

Ellen G. White Estate

TESTIMONIES FOR THE CHURCH

A close-up photograph of a hand holding a fountain pen, writing on a document. The document has cursive handwriting, and the pen is in the process of writing. The background is a light brown color with a grid pattern.

Vol. 1

ELLEN G. WHITE

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Satu

Ellen G. White

1868

**Hak Cipta © 2011
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi

Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar Edisi Keempat

Banyaknya cetakan yang diperlukan untuk memenuhi distribusi yang terus menerus dan terus meluas dari buku-buku *Kesaksian bagi Gereja* telah membuat pelat-pelat cetak menjadi aus. Untuk memenuhi permintaan akan jilid-jilid yang sangat penting bagi kesejahteraan gereja, maka perlu dilakukan penyetelan ulang jenis huruf. Cetakan ini dan cetakan berikutnya akan dibuat dari pelat-pelat yang baru.

Halaman-halaman pada edisi keempat ini sesuai dengan edisi sebelumnya yang telah digunakan selama bertahun-tahun. Pembaca akan menyambut baik indeks kitab suci dan Indeks Umum yang telah diperbesar yang muncul di setiap jilid. Indeks ini telah diperluas untuk menyelaraskan dengan indeks umum.

Indeks Tulisan-tulisan Ny. Ellen G. White.

Bertahun-tahun telah berlalu sejak pesan-pesan ini ditulis. Karena pengetahuan tentang keadaan dan isu-isu sering kali membantu pemahaman yang lebih baik tentang pesan-pesan kepada gereja, pembaca akan menemukan dalam setiap jilid sebuah pernyataan singkat tentang latar belakang zaman yang dicakup oleh jilid tersebut. Beberapa catatan lampiran juga akan berguna bagi pembaca yang mungkin tidak terbiasa dengan keadaan-keadaan yang membutuhkan nasihat dari Tuhan. Pernyataan-pernyataan ini dipersiapkan oleh para pengawas publikasi Ellen G. White.

Pesan-pesan dalam edisi cetak ulang yang baru ini direproduksi tanpa perubahan atau penyuntingan, kecuali sedikit penyesuaian yang diperlukan untuk membuat cetakan baru sesuai dengan bentuk ejaan, tata bahasa, dan tanda baca yang berlaku. Tidak ada penambahan atau penghapusan. Agar nasihat-nasihat kesaksian yang telah memberkati, membimbing, dan menjaga gereja dapat terus berlanjut dalam pelayanan yang telah ditetapkan Allah ini dalam edisi baru ini adalah keinginan tulus dari penerbit dan-

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.

Sementara jilid I dari buku *Testimonies* menyajikan nasihat-nasihat yang sebagian besar berkaitan dengan permulaan dan perkembangan ajaran-ajaran, pengalaman-pengalaman, dan usaha-usaha gereja sisa yang baru didirikan, jilid 2 hampir seluruhnya ditujukan untuk kesalehan pribadi para anggotanya. Selama tiga belas tahun yang sejajar dengan empat belas pamflet kesaksian yang sekarang membentuk jilid I, pekerjaan penerbitan dimantapkan, gereja diorganisir, sistem keuangannya ditetapkan, dan telah diluncurkan ke dalam program kesehatan yang hebat. Ketika artikel penutup ditulis, literatur mengalir deras dari mesin cetak di pabrik penerbitan Review and Herald di Battle Creek, Michigan, dan di dekatnya, sanatorium yang baru saja didirikan telah beroperasi penuh. Masa-masa kelam perang saudara telah berlalu, dan bagi gereja, hari itu adalah hari yang penuh dengan kesempatan. Tugas yang ada di depan mata adalah mempertahankan tanah yang telah diperoleh dan memperluas perbatasannya. Hal yang sangat penting bagi kelanjutan keberhasilan gereja adalah integritas dari setiap anggotanya.

1 Mei 1947.

[1]

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar untuk Edisi Keempat	iii
Latar Belakang Jilid Satu	ix
Sketsa Biografi	13
Bab 1-Masa Kecilku	14
Bab 2-Konversi Saya.....	18
Bab 3-Perasaan Putus Asa.....	25
Bab 4-Meninggalkan Gereja Metodis	37
Bab 5-Penentangan terhadap Saudara-saudara Formal.....	45
Bab 6-Pengalaman Awal	49
Bab 7-Penglihatan Pertamaku	58
Bab 8-Panggilan untuk Bepergian	61
Bab 9-Penglihatan tentang Bumi Baru	66
Bab 10-Menerima Teguran	70
Bab 11-Perkawinan dan Persalinan Selanjutnya.....	74
Bab 12-Penerbitan dan Perjalanan	85
Bab 13-Pemindahan ke Michigan	93
Bab 14-Kematian Suamiku	100
Kesaksian Nomor Satu untuk Gereja	106
Bab 15-Penjaga Saudaramu	107
Bab 16 Waktu untuk Memulai Hari Sabat.....	110
Bab 17-Para Penentang Kebenaran.....	111
Bab 18-Tanggung Jawab Orang Tua.....	113
Bab 19-Iman kepada Allah.....	115
Bab 20-Pesta "Utusan"	117
Bab 21-Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan	119
Nomor Dua-Kesaksian untuk Gereja	122
Bab 22-Dua Cara	123
Bab 23-Kesesuaian dengan Dunia	127
Bab 24-Istri-istri Para Menteri	133
Nomor Tiga-Kesaksian untuk Gereja	136
Bab 25-Berseangatlah dan Bertobatlah.....	137
Bab 26-Timur dan Barat.....	142
Nomor Empat-Kesaksian untuk Gereja	148

Bab 27-Pemuda-pemuda Pemelihara Hari Sabat	149
Bab 28-Pengadilan Gereja.....	157
Bab 29-"Perhatikanlah"	161
Bab 30-Orang Muda yang Kaya.....	164
Bab 31-Keistimewaan dan Tugas Gereja.....	171
Bab 32-Goncangan	173
Nomor Lima-Kesaksian untuk Gereja	178
Bab 33-Jemaat Laodikia.....	179
Bab 34-Rumah Ibadah.....	188
Bab 35-Pelajaran dari Perumpamaan	190
Bab 36-Jaminan bagi Orang-orang Tidak Percaya.....	193
Bab 37-Pengambilan Sumpah	194
Bab 38-Kesalahan dalam Diet.....	197
Nomor Enam-Saksi bagi Gereja	202
Bab 39-Kelalaian Ditegur	203
Bab 40-Kewajiban terhadap Anak-anak	209
Bab 41-Kebajikan yang Sistematis.....	212
Bab 42-Nama Denominasi Kita	215
Bab 43-Orang Miskin.....	217
Bab 44-Spekulasi.....	218
Bab 45-A Pelayan yang Tidak Jujur	220
Bab 46-Fanatisme di Wisconsin.....	222
Bab 47-Menyembunyikan Teguran	226
Bab 48-Penyebab di Ohio	228
Bab 49-Konsekrasi yang Menyeluruh	233
Bab 50-Pengalaman Pribadi	237
Bab 51-Penyebab di Barat.....	242
Bab 52-Sebuah Pertanyaan Terjawab	244
Nomor Tujuh-Kesaksian untuk Gereja	245
Bab 53-Utara dan Selatan.....	246
Bab 54-Kesusahan Besar Akan Datang	252
Bab 55-Perbudakan dan Perang	256
Bab 56-Masa-masa yang Berbahaya	260
Bab 57-Organisasi	262
Bab 58-Kewajiban kepada Orang Miskin	264
Bab 59-Kekuatan Keteladanan.....	266
Bab 60-Konsekrasi	277
Bab 61-Filsafat dan Tipu Daya yang Sia-sia.....	279

Nomor Delapan-Kesaksian untuk Gereja	290
Bab 62-Agama Keluarga.....	291
Bab 63-Kecemburuan dan Mencari-cari Kesalahan.....	298
Bab 64-Kesatuan Iman.....	308
Bab 65-Wisconsin Utara	311
Bab 66-Kekuatan Iblis.....	323
Bab 67-Dua Mahkota	329
Bab 68-Masa Depan	334
Nomor Sembilan-Kesaksian untuk Gereja.....	336
Bab 69-Pemberontakan	337
Bab 70-Bahaya dan Tugas Para Menteri.....	348
Bab 71-Penggunaan Penglihatan yang Salah.....	359
Bab 72-Orang Tua dan Anak-anak	361
Bab 73-Buruh di Timur	366
Nomor Sepuluh-Kesaksian untuk Gereja.....	367
Bab 74-Bahaya bagi Kaum Muda	368
Bab 75-Berjalan dalam Terang	381
Bab 76-Penyebab di Timur	384
Bab 77-Doa Daud.....	395
Bab 78-Pakaian yang Ekstrem	397
Bab 79-Komunikasi kepada Penatua Lambung	399
Bab 80-Pendeta yang Tidak Ditahbiskan	409
Bab 81-Istri Sang Menteri	419
Bab 82-Hak Paten	424
Nomor Sebelas-Kesaksian untuk Gereja.....	425
Bab 83-Reformasi dalam Berpakaian	426
Bab 84-Para Menteri Kita	435
Bab 85-Reformasi Kesehatan.....	451
Nomor Dua Belas-Kesaksian untuk Gereja	459
Bab 86-Sikap terhadap Kaum Muda.....	460
Bab 87-Rekreasi bagi Orang Kristen	474
Bab 88-Pakaian Reformasi.....	480
Bab 89-Kejanggalan-kejanggalan Tentang Battle Creek.....	485
Bab 90-Pengalihan Tanggung Jawab	487
Bab 91-Penghormatan yang Benar terhadap Hari Sabat	490
Bab 92-Sentimen Politik	492
Bab 93-Riba.....	494
Bab 94-Penipuan terhadap Kekayaan	496

Bab 95-Ketaatan kepada Kebenaran	502
Bab 96-Asuransi Jiwa.....	508
Bab 97-Mengedarkan Publikasi	510
Bab 98-Sang "Pembaharu Kesehatan"	511
Bab 99-Lembaga Kesehatan.....	512
Bab 100-Kesehatan dan Agama.....	521
Bab 101-Pekerjaan dan Hiburan	524
Nomor Tiga Belas-Kesaksian untuk Gereja	526
Pendahuluan	527
Bab 102-Sketsa Pengalaman.....	528
Bab 103-Pekerja di Kantor.....	541
Bab 104-Konflik dan Kemenangan.....	547
Bab 105-Tanggapan dari Gereja Battle Creek	561
Bab 106-Pemotongan dan Penyayatan.....	564
Bab 107-Bahaya Kepercayaan Diri.....	572
Bab 108-Jangan Tertipu	578
Nomor Empat Belas-Kesaksian untuk Gereja	579
Bab 109-Penerbitan Kesaksian Pribadi.....	580
Bab 110-Lembaga Kesehatan.....	583
Bab 111-Sketsa Pengalaman	592
Bab 112-Menteri, Ketertiban, dan Organisasi	594
Bab 113-Pekerjaan Lebih Lanjut.....	601
Bab 114-Kasus Hannah More	612
Bab 115-Memasak yang Sehat	624
Bab 116-Kitab dan Traktat.....	630
Bab 117-Semboyan Orang Kristen.....	633
Bab 118-Simpat di Rumah.....	637
Bab 119-Kedudukan Suami.....	647
Lampiran	652

Latar Belakang Volume Satu

Sembilan jilid buku *Testimonies for the Church*, yang terdiri dari 4.738 halaman, terdiri dari artikel-artikel dan surat-surat yang ditulis oleh Ellen G. White, yang berisi nasihat-nasihat untuk, dan berkaitan dengan kesejahteraan gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Sebuah pamflet enam belas halaman, yang diterbitkan pada bulan Desember 1855, menandai permulaan rangkaian nasihat-nasihat tersebut yang dari waktu ke waktu muncul dalam pamflet-pamflet dan buku-buku yang diberi nomor secara berurutan. Pesan-pesan ini secara alamiah berurusan dengan isu-isu yang ada pada saat itu, tetapi dalam banyak kasus kita sekarang dihadapkan pada masalah-masalah, bahaya-bahaya, dan kesempatan-kesempatan yang sama yang dihadapi gereja pada tahun-tahun sebelumnya.

Kesaksian-kesaksian yang paling awal diterbitkan hanya sekitar tujuh tahun setelah "Konferensi Sabat" yang mengesankan pada tahun 1848, ketika orang-orang percaya Advent dalam kebenaran Sabat dan tempat kudus yang baru saja dihidupkan kembali meletakkan dasar-dasar doktrin-doktrin yang khas yang dipegang oleh denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh. Selama beberapa tahun ini, penyebabnya telah berkembang dengan cara yang nyata. Pada mulanya hanya ada tiga atau empat orang pengkhotbah, atau "utusan" yang kemudian menata diri mereka sendiri, semuanya bergantung pada apa yang mereka peroleh dari hasil kerja fisik dan persembahan sukarela dari beberapa orang percaya, yang juga miskin dalam hal harta benda di dunia ini. Permulaan ini terbatas pada wilayah yang hampir seluruhnya berada di New England.

Pada tahun 1855, tahun penerbitan Pamflet *Kesaksian* yang pertama, ada sekitar sejumlah pengkhotbah pekabaran Sabat dan Advent. Jumlah orang percaya telah bertumbuh dari kurang dari seratus orang menjadi lebih dari seribu orang.

Pekerjaan penerbitan, yang dimulai oleh Penatua White pada musim panas 1849 di Middletown, Connecticut, telah dilakukan di berbagai tempat dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Sekarang pada tahun 1855 itu didirikan di gedung sendiri di Battle Creek, Michigan.

Waktu yang dicakup oleh empat belas *Kesaksian* pertama sekarang ditemukan dalam Jilid 1 berlangsung selama tiga belas tahun. Kami mencatat beberapa pengalaman dan perkembangan yang tercakup dalam pesan-pesan yang diberikan selama periode 1855 hingga 1868.

Pembelotan pertama, kemurtadan dan penentangan dari beberapa mantan saudara-saudara seiman dalam pelayanan, yang dikenal sebagai kelompok *Utusan* karena publikasi mereka, *Utusan Kebenaran*, membawa kesedihan dan kebingungan. Nasihat-nasihat awal berbicara tentang gerakan ini dan meramalkan berakhirnya dengan cepat dalam kebingungan.

Gerakan-gerakan fanatik, yang cenderung menarik jiwa-jiwa yang teliti karena harapan-harapan yang tidak berdasar akan "pengudusan", muncul di berbagai tempat, terutama di beberapa negara bagian Timur dan di Wisconsin. Dalam beberapa kasus, ajaran-ajaran ini disertai dengan manifestasi dari "karunia bahasa roh". Tetapi instruksi yang jelas diberikan kepada gereja yang menyelamatkannya dari tipu daya musuh.

Berlalu waktu dan penundaan yang nyata dari kedatangan kedua, dengan masuknya banyak orang ke dalam gereja yang belum pernah terlibat dalam gerakan 1844, dengan pengudusan rohaninya yang mendalam, telah mengakibatkan hilangnya kasih yang pertama itu. Itu adalah masa spekulasi di tanah-tanah dan wisma-wisma karena negara-negara bagian Barat membuka diri kepada para pendatang, di antaranya adalah sejumlah orang percaya dari negara-negara bagian Timur yang padat. Peringatan-peringatan dan himbauan-himbauan yang paling sungguh-sungguh diberikan mengenai bahaya-bahaya yang ada dari keserupaan dengan dunia, memanggil gereja kepada pengudusan yang lebih dalam.

Pada akhir tahun 1856, perhatian tertuju pada pekabaran "Laodikia" dari Wahyu 3. Sebelumnya nasihat ini dipahami berlaku bagi orang-orang percaya pada masa Advent yang tidak mengikuti terang yang datang dari malaikat ketiga dan yang telah mengorganisir diri mereka ke dalam gereja lain, yang dengan pahit menentang kebenaran Sabat. Sekarang mereka melihat diri mereka sendiri sebagai "suam-suam kuku" dan perlu mengindahkan nasihat dari saksi yang benar.

- [7] Selama dua tahun atau lebih, orang-orang percaya digerakkan oleh pekabaran ini dengan kuat, dengan harapan bahwa pekabaran ini akan menuntun mereka secara langsung ke dalam seruan nyaring dari malaikat yang ketiga. Pesan-pesan yang sungguh-sungguh di dalam buku-buku *Kesaksian yang* berkaitan dengan gerakan ini dapat dipahami dengan lebih baik dengan pengetahuan tentang latar belakang ini.

Itu adalah zaman yang penuh dengan diskusi dan perdebatan.

Banyak hamba Tuhan kita yang ditantang untuk mendiskusikan Sabat dan kebenaran-kebenaran lainnya, dan beberapa bahkan bersikap agresif dalam perdebatan tersebut. Hal ini membutuhkan nasihat dari surga. Salah satu pendeta terkemuka kami, Moses Hull, terlibat dalam perdebatan dengan para rohaniwan, mula-mula karena tantangan mereka, kemudian karena tantangannya. Sebagai akibat dari tindakan yang berani ini, ia terseret ke dalam labirin spiritualisme. Kemudian Njonja White menerbitkan "Komunikasi kepada Penatua Hull", dengan mengumumkan surat-surat yang telah ditulis kepadanya pada waktu yang lampau.

tahun yang jika diperhatikan akan menyelamatkannya dari kehancuran imannya.

Tahun-tahun itu adalah tahun-tahun ketika langkah-langkah sedang diambil dalam pengorganisasian. Yang menentang langkah ini adalah ketakutan beberapa orang yang telah melewati pengalaman pekabaran malaikat yang kedua, bahwa organisasi gereja adalah suatu tanda "Babel". Masalah-masalah organisasi yang telah dibahas dan didiskusikan di antara saudara-saudara itu, tampak jelas dalam banyak nasihat yang disampaikan kepada gereja melalui Njonja White. Dan ketika pada tahun 1860 pekerjaan penerbitan diorganisir, dan ketika, setelah banyak diskusi dan beberapa pertanyaan, nama Masehi Advent Hari Ketujuh diadopsi, maka langkah dan nama itu sendiri terbukti selaras dengan kehendak Ilahi.

Segera setelah langkah-langkah terakhir dalam tatanan gereja yang ditandai dengan penyelenggaraan General Conference pada bulan Mei 1863, datanglah penglihatan yang tak terlupakan di Otsego pada bulan Juni, ketika Njonja White diberi pandangan mengenai prinsip-prinsip dari apa yang disebut sebagai "reformasi kesehatan", dengan wahyu mengenai hubungan antara ketaatan pada hukum kesehatan dan pencapaian karakter yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan para anggota gereja untuk terjemahan. Terkait erat dengan hal ini adalah reformasi dalam berpakaian. [8]

Dua tahun kemudian, nasihat diberikan bahwa "kita harus memiliki rumah kesehatan sendiri," yang mengarah pada pendirian Health Reform Institute, yang mana dan mengenai hal itu banyak nasihat diberikan. Seiring dengan berjalannya waktu, lembaga ini berkembang hingga menjadi salah satu yang terbaik di dunia. Selama periode yang dicakup dalam buku ini, prinsip-prinsip pengaturan yang mengarah pada keberhasilannya ditetapkan dengan jelas. Masalah-masalah perang saudara juga dijumpai pada periode ini ketika umat Masehi Advent Hari Ketujuh menghadapi keharusan untuk mendefinisikan hubungan mereka dengan pemerintahan sipil pada masa perang.

Pentingnya rumah dalam pembangunan karakter Kristen, dan tanggung jawab orang tua, ditekankan, dan banyak pesan-pesan khidmat, yang disampaikan terutama bagi kaum muda, juga diberikan penekanan dalam halaman-halaman ini.

Di samping masalah-masalah khusus yang terkait erat dengan pergerakan pada waktu itu, ada banyak nasihat dan peringatan yang bersifat umum tentang disiplin gereja dan persiapan untuk

penerjemahan. Ini adalah periode yang penting dalam perkembangan gereja yang tersisa, dan nasihat-nasihat *Kesaksian* memberikan pengaruh yang besar.

Para Wali Amanat dari

Publikasi Ellen G. White.

[9]

Biografi Sketsa

Bab 1-Saya Masa Kecil

Saya lahir di Gorham, Maine, 26 November 1827. Orang tua saya, Robert dan Eunice Harmon, adalah penduduk negara bagian ini selama bertahun-tahun. Di awal kehidupan mereka, mereka menjadi anggota yang sungguh-sungguh dan setia dari Gereja Episkopal Metodis. Di gereja itu mereka memiliki hubungan yang sangat erat, dan bekerja keras untuk mempertobatkan orang-orang berdosa, dan untuk membangun jalan Allah, selama empat puluh tahun. Selama masa itu mereka bersukacita melihat anak-anak mereka, yang berjumlah delapan orang, semuanya bertobat dan berkumpul di dalam pangkuan Kristus. Akan tetapi, pandangan kedatangan kedua mereka yang telah diputuskan, menyebabkan pemisahan keluarga ini dari Gereja Metodis pada tahun 1843.

Ketika saya masih kecil, orang tua saya pindah dari Gorham ke Portland, Maine. Di sini, pada usia sembilan tahun, sebuah kecelakaan menimpa saya yang akan mempengaruhi seluruh hidup saya. Ditemani oleh saudara kembar saya dan salah satu teman sekolah kami, saya sedang menyeberangi jalan umum di kota Portland, ketika seorang gadis berusia sekitar tiga belas tahun, yang marah karena suatu hal sepele, mengikuti kami dan mengancam akan menyerang kami. Orang tua kami telah mengajarkan kami untuk tidak pernah berkelahi dengan siapa pun, tetapi jika kami berada dalam bahaya dilecehkan atau terluka, kami harus segera pulang ke rumah. Kami melakukan hal ini dengan sangat cepat, tetapi gadis itu mengikuti kami dengan cepat, dengan sebuah batu di tangannya. Saya menoleh untuk melihat seberapa jauh dia berada di belakang saya, dan ketika saya melakukannya, dia melemparkan batu itu, dan batu itu mengenai hidung saya. Saya tertegun oleh

[10] pukulan dan jatuh tak sadarkan diri ke tanah.

Ketika kesadaran saya kembali, saya mendapati diri saya berada di sebuah toko pedagang; pakaian saya berlumuran darah, yang mengucur dari hidung saya dan mengalir di lantai. Seorang pria asing yang baik hati menawarkan untuk mengantarkan saya pulang dengan

keretanya, tetapi saya, yang tidak menyadari kelemahan saya, mengatakan kepadanya bahwa saya lebih suka berjalan kaki daripada mengotori keretanya dengan darah. Mereka yang hadir tidak menyadari bahwa cederaku begitu serius, dan membiarkanku melakukan apa yang aku inginkan; tetapi setelah berjalan hanya beberapa langkah, aku menjadi pingsan dan pusing. Saudara kembar saya dan teman sekolah saya menggendong saya pulang.

Saya tidak ingat apa-apa lagi selama beberapa waktu setelah kecelakaan itu. Ibu saya mengatakan bahwa saya tidak menyadari apa pun, tetapi terbaring dalam keadaan pingsan selama

tiga minggu. Tidak ada seorang pun kecuali dirinya sendiri yang mengira bahwa saya bisa sembuh; namun entah mengapa ia merasa bahwa saya akan hidup. Seorang tetangga yang baik hati, yang sangat tertarik dengan keadaan saya, pada suatu waktu mengira saya akan meninggal. Dia ingin membeli jubah pemakaman untuk saya, tetapi ibu saya berkata, Jangan dulu; karena ada sesuatu yang mengatakan kepadanya bahwa saya tidak akan mati.

Ketika saya kembali tersadar, saya merasa bahwa saya telah tertidur. Saya tidak ingat kecelakaan itu, dan tidak mengetahui penyebab penyakit saya. Ketika saya mulai mendapatkan sedikit kekuatan, rasa ingin tahu saya terangsang karena mendengar orang-orang yang datang menjenguk saya berkata: "Sayang sekali!" "Seharusnya saya tidak mengenalnya," dll. Saya meminta kaca pembesar, dan setelah menatap ke dalamnya, saya terkejut dengan perubahan penampilan saya. Setiap fitur wajah saya tampak berubah. Tulang hidung saya telah patah, yang menyebabkan cacat ini.

Pikiran untuk membawa kemalangan saya sepanjang hidup saya tidak dapat didukung. Saya tidak dapat melihat kesenangan dalam keberadaan saya. Saya tidak ingin hidup, namun takut mati, karena saya tidak siap. Teman-teman yang mengunjungi kami memandang iba padaku, dan menyarankan orang tuaku untuk menuntut ayah dari gadis yang, menurut mereka, telah menghancurkanku. Tetapi ibu saya adalah untuk perdamaian; dia berkata bahwa jika jalan seperti itu akan mengembalikan

kes
ehatan dan penampilan alami saya[11], akan ada sesuatu yang didapat; tetapi karena ini
tidak mungkin, yang terbaik adalah tidak membuat musuh dengan mengikuti saran tersebut.

Para dokter berpikir bahwa kawat perak mungkin akan dipasang di hidung saya untuk mempertahankan bentuknya. Ini akan sangat menyakitkan, dan mereka khawatir itu tidak akan banyak berguna, karena saya telah kehilangan begitu banyak darah dan mengalami guncangan saraf, sehingga kesembuhan saya sangat diragukan. Bahkan jika saya hidup kembali, menurut mereka, saya hanya dapat hidup dalam waktu yang singkat. Saya hampir menjadi kerangka.

Pada saat itu saya mulai berdoa kepada Tuhan untuk mempersiapkan saya menghadapi kematian. Ketika teman-teman Kristen mengunjungi keluarga, mereka akan bertanya kepada ibu saya

apakah dia telah berbicara kepada saya tentang kematian. Saya mendengar hal ini, dan hal ini menggugah saya. Saya ingin menjadi seorang Kristen, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk pengampunan dosa-dosa saya. Saya merasakan kedamaian dalam hati saya, dan mengasihi semua orang, merasa ingin agar semua orang diampuni dosa-dosanya dan mengasihi Yesus seperti saya. Saya ingat dengan baik pada suatu malam di musim dingin ketika salju turun di tanah, langit menjadi terang, langit terlihat merah dan marah, dan sepertinya membuka dan menutup, sementara salju terlihat seperti darah. Para tetangga sangat ketakutan. Ibu membawaku keluar dari tempat tidur di

lengannya dan menggendong saya ke jendela. Saya senang; saya pikir Yesus akan datang, dan saya rindu untuk melihat-Nya. Hati saya penuh; saya bertepuk tangan untuk bersukacita, dan mengira bahwa penderitaan saya telah berakhir. Tetapi saya kecewa; penampakan tunggal itu menghilang dari langit, dan keesokan paginya matahari terbit seperti biasa.

Saya mendapatkan kekuatan dengan sangat lambat. Ketika saya mulai bisa bergabung bermain dengan teman-teman saya yang masih muda, saya dipaksa untuk mempelajari pelajaran pahit bahwa penampilan pribadi kita sering kali membuat perbedaan dalam perlakuan yang kita terima dari teman-teman kita. Pada saat saya mengalami kemalangan, ayah saya tidak berada di Georgia. Ketika dia kembali, dia memeluk saudara laki-laki saya

[12] dan saudara perempuan, dan kemudian menanyakan saya. Saya, dengan takut-takut mundur, ditunjukkan oleh ibu saya, tetapi ayah saya sendiri tidak mengenali saya. Sulit baginya untuk percaya bahwa saya adalah Ellen kecilnya, yang ditinggalkannya hanya beberapa bulan sebelum menjadi anak yang sehat dan bahagia. Hal ini sangat melukai perasaan saya, tetapi saya mencoba untuk terlihat ceria, meskipun hati saya tampak hancur.

Sering kali di masa kecil saya dibuat merasakan ketidakberuntungan saya secara tajam. Perasaan saya sangat sensitif dan menyebabkan saya sangat tidak bahagia. Seringkali dengan harga diri yang terluka, merasa malu dan malang dalam roh, saya mencari tempat yang sunyi dan dengan murung merenungkan cobaan yang harus saya tanggung setiap hari.

Kelegaan air mata tidak dapat saya hindari. Saya tidak dapat menangis dengan mudah, seperti halnya saudara kembar saya; meskipun hati saya berat, dan terasa sakit seolah-olah mau pecah, saya tidak dapat meneteskan air mata. Aku sering merasa bahwa akan sangat melegakan bagiku untuk menangis kesedihanku. Kadang-kadang simpati yang baik dari teman-teman mengusir kesuraman saya dan menghilangkan, untuk sementara waktu, beban berat yang menindas hati saya. Betapa sia-sia dan kosongnya kesenangan dunia bagiku saat itu! Betapa berubahnya persahabatan teman-teman mudaku! Namun, teman-teman sekolah kecil ini tidak berbeda dengan sebagian besar orang besar di dunia. Wajah yang cantik, pakaian yang bagus, menarik perhatian mereka; tetapi biarkan kemalangan merenggut semua itu, dan persahabatan yang rapuh menjadi dingin atau rusak. Tetapi ketika aku berpaling

kepada Juruselamatku, Ia menghibur aku. Saya mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh dalam kesusahan saya, dan menerima penghiburan. Saya merasa yakin bahwa Yesus mengasihi saya.

Kesehatan saya tampaknya sangat terganggu. Selama dua tahun saya tidak dapat bernapas melalui hidung, dan hanya bisa bersekolah sedikit. Sepertinya mustahil bagi saya untuk belajar dan mempertahankan apa yang saya pelajari. Gadis yang sama yang menjadi penyebab kemalangan saya ditunjuk sebagai pengawas

oleh guru kami, dan merupakan salah satu tugasnya untuk membantu saya dalam menulis dan pelajaran lainnya. Dia selalu tampak tulus menyesal atas

cedera yang telah dia lakukan pada saya, meskipun saya berhati-hati untuk tidak mengingatkannya akan hal itu. [13]

Dia sangat lembut dan sabar terhadapku, dan tampak sedih dan bijaksana saat melihatku bekerja keras dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan pendidikan. Sistem saraf saya tertunduk, dan tangan saya gemetar sehingga Saya hanya membuat sedikit kemajuan dalam menulis, dan tidak bisa lebih jauh dari salinan sederhana dengan tangan yang kasar. Ketika saya berusaha untuk memusatkan perhatian pada pelajaran saya, huruf-huruf di halaman akan berjalan bersama, tetesan keringat akan membasahi dahi saya, dan rasa lemas dan pusing akan menguasai saya. Saya menderita batuk yang parah, dan seluruh tubuh saya tampak lemah. Guru-guru saya menyarankan saya untuk meninggalkan sekolah dan tidak melanjutkan sekolah sampai kesehatan saya membaik. Itu adalah perjuangan terberat dalam hidup saya yang masih muda untuk menyerah pada kelemahan saya dan memutuskan bahwa saya harus meninggalkan sekolah dan melepaskan harapan untuk mendapatkan pendidikan.

Tiga tahun kemudian saya mencoba lagi untuk mendapatkan pendidikan. Tetapi ketika saya mencoba untuk melanjutkan studi saya, kesehatan saya dengan cepat menurun, dan menjadi jelas bahwa jika saya tetap bersekolah, itu akan mengorbankan nyawa saya. Saya tidak bersekolah lagi setelah berusia dua belas tahun.

Ambisiku untuk menjadi seorang sarjana sangat besar, dan ketika aku merenungkan harapan-harapanku yang mengecewakan, dan pemikiran bahwa aku akan menjadi orang yang tidak berguna seumur hidup, aku tidak dapat menerima nasibku dan terkadang bersungut-sungut terhadap pemeliharaan Tuhan yang menimpakan penderitaan kepadaku. Seandainya saya membuka pikiran saya kepada ibu saya, dia mungkin akan memberi petunjuk, menenangkan, dan menguatkan saya; tetapi saya menyembunyikan perasaan gelisah saya dari keluarga dan teman-teman saya, karena takut mereka tidak dapat memahami saya. Keyakinan yang membahagiakan akan kasih Juruselamat yang saya nikmati selama sakit telah lenyap. Harapan saya akan kenikmatan duniawi telah hancur, dan

Surga seakan-akan tertutup bagi saya.

Bab 2-Konversi saya

Pada bulan Maret 1840, William Miller mengunjungi Portland, Maine, dan memberikan ceramahnya yang pertama mengenai kedatangan Kristus yang kedua kali. Ceramah-ceramah ini menimbulkan sensasi yang luar biasa, dan gereja Kristen di Casco Street, yang ditempati oleh Tuan Miller, penuh sesak siang dan malam. Tidak ada kegembiraan yang berlebihan dalam pertemuan-pertemuan ini, tetapi kesungguhan yang mendalam menyelubungi pikiran mereka yang mendengar ceramah-ceramahnya. Tidak hanya minat yang besar dari penduduk kota, tetapi juga penduduk desa berduyun-duyun datang dari hari ke hari, membawa bekal makan siang, dan tetap tinggal dari pagi hingga penutupan pertemuan malam.

Bersama teman-teman saya, saya menghadiri pertemuan-pertemuan ini dan mendengarkan pengumuman yang mengejutkan bahwa Kristus akan datang pada tahun 1843, hanya beberapa tahun lagi. Pak Miller menelusuri nubuatan-nubuatan itu dengan ketepatan yang memberikan keyakinan kepada hati para pendengarnya. Ia membahas periode-periode nubuatan, dan membawa banyak bukti untuk memperkuat posisinya. Kemudian himbuan dan peringatannya yang khidmat dan penuh kuasa kepada mereka yang tidak siap, membuat orang banyak seolah-olah terpesona.

Pertemuan-pertemuan khusus diadakan di mana orang-orang berdosa dapat memiliki kesempatan untuk mencari Juruselamat mereka dan mempersiapkan diri untuk peristiwa-peristiwa mengerikan yang akan segera terjadi. Teror dan keyakinan menyebar ke seluruh kota. Persekutuan-persekutuan doa didirikan, dan ada kebangkitan umum di antara berbagai denominasi, karena mereka semua merasakan sedikit banyak pengaruh yang muncul dari pengajaran tentang kedatangan Kristus yang semakin dekat.

Ketika orang-orang berdosa diundang maju ke tempat duduk yang penuh kegelisahan, ratusan orang menanggapi panggilan tersebut, dan saya, di antara yang lainnya, menerobos kerumunan dan mengambil tempat saya bersama para pencari. Tetapi di dalam hatiku ada sebuah

perasaan

[15] bahwa saya tidak akan pernah layak disebut sebagai anak Tuhan. Kurangnya kepercayaan diri, dan keyakinan bahwa mustahil untuk membuat orang lain memahami perasaan saya, membuat saya tidak bisa mencari nasihat dan bantuan dari teman-teman Kristen saya. Oleh karena itu, saya mengembara dengan sia-sia

dalam kegelapan dan keputusasaan, sementara mereka, yang tidak menembus cadangan saya, sama sekali tidak mengetahui keadaan saya yang sebenarnya.

Suatu malam, saudara saya Robert dan saya sendiri pulang dari sebuah pertemuan di mana kami telah mendengarkan ceramah yang sangat mengesankan tentang pemerintahan Kristus yang semakin mendekat di bumi, diikuti dengan himbauan yang sungguh-sungguh dan khidmat kepada orang-orang Kristen dan orang-orang berdosa, mendesak mereka untuk bersiap-siap menghadapi penghakiman dan kedatangan Tuhan. Jiwa saya telah digerakkan di dalam diri saya oleh apa yang telah saya dengar. Dan begitu dalam rasa keyakinan di dalam hati saya, sehingga saya takut Tuhan tidak akan mengampuni saya untuk sampai di rumah.

Kata-kata ini terus terngiang di telinga saya: "Hari Tuhan yang besar sudah dekat! Siapakah yang akan dapat bertahan ketika Dia menampakkan diri?" Bahasa hati saya adalah: "Ampunilah aku, ya Tuhan, sepanjang malam! Janganlah buang aku dalam dosa-dosaku, kasihanilah aku, selamatkanlah aku!" Untuk pertama kalinya saya mencoba menjelaskan perasaan saya kepada saudara laki-laki saya, Robert, yang berusia dua tahun lebih tua dari saya; saya mengatakan kepadanya bahwa saya tidak berani beristirahat atau tidur sampai saya tahu bahwa Tuhan telah mengampuni dosa-dosa saya.

Saudaraku tidak segera menjawab, tetapi penyebab kebiasuannya segera menjadi jelas bagiku; dia menangis bersimpati dengan kesusahanku. Hal ini semakin mendorongku untuk bercerita kepadanya, untuk mengatakan kepadanya bahwa aku telah mendambakan kematian pada hari-hari ketika hidup terasa begitu berat untuk kutanggung; tetapi sekarang pikiran bahwa aku akan mati dalam keadaanku yang berdosa saat ini dan terhilang selamanya, membuatku takut. Saya bertanya kepadanya apakah dia pikir Tuhan akan mengampuni hidup saya melalui satu malam itu, jika saya menghabiskan waktu dengan penuh penderitaan dalam doa kepada-Nya. Dia menjawab: "Saya pikir Dia akan melakukannya jika kamu memohon kepada-Nya dengan iman, dan saya akan berdoa untukmu dan untuk diriku sendiri. Ellen,

kita tidak boleh melupakan kata-kata yang telah kita dengar malam ini." [16]

Sesampainya di rumah, saya menghabiskan sebagian besar waktu yang panjang dalam kegelapan dalam doa dan air mata. Salah satu alasan yang membuat saya menyembunyikan perasaan saya dari teman-teman saya adalah rasa takut mendengar kata putus asa.

Harapan saya begitu kecil, dan iman saya begitu lemah, sehingga saya takut jika ada orang lain yang memiliki pandangan yang sama tentang kondisi saya, hal itu akan menjerumuskan saya ke dalam keputusan. Namun, saya merindukan seseorang untuk memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan, langkah-langkah apa yang harus saya ambil untuk bertemu dengan Juruselamat dan menyerahkan diri saya sepenuhnya kepada Tuhan. Saya menganggap menjadi seorang Kristen adalah hal yang luar biasa, dan merasa bahwa hal itu membutuhkan usaha yang khusus dari saya.

Pikiran saya tetap berada dalam kondisi ini selama berbulan-bulan. Saya biasanya menghadiri pertemuan-pertemuan Methodis dengan orang tua saya; tetapi sejak menjadi

tertarik dengan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, saya menghadiri pertemuan di Casco Street. Pada musim panas berikutnya, orang tua saya pergi ke perkemahan Metodis di Buxton, Maine, dan membawa saya serta. Saya bertekad untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh di sana, dan mendapatkan, jika mungkin, pengampunan atas dosa-dosa saya. Ada kerinduan yang besar di dalam hati saya akan pengharapan orang Kristen dan damai sejahtera yang datang dari percaya.

Saya sangat dikuatkan ketika mendengarkan ceramah dari kata-kata, saya akan "pergi menghadap raja," "dan jika aku binasa, aku binasa." Dalam khotbahnya, pembicara merujuk kepada mereka yang bimbang antara pengharapan dan ketakutan, rindu untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka dan menerima kasih pengampunan dari Kristus, tetapi masih terbelenggu oleh keraguan dan perbudakan oleh rasa takut dan takut akan kegagalan. Ia menasihati orang-orang seperti itu untuk menyerahkan diri mereka kepada Allah, dan menjelajah ke dalam belas kasihan-Nya tanpa penundaan. Mereka akan menemukan Juruselamat yang penuh kasih karunia yang siap untuk memberikan kepada mereka tongkat kemurahan, seperti yang ditawarkan oleh Ahasyweros kepada Ester sebagai tanda kemurahannya. Yang diperlukan oleh orang berdosa, yang gemetar di hadapan Tuhannya, hanyalah mengulurkan tangan iman dan menyentuh tongkat anugerah-Nya. Sentuhan itu memastikan pengampunan dan kedamaian.

[17] Mereka yang menunggu untuk membuat diri mereka lebih layak untuk mendapatkan perkenanan ilahi sebelum mereka berani mengklaim janji-janji Allah, membuat kesalahan fatal. Hanya Yesus yang dapat menyucikan dari dosa; hanya Dia yang dapat mengampuni pelanggaran-pelanggaran kita. Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk mendengarkan permohonan dan mengabulkan doa mereka yang datang kepada-Nya dengan iman. Banyak orang yang memiliki pemikiran yang samar-samar bahwa mereka harus melakukan usaha yang luar biasa untuk mendapatkan perkenanan Allah. Tetapi semua ketergantungan pada diri sendiri adalah sia-sia. Hanya dengan berhubungan dengan Yesus melalui iman, orang berdosa dapat menjadi anak Allah yang penuh pengharapan dan percaya. Kata-kata ini menghibur saya dan memberi saya pandangan tentang apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan.

Sekarang saya mulai melihat jalan saya dengan lebih jelas, dan kegelapan mulai berlalu. Aku dengan sungguh-sungguh mencari

pengampunan atas dosa-dosaku, dan berjuang untuk memberikan diriku sepenuhnya kepada Tuhan. Tetapi pikiranku sering kali berada dalam tekanan besar karena aku tidak mengalami ekstasi rohani yang kuanggap sebagai bukti penerimaanku dengan Tuhan, dan aku tidak berani percaya bahwa aku telah bertobat tanpa itu. Betapa saya membutuhkan pengajaran tentang kesederhanaan dari hal itu!

Ketika bersujud di altar bersama dengan orang-orang lain yang sedang mencari Tuhan, semua bahasa hati saya adalah: "Tolonglah, Yesus, selamatkanlah saya atau saya binasa! Saya tidak akan pernah berhenti memohon sampai doa saya didengar dan dosa-dosa saya diampuni!"

Saya merasakan kondisi saya yang membutuhkan dan tak berdaya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Ketika saya berlutut dan berdoa, tiba-tiba beban saya hilang, dan hati saya terasa ringan. Pada awalnya, perasaan was-was menghinggapi saya, dan saya mencoba untuk melanjutkan beban kesusahan saya. Sepertinya saya tidak memiliki hak untuk merasa gembira dan bahagia. Tetapi Yesus tampak sangat dekat dengan saya; saya merasa dapat datang kepada-Nya dengan semua kesedihan, kemalangan, dan cobaan saya, bahkan ketika orang-orang yang membutuhkan datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan ketika Dia berada di bumi. Ada kepastian di dalam hatiku bahwa Dia memahami cobaan-cobaan khusus yang kualami dan bersimpati kepadaku. Saya tidak akan pernah bisa melupakan jaminan yang berharga ini, yaitu kelembutan Yesus yang penuh belas kasihan kepada seseorang yang tidak layak untuk diperhatikan-Nya. Saya belajar lebih banyak tentang karakter ilahi Kristus dalam waktu yang singkat itu ketika saya membungkuk di antara para pendoa.

dari sebelumnya.

[18]

Salah seorang ibu di Israel datang kepada saya dan berkata: "Anakku, apakah kamu sudah menemukan Yesus?" Saya baru saja akan menjawab, "Ya," ketika ibu itu berseru: "Sungguh, engkau telah menemukan-Nya, damai sejahtera-Nya ada padamu, aku melihatnya di wajahmu!" Berulang kali saya berkata dalam hati: "Mungkinkah ini agama? Apakah saya tidak salah?" Sepertinya terlalu berlebihan bagi saya untuk mengklaimnya, terlalu meninggikan hak istimewa. Meskipun terlalu malu untuk mengakuinya secara terbuka, saya merasa bahwa Juruselamat telah memberkati saya dan mengampuni dosa-dosa saya.

Segera setelah itu, pertemuan ditutup, dan kami pun pulang. Pikiran saya penuh dengan khotbah, nasihat, dan doa yang telah kami dengar. Segala sesuatu di alam tampak berubah. Selama pertemuan itu, awan dan hujan mendominasi sebagian besar waktu, dan perasaan saya selaras dengan cuaca. Sekarang matahari bersinar cerah dan jernih, dan membanjiri bumi dengan cahaya dan kehangatan. Pepohonan dan rerumputan berwarna hijau yang lebih segar, langit berwarna biru yang lebih pekat. Bumi seakan tersenyum di bawah damai sejahtera Allah. Jadi sinar Matahari Kebenaran telah menembus awan dan kegelapan pikiran saya, dan menghilangkan kesuramannya.

Bagi saya, setiap orang pasti berdamai dengan Tuhan dan

digerakkan oleh Roh-Nya. Segala sesuatu yang saya lihat tampak mengalami perubahan. Pepohonan lebih indah dan burung-burung bernyanyi lebih merdu daripada sebelumnya; mereka sepertinya memuji Sang Pencipta dalam nyanyian mereka. Saya tidak mau berbicara, karena takut kebahagiaan ini akan berlalu, dan saya akan kehilangan bukti yang sangat berharga dari kasih Yesus kepada saya.

Ketika kami mendekati rumah kami di Portland, kami berpapasan dengan orang-orang yang sedang bekerja di jalan. Mereka bercakap-cakap satu sama lain dengan

tetapi telinga saya tuli terhadap segala sesuatu kecuali pujian kepada Allah, dan kata-kata mereka datang kepada saya sebagai ucapan syukur dan hosana yang penuh sukacita. Sambil berpaling kepada ibu saya, saya berkata: "Mengapa, orang-orang ini semua memuji Tuhan, dan *mereka* belum pernah datang ke pertemuan perkemahan." Saat itu saya tidak mengerti mengapa

[19] Air mata berkumpul di mata ibu saya, dan senyum lembut menerangi wajahnya, saat dia mendengarkan kata-kata sederhana saya yang mengingatkannya pada pengalaman serupa yang pernah dialaminya.

Ibu saya adalah seorang pencinta bunga dan sangat senang membudidayakannya dan dengan demikian membuat rumahnya menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak-anaknya. Namun, taman kami tidak pernah terlihat begitu indah bagi saya seperti pada hari kepulangan kami. Saya melihat ekspresi kasih Yesus dalam setiap semak, kuncup dan bunga. Hal-hal yang indah ini sepertinya berbicara dalam bahasa bisu tentang kasih Allah.

Ada sebuah bunga merah muda yang indah di taman yang disebut mawar Sharon. Saya ingat pernah mendekatinya dan menyentuh kelopak-kelopak bunga yang lembut dengan penuh hormat; kelopak-kelopak bunga itu tampak memiliki kesakralan di mata saya. Hati saya meluap dengan kelembutan dan cinta untuk ciptaan Tuhan yang indah ini. Saya dapat melihat kesempurnaan ilahi dalam bunga-bunga yang menghiasi bumi. Allah memelihara mereka, dan mata-Nya yang melihat segalanya tertuju pada mereka. Dia telah menjadikan mereka dan menyebut mereka baik.

"Ah," pikir saya, "jika Dia begitu mengasihi dan memperhatikan bunga-bunga yang telah Dia hiasi dengan keindahan, betapa lebih lembutnya Dia akan menjaga anak-anak yang dibentuk menurut gambar-Nya." Saya mengulangnya dengan lembut kepada diri saya sendiri: "Saya adalah seorang anak Allah, pemeliharaan-Nya yang penuh kasih ada di sekeliling saya. Saya akan taat dan tidak akan mengecewakan Dia, tetapi akan memuji nama-Nya yang terkasih dan mengasihi-Nya selalu."

Hidup saya tampak dalam cahaya yang berbeda. Penderitaan yang telah menggelapkan masa kecil saya tampaknya telah diberikan kepada saya dalam belas kasihan untuk kebaikan saya, untuk memalingkan hati saya dari dunia dan kesenangannya yang tidak memuaskan, dan mencondongkan hati saya ke arah daya tarik surga yang abadi.

Segera setelah kami kembali dari pertemuan perkemahan, saya,

dengan beberapa orang lainnya, dibawa ke gereja dalam masa percobaan. Pikiran saya sangat terpaku pada masalah baptisan. Di usia saya yang masih muda, saya hanya dapat melihat satu cara baptisan yang disahkan oleh Alkitab, dan itu adalah selam. Beberapa saudari Metodis saya mencoba dengan sia-sia untuk meyakinkan saya bahwa percikan adalah baptisan Alkitab. Pendeta Metodis menyetujui

[20] membenamkan para kandidat jika mereka memang lebih menyukai metode tersebut,

meskipun ia mengisyaratkan bahwa pemercikan akan sama-sama diterima di hadapan Allah.

Akhirnya tiba saatnya bagi kami untuk menerima pentahbisan yang khidmat ini. Hari itu adalah hari yang berangin ketika kami, dua belas orang, turun ke laut untuk dibaptis. Ombak besar dan menghantam pantai, tetapi ketika saya memikul salib yang berat ini, damai sejahtera saya seperti sungai. Ketika aku keluar dari air, kekuatanku hampir habis, karena kuasa Tuhan turun ke atasku. Aku merasa bahwa sejak saat itu aku tidak lagi berasal dari dunia ini, tetapi aku telah bangkit dari kubur yang berair ke dalam hidup yang baru.

Pada hari yang sama di sore hari, saya diterima menjadi anggota penuh di gereja. Seorang wanita muda berdiri di sisi saya yang juga merupakan seorang calon anggota gereja. Pikiran saya damai dan bahagia sampai saya memperhatikan cincin emas yang berkilauan di jari-jari saudari ini, dan anting-anting besar yang mencolok di telinganya. Saya kemudian mengamati bahwa topi yang dikenakannya dihiasi dengan bunga-bunga buatan, dan dihiasi dengan pita-pita mahal yang diatur dalam bentuk pita-pita. Sukacita saya diredam oleh tampilan kesombongan dari seseorang yang mengaku sebagai pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati.

Aku berharap pendeta akan memberikan teguran atau nasihat secara berbisik kepada saudari ini; tetapi dia tampaknya tidak peduli dengan pakaiannya yang mencolok, dan tidak ada teguran yang diberikan. Kami berdua menerima tangan kanan persekutuan. Tangan yang dihiasi dengan permata digenggam oleh wakil Kristus, dan nama kami berdua terdaftar di buku gereja.

Keadaan ini membuat saya sedikit bingung dan cobaan ketika saya mengingat perkataan rasul: "Demikian juga hendaklah para wanita berdandan dengan pakaian yang sederhana, dengan rasa malu dan dengan dandanan yang sopan, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." The Pengajaran kitab suci ini tampaknya secara terbuka diabaikan oleh mereka [21] yang saya pandang sebagai orang Kristen yang taat, dan yang jauh lebih tua pengalaman yang lebih banyak daripada saya. Jika memang berdosa

seperti yang saya duga, meniru pakaian mewah orang dunia, tentu orang-orang Kristen ini akan memahaminya dan akan menyesuaikan diri dengan standar Alkitab. Namun, bagi saya sendiri, saya bertekad untuk mengikuti keyakinan saya akan kewajiban saya. Saya merasa bahwa hal itu bertentangan dengan semangat Injil untuk mencurahkan waktu dan sarana yang diberikan Tuhan untuk menghias diri kita - kerendahan hati dan kerendahan hati.

Penyangkalan akan lebih pantas bagi mereka yang dosa-dosanya telah menyebabkan pengorbanan Anak Allah yang tak terbatas.

* * * * *

Bab 3-Perasaan Keputusan

Pada bulan Juni 1842, Tn. Miller memberikan kuliahnya yang kedua di Portland. Saya merasa mendapat kehormatan besar untuk menghadiri kuliah-kuliah ini, karena saya telah jatuh dalam keputusan dan tidak merasa siap untuk bertemu dengan Juruselamat. Kursus kedua ini menciptakan lebih banyak kegembiraan di kota daripada yang pertama. Dengan beberapa pengecualian, berbagai denominasi menutup pintu gereja mereka terhadap Pak Miller. Banyak khotbah dari berbagai mimbar yang berusaha membongkar kesalahan-kesalahan fanatik yang dituduhkan kepada pengkhotbah itu; tetapi kerumunan pendengar yang cemas menghadiri pertemuan-pertemuannya, sementara banyak yang tidak dapat masuk ke dalam rumah.

Jemaat-jemaatnya sangat tenang dan penuh perhatian. Cara berkhotbahnya tidak berbunga-bunga atau oratoris, tetapi ia menyampaikan fakta-fakta yang sederhana dan mengejutkan yang membangkitkan pendengarnya dari ketidakpedulian mereka yang ceroboh. Ia mendukung pernyataan dan teorinya dengan bukti-bukti dari Kitab Suci ketika ia maju. Suatu kekuatan yang meyakinkan menyertai kata-katanya yang seakan-akan mencap kata-kata itu sebagai bahasa kebenaran.

Ia sangat sopan dan simpatik. Ketika semua kursi di dalam rumah [22] penuh, dan mimbar serta tempat-tempat di sekitar mimbar tampak penuh sesak,

Saya telah melihat dia meninggalkan meja dan berjalan menyusuri lorong, dan menggandeng tangan seorang pria atau wanita tua yang lemah dan mencarikan tempat duduk untuk mereka, kemudian kembali dan melanjutkan ceramahnya. Ia memang pantas disebut Bapa Miller, karena ia sangat memperhatikan orang-orang yang berada di bawah pelayanannya, penuh kasih sayang, memiliki watak yang ramah dan hati yang lembut.

Ia adalah seorang pembicara yang menarik, dan nasihat-nasihatnya, baik kepada orang-orang Kristen yang sudah mengaku percaya maupun yang belum percaya, sangat tepat dan berkuasa. Kadang-kadang kesungguhan yang begitu terasa menyakitkan,

meliputi pertemuan-pertemuannya. Banyak yang menyerah kepada keyakinan Roh Allah. Pria-pria berambut abu-abu dan wanita-wanita tua dengan langkah gemetar mencari tempat duduk yang penuh kecemasan. Mereka yang memiliki kekuatan kedewasaan, para pemuda dan anak-anak, sangat terguncang. Erangan dan suara tangisan dan pujian kepada Allah bercampur aduk di mezbah doa.

Saya percaya pada kata-kata khidmat yang diucapkan oleh hamba Tuhan, dan hati saya sakit ketika kata-kata itu ditentang atau dijadikan bahan lelucon. Saya sering menghadiri pertemuan-pertemuan, dan percaya bahwa Yesus akan segera datang dalam awan-awan di langit; tetapi kegelisahan saya yang besar adalah untuk bersiap-siap bertemu dengan-Nya. Pikiranku terus menerus berkuat pada masalah kekudusan hati. Saya rindu sekali untuk mendapatkan berkat yang besar ini dan merasa bahwa saya telah diterima sepenuhnya oleh Allah.

Di antara kaum Metodis, saya telah mendengar banyak hal mengenai pengudusan. Saya telah melihat orang-orang kehilangan kekuatan fisik mereka di bawah pengaruh kegembiraan mental yang kuat, dan telah mendengar hal ini sebagai bukti pengudusan. Tetapi saya tidak dapat memahami apa yang diperlukan untuk dikuduskan sepenuhnya bagi Allah. Teman-teman Kristen saya berkata kepada saya: "Percayalah kepada Yesus *sekarang!* Percayalah bahwa Dia menerimamu *sekarang!*" Hal ini saya coba lakukan, tetapi saya merasa mustahil untuk percaya bahwa saya telah menerima sebuah berkat yang, menurut saya, seharusnya menggetarkan seluruh diri saya. I

[23] bertanya-tanya pada kekerasan hati saya sendiri karena tidak dapat mengalami peninggian roh yang dimanifestasikan oleh orang lain. Bagi saya, saya berbeda dari mereka dan selamanya tertutup dari sukacita yang sempurna dari kekudusan hati.

Pemikiran saya tentang pembenaran dan pengudusan telah menyatu. Kedua keadaan ini disajikan kepada pikiran saya sebagai hal yang terpisah dan berbeda satu sama lain; namun saya gagal untuk memahami perbedaannya atau memahami arti dari istilah-istilah itu, dan semua penjelasan dari para pengkhotbah menambah kesulitan saya. Saya tidak dapat mengklaim berkat itu untuk diri saya sendiri, dan bertanya-tanya apakah berkat itu hanya dapat ditemukan di antara kaum Metodis, dan apakah dengan menghadiri pertemuan-pertemuan kedatangan, saya tidak sedang menutup diri dari apa yang paling saya inginkan, yaitu Roh Allah yang menguduskan.

Namun, saya mengamati bahwa beberapa orang yang mengaku diri mereka dikuduskan, menunjukkan roh yang pahit ketika topik kedatangan Kristus yang akan segera terjadi diperkenalkan; hal ini bagi saya bukanlah sebuah manifestasi dari kekudusan yang mereka anut. Saya tidak dapat mengerti mengapa para pendeta dari mimbar harus menentang doktrin bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali

sudah dekat. Reformasi telah mengikuti pemberitaan tentang kepercayaan ini, dan banyak pendeta dan orang awam yang paling setia telah menerimanya sebagai kebenaran. Bagi saya, mereka yang dengan tulus mengasihi Yesus akan siap untuk menerima berita kedatangan-Nya dan bersukacita karena kedatangan-Nya sudah dekat.

Saya merasa bahwa saya hanya dapat mengklaim apa yang mereka sebut sebagai pembenaran. Dalam firman Tuhan saya membaca bahwa tanpa kekudusan tidak ada seorang pun yang dapat melihat Allah. Kemudian ada suatu pencapaian yang lebih tinggi yang harus saya capai sebelum saya dapat yakin akan hidup yang kekal. Saya terus mempelajari topik ini, karena saya percaya bahwa Kristus akan segera datang, dan saya takut Dia akan mendapati saya tidak siap untuk bertemu dengan-Nya. Kata-kata penghukuman berdengung di telinga saya siang dan malam, dan seruan saya yang terus menerus kepada Tuhan adalah, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?

Dalam pikiran saya, keadilan Allah mengalahkan belas kasihan dan kasih-Nya. Saya telah

diaj

ar[24] untuk percaya akan adanya neraka yang terbakar kekal, dan pikiran yang mengerikan selalu ada di hadapan saya bahwa dosa-dosa saya terlalu besar untuk diampuni,

dan bahwa saya akan tersesat selamanya. Gambaran mengerikan yang saya dengar tentang jiwa-jiwa yang berada dalam kebinasaan merasuk ke dalam pikiran saya. Para pendeta di mimbar menggambarkan dengan jelas kondisi orang-orang yang terhilang. Mereka mengajarkan bahwa Allah tidak akan menyelamatkan siapa pun kecuali orang-orang yang telah dikuduskan. Mata Allah selalu tertuju kepada kita; setiap dosa dicatat dan akan menerima hukuman yang setimpal. Allah sendiri yang menyimpan kitab-kitab dengan ketepatan hikmat yang tak terbatas, dan setiap dosa yang kita lakukan dicatat dengan setia terhadap kita.

Setan digambarkan sangat ingin menangkap mangsanya dan membawa kita ke kedalaman penderitaan yang paling dalam, di sana untuk bersukacita atas penderitaan kita dalam kengerian neraka yang terbakar selamanya, di mana, setelah penyiksaan ribuan tahun, kepulan api akan menggulung ke permukaan para korban yang menggeliat, yang akan menjerit, "Berapa lama, ya Tuhan, berapa lama lagi?" Kemudian jawabannya akan bergemuruh di dalam jurang: "Selama-lamanya!" Sekali lagi, gelombang yang meleleh akan menelan mereka yang terhilang, membawa mereka ke kedalaman lautan api yang tak pernah berhenti.

Ketika mendengarkan gambaran-gambaran yang mengerikan ini, imajinasi saya akan sangat terpengaruh sehingga keringat mulai bercucuran, dan sulit untuk menahan tangisan kesedihan, karena saya

sepertinya sudah merasakan sakitnya kebinasaan. Kemudian pendeta itu akan memikirkan ketidakpastian hidup. Satu saat kita mungkin berada di sini, dan saat berikutnya di neraka, atau satu saat di bumi, dan saat berikutnya di surga. Apakah kita akan memilih lautan api dan ditemani oleh setan, atau kebahagiaan surga dengan para malaikat sebagai teman kita? Apakah kita akan mendengar suara ratapan dan kutukan jiwa-jiwa yang terhilang selama-lamanya, atau menyanyikan lagu-lagu Yesus di hadapan takhta?

Bapa surgawi kita dihadirkan di hadapan pikiran saya sebagai seorang tiran, yang bersukacita atas penderitaan orang-orang yang dihukum; bukan seorang yang lembut dan penuh belas kasihan.

[25] Sahabat orang-orang berdosa, yang mengasihi ciptaan-Nya dengan kasih yang melampaui segala pengertian dan menginginkan mereka diselamatkan di dalam kerajaan-Nya.

Perasaan saya sangat sensitif. Saya takut memberikan rasa sakit pada makhluk hidup apa pun. Ketika saya melihat hewan yang diperlakukan dengan buruk, hati saya terasa sakit untuk mereka. Mungkin simpati saya lebih mudah tergerak oleh penderitaan karena saya sendiri pernah menjadi korban kekejaman yang tidak dipikirkan, yang mengakibatkan luka yang menggelapkan masa kecil saya. Tetapi ketika pikiran itu menguasai pikiran saya bahwa Tuhan bersukacita atas penyiksaan terhadap makhluk ciptaan-Nya, yang dibentuk menurut gambar-Nya, sebuah tembok kegelapan seakan memisahkan saya dari-Nya. Ketika saya merenungkan bahwa Pencipta alam semesta akan menjerumuskan orang jahat ke dalam neraka, di sana untuk dibakar dalam putaran keabadian yang tak berkesudahan, hati saya tenggelam dalam ketakutan, dan saya putus asa bahwa makhluk yang begitu kejam dan tiranik akan berkenan menyelamatkan saya dari malapetaka dosa.

Saya berpikir bahwa nasib orang berdosa yang terkutuk akan menjadi milik saya, untuk menanggung api neraka selamanya, bahkan selama Tuhan sendiri masih ada. Kesan ini semakin mendalam di benak saya sampai saya takut kehilangan akal sehat saya. Saya akan melihat binatang-binatang bisu dengan rasa iri, karena mereka tidak memiliki jiwa untuk dihukum setelah kematian. Sering kali muncul keinginan agar saya tidak pernah dilahirkan.

Kegelapan total menyelimuti saya, dan sepertinya tidak ada jalan keluar dari bayang-bayang. Seandainya kebenaran telah disajikan kepadaku seperti yang kupahami sekarang, banyak kebingungan dan kesedihan yang akan menghindariku. Jika kasih Tuhan lebih banyak dipikirkan, dan keadilan-Nya yang keras lebih sedikit, keindahan dan kemuliaan karakter-Nya akan mengilhami saya dengan kasih yang dalam dan tulus kepada Pencipta saya.

Sejak saat itu saya berpikir bahwa banyak penghuni rumah sakit jiwa dibawa ke sana oleh pengalaman yang serupa dengan saya. Hati nurani mereka dilanda rasa berdosa, dan iman mereka yang gemetar tidak berani mengklaim pengampunan yang dijanjikan Allah. Mereka mendengarkan deskripsi neraka ortodoks sampai sepertinya mengental darah dalam pembuluh darah mereka,

[26] dan membekas dalam lempengan-lempengan ingatan mereka. Saat bangun atau tidur, gambaran mengerikan itu selalu ada di hadapan

mereka, hingga kenyataan menjadi hilang dalam imajinasi, dan mereka hanya melihat kobaran api neraka yang luar biasa, dan hanya mendengar jeritan orang-orang yang terkutuk. Akal sehat menjadi hilang, dan otak mereka dipenuhi dengan khayalan liar dari sebuah mimpi yang mengerikan. Mereka yang mengajarkan doktrin neraka kekal sebaiknya melihat lebih dekat lagi otoritas mereka untuk kepercayaan yang begitu kejam.

Saya tidak pernah berdoa di depan umum dan hanya mengucapkan beberapa kata yang malu-malu dalam persekutuan doa. Sekarang saya terkesan bahwa saya harus mencari Tuhan dalam doa di pertemuan-pertemuan kecil kami. Hal ini tidak berani saya lakukan, karena saya takut menjadi bingung dan gagal mengungkapkan pikiran saya. Tetapi tugas itu terkesan begitu kuat di benak saya sehingga ketika saya mencoba berdoa secara rahasia, saya seperti mengejek Tuhan karena saya telah gagal menaati kehendak-Nya. Keputusan menguasai saya, dan selama tiga minggu yang panjang tidak ada secercah cahaya yang menembus kegelapan yang menyelimuti saya.

Penderitaan pikiranku sangat hebat. Kadang-kadang sepanjang malam aku tidak berani memejamkan mata, tetapi menunggu sampai saudara kembarku tertidur lelap, lalu diam-diam meninggalkan tempat tidurku dan berlutut di lantai, berdoa dalam hati dengan penderitaan bisu yang tidak dapat dilukiskan. Kengerian neraka yang terbakar selamanya ada di hadapanku. Aku tahu bahwa mustahil bagiku untuk hidup lama dalam keadaan seperti ini, dan aku tidak berani mati dan menemui nasib yang mengerikan seperti orang berdosa. Dengan rasa iri hati saya melihat mereka yang menyadari penerimaan mereka dengan Allah! Betapa berharganya pengharapan orang Kristen bagi jiwaku yang menderita!

Saya sering kali tetap bersujud dalam doa hampir sepanjang malam, mengerang dan gemetar karena kesedihan yang tak terkatakan dan keputusan yang tidak dapat digambarkan. Tuhan, kasihanilah aku! adalah permohonanku, dan seperti pemungut cukai yang malang itu, aku tidak berani mengangkat mataku ke langit, tetapi menundukkan wajahku ke lantai. Saya menjadi sangat lemah secara fisik dan kekuatan, namun menyimpan penderitaan dan keputusan saya untuk diri saya sendiri. [27]

Ketika dalam keadaan sedih ini, saya bermimpi yang memberikan kesan mendalam pada pikiran saya. Saya bermimpi melihat sebuah kuil, di mana banyak orang berduyun-duyun datang. Hanya mereka yang berlindung di dalam bait suci itu yang akan diselamatkan ketika waktu akan berakhir. Semua yang tetap berada di luar akan hilang selamanya. Orang banyak yang tidak berada di dalam bait suci itu pergi dengan berbagai cara, mencemooh dan mengejek mereka yang memasuki bait suci itu, dan mengatakan kepada mereka bahwa rencana keselamatan itu adalah tipu daya yang licik, bahwa sebenarnya tidak ada bahaya yang harus dihindari. Mereka bahkan menahan beberapa orang untuk mencegah mereka masuk ke dalam

tembok.

Karena takut diejek, saya pikir yang terbaik adalah menunggu sampai kerumunan orang banyak itu bubar, atau sampai saya bisa masuk tanpa terlihat oleh mereka. Namun, jumlah mereka bukannya berkurang, dan karena takut terlambat, saya buru-buru meninggalkan rumah dan menerobos kerumunan. Dalam kegelisahan saya untuk mencapai kuil, saya tidak memperhatikan atau peduli dengan kerumunan orang yang mengelilingi saya. Saat memasuki gedung, saya melihat bahwa kuil yang luas itu ditopang oleh

oleh satu pilar yang sangat besar, dan pada pilar tersebut diikat seekor anak domba yang tercabik-cabik dan berdarah. Kami yang hadir di sana seakan-akan tahu bahwa anak domba ini telah tercabik-cabik dan memar karena dosa-dosa kami. Semua orang yang masuk ke dalam bait suci harus datang ke hadapannya dan mengakui dosa-dosa mereka.

Tepat di depan anak domba itu ada kursi-kursi yang ditinggikan, yang di atasnya duduk sekelompok orang yang tampak sangat bahagia. Cahaya surga tampak menyinari wajah mereka, dan mereka memuji Allah dan menyanyikan lagu-lagu syukur yang terdengar seperti musik para malaikat. Mereka adalah orang-orang yang telah datang ke hadapan Anak Domba, mengakui dosa-dosa mereka, menerima pengampunan, dan sekarang sedang menantikan dengan penuh sukacita suatu peristiwa yang penuh sukacita.

Bahkan setelah saya memasuki gedung, rasa takut menyelimuti saya, dan rasa malu bahwa saya harus merendahkan diri di hadapan orang-orang ini. Namun, saya tampaknya terdorong untuk maju, dan perlahan-lahan berjalan mengitari pilar untuk menghadap anak domba itu, ketika sangkakala dibunyikan,

[28] bait suci berguncang, teriakan kemenangan muncul dari orang-orang kudus yang berkumpul, cahaya yang mengerikan menerangi bangunan, lalu semuanya menjadi gelap gulita. Orang-orang yang berbahagia telah menghilang bersama dengan kecerahan itu, dan saya ditinggalkan sendirian dalam kengerian malam yang sunyi. Saya terbangun dalam penderitaan pikiran dan hampir tidak dapat meyakinkan diri saya bahwa saya telah bermimpi. Bagi saya, sepertinya takdir saya telah ditetapkan, bahwa Roh Tuhan telah meninggalkan saya, tidak akan pernah kembali.

Tak lama setelah itu, saya bermimpi lagi. Saya tampak duduk dalam keputusasaan yang hina dengan wajah saya di tangan saya, merenung seperti ini: Jika Yesus ada di bumi, saya akan pergi kepadanya, menjatuhkan diri di kaki-Nya, dan menceritakan semua penderitaan saya kepada-Nya. Dia tidak akan berpaling dariku, Dia akan mengasihaniiku, dan aku akan mengasihi dan melayani Dia selalu. Saat itu pintu terbuka, dan seseorang dengan bentuk dan wajah yang indah masuk. Dia memandang saya dengan penuh kasih dan berkata: "Apakah kamu ingin melihat Yesus? Dia ada di sini, dan kamu dapat melihatNya jika kamu menginginkannya. Bawalah semua yang engkau miliki dan ikutlah Aku."

Saya mendengar hal ini dengan sukacita yang tak terkatakan, dan

dengan senang hati mengumpulkan semua harta benda kecil saya, semua pernak-pernik berharga, dan mengikuti pemandu saya. Dia membawa saya ke sebuah tangga yang curam dan tampaknya rapuh. Ketika saya mulai menaiki anak tangga, dia memperingatkan saya untuk menjaga pandangan saya tetap ke atas, agar saya tidak pusing dan jatuh. Banyak orang lain yang mendaki tanjakan curam itu jatuh sebelum mencapai puncak.

Akhirnya kami sampai di anak tangga terakhir, dan berdiri di depan sebuah pintu. Di sini, pemandu saya mengarahkan saya untuk meninggalkan semua barang yang saya bawa.

Dengan riang saya meletakkannya; Dia kemudian membuka pintu dan mempersilakan saya masuk. Dalam sekejap saya berdiri di hadapan Yesus. Tidak salah lagi, saya melihat wajah yang indah itu. Ekspresi kebajikan dan keagungan itu tidak dapat dimiliki oleh siapapun. Saat pandangan-Nya tertuju pada saya, saya langsung tahu bahwa Dia mengenal setiap keadaan dalam hidup saya dan semua pikiran dan perasaan saya.

Saya mencoba melindungi diri saya dari tatapan-Nya, merasa tidak mampu bertahan

Matanya yang mencari-cari, tetapi Dia mendekat sambil tersenyum, dan sambil meletakkan tangan-Nya [29] tangan-Nya di atas kepalaku, dan berkata: "Jangan takut." Suara-Nya yang merdu menggetarkan hati saya dengan kebahagiaan yang belum pernah saya alami sebelumnya.

Saya terlalu bersukacita untuk mengucapkan sepatah kata pun, tetapi, diliputi oleh emosi, saya bersujud di kaki-Nya. Sementara saya terbaring tak berdaya di sana, pemandangan-pemandangan keindahan dan kemuliaan melintas di hadapan saya, dan saya sepertinya telah mencapai keamanan dan kedamaian surga. Akhirnya kekuatan saya kembali, dan saya bangkit. Mata Yesus yang penuh kasih masih menatap saya, dan senyumNya memenuhi jiwa saya dengan sukacita. KehadiranNya memenuhi saya dengan rasa hormat yang kudus dan kasih yang tak terkatakan.

Pemandu saya sekarang membuka pintu, dan kami berdua pingsan. Dia menyuruh saya mengambil kembali semua barang yang saya tinggalkan. Setelah selesai, dia memberikan saya sebuah tali hijau yang dililitkan dengan erat. Dia mengarahkan saya untuk meletakkannya di sebelah hati saya, dan ketika saya ingin melihat Yesus, ambil tali itu dari dada saya dan rentangkan sampai ke ujungnya. Dia memperingatkan saya untuk tidak membiarkannya tetap melingkar dalam waktu yang lama, agar tidak menjadi kusut dan sulit untuk diluruskan. Saya meletakkan tali itu di dekat hati saya dan dengan penuh sukacita menuruni tangga yang sempit, memuji Tuhan dan memberi tahu semua orang yang saya temui di mana mereka dapat menemukan Yesus. Mimpi ini memberi saya harapan. Tali hijau melambangkan iman dalam pikiran saya, dan keindahan serta kesederhanaan dari percaya kepada Tuhan mulai menyadarkan jiwa saya.

Saya sekarang menceritakan semua kesedihan dan kebingungan saya kepada ibu saya. Ia dengan lembut bersimpati dan menguatkan

saya, menasihati saya untuk pergi menasihati Penatua Stockman, yang saat itu mengkhotbahkan doktrin kedatangan di Portland. Saya memiliki kepercayaan yang besar kepadanya, karena dia adalah seorang hamba Kristus yang setia. Setelah mendengar cerita saya, ia meletakkan tangannya dengan penuh kasih di atas kepala saya, dan berkata dengan air mata berlinang: "Ellen, engkau hanyalah seorang anak kecil. Pengalamanmu adalah pengalaman yang paling istimewa untuk seseorang di usiamu yang masih muda. Yesus pasti sedang mempersiapkanmu untuk suatu pekerjaan yang istimewa."

Dia kemudian mengatakan kepada saya bahwa meskipun saya adalah orang yang sudah dewasa dan sehingga dilecehkan oleh keraguan dan keputusasaan, dia harus mengatakan bahwa dia *tahu* [30]

ada harapan bagi saya melalui kasih Yesus. Penderitaan batin yang saya alami merupakan bukti positif bahwa Roh Tuhan sedang berjuang bersama saya. Dia berkata bahwa ketika orang berdosa menjadi keras kepala dalam rasa bersalah, dia tidak menyadari besarnya pelanggarannya, tetapi menyanjung dirinya sendiri bahwa dia baik-baik saja dan tidak berada dalam bahaya. Roh Tuhan meninggalkannya, dan ia menjadi ceroboh dan acuh tak acuh atau dengan sembrono menantang. Orang yang baik ini menceritakan kepada saya tentang kasih Allah kepada anak-anak-Nya yang berdosa, bahwa alih-alih bersukacita atas kebinasaan mereka, Ia rindu untuk menarik mereka kepada diri-Nya dalam iman dan kepercayaan yang sederhana. Dia memikirkan tentang kasih Kristus yang besar dan rencana penebusan.

Dia berbicara tentang kemalangan awal saya dan mengatakan bahwa itu memang merupakan penderitaan yang menyedihkan, tetapi dia meminta saya untuk percaya bahwa tangan Bapa yang penuh kasih belum ditarik dari saya; bahwa di kehidupan yang akan datang, ketika kabut yang menggelapkan pikiran saya telah lenyap, saya akan melihat hikmat dari penyelenggaraan yang tampak begitu kejam dan misterius. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apa yang Kuperbuat, kamu tidak tahu sekarang, tetapi nanti kamu akan tahu." Di masa depan yang agung, kita tidak lagi melihat melalui kaca yang gelap, tetapi kita akan berhadapan langsung dengan misteri kasih ilahi. "Pergilah, Ellen," kata-Nya, "kembalilah ke rumahmu dengan percaya kepada Yesus, karena

Dia tidak akan menahan kasih-Nya dari setiap pencari sejati." Dia kemudian berdoa dengan sungguh-sungguh untuk saya, dan tampaknya Tuhan pasti akan memperhatikan doa orang kudus-Nya, bahkan jika permohonan saya yang sederhana tidak didengar. Saya meninggalkan hadiratnya dengan perasaan terhibur dan dikuatkan.

Selama beberapa menit di mana saya menerima pengajaran dari Penatua Stockman, saya telah memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang kasih dan kelembutan belas kasihan Tuhan daripada semua khotbah dan nasihat yang pernah saya dengarkan. Saya kembali ke rumah dan sekali lagi menghadap Tuhan, berjanji untuk melakukan dan menderita apa pun yang Dia minta dari saya, jika hanya senyum Yesus yang dapat menghibur hati saya. Tugas yang sama

[31] disajikan kepada saya yang telah mengganggu pikiran saya

sebelumnya - untuk memikul salib di antara umat Allah yang berkumpul. Kesempatan itu tidak lama lagi datang; ada sebuah persekutuan doa pada malam itu, yang saya hadiri.

Saya membungkuk dengan gemetar selama doa-doa yang dipanjatkan. Setelah beberapa orang berdoa, tanpa saya sadari saya mengangkat suara saya dalam doa. Janji-janji Tuhan tampak bagi saya seperti begitu banyak mutiara berharga yang akan diterima hanya bagi mereka yang memintanya. Ketika saya berdoa, beban dan penderitaan jiwa yang telah lama saya alami meninggalkan saya, dan berkat

Tuhan turun ke atasku seperti embun yang lembut. Saya memuji Tuhan dari lubuk hati saya yang paling dalam. Segala sesuatu tampak tertutup bagi saya kecuali Yesus dan kemuliaan-Nya, dan saya kehilangan kesadaran akan apa yang terjadi di sekeliling saya.

Roh Tuhan hinggap di atas saya dengan kuasa yang begitu besar sehingga saya tidak dapat pulang ke rumah pada malam itu. Ketika saya kembali ke rumah, keesokan harinya, sebuah perubahan besar telah terjadi dalam pikiran saya. Bagi saya, saya tidak mungkin menjadi orang yang sama dengan orang yang meninggalkan rumah ayah saya pada malam sebelumnya. Ayat ini terus menerus ada dalam pikiran saya: "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan." Hati saya penuh dengan kebahagiaan saat saya mengulangi kata-kata ini dengan lembut.

Pandangan saya tentang Bapa pun berubah. Saya sekarang memandang Dia sebagai orang tua yang baik dan lembut, bukan sebagai tiran yang kejam yang memaksa manusia untuk taat secara membabi buta. Hati saya mengarah kepada-Nya dengan kasih yang dalam dan tulus. Ketaatan pada kehendak-Nya tampak seperti sebuah sukacita; sungguh menyenangkan berada dalam pelayanan-Nya. Tidak ada bayangan yang menutupi cahaya yang menyatakan kepada saya kehendak Allah yang sempurna. Saya merasakan jaminan dari Juruselamat yang berdiam, dan menyadari kebenaran dari apa yang telah dikatakan Kristus: "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Kedamaian dan kebahagiaan saya sangat kontras dengan kesuraman dan kesedihan saya sebelumnya sehingga saya merasa seolah-olah saya telah diselamatkan

dari neraka dan dipindahkan ke surga. Saya bahkan dapat memuji Tuhan atas kemalangan yang telah menjadi cobaan dalam hidup saya, karena hal itu telah menjadi sarana

untuk memusatkan pikiran saya pada kekekalan. Secara alamiah, saya mungkin tidak akan cenderung memberikan hati saya kepada Yesus jika bukan karena penderitaan yang menyakitkan yang telah memisahkan saya, dengan cara tertentu, dari kemenangan dan kesia-siaan dunia.

Selama enam bulan tidak ada bayangan yang membayangi pikiran saya, dan saya juga tidak mengabaikan satu pun tugas yang saya ketahui. Seluruh usaha saya adalah untuk melakukan kehendak Allah dan terus mengingat Yesus dan surga. Saya terkejut

dan terpesona dengan pandangan yang jelas yang sekarang disajikan kepada saya tentang penebusan dan karya Kristus. Saya tidak akan mencoba untuk menjelaskan lebih lanjut tentang latihan-latihan pikiran saya; cukuplah untuk mengatakan bahwa segala sesuatu yang lama telah berlalu, segala sesuatu telah menjadi baru. Tidak ada awan yang dapat merusak kebahagiaan saya yang sempurna. Saya ingin sekali menceritakan kisah kasih Yesus, tetapi saya tidak memiliki keinginan untuk terlibat dalam percakapan umum dengan siapa pun. Hati saya dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan damai sejahtera yang melampaui akal budi, sehingga saya suka bermeditasi dan berdoa.

Malam setelah menerima berkat yang begitu besar, saya menghadiri pertemuan kedatangan. Ketika tiba waktunya bagi para pengikut Kristus untuk berbicara demi Dia, saya tidak dapat berdiam diri, tetapi saya berdiri dan menceritakan pengalaman saya. Tidak ada satu pikiran pun yang masuk ke dalam benak saya tentang apa yang harus saya katakan; tetapi kisah sederhana tentang kasih Yesus kepada saya jatuh dari bibir saya dengan kebebasan yang sempurna, dan hati saya begitu bahagia karena dibebaskan dari belenggu keputusan yang kelam sehingga saya tidak lagi memperhatikan orang-orang di sekeliling saya dan seolah-olah saya sedang menyendiri bersama Tuhan. Saya tidak menemukan kesulitan untuk mengungkapkan kedamaian dan kebahagiaan saya, kecuali air mata syukur yang tersumbat ketika saya menceritakan tentang kasih yang luar biasa yang telah Yesus tunjukkan kepada saya.

Penatua Stockman juga hadir. Dia baru saja melihatku dalam keputusan yang mendalam, dan perubahan yang luar biasa dalam penampilan dan perasaanku menyentuh hatinya; dia menangis dengan keras, bersukacita bersamaku dan memuji Tuhan

[33] sebagai bukti rahmat dan kasih sayang-Nya yang lembut.

Tidak lama setelah menerima berkat yang luar biasa ini, saya menghadiri sebuah pertemuan konferensi di gereja Kristen, di mana Pendeta Brown menjadi gembala sidang. Saya diundang untuk menceritakan pengalaman saya, dan saya tidak hanya merasakan kebebasan berekspresi yang luar biasa, tetapi juga kebahagiaan, saat menceritakan kisah sederhana saya tentang kasih Yesus dan sukacita karena diterima oleh Tuhan. Ketika saya berbicara, dengan hati yang tenang dan mata yang berkaca-kaca, jiwa saya seakan-akan ditarik ke surga dalam ucapan syukur. Kuasa Tuhan yang meleleh turun ke atas orang-orang yang berkumpul. Banyak yang menangis dan yang lainnya memuji Tuhan.

Orang-orang berdosa diundang untuk bangkit dan berdoa, dan banyak yang merespons panggilan tersebut. Hati saya sangat bersyukur kepada Tuhan atas berkat yang telah Dia berikan kepada saya, sehingga saya rindu untuk mengajak orang lain ikut serta dalam sukacita yang kudus ini. Pikiran saya sangat tertarik pada mereka yang mungkin menderita karena ketidaksenangan Tuhan dan beban dosa. Ketika menceritakan pengalaman saya, saya merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menolak bukti kasih pengampunan Tuhan yang telah menghasilkan perubahan yang begitu indah dalam diri saya. Realitas pertobatan sejati tampak

begitu jelas bagi saya sehingga saya merasa ingin menolong teman-teman muda saya ke dalam terang, dan di setiap kesempatan saya menggunakan pengaruh saya untuk mencapai tujuan ini.

Saya mengatur pertemuan dengan teman-teman muda saya, beberapa di antaranya jauh lebih tua dari saya, dan beberapa di antaranya sudah menikah. Beberapa di antara mereka tidak peduli dan tidak serius; pengalamanku terdengar seperti dongeng kosong, dan mereka tidak mengindahkan permintaanku. Tetapi aku bertekad bahwa usahaku tidak boleh berhenti sampai jiwa-jiwa yang kusayangi ini, yang sangat kusayangi, menyerahkan diri kepada Tuhan. Beberapa

Malam-malam dihabiskan oleh saya dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mereka yang telah saya cari dan kumpulkan untuk bekerja dan berdoa bersama mereka.

Beberapa di antaranya menemui kami karena penasaran ingin mendengar apa yang saya katakan; yang lain menganggap saya terlalu gigih dalam upaya saya, terutama ketika mereka tidak menunjukkan kepedulian dari pihak mereka sendiri. Namun, di setiap pertemuan kecil kami, saya terus menasihati dan mendoakan setiap orang secara terpisah, sampai setiap orang menyerah kepada Yesus, mengakui jasa-jasa dari kasih-Nya yang mengampuni. Setiap orang bertobat kepada Allah.

Malam demi malam dalam mimpiku, aku seakan-akan bekerja keras untuk keselamatan jiwa-jiwa. Pada saat-saat seperti itu, kasus-kasus khusus muncul di benak saya; ini kemudian saya cari dan saya doakan. Dalam setiap kasus, kecuali satu, orang-orang ini menyerahkan diri mereka kepada Tuhan. Beberapa saudara-saudara kita yang lebih formal takut bahwa saya terlalu bersemangat untuk mempertobatkan jiwa-jiwa, tetapi bagi saya waktu terasa begitu singkat sehingga semua orang yang memiliki pengharapan akan kekekalan yang penuh berkat dan menantikan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, harus bekerja keras tanpa henti untuk mereka yang masih berada di dalam dosa-dosa mereka dan berdiri di tepi jurang kehancuran yang mengerikan.

Meskipun saya masih sangat muda, rencana keselamatan begitu jelas dalam pikiran saya, dan pengalaman pribadi saya telah begitu nyata, sehingga, setelah mempertimbangkan masalah ini, saya tahu bahwa adalah tugas saya untuk melanjutkan usaha saya untuk keselamatan jiwa-jiwa yang berharga dan untuk berdoa serta mengakui Kristus di setiap kesempatan. Seluruh keberadaan saya dipersembahkan untuk melayani Guru saya. Apa pun yang terjadi, saya bertekad untuk menyenangkan Allah, dan hidup sebagai seorang yang mengharapkan Juruselamat datang dan memberi pahala kepada orang-orang yang setia. Saya merasa seperti seorang anak kecil yang datang kepada Allah seperti kepada ayah saya, dan bertanya kepada-Nya apa yang harus saya lakukan. Kemudian ketika tugas saya dijelaskan kepada saya, adalah kebahagiaan terbesar saya untuk melaksanakannya. Cobaan-cobaan yang aneh kadang-kadang menimpa saya. Mereka yang lebih tua dalam pengalaman daripada saya berusaha untuk menahan saya dan mendinginkan

semangat iman saya; tetapi dengan senyum Yesus yang menerangi hidup saya, dan kasih Allah di dalam hati saya, saya melanjutkan perjalanan saya dengan semangat yang penuh sukacita.

Sesering saya mengingat kembali pengalaman kehidupan awal saya, saudara laki-laki saya, orang yang menjadi tempat curahan hati dan ketakutan saya, simpatisan yang tulus dengan saya dalam pengalaman Kristiani saya, muncul dalam benak saya dengan banjir kenangan indah. Dia adalah salah satu dari mereka yang kepadanya dosa hanya memberikan sedikit godaan. Secara alamiah, ia tidak pernah mencari pergaulan dengan kaum muda dan gay, tetapi lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang Kristen yang

Percakapannya akan mengajarnya tentang cara hidup. Sikapnya serius melebihi usianya; dia lembut dan damai, dan pikirannya hampir selalu dipenuhi dengan pikiran-pikiran religius. Kehidupannya ditunjukkan, oleh mereka yang mengenalnya, sebagai pola bagi kaum muda, sebuah contoh hidup dari anugerah dan keindahan Kekristenan yang sejati.

* * * * *

Bab 4-Meninggalkan Gereja Metodis

Keluarga ayah saya masih sesekali menghadiri gereja Metodis, dan juga pertemuan kelas yang diadakan di rumah-rumah pribadi. Suatu malam, saya dan saudara laki-laki saya, Robert, pergi ke pertemuan kelas. Penatua yang memimpin hadir. Ketika tiba giliran kakak saya, ia berbicara dengan penuh kerendahan hati, namun dengan jelas, tentang perlunya kesiapan yang sempurna untuk bertemu dengan Juruselamat kita, ketika Ia akan datang dalam awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Ketika saudara saya sedang berbicara, sebuah cahaya surgawi bersinar di wajahnya yang biasanya pucat. Ia seperti dibawa oleh roh di atas lingkungan sekitarnya, dan berbicara seolah-olah di hadapan Yesus. Ketika saya dipanggil untuk berbicara, saya bangkit, bebas dalam roh, dengan hati yang penuh dengan kasih dan damai. Saya menceritakan kisah penderitaan saya yang luar biasa di bawah keyakinan akan dosa, bagaimana saya telah menerima berkat yang telah lama saya cari, sebuah kesesuaian dengan kehendak Allah, dan mengungkapkan sukacita saya dalam kabar baik akan kedatangan Penebus saya yang akan segera datang untuk membawa pulang anak-anakNya.

Dalam kesederhanaan saya, saya berharap bahwa saudara-saudari Metodis saya akan memahami perasaan saya dan bersukacita bersama saya. Namun saya kecewa; beberapa suster mengerang dan menggeser-geser kursi mereka dengan berisik, berpaling dari saya. Saya tidak dapat memikirkan apa yang telah dikatakan untuk menyinggung perasaan mereka, dan berbicara dengan sangat singkat, merasakan pengaruh yang mengerikan dari ketidaksetujuan mereka. Ketika saya berhenti berbicara, Penatua B. bertanya kepada saya apakah tidak lebih menyenangkan untuk menjalani hidup yang panjang dan berguna, melakukan kebaikan kepada orang lain, daripada Yesus datang dengan cepat dan membinasakan orang-orang berdosa yang malang. Saya menjawab bahwa saya merindukan kedatangan Yesus. Kemudian dosa akan berakhir, dan kita akan menikmati pengudusan selamanya, tanpa iblis yang menggoda dan menyesatkan kita.

Dia kemudian bertanya apakah saya tidak lebih suka mati dengan damai di atas tempat tidur saya daripada melewati rasa sakit karena diubah, saat hidup, dari kefanaan ke keabadian. Jawaban saya adalah bahwa saya berharap Yesus datang dan menjemput anak-anakNya; bahwa saya bersedia untuk hidup atau mati sesuai kehendak Tuhan, dan dapat dengan mudah menanggung semua rasa sakit yang dapat ditanggung dalam sekejap, dalam sekejap mata; bahwa saya menginginkan roda waktu untuk

bergulir dengan cepat, dan membawa hari penyambutan ketika tubuh-tubuh yang hina ini harus diubah, dan dibentuk seperti tubuh Kristus yang paling mulia. Saya juga menyatakan bahwa ketika saya hidup paling dekat dengan Tuhan, maka saya sangat merindukan penampakan-Nya. Di sini beberapa orang yang hadir tampak sangat tidak senang.

Ketika penatua yang memimpin berbicara kepada yang lain di kelas, ia mengungkapkan sukacita yang besar dalam mengantisipasi milenium sementara, ketika bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang Tuhan seperti air yang menutupi lautan. Ia rindu untuk melihat masa yang mulia ini datang. Setelah pertemuan ditutup, saya sadar bahwa saya telah diperlakukan dengan dingin oleh mereka yang sebelumnya bersikap baik dan ramah kepada saya. Saya dan saudara laki-laki saya pulang ke rumah dengan perasaan sedih karena kami telah disalahpahami oleh saudara-saudara kami, dan bahwa topik kedatangan Yesus yang semakin dekat telah membangkitkan pertentangan yang begitu pahit di dalam hati mereka. Namun kami bersyukur bahwa kami dapat melihat terang yang berharga dan bersukacita dalam menantikan kedatangan Tuhan.

[37] Tidak lama setelah itu kami kembali menghadiri pertemuan kelas. Kami menginginkan sebuah kesempatan untuk berbicara tentang kasih Allah yang berharga yang menjiwai jiwa kami. Secara khusus saya ingin menceritakan tentang kebaikan dan belas kasihan Tuhan kepada saya. Begitu besar perubahan yang telah terjadi dalam diri saya sehingga tampaknya menjadi tugas saya untuk meningkatkan setiap kesempatan untuk bersaksi tentang kasih Juruselamat saya.

Ketika giliran saya tiba untuk berbicara, saya menyatakan bukti-bukti yang saya nikmati tentang kasih Yesus, dan bahwa saya menantikan dengan penuh sukacita untuk bertemu dengan Penebus saya segera. Keyakinan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat telah menggerakkan jiwa saya untuk mencari dengan lebih sungguh-sungguh pengudusan Roh Allah. Di sini pemimpin kelas menyela saya, dengan berkata: "Engkau menerima pengudusan melalui Metodisme, melalui *Methodisme*, saudari, bukan melalui sebuah teori yang salah." Saya merasa terdorong untuk mengakui kebenaran, bahwa bukan melalui Metodisme hati saya telah menerima berkat yang baru, tetapi melalui kebenaran-kebenaran yang menggugah tentang penampakan Yesus secara pribadi. Melalui mereka saya telah menemukan kedamaian, sukacita, dan

kasih yang sempurna. Demikianlah kesaksian saya ditutup, kesaksian terakhir yang harus saya sampaikan di depan saudara-saudara Metodis.

Robert kemudian berbicara dengan caranya yang lemah lembut, namun dengan cara yang begitu jelas dan menyentuh sehingga beberapa orang menangis dan sangat tersentuh; tetapi yang lain terbatuk-batuk tidak setuju dan tampak sangat gelisah. Setelah meninggalkan ruang kelas, kami kembali membicarakan tentang iman kami, dan mengagumi bahwa saudara-saudari Kristen kami dapat bertahan dengan sangat baik ketika mendengar sebuah kata yang diucapkan yang mengacu pada

kedatangan Juruselamat kita. Kami pikir jika mereka mengasihi Yesus sebagaimana seharusnya, maka tidak akan terlalu mengganggu untuk mendengar kedatangan-Nya yang kedua kali, tetapi sebaliknya, mereka akan menyambut berita itu dengan sukacita.

Kami yakin bahwa kami tidak perlu lagi menghadiri pertemuan kelas. Pengharapan akan penampakan Kristus yang mulia memenuhi jiwa kami dan akan menemukan ekspresinya ketika kami bangkit untuk berbicara. Hal ini tampaknya menyulut kemarahan mereka yang hadir terhadap kedua anak yang rendah hati yang berani, di tengah-tengah pertentangan, untuk berbicara tentang iman yang telah memenuhi mereka.

hati mereka dengan kedamaian dan kebahagiaan. Jelaslah bahwa kami tidak dapat [38] tidak memiliki kebebasan dalam pertemuan kelas; karena kesaksian kami memicu cemoohan dan ejekan yang sampai ke telinga kami di akhir pertemuan, dari saudara-saudari yang kami hormati dan cintai.

Orang-orang Advent mengadakan pertemuan pada masa ini di Aula Beethoven. Ayah saya, bersama keluarganya, menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut secara rutin. Periode kedatangan kedua diperkirakan terjadi pada tahun 1843. Waktu yang ada tampak begitu singkat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, sehingga saya bertekad untuk melakukan semua yang dapat saya lakukan untuk memimpin orang-orang berdosa ke dalam terang kebenaran. Tetapi tampaknya mustahil bagi seseorang yang begitu muda, dan dalam kondisi kesehatan yang lemah, untuk melakukan banyak hal dalam pekerjaan besar ini.

Saya memiliki dua saudara perempuan di rumah, Sarah, yang beberapa tahun lebih tua, dan saudara kembar saya, Elizabeth. Kami membicarakan masalah ini di antara kami sendiri, dan memutuskan untuk mengumpulkan uang yang kami bisa, dan membelanjakannya untuk membeli buku-buku dan traktat-traktat untuk dibagikan secara cuma-cuma. Ini adalah yang terbaik yang dapat kami lakukan, dan kami melakukannya dengan senang hati. Saya hanya dapat memperoleh dua puluh lima sen sehari; tetapi pakaian saya sederhana, tidak ada yang dibelanjakan untuk perhiasan yang tidak perlu, karena pajangan yang sia-sia tampak berdosa di mata saya; jadi saya selalu mempunyai sedikit dana yang dapat saya gunakan untuk membeli buku-buku yang sesuai. Buku-buku itu dititipkan kepada orang-orang

yang berpengalaman untuk dikirim ke luar negeri.

Setiap lembar dari bahan cetak ini tampak berharga di mata saya, karena ini adalah pembawa pesan cahaya kepada dunia, yang meminta mereka untuk mempersiapkan diri untuk peristiwa besar yang sudah dekat. Hari demi hari saya duduk di tempat tidur yang diganjal dengan bantal, melakukan tugas yang telah ditentukan dengan jari-jari yang gemetar. Betapa hati-hatinya saya menyisihkan kepingan-kepingan perak yang berharga sebagai imbalannya, yang akan digunakan untuk membeli bahan bacaan untuk menerangi dan membangkitkan mereka yang berada dalam kegelapan. Aku tidak tergoda untuk menggunakan penghasilanku demi kepuasan pribadiku; keselamatan jiwa-jiwa adalah beban pikiranku, dan hatiku sakit bagi mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka hidup dalam keamanan, sementara pesan peringatannya adalah [39]

diberikan kepada dunia.

Suatu hari saya mendengarkan percakapan antara ibu saya dan seorang saudari, mengacu pada sebuah ceramah yang baru saja mereka dengar, yang menyatakan bahwa jiwa tidak memiliki keabadian alami. Beberapa teks pembuktian pendeta itu diulang-ulang. Di antara mereka, saya ingat ini sangat mengesankan saya: "Jiwa yang berbuat dosa, ia akan mati." "Orang yang hidup tahu, bahwa ia akan mati, tetapi orang yang mati tidak tahu apa-apa." "Pada waktu-Nya Ia akan menyatakan, siapakah Yang Mahakuasa, Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, yang memiliki keabadian." "Bagi mereka yang dengan sabar terus menerus dalam perbuatan baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, hidup yang kekal." "Mengapa," kata ibu saya, setelah mengutip ayat-ayat di atas, "mereka harus mencari apa yang sudah mereka miliki?" Saya mendengarkan gagasan-gagasan baru ini dengan ketertarikan yang kuat dan menyakitkan.

Ketika sedang berdua dengan ibu saya, saya bertanya apakah dia benar-benar percaya bahwa jiwa tidak abadi. Jawabannya adalah bahwa ia takut kami telah salah dalam hal itu dan juga beberapa hal lainnya.

"Tetapi, ibu," kata saya, "apakah ibu benar-benar percaya bahwa jiwa akan tidur di dalam kubur sampai kebangkitan? Apakah ibu berpikir bahwa orang Kristen, ketika dia meninggal, tidak langsung pergi ke surga, atau orang berdosa ke neraka?"

Dia menjawab: "Alkitab tidak memberi kita bukti bahwa ada neraka yang terbakar secara kekal. Jika memang ada tempat seperti itu, seharusnya disebutkan di dalam Kitab Suci."

"Mengapa, ibu!" teriak saya, dengan heran, "ini adalah perkataan yang aneh bagimu! Jika engkau mempercayai teori yang aneh ini, jangan biarkan seorang pun mengetahuinya, karena aku takut orang-orang berdosa akan merasa aman dengan kepercayaan ini, dan tidak akan pernah mau mencari Tuhan."

"Jika ini adalah kebenaran Alkitab," jawabnya, "alih-alih mencegah keselamatan orang-orang berdosa, ini akan menjadi sarana untuk memenangkan mereka bagi Kristus.

Jika kasih Allah tidak akan mendorong pemberontak untuk menyerah, teror dari

[Neraka kekal tidak akan mendorongnya untuk bertobat. Selain itu, tampaknya bukan cara yang tepat untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus, dengan menarik salah satu sifat pikiran yang paling rendah,

yaitu rasa takut yang hina. Kasih Yesus menarik; kasih itu akan menaklukkan hati yang paling keras sekalipun."

Beberapa bulan setelah percakapan ini, saya baru mendengar lebih lanjut tentang doktrin ini, tetapi selama waktu itu pikiran saya telah banyak digunakan untuk memikirkan masalah ini. Ketika saya mendengarnya dikhotbahkan, saya percaya bahwa itu adalah kebenaran. Sejak terang mengenai tidurnya orang mati muncul dalam pikiran saya, misteri yang menyelimuti

kebangkitan lenyap, dan peristiwa besar itu sendiri memiliki arti yang baru dan agung. Pikiran saya sering terganggu oleh upaya-upaya untuk mendamaikan pahala atau hukuman langsung bagi orang mati dengan fakta yang tidak diragukan lagi tentang kebangkitan dan penghakiman di masa depan. Jika pada saat kematian jiwa masuk ke dalam kebahagiaan atau kesengsaraan yang kekal, di manakah perlunya kebangkitan dari tubuh yang telah berubah bentuk yang malang ini?

Tetapi iman yang baru dan indah ini mengajarkan saya alasan mengapa para penulis yang terilhami begitu banyak memikirkan tentang kebangkitan tubuh; itu karena seluruh makhluk tertidur di dalam kubur. Sekarang saya dapat dengan jelas melihat kekeliruan dari posisi kami sebelumnya mengenai pertanyaan ini. Kebingungan dan ketidakbergunaan dari penghakiman terakhir, setelah jiwa-jiwa orang yang telah meninggal telah dihakimi satu kali dan ditetapkan pada tempat mereka, sangat jelas bagi saya sekarang. Saya melihat bahwa pengharapan orang-orang yang berduka adalah menantikan hari yang mulia ketika Sang Pemberi Kehidupan akan mematahkan belunggu kubur, dan orang-orang yang benar akan bangkit dan meninggalkan penjara mereka untuk mengenakan kehidupan kekal yang mulia.

Keluarga kami semua tertarik pada doktrin kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi. Ayah saya telah lama dianggap sebagai salah satu pilar gereja Metodis di mana dia tinggal, dan seluruh keluarga telah menjadi anggota aktif; tetapi kami tidak merahasiakan kepercayaan baru kami, meskipun kami tidak mendorongnya kepada orang lain pada kesempatan yang tidak tepat, atau menunjukkan tidak bersahabat terhadap gereja kami. Namun, pendeta Metodis [41] melakukan kunjungan khusus kepada kami dan menggunakan kesempatan itu untuk memberi tahu kami bahwa gereja kami iman dan Metodisme tidak dapat bersepakat. Ia tidak menanyakan alasan kami untuk percaya seperti yang kami percayai, atau merujuk pada Alkitab untuk meyakinkan kami akan kesalahan kami; tetapi ia menyatakan bahwa kami telah mengadopsi sebuah kepercayaan yang baru dan aneh yang tidak dapat diterima oleh Gereja Metodis.

Ayah saya menjawab bahwa ia pasti keliru jika menyebut hal ini sebagai sebuah doktrin yang baru dan aneh, bahwa Kristus sendiri, dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, telah memberitakan kedatangan-Nya yang kedua kali. Dia telah berkata: "Di rumah Bapa-

Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentu sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." Ketika Ia terangkat ke sorga di depan mata mereka dan awan menutupi-Nya dari pandangan mereka, sementara para pengikut-Nya yang setia berdiri menatap Tuhan yang telah lenyap itu, "tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih di dekat mereka dan berkata: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menengadah ke langit, padahal Yesus yang terangkat itu adalah Yesus yang sama, yang terangkat ke sorga." (Matius 24:31-32)

ke surga, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu telah melihat Dia masuk ke surga."

"Dan," kata ayahku, menghangatkan topik pembicaraan, "Paulus yang diilhami menulis surat untuk menguatkan saudara-saudaranya di Tesalonika, dengan mengatakan, 'Dan kepada kamu yang sedang menderita, beristirahatlah bersama-sama dengan kami, pada waktu Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya dari sorga dengan malaikat-malaikat-Nya yang gagah perkasa, dalam api yang bernyala-nyala untuk menghakimi mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak taat kepada Injil Tuhan kita, Yesus Kristus, yang akan dihukum dalam kebinasaan yang kekal di hadapan hadirat Allah dan yang akan dimuliakan di hadapan semua orang yang percaya: yang akan dihukum dengan kebinasaan kekal dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya, pada waktu Ia datang kembali untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya... pada hari itu. Sebab pada waktu itu juga Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan menyongsong Dia dalam suatu tanda dan mereka yang mati dalam Kristus akan menerima sangkakala.

(42) akan lebih dahulu bangkit, sesudah itu kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa, dan demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu, hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan itu.

"Ini adalah otoritas yang tinggi bagi iman kita. Yesus dan para rasul-Nya merenungkan peristiwa kedatangan-Nya yang kedua kali dengan sukacita dan kemenangan; dan para malaikat kudus memberitakan bahwa Kristus, yang telah naik ke surga, akan datang kembali. Ini adalah pelanggaran kita, mempercayai perkataan Yesus dan murid-murid-Nya. Ini adalah doktrin yang sangat tua, dan tidak mengandung noda bidah."

Pendeta tersebut tidak berusaha untuk merujuk pada satu teks pun yang dapat membuktikan bahwa kami salah, tetapi meminta maaf dengan alasan tidak ada waktu. Dia menyarankan kami untuk diam-diam menarik diri dari gereja dan menghindari publisitas persidangan. Kami sadar bahwa saudara-saudara kami yang lain juga mengalami perlakuan yang sama karena alasan yang sama, dan kami tidak ingin hal itu dipahami bahwa kami malu mengakui iman kami, atau tidak dapat mempertahankannya dengan Kitab Suci; jadi orang tua saya

bersikeras bahwa mereka harus mengetahui alasan permintaan ini.

Satu-satunya jawaban yang dapat kami berikan adalah pernyataan yang mengelak bahwa kami telah berjalan berlawanan dengan peraturan gereja, dan jalan terbaik adalah dengan sukarela mengundurkan diri dari gereja demi menyelamatkan pengadilan. Kami menjawab bahwa kami lebih memilih pengadilan biasa, dan menuntut untuk mengetahui dosa apa yang dituduhkan kepada kami, karena kami sadar bahwa kami tidak melakukan kesalahan dalam mencari dan mengasihi penampakan Juruselamat.

Tidak lama kemudian, kami diberitahu untuk hadir dalam sebuah pertemuan yang akan diadakan di ruang depan gereja. Hanya ada beberapa orang yang hadir. Para

Pengaruh ayah saya dan keluarganya sedemikian rupa sehingga para penentang kami tidak memiliki keinginan untuk menyampaikan kasus kami di hadapan sejumlah besar jemaat. Tuduhan tunggal yang mereka ajukan adalah bahwa kami telah berjalan bertentangan dengan aturan mereka. Ketika kami menanyakan peraturan apa yang telah kami langgar, setelah sedikit ragu-ragu, dikatakan bahwa kami telah menghadiri pertemuan-pertemuan lain, dan telah

lalai untuk bertemu secara teratur dengan kelas kami. Kami menyatakan bahwa sebagian dari

[43]

keluarga telah berada di pedesaan selama beberapa waktu yang lalu, bahwa tidak ada seorang pun yang tetap tinggal di kota yang tidak hadir dalam pertemuan kelas lebih dari

beberapa minggu, dan mereka secara moral dipaksa untuk menjauh karena kesaksian yang mereka berikan mendapat penolakan yang begitu nyata. Kami juga mengingatkan mereka bahwa beberapa orang yang tidak menghadiri pertemuan kelas selama satu tahun masih memiliki reputasi yang baik.

Ditanyakan apakah kami akan mengakui bahwa kami telah menyimpang dari aturan-aturan mereka, dan apakah kami juga akan setuju untuk menyesuaikan diri dengan mereka di masa depan. Kami menjawab bahwa kami tidak berani melepaskan iman kami atau menyangkal kebenaran kudus Allah; bahwa kami tidak dapat melepaskan pengharapan akan kedatangan Penebus kami yang akan segera datang; bahwa setelah cara yang mereka sebut bidat, kami harus terus menyembah Tuhan. Ayah saya dalam pembelaannya menerima berkat Allah, dan kami semua meninggalkan biara dengan roh-roh yang bebas, bahagia dalam kesadaran akan kebenaran dan senyuman Yesus yang menyetujui.

Pada hari Minggu berikutnya, pada saat dimulainya pesta kasih, penatua yang memimpin membacakan nama-nama kami, tujuh orang, yang dikeluarkan dari gereja. Dia menyatakan bahwa kami tidak dikeluarkan karena melakukan kesalahan atau tindakan amoral, bahwa kami memiliki karakter yang tidak bercacat dan reputasi yang patut ditiru, tetapi kami telah bersalah karena berjalan bertentangan dengan peraturan Gereja Metodis. Dia juga menyatakan bahwa sebuah pintu telah terbuka, dan semua orang yang bersalah atas pelanggaran peraturan yang sama akan ditangani dengan cara yang sama.

Ada banyak orang di dalam gereja yang menantikan kedatangan Juruselamat, dan ancaman ini dibuat dengan tujuan untuk menakut-

nakuti mereka agar tunduk. Dalam beberapa kasus, kebijakan ini membawa hasil yang diinginkan, dan perkenanan Allah dijual demi sebuah tempat di dalam gereja. Banyak orang menjadi percaya, tetapi tidak berani mengakui iman mereka, supaya mereka tidak diusir dari sinagoge. Tetapi beberapa orang segera meninggalkan sinagoge dan bergabung dengan orang-orang yang mencari Juruselamat.

Pada saat itu, perkataan sang nabi sangat berharga: [44] "Saudara-saudaramu yang membenci engkau, yang mengusir engkau karena nama-Ku,

berkata: "Biarlah Tuhan dimuliakan, tetapi Ia akan menampakkan diri-Nya dalam sukacitamu, dan mereka akan mendapat malu."

* * * * *

Bab 5-Penolakan Formal Saudara-saudara

Selama enam bulan tidak ada awan yang menghalangi antara aku dan Juruselamatku. Setiap kali ada kesempatan yang tepat, saya memberikan kesaksian saya, dan saya sangat diberkati. Kadang-kadang Roh Tuhan hinggap di atasku dengan kuasa yang begitu besar sehingga kekuatanku diambil dari padaku. Ini merupakan percobaan bagi beberapa orang yang telah keluar dari gereja-gereja formal, dan sering kali ada komentar-komentar yang sangat menyedihkan bagi saya. Banyak yang tidak percaya bahwa seseorang dapat begitu dikuasai oleh Roh Tuhan sehingga kehilangan semua kekuatannya. Posisi saya sangat menyakitkan. Saya mulai berpikir apakah saya tidak dibenarkan untuk menahan kesaksian saya dalam pertemuan, dan dengan demikian menahan perasaan saya, ketika ada pertentangan dalam hati beberapa orang yang lebih tua dalam hal usia dan pengalaman daripada saya.

Saya mengadopsi rencana untuk berdiam diri ini untuk sementara waktu, mencoba meyakinkan diri saya sendiri bahwa menekan kesaksian saya tidak akan menghalangi saya untuk hidup dengan setia dalam agama saya. Saya sering merasa sangat terkesan bahwa adalah tugas saya untuk berbicara di dalam pertemuan, tetapi menahan diri untuk tidak melakukannya, dan merasa bahwa saya telah mendukung Roh Allah. Saya bahkan kadang-kadang menjauh dari pertemuan-pertemuan karena pertemuan-pertemuan itu dihadiri oleh mereka yang terganggu oleh kesaksian saya. Saya tidak mau menyinggung perasaan saudara-saudara saya, dan dalam hal ini saya membiarkan rasa takut kepada manusia memutuskan persekutuan yang tak terputus dengan Allah yang telah memberkati hati saya selama berbulan-bulan.

Kami telah menetapkan pertemuan doa malam di berbagai tempat yang berbeda kota untuk mengakomodasi semua orang yang ingin menghadirinya. Keluarga [45] yang paling depan dalam menentang saya menghadiri salah satunya.

Pada kesempatan ini, ketika mereka yang berkumpul sedang terlibat dalam doa, Roh Tuhan datang ke dalam pertemuan tersebut, dan salah satu anggota keluarga ini bersujud seperti orang yang telah mati. Kerabatnya berdiri menangis di sekelilingnya, mengusap-usap

tangannya dan mengoleskan obat pemulih. Akhirnya dia mendapatkan kekuatan yang cukup untuk memuji Tuhan, dan menenangkan ketakutan mereka dengan berteriak penuh kemenangan atas bukti nyata yang telah dia terima dari kuasa Tuhan atas dirinya. Pemuda itu tidak dapat kembali ke rumah malam itu.

Hal ini diyakini oleh keluarga saya sebagai manifestasi dari Roh Tuhan, tetapi tidak meyakinkan mereka bahwa itu adalah kuasa ilahi yang sama yang telah menaungi saya selama ini, merampas kekuatan alami saya dan memenuhi jiwa saya dengan kedamaian dan kasih Yesus. Mereka bebas untuk mengatakan bahwa ketulusan dan kejujuranku yang sempurna tidak dapat diragukan lagi, tetapi mereka menganggap aku menipu diri sendiri dengan menganggapnya sebagai kuasa Tuhan yang sebenarnya hanyalah hasil dari perasaanku yang berlebihan.

Pikiranku berada dalam kebingungan besar sebagai akibat dari pertentangan ini, dan ketika waktu semakin dekat untuk pertemuan rutin kami, aku ragu apakah yang terbaik bagiku untuk menghadirinya atau tidak. Selama beberapa hari sebelumnya saya berada dalam tekanan besar karena perasaan yang ditunjukkan kepada saya. Akhirnya saya memutuskan untuk tetap tinggal di rumah, dan dengan demikian terhindar dari kecaman saudara-saudaraku. Dalam upaya untuk berdoa, saya mengulangi kata-kata ini berulang kali: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?" Jawaban yang muncul di hati saya sepertinya meminta saya untuk percaya kepada Bapa surgawi dan menunggu dengan sabar untuk mengetahui kehendak-Nya. Saya menyerahkan diri saya kepada Tuhan dengan kepercayaan sederhana seorang anak kecil, mengingat Dia telah berjanji bahwa mereka yang mengikuti-Nya tidak akan berjalan dalam kegelapan.

Rasa tanggung jawab mendorong saya untuk pergi ke pertemuan tersebut, dan saya pergi dengan keyakinan penuh bahwa semuanya akan baik-baik saja. Sementara kami bersujud di hadapan Tuhan, hati saya ditarik keluar dalam doa dan dipenuhi

[46] dengan kedamaian yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Jiwa saya bersukacita dalam kasih Juruselamat, dan kekuatan fisik meninggalkan saya. Dengan iman seperti anak kecil, saya hanya dapat berkata: "Surga adalah rumahku, dan Kristus adalah Penebusku."

Salah satu keluarga yang sebelumnya disebutkan menentang perayaan-perayaan kuasa Tuhan atas diriku, pada kesempatan ini menyatakan keyakinannya bahwa aku sedang berada di bawah suatu kegairahan yang menurutnya adalah tugasku untuk menolaknya, tetapi alih-alih melakukannya, dia berpikir bahwa aku mendorongnya sebagai tanda kemurahan Tuhan. Keraguan dan pertentangannya tidak mempengaruhi saya pada saat itu, karena saya tampak tertutup dengan Tuhan, dan terangkat di atas semua pengaruh dari luar; tetapi dia hampir tidak berhenti berbicara ketika seorang yang kuat, seorang

Kristen yang berbakti dan rendah hati, dipukul jatuh di depan matanya oleh kuasa Allah, dan ruangan itu dipenuhi dengan Roh Kudus.

Setelah sembuh, saya sangat senang memberikan kesaksian saya tentang Yesus dan menceritakan kasih-Nya kepada saya. Saya mengakui kurangnya iman saya pada janji-janji Tuhan dan kesalahan saya dalam memeriksa bisikan Roh-Nya karena takut pada manusia, dan mengakui bahwa, terlepas dari ketidakpercayaan saya, Dia telah menganugerahkan kepada saya bukti-bukti yang tak terduga dari-Nya.

kasih dan kasih karunia yang menopang. Saudara yang telah menentang saya kemudian bangkit, dan dengan air mata mengakui bahwa perasaannya terhadap saya telah salah. Dengan rendah hati ia meminta maaf kepada saya, dan berkata: "Saudari Ellen, saya tidak akan pernah lagi meletakkan sedotan di jalanmu. Tuhan telah menunjukkan kepada saya kedinginan dan keras kepala hati saya, yang telah Dia hancurkan dengan bukti kuasa-Nya. Saya telah sangat salah."

Kemudian, sambil menoleh kepada orang-orang, ia berkata: "Ketika Saudari Ellen terlihat begitu bahagia, saya akan berpikir, Mengapa saya tidak merasa seperti itu? Mengapa Saudara R. menerima bukti seperti itu? karena saya yakin bahwa dia adalah seorang Kristen yang setia, namun tidak ada kuasa seperti itu yang menyimpannya. Saya berdoa dalam hati, bahwa jika ini adalah pengaruh kudus dari Allah, Saudara R. dapat mengalaminya pada malam ini.

"Hampir ketika keinginan itu muncul dari hati saya, Saudara R. jatuh, [47] bersujud oleh kuasa Allah, sambil berseru: "Biarlah Tuhan yang bekerja! Hatiku

yakin bahwa saya telah berperang melawan Roh Kudus, tetapi saya tidak akan mendukakannya lagi dengan ketidakpercayaan yang keras kepala. Selamat datang, cahaya! Selamat datang, Yesus! Saya telah murtad dan mengeraskan hati, merasa tersinggung jika ada orang yang memuji Tuhan dan menyatakan kepenuhan sukacita dalam kasih-Nya; tetapi sekarang perasaan saya telah berubah, perlawanan saya telah berakhir, Yesus telah membuka mata saya, dan saya dapat meneriakkan puji-pujian kepada-Nya. Saya telah mengatakan hal-hal yang pahit dan menyakitkan tentang Suster Ellen yang saya sesali sekarang, dan saya berdoa untuk pengampunannya dan semua orang lain yang hadir."

Saudara R. kemudian memberikan kesaksiannya. Wajahnya diterangi oleh kemuliaan surga ketika ia memuji Tuhan atas keajaiban yang telah Ia lakukan pada malam itu. Katanya: "Tempat ini sangat khidmat karena hadirat Yang Mahatinggi. Saudari Ellen, di masa depan Anda akan mendapatkan bantuan dan simpati kami, bukannya perlawanan kejam yang telah ditunjukkan kepada Anda. Kami telah buta terhadap manifestasi Roh Kudus Allah."

Semua penentang sekarang dibawa untuk melihat kesalahan mereka dan mengakui bahwa pekerjaan itu memang berasal dari Tuhan. Dalam sebuah persekutuan doa segera setelah itu, saudara

yang telah mengakui bahwa ia salah dalam perlawanannya, mengalami kuasa Tuhan dalam tingkat yang begitu besar sehingga wajahnya bersinar dengan cahaya surgawi, dan ia jatuh tak berdaya ke lantai. Ketika kekuatannya kembali, ia kembali mengakui bahwa ia telah dengan bodohnya berperang melawan Roh Tuhan dengan memendam perasaan yang ia miliki terhadap saya. Dalam persekutuan doa yang lain, seorang anggota lain dari keluarga yang sama mengalami hal yang sama dan

memberikan kesaksian yang sama. Beberapa minggu setelahnya, ketika keluarga besar Saudara P. sedang terlibat dalam doa di rumah mereka sendiri, Roh Allah menyapu ruangan dan membuat mereka berlutut.

Ayah saya masuk tak lama kemudian, dan menemukan mereka semua, kedua orang tua dan

[48] anak-anak, tak berdaya di bawah kuasa Tuhan.

Formalitas yang dingin mulai meleleh di hadapan pengaruh Yang Mahatinggi. Semua yang telah menentang saya mengakui bahwa mereka telah mendukung Roh Kudus dengan melakukan hal itu, dan mereka bersatu dalam simpati dengan saya dan dalam kasih kepada Juruselamat. Hatiku senang karena belas kasihan ilahi telah melicinkan jalan bagi kakiku untuk melangkah, dan menghargai iman dan kepercayaanku dengan begitu melimpah. Kesatuan dan kedamaian kini berdiam di antara bangsa kami yang menantikan kedatangan Tuhan.

* * * * *

Bab 6-Pengalaman

Dengan hati-hati dan gemetar kami mendekati waktu [Tahun 1843, waktu Yahudi, dipercayai dari 21 Maret 1843, hingga 21 Maret 1844. Mereka yang menerima iman Advent menantikan kedatangan Kristus selama tahun itu] ketika Juruselamat kita diharapkan untuk muncul. Dengan kesungguhan yang sungguh-sungguh, kami berusaha, sebagai sebuah umat, untuk memurnikan hidup kami agar kami dapat siap untuk bertemu dengan-Nya pada saat kedatangan-Nya. Tanpa adanya pertentangan dari para pendeta dan gereja-gereja, Beethoven Hall, di kota Portland, selalu ramai setiap malam; khususnya pada hari Minggu, jemaat yang besar. Penatua Stockman adalah seorang yang memiliki kesalehan yang mendalam. Ia berada dalam kondisi kesehatan yang lemah; namun ketika ia berdiri di hadapan jemaat, ia tampak terangkat di atas kelemahan fisiknya, dan wajahnya bercahaya dengan kesadaran bahwa ia sedang mengajarkan kebenaran kudus Allah.

Ada suatu kekuatan pencarian yang khusyuk dalam kata-katanya yang mengena di hati banyak orang. Dia kadang-kadang mengungkapkan keinginan yang kuat untuk hidup sampai dia dapat menyambut Juruselamat yang datang di awan-awan di langit. Di bawah pelayanannya, Roh Allah menginsafkan banyak orang berdosa dan membawa mereka ke dalam pangkuan Kristus. Pertemuan-pertemuan masih diadakan secara pribadi.

rumah-rumah di berbagai bagian kota dengan hasil yang terbaik. Orang-orang percaya [49] didorong untuk bekerja bagi teman-teman dan kerabat mereka, dan para petobat terus bertambah dari hari ke hari.

Semua kelas berbondong-bondong menghadiri pertemuan-pertemuan di Aula Beethoven. Kaya dan miskin, tinggi dan rendah, para pemangku jawatan dan orang awam, semuanya, karena berbagai alasan, sangat ingin mendengar sendiri doktrin tentang kedatangan yang kedua kali. Banyak orang yang datang, yang karena tidak menemukan tempat untuk berdiri, pergi dengan kecewa. Urutan pertemuan-pertemuan itu sederhana. Sebuah khotbah yang singkat dan tajam biasanya diberikan, kemudian kebebasan diberikan

untuk berekreasi secara umum. Biasanya, ada keheningan yang paling sempurna yang mungkin terjadi pada kerumunan orang yang begitu besar. Tuhan menahan roh penentangan sementara para hamba-Nya menjelaskan alasan-alasan iman mereka. Kadang-kadang alat musik itu lemah, tetapi Roh Allah memberi bobot dan kuasa kepada kebenaran-Nya. Kehadiran para malaikat kudus terasa di dalam jemaat, dan setiap hari jumlah mereka bertambah dalam kelompok kecil orang percaya itu.

Pada suatu kesempatan, ketika Penatua Stockman berkhotbah, Penatua Brown, seorang pendeta Kristen Baptis, yang namanya telah disebutkan sebelumnya dalam narasi ini, sedang duduk di meja mendengarkan khotbah dengan penuh minat. Ia menjadi sangat tersentuh, dan tiba-tiba wajahnya menjadi pucat seperti orang mati, ia terguncang di kursinya, dan Penatua Stockman menangkapnya dalam pelukannya tepat ketika ia terjatuh ke lantai, dan membaringkannya di sofa di belakang meja, di mana ia terbaring tak berdaya hingga khotbah selesai.

Ia kemudian bangkit, wajahnya masih pucat, tetapi bersinar dengan cahaya Matahari Kebenaran, dan memberikan kesaksian yang sangat mengesankan. Ia seperti menerima pengurapan kudus dari atas. Ia biasanya lambat dalam berbicara, dengan sikap yang sungguh-sungguh, sama sekali bebas dari kegembiraan. Pada kesempatan ini, kata-katanya yang khidmat dan terukur membawa suatu kuasa yang baru ketika ia memperingatkan orang-orang berdosa dan para pemangku jawatannya untuk menyingkirkan ketidakpercayaan, prasangka, dan formalitas yang dingin, dan, seperti orang-orang Berea yang mulia, menyelidiki tulisan-tulisan kudus, membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci, untuk memastikan apakah

[50] hal-hal ini tidak benar. Ia memohon kepada para pemangku jawatan yang hadir untuk tidak merasa diri mereka terluka oleh cara yang langsung dan mencari di mana Penatua Stockman telah menyampaikan pokok bahasan yang khidmat yang menarik perhatian semua orang.

Kata dia: "Kami ingin menjangkau orang-orang, kami ingin orang-orang berdosa diinsafkan dan bertobat dengan sungguh-sungguh sebelum terlambat bagi mereka untuk diselamatkan, supaya mereka tidak akan mengeluarkan ratapan, 'Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kami tidak diselamatkan. Saudara-saudara dalam pelayanan mengatakan bahwa anak panah kita telah mengenai mereka; maukah mereka menyingkir dari antara kita dan orang-orang, dan membiarkan kita menjangkau hati orang-orang berdosa? Jika mereka menjadikan diri mereka sebagai sasaran sasaran kita, mereka tidak memiliki alasan untuk mengeluh atas luka-luka yang mereka terima.

Minggirlah, saudara-saudara, dan engkau tidak akan terkena!" Ia menceritakan pengalamannya sendiri dengan kesederhanaan dan kejujuran sehingga banyak orang yang telah memiliki prasangka buruk terpengaruh hingga meneteskan air mata. Roh Allah terasa di

dalam perkataannya dan terlihat di wajahnya. Dengan pengagungan yang kudus ia dengan berani menyatakan bahwa ia telah mengambil firman Allah sebagai penasihatnya, bahwa keraguannya telah dihapuskan dan imannya diteguhkan. Dengan sungguh-sungguh ia mengundang saudara-saudaranya sesama pelayan Tuhan, anggota gereja, orang-orang berdosa, dan orang-orang kafir untuk menyelidiki Alkitab bagi diri mereka sendiri, dan menugaskan mereka untuk tidak membiarkan seorang pun membelokkan mereka dari tujuan memastikan apa yang sebenarnya terjadi.

Penatua Brown tidak pernah memutuskan hubungannya dengan Gereja Baptis Kristen, tetapi dipandang dengan penuh rasa hormat oleh jemaatnya. Setelah ia selesai berbicara, mereka yang menginginkan doa umat Allah diundang untuk berdiri. Ratusan orang menjawab panggilan itu. Roh Kudus turun ke atas jemaat. Surga dan bumi seakan-akan saling mendekat. Pertemuan itu berlangsung hingga larut malam. Kuasa Tuhan dirasakan oleh orang-orang muda, tua, dan setengah baya.

Ketika kami kembali ke rumah kami dengan berbagai cara, sebuah suara yang memuji Tuhan akan mencapai kami dari satu arah, dan, seolah-olah sebagai tanggapan, suara-suara dari yang lain dan seperempat yang lain berteriak: "Kemuliaan bagi Allah, TUHAN [51] bertakhta!" Orang-orang mencari rumah mereka dengan pujian di bibir mereka, dan suara gembira terdengar di udara malam yang hening. Tak seorang pun yang menghadiri pertemuan-pertemuan ini dapat melupakan adegan-adegan yang sangat menarik itu.

Mereka yang dengan tulus mengasihi Yesus dapat menghargai perasaan orang-orang yang menyaksikan dengan kerinduan yang sangat besar akan kedatangan Juruselamat mereka. Saat yang dinanti-nantikan sudah semakin dekat. Saat ketika kita berharap untuk bertemu dengan-Nya sudah dekat. Kita mendekati saat ini dengan kesungguhan yang tenang. Orang-orang percaya yang sejati beristirahat dalam persekutuan yang manis dengan Allah - sebuah kesungguhan akan kedamaian yang akan menjadi milik mereka di akhirat yang cerah. Tak seorang pun yang mengalami pengharapan dan kepercayaan ini dapat melupakan saat-saat penantian yang berharga itu.

Urusan duniawi sebagian besar dikesampingkan selama beberapa minggu. Kami dengan hati-hati memeriksa setiap pikiran dan emosi hati kami, seolah-olah berada di atas ranjang kematian kami dan dalam beberapa jam kami akan menutup mata kami selamanya terhadap pemandangan duniawi. Tidak ada pembuatan "jubah kenaikan" untuk peristiwa besar ini; kami merasakan kebutuhan akan bukti internal bahwa kami telah dipersiapkan untuk bertemu dengan Kristus, dan jubah putih kami adalah kemurnian jiwa, karakter yang dibersihkan dari dosa oleh darah penebusan Juruselamat kami.

Namun, masa penantian itu telah berlalu. Ini adalah ujian berat

pertama yang ditimpakan kepada mereka yang percaya dan berharap bahwa Yesus akan datang di atas awan-awan di langit. Kekecewaan umat Allah yang menanti sangatlah besar. Para pencemooh menang dan memenangkan orang-orang yang lemah dan pengecut ke dalam barisan mereka. Beberapa orang yang tampaknya memiliki iman yang benar tampaknya hanya dipengaruhi oleh rasa takut; dan sekarang keberanian mereka kembali dengan berlalunya waktu, dan mereka dengan berani bersatu dengan para pengejek, menyatakan bahwa mereka tidak pernah ditipu untuk benar-benar percaya pada doktrin Miller, yang adalah seorang fanatik yang gila. Yang lainnya, secara alamiah menyerah

atau bimbang, diam-diam meninggalkan perjuangan. Saya berpikir, jika Kristus benar-benar datang, apa yang akan terjadi dengan mereka yang lemah dan berubah?

[52] Mereka mengaku mencintai dan merindukan kedatangan Yesus; tetapi ketika Dia gagal muncul, mereka tampak sangat lega, dan kembali ke keadaan ceroboh dan mengabaikan agama yang benar.

Kami bingung dan kecewa, namun tidak meninggalkan iman kami. Banyak yang masih berpegang teguh pada pengharapan bahwa Yesus tidak akan menunda kedatangan-Nya; firman Tuhan itu pasti, tidak mungkin gagal. Kami merasa bahwa kami telah melakukan tugas kami, kami telah menghidupi iman kami yang berharga; kami kecewa, tetapi tidak patah semangat. Tanda-tanda zaman menunjukkan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat; kita harus berjaga-jaga dan bersiap-siap untuk kedatangan Tuhan kapan saja. Kita harus menanti dengan pengharapan dan kepercayaan, tidak mengabaikan pengumpulan diri kita bersama untuk mendapatkan pengajaran, dorongan, dan hiburan, sehingga terang kita dapat bersinar ke dalam kegelapan dunia.

Perhitungan waktunya sangat sederhana dan jelas sehingga anak-anak pun dapat memahaminya. Dari tanggal dekrit raja Persia, yang terdapat dalam **Ezra 7**, yang diberikan pada tahun 457 sebelum Masehi, maka 2300 tahun dari **Daniel 8:14** harus diakhiri dengan tahun 1843. Oleh karena itu, kami menantikan kedatangan Tuhan pada akhir tahun ini. Namun, kami sangat kecewa ketika tahun itu telah berlalu dan Juruselamat belum juga datang.

Pada awalnya tidak ada anggapan bahwa jika dekrit tersebut tidak dikeluarkan pada awal tahun 457 S.M., maka masa 2300 tahun tidak akan selesai pada akhir tahun 1843. Namun, dapat dipastikan bahwa dekrit tersebut diberikan menjelang akhir tahun 457 S.M., dan oleh karena itu, periode nubuat harus sampai pada musim gugur tahun 1844. Oleh karena itu, penglihatan tentang waktu tidak tertunda, meskipun kelihatannya seperti itu. Kita belajar untuk bersandar pada bahasa nabi. "Sebab penglihatan itu masih harus menunggu sampai pada waktunya, tetapi pada akhirnya ia akan berkata benar dan tidak akan berdusta; sekalipun ia menunda-nunda, nantikanlah dia, karena ia pasti akan datang, ia tidak akan menunda-nundanya."

Tuhan menguji dan membuktikan umat-Nya dengan berlalunya waktu di

[53] 1843. Kesalahan yang dibuat dalam perhitungan masa nubuatan tidak segera ditemukan bahkan oleh orang-orang terpelajar yang menentang

pandangan orang-orang yang mencari kedatangan Kristus. Para ahli menyatakan bahwa Tuan Miller benar dalam perhitungannya mengenai waktu, meskipun mereka berselisih mengenai peristiwa yang akan memahkotai periode itu. Tetapi mereka, dan

umat Allah yang sedang menanti, berada dalam kesalahan yang sama dalam hal waktu.

Kami sepenuhnya percaya bahwa Allah, dalam hikmat-Nya, merancang agar umat-Nya mengalami kekecewaan, yang telah diperhitungkan dengan baik untuk menyingkapkan hati dan mengembangkan karakter yang benar dari mereka yang telah mengaku menantikan dan bersukacita atas kedatangan Tuhan. Mereka yang menerima pesan malaikat pertama (lihat **Wahyu 14:6, 7**) karena takut akan murka penghakiman Allah, bukan karena mereka mencintai kebenaran dan menginginkan warisan di dalam kerajaan surga, sekarang muncul dalam terang yang sebenarnya. Mereka termasuk di antara orang-orang pertama yang mengolok-olok orang-orang yang kecewa yang dengan tulus merindukan dan mengasihi kemunculan Yesus.

Mereka yang telah dikecewakan tidak lama berada dalam kegelapan; karena dalam mencari masa-masa nubuatan dengan doa yang sungguh-sungguh, kesalahan itu ditemukan, dan penelusuran pensil nubuatan sampai ke masa penantian. Dalam pengharapan yang penuh sukacita akan kedatangan Kristus, masa penantian yang tampak dari penglihatan itu tidak diperhitungkan, dan merupakan suatu kejutan yang menyedihkan dan tidak diharapkan. Namun, percobaan ini diperlukan untuk mengembangkan dan menguatkan orang-orang percaya yang tulus di dalam kebenaran.

Pengharapan kita sekarang berpusat pada kedatangan Tuhan pada tahun 1844. Ini juga merupakan waktu bagi pesan dari malaikat kedua, yang terbang di tengah-tengah langit dan berseru: "Babel telah runtuh, telah runtuh, kota yang besar itu." Pesan itu pertama kali diberitakan oleh para hamba Tuhan pada musim panas 1844. Akibatnya, banyak orang meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh. Sehubungan dengan pesan ini, seruan tengah malam [**Lihat Matius 25:1-13.**]

telah diberikan: "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, pergilah kamu menyambut Dia." [54]

Di setiap bagian dari negeri itu, terang diberikan mengenai pesan ini, dan seruan itu membangkitkan ribuan orang. Pekabaran itu menyebar dari kota ke kota, dari desa ke desa, dan ke daerah-daerah terpencil. Pekabaran ini menjangkau orang-orang terpelajar dan berbakat, serta orang-orang yang tidak dikenal dan rendah hati.

Ini adalah tahun yang paling membahagiakan dalam hidup saya. Hati saya penuh dengan pengharapan yang menggembirakan,

tetapi saya merasakan belas kasihan dan kecemasan yang besar bagi mereka yang putus asa dan tidak memiliki pengharapan kepada Yesus. Kami bersatu, sebagai sebuah umat, dalam doa yang sungguh-sungguh untuk sebuah pengalaman yang benar dan bukti nyata dari penerimaan kami dengan Allah.

Kami membutuhkan kesabaran yang tinggi, karena para pencemooh sangat banyak. Kami sering disambut dengan ejekan yang menyinggung kekecewaan kami sebelumnya. "Kamu belum naik, kapan kamu mau naik?" dan ejekan serupa sering dilontarkan kepada kami oleh teman-teman duniawi kami, dan

bahkan oleh beberapa orang yang mengaku Kristen yang menerima Alkitab, tetapi gagal mempelajari kebenaran-kebenarannya yang besar dan penting. Mata mereka yang telah dibutakan tampaknya hanya melihat makna yang samar-samar dan jauh dari peringatan yang serius, bahwa Allah "telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia," dan jaminan bahwa orang-orang kudus akan diangkat bersama-sama untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa.

Gereja-gereja ortodoks menggunakan segala cara untuk mencegah agar kepercayaan akan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi tidak menyebar. Tidak ada kebebasan yang diberikan dalam pertemuan-pertemuan mereka kepada mereka yang berani menyebutkan pengharapan akan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Orang-orang yang mengaku sebagai kekasih Yesus dengan sinis menolak berita bahwa Dia yang mereka anggap sebagai sahabat mereka akan segera mengunjungi mereka. Mereka sangat senang dan marah terhadap orang-orang yang memberitakan berita kedatangan-Nya, dan yang bersukacita karena mereka akan segera melihat Dia dalam kemuliaan-Nya.

Bagi saya, setiap momen tampak sangat penting. Saya merasa bahwa kami sedang melakukan pekerjaan untuk keabadian dan bahwa orang yang ceroboh dan tidak tertarik

[55] berada dalam bahaya terbesar. Iman saya tidak terkaburkan, dan saya telah mengambil janji-janji Yesus yang sangat berharga. Dia telah berkata kepada murid-murid-Nya: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Saya sangat yakin bahwa apa pun yang saya minta sesuai dengan kehendak Allah pasti akan dikabulkan. Saya bersimpuh dalam kerendahan hati di kaki Yesus, dengan hati yang selaras dengan kehendak-Nya.

Saya sering mengunjungi keluarga-keluarga dan terlibat dalam doa yang sungguh-sungguh dengan mereka yang ditindas oleh ketakutan dan kesedihan. Iman saya begitu kuat sehingga saya tidak pernah meragukan sedikit pun bahwa Allah akan menjawab doa-doa saya, dan tanpa satu pun pengecualian, berkat dan damai sejahtera Yesus turun ke atas kami sebagai jawaban atas permohonan-permohonan kami yang rendah hati, dan hati orang-orang yang putus asa menjadi bersukacita karena terang dan pengharapan.

Dengan pencarian hati yang tekun dan pengakuan yang rendah hati, kami datang dengan penuh doa sampai pada waktu yang dinantikan. Setiap pagi kami merasa bahwa ini adalah pekerjaan

pertama kami untuk mendapatkan bukti bahwa hidup kami benar di hadapan Allah. Perhatian kami terhadap satu sama lain semakin meningkat; kami banyak berdoa dengan dan untuk satu sama lain. Kami berkumpul di kebun-kebun buah dan kebun-kebun untuk bersekutu dengan Allah dan mempersembahkan permohonan-permohonan kami kepada-Nya, merasa lebih sepenuhnya berada di hadirat-Nya ketika dikelilingi oleh karya-karya-Nya yang alamiah. Sukacita keselamatan lebih penting bagi kami daripada makanan dan minuman kami. Jika awan menutupi pikiran kami, kami tidak berani beristirahat atau tidur sampai awan itu tersapu oleh kesadaran akan penerimaan kami dengan Tuhan.

Kesehatan saya sangat buruk, paru-paru saya terkena dampak serius, dan suara saya hilang. Roh Allah sering hinggap di atasku dengan kuasa yang besar, dan tubuhku yang lemah hampir tidak dapat menahan kemuliaan yang membanjiri jiwaku. Saya seperti menghirup atmosfer surga, dan bersukacita atas prospek untuk segera bertemu dengan Penebus saya dan hidup selamanya dalam terang wajah-Nya.

Umat Allah yang menanti-nanti mendekati saat ketika mereka dengan penuh harap berharap sukacita mereka akan menjadi sempurna dengan kedatangan Juruselamat. Tetapi [56] waktu kembali berlalu tanpa ditandai oleh kedatangan Yesus. Sangatlah sulit untuk

memikul beban kehidupan yang kami pikir telah ditetapkan untuk selamanya. Kekecewaan yang pahit menimpa kawanan kecil yang imannya begitu kuat dan pengharapannya begitu tinggi. Tetapi kami terkejut karena kami merasa begitu bebas di dalam Tuhan dan ditopang dengan kuat oleh kekuatan dan kasih karunia-Nya.

Namun, pengalaman tahun sebelumnya terulang kembali dalam skala yang lebih besar. Sebuah kelas besar meninggalkan iman mereka. Beberapa orang, yang tadinya sangat percaya diri, terluka begitu dalam di dalam harga diri mereka sehingga mereka merasa ingin melarikan diri dari dunia. Seperti Yunus, mereka mengeluh kepada Allah, dan memilih kematian daripada kehidupan. Mereka yang telah membangun iman mereka di atas bukti-bukti orang lain, dan bukan di atas firman Allah, kini siap untuk kembali mengubah pandangan mereka. Orang-orang munafik, yang telah berharap untuk menipu Tuhan dan juga diri mereka sendiri dengan pertobatan dan pengabdian mereka yang palsu, sekarang merasa terbebas dari bahaya yang akan datang, dan secara terbuka menentang tujuan yang mereka akui mereka cintai.

Yang lemah dan yang jahat bersatu untuk menyatakan bahwa tidak ada lagi ketakutan atau harapan sekarang. Waktunya telah berlalu, Tuhan belum datang, dan dunia akan tetap sama selama ribuan tahun. Ujian besar yang kedua ini menyingkapkan banyak orang yang tidak berguna yang telah terseret ke dalam arus kuat iman kedatangan Tuhan, dan telah ditanggung bersama untuk sementara waktu dengan orang-orang percaya yang sejati dan para pekerja yang sungguh-sungguh.

Kami kecewa, tetapi tidak berkecil hati. Kami memutuskan untuk tunduk dengan sabar pada proses pemurnian yang Tuhan anggap perlu bagi kami, dan menantikan dengan penuh pengharapan Juruselamat

untuk menebus umat-Nya yang telah teruji dan setia.

Kami sangat yakin bahwa pemberitaan tentang waktu yang pasti berasal dari Allah. Hal inilah yang mendorong manusia untuk menyelidiki Alkitab dengan tekun, menemukan kebenaran-kebenaran yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Yunus diutus oleh Allah untuk memberitakan di jalan-jalan kota Niniwe bahwa dalam waktu empat puluh hari

[57] kota itu akan ditumpas, tetapi Allah menerima kehinaan orang Niniwe dan memperpanjang masa percobaan mereka. Namun, pesan yang dibawa Yunus adalah pesan Allah, dan Niniwe diuji sesuai dengan kehendak-Nya. Dunia memandang pengharapan kita sebagai khayalan, dan kekecewaan kita sebagai akibat dari kegagalan.

Perkataan Juruselamat dalam perumpamaan tentang hamba yang jahat itu berlaku dengan sangat tegas bagi mereka yang mengejek kedatangan Anak Manusia yang sudah dekat: "Tetapi jikalau hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya: Tuanku menanggukkan kedatangan-Nya, dan mulai memukuli kawan-kawannya dan makan dan minum dengan orang-orang yang mabuk, maka Tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangka-sangkanya, dan pada saat yang tidak disadarinya, lalu membinasakan dia dan menempatkannya di antara orang-orang munafik."

Di mana-mana kita dapati pengejek-pengejek yang dikatakan Petrus akan datang pada hari-hari terakhir, yang hidup menurut hawa nafsu mereka dan berkata "Di manakah janji kedatangan-Nya, sebab sejak nenek moyang tertidur, segala sesuatu tetap berjalan seperti semula, sama seperti pada permulaan dunia dijadikan." Tetapi mereka yang menantikan kedatangan Tuhan bukannya tanpa penghiburan. Mereka telah memperoleh pengetahuan yang berharga dalam pencarian firman. Rencana keselamatan semakin jelas bagi pemahaman mereka. Setiap hari mereka menemukan keindahan-keindahan baru di dalam halaman-halaman kitab suci, dan sebuah harmoni yang indah yang mengalir di antara semuanya, satu kitab suci menjelaskan kitab suci yang lain, dan tidak ada satu kata pun yang sia-sia.

Kekecewaan kita tidak sebesar kekecewaan para murid. Ketika Anak Manusia masuk dengan penuh kemenangan ke Yerusalem, mereka mengharapkan Dia dimahkotai sebagai raja. Orang-orang berduyun-duyun datang dari segala penjuru daerah dan berseru: "Hosana bagi Anak Daud." Dan ketika para imam dan tua-tua memohon kepada Yesus untuk menenangkan orang banyak itu, Dia menyatakan bahwa jika mereka diam, batu-batu itu pun akan berseru, karena nubuat harus digenapi. Namun, dalam beberapa hari kemudian, para murid ini melihat Guru yang mereka kasihi, yang mereka percayai akan memerintah di atas takhta Daud, terbaring

[58] di atas kayu salib yang kejam di atas orang-orang Farisi yang mengejek dan mencemooh. Harapan mereka yang tinggi

dikecewakan, dan kegelapan maut menyelimuti mereka.

Namun, Kristus setia pada janji-janji-Nya. Manisnya penghiburan yang Dia berikan kepada umat-Nya, kaya akan pahala bagi mereka yang benar dan setia.

Miller dan orang-orang yang bersatu dengannya beranggapan bahwa penyucian tempat kudus yang dibicarakan dalam **Daniel 8:14 berarti**

pemurnian bumi dengan api sebelum bumi menjadi tempat tinggal orang-orang kudus. Hal ini akan terjadi pada saat kedatangan Kristus; oleh karena itu kami menantikan peristiwa tersebut pada akhir masa 2300 hari, atau tahun. Tetapi setelah kekecewaan kami, Kitab Suci diselidiki dengan teliti dengan doa dan pemikiran yang sungguh-sungguh, dan setelah periode ketegangan, terang menyinari kegelapan kami; keraguan dan ketidakpastian disapu bersih.

Alih-alih nubuat **Daniel 8:14 yang mengacu** pada penyucian bumi, sekarang jelas bahwa nubuat ini menunjuk pada pekerjaan penutupan Imam Besar kita di surga, penyelesaian pendamaian, dan persiapan umat untuk tinggal pada hari kedatangan-Nya.

* * * * *

Bab 7-Pertama Saya Visi

Tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, saya mendapatkan penglihatan pertama saya. Saya sedang mengunjungi seorang saudari terkasih di dalam Kristus, yang hatinya terpaut dengan hati saya; kami berlima, semuanya perempuan, berlutut dengan tenang di altar keluarga. Ketika kami sedang berdoa, kuasa Allah datang ke atas diri saya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya seperti dikelilingi oleh cahaya, dan seperti terangkat semakin tinggi dari bumi. Saya menoleh untuk mencari orang-orang yang datang kemudian di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka, ketika sebuah

[59] sebuah suara berkata kepada saya: "Lihatlah lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, menjulang tinggi di atas dunia. Di jalan ini orang-orang yang baru datang sedang berjalan menuju kota. Di belakang mereka, di awal jalan, ada sebuah cahaya terang yang seorang malaikat mengatakan kepada saya bahwa itu adalah seruan tengah malam. Cahaya ini bersinar di sepanjang jalan, agar kaki mereka tidak tersandung. Yesus sendiri berjalan di depan umat-Nya untuk memimpin mereka, dan selama mereka tetap memusatkan perhatian kepada-Nya, mereka aman. Tetapi beberapa orang mulai merasa lelah dan berkata bahwa kota itu masih jauh, dan mereka berharap dapat memasukinya lebih dulu. Kemudian Yesus menguatkan mereka dengan mengangkat tangan kanan-Nya yang mulia, yang darinya keluar cahaya yang melambai-lambai di atas rombongan kedatangan, dan mereka berseru: "Haleluya!" Yang lain dengan gegabah menyangkal cahaya di belakang mereka, dan mengatakan bahwa bukan Tuhan yang telah memimpin mereka sejauh ini. Terang di belakang mereka padam, meninggalkan kaki mereka dalam kegelapan yang sempurna, dan mereka tersandung dan kehilangan pandangan akan tanda dan Yesus, dan jatuh dari jalan menuju dunia yang gelap dan jahat di bawah.

Segera kami mendengar suara Allah seperti air yang mengalir, yang memberitahukan kepada kami hari dan jam kedatangan Yesus. Orang-orang kudus yang masih hidup, 144.000 jumlahnya,

mengetahui dan memahami suara itu, sementara orang-orang jahat mengira itu adalah guntur dan gempa bumi. Ketika Allah memberitahukan waktunya, Dia mencurahkan Roh Kudus ke atas kita, dan wajah kita mulai bercahaya dan bersinar dengan kemuliaan Allah, seperti wajah Musa ketika dia turun dari Gunung Sinai.

Ke-144.000 orang itu dimeteraikan dan dipersatukan dengan sempurna. Di atas kepala mereka terdapat tulisan Allah, Yerusalem Baru, dan sebuah bintang yang mulia.

mendapatkan nama baru Yesus. Pada saat kami berbahagia dan kudus, orang-orang jahat menjadi marah, dan dengan kasar mereka berusaha menangkap kami untuk menjebloskan kami ke dalam penjara, tetapi kami mengulurkan tangan kami dalam nama Tuhan, dan mereka jatuh tersungkur tak berdaya ke tanah. Pada waktu itulah rumah ibadat Iblis mengetahui, bahwa Allah telah mengasihi kita, yang dapat saling membasuh kaki dan memberi hormat kepada saudara-saudara dengan ciuman kudus, dan mereka menyembah di kaki kami.

[60]

Segera mata kami tertuju ke arah timur, karena sebuah awan hitam kecil telah muncul, sekitar setengah dari ukuran tangan manusia, yang kami semua tahu adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat kami semua menatap awan tersebut saat ia semakin mendekat, dan menjadi lebih terang, lebih mulia, dan lebih mulia lagi, hingga akhirnya menjadi awan putih yang besar. Bagian bawahnya tampak seperti api, dan pelangi menutupi awan itu, dan di sekelilingnya ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan nyanyian yang sangat indah, dan di atas awan itu duduklah Anak Manusia. Rambut-Nya putih dan keriting dan terletak di atas bahu-Nya, dan di atas kepala-Nya ada banyak mahkota. Kaki-Nya tampak seperti api, dan di tangan kanan-Nya ada sebilah sabit yang tajam dan di tangan kiri-Nya ada sangkakala perak. Mata-Nya bagaikan nyala api, yang menyelidiki anak-anak-Nya dengan teliti.

Kemudian semua wajah menjadi pucat, dan mereka yang telah ditolak Tuhan menjadi hitam. Lalu kami semua berteriak: "Siapakah yang dapat berdiri? Apakah jubahku tak bernoda?" Para malaikat berhenti bernyanyi, dan terjadilah keheningan yang sangat mengerikan, ketika Yesus berbicara: "Mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni akan dapat berdiri; kasih karunia-Ku cukup bagimu." Mendengar hal ini, wajah kami berbinar-binar, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat meniup sebuah nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi, sementara awan itu semakin mendekat ke bumi. Lalu sangkakala perak Yesus berbunyi, dan Dia turun ke atas awan itu, diselimuti oleh nyala api. Dia menatap kuburan orang-orang kudus yang tertidur, lalu mengangkat mata dan tangan-Nya ke surga, dan berseru: "Bangunlah! Bangunlah! Bangunlah, hai kamu yang tertidur di dalam debu, bangunlah!" Lalu terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Kuburan-kuburan terbuka, dan orang-orang mati keluar dengan berpakaian keabadian. Mereka yang 144.000 itu berseru, "Haleluya!" ketika mereka mengenali sahabat-sahabat mereka

yang telah dipisahkan dari mereka oleh maut, dan pada saat yang sama kami pun diubahkan, dan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa.

Kami semua masuk ke dalam awan bersama-sama, dan selama tujuh hari kami naik ke atas.

ke lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu, dan dengan

[61]

tangan kanan-Nya sendiri, Ia menaruhnya di atas kepala kami. Dia memberi kami kecapi emas dan telapak tangan kemenangan. Di sini, di atas lautan kaca, 144.000 orang itu berdiri dalam

persegi yang sempurna. Beberapa memiliki mahkota yang sangat terang, sementara yang lain tidak begitu terang. Beberapa mahkota tampak penuh dengan bintang, sementara yang lain hanya memiliki sedikit bintang. Semua sangat puas dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih yang mulia dari bahu mereka sampai ke kaki mereka. Para malaikat mengelilingi kami ketika kami berjalan di atas lautan kaca menuju pintu gerbang kota. Yesus mengangkat tangan-Nya yang penuh kuasa dan kemuliaan, memegang pintu gerbang mutiara, mengayunkannya kembali ke engselnya yang berkilauan, dan berkata kepada kami: "Kamu telah membasuh jubahmu dengan darah-Ku, berdiri teguh demi kebenaran-Ku, masuklah." Kami semua berbaris masuk dan merasa bahwa kami memiliki hak yang sempurna di sana.

Di dalam kota itu kami melihat pohon kehidupan dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalirlah sebuah sungai yang jernih airnya, dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan. Di satu sisi sungai itu ada sebatang pohon dan di sisi lain ada sebatang pohon yang lain, keduanya terbuat dari emas murni dan transparan. Pada awalnya saya pikir saya melihat dua pohon; saya melihat lagi, dan melihat bahwa mereka bersatu di bagian atas dalam satu pohon. Jadi itu adalah pohon kehidupan di kedua sisi sungai kehidupan. Dahan-dahannya merunduk ke tempat kami berdiri, dan buahnya sangat indah, seperti emas bercampur perak.

Kami semua pergi ke bawah pohon, dan duduk untuk melihat kemuliaan tempat itu, ketika Saudara Fitch dan Stockman, yang telah memberitakan Injil kerajaan, dan yang telah dibaringkan Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, mendatangi kami, dan bertanya kepada kami apa yang telah kami lalui ketika mereka sedang tidur. Kami mencoba untuk menyebutkan percobaan-percobaan terbesar kami, tetapi semua itu terlihat begitu kecil dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang mengelilingi kami, sehingga kami tidak dapat mengungkapkannya, dan kami semua berseru, "Haleluya! Surga itu cukup murah," dan kami

[62] menyentuh kecapi emas kami dan membuat lengkungan surga berbunyi.

Bab 8-Panggilan ke Perjalanan

Saya menceritakan penglihatan ini kepada orang-orang percaya di Portland, yang memiliki keyakinan penuh bahwa penglihatan ini berasal dari Allah. Roh Tuhan menyertai kesaksian itu, dan kesungguhan kekekalan meliputi kami. Kekaguman yang tak terkatakan memenuhi diri saya, bahwa saya yang masih muda dan lemah ini, telah dipilih sebagai alat yang digunakan Tuhan untuk memberikan terang kepada umat-Nya. Saat berada di bawah kuasa Tuhan, saya dipenuhi dengan sukacita, seolah-olah dikelilingi oleh para malaikat kudus di pelataran surga yang mulia, di mana semuanya adalah damai dan sukacita, dan merupakan perubahan yang menyedihkan dan pahit ketika saya tersadar akan kenyataan hidup yang fana.

Dalam penglihatan kedua, yang segera menyusul penglihatan pertama, saya diperlihatkan percobaan yang harus saya lewati, dan bahwa adalah tugas saya untuk pergi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepada saya. Ditunjukkan kepada saya bahwa pekerjaan saya akan menghadapi perlawanan besar, dan bahwa hati saya akan diliputi kesedihan, tetapi kasih karunia Tuhan akan cukup untuk menopang saya melalui semua itu. Pengajaran dari penglihatan ini sangat menggelisahkan saya, karena hal itu menunjukkan tugas saya untuk pergi ke tengah-tengah manusia dan menyampaikan kebenaran.

Kesehatan saya sangat buruk sehingga saya selalu mengalami penderitaan fisik, dan, dari semua penampilan, saya hanya memiliki waktu yang singkat untuk hidup. Saya baru berusia tujuh belas tahun, kecil dan lemah, tidak terbiasa dengan masyarakat, dan secara alami sangat pemalu dan pendiam sehingga menyakitkan bagi saya untuk bertemu dengan orang asing. Saya berdoa dengan sungguh-sungguh selama beberapa hari, dan jauh di malam hari, agar beban ini dapat disingkirkan dari saya dan ditimpakan kepada seseorang yang lebih mampu menanggungnya. Tetapi cahaya tugas itu tidak berubah, dan kata-kata malaikat itu terus terdengar di telingaku: "Beritahukanlah kepada orang lain apa yang aku miliki yang dinyatakan kepadamu."

Saya tidak siap untuk keluar ke dunia, dan takut untuk bertemu dengan cemoohan dan pertentangan. Saya memiliki sedikit kepercayaan diri. Sampai saat ini ketika Roh Allah mendorong saya untuk melakukan tugas, saya telah bangkit melampaui diri saya sendiri, melupakan semua rasa takut dan takut-takut dengan memikirkan kasih Yesus dan pekerjaan luar biasa yang telah Dia lakukan bagi saya. Keyakinan yang terus menerus bahwa saya memenuhi tugas saya dan menaati kehendak Tuhan memberi saya sebuah

kepercayaan diri yang mengejutkan saya. Pada saat-saat seperti itu saya merasa bersedia untuk melakukan atau menderita apa pun untuk menolong orang lain masuk ke dalam terang dan damai sejahtera Yesus. Namun, tampaknya mustahil bagi saya untuk melakukan pekerjaan yang ada di hadapan saya; untuk mencobanya tampaknya pasti gagal. Cobaan yang menyertainya tampaknya lebih dari yang dapat saya tanggung. Bagaimana mungkin aku, seorang anak kecil yang masih berusia belasan tahun, pergi dari satu tempat ke tempat lain, membukakan kepada orang-orang kebenaran kudus Allah?

Hatiku menciut dalam ketakutan karena memikirkan hal itu.

Saudaraku Robert, yang dua tahun lebih tua dariku, tidak dapat menemaniku, karena kesehatannya lemah dan sifat penakutnya lebih besar dariku; tidak ada yang dapat mendorongnya untuk mengambil langkah seperti itu. Ayah saya memiliki keluarga yang harus dihidupi, dan tidak dapat meninggalkan bisnisnya; tetapi dia meyakinkan saya bahwa jika Tuhan memanggil saya untuk bekerja di tempat lain, Dia tidak akan gagal untuk membukakan jalan bagi saya. Namun, kata-kata penghiburan ini tidak banyak menghibur hatiku yang sedih; jalan di depanku tampak tertutup.

dengan kesulitan yang tidak dapat saya atasi.

Saya mendambakan kematian sebagai pembebasan dari tanggung jawab yang membebani saya. Akhirnya, kedamaian yang manis yang telah lama saya nikmati meninggalkan saya, dan keputusan kembali menghantui jiwa saya. Doa-doa saya terasa sia-sia, dan iman saya hilang. Kata-kata penghiburan, teguran, atau dorongan sama sekali tidak berarti bagiku, karena sepertinya tidak ada yang dapat memahamiku selain Allah, dan Dia telah meninggalkanku. Kelompok orang percaya di Portland tidak tahu apa-apa tentang latihan-latihan pikiranku yang telah membawaku ke dalam keadaan putus asa ini; tetapi mereka tahu bahwa karena suatu alasan pikiranku menjadi tertekan, dan mereka

[64] merasa bahwa hal ini adalah dosa di pihak saya, mengingat cara Tuhan yang penuh kasih karunia yang telah memanifestasikan diri-Nya kepada saya.

Saya takut bahwa Tuhan telah mengambil kasih karunia-Nya dari saya selamanya. Ketika aku memikirkan terang yang sebelumnya memberkati jiwaku, terang itu tampak sangat berharga dibandingkan dengan kegelapan yang kini menyelimutiku. Pertemuan-pertemuan diadakan di rumah ayahku, tetapi tekanan pikiranku begitu besar sehingga aku tidak menghadirinya selama beberapa waktu.

Bebanku semakin berat sampai penderitaan jiwaku terasa lebih dari yang bisa kutanggung.

Akhirnya saya dibujuk untuk hadir di salah satu pertemuan di rumah saya sendiri. Gereja menjadikan kasus saya sebagai pokok doa khusus. Pastor Pearson, yang dalam pengalaman saya sebelumnya telah menentang pernyataan-pernyataan kuasa Allah atas diri saya, sekarang berdoa dengan sungguh-sungguh untuk saya, dan menasihati saya untuk menyerahkan kehendak saya kepada kehendak Tuhan.

Seperti seorang ayah yang lembut, dia mencoba untuk mendorong dan menghibur saya, membuat saya percaya bahwa saya tidak ditinggalkan oleh Sahabat orang-orang berdosa.

Aku merasa terlalu lemah dan putus asa untuk melakukan upaya khusus apa pun untuk diriku sendiri, tetapi hatiku bersatu dengan permohonan teman-temanku. Aku tidak terlalu peduli lagi dengan pertentangan dunia, dan merasa bersedia untuk melakukan segala pengorbanan jika saja perkenanan Tuhan dapat dipulihkan kepadaku. Sementara doa dipanjatkan bagiku, kegelapan pekat yang menyelimutiku bergulir kembali, dan cahaya tiba-tiba datang kepadaku. Kekuatan saya diambil. Saya seperti berada di hadapan para malaikat. Salah satu dari makhluk-makhluk kudus ini mengulangi lagi kata-katanya: "Beritahukanlah kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu."

Satu ketakutan besar yang menindas saya adalah bahwa jika saya mematuhi panggilan tugas, dan keluar menyatakan diri saya sebagai orang yang disukai oleh Yang Mahatinggi dengan visi dan wahyu untuk orang-orang, saya mungkin menyerah pada peninggian yang penuh dosa dan diangkat di atas stasiun yang tepat untuk saya tempati, mendatangkan ketidaksenangan Tuhan, dan kehilangan jiwa saya sendiri. Saya memiliki beberapa kasus seperti yang telah saya jelaskan di sini, dan hati saya menciut karena cobaan yang berat.

[65]

Saya sekarang memohon agar jika saya harus pergi dan menceritakan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya, saya harus dijaga dari peninggian yang tidak semestinya. Kata malaikat itu: "Doa-doamu didengar dan akan dijawab. Jika kejahatan yang engkau takuti ini mengancammu, tangan Tuhan akan diulurkan untuk menyelamatkanmu; melalui penderitaan, Dia akan menarikmu kepada diri-Nya dan memelihara kerendahan hatimu. Sampaikanlah pesan itu dengan setia. Bertekunlah sampai pada kesudahannya, maka engkau akan makan buah dari pohon kehidupan dan minum dari air kehidupan."

Setelah pulih dari kesadaran akan hal-hal duniawi, saya menyerahkan diri saya kepada Tuhan, siap untuk melakukan perintah-Nya, apa pun itu. Secara ajaib, jalan terbuka bagi saya untuk pergi bersama saudara ipar saya ke saudara perempuan saya di Polandia, tiga puluh mil dari rumah saya. Di sana saya memiliki kesempatan untuk memberikan kesaksian saya.

Selama tiga bulan tenggorokan dan paru-paru saya sangat sakit

sehingga saya hanya bisa berbicara sedikit, dan itu pun dengan nada rendah dan serak. Pada kesempatan ini saya berdiri dalam pertemuan dan mulai berbicara dengan berbisik. Saya melanjutkan hal itu selama sekitar lima menit, ketika rasa sakit dan penyumbatan meninggalkan tenggorokan dan paru-paru saya, suara saya menjadi jernih dan kuat, dan saya berbicara dengan mudah dan bebas selama hampir dua jam. Ketika pesan saya berakhir, suara saya hilang sampai saya kembali berdiri di hadapan orang-orang, ketika pemulihan tunggal yang sama diulangi. Saya merasakan jaminan yang konstan

bahwa saya melakukan kehendak Tuhan, dan melihat hasil yang nyata dari usaha saya.

Jalan yang terbuka secara takdir bagi saya untuk pergi ke bagian timur Maine. Saudara William Jordan akan melakukan perjalanan bisnis ke Orrington, ditemani oleh saudara perempuannya, dan saya didorong untuk pergi bersama mereka. Karena saya telah berjanji kepada Tuhan untuk berjalan di jalan yang Dia bukakan di hadapan saya, saya tidak berani menolak. Di Orrington saya bertemu dengan Penatua James White. Ia berkenalan dengan teman-teman saya, dan juga terlibat dalam pekerjaan keselamatan.

[66] Roh Allah menyertai pesan yang kubawa; hati yang dibuat bergembira dalam kebenaran, dan orang-orang yang putus asa dihibur dan didorong untuk memperbarui iman mereka. Di Garland, sejumlah besar orang berkumpul dari berbagai tempat untuk mendengarkan pesan saya. Tetapi hati saya sangat berat; saya baru saja menerima sepucuk surat dari ibu saya yang memohon agar saya kembali ke rumah, karena laporan-laporan palsu telah beredar mengenai saya. Ini adalah pukulan yang tidak diharapkan. Nama saya selalu bebas dari bayang-bayang celaan, dan reputasi saya sangat saya jaga. Saya juga merasa sedih karena ibu saya harus menderita karena saya; hatinya terikat pada anak-anaknya, dan dia sangat sensitif terhadap mereka. Jika ada kesempatan, aku seharusnya segera pulang ke rumah; tetapi ini tidak mungkin.

Kesedihan saya begitu besar sehingga saya merasa terlalu tertekan untuk berbicara pada malam itu. Teman-teman saya mendesak saya untuk percaya kepada Tuhan; dan saudara-saudara terlibat dalam doa untuk saya. Berkat Tuhan segera turun ke atas saya, dan saya memberikan kesaksian saya pada malam itu dengan penuh kebebasan. Sepertinya ada seorang malaikat yang berdiri di sisiku untuk menguatkanmu. Teriakan kemuliaan dan kemenangan terdengar dari rumah itu, dan kehadiran Yesus terasa di antara kami.

Dalam pekerjaan saya, saya terpanggil untuk menentang beberapa orang yang dengan fanatisme mereka membawa cela pada jalan Allah. Orang-orang fanatik ini tampaknya berpikir bahwa agama terdiri dari kegembiraan dan kegaduhan. Mereka akan berbicara dengan cara yang akan mengganggu orang-orang yang tidak percaya, dan menyebabkan mereka membenci mereka dan doktrin-doktrin yang mereka ajarkan; kemudian mereka akan bersukacita karena mereka menderita penganiayaan. Orang-orang yang tidak percaya tidak dapat melihat adanya konsistensi dalam haluan mereka. Saudara-saudara di beberapa

tempat dilarang untuk berkumpul untuk mengadakan pertemuan. Mereka yang tidak bersalah menderita bersama mereka yang bersalah. Saya membawa hati yang sedih dan berat sepanjang waktu. Tampaknya kejam bahwa perjuangan Kristus harus dicerai oleh tindakan orang-orang yang jahat ini. Mereka tidak hanya merusak jiwa mereka sendiri, tetapi

menempatkan stigma yang tidak mudah dihilangkan. Dan Setan menyukai untuk membuatnya demikian. Sangat cocok baginya untuk melihat kebenaran ditangani oleh

ora

ng-orang yang tidak dikuduskan

[67]

; untuk membuatnya bercampur dengan kesalahan, dan kemudian bersama-sama diinjak-injak di

debu. Dia memandang dengan penuh kemenangan pada keadaan anak-anak Allah yang bingung dan tercerai-berai.

Salah satu dari orang-orang fanatik ini bekerja keras dengan sukses untuk membuat teman-teman saya dan bahkan keluarga saya menentang saya. Karena saya dengan setia menceritakan apa yang ditunjukkan kepada saya untuk menghormati arahnya yang tidak kristiani, dia mengedarkan kebohongan untuk menghancurkan pengaruh saya dan untuk membenarkan dirinya sendiri. Nasib saya tampak sulit. Keputusan menekan saya dengan berat; dan kondisi umat Allah begitu memenuhi saya dengan kesedihan sehingga selama dua minggu saya bersujud karena sakit. Teman-teman saya mengira saya tidak dapat hidup; tetapi saudara-saudari yang bersimpati kepada saya dalam penderitaan ini berkumpul untuk mendoakan saya. Saya segera menyadari bahwa doa yang sungguh-sungguh dan efektif dipanjatkan atas nama saya. Doa menang. Kuasa musuh yang kuat dipatahkan, dan saya dilepaskan, dan segera dibawa pergi dalam penglihatan. Dalam penglihatan ini saya melihat bahwa jika saya merasakan pengaruh manusia yang mempengaruhi kesaksian saya, di mana pun saya berada, saya hanya perlu berseru kepada Tuhan, dan seorang malaikat akan diutus untuk menyelamatkan saya. Saya sudah memiliki seorang malaikat pelindung yang senantiasa menyertai saya, tetapi bila perlu, Tuhan akan mengutus seorang malaikat lain untuk mengangkat saya di atas kuasa setiap pengaruh duniawi.

* * * * *

Bab 9-Penglihatan tentang Bumi Baru

[Penglihatan ini menggambarkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada akhir masa seribu tahun setelah kedatangan Kristus yang kedua kali. **Wahyu 20; 21; 22; Zakharia 14:4**].

Dengan Yesus sebagai kepala kami, kami semua turun dari kota ke bumi ini, ke atas gunung yang besar dan kuat, yang tidak dapat menahan Yesus,

[68] dan terbelahlah bumi, dan tampaklah sebuah dataran yang luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat kota yang besar itu, dengan dua belas fondasi, dan dua belas pintu gerbang, tiga pada setiap sisi, dan seorang malaikat pada setiap pintu gerbang. Kami semua berseru: "Kota itu, kota yang besar, datang, turun dari Allah dari surga," dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar kota itu. Di sana saya melihat rumah-rumah yang sangat indah, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang bertahtakan mutiara, yang sangat indah untuk dilihat, yang akan didiami oleh orang-orang kudus, dan di dalamnya terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak itu, lalu pergi ke lapangan di dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu terhadap bumi; bukan seperti yang kita lakukan terhadap bumi di sini, tidak, tidak. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus menerus mempersembahkan pujian kepada Allah.

Dan saya melihat ladang lain yang penuh dengan berbagai macam bunga, dan ketika saya memetikinya, saya berteriak: "Bunga-bunga itu tidak akan pernah layu." Kemudian saya melihat sebuah padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan berkilau-kilauan seperti perak dan emas, yang melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala jenis binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah

hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya mulia; dahan-dahan pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan kami semua berseru: "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan." Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion.

Saat kami berjalan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang memandangi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah

para syuhada yang telah disembelih untuk-Nya. Bersama mereka ada rombongan anak-anak kecil yang tak terhitung banyaknya; mereka juga memakai jubah berwarna merah.

Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah bait suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh bunga mawar dan bunga bakung. Dan saya melihat anak-anak kecil memanjat, atau, jika mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung itu, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu. Ada berbagai macam pohon di sekitar bait suci untuk memperindah tempat itu-pohon kotak, pinus, cemara, minyak, murad, delima, dan pohon ara yang tunduk dengan buah ara yang tepat waktu; semua itu membuat tempat itu menjadi sangat indah. Dan ketika kami hendak memasuki Bait Allah, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, "Hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini," dan kami berteriak, "Haleluya!"

Kuil ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya terbuat dari emas transparan, bertatahkan mutiara yang sangat indah. Hal-hal indah yang saya lihat di sana, tidak dapat saya gambarkan. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik. Saya melihat di sana meja-meja batu yang di dalamnya terukir nama-nama mereka yang 144.000 itu dengan huruf-huruf emas.

Setelah melihat kemuliaan Bait Allah, kami keluar, dan Yesus meninggalkan kami dan pergi ke kota. Tidak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang indah itu lagi, yang berkata: "Marilah, hai umat-Ku, kamu telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah melakukan kehendak-Ku dan menderita bagi-Ku, marilah masuk ke dalam perjamuan, karena Aku akan mengenakan pakaian-Ku dan melayani kamu." Kami berseru, "Haleluya, haleluya," dan kami masuk ke dalam kota. Di sini saya melihat sebuah meja dari perak murni; panjangnya bermil-mil, namun mata kami dapat menjangkau meja itu. Saya melihat buah dari pohon kehidupan, manna, kacang almond, buah ara, buah delima, buah anggur, dan berbagai macam buah

lainnya. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya makan buah itu. Dia berkata: "Jangan sekarang. Mereka yang makan buah dari tanah ini, tidak akan kembali lagi ke bumi. Tetapi sebentar lagi, jika kamu tetap setia, kamu akan makan dari buah pohon kehidupan dan

minum air dari mata air itu. Dan," kata Dia, "kamu harus kembali [70] ke bumi lagi, dan ceritakanlah kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu."

Kemudian seorang malaikat membawaku dengan lembut ke dunia yang gelap ini. Kadang-kadang saya berpikir saya tidak bisa tinggal di sini lagi, semua hal di bumi terlihat begitu suram. Aku merasa

sangat kesepian di sini, karena aku telah melihat negeri yang lebih baik. Seandainya aku memiliki sayap seperti burung merpati, maka aku akan terbang dan beristirahat.

Saudara Hyde, yang hadir pada saat penglihatan ini, mengubah syair-syair berikut ini, yang telah tersebar di berbagai surat kabar keagamaan, dan telah mendapat tempat di beberapa buku nyanyian rohani. Mereka yang telah menerbitkan, membaca, dan menyanyikannya tidak banyak yang mengira bahwa syair-syair ini berasal dari sebuah penglihatan tentang seorang gadis yang dianiaya karena kesaksiannya yang rendah hati.

Kami telah mendengar dari tempat yang terang,
tanah yang kudus; Kami telah mendengar,
dan hati kami gembira;

Karena kami adalah rombongan
peziarah yang kesepian, Dan letih,
dan usang, dan sedih.

Mereka mengatakan bahwa orang-orang kudus
memiliki tempat tinggal di sana - tidak lagi
menjadi tunawisma;

Dan kita tahu bahwa tanah yang baik itu adil,
Di mana sungai yang murni mengalir.

Mereka mengatakan ladang hijau
melambai-lambai di sana, Yang tidak
akan pernah diketahui oleh hama;

Dan padang pasir liar bermekaran dengan
indahnyanya, Dan mawar-mawar Sharon
tumbuh.

Ada burung-burung cantik di padang
rumput yang hijau, Nyanyian mereka
riang dan manis;

Dan nyanyian mereka, memancar selalu
baru, Kecapi para malaikat
menyapa.

Kami telah mendengar tentang telapak tangan, jubah,
mahkota, dan pita keperakan berwarna putih;
Dari kota yang adil, dengan gerbang
mutiara, Semua bersinar dengan
cahaya.

Kita telah mendengar tentang para malaikat di
sana, dan orang-orang kudus, Dengan kecapi
emas mereka, bagaimana mereka bernyanyi;
Dari gunung, dengan pohon kehidupan yang
subur, Dari daun-daun yang membawa
kesembuhan.

Raja negeri itu, Dia adil, Dia adalah
sukacita dan cahaya di tempat itu;
Dalam keindahan-Nya kita akan melihat
Dia di sana, Dan berjemur di wajah-
Nya yang tersenyum.

Kami akan ke sana,

Kita akan berada di sana sebentar
lagi, Kita akan bergabung dengan yang
murni dan yang terbaik;

Kami akan memiliki telapak tangan, jubah,
mahkota, dan selamanya beristirahat.

* * * * *

Bab 10-Penahanan Teguran

Kira-kira pada waktu itu aku mengalami ujian yang berat. Jika Roh Tuhan hinggap di atas seseorang dalam suatu pertemuan, dan dia memuliakan Tuhan dengan memuji Dia, beberapa orang berseru bahwa itu adalah efek dari mesmerisme; dan jika Tuhan berkenan memberiku sebuah penglihatan dalam suatu pertemuan, beberapa orang akan berkata bahwa itu adalah efek dari kegembiraan dan mesmerisme. Dalam kesedihan dan keputusasaan, saya sering pergi sendirian ke suatu tempat yang sunyi untuk mencurahkan isi hati saya di hadapan Dia yang mengundang orang-orang yang letih dan berbeban berat untuk datang dan menemukan kelegaan. Ketika iman saya mengklaim janji-janji itu, Yesus akan tampak sangat dekat. Cahaya manis dari surga akan bersinar di sekeliling saya, dan saya akan merasa dikelilingi oleh tangan Juruselamat saya, dan saya akan terangkat dalam penglihatan. Tetapi ketika saya menceritakan apa yang telah Allah nyatakan kepada saya sendiri, di mana tidak ada pengaruh duniawi yang dapat mempengaruhi saya, saya merasa sedih dan tercengang mendengar beberapa orang yang sangat dekat dengan Allah, yang paling mudah ditipu oleh Iblis.

Menurut ajaran ini, satu-satunya keselamatan kita dari khayalan adalah dengan tetap menjaga jarak dengan Allah, dalam keadaan murtad. Oh, pikir saya, apakah sudah sampai pada titik ini, bahwa mereka yang dengan jujur datang kepada Allah untuk memohon janji-janji-Nya, dan untuk mengklaim keselamatan-Nya, dituduh berada di bawah pengaruh busuk mesmerisme? Apakah kita meminta roti kepada Bapa kita yang baik hati di surga, hanya untuk menerima batu atau kalajengking? Hal-hal ini melukai roh saya, dan meremas jiwa saya dengan kesedihan yang mendalam, nyaris putus asa. Banyak yang ingin saya percaya bahwa Roh Kudus tidak ada,

[72] dan bahwa semua latihan yang dialami oleh orang-orang kudus Tuhan hanyalah efek dari mesmerisme atau tipu daya Setan.

Beberapa orang telah mengambil pandangan ekstrim terhadap teks-teks tertentu dari kitab suci, menahan diri sepenuhnya dari pekerjaan, dan menolak semua orang yang tidak mau menerima ide-ide mereka mengenai hal ini dan hal-hal lain yang berkaitan dengan

tugas keagamaan. Tuhan mengungkapkan kesalahan-kesalahan ini kepada saya dalam penglihatan, dan mengutus saya untuk mengajar anak-anakNya yang keliru; tetapi banyak dari mereka yang sepenuhnya menolak pesan tersebut, dan menuduh saya untuk menyesuaikan diri dengan dunia. Di sisi lain, kaum Advent nominal menuduh saya dengan fanatisme, dan saya secara keliru diwakili

sebagai pemimpin fanatisme yang terus menerus saya coba tangkap.

Waktu-waktu yang berbeda telah ditetapkan bagi Tuhan untuk datang, dan didesak kepada saudara-saudara. Tetapi Tuhan menunjukkan kepadaku bahwa waktu-waktu itu akan berlalu, karena masa kesusahan harus terjadi sebelum kedatangan Kristus, dan bahwa setiap waktu yang telah ditetapkan, dan berlalu, akan melemahkan iman umat Allah. Untuk itu aku dituduh sebagai hamba yang jahat yang berkata: "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya."

Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pengaturan waktu ini dicetak sekitar tiga puluh tahun yang lalu, dan buku-buku yang memuatnya telah beredar di mana-mana; namun beberapa pendeta yang mengaku mengenal saya dengan baik, menyatakan bahwa saya telah menetapkan waktu demi waktu bagi Tuhan untuk datang, dan waktu-waktu itu telah berlalu, oleh karena itu penglihatan-penglihatan saya adalah palsu. Tidak diragukan lagi, pernyataan-pernyataan palsu ini diterima oleh banyak orang sebagai kebenaran; tetapi tidak seorang pun yang mengenal saya atau pekerjaan saya dapat dengan jujur membuat laporan seperti itu. Inilah kesaksian yang pernah saya pikul sejak berlalunya waktu pada tahun 1844: "Waktu demi waktu akan diatur oleh yang berbeda, dan akan berlalu; dan pengaruh pengaturan waktu ini akan cenderung menghancurkan iman umat Tuhan." Jika saya telah melihat dalam penglihatan waktu yang pasti, dan telah memberikan kesaksian saya tentang hal itu, saya tidak mungkin menulis dan menerbitkan, di hadapan kesaksian ini, bahwa semua waktu yang harus ditetapkan akan berlalu, karena waktu masalah harus datang sebelum kedatangan Kristus. Tentu saja selama tiga puluh tahun terakhir, yaitu sejak diterbitkannya pernyataan ini, saya akan tidak cenderung untuk menentukan waktu kedatangan Kristus, dan dengan demikian menempatkan diri saya di bawah penghukuman yang sama dengan mereka yang saya tegur. Dan saya tidak mendapat penglihatan sampai tahun 1845, yaitu setelah berlalunya masa pengharapan umum pada tahun 1844. Kemudian saya diperlihatkan apa yang telah saya nyatakan di sini. Dan bukankah kesaksian ini telah digenapi dalam segala hal? Masehi Advent Hari Pertama telah menetapkan waktu demi waktu, dan walaupun mengalami kegagalan yang berulang-ulang, mereka telah mengumpulkan keberanian untuk menetapkan waktu-waktu yang baru. Allah tidak memimpin mereka dalam hal ini. Banyak di antara mereka telah menolak waktu nubuatan yang benar, dan mengabaikan penggenapan nubuatan, karena waktu

itu telah berlalu pada tahun 1844, dan tidak membawa peristiwa yang diharapkan. Mereka menolak kebenaran, dan musuh telah memiliki kuasa untuk membawa khayalan yang kuat kepada mereka sehingga mereka harus mempercayai kebohongan. Ujian besar terhadap waktu terjadi pada tahun 1843 dan 1844; dan semua orang yang telah menetapkan waktu sejak saat itu telah menipu diri mereka sendiri dan menipu orang lain.

Hingga saat penglihatan pertama saya, saya tidak dapat menulis; tangan saya yang gemetar tidak dapat memegang pena dengan mantap. Ketika sedang melihat, saya diperintahkan oleh seorang malaikat untuk menulis penglihatan itu. Saya taat, dan langsung menulis. Saraf-saraf saya dikuatkan, dan tangan saya menjadi mantap.

Adalah sebuah salib yang besar bagi saya untuk berhubungan dengan apa yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai mereka. Hal itu menyebabkan saya sangat tertekan untuk melihat orang lain bermasalah atau berduka. Dan ketika diwajibkan untuk menyatakan pesan-pesan itu, saya sering kali melembutkannya, dan membuatnya tampak menyenangkan bagi individu yang saya bisa, dan kemudian akan pergi sendiri dan menangis dalam penderitaan roh. Aku memandang mereka yang hanya memiliki jiwa mereka sendiri untuk dipedulikan, dan berpikir jika aku berada dalam kondisi mereka, aku tidak akan bersungut-sungut. Sulit untuk menceritakan kesaksian-kesaksian yang jelas dan tajam yang diberikan kepada saya tentang Tuhan.

Dengan cemas saya memperhatikan hasilnya, dan jika orang yang ditegur berdiri

[74] menentang teguran, dan kemudian menentang kebenaran, pertanyaan-pertanyaan ini akan muncul di benak saya: Apakah saya telah menyampaikan pesan sebagaimana mestinya? Apakah tidak ada cara untuk menyelamatkan mereka? Dan kemudian kesusahan seperti itu menekan jiwaku sehingga aku sering merasa bahwa kematian akan menjadi pembawa pesan yang disambut dengan baik, dan kuburan menjadi tempat peristirahatan yang manis.

Saya tidak menyadari bahaya dan dosa dari jalan yang demikian, sampai dalam sebuah penglihatan saya dibawa ke hadirat Yesus. Dia memandang saya dengan cemberut, dan memalingkan wajahnya dari saya. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan teror dan penderitaan yang saya rasakan saat itu. Saya tersungkur di hadapan-Nya, tetapi tidak memiliki kuasa untuk mengucapkan sepatah kata pun. Oh, betapa saya rindu untuk bersembunyi dan bersembunyi dari kerutan dahi yang mengerikan itu! Kemudian saya dapat menyadari, dalam tingkatan tertentu, apa yang dirasakan oleh mereka yang terhilang ketika mereka menangis: "Gunung-gunung dan bukit-bukit batu, runtuhlah menimpa kami, dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba."

Saat itu seorang malaikat menyuruh saya berdiri, dan pemandangan yang memenuhi mata saya hampir tidak dapat dilukiskan. Di depanku ada serombongan orang yang rambut dan pakaiannya koyak, dan wajah mereka adalah gambaran keputusasaan dan kengerian. Mereka mendekat kepadaku, dan mengusapkan pakaian mereka ke pakaianku. Ketika saya melihat pakaian saya, saya melihat bahwa pakaian saya berlumuran darah. Sekali lagi saya jatuh seperti orang mati di kaki malaikat yang menemani saya. Saya tidak dapat memohon satu alasan pun, dan ingin sekali pergi dari tempat kudus itu. Malaikat itu mengangkat saya berdiri dan berkata: "Ini bukanlah kasusmu sekarang, tetapi kejadian ini telah berlalu di hadapanmu untuk memberitahukan kepadamu bagaimana situasimu jika engkau lalai untuk menyatakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu. Tetapi jika engkau setia sampai akhir, engkau

akan makan dari pohon kehidupan dan minum dari sungai air kehidupan. Kamu akan banyak menderita, tetapi kasih karunia Allah cukup."

Saya kemudian merasa bersedia untuk melakukan semua yang Tuhan minta untuk saya lakukan, bahwa saya mungkin mendapat ridha-Nya, dan tidak merasakan kerut kening-Nya yang mengerikan.

[75]

Bab 11-Perkawinan dan Tenaga Kerja Selanjutnya

Pada tanggal 30 Agustus 1846, saya dipersatukan dalam pernikahan dengan Penatua James White. Penatua White telah menikmati pengalaman yang mendalam dalam gerakan kedatangan, dan jerih payahnya dalam memberitakan kebenaran telah diberkati Allah. Hati kami dipersatukan dalam pekerjaan besar ini, dan bersama-sama kami melakukan perjalanan dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Kami memulai pekerjaan kami tanpa uang, dengan sedikit teman, dan kesehatan yang buruk. Suami saya mewarisi tubuh yang kuat, tetapi kesehatannya sangat terganggu karena terlalu banyak belajar di sekolah dan kuliah. Saya telah menderita sakit sejak kecil, seperti yang telah saya ceritakan. Dalam kondisi seperti ini, tanpa sarana, dengan sedikit sekali orang yang bersimpati pada pandangan kami, tanpa surat kabar, dan tanpa buku, kami memulai pekerjaan kami. Kami tidak memiliki rumah ibadah pada waktu itu. Dan ide untuk menggunakan tenda tidak pernah terpikir oleh kami. Sebagian besar pertemuan kami diadakan di rumah-rumah pribadi. Sidang jemaat kami masih kecil. Jarang sekali ada yang datang ke pertemuan-pertemuan kami kecuali orang-orang Advent, kecuali mereka tertarik oleh rasa ingin tahu untuk mendengar seorang wanita berbicara.

Pada awalnya saya bergerak dengan takut-takut dalam pekerjaan berbicara di depan umum. Jika saya memiliki kepercayaan diri, itu diberikan kepada saya oleh Roh Kudus. Jika saya berbicara dengan kebebasan dan kuasa, itu diberikan kepada saya oleh Allah. Pertemuan-pertemuan kami biasanya dilakukan sedemikian rupa sehingga kami berdua ikut ambil bagian. Suami saya akan memberikan ceramah doktrinal, kemudian saya akan mengikuti dengan nasihat yang cukup panjang, meleburkan diri ke dalam perasaan jemaat. Demikianlah suami saya menabur dan saya menyirami benih kebenaran, dan Tuhan memberikan pertumbuhan.

Pada musim gugur tahun 1846, kami mulai menaati Sabat Alkitab, dan [76] untuk mengajarkan dan mempertahankannya. Perhatian saya pertama kali tertuju pada hari Sabat ketika saya berkunjung ke New Bedford, Massachusetts, pada awal tahun yang sama. Di sana saya berkenalan

dengan Penatua Joseph Bates, yang telah lebih dulu memeluk iman Advent, dan merupakan seorang pekerja yang aktif dalam perjuangan ini. Penatua B. memegang hari Sabat, dan mendorong pentingnya hal itu. Saya tidak merasakan pentingnya hal itu, dan berpikir bahwa Penatua B. keliru karena lebih memusatkan perhatian pada perintah keempat daripada sembilan perintah lainnya. Tetapi

Tuhan memberi saya sebuah pemandangan bait suci surgawi. Bait Allah terbuka di surga, dan saya diperlihatkan tabut Allah yang ditutupi dengan kursi kemuliaan. Dua malaikat berdiri, satu di setiap ujung tabut, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atas kursi kemuliaan, dan wajah mereka menghadap ke arahnya. Malaikat yang menemani saya memberitahukan kepada saya bahwa mereka mewakili seluruh bala tentara surgawi yang memandang dengan penuh kekaguman kepada hukum kudus yang telah ditulis oleh jari Allah. Yesus mengangkat tutup tabut, dan saya melihat loh-loh batu yang di atasnya tertulis Sepuluh Perintah Allah. Saya kagum ketika saya melihat hukum keempat di tengah-tengah dari sepuluh hukum, dengan sebuah lingkaran cahaya yang lembut melingkupinya. Kata malaikat itu: "Ini adalah satu-satunya dari kesepuluh perintah yang mendefinisikan Allah yang hidup yang menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Ketika dasar bumi diletakkan, maka diletakkanlah dasar hari Sabat juga."

Saya diperlihatkan bahwa jika Sabat yang benar selalu dipelihara, maka tidak akan pernah ada orang kafir atau ateis. Memegang hari Sabat akan menjaga dunia dari penyembahan berhala. Perintah keempat telah diinjak-injak; oleh karena itu kita dipanggil untuk memperbaiki pelanggaran dalam hukum Taurat, dan membela hari Sabat yang tertindas. Manusia berdosa, yang meninggikan diri di atas Allah, dan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, membawa perubahan hari Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu. Dengan melakukan hal ini, ia telah melanggar hukum Allah. Tepat sebelum hari besar Allah, sebuah pesan dikirim memperingatkan orang-orang untuk kembali kepada kesetiaan mereka kepada hukum

[77]

Allah yang telah dirusak oleh antikristus. Melalui ajaran dan teladan, perhatian harus diberikan kepada pelanggaran dalam hukum. Saya diperlihatkan bahwa

Malaikat ketiga, yang memberitakan perintah-perintah Allah dan iman Yesus, melambangkan orang-orang yang menerima pesan ini dan menyuarakan peringatan kepada dunia, untuk menaati perintah-perintah Allah seperti biji mata, dan sebagai tanggapan atas peringatan ini banyak orang akan memeluk Sabat Tuhan.

Ketika kami menerima terang atas perintah keempat, ada sekitar dua puluh lima orang Advent di Maine yang memegang hari Sabat; tetapi mereka begitu beragam dalam hal sentimen terhadap poin-poin

doktrin yang lain, dan begitu terpencar-pencar lokasinya, sehingga pengaruh mereka sangat kecil. Jumlahnya hampir sama, dengan kondisi yang sama, di daerah lain di New England. Tampaknya menjadi tugas kita untuk sering mengunjungi mereka di rumah-rumah mereka, dan menguatkan mereka di dalam Tuhan dan kebenaran-Nya, dan sebagai

Mereka begitu banyak tersebar, sehingga kami harus sering berada di jalan. Karena keterbatasan sarana, kami menggunakan kendaraan pribadi yang paling murah, mobil kelas dua, dan bagian dek bawah kapal uap. Dalam kondisi saya yang lemah, saya merasa bepergian dengan kendaraan pribadi adalah yang paling nyaman. Ketika berada di gerbong kelas dua, kami biasanya diselimuti asap tembakau, yang akibatnya saya sering pingsan. Ketika berada di kapal uap, di dek bawah, kami juga menderita akibat asap tembakau, di samping umpatan dan percakapan kasar dari para awak kapal dan bagian paling dasar dari masyarakat yang bepergian. Pada malam hari kami berbaring untuk tidur di lantai yang keras, kotak-kotak barang kering, atau karung-karung biji-bijian, dengan kantong karpet untuk bantal, dan mantel serta syal sebagai penutup. Jika menderita kedinginan di musim dingin, kami akan berjalan di geladak untuk menghangatkan badan. Saat tertekan oleh panasnya musim panas, kami akan naik ke dek atas untuk mendapatkan udara malam yang sejuk. Ini melelahkan bagi saya,

[78] terutama ketika bepergian dengan bayi dalam gendongan saya. Cara hidup seperti ini sama sekali bukan pilihan kami. Tuhan memanggil kami dalam kemiskinan kami, dan memimpin kami melalui tungku penderitaan, untuk memberi kami sebuah pengalaman yang seharusnya sangat berharga bagi kami, dan sebuah contoh bagi orang lain yang kemudian akan bergabung dengan kami dalam persalinan.

Guru kita adalah seorang yang penuh dengan penderitaan; Ia mengenal kesedihan; dan mereka yang menderita bersama-Nya akan memerintah bersama-Nya. Ketika Tuhan menampakkan diri kepada Saulus pada saat pertobatannya, Dia tidak bermaksud untuk menunjukkan kepadanya betapa banyak kebaikan yang harus dinikmatinya, tetapi betapa besar penderitaan yang harus ia tanggung bagi nama-Nya. Penderitaan telah menjadi bagian umat Allah sejak zaman Habel yang mati syahid. Para bapa leluhur menderita karena mereka setia kepada Allah dan taat kepada perintah-perintah-Nya. Kepala gereja yang agung telah menderita demi kita; para rasul-Nya yang pertama dan gereja primitif menderita; jutaan martir menderita, dan para Pembaru menderita. Dan mengapa kita, yang memiliki pengharapan yang penuh berkat akan kekekalan, yang akan disempurnakan pada saat kedatangan Kristus yang tidak lama lagi, harus mundur dari kehidupan yang penuh penderitaan? Seandainya

mungkin untuk mencapai pohon kehidupan di tengah-tengah Taman Firdaus Allah tanpa penderitaan, kita tidak akan menikmati pahala yang begitu kaya yang untuknya kita tidak menderita. Kita akan mundur dari kemuliaan; rasa malu akan menguasai kita di hadapan mereka yang telah berjuang dalam pertandingan yang baik, yang telah berlomba dengan sabar, dan yang telah berpegang pada hidup yang kekal. Tetapi tidak akan ada seorang pun di sana yang tidak, seperti Musa, memilih untuk menderita penderitaan bersama umat Allah. Nabi Yohanes melihat orang banyak yang telah ditebus, dan bertanya siapakah mereka. Pertanyaan yang diajukan

Jawaban itu datang: "Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba."

Ketika kami mulai menyampaikan terang tentang pertanyaan Sabat, kami tidak memiliki gambaran yang jelas tentang pesan malaikat ketiga dari Wahyu 14:9-12. Beban kesaksian kami ketika kami datang ke hadapan orang-orang adalah bahwa gerakan kedatangan kedua yang agung itu berasal dari Allah, bahwa yang pertama

dan pesan kedua telah disampaikan, dan bahwa pesan ketiga akan diberikan.

[79]

Kita melihat bahwa pesan ketiga ditutup dengan kata-kata: "Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menaati perintah-perintah

Allah, dan iman kepada Yesus." Dan kita telah melihat dengan jelas seperti yang kita lihat sekarang bahwa kata-kata nubuat ini menyarankan reformasi Sabat; tetapi mengenai apa penyembahan terhadap binatang yang disebutkan dalam pekabaran itu, atau apa patung dan tanda binatang itu, kita tidak memiliki posisi yang jelas.

Allah melalui Roh Kudus-Nya membuat terang bersinar ke atas hamba-hamba-Nya, dan secara bertahap subjek itu terbuka bagi pikiran mereka. Diperlukan banyak studi dan perhatian yang penuh kegelisahan untuk menyelidikinya, mata rantai demi mata rantai. Dengan perhatian, kegelisahan, dan kerja keras yang tak henti-hentinya, pekerjaan ini terus berlanjut sampai kebenaran-kebenaran besar dari pekabaran kita, suatu keseluruhan yang jelas, yang terhubung, dan sempurna, telah diberikan kepada dunia.

Saya telah berbicara tentang perkenalan saya dengan Penatua Bates. Saya mendapati dia sebagai seorang pria Kristen sejati, sopan dan baik hati. Ia memperlakukan saya dengan lembut seolah-olah saya adalah anaknya sendiri. Pertama kali ia mendengar saya berbicara, ia menunjukkan ketertarikan yang mendalam. Setelah saya berhenti berbicara, ia berdiri dan berkata: "Saya adalah seorang Thomas yang meragukan. Saya tidak percaya pada penglihatan-penglihatan. Tetapi jika saya dapat percaya bahwa kesaksian yang saudara ceritakan malam ini adalah benar-benar suara Allah kepada kita, saya seharusnya menjadi orang yang paling bahagia. Hati saya sangat tersentuh. Saya percaya bahwa saudara itu tulus, tetapi tidak dapat menjelaskan tentang bagaimana ia diperlihatkan hal-hal yang luar biasa yang ia ceritakan kepada kami."

Beberapa bulan setelah pernikahan saya, saya bersama suami saya menghadiri sebuah Konferensi di Topsham, Maine, yang dihadiri oleh Penatua Bates. Ia tidak sepenuhnya percaya bahwa penglihatan saya berasal dari Allah. Pertemuan itu adalah musim yang sangat menarik. Roh Allah hinggap di atas diri saya; saya diselimuti oleh sebuah penglihatan kemuliaan Allah, dan untuk pertama kalinya saya melihat planet-planet lain. Setelah saya keluar dari penglihatan, saya menceritakan apa yang telah saya lihat. Penatua B. kemudian bertanya apakah saya pernah belajar astronomi. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya pernah tidak ingat pernah melihat astronomi. Katanya: "Ini adalah dari [80]

Tuhan." Saya belum pernah melihat dia begitu bebas dan bahagia. Wajahnya bersinar dengan cahaya surga, dan ia menasihati gereja dengan penuh kuasa. Dari Konferensi itu saya kembali bersama suami saya ke Gorham, tempat orang tua saya tinggal. Di sini saya jatuh sakit dan sangat menderita. Orang tua, suami, dan saudara-saudara perempuan saya bersatu dalam doa untuk saya, tetapi saya menderita selama tiga minggu. Saya sering pingsan seperti orang mati, tetapi sebagai jawaban atas doa, saya dihidupkan kembali. Penderitaan saya begitu hebat sehingga saya memohon kepada orang-orang di sekitar saya untuk tidak mendoakan saya; karena saya pikir doa-doa mereka memperpanjang penderitaan saya. Tetangga-tetangga kami menyerahkan saya untuk mati. Untuk sementara waktu, Tuhan berkenan menguji iman kami. Akhirnya, ketika teman-temanku kembali bersatu dalam doa untukku, seorang saudara yang hadir terlihat sangat terbebani, dan dengan kuasa Tuhan yang ada di atasnya, ia bangkit dari lututnya, menyeberangi ruangan, dan menumpangkan tangannya di atas kepalaku, dan berkata: "Saudari Ellen, Yesus Kristus membuatmu utuh," dan jatuh ke belakang, bersujud oleh kuasa Tuhan. Saya percaya bahwa pekerjaan itu berasal dari Tuhan, dan rasa sakit itu meninggalkan saya. Jiwa saya dipenuhi dengan rasa syukur dan damai sejahtera. Bahasa hati saya adalah: "Tidak ada pertolongan bagi kita selain di dalam Tuhan. Kita dapat berada dalam damai sejahtera hanya ketika kita bersandar di dalam Dia dan menantikan pertolongan-Nya.

keselamatan."

Keesokan harinya terjadi badai besar, dan tidak ada tetangga yang datang ke rumah kami. Saya dapat berdiri di ruang duduk; dan ketika beberapa orang melihat jendela kamar saya terangkat, mereka mengira saya sudah mati. Mereka tidak tahu bahwa Tabib Agung telah dengan penuh kasih karunia masuk ke dalam rumah, menghardik penyakit itu, dan membebaskan saya. Keesokan harinya kami berkendara sejauh tiga puluh delapan mil ke Topsham. Saya bertanya kepada ayah saya, kapan waktu pemakamannya. Ayah bertanya: "Pemakaman apa?" "Pemakaman putrimu," jawabku. Ayah menjawab: "Ia telah disembuhkan oleh doa iman, dan sedang dalam perjalanan ke Topsham."

Beberapa minggu setelah itu, dalam perjalanan ke Boston, kami naik kapal uap

[81] di Portland. Badai dahsyat datang, dan kami berada dalam bahaya besar.

Perahu berguling-guling dengan menakutkan, dan ombak menerjang jendela kabin. Ada ketakutan yang luar biasa di dalam kabin wanita. Banyak yang mengakui dosa-dosa mereka, dan menangis kepada Allah memohon belas kasihan. Beberapa orang meminta Perawan Maria untuk menjaga mereka, sementara yang lain bersumpah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan bahwa jika mereka sampai di daratan, mereka akan mengabdikan hidup mereka untuk melayani-Nya. Itu adalah sebuah pemandangan yang penuh dengan teror dan kebingungan. Saat perahu bergoyang, seorang wanita menoleh ke arah saya dan berkata: "Apakah kamu tidak takut? Saya kira ini adalah fakta bahwa kita mungkin tidak akan pernah mencapai daratan." Saya berkata kepadanya bahwa saya telah menjadikan Kristus sebagai tempat perlindungan saya, dan

Jika pekerjaanku telah selesai, aku dapat berbaring di dasar lautan seperti di tempat lain, tetapi jika pekerjaanku belum selesai, semua air di lautan tidak dapat menenggelamkan aku. Kepercayaan saya adalah kepada Tuhan; Dia akan membawa kami ke daratan dengan selamat jika itu untuk kemuliaan-Nya.

Pada saat itu saya sangat menghargai pengharapan orang Kristen. Pemandangan di hadapan saya membawa dengan jelas ke dalam pikiran saya tentang hari kemarahan Tuhan yang dahsyat, ketika badai murka-Nya akan menimpa orang berdosa yang malang. Saat itu akan ada tangisan dan air mata yang pahit, pengakuan dosa, dan permohonan belas kasihan, ketika semuanya sudah terlambat. "Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak, Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang menghiraukan, tetapi kamu tidak menghiraukan segala nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku juga akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengejek pada waktu ketakutanmu datang."

Berkat kemurahan Tuhan, kami semua mendarat dengan selamat. Tetapi beberapa penumpang yang sangat ketakutan dalam badai itu tidak menyinggung hal itu, hanya untuk meringankan ketakutan mereka. Seorang penumpang yang dengan sungguh-sungguh telah berjanji bahwa jika ia masih bisa melihat daratan, ia akan menjadi seorang Chris- tian, dengan nada mengejek berseru ketika ia meninggalkan kapal: "Puji Tuhan, saya senang bisa menginjak daratan lagi!" Saya memintanya untuk kembali beberapa jam lagi, dan mengingat sumpahnya kepada Tuhan. Dia berpaling dari saya sambil mencibir.

Saya secara paksa diingatkan tentang pertobatan di ranjang kematian. Beberapa orang melayani diri mereka sendiri dan Iblis sepanjang hidup mereka, dan kemudian ketika penyakit menundukkan

mereka, dan ketidakpastian yang menakutkan ada di hadapan mereka, mereka menampakkan beberapa kesedihan karena dosa, dan mungkin mengatakan bahwa mereka bersedia mati, dan teman-teman mereka

membuat diri mereka percaya bahwa mereka telah benar-benar bertobat dan layak untuk masuk surga. Tetapi jika mereka pulih, mereka akan kembali memberontak seperti sebelumnya. Saya teringat akan [Amsal 1:27, 28](#): "Apabila ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kebinasaanmu seperti angin puyuh, apabila kesesakan dan kesengsaraan menimpamu. Pada waktu itu mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab; mereka akan

mencari Aku pada pagi-pagi buta, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku." Di Gorham, Maine, 26 Agustus 1847, putra sulung kami, Henry Nichols White, lahir. Pada bulan Oktober, Saudara dan Saudari Howland dari Topsham dengan baik hati menawarkan kepada kami sebagian dari tempat tinggal mereka, yang dengan senang hati kami terima, dan mulai membangun rumah dengan perabotan pinjaman. Kami adalah orang-orang miskin, dan mengalami masa-masa sulit. Kami telah memutuskan untuk tidak bergantung, tetapi untuk menghidupi diri kami sendiri, dan memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk menolong orang lain. Tetapi kami tidak makmur. Suamiku bekerja sangat keras mengangkut batu di rel kereta api, tetapi tidak mendapatkan apa yang menjadi haknya untuk kerja kerasnya. Saudara dan saudari H. dengan bebas membagi dengan kami kapan pun mereka bisa; tetapi

mereka berada dalam keadaan yang dekat. Mereka sepenuhnya percaya pada pesan pertama dan kedua, dan dengan murah hati memberikan substansi mereka untuk meneruskan pekerjaan itu, sampai mereka bergantung pada kerja keras mereka sehari-hari.

Suami saya meninggalkan rel kereta api, dan dengan kapaknya pergi ke hutan untuk menebang kayu. Dengan rasa sakit yang terus menerus di bagian tubuhnya, ia bekerja dari pagi hingga malam untuk mendapatkan sekitar lima puluh sen sehari. Dia tidak bisa tidur di malam hari karena rasa sakit yang luar biasa. Kami berusaha untuk tetap tabah dan percaya kepada Tuhan. Saya tidak bersungut-sungut. Di pagi hari saya merasa bersyukur kepada Tuhan karena Dia telah memelihara kami melewati satu malam lagi, dan di malam hari saya bersyukur karena Dia telah memelihara kami melewati satu hari lagi. Suatu hari ketika perbekalan kami habis, suamiku pergi ke majikannya untuk mendapatkan uang atau perbekalan. Hari itu adalah hari yang penuh badai, dan dia

[83] berjalan sejauh tiga mil dan kembali di tengah hujan. Dia membawa pulang di punggungnya sebuah tas berisi perbekalan yang diikat di beberapa tempat, setelah dengan cara ini melewati desa Brunswick, di mana dia sering mengajar. Ketika ia memasuki rumah, dengan sangat lelah, hati saya tenggelam di dalam diri saya. Perasaan pertama saya adalah bahwa Allah telah meninggalkan kami. Saya berkata kepada suami saya: "Apakah kita sudah sampai pada titik ini? Apakah Tuhan telah meninggalkan kita?" Saya tidak dapat menahan air mata saya, dan menangis dengan keras selama berjam-jam, sampai saya pingsan. Doa pun dipanjatkan untuk saya. Ketika saya bernapas kembali, saya merasakan pengaruh Roh Allah yang menyemangati, dan menyesali bahwa saya telah tenggelam dalam keputusan. Kita ingin mengikut Kristus dan menjadi seperti Dia; tetapi terkadang kita pingsan di bawah cobaan, dan tetap menjauh dari-Nya. Penderitaan dan percobaan membawa kita lebih dekat kepada Yesus. Perapian menghanguskan sampah dan memurnikan emas.

Pada waktu itu saya diperlihatkan bahwa Tuhan telah menguji kami untuk kebaikan kami, dan untuk mempersiapkan kami untuk bekerja bagi orang lain; bahwa Dia telah mengaduk-aduk sarang kami, agar kami dapat menetap dengan nyaman. Pekerjaan kami adalah bekerja untuk jiwa-jiwa; jika kami telah makmur, rumah akan sangat menyenangkan sehingga kami tidak mau meninggalkannya; percobaan telah diizinkan untuk menimpa kami untuk

mempersiapkan kami menghadapi konflik yang lebih besar yang akan kami temui dalam perjalanan kami. Kami segera menerima surat-surat dari saudara-saudara di berbagai negara bagian yang mengundang kami untuk mengunjungi mereka; tetapi kami tidak memiliki sarana untuk membawa kami keluar dari negara bagian tersebut. Jawaban kami adalah bahwa jalan itu tidak terbuka bagi kami. Saya berpikir bahwa tidak mungkin bagi saya untuk bepergian dengan anak saya. Kami tidak ingin bergantung, dan berhati-hati untuk hidup sesuai dengan kemampuan kami. Kami bertekad untuk menderita daripada berhutang. Saya mengizinkan diri saya dan anak saya minum satu liter susu setiap hari. Suatu pagi sebelum suami saya

pergi ke tempat kerjanya, dia meninggalkan saya sembilan sen untuk membeli susu untuk tiga pagi. Saya pun berpikir apakah saya akan membeli susu untuk saya dan bayi saya atau membeli celemek untuknya. Saya memilih membeli susu, dan membeli kain untuk celemek untuk menutupi lengan anak saya yang telanjang.

[84]

Henry kecil segera jatuh sakit, dan bertambah parah dengan cepat sehingga kami sangat khawatir. Dia terbaring dalam keadaan bodoh; nafasnya cepat dan berat. Kami memberikan pengobatan tanpa hasil. Kami kemudian memanggil seseorang yang berpengalaman dalam hal penyakit, yang mengatakan bahwa kesembuhannya diragukan. Kami telah berdoa untuknya, tetapi tidak ada perubahan. Kami telah menjadikan anak itu sebagai alasan untuk tidak bepergian dan bekerja demi kebaikan orang lain, dan kami takut Tuhan akan menyingkirkannya. Sekali lagi kami menghadap Tuhan, berdoa agar Dia berbelas kasihan kepada kami, dan mengampuni nyawa anak itu, dan dengan sungguh-sungguh berjanji untuk pergi, dengan mengandalkan Tuhan, ke mana pun Dia mengutus kami.

Permohonan kami sungguh-sungguh dan penuh penderitaan. Dengan iman kami mengklaim janji-janji Allah, dan kami percaya bahwa Dia mendengarkan tangisan kami. Cahaya dari surga menerobos awan-awan dan menyinari kami. Doa-doa kami dijawab dengan penuh kasih karunia. Sejak saat itu anak itu mulai pulih.

Ketika berada di Topsham, kami menerima surat dari Bruder Chamberlain dari Connecticut, yang mendesak kami untuk menghadiri sebuah Konferensi di negara bagian itu pada bulan April 1848. Kami memutuskan untuk pergi jika kami dapat memperoleh sarana. Suami saya telah menyelesaikan urusan dengan majikannya, dan mendapati bahwa ada sepuluh dolar yang harus dibayarkan kepadanya. Dengan lima dolar itu saya membeli pakaian yang sangat kami perlukan, dan kemudian menambal mantel suami saya, bahkan menjahit tambalannya, sehingga sulit untuk membedakan mana yang asli dan mana yang tidak. Kami hanya memiliki sisa uang lima dolar untuk membawa kami ke Dorchester, Massachusetts. Bagasi kami berisi hampir semua yang kami miliki di bumi; tetapi kami menikmati ketenangan pikiran dan hati nurani yang bersih, dan ini kami hargai di atas kenyamanan duniawi. Di Dorchester kami menelepon ke rumah Saudara Nichols, dan saat kami pergi, Saudari N. menyerahkan kepada suami saya lima dolar, yang membayar ongkos kami ke Middletown, Connecticut. Kami adalah orang asing di kota itu, dan belum pernah melihat salah satu dari

saudara-saudara di negara bagian itu. Uang kami tinggal lima puluh sen. Suami saya tidak berani menggunakan uang itu untuk menyewa kereta, jadi ia melemparkan koper itu ke atas tumpukan papan, dan kami berjalan terus untuk mencari

sese

orang yang memiliki iman yang sama. Kami segera menemukan Saudara C., yang membawa kami ke rumahnya.

Konferensi diadakan di Rocky Hill, di sebuah ruangan besar yang belum selesai dibangun di rumah Saudara Belden. Saudara-saudara yang datang berjumlah sekitar lima puluh orang, tetapi tidak semuanya berada dalam kebenaran. Pertemuan kami sangat menarik. Saudara Bates menyampaikan perintah-perintah dengan terang yang jelas, dan pentingnya perintah-perintah itu ditekankan dengan kesaksian-kesaksian yang kuat. Firman itu berdampak untuk meneguhkan mereka yang telah berada di dalam kebenaran, dan membangunkan mereka yang belum sepenuhnya memutuskan.

Kami diundang untuk bertemu dengan saudara-saudari seiman di negara bagian New York pada musim panas berikutnya. Orang-orang percaya itu miskin, dan tidak dapat berjanji untuk melakukan banyak hal untuk membiayai pengeluaran kami. Kami tidak memiliki sarana untuk bepergian. Kesehatan suami saya buruk, tetapi jalan terbuka baginya untuk bekerja di ladang jerami, dan ia memutuskan untuk berusaha. Tampaknya saat itu kami harus hidup dengan iman. Ketika kami bangun di pagi hari, kami bersujud di samping tempat tidur kami dan meminta kepada Allah untuk memberi kami kekuatan untuk bekerja sepanjang hari. Kami tidak akan merasa puas kecuali kami memiliki kepastian bahwa Tuhan mendengar doa kami. Suami saya kemudian pergi mengayunkan sabit, bukan dengan kekuatannya sendiri, tetapi dengan kekuatan Tuhan. Pada malam hari, ketika ia pulang ke rumah, kami kembali memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan untuk menyebarkan kebenaran-Nya. Kami sering diberkati dengan luar biasa. Dalam sebuah surat kepada Saudara Howland, Juli 1848, suami saya menulis: "Allah memberi saya kekuatan untuk bekerja keras sepanjang hari. Pujilah nama-Nya! Saya berharap untuk mendapatkan beberapa dolar untuk digunakan dalam perjuangan-Nya. Kami telah menderita karena kerja keras, kelelahan, kesakitan, kelaparan, kedinginan, dan kepanasan, sementara berusaha untuk melakukan kebaikan bagi saudara-saudari kita, dan kami membuat diri kami siap untuk menderita lebih banyak lagi jika Allah menghendaki. Saya bersukacita hari ini bahwa kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan dalam hidup ini adalah sebuah pengorbanan di atas mezbah iman dan pengharapan saya. Jika kebahagiaan kita terdiri dari membuat orang lain bahagia, maka kita sungguh-sungguh bahagia. Murid sejati tidak akan hidup untuk memuaskan diri sendiri yang tercinta, tetapi untuk Kristus, dan

[86] demi kebaikan anak-anak-Nya yang kecil. Ia harus mengorbankan

kemudahannya, kesenangannya, kenyamanannya, keinginannya, dan keinginannya yang egois demi kepentingan Kristus, atau ia tidak akan pernah memerintah bersama-Nya di atas takhta-Nya."

Hasil dari ladang jerami cukup untuk memenuhi kebutuhan kami saat ini, dan juga untuk membayar biaya perjalanan kami ke New York bagian barat dan kembali.

Konferensi pertama kami di New York diadakan di Volney, di sebuah gudang milik seorang saudara. Sekitar tiga puluh lima orang hadir - semua yang dapat dikumpulkan di bagian negara bagian itu. Tetapi dari jumlah ini, hampir tidak ada dua yang setuju.

Beberapa orang memegang kesalahan yang serius, dan masing-masing dengan keras mendesak pandangannya sendiri, menyatakan bahwa pandangan mereka sesuai dengan Alkitab.

Perbedaan pendapat yang aneh ini membawa beban yang berat bagi saya, karena bagi saya tampaknya Tuhan tidak dihormati; dan saya pingsan karena beban itu. Beberapa orang takut bahwa saya sedang sekarat; tetapi Tuhan mendengar doa-doa hamba-hambanya, dan saya pun hidup kembali. Terang dari surga turun ke atasku, dan aku segera hilang dari hal-hal duniawi. Malaikat yang menyertai saya menunjukkan kepada saya beberapa kesalahan dari mereka yang hadir, dan juga kebenaran yang bertentangan dengan kesalahan mereka. Pandangan-pandangan yang berbeda yang mereka klaim sebagai sesuai dengan Alkitab hanyalah menurut pendapat mereka tentang Alkitab, dan mereka harus mengakui kesalahan-kesalahan mereka dan bersatu dalam pekabaran malaikat yang ketiga. Pertemuan kami ditutup dengan penuh kemenangan. Kebenaran memperoleh kemenangan. Saudara-saudara meninggalkan kesalahan-kesalahan mereka, dan bersatu di atas pekabaran malaikat yang ketiga, dan Tuhan sangat memberkati mereka dan menambah jumlah mereka.

Dari Volney kami pergi ke Port Gibson untuk menghadiri sebuah pertemuan di gudang milik Saudara Edson. Di sana ada orang-orang yang mencintai kebenaran, tetapi mendengarkan dan menghargai kesalahan. Tuhan bekerja dalam kuasa-Nya sebelum pertemuan itu ditutup. Saya kembali diperlihatkan dalam penglihatan akan pentingnya saudara-saudara di New York bagian barat mengesampingkan perbedaan-perbedaan mereka, dan bersatu dalam kebenaran Alkitab.

Kami kembali ke Middletown, tempat kami meninggalkan anak kami selama perjalanan ke barat. Dan sekarang tugas yang menyakitkan muncul dengan sendirinya. Untuk

Demi kebaikan jiwa, kami merasa bahwa kami harus mengorbankan kebersamaan dengan Henry kecil kami, agar kami dapat memberikan diri kami sepenuhnya pada pekerjaan ini. Kesehatan saya buruk, dan dia akan menyita sebagian besar waktu saya. Ini adalah cobaan yang berat, namun saya tidak berani membiarkan anak itu menghalangi tugas saya. Saya percaya bahwa Tuhan telah mengampuni dia kepada kami ketika dia sakit parah, dan jika saya membiarkan dia menghalangi saya melakukan tugas saya, Tuhan akan menyingkirkan dia dari saya. Sendirian di

hadapan Tuhan, dengan perasaan yang paling menyakitkan dan banyak air mata, saya membuat pengorbanan, dan menyerahkan anak saya satu-satunya, yang saat itu berusia satu tahun, kepada orang lain untuk melatih perasaan seorang ibu terhadapnya, dan untuk bertindak sebagai seorang ibu. Kami meninggalkannya di keluarga Bruder Howland, yang sangat kami percayai. Mereka bersedia menanggung beban-beban untuk meninggalkan kami sebebaskan mungkin untuk bekerja di jalan Allah. Kami tahu bahwa mereka dapat merawat Henry dengan lebih baik daripada yang dapat kami lakukan selama dalam perjalanan, dan bahwa adalah demi kebbaikannya untuk memiliki rumah yang tetap dan disiplin yang baik. Perpisahan yang sulit dengan

anak. Wajah kecilnya yang sedih, ketika saya meninggalkannya, ada di hadapan saya siang dan malam; namun dengan kekuatan Tuhan saya menyingkirkannya dari pikiran saya, dan berusaha untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Keluarga Bruder Howland bertanggung jawab penuh atas Henry selama lima tahun.

* * * * *

Bab 12-Penerbitan dan Bepergian

Pada bulan Juni 1849, jalan telah terbuka bagi kami untuk membangun rumah di Rocky Hill, Connecticut. Di sini, pada tanggal 28 Juli, anak kedua kami, James Edson, lahir.

Ketika kami tinggal di tempat ini, suami saya terkesan bahwa sudah menjadi tugasnya untuk menulis dan mempublikasikan kebenaran masa kini. Dia sangat didorong dan diberkati ketika dia memutuskan untuk melakukannya. Tetapi sekali lagi ia berada dalam keraguan dan kebingungan, karena ia tidak memiliki uang. Ada saudara-saudara yang memiliki kemampuan, tetapi mereka memilih untuk mempertahankannya. Dia akhirnya menyerah dan putus asa, dan memutuskan untuk mencari ladang rumput untuk dipotong. Ketika ia meninggalkan rumah, sebuah beban menimpa saya, dan saya pingsan. Doa dipanjatkan bagi saya, dan saya diberkati, dan dibawa pergi dalam penglihatan. Aku melihat bahwa Tuhan telah memberkati dan menguatkan suamiku untuk bekerja di ladang satu tahun sebelumnya; bahwa ia telah menggunakan dengan benar sarana yang diperolehnya di sana; dan bahwa ia akan memperoleh seratus kali lipat dalam hidupnya, dan, jika setia, pahala yang melimpah di dalam Kerajaan Allah; tetapi bahwa Tuhan tidak akan memberinya kekuatan untuk bekerja di ladang, karena Dia memiliki pekerjaan lain baginya; bahwa ia harus berjalan dengan iman, dan menulis serta mempublikasikan kebenaran yang ada sekarang. Ia segera mulai menulis, dan ketika ia sampai pada suatu bagian yang sulit, kita akan berseru kepada Tuhan untuk memberi kita arti yang sebenarnya dari firman-Nya.

Pada saat yang sama ia mulai menerbitkan sebuah lembaran kecil berjudul, *Kebenaran Masa Kini*. Kantor penerbitannya berada di Middletown, delapan mil dari Rocky Hill, dan ia sering berjalan kaki ke sana dan kembali lagi, meskipun ia lumpuh. Ketika ia membawa nomor pertama dari kantor percetakan, kami semua bersujud di sekelilingnya, memohon kepada Tuhan, dengan hati yang rendah hati dan air mata yang berlinang, agar berkat-Nya turun ke atas usaha hamba-Nya yang lemah ini. Dia kemudian mengarahkan

surat-surat itu kepada semua orang yang dia pikir akan membacanya, dan membawanya ke kantor pos dengan tas karpet. Setiap nomor dibawa dari Middletown ke Rocky Hill, dan selalu sebelum menyiapkannya di kantor pos, kami menyebarkannya di hadapan Tuhan, dan dengan doa yang sungguh-sungguh bercampur air mata, kami memohon agar berkatNya menyertai para pembawa pesan yang diam. Tak lama kemudian, surat-surat berdatangan

membawa sarana untuk menerbitkan koran, dan kabar baik tentang banyak jiwa yang menerima kebenaran.

[89] Dengan dimulainya pekerjaan penerbitan ini, kami tidak berhenti Kami tidak hanya bekerja keras untuk memberitakan kebenaran, tetapi juga berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, memberitakan doktrin-doktrin yang telah membawa terang dan sukacita yang begitu besar bagi kami, menguatkan orang-orang percaya, mengoreksi kesalahan-kesalahan, dan menertibkan berbagai hal di dalam gereja. Untuk meneruskan usaha penerbitan, dan pada saat yang sama melanjutkan pekerjaan kami di berbagai bagian ladang, surat kabar ini dari waktu ke waktu dipindahkan ke berbagai tempat.

Pada tahun 1850, surat kabar ini diterbitkan di Paris, Maine. Di sini majalah ini diperbesar, dan namanya diubah menjadi nama yang sekarang digunakan, yaitu *The Advent Review and Sabbath Herald*. Teman-teman perjuangan hanya sedikit jumlahnya dan miskin dalam hal kekayaan duniawi, dan kami masih harus berjuang dengan kemiskinan dan keputusasaan yang besar. Kerja keras, perhatian, dan kecemasan yang berlebihan, kurangnya makanan yang layak dan bergizi, serta terpapar udara dingin dalam perjalanan musim dingin yang panjang, terlalu berat bagi suami saya, dan ia tenggelam di bawah beban itu. Dia menjadi sangat lemah sehingga dia hampir tidak bisa berjalan ke kantor percetakan. Iman kami diuji sampai batas maksimal. Kami telah dengan rela menanggung kerahasiaan, kerja keras, dan penderitaan; namun motif kami disalahartikan, dan kami dipandang dengan ketidakpercayaan dan kecemburuan. Hanya sedikit dari mereka yang untuk kebbaikannya kami menderita, yang tampaknya menghargai upaya kami. Kami terlalu banyak mengalami kesulitan untuk tidur atau beristirahat. Jam-jam di mana kami seharusnya disegarkan dengan tidur, sering kali dihabiskan untuk menjawab komunikasi yang panjang yang disebabkan oleh rasa iri hati; dan banyak waktu ketika orang lain tidur, kami habiskan dengan menangis tersedu-sedu, dan berkabung di hadapan Tuhan. Suatu ketika suami saya berkata: "Istriku, tidak ada gunanya untuk mencoba berjuang lebih lama lagi. Hal-hal ini menghancurkan saya, dan akan segera membawa saya ke kubur. Saya tidak dapat melangkah lebih jauh lagi. Saya telah menulis sebuah catatan untuk surat kabar yang menyatakan bahwa saya tidak akan menerbitkannya lagi." Ketika ia melangkah keluar dari pintu untuk membawanya ke kantor percetakan, saya pingsan. Dia kembali dan mendoakan saya; doanya terjawab, dan

saya merasa lega.

Keesokan paginya, ketika sedang berdoa bersama keluarga, saya mendapat penglihatan, dan diperlihatkan mengenai hal-hal ini. Saya melihat bahwa suami saya harus

[90] tidak menyerahkan koran itu; karena langkah seperti itu adalah apa yang Setan coba untuk mendorongnya, dan dia bekerja melalui agen-agennya untuk melakukan hal ini. Saya diperlihatkan bahwa kami harus terus menerbitkan, dan bahwa Tuhan akan menopang kami; bahwa mereka yang telah bersalah karena menimpakan beban-beban seperti itu kepada kami akan melihat sejauh mana jalan mereka yang kejam, dan datang

kembali mengakui ketidakadilan mereka, atau murka Allah akan menimpa mereka; bahwa bukan terhadap kita semata-mata karena mereka telah berbicara dan bertindak, tetapi terhadap Dia yang telah memanggil kita untuk mengisi tempat yang Dia inginkan untuk kita tempati; dan bahwa semua kecurigaan, kecemburuan, dan pengaruh rahasia mereka telah dicatat dengan setia di surga, dan tidak akan dihapuskan hingga semua orang yang telah mengambil bagian di dalamnya melihat sejauh mana arahnya yang keliru, dan menelusuri kembali setiap langkahnya.

Volume kedua dari *Review* diterbitkan di Saratoga Springs, New York. Pada bulan April 1852, kami pindah ke Rochester, New York. Di setiap langkah kami diwajibkan untuk pindah dengan iman. Kami masih dilumpuhkan oleh kemiskinan, dan dipaksa untuk menjalankan ekonomi yang paling kaku dan penyangkalan diri. Saya akan memberikan sebuah kutipan singkat dari sebuah surat kepada keluarga Frater Howland, tertanggal 16 April 1852: "Kami baru saja menetap di Rochester. Kami telah menyewa sebuah rumah tua seharga seratus tujuh puluh lima dolar setahun. Kami memiliki mesin cetak di dalam rumah. Jika bukan karena ini, kami harus membayar lima puluh dolar setahun untuk ruang kantor. Anda akan tersenyum jika Anda melihat kami dan melihat perabotan kami. Kami telah membeli dua tempat tidur tua seharga dua puluh lima sen. Suami saya membawakan saya enam kursi tua, tidak ada dua yang sama, yang ia bayar satu dolar, dan tak lama kemudian ia menghadiahkan empat kursi tua lainnya tanpa tempat duduk, yang ia bayar 62 sen. Rangkanya kuat, dan saya telah mendudukkannya dengan mengebornya. Mentega sangat mahal sehingga kami tidak membelinya, kami juga tidak mampu membeli kentang. Kami menggunakan saus sebagai pengganti mentega, dan lobak untuk kentang. Makanan pertama kami

diambil di atas papan perapian yang diletakkan di atas dua tong tepung kosong. Kami

bersedia menanggung kesengsaraan jika pekerjaan Tuhan dapat dimajukan. Kami percaya bahwa tangan Tuhan ada dalam kedatangan kami ke tempat ini. Ada sebuah

ladang yang luas untuk tenaga kerja, dan hanya sedikit pekerja.

Hari Sabat yang lalu pertemuan kami sangat baik. Tuhan menyegarkan kami dengan kehadiran-Nya."

Dari waktu ke waktu kami pergi untuk menghadiri Konferensi di berbagai daerah. Suami saya berkhotbah, menjual buku, dan

bekerja keras untuk memperluas sirkulasi koran. Kami bepergian dengan kendaraan pribadi, dan berhenti pada siang hari untuk memberi makan kuda kami di pinggir jalan, dan makan siang. Kemudian dengan kertas dan pensil, di sampul kotak makan malam kami atau di atas topinya, suami saya menulis artikel untuk *Penelaah* dan *Pengajar*. Tuhan sangat memberkati kerja keras kami, dan kebenaran mempengaruhi banyak hati.

Pada musim panas tahun 1853, kami melakukan perjalanan pertama kami ke Negara Bagian Michigan. Setelah mengumumkan janji kami, suami saya terserang demam. Kami bersatu dalam doa untuknya, tetapi meskipun merasa lega, ia masih sangat lemah. Kami berada dalam kebingungan yang luar biasa. Haruskah kami dihalangi dari pekerjaan oleh kelemahan tubuh? Apakah Iblis akan diizinkan untuk menggunakan kuasanya atas kami, dan memperjuangkan kegunaan dan kehidupan kami selama kami masih ada di dunia ini? Kita tahu bahwa Allah dapat membatasi kuasa Iblis. Ia mungkin membiarkan kita dicobai di dalam perapian, tetapi Ia akan mengeluarkan kita dari sana dalam keadaan yang dimurnikan dan lebih layak untuk pekerjaan-Nya.

Sendirian saya mencurahkan jiwa saya di hadapan Tuhan dalam doa agar Dia menghardik penyakit ini dan menguatkan suami saya untuk menanggung perjalanan ini. Kasus ini sangat mendesak, dan iman saya dengan teguh menggenggam janji Tuhan. Di sana saya mendapatkan bukti bahwa jika kami melanjutkan perjalanan ke Michigan, malaikat Tuhan akan pergi bersama kami. Ketika saya menceritakan kepada suami saya tentang latihan pikiran saya, dia berkata bahwa pikirannya sendiri telah dilatih dengan cara yang sama, dan kami memutuskan untuk pergi, percaya pada

[Tuhan. Setiap mil yang kami tempuh, dia merasa dikuatkan. Tuhan menopang dia. Dan ketika ia memberitakan firman, saya merasa yakin bahwa para malaikat Tuhan berdiri di sisinya untuk mendukungnya dalam pekerjaannya.

Dalam perjalanan ini, pikiran suami saya banyak digunakan untuk membahas masalah spiritualisme, dan segera setelah kami kembali, ia terlibat dalam penulisan buku yang berjudul, *Tanda-Tanda Zaman*. Dia masih lemah, dan hanya bisa tidur sedikit, tetapi Tuhan adalah penopangnya. Ketika pikirannya dalam keadaan bingung dan menderita, kami akan bersujud di hadapan Tuhan, dan dalam kesusahan kami berseru kepada-Nya. Dia mendengar doa-doa kami yang sungguh-sungguh, dan sering kali memberkati suami saya sehingga dengan semangat yang baru dia melanjutkan pekerjaannya. Sering kali dalam sehari kami menghadap Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh. Buku itu tidak ditulis dengan kekuatannya sendiri.

Pada musim dingin dan musim semi saya sangat menderita penyakit jantung. Sulit bagi saya untuk bernapas saat berbaring, dan saya tidak bisa tidur kecuali dengan posisi hampir duduk. Nafas saya sering terhenti, dan saya sering pingsan. Di kelopak mata kiri saya

terdapat pembengkakan yang tampak seperti kanker. Pembengkakan itu telah meningkat secara bertahap selama lebih dari satu tahun, hingga menjadi sangat menyakitkan dan mempengaruhi penglihatan saya. Ketika membaca atau menulis, saya terpaksa membalut mata yang sakit. Saya takut mata saya akan hancur karena kanker. Saya mengenang kembali hari-hari dan malam-malam yang saya habiskan untuk membaca lembar-lembar bukti, yang membuat mata saya lelah, dan berpikir: "Jika saya kehilangan mata dan nyawa saya, keduanya akan dikorbankan untuk kepentingan Tuhan."

Pada saat itu, seorang dokter terkenal yang memberikan nasihat secara cuma-cuma mengunjungi Rochester, dan saya memutuskan untuk memeriksakan mata saya. Dia mengira pembengkakan itu akan menjadi kanker. Namun setelah merasakan denyut nadi saya, dia berkata: "Anda sangat sakit, dan akan mati karena ayan sebelum pembengkakan itu pecah. Anda berada dalam kondisi yang berbahaya dengan penyakit jantung." Hal ini tidak mengejutkan saya, karena saya telah mengetahui bahwa

Tanpa bantuan yang cepat, saya harus turun ke kuburan. Dua wanita lain

[93]

yang datang untuk meminta nasihat juga menderita penyakit yang sama.

Dokter mengatakan bahwa saya berada dalam kondisi yang lebih berbahaya daripada keduanya.

dan tidak lebih dari tiga minggu sebelum saya menderita kelumpuhan. Saya bertanya apakah dia pikir obatnya akan menyembuhkan saya. Dia tidak memberi saya banyak dorongan. Saya mencoba obat yang ia resepkan, tetapi tidak ada manfaatnya.

Dalam waktu sekitar tiga minggu saya pingsan dan jatuh ke lantai, dan hampir tidak sadarkan diri selama tiga puluh enam jam. Sempat dikhawatirkan bahwa saya tidak dapat hidup, tetapi sebagai jawaban atas doa, saya kembali bangkit. Satu minggu kemudian saya menerima kejutan di sisi kiri saya. Saya merasakan sensasi dingin dan mati rasa yang aneh di kepala saya, dan rasa sakit yang parah di pelipis saya. Lidah saya terasa berat dan mati rasa; saya tidak bisa berbicara dengan jelas. Lengan kiri dan sisi tubuh saya tidak berdaya. Saya pikir saya sedang sekarat, dan kegelisahan saya yang besar adalah memiliki bukti dalam penderitaan saya bahwa Tuhan mengasihi saya. Selama berbulan-bulan aku menderita sakit yang terus-menerus di hatiku, dan rohku terus-menerus tertekan. Saya telah mencoba untuk melayani Tuhan dengan prinsip tanpa perasaan, tetapi sekarang saya haus akan keselamatan dari Tuhan, saya rindu untuk menyadari berkat-Nya meskipun saya menderita secara fisik.

Saudara-saudari berkumpul bersama untuk menjadikan kasus saya sebagai pokok doa khusus. Keinginan saya dikabulkan; saya menerima berkat Tuhan, dan memiliki kepastian bahwa Dia mengasihi saya. Tetapi rasa sakit itu terus berlanjut, dan saya semakin lemah setiap jamnya. Sekali lagi saudara-saudari berkumpul untuk menyampaikan kasus saya kepada Tuhan. Saya begitu lemah sehingga saya tidak bisa berdoa dengan lantang. Penampilanku tampaknya melemahkan iman orang-orang di sekitarku. Kemudian janji-janji

Tuhan tersusun di hadapanku seperti yang belum pernah kulihat sebelumnya. Bagi saya, sepertinya Setan berusaha untuk memisahkan saya dari suami dan anak-anak saya dan membaringkan saya di dalam kubur, dan pertanyaan-pertanyaan ini muncul di benak saya: Dapatkah Anda mempercayai

janji Allah yang telanjang? Dapatkah Anda berjalan keluar dengan iman, biarlah penampilan [94] seperti apa adanya? Iman dihidupkan kembali. Saya berbisik kepada suami saya: "Aku percaya

bahwa saya akan sembuh." Dia menjawab: "Saya berharap saya bisa mempercayainya." Aku pensiun

malam itu tanpa kelegaan, namun dengan keyakinan yang teguh pada janji-janji Allah. Saya tidak bisa tidur, tetapi melanjutkan doa dalam hati. Baru pada siang harinya saya tertidur.

Saya terbangun saat matahari terbit dengan bebas dari rasa sakit. Tekanan pada jantung saya hilang, dan saya sangat bahagia. Oh, sungguh suatu perubahan yang luar biasa! Saya merasa bahwa seorang malaikat Tuhan telah menyentuh saya ketika saya sedang tidur. Saya dipenuhi dengan rasa syukur. Pujian kepada Tuhan ada di bibir saya. Saya membangunkan suami saya, dan menceritakan kepadanya tentang pekerjaan ajaib yang telah Tuhan lakukan bagi saya. Dia hampir tidak dapat memahaminya pada awalnya; tetapi ketika saya bangun dan berpakaian dan berjalan di sekitar rumah, dia dapat memuji Tuhan bersama saya. Mata saya yang sakit tidak lagi terasa sakit. Dalam beberapa hari pembengkakan menghilang, dan penglihatan saya pulih sepenuhnya. Pekerjaan itu telah selesai.

Sekali lagi saya mengunjungi dokter, dan segera setelah dia merasakan denyut nadi saya, dia berkata: "Nyonya, seluruh perubahan telah terjadi dalam tubuh Anda; tetapi dua wanita yang mengunjungi saya untuk meminta nasihat saat terakhir kali Anda berada di sini sudah meninggal." Saya mengatakan kepadanya bahwa obatnya tidak menyembuhkan saya, karena saya tidak dapat meminumnya. Setelah saya pergi, dokter itu berkata kepada seorang teman saya: "Kasusnya adalah sebuah misteri. Saya tidak memahaminya."

Kami segera mengunjungi Michigan lagi, dan saya menanggung perjalanan yang panjang dan melelahkan melalui jalan kayu yang kasar, dan melalui lumpur, dan kekuatan saya tidak berkurang. Kami merasa bahwa Tuhan ingin kami mengunjungi Wisconsin, dan mengatur untuk mengambil mobil-mobil di Jackson pada pukul sepuluh malam.

Saat kami bersiap untuk naik kereta, kami merasa sangat khusyuk, dan mengusulkan waktu doa. Dan saat kami menyerahkan diri kami kepada Tuhan, kami tidak dapat menahan diri untuk tidak menangis. Kami pergi ke depot dengan perasaan khusyuk yang mendalam. Di atas kereta, kami masuk ke sebuah

[95] gerbong depan, yang memiliki kursi dengan sandaran tinggi, dengan harapan kami bisa tidur malam itu. Gerbong itu penuh, dan kami kembali ke gerbong berikutnya, dan di sana kami menemukan tempat duduk. Saya tidak, seperti biasa ketika bepergian di malam hari, membuka kap mesin, tetapi memegang tas karpet di tangan

saya, seolah-olah sedang menunggu sesuatu. Kami berdua berbicara tentang perasaan kami yang tunggal.

Kereta api telah berjalan sekitar tiga mil dari Jackson ketika gerakannya menjadi sangat kasar, tersentak ke belakang dan ke depan, dan akhirnya berhenti. Saya membuka jendela, dan melihat satu gerbong terangkat hampir sampai ke ujung. Saya mendengar erangan yang menyiksa, dan ada kebingungan yang luar biasa. Mesinnya telah terlempar dari lintasan; tetapi mobil yang kami tumpangi masih berada di lintasan, dan terpisah sekitar seratus meter dari

sebelumnya. Gerbong bagasi tidak mengalami banyak kerusakan, dan koper besar berisi buku-buku kami tidak terluka. Gerbong kelas dua hancur, dan potongan-potongannya, bersama para penumpangnya, terlempar ke kedua sisi rel. Mobil tempat kami mencoba mendapatkan tempat duduk rusak parah, dan salah satu ujungnya terangkat di atas tumpukan puing-puing. Koplingnya tidak patah, tetapi mobil yang kami tumpangi terlepas dari mobil sebelumnya, seolah-olah ada malaikat yang memisahkannya. Empat orang terbunuh atau terluka parah, dan banyak yang terluka parah. Kami hanya bisa merasakan bahwa Tuhan telah mengutus seorang malaikat untuk menyelamatkan nyawa kami.

Kami kembali ke Jackson, dan keesokan harinya naik kereta api menuju Wisconsin. Kunjungan kami ke negara bagian itu diberkati Tuhan. Banyak jiwa bertobat sebagai hasil dari usaha kami. Tuhan menguatkan saya untuk menanggung perjalanan yang membosankan.

29 Agustus 1854, tanggung jawab lain ditambahkan kepada keluarga kami dengan lahirnya Willie. Pada saat itu, nomor pertama dari surat kabar yang secara keliru disebut *Utusan Kebenaran* diterima. Mereka yang memfitnah kami melalui surat kabar itu telah ditegur atas kesalahan dan kekeliruan mereka. Mereka tidak mau menerima teguran, dan dengan cara yang rahasia pada awalnya, kemudian secara lebih terbuka, mereka menggunakan pengaruh mereka untuk melawan kami. Hal ini dapat kami tanggung, tetapi beberapa orang yang seharusnya mendukung kami justru terpengaruh oleh hal ini

orang-orang jahat. Beberapa orang yang telah kami percayai, dan yang telah mengakui

bah

wa kerja keras kami telah diberkati oleh Allah, menarik simpati mereka dari kami, dan melimpahkannya kepada orang asing yang tidak sebanding.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya karakter dan hasil akhir dari partai itu; bahwa kerutan-Nya ada di atas mereka yang terkait dengan kertas itu, dan tangan-Nya menentang mereka. Dan meskipun mereka mungkin tampak menguntungkan untuk sementara waktu, dan beberapa orang yang jujur tertipu, namun kebenaran pada akhirnya akan menang, dan setiap jiwa yang jujur akan melepaskan diri dari tipu daya yang telah menahannya, dan keluar dengan jelas dari pengaruh orang-orang jahat itu; karena tangan Tuhan menentang mereka, maka mereka harus jatuh.

Sekali lagi kesehatan suami saya menjadi sangat buruk. Ia

menderita batuk dan sakit paru-paru, dan sistem sarafnya mengalami gangguan. Kegelisahan pikirannya, beban yang ditanggungnya di Rochester, kerja kerasnya di kantor, penyakit dan kematian dalam keluarga, kurangnya simpati dari orang-orang yang seharusnya berbagi kerja kerasnya, ditambah dengan perjalanan dan khotbahnya, terlalu berat bagi kekuatannya, dan ia tampaknya akan segera masuk ke dalam kubur konsumtif. Itu adalah sebuah

waktu yang suram dan gelap. Beberapa sinar cahaya sesekali memecah awan tebal, memberi kami sedikit harapan, atau kami harus tenggelam dalam keputusan. Kadang-kadang sepertinya Tuhan telah meninggalkan kami.

Pihak *Utusan mengarang* segala macam kebohongan tentang kami. Kata-kata pemazmur ini sering kali muncul di benak saya: "Janganlah engkau kuatir karena orang-orang fasik, dan janganlah engkau iri hati terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput, dan layu seperti rumput hijau." Beberapa penulis dari lembaran itu bahkan menang atas kelemahan suamiku, dengan mengatakan bahwa Tuhan akan menjaganya, dan menyingkirkannya dari jalan. Ketika dia membaca ini saat dia terbaring sakit, imannya bangkit, dan dia berseru: "Aku tidak akan mati, tetapi aku akan hidup dan memberitakan pekerjaan Tuhan, dan aku akan tetap berkhotbah di

[97] pemakaman mereka."

Awan yang paling gelap seakan-akan menutup kami. Orang-orang jahat yang mengaku saleh, di bawah komando Iblis bergegas memalsukan kebohongan, dan mengerahkan kekuatan mereka untuk melawan kami. Jika perjuangan kita adalah perjuangan kita sendiri, mungkin kita akan gemetar, tetapi di dalam tangan Tuhanlah kita dapat berkata: "Tidak ada seorang pun yang dapat merebutnya dari tangan-Ku." Kita tahu bahwa Yesus hidup dan memerintah. Kita dapat berkata di hadapan Tuhan: Penyebabnya adalah Engkau, dan Engkau tahu bahwa ini bukan pilihan kami sendiri, tetapi oleh perintah-Mu, bahwa kami telah bertindak sesuai dengan peran yang kami miliki di dalamnya.

* * * * *

Bab 13-Penghapusan ke Michigan

Pada tahun 1855, saudara-saudara di Michigan membuka jalan bagi kantor publikasi untuk dipindahkan ke Battle Creek. Pada waktu itu suami saya berhutang antara dua sampai tiga ribu dolar, dan yang dimilikinya selain buku-buku yang ada hanyalah rekening-rekening untuk buku-buku, dan beberapa di antaranya meragukan. Penyebabnya tampaknya telah berhenti, pesanan untuk publikasi sangat sedikit dan kecil, dan dia takut bahwa dia akan mati dalam hutang. Saudara-saudara di Michigan membantu kami mendapatkan tanah dan membangun sebuah rumah. Akta itu dibuat atas nama saya, sehingga saya dapat menggunakannya dengan senang hati setelah kematian suami saya.

Hari-hari itu adalah hari-hari yang penuh kesedihan. Aku memandang ketiga anak laki-lakiku yang masih kecil, segera, seperti yang kutakutkan, akan menjadi yatim piatu, dan pikiran-pikiran seperti ini memaksaku: Suamiku meninggal karena terlalu banyak bekerja demi kebenaran masa kini; dan siapakah yang menyadari apa yang telah dideritanya, beban yang telah ditanggungnya selama bertahun-tahun, kepedulian yang ekstrem yang telah menghancurkan rohnya dan merusak kesehatannya, membawanya ke liang lahat yang terlalu cepat, meninggalkan keluarganya dalam keadaan melarat dan bergantung? Saya sering mengajukan pertanyaan, Apakah Tuhan tidak peduli dengan hal-hal ini? Apakah Dia melewatkan mereka tanpa disadari?

Saya terhibur mengetahui bahwa ada Dia yang menghakimi dengan adil, [98] dan bahwa setiap pengorbanan, setiap penyangkalan diri, dan setiap penderitaan yang ditanggung demi Dia, dengan setia dicatat di surga, dan akan membawa pahalanya. Hari Tuhan akan menyatakan dan menyingkapkan hal-hal yang belum dinyatakan.

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan merancang untuk membangkitkan suami saya secara bertahap; bahwa kami harus memiliki iman yang kuat, karena dalam setiap usaha kami akan digempur dengan keras oleh Iblis; bahwa kami harus berpaling dari penampilan lahiriah, dan percaya. Tiga kali sehari kami pergi

berdua saja di hadapan Tuhan, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk pemulihan kesehatannya. Sering kali salah satu dari kami bersujud karena kuasa Tuhan. Tuhan dengan penuh kasih karunia mendengar seruan kami yang sungguh-sungguh, dan suami saya mulai sembuh. Selama berbulan-bulan doa kami naik ke surga tiga kali sehari untuk kesehatan agar dapat melakukan kehendak Allah. Musim-musim doa ini sangat berharga. Kami dibawa ke dalam kedekatan yang kudus dengan Allah, dan

memiliki persekutuan yang manis dengan-Nya. Saya tidak dapat menyatakan perasaan saya dengan lebih baik pada saat ini daripada yang diungkapkan dalam kutipan-kutipan berikut ini dari surat yang saya tulis kepada Suster Howland:

"Saya merasa bersyukur bahwa sekarang saya dapat memiliki anak-anak saya, di bawah pengawasan saya sendiri, dan dapat mendidik mereka dengan lebih baik dengan cara yang benar. Selama berminggu-minggu saya merasakan lapar dan haus akan keselamatan, dan kami menikmati persekutuan yang hampir tanpa gangguan dengan Tuhan. Mengapa kita menjauh dari air mancur, padahal kita bisa datang dan minum? Mengapa kita mati demi roti, padahal ada gudang yang penuh? Itu kaya dan gratis. Wahai jiwaku, berpesta di atasnya, dan minum setiap hari dalam sukacita surgawi. Aku tidak akan berdiam diri. Pujian kepada Allah ada di dalam hatiku dan di bibirku. Kita dapat bersukacita di dalam kepenuhan kasih Juruselamat kita. Kita dapat berpesta di dalam kemuliaan-Nya yang luar biasa. Jiwa saya bersaksi tentang hal ini. Kesuraman saya telah dihalau oleh cahaya yang berharga ini, dan saya tidak akan pernah melupakannya. Tuhan, bantulah aku untuk selalu mengingatkannya dengan penuh semangat. Bangunlah, semua energi jiwaku! Bangun,

[99] dan pujilah Penebusmu karena kasih-Nya yang ajaib!

"Jiwa-jiwa di sekitar kita harus dibangkitkan dan diselamatkan, atau mereka akan binasa. Tidak ada waktu yang bisa kita sia-siakan. Kita semua memiliki pengaruh yang memberitakan kebenaran atau menentangnya. Saya ingin membawa bukti-bukti yang tidak salah lagi bahwa saya adalah salah satu murid Kristus. Kita menginginkan sesuatu selain agama Sabat. Kita membutuhkan prinsip hidup, dan setiap hari merasakan tanggung jawab pribadi. Hal ini dijauhi oleh banyak orang, dan buahnya adalah kecerobohan, ketidakpedulian, kurangnya kewaspadaan dan kerohanian. Di manakah kerohanian gereja? Di manakah pria dan wanita yang penuh dengan iman dan Roh Kudus? Doa saya adalah: Sucikanlah gereja-Mu, ya Allah. Selama berbulan-bulan saya menikmati kebebasan, dan saya bertekad untuk menata percakapan saya dan semua jalan saya dengan benar di hadapan Tuhan.

"Musuh-musuh kita boleh menang. Mereka boleh saja mengucapkan kata-kata yang pahit, dan lidah mereka melontarkan fitnah, tipu daya, dan kebohongan, tetapi kita tidak akan goyah. Kami tahu kepada siapa kami telah percaya. Kami tidak berlari dengan sia-sia, dan tidak bekerja dengan sia-sia. Hari penghakiman

akan datang, ketika semua orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Memang benar dunia ini gelap. Perlawanan mungkin semakin kuat. Orang yang meremehkan dan pencemooh dapat menjadi berani dalam kejahatan mereka. Namun, untuk semua ini kita tidak akan goyah, tetapi bersandar pada lengan Yang Mahakuasa untuk mendapatkan kekuatan.

"Tuhan sedang memilah-milah umat-Nya. Dia akan memiliki sebuah gereja yang bersih dan kudus. Kita tidak dapat membaca hati manusia. Tetapi Tuhan telah menyediakan sarana untuk menjaga gereja tetap murni. Suatu umat yang korup telah muncul yang tidak dapat

hidup bersama umat Allah. Mereka membenci teguran, dan tidak mau dikoreksi. Mereka memiliki kesempatan untuk mengetahui bahwa peperangan mereka adalah peperangan yang tidak benar. Mereka memiliki waktu untuk bertobat dari kesalahan mereka; tetapi diri mereka terlalu berharga untuk mati. Mereka memeliharanya, dan menjadi kuat, dan mereka memisahkan diri dari umat Allah yang percaya, yang sedang Dia sucikan bagi diri-Nya sendiri. Kita semua memiliki alasan untuk bersyukur kepada Allah karena jalan telah terbuka untuk menyelamatkan gereja; karena murka Allah pasti akan menimpa kita jika

"Setiap jiwa yang jujur yang mungkin tertipu oleh orang-orang yang tidak terpengaruh ini,

akan mendapatkan cahaya yang benar mengenai mereka, jika setiap malaikat dari surga harus mengunjungi mereka, untuk menerangi pikiran mereka. Kita tidak perlu takut dalam hal ini. Ketika kita mendekati penghakiman, semua akan menunjukkan karakter mereka yang sebenarnya, dan akan terlihat jelas di kelompok mana mereka berada. Saringan sedang bergerak. Janganlah kita berkata: Tinggallah di tangan-Mu, ya Tuhan. Gereja harus dibersihkan, dan itu akan terjadi. Tuhan memerintah; biarlah orang-orang memuji Dia. Saya tidak pernah berpikir untuk tenggelam. Saya bermaksud untuk menjadi benar dan melakukan yang benar. Penghakiman akan ditetapkan, kitab-kitab akan dibuka, dan kita akan dihakimi sesuai dengan perbuatan kita. Semua kepalsuan yang mungkin dialamatkan kepada saya tidak akan membuat saya menjadi lebih buruk, atau lebih baik, kecuali jika hal itu memiliki kecenderungan untuk membuat saya lebih dekat dengan Penebus saya."

Sejak kami pindah ke Battle Creek, Tuhan mulai mengubah keadaan kami. Kami menemukan teman-teman yang bersimpati di Michigan, yang siap untuk berbagi beban dan memenuhi kebutuhan kami. Teman-teman lama yang sudah teruji di New York bagian tengah dan New England, khususnya di Vermont, bersimpati kepada kami dalam penderitaan kami, dan siap membantu kami pada saat kesusahan. Pada Konferensi di Battle Creek pada bulan November 1856, Allah bekerja bagi kita. Pikiran hamba-hamba-Nya telah dilatih untuk memahami karunia-karunia gereja. Jika cemberut Allah telah ditimpakan kepada umat-Nya karena karunia-karunia itu telah diremehkan dan diabaikan, maka ada harapan yang menyenangkan bahwa senyum-Nya akan kembali turun kepada kita, bahwa Ia akan dengan penuh kasih karunia menghidupkan kembali karunia-karunia

itu, dan karunia-karunia itu akan hidup di dalam gereja untuk menguatkan jiwa-jiwa yang lemah, serta mengoreksi dan menegur mereka yang bersalah. Kehidupan baru diberikan kepada perjuangan ini, dan keberhasilan menyertai pekerjaan para pengkhotbah kita.

Publikasi-publikasi itu diminta, dan terbukti sesuai dengan apa yang dituntut oleh penyebabnya. *Utusan Kebenaran* segera turun, dan roh-roh sumbang yang telah berbicara melaluinya tercerai-berai. Saya

suaminya dimampukan untuk membayar semua hutangnya. Batuknya berhenti, rasa sakit [101] dan nyeri meninggalkan paru-paru dan tenggorokannya, dan dia berangsur-angsur pulih ke

kesehatannya, sehingga ia dapat berkhotbah tiga kali pada hari Sabat dan hari pertama dengan mudah. Karya yang luar biasa dalam pemulihannya ini adalah dari Allah, dan Dia harus menerima segala kemuliaan.

Ketika suami saya menjadi sangat lemah, sebelum kepindahan kami dari Rochester, ia ingin membebaskan dirinya dari tanggung jawab pekerjaan penerbitan. Ia mengusulkan agar gereja mengambil alih tanggung jawab atas pekerjaan tersebut, dan bahwa pekerjaan itu dikelola oleh sebuah komite penerbitan yang mereka tunjuk, dan bahwa tidak ada seorang pun yang berhubungan dengan kantor tersebut yang mendapatkan keuntungan finansial apa pun di luar upah yang diterima untuk pekerjaannya.

Meskipun masalah ini telah berulang kali didesak untuk menjadi perhatian mereka, saudara-saudara kita tidak mengambil tindakan apa pun sampai tahun 1861. Sampai saat itu suami saya telah menjadi pemilik sah dari rumah penerbitan itu, dan manajer tunggal dari pekerjaan itu. Ia menikmati kepercayaan dari teman-teman yang aktif dalam perjuangan ini, yang mempercayakan kepadanya sarana yang mereka sumbangkan dari waktu ke waktu, sesuai dengan kebutuhan perjuangan yang terus berkembang, untuk membangun perusahaan penerbitan. Tetapi meskipun pernyataan itu sering diulang-ulang melalui *Review*, bahwa penerbitan itu sebenarnya adalah milik gereja, namun karena ia adalah satu-satunya pengurus yang sah, maka musuh-musuh kita mengambil kesempatan dari keadaan itu, dan di bawah teriakan spekulasi, melakukan segala daya upaya untuk melukainya, dan menghambat kemajuan perjuangan. Dalam keadaan-keadaan seperti ini ia memperkenalkan masalah organisasi, yang menghasilkan pendirian Seventh-day Adventist Publishing Association, sesuai dengan undang-undang Michigan, pada musim semi tahun 1861.

Meskipun kekhawatiran yang datang kepada kami sehubungan dengan pekerjaan penerbitan dan cabang-cabang lain dari tujuan ini melibatkan banyak kebingungan, pengorbanan terbesar yang harus saya lakukan sehubungan dengan pekerjaan ini adalah

[102] adalah meninggalkan anak-anak saya untuk diasuh oleh orang lain.

Henry sudah lima tahun bersama kami, dan Edson hanya menerima sedikit perhatian dari kami. Selama bertahun-tahun keluarga kami sangat besar, dan rumah kami seperti sebuah hotel, dan kami sering berada di rumah itu. Saya telah merasakan

kecemasan yang paling dalam bahwa anak-anak saya harus dibesarkan bebas dari kebiasaan-kebiasaan jahat, dan saya sering bersedih hati ketika saya memikirkan perbedaan antara situasi saya dan situasi orang lain yang tidak mau memikul beban dan kepedulian, yang selalu dapat bersama dengan anak-anak mereka, menasihati dan mengajar mereka, dan yang menghabiskan waktu mereka hampir secara eksklusif di dalam keluarga mereka sendiri. Dan saya telah bertanya: Apakah Tuhan menuntut begitu banyak dari kita, dan membiarkan orang lain tanpa beban? Apakah ini kesetaraan? Apakah kita harus terburu-buru untuk

satu perawatan ke perawatan yang lain, satu bagian pekerjaan ke pekerjaan yang lain, dan hanya memiliki sedikit waktu untuk membesarkan anak-anak kita? Banyak malam, ketika orang lain sedang tidur, saya habiskan dengan tangisan yang pahit.

Saya akan merencanakan suatu program yang lebih baik untuk anak-anak saya, kemudian muncul keberatan yang akan menggagalkan rencana tersebut. Saya sangat peka terhadap kesalahan anak-anak saya, dan setiap kesalahan yang mereka lakukan membuat saya sakit hati sehingga mempengaruhi kesehatan saya. Saya berharap bahwa beberapa ibu dapat mengalami keadaan yang sama seperti saya selama bertahun-tahun; kemudian mereka akan menghargai berkat-berkat yang mereka nikmati, dan dapat lebih bersimpati kepada saya dalam kesusahan-kesusahan saya. Kami berdoa dan bekerja keras untuk anak-anak kami, dan menahan mereka. Kami tidak mengabaikan tongkat itu, tetapi sebelum menggunakannya, kami terlebih dahulu berusaha untuk membuat mereka melihat kesalahan mereka, dan kemudian berdoa bersama mereka. Kami berusaha agar anak-anak kami mengerti bahwa kami akan mendapat murka Allah jika kami memaafkan mereka dalam dosa. Dan usaha kami diberkati untuk kebaikan mereka. Kesenangan terbesar mereka adalah menyenangkan hati kami. Mereka tidak bebas dari kesalahan, tetapi kami percaya bahwa mereka akan tetap menjadi domba-domba Kristus.

Pada tahun 1860, kematian telah melewati ambang batas kami, dan mematahkan hati si bungsu cabang dari silsilah keluarga kami. Herbert kecil, lahir 20 September 1860, [103]

meninggal pada tanggal 14 Desember di tahun yang sama. Ketika ranting yang lembut itu patah, bagaimana hati kami berdarah, tidak ada yang tahu kecuali mereka yang telah mengikuti anak-anak kecil mereka yang penuh janji hingga ke liang lahat.

Tetapi oh, ketika Henry yang mulia meninggal dunia, [Kematian Henry N. White terjadi di Topsham, Maine, 8 Desember 1863.] pada usia enam belas tahun; ketika penyanyi manis kami dibawa ke liang lahat, dan kami tidak lagi mendengar nyanyiannya yang mula-mula, rumah kami menjadi rumah yang sepi. Kedua orang tua dan kedua anak laki-laki yang tersisa merasakan pukulan yang sangat berat. Tetapi Allah menghibur kami dalam kesedihan kami, dan dengan iman dan keberanian kami terus maju dalam pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kami, dengan harapan yang cerah untuk bertemu

dengan anak-anak kami yang telah bercerai-berai dengan kami, di dunia di mana penyakit dan kematian tidak akan pernah datang.

Pada bulan Agustus 1865, suami saya tiba-tiba diserang kelumpuhan. Ini merupakan pukulan berat, tidak hanya bagi saya dan anak-anak saya, tetapi juga bagi pekerjaan Allah. Gereja-gereja kehilangan pekerjaan suami saya dan pekerjaan saya sendiri. Setan menang ketika ia melihat pekerjaan kebenaran dihalangi. Tetapi, puji Tuhan! dia tidak diizinkan untuk menghancurkan kami. Setelah dipecat dari semua pekerjaan aktif selama lima belas bulan, kami memberanikan diri sekali lagi untuk bekerja di antara jemaat-jemaat.

Setelah sepenuhnya yakin bahwa suamiku tidak akan sembuh dari penyakitnya yang berkepanjangan jika tetap tidak aktif, dan bahwa waktunya telah tiba bagiku untuk pergi dan memberikan kesaksianku kepada orang-orang, aku memutuskan untuk mengadakan tur di Michigan utara, bersama suamiku dalam kondisinya yang sangat lemah, dalam cuaca dingin yang sangat parah di musim dingin. Diperlukan keberanian moral dan iman kepada Tuhan yang tidak sedikit untuk membawa pikiranku pada keputusan untuk mengambil risiko yang begitu besar; tetapi aku tahu bahwa aku memiliki pekerjaan yang harus kulakukan, dan bagiku tampaknya Setan bertekad untuk menghalangiku. I

[104] telah menunggu lama agar penawanan kami dibalikkan, dan takut jiwa-jiwa yang berharga akan hilang karena penundaan itu. Bagi saya, tinggal lebih lama di padang rumput lebih buruk daripada kematian, dan jika kami pindah, kami akan binasa. Jadi, pada tanggal 19 Desember 1866, kami meninggalkan Battle Creek di tengah badai salju menuju Wright, Michigan. Suami saya bertahan dalam perjalanan sejauh sembilan puluh mil jauh lebih baik daripada yang saya takutkan, dan tampak baik-baik saja ketika kami sampai di tempat tujuan seperti ketika kami meninggalkan Battle Creek.

Di sini dimulailah persalinan pertama yang efektif sejak sakitnya. Di sini ia mulai bekerja seperti tahun-tahun sebelumnya, meskipun dalam kondisi yang sangat lemah. Dia akan berbicara tiga puluh atau empat puluh menit pada pagi hari Sabat dan pada hari pertama, sementara saya akan mengisi sisa waktu, dan kemudian berbicara pada sore hari setiap hari, sekitar satu setengah jam setiap kali. Kami didengarkan dengan penuh perhatian. Saya melihat bahwa suami saya semakin kuat, jelas, dan terhubung dengan topik yang dibicarakan. Dan ketika pada suatu kesempatan ia berbicara selama satu jam dengan jelas dan penuh kuasa, dengan beban pekerjaan yang dipikulnya seperti sebelum ia sakit, perasaan syukur saya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Saya berdiri di tengah-tengah sidang jemaat, dan selama hampir setengah jam mencoba dengan menangis untuk memberikan ucapan kepada mereka. Sidang jemaat sangat terharu. Saya merasa yakin bahwa ini adalah awal dari hari-hari yang lebih baik bagi kami.

Tangan Tuhan dalam pemulihannya sangat nyata. Mungkin tidak ada orang lain yang pernah mengalami pukulan seperti itu yang bisa pulih kembali. Namun, guncangan kelumpuhan yang parah, yang secara serius mempengaruhi otak, oleh tangan Tuhan

yang baik telah disingkirkan dari hamba-Nya, dan kekuatan baru diberikan kepadanya baik secara jasmani maupun rohani.

Selama tahun-tahun setelah kesembuhan suami saya, Tuhan membukakan ladang pekerjaan yang sangat luas bagi kami. Meskipun pada awalnya saya malu-malu untuk menjadi pembicara, namun karena pemeliharaan Tuhan membuka jalan di hadapan saya, saya memiliki kepercayaan diri untuk berdiri di hadapan banyak orang.
Bersama-sama

kami menghadiri pertemuan perkemahan dan pertemuan besar lainnya, dari Maine

ke Dakota, dari Michigan ke Texas dan California.

[105]

Pekerjaan yang dimulai dengan kelemahan dan ketidakjelasan ini terus meningkat dan menguat. Rumah-rumah penerbitan di Michigan dan di California, dan misi di Inggris, Norwegia, dan Swiss, membuktikan pertumbuhannya. Sebagai ganti dari edisi pertama kami yang dibawa ke kantor dalam sebuah tas karpet, sekitar seratus empat puluh ribu eksemplar dari berbagai terbitan berkala kami sekarang dikirim setiap bulan dari kantor-kantor penerbitan. Tangan Tuhan telah menyertai pekerjaan-Nya untuk memakmurkan dan membangunnya.

Sejarah hidup saya selanjutnya akan melibatkan sejarah berbagai perusahaan yang muncul di antara kami, dan dengan mana pekerjaan saya telah berbaur erat. Untuk membangun lembaga-lembaga ini, suami saya dan saya sendiri bekerja keras dengan pena dan suara. Untuk memperhatikan, bahkan secara singkat, pengalaman tahun-tahun yang aktif dan sibuk ini, akan jauh melampaui batas sketsa ini. Usaha-usaha Setan untuk merintangai pekerjaan dan menghancurkan para pekerja tidak pernah berhenti; tetapi Allah memiliki kepedulian terhadap hamba-hamba-Nya dan terhadap pekerjaan-Nya.

* * * * *

Bab 14-Kematian Suami Saya

Terlepas dari kerja keras, perhatian, dan tanggung jawab yang membuat hidup suami saya penuh sesak, di usianya yang ke-60 ia tetap aktif dan kuat dalam pikiran dan tubuh. Tiga kali ia jatuh lumpuh, namun dengan berkat Tuhan, konstitusi yang kuat secara alami, dan perhatian yang ketat terhadap hukum kesehatan, ia telah dimampukan untuk bangkit kembali. Sekali lagi ia melakukan perjalanan, berkhotbah, dan menulis dengan semangat dan energinya yang luar biasa. Berdampingan kami telah bekerja di jalan Kristus selama tiga puluh enam tahun; dan kami berharap bahwa kami dapat berdiri bersama untuk menyaksikan kemenangan itu. Tetapi itu bukanlah kehendak Allah. Tetapi bukan itu kehendak Allah.

[106] pelindung yang dipilih pada masa mudaku, pendamping hidupku, pembagi jerih payah dan penderitaanku, telah diambil dari sisiku, dan aku ditinggalkan untuk menyelesaikan pekerjaanku dan berperang sendirian.

Musim semi dan awal musim panas 1881 kami habiskan bersama di rumah kami di Battle Creek. Suami saya berharap dapat mengatur bisnisnya sehingga kami dapat pergi ke Pantai Pasifik dan mengabdikan diri untuk menulis. Ia merasa bahwa kami telah melakukan kesalahan dengan membiarkan keinginan-keinginan yang nyata dari tujuan dan permohonan saudara-saudara kami mendorong kami untuk bekerja keras dalam berkhotbah, padahal seharusnya kami menulis. Suami saya ingin menyajikan secara lebih lengkap topik yang mulia tentang penebusan, dan saya telah lama merenungkan penyusunan buku-buku yang penting. Kami berdua merasa bahwa selagi kekuatan mental kami belum terganggu, kami harus menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan ini - bahwa itu adalah kewajiban kami kepada diri kami sendiri dan kepada pekerjaan Allah untuk beristirahat dari panasnya peperangan, dan memberikan kepada bangsa kami terang kebenaran yang berharga yang telah Allah bukakan kepada pikiran kami.

Beberapa minggu sebelum kematian suami saya, saya mendesak dia tentang pentingnya mencari bidang pekerjaan di mana kami akan dibebaskan dari beban-beban yang akan menimpa kami di Battle

Creek. Sebagai jawabannya, dia berbicara tentang berbagai hal yang perlu diperhatikan sebelum kami dapat pergi - tugas-tugas yang harus dilakukan seseorang. Kemudian dengan perasaan yang mendalam dia bertanya: "Di manakah orang-orang yang akan melakukan pekerjaan ini? Di manakah orang-orang yang akan memiliki kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri dalam lembaga-lembaga kita, dan yang akan berdiri

yang benar, tanpa terpengaruh oleh pengaruh apa pun yang mungkin mereka hadapi?"

Dengan berlinang air mata, ia mengungkapkan kegelisahannya terhadap institusi kami di Battle Creek. Katanya: "Hidup saya telah saya berikan untuk membangun institusi-institusi ini. Rasanya seperti mati jika harus meninggalkan mereka. Mereka adalah anak-anak saya, dan saya tidak dapat memisahkan minat saya dari mereka. Lembaga-lembaga ini adalah alat Tuhan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Iblis berusaha untuk menghalangi dan mengalahkan segala cara yang digunakan Tuhan untuk

[107]

keselamatan manusia. Jika musuh besar dapat membentuk lembaga-lembaga ini sesuai dengan standar dunia, maka tujuannya akan tercapai. Adalah kegelisahan terbesar saya untuk menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat. Jika mereka yang berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab lemah dalam kekuatan moral, dan terombang-ambing dalam prinsip, cenderung mengarah ke dunia, ada cukup banyak orang yang akan dipimpin. Pengaruh jahat tidak boleh menang. Saya lebih baik mati daripada hidup untuk melihat lembaga-lembaga ini salah urus, atau menyimpang dari tujuan pendiriannya.

"Dalam hubungan saya dengan perjuangan ini, saya paling lama dan paling dekat dengan pekerjaan penerbitan. Tiga kali saya telah jatuh, terserang kelumpuhan, melalui pengabdian saya pada cabang pekerjaan ini. Sekarang setelah Tuhan memberikan kekuatan fisik dan mental yang baru, saya merasa bahwa saya dapat melayani pekerjaannya seperti yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Saya harus melihat pekerjaan penerbitan berkembang. Hal ini terjalin dengan keberadaan saya. Jika saya melupakan kepentingan pekerjaan ini, biarlah tangan kanan saya melupakan kelicikannya."

Kami memiliki janji untuk menghadiri pertemuan tenda di Charlotte, Sab- mandi dan Minggu, 23 dan 24 Juli. Karena kondisi kesehatan saya kurang baik, kami memutuskan untuk melakukan perjalanan dengan kendaraan pribadi. Dalam perjalanan, suami saya tampak ceria, namun ada perasaan khidmat yang menyelimutinya. Dia berulang kali memuji Tuhan atas belas kasihan dan berkat yang diterimanya, dan dengan bebas mengungkapkan perasaannya sendiri mengenai masa lalu dan masa depan: "Tuhan itu baik, dan patut dipuji. Ia adalah penolong pada saat dibutuhkan. Masa depan tampak suram dan tidak pasti, tetapi

Tuhan tidak ingin kita tertekan oleh hal-hal ini. Ketika masalah datang, Dia akan memberi kita kasih karunia untuk menanggungnya. Apa yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan apa yang telah Dia lakukan bagi kita, seharusnya membuat kita sangat bersyukur sehingga kita tidak akan pernah bersungut-sungut atau mengeluh. Jerih payah, beban, dan pengorbanan kita tidak akan pernah dihargai sepenuhnya oleh semua orang. Saya melihat bahwa saya telah kehilangan kedamaian pikiran dan berkat Tuhan dengan membiarkan diri saya terganggu oleh hal-hal ini. [108]

"Rasanya sulit bagi saya bahwa motif saya harus salah dinilai, dan bahwa upaya terbaik saya untuk menolong, mendorong, dan menguatkan saudara-saudara saya harus berulang kali berbalik melawan saya. Tetapi saya seharusnya mengingat Yesus dan kekecewaan-Nya. Jiwa-Nya sedih karena Ia tidak dihargai oleh mereka yang Ia datang untuk memberkati. Seharusnya saya memikirkan belas kasihan dan kasih sayang Allah, lebih banyak memuji Dia, dan mengurangi keluhan atas ketidaktahuan saudara-saudara saya. Seandainya saya meninggalkan semua kebingungan saya dengan Tuhan, tidak memikirkan apa yang orang lain katakan dan lakukan terhadap saya, saya seharusnya memiliki lebih banyak kedamaian dan sukacita. Sekarang saya akan berusaha untuk menjaga diri saya sendiri agar saya tidak menyakiti hati orang lain dengan perkataan atau perbuatan, dan kemudian menolong saudara-saudara saya untuk meluruskan kaki mereka. Saya tidak akan berhenti berduka atas segala kesalahan yang telah terjadi pada saya. Saya telah mengharapkan lebih banyak dari manusia daripada yang seharusnya. Aku mengasihi Allah dan pekerjaan-Nya, dan aku mengasihi saudara-saudaraku juga."

Sedikit yang saya pikirkan, saat kami melakukan perjalanan, bahwa ini adalah perjalanan terakhir yang akan kami lakukan bersama. Cuaca tiba-tiba berubah dari panas yang menyengat menjadi dingin yang menusuk. Suami saya kedinginan, tetapi berpikir bahwa kesehatannya sangat baik sehingga ia tidak akan mengalami cedera permanen. Ia bekerja keras dalam pertemuan-pertemuan di Charlotte, menyampaikan kebenaran dengan sangat jelas dan penuh kuasa. Ia berbicara tentang kesenangan yang ia rasakan ketika berbicara kepada orang-orang yang menunjukkan minat yang begitu dalam terhadap hal-hal yang paling disukainya. "Tuhan sungguh telah menyegarkan jiwaku," katanya, "sementara aku telah memecah-mecahkan roti kehidupan bagi orang lain. Di seluruh Michigan, orang-orang berseru dengan penuh semangat untuk meminta bantuan. Betapa saya rindu untuk menghibur, mendorong, dan menguatkan mereka dengan kebenaran-kebenaran yang berharga yang dapat diterapkan pada saat ini!" Sekembalinya kami ke rumah, suami saya mengeluh sedikit tidak enak badan, namun ia tetap melakukan pekerjaannya seperti biasa. Setiap pagi kami mengunjungi hutan di dekat rumah kami, dan bersatu dalam doa. Kami sangat ingin mengetahui tugas kami. Surat-surat terus berdatangan dari berbagai tempat, mendesak kami untuk

menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan. Meskipun kami
[109] tekad untuk mengabdikan diri kami untuk menulis, sulit untuk menolak bertemu dengan saudara-saudara kami dalam pertemuan-pertemuan penting ini. Kami dengan sungguh-sungguh memohon hikmat untuk mengetahui jalan yang benar.

Sabat pagi, seperti biasa, kami pergi ke kebun bersama, dan suami saya berdoa dengan sungguh-sungguh sebanyak tiga kali. Ia tampak tidak mau berhenti memohon kepada Tuhan untuk bimbingan dan berkat khusus. Doanya didengar, dan kedamaian serta terang masuk ke dalam hati kami. Dia memuji Tuhan, dan berkata: "Sekarang saya menyerahkan semuanya kepada Yesus. Saya merasakan kedamaian yang manis, kedamaian surgawi, sebuah jaminan bahwa Tuhan akan menunjukkan kepada kita tugas kita; karena kita rindu

untuk melakukan kehendak-Nya." Dia menemani saya ke Kemah Suci, dan membuka kebaktian dengan nyanyian dan doa. Itu adalah terakhir kalinya dia berdiri di sisi saya di mimbar.

Pada hari Senin berikutnya, dia mengalami kedinginan yang parah, dan keesokan harinya saya juga terserang. Bersama-sama kami dibawa ke sanatorium untuk perawatan. Pada hari Jumat, gejala-gejala saya menjadi lebih baik. Dokter kemudian memberi tahu saya bahwa suami saya cenderung tidur, dan bahaya itu telah diketahui. Saya segera dibawa ke kamarnya, dan segera setelah saya melihat wajahnya, saya tahu bahwa dia sedang sekarat. Saya mencoba untuk membangunkannya. Dia mengerti semua yang dikatakan kepadanya, dan menanggapi semua pertanyaan yang dapat dijawab dengan Ya atau Tidak, tetapi tampaknya tidak dapat berkata lebih banyak. Ketika saya mengatakan kepadanya bahwa saya pikir dia sedang sekarat, dia tidak menunjukkan keterkejutan. Saya bertanya apakah Yesus sangat berharga baginya. Ia menjawab, "Ya, oh, ya." "Apakah kamu tidak memiliki keinginan untuk hidup?" Saya bertanya. Dia menjawab: "Tidak."

Kami kemudian berlutut di samping tempat tidurnya, dan saya berdoa untuknya. Ekspresi damai terpancar di wajahnya. Saya berkata kepadanya. "Yesus mengasihimu. TanganNya yang kekal ada di bawahmu." Dia menjawab: "Ya, ya." Saudara Smith dan saudara-saudara lainnya kemudian berdoa di samping tempat tidurnya, dan beristirahat untuk menghabiskan sebagian besar malam itu dalam doa. Suami saya berkata bahwa ia tidak merasakan sakit; tetapi ia jelas-jelas mengalami penurunan kesehatan yang cepat. Dr. Kellogg dan timnya Para penolong melakukan semua yang mereka bisa untuk menahannya dari kematian.

[110]

Dia perlahan-lahan hidup kembali, tetapi tetap sangat lemah.

Keesokan paginya ia tampak sedikit hidup kembali, tetapi sekitar tengah hari ia mengalami kedinginan, yang membuatnya tidak sadarkan diri. Pada pukul 17.00, hari Sabat, 6 Agustus 1881, ia menghembuskan napas terakhirnya dengan tenang, tanpa ada rintihan atau erangan. Kejutan atas kematian suami saya - begitu tiba-tiba, begitu tak terduga - menimpa saya dengan berat. Dalam kondisi saya yang lemah, saya telah mengumpulkan kekuatan untuk tetap berada di samping tempat tidurnya sampai akhir hayatnya, tetapi ketika saya melihat matanya terpejam dalam kematian, rasa lelah pun muncul, dan saya pun bersujud. Untuk beberapa saat, saya tampak

menyeimbangkan antara hidup dan mati. Api vital menyala sangat rendah sehingga sebuah tarikan napas dapat memadamkannya. Pada malam hari denyut nadi saya menjadi lemah, dan napas saya semakin lemah hingga sepertinya akan berhenti. Hanya dengan berkat Tuhan dan perhatian serta kewaspadaan yang tak henti-hentinya dari para dokter dan perawat, saya dapat bertahan hidup.

hidup saya terjaga.

Meskipun aku belum bangun dari tempat tidurku setelah kematian suamiku, aku dibawa ke Kemah Suci pada hari Sabat berikutnya untuk menghadiri

pemakaman. Pada akhir khotbah, saya merasa berkewajiban untuk bersaksi tentang nilai dari pengharapan orang Kristen pada saat kesedihan dan dukacita. Ketika saya berdiri, kekuatan diberikan kepada saya, dan saya berbicara sekitar sepuluh menit, meninggikan belas kasihan dan kasih Allah di hadapan jemaat yang penuh sesak itu. Pada penutupan kebaktian, saya mengikuti suami saya ke Pemakaman Oak Hill, di mana ia disemayamkan sampai pagi hari kebangkitan.

Kekuatan fisik saya telah runtuh oleh pukulan itu, namun kuasa kasih karunia ilahi menopang saya dalam kesedihan yang luar biasa. Ketika saya melihat suami saya menghembuskan nafas terakhirnya, saya merasa bahwa Yesus lebih berharga bagi saya pada saat itu dibandingkan saat-saat sebelumnya dalam hidup saya. Ketika saya berdiri di samping anak sulung saya, dan menutup matanya dalam kematian, saya dapat berkata: "Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil, terpujilah

[111] nama Tuhan." Dan saat itu saya merasa bahwa saya memiliki seorang penghibur di dalam Yesus. Dan ketika anak saya yang terakhir lahir terlepas dari pelukan saya, dan saya tidak dapat lagi melihat kepala kecilnya di atas bantal di sisi saya, maka saya dapat berkata: "Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan." Dan ketika dia yang kepadanya aku bersandar dengan penuh kasih sayang, yang dengannya aku telah bekerja keras selama tiga puluh enam tahun, telah diambil, aku dapat meletakkan tanganku di atas matanya, dan berkata: Aku menyerahkan hartaku kepada-Mu sampai pagi hari kebangkitan.

Ketika saya melihat dia meninggal dunia, dan melihat banyak teman yang bersimpati dengan saya, saya berpikir: Sungguh kontras dengan kematian Yesus saat Dia tergantung di kayu salib! Sungguh kontras! Pada saat penderitaan-Nya, para pencaci maki mengejek dan mencemooh Dia. Tetapi Dia mati, dan Dia melewati kubur untuk menerangi kubur itu, dan untuk menerangi kubur itu, agar kita memiliki sukacita dan pengharapan bahkan pada saat kematian; agar kita dapat berkata, ketika kita membaringkan teman-teman kita untuk beristirahat di dalam Yesus: Kita akan berjumpa lagi dengan mereka.

Kadang-kadang saya merasa bahwa saya tidak bisa membiarkan suami saya meninggal. Tetapi kata-kata ini tampaknya membekas di benak saya: "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Saya sangat merasakan kehilangan saya, tetapi tidak berani menyerahkan diri saya pada kesedihan yang tidak berguna. Hal ini tidak akan

mengembalikan orang yang sudah mati. Dan saya tidak terlalu egois untuk berharap, jika saya bisa, membawa dia dari tidurnya yang damai untuk terlibat lagi dalam pertempuran kehidupan. Seperti seorang pejuang yang lelah, dia telah berbaring untuk tidur. Saya akan melihat dengan senang hati ke tempat istirahatnya. Cara terbaik bagi saya dan anak-anak saya untuk menghormati kenangan akan dia yang telah gugur, adalah dengan mengambil pekerjaan yang telah ditinggalkannya, dan dengan kekuatan Yesus meneruskannya hingga selesai. Kami akan berterima kasih atas tahun-tahun yang bermanfaat

yang diberikan kepadanya; dan demi dia, dan demi Kristus, kita akan belajar dari kematiannya sebuah pelajaran yang tidak akan pernah kita lupakan. Kita akan membiarkan duka ini membuat kita menjadi lebih baik dan lembut, lebih sabar, tabah, dan bijaksana terhadap orang-orang yang masih hidup.

Saya melakukan pekerjaan hidup saya sendiri, dengan keyakinan penuh bahwa Penebus saya akan menyertai saya. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk berperang; [112] kemudian Kristus akan datang, dan adegan konflik ini akan ditutup. Kemudian

upaya-upaya terakhir akan dilakukan untuk bekerja bersama Kristus, dan memajukan kerajaan-Nya. Beberapa orang yang telah berdiri di garis depan pertempuran, dengan penuh semangat melawan kejahatan yang datang, jatuh di pos tugas; yang hidup memandang dengan sedih kepada para pahlawan yang telah gugur, tetapi tidak ada waktu untuk berhenti bekerja. Mereka harus merapatkan barisan; merebut panji-panji dari tangan yang lumpuh karena kematian, dan dengan energi yang baru membela kebenaran dan kehormatan Kristus. Tidak seperti sebelumnya, perlawanan harus dilakukan terhadap dosa - terhadap kuasa kegelapan. Waktu menuntut aktivitas yang penuh semangat dan tekad dari mereka yang percaya akan kebenaran saat ini. Jika waktu terasa lama untuk menantikan kedatangan Pembebas kita; jika, karena tertunduk karena penderitaan dan lelah karena kerja keras, kita merasa tidak sabar untuk menerima pembebasan yang terhormat dari peperangan, marilah kita mengingat - dan biarlah ingatan itu memeriksa setiap sungut-sungut - bahwa kita masih ada di bumi untuk menghadapi badai dan konflik, untuk menyempurnakan karakter Kristen, untuk lebih mengenal Allah Bapa kita, dan Kristus, Kakak kita yang Lebih Tua, dan untuk melakukan pekerjaan bagi Tuan dalam memenangkan banyak jiwa bagi Kristus. "Orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang yang membawa banyak orang kepada

kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya."

[113]

Kesaksian Nomor Satu untuk Gereja

Bab 15-Penjaga Saudaraku

20 November 1855, ketika sedang berdoa, Roh Tuhan datang secara tiba-tiba dan penuh kuasa ke atas diri saya, dan saya dibawa pergi dalam penglihatan.

Saya melihat bahwa Roh Tuhan telah mati dari gereja. Hamba-hamba Tuhan telah terlalu mengandalkan kekuatan argumen, dan tidak memiliki ketergantungan yang teguh pada Tuhan yang seharusnya mereka miliki. Saya melihat bahwa argumen kebenaran semata tidak akan menggerakkan jiwa-jiwa untuk mengambil sikap bersama kaum sisa, karena kebenaran itu tidak populer. Hamba-hamba Tuhan harus memiliki kebenaran di dalam jiwa. Kata malaikat itu: "Mereka harus mendapatkannya hangat dari kemuliaan, memanggulnya di dada mereka, dan mencurahkan dalam kehangatan dan kesungguhan jiwa kepada mereka yang mendengar."

Beberapa orang yang teliti siap untuk memutuskan dari beratnya bukti; tetapi tidak mungkin menggerakkan banyak orang hanya dengan teori kebenaran. Harus ada kuasa untuk menyampaikan kebenaran, kesaksian yang hidup untuk menggerakkan mereka. Saya melihat bahwa musuh sedang sibuk menghancurkan jiwa-jiwa.

Ketinggian telah masuk ke dalam barisan; harus ada lebih banyak kerendahan hati. Terlalu banyak kemerdekaan roh yang dimanjakan di antara para utusan. Hal ini harus dikesampingkan, dan harus ada kebersamaan di antara para hamba Allah. Ada terlalu banyak semangat untuk bertanya, "Apakah saya saudaraku penjaga?" Kata malaikat itu: "Ya, *engkau adalah* penjaga saudaramu. Engkau

[114]

harus menjaga saudaramu, memperhatikan kesejahteraannya, dan menyayangi dan mengasihinya. Tekanlah bersama-sama, tekanlah bersama-sama." Tuhan merancang agar manusia memiliki hati yang terbuka dan jujur, tanpa kepura-puraan, lemah lembut, rendah hati, dan sederhana. Ini adalah prinsip surga; Allah memerintahkan demikian. Tetapi manusia yang miskin dan lemah telah mencari sesuatu yang berbeda-untuk mengikuti jalannya sendiri,

dan dengan hati-hati memperhatikan kepentingannya sendiri.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa kesederhanaan telah disingkirkan dari gereja, dan kesombongan serta keangkuhan telah masuk. Saya melihat bahwa inilah alasan mengapa kita hampir diserahkan ke dalam tangan musuh. Kata malaikat itu: "Lihatlah, dan kamu akan melihat bahwa perasaan ini berlaku: Apakah aku ini penjaga saudaraku?" Sekali lagi kata malaikat itu: "Engkaulah penjaga saudaramu. Pengakuanmu, imanmu, mengharuskan engkau untuk menyangkal diri dan

persembahkan kepada Allah, atau engkau tidak layak untuk memperoleh hidup yang kekal, karena hidup itu telah dibeli dengan mahal, bahkan dengan kesengsaraan, penderitaan, dan darah Anak Allah yang terkasih."

Saya melihat banyak orang di berbagai tempat, di Timur dan Barat, menambah ladang demi ladang, tanah demi tanah, dan rumah demi rumah, dan mereka menjadikan perjuangan Tuhan sebagai alasan, dengan mengatakan bahwa mereka melakukan hal ini untuk membantu perjuangan tersebut. Mereka membelenggu diri mereka sendiri sehingga mereka hanya dapat memberikan sedikit manfaat bagi perjuangan. Beberapa orang membeli sebidang tanah, dan bekerja sekuat tenaga untuk membayarnya. Waktu mereka begitu tersita sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk berdoa, dan melayani Tuhan, dan mendapatkan kekuatan dari-Nya untuk mengatasi penderitaan mereka. Mereka terlilit utang, dan ketika masalah itu membutuhkan bantuan mereka, mereka tidak dapat menolong; karena mereka harus bebas dari utang terlebih dahulu. Tetapi segera setelah mereka bebas dari hutang, mereka semakin jauh dari membantu perjuangan ini daripada sebelumnya; karena mereka kembali melibatkan diri dengan menambah harta mereka. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa jalan ini benar, bahwa mereka akan menggunakan hasil yang ada untuk tujuan ini, padahal mereka sebenarnya sedang menimbun harta di sini. Mereka mencintai

[115] kebenaran dalam perkataan, tetapi tidak dalam pekerjaan. Mereka mencintai tujuan sama seperti yang ditunjukkan oleh pekerjaan mereka. Mereka lebih mencintai dunia dan kurang mencintai Allah; ketertarikan pada dunia semakin kuat dan ketertarikan pada surga semakin lemah. Hati mereka bersama dengan harta mereka. Dengan teladan mereka, mereka mengatakan kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa mereka berniat untuk tinggal di sini, bahwa dunia ini adalah rumah mereka. Malaikat itu berkata: "Engkau adalah penjaga saudaramu."

Banyak orang telah memanjakan diri dengan pengeluaran yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan perasaan, selera, dan mata, ketika tujuan tersebut membutuhkan sarana yang digunakan, dan ketika beberapa hamba Allah berpakaian buruk dan lumpuh dalam pekerjaan mereka karena kekurangan sarana. Kata malaikat itu: "Waktu mereka untuk berbuat akan segera berlalu. Pekerjaan mereka menunjukkan bahwa diri sendiri adalah berhala mereka, dan kepadanya mereka berkorban." Diri sendiri harus terlebih dahulu

dipuaskan; perasaan mereka adalah: "Apakah saya pemelihara saudaraku?" Peringatan demi peringatan telah diterima banyak orang, tetapi tidak diindahkan. Diri sendiri adalah objek utama, dan kepadanya segala sesuatu harus tunduk.

Saya melihat bahwa gereja hampir kehilangan semangat penyangkalan diri dan pengorbanan; mereka mendahulukan diri sendiri dan kepentingan pribadi, dan kemudian mereka melakukan apa yang mereka pikir bisa mereka lakukan dan juga yang tidak. Pengorbanan seperti itu, saya lihat, adalah pengorbanan yang timpang, dan tidak diterima oleh Allah. Semua orang harus tertarik untuk melakukan yang terbaik untuk memajukan tujuan ini. Saya melihat bahwa mereka yang tidak memiliki harta benda, tetapi memiliki kekuatan tubuh, bertanggung jawab kepada Tuhan atas kekuatan mereka. Mereka harus rajin dalam usaha dan bersemangat dalam roh; mereka harus

tidak membiarkan mereka yang memiliki harta benda melakukan semua pengorbanan. Saya melihat bahwa mereka dapat berkorban, dan itu adalah tugas mereka untuk melakukannya, begitu juga mereka yang memiliki harta benda. Tetapi seringkali mereka yang tidak memiliki harta benda tidak menyadari bahwa mereka dapat menyangkal diri mereka sendiri dalam banyak hal, dapat meletakkan lebih sedikit di atas tubuh mereka, dan untuk memuaskan selera dan selera mereka, dan menemukan banyak hal yang dapat disisihkan untuk tujuan tersebut, dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga. Aku melihat bahwa ada keindahan dan kecantikan dalam kebenaran, tetapi buanglah kuasa Allah, dan tidak berdaya.

[116]

Bab 16 Waktu untuk Memulai Sabat

[Lihat Lampiran.]

Aku melihat, bahwa memang demikianlah seharusnya: "Dari genap sampai genap, kamu harus merayakan hari Sabatmu." Kata malaikat itu: "Ambillah firman Allah, bacalah, pahamiilah, maka kamu tidak akan salah. Bacalah dengan saksama, maka kamu akan menemukan di sana *apa* itu genap dan *kapan genap* itu. Saya bertanya kepada malaikat itu apakah murka Allah telah menimpa umat-Nya karena mereka memegang hari Sabat seperti yang mereka lakukan. Saya diarahkan kembali ke hari Sabat yang pertama, dan mengikuti umat Tuhan sampai saat itu, tetapi tidak melihat bahwa Tuhan tidak senang, atau mengerutkan kening terhadap mereka. Saya bertanya mengapa hal itu terjadi, sehingga pada hari yang terlambat ini kita harus mengubah waktu untuk memulai hari Sabat. Jawab malaikat itu: "Kamu akan mengerti, tetapi belum, belum." Kata malaikat itu: "Jika terang itu datang, dan terang itu disisihkan atau ditolak, maka datanglah penghukuman dan cemberutnya Allah, tetapi sebelum terang itu datang, tidak ada dosa, karena tidak ada terang yang dapat mereka tolak." Saya melihat bahwa dalam pikiran beberapa orang, Tuhan telah menunjukkan bahwa hari Sabat dimulai pada pukul enam, padahal saya hanya melihat bahwa hari Sabat dimulai pada "genap," dan disimpulkan bahwa genap adalah pukul enam. Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan harus bersatu, bersatu.

* * * * *

Bab 17-Para Penentang Kebenaran

[Lihat Lampiran.]

Saya diperlihatkan kasus Stephenson dan Hall dari Wisconsin. Saya melihat bahwa ketika kami berada di Wisconsin, pada bulan Juni 1854, mereka diyakinkan bahwa penglihatan-penglihatan itu berasal dari Allah; tetapi mereka menyelidikinya dan membandingkannya dengan pandangan-pandangan mereka mengenai zaman yang akan datang, dan karena penglihatan-penglihatan itu tidak sesuai dengan pandangan-pandangan itu, mereka mengorbankan penglihatan-penglihatan itu demi Zaman yang Akan Datang.

Dan dalam perjalanan mereka ke Timur, musim semi lalu, mereka berdua salah

dan merancang. Mereka telah tersandung pada Zaman yang Akan Datang, dan mereka [117] siap untuk mengambil jalan apa pun untuk melukai *Peninjauan*; teman-temannya harus

bangun dan melakukan apa yang mereka bisa untuk menyelamatkan anak-anak Allah dari penipuan. Orang-orang ini bersatu dengan orang-orang yang berdusta dan korup. Mereka telah memiliki bukti akan hal ini. Dan sementara mereka menyatakan simpati dan persatuan dengan suami saya, mereka (terutama Stephenson) menggigit seperti anjing menggigit di belakangnya. Sementara kata-kata mereka halus terhadapnya, mereka mengobarkan kemarahan Wisconsin terhadap *Review* dan para konduktornya. Terutama Stephenson yang aktif dalam masalah ini. Tujuan mereka adalah agar *Review* menerbitkan teori Age-to-Come, atau menghancurkan pengaruhnya. Dan sementara suami saya terbuka dan tidak curiga, mencari cara untuk menghilangkan kecemburuan mereka, dan dengan terus terang membuka kepada mereka urusan-urusan kantor, dan berusaha menolong mereka, mereka mengawasi kejahatan, dan mengamati segala sesuatu dengan mata yang cemburu. Kata malaikat itu ketika saya melihat mereka: "Apakah kamu menyangka, hai manusia yang lemah, bahwa kamu dapat menahan pekerjaan Allah? Hai manusia

yang lemah, satu sentuhan jariNya saja dapat membuat engkau bersujud. Ia akan menderita engkau hanya sebentar saja."

Saya diarahkan kembali kepada munculnya doktrin kemunculan, dan bahkan sebelum waktu itu, dan melihat bahwa tidak ada paralel dengan penipuan, penyesatan, dan kepalsuan yang telah dipraktekkan oleh kelompok *Utusan*, atau perkumpulan hati yang rusak di bawah jubah agama. Beberapa hati yang jujur telah terpengaruh oleh mereka, menyimpulkan bahwa mereka pasti memiliki setidaknya beberapa alasan untuk pernyataan-pernyataan mereka, mengira mereka tidak mampu mengucapkan kebohongan yang begitu mencolok. Aku melihat bahwa

seperti itu akan memiliki bukti kebenaran dari hal-hal ini. Gereja Tuhan harus berjalan lurus, seolah-olah tidak ada umat seperti itu di dunia.

Saya melihat bahwa upaya-upaya yang tegas harus dilakukan untuk menunjukkan kepada mereka yang tidak kristiani dalam kehidupan mereka, dan jika mereka tidak berubah, mereka harus dipisahkan dari yang berharga dan kudus, sehingga Allah dapat memiliki

[118] dan orang-orang yang suci yang dapat Dia senangi. Janganlah menghina Dia dengan menghubungkan atau menyatukan yang suci dengan yang najis.

Saya diperlihatkan beberapa orang yang datang dari Timur ke Barat. Saya melihat bahwa tujuan mereka yang meninggalkan Timur menuju Barat bukanlah untuk menjadi kaya, tetapi untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Kata malaikat itu: "Biarlah pekerjaanmu menunjukkan bahwa kamu pindah ke Barat bukan untuk mencari kehormatan atau untuk mengumpulkan harta di bumi, tetapi untuk menegakkan dan meninggikan standar kebenaran." Aku melihat bahwa mereka yang bergerak ke Barat haruslah seperti orang-orang yang menantikan Tuhan mereka. Kata malaikat itu: "Jadilah teladan yang hidup bagi mereka yang ada di Barat. Biarlah pekerjaanmu menunjukkan bahwa engkau adalah umat Allah yang khas, dan bahwa engkau memiliki pekerjaan yang khas, untuk memberikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia. Biarlah pekerjaanmu menunjukkan kepada orang-orang di sekitarmu bahwa dunia ini bukanlah rumahmu." Saya melihat bahwa mereka yang telah menjerat diri mereka sendiri harus mematahkan jerat musuh dan bebas. Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, tetapi tunjukkanlah dengan hidupmu bahwa kamu mengumpulkan harta di surga. Jika Allah telah memanggil Anda ke Barat, Dia memiliki sebuah pekerjaan, sebuah pekerjaan yang mulia, yang harus Anda lakukan. Biarlah iman dan pengalaman Anda menolong mereka yang tidak memiliki pengalaman hidup. Janganlah tertarik pada dunia yang miskin dan gelap ini, tetapi biarlah ketertarikan Anda tertuju pada Allah, kemuliaan dan surga. Janganlah perhatian dan kebingungan tentang pertanian di sini menyibukkan pikiran Anda, tetapi Anda dapat dengan aman merenungkan pertanian Abraham. Kita adalah pewaris dari warisan abadi itu. Lepaskanlah kasih sayang Anda dari dunia, dan tinggallah di atas perkara-perkara surgawi.

* * * * *

Bab 18 - Tanggung Jawab Orang Tua

Saya melihat bahwa tanggung jawab yang besar ada di pundak para orang tua. Mereka tidak boleh dipimpin oleh anak-anak mereka, tetapi harus memimpin mereka. Saya dirujuk kepada Abraham. Ia setia di dalam rumahnya. Ia memerintahkan seisi rumahnya untuk mengikutinya, dan ia teringat akan Allah.

[119]

Saya kemudian diarahkan pada kasus Eli. Dia tidak menahan anak-anaknya, dan mereka menjadi jahat dan keji, dan dengan kejahatan mereka menyesatkan orang Israel. Ketika Tuhan telah memberitahukan kepada Samuel tentang dosa-dosa mereka, dan kutukan berat yang akan terjadi karena Eli tidak menahan mereka, Dia berkata bahwa dosa-dosa mereka tidak boleh dihapuskan dengan korban sembelihan atau persembahan untuk selama-lamanya. Ketika diberitahu oleh Samuel tentang apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadanya, Eli tunduk dan berkata: "Itu adalah Tuhan, biarlah Ia melakukan apa yang dipandang baik oleh-Nya." Kutukan Tuhan segera menyusul. Para imam yang jahat itu dibunuh, dan tiga puluh ribu orang Israel juga dibunuh, dan tabut Allah dirampas oleh musuh-musuh mereka. Ketika Eli mendengar bahwa tabut Allah telah dirampas, ia pun jatuh tersungkur dan mati. Semua kejahatan ini diakibatkan oleh kelalaian Eli untuk menahan anak-anaknya. Saya melihat bahwa jika Allah begitu teliti memperhatikan hal-hal seperti itu pada zaman dahulu, Dia tidak akan kurang teliti pada hari-hari terakhir ini.

Orang tua harus memerintah anak-anak mereka, mengoreksi hawa nafsu mereka, dan menundukkan mereka, atau Tuhan pasti akan menghancurkan anak-anak pada hari kemarahan-Nya yang dahsyat, dan orang tua yang tidak mengendalikan anak-anak mereka tidak akan bercela. Khususnya hamba-hamba Tuhan harus memerintah keluarga mereka sendiri dan menundukkan mereka dengan baik. Saya melihat bahwa mereka tidak siap untuk menghakimi atau memutuskan perkara-perkara gereja, kecuali

mereka dapat memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri. Mereka harus terlebih dahulu memiliki ketertiban di rumah, dan kemudian penilaian dan pengaruh mereka akan terlihat di gereja.

Saya melihat bahwa alasan mengapa penglihatan-penglihatan akhir-akhir ini tidak lebih sering terjadi adalah karena mereka tidak dihargai oleh gereja. Gereja hampir kehilangan kerohanian dan iman mereka, dan teguran serta peringatan tidak banyak berpengaruh pada mereka. Banyak dari mereka yang telah mengaku beriman kepada mereka tidak mengindahkannya.

Beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak benar; ketika mereka telah menyampaikan iman mereka kepada orang-orang yang tidak percaya, dan bukti-bukti telah diminta, mereka telah

membaca sebuah penglihatan, alih-alih membuka Alkitab untuk mencari bukti. Saya melihat bahwa ini

[120] saja tidak konsisten, dan membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran. Penglihatan-penglihatan itu tidak akan memiliki bobot bagi mereka yang tidak pernah melihatnya dan tidak tahu apa-apa tentang roh mereka. Mereka tidak boleh dirujuk dalam kasus-kasus seperti itu.

* * * * *

Bab 19-Beriman kepada Allah

Ketika berada di Battle Creek, Michigan, 5 Mei 1855, saya melihat bahwa ada banyak sekali kekurangan iman di antara para hamba Tuhan, begitu juga di dalam gereja. Mereka terlalu mudah patah semangat, terlalu mudah meragukan Allah, terlalu mudah percaya bahwa mereka mengalami kesulitan dan Allah telah meninggalkan mereka. Saya melihat bahwa ini kejam. Allah begitu mengasihi mereka sehingga memberikan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya untuk mati bagi mereka, dan seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka; namun setelah semua yang telah dilakukan untuk mereka, sulit untuk percaya dan memercayai Bapa yang begitu baik dan baik. Dia telah berkata bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan dan gereja terlalu mudah berkecil hati. Ketika mereka meminta kepada Bapa di surga untuk hal-hal yang mereka pikir mereka butuhkan, dan ini tidak segera datang, iman mereka goyah, keberanian mereka lenyap, dan perasaan bersungut-sungut menguasai mereka. Hal ini, saya lihat, membuat Allah tidak senang.

Setiap orang kudus yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan dikabulkan doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk memercayai Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Ketika hal ini terjadi, doa-doa kita

Bapa yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawab, kadang-kadang dengan segera; tetapi Dia memberikan kepada kita apa yang terbaik untuk kebaikan kita dan

Kemuliaan-Nya sendiri. Tuhan memberi kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada yang menyakitkan yang diberikan, tetapi berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang kita minta yang tidak baik bagi kita, tetapi untuk menyakiti kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.

Ketika hamba-hamba Tuhan berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, terkadang berkat itu datang dengan segera; tetapi tidak selalu langsung dikaruniakan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah menjadi lemah. Biarlah iman Anda berpegang teguh pada janji bahwa berkat itu akan datang. Biarlah kepercayaan Anda sepenuhnya di dalam Tuhan, dan seringkali berkat itu akan datang ketika Anda sangat membutuhkannya, dan Anda akan secara tak terduga menerima pertolongan dari Tuhan ketika Anda menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya, dan akan dimampukan untuk menyampaikan firman dengan jelas dan penuh kuasa.

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu kepada orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang akan baik dan menyehatkan bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang mereka inginkan. Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa tersebut akan mendapatkan berkat pada saat yang paling membutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dinaikkan dengan iman

[122] dari hati yang jujur.

Bab 20-Pihak "Pembawa Pesan"

[Lihat Lampiran.]

Ketika berada di Oswego, New York, Juni 1855, aku diperlihatkan bahwa umat Tuhan telah dibebani dengan bakiak; bahwa ada banyak Akhan di dalam perkemahan. Pekerjaan Tuhan telah mengalami kemajuan tetapi hanya sedikit, dan banyak hamba-hamba-Nya telah patah semangat karena kebenaran tidak lagi berpengaruh di New York, dan tidak ada lagi yang ditambahkan ke dalam gereja. Kelompok *Utusan* telah muncul, dan kita akan menderita karena lidah-lidah dusta dan pernyataan-pernyataan yang keliru dari mereka, tetapi kita harus menanggung semuanya itu dengan sabar; karena mereka tidak akan mencederai pekerjaan Allah, sekarang mereka telah meninggalkan kita, sama seperti mereka akan mencederai pekerjaan Allah dengan pengaruh mereka seandainya mereka masih tinggal bersama kita.

Kerutan Allah telah ditimpakan ke atas gereja karena adanya orang-orang yang memiliki hati yang cemar di dalamnya. Mereka ingin menjadi yang terdepan, padahal Allah maupun saudara-saudara mereka tidak menempatkan mereka di sana. Keegoisan dan keangkuhan telah menandai perjalanan mereka. Sebuah tempat sekarang terbuka bagi semua orang seperti itu di mana mereka dapat pergi dan menemukan padang rumput dengan orang-orang dari jenis mereka. Dan kita harus memuji Allah karena di dalam belas kasihan-Nya, Ia telah membersihkan gereja dari mereka. Allah telah menyerahkan banyak dari orang-orang ini kepada jalan mereka sendiri untuk dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan mereka sendiri. Sebuah kegembiraan dan simpati sekarang memimpin mereka, yang akan menipu beberapa orang; tetapi setiap orang yang jujur akan dicerahkan mengenai keadaan sebenarnya dari kelompok ini, dan akan tetap bersama umat Tuhan yang khas, berpegang teguh pada kebenaran, dan mengikuti jalan yang rendah hati, tidak terpengaruh oleh pengaruh orang-orang yang telah diserahkan

Tuhan ke jalan mereka sendiri, untuk dipenuhi dengan perbuatan mereka sendiri. Aku melihat bahwa Tuhan telah memberi orang-orang ini kesempatan untuk berubah, Dia telah menerangi mereka tentang cinta mereka terhadap diri sendiri dan dosa-dosa mereka yang lain; tetapi mereka tidak mau mengindahkannya. Mereka tidak mau direformasi, dan dengan penuh belas kasihan Dia membebaskan gereja dari mereka. Kebenaran akan berlaku jika para hamba Allah dan gereja akan mengabdikan diri mereka kepada-Nya dan perjuangan-Nya. [123] Saya melihat bahwa umat Allah harus bangkit dan mengenakan perlengkapan senjata. Kristus akan datang, dan pekerjaan besar dari pesan belas kasihan yang terakhir adalah

terlalu penting bagi kita untuk meninggalkannya dan turun untuk menjawab kepalsuan, kesalahpahaman, dan fitnah seperti yang telah disebarkan oleh pihak *Utusan* dan telah tersebar di luar negeri. Kebenaran, kebenaran saat ini, kita harus memikirkannya. Kita sedang melakukan sebuah pekerjaan besar, dan tidak bisa turun. Setan ada di dalam semua ini, untuk mengalihkan pikiran kita dari kebenaran saat ini dan kedatangan Kristus. Kata malaikat itu: "Yesus mengetahui semuanya." Tidak lama lagi hari mereka akan tiba. Semua akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Lidah dusta akan dihentikan. Orang-orang berdosa di Sion akan takut, dan ketakutan akan mengejutkan orang-orang munafik.

* * * * *

Bab 21-Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan

Saya melihat bahwa kita tidak boleh menunda-nunda kedatangan Tuhan. Kata malaikat itu: "Bersiaplah, bersiaplah, untuk apa yang akan terjadi di bumi. Hendaklah perbuatan-perbuatanmu sesuai dengan imanmu." Saya melihat bahwa pikiran harus tetap tertuju kepada Tuhan, dan bahwa pengaruh kita haruslah untuk Tuhan dan kebenaran-Nya. Kita tidak dapat memuliakan Tuhan jika kita lalai dan acuh tak acuh. Kita tidak dapat memuliakan Dia ketika kita putus asa. Kita harus bersungguh-sungguh untuk mengamankan keselamatan jiwa kita sendiri, dan menyelamatkan orang lain. Semua hal penting harus diprioritaskan pada hal ini, dan segala sesuatu yang lain harus menjadi nomor dua.

Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu penuh sukacita, memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan manusia kepada-Nya. Ia terluka, diremukkan, dan diremukkan; Dia telah disalibkan di atas kayu salib Kalvari dan menderita sengsara untuk menyelamatkan kita dari maut, supaya kita dibasuh di dalam darah-Nya dan dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di dalam rumah-rumah yang Dia persiapkan bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan surga, mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka.

Saya melihat bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan kita; dan apakah kita akan bersikap acuh tak acuh? Akankah kita lalai, seolah-olah itu adalah masalah kecil apakah kita akan diselamatkan atau terhilang? Haruskah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan untuk kita? Beberapa orang telah melakukan hal ini.

Mereka telah meremehkan belas kasihan yang ditawarkan, dan cemberut Allah ada di atas mereka. Roh Allah tidak akan selalu berduka. Ia akan pergi jika berduka sedikit lebih lama. Setelah semua yang dapat dilakukan Allah untuk menyelamatkan manusia, jika mereka menunjukkan melalui hidup mereka bahwa mereka meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, kematian akan menjadi bagian mereka, dan itu harus dibayar mahal. Itu akan menjadi kematian yang mengerikan; karena mereka harus merasakan penderitaan yang Kristus rasakan di kayu salib untuk membeli penebusan yang telah mereka tolak. Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan - hidup yang kekal dan warisan yang abadi. Mereka akan menyadari apa yang telah hilang - hidup yang kekal dan warisan yang kekal.

pengorbanan besar yang telah dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa menunjukkan kepada kita betapa berharganya mereka. Ketika jiwa yang berharga sekali hilang, jiwa itu akan hilang selamanya.

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya untuk menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama yang muda. Di satu timbangan ada pikiran dan minat yang cenderung ke surga; di timbangan yang lain ada pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam timbangan ini dibuang semua bacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, dll. Oh, betapa khidmatnya momen ini! Para malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran anak-anak-Nya yang mengaku sebagai anak-anak-Nya - mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan yang penuh dengan pikiran-pikiran duniawi, kesombongan, dan kesombongan dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Timbangan

[125] yang satu dengan pikiran dan minat yang mengarah ke surga dengan cepat naik ke atas sementara yang lain turun, dan oh, betapa ringannya! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh dan jelas yang tertera di benak saya, ketika saya melihat malaikat dengan timbangan yang menimbang pikiran dan kepentingan umat Allah. Kata malaikat itu: "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakan kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan kecuali mereka segera bertobat dan memperoleh keselamatan, mereka akan binasa."

Suatu bentuk kesalehan tidak akan menyelamatkan apa pun. Semua harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup. Hanya inilah yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesusahan. Kemudian pekerjaan mereka akan diuji, apakah itu emas, perak, dan batu permata, dan jika itu emas, perak, dan batu permata, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia Bait Suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa kayu, jerami, dan jerami, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka TUHAN.

Orang-orang muda, dan juga mereka yang lebih tua, akan diminta untuk memberikan alasan bagi pengharapan mereka. Tetapi pikiran, yang dirancang oleh Allah untuk hal-hal yang lebih baik, yang

dibentuk untuk melayani Dia dengan sempurna, telah memikirkan hal-hal yang bodoh, dan bukannya kepentingan yang kekal. Pikiran yang dibiarkan mengembara ke sana kemari sama baiknya untuk memahami kebenaran, bukti dari firman Allah untuk memelihara hari Sabat, dan dasar pengharapan orang Kristen yang sejati, daripada mempelajari penampilan, tata krama, pakaian, dan sebagainya. Dan mereka yang menyerahkan pikirannya untuk dialihkan dengan cerita-cerita bodoh dan dongeng-dongeng yang tidak berguna, membuat imajinasi mereka dipenuhi, tetapi kecemerlangan firman Allah dikalahkan olehnya. Pikiran dipimpin langsung dari Allah. Ketertarikan pada firman-Nya yang berharga dihancurkan.

Sebuah buku telah diberikan kepada kita untuk menuntun kaki kita melewati bahaya dunia yang gelap ini menuju surga. Buku ini memberi tahu kita bagaimana kita dapat melarikan diri dari murka

Allah, dan juga menceritakan tentang penderitaan Kristus bagi kita, pengorbanan besar yang telah dilakukan agar kita dapat diselamatkan dan menikmati hadirat Allah untuk selama-lamanya. Dan jika ada yang akhirnya menjadi lemah, setelah mendengar kebenaran sebagai mereka di negeri terang ini, itu akan menjadi kesalahan mereka sendiri; mereka akan menjadi

[126]

tanpa alasan. Firman Tuhan memberi tahu kita bagaimana kita dapat menjadi orang Kristen yang sempurna dan terhindar dari ketujuh malapetaka terakhir.

Tetapi mereka tidak menaruh minat

untuk mengetahui hal ini. Hal-hal lain mengalihkan pikiran, berhala-berhala dihargai oleh mereka, dan Firman Tuhan yang kudus diabaikan dan diremehkan. Allah telah diremehkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen, dan ketika Firman-Nya yang kudus menghakimi mereka di hari terakhir, mereka akan ditemukan kekurangannya. Firman yang telah mereka abaikan demi buku-buku cerita yang bodoh, akan menguji hidup mereka. Itulah standarnya; motif, perkataan, perbuatan, dan cara mereka menggunakan waktu mereka semua dibandingkan dengan firman Allah yang tertulis; dan jika mereka gagal, maka kasus mereka akan diputuskan untuk selama-lamanya.

Saya melihat banyak orang yang mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak ada seorang pun selain Kristus yang diberikan kepada kita sebagai teladan. Dia adalah Pola kita yang sejati, dan setiap orang harus berusaha untuk unggul dalam meniru Dia. Kita adalah rekan sekerja Kristus, atau rekan sekerja musuh. Kita berkumpul dengan Kristus atau tercerai-berai di luar sana. Kita adalah orang Kristen yang memutuskan, sepenuh hati, atau tidak sama sekali. Kata Kristus: "Aku mau engkau kedinginan atau kepanasan. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku."

Saya melihat bahwa beberapa orang belum mengetahui apa itu penyangkalan diri atau pengorbanan, atau apa artinya menderita demi kebenaran. Tetapi tidak seorang pun akan masuk surga tanpa berkorban. Semangat penyangkalan diri dan pengorbanan harus dihargai. Beberapa orang tidak mengorbankan diri mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Allah. Mereka memanjakan diri dengan tergesa-gesa, emosi yang tidak terkendali, memuaskan selera mereka, dan memperhatikan kepentingan diri sendiri, tanpa

mempedulikan kepentingan Tuhan. Mereka yang bersedia melakukan pengorbanan apa pun untuk kehidupan kekal, akan memilikinya; dan itu akan layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri, dan mengorbankan semua berhala. Bobot kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal menelan segala sesuatu dan melampaui segala sesuatu yang duniawi.

kesenangan.

[127]

Kesaksian Nomor Dua untuk Gereja

Bab 22-Dua Cara

Pada Konferensi di Battle Creek, 27 Mei 1856, saya diperlihatkan dalam penglihatan beberapa hal yang menjadi perhatian gereja secara umum. Kemuliaan dan keagungan Allah diperlihatkan di hadapan saya. Kata malaikat itu: "Ia dahsyat dalam keagungan-Nya, tetapi kamu tidak menyadarinya; dahsyat dalam murka-Nya, tetapi kamu setiap hari menyakiti hati-Nya. Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesaklah pintu dan sempit jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. Yang satu menuju kepada hidup yang kekal, dan yang lain menuju kepada kematian yang kekal. Saya melihat perbedaan di antara jalan-jalan ini, juga perbedaan di antara kelompok-kelompok yang melaluinya. Jalan-jalan itu berlawanan; yang satu luas dan mulus, yang lain sempit dan terjal. Jadi kelompok-kelompok yang melaluinya berlawanan dalam karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan.

Mereka yang melakukan perjalanan di jalan sempit berbicara tentang sukacita dan kebahagiaan yang akan mereka dapatkan di akhir perjalanan. Wajah mereka sering kali sedih, namun sering kali memancarkan sukacita yang kudus dan suci. Mereka tidak berpakaian seperti orang-orang yang berada di jalan lebar, tidak berbicara seperti mereka, dan tidak bertindak seperti mereka.

Sebuah pola telah diberikan kepada mereka. Seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan

kese

dihan[128] membuka jalan itu bagi mereka, dan menempuh jalan itu sendiri.

Para pengikutnya

melihat jejak kaki-Nya, dan terhibur serta bersorak-sorai. Dia melewatinya dengan selamat; demikian juga mereka, jika mereka mengikuti jejak-Nya.

Di jalan yang luas, semua orang sibuk dengan diri mereka

sendiri, pakaian mereka, dan kesenangan-kesenangan yang ada di jalan. Mereka dengan bebas menikmati kegembiraan dan kegembiraan, dan tidak memikirkan akhir dari perjalanan mereka, tentang kehancuran yang pasti di ujung jalan. Setiap hari mereka semakin dekat dengan kehancuran mereka; namun mereka dengan gila-gilaan bergegas maju lebih cepat dan lebih cepat lagi. Oh, betapa mengerikannya hal ini bagi saya!

Saya melihat banyak orang yang melakukan perjalanan di jalan yang luas ini yang memiliki kata-kata yang tertulis di atasnya: "Mati bagi dunia. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Bersiaplah kamu juga." Mereka terlihat sama seperti orang-orang yang sia-sia di sekeliling mereka, kecuali ada bayangan kesedihan yang saya perhatikan di wajah mereka. Mereka

Percakapan mereka sama seperti percakapan orang-orang gay yang tidak berpikir di sekitar mereka; tetapi mereka sesekali menunjuk dengan penuh kepuasan pada huruf-huruf di pakaian mereka, dan menyerukan kepada yang lain untuk melakukan hal yang sama pada pakaian mereka. Mereka berada di jalan yang lebar, namun mereka mengaku sebagai orang-orang yang menempuh jalan yang sempit. Orang-orang di sekeliling mereka akan berkata: "Tidak ada perbedaan di antara kita. Kita sama saja; kita berpakaian, berbicara, dan bertindak sama."

Kemudian saya diarahkan kembali ke tahun 1843 dan 1844. Ada sebuah semangat pengudusan pada waktu itu yang tidak ada sekarang. Apa yang telah melanda orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah yang khas? Saya melihat kesesuaian dengan dunia, keengganan untuk menderita demi kebenaran. Saya melihat kurangnya ketaatan pada kehendak Allah. Saya diarahkan kembali kepada anak-anak Israel setelah mereka meninggalkan Mesir. Allah dalam belas kasihan-Nya telah memanggil mereka keluar dari Mesir, agar mereka dapat menyembah Dia tanpa halangan dan pengekangan. Dia menunjukkan jalan kepada mereka melalui mukjizat, Dia membuktikan dan menguji mereka dengan membawa mereka ke tempat-tempat yang sulit. Setelah hubungan yang luar biasa dari Allah dengan mereka, dan pembebasan mereka berkali-kali, mereka

[129] bersungut-sungut ketika diuji atau dibuktikan oleh-Nya. Bahasa mereka adalah: "Seandainya saja kami mati oleh tangan TUHAN di tanah Mesir." Mereka bernafsu memakan daun bawang dan bawang merah di sana.

Saya melihat bahwa banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran di akhir zaman menganggap aneh bahwa bani Israel bersungut-sungut dalam perjalanan mereka; bahwa setelah perjanjian yang luar biasa dari Tuhan dengan mereka, mereka harus begitu tidak tahu berterima kasih dan melupakan apa yang telah Dia lakukan untuk mereka. Malaikat itu berkata: "Kamu telah melakukan yang lebih buruk daripada mereka." Saya melihat bahwa Allah telah memberikan kepada hamba-hambaNya kebenaran yang begitu jelas, begitu gamblang, sehingga tidak dapat ditolak. Ke mana pun mereka pergi, mereka memiliki kemenangan yang pasti. Musuh-musuh mereka tidak dapat mengelak dari kebenaran yang meyakinkan. Terang telah dicurahkan begitu jelas sehingga hamba-hamba Allah dapat berdiri di mana saja dan membiarkan kebenaran, yang jelas dan terhubung,

membawa kemenangan. Berkat yang besar ini belum dihargai, atau bahkan disadari. Jika ada pencobaan yang muncul, beberapa orang mulai menoleh ke belakang dan berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan. Beberapa orang yang mengaku hamba Tuhan tidak tahu apa itu pencobaan yang memurnikan. Mereka terkadang membuat pencobaan untuk diri mereka sendiri, membayangkan pencobaan, dan begitu mudah berkecil hati, begitu mudah terluka, harga diri begitu cepat dirasakan, sehingga mereka melukai diri mereka sendiri, melukai orang lain, dan melukai penyebabnya. Setan memperbesar pencobaan mereka dan memasukkan pikiran-pikiran ke dalam benak mereka yang jika dibiarkan, akan menghancurkan pengaruh dan kegunaan mereka.

Beberapa orang telah merasa tergoda untuk melepaskan diri dari pekerjaan, untuk bekerja dengan tangan mereka sendiri. Saya melihat bahwa jika tangan Tuhan harus diambil dari mereka, dan mereka dibiarkan tunduk pada penyakit dan kematian, maka mereka akan tahu apa itu masalah. Adalah hal yang menakutkan untuk bersungut-sungut terhadap Allah. Mereka tidak ingat bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang terjal, menyangkal diri, dan menyiksa diri, dan mereka tidak boleh mengharapkan segala sesuatu berjalan mulus seperti saat mereka berjalan di jalan raya.

Saya melihat beberapa hamba Tuhan, bahkan para pelayan Tuhan, begitu mudah patah semangat, begitu cepat terluka, sehingga mereka membayangkan diri mereka diremehkan dan terluka padahal tidak demikian. Mereka memikirkan nasib mereka dengan keras. Mereka tidak menyadari bagaimana perasaan mereka seandainya tangan Allah yang menopang mereka ditarik, dan mereka melewati penderitaan jiwa. Mereka kemudian akan mendapati nasib mereka sepuluh kali lipat lebih sulit daripada sebelumnya, sementara mereka dipekerjakan dalam pekerjaan Tuhan, menderita percobaan dan kesusahan, namun tetap mendapat perkenan Tuhan. Beberapa orang yang bekerja keras di jalan Tuhan tidak tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Mereka hanya memiliki sedikit kesusahan dan hanya tahu sedikit tentang kekurangan atau pekerjaan yang melelahkan atau beban jiwa sehingga ketika mereka memiliki waktu yang mudah, ketika mereka berkenan kepada Tuhan dan hampir sepenuhnya bebas dari penderitaan roh, mereka tidak menyadarinya dan menganggap percobaan mereka besar. Saya melihat bahwa kecuali mereka yang memiliki roh pengorbanan diri, dan siap untuk bekerja keras dengan riang gembira, tidak menyia-nyiakan diri mereka sendiri, Tuhan akan melepaskan mereka. Dia tidak akan mengakui mereka sebagai hamba-hamba-Nya yang rela berkorban, tetapi akan membangkitkan mereka yang mau bekerja keras, bukan dengan malas-malasan, tetapi dengan sungguh-sungguh, dan akan tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Hamba-hamba Tuhan harus merasakan beban jiwa dan menangis di antara serambi dan mezbah, menangis: "Ampunilah umat-Mu, ya Tuhan."

Beberapa hamba Tuhan telah menyerahkan hidup mereka untuk dibelanjakan dan dibelanjakan untuk tujuan Tuhan, sampai tubuh mereka hancur, dan mereka hampir lelah dengan kerja mental,

perawatan yang tak henti-hentinya, kerja keras, dan privasi. Orang lain tidak memiliki dan tidak mau memikul beban itu. Namun, orang-orang seperti itu berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, karena mereka tidak pernah mengalami kesulitan. Mereka tidak pernah dibaptis ke dalam bagian penderitaan, dan tidak akan pernah selama mereka menunjukkan begitu banyak kelemahan dan sedikit ketabahan, dan sangat menyukai kemudahan. Dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku, perlu ada cambukan di antara para pelayan, agar mereka yang malas, melalaikan, dan mementingkan diri sendiri dapat dicambuk, dan di sana tetap ada orang yang murni, setia, dan rela berkorban.

perusahaan yang tidak akan mempelajari kemudahan mereka, tetapi akan melayani dengan setia di

- [131] firman dan ajaran, rela menderita dan menanggung segala sesuatu demi Kristus, dan untuk menyelamatkan mereka yang bagi mereka Ia telah mati. Biarlah hamba-hamba ini merasakan celaka yang menimpa mereka jika mereka tidak memberitakan Injil, dan itu sudah cukup; tetapi semua tidak merasakan hal ini.

* * * * *

Bab 23-Kesesuaian dengan Dunia

Saya diperlihatkan kesesuaian beberapa orang yang mengaku pemelihara hari Sabat dengan dunia. Oh, saya melihat bahwa itu adalah aib bagi profesi mereka, aib bagi pekerjaan Tuhan. Mereka memberikan kebohongan pada profesi mereka. Mereka berpikir bahwa mereka tidak seperti dunia, tetapi mereka sangat mirip dengan dunia dalam hal pakaian, percakapan, dan tindakan, sehingga tidak ada perbedaan. Saya melihat mereka menghiasi tubuh mereka yang malang dan fana, yang setiap saat dapat disentuh oleh jari Tuhan dan dibaringkan di atas ranjang penderitaan. Oh, kemudian, saat mereka mendekati perubahan terakhir mereka, penderitaan fana membungkus tubuh mereka, dan pertanyaan yang besar adalah: "Apakah saya siap untuk mati? siap untuk menghadap Allah dalam penghakiman, dan lulus dalam pemeriksaan agung?" Tanyakan kepada mereka bagaimana perasaan mereka tentang menghias tubuh mereka, dan jika mereka memiliki perasaan tentang apa artinya bersiap untuk tampil di hadapan Tuhan, mereka akan memberi tahu Anda bahwa jika mereka dapat mengulang dan hidup di masa lalu, mereka akan memperbaiki hidup mereka, menjauhi kebodohan dunia, kesia-siaan dan kesombongannya, dan akan menghiasi tubuh mereka dengan pakaian yang sederhana, serta menjadi teladan bagi orang-orang di sekeliling mereka. Mereka akan hidup bagi kemuliaan Allah.

Mengapa begitu sulit untuk menjalani kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri? Karena orang yang mengaku Kristen tidak mati bagi dunia. Adalah mudah untuk hidup setelah kita mati. Tetapi banyak orang yang merindukan daun bawang dan bawang merah Mesir. Mereka memiliki kecenderungan untuk berpakaian dan bertindak semirip mungkin dengan dunia, tetapi tetap masuk surga. Mereka memanjat dengan cara lain. Mereka tidak masuk melalui pintu gerbang yang sesak dan jalan yang sempit.

Saya diperlihatkan perusahaan yang hadir di Konferensi tersebut. Kata malaikat [132]: "Beberapa makanan untuk cacing, [Saudari Clarissa M. Bonfoey, yang jatuh

tertidur di dalam Yesus hanya tiga hari setelah penglihatan ini diberikan, hadir dalam keadaan sehat seperti biasa, dan sangat

terkesan bahwa ia adalah orang yang akan masuk ke dalam kubur, dan menyatakan keyakinannya kepada orang lain.] beberapa subjek dari tujuh malapetaka terakhir, beberapa akan hidup dan tetap berada di bumi untuk diterjemahkan pada saat kedatangan Yesus."

Kata-kata yang sungguh-sungguh, yang diucapkan oleh malaikat itu. Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa begitu sedikit yang tertarik pada kesejahteraan kekal mereka, begitu sedikit yang mempersiapkan diri untuk perubahan terakhir mereka. Katanya: "Bumi menarik mereka, hartanya tampak

berharga bagi mereka." Mereka merasa cukup dengan menyibukkan pikiran, dan tidak memiliki waktu untuk mempersiapkan diri untuk masuk surga. Setan selalu siap untuk menjerumuskan mereka lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam kesulitan; segera setelah satu kebingungan dan masalah hilang dari pikiran, dia melahirkan dalam diri mereka keinginan yang tidak kudus untuk mendapatkan lebih banyak lagi hal-hal duniawi; dan dengan demikian waktu mereka berlalu, dan ketika sudah terlambat, mereka melihat bahwa mereka tidak mendapatkan apa pun yang substansial. Mereka telah menggenggam bayang-bayang dan kehilangan hidup yang kekal. Hal seperti itu tidak ada alasan.

Banyak yang berpakaian seperti dunia, untuk memiliki pengaruh. Tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan dan fatal. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang besar antara orang Kristen dan dunia. Saya melihat bahwa perkataan, pakaian, dan tindakan haruslah berbicara tentang Allah. Kemudian pengaruh kudus akan dicurahkan ke atas semua orang, dan semua orang akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Orang-orang yang tidak percaya akan melihat bahwa kebenaran yang kita anut memiliki pengaruh yang kudus dan bahwa iman akan kedatangan Kristus mempengaruhi karakter pria atau wanita. Jika ada yang ingin agar pengaruh mereka mendukung kebenaran, biarlah mereka menghidupinya dan dengan demikian meniru Pola yang rendah hati.

Aku telah melihat, bahwa Allah membenci kesombongan, dan bahwa semua orang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka.

[133] ke atas. Saya melihat bahwa pekabaran malaikat yang ketiga harus bekerja seperti rasi di dalam hati banyak orang yang mengaku percaya, dan membersihkan kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kecintaan mereka terhadap dunia.

Yesus akan datang, dan akankah Dia menemukan suatu umat yang serupa dengan dunia? dan akankah Dia mengakui mereka sebagai umat-Nya yang telah Dia sucikan bagi diri-Nya sendiri? Oh, tidak. Tidak ada yang lain kecuali yang murni dan kudus yang akan Dia akui sebagai umat-Nya. Mereka yang telah dimurnikan dan dijadikan putih

melalui penderitaan, dan telah menjaga diri mereka sendiri, tidak bercampur dengan dunia, akan menjadi milik-Nya.

Ketika saya melihat kenyataan yang mengerikan bahwa umat Allah telah menjadi serupa dengan dunia, tanpa perbedaan, kecuali dalam nama, antara banyak orang yang mengaku sebagai murid-murid Yesus yang lemah lembut dan rendah hati dengan orang-orang yang tidak percaya, jiwa saya merasakan kesedihan yang mendalam. Saya melihat Yesus terluka dan dipermalukan secara terbuka. Kata malaikat itu, dengan kesedihan dia melihat orang-orang yang mengaku umat Allah mencintai dunia, mengambil bagian dalam rohnya, dan mengikuti mode-modernya: "Lepaskanlah! Lepaskanlah, supaya Ia tidak memberikan bagianmu bersama orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya di luar kota. Profesi Anda akan

hanya akan membuatmu lebih menderita, dan hukumanmu akan lebih besar karena kamu mengetahui kehendak-Nya, tetapi tidak melakukannya."

Mereka yang mengaku percaya pada pesan malaikat ketiga sering kali melukai perjuangan Tuhan dengan sikap ringan tangan, bercanda, dan meremehkan. Saya diperlihatkan bahwa kejahatan ini ada di dalam barisan kami. Seharusnya ada kerendahan hati di hadapan Tuhan; Israel Allah harus mengoyak hati, dan bukan pakaian. Kesederhanaan seperti anak kecil jarang terlihat; persetujuan manusia lebih dipikirkan daripada ketidaksenangan Tuhan. Kata malaikat itu: "Tetapkanlah hatimu, supaya jangan sampai Dia mengunjungimu pada hari penghakiman, dan benang kehidupan yang rapuh terputus, dan kamu berbaring di dalam kubur tanpa naungan, tidak siap untuk penghakiman. Atau jika kamu tidak merapikan tempat tidurnu di dalam kubur, kecuali jika kamu segera berdamai dengan Allah dan memisahkan diri dari dunia, hatimu akan menjadi keras, dan kamu akan bersandar pada penyangga yang palsu, suatu

persiapan yang seharusnya, dan terlambat mengetahui kesalahan Anda untuk mendapatkan harapan yang beralasan."

Saya melihat beberapa orang yang mengaku pemelihara Sabat menghabiskan waktu yang lebih buruk daripada membuang waktu, untuk mempelajari mode ini atau itu untuk menghiasi tubuh yang fana dan miskin. Sementara kamu membuat dirimu tampak seperti dunia, dan seindah mungkin, ingatlah bahwa tubuh yang sama mungkin dalam beberapa hari akan menjadi makanan cacing. Dan sementara Anda menghiasinya sesuai selera Anda, untuk menyenangkan mata, Anda sedang sekarat secara rohani. Allah membenci kesombongan Anda yang sia-sia dan jahat, dan Dia memandang Anda sebagai kuburan yang putih, penuh dengan kerusakan dan pencemaran di dalamnya.

Para ibu memberikan teladan kebanggaan kepada anak-anak mereka, dan dengan demikian, mereka menabur benih yang akan bertunas dan berbuah. Panennya akan berlimpah dan pasti. Apa yang mereka tabur, itulah yang akan mereka tuai. Tidak akan ada kegagalan dalam panen. Saya melihat, para orang tua, bahwa lebih mudah bagi Anda untuk mengajarkan anak-anak Anda pelajaran tentang kesombongan, daripada pelajaran tentang kerendahan hati. Setan dan malaikat-malaikatnya berdiri tepat di sisimu untuk membuat tindakanmu, atau perkataanmu kepada mereka, menjadi efektif untuk

mendorong mereka berpakaian, dan dengan kesombongan mereka bergaul dengan masyarakat yang tidak kudus. Wahai para orang tua, kalian menanam di dada kalian sendiri sebuah duri yang akan sering kalian rasakan dalam kesedihan. Ketika Anda akan menangkai pelajaran menyedihkan yang telah Anda ajarkan kepada anak-anak Anda, Anda akan menemukannya sebagai hal yang sulit. Adalah mustahil bagi Anda untuk melakukan hal ini. Anda mungkin menyangkal hal-hal yang akan memuaskan kesombongan mereka, namun kesombongan itu tetap hidup di dalam hati, rindu untuk dipuaskan; dan tidak ada yang dapat membunuh kesombongan ini selain Roh Allah yang cepat dan kuat. Ketika hal ini masuk ke dalam hati, ia akan bekerja seperti ragi di sana dan membasmi kesombongan itu.

Saya melihat bahwa kaum muda dan tua mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikan kitab itu sebagai pelajaran dan aturan hidup mereka sebagaimana seharusnya. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini. Kebanyakan dari mereka siap, dan memiliki banyak waktu, untuk membaca hampir semua buku lainnya. Tetapi firman yang menunjuk kepada kehidupan,

[135] hidup yang kekal, tidak dibaca dengan teliti dan dipelajari setiap hari. Kitab yang sangat berharga dan penting yang akan menghakimi mereka di hari terakhir hampir tidak dipelajari sama sekali. Cerita-cerita yang tidak penting telah dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab telah diabaikan. Suatu hari akan datang, suatu hari yang penuh dengan awan dan kegelapan yang pekat, ketika semua orang ingin diperlengkapi secara menyeluruh dengan kebenaran-kebenaran yang jelas dan sederhana dari firman Allah, sehingga mereka dapat dengan lemah lembut, namun dengan tegas, memberikan alasan untuk pengharapan mereka. Alasan pengharapan mereka ini, saya lihat, harus mereka miliki untuk menguatkan jiwa mereka sendiri dalam menghadapi pertentangan yang sengit. Tanpa hal ini, mereka tidak akan memiliki keteguhan dan keputusan.

Para orang tua sebaiknya membakar cerita-cerita iseng dan novel-novel yang ada di rumah mereka. Ini akan menjadi rahmat bagi anak-anak. Doronglah pembacaan buku-buku cerita ini, dan itu seperti pesona. Itu membingungkan dan meracuni pikiran. Para orang tua, saya melihat bahwa kecuali Anda sadar akan kepentingan kekal anak-anak Anda, mereka pasti akan tersesat karena kelalaian Anda. Dan kemungkinan orang tua yang tidak setia akan diselamatkan sendiri sangat kecil. Orang tua harus menjadi teladan. Mereka harus memberikan pengaruh yang kudus di dalam keluarga mereka. Mereka harus membiarkan pakaian mereka sederhana, berbeda dari dunia di sekitar mereka. Karena mereka menghargai kepentingan kekal anak-anak mereka, mereka harus menegur kesombongan di dalam diri mereka, dengan setia menegurnya, dan mendorongnya bukan dengan perkataan atau perbuatan. Oh, kesombongan yang ditunjukkan kepada saya dari orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah! Kesombongan ini telah meningkat setiap tahun, sampai sekarang tidak mungkin lagi untuk menunjuk orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat dari seluruh dunia di sekitar mereka. Saya melihat bahwa kesombongan ini harus dicabut dari keluarga-keluarga kita.

Banyak biaya yang telah dikeluarkan untuk pita dan tali untuk

topi, untuk kerah [Pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya adalah apakah saya percaya bahwa memakai kerah linen polos adalah salah. Beberapa orang telah mengambil makna ekstrim dari apa yang telah saya tulis tentang kerah, dan berpendapat bahwa mengenakan kerah dengan deskripsi apa pun adalah salah. Saya diperlihatkan kerah yang terbuat dari bahan yang mahal, dan pita serta tali yang mahal dan tidak perlu, yang telah dipakai oleh beberapa orang yang memegang hari Sabat, dan masih dipakai demi pertunjukan dan mode. Dalam menyebutkan kerah, saya tidak bermaksud agar dipahami bahwa tidak ada kerah yang harus dipakai, atau, dalam menyebutkan pita, bahwa tidak ada pita sama sekali yang harus dipakai. E.

G. W., *catatan untuk edisi kedua.*] dan barang-barang lain yang tidak perlu untuk menghiasi [136] tubuh, sementara Yesus Raja kemuliaan, yang memberikan nyawa-Nya untuk menebus

kami, mengenakan mahkota duri. Ini adalah cara kepala suci Guru kita dihiasi. Dia adalah "seorang yang penuh dengan kesengsaraan, dan mengenal dukacita." "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." Namun, orang-orang yang mengaku telah dibasuh oleh darah Yesus, yang telah dicurahkan bagi mereka, dapat berdandan dan menghiasi tubuh mereka yang miskin dan fana, dan berani mengaku sebagai pengikut Pola yang kudus, yang menyangkal diri, dan yang rendah hati. Oh, seandainya semua orang dapat melihat hal ini sebagaimana Allah melihatnya dan menunjukkannya kepada saya! Rasanya terlalu berat untuk saya tanggung, untuk merasakan kesedihan jiwa yang saya rasakan saat saya melihatnya. Malaikat itu berkata: "Umat Allah itu *khas*, seperti itulah Dia memurnikan diriNya." Saya melihat bahwa penampilan luar adalah sebuah indeks bagi hati. Ketika penampilan luar digantungkan dengan pita, kerah, dan hal-hal yang tidak perlu, itu dengan jelas menunjukkan bahwa cinta untuk semua ini ada di dalam hati; kecuali jika orang-orang seperti itu dibersihkan dari kecemaran mereka, mereka tidak akan pernah dapat melihat Tuhan, karena hanya orang-orang yang murni di dalam hati yang dapat melihat-Nya.

Saya melihat bahwa kapak harus diletakkan di akar pohon. Kesombongan seperti itu tidak boleh ada di dalam gereja. Hal-hal inilah yang memisahkan Allah dari umat-Nya, yang menutup bahtera dari mereka. Israel telah tertidur dalam kesombongan, dan mode, dan kesesuaian dengan dunia, di tengah-tengah mereka. Mereka maju setiap bulan dalam kesombongan, ketamakan, keegoisan, dan cinta akan dunia. Ketika hati mereka terpengaruh oleh kebenaran, hal itu akan menyebabkan kematian bagi dunia, dan mereka akan mengesampingkan pita, tali, dan kerahnya; dan, jika mereka mati, tawa, cemoohan, dan cemoohan orang-orang yang tidak percaya tidak akan menggerakkan mereka. Mereka akan merasakan sebuah

keinginan cemas untuk terpisah dari dunia, seperti Guru mereka. Mereka tidak akan meniru kesombongan, mode, atau kebiasaannya. Objek yang mulia akan

untuk memuliakan Allah dan mendapatkan warisan yang kekal. Prospek ini akan menelan semua hal yang bersifat duniawi. Allah akan memiliki umat yang terpisah dan berbeda dari dunia. Dan segera setelah ada yang memiliki keinginan untuk meniru mode dunia, yang tidak segera mereka taklukkan, segera setelah itu Tuhan tidak lagi mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya. Mereka adalah anak-anak dunia dan kegelapan. Mereka bernafsu akan daun bawang dan bawang merah dari Mesir, yaitu keinginan untuk menjadi sama seperti dunia ini; dengan demikian, mereka yang mengaku telah mengenakan Kristus sebenarnya menanggalkan Dia, dan menunjukkan bahwa mereka adalah orang asing bagi kasih karunia

dan orang asing bagi Yesus yang lemah lembut dan rendah hati. Jika mereka mengenal Dia, mereka akan hidup layak bagi-Nya.

* * * * *

Bab 24-Istri para Menteri

Saya melihat istri-istri para pendeta. Beberapa di antara mereka tidak menolong suami mereka, namun mereka mengakui pekabaran malaikat ketiga. Mereka lebih memikirkan keinginan dan kesenangan mereka sendiri daripada kehendak Allah, atau bagaimana mereka dapat memegang tangan suami mereka dengan doa-doa yang setia dan berjalan dengan hati-hati. Saya melihat bahwa beberapa dari mereka mengambil jalan yang begitu sengaja dan egois sehingga Setan menjadikan mereka sebagai alatnya dan bekerja melalui mereka untuk menghancurkan pengaruh dan kegunaan suami mereka. Mereka merasa bebas untuk mengeluh dan bersungut-sungut jika mereka dibawa melalui tempat-tempat yang sulit. Mereka melupakan penderitaan orang-orang Kristen zaman dahulu demi kebenaran dan berpikir bahwa mereka harus memiliki keinginan dan cara mereka sendiri, dan mengikuti kehendak mereka sendiri. Mereka melupakan penderitaan Yesus, Guru mereka.

Mereka melupakan Manusia Dukacita, yang mengenal kesedihan-Dia yang tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Mereka tidak peduli untuk mengingat [138] alis yang kudus itu, yang ditusuk dengan mahkota duri. Mereka melupakan Dia, yang memikul salib-Nya sendiri ke Kalvari, pingsan di bawah bebannya. Bukan hanya beban kayu salib, tetapi beban berat dosa-dosa dunia yang ditanggung-Nya. Mereka melupakan paku-paku kejam yang ditancapkan di tangan dan kaki-Nya yang lembut, dan jeritan kesakitan-Nya yang tak henti-hentinya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Setelah semua penderitaan yang mereka alami, mereka merasakan keengganan yang kuat untuk menderita demi Kristus.

Orang-orang ini, saya lihat, menipu diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki bagian atau bagian dalam masalah ini. Mereka memegang kebenaran; tetapi kebenaran tidak memegang mereka. Ketika kebenaran, kebenaran yang serius dan penting, menguasai mereka, diri mereka akan mati; maka bahasanya bukan, "Saya akan pergi ke sana, saya tidak akan tinggal di sini," tetapi pertanyaan yang sungguh-sungguh adalah, "Di manakah Tuhan menginginkan saya? Di

mana saya dapat memuliakan Dia dengan sebaik-baiknya, dan di mana kerja sama kita dapat menghasilkan kebaikan yang paling besar?" Kehendak mereka harus ditelan di dalam kehendak Allah. Kehendak dan kurangnya pengudusan yang ditunjukkan oleh beberapa istri para pendeta akan menghalangi orang-orang berdosa; darah jiwa-jiwa akan ada di pakaian mereka. Beberapa pendeta telah memberikan kesaksian yang kuat sehubungan dengan tugas dan kesalahan

tetapi tidak memiliki dampak yang dirancang, karena rekan-rekan mereka sendiri membutuhkan semua kesaksian yang lurus yang telah ditanggung, dan teguran itu kembali kepada diri mereka sendiri dengan berat. Mereka membiarkan rekan-rekan mereka memengaruhi mereka dan menyeret mereka ke bawah, merusak pikiran mereka, dan kegunaan serta pengaruh mereka hilang; mereka merasa putus asa dan berkecil hati, dan tidak menyadari sumber luka yang sebenarnya. Itu dekat di rumah.

Para saudari ini terhubung erat dengan pekerjaan Tuhan jika Dia telah memanggil suami mereka untuk memberitakan kebenaran masa kini. Hamba-hamba ini, jika benar-benar dipanggil Tuhan, akan merasakan pentingnya kebenaran. Mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan harus memperhatikan jiwa-jiwa

[139] sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kesungguhan adalah panggilan mereka, dan sahabat-sahabat mereka dapat menjadi berkat yang besar atau kutukan yang besar bagi mereka. Mereka dapat menghibur mereka ketika putus asa, menghibur mereka ketika terpuruk, dan mendorong mereka untuk melihat ke atas dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan ketika iman mereka gagal. Atau mereka dapat mengambil jalan yang berlawanan, melihat sisi gelap, berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, tidak percaya kepada Tuhan, membicarakan percobaan dan ketidakpercayaan mereka kepada teman-teman mereka, menuruti roh yang suka mengeluh dan bersungut-sungut, dan menjadi beban yang berat bahkan menjadi kutukan bagi mereka.

Aku melihat bahwa para istri pendeta harus membantu suami mereka dalam pekerjaan mereka dan dengan teliti dan hati-hati dalam memberikan pengaruh, karena mereka diawasi, dan lebih banyak yang diharapkan dari mereka daripada yang lain. Pakaian mereka harus menjadi teladan. Kehidupan dan percakapan mereka harus menjadi teladan, lebih menikmati kehidupan daripada kematian. Saya melihat bahwa mereka harus mengambil sikap yang rendah hati, lemah lembut, namun meninggikan, tidak membicarakan hal-hal yang tidak mengarahkan pikiran ke surga. Pertanyaan yang paling utama seharusnya adalah: "Bagaimana saya dapat menyelamatkan jiwa saya sendiri, dan menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain?" Saya melihat bahwa tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini yang diterima oleh Allah. Dia menginginkan seluruh hati dan minat, atau Dia tidak

akan mendapatkannya. Pengaruh mereka mengatakan, dengan jelas, tidak salah lagi, mendukung kebenaran atau menentangnya. Mereka berkumpul dengan Yesus, atau tersebar di luar. Istri yang tidak dikuduskan adalah kutukan terbesar yang dapat dimiliki oleh seorang hamba Tuhan. Hamba-hamba Allah yang telah dan masih berada dalam keadaan yang tidak bahagia karena memiliki pengaruh yang layu di rumah, harus melipatgandakan doa-doa mereka dan berjaga-jaga, mengambil sikap yang teguh dan tegas, dan tidak membiarkan kegelapan ini menekan mereka. Mereka harus mendekati diri kepada Tuhan, bersikap tegas dan teguh, memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri, dan hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh perkenan Tuhan dan penjagaan para malaikat. Tetapi jika mereka

menyerah pada keinginan rekan-rekan mereka yang tidak dikuduskan, kerutan Tuhan akan menimpa tempat tinggal itu. Tabut Allah tidak dapat tinggal di dalam

rumah, karena mereka memandang rendah dan membela mereka dalam kesalahan-kesalahan mereka. [140] Tuhan kami adalah Tuhan yang cemburu. Sungguh sangat menakutkan jika kita meremehkan-Nya.

Dahulu kala, Akhan mengingini irisan emas dan pakaian Babilon, lalu ia menyembunyikannya, dan seluruh orang Israel menderita; mereka dihalau oleh musuh-musuhnya. Ketika Yosua menanyakan penyebabnya, berfirmanlah TUHAN: "Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakanlah: Kuduskanlah dirimu untuk menghadapi hari esok, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel, kamu tidak akan dapat bertahan di hadapan musuh-musuhmu, sebelum kamu menyingkirkan sesuatu yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." Akhan telah berdosa, dan Allah memusnahkan dia dan seluruh keluarganya, dengan segala yang mereka miliki, dan menghapuskan kutuk itu dari bangsa Israel.

Saya melihat bahwa Israel milik Tuhan harus bangkit dan memperbarui kekuatan mereka di dalam Tuhan dengan memperbarui dan menaati perjanjian mereka dengan-Nya. Ketamakan, keegoisan, cinta uang, dan cinta dunia, semuanya ada di antara para pemegang hari Sabat. Kejahatan-kejahatan ini menghancurkan semangat pengorbanan di antara umat Allah. Mereka yang memiliki ketamakan ini di dalam hatinya tidak menyadarinya. Tanpa disadari, ketamakan ini telah merasuki mereka, dan jika tidak dibasmi, kehancuran mereka akan sama pastinya seperti yang dialami oleh Akhan. Banyak orang telah mengambil korban dari mezbah Tuhan. Mereka mencintai dunia, mencintai keuntungan dan pertambahannya, dan, kecuali jika ada perubahan total dalam diri mereka, mereka akan binasa bersama dunia. Allah telah meminjamkan sarana kepada mereka; sarana itu bukan milik mereka sendiri, tetapi Allah telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya. Dan karena itu, mereka menyebutnya sebagai milik mereka sendiri dan menimbunnya. Namun, oh, betapa cepatnya, ketika tangan Tuhan yang memakmurkan itu diambil dari mereka, semuanya direnggut dalam sekejap! Harus ada pengorbanan bagi Tuhan, penyangkalan diri demi kebenaran. Oh, betapa lemah dan ringkihnya manusia! Betapa lemahnya lengannya! Aku melihat bahwa sebentar lagi keangkuhan manusia

akan diruntuhkan, dan kesombongan manusia akan direndahkan.
Raja-raja dan bangsawan, kaya dan miskin, semuanya akan bertekuk
lutut, dan malapetaka Tuhan akan jatuh
pada mereka.

[141]

Nomor Tiga-Kesaksian untuk Gereja

Bab 25-Semangat dan Bertobat

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dalam penglihatan beberapa hal tentang gereja dalam keadaan suam-suam kuku saat ini, yang akan saya ceritakan kepada Anda. Gereja diperlihatkan kepadaku dalam sebuah penglihatan. Kata malaikat itu kepada jemaat: "Yesus berkata kepadamu: 'Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah.'" Pekerjaan ini, saya lihat, harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Ada sesuatu yang harus dipertobatkan. Pikiran duniawi, keegoisan, dan ketamakan telah menggerogoti kerohanian dan kehidupan umat Allah.

Bahaya umat Allah selama beberapa tahun terakhir ini adalah cinta akan dunia. Dari sinilah muncul dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Semakin banyak mereka mendapatkan dunia ini, semakin mereka menaruh kasih sayang mereka padanya; dan mereka masih terus meraih lebih banyak lagi. Malaikat berkata: "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." Namun banyak orang yang mengaku percaya bahwa kita sedang mengalami peringatan terakhir bagi dunia, berusaha sekuat tenaga untuk menempatkan diri mereka pada posisi di mana lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk ke lubang jarum daripada masuk ke dalam kerajaan.

Harta duniawi ini adalah berkat jika digunakan dengan benar. Mereka yang memilikinya harus menyadari bahwa mereka dipinjamkan oleh Allah dan harus dengan senang hati membelanjakan harta mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Mereka tidak akan kehilangan

pahala mereka di sini. Mereka akan dipandang baik oleh para malaikat Allah [142] dan juga akan mendapatkan harta di surga.

Saya melihat bahwa Setan memperhatikan tabiat yang aneh, egois, dan tamak dari beberapa orang yang mengaku kebenaran, dan dia akan mencoba mereka dengan melemparkan kemakmuran ke jalan mereka, menawarkan kekayaan dunia. Dia tahu bahwa jika

mereka tidak mengatasi temperamen alamiah mereka, mereka akan tersandung dan jatuh karena mencintai mamon, menyembah berhala mereka. Tujuan Iblis sering kali tercapai. Kasih yang kuat akan dunia mengalahkan, atau menelan, kasih akan kebenaran. Kerajaan-kerajaan dunia ditawarkan kepada mereka, dan mereka dengan penuh semangat menggenggam hartanya dan berpikir bahwa mereka sangat makmur. Setan menang karena rencananya

telah berhasil. Mereka telah meninggalkan kasih Allah demi kasih dunia.

Saya melihat bahwa mereka yang demikian makmur dapat menggagalkan rencana Iblis jika mereka mau mengalahkan ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri dengan meletakkan semua harta mereka di atas mezbah Allah. Dan ketika mereka melihat di mana sarana yang dibutuhkan untuk memajukan kebenaran dan untuk membantu janda, yatim piatu, dan orang yang menderita, mereka harus memberi dengan sukacita dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga.

Dengarkanlah nasihat Saksi yang Benar. Belilah emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, pakaian putih supaya engkau berpakaian, dan kaca mata supaya engkau dapat melihat. Berusahalah. Harta yang berharga ini tidak akan jatuh ke tangan kita tanpa usaha dari pihak kita. Kita harus membeli "bersungguh-sungguh dan bertobat" dari keadaan kita yang suam-suam kuku. Kita harus terjaga untuk melihat kesalahan kita, untuk mencari dosa-dosa kita, dan dengan tekun bertobat dari dosa-dosa itu.

Saya melihat bahwa saudara-saudara yang memiliki harta benda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melepaskan diri dari harta duniawi ini dan untuk mengatasi kecintaan mereka terhadap dunia. Banyak di antara mereka yang mencintai dunia ini, mencintai harta mereka, tetapi tidak mau melihatnya. Mereka harus bersemangat dan bertobat dari ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri, sehingga kasih akan kebenaran dapat menelan segala sesuatu.

[143] lain. Saya melihat bahwa banyak dari mereka yang memiliki kekayaan akan gagal untuk membeli emas, pakaian putih, dan celak mata. Semangat mereka tidak memiliki intensitas dan kesungguhan yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar.

Saya melihat orang-orang ini ketika berjuang untuk mendapatkan harta duniawi; semangat yang mereka tunjukkan, kesungguhan yang mereka tunjukkan, energi yang mereka curahkan untuk mendapatkan harta duniawi yang akan segera berlalu! Betapa kerennya perhitungan yang mereka buat! Mereka merencanakan dan bekerja keras dari pagi hingga larut malam, dan mengorbankan kemudahan dan kenyamanan mereka demi harta duniawi. Semangat yang sesuai dari pihak mereka untuk mendapatkan emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata akan

membawa mereka memiliki harta yang diinginkan ini dan kehidupan, hidup yang kekal, di dalam kerajaan Allah. Saya melihat bahwa jika ada yang membutuhkan obat tetes mata, itu adalah mereka yang memiliki harta duniawi. Banyak di antara mereka yang buta akan keadaan mereka sendiri, buta akan cengkeraman mereka yang kuat terhadap dunia ini. Oh, sekiranya mereka dapat melihat!

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." Saya melihat banyak orang yang memiliki begitu banyak sampah yang menumpuk di pintu hati mereka sehingga mereka tidak dapat membuka pintu itu. Beberapa memiliki

kesulitan di antara mereka dan saudara-saudara mereka untuk disingkirkan. Yang lain memiliki temperamen jahat, ketamakan yang mementingkan diri sendiri, yang harus disingkirkan sebelum mereka dapat membuka pintu. Yang lainnya telah menggulingkan dunia di depan pintu hati mereka, yang menghalangi pintu itu. Semua sampah ini harus disingkirkan, dan kemudian mereka dapat membuka pintu dan menyambut Juruselamat masuk.

Oh, betapa berharganya janji ini, seperti yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan! "Aku akan datang kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan dia bersama-sama dengan Aku." Oh, kasih, kasih Allah yang ajaib! Setelah semua sikap suam-suam kuku dan dosa-dosa kita, Dia berkata: "Kembalilah kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan semua kemurtadanmu." Hal ini diulangi oleh malaikat beberapa kali. "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan segala kemurtadanmu."

[144]

Beberapa orang, saya lihat, dengan senang hati akan kembali. Sebagian lagi tidak akan membiarkan pesan kepada jemaat Laodikia ini membebani mereka. Mereka akan meluncur bersama, dengan cara yang sama seperti sebelumnya, dan akan dimuntahkan dari mulut Tuhan. Hanya mereka yang sungguh-sungguh bertobat yang akan berkenan kepada Tuhan.

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Kita bisa menang. Ya; sepenuhnya, sepenuhnya. Yesus telah mati untuk menyediakan jalan keluar bagi kita, sehingga kita dapat mengalahkan segala tabiat jahat, segala dosa, segala percobaan, dan akhirnya duduk bersama-Nya.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki iman dan keselamatan. Kuasa Allah tidak berkurang. Kuasa-Nya, saya lihat, akan sama bebasnya dicurahkan sekarang seperti sebelumnya. Jemaat Tuhanlah yang telah kehilangan iman mereka untuk menuntut, energi mereka untuk bergumul, seperti halnya Yakub yang menangis: "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku." Iman yang bertahan telah mati. Iman itu harus dihidupkan kembali di dalam hati umat Allah. Harus ada pengakuan akan berkat Allah. Iman, iman yang hidup, selalu mengarah ke atas kepada Allah dan kemuliaan; ketidakpercayaan, mengarah ke bawah kepada kegelapan dan kematian.

Saya melihat bahwa pikiran beberapa orang di dalam gereja tidak berjalan di jalur yang benar. Ada beberapa temperamen aneh yang memiliki gagasan-gagasan mereka untuk mengukur saudara-saudara mereka. Dan jika ada yang tidak sependapat dengan mereka, maka akan terjadi masalah di dalam perkemahan. Beberapa orang telah mencengkeram seekor agas dan menelan seekor unta.

Gagasan-gagasan yang ditetapkan ini telah diolok-olok dan dimanjakan terlalu lama. Telah terjadi pemungutan suara. Dan ketika tidak ada kesulitan yang nyata di dalam gereja, cobaan telah dibuat-buat. Pikiran

gereja dan hamba-hamba Tuhan dipanggil dari Allah, kebenaran, dan surga untuk tinggal di dalam kegelapan. Setan senang dengan hal-hal seperti itu.

[145] pada-Nya; hal itu memuliakan-Nya. Tetapi semua itu bukanlah percobaan yang akan memurnikan gereja dan pada akhirnya akan meningkatkan kekuatan umat Allah. Saya melihat beberapa orang menjadi layu secara rohani. Mereka telah hidup dalam waktu yang lama untuk mengawasi saudara-saudara mereka - mengawasi setiap kesalahan untuk membuat masalah dengan mereka. Dan ketika melakukan hal ini, pikiran mereka tidak tertuju pada Tuhan, atau pada surga, atau pada kebenaran; tetapi hanya pada apa yang Setan inginkan - pada orang lain. Jiwa mereka terabaikan; mereka jarang melihat atau merasakan kesalahan mereka sendiri, karena mereka sudah cukup sibuk melihat kesalahan orang lain tanpa melihat ke dalam jiwa mereka sendiri atau menyelidiki hati mereka sendiri. Pakaian, topi, atau celemek seseorang menyita perhatian mereka. Mereka harus berbicara dengan yang ini atau yang itu, dan itu cukup untuk dipikirkan selama berminggu-minggu. Saya melihat bahwa semua agama yang dimiliki oleh beberapa orang yang malang terdiri dari memperhatikan pakaian dan tindakan orang lain, dan mencari-cari kesalahan mereka. Kecuali mereka berubah, tidak akan ada tempat di surga bagi mereka, karena mereka akan mendapati kesalahan pada Tuhan sendiri.

Kata malaikat itu: "Ini adalah pekerjaan individu untuk menjadi benar di hadapan Allah." Pekerjaan itu adalah antara Allah dan jiwa kita sendiri. Tetapi ketika orang begitu peduli dengan kesalahan orang lain, mereka tidak peduli dengan diri mereka sendiri. Orang-orang yang suka mencari-cari kesalahan ini sering kali dapat menyembuhkan diri mereka sendiri dari kebiasaan tersebut jika mereka langsung mendatangi orang yang mereka anggap salah. Ini akan sangat menyeberang sehingga mereka akan melepaskan gagasan mereka daripada pergi. Namun, sangat mudah untuk membiarkan lidah berbicara dengan bebas tentang yang ini atau yang itu ketika orang yang dituduh tidak ada.

Beberapa orang berpikir bahwa adalah salah untuk mencoba menaati ketertiban dalam penyembahan kepada Allah. Tetapi saya telah melihat bahwa tidak berbahaya untuk menaati ketertiban di dalam gereja Allah. Saya telah melihat bahwa kekacauan tidak berkenan di hadapan Tuhan, dan bahwa harus ada ketertiban dalam berdoa dan juga dalam bernyanyi. Kita tidak boleh datang ke

rumah Tuhan untuk berdoa bagi keluarga kita kecuali perasaan yang mendalam akan menuntun kita sementara Roh Tuhan menginsafkan mereka.

- [146] Umumnya, tempat yang tepat untuk berdoa bagi keluarga kita adalah di altar keluarga. Ketika subjek doa kita berada di tempat yang jauh, lemari adalah tempat yang tepat untuk memohon kepada Tuhan bagi mereka. Ketika berada di rumah Tuhan, kita harus berdoa untuk mendapatkan berkat saat ini dan berharap Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Pertemuan seperti itu akan menjadi hidup dan menarik. Saya melihat bahwa semua orang harus bernyanyi dengan roh dan juga dengan pengertian. Allah tidak berkenan dengan jargon dan perselisihan. Yang benar selalu lebih baik.

yang benar lebih berkenan kepada-Nya daripada yang salah. Dan semakin dekat umat Allah mendekat pada nyanyian yang benar dan harmonis, semakin Dia dimuliakan, gereja diuntungkan, dan orang-orang yang tidak percaya juga akan terpengaruh dengan baik.

Saya telah diperlihatkan tatanan, tatanan yang sempurna, di surga, dan telah terpesona saat saya mendengarkan musik yang sempurna di sana. Setelah keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang. Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah lapangan kosong, setiap orang memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada sebuah alat musik yang dapat diputar untuk menyetel kecapi atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai secara sembarangan, tetapi menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, yang pertama kali menyentuh kecapi dan memetik nada, kemudian semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancarkan gambar Yesus, bersinar dengan kemuliaan yang tak terkatakan.

* * * * *

Bab 26-Timur dan Barat

Saudara-saudara yang terkasih,

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dalam penglihatan beberapa hal mengenai Timur dan Barat yang saya rasa merupakan tugas saya untuk menyampaikannya kepada Anda. Saya melihat bahwa Tuhan telah membuka jalan bagi penyebaran kebenaran masa kini di Barat. Hal itu

[147] membutuhkan lebih banyak kekuatan untuk menggerakkan orang-orang di Timur daripada di Barat, dan saat ini hanya sedikit yang dapat dicapai di Timur. Upaya-upaya khusus harus dilakukan pada saat ini di mana sebagian besar kebaikan akan dihasilkan.

Orang-orang di Timur telah mendengar pemberitaan tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, dan telah melihat banyak pertunjukan kuasa Tuhan, dan telah jatuh kembali ke dalam keadaan tidak peduli dan aman di mana hampir tidak mungkin untuk menjangkau mereka saat ini. Setelah berbagai upaya dilakukan di Timur, dengan karunia-karunia terbaik, tetapi hanya sedikit sekali yang tercapai.

Aku melihat bahwa orang-orang di Barat lebih mudah digerakkan daripada orang-orang di Timur. Mereka belum memiliki terang kebenaran, dan belum menolaknya, dan hati mereka lebih lembut dan rentan terhadap kebenaran dan Roh Tuhan. Hati banyak orang di Barat sudah dipersiapkan untuk menerima kebenaran dengan penuh semangat; dan ketika hamba-hamba Tuhan pergi bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa yang berharga, mereka memiliki banyak hal yang dapat menguatkan mereka dalam pekerjaan mereka yang berat. Ketika orang-orang ingin mendengar, dan banyak yang menerima kebenaran, karunia yang telah Allah berikan kepada hamba-hambanya diserukan dan dikuatkan. Mereka melihat bahwa usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan.

Saya melihat bahwa sepuluh kali lipat lebih banyak yang telah dicapai di Barat daripada di Timur dengan upaya yang sama, dan bahwa jalan terbuka untuk keberhasilan yang lebih besar. Saya telah melihat bahwa banyak yang dapat dilakukan saat ini di Wisconsin, dan lebih banyak lagi di Illinois, dan bahwa upaya-

upaya untuk menyebarkan kebenaran harus dilakukan di Minnesota dan Iowa. Ini akan berpengaruh di banyak hati di sana. Ada ladang pekerjaan yang besar, sangat besar, terbentang di hadapan saya dalam penglihatan, yang belum dimasuki; tetapi tidak ada

pengorbanan diri yang cukup untuk memenuhi setengah tempat di mana orang-orang siap untuk mendengar kebenaran, dan banyak yang menerimanya.

Ladang-ladang pekerjaan yang baru, yang sama sekali baru, harus dikunjungi; banyak yang harus berperang dengan biaya sendiri, memasuki ladang-ladang seperti itu dengan harapan dapat menanggung biaya sendiri. Di sini, saya melihat, ada kesempatan yang baik bagi para penatalayan Tuhan untuk mengambil bagian mereka dan mendukung mereka yang membawa kebenaran ke tempat-tempat ini. Seharusnya menjadi hak istimewa yang besar bagi para penatalayan ini untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Dengan demikian mereka akan melaksanakan tugas Alkitab dan membebaskan diri mereka sendiri dari sebagian harta duniawi mereka, yang sekarang menjadi beban bagi banyak orang yang memiliki kelimpahan. Ini juga akan menambah harta mereka di surga.

Saya melihat bahwa tenda Timur tidak boleh dibawa berulang-ulang di tanah yang sama. Jika perlu, mereka yang menyertai kemah harus pergi berperang dengan biaya mereka sendiri; mereka harus mendirikan kemah di mana kebenaran belum disajikan, dan kemah ketika didirikan harus dipasok dengan baik dengan pekerja.

Saya melihat bahwa telah terjadi kegagalan dalam mengulang hal yang sama, tahun demi tahun, dengan hadiah yang nyaris sama persis. Jika memungkinkan, hadiah yang paling dapat diterima harus diperoleh. Akan lebih baik, dan menghasilkan lebih banyak kebaikan, jika ada lebih sedikit pertemuan tenda, dan kekuatan yang lebih kuat, atau perusahaan, dengan hadiah yang berbeda untuk tenaga kerja. Kemudian harus ada waktu yang lebih lama untuk tinggal di tempat di mana minat terbangun. Terlalu banyak tergesa-gesa dalam membongkar tenda. Beberapa orang mulai terkesan dengan baik, dan ada kebutuhan untuk melakukan upaya-upaya yang tekun sampai pikiran mereka menjadi mantap dan mereka menyerahkan diri mereka pada kebenaran. Di banyak tempat di mana tenda telah didirikan, para pendeta tetap tinggal sampai prasangka mulai luntur, dan beberapa orang akan mendengarkan dengan pikiran yang bebas dari prasangka; tetapi setelah itu tenda dibongkar dan dikirim ke tempat lain. Putaran demi putaran dilalui, waktu dan sarana dihabiskan, dan hamba-hamba Tuhan hanya dapat melihat sedikit sekali yang dicapai selama musim kemah. Tetapi hanya sedikit yang dibawa untuk mengakui

kebenaran, dan hamba-hamba Tuhan, yang hanya melihat sedikit sekali yang dapat menghibur dan menyemangati mereka, serta memanggil karunia yang ada di dalam diri mereka, bukannya bertambah kuat, rohani, dan berkuasa.

Saya melihat bahwa upaya khusus harus dilakukan di Barat dengan tendatenda; untuk para malaikat Tuhan sedang mempersiapkan pikiran-pikiran di sana untuk menerima kebenaran. Inilah [149] sebabnya mengapa Tuhan telah menggerakkan beberapa orang di Timur untuk pindah ke Barat. Mereka hadiah dapat mencapai lebih banyak hal di Barat daripada di Timur. Beban

dari pekerjaan itu ada di Barat, dan adalah sangat penting bahwa hamba-hamba Tuhan harus bergerak dalam pemeliharaan-Nya yang membuka.

Saya melihat bahwa ketika pekabaran itu akan bertambah besar kuasanya, maka pemeliharaan Allah akan membuka dan mempersiapkan jalan di Timur untuk lebih banyak lagi yang dapat dicapai daripada yang dapat dilakukan pada waktu sekarang. Allah kemudian akan mengutus beberapa hamba-Nya yang berkuasa untuk mengunjungi tempat-tempat di mana hanya sedikit atau tidak ada sama sekali yang dapat dilakukan, dan beberapa orang yang sekarang acuh tak acuh akan dibangkitkan dan akan berpegang pada kebenaran. [Sisa dari artikel ini berasal dari sebuah penglihatan yang diberikan di Round Grove, Illinois, 9 Desember 1856].

Saya melihat bahwa Allah telah memperingatkan mereka yang telah berpindah dari Timur ke Barat. Dia telah menunjukkan kepada mereka tugas mereka, bahwa bukan menjadi tujuan mereka untuk menjadi kaya, tetapi untuk berbuat baik kepada jiwa-jiwa, untuk menghidupi iman mereka, dan mengatakan kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa dunia ini bukanlah rumah mereka.

Peringatan itu sudah cukup, jika diindahkan; tetapi banyak yang tidak memperhatikan apa yang telah Allah tunjukkan. Mereka bergegas dan terus bergegas, dan menjadi mabuk oleh roh dunia. "Lihatlah ke belakang," kata malaikat itu, "dan timbanglah semua yang telah Allah tunjukkan kepada mereka yang bergerak dari Timur ke Barat." Sudahkah Anda menaatinya? Saya melihat bahwa Anda telah sepenuhnya bertentangan dengan ajaran Tuhan, membeli sebagian besar, dan alih-alih pekerjaan Anda mengatakan kepada orang-orang di sekitar Anda bahwa Anda sedang mencari negara yang lebih baik, mereka dengan jelas menyatakan bahwa rumah dan harta Anda ada di sini. Perbuatanmu telah menyangkal imanmu.

Bukan hanya itu saja. Kasih yang seharusnya ada di antara saudara-saudara telah hilang. "Apakah saya penjaga saudara saya?" telah terwujud; roh yang mementingkan diri sendiri dan tamak telah ada di dalam hati saudara-saudara. Alih-alih memperhatikan kepentingan saudara-saudara dan merawat mereka, yang muncul justru roh yang dekat dan egois yang dibenci Allah.

[150] Mereka yang membuat pengakuan yang begitu tinggi, dan yang menempatkan diri mereka di antara umat Allah yang istimewa, mengatakan dengan pengakuan mereka bahwa mereka giat dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik, haruslah mulia dan murah hati, dan

haruslah selalu menunjukkan watak yang mengutamakan saudara-saudara mereka daripada diri mereka sendiri, dan haruslah memberikan kesempatan terbaik kepada saudara-saudara mereka. Kemurahan hati melahirkan kemurahan hati. Keegoisan melahirkan keegoisan.

Saya melihat bahwa selama musim panas yang lalu, roh yang ada adalah untuk menggenggam sebanyak mungkin dunia ini. Perintah-perintah Allah tidak dipatuhi. Dengan pikiran kita melayani hukum Allah, tetapi pikiran banyak orang telah melayani dunia. Dan sementara pikiran mereka dipenuhi dengan hal-hal duniawi dan melayani diri mereka sendiri, mereka

tidak dapat melayani hukum Allah. Hari Sabat tidak dipelihara. Oleh beberapa orang, pekerjaan enam hari telah dibawa ke hari ketujuh. Satu jam, dan bahkan lebih, telah sering diambil dari permulaan dan penutupan hari Sabat.

Beberapa pemelihara Sabat yang mengatakan kepada dunia bahwa mereka menantikan kedatangan Yesus, dan bahwa mereka percaya bahwa kita sedang mengalami pekabaran belas kasihan yang terakhir, memberi jalan kepada perasaan alamiah mereka, dan melakukan barter dan perdagangan, dan menjadi pepatah di antara orang-orang yang tidak percaya karena ketajaman mereka dalam berdagang, karena mereka tajam, dan selalu mendapat hasil tawar-menawar yang terbaik. Mereka lebih baik kehilangan sedikit dan memberikan pengaruh yang lebih baik di dunia, dan pengaruh yang lebih baik di antara saudara-saudara, dan menunjukkan bahwa dunia ini bukanlah Tuhan mereka.

Saya melihat bahwa saudara-saudara harus merasa tertarik satu sama lain. Khususnya, mereka yang diberkati dengan kesehatan hendaknya memiliki perhatian dan kepedulian terhadap mereka yang kurang sehat. Mereka hendaknya mengasihi mereka. Mereka harus mengingat pelajaran yang diajarkan oleh Yesus tentang orang Samaria yang baik hati.

Kata Yesus: "Kasihilah seorang akan yang lain, seperti Aku telah mengasihi kamu." Berapa banyak?

Kasih-Nya tidak dapat diceritakan. Dia meninggalkan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa

sebelum dunia dijadikan. "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya

Dia, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh." Dia dengan sabar menanggung segala hinaan dan cemoohan. Lihatlah penderitaan-Nya di taman, ketika Ia berdoa agar cawan itu berlalu dari-Nya! Lihatlah penderitaan-Nya di Kalvari! Semua ini untuk manusia yang bersalah dan terhilang. Dan Yesus berkata: "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Seberapa banyak? Cukup banyak untuk memberikan hidup Anda bagi seorang saudara. Tetapi apakah sudah sampai pada titik ini, bahwa diri sendiri harus dipuaskan, dan firman Allah diabaikan? Dunia adalah Allah mereka. Mereka melayaninya, mereka mencintainya, dan kasih Allah telah pergi. Jikalau kamu mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam kamu.

Firman Tuhan telah diabaikan. Di dalamnya terdapat peringatan-peringatan kepada umat Allah yang menunjukkan bahaya-bahaya mereka. Tetapi mereka memiliki begitu banyak kekhawatiran dan kebingungan sehingga mereka hampir tidak memiliki waktu untuk berdoa. Doa hanya menjadi sebuah bentuk kosong tanpa kuasa. Yesus berdoa, dan, oh, betapa sungguh-sungguhnya doa-doa-Nya! Namun Ia adalah Anak Allah yang terkasih!

Jika Yesus menunjukkan begitu banyak kesungguhan, begitu banyak energi dan penderitaan, betapa lebih banyak lagi kebutuhan mereka yang telah Dia panggil untuk menjadi ahli waris keselamatan, yang bergantung pada Allah untuk semua kekuatan mereka, untuk memiliki

seluruh jiwa mereka tergerak untuk bergumul dengan Allah dan berkata: "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku." Tetapi saya melihat bahwa hati mereka telah dibebani oleh kekuatiran hidup ini, dan bahwa Allah dan firman-Nya telah diabaikan.

Aku telah melihat bahwa lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Sorga. "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkan dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah

[152] hatimu juga."

Saya melihat bahwa ketika kebenaran disampaikan, kebenaran itu harus disampaikan dalam kuasa dan Roh. Bawalah orang-orang ke titik untuk memutuskan. Tunjukkan kepada mereka pentingnya kebenaran-ini adalah hidup atau mati. Dengan semangat yang menyala-nyala, tariklah jiwa-jiwa keluar dari api. Tetapi, oh, pengaruh buruk yang telah dilemparkan oleh orang-orang yang mengaku menantikan Tuhan, namun memiliki tanah yang luas dan menarik! Ladang-ladang telah berkhotbah lebih keras, ya, jauh lebih keras, daripada yang dapat dilakukan oleh kata-kata, bahwa dunia ini adalah rumah mereka. Hari yang jahat telah ditunda. Kedamaian dan keamanan memerintah. Oh, pengaruh yang layu dan membusuk! Allah membenci pikiran duniawi seperti itu. "Lepaskan, lepaskan," adalah kata-kata malaikat.

Saya diperlihatkan bahwa semua orang harus memiliki satu mata untuk kemuliaan Allah. Mereka yang memiliki harta benda terlalu bersedia untuk memaafkan diri mereka sendiri karena istri dan anak-anak. Tetapi saya melihat bahwa Allah tidak akan disepelekan. Ketika Dia berbicara, Dia harus ditaati. Jika istri atau anak-anak menghalangi dan menahan, mereka harus berkata seperti yang Yesus katakan kepada Petrus: "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Mengapa kamu mencobai aku untuk mengambil apa yang baik dari Allah, yang adalah kepunyaan-Nya, dan membinasakan jiwaku sendiri? Milikilah mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah.

Saya melihat bahwa banyak orang yang harus belajar apa artinya menjadi seorang Kristen - bahwa hal itu bukanlah dalam nama; tetapi memiliki pikiran Kristus, tunduk pada kehendak Allah

dalam segala hal. Terutama orang-orang muda yang belum pernah mengenal apa itu kesusahan atau kesulitan, yang memiliki kehendak yang pasti, dan tidak menundukkan kehendak itu untuk kemuliaan Allah, memiliki pekerjaan besar yang harus mereka lakukan. Mereka berjalan dengan sangat lancar sampai kehendak mereka dilanggar, dan kemudian mereka tidak memiliki kendali atas diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kehendak Allah di hadapan mereka. Mereka tidak belajar bagaimana mereka dapat memuliakan Tuhan, atau memajukan tujuan-Nya, atau berbuat baik kepada orang lain. Tetapi itu adalah diri sendiri, diri sendiri, bagaimana bisa

menjadi puas? Agama seperti itu tidak ada gunanya. Mereka yang memilikinya akan ditimbang dalam timbangan dan didapati kekurangan.

Orang Kristen sejati akan senang menunggu dan memperhatikan ajaran-ajaran

Tuhan dan tuntunan Roh-Nya. Tetapi bagi banyak orang, agama hanyalah sebuah bentuk. Kesalehan yang sesungguhnya tidak ada. Banyak yang berani berkata, saya akan melakukan ini, atau

itu, atau saya tidak akan melakukan hal ini; dan rasa takut akan menyinggung Allah hampir tidak terpikirkan. Mereka yang digambarkan seperti itu, saya lihat, tidak dapat masuk surga seperti mereka. Mereka mungkin menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka akan diselamatkan, tetapi Allah tidak berkenan kepada mereka. Hidup mereka tidak menyenangkan Dia. Doa-doa mereka adalah pelanggaran bagi-Nya.

Kristus sekarang memanggil mereka: "Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah." Ia dengan baik dan setia menasihati mereka untuk membeli emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata. Mereka dapat memilih untuk menjadi rajin, dan mengambil bagian dalam keselamatan, atau dimuntahkan dari mulut Tuhan sebagai sesuatu yang menjijikkan, dan dijauhkan dari-Nya. Tuhan tidak akan selalu menanggung. Dia penuh dengan belas kasihan, namun Roh-Nya akan ditinggalkan untuk terakhir kalinya. Suara belas kasihan tidak akan terdengar lagi. Nada-nada terakhirnya yang berharga akan lenyap, dan mereka yang digambarkan akan dibiarkan menempuh jalan mereka sendiri, untuk dipenuhi dengan perbuatan mereka sendiri.

Aku melihat bahwa mereka yang mengaku menantikan kedatangan Tuhan tidak boleh memiliki roh yang tertutup dan lalai. Beberapa orang yang telah dipanggil untuk mengatakan kebenaran, dan untuk memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban, telah membuang banyak waktu yang berharga demi menabung sedikit, padahal waktu mereka jauh lebih berharga daripada apa yang telah mereka peroleh. Hal ini tidak berkenan kepada Allah. Memang benar bahwa ekonomi harus digunakan, tetapi oleh beberapa orang hal itu telah diperluas menjadi kekejaman tanpa tujuan lain selain untuk menambah harta mereka, yang akan segera memakan daging mereka seperti api, kecuali jika mereka sebagai penatalayan yang setia melakukan pembuangan yang benar atas harta mereka.

Barang milik Tuhan.

Nomor Empat-Kesaksian untuk Gereja

Bab 27-Muda Pemelihara Hari Sabat

22 Agustus 1857, di rumah doa di Monterey, Michigan, saya diperlihatkan bahwa banyak orang belum mendengar suara Yesus, dan pesan penyelamatan belum menguasai jiwa dan melakukan reformasi dalam kehidupan. Banyak orang muda yang tidak memiliki roh Yesus. Kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka, oleh karena itu semua gangguan alamiah yang menguasai mereka dan bukan Roh Allah dan keselamatan.

Mereka yang benar-benar memiliki agama Yesus tidak akan malu atau takut memikul salib di hadapan mereka yang memiliki pengalaman lebih banyak daripada mereka. Mereka akan, jika mereka sungguh-sungguh rindu untuk menjadi benar, menginginkan semua bantuan yang dapat mereka peroleh dari orang-orang Kristen yang lebih tua. Dengan senang hati mereka akan ditolong oleh mereka; hati yang dihangatkan oleh kasih kepada Allah tidak akan terhalang oleh hal-hal sepele dalam perjalanan Kristen. Mereka akan membicarakan apa yang dikerjakan oleh Roh Allah. Mereka akan menyanyikannya, mendoakannya. Kurangnya agama, kurangnya hidup kudus, yang membuat orang-orang muda terbelakang. Kehidupan mereka mengutuk mereka. Mereka tahu bahwa mereka tidak hidup sebagaimana seharusnya orang Kristen, oleh karena itu mereka tidak percaya diri di hadapan Tuhan, atau di hadapan gereja.

Mengapa yang muda merasa lebih bebas ketika yang lebih tua tidak ada adalah: Mereka bersama dengan orang-orang dari jenis mereka. Masing-masing berpikir bahwa dia sama baiknya dengan yang lain. Semua gagal mencapai target, tetapi mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri di antara mereka sendiri, dan mengabaikan satu-satunya standar yang sempurna dan benar. Yesus adalah Pola yang benar. Kehidupan-Nya yang mengorbankan diri adalah contoh kita.

Saya melihat betapa sedikitnya Pola yang dipelajari, betapa

sedikitnya yang ditinggikan di hadapan mereka. Betapa sedikitnya kaum muda yang menderita, atau menyangkal diri, demi agama mereka! Berkorban hampir tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Mereka sepenuhnya gagal meniru Pola dalam hal ini. Saya melihat bahwa bahasa kehidupan mereka adalah: Diri sendiri harus dipuaskan, kesombongan harus dimanjakan. Mereka melupakan Manusia yang menderita, yang mengenal kesedihan. Penderitaan Yesus di Getsemani, keringat-Nya yang bercucuran seperti tetesan darah di taman, mahkota duri yang menusuk kening-Nya yang kudus, tidak menggugah mereka. Mereka telah menjadi mati rasa. Kepekaan mereka tumpul, dan mereka telah kehilangan semua rasa pengorbanan besar yang dilakukan untuk

mereka. Mereka dapat duduk dan mendengarkan kisah salib, mendengar bagaimana paku-paku kejam ditancapkan ke tangan dan kaki Anak Allah, dan hal itu tidak menggugah kedalaman jiwa.

Kata malaikat itu: "Jika orang-orang seperti itu diantar ke kota Allah, dan diberitahu bahwa semua keindahan dan kemuliaan yang kaya adalah milik mereka untuk dinikmati selamanya, mereka tidak akan menyadari betapa mahalnya warisan yang telah dibeli untuk mereka. Mereka tidak akan pernah menyadari betapa dalamnya kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Mereka tidak minum dari cawan itu, atau dibaptis dengan baptisan. Surga akan tercemar jika orang-orang seperti itu tinggal di sana. Hanya mereka yang telah mengambil bagian dalam penderitaan Anak Allah, dan yang telah melalui kesengsaraan yang besar, dan yang telah membasuh jubahnya dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba, yang dapat menikmati kemuliaan yang tak terlukiskan dan keindahan yang tak tertandingi di sorga."

Ketiadaan persiapan yang diperlukan ini akan menutup sebagian besar profesor muda, karena mereka tidak akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan cukup bersemangat untuk mendapatkan peristirahatan yang tersisa bagi umat Allah.

[156] Mereka tidak mau mengakui dosa-dosa mereka dengan jujur, agar dosa-dosa itu diampuni dan dihapuskan. Dosa-dosa ini dalam waktu singkat akan terungkap dalam kebesarannya. Mata Allah tidak pernah tidur. Dia mengetahui setiap dosa yang tersembunyi dari mata manusia. Orang yang bersalah tahu dosa apa yang harus mereka akui agar jiwa mereka bersih di hadapan Allah. Yesus sekarang memberi mereka kesempatan untuk mengakuinya, bertobat dalam kerendahan hati yang dalam, dan menyucikan hidup mereka dengan menaati dan hidup dalam kebenaran. Sekaranglah waktunya untuk memperbaiki kesalahan dan mengakui dosa, atau dosa-dosa itu akan muncul di hadapan orang berdosa pada hari murka Allah.

Orang tua pada umumnya menaruh kepercayaan yang terlalu besar kepada anak-anak mereka; karena sering kali ketika orang tua curhat kepada mereka, mereka melakukan kesalahan yang tersembunyi. Para orang tua, awasilah anak-anakmu dengan penuh kecemburuan. Nasihatilah, tegurlah, nasihatilah mereka ketika engkau bangun dan ketika engkau duduk, ketika engkau keluar dan ketika engkau masuk, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit.

Tundukkanlah anak-anak Anda ketika mereka masih kecil. Dengan banyak orang tua, hal ini sayangnya diabaikan. Mereka tidak mengambil sikap tegas dan memutuskan seperti yang seharusnya terhadap anak-anak mereka. Mereka membiarkan anak-anak mereka menjadi seperti dunia, menyukai pakaian, dan bergaul dengan orang-orang yang membenci kebenaran dan yang pengaruhnya beracun. Dengan demikian, mereka mendorong anak-anak mereka untuk memiliki watak duniawi.

Saya melihat bahwa harus selalu ada prinsip yang tetap bagi para orang tua Kristen untuk bersatu dalam pemerintahan anak-anak mereka. Ada sebuah

Kesalahan dalam hal ini ada pada beberapa orang tua-kurangnya persatuan. Kesalahan terkadang ada pada sang ayah, tetapi lebih sering pada sang ibu. Ibu yang penuh kasih sayang memelihara dan memanjakan anak-anaknya. Pekerjaan sang ayah sering memanggilnya dari rumah, dan dari pergaulan anak-anaknya. Pengaruh ibu yang memberi tahu. Teladannya sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak-anak.

Beberapa ibu yang penuh kasih menderita kesalahan pada anak-anak mereka yang seharusnya tidak boleh dibiarkan dalam diri mereka untuk sesaat. Kesalahan anak-anak terkadang disembunyikan dari sang ayah. Pakaian atau beberapa kesenangan lainnya diberikan oleh ibu dengan pemahaman bahwa ayah tidak boleh tahu apa-apa tentang hal itu, karena dia akan menegur karena hal-hal ini.

[157]

Di sini, sebuah pelajaran tentang penipuan secara efektif diajarkan kepada anak-anak. Kemudian jika sang ayah menemukan kesalahan-kesalahan ini, alasan-alasan dibuat dan hanya setengah dari kebenaran yang disampaikan. Sang ibu tidak memiliki hati yang terbuka. Dia tidak mempertimbangkan sebagaimana mestinya bahwa sang ayah memiliki kepentingan yang sama terhadap anak-anak seperti dirinya, dan bahwa dia tidak boleh dibiarkan tidak mengetahui kesalahan-kesalahan atau noda-noda yang seharusnya diperbaiki pada mereka selagi mereka masih muda. Segala sesuatunya telah ditutupi. Anak-anak mengetahui kurangnya persatuan dalam diri orang tua mereka, dan hal itu berdampak. Anak-anak mulai menipu, menutupi, mengatakan hal-hal yang berbeda dari apa adanya kepada ibu dan ayah mereka. Membesar-besarkan menjadi kebiasaan, dan kebohongan-kebohongan yang tumpul mulai diceritakan tanpa keyakinan atau teguran dari hati nurani.

Kesalahan ini dimulai dengan ibu yang menyembunyikan sesuatu dari sang ayah, yang memiliki kepentingan yang sama dengannya dalam karakter yang sedang dibentuk oleh anak-anak mereka. Sang ayah seharusnya diajak berkonsultasi dengan bebas. Semua seharusnya diberitahukan kepadanya. Tetapi jalan yang berlawanan, yang diambil untuk menyembunyikan kesalahan anak-anak, mendorong mereka untuk menipu, kurangnya kebenaran dan kejujuran.

Satu-satunya harapan bagi anak-anak ini, apakah mereka menganut agama atau tidak, adalah bertobat secara menyeluruh. Seluruh karakter mereka harus diubah. Ibu yang bijaksana, tahukah

Anda, ketika Anda mengajar anak-anak Anda, bahwa seluruh pengalaman keagamaan mereka dipengaruhi oleh pengajaran mereka ketika masih kecil? Tundukkanlah mereka sejak kecil; ajarlah mereka untuk tunduk kepada Anda, maka mereka akan belajar untuk tunduk kepada tuntutan Allah. Doronglah mereka untuk memiliki watak yang jujur dan tulus. Jangan biarkan mereka memiliki kesempatan untuk meragukan ketulusan dan kejujuranmu.

Saya melihat bahwa kaum muda mengaku, tetapi tidak menikmati, kekuatan penghematan

[158] Tuhan. Mereka tidak memiliki agama, tidak memiliki keselamatan. Dan, oh, kata-kata sia-sia dan tidak berguna yang mereka ucapkan! Ada catatan yang setia dan menakutkan yang disimpan tentang mereka, dan manusia akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Teman-teman muda, perbuatan-perbuatan Anda dan kata-kata sia-sia Anda tertulis di dalam kitab itu. Pembicaraanmu bukanlah tentang hal-hal yang kekal, tetapi tentang ini, itu, dan yang lainnya-pembicaraan duniawi yang tidak boleh dilakukan oleh orang Kristen. Semuanya tertulis di dalam kitab.

Saya melihat bahwa kecuali ada perubahan total dalam diri kaum muda, pertobatan yang menyeluruh, mereka akan putus asa akan surga. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, tidak lebih dari separuh kaum muda yang mengaku beragama dan kebenaran yang benar-benar bertobat. Jika mereka telah bertobat, mereka akan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Banyak yang bersandar pada harapan yang seharusnya tanpa dasar yang benar. Air mancur tidak dibersihkan, oleh karena itu aliran yang keluar dari air mancur itu tidak murni. Bersihkanlah air mancur itu, maka air yang mengalir akan menjadi murni. Jika hati Anda benar, perkataan Anda, pakaian Anda, tindakan Anda, semuanya akan benar. Kesalehan yang sejati tidak ada yang kurang. Saya tidak akan mempermalukan Guru saya dengan mengakui bahwa orang yang ceroboh, meremehkan, dan tidak berdoa adalah seorang Kristen. Tidak; seorang Kristen memiliki kemenangan atas gangguan-gangguannya, atas hawa nafsunya. Ada obat untuk jiwa yang sakit karena dosa. Obat itu ada di dalam Yesus. Juruselamat yang berharga! Kasih karunia-Nya cukup untuk yang paling lemah; dan yang paling kuat juga harus memiliki kasih karunia-Nya atau binasa.

Saya melihat bagaimana anugerah ini dapat diperoleh. Pergilah ke lemari Anda, dan di sana memohonlah kepada Tuhan: "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku." Bersungguh-sungguhlah, bersungguh-sungguhlah. Doa yang sungguh-sungguh sangat berguna. Seperti Yakub, bergumullah dalam doa. Bersusah payahlah. Yesus, di taman, mencururkan keringat, Anda harus berusaha. Jangan tinggalkan lemari Anda sampai Anda merasa kuat di dalam Allah; kemudian berjaga-jagalah, dan selama Anda berjaga-jaga dan berdoa, Anda dapat menahan gangguan-gangguan jahat ini,

dan kasih karunia Allah dapat dan akan muncul di dalam diri Anda.

[159] Tuhan melarang saya untuk berhenti memperingatkan Anda. Teman-teman muda, carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan semangat, dan ketika kamu dengan tulus merasa bahwa tanpa pertolongan Tuhan kamu akan binasa, ketika kamu terengah-engah mencari Dia seperti burung hart yang terengah-engah mencari air, maka Tuhan akan menguatkanmu dengan cepat. Pada saat itulah damai sejahteramu akan melampaui segala pengertian. Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa. Luangkanlah waktu. Janganlah tergesa-gesa dan ceroboh dalam doa-doa Anda. Mintalah kepada Allah untuk bekerja di dalam diri Anda suatu reformasi yang menyeluruh,

supaya buah-buah Roh-Nya diam di dalam kamu, dan kamu bercahaya sebagai terang di dalam dunia. Janganlah menjadi penghalang atau kutuk bagi pekerjaan Allah; Anda dapat menjadi penolong, menjadi berkat. Apakah Iblis mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak dapat menikmati keselamatan, secara penuh dan bebas? Janganlah percaya kepadanya.

Saya melihat bahwa adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Damai sejahtera surgawi yang manis akan menyelimuti pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Allah dan surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari firman-Nya. Tetapi ketahuilah terlebih dahulu bahwa Anda telah memulai perjalanan Kristen. Ketahuilah bahwa langkah pertama telah diambil di jalan menuju kehidupan kekal. Janganlah kamu tertipu. Saya khawatir, ya, saya tahu, bahwa banyak di antara kalian yang tidak tahu apa itu agama. Anda telah merasakan beberapa kegembiraan, beberapa emosi, tetapi belum pernah melihat dosa dalam kebesarannya. Anda tidak pernah merasakan kondisi Anda yang belum dibatalkan dan berbalik dari cara-cara jahat Anda dengan kesedihan yang pahit. Anda belum pernah mati bagi dunia. Anda masih mencintai kesenangannya; Anda suka terlibat dalam percakapan tentang hal-hal duniawi. Tetapi ketika kebenaran Tuhan diperkenalkan, Anda tidak memiliki apa-apa untuk dikatakan. Mengapa begitu diam? Mengapa begitu banyak bicara tentang hal-hal duniawi, dan begitu diam pada subjek yang seharusnya menjadi perhatianmu-subjek yang seharusnya melibatkan seluruh jiwamu? Kebenaran Tuhan tidak tinggal di dalam dirimu.

Saya melihat bahwa banyak orang yang berpura-pura jujur dalam profesinya, padahal di dalamnya ada kebusukan. Janganlah kamu menipu dirimu sendiri, hai para profesor yang berhati palsu. Tuhan melihat hati. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata."

Dunia, saya lihat, ada di dalam hati mereka, tetapi agama Yesus tidak ada di sana. Jika orang-orang yang mengaku Kristen mengasihi Yesus lebih dari dunia, mereka

akan senang berbicara tentang Dia, Sahabat terbaik mereka, yang di dalam-Nya kasih sayang tertinggi mereka berpusat. Ia datang menolong mereka ketika mereka merasa tersesat dan binasa. Ketika lelah dan sarat dengan dosa, mereka berbalik kepada-Nya. Dia mengangkat beban rasa bersalah dan dosa mereka, menghilangkan kesedihan dan dukacita mereka, dan mengubah seluruh arus afeksi mereka. Hal-hal yang dahulu mereka cintai, sekarang mereka

benci; dan hal-hal yang dahulu mereka benci, sekarang mereka cintai.

Apakah perubahan besar ini telah terjadi dalam diri Anda? Janganlah tertipu. Saya tidak akan pernah menyebut nama Kristus, atau saya akan memberikan kepada-Nya segenap hati saya, kasih sayang saya yang tak terbagi. Kita harus merasakan rasa syukur yang paling dalam bahwa Yesus akan menerima persembahan ini. Dia menuntut semuanya. Ketika kita dibawa untuk tunduk pada tuntutan-Nya, dan menyerahkan segalanya, maka, dan tidak sampai saat itu, Dia akan mengulurkan tangan belas kasihan-Nya kepada kita. Tetapi apa yang kita berikan ketika kita memberikan semuanya? Jiwa yang tercemar dosa untuk dimurnikan oleh Yesus, untuk dibersihkan oleh-Nya.

belas kasihan, dan untuk menyelamatkan dari kematian dengan kasih-Nya yang tak tertandingi. Namun saya melihat bahwa beberapa orang berpikir untuk meninggalkan semuanya. Saya malu mendengarnya dibicarakan, malu untuk menuliskannya.

Apakah Anda berbicara tentang penyangkalan diri? Apa yang telah Kristus berikan untuk kita? Ketika Anda berpikir keras bahwa Kristus menuntut semuanya, pergilah ke Kalvari, dan menangislah di sana atas pemikiran seperti itu. Lihatlah tangan dan kaki Pembebas Anda yang tercabik-cabik oleh paku-paku yang kejam agar Anda dapat dibasuh dari dosa oleh darah-Nya sendiri! Mereka yang merasakan kasih Allah yang membatasi tidak akan bertanya seberapa sedikit yang bisa diberikan untuk mendapatkan pahala surgawi; mereka tidak meminta standar yang paling rendah, tetapi bertujuan untuk mencapai keselarasan yang sempurna dengan kehendak Penebus mereka. Dengan hasrat yang kuat mereka memberikan *segalanya*, dan menunjukkan semangat yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar.

Apa objeknya? Keabadian, hidup yang kekal.

[161] Teman-teman muda, banyak di antara kalian yang tertipu. Kalian telah dipuaskan dengan sesuatu yang kurang dari agama yang murni dan tidak tercemar. Aku ingin membangkitkan kalian. Para malaikat Allah sedang berusaha untuk membangkitkanmu. Oh, agar kebenaran-kebenaran penting dari Firman Tuhan dapat membangkitkanmu pada kesadaran akan bahayamu, dan menuntunmu pada pemeriksaan yang menyeluruh terhadap dirimu sendiri! Hatimu masih bersifat kedagingan. Mereka tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah bisa. Hati yang kedagingan ini harus diubahkan, dan kamu akan melihat keindahan dalam kekudusan sehingga kamu akan terengah-engah mengejarnya seperti burung hart yang terengah-engah mengejar air. Kemudian Anda akan mengasihi Allah dan mengasihi hukum-Nya. Maka kuk Kristus akan terasa ringan dan beban-Nya akan terasa ringan. Meskipun Anda akan mengalami percobaan, namun percobaan-percobaan ini, jika ditanggung dengan baik, hanya akan membuat jalan Anda semakin berharga. Warisan yang kekal adalah untuk orang Kristen yang menyangkal diri. Saya melihat bahwa orang Kristen tidak boleh menetapkan nilai yang terlalu tinggi, atau terlalu bergantung pada perasaan bahagia. Perasaan-perasaan ini tidak selalu menjadi penuntun yang benar. Seharusnya menjadi pelajaran bagi setiap orang Kristen untuk melayani Allah

dengan prinsip, dan tidak dikuasai oleh perasaan. Dengan demikian, iman akan dibawa ke dalam latihan, dan akan meningkat. Saya diperlihatkan bahwa jika orang Kristen menjalani kehidupan yang rendah hati dan rela berkorban, maka damai sejahtera dan sukacita di dalam Tuhan akan menjadi hasilnya. Tetapi kebahagiaan terbesar yang dialami adalah ketika kita berbuat baik kepada orang lain, ketika kita membahagiakan orang lain. Kebahagiaan seperti itu adalah

abadi.

Banyak orang muda yang tidak memiliki prinsip yang tetap untuk melayani Tuhan. Mereka tidak menjalankan iman. Mereka tenggelam di bawah setiap awan. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk bertahan. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Mereka tampak menaati perintah-perintah Allah. Mereka sesekali berdoa secara formal

dan disebut sebagai orang Kristen. Orang tua mereka begitu cemas terhadap mereka sehingga mereka menerima apa saja yang kelihatannya baik, dan tidak mau bekerja keras dengan mereka, dan mengajarkan mereka bahwa pikiran kedagingan harus mati. Mereka mendorong mereka untuk ikut serta dan mengambil bagian, tetapi mereka gagal memimpin mereka untuk menyelidiki hati mereka sendiri dengan tekun, menguji diri mereka sendiri, dan menghitung

biaya dari apa artinya menjadi seorang Kristen. Hasilnya adalah, orang-orang muda mengaku sebagai orang Kristen tanpa menguji motif mereka.

Kata Saksi yang Benar: "Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku." Iblis ingin agar kamu menjadi orang Kristen dalam nama, karena kamu lebih cocok dengan tujuannya. Jika Anda memiliki bentuk dan bukan kesalehan yang sejati, ia dapat menggunakan Anda untuk menipu orang lain dengan cara yang sama. Beberapa jiwa yang malang akan melihat kepada Anda, bukannya melihat kepada standar Alkitab, dan tidak akan naik lebih tinggi lagi. Mereka sama baiknya dengan Anda, dan merasa puas.

Kaum muda sering kali didesak untuk melakukan tugas, berbicara atau berdoa dalam pertemuan; didesak untuk mati bagi kesombongan. Setiap langkah mereka didesak. Agama seperti itu tidak ada gunanya. Biarlah hati kedagingan diubah, dan tidak akan menjadi pekerjaan yang membosankan, hai kamu para profesor yang berhati dingin, untuk melayani Allah. Semua kecintaan akan pakaian dan kebanggaan akan penampilan akan lenyap. Waktu yang Anda habiskan untuk berdiri di depan kaca untuk menata rambut agar enak dipandang, haruslah digunakan untuk berdoa dan mencari di dalam hati. Tidak akan ada tempat bagi perhiasan lahiriah di dalam hati yang telah dikuduskan; tetapi akan ada kesungguhan, pencarian yang sungguh-sungguh akan perhiasan batiniah, yaitu anugerah-anugerah Kristiani - buah-buah Roh Allah.

Kata sang rasul: "Hendaklah perhiasanmu bukanlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah apa yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah."

Tundukkanlah pikiran duniawi, perbaharuilah kehidupan, dan

tubuh fana yang malang ini tidak akan begitu diidolakan. Jika hati diubahkan, itu akan terlihat dalam penampilan luar. Jika Kristus menjadi pengharapan kemuliaan di dalam diri kita, kita akan menemukan pesona yang tak tertandingi di dalam Dia sehingga jiwa kita akan terpicat. Jiwa itu akan membelah diri kepada-Nya, memilih untuk mengasihi-Nya, dan mengagumi-Nya, diri sendiri akan dilupakan. Yesus akan dimuliakan dan dipuja, dan diri sendiri akan direndahkan dan direndahkan. Tetapi sebuah pengakuan, tanpa kasih yang mendalam ini, hanyalah bicara, formalitas yang kering, dan membosankan. Banyak di antara Anda yang mungkin masih mempertahankan

gagasan tentang agama di kepala, agama di luar, ketika hati tidak dibersihkan. Allah melihat hati; "segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia yang dengan-Nya kita harus berurusan." Akankah Dia puas dengan apa pun kecuali kebenaran di dalam hati? Setiap jiwa yang benar-benar bertobat akan membawa tanda yang tidak salah lagi bahwa pikiran duniawi telah ditaklukkan.

Saya berbicara dengan jelas. Saya tidak berpikir hal ini akan mematahkan semangat orang Kristen sejati; dan saya tidak ingin ada di antara kalian yang menghadapi masa-masa sulit tanpa pengharapan yang beralasan di dalam Penebus kalian. Bertekadlah untuk mengetahui kemungkinan terburuk dari kasus Anda. Pastikanlah apakah Anda memiliki warisan di tempat yang tinggi. Berurusanlah dengan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri. Ingatlah bahwa gereja yang tidak bercela, atau keriput, atau hal semacam itu, akan dipersembahkan Yesus kepada Bapa-Nya.

Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda diterima oleh Allah? Pelajarilah firman-Nya dengan penuh doa. Jangan mengesampingkannya dengan buku-buku lain. Kitab ini meyakinkan tentang dosa. Kitab ini dengan jelas mengungkapkan jalan keselamatan. Kitab ini menunjukkan pahala yang cerah dan mulia. Kitab ini menyatakan kepada Anda Juruselamat yang sempurna, dan mengajarkan kepada Anda bahwa hanya melalui belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Anda dapat mengharapkan keselamatan.

Janganlah mengabaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, memohonlah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya itu dipertaruhkan. Tetaplah di hadapan Allah sampai kerinduan yang tak terkatakan muncul di dalam dirimu akan keselamatan, dan bukti manis dari dosa yang diampuni.

Pengharapan akan kehidupan kekal tidak dapat diterima dengan alasan yang mudah. Ini adalah masalah yang harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwa Anda sendiri - diselesaikan untuk selamanya. Harapan yang semu, dan tidak lebih dari itu, akan menjadi bukti kehancuran Anda.

Karena Anda harus berdiri atau jatuh oleh firman Allah, maka firman itu adalah firman

[164] Anda harus mencari kesaksian dalam kasus Anda. Di sana Anda

dapat melihat apa yang dituntut dari Anda untuk menjadi seorang Kristen. Janganlah menanggalkan baju zirahmu, atau meninggalkan medan perang sampai engkau memperoleh kemenangan, dan berjaya di dalam Penebusmu.

* * * * *

Bab 28-Gereja Pengadilan

Pandangan berikut ini diberikan di Ulysses, Pennsylvania, 6 Juli 1857. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang telah ada di sana dan tempat-tempat lain di New York.

Telah terjadi begitu banyak percobaan di antara saudara-saudara di Negara Bagian New York, yang tidak sedikit pun Tuhan ikut campur tangan, sehingga gereja telah kehilangan kekuatannya, dan mereka tidak tahu bagaimana cara mendapatkannya kembali. Kasih terhadap satu sama lain telah lenyap, dan roh yang mencari-cari kesalahan dan saling menuduh telah merajalela. Telah dianggap sebagai suatu kebajikan untuk memburu segala sesuatu tentang satu sama lain yang tampak salah, dan membuatnya tampak seburuk yang sebenarnya. Perasaan belas kasihan yang merindukan kasih dan belas kasihan kepada saudara-saudara, tidak ada. Agama sebagian orang terdiri dari mencari-cari kesalahan, mengorek-ngorek segala sesuatu yang kelihatannya salah, hingga perasaan mulia jiwa menjadi layu. Pikiran harus ditinggikan untuk memikirkan pemandangan-pemandangan yang kekal, surga, harta bendanya, kemuliaannya, dan harus mendapatkan kepuasan yang manis dan kudus di dalam kebenaran-kebenaran Alkitab. Pikiran harus senang memakan janji-janji yang berharga yang diberikan oleh firman Allah, mendapatkan penghiburan darinya, dan terangkat di atas hal-hal yang remeh kepada hal-hal yang berbobot dan kekal.

Tapi, oh, betapa berbeda cara kerja pikiran yang digunakan! Memungut sedotan! Pertemuan-pertemuan gereja, seperti yang telah diadakan, telah menjadi kutukan yang hidup bagi banyak orang di New York. Sidang-sidang yang dibuat-buat ini telah memberikan kebebasan penuh untuk menduga-duga yang jahat. Kecemburuan telah diberi makan. Kebencian telah ada, tetapi mereka tidak menyadarinya. Sebuah ide yang salah telah ada di benak beberapa orang, untuk menegur tanpa kasih, menahan orang lain pada ide mereka tentang apa yang benar, dan janganlah kamu mengampuni, tetapi tanggulah dengan beban yang berat.

terhadap saudara-saudaranya, untuk menjaga mereka tetap lurus, sehingga mereka mengabaikan hati mereka sendiri. Mereka begitu takut bahwa saudara-saudara mereka tidak akan bersemangat dan bertobat, sehingga mereka lupa bahwa mereka memiliki kesalahan yang harus diperbaiki. Dengan hati mereka sendiri yang tidak dikuduskan, mereka mencoba untuk memperbaiki saudara-saudara mereka. Sekarang satu-satunya cara agar saudara-saudari di New York dapat bangkit adalah masing-masing memperhatikan kasusnya sendiri, dan menetapkan hatinya sendiri dalam

ketertiban. Jika dosa terlihat jelas pada seorang saudara, janganlah menghembuskannya kepada orang lain, tetapi dengan kasih kepada jiwa saudara itu, dengan hati yang penuh belas kasihan, dengan hati yang penuh belas kasihan, beritahukanlah kepadanya kesalahannya, kemudian serahkanlah masalah itu kepada dia dan Tuhan. Engkau telah melaksanakan tugasmu. Engkau tidak boleh menjatuhkan hukuman.

Terlalu mudah untuk mengekang saudara, menghukumnya, dan menahannya di bawah hukuman. Ada semangat untuk Allah, tetapi tidak sesuai dengan pengetahuan. Jika setiap orang mau menata hatinya sendiri, maka ketika saudara-saudara berkumpul bersama, kesaksian mereka akan siap dan berasal dari jiwa yang penuh, dan orang-orang di sekitarnya yang tidak percaya akan kebenaran akan tergerak hatinya. Manifestasi Roh Allah akan mengatakan ke dalam hati mereka bahwa kamu adalah anak-anak Allah. Kasih kita kepada satu sama lain harus terlihat oleh semua orang. Maka hal itu akan diketahui. Hal itu akan memiliki pengaruh.

Saya melihat bahwa gereja di New York mungkin akan bangkit. Peganglah pekerjaan secara individu, bersemangatlah dan bertobatlah; dan setelah semua kesalahan yang diketahui diperbaiki, maka percayalah bahwa Tuhan menerimamu. Janganlah bersedih, tetapi terimalah firman Tuhan. Carilah Dia dengan tekun, dan percayalah bahwa Dia menerima Anda. Salah satu bagian dari pekerjaan ini adalah percaya. Ia setia yang telah berjanji. Naiklah dengan iman.

Saudara-saudara dapat bangkit di New York dan juga di tempat-tempat lain; dan mereka dapat minum dari keselamatan Allah. Mereka dapat bergerak dengan penuh pengertian, dan masing-masing memiliki pengalaman untuk dirinya sendiri dalam pesan dari Saksi Sejati kepada orang-orang Laodikia. Gereja merasa bahwa mereka sedang terpuruk, tetapi

[166] tidak tahu bagaimana caranya bangkit. Niat beberapa orang mungkin sangat baik; mereka mungkin mengaku; namun saya melihat bahwa mereka diawasi dengan kecurigaan, dan dijadikan pelanggar untuk sebuah kata, sampai mereka tidak memiliki kebebasan, tidak ada keselamatan. Mereka tidak berani bertindak sesuai dengan perasaan hati yang sederhana, karena mereka diawasi. Allah berkenan agar umat-Nya takut akan Dia, dan saling percaya.

Aku melihat bahwa banyak orang telah mengambil keuntungan dari apa yang telah Tuhan tunjukkan sehubungan dengan dosa dan

kesalahan orang lain. Mereka telah mengambil makna ekstrem dari apa yang telah ditunjukkan dalam penglihatan, dan kemudian menekannya hingga memiliki kecenderungan untuk melemahkan iman banyak orang terhadap apa yang telah Tuhan tunjukkan, dan juga membuat gereja patah semangat dan putus asa. Dengan belas kasihan yang lembut, saudara harus berurusan dengan saudara. Dengan hati-hati hendaknya ia menangani perasaan. Ini adalah pekerjaan yang paling baik dan paling penting yang pernah dilakukan untuk menyentuh kesalahan orang lain. Dengan yang terdalam

kerendahan hati haruslah seorang saudara melakukan hal ini, dengan mempertimbangkan kelemahannya sendiri, supaya ia juga tidak dicobai.

Saya telah melihat pengorbanan besar yang Yesus lakukan untuk menebus manusia. Dia tidak menganggap nyawa-Nya sendiri terlalu berharga untuk dikorbankan. Kata Yesus: "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Apakah Anda merasa, ketika seorang saudara berbuat salah, bahwa Anda dapat memberikan hidup Anda untuk menyelamatkannya? Jika Anda merasa demikian, Anda dapat mendekatinya dan mempengaruhi hatinya; Anda adalah orang yang tepat untuk mengunjungi saudara tersebut. Tetapi adalah fakta yang menyedihkan bahwa banyak orang yang mengaku bersaudara, tidak mau mengorbankan pendapat atau penilaian mereka untuk menyelamatkan seorang saudara. Hanya ada sedikit kasih satu sama lain. Semangat yang mementingkan diri sendiri dinyatakan.

Keputusan telah melanda gereja. Mereka telah mengasihi dunia, mengasihi ladang, ternak, dan sebagainya. Sekarang Yesus memanggil mereka untuk melepaskan diri, mengumpulkan harta di surga, membeli emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata. Harta yang sangat berharga adalah semua ini. Mereka akan memperolehnya untuk pemiliknya sebuah pintu masuk ke dalam kerajaan Allah.

[167]

Umat Allah harus bergerak dengan penuh pengertian. Mereka tidak boleh merasa puas sampai semua dosa yang diketahui diakui; kemudian adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk percaya bahwa Yesus menerima mereka. Mereka tidak boleh menunggu orang lain untuk menerobos kegelapan dan mendapatkan kemenangan untuk mereka nikmati. Kenikmatan seperti itu hanya akan berlangsung sampai pertemuan itu ditutup. Tetapi Allah harus dilayani berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Pagi dan malam raihlah kemenangan bagi dirimu sendiri dalam keluargamu sendiri. Janganlah kerja kerasmu sehari-hari menjauhkanmu dari hal ini. Ambillah waktu untuk berdoa, dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda. Milikilah iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Anda mungkin tidak setiap saat merasakan jawaban yang langsung; tetapi pada saat itulah iman diuji. Anda diuji untuk melihat apakah Anda akan percaya kepada Tuhan, apakah Anda memiliki iman yang hidup dan tinggal. "Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga yang akan

melakukannya." Berjalanlah di jalan sempit iman. Percayalah sepenuhnya pada janji-janji Tuhan. Percayalah kepada Tuhan dalam kegelapan. Itulah saatnya untuk memiliki iman. Tetapi Anda sering membiarkan perasaan menguasai Anda. Anda mencari kelayakan di dalam diri Anda sendiri ketika Anda tidak merasa terhibur oleh Roh Allah, dan putus asa karena Anda tidak dapat menemukannya. Anda tidak cukup percaya kepada Yesus, Yesus yang berharga. Anda tidak menjadikan kelayakan-Nya sebagai segala-galanya. Yang terbaik yang dapat Anda lakukan tidak akan layak untuk mendapatkan perkenanan Allah. Kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan Anda, darah-Nya yang akan menyucikan Anda. Tetapi Anda harus berusaha. Anda harus melakukan apa yang dapat Anda lakukan. Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah, lalu percayalah.

Jangan mencampuradukkan keyakinan dan perasaan. Mereka berbeda. Iman adalah milik kita untuk kita latih. Keyakinan ini harus kita jaga dalam latihan. Percaya, percaya. Biarkanlah iman Anda memegang berkat, dan itu adalah milik Anda. Perasaan Anda tidak ada hubungannya dengan iman ini. Ketika iman membawa berkat ke dalam hati Anda, dan Anda bersukacita atas berkat itu, itu bukan lagi iman, tetapi perasaan.

Umat Tuhan di New York harus terus bangkit, dan keluar [168] kegelapan, dan biarkanlah terang mereka bersinar. Mereka berdiri tepat di jalan pekerjaan Tuhan. Mereka harus membiarkan pekabaran dari malaikat ketiga bekerja di dalam hati mereka. Saudara-saudara, Allah dipermalukan oleh doa-doa Anda yang panjang dan tidak setia. Berpalinglah dari ketidaklayakan diri sendiri, dan tinggikanlah Yesus. Bicaralah tentang iman, tentang terang, dan tentang surga, dan Anda akan memiliki iman, terang, dan kasih, serta damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus.

* * * * *

Bab 29-"Perhatikan "

Berikut ini ditujukan kepada dua orang saudara di -----; tetapi karena dapat diterapkan kepada banyak orang, maka di sini diberikan untuk kepentingan gereja: *Saudara-saudara yang kekasih,*

Dalam penglihatan yang diberikan di tempat Anda, saya diperlihatkan sesuatu yang menyangkut Anda berdua. Malaikat itu menunjuk kepadamu dan mengulangi kata-kata ini: "Jagalah dirimu, supaya jangan sampai hatimu dikuasai oleh pesta pora, kemabukan dan kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada suatu hari kamu tidak sadar."

Saya melihat bahwa kalian berdua memiliki konflik yang besar di hadapan kalian; kalian akan terus menerus berperang untuk menjauhkan dunia dari hati kalian, karena kalian mencintainya. Pelajaran yang paling penting bagi kalian adalah bagaimana mengasihi Yesus dan pelayanan-Nya lebih dari dunia. Jika Anda sangat mengasihi dunia, perbuatan Anda akan menjadi saksi atas fakta tersebut. Jika Anda sangat mengasihi Yesus dan pelayanan-Nya, pekerjaan Anda juga akan bersaksi tentang fakta tersebut. Saya melihat bahwa pandangan banyak orang di dunia ini tertuju kepadamu. Banyak yang bersukacita atas kejatuhanmu, yang lain bersukacita atas kemajuanmu. Iblis dan malaikat-malaikat jahat akan memperlihatkan kepadamu kemuliaan kerajaan-kerajaan dunia ini. Jika Anda mau menyembahnya, atau menyembah harta duniawi, dia akan mengangkatnya dalam setiap cahaya untuk menarik dan menuntun Anda untuk mencintai dan menyembahnya.

Yesus dan malaikat pelindung Anda sedang mengarahkan Anda ke atas ladang Anda, ternakmu dan harta bendamu yang di dunia ini ke dalam Kerajaan Surga, ke dalam warisan yang kekal, suatu bagian yang tidak dapat binasa di dalam Kerajaan Kemuliaan.

Kata malaikat itu: "Engkau harus mati bagi dunia ini." "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia."

Saya melihat bahwa jika, dalam pemeliharaan Allah, kekayaan

telah diperoleh, tidak ada dosa untuk memilikinya; dan jika tidak ada kesempatan bagi mereka untuk menggunakan sarana ini untuk memajukan pekerjaan Allah, tidak ada dosa untuk tetap memilikinya. Tetapi jika ada kesempatan bagi saudara-saudara untuk menggunakan harta benda mereka untuk kemuliaan Allah dan kemajuan perjuangan-Nya, dan mereka menahannya, maka itu akan menjadi penyebab tersandungnya mereka. Pada hari kesusahan, apa yang merupakan harta yang mereka timbun akan menjadi

pelanggaran bagi mereka. Kemudian semua kesempatan akan berlalu untuk menggunakan substansi mereka untuk kemuliaan Allah, dan dalam kesedihan roh mereka akan melemparkannya kepada tikus tanah dan kelelawar. Emas dan perak mereka tidak dapat menyelamatkan mereka pada hari itu. Mereka akan ditimpa beban yang berat, bahwa pertanggungjawaban atas pengelolaan mereka harus diberikan, apa yang telah mereka lakukan dengan uang Tuhan. Cinta diri membuat mereka percaya bahwa itu semua milik mereka, dan bahwa mereka mungkin menginginkan semuanya; tetapi mereka kemudian merasa, dengan pahit merasakan dan memahami, bahwa sarana mereka hanya dipinjamkan kepada mereka oleh Tuhan, untuk dikembalikan secara cuma-cuma dengan digunakan untuk memajukan tujuan-Nya. Kekayaan mereka telah menipu mereka. Mereka merasa miskin dan hidup untuk diri mereka sendiri, dan pada akhirnya mereka akan mendapati bahwa bagian yang seharusnya mereka gunakan untuk kepentingan Tuhan menjadi beban yang sangat berat.

Kata malaikat Tuhan: "Letakkanlah semuanya di atas mezbah, suatu korban yang hidup dan yang menghanguskan. Ikatlah dengan tali, jika kamu tidak dapat menyimpannya di sana. Serahkanlah dirimu untuk berdoa. Tinggallah di mezbah. Kuatkanlah tujuanmu dengan janji-janji Allah." "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagi dirimu sendiri kantong yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak binasa, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat." "Janganlah kamu menumpuk-numpuk

[170] Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi yang dapat dirusak ngengat dan karat dan yang dapat dibongkar pencuri, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga."

Saya melihat bahwa jika Tuhan telah memberi Anda kekayaan di atas orang yang paling sederhana dan paling miskin, itu harus merendahkan Anda, karena itu meletakkan Anda di bawah kewajiban yang lebih besar. Di mana banyak yang diberikan, bahkan dari hal yang bersifat duniawi, banyak yang akan diminta. Berdasarkan prinsip ini, Anda pasti akan memiliki watak yang mulia dan murah hati. Carilah kesempatan untuk berbuat baik dengan apa yang Anda miliki. "Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di surga."

Saya melihat bahwa hal yang paling sedikit dituntut dari orang-orang Kristen di masa lalu, adalah memiliki roh kebebasan, dan menguduskan sebagian dari semua peningkatan mereka kepada

Tuhan. Setiap orang Kristen sejati telah menganggap hal ini sebagai suatu hak istimewa, tetapi beberapa orang yang telah menyandang nama saja, telah menganggapnya sebagai suatu tugas; kasih karunia dan kasih Allah tidak pernah mengerjakan pekerjaan yang baik di dalam diri mereka, atau mereka dengan senang hati akan memajukan tujuan Penebus mereka. Tetapi orang-orang Kristen yang hidup di akhir zaman, dan yang menantikan Tuhan mereka, dituntut untuk melakukan lebih dari itu. Allah menuntut mereka untuk berkorban.

Kata malaikat itu: "Yesus meninggalkan jejak yang terang untuk kamu ikuti. Melangkahlah mengikuti jejak-Nya. Ikutlah dalam kehidupan-Nya yang penuh penyangkalan diri, kehidupan-Nya yang penuh pengorbanan, dan warisi mahkota kemuliaan-Nya."

* * * * *

Bab 30-Pria Muda yang Kaya

Di Monterey, Michigan, 8 Oktober 1857, saya diperlihatkan dalam sebuah penglihatan bahwa kondisi banyak orang yang memegang hari Sabat sama seperti kondisi orang muda yang datang kepada Yesus untuk mengetahui apa yang harus ia lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal.

"Maka datanglah seorang dan berkata kepada-Nya: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Jawab Yesus kepadanya: "Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada yang baik selain dari pada Dia, yaitu Bapa,

[171] Allah: tetapi jikalau engkau mau masuk ke dalam hidup, peliharalah perintah-perintah itu. Kata orang itu kepada-Nya: Yang mana? Jawab Yesus: "Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Kata orang muda itu kepada-Nya: "Semuanya itu telah kuturuti dari kecil sampai sekarang, apa lagi yang kurang daripadanya? Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku. Setelah orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, karena ia mempunyai banyak harta.

"Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang kaya tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah. Ketika murid-murid-Nya mendengar hal itu, mereka sangat heran dan berkata: "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan? Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata kepada mereka: "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." **Matius 19:16-26.**

Yesus mengutip lima dari enam perintah terakhir kepada orang muda itu, juga hukum yang kedua, yang menjadi dasar dari enam

perintah terakhir. Yang disebutkan itu dia pikir telah dia taati. Yesus tidak menyebutkan empat perintah pertama, yang berisi kewajiban kita kepada Allah. Sebagai jawaban atas pertanyaan orang muda itu, "Apa lagi yang kurang dari padaku?" Yesus berkata kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga."

Di sinilah kekurangannya. Dia gagal menaati empat perintah pertama, juga enam perintah terakhir. Dia gagal mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Kata Yesus: "Berilah kepada orang miskin." Yesus menyentuh harta miliknya. "Juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin." Dalam referensi langsung ini, Dia menunjukkan berhalanya.

Kecintaannya pada kekayaan adalah yang tertinggi; oleh karena itu mustahil baginya

mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan segenap akal budi.

[172]

Dan kasihnya yang luar biasa akan kekayaannya menutup matanya terhadap kekurangan sesamanya. Dia tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, oleh karena itu dia gagal menaati keenam hukum yang terakhir. Hatinya tertuju pada hartanya. Ia ditelan oleh harta duniawinya. Ia mengasihi hartanya lebih dari Tuhan, lebih dari harta surgawi. Dia mendengar syarat-syarat itu dari mulut Yesus. Jika ia mau menjual dan memberikannya kepada orang miskin, ia akan memiliki harta di surga. Di sini ada ujian tentang seberapa besar ia menghargai kehidupan kekal daripada kekayaan. Apakah ia dengan penuh semangat memegang prospek kehidupan kekal? Apakah ia dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menyingkirkan rintangan yang menghalangi jalannya untuk memiliki harta di surga? Oh, tidak, "ia pergi dengan sedih hati, karena ia mempunyai banyak harta."

Saya ditunjukkan kepada kata-kata ini: "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." Kata Yesus: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." Kata malaikat: "Akankah Allah mengizinkan orang kaya tetap menyimpan kekayaannya dan masuk ke dalam Kerajaan Allah?" Malaikat yang lain menjawab: "Tidak, tidak akan pernah."

Saya melihat bahwa adalah rencana Tuhan bahwa kekayaan ini harus digunakan dengan benar, dibagikan untuk memberkati mereka yang membutuhkan, dan untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Jika manusia mengasihi kekayaannya lebih daripada mengasihi sesama, lebih daripada mengasihi Tuhan atau kebenaran firman-Nya, jika hati mereka tertuju pada kekayaannya, mereka tidak dapat memiliki hidup yang kekal. Mereka lebih suka menyerahkan kebenaran daripada menjual dan memberikannya kepada orang miskin. Di sini mereka dibuktikan untuk melihat seberapa besar mereka mengasihi Allah,

seberapa besar mereka mengasihi kebenaran; dan, seperti anak muda di dalam Alkitab, banyak yang pergi dengan kesedihan karena mereka tidak dapat memiliki kekayaan dan juga harta di surga. Mereka tidak dapat memiliki keduanya; dan mereka berani mempertaruhkan kesempatan hidup kekal mereka demi harta duniawi.

"Lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk melalui lubang jarum, daripada orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah." Bagi Allah segala sesuatu

gkin[173]. Kebenaran, yang ditaruh di dalam hati oleh Roh Allah, akan membuat orang banyak keluar dari cinta akan kekayaan. Kasih kepada Yesus dan kasih kepada kekayaan tidak dapat berdiam di dalam hati yang sama. Kasih Allah jauh melampaui kasih akan kekayaan sehingga mun

pemilikinya melepaskan diri dari kekayaannya dan mengalihkan kasih sayangnya kepada Allah. Melalui kasih, ia kemudian dituntun untuk melayani keinginan-keinginan Allah. Adalah kesenangannya yang tertinggi untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar. Kasih kepada Allah dan sesamanya lebih utama, dan ia menganggap semua yang dimilikinya bukan miliknya sendiri, dan dengan setia melaksanakan tugasnya sebagai pelayan Allah. Dengan demikian, ia dapat menaati kedua hukum yang terutama dalam hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dengan cara inilah orang kaya dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. "Setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, bapa, ibu, istri, anak-anak, atau ladang, akan menerima kembali seratus kali lipat, bahkan ia akan memperoleh hidup yang kekal. Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Inilah upah bagi mereka yang berkorban untuk Tuhan. Mereka menerima seratus kali lipat dalam kehidupan ini, dan akan mewarisi hidup yang kekal. "Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu." Saya diperlihatkan kepada mereka yang menerima kebenaran, tetapi tidak menghidupinya. Mereka berpegang teguh pada harta benda mereka, dan tidak mau membagikannya untuk memajukan tujuan Tuhan. Mereka tidak memiliki iman untuk berusaha dan percaya kepada Tuhan. Kecintaan mereka akan dunia ini menelan iman mereka. Tuhan memanggil mereka untuk membagikan sebagian dari harta mereka, tetapi mereka tidak mengindahkannya. Mereka beralasan bahwa mereka telah bekerja keras untuk mendapatkan apa yang mereka miliki, dan mereka tidak dapat meminjamkannya kepada Tuhan, karena mereka akan kekurangan. "Hai orang-orang yang kurang percaya." Tuhan yang memperhatikan Elia pada masa kelaparan, tidak akan melewatkan salah satu anak-Nya yang mengorbankan diri. Dia yang telah menghitung jumlah rambut di kepala mereka, akan memperhatikan

[174] mereka, dan pada hari-hari kelaparan mereka akan dipuaskan. Sementara orang-orang jahat binasa di sekeliling mereka karena kekurangan makanan, roti dan air mereka akan terjamin. Mereka yang masih berpegang teguh pada harta duniawi mereka, dan tidak mau menggunakan dengan benar apa yang dipinjamkan Allah

kepada mereka, akan kehilangan harta mereka di surga, dan tidak mendapatkan hidup yang kekal.

Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menggerakkan hati beberapa orang yang memiliki kekayaan, dan telah mempertobatkan mereka kepada kebenaran, agar mereka dengan harta mereka dapat membantu pekerjaan-Nya tetap berjalan. Dan jika mereka yang kaya tidak mau melakukan hal ini, jika mereka tidak memenuhi tujuan Allah, Dia akan melewatkan mereka, dan membangkitkan orang lain untuk mengisi tempat mereka yang akan memenuhi tujuan-Nya, dan dengan harta benda mereka dengan senang hati membagikan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan Allah. Dalam hal ini mereka akan menjadi yang pertama. Tuhan akan memiliki orang-orang yang akan melakukan hal ini.

Ia dapat mengirimkan sarana-sarana dari surga untuk melaksanakan pekerjaan-Nya, tetapi hal ini berada di luar perintah-Nya. Dia telah menetapkan bahwa manusia harus menjadi alat-Nya, bahwa karena pengorbanan yang besar telah dilakukan untuk menebus mereka, mereka harus mengambil bagian dalam pekerjaan keselamatan ini, dengan berkorban satu sama lain, dan dengan demikian menunjukkan betapa mereka sangat menghargai pengorbanan yang telah dilakukan untuk mereka.

Saya diarahkan ke **Yakobus 5:1-3**: "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah karena kesengsaraan yang akan menimpa kamu. Kekayaanmu telah rusak dan pakaianmu telah dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah menjadi tengik, dan karatnya akan menjadi saksi terhadap kamu, dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta untuk hari-hari terakhir."

Saya melihat bahwa kata-kata yang menakutkan ini berlaku khususnya bagi orang-orang kaya yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Tuhan memanggil mereka untuk menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Kesempatan diberikan kepada mereka, tetapi mereka menutup mata mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, dan berpegang teguh pada harta duniawi mereka. Cinta mereka kepada dunia lebih besar daripada cinta mereka kepada

kasih mereka kepada kebenaran, kasih mereka kepada sesama, atau kasih mereka kepada Allah. [175]

Dia menyerukan substansi mereka, tetapi mereka dengan egois, tamak, mempertahankan apa yang mereka miliki. Mereka memberi sedikit sesekali untuk menenangkan hati nurani mereka, tetapi belum mengalahkan cinta mereka terhadap dunia ini. Mereka tidak berkorban untuk Tuhan. Tuhan telah membangkitkan orang lain yang menghargai kehidupan kekal, dan yang dapat merasakan dan menyadari sesuatu yang bernilai dari jiwa, dan mereka telah dengan bebas memberikan sarana mereka untuk memajukan tujuan Tuhan. Pekerjaan itu sudah hampir selesai, dan tidak lama lagi sarana-sarana dari mereka yang telah menyimpan kekayaan mereka, tanah-tanah pertanian mereka yang luas, ternak-ternak mereka, dsb., tidak akan dibutuhkan lagi. Saya melihat Tuhan berpaling kepada orang-orang seperti itu dalam kemarahan, dalam murka, dan mengulangi kata-kata ini: "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya!" Dia telah memanggil, tetapi kamu tidak mau mendengar. Cinta dunia telah menenggelamkan

suara-Nya. Sekarang Dia tidak lagi memperdulikan kamu, dan membiarkan kamu pergi, sambil berkata kepadamu: "Pergilah sekarang juga, hai orang-orang kaya."

Oh, saya melihat bahwa adalah suatu hal yang mengerikan untuk ditinggalkan oleh Tuhan - suatu hal yang menakutkan untuk berpegang pada bahan yang fana di sini, padahal Dia telah mengatakan bahwa jika kita mau menjual dan bersedekah, kita dapat mengumpulkan harta di surga. Saya diperlihatkan bahwa ketika pekerjaan itu semakin dekat, dan kebenaran sedang maju dengan kuasa yang besar, orang-orang kaya ini akan membawa harta mereka dan meletakkannya di kaki hamba-hamba Tuhan, memohon agar mereka menerimanya. Jawaban dari hamba-hamba Tuhan adalah: "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya. Harta kalian tidak diperlukan. Kamu menahannya ketika kamu dapat berbuat baik dengan itu di

memajukan jalan Allah. Orang-orang yang membutuhkan telah menderita; mereka belum diberkati oleh sarana Anda. Allah tidak akan menerima kekayaanmu sekarang. Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya."

Kemudian saya diarahkan kepada kata-kata ini: "Lihatlah, upah para pekerja yang menuai di ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak, dan tangisan mereka yang menuai masuk ke telinga TUHAN semesta alam." Saya melihat bahwa Tuhan tidak ada dalam semua kekayaan yang diperoleh. Setan sering kali lebih berperan dalam memperoleh harta daripada Allah. Banyak di antaranya diperoleh dengan menindas pekerja upahan dalam upahnya. Orang kaya yang tamak secara alamiah memperoleh

[176] kekayaannya dengan menggilas para pekerja upahan, dan mengambil keuntungan dari individu-individu di mana pun dia bisa, dengan demikian menambah harta yang akan memakan dagingnya seperti api.

Jalan yang benar-benar jujur dan terhormat tidak diambil oleh sebagian orang. Orang seperti itu harus mengambil jalan yang sangat berbeda dan bekerja dengan cepat untuk menebus waktu. Banyak pemelihara hari Sabat yang bersalah di sini. Keuntungan diambil bahkan dari saudara-saudara mereka yang miskin, dan mereka yang memiliki kelimpahan meminta lebih banyak daripada harga yang sebenarnya, lebih banyak daripada yang akan mereka bayarkan untuk barang yang sama, sementara saudara-saudara yang sama merasa malu dan tertekan karena tidak memiliki sarana. Allah mengetahui semua hal ini. Setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap pemerasan yang tamak, akan mendatangkan ganjarannya.

Saya melihat bahwa adalah kejam dan tidak adil untuk tidak mempertimbangkan situasi saudara. Jika ia dalam kesusahan, atau miskin, namun melakukan yang terbaik yang ia bisa, kelonggaran harus diberikan kepadanya, dan bahkan nilai penuh dari barang-barang yang dapat dibelinya dari orang kaya tidak boleh diminta; tetapi mereka harus memiliki belas kasihan kepadanya. Allah akan merestui perbuatan baik seperti itu, dan pelakunya tidak akan kehilangan pahala. Tetapi, perhitungan yang menakutkan akan menimpa banyak orang yang memegang hari Sabat karena perbuatan-perbuatan yang dekat dan tamak.

Saya kembali diingatkan pada suatu masa ketika hanya ada sedikit orang yang mendengarkan dan menerima kebenaran. Mereka tidak memiliki banyak harta benda di dunia ini. Keinginan-keinginan untuk

tujuan itu terbagi di antara segelintir orang. Maka perlu bagi beberapa orang untuk menjual rumah dan tanah mereka, dan mendapatkan yang lebih murah untuk melayani mereka sebagai tempat berlindung, atau rumah, sementara sarana mereka dengan bebas dan murah hati dipinjamkan kepada Tuhan, untuk mempublikasikan kebenaran, dan untuk membantu dalam memajukan tujuan Tuhan. Ketika saya melihat orang-orang yang rela berkorban ini, saya melihat bahwa mereka telah menanggung penderitaan demi kepentingan perjuangan. Aku melihat seorang malaikat berdiri di dekat mereka, menunjuk ke atas, dan berkata: "Kamu

memiliki tas di surga! Kamu mempunyai kantong di surga yang tidak akan pernah lapuk! Bertekunlah sampai pada kesudahannya, maka besarlah upahmu."

Tuhan telah bergerak di dalam hati banyak orang. Kebenaran yang telah dikorbankan oleh beberapa orang, untuk mendapatkannya sebelum orang lain, telah menang,

dan banyak orang telah memegangnya. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menggerakkan orang-orang yang memiliki sarana, dan telah membawa mereka ke dalam kebenaran, supaya sementara pekerjaannya meningkat, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dapat dipenuhi. Banyak sarana telah dibawa ke dalam barisan para pemelihara hari Sabat, dan saya melihat bahwa pada masa sekarang ini Allah tidak memerlukan rumah-rumah yang dibutuhkan umat-Nya untuk ditinggali, kecuali rumah-rumah yang mahal ditukar dengan rumah-rumah yang lebih murah. Tetapi jika mereka yang memiliki kelimpahan tidak mendengar suara-Nya, melepaskan diri dari dunia, dan membuang sebagian harta benda dan tanah mereka, dan berkorban untuk Tuhan, Dia akan melewati mereka, dan memanggil mereka yang bersedia melakukan apa pun untuk Yesus, bahkan menjual rumah mereka untuk memenuhi keinginan penyebabnya. Allah akan menerima persembahan-persembahan sukarela. Mereka yang memberi harus menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk melakukannya.

Beberapa orang memberi dari kelimpahan mereka, tetapi mereka tidak merasa kekurangan. Mereka tidak secara khusus menyangkal diri mereka sendiri dari apa pun demi Kristus. Mereka masih memiliki semua yang diinginkan oleh hati mereka. Mereka memberi dengan bebas dan sepuh hati. Allah menghargainya, dan tindakan serta motifnya diketahui dan ditandai dengan ketat oleh-Nya. Mereka tidak akan kehilangan pahala mereka. Engkau yang tidak dapat memberi dengan bebas tidak boleh memaafkan dirimu sendiri karena engkau tidak dapat melakukan sebanyak yang lain. Lakukanlah apa yang kalian bisa. Sangkallah diri kalian dari beberapa hal yang dapat kalian lakukan tanpanya, dan berkorbanlah demi Allah. Seperti janda itu, berikanlah dua peserimu. Kamu akan benar-benar memberi lebih banyak daripada semua orang yang memberi dari kelimpahan mereka; dan kamu akan tahu betapa manisnya menyangkal diri, memberi kepada yang berkekurangan, berkorban untuk kebenaran, dan mengumpulkan harta di surga.

Saya diperlihatkan bahwa kaum muda, khususnya para pemuda, yang mengaku kebenaran, masih memiliki pelajaran tentang penyangkalan diri untuk dipelajari. Jika mereka berkorban lebih banyak untuk kebenaran, mereka akan lebih menghargainya. Hal itu akan mempengaruhi hati mereka, dan menyucikan hidup mereka, dan mereka akan lebih memegangnya.

sayang dan suci.

[178]

Kaum muda tidak memikul beban perjuangan di jalan Allah, atau merasakan tanggung jawab apa pun terkait hal itu. Apakah karena Allah telah memaafkan mereka? Oh, tidak; mereka memaafkan diri mereka sendiri! Mereka diringankan, dan yang lain dibebani. Mereka tidak menyadari bahwa mereka bukan milik mereka sendiri. Kekuatan mereka, waktu mereka, bukanlah milik mereka sendiri. Mereka dibeli dengan sebuah harga. Sebuah pengorbanan yang berharga

diciptakan untuk mereka, dan kecuali mereka memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan, mereka tidak akan pernah dapat memiliki warisan yang abadi.

* * * * *

Bab 31-Keistimewaan dan Tugas Gereja

Berikut ini berkaitan dengan gereja Battle Creek, tetapi menggambarkan kondisi dan hak istimewa saudara-saudari yang tersebar di luar negeri:

Saya melihat awan tebal menyelimuti mereka, tetapi beberapa sinar terang dari Yesus menembus awan tersebut. Saya melihat kepada mereka yang menerima cahaya ini, dan melihat orang-orang yang dengan sungguh-sungguh berdoa untuk kemenangan. Itu adalah pembelajaran mereka untuk melayani Tuhan. Iman mereka yang tekun membawa mereka kembali. Terang dari surga dicurahkan ke atas mereka, tetapi awan kegelapan di atas gereja secara umum sangat tebal. Mereka bodoh dan lamban. Penderitaan jiwa saya sangat besar. Saya bertanya kepada malaikat apakah kegelapan itu perlu. Dia berkata: "Lihatlah kamu!" Saya kemudian melihat gereja mulai bangkit, dan dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan, dan sinar-sinar terang mulai menembus kegelapan ini, dan awan tersebut disingkirkan. Cahaya murni dari surga menyinari mereka, dan dengan keyakinan yang kudus perhatian mereka tertuju ke atas. Kata malaikat itu: "Inilah hak istimewa dan tugas mereka."

Setan telah turun dengan kekuatan yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya sangat singkat. Para malaikatnya sibuk, dan sebagian besar umat Allah menderita karena ditidurkan olehnya. Awan itu kembali melintas, dan menetap di atas gereja. Saya melihat bahwa hanya dengan

usaha yang sungguh-sungguh dan doa yang tekun agar mantra ini dipatahkan. [179] Kebenaran-kebenaran yang mengkhawatirkan dari firman Allah telah menggugah orang-orang

Tuhan sedikit. Sesekali mereka melakukan upaya yang lemah untuk mengatasinya, tetapi mereka segera lelah dan tenggelam kembali ke kondisi suam-suam kuku yang sama. Aku melihat bahwa mereka tidak memiliki ketekunan dan tekad yang teguh. Biarlah para pencari keselamatan dari Tuhan memiliki energi dan kesungguhan yang sama seperti yang ia miliki untuk mendapatkan harta duniawi, dan tujuan itu

akan diperoleh. Saya melihat bahwa gereja mungkin lebih baik minum dari cawan yang penuh, daripada memegang cawan yang kosong di tangan atau di mulut.

Bukanlah rencana Allah untuk meringankan sebagian orang dan membebani sebagian yang lain. Beberapa orang merasakan beban dan tanggung jawab yang berat, dan perlunya mereka bertindak agar mereka dapat berkumpul bersama Kristus dan tidak tercerai-berai ke luar negeri. Yang lainnya pergi dengan bebas dari tanggung jawab apa pun, bertindak seolah-olah mereka tidak memiliki pengaruh. Terserak ke luar negeri. Allah tidak pilih kasih. Semua orang yang dijadikan

mengambil bagian dalam keselamatan-Nya di dunia ini, dan yang berharap untuk berbagi kemuliaan kerajaan di akhirat kelak, haruslah berkumpul bersama Kristus. Setiap orang harus merasa bahwa ia bertanggung jawab atas kasusnya sendiri, dan atas pengaruh yang ia berikan kepada orang lain. Jika mereka mempertahankan kehidupan Kristen mereka, Yesus akan menjadi pengharapan kemuliaan bagi mereka, dan mereka akan senang untuk memuji-muji Dia sehingga mereka dapat disegarkan. Tujuan dari Guru mereka akan dekat dan disayangi oleh mereka. Ini akan menjadi pelajaran bagi mereka untuk memajukan perjuangan-Nya dan menghormatinya dengan hidup yang kudus. Kata malaikat itu: "Setiap talenta akan dituntut Allah dengan riba." Setiap orang Kristen harus terus maju dari kekuatan ke kekuatan, dan mengerahkan seluruh kekuatannya di jalan Allah.

* * * * *

Bab 32-Guncangan

Pada tanggal 20 November 1857, saya diperlihatkan kepada umat Allah, dan melihat mereka terguncang dengan dahsyat. Beberapa orang, dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Tuhan. Wajah mereka pucat, dan ditandai dengan kecemasan yang mendalam, yang mengekspresikan perjuangan internal mereka. Ketegasan dan kesungguhan yang besar [180] diekspresikan di wajah mereka, sementara tetesan air mata yang besar keringat bercucuran dari dahi mereka. Sesekali wajah mereka bersinar dengan tanda persetujuan Tuhan, dan sekali lagi wajah yang sama yang khusyuk, sungguh-sungguh, dan cemas akan menghinggapi mereka. ["Tiuplah sangkakala di Sion, kuduskanlah puasa, adakanlah pertemuan yang khusyuk, kumpulkanlah orang-orang, kuduskanlah jemaat, kumpulkanlah para tua-tua. Biarlah imam-imam, para pelayan TUHAN, menangislah di antara serambi dan mezbah dan hendaklah mereka berkata: "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau membiarkan milik pusaka-Mu dicela, sehingga orang-orang kafir berkuasa atas mereka, sehingga mereka berkata di tengah-tengah bangsa itu: "Di manakah Allah mereka?" **Yoel 2:15-17**. "Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Jadilah tertindas, berdukacita dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan sukacitamu menjadi keluh kesah. Rendahkanlah dirimu di dalam di hadapan Tuhan, maka Ia akan mengangkat kamu." **Yakobus 4:7-10**. "Berkumpullah, hai bangsa yang tidak dikehendaki, berhimpunlah, hai bangsa yang tidak dikehendaki, sebelum ketetapan itu datang, sebelum hari berlalu seperti sekam, sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala itu menimpa kamu, sebelum hari kehangatan murka TUHAN itu menimpa kamu. Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah

melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan: Mungkin kamu akan disembunyikan pada hari murka TUHAN." *Zefanya 2:1-3*].

Malaikat-malaikat jahat berkerumun di sekeliling mereka, menekan kegelapan ke atas mereka, untuk menghalangi Yesus dari pandangan mereka, agar mata mereka tertuju pada kegelapan yang mengelilingi mereka, dan mereka tidak mempercayai Allah dan selanjutnya bersungut-sungut terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan menjaga pandangan mereka tetap mengarah ke atas. Malaikat-malaikat Allah berkuasa atas umat-Nya, dan sebagai

atmosfer beracun dari para malaikat jahat menekan orang-orang yang cemas ini, para malaikat surgawi terus mengepaskan sayap mereka di atas mereka, untuk menyebarkan kegelapan yang pekat.

[181] Beberapa orang, saya lihat, tidak berpartisipasi dalam pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak menolak-kegelapan di sekeliling mereka, dan menutup mereka seperti awan tebal. Para malaikat Tuhan meninggalkan mereka, dan saya melihat mereka bergegas membantu mereka yang berjuang dengan segenap energi mereka untuk melawan malaikat-malaikat jahat, dan mencoba menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi para malaikat meninggalkan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri, dan saya kehilangan pandangan terhadap mereka. Ketika orang-orang yang berdoa melanjutkan seruan mereka yang sungguh-sungguh, seberkas cahaya dari Yesus kadang-kadang datang kepada mereka, untuk menguatkan hati mereka, dan menerangi wajah mereka.

Aku menanyakan arti dari goncangan yang kulihat, dan ditunjukkan bahwa hal itu disebabkan oleh kesaksian yang benar yang diserukan oleh Saksi Sejati kepada orang-orang Laodikea. Ini akan berdampak pada hati penerimanya, dan akan menuntunnya untuk meninggikan standar dan mencurahkan kebenaran yang lurus. Beberapa orang tidak akan menerima kesaksian yang lurus ini. Mereka akan bangkit menentangnya, dan ini akan menyebabkan kegoncangan di antara umat Tuhan.

Kesaksian dari Saksi Sejati tidak diindahkkan. Kesaksian yang sungguh-sungguh di mana nasib gereja digantungkan telah dianggap enteng, jika tidak sepenuhnya diabaikan. Kesaksian ini harus menghasilkan pertobatan yang mendalam, dan semua yang sungguh-sungguh menerimanya akan mematuhi dan disucikan.

Kata malaikat itu: "Daftarkanlah dirimu!" Segera saya mendengar sebuah suara yang terdengar seperti banyak alat musik, semuanya dalam alunan nada yang sempurna, manis dan harmonis. Suara itu melebihi musik apa pun yang pernah saya dengar. Suara itu sepertinya penuh dengan belas kasihan, kasih sayang, dan sukacita yang tinggi dan kudus. Itu menggetarkan seluruh keberadaan saya. Kata malaikat itu: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya kemudian tertuju pada kelompok yang telah saya lihat, yang terguncang dengan dahsyat. Saya diperlihatkan kepada mereka yang sebelumnya telah saya lihat menangis dan berdoa dengan

penderitaan roh. Rombongan malaikat penjaga di sekeliling mereka telah berlipat ganda, dan mereka mengenakan baju zirah dari kepala sampai ke kaki.

Mereka bergerak dalam urutan yang tepat, tegas, seperti sekelompok tentara. Mereka

- [182] Wajah-wajah mereka mengekspresikan konflik berat yang telah mereka alami, perjuangan menyakitkan yang telah mereka lewati. Namun wajah mereka, yang ditandai dengan penderitaan batin yang parah, sekarang bersinar dengan cahaya dan

kemuliaan surga. Mereka telah memperoleh kemenangan, dan hal itu memunculkan rasa syukur yang paling dalam, dan sukacita yang kudus dan suci.

Jumlah anggota perusahaan ini telah berkurang. Beberapa orang telah terguncang, dan pergi dari sana. ["Aku tahu pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas; Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang." **Wahyu 3:15-17**]. Orang-orang yang lalai dan acuh tak acuh, yang tidak bergabung dengan orang-orang yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan untuk dengan tekun memohon dan menderita karenanya, tidak mendapatkannya, dan mereka tertinggal dalam kegelapan, tetapi jumlah mereka segera digantikan oleh orang-orang lain yang berpegang teguh pada kebenaran dan masuk ke dalam barisan. Tetap saja para malaikat jahat menekan mereka, tetapi mereka tidak dapat berkuasa atas mereka. [Atau, "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. [Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan segala sesuatu, kamu akan tetap berdiri. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan berikat kepala dengan kebenaran, dan bersenjatakan perlengkapan senjata Allah, dan di atas semuanya itu terimalah perisai iman, yang dengan perisai itu kamu dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah, dan berdoalah setiap waktu di dalam segala hal dengan permohonan yang tak putus-putusnya di dalam roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus." **Efesus 6:12-18**].

Saya mendengar mereka yang mengenakan baju zirah itu berbicara tentang kebenaran dengan penuh kuasa. Hal itu berpengaruh. Saya melihat mereka yang telah diikat; beberapa istri telah diikat oleh suami mereka, dan beberapa anak-anak telah diikat oleh orang tua mereka. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dicegah

untuk mendengar kebenaran, sekarang dengan penuh semangat menyampaikannya. Semua takut akan keluarga mereka hilang. Kebenaran itu sendiri yang ditinggikan bagi mereka. Kebenaran itu lebih berharga dan lebih berharga daripada kehidupan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran. Saya bertanya apa yang telah membuat perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab: "Itu adalah hujan akhir, yang menyegarkan dari hadirat Tuhan, yaitu seruan nyaring dari malaikat yang ketiga."

Kuasa yang luar biasa menyertai orang-orang terpilih ini. Kata malaikat itu: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya tertuju kepada orang-orang jahat, atau orang-orang yang tidak percaya. Mereka semua sangat terkejut. Semangat dan kuasa yang ada pada umat Allah telah membangkitkan dan membuat mereka marah. Kebingungan, kebingungan ada di setiap sisi. Saya melihat tindakan-tindakan yang diambil terhadap kelompok ini, yang memiliki kuasa dan terang Allah. Kegelapan menyelimuti mereka, tetapi di sana mereka berdiri, menyetujui Tuhan, dan percaya kepadaNya. Saya melihat mereka kebingungan. Selanjutnya saya mendengar mereka berseru kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Sepanjang siang dan malam tangisan mereka tidak berhenti. [Dan tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru kepada-Nya siang dan malam, sekalipun Ia sabar terhadap mereka? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera. Tetapi apabila Anak Manusia datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" **Lukas 18:7, 8**. Lihat juga **Wahyu 14:14, 15**]. Saya mendengar kata-kata ini: "Jadilah kehendak-Mu, ya Allah, jadilah! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, buatlah jalan keluar bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami dari orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan kami untuk mati, tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan." Hanya kata-kata ini yang dapat saya ingat. Semua orang tampaknya memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, dan menyatakan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah. Namun seperti Yakub, semua orang, tanpa kecuali, dengan sungguh-sungguh memohon dan bergumul untuk dibebaskan.

Segera setelah mereka memulai tangisan mereka yang sungguh-sungguh, para malaikat, dengan penuh simpati, akan pergi membebaskan mereka. Tetapi seorang malaikat yang tinggi dan penuh perintah tidak membiarkan mereka. Dia berkata: "Kehendak Allah belum digenapi. Mereka harus minum dari cawan itu. Mereka harus dibaptis dengan

[184] baptisan."

Segera saya mendengar suara Tuhan yang mengguncangkan langit dan bumi. ["TUHAN akan mengaum dari Sion dan akan mengeluarkan suara-Nya dari Yerusalem, maka langit dan bumi akan berguncang, tetapi TUHAN akan menjadi pengharapan umat-Nya, dan menjadi kekuatan bani Israel." **Yoel 3:16**. Lihat juga **Ibrani 12:26; Wahyu 6:17**]. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Bangunan-bangunan diguncang dan runtuh dari segala penjuru.

Saya kemudian mendengar teriakan kemenangan yang penuh sukacita, nyaring, merdu, dan jelas. Saya melihat kepada kelompok ini, yang beberapa waktu sebelumnya berada dalam kesusahan dan perbudakan. Penawanan mereka telah berubah. Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka. Betapa indahnyanya mereka saat itu! Semua keletihan dan tanda-tanda keprihatinan telah hilang; kesehatan dan kecantikan terlihat di setiap wajah mereka. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekitar mereka, jatuh seperti orang mati. Mereka tidak dapat menahan cahaya yang bersinar di atas

yang telah dilepaskan, yang kudus. Terang dan kemuliaan ini tetap ada pada mereka sampai Yesus terlihat di awan-awan di langit, dan orang-orang yang setia dan teruji diubahkan dalam sekejap, dalam sekejap mata, dari kemuliaan ke kemuliaan. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang kudus keluar, mengenakan pakaian keabadian, sambil menangis: "Kemenangan atas maut dan alam maut!" dan bersama-sama dengan orang-orang kudus yang masih hidup, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa, sementara teriakan-teriakan kemuliaan dan kemenangan yang meriah terdengar dari setiap Lidah abadi.

[185]

Nomor Lima-Kesaksian untuk Gereja

Bab 33-Gereja Laodikia

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Tuhan kembali mengunjungi saya dengan penuh belas kasihan. Saya telah sangat menderita selama beberapa bulan terakhir. Penyakit telah menekan saya. Selama bertahun-tahun saya menderita penyakit gembur-gembur dan penyakit hati, yang memiliki kecenderungan untuk menekan roh saya dan menghancurkan iman dan keberanian saya. Pesan kepada orang-orang Laodikia belum mencapai pertobatan yang bersemangat di antara umat Tuhan yang saya harapkan, dan kebingungan pikiran saya sangat besar. Penyakit tampaknya terus berkembang pada saya, dan saya berpikir bahwa saya harus berbaring di dalam kubur. Saya tidak memiliki keinginan untuk hidup, oleh karena itu saya tidak dapat berpegang pada iman dan berdoa untuk kesembuhan saya. Seringkali ketika saya beristirahat di malam hari, saya menyadari bahwa saya berada dalam bahaya kehilangan nafas sebelum pagi. Dalam keadaan ini saya pingsan pada tengah malam. Saudara-saudara Andrews dan Loughborough diutus, dan permohonan-permohonan yang sungguh-sungguh dipanjatkan kepada Allah atas nama saya. Depresi, beban yang berat, diangkat dari hati saya yang sakit, dan saya dibawa pergi dalam penglihatan, dan diperlihatkan hal-hal yang sekarang saya sajikan di hadapan Anda.

Saya melihat bahwa Iblis telah berusaha membuat saya patah semangat dan putus asa, untuk membuat saya lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Aku ditunjukkan bahwa bukanlah kehendak Tuhan bahwa aku harus berhenti dari pekerjaan dan berbaring

Karena pada saat itu musuh-musuh iman kita akan menang, dan hati anak-anak Allah akan menjadi sedih. Saya melihat bahwa saya harus sering

Aku merasakan kesedihan roh, dan harus banyak menderita; tetapi aku memiliki janji bahwa orang-orang di sekitarku akan mendorong dan menolongku, sehingga keberanian dan kekuatanku tidak akan hilang saat aku digempur dengan gencar oleh Iblis. Aku

ditunjukkan bahwa kesaksian tentang orang-orang Laodikia berlaku bagi umat Tuhan pada masa kini, dan alasan mengapa kesaksian itu belum mencapai pekerjaan yang lebih besar adalah karena kekerasan hati mereka. Namun, Tuhan telah memberikan waktu kepada pekabaran itu untuk melakukan pekerjaannya. Hati harus disucikan dari dosa-dosa yang telah lama menutup diri dari Yesus. Pesan yang menakutkan ini akan melakukan tugasnya. Ketika pertama kali disampaikan, pekabaran ini menuntun pada pemeriksaan hati yang mendalam. Dosa-dosa diakui, dan umat Allah digerakkan

di mana-mana. Hampir semua orang percaya bahwa pesan ini akan berakhir dengan teriakan keras dari malaikat ketiga. Tetapi karena mereka gagal melihat pekerjaan yang penuh kuasa yang dicapai dalam waktu singkat, banyak yang kehilangan efek dari pesan tersebut. Saya melihat bahwa pesan ini tidak akan menyelesaikan pekerjaannya dalam beberapa bulan yang singkat. Pekabaran ini dirancang untuk membangkitkan umat Allah, untuk menemukan kemurtadan mereka, dan untuk menuntun mereka kepada pertobatan yang sungguh-sungguh, sehingga mereka dapat berkenan kepada kehadiran Yesus, dan dipersiapkan untuk seruan nyaring dari malaikat yang ketiga. Ketika pesan ini mempengaruhi hati, hal ini membawa kepada kerendahan hati yang mendalam di hadapan Allah. Para malaikat diutus ke segala penjuru untuk mempersiapkan hati orang-orang yang tidak percaya kepada kebenaran. Perjuangan Allah mulai bangkit, dan umat-Nya mengenal posisi mereka. Jika nasihat Saksi-Saksi Sejati sepenuhnya diperhatikan, Allah akan bekerja bagi umat-Nya dengan kuasa yang lebih besar. Namun, usaha-usaha yang dilakukan sejak pekabaran itu diberikan, telah diberkati Tuhan, dan banyak jiwa telah dibawa dari kesesatan dan kegelapan untuk bersukacita di dalam kebenaran.

Tuhan akan membuktikan umat-Nya. Yesus bersabar terhadap mereka, dan tidak memuntahkan mereka dari mulut-Nya dalam sekejap. Kata malaikat itu: "Allah sedang menimbang umat-Nya." Seandainya pesannya sesingkat itu

[187] durasi seperti yang diperkirakan banyak orang, tidak akan ada waktu bagi mereka untuk mengembangkan karakter. Banyak yang bergerak karena perasaan, bukan karena prinsip dan iman, dan pesan yang serius dan menakutkan ini mengguncang mereka. Pesan ini menggugah perasaan mereka, dan membangkitkan ketakutan mereka, tetapi tidak menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk itu. Allah membaca hati. Supaya umat-Nya tidak tertipu oleh diri mereka sendiri, Dia memberi mereka waktu untuk meredakan kegembiraan itu, dan kemudian membuktikannya untuk melihat apakah mereka akan menaati nasihat Saksi yang Benar.

Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke titik-titik yang berbeda yang diperhitungkan untuk mewujudkan apa yang ada di dalam hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada

setiap titik yang lebih tinggi, hati diuji dan dicoba untuk lebih mendekat. Jika orang-orang yang mengaku umat Allah mendapati hati mereka menentang pekerjaan yang lurus ini, hal itu seharusnya meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasinya, jika mereka tidak mau dimuntahkan dari mulut Tuhan. Kata malaikat itu: "Tuhan akan membawa pekerjaan-Nya semakin dekat dan semakin dekat untuk menguji dan membuktikan setiap umat-Nya." Beberapa orang bersedia menerima satu titik; tetapi ketika Tuhan membawa mereka ke titik ujian yang lain, mereka mundur dan mundur, karena mereka mendapati bahwa hal itu menyerang langsung ke berhala yang disayangi. Di sini mereka memiliki kesempatan untuk melihat apa yang ada di dalam hati mereka yang menutup diri dari Yesus. Mereka

menghargai sesuatu yang lebih tinggi daripada kebenaran, dan hati mereka tidak siap untuk menerima Yesus. Individu-individu diuji dan dibuktikan dalam jangka waktu yang lama untuk melihat apakah mereka akan mengorbankan berhala-berhala mereka dan mengindahkan nasihat Saksi Sejati. Jika ada yang tidak mau dimurnikan dengan menaati kebenaran, dan mengalahkan keegoisan, kesombongan, dan nafsu jahat mereka, maka para malaikat Tuhan yang akan bertanggung jawab: "Mereka bergabung dengan berhala-berhala mereka, biarkanlah mereka," dan mereka meneruskan pekerjaan mereka, membiarkan sifat-sifat dosa mereka tidak terkendali, di bawah kendali malaikat-malaikat jahat. Mereka yang datang ke setiap titik, dan bertahan dalam setiap ujian, dan menang, berapapun harganya, telah mengindahkan nasihat Saksi Sejati, dan mereka akan menerima

hujan yang terakhir, dan dengan demikian cocok untuk diterjemahkan. [188]

Tuhan membuktikan umat-Nya di dunia ini. Inilah tempat yang tepat untuk tampil di hadirat-Nya. Di sini, di dunia ini, di akhir zaman, orang-orang akan menunjukkan kuasa apa yang memengaruhi hati mereka dan mengendalikan tindakan mereka. Jika itu adalah kuasa kebenaran ilahi, itu akan menghasilkan perbuatan baik. Itu akan mengangkat derajat penerimanya, dan membuatnya berhati mulia dan murah hati, seperti Tuhannya yang ilahi. Tetapi jika malaikat-malaikat jahat menguasai hati, maka akan terlihat dalam berbagai cara. Buahnya adalah keegoisan, ketamakan, kesombongan, dan nafsu jahat.

Hati adalah penipu di atas segala sesuatu, dan sangat jahat. Para penganut agama tidak mau menguji diri mereka sendiri untuk melihat apakah mereka berada di dalam iman; dan merupakan fakta yang menakutkan bahwa banyak orang bersandar pada pengharapan yang salah. Beberapa bersandar pada pengalaman lama yang mereka miliki bertahun-tahun yang lalu; tetapi ketika dibawa ke masa pencarian hati ini, ketika semua orang harus memiliki pengalaman sehari-hari, mereka tidak memiliki apa-apa untuk diceritakan. Mereka tampaknya berpikir bahwa pengakuan akan kebenaran akan menyelamatkan mereka. Ketika mereka menaklukkan dosa-dosa yang dibenci Allah, Yesus akan datang dan bersekutu dengan mereka dan mereka dengan-Nya. Mereka kemudian akan mendapatkan kekuatan ilahi dari Yesus, dan akan bertumbuh di dalam Dia, dan dapat berkata dengan kemenangan yang kudus: "Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus."

Akan lebih menyenangkan bagi Tuhan jika para penganut agama yang suam-suam kuku tidak pernah menyebut nama-Nya. Mereka adalah beban yang terus menerus bagi mereka yang akan menjadi pengikut Yesus yang setia. Mereka adalah batu sandungan bagi orang-orang yang tidak percaya, dan malaikat-malaikat jahat bersukacita karena mereka, dan mengejek malaikat-malaikat Allah dengan jalan mereka yang bengkok. Mereka adalah kutukan bagi perjuangan di dalam maupun di luar negeri. Mereka mendekat kepada Allah dengan bibir mereka, sementara hati mereka jauh dari-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa umat Allah tidak boleh meniru mode dunia. Beberapa orang telah melakukan hal ini, dan dengan cepat kehilangan karakter kudus yang khas dan kudus yang seharusnya membedakan mereka sebagai umat Allah. Saya pun

[189] menunjuk kembali kepada umat Allah zaman dahulu, dan dituntun untuk membandingkan pakaian mereka dengan cara berpakaian di zaman akhir ini. Sungguh suatu perbedaan yang besar! Sungguh suatu perubahan yang besar! Saat itu para wanita tidak seberani sekarang. Ketika mereka pergi ke tempat umum, mereka menutupi wajah mereka dengan kerudung. Pada hari-hari terakhir ini, mode pakaian adalah hal yang memalukan dan tidak sopan. Hal itu terlihat dalam nubuatan. Mereka pertama kali dibawa oleh suatu golongan yang dikuasai oleh Iblis, yang, "karena perasaannya [tanpa keyakinan akan Roh Allah] telah menyerahkan diri mereka kepada hawa nafsu dan melakukan segala kecemaran dengan keserakahan." Jika umat Allah yang mengaku percaya tidak begitu jauh menyimpang dari-Nya, maka akan terlihat perbedaan yang mencolok antara pakaian mereka dengan pakaian dunia. Topi-topi kecil yang memperlihatkan wajah dan kepala, menunjukkan kurangnya kesopanan. Lingkaran itu memalukan. Penduduk bumi semakin lama semakin rusak, dan garis pembeda antara mereka dengan Israel Allah harus semakin jelas, atau kutukan yang menimpa orang-orang dunia akan menimpa umat yang mengaku sebagai umat Allah.

Saya diarahkan ke kitab suci berikut ini. Kata malaikat itu: "Mereka harus mengajar umat Allah." **1 Timotius 2:9, 10:** "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, yang tidak mencolok dan tidak mencolok, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik, yang dapat mendatangkan kebaikan bagi diri mereka sendiri." **1 Petrus 3:3-5:** "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah dan yang tidak bercacat di hadapan manusia. Sebab demikianlah dahulu perempuan-perempuan kudus, yang percaya

kepada Allah, berdandan dengan cara yang indah."

[190] Tua dan muda, Tuhan sekarang sedang menguji Anda. Anda sedang menentukan nasib kekal Anda sendiri. Kesombongan Anda, kecintaan Anda untuk mengikuti mode dunia, pembicaraan Anda yang sia-sia dan kosong, keegoisan Anda, semuanya dimasukkan ke dalam timbangan, dan beratnya kejahatan sangat memberatkanmu. Engkau miskin, sengsara, buta dan telanjang. Sementara kejahatan bertambah dan berakar kuat, ia menghimpit benih yang baik yang telah ditaburkan di dalam hati, dan tidak lama lagi firman yang telah disampaikan tentang keluarga Eli akan diucapkan oleh para malaikat Allah tentang kamu: Dosa-dosamu "akan

tidak akan disucikan dengan korban atau persembahan untuk selamanya." Banyak orang, saya lihat, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, yang tidak memiliki secercah cahaya pun dari Yesus. Mereka tidak tahu apa artinya diperbaharui oleh kasih karunia Allah. Mereka tidak memiliki pengalaman hidup yang nyata dalam perkara-perkara Allah. Dan saya melihat bahwa Tuhan sedang mengasah pedang-Nya di surga untuk menebas mereka. Oh, seandainya setiap profesor yang suam-suam kuku dapat menyadari pekerjaan yang bersih yang akan Allah lakukan di antara umat-Nya yang mengaku percaya! Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah engkau menipu dirimu sendiri mengenai keadaanmu. Engkau tidak dapat menipu Allah. Demikianlah firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Malaikat ketiga sedang memimpin suatu umat, selangkah demi selangkah, semakin tinggi dan semakin tinggi. Pada setiap langkah mereka akan diuji.

Rencana kebajikan yang sistematis [Lihat Lampiran.] berkenan kepada Allah. Saya diarahkan kembali ke zaman para rasul, dan melihat bahwa Allah meletakkan rencana itu melalui turunya Roh Kudus-Nya, dan bahwa melalui karunia nubuat, Ia menasihati umat-Nya sehubungan dengan sistem kebajikan. Semua orang harus berbagi dalam pekerjaan ini dengan memberikan hal-hal duniawi mereka kepada orang-orang yang melayani mereka dalam hal-hal rohani. Mereka juga diajar bahwa para janda dan anak yatim memiliki hak atas derma mereka. Agama yang murni dan tidak tercemar didefinisikan sebagai: mengunjungi para janda dan yatim piatu dalam penderitaan mereka, dan untuk menjaga agar mereka tetap tidak tercemar oleh dunia. Saya melihat bahwa hal ini bukan hanya untuk bersimpati kepada mereka dengan kata-kata yang menghibur dalam penderitaan mereka, tetapi untuk membantu mereka, jika perlu, dengan harta benda kita. Para pemuda dan pemudi yang telah diberi kesehatan oleh Allah dapat memperoleh berkat yang besar dengan membantu para janda dan yatim piatu dalam penderitaan mereka.

Saya melihat bahwa Allah menuntut para pemuda untuk berkorban lebih banyak demi kebaikan orang lain. Ia menuntut lebih banyak dari mereka daripada yang mereka bersedia lakukan. Jika

mereka menjaga diri mereka dari dunia, berhenti mengikuti mode-mode dunia, dan meninggalkan apa yang dibelanjakan oleh para pencinta kesenangan dalam hal-hal yang tidak berguna untuk memuaskan kesombongan, dan memberikannya kepada orang-orang yang menderita yang layak, dan untuk menopang

perjuangan, mereka akan mendapatkan persetujuan dari Dia yang berkata, "Aku tahu pekerjaanmu."

Ada keteraturan di surga, dan Tuhan sangat senang dengan upaya umat-Nya dalam mencoba bergerak dengan sistem dan keteraturan dalam pekerjaan-Nya di bumi. Saya melihat bahwa harus ada keteraturan di dalam gereja Tuhan, dan sistem itu diperlukan untuk meneruskan dengan sukses pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia. Tuhan sedang memimpin umat-Nya dalam rencana kebajikan yang sistematis, dan ini adalah salah satu poin yang Tuhan bawa kepada umat-Nya yang akan memotong yang paling dekat dengan

beberapa. Bagi mereka, hal ini memotong lengan kanan, dan mencungkil mata kanan, sementara bagi yang lain hal ini sangat melegakan. Bagi jiwa-jiwa yang mulia dan murah hati, tuntutan yang diberikan kepada mereka tampak sangat kecil, dan mereka tidak bisa puas dengan melakukan yang sedikit itu. Beberapa orang memiliki harta benda yang besar, dan jika mereka menyisihkannya untuk tujuan amal sebagaimana Allah telah memakmurkan mereka, persembahan itu bagi mereka tampak seperti jumlah yang besar. Hati yang egois melekat erat pada persembahan kecil seperti pada persembahan yang lebih besar, dan membuat jumlah yang kecil terlihat sangat besar.

Saya kembali diarahkan pada dimulainya pekerjaan terakhir ini. Kemudian beberapa orang yang mencintai kebenaran dapat secara konsisten berbicara tentang pengorbanan. Mereka mencurahkan banyak hal untuk tujuan Tuhan, untuk mengirimkan kebenaran kepada orang lain. Mereka telah mengirimkan harta mereka terlebih dahulu ke surga. Saudara-saudara, engkau yang telah menerima kebenaran pada periode berikutnya, dan yang memiliki harta benda yang besar, Tuhan telah memanggilmu ke ladang, bukan semata-mata agar engkau dapat menikmati kebenaran, tetapi agar engkau dapat membantu dengan harta bendamu untuk meneruskan pekerjaan yang agung ini. Dan jika engkau semua memiliki minat dalam pekerjaan ini, engkau semua akan berusaha dan menginvestasikan sesuatu di dalamnya, sehingga orang lain dapat diselamatkan oleh usahamu, dan engkau semua akan menuai pahala akhir bersama mereka. Pengorbanan yang besar

[192] telah dibuat dan pengorbanan telah dilakukan untuk menempatkan kebenaran dalam terang yang jelas di hadapan Anda. Sekarang Tuhan memanggil Anda, pada gilirannya, untuk melakukan upaya-upaya besar dan berkorban untuk menempatkan kebenaran di hadapan mereka yang berada dalam kegelapan. Tuhan menghendaki hal ini. Engkau mengaku percaya pada kebenaran; biarlah perbuatanmu menjadi saksi atas kebenaran itu. Kecuali jika iman Anda bekerja, maka iman Anda akan mati. Tidak ada yang lain kecuali iman yang hidup yang akan menyelamatkan Anda dalam pemandangan yang menakutkan yang ada di hadapan Anda.

Saya melihat bahwa sudah waktunya bagi mereka yang memiliki harta yang banyak untuk mulai bekerja dengan cepat. Sudah saatnya mereka tidak hanya menabung sebagaimana Allah *sekarang* memakmurkan mereka, tetapi sebagaimana Ia *telah* memakmurkan mereka. Pada zaman para rasul, secara khusus telah ditetapkan

rencana-rencana agar sebagian orang tidak diringankan dan sebagian lagi dibebani. Pengaturan dibuat agar semua orang harus berbagi beban yang sama dalam beban gereja Allah sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Kata malaikat itu: "Kapak harus diletakkan pada akar pohon." Mereka yang, seperti Yudas, telah menetapkan hati mereka pada harta duniawi akan mengeluh seperti dia. Hatinya mengingini minyak narwastu yang mahal yang dicurahkan kepada Yesus, dan ia berusaha menyembunyikan keegoisannya di balik sikapnya yang saleh dan peduli terhadap orang-orang miskin: "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual dengan harga tiga ratus peser dan diberikan kepada orang-orang miskin?" Ia berharap agar ia memiliki minyak wangi itu; dengan demikian minyak itu tidak dicurahkan kepada Juruselamat. Ia akan menggunakannya untuk keperluannya sendiri; menjualnya untuk mendapatkan uang. Ia menghargai

Tuhannya hanya cukup untuk menjual Dia kepada orang-orang jahat dengan beberapa keping perak. Sebagaimana Yudas mengangkat orang miskin sebagai alasan untuk mementingkan diri sendiri, demikian juga orang-orang yang mengaku Kristen, yang hatinya tamak, akan berusaha menyembunyikan keegoisan mereka di bawah kesadaran yang dibuat-buat. Oh, mereka takut bahwa dengan menerapkan kebajikan yang sistematis, kita akan menjadi seperti gereja-gereja nominal! "Janganlah tangan kirimu mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan kananmu." Mereka tampaknya memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengikuti Alkitab dengan tepat sebagaimana yang mereka pahami dalam hal ini; tetapi mereka sama sekali mengabaikan nasihat Kristus: "Juallah apa yang kamu miliki, dan bersedekahlah." [193]

"Berhati-hatilah agar kamu tidak memberikan sedekahmu di hadapan manusia, agar dilihat mereka." Beberapa orang berpikir bahwa ayat ini mengajarkan bahwa mereka harus merahasiakan pekerjaan amal mereka. Dan mereka melakukannya tetapi hanya sedikit, dengan alasan karena mereka tidak tahu bagaimana cara memberi. Tetapi Yesus menjelaskannya kepada murid-murid-Nya sebagai berikut: "Karena itu, apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau membunyikan trompet di depanmu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, supaya mereka mendapat pujian dari manusia. Aku berkata kepadamu, sesungguhnya mereka mendapat upahnya." Mereka memberi agar dianggap mulia dan murah hati oleh manusia. Mereka menerima pujian dari manusia, dan Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa inilah upah yang akan mereka terima. Bagi banyak orang, tangan kiri tidak tahu apa yang dilakukan oleh tangan kanan, karena tangan kanan tidak melakukan apa pun yang layak untuk diperhatikan oleh tangan kiri. Pelajaran Yesus kepada murid-murid-Nya adalah untuk menegur mereka yang ingin menerima kemuliaan dari manusia. Mereka melakukan sedekah mereka pada suatu pertemuan yang sangat umum; dan sebelum melakukan hal ini, mereka mengumumkan kedermawanan mereka di depan orang banyak; dan banyak yang memberi dalam jumlah yang banyak hanya untuk mendapatkan kemuliaan dari manusia. Dan cara-cara yang diberikan dengan cara ini sering kali memeras orang lain, dengan menindas pekerja upahan dalam upahnya, dan meremehkan orang miskin.

Saya diperlihatkan bahwa kitab suci ini tidak berlaku bagi

mereka yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya, dan menggunakan sarana mereka dengan rendah hati untuk memajukannya. Saya diarahkan kepada ayat-ayat ini: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Saya diperlihatkan bahwa kesaksian Kitab Suci akan selaras ketika dipahami dengan benar. Perbuatan baik dari anak-anak Allah adalah khotbah yang paling efektif yang dimiliki oleh orang yang tidak percaya. Ia berpikir bahwa pasti ada motif yang kuat yang menggerakkan orang Kristen untuk menyangkal diri, dan menggunakan harta bendanya untuk menyelamatkan sesamanya. Ini berbeda dengan roh dunia. Buah-buah seperti itu

[194] bersaksi bahwa para pemiliknya adalah orang-orang Kristen sejati. Mereka tampaknya terus menerus menggapai harta yang tidak dapat binasa.

Dalam setiap pemberian dan persembahan harus ada tujuan yang tepat di hadapan si pemberi, bukan untuk memamerkan kemalasan, bukan untuk dilihat orang atau untuk mendapatkan nama besar, tetapi untuk memuliakan Allah dengan memajukan tujuan-Nya. Beberapa orang memberikan sumbangan yang besar untuk kepentingan Tuhan sementara saudara mereka yang miskin, mungkin menderita di dekat mereka, dan mereka tidak melakukan apa pun untuk meringankannya. Tindakan kebaikan kecil yang dilakukan untuk saudara mereka secara rahasia akan mengikat hati mereka bersama, dan akan diperhatikan di surga. Saya melihat bahwa dalam harga dan upah mereka, orang-orang kaya harus membuat perbedaan untuk membantu mereka yang menderita dan para janda dan orang-orang miskin yang layak di antara mereka. Tetapi terlalu sering orang kaya mengambil keuntungan dari orang miskin, meraup semua keuntungan yang dapat diperoleh, dan menuntut setiap sen terakhir untuk setiap bantuan. Semuanya tertulis di surga. "Aku tahu segala pekerjaanmu."

Dosa terbesar yang sekarang ada di dalam gereja adalah ketamakan. Allah tidak menyukai umat-Nya yang mengaku sebagai umat-Nya karena keegoisan mereka. Hamba-hamba-Nya telah mengorbankan waktu dan kekuatan mereka untuk menyampaikan firman kehidupan kepada mereka, dan banyak orang telah menunjukkan dengan perbuatan mereka bahwa mereka menghargai firman itu dengan remeh. Jika mereka dapat menolong hamba Allah dengan sebaik-baiknya, kadang-kadang mereka melakukannya; tetapi mereka sering membiarkannya berlalu begitu saja, dan hanya melakukan sedikit hal untuknya. Jika mereka mempekerjakan seorang pekerja harian, ia harus dibayar dengan upah penuh. Tetapi tidak demikian halnya dengan hamba Allah yang rela berkorban. Ia bekerja untuk mereka dalam firman dan doktrin; ia memikul beban berat pekerjaan itu dalam jiwanya; ia dengan sabar menunjukkan kesalahan-kesalahan yang berbahaya yang melukai jiwa; ia menegakkan keharusan untuk segera mencabut rumput liar yang menghimpit benih yang baik yang telah ditaburkan; ia mengeluarkan dari gudang firman Allah, baik yang baru maupun yang lama, untuk mengembalakan kawanan domba Allah.

[195] Semua mengakui bahwa mereka telah diuntungkan; tetapi racun ketamakan, ketamakan, telah berakar begitu dalam sehingga

mereka membiarkan hamba Allah meninggalkan mereka tanpa melayani-Nya dengan hal-hal duniawi. Mereka telah menghargai pekerjaannya sama tingginya dengan yang ditunjukkan oleh tindakan mereka. Kata Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu."

Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan tidak ditempatkan di luar godaan Iblis. Mereka sering kali diliputi rasa takut oleh musuh, dan memiliki pertempuran yang sulit untuk dilawan. Jika mereka dapat dibebaskan dari tugas mereka, mereka akan dengan senang hati bekerja keras dengan tangan mereka. Kerja keras mereka diminta oleh saudara-saudara mereka; tetapi ketika mereka melihat hal itu dihargai dengan sangat ringan, mereka menjadi tertekan. Benar, mereka melihat ke penyelesaian akhir untuk upah mereka, dan ini menghasilkan

mereka, tetapi keluarga mereka harus memiliki makanan dan pakaian. Waktu mereka adalah milik jemaat Allah; bukan milik mereka sendiri. Mereka mengorbankan masyarakat keluarga mereka untuk memberi manfaat kepada orang lain; namun beberapa orang yang diuntungkan oleh kerja keras mereka tidak peduli dengan keinginan mereka. Saya melihat bahwa membiarkan mereka berlalu dan menipu diri mereka sendiri adalah suatu ketidakadilan. Mereka mengira bahwa mereka berkenan kepada Tuhan, padahal Dia membenci keegoisan mereka. Bukan hanya orang-orang yang mementingkan diri sendiri ini akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas penggunaan uang Tuhan mereka, tetapi semua depresi dan sakit hati yang telah mereka timpakan kepada hamba-hamba Allah yang terpilih, dan yang telah melumpuhkan usaha mereka, akan menjadi tanggung jawab para penatalayan yang tidak setia.

Saksi Sejati menyatakan: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Hati yang mementingkan diri sendiri dan penuh dengan kecurangan akan diuji. Beberapa orang tidak mau mempersembahkan kepada Tuhan sebagian kecil dari peningkatan harta duniawi mereka. Mereka akan mulai kembali dengan kengerian jika Anda harus berbicara tentang kepala sekolah. Apa yang telah mereka korbakan bagi Allah? Tidak ada. Mereka mengaku percaya bahwa Yesus akan datang; tetapi perbuatan mereka menyangkal iman mereka. Setiap orang akan menghidupi semua iman yang dimilikinya. Profesor yang berhati palsu, Yesus tahu pekerjaanmu. Dia tahu.

membenci persembahanmu yang tidak berguna, pengorbananmu yang timpang.

[196]

Bab 34-Rumah Ibadah

Aku melihat bahwa banyak orang yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan sarana merasa bebas untuk menggunakannya secara bebas demi kenyamanan mereka sendiri dalam menyiapkan rumah yang menyenangkan di sini; tetapi ketika mereka membangun sebuah rumah untuk menyembah Tuhan yang agung yang mendiami kekekalan, mereka tidak dapat membiarkan Dia menggunakan sarana yang telah Dia pinjamkan kepada mereka. Masing-masing tidak berusaha untuk mengungguli yang lain dalam menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah atas kebenaran dengan melakukan semua yang dia bisa untuk mempersiapkan tempat ibadah yang layak; tetapi beberapa berusaha melakukan sesedikit mungkin; dan mereka merasa bahwa sarana itu sama saja sia-sianya dengan kehilangan yang mereka habiskan untuk mempersiapkan tempat bagi Yang Mahatinggi untuk mengunjungi mereka. Persembahan seperti itu timpang, dan tidak berkenan di hadapan Allah. Saya melihat bahwa akan jauh lebih berkenan di hadapan Allah jika umat-Nya menunjukkan hikmat yang sama besarnya dalam mempersiapkan sebuah rumah bagi-Nya, seperti yang mereka lakukan di tempat tinggal mereka sendiri.

Kurban dan persembahan bani Israel diperintahkan untuk tidak bercacat dan tidak bercela, yang terbaik dari kawanan domba, dan setiap orang harus mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pekerjaan Tuhan pada masa ini akan sangat luas. Jika Anda membangun sebuah rumah bagi Tuhan, janganlah menyinggung dan membatasi-Nya dengan memberikan persembahan yang tidak layak. Berikanlah persembahan yang terbaik ke dalam rumah yang dibangun untuk Tuhan. Biarlah itu yang terbaik yang Anda miliki; tunjukkanlah minat untuk membuatnya nyaman dan nyaman. Beberapa orang berpikir bahwa hal ini tidak penting karena waktunya sangat singkat. Maka lakukanlah hal yang sama di tempat tinggal Anda, dan dalam semua pengaturan duniawi Anda.

Saya melihat bahwa Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa

bantuan manusia, tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Dunia ini dirancang sebagai tempat percobaan bagi manusia. Dia ada di sini untuk membentuk karakter yang akan dibawanya ke dunia yang kekal. Kebaikan dan kejahatan diletakkan di hadapannya, dan keadaan masa depannya bergantung pada pilihan yang dibuatnya. Kristus datang untuk

[197] mengubah arus pikiran dan kasih sayangnya. Hatinya harus disingkirkan dari harta duniawi, dan ditempatkan di atas harta surgawi. Dengan penyangkalan dirinya, Allah dapat dimuliakan. Pengorbanan yang besar telah dilakukan bagi manusia, dan sekarang ia akan diuji dan dibuktikan untuk melihat apakah ia akan mengikuti

meneladani Yesus, dan berkorban bagi sesamanya. Setan dan para malaikatnya bersekutu melawan umat Allah; tetapi Yesus ingin memurnikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Ia menuntut mereka untuk memajukan pekerjaan-Nya. Allah telah menitipkan kepada umat-Nya di dunia ini cukup banyak untuk meneruskan pekerjaan-Nya tanpa rasa malu, dan itu adalah rencana-Nya agar sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka digunakan dengan bijaksana. "Juallah apa yang engkau miliki dan bersedekahlah," adalah bagian dari firman Tuhan yang suci. Hamba-hamba Tuhan harus bangkit, berseru dengan suara keras, dan tidak menyia-nyiakannya, "tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Pekerjaan Tuhan akan menjadi lebih luas, dan jika umat-Nya mengikuti nasihat-Nya, tidak akan ada banyak sarana yang mereka miliki yang akan dihabiskan dalam pembakaran terakhir. Semua orang akan menyimpan harta mereka di tempat yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan hati mereka tidak akan memiliki tali untuk mengikatnya ke bumi.

* * * * *

Bab 35-Pelajaran dari Perumpamaan

Saya diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang talenta belum sepenuhnya dipahami. Pelajaran penting ini diberikan kepada para murid untuk kepentingan orang-orang Kristen yang hidup di akhir zaman. Dan talenta-talenta ini tidak hanya mewakili kemampuan untuk berkhotbah dan mengajar dari firman Allah. Perumpamaan ini berlaku untuk sarana-sarana duniawi yang telah Allah percayakan kepada umat-Nya. Mereka yang menerima lima dan dua talenta itu, memperdagangkan dan melipatgandakan apa yang telah dipercayakan kepada mereka. Allah menuntut mereka yang memiliki harta benda di sini, untuk tidak membungakan uangnya bagi-Nya - untuk digunakan sebagai sarana menyebarkan kebenaran. Dan jika kebenaran itu hidup di dalam hati si penerima, ia juga akan membantu dengan

[198] substansi dalam mengirimkannya kepada orang lain; dan melalui usahanya, pengaruhnya, dan caranya, jiwa-jiwa lain akan menerima kebenaran, dan mulai bekerja untuk Tuhan. Saya melihat bahwa beberapa orang yang mengaku umat Tuhan adalah seperti orang yang menyembunyikan bakatnya di dalam tanah. Mereka menahan harta benda mereka untuk tidak digunakan bagi kebaikan di jalan Tuhan. Mereka mengklaim bahwa itu adalah milik mereka sendiri, dan bahwa mereka memiliki hak untuk melakukan apa yang mereka sukai dengan milik mereka; dan jiwa-jiwa tidak diselamatkan melalui upaya-upaya yang bijaksana yang mereka lakukan dengan uang Tuhan mereka. Malaikat-malaikat mencatat dengan setia pekerjaan setiap orang, dan ketika penghakiman dijatuhkan atas rumah Allah, hukuman setiap orang dicatat menurut namanya, dan malaikat ditugaskan untuk tidak mengampuni hamba-hamba yang tidak setia, tetapi untuk memotong mereka pada saat penyembelihan. Dan apa yang telah diserahkan kepada kepercayaan mereka diambil dari mereka. Harta duniawi mereka kemudian disapu bersih, dan mereka telah kehilangan semuanya. Dan mahkota-mahkota yang mungkin mereka kenakan, seandainya mereka setia,

dikenakan di atas kepala mereka yang diselamatkan oleh hamba-hamba yang setia yang sarana-sarananya selalu digunakan untuk Tuhan. Dan setiap orang yang telah mereka selamatkan, menambahkan bintang-bintang pada mahkota kemuliaan mereka, dan meningkatkan pahala kekal mereka.

Saya juga diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang pengurus yang tidak benar adalah untuk memberikan pelajaran kepada kita. "Jadikanlah Mamon yang tidak benar sebagai sahabatmu, supaya jika kamu jatuh, mereka dapat menerima kamu ke dalam tempat kediaman yang kekal." Jika kita menggunakan sarana kita untuk kemuliaan Allah di sini, kita membangun sebuah

harta di surga; dan ketika harta duniawi telah lenyap, penatalayan yang setia memiliki Yesus dan para malaikat sebagai sahabatnya, yang akan menerimanya kembali ke tempat kediaman yang kekal.

"Barangsiapa setia dalam hal yang paling sedikit, ia juga setia dalam hal yang banyak." Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling sedikit di dunia ini, yang paling kecil, dengan menggunakan dengan bijaksana apa yang telah dipinjamkan Allah kepadanya, ia akan setia dalam hal yang banyak. "Barangsiapa tidak adil dalam hal yang terkecil, ia juga tidak adil dalam hal yang besar." Barangsiapa menahan dari Allah apa yang telah dipinjamkan-Nya kepadanya, ia tidak setia.

dalam perkara-perkara Allah dalam segala hal. "Karena itu, jika kamu tidak setia kepada Mamon yang tidak benar, yang akan menyerahkan kekayaan yang sejati?" Jika kita terbukti tidak setia dalam mengelola apa yang Tuhan pinjamkan kepada kita, Dia tidak akan pernah memberi kita warisan yang kekal. "Dan jika kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?" Yesus telah membeli penebusan bagi kita. Itu adalah milik kita; tetapi kita ditempatkan di sini dalam masa percobaan untuk melihat apakah kita akan terbukti layak untuk hidup yang kekal. Allah membuktikan kita dengan mempercayakan harta benda duniawi kepada kita. Jika kita setia untuk memberikan dengan cuma-cuma apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita, untuk memajukan tujuan-Nya, Allah dapat mempercayakan kepada kita warisan yang kekal. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia."

Tuhan tidak senang dengan cara yang longgar dan longgar di mana banyak orang yang mengaku sebagai umat-Nya menjalankan bisnis duniawi mereka. Mereka tampaknya telah kehilangan semua pengertian tentang fakta bahwa harta benda yang mereka gunakan adalah milik Allah, dan bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaannya kepada-Nya. Beberapa orang membiarkan bisnis duniawi mereka dalam kebingungan yang sempurna. Setan mengincar semua itu, dan dia menyerang pada kesempatan yang menguntungkan, dan dengan manajemennya mengambil banyak cara dari barisan para pemelihara Sabat. Dan ini berarti masuk ke dalam barisannya. Beberapa orang yang sudah lanjut usia tidak mau menyelesaikan urusan duniawi mereka, dan pada saat yang tidak terduga mereka sakit dan meninggal. Anak-anak mereka

yang tidak tertarik kepada kebenaran, mengambil harta itu. Setan telah mengaturnya sesuai dengan keinginannya. "Jadi, jika kamu tidak setia kepada Mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar? Dan jika kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?"

Saya diperlihatkan fakta yang mengerikan bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya lebih banyak terlibat dalam pengelolaan harta milik umat yang mengaku sebagai umat Tuhan daripada Tuhan. Para penatalayan di akhir zaman tidak bijaksana. Mereka

menderita Iblis untuk mengendalikan urusan bisnis mereka, dan masuk ke dalam barisannya

[200] apa yang menjadi milik, dan seharusnya menjadi milik Allah. Allah memperhatikanmu, para penatalayan yang tidak setia; Ia akan meminta pertanggungjawabanmu. Saya melihat bahwa para penatalayan Allah dapat dengan manajemen yang setia dan bijaksana menjaga bisnis mereka di dunia ini dengan adil, tepat, dan lurus. Dan merupakan hak istimewa dan tugas khusus bagi orang tua, orang lemah, dan mereka yang tidak memiliki anak, untuk menempatkan sarana mereka di tempat yang dapat digunakan di jalan Allah jika mereka tiba-tiba diambil. Tetapi saya melihat bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya bersukacita atas keberhasilan mereka dalam hal ini. Dan mereka yang seharusnya menjadi pewaris keselamatan yang bijaksana hampir dengan rela membiarkan uang Tuhan mereka terlepas dari tangan mereka dan jatuh ke tangan musuh. Dengan cara ini mereka memperkuat kerajaan Setan, dan tampaknya merasa sangat mudah melakukannya!

* * * * *

Bab 36-Jaminan untuk Orang Tidak Percaya

Saya melihat bahwa Allah tidak senang dengan umat-Nya karena menjadi jaminan bagi orang-orang yang tidak percaya. Saya diarahkan kepada ayat-ayat ini: **Amsal 22:26**: "Janganlah engkau menjadi salah seorang dari mereka yang memukul tangan, atau dari mereka yang menjadi penjamin utang." **Amsal 11:15**: "Siapa menjadi jaminan bagi orang asing, ia akan menjadi pandai, dan siapa membenci jaminan, ia akan menjadi yakin." Pengurus yang tidak setia! Mereka menjaminkan apa yang menjadi milik orang lain, yaitu Bapa surgawi mereka, dan Iblis siap membantu anak-anaknya untuk merampasnya dari tangan mereka. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya. Umat Allah terlalu percaya pada perkataan orang asing, dan meminta nasihat dan saran mereka ketika mereka seharusnya tidak melakukannya. Musuh menjadikan mereka sebagai agen-agennya, dan bekerja melalui mereka untuk membingungkan dan merampas umat Allah.

Beberapa orang tidak memiliki kebijaksanaan dalam pengelolaan yang bijaksana atas hal-hal duniawi. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan, dan Setan mengambil keuntungan dari mereka. Jika demikian halnya, orang-orang seperti itu tidak boleh tetap berada dalam ketidaktahuan akan tugas mereka. Mereka harus cukup rendah hati untuk berunding dengan saudara-saudara mereka, yang dalam penilaiannya mereka dapat memiliki keyakinan, sebelum mereka melaksanakan rencana.

Saya diarahkan pada ayat ini: "Saling menanggunglah beban satu sama lain." Beberapa orang tidak cukup rendah hati untuk membiarkan mereka yang memiliki penghakiman menghitung bagi mereka sampai mereka mengikuti rencana mereka sendiri, dan melibatkan diri mereka sendiri dalam kesulitan. Kemudian mereka melihat perlunya meminta nasihat dan penilaian dari saudara-saudara mereka; tetapi betapa lebih beratnya beban itu dibandingkan dengan yang pertama. Saudara-saudara seharusnya tidak pergi ke pengadilan jika hal itu dapat dihindari, karena dengan demikian mereka memberikan

keuntungan besar kepada musuh untuk menjerat dan membingungkan mereka. Akan lebih baik jika mereka berdamai dengan sedikit kerugian.

* * * * *

Bab 37-Sumpah Pengambilan Sumpah

Saya melihat bahwa beberapa anak Tuhan telah melakukan kesalahan dalam hal pengambilan sumpah, dan Setan telah memanfaatkan hal ini untuk menindas mereka, dan mengambil uang Tuhan mereka. Saya melihat bahwa firman Tuhan kita, "Janganlah bersumpah," tidak menyentuh sumpah pengadilan. "Hendaklah perkataanmu: Ya, ya, tidak, tidak, tidak, karena yang lebih dari itu datangnya dari yang jahat." Hal ini mengacu pada percakapan biasa. Beberapa orang melebih-lebihkan dalam bahasa mereka. Ada yang bersumpah demi nyawa mereka sendiri, ada yang bersumpah demi kepala mereka - seyakini-yakinnya mereka hidup, seyakini-yakinnya mereka memiliki kepala. Ada yang menjadikan langit dan bumi sebagai saksi bahwa hal itu benar adanya. Ada yang berharap bahwa Tuhan akan melenyapkan mereka dari dunia ini jika apa yang mereka katakan tidak benar. Sumpah serapah seperti inilah yang diperingatkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya.

Kita memiliki orang-orang yang ditempatkan di atas kita sebagai penguasa, dan hukum-hukum untuk mengatur rakyat. Jika bukan karena hukum-hukum ini, kondisi dunia akan lebih buruk daripada sekarang. Sebagian dari hukum-hukum ini baik, sebagian lagi buruk. Yang buruk telah meningkat, dan kita belum dibawa ke tempat yang lebih buruk lagi. Tetapi Tuhan akan menopang umat-Nya untuk tetap teguh dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip firman-Nya. Ketika hukum manusia bertentangan dengan firman dan hukum Allah, kita harus menaati hukum Allah, apa pun itu.

[202] konsekuensinya. Hukum di negeri kita yang mengharuskan kita untuk menyerahkan seorang budak kepada tuannya, tidak boleh kita patuhi; dan kita harus menanggung konsekuensi dari pelanggaran hukum ini. Budak bukanlah milik seseorang. Allah adalah tuannya yang sah, dan manusia tidak memiliki hak untuk mengambil hasil karya Allah ke dalam tangannya, dan mengklaimnya sebagai miliknya.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada hubungannya dengan hukum-hukum di negeri itu. Ketika Yesus berada di tempat kudus,

Roh Tuhan yang menahan diri dirasakan oleh para penguasa dan orang-orang. Tetapi Iblis mengendalikan sebagian besar orang di dunia, dan jika bukan karena hukum Taurat, kita akan mengalami banyak penderitaan. Saya diperlihatkan bahwa ketika hal itu benar-benar diperlukan, dan mereka dipanggil untuk bersaksi dengan cara yang sah, bukanlah suatu pelanggaran terhadap firman Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk dengan sungguh-sungguh membawa Tuhan sebagai saksi bahwa apa yang mereka katakan adalah kebenaran, dan tidak lain adalah kebenaran.

Manusia begitu rusak sehingga hukum dibuat untuk melemparkan tanggung jawab ke atas kepalanya sendiri. Beberapa orang tidak takut berbohong kepada sesamanya, tetapi mereka telah diajar, dan Roh Allah yang menahan mereka telah mengilhami mereka, bahwa berbohong kepada Allah adalah hal yang menakutkan. Kasus Ananias dan Safira, istrinya, diberikan sebagai contoh. Masalah ini dibawa dari manusia kepada Allah, sehingga jika seseorang memberikan kesaksian palsu, itu bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah yang besar, yang membaca hati, dan mengetahui kebenaran yang tepat dalam setiap kasus. Hukum kita menjadikan sumpah palsu sebagai kejahatan besar. Allah telah sering menjatuhkan penghakiman kepada orang yang bersumpah palsu, dan bahkan ketika sumpah itu masih terucap dari bibirnya, malaikat pemusnah telah menebasnya. Hal ini dilakukan untuk membuktikan sebuah teror bagi para pelaku kejahatan.

Saya melihat bahwa jika ada orang di dunia ini yang dapat memberikan kesaksian secara konsisten di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Dia hidup dalam terang wajah Allah. Ia bertumbuh kuat di dalam kekuatan-Nya. Dan ketika masalah-masalah penting harus diputuskan melalui hukum, tidak ada seorang pun yang dapat memohon dengan baik kepada Allah seperti orang Kristen. Saya diperintahkan oleh malaikat untuk memperhatikan

bahwa Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri. **Kejadian 22:16; Ibrani 6:13, 17**. Dia [203] bersumpah kepada Abraham (**Kejadian 26:3**), kepada Ishak (**Mazmur 105:9; Yeremia**

11:5), dan kepada Daud (**Mazmur 132:11; Kisah Para Rasul 2:30**). Allah mewajibkan umat Israel untuk bersumpah antara manusia dengan manusia. **Keluaran 22:10, 11**. Yesus tunduk pada sumpah pada saat pengadilan-Nya. Imam Besar berkata kepada-Nya: "Aku bersumpah demi Allah yang hidup, supaya Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah." Yesus berkata kepadanya: "Engkau sendiri yang mengatakannya." Jika Yesus dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya merujuk kepada sumpah pengadilan, Dia akan menegur Imam Besar, dan di sana menegakkan ajaran-Nya, demi kebaikan para pengikut-Nya yang hadir. Setan senang karena beberapa orang memandang sumpah dengan cara yang salah, karena hal itu memberinya kesempatan untuk menindas mereka dan mengambil uang Tuhan. Para penatalayan Tuhan harus lebih bijaksana, menyusun rencana mereka, dan mempersiapkan diri mereka untuk melawan perangkat Setan;

karena ia harus melakukan upaya yang lebih besar daripada sebelumnya.

Beberapa orang, saya lihat, memiliki prasangka buruk terhadap para penguasa dan hukum kita; tetapi jika bukan karena hukum, dunia ini akan berada dalam kondisi yang mengerikan. Allah menahan para penguasa kita, karena hati semua orang ada di tangan-Nya. Batas-batas telah ditetapkan, di luar batas itu mereka tidak dapat melewatinya. Banyak dari para penguasa adalah mereka yang dikendalikan oleh Iblis; tetapi saya melihat bahwa Allah memiliki agen-agen-Nya, bahkan di antara para penguasa. Dan beberapa dari mereka akan bertobat kepada kebenaran. Mereka sekarang bertindak sesuai dengan yang Tuhan inginkan. Ketika Iblis bekerja

melalui agen-agennya, proposisi-proposisi dibuat, yang, jika dilaksanakan, akan menghalangi pekerjaan Allah dan menghasilkan kejahatan yang besar. Malaikat-malaikat yang baik bergerak bersama agen-agen Allah ini untuk menentang proposisi-proposisi tersebut dengan alasan-alasan yang kuat, yang tidak dapat dilawan oleh agen-agen Iblis. Beberapa agen Tuhan akan memiliki kekuatan untuk menanggung kejahatan yang sangat besar. Dengan demikian pekerjaan akan terus berlanjut sampai pekabaran ketiga selesai, dan pada seruan keras malaikat ketiga, agen-agen ini akan memiliki kesempatan untuk menerima kebenaran, dan beberapa di antara mereka akan bertobat, dan bertahan dengan

[204] orang-orang kudus melalui masa-masa kesusahan. Ketika Yesus meninggalkan tempat yang maha kudus, Roh-Nya yang menahan diri ditarik dari para penguasa dan orang-orang. Mereka ditinggalkan di bawah kendali malaikat-malaikat jahat. Kemudian hukum-hukum seperti itu akan dibuat oleh nasihat dan arahan Setan, bahwa kecuali waktunya sangat singkat, tidak ada manusia yang dapat diselamatkan.

* * * * *

Bab 38-Kesalahan dalam Diet

Saudara dan Saudari A yang terhormat

Tuhan telah melihat dalam kebaikan-Nya untuk memberikan saya sebuah penglihatan di tempat ini; dan di antara berbagai hal yang diperlihatkan adalah beberapa hal yang berkaitan dengan Anda. Saya melihat bahwa semuanya tidak beres denganmu. Musuh telah mengupayakan kehancuranmu, dan berusaha mempengaruhi orang lain melalui dirimu. Aku melihat bahwa engkau berdua mengambil posisi yang ditinggikan yang tidak pernah diberikan Tuhan kepadamu, dan bahwa engkau berdua menganggap dirimu jauh lebih tinggi daripada umat Tuhan. Aku melihatmu memandang Battle Creek dengan cemburu dan curiga. Engkau akan meletakkan tanganmu di sana, dan membentuk tindakan dan perbuatan mereka sesuai dengan apa yang engkau anggap benar. Engkau memperhatikan hal-hal kecil yang tidak engkau pahami, yang tidak ada hubungannya sedikit pun denganmu, dan yang sama sekali bukan urusanmu. Tuhan telah mempercayakan pekerjaan-Nya pada zaman SM kepada hamba-hamba yang terpilih. Dia telah meletakkan beban pekerjaan itu kepada mereka. Malaikat Tuhan ditugaskan untuk mengawasi pekerjaan tersebut; dan jika pekerjaan itu tidak berjalan dengan benar, mereka yang memimpin pekerjaan itu akan dikoreksi, dan segala sesuatunya akan berjalan sesuai dengan tatanan Tuhan tanpa campur tangan orang ini atau orang itu.

Saya melihat bahwa Allah ingin Anda mengalihkan perhatian Anda kepada diri Anda sendiri. Cobalah motif Anda. Engkau tertipu oleh dirimu sendiri. Engkau memiliki penampilan yang rendah hati, dan ini memiliki pengaruh terhadap orang lain, dan membuat mereka berpikir bahwa engkau sudah jauh lebih maju dalam kehidupan Kristen; tetapi ketika gagasan-gagasanmu yang aneh itu disentuh, dirimu bangkit seketika itu juga, dan engkau menunjukkan roh yang keras kepala dan berkeras kepala. Ini adalah bukti yang pasti bahwa Anda tidak memiliki kerendahan hati yang sejati.

Aku melihat bahwa engkau semua memiliki gagasan yang keliru tentang menyiksa tubuhmu, tidak makan makanan yang

bergizi. Hal-hal ini membuat sebagian jemaat berpikir bahwa Allah pasti bersamamu, atau kamu tidak akan menyangkal diri dan berkorban. Tetapi saya melihat bahwa tidak satu pun dari hal-hal ini yang akan membuatmu menjadi lebih kudus. Orang-orang kafir melakukan semua ini, tetapi tidak menerima upah untuk itu. Roh yang hancur dan menyesal di hadapan Allah sangat berharga di mata-Nya. Aku melihat bahwa pandanganmu tentang hal-hal ini keliru, dan bahwa engkau melihat gereja dan mengamatinya, memperhatikan

hal-hal kecil, ketika perhatian Anda harus dialihkan kepada kepentingan jiwa Anda sendiri. Allah tidak menaruh beban kawan domba-Nya ke atasmu. Engkau berpikir bahwa gereja berada di belakang, karena mereka tidak dapat melihat segala sesuatu seperti yang engkau lakukan, dan karena mereka tidak mengikuti jalan yang sama kaku yang engkau pikir harus dikejar. Aku melihat bahwa engkau semua tertipu dalam hal tugasmu sendiri dan tugas orang lain. Beberapa orang telah bertindak ekstrem dalam hal pola makan. Mereka telah mengambil jalan yang kaku, dan hidup dengan sangat sederhana sehingga kesehatan mereka terganggu, penyakit menguat dalam sistem tubuh mereka, dan bait Tuhan menjadi lemah.

Saya teringat kembali pada pengalaman kami di Rochester, New York. Saya melihat bahwa ketika kami tinggal di sana, kami tidak makan makanan yang bergizi sebagaimana mestinya, dan penyakit hampir membawa kami ke liang lahat. Saya melihat bahwa ketika Tuhan memberikan tidur kepada orang yang dikasihi-Nya, Dia bersedia memberikan makanan yang sesuai untuk memelihara kekuatan. Motif yang kami miliki adalah murni. Itu adalah untuk menghemat biaya, agar koran ini dapat terus berlanjut. Kami adalah orang miskin. Saya melihat bahwa kesalahan saat itu ada di dalam gereja. Mereka yang memiliki sarana adalah orang-orang yang tamak dan egois. Jika mereka melakukan bagian mereka, beban kami akan diringankan; tetapi karena beberapa orang tidak melakukan bagian mereka, kami dibebani dan yang lain diringankan. Saya melihat bahwa Tuhan tidak mengharuskan siapa pun untuk mengambil jalan ekonomi yang kaku sehingga melemahkan atau melukai bait Allah. Ada tugas dan tuntutan dalam firman-Nya untuk merendahkan hati jemaat dan membuat mereka tertekan jiwanya, dan tidak perlu

[206] membuat salib dan membuat tugas-tugas yang menyusahkan tubuh untuk menimbulkan kerendahan hati. Semua ini berada di luar firman Allah.

Masa-masa sulit ada di hadapan kita; dan saat itu kebutuhan yang sangat mendesak akan mengharuskan umat Allah untuk menyangkal diri, dan hanya makan secukupnya untuk menopang kehidupan; tetapi Allah akan mempersiapkan kita untuk masa itu. Pada saat yang menakutkan itu, kebutuhan kita akan menjadi kesempatan bagi Allah untuk memberikan kekuatan-Nya yang menguatkan, dan menopang umat-Nya. Tetapi sekarang Allah menuntut mereka untuk bekerja dengan tangan mereka, melakukan apa yang baik, dan menyimpan apa

yang baik itu sebagaimana Dia telah memakmurkan mereka, dan melakukan bagian mereka dalam mempertahankan kebenaran. Ini adalah tugas yang diperintahkan kepada semua orang yang tidak secara khusus dipanggil untuk bekerja dalam firman dan doktrin, untuk mencurahkan waktu mereka untuk memberitakan kepada orang lain tentang jalan kehidupan dan keselamatan.

Mereka yang bekerja dengan tangan mereka harus memelihara kekuatan mereka untuk melakukan pekerjaannya, dan mereka yang bekerja dalam perkataan dan doktrin juga harus memelihara kekuatan mereka; karena Setan dan malaikat-malaikatnya yang jahat berperang melawan mereka untuk meruntuhkan kekuatan mereka. Mereka harus mencari istirahat bagi tubuh dan

pikiran dari kerja paksa ketika mereka mampu, dan harus makan makanan yang bergizi dan menguatkan untuk membangun kekuatan mereka; karena mereka akan berkewajiban untuk menggunakan semua kekuatan yang mereka miliki. Saya melihat bahwa tidak memuliakan Allah sedikit pun jika umat-Nya membuat masa-masa sulit bagi diri mereka sendiri. Ada masa-masa sulit yang akan dihadapi umat Allah, dan Dia akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi konflik yang menakutkan itu.

Saya melihat bahwa pandanganmu mengenai daging babi [Kesaksian yang luar biasa ini ditulis pada tanggal 21 Oktober 1858, hampir lima tahun sebelum penglihatan agung pada tahun 1863, di mana terang mengenai reformasi kesehatan diberikan. Ketika waktu yang tepat tiba, topik ini diberikan dengan cara yang dapat menggerakkan semua orang. Betapa indahanya hikmat dan kebaikan Allah! Mungkin sama salahnya dengan meributkan masalah susu, garam, dan gula sekarang, seperti halnya masalah daging babi pada tahun 1858.-J.W., *catatan untuk edisi kedua*] tidak akan membuktikan adanya kerugian jika Anda memilikinya untuk diri Anda sendiri; tetapi dalam penilaian Anda

dan pendapatmu telah menjadikan pertanyaan ini sebagai ujian, dan tindakanmu telah

[207]

dengan jelas menunjukkan imanmu dalam masalah ini. Jika Allah mengharuskan umat-Nya untuk menjauhkan diri dari daging babi, Dia akan menghukum mereka dalam masalah ini. Dia sama inginnya untuk menunjukkan kepada anak-anak-Nya yang jujur akan kewajiban mereka, seperti halnya menunjukkan kewajiban mereka kepada orang-orang yang tidak dibebankan-Nya beban pekerjaan-Nya. Jika adalah tugas gereja untuk menjauhkan diri dari daging babi, Allah akan menemukannya kepada lebih dari dua atau tiga orang. Dia akan mengajarkan *gereja-Nya tentang* tugas mereka.

Tuhan sedang memimpin suatu umat, bukan beberapa individu yang terpisah di sana-sini, yang satu percaya hal ini, yang lain percaya hal itu. Malaikat-malaikat Tuhan sedang melakukan pekerjaan yang menjadi kepercayaan mereka. Malaikat ketiga sedang memimpin keluar dan memurnikan suatu umat, dan mereka harus bergerak bersamanya secara bersama-sama. Beberapa orang berlari mendahului para malaikat yang memimpin umat ini; tetapi mereka harus menelusuri kembali setiap langkahnya, dan dengan lemah lembut mengikuti dengan tidak lebih cepat daripada yang dipimpin oleh para malaikat. Saya melihat bahwa para malaikat Tuhan akan memimpin

umatNya tidak lebih cepat daripada mereka dapat menerima dan bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran penting yang dikomunikasikan kepada mereka. Tetapi beberapa roh-roh yang gelisah tidak lebih dari setengahnya melakukan pekerjaan mereka. Ketika malaikat memimpin mereka, mereka tergesa-gesa mencari sesuatu yang baru, dan bergegas tanpa bimbingan ilahi, dan dengan demikian membawa kebingungan dan perselisihan ke dalam barisan. Mereka tidak berbicara atau bertindak selaras dengan tubuh. Aku melihat bahwa kalian berdua harus segera dibawa ke tempat di mana kalian bersedia untuk dipimpin, alih-alih ingin memimpin, atau Iblis akan masuk dan memimpin kalian dengan caranya, untuk mengikuti nasihatnya. Beberapa orang melihat pada gagasan yang telah engkau tetapkan, dan

menganggapnya sebagai bukti kerendahan hati. Mereka tertipu. Anda berdua sedang melakukan pekerjaan untuk bertobat.

Saudara A, secara alamiah Anda dekat dan tamak. Anda memberikan persepuluhan mint dan penyesalan, tetapi mengabaikan hal-hal yang lebih berat. Ketika orang muda itu datang kepada Yesus, dan bertanya apa yang harus ia lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal, Yesus menyuruhnya untuk menaati perintah-perintah-Nya. Ia menyatakan bahwa ia telah melakukannya. Kata Yesus: Namun, engkau kurang satu hal. Pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga. Hasilnya adalah

[208] pemuda itu pergi dengan sedih, karena ia memiliki banyak harta. Saya melihat bahwa Anda memiliki pemikiran yang salah. Allah menghendaki ekonomi umat-Nya, tetapi beberapa orang telah meregangkan ekonomi mereka ke dalam kekejaman. Saya berharap Anda dapat melihat kasus Anda sebagaimana adanya. Semangat pengorbanan yang sejati, yang berkenan kepada Tuhan, tidak engkau miliki. Engkau melihat orang lain, dan mengamati mereka, dan jika mereka tidak membawa diri mereka pada jalan yang sama kaku seperti yang engkau ikuti, engkau tidak dapat melakukan apa pun untuk mereka. Jiwa-jiwa Anda layu di bawah pengaruh buruk dari kesalahan-kesalahan Anda sendiri. Sebuah roh fanatik menyertai Anda, yang Anda anggap sebagai Roh Tuhan. Engkau telah tertipu. Engkau tidak dapat menanggung kesaksian yang polos dan tajam. Engkau akan memiliki kesaksian yang halus yang ditanggung olehmu; tetapi ketika seseorang menegur kesalahanmu, betapa cepatnya dirimu bangkit. Rohmu tidak direndahkan. Kamu memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Tindakan-tindakan seperti itu, roh seperti itu, saya lihat, adalah buah dari kesalahan-kesalahanmu, dan

buah dari menetapkan penilaian dan gagasan Anda sebagai aturan bagi orang lain, dan terhadap mereka yang telah Allah panggil ke ladang. Engkau berdua telah melampaui batas.

Aku melihat bahwa kamu telah mengira yang ini dan yang itu dipanggil untuk bekerja di ladang, padahal kamu tidak tahu apa-apa tentang hal itu. Kamu tidak dapat membaca hati. Jika Anda telah meminum dalam-dalam kebenaran dari pesan malaikat ketiga, Anda tidak akan begitu bebas untuk mengatakan siapa yang dipanggil Tuhan, dan siapa yang tidak. Fakta bahwa seseorang dapat berdoa dan berbicara dengan baik bukanlah bukti bahwa Allah telah

memanggilnya. Setiap orang memiliki pengaruh, dan pengaruh itu seharusnya berbicara untuk Allah; tetapi pertanyaan apakah orang ini atau orang itu harus mencurahkan waktunya untuk bekerja bagi jiwa-jiwa, adalah pertanyaan yang paling penting, dan tidak seorang pun selain Allah yang dapat memutuskan siapa yang akan terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh. Ada orang-orang baik pada zaman para rasul, orang-orang yang dapat berdoa dengan penuh kuasa dan berbicara langsung pada intinya; tetapi para rasul, yang memiliki kuasa atas roh-roh jahat dan dapat menyembuhkan orang sakit, tidak berani dengan hikmatnya sendiri memilih seseorang untuk pekerjaan kudus sebagai jurubicara Allah.

[209] Mereka menunggu bukti yang tidak diragukan lagi tentang manifestasi dari

Roh. Saya melihat bahwa Tuhan telah meletakkan tugas kepada para hamba-Nya yang terpilih untuk memutuskan siapa yang layak untuk pekerjaan kudus; dan dalam persatuan dengan gereja dan tanda-tanda nyata dari Roh Kudus, mereka harus memutuskan siapa yang harus pergi dan siapa yang tidak layak untuk pergi. Aku melihat bahwa jika hal itu diserahkan kepada beberapa orang di sana-sini untuk memutuskan siapa yang layak untuk pekerjaan besar ini, kebingungan dan gangguan di mana-mana akan menjadi buahnya. Tuhan telah berulang kali menunjukkan bahwa seseorang tidak boleh didorong untuk masuk ke ladang tanpa bukti yang jelas bahwa Dia telah memanggil mereka. Tuhan tidak akan mempercayakan beban kawanan domba-Nya kepada orang-orang yang tidak memenuhi syarat. Mereka yang Tuhan panggil haruslah orang-orang yang memiliki pengalaman yang mendalam, teruji dan terbukti, orang-orang yang memiliki penilaian yang baik, orang-orang yang berani menegur dosa dalam roh kelemahlembutan, orang-orang yang mengerti bagaimana cara menggembalakan kawanan domba. Allah mengenal hati, dan Dia tahu siapa yang harus dipilih. Saudara dan Saudari A mungkin saja memutuskan dalam hal ini, dan salah. Penilaianmu tidak sempurna, dan tidak dapat menjadi bukti dalam masalah ini. Aku melihat bahwa engkau menarik diri dari gereja, dan jika engkau terus melakukannya, engkau akan merasa cukup; karena Tuhan akan membiarkanmu pergi, untuk menderita dengan mengikuti dengan caranya sendiri.

Sekarang Tuhan mengundang Anda untuk menjadi benar, untuk menguji motif Anda, dan untuk menekan ke dalam keharmonisan dengan umat-Nya.

Mannsville, New York,

21 Oktober 1858.

Nomor Enam-Kesaksian untuk Gereja

Bab 39-Kelemahan Ditegur

[Lihat Lampiran.]

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Tuhan kembali mengunjungi saya dalam belas kasihan, di saat saya sedang berduka dan menderita. Tanggal 23 Desember 1860, saya dibawa pergi dalam penglihatan, dan diperlihatkan kesalahan-kesalahan individu yang telah mempengaruhi penyebabnya. Saya tidak berani menahan kesaksian ini dari gereja untuk menjaga perasaan orang-orang.

Aku diperlihatkan keadaan umat Tuhan yang rendah; bahwa Tuhan tidak meninggalkan mereka, tetapi mereka telah meninggalkan-Nya, dan menjadi suam-suam kuku. Mereka memiliki teori kebenaran, tetapi tidak memiliki kuasa yang menyelamatkan. Menjelang akhir zaman, Iblis turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit. Terutama kuasanya akan dijalankan terhadap kaum sisa. Dia akan berperang melawan mereka, dan berusaha memecah belah dan menceraikan-beraikan mereka, sehingga mereka menjadi lemah dan digulingkan. Umat Allah harus bergerak dengan penuh pengertian, dan harus bersatu dalam upaya mereka. Mereka harus memiliki pikiran yang sama, penilaian yang sama; dengan demikian upaya mereka tidak akan tercerai-berai, tetapi akan memberi tahu secara paksa dalam membangun tujuan kebenaran saat ini. Ketertiban harus dipatuhi, dan harus ada persatuan dalam menjaga ketertiban, atau Iblis akan mengambil keuntungan.

Aku melihat bahwa musuh akan datang dengan segala cara untuk mematahkan hati umat Allah dan membingungkan serta menyusahkan mereka, dan bahwa mereka harus bergerak dengan penuh pengertian, dan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi serangan-serangan Setan. Hal-hal yang berkaitan dengan gereja tidak boleh dibiarkan

dalam kondisi yang tidak menentu. Langkah-langkah harus diambil untuk mengamankan harta milik gereja bagi pekerjaan Tuhan, agar pekerjaan itu tidak terhambat dalam perkembangannya, dan agar sarana yang ingin dipersembahkan oleh orang-orang yang ingin mengabdikan diri bagi pekerjaan Tuhan tidak jatuh ke dalam barisan musuh. Aku melihat bahwa umat Tuhan harus bertindak dengan bijaksana, dan tidak meninggalkan apa pun yang tidak dilakukan di pihak mereka untuk menempatkan urusan gereja dalam keadaan aman. Kemudian setelah semua selesai, lakukanlah apa yang dapat mereka lakukan,

mereka harus mempercayai Tuhan untuk mengesampingkan hal-hal ini bagi mereka, agar Iblis tidak mengambil keuntungan dari umat Allah yang tersisa. Ini adalah waktu Setan untuk bekerja. Masa depan yang penuh badai ada di hadapan kita; dan gereja harus waspada untuk mengambil langkah lebih awal agar mereka dapat berdiri dengan aman melawan rencananya. Sudah saatnya sesuatu dilakukan. Allah tidak berkenan membiarkan umat-Nya membiarkan masalah-masalah gereja menjadi tidak terurus, dan membiarkan musuh mendapatkan seluruh keuntungan dan mengendalikan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya.

Saya diperlihatkan pendirian yang salah yang diambil oleh Saudara B dalam *Peninjauan dalam* hal organisasi, dan pengaruh yang mengganggu yang ia berikan. Ia tidak menimbang dengan baik masalah ini. Artikel-artikelnya telah diperhitungkan dengan sempurna untuk memberikan pengaruh yang memecah-belah, untuk membawa pikiran kepada kesimpulan yang salah, dan untuk mendorong banyak orang dalam gagasan-gagasan mereka yang lemah dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan Tuhan. Mereka yang tidak merasakan beban dari perjuangan ini tidak merasakan perlunya melakukan sesuatu untuk menegakkan ketertiban gereja. Mereka yang telah lama menanggung beban melihat ke masa depan dan menimbang-nimbang. Mereka yakin bahwa langkah-langkah harus diambil untuk menempatkan masalah-masalah gereja pada posisi yang lebih aman, di mana Iblis tidak dapat masuk dan mengambil keuntungan. Artikel-artikel Saudara B menyebabkan mereka yang takut akan ketertiban memandang dengan curiga terhadap saran-saran dari mereka yang oleh pemeliharaan khusus Allah bergerak dalam hal-hal yang penting.

[212] masalah-masalah gereja. Dan ketika ia melihat bahwa posisinya tidak dapat dipertahankan, ia tidak mengakui kesalahannya dengan jujur, dan berusaha keras untuk menghilangkan kesan yang salah yang telah ia buat.

Saya melihat bahwa dalam hal-hal duniawi, Saudara B terlalu mudah dan lalai. Ia kurang bersemangat, menganggapnya sebagai suatu kebajikan untuk menyerahkan kepada Tuhan apa yang telah Tuhan serahkan kepadanya. Hanya dalam keadaan darurat yang besar, Tuhan mengintervensi kita. Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, beban dan tanggung jawab yang harus dipikul, dan dengan demikian kita memperoleh sebuah pengalaman. Saudara B menunjukkan karakter yang sama dalam hal-hal rohani

seperti dalam urusan duniawinya. Ada kekurangan semangat dan kesungguhan untuk melakukan pekerjaan secara menyeluruh. Semua orang harus bertindak dengan lebih bijaksana dan penuh hikmat dalam hal perkara-perkara Allah daripada yang mereka tunjukkan dalam perkara-perkara duniawi untuk mendapatkan harta duniawi.

Namun, meskipun umat Allah dibenarkan untuk mengamankan harta milik gereja dengan cara yang sah, mereka harus berhati-hati untuk mempertahankan karakter mereka yang khas dan kudus. Saya melihat bahwa orang-orang yang tidak dikuduskan akan mengambil keuntungan dari posisi yang baru-baru ini diambil oleh gereja, dan akan melampaui batas, membawa masalah secara ekstrem, dan melukai perjuangan Tuhan.

Beberapa orang akan bergerak tanpa hikmat atau penilaian, terlibat dalam tuntutan hukum yang seharusnya dihindari, bergaul dengan dunia, mengambil bagian dalam rohnya, dan mempengaruhi orang lain untuk mengikuti teladan mereka. Seorang yang mengaku Kristen yang bergerak tanpa hikmat akan sangat merugikan kebenaran saat ini. Kejahatan lebih mudah berakar daripada kebaikan, dan tumbuh subur ketika kebaikan dan kebenaran tidak dipelihara dengan baik.

Aku ditunjuk ke belakang, dan melihat bahwa dalam setiap langkah penting, setiap keputusan yang dibuat atau poin yang diperoleh umat Tuhan, beberapa orang telah muncul untuk membawa masalah secara ekstrem, dan bergerak dengan cara yang berlebihan, yang membuat orang tidak percaya jijik, membuat umat Tuhan tertekan, dan membuat perkara Tuhan tercela. Orang-orang yang Tuhan pimpin pada akhir zaman ini akan terganggu dengan hal-hal seperti itu. Namun, banyak kejahatan

akan terhindar jika para pelayan Kristus sehati, bersatu dalam rencana tindakan mereka, dan bersatu dalam usaha. [213]

dalam rencana-rencana tindakan mereka, dan bersatu dalam usaha. Jika mereka mau berdiri bersama, saling menopang, dan dengan setia menegur dan menegur yang salah, mereka

akan segera menyebabkannya layu. Tetapi Iblis telah mengendalikan masalah ini dengan sangat baik. Para anggota pribadi dan bahkan para pengkhotbah telah bersimpati kepada orang-orang yang tidak puas yang telah ditegur atas kesalahan mereka, dan perpecahan perasaan telah menjadi akibatnya. Orang yang telah memberanikan diri dan melaksanakan tugasnya yang tidak menyenangkan dengan setia menghadapi kesalahan dan kekeliruan, merasa sedih dan terluka karena ia tidak menerima simpati sepenuhnya dari saudara-saudara pengkhotbahnya. Ia menjadi patah semangat dalam menjalankan tugas yang menyakitkan ini, memikul salib, dan menahan kesaksian yang tajam. Jiwanya terkurung dalam kegelapan, dan gereja menderita karena tidak adanya kesaksian yang Allah rancang untuk hidup di antara umat-Nya. Tujuan Iblis diperoleh ketika kesaksian yang setia ditekan. Mereka yang dengan mudah bersimpati pada yang salah menganggapnya sebagai suatu kebajikan; tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka memberikan pengaruh yang memecah-belah, dan bahwa mereka sendiri membantu melaksanakan rencana Setan.

Saya melihat bahwa banyak jiwa telah dihancurkan oleh

saudara-saudara mereka yang tidak bersimpati secara bijaksana kepada mereka, ketika satu-satunya harapan mereka adalah dibiarkan untuk melihat dan menyadari sepenuhnya kesalahan-kesalahan mereka. Tetapi ketika mereka dengan penuh semangat menerima simpati dari saudara-saudara yang tidak bijaksana, mereka menerima gagasan bahwa mereka telah disalahgunakan; dan jika mereka mencoba untuk menelusuri kembali langkah-langkah mereka, mereka melakukan pekerjaan dengan setengah hati. Mereka membagi-bagi masalah sesuai dengan perasaan alamiah mereka, menimpakan kesalahan kepada orang yang mencela, dan kemudian menambal-nambal masalah tersebut. Masalahnya tidak diselidiki sampai ke dasarnya, dan tidak disembuhkan, dan mereka kembali jatuh ke dalam kesalahan yang sama.

salah, karena mereka tidak dibiarkan merasakan besarnya kesalahan mereka, dan merendahkan diri mereka di hadapan Allah, dan membiarkan Dia membangun mereka. Para simpatisan palsu telah bekerja secara langsung berlawanan dengan pikiran Kristus dan para malaikat yang melayani.

[214] Para pelayan Kristus harus bangkit dan terlibat dalam pekerjaan Tuhan dengan segenap energi mereka. Hamba-hamba Allah tidak dimaafkan jika mereka menghindari kesaksian yang tajam. Mereka harus menegur dan menegur yang salah, dan tidak menanggung dosa atas seorang saudara. Di sini saya harus memperkenalkan sebagian dari sebuah surat yang ditujukan kepada Saudara C:

"Saya diperlihatkan beberapa hal mengenai kamu. Saya melihat bahwa kesaksian yang hidup dan tajam telah dihancurkan di dalam gereja. Engkau tidak selaras dengan kesaksian yang lurus. Engkau telah menghindari untuk meletakkan tanganmu dengan tegas pada yang salah, dan engkau telah diadili dengan mereka yang merasa terdorong untuk melakukannya. Orang-orang yang dirugikan telah mendapatkan simpati Anda. Hal ini cenderung membuatmu menjadi orang yang lemah. Engkau tidak pernah bersatu dengan kesaksian yang tajam dan tajam yang telah dikirim pulang ke rumah masing-masing.

"Hamba-hamba Allah tidak dimaafkan jika mereka menghindari kesaksian yang tajam. Mereka harus menegur dan menegur yang salah, dan tidak menanggung dosa atas seorang saudara. Engkau telah sering mengulurkan tanganmu untuk melindungi orang-orang dari hukuman yang seharusnya mereka terima, dan koreksi yang Tuhan rancang untuk mereka. Jika orang-orang ini gagal untuk berubah, kekurangan mereka menjadi tanggung jawabmu. Alih-alih mengawasi bahaya mereka, dan memperingatkan mereka akan hal itu, engkau telah menggunakan pengaruhmu untuk melawan mereka yang telah mengikuti keyakinan akan tugas, dan menegur serta memperingatkan mereka yang salah.

"Ini adalah masa-masa yang berbahaya bagi gereja Tuhan, dan bahaya terbesar saat ini adalah bahaya menipu diri sendiri. Orang-orang yang mengaku percaya akan kebenaran buta akan bahaya dan kesalahan mereka sendiri. Mereka mencapai standar kesalehan yang telah ditetapkan oleh teman-teman mereka dan diri mereka sendiri, mereka bersekutu dengan saudara-saudara mereka, dan merasa puas, sementara mereka sama sekali tidak mencapai standar Injil yang telah ditetapkan oleh Tuhan ilahi kita. Jika mereka

menganggap kejahatan di dalam hati mereka, Tuhan tidak akan mendengarkan mereka. Tetapi dengan banyak orang, hal itu tidak hanya dianggap di dalam hati, tetapi secara terbuka dilakukan dalam kehidupan; namun dalam banyak kasus, orang-orang yang bersalah tidak menerima teguran.

[215] "Saya diarahkan kembali ke ----- . Perasaan Anda salah di sana. Anda seharusnya berdiri berdampingan dengan Penatua D dan melakukan pekerjaan yang benar, memegang dan menegur kesalahan individu. Beban yang kau lemparkan kepada Penatua D pantas kau terima sendiri, karena kurangnya keberanian morilmu

untuk meletakkan tangan Anda di atas kesalahan. Engkau memengaruhi orang lain. Pekerjaan baik yang Tuhan rancang untuk orang-orang tertentu tidak terlaksana, dan mereka telah disombongkan oleh Iblis. Jika engkau semua berdiri di dalam nasihat Tuhan pada waktu itu, pengaruh akan diberikan yang akan memberitahukan tentang tujuan Tuhan. Roh Tuhan menjadi sedih. Dan kurangnya persatuan ini mengecilkan hati mereka yang ditimpa beban teguran Tuhan.

"Aku ditunjukkan bahwa engkau telah salah dalam bersimpati kepada E. Jalan yang telah engkau ambil sehubungan dengan dia telah melukai pengaruhmu, dan telah sangat melukai perjuangan Tuhan. Tidak mungkin bagi E untuk dipersekutukan oleh gereja Tuhan. Dia telah menempatkan dirinya di tempat yang tidak dapat ditolong oleh gereja, di mana dia tidak dapat bersekutu atau bersuara di dalam gereja. Dia telah menempatkan dirinya di sana di hadapan terang dan kebenaran. Dia dengan keras kepala memilih jalannya sendiri, dan menolak untuk mendengarkan teguran. Dia telah mengikuti kecenderungan hatinya yang rusak, telah melanggar hukum Allah yang kudus, dan telah mempermalukan perjuangan kebenaran saat ini. Jika dia bertobat dengan sungguh-sungguh, gereja harus membiarkan kasusnya. Jika dia masuk surga, itu harus sendirian, tanpa persekutuan gereja. Teguran keras dari Tuhan dan gereja harus selalu ada padanya, agar standar moralitasnya tidak diturunkan menjadi debu. Tuhan tidak senang dengan jalanmu dalam hal-hal ini.

"Engkau telah melukai perjuangan Tuhan; jalanmu yang disengaja telah melukai hati umat Tuhan. Pengaruhmu mendorong keadaan yang kendur didalam gereja. Engkau harus memberikan kesaksian yang hidup dan tajam. Janganlah menghalangi pekerjaan Tuhan, janganlah melangkah di antara Tuhan dan umat-Nya. Engkau sudah terlalu lama membungkus kesaksian yang tajam, dan menentang kecaman keras yang Tuhan lontarkan.

atas kesalahan-kesalahan individu. Allah mengoreksi, membuktikan, dan menyucikan [216]

Umat-Nya. Berdirilah di luar jalan agar pekerjaan-Nya tidak terhalang. Ia tidak akan menerima kesaksian yang halus. Para hamba Tuhan harus berseru dengan suara keras, dan tidak boleh diam. Tuhan telah memberikan kepadamu kesaksian yang penuh kuasa, yang diperhitungkan untuk menguatkan gereja dan membangunkan orang-orang yang belum percaya. Tetapi hal-hal yang menjadi kekuranganmu harus diperbaiki, atau kesaksianmu tidak akan berdaya,

dan pengaruhmu akan mencederai tujuan Allah. Orang-orang melihat kepadamu sebagai teladan. Janganlah menyesatkan mereka. Biarlah pengaruhmu adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keluargamu dan dalam gereja."

Saya telah diperlihatkan bahwa Tuhan sedang menghidupkan kembali kesaksian yang hidup dan tajam, yang akan mengembangkan karakter dan memurnikan gereja. Tetapi

Meskipun kita diperintahkan untuk memisahkan diri dari dunia, kita tidak perlu menjadi kasar dan tidak sopan, dan turun ke dalam ungkapan-ungkapan yang umum, dan membuat pernyataan kita sekasar mungkin. Kebenaran dirancang untuk mengangkat derajat si penerima, untuk memperhalus cita rasa dan menguduskan penilaiannya. Harus ada upaya terus-menerus untuk meniru masyarakat yang kita harapkan akan segera bergabung, yaitu para malaikat Allah yang tidak pernah jatuh dalam dosa. Karakternya harus kudus, perilakunya menarik, kata-katanya tanpa tipu daya, dan dengan demikian kita harus mengikuti langkah demi langkah sampai kita layak untuk diterjemahkan.

* * * * *

Bab 40-Kewajiban terhadap Anak-anak

Saya telah diperlihatkan bahwa orang tua pada umumnya tidak mengambil jalan yang benar dengan anak-anak mereka. Mereka tidak mengekang mereka sebagaimana mestinya, tetapi membiarkan mereka menuruti kesombongan, dan mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Dahulu kala, otoritas orang tua dihormati; anak-anak tunduk pada orang tua mereka, dan takut serta hormat kepada mereka; tetapi di zaman akhir ini urutannya terbalik. Beberapa orang tua tunduk pada kepada anak-anak mereka. Mereka takut untuk menentang kehendak anak-anak mereka, dan oleh karena itu mereka tunduk kepada mereka. Tetapi selama anak-anak berada di bawah atap

orang tua, bergantung pada mereka, mereka harus tunduk pada kontrol mereka. Orang tua harus bergerak dengan keputusan, yang mengharuskan pandangan mereka tentang hak ditindaklanjuti.

Eli mungkin telah menahan anak-anaknya yang jahat, tetapi ia takut akan ketidaksenangan mereka. Ia membiarkan mereka terus melakukan pemberontakan, sampai mereka menjadi kutukan bagi Israel. Orang tua dituntut untuk mengendalikan anak-anak mereka. Keselamatan anak-anak sangat bergantung pada arah yang ditempuh oleh orang tua mereka. Dalam kasih dan kesukaan yang keliru terhadap anak-anak mereka, banyak orang tua yang memanjakan mereka hingga menyakiti hati mereka, memelihara kesombongan mereka, dan memakaikan kepada mereka hiasan dan perhiasan yang membuat mereka sia-sia, dan menuntun mereka untuk berpikir bahwa pakaian itu membuat mereka menjadi seorang wanita atau pria. Tetapi sebuah perkenalan singkat akan meyakinkan mereka yang bergaul dengan mereka bahwa penampilan luar tidak cukup untuk menyembunyikan kecacatan hati yang tidak memiliki kasih karunia Kristen, tetapi penuh dengan cinta diri, kecongkakan, dan hawa nafsu yang tidak terkendali. Mereka yang mengasihi kelemahan, kerendahan hati, dan kebajikan, harus menjauhi pergaulan yang demikian, sekalipun mereka adalah anak-anak pemelihara hari Sabat. Pergaulan mereka beracun; pengaruh mereka membawa kepada kematian. Orang tua tidak menyadari pengaruh yang merusak dari benih yang mereka tabur. Benih itu akan tumbuh dan menghasilkan buah yang akan membuat anak-anak mereka meremehkan otoritas

orang tua.

Bahkan setelah mereka dewasa, anak-anak harus menghormati orang tua mereka, dan menjaga kenyamanan mereka. Mereka harus mendengarkan nasihat orang tua yang saleh, dan tidak merasa bahwa karena beberapa tahun lagi ditambahkan ke dalam hidup mereka, mereka telah tumbuh dari kewajiban mereka kepada mereka.

Ada sebuah perintah dengan janji bagi mereka yang menghormati ayah dan ibunya. Pada hari-hari terakhir ini, anak-anak begitu terkenal karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka sehingga Allah secara khusus memperhatikannya, dan itu merupakan tanda bahwa akhir zaman sudah dekat. Hal ini menunjukkan bahwa Iblis hampir sepenuhnya menguasai pikiran anak-anak muda. Bagi banyak orang, usia sudah tidak berarti lagi

[218] dihormati. Menghormati orang yang sudah tua dianggap terlalu kuno; hal ini sudah ada sejak zaman Abraham. Firman Tuhan: "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia."

Dahulu, anak-anak tidak diizinkan untuk menikah tanpa persetujuan orang tua mereka. Orang tua yang memilihkan jodoh untuk anak-anak mereka. Hal ini dianggap sebagai kejahatan bagi anak-anak untuk melakukan pernikahan atas tanggung jawab mereka sendiri. Masalah ini pertama-tama diserahkan kepada orang tua, dan mereka harus mempertimbangkan apakah orang yang akan diajak menikah itu layak, dan apakah kedua belah pihak dapat menafkahi keluarga. Hal yang paling penting bagi mereka adalah bahwa mereka, para penyembah Allah yang benar, tidak boleh menikah dengan orang yang menyembah berhala, agar keluarga mereka tidak dijauhkan dari Allah. Bahkan setelah anak-anak menikah, mereka berada di bawah kewajiban yang paling besar kepada orang tua mereka. Keputusan mereka tidak dapat dianggap cukup tanpa nasihat orang tua, dan mereka diharuskan untuk menghormati dan menaati keinginan mereka kecuali jika hal itu bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah.

Sekali lagi saya diarahkan pada kondisi kaum muda di hari-hari terakhir ini. Anak-anak tidak terkendali. Para orang tua, Anda harus memulai pelajaran pertama Anda tentang disiplin ketika anak-anak Anda masih bayi dalam gendongan Anda. Ajarlah mereka untuk tunduk pada kehendak Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap adil, dan menunjukkan ketegasan. Orang tua harus memiliki kendali yang sempurna atas roh mereka sendiri, dan dengan kelembutan namun tetap tegas membengkokkan kehendak anak hingga tidak mengharapkan hal lain selain menyerah pada keinginan mereka.

Orang tua tidak memulai pada musimnya. Manifestasi pertama dari temperamen tidak mereda, dan anak-anak menjadi keras kepala, yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat dengan kekuatan mereka. Beberapa anak, ketika mereka tumbuh

dewasa, berpikir bahwa mereka harus memiliki cara mereka sendiri, dan bahwa orang tua mereka harus tunduk pada keinginan mereka.

Mereka berharap orang tua mereka menunggu mereka. Mereka tidak sabar terhadap

[219] menahan diri, dan ketika sudah cukup umur untuk membantu orang tua mereka, mereka tidak menanggung beban yang seharusnya. Mereka telah dibebaskan dari tanggung jawab, dan tumbuh menjadi orang yang tidak berharga di rumah dan tidak berharga di luar negeri.

Mereka tidak memiliki kekuatan atau daya tahan. Orang tua mereka telah menanggung beban, dan membiarkan mereka tumbuh dalam kemalasan, tanpa kebiasaan keteraturan, industri, atau ekonomi. Mereka tidak diajari kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri, tetapi telah dibelai dan dimanjakan, selera mereka dipuaskan, dan mereka tumbuh dengan kesehatan yang lemah. Perilaku dan sikap mereka tidak menyenangkan. Mereka sendiri tidak bahagia, dan membuat orang-orang di sekitar mereka tidak bahagia. Dan sementara anak-anak tetaplah anak-anak, sementara mereka perlu didisiplinkan, mereka diizinkan untuk pergi bersama dan bergaul dengan masyarakat muda, dan yang satu memiliki pengaruh yang merusak terhadap yang lain.

Kutukan Allah pasti akan menimpa orang tua yang tidak setia. Mereka tidak hanya menanam duri yang akan melukai mereka di sini, tetapi mereka juga harus berhadapan dengan ketidaksetiaan mereka sendiri ketika penghakiman tiba. Banyak anak akan bangkit dalam penghakiman dan mengutuk orang tua mereka karena tidak mengekang mereka, dan menimpakan kehancuran mereka kepada orang tua mereka. Simpati yang palsu dan kasih yang membabi buta dari orang tua menyebabkan mereka memaafkan kesalahan anak-anak mereka dan membiarkan mereka tanpa koreksi, dan anak-anak mereka tersesat sebagai akibatnya, dan darah jiwa mereka akan tertumpah ke atas orang tua yang tidak setia.

Anak-anak yang dibesarkan dengan tidak disiplin, memiliki segala sesuatu untuk dipelajari ketika mereka mengaku sebagai pengikut Kristus. Seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh masa kecil mereka. Keinginan diri yang sama sering kali muncul; ada kurangnya penyangkalan diri yang sama, ketidaksabaran yang sama di bawah teguran, cinta diri yang sama dan keengganan untuk mencari nasihat orang lain, atau dipengaruhi oleh penilaian orang lain, kemalasan yang sama, menghindari beban, kurangnya memikul tanggung jawab. Semua ini terlihat dalam hubungan mereka dengan gereja. Adalah mungkin untuk mengatasinya; tetapi betapa sulitnya perjuangannya! betapa parahnya konfliknya! Betapa sulitnya untuk melewati proses pendisiplinan yang menyeluruh yang diperlukan bagi mereka untuk mencapai ketinggian karakter Kristen! Namun jika mereka berhasil mengatasi akhirnya, mereka akan diizinkan untuk melihat, sebelum mereka diterjemahkan, betapa dekatnya mereka dengan jurang kehancuran kekal, karena kurangnya pelatihan yang benar di masa muda,

kegagalan untuk belajar tunduk pada masa kanak-kanak.

* * * * *

Bab 41-Sistematika Kebajikan

Saya teringat kembali kepada bani Israel pada zaman dahulu. Allah mewajibkan mereka semua, baik yang miskin maupun yang kaya, untuk mempersembahkan persembahan sesuai dengan apa yang telah Dia berikan kepada mereka. Orang miskin tidak dimaafkan karena mereka tidak memiliki kekayaan seperti saudara-saudara mereka yang kaya. Mereka diharuskan untuk berhemat dan menyangkal diri. Dan jika ada orang yang begitu miskin sehingga sama sekali tidak mungkin bagi mereka untuk membawa persembahan kepada Tuhan, jika penyakit atau kemalangan telah menghalangi mereka untuk memberikan persembahan, maka mereka yang kaya diharuskan untuk menolong mereka dalam hal yang sederhana, agar mereka tidak datang ke hadapan Tuhan dengan tangan hampa. Pengaturan ini menjaga kepentingan bersama.

Beberapa orang belum datang dan bersatu dalam rencana kebaikan yang sistematis, dengan alasan karena mereka belum bebas dari utang. Mereka beralasan bahwa mereka harus terlebih dahulu "tidak berhutang kepada siapa pun." Tetapi fakta bahwa mereka berhutang tidak menjadi alasan bagi mereka. Aku melihat, bahwa mereka harus memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Beberapa orang merasa sangat berhati-hati untuk "tidak berhutang kepada siapa pun", dan berpikir bahwa Allah tidak akan meminta apa pun dari mereka sampai semua utang mereka dibayar. Di sini mereka menipu diri mereka sendiri. Mereka gagal memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Setiap orang harus mempersembahkan kepada Tuhan persembahan yang layak. Mereka yang berhutang harus mengambil jumlah hutang mereka dari apa yang mereka miliki, dan memberikan sebagian dari sisanya.

[221] Beberapa orang merasa memiliki kewajiban suci terhadap anak-anak mereka. Mereka harus memberi masing-masing bagian, tetapi merasa diri mereka tidak mampu untuk mengumpulkan sarana untuk membantu perjuangan Allah. Mereka beralasan bahwa mereka memiliki kewajiban kepada anak-anak mereka. Ini

mungkin benar, tetapi kewajiban pertama mereka adalah kepada Allah. Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Janganlah merampok Allah dengan menahan persepuluhan dan persembahanmu. Ini adalah tugas suci yang pertama untuk memberikan kepada Allah proporsi yang sesuai. Janganlah seorang pun mengajukan tuntutan nya dan membuat Anda merampok Allah. Jangan biarkan anak-anak Anda mencuri persembahan Anda dari mezbah Allah untuk keuntungan mereka sendiri.

Aku melihat bahwa pada zaman dahulu, ketamakan beberapa orang membuat mereka menahan bagian yang sesuai; mereka membuat persembahan mereka tidak sesuai. Ini adalah

dicatat di surga, dan mereka dikutuk dalam panen mereka dan ternak mereka seperti yang mereka tahan. Beberapa di antara mereka didatangi oleh penderitaan di dalam keluarganya. Allah tidak akan menerima persembahan yang cacat. Persembahan itu haruslah yang terbaik dari ternak mereka, dan hasil ladang mereka yang terbaik. Dan persembahan itu haruslah persembahan sukarela, jika mereka ingin agar berkat Tuhan turun atas keluarga dan harta benda mereka.

Kasus Ananias dan Safira dipaparkan di hadapan saya untuk menggambarkan perjalanan orang-orang yang meletakkan harta mereka di bawah nilainya. Mereka berpura-pura memberikan persembahan sukarela dari harta mereka kepada Tuhan. Kata Petrus: "Katakanlah kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sekian?" Jawab mereka: "Ya, dengan harga sekian." Beberapa orang di zaman yang jahat ini tidak akan menganggap hal itu sebagai kebohongan. Tetapi Tuhan menganggapnya demikian. Mereka telah menjualnya dengan harga sekian, dan bahkan lebih. Mereka telah mengaku menguduskan semuanya untuk Tuhan. Kepada-Nya mereka telah membangkang, dan pembalasan mereka tidak akan ditunda.

Saya melihat bahwa dalam pengaturan kebajikan yang sistematis, hati akan diuji dan dibuktikan. Ini adalah ujian yang konstan dan hidup. Ini membawa seseorang untuk memahami hatinya sendiri, untuk melihat apakah kebenaran atau cinta dunia yang mendominasi. Ini adalah ujian bagi mereka yang secara alami mementingkan diri sendiri dan tamak. Mereka akan meletakkan harta benda mereka pada angka yang sangat rendah.

Di sini mereka menyamar. Kata malaikat itu: "Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dengan curang." Para malaikat mengawasi perkembangannya

karakter, dan tindakan-tindakan seperti itu dibawa ke surga oleh para utusan surgawi. Beberapa orang akan dikunjungi Tuhan karena hal-hal ini, dan peningkatan mereka akan diturunkan ke angka mereka. "Ada orang yang menghambur-hamburkan, tetapi bertambah banyak, dan ada orang yang menahan diri dari pada yang seharusnya, tetapi ia menjadi miskin. Orang yang boros akan menjadi gemuk, dan orang yang menyirami akan disirami juga." **Amsal 11:24, 25.**

Semua orang harus memiliki minat dalam pekerjaan ini. Mereka yang menggunakan tembakau, teh, dan kopi harus mengesampingkan berhala-berhala itu, dan memasukkan biayanya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Beberapa orang tidak pernah berkorban untuk tujuan Tuhan, dan tertidur mengenai apa yang Tuhan tuntut dari

mereka. Beberapa orang yang paling miskin akan memiliki perjuangan terbesar untuk menyangkal diri mereka sendiri dari perangsang ini. Pengorbanan individu ini tidak diperlukan karena tujuan Tuhan adalah penderitaan untuk sarana. Tetapi setiap hati akan diuji, setiap karakter akan dikembangkan. Ini adalah prinsip yang harus dilakukan oleh umat Allah. Prinsip hidup harus dijalankan dalam kehidupan.

"Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Saya melihat bahwa ayat ini telah disalahartikan dalam hal berbicara dan berdoa di dalam pertemuan. Nubuat ini memiliki penerapan khusus pada akhir zaman, dan mengajarkan umat Allah tentang tugas mereka untuk membawa sebagian dari

[223] substansi mereka sebagai persembahan sukarela kepada Tuhan.

Bab 42-Denominasi Kita Nama

Saya diperlihatkan tentang umat Allah yang tersisa yang mengambil sebuah nama. Dua kelas diperlihatkan di hadapan saya. Satu kelas merangkul badan-badan besar yang mengaku Kristen. Mereka menginjak-injak hukum Allah dan tunduk pada institusi kepausan. Mereka memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat Tuhan. Golongan yang lain, yang jumlahnya sedikit, tunduk kepada Pemberi Hukum yang agung. Mereka menaati hukum keempat. Ciri khas dan menonjol dari iman mereka adalah memelihara hari ketujuh, dan menantikan penampakan Tuhan kita dari surga.

Konfliknya adalah antara tuntutan Allah dan tuntutan binatang itu. Hari pertama, institusi kepausan yang secara langsung bertentangan dengan perintah keempat, belum dijadikan ujian oleh binatang bertanduk dua. Dan kemudian peringatan yang menakutkan dari Tuhan menyatakan hukuman dari sujud menyembah binatang itu dan patungnya. Mereka akan meminum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan murka-Nya.

Tidak ada nama yang dapat kita ambil selain nama yang sesuai dengan pengakuan kita dan mengekspresikan iman kita serta menandai kita sebagai umat yang khas. Nama Masehi Advent Hari Ketujuh merupakan teguran keras terhadap dunia Protestan. Inilah garis pembeda antara penyembah-penyembah Allah dan mereka yang menyembah binatang itu dan menerima tandanya. Pertentangan yang besar adalah antara perintah-perintah Allah dan tuntutan-tuntutan binatang itu. Karena orang-orang kudus menaati kesepuluh perintah itulah naga itu berperang melawan mereka. Jika mereka mau menurunkan standar dan menyerahkan keanehan iman mereka, naga itu akan damai; tetapi mereka membangkitkan kemarahannya karena mereka berani menaikkan standar dan membentangkan panji-panji mereka yang bertentangan dengan Dunia Protestan, yang menyembah institusi kepausan.

Nama Masehi Advent Hari Ketujuh membawa ciri-ciri iman kita

[224]

yang sebenarnya di depan, dan akan menginsafkan pikiran yang bertanya. Seperti anak panah dari panah Tuhan, itu akan melukai para pelanggar hukum Allah, dan akan membawa pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa hampir setiap orang fanatik yang muncul, yang ingin menyembunyikan sentimennya agar dapat menyesatkan orang lain, mengaku sebagai bagian dari gereja Tuhan. Nama yang demikian akan segera menimbulkan kecurigaan; karena nama itu digunakan untuk menyembunyikan kesalahan-kesalahan yang paling tidak masuk akal. Nama ini terlalu tidak pasti untuk umat Allah yang tersisa. Hal itu akan menimbulkan anggapan bahwa kami memiliki iman yang ingin kami tutupi.

* * * * *

Bab 43-Kaum Miskin

Beberapa orang yang miskin akan harta duniawi cenderung menempatkan semua kesaksian yang benar di pundak orang-orang yang memiliki harta. Tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka juga memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah menuntut mereka untuk berkorban. Dia memanggil mereka untuk mengorbankan berhala-berhala mereka. Mereka harus mengesampingkan perangsang yang menyakitkan seperti tembakau, teh, dan kopi. Jika mereka dibawa ke dalam keadaan yang sulit sambil berusaha melakukan yang terbaik yang mereka bisa, maka akan menyenangkan bagi saudara-saudara mereka yang kaya untuk menolong mereka keluar dari kesulitan.

Banyak yang tidak memiliki manajemen dan ekonomi yang bijaksana. Mereka tidak menimbang segala sesuatu dengan baik, dan bergerak dengan hati-hati. Orang-orang seperti itu tidak boleh percaya pada penilaian mereka sendiri yang buruk, tetapi harus menasihati saudara-saudara mereka yang memiliki pengalaman. Namun, mereka yang tidak memiliki ekonomi dan penilaian yang baik sering kali tidak mau mencari nasihat. Mereka umumnya berpikir bahwa mereka mengerti bagaimana menjalankan bisnis sementara mereka, dan tidak mau mengikuti nasihat. Mereka membuat langkah yang buruk, dan menderita sebagai akibatnya. Saudara-saudara mereka [225] saudara-saudara mereka berduka melihat mereka menderita, dan mereka menolong mereka keluar dari kesulitan. Manajemen mereka yang tidak bijaksana mempengaruhi gereja. Dibutuhkan sarana-sarana dari perbendaharaan Allah yang seharusnya digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran sekarang. Jika saudara-saudara yang malang ini mengambil jalan yang rendah hati dan bersedia dinasihati dan dinasihati oleh saudara-saudara mereka, dan kemudian dibawa ke tempat-tempat yang sulit, maka saudara-saudara itu harus merasa berkewajiban untuk dengan senang hati menolong mereka keluar dari kesulitan. Tetapi jika mereka memilih jalan mereka sendiri, dan

bersandar pada penilaian mereka sendiri, mereka harus dibiarkan merasakan akibat-akibat penuh dari jalan mereka yang tidak bijaksana, dan belajar dari pengalaman yang berharga bahwa "di dalam banyak penasihat terdapat keselamatan." Umat Allah harus tunduk satu sama lain. Mereka harus saling menasihati, sehingga kekurangan yang satu dapat dipenuhi oleh kecukupan yang lain. Saya melihat bahwa para penatalayan Tuhan tidak memiliki kewajiban untuk menolong orang-orang yang tetap menggunakan tembakau, teh, dan kopi.

* * * * *

Bab 44- Spekulasi

Saya melihat bahwa beberapa orang beralasan untuk tidak membantu pekerjaan Tuhan karena mereka terlilit utang. Seandainya mereka memeriksa hati mereka sendiri dengan saksama, mereka akan menemukan bahwa keegoisan adalah alasan sebenarnya mengapa mereka tidak memberikan persembahan sukarela kepada Allah. Beberapa orang akan selalu berada dalam utang. Karena ketamakan mereka, tangan Tuhan yang makmur tidak akan menyertai mereka untuk memberkati usaha mereka. Mereka lebih mencintai dunia ini daripada mencintai kebenaran. Mereka tidak diperlengkapi dan dipersiapkan untuk Kerajaan Allah.

Jika paten baru melewati negara, orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran menemukan cara untuk mengumpulkan dana untuk berinvestasi dalam perusahaan. Allah mengenal setiap hati. Setiap motif yang mementingkan diri sendiri diketahui-Nya, dan Dia membiarkan keadaan muncul untuk menguji hati

[226] umat-Nya yang mengaku, untuk membuktikan mereka dan mengembangkan karakter. Dalam beberapa kasus, Tuhan akan membiarkan manusia terus berjalan, dan menemui kegagalan. Tangan-Nya melawan mereka untuk mengecewakan harapan mereka dan menghancurkan apa yang mereka miliki. Mereka yang benar-benar merasa tertarik pada tujuan Tuhan, dan bersedia untuk mengusahakan sesuatu untuk kemajuannya, akan menemukannya sebagai investasi yang pasti dan aman. Beberapa orang akan mendapatkan seratus kali lipat dalam kehidupan ini, dan di dunia yang akan datang dalam kehidupan yang kekal. Tetapi semua tidak akan menerima seratus kali lipat dalam kehidupan ini, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Jika dipercayakan dengan banyak, mereka akan menjadi penatalayan yang tidak bijaksana. Tuhan menahannya untuk kebaikan mereka, tetapi harta mereka di surga akan aman. Betapa jauh lebih baik investasi seperti ini!

Keinginan yang dimiliki oleh beberapa saudara kita untuk mendapatkan uang dengan cepat, membuat mereka terlibat dalam

usaha baru dan menginvestasikan uang, tetapi seringkali harapan mereka untuk menghasilkan uang tidak terwujud. Mereka menenggelamkan apa yang seharusnya dapat mereka belanjakan untuk kepentingan Tuhan. Ada kegilaan dalam usaha-usaha baru ini. Dan meskipun hal-hal ini telah dilakukan berkali-kali, dan mereka memiliki contoh orang lain yang telah melakukan investasi dan mengalami kegagalan, namun banyak yang lamban untuk belajar. Setan memikat mereka, dan membuat mereka mabuk dengan keuntungan yang diantisipasi. Ketika harapan mereka hancur, mereka menderita

banyak keputusan sebagai konsekuensi dari petualangan mereka yang tidak bijaksana. Jika sarana itu hilang, orang tersebut memandangnya sebagai kemalangan bagi dirinya sendiri - sebagai kerugiannya. Tetapi dia harus ingat bahwa itu adalah sarana orang lain yang dia tangani, bahwa dia hanyalah seorang penatalayan, dan Tuhan tidak senang dengan pengelolaan yang tidak bijaksana dari sarana yang dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Pada hari perhitungan, orang-orang yang tidak setia pengurus harus memberikan pertanggungjawaban atas kepengurusannya. [227]

Bab 45-A Tidak Jujur Pelayan

Saya diperlihatkan bahwa Roh Tuhan semakin lama semakin berkurang pengaruhnya terhadap F, hingga ia tidak memiliki kekuatan dari Tuhan untuk mengatasinya. Diri sendiri dan kepentingan diri sendiri telah menonjol dalam dirinya selama beberapa waktu. Kesombongan hati, kemauan yang keras dan tidak dapat ditundukkan, dan keengganan untuk mengakui dan menyerahkan kesalahannya, telah membawanya ke posisi yang mengerikan seperti sekarang ini. Sudah lama penyebabnya terluka oleh tindakannya yang merugikan.

Dia telah menuntut, yang telah mendorong semangat mencari-cari kesalahan di dalam gereja. Dia telah bersikap keras di mana hal itu tidak beralasan, dan telah memerintah mereka yang kepadanya dia berani menggunakan otoritas. Doa-doa dan nasihat-nasihatnya telah membuat saudara-saudara berpikir bahwa ia adalah seorang Kristen yang setia, yang telah mempersiapkan mereka untuk terpengaruh oleh arahnya yang salah. Dia telah menjadi tidak masuk akal, dan keanehan-keanehannya telah memberikan pengaruh buruk pada pikiran banyak orang. Beberapa orang telah menjadi begitu lemah sehingga meniru teladannya. Saya melihat bahwa ia telah melakukan kerusakan yang jauh lebih besar daripada kebajikannya.

Seandainya dia menerima petunjuk yang diberikan Tuhan, dan dikoreksi, dia akan memperoleh kemenangan atas kebiasaan-kebiasaan yang kuat dan gangguan-gangguan ini. Tetapi saya melihat bahwa ia telah begitu lama membiarkan kebiasaan-kebiasaan ini mengendalikannya sehingga musuh yang kuat telah mengikatnya. Kesepakatannya tidak benar. Ketidakjujuran telah merasukinya, dan ia telah mengambil dari perbendaharaan yang tidak berhak ia dapatkan, dan menggunakannya untuk keuntungannya sendiri. Dia telah menganggap bahwa dia memiliki penilaian yang lebih baik dalam menggunakan sarana daripada saudara-saudaranya. Ketika sarana ditempatkan di tangannya untuk digunakan, dan si pemberi

menyebutkan nama-nama orang yang akan menerimanya, ia telah bertindak berdasarkan dorongan hati, mengambil kebebasan untuk menggunakannya sesuai dengan keinginannya, alih-alih melaksanakan keinginan si pemberi, dan telah menggunakan bagian mana pun yang ia anggap cocok untuk keuntungannya sendiri. Tuhan tidak menyukai hal-hal ini.

[228] Jalan yang tidak jujur telah merasuk ke dalam dirinya. Ia telah menganggap dirinya sebagai penatalayan Tuhan, dan dapat menggunakan cara-cara, bahkan cara-cara orang lain, sesuai keinginannya. Setiap orang harus menjadi penatalayan bagi dirinya sendiri.

Dia telah menolak nasihat dan saran dari saudara-saudaranya, berjalan dengan kekuatannya sendiri, mengikuti kehendaknya sendiri, dan telah menolak setiap

sarana yang memungkinkannya untuk diperbaiki. Ketika dia telah ditegur, cara atau orangnya tidak cocok untuknya, dan jalan untuk perbaikan telah tertutup. Tuhan tidak menerima jerih payahnya selama beberapa waktu. Dia telah bekerja lebih banyak untuk kepentingannya sendiri daripada untuk kepentingan tujuan.

Ketika ia pertama kali pergi ke suatu tempat, doa dan nasihatnya berpengaruh, dan saudara-saudara menerima gagasan bahwa ia adalah seorang Kristen yang sempurna. Ia disukai karena dianggap sebagai seorang pendeta. Tetapi setelah mereka mengenalnya lebih jauh, betapa mereka kecewa melihat keegoisannya, kegelisahannya, kekasarannya, dan keanehan-keanehannya. Hampir setiap hari beberapa gagasan pecu terlihat. Pikirannya hampir selalu sibuk untuk mengatur sesuatu demi keuntungannya sendiri. Kemudian dia akan membuangnya kepada seseorang untuk keuntungan dirinya sendiri, dan memperbaikinya lagi. Pengaturan dan perencanaannya telah memberikan pengaruh yang layu dan merusak pada tujuan Allah. Jalannya telah diperhitungkan untuk merobek-robek, dan telah melukai hampir di mana-mana. Sungguh suatu contoh yang buruk bagi kawanan domba! Ia sangat mementingkan diri sendiri dalam urusannya, dan telah mengambil keuntungan dari orang-orang yang berurusan dengannya. Kerutan Allah ada di atasnya. Pohon yang baik dikenal dari buahnya.

* * * * *

Bab 46-Fanatisme di Wisconsin

Saya melihat bahwa Tuhan secara khusus mengarahkan suami saya untuk pergi ke barat pada musim gugur yang lalu dan bukannya ke timur seperti yang ia putuskan pada awalnya. Di Wisconsin ada kesalahan yang harus diperbaiki. Pekerjaan Iblis sedang bekerja, dan akan menghancurkan jiwa-jiwa jika tidak ditegur. Tuhan memandang perlu untuk memilih salah satu

[229] yang memiliki pengalaman dengan fanatisme di masa lalu, dan telah menyaksikan pekerjaan kuasa Iblis. Mereka yang menerima alat pilihan Tuhan ini dikoreksi, dan jiwa-jiwa diselamatkan dari jerat yang telah disiapkan Iblis bagi mereka.

Saya diperlihatkan bahwa alat Iblis ini tidak akan begitu mudah digunakan di Wisconsin jika pikiran dan hati umat Tuhan bersatu dan bersatu dengan pekerjaan. Roh kecemburuan dan kecurigaan masih ada di dalam pikiran beberapa orang. Benih yang ditaburkan oleh kelompok *Utusan* belum sepenuhnya berakar. Dan sementara mereka mengaku menerima pesan malaikat ketiga, perasaan dan prasangka lama mereka belum hilang. Iman mereka telah dipalsukan, dan mereka dipersiapkan untuk tipu daya Setan. Mereka yang minum dalam roh *Rasul* harus melakukan pekerjaan yang bersih, dan memiliki setiap partikel daripadanya yang telah dibuang, dan menerima roh pekabaran malaikat yang ketiga, atau roh itu akan membelah diri mereka seperti penyakit kusta, sehingga mudah bagi mereka untuk memisahkan diri dari saudara-saudaranya dalam kebenaran saat ini. Akan mudah bagi mereka untuk berpikir bahwa mereka dapat pergi, sendirian, sendirian ke surga, dan mudah bagi mereka untuk jatuh ke dalam jerat Setan. Dia sangat tidak mau melepaskan cengkeramannya di Wisconsin. Dia memiliki tipu daya lain yang dipersiapkan bagi mereka yang tidak bersatu dengan tubuh.

Saya melihat bahwa orang-orang yang telah diselimuti kegelapan dan tipu daya sehingga Iblis tidak hanya menguasai pikiran tetapi juga tubuh, harus mengambil tempat yang paling

rendah di dalam gereja Tuhan. Dia tidak akan menyerahkan pemeliharaan kawanan domba-Nya kepada gembala-gembala yang tidak bijaksana, yang akan keliru dan memberi mereka makan racun dan bukannya makanan yang sehat. Tuhan akan memiliki orang-orang yang merawat kawanan domba-Nya yang dapat memberi mereka makanan yang bersih, yang telah ditampi secara menyeluruh. Oh, betapa nista, betapa tercela, gerakan-gerakan fanatik ini telah membawa cela pada perjuangan Allah! Dan mereka yang

berpegang teguh pada roh fanatisme gelap ini, terlepas dari bukti-bukti yang jelas bahwa itu berasal dari Setan, tidak dapat diandalkan; penilaian mereka tidak dapat dianggap sebagai sesuatu yang berbobot.

Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya

kepada Saudara dan Saudari G. Mereka membenci koreksi, dan memilih jalan mereka sendiri. Saudara G cemburu dan keras kepala, dan jalan masa depannya harus

ditandai dengan kerendahan hati yang besar; karena ia telah membuktikan bahwa dirinya tidak layak untuk dipercaya oleh umat Allah. Hatinya tidak benar di hadapan Allah, dan sudah sejak lama.

Saya melihat bahwa tujuan Iblis adalah untuk memimpin orang-orang di Wisconsin ke dalam fanatisme yang berlebihan. Dia telah mengendalikan pikiran mereka, dan menuntun mereka untuk bertindak sesuai dengan tipu daya yang ada pada mereka. Ketika tujuannya tercapai, dan mereka telah menempuh jalan yang telah dia tandai untuk mereka, dia ingin agar mereka mengakui kesalahan itu, dan kemudian dia akan mencoba mendorong mereka ke arah yang berlawanan, untuk menyangkal karunia-karunia dan pekerjaan Roh Tuhan. Setan mengambil keuntungan dari kurangnya persatuan Saudara dan Saudari G dengan tubuh. Mereka ingin mengambil jalan yang mandiri, dan memimpin alih-alih menyerah untuk dipimpin. Saudara G memiliki watak cemburu, yang, bersama dengan kemandiriannya, telah membuatnya tetap berada di satu sisi; karena dengan roh ini ia tidak dapat menjadi rekan sekerja yang sejati dengan saudara-saudari sepelayanannya. Saudari G memiliki watak yang cemburu, dan memiliki banyak ketegasan. Dia tidak memiliki pengalaman, dan belum sehat dalam iman atau bersatu dengan tubuh. Hatinya telah bangkit menentang karunia-karunia gereja. Ia kurang lemah lembut dan rendah hati dalam artikel-artikelnya yang dikirim ke *Review* untuk diterbitkan.

Segala sesuatu tampaknya dipersiapkan untuk pekerjaan Setan. Dia membuat banyak orang mengesampingkan akal budi dan penilaian, dan diatur oleh kesan-kesan. Tuhan menuntut umat-Nya untuk menggunakan akal budi mereka, dan tidak mengesampingkannya demi kesan-kesan. Pekerjaan-Nya akan dapat dimengerti oleh semua anak-anak-Nya. Pengajaran-Nya akan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh akal budi yang cerdas. Itu diperhitungkan untuk meninggikan pikiran. Kuasa Allah tidak dimanifestasikan pada setiap kesempatan. Kebutuhan

manusia adalah kesempatan Tuhan.

Saya diperlihatkan kepada kelompok-kelompok yang sedang kebingungan, yang dipimpin oleh roh yang salah, [231] semua berdoa dengan suara nyaring bersama-sama, sebagian menangis satu sama lain, dan sebagian lagi berseru-seru, dan tidak mungkin membedakan mana yang disuling dan mana yang dipetik. "Allah bukanlah pencipta kekacauan, melainkan damai sejahtera." Setan

turun tangan dan mengendalikan segala sesuatunya sesuka hatinya. Akal sehat dan kesehatan dikorbankan untuk khayalan ini.

Allah tidak menghendaki umat-Nya untuk meniru nabi-nabi Baal, menyiksa tubuh mereka dan berteriak dan berteriak, dan menceburkan diri ke dalam hampir semua sikap, tanpa mempedulikan ketertiban, sampai kekuatan mereka gagal karena kelelahan. Agama tidak terdiri dari membuat keributan; namun ketika jiwa dipenuhi dengan Roh Tuhan, pujian yang manis dan tulus kepada Allah akan memuliakan Dia. Beberapa orang mengaku memiliki iman yang besar kepada Allah, dan memiliki karunia-karunia khusus serta jawaban khusus atas doa-doa mereka, meskipun buktinya tidak ada. Mereka menyalahartikan praduga sebagai iman. Doa iman tidak pernah hilang; tetapi mengklaim bahwa doa itu akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita harapkan, itu adalah praduga.

Ketika para hamba Tuhan mengunjungi -----dan, khayalan ini adalah diayak. Bukti-bukti telah diberikan bahwa pekerjaan ini palsu. Tetapi roh fanatisme itu keras kepala, dan tidak mau tunduk pada terang yang diberikan. Oh, seandainya mereka yang berada dalam kesalahan telah dikoreksi oleh hamba-hamba Allah yang diutus-Nya kepada mereka! Saat itu juga Allah ingin mereka mengakui bahwa mereka telah dipimpin oleh roh yang salah. Maka akan ada kebajikan dalam pengakuan kesalahan mereka. Kemudian mereka akan diselamatkan lebih jauh lagi dari rencana Setan, dan tidak akan mengalami kemajuan lebih jauh lagi dalam khayalan yang mengerikan ini. Tetapi mereka tidak mau diyakinkan. Saudara G memiliki cukup terang untuk mengambil sikap terhadap pekerjaan fanatik itu; tetapi ia tidak mau mengambil keputusan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Rohnya yang keras kepala menolak untuk tunduk pada terang yang dibawa oleh hamba-hamba Allah; karena ia telah menganggap mereka dengan

[232] kecurigaan, dan mengawasi mereka dengan mata cemburu.

Saya melihat bahwa semakin besar terang yang ditolak oleh manusia, semakin besar pula kuasa tipu daya dan kegelapan yang akan menimpa mereka. Penolakan terhadap kebenaran membuat manusia menjadi tawanan, menjadi sasaran tipu daya Iblis. Setelah Konferensi di -----dan , subjek-subjek

dari kesesatan ini dibiarkan dalam kegelapan yang lebih besar, untuk masuk lebih dalam lagi ke dalam kesesatan yang kuat ini, dan membawa noda yang tidak dapat segera dihapuskan. Tanggung

jawab yang menakutkan ada di pundak Saudara G. Ketika ia mengaku sebagai seorang gembala, ia membiarkan si pemakan daging masuk ke dalam kawanan dombanya, dan melihat sementara domba-dombanya dicabik-cabik dan dimakan. Kerutan Allah ada padanya. Ia tidak memperhatikan jiwa-jiwa sebagai seorang yang harus bertanggung jawab.

Saya ditegur, dan melihat bahwa Tuhan tidak memberkati pekerjaannya selama beberapa waktu yang lalu. Tangan Tuhan tidak menyertainya untuk membangun gereja, dan mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Hatinya tidak benar di hadapan Tuhan. Ia tidak memiliki roh dari pekabaran malaikat yang ketiga. Dia menutup diri dari persatuan dan simpati dengan umat Allah sebelum khayalan ini muncul, dan inilah salah satu alasan mengapa dia ditinggalkan dalam kegelapan. Allah tidak meninggalkan hamba-hamba-Nya yang setia dan dikuduskan dalam kegelapan seperti karakter roh yang fanatik, untuk tidak berseru untuk memperingatkan orang-orang. Ketika hamba-hamba Tuhan membawa terang, dan mengangkat suara mereka melawan khayalan ini, dia tidak mengetahui suara Gembala Sejati yang berbicara melalui mereka; kecemburuan dan sikap keras kepalanya membuat dia menganggapnya sebagai suara orang asing. Gembala-gembala kawanan domba, di atas segalanya, harus memahami suara Gembala Kepala. Allah ingin umat-Nya menjadi umat yang kudus dan berkuasa. Ketika roh kekudusan dan kasih yang sempurna melimpah di dalam hati, bekerja di dalam diri mereka yang mengaku nama Kristus, roh itu akan menjadi seperti api yang memurnikan, membakar sampah dan menyebarkan kegelapan. Apa pun yang berasal dari roh Iblis akan mengambil sikap bertahan, dan dengan cepat bekerja kehancuran sendiri. Tetapi kebenaran akan menang.

Bab 47-Menyembunyikan Teguran

Aku ditunjukkan jalan H dan I. Meskipun telah ditegur, mereka belum memperbaiki kesalahan mereka. Umat Tuhan, khususnya di Negara Bagian New York, telah terpengaruh oleh jalan mereka yang salah. Pengaruh mereka telah merugikan pekerjaan Tuhan. Selama sepuluh tahun terakhir mereka telah sering diperlihatkan kepadaku dalam penglihatan, kesalahan-kesalahan mereka telah diperlihatkan kepadaku, dan aku telah menulis kepada mereka mengenai hal-hal ini. Tetapi mereka berhati-hati untuk menyembunyikan dari saudara-saudara mereka fakta bahwa mereka telah ditegur, karena takut hal itu akan memiliki kecenderungan untuk menghancurkan pengaruh mereka. Mereka yang terpengaruh oleh arah yang salah, seharusnya diuntungkan oleh teguran-teguran yang mereka terima. Seharusnya saya meletakkan pesan-pesan ini di tangan saudara-saudara yang bijaksana di dalam gereja, sehingga jika perlu, semua orang dapat memahami instruksi yang Tuhan anggap tepat untuk diberikan kepada umat-Nya. Tetapi ketika saya menceritakan pesan-pesan yang diberikan kepada saya untuk saudara-saudara ini kepada siapa pun kecuali kepada diri mereka sendiri, mereka mengecam saya dengan cara yang paling kejam. Hal ini menyebabkan saya sangat menderita dalam pikiran sehingga saya telah dituntun untuk menyembunyikan apa yang telah Tuhan berikan kepada saya sehubungan dengan kesalahan-kesalahan individu.

Kesombongan hatilah yang membuat saudara-saudara ini menunjukkan begitu banyak ketakutan agar orang lain tidak tahu bahwa mereka telah dikoreksi. Jika mereka dengan rendah hati mengakui kesalahan mereka kepada jemaat, mereka akan bertindak sesuai dengan iman yang mereka akui dalam penglihatan-penglihatan itu, dan jemaat akan dikuatkan untuk menerima koreksi dan mengakui kesalahan-kesalahan mereka. Guru-guru ini menghalangi jemaat. Mereka memberikan contoh yang salah kepada jemaat, dan jemaat melihat kepada mereka, dan ketika ditegur, mereka bertanya: "Mengapa para hamba Tuhan ini tidak ditegur, padahal kami

mengikuti ajaran mereka?" Dengan demikian, sebuah pintu telah dibuka bagi Iblis untuk mencobai mereka mengenai kebenaran penglihatan-penglihatan itu.

[234] Saudara-saudara telah ditipu dan dianiaya. Mereka percaya bahwa kami bersatu dengan guru-guru ini, dan mengikuti ajaran-ajaran mereka, padahal mereka semua salah. Saya telah menulis kepada para hamba Tuhan ini dengan kesedihan rohani karena saya telah melihat penyebab Allah terluka oleh jalan mereka yang merugikan. Betapa cemasnya saya menyaksikan dampak dari

pesan-pesan. Tetapi mereka mengesampingkannya, dan saudara-saudara tidak diizinkan untuk mengetahui apa pun tentang mereka, oleh karena itu tidak dapat memperoleh manfaat dari instruksi yang Tuhan anggap perlu untuk diberikan.

Kerja keras saya sangat mengecewakan, karena saya telah melihat bahwa apa yang Tuhan rencanakan belum tercapai. Sering kali aku bertanya dalam kesusahan: Atas dasar apakah semua jerih payahku ini? Saudara-saudara ini mengambil posisi ini: Kami percaya akan penglihatan-penglihatan itu, tetapi Saudari White, dalam menuliskannya, menuliskan dengan kata-katanya sendiri, dan kami akan mempercayai bagian yang kami anggap berasal dari Allah, dan tidak mau mengindahkan bagian yang lain. Jalan inilah yang mereka tempuh, dan tidak mengoreksi hidup mereka. Mereka telah mengaku percaya pada penglihatan-penglihatan itu, tetapi telah bertindak berlawanan dengan penglihatan-penglihatan itu. Teladan dan pengaruh mereka telah menimbulkan keraguan di benak orang lain. Akan lebih baik bagi tujuan kebenaran saat ini seandainya mereka berdua menentang karunia-karunia itu. Maka orang-orang tidak akan tertipu, dan tidak akan tersandung oleh guru-guru yang buta ini. Kami telah berharap dan berdoa agar mereka dapat menjadi benar, dan memberikan pengaruh yang baik kepada kawanan domba; tetapi harapan itu telah mati, dan kami tidak dapat, tidak berani, berdiam diri lebih lama lagi. Kami telah bersalah kepada jemaat Allah, karena kami tidak berbicara sebelumnya.

* * * * *

Bab 48-Penyebab di Ohio

Sejak kunjungan kami ke Ohio pada musim semi tahun 1858, H telah melakukan apa yang dia bisa untuk memberikan pengaruh terhadap kami; dan di mana dia pikir dia dapat mempengaruhi individu, dia melakukannya dengan mengedarkan laporan untuk membangkitkan perasaan yang salah. Ketika kami mengunjungi Ohio pada musim semi tahun 1858, seorang

[235] pesan yang diberikan kepada saya mengenai dia dan keluarganya. Kesaksian ini diberikan kepadanya. Tetapi hanya sedikit orang yang tahu bahwa saya memiliki sebuah pesan untuknya. Dia bangkit dalam pemberontakan melawannya, dan, seperti beberapa orang lain yang telah ditegur, mengambil posisi bahwa orang-orang telah berprasangka buruk terhadap keluarganya, ketika penglihatan itu menunjukkan kesalahan yang sama pada mereka yang telah berulang kali saya lihat selama sepuluh tahun. Dia mengatakan bahwa dia percaya akan penglihatan-penglihatan itu, tetapi saya dipengaruhi oleh orang lain dalam menuliskannya.

Kesimpulan yang luar biasa! Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan melalui salah satu karunia yang diakui, tetapi membiarkan pesan yang diberikan dipalsukan sebelum sampai kepada orang yang ingin Ia perbaiki! Apakah gunanya penglihatan-penglihatan itu jika orang-orang memandangnya dengan cara seperti ini? Mereka menempatkan konstruksi mereka sendiri di atasnya, dan merasa bebas untuk menolak bagian yang tidak sesuai dengan perasaan mereka. H tahu bahwa setiap kata dari penglihatan yang diberikan kepadanya di Ohio adalah benar. Dan ketika ia tidak dapat menyimpan pekabaran itu dari gereja lagi (karena pekabaran itu telah diserukan dan dibacakan pada Konferensi musim gugur yang lalu), ia mengakui bahwa semua itu benar. Tetapi ia tetap melakukan peperangan buta terhadap apa yang ia ketahui benar.

Dia tidak memerintah dengan baik di rumahnya sendiri, dan selama sepuluh tahun terakhir telah ditegur karena hal ini. Kerutan Tuhan telah menyimpannya karena dia tidak mengekang anak-anaknya.

Anak-anaknya telah menjadi rusak dan menjadi bahan celaan, dan telah memberikan pengaruh yang merusak di mana mereka tinggal. Setiap kali mereka dihadapkan kepadaku, aku dibawa kembali kepada Eli, dan diperlihatkan kejahatan anak-anaknya yang fasik dan penghakiman yang menyusul dari Tuhan. Saya telah ditunjukkan bahwa keluarga H telah membuat jijik orang-orang yang tidak percaya, dan membawa celaan terhadap kebenaran yang ada. Pekabaran yang diberikan kepada saya pada musim semi tahun 1858 untuk Ohio, khususnya, tidak diterima oleh banyak orang. Itu terlalu menyakitkan.

dekat, dan hati yang tidak dijiwai dengan semangat kebenaran, memberontak terhadapnya.

[236]

Para pendeta yang telah bekerja di Negara bagian itu tidak memberikan pengaruh yang benar. Petunjuk-petunjuk dan sindiran-sindiran telah dilontarkan kepada Saudara dan Saudari White, dan para pengurus pekerjaan di Battle Creek, yang telah mendapat sambutan yang baik di hati banyak orang, terutama mereka yang mudah percaya dan suka mencari-cari kesalahan. Setan tahu bagaimana melakukan serangannya. Ia bekerja di dalam pikiran untuk membangkitkan kecemburuan dan ketidakpuasan terhadap mereka yang memimpin pekerjaan itu. Karunia-karunia itu kemudian dipertanyakan; kemudian, tentu saja, karunia-karunia itu tidak berarti apa-apa, dan instruksi yang diberikan melalui penglihatan diabaikan.

Para pendeta yang telah bekerja di Ohio telah melakukan bagian mereka dalam menimbulkan ketidakpuasan. H telah merendahkan diri untuk bergerak di lingkungan yang rendah, menghembuskan semangat ketidakpuasan, dengan penuh semangat mendengarkan laporan-laporan palsu, mengumpulkannya, dan secara virtual berkata: "Laporkan, dan kami akan melaporkannya." Dia telah bekerja dengan cara yang licik, membawa laporan-laporan palsu sehubungan dengan pakaian kami, dan pengaruh kami di Ohio, dan telah mendorong gagasan bahwa Saudara White sedang berspekulasi. Ia tidak mempunyai persatuan sedikit pun dengan kita. Ia telah merasa sangat pahit terhadap kita. Dan mengapa? Karena saya telah menceritakan kepadanya apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya sehubungan dengan keluarganya dan caranya yang longgar dan kendur dalam membesarkan mereka, yang telah membuat dia mengerutkan keningnya terhadap Allah. Dia telah menganggap dengan perasaan cemburu dan tidak berdamai atas peran yang telah kami lakukan dalam perjuangan kebenaran saat ini.

Saudara-saudara di Ohio telah didorong untuk melihat dengan ketidakpercayaan dan kecurigaan kepada mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan di Battle Creek, dan telah bersiap-siap untuk bangkit menentang posisi-posisi yang diambil oleh mereka. Saudara J telah mengambil posisinya dengan teguh, tanpa mempedulikan tubuh. Ia telah membayangkan bahwa kejahatan akan muncul dari kantor pusat yang harus ia lawan. Dia menempatkan dirinya dalam barisan untuk bertempur ketika tidak ada pertempuran yang harus dilakukan. Ia menempatkan dirinya

dengan teguh untuk melawan sesuatu yang tidak pernah muncul. Banyak saudara-saudara di Ohio menghargai hal yang sama perasaan, menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan sesuatu yang tidak pernah muncul. Peperangan mereka tidak bijaksana. Mereka telah siap untuk menangis keluar, Babel, sampai mereka menjadi Babel yang utuh.

Para hamba Tuhan telah berdiri langsung di jalan pekerjaan Tuhan di Ohio. Mereka seharusnya berdiri di luar jalan, sehingga Tuhan dapat menjangkau umat-Nya. Mereka melangkah di antara Allah dan umat-Nya, dan mengesampingkan

tujuan. Saudara J telah memberikan pengaruh di Ohio yang harus dia lawan dengan susah payah. Saya melihat bahwa ada orang-orang di Ohio yang akan mengambil posisi yang benar dengan instruksi yang benar. Mereka telah bersedia untuk mempertahankan tujuan kebenaran masa kini, tetapi telah melihat begitu sedikit yang telah dicapai sehingga mereka menjadi patah semangat. Tangan mereka lemah, dan perlu terus digerakkan. Saya melihat bahwa tujuan Tuhan tidak boleh diteruskan dengan persembahan yang mendesak. Tuhan tidak menerima persembahan seperti itu. Masalah ini harus diserahkan sepenuhnya kepada umat. Mereka tidak boleh membawa persembahan tahunan saja, tetapi juga harus dengan bebas mempersembahkan persembahan mingguan dan bulanan di hadapan Tuhan. Pekerjaan ini diserahkan kepada umat, karena ini merupakan ujian hidup mingguan dan bulanan. Sistem persepuluhan ini, saya lihat, akan mengembangkan karakter, dan menyatakan keadaan hati yang sebenarnya. Jika saudara-saudara di Ohio melihat masalah ini disajikan di hadapan mereka dalam keadaan yang sebenarnya, dan dibiarkan memutuskan sendiri, mereka akan melihat hikmat dan ketertiban dalam sistem persepuluhan.

Para pendeta tidak boleh bersikap keras, dan memanfaatkan seseorang, serta menekannya. Jika ia tidak memberikan sebanyak yang orang lain pikirkan, mereka tidak boleh mencela dia, dan melemparkannya ke luar. Mereka harus bersabar dan sabar seperti para malaikat. Mereka harus bekerja dalam kesatuan dengan Yesus. Kristus dan para malaikat mengawasi perkembangan karakter, dan menimbang nilai moral. Tuhan bersabar dengan umat-Nya yang berdosa. Kebenaran akan dibawa semakin dekat dan semakin dekat, dan akan memotong satu demi satu berhala, sampai Tuhan memerintah dengan berkuasa di dalam hati umat-Nya yang telah dikuduskan. Saya melihat bahwa Tuhan

[238] orang harus membawa persembahan sukarela kepada-Nya; dan tanggung jawab harus diserahkan sepenuhnya kepada individu, apakah dia akan memberi banyak atau sedikit. Hal itu akan dicatat dengan setia. Berikanlah waktu kepada umat Allah untuk mengembangkan karakter.

Para hamba Tuhan harus memberikan kesaksian yang tajam. Kebenaran-kebenaran yang hidup dari firman-Nya harus ditegakkan di dalam hati. Dan ketika orang-orang di Ohio memiliki objek yang layak ditempatkan di hadapan mereka, mereka yang hatinya bersimpati dengan pekerjaan itu akan dengan bebas

memberikan sarana mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Jika ada yang tidak memiliki hati dalam pekerjaan ini, dan gagal memberikan persembahan mereka kepada Tuhan, Dia akan mengunjungi mereka; dan jika mereka terus berpegang teguh pada ketamakan mereka, Dia akan memisahkan mereka dari umat-Nya. Saya melihat bahwa harus ada sebuah sistem yang akan menarik semua orang. Para pemuda dan pemudi yang memiliki kesehatan dan kekuatan, hanya merasakan sedikit

beban pekerjaan. Mereka bertanggung jawab kepada Tuhan atas kekuatan mereka, dan harus memberikan persembahan sukarela kepada Tuhan. Dan jika mereka tidak mau melakukan hal ini, tangan kemakmuran-Nya akan ditarik dari mereka.

Saya melihat bahwa tangan Allah yang istimewa belum menyertai pekerjaan di Ohio untuk memakmurkan pekerjaan di sana. Ada kekurangan; harus ada di antara para pengkhotbah dan orang-orang yang melakukan pemeriksaan yang teliti, pencarian hati yang setia, untuk menemukan penyebab kurangnya Roh Allah yang begitu besar. Pengorbanan dan persembahan mereka hampir mengering. Mengapa kebenaran firman Allah tidak menghangatkan hati dan menuntun kepada penyangkalan diri dan pengorbanan? Biarlah para hamba Tuhan mencari dan melihat pengaruh seperti apa yang telah mereka berikan. Telah ada dalam diri Saudara J suatu roh yang mandiri yang tidak diperkenan Allah. Pengaruhnya tidak membawa kepada persatuan umat Allah atau kemajuan perjuangan.

Saya telah melihat bahwa mereka yang hanya memiliki pengalaman beberapa tahun dalam perjuangan kebenaran masa kini, bukanlah orang-orang yang harus memimpin dalam pekerjaan ini.

Hal tersebut harus menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil posisi yang akan bertentangan [239] dengan penilaian dan pendapat mereka yang menyaksikan kebangkitan

penyebab kebenaran masa kini, dan yang hidupnya terjalin dengan kemajuannya. Tuhan tidak akan memilih orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman untuk memimpin dalam pekerjaan ini. Ia tidak akan memilih orang-orang yang tidak memiliki pengalaman dalam penderitaan, pencobaan, pertentangan, dan kesendirian yang dialami untuk membawa pekerjaan ini ke atas landasan di mana pekerjaan itu sekarang berada. Sekarang lebih mudah, dibandingkan dengan sebelumnya, untuk mengkhotbahkan pekabaran malaikat ketiga. Mereka yang sekarang terlibat dalam pekerjaan ini, dan mengajarkan kebenaran kepada orang lain, memiliki segala sesuatunya yang telah dipersiapkan di tangan mereka. Mereka tidak akan mengalami kesusahan seperti yang dialami oleh para pekerja di dalam kebenaran masa kini yang telah dialami oleh para pendahulu mereka. Kebenaran telah dibukakan bagi mereka. Argumen-argumen telah dipersiapkan. Mereka harus berhati-hati bagaimana mereka menjadi ditinggikan, agar mereka tidak digulingkan. Mereka harus sangat berhati-hati dalam bersungut-sungut terhadap mereka yang

telah menanggung begitu banyak penderitaan di awal pekerjaan.

Para pekerja yang berpengalaman yang bekerja keras di bawah beban yang berat dan hanya sedikit yang menolong mereka, Tuhan memperhatikannya. Berhati-hatilah dalam mencela mereka, atau bersungut-sungut terhadap mereka, karena hal itu akan menjadi tanggunganmu, dan tangan Allah yang penuh kemakmuran tidak akan menyertai engkau. Beberapa saudara yang memiliki pengalaman yang paling sedikit, yang tidak merasakan beban, dan telah melakukan sedikit atau tidak sama sekali untuk memajukan tujuan kebenaran sekarang, dan yang tidak memiliki pengetahuan tentang masalah-masalah di Battle Creek, adalah orang-orang pertama yang akan mencari-cari kesalahan dalam pengelolaan pekerjaan di sana. Dan mereka itu

yang tidak menaati ketertiban dalam urusan duniawi mereka, dan memerintah rumah tangga mereka setelah mereka, adalah orang-orang yang menentang sistem, yang akan memastikan ketertiban di dalam gereja Tuhan. Mereka tidak menunjukkan selera yang baik dalam perkara-perkara duniawi, dan menentang apa pun yang serupa di dalam gereja.

Orang-orang seperti itu seharusnya tidak memiliki suara dalam urusan gereja. Mereka

[240] pengaruhnya tidak boleh memiliki bobot sedikit pun terhadap orang lain.

Bab 49-Seluruh Pengudusan

Saudara dan Saudari K. yang terhormat

Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan beberapa hal yang berhubungan dengan keluargamu. Tuhan memiliki rencana kasih karunia bagimu dan tidak akan meninggalkanmu kecuali kamu meninggalkan-Nya. L dan M berada dalam kondisi suam-suam kuku. Mereka harus bangkit dan berusaha untuk keselamatan, atau mereka akan gagal dalam kehidupan kekal. Mereka harus merasakan tanggung jawab pribadi dan memiliki pengalaman untuk diri mereka sendiri. Mereka membutuhkan suatu pekerjaan yang dikerjakan di dalam hati mereka oleh Roh Kudus Allah, yang akan menuntun mereka untuk mengasihi dan memilih masyarakat umat Allah di atas segalanya, dan terpisah dari mereka yang tidak memiliki kasih akan hal-hal rohani. Yesus menuntut sebuah pengorbanan yang utuh, sebuah pengudusan yang utuh. L dan M, Anda belum menyadari bahwa Allah menuntut kasih sayang Anda yang tidak terbagi. Kalian telah membuat sebuah pengakuan kudus, namun telah tenggelam ke tingkat yang sama dengan para profesor biasa. Engkau mencintai masyarakat kaum muda yang tidak memiliki perhatian terhadap kebenaran suci yang engkau akui. Engkau telah tampil seperti rekan-rekanmu, dan telah puas dengan sebanyak mungkin agama yang akan membuatmu disukai oleh semua orang, tanpa menimbulkan kecaman dari siapa pun.

Kristus menuntut semuanya. Jika Dia menuntut lebih sedikit, pengorbanan-Nya terlalu mahal, terlalu besar untuk dilakukan untuk membawa kita ke tingkat seperti itu. Iman kita yang kudus berseru, Pemisahan. Kita tidak boleh menjadi serupa dengan dunia, atau dengan para profesor yang mati dan tidak berperasaan. "Berubahlah oleh pembaharuan budimu." Ini adalah jalan yang menyangkal diri. Dan ketika Anda berpikir bahwa jalan ini terlalu sempit, bahwa ada terlalu banyak penyangkalan diri di jalan yang sempit ini; ketika Anda berkata, Betapa sulitnya untuk melepaskan semuanya, tanyakan pada diri Anda sendiri, Apa yang telah Kristus korbakan untuk saya? Pertanyaan ini menempatkan segala sesuatu yang dapat kita sebut sebagai penyangkalan diri di tempat teduh. Lihatlah Dia di taman, berkeringat dengan tetesan darah. Seorang malaikat yang sendirian diutus dari surga untuk menguatkan Anak Allah. Ikutilah Dia dalam

perjalanan-Nya menuju ruang pengadilan, sementara
Dia dicemooh, diejek, dan dihina oleh massa yang marah. Lihatlah [241]
Dia mengenakan jubah ungu tua seperti raja. Dengarlah olok-olok
yang kasar dan ejekan yang kejam. Lihatlah mereka meletakkan
mahkota duri di atas dahi yang mulia itu, dan kemudian memukul-
Nya dengan buluh, menyebabkan duri-duri itu menembus

Pelipis-Nya, dan darah yang mengalir dari alis-Nya yang kudus. Dengarkanlah kerumunan pembunuh yang dengan penuh semangat meneriakkan darah Anak Allah. Dia diserahkan ke dalam tangan mereka, dan mereka membawa penderitaan yang mulia itu, yang pucat, lemah, dan pingsan, ke tempat penyaliban-Nya. Dia direntangkan di atas kayu salib, dan paku-paku ditancapkan melalui tangan dan kaki-Nya yang lembut. Lihatlah Dia tergantung di kayu salib selama berjam-jam penuh penderitaan yang mengerikan sampai para malaikat menutupi wajah mereka dari pemandangan yang mengerikan itu, dan matahari menyembunyikan cahayanya, tidak mau melihatnya. Pikirkanlah hal-hal ini, dan kemudian tanyakanlah, Apakah jalan itu terlalu sempit? Tidak, tidak.

Dalam kehidupan yang terpecah belah dan setengah hati, Anda akan menemukan keraguan dan kegelapan. Engkau tidak dapat menikmati hiburan dari agama, atau kedamaian yang diberikan dunia. Janganlah duduk di kursi empuk Iblis untuk melakukan hal-hal yang tidak penting, tetapi bangkitlah, dan bidiklah standar yang lebih tinggi yang merupakan hak istimewa Anda untuk mencapainya. Adalah hak istimewa yang diberkati untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus. Janganlah melihat kehidupan orang lain dan meniru mereka dan janganlah bangkit lebih tinggi lagi. Anda hanya memiliki satu Pola yang benar dan tidak salah. Adalah aman untuk mengikuti Yesus saja. Tentukan bahwa jika orang lain bertindak berdasarkan prinsip kemalasan rohani, Anda akan meninggalkan mereka dan berjalan maju menuju peningkatan karakter Kristen. Bentuklah karakter untuk surga. Jangan tidur di tempat Anda. Berurusanlah dengan setia dan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri.

Anda sedang memanjakan kejahatan yang mengancam untuk menghancurkan spiritualitas Anda. Ini akan menutupi semua keindahan dan ketertarikan dari halaman-halaman suci. Ini adalah kecintaan pada buku-buku cerita, dongeng, dan bacaan lain yang tidak memberikan pengaruh yang baik pada pikiran yang dengan cara apa pun didedikasikan untuk melayani Tuhan. Ini menghasilkan kegembiraan yang palsu dan tidak sehat, demam

[242] imajinasi, tidak sesuai dengan pikiran untuk kegunaan, dan mendiskualifikasi pikiran untuk latihan spiritual apa pun. Hal itu menjauhkan jiwa dari doa dan kecintaan terhadap hal-hal rohani. Membaca yang akan menyoroiti kitab suci, dan mempercepat keinginan dan ketekunan Anda untuk mempelajarinya, tidaklah

berbahaya, tetapi bermanfaat. Engkau diwakili kepada saya dengan mata yang berpaling dari Kitab Suci dan dengan penuh perhatian tertuju pada buku-buku yang menarik, yang merupakan kematian bagi agama. Semakin sering dan semakin tekun Anda membaca Kitab Suci, semakin indah Kitab Suci itu, dan semakin berkuranglah kesukaan Anda terhadap bacaan-bacaan ringan. Mempelajari Kitab Suci setiap hari akan memberikan pengaruh yang menguduskan pikiran. Anda akan menghirup suasana surgawi. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun bagi Anda dalam kebingungan.

Anda telah memiliki tujuan dalam hidup Anda, dan betapa mantap dan tekunnya Anda bekerja untuk mencapai tujuan tersebut! Anda telah memperhitungkan dan merencanakan sampaiantisipasi Anda terwujud. Ada sebuah objek di hadapan Anda sekarang yang layak untuk usaha yang tekun, tak kenal lelah, dan seumur hidup. Itu adalah keselamatan jiwa Anda - hidup yang kekal. Dan ini menuntut penyangkalan diri, pengorbanan, dan pembelajaran yang mendalam. Anda harus dimurnikan dan dimurnikan. Anda tidak memiliki pengaruh yang menyelamatkan dari Roh Allah. Anda bergaul dengan rekan-rekan Anda dan lupa bahwa Anda telah menyebut nama Kristus. Anda bertindak dan berpakaian seperti mereka.

Saudari K, saya melihat bahwa Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Engkau harus mati bagi kesombongan dan membiarkan seluruh minatmu berada dalam kebenaran. Kepentingan kekalmu bergantung pada jalan yang kau tempuh sekarang. Jika engkau ingin memperoleh hidup yang kekal, engkau harus hidup untuk itu dan menyangkal diri. Keluarlah dari dunia, dan terpisahlah. Hidup Anda harus ditandai dengan ketenangan, berjaga-jaga, dan berdoa. Para malaikat mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Semua perkataan dan tindakan kita akan diperiksa di hadapan Tuhan. Ini adalah waktu yang menakutkan dan khidmat. Pengharapan akan kehidupan kekal tidak boleh diambil dengan alasan-alasan yang remeh; pengharapan ini harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwa Anda sendiri. Beberapa orang akan bersandar pada penilaian dan pengalaman orang lain daripada akan mengalami kesulitan untuk menyelidiki hati mereka sendiri, dan akan berlalu berbulan-bulan dan bertahun-tahun tanpa kesaksian Roh Allah, atau bukti penerimaan mereka. Mereka menipu diri mereka sendiri. Mereka memiliki pengharapan, tetapi tidak memiliki kualifikasi yang esensial dari seorang Kristen. Pertama-tama harus ada pekerjaan hati yang menyeluruh, kemudian perilaku mereka akan mengambil karakter yang tinggi dan mulia yang menandai para pengikut Kristus yang sejati. Dibutuhkan usaha dan keberanian moral untuk menghidupi iman kita.

Umat Allah adalah umat yang khas. Roh mereka tidak dapat berbaur dengan roh dan pengaruh dunia. Anda tidak ingin menyandang nama Kristen namun tidak layak untuk itu. Anda tidak ingin bertemu dengan Yesus hanya dengan sebuah pengakuan saja. Anda tidak ingin tertipu dalam masalah yang begitu penting.

Periksalah dengan seksama dasar-dasar pengharapan Anda. Berurusanlah sungguh-sungguh dengan jiwamu sendiri. Pengharapan yang semu tidak akan pernah menyelamatkan Anda. Sudahkah Anda menghitung biayanya? Saya tidak takut. Sekarang putuskanlah apakah Anda akan mengikut Kristus, berapapun harganya. Anda tidak dapat melakukan hal ini dan tetap menikmati pergaulan dengan orang-orang yang tidak mengindahkan hal-hal ilahi. Roh Anda tidak dapat bercampur lebih dari minyak dan air.

Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus. Jika ini adalah hak istimewa Anda, Anda akan mengetahui persekutuan Kristus

penderitaan. Allah memperhatikan hati. Saya melihat bahwa Anda harus mencari Dia dengan sungguh-sungguh, dan meningkatkan standar kesalehan Anda lebih tinggi, atau Anda pasti akan gagal dalam kehidupan kekal. Engkau dapat mengajukan pertanyaan: Apakah Saudari White melihat hal ini? Ya; dan saya telah mencoba untuk meletakkannya di hadapan saudara dan memberikan kesan-kesan yang diberikan kepada saya. Kiranya Tuhan menolong anda untuk memperhatikannya.

Saudara dan saudari yang terkasih, awasilah anak-anak Anda dengan penuh kecemburuan. Roh dan pengaruh dunia sedang menghancurkan semua keinginan di dalam diri mereka untuk menjadi orang Kristen yang sejati. Biarlah pengaruh Anda menarik mereka dari sahabat-sahabat muda yang tidak tertarik pada hal-hal ilahi. Mereka harus membuat

[244] pengorbanan jika mereka akhirnya memenangkan surga.

Bab 50-Pengalaman Pribadi

20 September 1860, anak keempat saya, John Herbert White, lahir. Ketika ia berusia tiga minggu, suami saya merasa sudah menjadi tugasnya untuk melakukan perjalanan. Diputuskan dalam Konferensi bahwa Brother Loughborough harus pergi ke barat dan ia pergi ke timur. Beberapa hari sebelum mereka berangkat, suami saya sangat tertekan dalam pikirannya. Pada suatu waktu ia berpikir ia akan menyerah pada perjalanan itu, namun ia takut untuk melakukannya. Dia merasa ada sesuatu yang harus dia lakukan, tetapi tertutup oleh awan kegelapan. Dia tidak bisa beristirahat atau tidur. Pikirannya terus menerus gelisah. Ia menceritakan keadaan pikirannya kepada Bruder Loughborough dan Cornell, dan bersujud di hadapan Tuhan bersama mereka untuk mencari nasihat dari-Nya. Kemudian awan-awan itu terbelah, dan cahaya terang bersinar. Suami saya merasa bahwa Roh Tuhan mengarahkannya ke barat dan Bruder Loughborough ke timur. Setelah itu mereka merasa jelas akan tugas mereka dan bergerak sesuai dengan itu.

Dalam ketidakhadiran suami saya, kami berdoa agar Tuhan menopang dan menguatkannya, dan memperoleh kepastian bahwa Ia akan pergi bersamanya. Sekitar satu minggu sebelum ia mengunjungi Mauston, Wisconsin, kami menerima surat-surat untuk dipublikasikan dari Saudari G yang mengaku sebagai penglihatan-penglihatan yang diberikan Tuhan kepadanya. Ketika kami membaca komunikasi-komunikasi ini, kami merasa tertekan; karena kami tahu bahwa mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Dan karena suami saya tidak tahu apa-apa tentang apa yang akan ia temui di Mauston, kami khawatir ia tidak siap untuk menghadapi fanatisme, dan bahwa hal itu akan memberikan pengaruh yang mematahkan semangatnya. Kami telah melewati begitu banyak pemandangan seperti itu dalam pengalaman awal kami, dan telah banyak menderita karena roh-roh yang tidak dapat diatur dan tidak dapat dijinakkan, sehingga kami takut untuk bersentuhan dengan mereka. Saya mengirimkan permohonan kepada gereja di Battle Creek untuk berdoa bagi suami saya, dan di mezbah keluarga kami dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan atas namanya. Dengan kehancuran roh, dan banyak air mata, kami

mencoba untuk meneguhkan iman kami yang gemetar pada janji-janji Allah, dan kami memiliki [245]
bukti bahwa Dia mendengar doa kami dan bahwa Dia akan berdiri di samping suami saya dan memberikan nasihat dan hikmat kepadanya.

Saat mencari ayat dalam Alkitab untuk Willie hafalkan untuk diulangi di sekolah Sabat, ayat ini menarik perhatian saya

perhatian: "TUHAN itu baik, suatu tempat perlindungan pada hari kesesakan, dan Ia mengenal orang-orang yang mengandalkan Dia." Saya hanya bisa menangis karena kata-kata ini, kata-kata ini tampak begitu tepat. Seluruh beban pikiran saya adalah untuk suami saya dan gereja di Wisconsin. Suami saya menyadari berkat Tuhan ketika berada di Wisconsin. Tuhan baginya adalah benteng pertahanan di masa-masa sulit dan menopang dia dengan Roh-Nya yang bebas sementara dia memberikan kesaksian yang teguh melawan fanatisme liar di sana.

Saat berada di Mackford, Wisconsin, suami saya menulis surat kepada saya yang isinya: "Saya khawatir semua tidak baik-baik saja di rumah. Saya memiliki beberapa kesan tentang bayi itu." Ketika berdoa untuk keluarga di rumah, ia mendapat firasat bahwa anak itu sedang sakit keras. Bayi itu tampak terbaring di hadapannya dengan wajah dan kepala yang sangat bengkak. Ketika saya menerima surat itu, anak tersebut dalam keadaan sehat seperti biasa; tetapi keesokan paginya ia dibawa ke rumah sakit dalam keadaan sakit parah. Itu adalah kasus erisipelas yang ekstrem di wajah dan kepala. Ketika suami saya sampai di rumah Brother Wick, dekat Round Grove, Illinois, ia menerima sebuah telegram yang memberitahukan kepadanya tentang penyakit anak itu. Setelah membacanya, ia menyatakan kepada mereka yang hadir bahwa ia tidak terkejut dengan berita itu, karena Tuhan telah mempersiapkan pikirannya untuk hal itu, dan bahwa mereka akan mendengar bahwa kepala dan wajah anak itu sangat terpengaruh.

Anak kesayangan saya adalah seorang yang sangat menderita. Dua puluh empat hari dan malam kami dengan cemas menjaganya, menggunakan segala cara yang kami bisa untuk kesembuhannya dan dengan sungguh-sungguh menyerahkan kasusnya kepada Tuhan. Kadang-kadang saya tidak dapat mengendalikan perasaan saya ketika saya menyaksikan penderitaannya. Sebagian besar waktu saya dihabiskan dengan air mata dan permohonan yang rendah hati kepada Tuhan. Tetapi kami

[Bapa Surgawi melihat perlu untuk menyingkirkan orang yang dikasihi-Nya.

Tanggal 14 Desember kondisinya memburuk, dan saya dipanggil. Ketika saya mendengarkan napasnya yang terengah-engah dan merasakan pergelangan tangannya yang tidak berdenyut, saya tahu bahwa dia pasti mati. Tangan dingin kematian sudah berada di atasnya. Itu adalah satu jam yang penuh penderitaan bagi saya. Kami menyaksikan nafasnya yang lemah dan terengah-engah

hingga akhirnya berhenti, dan kami hanya bisa bersyukur bahwa penderitaannya telah berakhir. Ketika anak saya sekarat, saya tidak bisa menangis. Hati saya terasa sakit seakan-akan akan pecah, tetapi saya tidak bisa meneteskan air mata. Di pemakaman saya pingsan. Kami kecewa karena tidak ada Bruder Loughborough yang memimpin kebaktian pemakaman, dan suami saya berbicara pada kesempatan itu di depan sebuah rumah yang penuh sesak. Kami kemudian mengikuti anak kami ke Pemakaman Oak Hill, di sana untuk beristirahat sampai Sang Pemberi Kehidupan datang, untuk membuka belunggu kubur dan memanggilnya kembali ke dalam keabadian.

Setelah kami kembali dari pemakaman, rumah saya terasa sepi. Saya merasa berdamai dengan kehendak Tuhan, namun kesedihan dan kesuraman menyelimuti saya. Kami tidak dapat bangkit dari keputusan pada musim panas yang lalu. Dari keadaan umat Allah, kami tidak tahu apa yang harus kami harapkan. Setan telah menguasai pikiran beberapa orang yang berhubungan erat dengan kami dalam pekerjaan, bahkan beberapa orang yang telah mengenal misi kami dan melihat buah dari pekerjaan kami, dan yang tidak hanya menyaksikan manifestasi kuasa Tuhan yang sering terjadi, tetapi juga merasakan pengaruhnya terhadap tubuh mereka sendiri. Apa yang dapat kita harapkan di masa depan? Ketika anak saya masih hidup, saya pikir saya memahami tugas saya. Saya mendekap bayi tersayang di dalam hati dan bersukacita bahwa setidaknya untuk satu musim dingin saya akan dibebaskan dari tanggung jawab yang besar, karena tidak mungkin bagi saya untuk melakukan perjalanan di musim dingin dengan bayi saya. Tetapi ketika dia diambil dari saya, saya kembali dilemparkan ke dalam kebingungan yang luar biasa.

Kondisi perjuangan Tuhan dan orang-orang hampir menghancurkan kita. Kebahagiaan kita selalu bergantung pada kondisi umat Allah. Ketika umat-Nya berada dalam kondisi makmur, kami merasa bebas; tetapi ketika mereka murtad dan ada perselisihan di antara mereka, tidak ada yang dapat membuat kita [247] bersukacita. Seluruh minat dan kehidupan kita telah terjalin dengan kebangkitan dan kemajuan dari pesan malaikat ketiga. Kita terikat di dalamnya, dan ketika tidak berhasil, kita mengalami penderitaan batin yang luar biasa.

Pada saat itu, suami saya, ketika dia meninjau kembali masa lalu, mulai kehilangan kepercayaan pada hampir semua orang. Banyak dari mereka yang telah dia coba untuk berteman telah bertindak sebagai musuh, dan beberapa orang yang paling dia bantu dengan pengaruhnya dan dari dompetnya yang sedikit, terus-menerus mencoba melukainya dan menimpakan beban kepadanya. Pada suatu pagi hari Sabtu, ketika ia pergi ke tempat ibadah kami, suatu perasaan ketidakadilan yang begitu kuat melandanya sehingga ia berbalik dan menangis dengan keras, sementara jemaat menunggunya.

Sejak permulaan pekerjaan kami, kami telah dipanggil untuk

memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, untuk menegur kesalahan dan tidak membiarkannya. Dan di sepanjang jalan, ada orang-orang yang menentang kesaksian kita, dan mengikuti untuk mengatakan hal-hal yang halus, memoles dengan adukan semen yang tidak bertepung, dan menghancurkan pengaruh pekerjaan kita. Tuhan akan menguatkan kita untuk menanggung teguran, dan kemudian orang-orang akan melangkah di antara kita dan orang-orang untuk membuat kesaksian kita tidak berpengaruh. Banyak penglihatan telah diberikan untuk menyatakan bahwa kita tidak boleh menghindar untuk menyatakan nasihat Tuhan, tetapi harus mengambil posisi untuk membangkitkan

membangunkan umat Allah, karena mereka tertidur dalam dosa-dosa mereka. Tetapi hanya sedikit yang bersimpati kepada kami, sementara banyak yang bersimpati kepada yang salah dan kepada mereka yang telah ditegur. Hal-hal ini meremukkan kami, dan kami merasa bahwa kami tidak memiliki kesaksian untuk diberikan di dalam gereja. Kami tidak tahu kepada siapa kami harus curhat. Ketika semua hal ini memaksa kami, pengharapan pun mati di dalam diri kami. Kami beristirahat sekitar tengah malam, tetapi saya tidak bisa tidur. Rasa sakit yang parah ada di dalam hati saya; saya tidak dapat menemukan kelegaan dan pingsan beberapa kali.

[248] Suami saya mengirim pesan kepada Saudara Amadon, Kellogg, dan C. Smith. Doa-doa mereka yang sungguh-sungguh didengar, kelegaan datang, dan saya diangkat dalam penglihatan. Kemudian saya diperlihatkan bahwa kami memiliki pekerjaan yang harus kami lakukan, bahwa kami harus tetap memberikan kesaksian kami, dengan lurus dan terarah. Di hadapan saya diperlihatkan beberapa orang yang telah menjauhi kesaksian yang tajam. Saya melihat pengaruh ajaran mereka terhadap umat Allah.

Kondisi orang-orang di dalamnya juga dipaparkan di hadapan saya. Mereka memiliki teori kebenaran, tetapi tidak dikuduskan melalui teori itu. Saya melihat bahwa ketika para utusan memasuki suatu tempat yang baru, pekerjaan mereka lebih buruk daripada tersesat kecuali jika mereka memberikan kesaksian yang jelas dan tegas. Mereka harus menjaga perbedaan antara gereja Kristus, dan para profesor yang formal dan mati. Ada kegagalan dalam hal ini di ----. Penatua N takut menyinggung perasaan, takut kalau-kalau keanehan iman kita akan muncul; standarnya diturunkan untuk memenuhi orang-orang. Seharusnya ditekankan kepada mereka bahwa kita memiliki kebenaran yang sangat penting, dan bahwa kepentingan kekal mereka bergantung pada keputusan yang mereka ambil di sana; bahwa untuk disucikan melalui kebenaran, berhala-berhala mereka harus ditinggalkan, dosa-dosa mereka harus diakui, dan mereka menghasilkan buah-buah yang memenuhi syarat untuk pertobatan.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh dalam menyampaikan pekabaran malaikat ketiga harus bergerak dengan tegas, dan dalam Roh dan kuasa Tuhan tanpa takut memberitakan kebenaran dan membiarkannya dipotong. Mereka harus meningkatkan standar kebenaran dan mendorong orang-orang untuk naik ke atasnya. Sudah terlalu sering standar kebenaran itu diturunkan

untuk bertemu dengan orang-orang yang berada dalam kegelapan dan dosa. Kesaksian yang tajam yang akan membuat mereka memutuskan. Kesaksian yang damai tidak akan melakukan hal ini. Orang-orang memiliki hak istimewa untuk mendengarkan pengajaran semacam ini dari mimbar-mimbar yang populer; tetapi hamba-hamba yang kepadanya Allah telah mempercayakan pekabaran yang khidmat dan menakutkan, yang membawa keluar dan mempersiapkan suatu umat untuk kedatangan Kristus, haruslah

[249] memberikan kesaksian yang jelas dan tegas. Kebenaran kita jauh lebih serius daripada

dari para profesor nominal, karena langit lebih tinggi dari bumi.

Umat tertidur dalam dosa-dosa mereka dan perlu dibangun sebelum mereka dapat melepaskan diri dari kelesuan ini. Para pendeta mereka telah mengkhotbahkan hal-hal yang halus; tetapi hamba-hamba Tuhan, yang membawa kebenaran yang suci dan penting, harus berseru dengan keras dan tidak mengampuni, agar kebenaran dapat merobek pakaian keamanan dan menemukan jalan ke dalam hati. Kesaksian yang lurus yang seharusnya diberikan kepada orang-orang di dalam dijauhi oleh para hamba Tuhan; benih kebenaran ditaburkan di antara semak duri dan telah dihimpit olehnya. Pada beberapa orang, gangguan jahat telah tumbuh subur, dan anugerah surgawi telah lenyap.

Hamba-hamba Tuhan harus memberikan kesaksian yang tajam, yang akan mengiris hati yang alamiah dan mengembangkan karakter. Saudara N dan O bergerak dengan pengekangan yang sempurna saat berada di ----- . Khotbah seperti yang diberikan di sana tidak akan pernah melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk diselesaikan. Para pendeta dari gereja-gereja nominal melakukan cukup banyak hal yang membuat ngeri, dan membungkus kebenaran-kebenaran tajam yang menegur dosa.

Kecuali jika orang-orang menerima pekabaran itu dengan benar, dan hati mereka dipersiapkan untuk menerimanya, lebih baik mereka membiarkannya sepenuhnya. Saya diperlihatkan bahwa gereja di dalam memiliki pengalaman yang harus diperoleh; tetapi itu akan jauh lebih sulit bagi mereka untuk mendapatkannya sekarang daripada jika kesaksian yang tegas diberikan kepada mereka di awal, ketika mereka pertama kali menemukan bahwa mereka berada dalam kesalahan. Maka duri-duri itu dapat dengan mudah dicabut. Namun saya melihat bahwa ada orang-orang yang memiliki nilai moral di dalam, beberapa yang masih akan diuji di atas kebenaran saat ini. Jika gereja akan bangkit dan bertobat, Tuhan akan kembali kepada mereka dan memberikan Roh-Nya kepada mereka.

Maka pengaruh mereka akan menunjukkan kebenaran.

Bab 51-Penyebab di Barat

Saya telah melihat bahwa orang-orang yang berharga telah memeluk kebenaran di Barat yang akan menjadi pilar-pilar bagi perjuangan ini. Ketika mereka dapat menempatkan urusan duniawi mereka dalam kondisi di mana mereka dapat menggunakan sebagian dari sarana mereka, mereka akan melakukan bagian mereka untuk mempertahankan penyebabnya. Saya juga melihat bahwa beberapa orang bersedia menerima kebenaran, yang dibawa kepada mereka oleh kebebasan saudara-saudara mereka di Timur, tanpa harus mengeluarkan biaya apa pun. Saudara-saudara di Barat harus membangkitkan dan memenuhi biaya negara mereka sendiri. Tuhan menghendaki hal ini dari tangan mereka, dan mereka harus merasakannya sebagai suatu kehormatan untuk melakukannya. Tuhan akan membuktikan mereka, Dia akan menguji mereka untuk melihat apakah mereka akan menarik kasih sayang mereka dari dunia dan menyempurnakan iman mereka dengan perbuatan.

Saya melihat bahwa tangan Tuhan telah diulurkan untuk mengumpulkan jiwa-jiwa di Barat. Dia telah memunculkan orang-orang yang dapat mengajarkan kebenaran kepada orang lain, yang tugasnya adalah membawa pekabaran ke ladang-ladang yang baru. Saya melihat bahwa jika orang-orang yang telah pindah dari Timur ke Barat dan telah menanggung kesulitan untuk menetap di negara baru, menerima kebenaran sekarang dengan penuh pengertian, mereka akan menunjukkan ketekunan dan keputusan yang berkarakter dalam hal kebenaran, sama seperti yang ditunjukkan dalam mengamankan harta benda duniawi, dan akan terlibat dengan sepenuh hati dalam pekerjaan memajukan kebenaran. Jika semangat yang sesuai ini tidak ada, kebenaran belum memiliki pengaruh yang menyelamatkan dan menguduskan mereka.

Saya diarahkan kembali ke sebuah pertemuan di ----- . Saudara P merasakan beban yang berat, tetapi R memiliki roh penentangan. Kesaksiannya tidak sejalan dengan pekerjaan Tuhan, dan ia membawa kesedihan dan beban bagi mereka yang bekerja keras untuk

kemajuannya. Namun, akan lebih baik bagi pekerjaan itu seandainya ia menderita lebih lama, dan saudara-saudara menanggung kebingungan yang ditimbulkannya. Saya melihat bahwa Saudara P telah bertindak dengan tidak bijaksana dalam kasusnya. Hal itu memberikan keuntungan kepada R dan musuh-musuh iman kita. Saudara

[251] P seharusnya menunggu sampai karakter religius R lebih berkembang. Dia akan segera bersatu dengan umat Allah yang tersisa atau ditinggalkan di satu sisi. Tetapi R memperoleh simpati karena usianya. Dia telah mengambil bagian dalam semangat kelompok *Rasul*, dan

seluruh perjalanannya menjadi gelap karenanya. Istrinya memiliki roh yang penuh semangat dan pahit, dan sangat giat menyebarkan laporan-laporan palsu. Ia melakukan apa yang dilakukan Izebel terhadap Ahab, dan menghasut suaminya untuk melawan hamba-hamba Allah yang memberikan kesaksian yang benar.

Pengaruh mereka di Timur jelas bertentangan dengan roh kebenaran dan mereka yang telah mengabdikan hidup mereka untuk bekerja demi kemajuannya. Ada suatu kelas di Timur yang mengaku percaya akan kebenaran, tetapi menyimpan perasaan tidak puas secara rahasia terhadap mereka yang menanggung beban dalam pekerjaan ini. Sentimen yang sebenarnya tidak muncul sampai suatu pengaruh yang menentang pekerjaan Tuhan muncul, dan kemudian mereka menunjukkan karakter mereka yang sebenarnya. Orang-orang seperti itu dengan mudah menerima, menghargai, dan mengedarkan laporan yang tidak memiliki dasar kebenaran, untuk menghancurkan pengaruh orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan ini. Semua orang yang ingin melepaskan diri dari tubuh akan memiliki kesempatan. Sesuatu akan muncul untuk menguji setiap orang. Waktu penyaringan yang besar ada di hadapan kita. Orang-orang yang cemburu dan mencari-cari kesalahan, yang mencari-cari kejahatan, akan diguncang. Mereka membenci teguran dan membenci koreksi. Mereka yang mengasihi roh pekabaran malaikat ketiga tidak akan bersatu dengan roh R dan istrinya.

* * * * *

Bab 52-A Pertanyaan Terjawab

Pertanyaan yang sering diajukan oleh mereka yang berada di bawah pengaruh musuh-musuh saya: "Apakah Saudari White menjadi sombong? Saya telah mendengar bahwa ia mengenakan topi yang penuh dengan busur dan pita."

[252] Saya harap saya tidak menjadi sombong. Cara berpakaian saya sama seperti yang telah dilakukan selama beberapa tahun. Saya menentang lingkaran dan mengenakan pita dan pita yang tidak perlu. Saya telah memakai satu topi beludru selama dua tahun tanpa mengganti senar kecuali untuk membersihkannya dengan sabun dan air. Saya memakai beludru yang sama pada bingkai baru dan memakainya lagi pada musim dingin ini. Saya percaya bahwa para pemelihara hari Sabat harus berpakaian sederhana dan mempelajari ekonomi dalam berpakaian. Mereka yang ingin berbicara akan berbicara meskipun kami tidak memberikan kesempatan. Saya tidak berharap untuk memenuhi semua selera dalam hal berpakaian, tetapi saya percaya bahwa adalah tugas saya untuk mengenakan pakaian yang tahan lama, berpakaian rapi dan teratur, dan sesuai dengan selera saya sendiri jika tidak bertentangan dengan firman

[253] Tuhan.

Nomor Tujuh-Kesaksian untuk Gereja

Bab 53-Utara dan Selatan

4 Januari 1862, saya diperlihatkan beberapa hal terkait bangsa kita. Perhatian saya tertuju pada pemberontakan Selatan. Selatan telah mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi konflik yang sengit, sementara Utara tertidur mengenai perasaan mereka yang sebenarnya.

Sebelum pemerintahan Presiden Lincoln dimulai, keuntungan besar telah diambil oleh pihak Selatan. Pemerintahan sebelumnya merencanakan dan mengatur agar Selatan merampok peralatan perang Utara. Mereka memiliki dua tujuan untuk melakukan hal tersebut: 1.

Mereka sedang memikirkan pemberontakan yang pasti, dan harus mempersiapkan diri untuk itu; 2. Ketika mereka memberontak, Korea

Utara akan sepenuhnya tidak siap. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan waktu, dan dengan ancaman kekerasan dan cara mereka yang kejam, mereka berpikir bahwa mereka dapat mengintimidasi

Korea Utara sehingga mereka harus tunduk pada mereka dan membiarkan mereka melakukan segala sesuatu dengan cara mereka sendiri. Utara tidak memahami kebencian yang pahit dan mengerikan dari Selatan terhadap mereka, dan tidak siap menghadapi rencana mereka yang sangat dalam. Utara telah membanggakan kekuatan mereka dan mengejek gagasan Selatan meninggalkan Uni. Mereka menganggapnya seperti ancaman dari seorang anak yang keras kepala, dan berpikir bahwa Selatan akan segera datang kepada mereka.

[254] dan, karena muak meninggalkan Union, dengan permintaan maaf yang rendah hati akan kembali ke kesetiaan mereka. Pihak Utara tidak memiliki gagasan tentang kekuatan sistem perbudakan yang terkutuk. Inilah, dan hanya ini, yang menjadi dasar dari perang. Pihak Selatan semakin menuntut. Mereka menganggap itu benar untuk terlibat dalam lalu lintas manusia, untuk berurusan dengan budak dan jiwa-jiwa manusia. Mereka jengkel dan menjadi sangat jengkel jika mereka tidak dapat mengklaim semua wilayah yang mereka inginkan. Mereka akan meruntuhkan batas-batas dan membawa budak-budak mereka ke tempat mana pun yang mereka inginkan, dan mengutuk tanah itu dengan kerja paksa. Bahasa Selatan telah menjadi angkuh, dan Utara

tidak mengambil tindakan yang tepat untuk membungkamnya.

Pemberontakan ditangani dengan sangat hati-hati, sangat lambat, sehingga banyak orang yang pada awalnya merasa ngeri memikirkan pemberontakan dipengaruhi oleh para pemberontak untuk melihatnya sebagai sesuatu yang benar dan adil, dan ribuan orang bergabung dengan Konfederasi Selatan yang tidak akan mendapatkan bantuan yang cepat dan menyeluruh.

beberapa langkah telah dilakukan oleh Pemerintah kita pada periode awal pemberontakan, bahkan dengan persiapan yang kurang matang untuk berperang. Korea Utara telah mempersiapkan diri untuk perang sejak saat itu, tetapi pemberontakan terus meningkat, dan sekarang tidak ada prospek yang lebih baik untuk ditundukkan daripada beberapa bulan yang lalu. Ribuan orang telah kehilangan nyawa, dan banyak yang telah kembali ke rumah mereka, cacat dan lumpuh seumur hidup, kesehatan mereka hilang, prospek duniawi mereka rusak selamanya; namun betapa sedikit yang telah diperoleh! Ribuan orang telah dibujuk untuk mendaftar dengan anggapan bahwa perang ini adalah untuk menghapuskan perbudakan; tetapi sekarang setelah mereka sadar, mereka mendapati bahwa mereka telah ditipu, bahwa tujuan perang ini bukanlah untuk menghapuskan perbudakan, tetapi untuk melestarikannya sebagaimana adanya.

Mereka yang telah berani meninggalkan rumah dan mengorbankan nyawa mereka untuk menghapuskan perbudakan merasa tidak puas. Mereka tidak melihat hasil yang baik dari perang, hanya pelestarian Uni, dan untuk itu ribuan nyawa harus dikorbankan dan rumah-rumah menjadi sunyi. Jumlah yang besar telah terbangun dan meninggal di rumah sakit; yang lainnya telah ditawan oleh para pemberontak, sebuah nasib yang lebih ditakuti daripada kematian. Dalam pandangan

Dari semua ini, mereka bertanya: Jika kita berhasil memadamkan pemberontakan ini, apa yang akan kita dapatkan? Mereka hanya bisa menjawab dengan putus asa: Tidak ada. Apa yang menyebabkan pemberontakan itu tidak dihilangkan. Sistem perbudakan, yang telah menghancurkan bangsa kita, dibiarkan hidup dan membangkitkan pemberontakan lain. Perasaan ribuan tentara kami sangat pahit. Mereka menderita kesengsaraan yang paling besar; mereka rela menanggungnya, tetapi mereka mendapati bahwa mereka telah ditipu, dan mereka putus asa. Para pemimpin kita bingung, hati mereka gagal karena takut. Mereka takut untuk memproklamasikan kebebasan kepada para budak pemberontak, karena dengan melakukan hal itu mereka akan membuat jengkel bagian Selatan yang tidak bergabung dengan pemberontakan tetapi merupakan orang-orang yang kuat dalam perbudakan. Dan lagi, mereka takut akan pengaruh orang-orang kuat anti perbudakan yang memegang komando dan memegang jabatan-jabatan yang bertanggung jawab. Mereka takut akan dampak dari nada yang tegas dan tegas, karena hal itu akan mengobarkan

keinginan yang kuat dari ribuan orang untuk memusnahkan penyebab pemberontakan yang mengerikan ini, dengan membebaskan orang-orang yang tertindas dan mematahkan semua kuk.

Banyak dari mereka yang ditempatkan pada posisi yang tinggi untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab hanya memiliki sedikit hati nurani atau kemuliaan jiwa; mereka dapat menggunakan kekuasaan mereka, bahkan untuk menghancurkan orang-orang di bawah mereka, dan hal itu tidak disadari. Para komandan ini dapat menyalahgunakan kekuasaan yang diberikan kepada mereka dan menyebabkan orang-orang yang berada di bawah mereka menduduki posisi berbahaya di mana

mereka akan dihadapkan pada pertemuan yang mengerikan dengan para pemberontak tanpa sedikit pun harapan untuk menaklukkan mereka. Dengan cara ini mereka dapat membuang orang-orang yang berani dan teliti, seperti Daud membuang Uria. **2 Samuel 11:14, 15.**

Orang-orang yang berharga telah dikorbankan untuk menyingkirkan pengaruh anti perbudakan yang kuat. Beberapa orang yang paling dibutuhkan oleh Korea Utara pada masa kritis ini, yang jasanya akan sangat berharga, ternyata *tidak*. Mereka telah dikorbankan secara sembrono. Prospek di depan kita

[256] bangsa yang mengecewakan, karena ada orang-orang yang mengisi pos-pos yang bertanggung jawab yang berjiwa pemberontak. Ada perwira-perwira komandan yang bersimpati kepada para pemberontak. Sementara mereka ingin mempertahankan Uni, mereka membenci orang-orang yang anti perbudakan. Beberapa pasukan juga sebagian besar terdiri dari materi seperti itu; mereka sangat bertentangan satu sama lain sehingga tidak ada persatuan yang nyata di antara banyak resimen.

Ketika perang ini diperlihatkan kepada saya, perang ini terlihat seperti perang yang paling tunggal dan tidak pasti yang pernah terjadi. Sebagian besar sukarelawan mendaftar dengan keyakinan penuh bahwa hasil dari perang ini adalah menghapuskan perbudakan. Sebagian lainnya berniat untuk sangat berhati-hati agar perbudakan tetap ada sebagaimana adanya, tetapi untuk memadamkan pemberontakan dan melestarikan Uni. Dan kemudian untuk membuat masalah ini semakin membingungkan dan tidak pasti, beberapa perwira yang memegang komando adalah orang-orang yang sangat pro-perbudakan yang bersimpati pada Selatan, namun menentang pemerintahan yang terpisah. Tampaknya mustahil perang akan berhasil, karena banyak orang dalam barisan kita sendiri yang terus bekerja untuk mendukung Selatan, dan tentara kita telah dipukul mundur dan dibantai tanpa belas kasihan karena pengelolaan orang-orang pro perbudakan ini. Beberapa orang terkemuka kita di Kongres juga terus bekerja untuk mendukung Selatan. Dalam keadaan seperti ini, proklamasi dikeluarkan untuk berpuasa nasional, untuk berdoa agar Tuhan membawa perang ini ke penghentian yang cepat dan menguntungkan. Saya kemudian diarahkan kepada **Yesaya 58:5-7**: "Apakah puasa yang Kupilih ini, suatu hari yang menyiksa jiwa manusia, suatu hari yang membuat orang menundukkan kepalanya seperti sundal, dan

menghamparkan kain kabung dan abu di bawahnya, akankah engkau menyebutnya puasa, dan hari yang berkenan di hadapan TUHAN? Bukankah ini puasa yang Kupilih, untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah ini untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan untuk membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, bahwa engkau

[257] menutupinya, dan bahwa engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

Saya melihat bahwa puasa-puasa nasional ini merupakan penghinaan terhadap Yehuwa. Ia tidak menerima puasa-puasa semacam itu. Malaikat pencatat menulis tentang mereka: "Kamu berpuasa untuk perselisihan dan perdebatan, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan." Saya diperlihatkan bagaimana para pemimpin kita memperlakukan para budak malang yang datang kepada mereka untuk meminta perlindungan. Para malaikat telah mencatatnya. Alih-alih mematahkan kuk mereka dan membiarkan orang yang tertindas bebas, orang-orang ini telah membuat kuk itu lebih menyakitkan bagi mereka daripada ketika mereka melayani tuan-tuan mereka yang kejam. Cinta akan kebebasan membuat para budak yang malang itu meninggalkan tuannya dan mempertaruhkan nyawa mereka untuk mendapatkan kebebasan. Mereka tidak akan pernah berani meninggalkan tuan mereka dan mengekspos diri mereka pada kesulitan dan kengerian yang menyertai penangkapan mereka jika mereka tidak memiliki cinta yang kuat akan kebebasan seperti kita semua. Para budak yang melarikan diri telah menanggung kesulitan dan bahaya yang tak terhitung untuk mendapatkan kebebasan mereka, dan sebagai harapan terakhir mereka, dengan cinta kebebasan yang membara di dada mereka, mereka memohon perlindungan kepada Pemerintah kita; tetapi kepercayaan mereka telah diperlakukan dengan sangat menghina. Banyak dari mereka telah diperlakukan dengan kejam karena mereka telah melakukan kejahatan yang begitu besar sehingga berani berusaha untuk mendapatkan kebebasan mereka. Orang-orang besar, yang mengaku memiliki hati manusia, telah melihat para budak hampir telanjang dan kelaparan, dan telah menyiksa mereka, dan mengirim mereka kembali ke tuan mereka yang kejam dan perbudakan tanpa harapan, untuk menderita kekejaman yang tidak berperikemanusiaan karena berani mencari kebebasan mereka. Beberapa dari golongan yang malang ini mereka masukkan ke dalam penjara-penjara bawah tanah yang tidak bermanfaat, untuk hidup atau mati, mereka tidak peduli. Mereka telah merampas kebebasan dan udara bebas yang tidak pernah ditolak oleh surga, dan kemudian membiarkan mereka menderita karena kekurangan makanan dan pakaian. Mengingat semua ini, sebuah puasa nasional diproklamasikan! Oh, sungguh suatu penghinaan terhadap Yehuwa! Tuhan berfirman melalui mulut Yesaya: "Namun, mereka mencari Aku setiap hari, dan bersukacita karena mengenal jalan-jalan-Ku, sebagai suatu bangsa

yang melakukan kebenaran, dan tidak meninggalkan ketetapan Allah mereka."

[258] Para budak yang melarikan diri telah diberitahu oleh tuan mereka bahwa orang Utara

Orang-orang Utara ingin menguasai mereka agar mereka dapat menyalahgunakannya dengan kejam; bahwa kaum abolisionis akan memperlakukan mereka lebih buruk daripada yang mereka alami ketika mereka berada dalam perbudakan. Segala macam cerita mengerikan telah diulang-ulang di telinga mereka untuk membuat mereka membenci orang Utara, namun mereka memiliki gagasan yang membingungkan bahwa ada beberapa orang di Utara yang merasakan penderitaan mereka dan akan berusaha untuk menolong mereka. Ini telah menjadi satu-satunya bintang yang memancarkan cahayanya yang berkilauan di atas perbudakan mereka yang menyedihkan dan suram. Cara para budak yang malang itu diperlakukan telah membuat mereka percaya bahwa tuan-tuan mereka telah mengatakan kepada mereka

kebenaran dalam hal-hal ini. Namun, sebuah puasa nasional telah diumumkan! Demikianlah firman Tuhan: "Bukankah ini puasa yang telah Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk?" Ketika bangsa kita menjalankan puasa yang telah dipilih Tuhan, maka Dia akan menerima doa-doa mereka sejauh menyangkut perang, tetapi sekarang mereka tidak masuk ke dalam telinga-Nya. Dia berpaling dari mereka, mereka menjijikkan bagi-Nya. Hal ini diatur sedemikian rupa sehingga mereka yang mau melepaskan beban berat dan mematahkan setiap kuk ditempatkan di bawah kecaman, atau disingkirkan dari jabatan yang bertanggung jawab, atau hidup mereka direncanakan oleh mereka yang "berpuasa untuk perselisihan dan perdebatan, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan."

Saya diperlihatkan bahwa jika tujuan dari perang ini adalah untuk menghapuskan perbudakan, maka, jika diinginkan, Inggris akan membantu Utara. Tetapi Inggris sepenuhnya memahami perasaan yang ada di Pemerintah, dan bahwa perang ini bukan untuk menghapuskan perbudakan, tetapi semata-mata untuk melestarikan Persatuan; dan bukan kepentingannya untuk mempertahankannya. Pemerintah kita sangat bangga dan mandiri. Rakyat bangsa ini telah meninggikan diri mereka sendiri ke langit, dan telah memandang rendah pemerintah monarki, dan menang dalam kebebasan yang mereka banggakan, sementara institusi perbudakan, yang seribu kali lebih buruk daripada

[259] tirani yang dilakukan oleh pemerintah monarki, dibiarkan ada dan dihargai. Di negeri cahaya ini, sebuah sistem dihargai yang memungkinkan satu bagian dari keluarga manusia memperbudak bagian lainnya, merendahkan jutaan manusia ke tingkat ciptaan yang kasar. Kesetaraan dari dosa ini tidak akan ditemukan di tanah kafir.

Kata malaikat: "Dengarlah, wahai langit, seruan orang-orang yang tertindas, dan balaslah orang-orang yang menindas dua kali lipat sesuai dengan perbuatan mereka." Bangsa ini masih akan direndahkan ke dalam debu. Inggris sedang mempelajari apakah yang terbaik adalah mengambil keuntungan dari kondisi bangsa kita yang lemah saat ini, dan berani berperang melawannya. Dia sedang menimbang-nimbang masalah ini, dan mencoba untuk menyadarkan bangsa-bangsa lain. Dia takut, jika dia harus

memulai perang di luar negeri, dia akan menjadi lemah di dalam negeri, dan bahwa bangsa-bangsa lain akan mengambil keuntungan dari kelemahannya. Bangsa-bangsa lain membuat persiapan perang secara diam-diam namun aktif, dan berharap Inggris akan berperang dengan bangsa kita, karena dengan demikian mereka akan meningkatkan kesempatan untuk membalas dendam atas keuntungan yang diambilnya dari mereka di masa lalu dan ketidakadilan yang dilakukannya terhadap mereka. Sebagian dari rakyat ratu sedang menunggu kesempatan yang menguntungkan untuk mematahkan kuk mereka; tetapi jika Inggris berpikir

akan membayar, dia tidak akan ragu-ragu sesaat pun untuk meningkatkan peluangnya untuk menggunakan kekuatannya dan merendahkan bangsa kita. Ketika Inggris menyatakan perang, semua negara akan memiliki kepentingan mereka sendiri untuk dilayani, dan akan ada perang umum, kebingungan umum. Inggris sangat memahami keragaman perasaan di antara mereka yang berusaha memadamkan pemberontakan. Dia tahu betul kondisi Pemerintah kita yang bingung; dia telah melihat dengan keheranan pada penuntutan perang ini - gerakan yang lambat dan tidak efisien, tidak aktifnya tentara kita, dan biaya yang menghancurkan bangsa kita. Kelemahan Pemerintah kita sepenuhnya terbuka di hadapan bangsa-bangsa lain, dan mereka sekarang menyimpulkan bahwa itu karena itu bukan pemerintahan monarki, dan mereka mengagumi pemerintahan mereka sendiri,

dan memandang rendah, sebagian dengan rasa kasihan, sebagian lagi dengan rasa jijik, kepada bangsa kita

] yang mereka anggap sebagai bangsa
paling berkuasa di muka bumi. Seandainya
bangsa kita tetap bersatu maka akan memiliki kekuatan, tetapi
terpecah belah maka akan jatuh.

,[260
yang

* * * * *

Bab 54-Kesusahan Besar Datang

Saya melihat penderitaan yang lebih besar di negeri itu daripada yang pernah kami saksikan. Saya mendengar erangan dan tangisan kesusahan, dan melihat pasukan-pasukan besar yang sedang bertempur. Saya mendengar dentuman meriam, benturan senjata, perkelahian tangan kosong, dan rintihan serta doa-doa orang yang sekarat. Tanah dipenuhi dengan korban luka dan korban tewas. Saya melihat keluarga-keluarga yang terpuruk, putus asa, dan kekurangan yang mencekik di banyak tempat tinggal. Bahkan sekarang pun banyak keluarga yang menderita kekurangan, tetapi ini akan meningkat. Wajah-wajah banyak orang tampak kuyu, pucat, dan terjepit kelaparan.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan harus bersatu dalam ikatan persekutuan dan kasih Kristen. Hanya Allah yang dapat menjadi perisai dan kekuatan kita pada masa bencana nasional ini. Umat Allah harus bangun. Kesempatan mereka untuk menyebarkan kebenaran harus ditingkatkan, karena kesempatan itu tidak akan bertahan lama. Saya diperlihatkan kesusahan dan kebingungan serta kelaparan di negeri ini. Setan sekarang berusaha untuk menahan umat Allah dalam keadaan tidak aktif, untuk mencegah mereka melakukan peran mereka dalam menyebarkan kebenaran, agar mereka akhirnya dapat ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan.

Umat Allah harus waspada dan membedakan tanda-tanda zaman. Tanda-tanda kedatangan Kristus terlalu jelas untuk diragukan, dan mengingat hal-hal ini, setiap orang yang mengakui kebenaran harus menjadi pengkhotbah yang hidup. Allah memanggil semua orang, baik para pengkhotbah maupun orang-orang, untuk bangun. Seluruh surga adalah astir. Adegan-adegan sejarah bumi sedang ditutup dengan cepat. Kita berada di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Bahaya yang lebih besar ada di hadapan kita, namun

[261] kita tidak terjaga. Kurangnya aktivitas dan kesungguhan di jalan Allah ini sangat mengerikan. Pingsan yang mematikan ini berasal dari Iblis. Ia mengendalikan pikiran para pemelihara Sabat yang tidak menguduskan diri, dan membuat mereka saling iri hati, mencari-

cari kesalahan, dan mencela. Ini adalah pekerjaannya yang khusus untuk memecah belah hati agar pengaruh, kekuatan, dan pekerjaan hamba-hamba Allah dapat disimpan di antara para pemelihara Sabat yang tidak menguduskan diri dan waktu mereka yang berharga disibukkan untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan kecil, padahal waktu itu seharusnya digunakan untuk memberitakan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya.

Saya diperlihatkan umat Allah yang sedang menunggu perubahan terjadi - sebuah kekuatan yang menarik untuk menguasai mereka. Tetapi mereka akan disingkirkan, karena mereka salah. Mereka harus bertindak, mereka harus mengambil alih pekerjaan itu sendiri dan dengan sungguh-sungguh berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri. Pemandangan yang sedang berlalu di hadapan kita cukup besar untuk membuat kita membangkitkan dan mendesak kebenaran ke dalam hati semua orang yang mau mendengarkan. Penuaian di bumi sudah hampir matang.

Saya diperlihatkan betapa pentingnya para hamba Tuhan yang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh dan bertanggung jawab untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga itu benar. Tuhan tidak kekurangan sarana atau alat untuk melakukan pekerjaannya. Dia dapat berbicara kapan saja, melalui siapa pun yang Dia kehendaki, dan firman-Nya berkuasa dan akan menyelesaikan apa yang menjadi tujuan dari firman itu. Tetapi jika kebenaran tidak menguduskan, membuat murni dan bersih, tangan dan hati orang yang melayani dalam perkara-perkara kudus, ia dapat berbicara menurut pengalamannya yang tidak sempurna; dan jika ia berbicara tentang dirinya sendiri, menurut keputusan penghakimannya yang tidak dikuduskan, nasihatnya bukanlah dari Allah, tetapi dari dirinya sendiri. Sebagaimana orang yang dipanggil oleh Allah dipanggil untuk menjadi kudus, demikian pula orang yang telah disetujui dan dipisahkan dari manusia harus memberikan bukti dari panggilannya yang kudus dan menunjukkan dalam percakapan dan perilakunya yang surgawi bahwa ia setia kepada Dia yang telah memanggilnya.

Ada kesengsaraan yang menakutkan bagi mereka yang memberitakan kebenaran, tetapi tidak disucikan olehnya, dan juga bagi mereka yang setuju untuk menerima dan memelihara yang belum dikuduskan untuk melayani mereka dalam firman dan doktrin. Saya khawatir akan umat Allah yang mengaku percaya pada kebenaran yang penting dan khidmat, karena saya tahu bahwa banyak di antara mereka yang tidak bertobat dan tidak dikuduskan olehnya. Manusia dapat mendengar dan mengakui seluruh kebenaran, namun tidak tahu apa-apa tentang kuasa kesalehan. Semua orang yang memberitakan kebenaran tidak akan diselamatkan olehnya. Kata malaikat itu: "Jadilah kamu orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan."

Waktunya telah tiba ketika mereka yang memilih Tuhan untuk bagian mereka saat ini dan di masa depan harus percaya hanya

kepada-Nya. Setiap orang yang mengaku saleh pasti memiliki pengalamannya sendiri. Malaikat pencatat membuat catatan yang setia tentang perkataan dan tindakan umat Allah. Malaikat mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Mereka yang mengaku percaya pada kebenaran haruslah benar dan mengerahkan seluruh pengaruhnya untuk mencerahkan dan memenangkan orang lain kepada kebenaran. Perkataan dan perbuatan mereka adalah saluran yang melaluinya

prinsip-prinsip murni kebenaran dan kekudusan disampaikan kepada dunia. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia. Saya melihat bahwa dengan memandang ke langit kita akan melihat terang dan damai sejahtera, tetapi dengan memandang ke dunia kita akan melihat bahwa semua perlindungan akan segera gagal dan semua yang baik akan segera lenyap. Tidak ada pertolongan bagi kita selain di dalam Allah; dalam keadaan dunia yang kacau ini, kita dapat menjadi tenang, kuat, dan aman, hanya dalam kekuatan iman yang hidup; dan kita juga tidak dapat merasa tenang, hanya ketika kita bersandar kepada Allah dan menantikan keselamatan dari-Nya. Terang yang lebih besar menyinari kita daripada yang disinari nenek moyang kita. Kita tidak dapat diterima atau dihormati oleh Allah dengan memberikan pelayanan yang sama, atau melakukan pekerjaan yang sama, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang kita. Untuk dapat diterima dan diberkati Allah seperti mereka, kita harus meniru kesetiaan dan semangat mereka, meningkatkan terang kita seperti mereka meningkatkan terang mereka, dan melakukan apa yang akan mereka lakukan seandainya mereka hidup di zaman kita. Kita harus berjalan di dalam terang yang menyinari kita, jika tidak, terang itu akan

[263] menjadi kegelapan. Allah menuntut kita untuk menunjukkan kepada dunia, dalam karakter dan perbuatan kita, ukuran semangat persatuan dan kesatuan yang sesuai dengan kebenaran-kebenaran kudus yang kita anut dan dengan roh nubuat-nubuat yang digenapi pada zaman akhir ini. Kebenaran yang telah mencapai pemahaman kita, dan terang yang telah menyinari jiwa, akan menghakimi dan mengutuk kita, jika kita berpaling dan menolak untuk dipimpin olehnya.

Apa yang harus saya katakan untuk membangkitkan umat Allah yang tersisa? Saya diperlihatkan bahwa pemandangan yang mengerikan ada di hadapan kita; Setan dan para malaikatnya sedang mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menindas umat Allah. Dia tahu bahwa jika mereka tidur sedikit lebih lama lagi, dia yakin mereka akan dibinasakan, karena kehancuran mereka sudah pasti. Saya memperingatkan semua orang yang mengaku nama Kristus untuk menguji diri mereka sendiri dengan seksama dan membuat pengakuan penuh dan menyeluruh atas semua kesalahan mereka, agar mereka dapat pergi ke pengadilan, dan agar malaikat pencatat dapat menuliskan pengampunan di seberang nama mereka. Saudaraku, saudariku, jika saat-saat belas kasihan yang berharga ini tidak ditingkatkan, engkau akan ditinggalkan tanpa alasan. Jika engkau

tidak melakukan upaya khusus untuk membangkitkan, jika engkau tidak menunjukkan semangat untuk bertobat, saat-saat emas ini akan segera berlalu, dan engkau akan ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan. Maka tangisanmu yang menyedihkan tidak akan ada gunanya. Maka akan berlaku firman Tuhan: "Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak, Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang menghiraukan, tetapi kamu tidak menghiraukan segala nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku juga akan menertawakan malapetaka yang menimpamu, Aku akan mengejek ketika ketakutanmu datang, ketika ketakutanmu menjadi kehancuran, dan

kehancuranmu akan datang seperti angin puyuh, ketika kesusahan dan kesengsaraan menimpa kamu. Pada waktu itu mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab; mereka akan mencari Aku, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku, karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku, dan mereka meremehkan segala teguran-Ku. Sebab itu mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan menjadi kenyang dengan alat-alat mereka sendiri. Sebab

kemurtadan orang-orang yang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang-orang yang bodoh akan membinasakan mereka. Tetapi barangsiapa yang mendengarkan Aku, ia akan tinggal dengan aman, dan akan tenang dari rasa takut akan kejahatan."

* * * * *

Bab 55-Perbudakan dan Perang

Tuhan sedang menghukum bangsa ini karena kejahatan perbudakan yang tinggi. Dia memiliki takdir bangsa ini di tangannya. Dia akan menghukum Selatan karena dosa perbudakan, dan Utara karena begitu lama menderita akibat pengaruhnya yang melampaui batas dan sombong.

Pada Konferensi di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, ketika saudara-saudari berkumpul pada hari yang dikhususkan untuk merendahkan diri, berpuasa, dan berdoa, Roh Tuhan turun ke atas kami, dan saya dibawa pergi dalam sebuah penglihatan dan diperlihatkan dosa perbudakan, yang sudah lama menjadi kutukan bagi bangsa ini. Hukum budak buronan telah diperhitungkan untuk menghancurkan setiap perasaan simpati yang mulia dan murah hati yang seharusnya muncul di dalam hatinya untuk budak yang tertindas dan menderita. Hal ini bertentangan dengan ajaran Kristus. Bencana Allah kini menimpa bangsa Utara, karena mereka telah begitu lama tunduk pada kemajuan kekuasaan budak. Dosa para pendukung perbudakan di Utara sangatlah besar. Mereka telah memperkuat Selatan dalam dosa mereka dengan menyetujui perluasan perbudakan; mereka telah memainkan peranan penting dalam membawa bangsa ini ke dalam kondisi yang sangat menyedihkan seperti sekarang ini.

Saya diperlihatkan bahwa banyak orang tidak menyadari sejauh mana kejahatan yang telah menimpa kita. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa kesulitan nasional akan segera diselesaikan dan kebingungan serta perang akan berakhir, tetapi semua orang akan yakin bahwa ada lebih banyak kenyataan dalam masalah ini daripada yang diantisipasi. Banyak yang mengharapkan Korea Utara untuk melakukan pukulan dan mengakhiri kontroversi.

Saya diarahkan kembali ke Israel kuno, yang diperbudak oleh bangsa Mesir. Tuhan bekerja melalui Musa dan Harun untuk membebaskan mereka. Mukjizat

[265] dilakukan di hadapan Firaun untuk meyakinkannya bahwa orang-orang ini secara khusus diutus oleh Allah untuk memintanya membebaskan bangsa Israel. Tetapi hati Firaun mengeras terhadap

utusan-utusan Allah, dan ia menolak mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh mereka. Kemudian bangsa Mesir merasakan penghakiman Allah. Mereka didatangi tulah-tulah, dan ketika mereka menderita karena tulah-tulah itu, Firaun setuju untuk melepaskan bangsa Israel. Namun, begitu penyebab penderitaan mereka disingkirkan, hatinya

mengeras. Para penasihat dan orang-orangnya yang gagah perkasa menguatkan diri untuk melawan Allah dan berusaha menjelaskan tulah-tulah itu sebagai akibat dari sebab-sebab alamiah. Setiap tulah yang datang dari Tuhan lebih parah dari yang sebelumnya, namun mereka tidak mau melepaskan orang Israel sampai malaikat Tuhan membunuh anak sulung orang Mesir. Dari raja di atas takhta sampai kepada orang yang paling rendah dan hina, ada ratapan dan perkabungan. Kemudian Firaun memerintahkan untuk melepaskan orang Israel, tetapi setelah orang Mesir menguburkan orang yang mati, ia menyesal telah melepaskan orang Israel. Para penasihat dan para pembesarnya mencoba untuk menjelaskan kesedihan mereka. Mereka tidak mau mengakui bahwa kunjungan atau penghakiman itu berasal dari Tuhan, dan karena itu mereka mengejar orang Israel. Ketika orang Israel melihat pasukan Mesir mengejar mereka, sebagian menunggang kuda dan sebagian lagi menunggang kereta, dan dilengkapi dengan perlengkapan perang, hati mereka menjadi gentar. Laut Merah ada di depan, pasukan Mesir di belakang. Mereka tidak dapat melihat jalan untuk melarikan diri. Teriakan kemenangan meledak dari orang Mesir ketika mendapati Israel sepenuhnya berada dalam kekuasaan mereka. Orang Israel sangat ketakutan. Tetapi Tuhan memerintahkan Musa untuk menyuruh mereka maju, dan mengangkat tongkatnya dan mengulurkan tangannya ke atas laut dan membelahnya. Dia melakukannya, dan lihatlah, laut terbelah, dan orang Israel menyeberang dengan bertelanjang kaki. Firaun telah begitu lama menentang Allah, dan mengeraskan hatinya terhadap perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dan dahsyat, sehingga ia dalam kebutaannya bergegas menuju jalan yang secara ajaib telah dipersiapkan oleh Allah bagi umat-Nya. Sekali lagi

Musa diperintahkan untuk mengulurkan tangannya ke atas laut, "dan laut pun kembali kepada kekuatannya," dan air menutupi pasukan Mesir, dan mereka tenggelam.

Adegan ini disajikan di hadapan saya untuk menggambarkan kecintaan yang egois terhadap perbudakan, dan tindakan putus asa yang akan diadopsi oleh Selatan untuk menghargai institusi tersebut, dan sejauh mana mereka akan pergi sebelum mereka menyerah. Sistem perbudakan telah mereduksi dan merendahkan manusia ke tingkat binatang buas, dan mayoritas tuan-tuan budak menganggap mereka seperti itu. Hati nurani para tuan ini telah terbakar dan mengeras, seperti halnya hati nurani Firaun; dan jika

dipaksa untuk membebaskan budak-budak mereka, prinsip-prinsip mereka tetap tidak berubah, dan mereka akan membuat budak itu merasakan kekuatan mereka yang menindas jika memungkinkan. Bagi saya, hal ini tampak seperti sebuah kemustahilan bagi perbudakan untuk dihapuskan. Hanya Tuhan yang dapat melepaskan budak dari tangan penindasnya yang putus asa dan tak kenal ampun. Semua pelecehan dan kekejaman yang dilakukan terhadap budak adalah

dibebankan secara adil kepada para penegak sistem perbudakan, apakah mereka orang Selatan atau Utara.

Utara dan Selatan dihadirkan di hadapan saya. Utara telah tertipu mengenai Selatan. Mereka lebih siap untuk berperang daripada yang digambarkan. Sebagian besar pasukan mereka sangat terampil dalam menggunakan senjata, beberapa di antaranya karena pengalaman dalam pertempuran, yang lainnya karena kebiasaan berolahraga. Mereka memiliki keuntungan dari Utara dalam hal ini, tetapi tidak memiliki keberanian dan kekuatan daya tahan yang dimiliki oleh orang-orang Utara.

Saya memiliki pemandangan pertempuran dahsyat di Manassas, Virginia. Itu adalah pemandangan yang sangat menarik dan menyedihkan. Tentara Selatan memiliki segalanya untuk mendukung mereka dan siap untuk menghadapi pertempuran yang mengerikan. Tentara Utara bergerak dengan penuh kemenangan, tidak meragukan bahwa mereka akan menang. Banyak yang gegabah dan maju dengan sombong, seolah-olah kemenangan sudah menjadi milik mereka. Ketika mereka mendekati medan perang, banyak yang hampir pingsan karena kelelahan dan kekurangan minuman.

[267] Mereka tidak menyangka akan terjadi pertempuran yang begitu sengit. Mereka bergegas ke medan perang dan bertempur dengan gagah berani, mati-matian. Yang mati dan sekarat ada di setiap sisi. Baik Utara maupun Selatan sangat menderita. Orang-orang Selatan merasakan pertempuran itu, dan dalam beberapa saat lagi akan terdesak lebih jauh lagi. Orang-orang Utara terus maju, meskipun kehancuran mereka sangat besar. Saat itu seorang malaikat turun dan melambatkan tangannya ke belakang. Seketika itu juga terjadi kebingungan di dalam barisan. Tampaknya bagi orang-orang Utara bahwa pasukan mereka sedang mundur, padahal kenyataannya tidak demikian, dan sebuah kemunduran yang cepat dimulai. Ini tampak luar biasa bagi saya.

Kemudian dijelaskan bahwa Tuhan memiliki bangsa ini di tangannya sendiri, dan tidak akan membiarkan kemenangan diperoleh lebih cepat dari yang telah ditetapkan-Nya, dan tidak akan mengizinkan lebih banyak kerugian bagi orang-orang Utara daripada yang Dia anggap perlu, untuk menghukum mereka atas dosa-dosa mereka. Dan seandainya pasukan Utara pada saat itu mendorong pertempuran lebih jauh lagi dalam kondisi mereka yang pingsan dan kelelahan, perjuangan dan kehancuran yang jauh lebih besar yang menanti mereka akan menyebabkan kemenangan besar di Selatan. Tuhan tidak

mengizinkan hal ini, dan mengutus seorang malaikat untuk campur tangan. Kemunduran pasukan Utara yang tiba-tiba menjadi misteri bagi semua orang. Mereka tidak tahu bahwa tangan Tuhan ada di dalam masalah ini.

Kehancuran pasukan Selatan begitu besar sehingga mereka tidak punya hati untuk bermegah. Pemandangan orang mati, sekarat, dan terluka memberikan

mereka tetapi hanya sedikit keberanian untuk menang. Kehancuran ini, yang terjadi ketika mereka memiliki semua keuntungan, dan Utara memiliki kerugian besar, menyebabkan mereka sangat bingung. Mereka tahu bahwa jika Korea Utara memiliki kesempatan yang sama dengan mereka, kemenangan sudah pasti bagi Korea Utara. Satu-satunya harapan mereka adalah menempati posisi yang sulit didekati, dan kemudian memiliki pengaturan yang tangguh untuk melemparkan kehancuran di setiap sisi.

Korea Selatan telah memperkuat diri mereka sendiri sejak pemberontakan mereka pertama kali dimulai. Jika tindakan aktif telah diambil oleh Utara, pemberontakan ini akan segera ditumpas. Tetapi apa yang pada awalnya kecil telah meningkat dalam kekuatan dan jumlah sampai

telah menjadi yang paling kuat. Bangsa-bangsa lain dengan saksama memperhatikan bangsa ini

[268]

bangsa ini, untuk tujuan apa saya tidak diberitahu, dan membuat persiapan besar untuk suatu peristiwa. Kebingungan dan kegelisahan terbesar sekarang

ada di antara orang-orang nasional kita. Orang-orang yang pro perbudakan dan pengkhianat berada di tengah-tengah mereka; dan meskipun mereka mengaku mendukung Uni, mereka memiliki pengaruh dalam membuat keputusan, beberapa di antaranya bahkan mendukung Selatan.

Saya diperlihatkan kepada penduduk bumi dalam kebingungan yang sangat besar. Perang, pertumpahan darah, kemelaratan, kekurangan, kelaparan, dan penyakit sampar ada di mana-mana di negeri itu. Ketika hal-hal ini mengepung umat Allah, mereka mulai saling mendesak, dan mengesampingkan kesulitan-kesulitan kecil mereka. Harga diri tidak lagi menguasai mereka; kerendahan hati yang mendalam menggantikannya. Penderitaan, kebingungan, dan kerendahan hati menyebabkan akal budi kembali bertakhta, dan orang yang bergairah dan tidak masuk akal menjadi waras, serta bertindak dengan kebijaksanaan dan hikmat.

Perhatian saya kemudian tertuju pada pemandangan itu. Sepertinya ada sedikit waktu damai. Sekali lagi penduduk bumi dihadirkan di hadapan saya; dan lagi-lagi semuanya berada dalam kebingungan yang sangat besar. Perselisihan, perang, dan pertumpahan darah, dengan kelaparan dan penyakit sampar, berkecamuk di mana-mana. Bangsa-bangsa lain terlibat dalam perang dan kekacauan ini. Perang menyebabkan kelaparan.

Keinginan dan pertumpahan darah menyebabkan penyakit sampar. Dan kemudian hati manusia menjadi lemah karena takut, "dan karena memperhatikan apa yang akan terjadi di bumi."

* * * * *

Bab 56-Berbahaya Kali

Dunia yang tidak percaya akan segera memiliki sesuatu untuk dipikirkan selain pakaian dan penampilan mereka; dan ketika pikiran mereka tercabik-cabik oleh kesusahan dan kebingungan, mereka tidak akan memiliki apa pun untuk berpaling. Mereka bukanlah tawanan harapan, dan oleh karena itu mereka tidak akan berpaling kepada Benteng.

[269] Hati mereka akan menjadi lemah karena merasa takut. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai tempat berlindung, dan Dia tidak akan menjadi penghibur mereka saat itu, tetapi akan menertawakan malapetaka mereka, dan mengejek ketika ketakutan mereka datang. Mereka telah meremehkan dan menginjak-injak kebenaran firman Tuhan. Mereka telah memanjakan diri dengan pakaian yang mewah, dan telah menghabiskan hidup mereka dalam kegembiraan dan kegembiraan. Mereka telah menabur ke arah angin; mereka harus menuai angin puyuh. Pada masa kesusahan dan kebingungan bangsa-bangsa, akan ada banyak orang yang tidak menyerahkan diri mereka sepenuhnya pada pengaruh dunia yang merusak dan pelayanan Setan, yang akan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan dan berbalik kepada-Nya dengan segenap hati mereka dan menemukan penerimaan dan pengampunan.

Mereka yang tidak mau berkorban, tetapi menyerah pada pengaruh dunia, akan diuji dan dibuktikan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan suatu percobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak mereka perkirakan. Mereka akan dibawa ke dalam kebingungan yang paling menyedihkan. Ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Mereka mengaku menantikan kedatangan Anak Manusia, namun beberapa di antara mereka telah menjadi contoh yang menyedihkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak mau meninggalkan dunia, tetapi telah bersatu dengan mereka, telah menghadiri piknik dan pertemuan-pertemuan kesenangan lainnya, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka terlibat dalam hiburan yang tidak berdosa. Namun saya diperlihatkan bahwa kesenangan-

kesenangan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah dan menjadikan mereka anak-anak dunia. Tuhan tidak memiliki pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Dia tidak memberikan contoh seperti itu kepada kita. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang menjalani hidup dalam ketenangan, kerendahan hati, dan kekudusan, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati; dan mereka tidak dapat terlibat dalam dan menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.

Hari yang penuh dengan penderitaan yang memilukan ada di hadapan kita. Saya diperlihatkan bahwa kesaksian-kesaksian yang tajam harus ditanggung, dan bahwa mereka yang akan datang kepada pertolongan Tuhan akan menerima berkat-Nya. Tetapi para pemelihara hari Sabat [270] memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Lingkaran, saya ditunjukkan, adalah kekejian, dan setiap pengaruh pemelihara Sabat harus menjadi teguran terhadap cara yang konyol ini, yang telah menjadi tabir bagi kedurhakaan, dan yang muncul dari sebuah rumah yang terkenal buruk di Paris. Orang-orang telah diperlihatkan kepada saya yang akan meremehkan instruksi, bahkan jika itu datang dari surga; mereka akan membuat alasan untuk menghindari kesaksian yang paling tajam, dan bertentangan dengan semua cahaya yang diberikan akan mengenakan lingkaran karena itu adalah mode, dan mengambil risiko konsekuensinya.

Nubuat **Yesaya 3** disajikan di hadapan saya sebagai nubuat yang berlaku untuk hari-hari terakhir ini, dan teguran diberikan kepada putri-putri Sion yang hanya memikirkan penampilan dan tampilan. Bacalah **ayat 25**: "Orang-orangmu akan tewas oleh pedang, dan pahlawan-pahlawanmu akan gugur dalam peperangan." Saya diperlihatkan bahwa nubuat ini akan digenapi dengan tepat. Para pemuda dan pemudi yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tidak memiliki pengalaman Kristen, dan tidak memikul beban serta tidak merasakan tanggung jawab pribadi, akan dibuktikan. Mereka akan direndahkan di dalam debu dan akan merindukan pengalaman dalam perkara-perkara Allah, yang tidak mereka dapatkan.

War mengangkat helmnya ke alisnya;
Ya Tuhan, lindungilah umat-Mu sekarang.

* * * * *

Bab 57- Organisasi

3 Agustus 1861, saya diperlihatkan bahwa beberapa orang takut bahwa gereja-gereja kita akan menjadi Babel jika mereka berorganisasi; tetapi gereja-gereja di pusat kota New York telah menjadi Babel yang sempurna, kebingungan. Dan sekarang gereja-gereja tidak terorganisir sedemikian rupa sehingga mereka dapat melaksanakan dan menegakkan ketertiban, mereka tidak memiliki apa pun untuk diharapkan di masa depan; mereka harus tercerai-berai menjadi beberapa bagian. Ajaran-ajaran terdahulu telah menyuburkan unsur-unsur perpecahan. Semangat telah dipelihara untuk mengawasi dan menuduh, bukannya

[271] untuk membangun. Jika para hamba Tuhan mau bersatu mengambil posisi mereka, dan mempertahankannya dengan keputusan, maka akan ada pengaruh yang menyatukan di antara kawanan domba Allah. Sekat-sekat pemisah akan hancur berkeping-keping. Hati akan mengalir bersama dan bersatu seperti tetesan air. Kemudian akan ada kuasa dan kekuatan di dalam barisan para pemelihara hari Sabat yang jauh melebihi apa pun yang pernah kita saksikan.

Hati para hamba Tuhan dibuat sedih ketika mereka melakukan perjalanan dari satu gereja ke gereja lain, dengan bertemu dengan pengaruh yang berlawanan dari saudara-saudara seiman lainnya. Ada orang-orang yang telah siap untuk menentang setiap langkah maju yang telah diambil oleh umat Allah. Hati mereka yang telah berani melangkah keluar merasa sedih dan tertekan karena kurangnya persatuan tindakan dari rekan-rekan sekerja mereka. Kita hidup di masa yang serius. Setan dan malaikat-malaikat jahat sedang bekerja dengan kuasa yang besar, dengan dunia di pihak mereka untuk menolong mereka. Dan orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat yang mengaku percaya pada kebenaran yang penting dan khusyuk menyatukan kekuatan mereka dengan pengaruh gabungan dari kuasa kegelapan untuk mengalihkan perhatian dan meruntuhkan apa yang Tuhan rancang untuk dibangun. Pengaruh tersebut dicatat sebagai orang-orang yang menghambat kemajuan

reformasi di antara umat Allah.

Kegemparan tentang masalah organisasi telah mengungkapkan kurangnya keberanian moral dari para pendeta yang memberitakan kebenaran saat ini. Beberapa orang yang yakin bahwa organisasi itu benar telah gagal untuk berdiri dengan berani dan mendukungnya. Mereka membiarkan beberapa orang mengerti bahwa mereka mendukungnya. Apakah hanya ini yang dituntut Allah dari mereka? Tidak; Dia tidak senang dengan sikap diam mereka yang pengecut dan kurangnya tindakan. Mereka takut

menyalahkan dan menentang. Mereka memperhatikan saudara-saudara secara umum untuk melihat bagaimana denyut nadi mereka berdetak, sebelum berdiri dengan gagah berani untuk apa yang mereka yakini benar. Orang-orang menunggu suara para pendeta favorit mereka, dan karena mereka tidak dapat mendengar jawaban yang mendukungnya, mereka memutuskan bahwa organisasi itu salah.

Dengan demikian, pengaruh beberapa menteri bertentangan dengan organisasi.

zasi, sementara mereka mengaku mendukungnya. Mereka takut [272] akan kehilangan pengaruh mereka. Tetapi seseorang harus keluar dan memikul tanggung jawab, dan mengerahkan pengaruhnya; dan sebagai orang yang telah melakukan

ini telah menjadi terbiasa dengan kecaman dan celaan, dia menderita untuk menanggungnya. Rekan-rekan sekerjanya, yang seharusnya berdiri di sisinya dan memikul bagian mereka dari beban itu, hanya melihat untuk melihat bagaimana ia berhasil dalam pertempuran itu sendirian. Tetapi Allah menandai kesusahannya, kesedihannya, air matanya, keputusan dan keputusasaannya, sementara pikirannya dibebani hampir di luar kemampuannya; dan ketika ia hampir tenggelam, Allah mengangkatnya dan menunjukkan kepadanya tempat peristirahatan bagi mereka yang letih lesu, pahala bagi mereka yang setia, dan sekali lagi ia menanggung beban yang berat itu. Saya melihat bahwa semua orang akan mendapat upah sesuai dengan perbuatannya. Mereka yang menghindari tanggung jawab akan menemui kerugian pada akhirnya. Waktu bagi para pemangku jawatan untuk berdiri bersama adalah ketika pertempuran berjalan dengan keras.

* * * * *

Bab 58-Kewajiban kepada Orang Miskin

Pertanyaan-pertanyaan sering diajukan sehubungan dengan tugas kita terhadap orang-orang miskin yang memeluk pekabaran ketiga; dan kita sendiri telah lama ingin mengetahui bagaimana mengelola dengan bijaksana kasus-kasus keluarga-keluarga miskin yang memeluk hari Sabat. Tetapi ketika berada di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, saya diperlihatkan beberapa hal yang berkaitan dengan orang miskin.

Allah tidak mengharuskan saudara-saudara kita untuk bertanggung jawab atas setiap keluarga miskin yang akan menerima pekabaran ini. Jika mereka melakukan hal ini, maka para pelayan Tuhan harus berhenti memasuki ladang-ladang baru, karena dana yang ada akan habis. Banyak orang miskin karena kurangnya ketekunan dan ekonomi mereka sendiri; mereka tidak tahu bagaimana menggunakan sarana dengan benar. Jika mereka harus dibantu, hal itu akan merugikan mereka. Beberapa orang akan selalu miskin. Jika mereka memiliki keuntungan terbaik, kasus mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak memiliki perhitungan yang baik dan akan menggunakan semua cara yang dapat mereka peroleh, baik itu banyak atau sedikit. Beberapa orang tidak tahu apa-apa tentang menyangkal diri dan berhemat

[273] untuk menghindari hutang dan untuk mendapatkan sedikit uang untuk saat-saat yang dibutuhkan. Jika gereja harus membantu orang-orang seperti itu alih-alih membiarkan mereka bergantung pada sumber daya mereka sendiri, itu akan melukai mereka pada akhirnya, karena mereka melihat ke gereja dan berharap untuk menerima bantuan dari mereka dan tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi ketika mereka berkecukupan. Dan jika mereka tidak menerima bantuan setiap saat, Iblis mencobai mereka, dan mereka menjadi cemburu dan sangat berhati-hati terhadap saudara-saudara mereka, takut mereka akan gagal melakukan semua tugas mereka kepada mereka. Kesalahannya ada di pihak mereka sendiri. Mereka tertipu. Mereka bukanlah orang-orang miskin milik Tuhan.

Instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan mengenai menolong orang miskin tidak menyentuh kasus-kasus seperti itu, tetapi ditujukan bagi mereka yang tidak beruntung dan menderita. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menimpakan penderitaan kepada orang-orang untuk menguji dan membuktikan orang lain. Para janda dan orang cacat ada di dalam gereja untuk membuktikan berkat bagi gereja. Mereka adalah bagian dari sarana yang telah Allah pilih untuk mengembangkan karakter sejati para pengikut Kristus yang mengaku dan untuk memanggil ke dalam pelaksanaan sifat-sifat karakter yang berharga yang dimanifestasikan oleh Penebus kita yang penuh kasih.

Banyak orang yang hampir tidak dapat hidup ketika mereka masih lajang, memilih untuk menikah dan membesarkan sebuah keluarga ketika mereka tahu bahwa mereka tidak memiliki apa pun untuk menghidupi mereka. Dan yang lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki pemerintahan keluarga. Seluruh perjalanan mereka dalam keluarga ditandai dengan kebiasaan mereka yang longgar dan kendur. Mereka hanya memiliki sedikit kendali atas diri mereka sendiri, dan penuh semangat, tidak sabar, dan gelisah. Ketika menerima pekabaran itu, mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka. Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua haruslah yang menderita. Mereka tidak akan, secara umum, menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya. [274]

Ada kejahatan di antara beberapa orang miskin yang pasti akan membuktikan kehancuran mereka kecuali mereka mengatasinya. Mereka telah menerima kebenaran dengan kebiasaan mereka yang kasar, kasar, dan tidak beradab, dan perlu waktu bagi mereka untuk melihat dan menyadari kekasaran mereka, dan bahwa hal itu tidak sesuai dengan karakter Kristus. Mereka memandang orang lain yang lebih teratur dan halus sebagai orang yang sombong, dan Anda mungkin mendengar mereka berkata: "Kebenaran membuat kita semua menjadi lebih rendah." Tetapi adalah sebuah kesalahan besar untuk berpikir bahwa kebenaran menjatuhkan si penerima. Kebenaran itu mengangkatnya, memurnikan seleranya, menguduskan penilaiannya, dan, jika dihidupi, akan terus menyesuaikan dirinya dengan masyarakat para malaikat kudus di Kota Allah. Kebenaran dirancang untuk membawa kita semua ke suatu tingkat.

Orang-orang yang lebih mampu harus selalu bertindak mulia dan murah hati dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka yang lebih miskin, dan juga harus memberikan nasihat yang baik kepada mereka, dan kemudian meninggalkan mereka untuk bertempur dalam peperangan hidup. Tetapi saya diperlihatkan bahwa tugas yang paling serius ada pada gereja untuk memiliki perhatian khusus kepada para janda yang melarat, anak-anak yatim piatu, dan orang-orang cacat.

* * * * *

Bab 59-Kekuatan Contoh

Dalam surat Paulus kepada Titus, pasal 2:13, 14, kita membaca "Kita menantikan pengharapan yang penuh berkat dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin beribadah, yang rajin berbuat baik." Pekerjaan besar ini harus dilakukan hanya bagi mereka yang bersedia untuk dimurnikan, bersedia untuk menjadi khas, dan yang menunjukkan semangat dalam perbuatan baik. Betapa banyak orang yang menjauh dari proses pemurnian! Mereka tidak mau hidup dalam kebenaran, tidak mau tampil unik di mata dunia. Berbaur dengan dunia inilah yang menghancurkan kerohanian, kemurnian, dan semangat kita. Kuasa Iblis adalah

[275] terus-menerus dilakukan untuk membodohi kepekaan umat Allah, agar hati nurani mereka tidak peka terhadap kesalahan, dan agar tanda pembeda antara mereka dan dunia dihancurkan.

Saya sering menerima surat-surat pertanyaan mengenai pakaian, dan beberapa orang tidak memahami dengan benar apa yang telah saya tulis. Kelas yang telah disajikan di hadapan saya sebagai meniru mode dunia telah sangat lambat, dan yang terakhir, untuk terpengaruh atau direformasi. Kelas lain yang tidak memiliki selera dan ketertiban dalam berpakaian telah mengambil keuntungan dari apa yang telah saya tulis dan telah melakukan hal yang berlawanan; dengan menganggap diri mereka bebas dari kesombongan, mereka memandang orang-orang yang berpakaian rapi dan teratur sebagai orang yang sombong. Keanean dan kecerobohan dalam berpakaian telah dianggap sebagai keutamaan khusus oleh beberapa orang. Hal seperti itu menghancurkan pengaruh mereka terhadap orang-orang yang tidak percaya. Mereka membuat jijik orang-orang yang mungkin akan mereka manfaatkan.

Sementara penglihatan-penglihatan itu menegur kesombongan dan meniru mode dunia, penglihatan-penglihatan itu juga menegur mereka yang ceroboh dalam hal pakaian mereka dan tidak memiliki

kebersihan pribadi dan pakaian. Khususnya, saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang mengakui kebenaran masa kini harus memiliki perhatian khusus untuk tampil di hadapan Allah pada hari Sabat dengan cara yang akan menunjukkan bahwa kita menghormati Sang Pencipta yang telah menguduskan dan memberikan penghormatan khusus pada hari itu. Semua orang yang menghormati hari Sabat haruslah bersih secara pribadi, rapi dan teratur dalam berpakaian, karena mereka adalah

untuk tampil di hadapan Allah yang cemburu, yang tersinggung oleh kenajisan dan kekacauan, dan yang menandai setiap tanda ketidaksopanan. Beberapa orang berpikir bahwa mengenakan apa pun di atas kepala mereka kecuali sunbonnet adalah salah. Hal tersebut sangat ekstrem. Tidak dapat disebut sebagai suatu kebanggaan untuk mengenakan topi jerami atau sutra yang rapi dan polos. Iman kita, jika dilaksanakan, akan menuntun kita untuk berpakaian sederhana, dan giat melakukan perbuatan baik, sehingga kita akan ditandai sebagai orang yang unik. Tetapi ketika kita kehilangan selera akan keteraturan dan kerapian dalam berpakaian

kita hampir meninggalkan kebenaran, karena kebenaran tidak pernah merendahkan, tetapi meninggikan. [276]

Orang-orang yang tidak percaya memandang para pemelihara hari Sabat sebagai orang yang hina, dan ketika orang-orang lalai dalam berpakaian, serta kasar dan tidak sopan, pengaruhnya menguatkan orang-orang yang tidak percaya dalam kesimpulan ini.

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen di tengah bahaya akhir zaman, dan tidak meniru Pola yang rendah hati dan menyangkal diri, menempatkan diri mereka di barisan musuh. Dia menganggap mereka sebagai bawahannya, dan mereka melayani tujuan yang sama pentingnya baginya seperti halnya bawahannya yang lain, karena mereka memiliki nama untuk hidup, dan sudah mati. Orang lain menjadikan mereka sebagai contoh, dan dengan mengikuti mereka kehilangan surga, padahal, seandainya mereka tidak mengaku sebagai orang Kristen, teladan mereka akan dijauhi. Para profesor yang tidak dikuduskan ini tidak menyadari betapa besar pengaruh mereka. Mereka membuat konflik yang jauh lebih parah bagi mereka yang akan menjadi umat Allah yang khusus. Paulus, dalam **Titus 2:15**, merujuk kepada orang-orang yang menantikan pernyataan Kristus. Ia berkata: "Karena itu katakanlah dan nasihatilah dan tegorlah dengan segala kewibawaan. Janganlah ada orang yang menghina engkau."

Ketika kita bersaksi melawan kesombongan dan mengikuti mode dunia, kita dipenuhi dengan alasan dan pembenaran diri. Beberapa mendesak untuk mencontoh orang lain. Saudari yang seperti itu memakai anting-anting; jika saya salah memakainya, maka dia juga salah. Anak-anak mendesak untuk mencontoh anak-anak lain, yang orangtuanya adalah pemelihara hari Sabat. Saudara A adalah seorang diaken di gereja. Anak-anaknya memakai gelang, dan mengapa lebih buruk bagi saya untuk memakainya daripada mereka? Mereka yang

dengan teladan mereka memberikan argumen-argumen kepada para profesor yang tidak dikuduskan untuk menentang mereka yang akan menjadi aneh, sedang meletakkan penyebab tersandungnya orang-orang yang lemah; mereka harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas teladan mereka. Saya sering ditanya: "Apa pendapat Anda tentang rintangan?" Saya menjawab: Saya telah memberikan kepada Anda cahaya yang telah diberikan kepada saya. Saya telah ditunjukkan bahwa lingkaran itu memalukan, dan bahwa kita tidak boleh memberikan sedikit pun perhatian pada mode yang dibawa ke tingkat yang konyol.

Saya sering terkejut mendengar bahwa "Saudari White mengatakan bahwa hal itu tidak salah [277]

untuk memakai lingkaran kecil." Tidak ada yang pernah mendengar saya mengatakan hal ini. Setelah melihat apa yang saya miliki tentang simpul, tidak ada yang akan mendorong saya untuk memberikan sedikit pun dorongan kepada siapa pun untuk memakainya. Selimut tebal dan lingkaran itu sama sekali tidak perlu. Dia yang menciptakan kita tidak pernah merancang agar kita menjadi cacat dengan lingkaran, atau apa pun yang terlihat seperti itu. Tetapi umat Allah telah begitu lama dipimpin oleh penemuan-penemuan dan mode dunia sehingga mereka tidak mau keluar dari semua itu. Ketika saya mempelajari Kitab Suci, saya merasa khawatir akan Israel Allah di hari-hari terakhir ini. Mereka dinasihati untuk melarikan diri dari penyembahan berhala. Saya khawatir mereka tertidur dan menjadi serupa dengan dunia sehingga sulit untuk membedakan antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya. Jarak antara Kristus dan umat-Nya semakin melebar, dan semakin mengecil antara mereka dan dunia. Tanda-tanda pembeda antara umat Kristus yang mengaku percaya dengan dunia hampir menghilang. Seperti Israel kuno, mereka mengikuti kekejian bangsa-bangsa di sekitar mereka.

Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, lingkaran itu adalah kekejian. Itu tidak senonoh; dan umat Tuhan berbuat salah jika mereka sedikit pun mengikuti, atau memberi muka pada mode ini. Mereka yang mengaku sebagai umat pilihan Tuhan, umat yang istimewa, harus membuang lingkaran, dan praktik mereka harus menjadi teguran yang hidup bagi mereka yang memakainya. Beberapa orang mungkin beralasan kenyamanan. Saya telah sering bepergian, dan telah melihat banyak ketidaknyamanan yang terjadi karena memakai cincin kawin. Mereka yang beralasan karena kesehatan, memakainya di musim dingin, ketika mereka mengalami cedera yang lebih besar daripada rok berlapis. Saat bepergian dengan mobil dan panggung, saya sering kali dituntun untuk berseru: Wahai Kesederhanaan, di manakah rona merah padamu! Saya telah melihat perusahaan-perusahaan besar berkerumun di dalam mobil, dan untuk membuat kemajuan, lingkaran itu harus dinaikkan dan ditempatkan dalam bentuk yang tidak senonoh. Dan eksposur bentuknya sepuluh kali lipat lebih banyak pada mereka yang mengenakan lingkaran, daripada mereka yang tidak. Seandainya bukan karena mode,

[278] mereka yang dengan tidak sopan mengekspos diri mereka sendiri akan dimaki-maki; tetapi kesopanan dan kesusilaan harus dikorbankan kepada Tuhan yang menguasai mode. Semoga Tuhan membebaskan umat-Nya dari dosa yang memilukan ini! Tuhan

tidak akan mengasihani mereka yang menjadi budak mode. Tetapi seandainya ada sedikit kenyamanan dalam memakai lingkaran, apakah ini membuktikan bahwa memakai lingkaran itu benar? Biarlah mode berubah, dan kenyamanan tidak akan lagi disebutkan. Adalah tugas setiap anak Tuhan untuk bertanya: "Di manakah saya terpisah dari dunia ini?" Biarlah kita menderita sedikit ketidaknyamanan, dan berada di sisi yang aman. Salib apakah yang dipikul oleh umat Allah? Mereka

berbaur dengan dunia, ambil bagian dalam semangat mereka, berpakaian, berbicara, dan bertindak seperti mereka.

Baca **1 Timotius 2:9, 10**: "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan sopan, dengan penuh rasa malu dan dengan tenang, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." Juga **1 Petrus 3:3-5**: "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah dan yang tidak bercacat di hadapan manusia. Sebab demikianlah dahulu juga perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dengan cara yang sama, yaitu dengan tunduk kepada suaminya."

Kekuatan dari sebuah contoh sangatlah besar. Saudari A memberanikan diri untuk memakai lingkaran kecil. Suster B berkata: Tidak lebih buruk bagi saya untuk memakai lingkaran daripada Suster A, dan dia memakainya sedikit lebih besar. Suster C meniru contoh Suster A dan B, dan memakai lingkarannya sedikit lebih besar daripada A dan B, tetapi semua berpendapat bahwa lingkaran mereka kecil.

Orang tua yang ingin mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang kejahatan dari mengikuti mode dunia, akan menghadapi perjuangan yang berat. Mereka akan berhadapan dengan: "Mengapa, ibu, Saudari A, B, dan C memakai lingkaran; jika itu jahat bagi saya, itu

untuk mereka." Apa yang dapat dikatakan oleh para orang tua? Mereka harus memberikan teladan yang benar [279] di hadapan anak-anak mereka, dan meskipun teladan para pengikut

Kristus menyebabkan anak-anak berpikir bahwa orang tua mereka terlalu berhati-hati dan keras dalam pembatasan mereka, namun Allah akan memberkati upaya orang tua yang teliti ini. Jika orang tua tidak mengambil keputusan yang tegas dan tegas, anak-anak mereka akan terbawa arus, karena Iblis dan malaikat-malaikatnya yang jahat sedang bekerja di dalam pikiran mereka, dan teladan dari para profesor yang tidak dikuduskan membuat pekerjaan

untuk mengatasi hal ini menjadi jauh lebih sulit bagi mereka. Namun dengan iman kepada Allah dan doa yang sungguh-sungguh, orang tua yang percaya harus terus maju di jalan tugas yang berat ini. Jalan salib adalah jalan yang terus menanjak. Dan sementara kita maju ke sana, mencari hal-hal yang di atas, kita harus meninggalkan semakin jauh hal-hal yang berasal dari bumi. Sementara dunia dan para profesor kedagingan bergegas turun ke bawah menuju kematian, mereka yang mendaki bukit harus berusaha keras atau mereka akan terbawa ke bawah bersama mereka.

Anak-anak dunia disebut sebagai anak-anak kegelapan. Mereka dibutakan oleh Allah dunia ini, dan dipimpin oleh roh pangeran kegelapan. Mereka tidak dapat menikmati hal-hal surgawi. Anak-anak terang memiliki kasih sayang yang tertuju pada hal-hal yang di atas. Mereka meninggalkan hal-hal duniawi. Mereka memenuhi perintah itu: Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu terpisah." Inilah janji bersyaratnya: "Aku akan menerima kamu." Sejak awal, Kristus telah memilih umat-Nya dari dunia dan mengharuskan mereka untuk terpisah, tidak bersekutu dengan pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah. Jika mereka mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, mereka akan jauh dari persahabatan, dan mencintai kesenangan-kesenangan dunia. Tidak ada kerukunan antara Kristus dan Belial.

Nabi Ezra dan hamba-hamba yang setia lainnya dari gereja Yahudi, tercengang ketika para pemimpin datang kepada mereka dan berkata: "Umat Israel, para imam, dan orang-orang Lewi, tidak memisahkan diri

[280] dari penduduk negeri-negeri, yang melakukan perbuatan-perbuatan keji mereka." "Dan setelah semua yang menimpa kami karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan karena pelanggaran kami yang besar, karena Engkau, Allah kami, telah menghukum kami lebih ringan daripada kesalahan kami, dan telah memberikan kepada kami kelepasan seperti ini, haruskah kami kembali melanggar perintah-perintah-Mu dan bergabung dengan bangsa-bangsa yang melakukan kekejian itu, sehingga tidak ada yang tersisa dan yang luput dari hukuman-Mu? Ya TUHAN, Allah Israel, Engkaulah yang benar, sebab kami masih ada yang luput, seperti pada hari ini; sesungguhnya, kami ada di hadapan-Mu dalam pelanggaran kami, sebab kami tidak dapat berdiri di hadapan-Mu oleh karena itu." *Ezra 9:1, 13-15.*

2 Tawarikh 36:14-16: "Tetapi segala kepala imam dan rakyat telah berbuat sangat jahat dengan mengikuti segala kekejian yang dilakukan oleh orang-orang kafir dan menajiskan rumah TUHAN, yang dikuduskan-Nya di Yerusalem. Maka Tuhan, Allah nenek moyang mereka, telah mengutus kepada mereka dengan perantaraan utusan-utusan-Nya, yang bangkit berkali-kali, dan mengutus, karena Ia mengasihani umat-Nya dan tempat kediaman-Nya, tetapi mereka mengolok-olokkan utusan-utusan Allah, dan menghina firman-Nya, dan menyalahgunakan nabi-nabi-Nya, sehingga bangkitlah murka TUHAN terhadap umat-Nya, sehingga tidak ada lagi jalan keluarnya."

Imamat 18:26, 27: "Oleh sebab itu haruslah kamu berpegang

pada ketetapan dan peraturan-Ku dan janganlah kamu melakukan salah satu dari kekejian ini, baik terhadap bangsamu sendiri maupun terhadap orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu:

(karena semua kekejian ini telah dilakukan oleh orang-orang di negeri itu, yang hidup sebelum kamu, sehingga negeri itu menjadi najis)."

Ulangan 32:16-22: "Mereka membangkitkan cemburu-Nya dengan allah asing, dengan kekejian-kekejian yang membuat Dia marah. Mereka mempersembahkan korban kepada setan-setan, bukan kepada Allah, kepada allah yang tidak mereka kenal, kepada ilah-ilah baru yang muncul belakangan, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu. Engkau telah lalai dan melupakan Elohim, yang telah menjadikan engkau dari batu karang, yang telah melahirkan engkau.

membentuk engkau. Maka tatkala Tuhan melihat hal itu, Dia murka kepada mereka, karena hasutan anak-anak-Nya dan anak-anak perempuan-Nya. Dan Dia berfirman: "Aku

Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, Aku akan melihat bagaimana kesudahan mereka, karena mereka adalah generasi yang sangat curang, anak-anak yang tidak memiliki iman. Mereka telah membuat-Ku cemburu dengan apa yang bukan Allah, mereka telah membangkitkan amarah-Ku dengan kesia-siaan mereka, dan Aku akan membuat mereka cemburu dengan orang-orang yang bukan bangsa, Aku akan membangkitkan amarah-Ku dengan bangsa yang bodoh. Sebab dalam murka-Ku akan dinyalakan api yang menyala-nyala sampai ke neraka yang paling bawah, dan akan menghanguskan bumi dengan pertambahannya, dan membakar dasar-dasar gunung-gunung."

Di sini kita membaca peringatan yang Allah berikan kepada bangsa Israel kuno. Bukanlah kehendak-Nya bahwa mereka harus mengembara begitu lama di padang gurun; Dia akan segera membawa mereka ke Tanah Perjanjian seandainya mereka tunduk dan senang dipimpin oleh-Nya; tetapi karena mereka begitu sering mendukakan Dia di padang gurun, Dia bersumpah di dalam murka-Nya bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Nya, kecuali dua orang yang sepenuhnya mengikuti-Nya. Allah menuntut umat-Nya untuk percaya hanya kepada-Nya. Ia tidak ingin mereka menerima pertolongan dari mereka yang tidak melayani Dia.

Bacalah **Ezra 4:1-5:** "Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mendengar, bahwa orang-orang buangan itu telah mendirikan Bait Suci bagi TUHAN, Allah Israel, datanglah mereka kepada Zerubabel dan kepada para pemimpin kaum keluarga dan berkata kepada mereka: "Izinkanlah kami mendirikan Bait Suci ini bersama-sama dengan kamu, karena kami mencari Allahmu, sama

seperti kamu, dan kami mempersembahkan korban kepada-Nya, sejak zaman Esarhadon, raja Asyur, yang telah mengangkut kami ke mari. Tetapi Zerubabel, Yesua dan para pemimpin bapa-bapa bangsa Israel yang lain berkata kepada mereka: "Kamu tidak ada urusan dengan kami untuk mendirikan rumah bagi Allah kami, tetapi kami sendirilah yang akan mendirikan rumah bagi TUHAN, Allah Israel, seperti yang diperintahkan oleh Raja Koresh, raja Persia, kepada kami. Lalu, penduduk negeri itu melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan mengganggu mereka dalam pembangunan, dan menyewa penasihat untuk melawan mereka, untuk menggagalkan tujuan mereka."

[282]

Ezra 8:21-23: "Lalu aku mengumumkan puasa di sana, di sungai Ahawa, supaya kami menyengsarakan diri di hadapan Allah kami, untuk mencari jalan yang benar dari pada-Nya bagi kami, bagi anak-anak kami dan bagi seluruh harta kami. Sebab aku merasa malu untuk meminta kepada raja sepasukan tentara dan pasukan berkuda untuk menolong kami melawan musuh di jalan, karena kami telah berkata kepada raja: Tangan Allah kami ada atas semua orang yang mencari Dia, tetapi kuasa dan murka-Nya ada atas semua orang yang meninggalkan Dia. Karena itu kami berpuasa dan memohon kepada Allah kami untuk hal ini, dan Ia mengabulkan permohonan kami."

Nabi dan para bapa ini tidak menganggap orang-orang di negeri itu sebagai penyembah Tuhan yang benar, dan meskipun mereka mengaku bersahabat dan ingin menolong mereka, mereka tidak berani bersatu dengan mereka dalam hal apa pun yang berkaitan dengan penyembahan kepada Tuhan. Ketika pergi ke Yerusalem untuk membangun bait Allah dan memulihkan penyembahan kepada-Nya, mereka tidak meminta bantuan raja untuk membantu mereka di jalan, tetapi dengan berpuasa dan berdoa memohon pertolongan Tuhan. Mereka percaya bahwa Tuhan akan membela dan menyejahterakan hamba-hamba-Nya dalam upaya mereka untuk melayani Dia. Pencipta segala sesuatu tidak membutuhkan bantuan musuh-musuh-Nya untuk menegakkan penyembahan-Nya. Ia tidak meminta korban kejahatan, dan tidak menerima persembahan dari mereka yang memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan.

Kita sering mendengar komentar tersebut: "Anda terlalu eksklusif." Sebagai sebuah umat, kami akan melakukan pengorbanan apa pun untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, atau membawa mereka kepada kebenaran. Tetapi untuk bersatu dengan mereka, mengasihi hal-hal yang mereka kasih, dan bersahabat dengan dunia, kita tidak berani, karena dengan demikian kita akan bermusuhan dengan Allah.

Dengan membaca kitab suci berikut ini, kita akan melihat bagaimana Allah memandang Israel kuno:

Mazmur 135:4: "Sebab TUHAN telah memilih Yakub bagi diri-Nya sendiri, dan Israel sebagai harta kesayangan-Nya."

Ulangan 14:2: "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan TUHAN telah memilih engkau menjadi umat yang khusus untuk

[283] dirinya sendiri, di atas segala bangsa yang ada di bumi."

Ulangan 7:6, 7: "Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN,

Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, melainkan karena kamu adalah yang terkecil di antara segala bangsa." **Keluaran 33:16**: "Sebab dari manakah dapat diketahui, bahwa aku dan umat-Mu mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, bukankah Engkau pergi dengan

kami?" demikianlah kami akan dipisahkan, aku dan umat-Mu, dari semua orang yang ada di muka bumi."

Betapa seringnya Israel kuno memberontak, dan betapa seringnya mereka menerima hukuman, dan ribuan orang dibunuh, karena mereka tidak mau mengindahkan perintah Tuhan yang telah memilih mereka! Israel Allah pada hari-hari terakhir ini berada dalam bahaya yang terus-menerus berbaur dengan dunia dan kehilangan semua tanda sebagai umat pilihan Allah. Bacalah kembali **Titus 2:13-15**. Di sini kita dibawa ke hari-hari terakhir, ketika Allah sedang memurnikan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang khas. Akankah kita menghasut Dia seperti yang dilakukan oleh Israel kuno? Haruskah kita mendatangkan murka-Nya ke atas kita dengan meninggalkan Dia dan berbaur dengan dunia, dan mengikuti kekejian bangsa-bangsa di sekitar kita?

Tuhan telah menguduskan orang yang saleh bagi diri-Nya sendiri; pengudusan kepada Tuhan dan pemisahan dari dunia ini dengan jelas dan positif diperintahkan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Ada tembok pemisah yang Tuhan sendiri telah dirikan di antara hal-hal duniawi dan hal-hal yang telah Dia pilih dari dunia dan dikuduskan bagi diri-Nya sendiri. Panggilan dan karakter umat Allah adalah khas, prospek mereka adalah khas, dan kekhasan ini membedakan mereka dari semua orang lain. Seluruh umat Allah di bumi adalah satu tubuh, dari awal sampai akhir zaman. Mereka memiliki satu Kepala yang mengarahkan dan mengatur tubuh. Perintah yang sama yang ada pada Israel kuno, juga ada pada umat Allah sekarang, untuk terpisah dari dunia. Kepala gereja yang agung tidak berubah. Pengalaman [284] orang-orang Kristen pada zaman sekarang sama seperti perjalanan Israel kuno. Silakan baca **1 Korintus 10**, terutama dari ayat ke-6 sampai ke-15: "Semuanya itu menjadi teladan bagi kita, supaya kita juga jangan menginginkan hal-hal yang jahat, sama seperti mereka juga menginginkannya. Janganlah kamu menjadi penyembah-penyembah berhala, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang di antara mereka, seperti ada tertulis: "Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main. Janganlah kamu mencobai Kristus, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang mereka juga dicobai dan dibinasakan oleh ular. Janganlah kamu bersungut-sungut, sama seperti beberapa orang di antara mereka bersungut-sungut, lalu dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah

dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada akhir zaman. Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh. Pencobaan yang kamu alami, tidak lain dari pada yang biasa menimpa manusia, tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu, tetapi yang akan memberikan kepadamu kekuatan untuk menghadapinya.

melarikan diri, supaya kamu dapat menanggungnya. Oleh karena itu, hai orang-orang yang kukasihi, larilah dari penyembahan berhala. Aku berbicara seperti orang bijak, maka pertimbangkanlah apa yang kukatakan."

1 Yohanes 3:1: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia."

1 Yohanes 2:15-17: "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya."

2 Petrus 2:20: "Sebab jika mereka, yang telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia oleh pengenalan mereka akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, terjatuh lagi di dalamnya dan tidak dapat dikuasai lagi, maka kesudahannya lebih buruk." (**2 Petrus 2:20**)

[285] dengan mereka dari pada permulaannya."

Yakobus 4:4: "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Yakobus 1:27: "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka dan menjaga supaya ia sendiri tidak bercacat di hadapan dunia."

Titus 2:12: "Ajarkanlah kepada kami, supaya dengan menyangkal diri terhadap kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, kita hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini."

Roma 12:2: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Yohanes 17:14, 15, 17: "Aku telah memberikan kepada mereka firman-Mu, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi

supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat." "Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran."

Lukas 6:22, 23: "Berbahagialah kamu, jika manusia membenci kamu, dan jika mereka memisahkan kamu dari antara mereka, dan mencela kamu, dan mencampakkan namamu sebagai sesuatu yang jahat, karena Anak Manusia. Bersukacitalah kamu pada hari itu dan melompat-lompatlah dengan sukacita, karena sesungguhnya upahmu besar di sorga, karena demikianlah telah diperbuat oleh nenek moyangmu terhadap para nabi."

Yohanes 15:16-19: "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. Inilah yang Kuperintahkan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi. Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum kamu dibenci. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi orang yang di dalam dirinya, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu."

1 Yohanes 4:4, 5: "Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab lebih besar Dia yang ada di dalam kamu dari pada dia yang ada di dalam dunia. Mereka berasal dari dunia, karena itu mereka berbicara tentang dunia, dan dunia mendengarkan mereka."

1 Yohanes 2:5, 6: "Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna, dan dengan demikian kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa berkata, bahwa ia tetap berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup."

1 Petrus 2:9: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

Ketika kita membaca firman Tuhan, betapa jelas terlihat bahwa umat-Nya haruslah unik dan berbeda dari dunia yang tidak percaya di sekelilingnya. Posisi kita sangat menarik dan menakutkan; hidup di akhir zaman, betapa pentingnya kita meniru teladan Kristus, dan hidup sebagaimana Dia hidup. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Pendapat dan hikmat manusia tidak boleh menuntun atau mengatur kita. Mereka selalu menjauhkan kita dari salib. Hamba-hamba Kristus tidak memiliki rumah atau harta di dunia ini. Seandainya mereka semua dapat memahami bahwa hanya karena Tuhan memerintah, maka kita bahkan diizinkan untuk tinggal dengan damai dan aman di tengah-tengah musuh-musuh kita. Bukanlah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim nikmat khusus dari dunia. Kita harus rela menjadi miskin dan hina di antara manusia, sampai peperangan selesai dan kemenangan diraih. Anggota-anggota Kristus dipanggil untuk keluar dan terpisah dari

persahabatan dan roh dunia; kekuatan dan kuasa mereka adalah karena mereka telah dipilih dan diterima oleh Allah.

Anak Allah adalah pewaris segala sesuatu, dan kekuasaan serta kemuliaan kerajaan-kerajaan di dunia ini telah dijanjikan kepada-Nya. Namun, ketika Dia muncul di dunia ini, Dia tidak memiliki kekayaan atau kemegahan. Ia datang ke dunia tanpa kekayaan atau kemegahan.

dunia tidak memahami persatuan-Nya dengan Bapa; keagungan dan [Kemuliaan karakter ilahi-Nya disembunyikan dari mereka. Oleh karena itu, Ia "dihina dan ditolak oleh manusia," dan "kami menghargai Dia yang tertindas, dipukul dan ditindas oleh Allah." Sama seperti Kristus ketika berada di dunia, demikian pula para pengikut-Nya. Mereka adalah anak-anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus; dan kerajaan dan kekuasaan adalah milik mereka. Dunia tidak memahami karakter dan panggilan kudus mereka; mereka tidak memahami pengangkatan mereka ke dalam keluarga Allah. Persatuan dan persekutuan mereka dengan Bapa dan Anak tidak nyata, dan sementara dunia melihat penghinaan dan celaan mereka, tidak tampak siapa mereka, atau apa yang akan mereka lakukan. Mereka adalah orang asing. Dunia tidak mengenal mereka, dan tidak menghargai motif-motif yang menggerakkan mereka.

Dunia ini sedang matang untuk kehancurannya. Allah dapat bersabar terhadap orang-orang berdosa tetapi hanya sedikit lebih lama. Mereka harus meminum ampas dari cawan murka-Nya yang tidak bercampur dengan belas kasihan. Mereka yang akan menjadi ahli waris Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus dalam warisan yang kekal, akan menjadi orang-orang yang unik. Ya, begitu istimewa sehingga Allah menaruh tanda pada mereka sebagai milik-Nya, sepenuhnya milik-Nya. Pikirkanlah, apakah Allah akan menerima, menghormati, dan mengakui suatu umat yang begitu bercampur dengan dunia sehingga hanya berbeda dalam nama? Bacalah kembali **Titus 2:13-15**. Akan segera diketahui siapa yang berada di pihak Tuhan, yang tidak akan malu terhadap Yesus. Mereka yang tidak memiliki keberanian moral untuk secara sadar mengambil posisi mereka di hadapan orang-orang yang tidak percaya, meninggalkan mode dunia, dan meniru kehidupan Kristus yang menyangkal diri, akan merasa malu kepada-Nya, dan tidak mengasihi teladan-Nya.

* * * * *

Bab 60- Pembaktian

Umat Allah akan diuji dan dibuktikan. Suatu pekerjaan yang cermat dan menyelidik harus dilakukan di antara para pemelihara Sabat. Seperti Israel kuno, betapa cepatnya kita melupakan Allah dan karya-karya-Nya yang ajaib, dan memberontak terhadap-Nya.

Beberapa orang melihat ke dunia dan ingin mengikuti mode dan berpartisipasi dalam kesenangannya, sebagaimana bani Israil menoleh ke Mesir dan bernafsu kepada hal-hal yang baik yang telah mereka nikmati di sana, dan yang

Tuhan memilih untuk menahan mereka untuk membuktikan mereka dan dengan demikian menguji kesetiaan mereka kepada-Nya. Dia ingin melihat apakah umat-Nya menghargai pelayanan-Nya, dan kebebasan yang telah Dia berikan secara ajaib kepada mereka, lebih tinggi daripada kesenangan yang mereka nikmati di Mesir ketika mereka berada dalam perbudakan di bawah tirani dan penyembahan berhala.

Semua pengikut Yesus yang sejati akan berkorban. Tuhan akan membuktikannya dan menguji ketulusan iman mereka. Saya telah diperlihatkan bahwa para pengikut Yesus yang sejati akan membuang piknik, sumbangan, pertunjukan, dan pertemuan-pertemuan lain untuk bersenang-senang. Mereka tidak akan menemukan Yesus di sana, dan tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka berpikiran surgawi dan meningkatkan pertumbuhan mereka dalam kasih karunia. Firman Tuhan yang ditaati akan menuntun kita untuk keluar dari semua hal tersebut dan memisahkan diri. Hal-hal duniawi dicari, dan dianggap layak untuk dikagumi dan dinikmati, oleh semua orang yang bukan pencinta salib dan penyembah rohani Yesus yang tersalib.

Ada sekam di antara kita, dan inilah mengapa kita begitu lemah. Beberapa orang terus-menerus bersandar pada dunia. Pandangan dan perasaan mereka lebih selaras dengan roh dunia daripada dengan para pengikut Kristus yang menyangkal diri. Sangatlah wajar bagi mereka untuk lebih memilih untuk berkumpul dengan orang-orang yang rohnya lebih cocok dengan roh mereka. Dan orang-orang seperti itu memiliki pengaruh yang cukup besar di antara umat Allah. Mereka mengambil bagian bersama mereka, dan memiliki nama di antara

mereka, dan menjadi teks bagi orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang yang lemah dan tidak dikuduskan di dalam gereja. Orang-orang yang berpikiran sempit ini akan memiliki keberatan terhadap kesaksian yang jelas dan tegas yang menegur kesalahan-kesalahan individu. Pada masa pemurnian ini, orang-orang ini akan bertobat sepenuhnya, dan disucikan dengan menaati kebenaran,

atau mereka akan ditinggalkan di dunia, di mana mereka berada, untuk menerima

[289] hadiah dengan mereka.

"Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." Semua pengikut Kristus menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Kehidupan mereka bersaksi bahwa pekerjaan baik telah dikerjakan di dalam diri mereka oleh Roh Allah, dan buahnya adalah kekudusan. Hidup mereka ditinggikan dan murni. Mereka yang tidak menghasilkan buah tidak memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah. Mereka tidak berada di dalam pokok anggur. Bacalah **Yohanes 15:4, 5**: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Jika kita ingin menjadi penyembah rohani Yesus Kristus, kita harus mengorbankan semua berhala dan sepenuhnya menaati empat perintah pertama. **Matius 22:37, 38**: "Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama." Empat perintah pertama tidak mengizinkan adanya pemisahan kasih sayang dari Tuhan. Juga tidak ada yang diperbolehkan untuk membagi, atau membagi, kesenangan tertinggi kita kepada-Nya. Apa pun yang membagi kasih sayang, dan mengambil dari jiwa kasih tertinggi kepada Allah, mengambil bentuk berhala. Hati kita yang duniawi akan melekat pada berhala-berhala kita dan berusaha untuk membawanya; tetapi kita tidak dapat maju sampai kita menyingkirkannya, karena berhala-berhala itu memisahkan kita dari Allah. Kepala gereja yang agung telah memilih umat-Nya dari dunia dan mengharuskan mereka untuk terpisah. Ia merancang agar roh perintah-perintah-Nya menarik mereka kepada diri-Nya dan memisahkan mereka dari unsur-unsur dunia. Mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya jauh berbeda dengan mengasihi kesenangan dan persahabatan dunia. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Umat Allah dapat dengan aman percaya kepada-Nya saja dan tanpa

[290] rasa takut menghalangi jalan ketaatan.

Bab 61-Filsafat dan Kesia-siaan Penipuan

Saya telah ditunjukkan bahwa kita harus berjaga-jaga di setiap sisi dan dengan tekun melawan godaan dan perangkat Setan. Dia telah mengubah dirinya menjadi malaikat terang dan menipu ribuan orang dan menawan mereka. Keuntungan yang dia ambil dari ilmu pengetahuan tentang pikiran manusia, sangat luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah.

Mujizat-mujizat dan pekerjaan Kristus akan ia buat tampak sebagai hasil dari keahlian dan kekuatan manusia. Jika ia melakukan serangan terbuka dan berani terhadap Kekristenan, hal itu akan membuat orang

Kristen dalam kesusahan dan penderitaan tersungkur di kaki Penebusnya, dan Pembebasnya yang kuat dan perkasa akan membuat musuh yang berani itu melarikan diri. Oleh karena itu, Dia mengubah dirinya menjadi malaikat terang dan bekerja di dalam pikiran untuk memikat dari satu-satunya jalan yang aman dan benar. Ilmu-ilmu frenologi, psikologi, dan mesmerisme adalah saluran yang melaluinya ia datang lebih langsung kepada generasi ini dan bekerja dengan kekuatan yang menjadi ciri khas usahanya menjelang akhir masa percobaan. Bacalah **2 Tesalonika 2:8-12**: "Pada waktu itulah akan dinyatakan si jahat, yang akan dibinasakan Tuhan dengan roh dari mulut-Nya, dan yang akan dibinasakan-Nya dengan terang kedatangan-Nya, yaitu dia, yang kedatangannya akan terjadi sesudah pekerjaan Iblis dengan segala kuasa dan tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang menipu dan dengan segala tipu daya kefasikan yang menipu mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka dapat diselamatkan. Sebab itu Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua yang percaya itu binasa.

bukan kebenaran, tetapi bersukacita dalam ketidakbenaran."

Setan telah datang tanpa disadari melalui ilmu-ilmu ini dan telah merasuki pikiran ribuan orang dan menuntun mereka kepada ketidaksetiaan. Dia sangat senang jika ilmu-ilmu ini tersebar luas. Ini adalah sebuah

rencana yang ia sendiri telah susun agar ia bisa mendapatkan akses ke

dalam pikiran dan [291] mempengaruhinya sesuka hatinya. Meskipun diyakini bahwa satu manusia pikiran yang begitu mengagumkan mempengaruhi orang lain, Setan, yang selalu siap sedia, menyindir dirinya sendiri dan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Dan sementara mereka yang menekuni ilmu-ilmu ini memuji mereka ke langit karena kehebatan

Dan perbuatan baik yang mereka tegaskan adalah buatan mereka sendiri, mereka menghargai dan memuliakan Setan sendiri, yang masuk dan bekerja dengan segala kuasa dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dusta-dengan segala tipu daya kefasikan. Kata malaikat itu: "Catatlah pengaruhnya. Pertentangan antara Kristus dan Iblis belum berakhir." Masuknya Iblis melalui ilmu pengetahuan ini dirancang dengan baik oleh keagungan Iblis, dan di dalam pikiran ribuan orang pada akhirnya akan menghancurkan iman yang benar kepada Kristus sebagai Mesias, Anak Allah.

Saya diarahkan kepada kuasa Allah yang dimanifestasikan melalui Musa ketika Tuhan mengutusnyanya ke hadapan Firaun. Setan memahami urusannya dan berada di atas tanah. Dia tahu betul bahwa Musa dipilih Allah untuk mematahkan kuk perbudakan atas bangsa Israel, dan bahwa dalam pekerjaannya dia menandakan kedatangan Kristus yang pertama untuk mematahkan kuasa Iblis atas keluarga manusia dan membebaskan mereka yang telah ditawan oleh kuasanya. Iblis tahu bahwa ketika Kristus datang, perbuatan-perbuatan besar dan mukjizat-mukjizat akan dilakukan oleh-Nya, supaya dunia tahu bahwa Bapa telah mengutus Dia. Ia gemetar karena kuasa-Nya. Ia berunding dengan para malaikatnya untuk melakukan suatu pekerjaan yang akan menjawab dua tujuan: 1. Untuk menghancurkan pengaruh pekerjaan yang dilakukan oleh Allah melalui hamba-Nya Musa, dengan bekerja melalui agen-agensya, dan dengan demikian memalsukan pekerjaan Allah yang sejati; 2. Untuk memberikan pengaruh melalui pekerjaannya melalui penyihir-penyihir yang akan menjangkau ke bawah melalui segala zaman dan menghancurkan iman yang benar dalam pikiran banyak orang akan mukjizat-mukjizat yang dahsyat yang akan dilakukan oleh Kristus pada saat Ia datang.

[292] dunia. Dia tahu bahwa kerajaannya akan menderita, karena kuasa yang dia pegang atas manusia akan tunduk kepada Kristus. Bukanlah pengaruh manusia atau kuasa yang dimiliki Musa yang menghasilkan mukjizat-mukjizat yang terjadi di hadapan Firaun. Itu adalah kuasa Allah. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat itu dilakukan melalui Musa untuk meyakinkan Firaun bahwa "AKU" yang agung telah mengutusnyanya untuk memerintahkan Firaun agar melepaskan bangsa Israel agar mereka dapat melayani Dia.

Firaun memanggil para penyihir untuk bekerja dengan pesona mereka. Mereka pun menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, karena Iblis membantu mereka untuk bekerja melalui mereka. Namun, di sini pun karya Allah terbukti lebih unggul

daripada kuasa Iblis, karena para penyihir tidak dapat melakukan semua mukjizat yang dilakukan Allah melalui Musa. Hanya beberapa saja yang dapat mereka lakukan. Tongkat para penyihir memang menjadi ular, [Lihat Lampiran.] tetapi tongkat Harun menelannya. Setelah para penyihir

telah mengambil ke atas diri-Nya natur manusiawi kita.

Baca **Matius 4:8-11**: "Kemudian Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dan kemuliaannya, lalu berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jikalau Engkau mau tersungkur menyembah aku. Lalu kata Yesus

kepadanya: "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti. Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Dia."

Di sini Iblis membentangkan dunia di hadapan Kristus dalam cahaya yang paling menarik dan mengisyaratkan kepada-Nya bahwa Dia tidak perlu menanggung begitu banyak penderitaan untuk mendapatkan kerajaan-kerajaan di bumi; Iblis akan menyerahkan semua tuntutananya jika Kristus mau menyembahnya. Ketidakpuasan Iblis pertama kali dimulai

[294] di surga karena ia tidak dapat menjadi yang pertama dan tertinggi dalam kekuasaan - setara dengan Allah, ditinggikan di atas Kristus. Ia memberontak dan kehilangan tanah miliknya; dan ia, serta mereka yang bersimpati kepadanya, diusir dari surga. Di padang gurun ia berharap untuk mendapatkan keuntungan melalui keadaan Kristus yang lemah dan menderita, dan mendapatkan penghormatan yang tidak dapat diperolehnya di surga. Tetapi Yesus, bahkan dalam kondisi-Nya yang lemah dan kelelahan, tidak menyerah pada godaan Iblis sesaat pun, tetapi menunjukkan keunggulan-Nya dan menggunakan otoritas-Nya dengan memerintahkan Iblis: "Enyahlah dari padaku" - atau, Enyahlah dari pada-Ku. Iblis bingung. Dia kemudian mempelajari bagaimana dia dapat mencapai tujuannya dan menerima kehormatan dari umat manusia yang telah ditolakinya di surga dan oleh Yesus di bumi. Seandainya dia berhasil mencobai Kristus, maka rencana keselamatan akan gagal, dan dia akan berhasil membawa kesengsaraan tanpa harapan kepada umat manusia. Tetapi apa yang gagal dilakukan oleh Iblis untuk datang kepada Kristus, telah berhasil dilakukannya untuk datang kepada manusia.

Jika Setan dapat begitu mengaburkan dan menipu pikiran manusia sehingga membuat manusia berpikir bahwa ada kekuatan yang melekat di dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar dan baik, mereka tidak lagi bergantung pada Tuhan untuk melakukan bagi mereka apa yang mereka pikir dapat dilakukan oleh diri mereka sendiri. Mereka tidak mengakui adanya kuasa yang lebih tinggi. Mereka tidak memberikan kemuliaan kepada Allah yang Dia klaim, dan yang disebabkan oleh keagungan-Nya yang agung dan luar biasa. Dengan demikian, tujuan Iblis tercapai, dan ia bersukacita karena manusia yang telah jatuh dengan lancang meninggikan diri mereka sendiri sebagaimana ia meninggikan diri di surga dan diusir

keluar. Ia tahu bahwa jika manusia meninggikan diri, kehancurannya sama pastinya dengan kehancurannya sendiri.

Iblis gagal dalam pencobaannya terhadap Kristus di padang gurun. Rencana keselamatan telah dilaksanakan. Harga yang mahal telah dibayar untuk penebusan manusia. Dan sekarang Setan berusaha untuk merobek-robek fondasi pengharapan orang Kristen dan mengubah pikiran manusia sedemikian rupa sehingga mereka tidak dapat diuntungkan atau diselamatkan oleh pengorbanan besar yang ditawarkan. Dia

membuat manusia yang jatuh ke dalam dosa, melalui "segala tipu daya kefasikannya," [295] untuk percaya bahwa ia dapat melakukannya dengan sangat baik tanpa penebusan, bahwa ia membutuhkan tidak bergantung pada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, bahwa jasa-jasa manusia sendiri yang akan memberinya hak untuk mendapatkan perkenanan Allah. Dan kemudian ia menghancurkan kepercayaan manusia terhadap Alkitab, karena ia tahu bahwa jika ia berhasil di sini, dan iman kepada alat pendeteksi yang memberi tanda pada dirinya sendiri dihancurkan, maka ia akan selamat. Dia mengikat khayalan bahwa tidak ada setan pribadi, dan mereka yang mempercayai hal ini tidak berusaha untuk melawan dan berperang melawan apa yang mereka pikir tidak ada. Dengan demikian, manusia yang malang dan buta akhirnya mengadopsi pepatah, "Apa pun yang ada, adalah benar." Mereka tidak mengakui adanya aturan untuk mengukur arah mereka.

Setan membuat banyak orang percaya bahwa doa kepada Allah tidak berguna dan hanya merupakan suatu bentuk. Dia tahu betul betapa perlunya meditasi dan doa untuk membuat para pengikut Kristus bangkit untuk melawan kelicikan dan tipu dayanya. Dengan alatnya ia akan mengalihkan pikiran dari latihan-latihan yang penting ini, sehingga jiwa tidak dapat bersandar kepada Yang Mahakuasa dan memperoleh kekuatan dari-Nya untuk melawan serangannya. Saya ditunjukkan kepada doa-doa yang sungguh-sungguh dan efektif dari umat Allah pada zaman dahulu. "Elias adalah seorang yang dikuasai oleh hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh." Daniel berdoa kepada Allahnya tiga kali sehari. Setan sangat marah mendengar suara doa yang sungguh-sungguh, karena ia tahu bahwa ia akan menderita kekalahan. Daniel lebih disukai daripada para presiden dan para pembesar karena roh yang luar biasa ada di dalam dirinya. Para malaikat yang jatuh takut bahwa pengaruhnya akan melemahkan kendali mereka atas para penguasa kerajaan, karena Daniel memiliki kekuasaan yang tinggi. Sekelompok malaikat jahat yang menuduh membuat para pemimpin dan pembesar menjadi iri hati dan cemburu, dan mereka mengawasi Daniel dengan seksama untuk menemukan beberapa alasan untuk melawannya sehingga mereka dapat melaporkannya kepada raja, tetapi mereka gagal. Kemudian agen-agen Iblis ini berusaha menjadikan kesetiannya kepada Allah sebagai penyebab kehancurannya. Malaikat-malaikat jahat menyusun rencana untuk mereka, dan agen-agen ini dengan siap melaksanakannya.

Raja tidak peduli dengan kerusakan halus yang ditujukan terhadap

[296]

Daniel. Dengan pengetahuan penuh akan keputusan raja, Daniel tetap sujud menyembah di hadapan Allahnya, "jendelanya terbuka." Dia menganggap doa kepada Allah begitu penting sehingga dia lebih memilih untuk mengorbankan nyawanya daripada melepaskannya. Karena doanya kepada Allah, ia dilemparkan ke dalam gua singa. Malaikat-malaikat jahat sejauh ini telah mencapai tujuan mereka. Tetapi Daniel terus berdoa, bahkan di gua singa. Apakah dia menderita untuk dimakan? Apakah Allah melupakannya di sana? Oh, tidak; Yesus, yang perkasa

Panglima bala tentara surga, mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa yang lapar itu agar mereka tidak melukai hamba Tuhan yang sedang berdoa; dan semuanya menjadi damai di dalam gua yang mengerikan itu. Raja menyaksikan keselamatannya dan membawanya keluar dengan penuh kehormatan. Setan dan para malaikatnya dikalahkan dan menjadi sangat marah. Agen-agen yang telah dipekerjakannya ditakdirkan untuk binasa dengan cara yang sama mengerikannya dengan cara yang sama seperti yang mereka rencanakan untuk membinasakan Daniel.

Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen dan pasti akan menang melawan Setan. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, Pembela kita, dibencinya; dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, pasukan Iblis menjadi gentar. Akan lebih baik baginya jika kita mengabaikan latihan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima. Apa yang gagal ia capai dalam mencobai Kristus, ia selesaikan dengan melancarkan godaan-godaannya yang penuh tipu daya kepada manusia. Ia kadang-kadang datang dalam bentuk seorang anak muda yang cantik, atau bayangan yang indah. Dia melakukan penyembuhan, dan disembah oleh manusia yang tertipu sebagai penolong umat manusia. Frenologi dan mesmerisme sangat diagungkan. Mereka baik pada tempatnya, tetapi mereka dimanfaatkan oleh Setan sebagai agennya yang paling kuat untuk menipu dan menghancurkan jiwa-jiwa. Seni dan alatnya diterima seolah-olah berasal dari surga, dan iman kepada pendeteksinya, yaitu Alkitab, dihancurkan dalam pikiran ribuan orang. Setan di sini menerima penyembahan yang sesuai dengan keagungan Setan. Ribuan orang bercakap-cakap dengan, dan

[297] menerima instruksi dari, dewa-iblis ini dan bertindak sesuai dengan ajarannya. Dunia yang seharusnya diuntungkan oleh fenomenologi dan daya tarik hewan, tidak pernah sekorup ini. Setan menggunakan hal-hal ini untuk menghancurkan kebajikan dan meletakkan dasar spiritualisme.

Saya diarahkan pada ayat-ayat Alkitab ini yang secara khusus berlaku untuk spiritualisme modern: **Kolose 2:8**: "Waspadalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran manusia dan keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus." Ribuan orang, saya diperlihatkan, telah dimanjakan oleh filsafat falsafah dan daya tarik

binatang, dan telah didorong ke dalam perselingkuhan. Jika pikiran mulai berjalan di jalur ini, hampir pasti akan kehilangan keseimbangan dan dikendalikan oleh setan. "Penipuan yang sia-sia" memenuhi pikiran manusia yang malang. Mereka berpikir bahwa ada kekuatan dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar sehingga mereka tidak menyadari perlunya kekuatan yang lebih tinggi. Mereka

prinsip dan iman mereka adalah "menuruti tradisi manusia, menuruti dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus." Yesus tidak mengajarkan filosofi ini kepada mereka. Tidak ada hal semacam itu yang dapat ditemukan dalam ajaran-Nya. Dia tidak mengarahkan pikiran manusia yang malang ini kepada diri mereka sendiri, kepada kekuatan yang mereka miliki. Dia selalu mengarahkan pikiran mereka kepada Allah, Pencipta alam semesta, sebagai sumber kekuatan dan kebijaksanaan mereka. Peringatan khusus diberikan dalam **ayat 18**:

"Janganlah ada orang yang memperdayakan kamu dengan merendahkan diri dan menyembah malaikat-malaikat dengan menyamar sebagai orang yang tidak melihat apa yang tidak dilihatnya dan dengan sia-sia meninggikan diri dengan pikirannya yang jahat."

Guru-guru spiritualisme datang dengan cara yang menyenangkan dan menyihir untuk menipu Anda, dan jika Anda mendengarkan dongeng mereka, Anda diperdaya oleh musuh kebenaran dan pasti akan kehilangan pahala. Ketika sekali pengaruh yang memikat dari si pendusta besar itu menguasai anda, anda akan diracuni, dan pengaruhnya yang mematikan itu mencemari dan menghancurkan iman anda kepada Kristus sebagai Anak Allah, dan anda tidak lagi bersandar kepada-Nya.

atas jasa-jasa darah-Nya. Mereka yang tertipu oleh filosofi ini [298] diperdaya oleh pahala mereka melalui tipu daya Setan. Mereka mengandalkan

Mereka mengandalkan kemampuan mereka sendiri, melakukan kerendahan hati secara sukarela, bahkan bersedia berkorban, dan merendahkan diri mereka sendiri, dan menyerahkan pikiran mereka pada keyakinan akan omong kosong yang paling tinggi, menerima ide-ide yang paling tidak masuk akal melalui mereka yang mereka yakini sebagai teman-teman mereka yang telah meninggal. Setan telah membutakan mata mereka dan menyelewengkan penilaian mereka sehingga mereka tidak melihat kejahatan; dan mereka mengikuti instruksi yang mengaku berasal dari teman-teman mereka yang telah meninggal yang sekarang menjadi malaikat di alam yang lebih tinggi.

Setan telah memilih khayalan yang paling pasti dan menarik, khayalan yang diperhitungkan untuk mendapatkan simpati dari mereka yang telah membaringkan orang-orang yang mereka cintai di dalam kubur. Malaikat-malaikat jahat mengambil rupa orang-orang yang dicintai ini dan menceritakan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka dan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh teman-teman mereka semasa hidup.

Dengan cara ini mereka menipu dan membuat keluarga orang yang telah meninggal percaya bahwa teman-teman mereka yang telah meninggal adalah malaikat yang melayang-layang di sekitar mereka dan berkomunikasi dengan mereka. Hal ini mereka anggap sebagai penyembahan berhala, dan apa yang mereka katakan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada firman Allah. Malaikat-malaikat jahat ini, yang menganggap diri mereka sebagai sahabat-sahabat yang telah meninggal, akan sepenuhnya menolak firman Allah sebagai dongeng yang tidak berguna, atau, jika firman itu sesuai dengan tujuan mereka, mereka akan memilih bagian-bagian yang penting yang bersaksi tentang Kristus dan menunjukkan jalan menuju surga, dan mengubah pernyataan-pernyataan firman Allah yang sederhana agar sesuai dengan natur mereka yang rusak dan merusak jiwa-jiwa. Dengan memperhatikan firman Allah, semua orang dapat diyakinkan jika

mereka berkehendak atas khayalan yang menghancurkan jiwa ini. Firman Tuhan menyatakan secara positif bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa." **Pengkhotbah 9:5, 6**: "Sebab orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang yang mati tidak tahu apa-apa, dan tidak mendapat upah, sebab ingatan akan mereka sudah dilupakan. Juga kasih mereka, kebencian mereka dan iri hati mereka telah lenyap, dan mereka tidak mendapat bagian lagi untuk selama-lamanya dalam segala sesuatu yang diperbuat di bawah matahari."

[299] Manusia yang tertipu menyembah malaikat-malaikat jahat, percaya bahwa mereka adalah roh-roh dari teman-teman mereka yang telah meninggal. Firman Tuhan dengan tegas menyatakan bahwa orang mati tidak memiliki bagian lagi dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari. Para spiritualis mengatakan bahwa orang mati mengetahui segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari, bahwa mereka berkomunikasi dengan teman-teman mereka di bumi, memberikan informasi yang berharga, dan melakukan keajaiban-keajaiban. **Mazmur 115:17**: "Orang mati tidak memuji Tuhan, dan orang yang berdiam diri." Iblis, yang menjelma menjadi malaikat terang, bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran. Dia yang dapat mengambil Anak Allah, yang dibuat sedikit lebih rendah daripada para malaikat, dan menempatkan-Nya di atas puncak Bait Allah, dan membawa-Nya ke atas gunung yang sangat tinggi untuk mempersembahkan kepada-Nya kerajaan-kerajaan dunia, dapat menggunakan kuasanya atas keluarga manusia, yang jauh lebih rendah dalam hal kekuatan dan hikmat daripada Anak Allah, bahkan setelah Dia mengambil natur manusia.

Di zaman yang merosot ini, Setan memegang kendali atas mereka yang menyimpang dari jalan yang benar dan menjelajah di tanahnya. Dia menjalankan kuasanya dengan cara yang mengkhawatirkan. Saya diarahkan kepada kata-kata ini: "Menyelidiki apa yang tidak dilihatnya, dengan sombongnya ia membanggakan diri dengan pikiran dagingnya." Beberapa orang, saya diperlihatkan, memuaskan keingintahuan mereka dan bermain-main dengan iblis. Mereka tidak memiliki keyakinan yang nyata terhadap spiritualisme dan akan kembali merasa ngeri dengan ide menjadi cenayang. Namun mereka berani dan menempatkan diri mereka pada posisi di mana Setan dapat menggunakan kekuatannya pada mereka. Mereka tidak bermaksud untuk masuk lebih dalam ke dalam pekerjaan ini, tetapi mereka

tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka menjelajah di tanah iblis dan mencobanya untuk mengendalikan mereka. Perusak yang berkuasa ini menganggap mereka sebagai mangsanya yang sah dan menjalankan kuasanya atas mereka, dan itu bertentangan dengan kehendak mereka. Ketika mereka ingin mengendalikan diri mereka sendiri, mereka tidak bisa. Mereka menyerahkan pikiran mereka kepada Setan, dan dia tidak akan melepaskan tuntutan, tetapi menahan mereka. Tidak ada kuasa yang dapat membebaskan jiwa yang terjatuh kecuali kuasa Allah sebagai jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh dari umat-Nya.

[300] pengikut yang setia.

Satu-satunya keselamatan saat ini adalah mencari kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah, seperti mencari harta karun. Pokok-pokok tentang hari Sabat, hakikat manusia, dan kesaksian Yesus adalah kebenaran-kebenaran yang besar dan penting untuk dipahami; semua itu akan menjadi jangkar yang akan menahan umat Allah di masa-masa yang penuh bahaya ini. Namun, sebagian besar umat manusia meremehkan kebenaran firman Tuhan dan lebih memilih dongeng. **2 Tesalonika 2:10, 11**: "Sebab mereka tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Dan karena itulah Allah akan mengirinkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada dusta."

Orang-orang yang paling tidak bermoral dan korup sangat tersanjung oleh roh-roh Sa-tanis ini, yang mereka yakini sebagai roh-roh teman-teman mereka yang telah meninggal, dan dengan sia-sia mereka menyombongkan diri di dalam pikiran kedagingan mereka. **Kolose 2:19**: "Dan karena tidak berpegang pada Kepala, yang oleh-Nya seluruh tubuh, yang oleh tiap-tiap sendi dan tulang-tulangnya ditunjang oleh makanan dan diikat menjadi satu, bertambah-tambah oleh pertambahan Allah," maka mereka menyangkal Dia, yang memberikan kekuatan kepada tubuh, supaya tiap-tiap anggota bertambah-tambah oleh pertambahan Allah.

Filosofi yang sia-sia. Anggota tubuh dikendalikan oleh kepala. Kaum spiritualis mengesampingkan Kepala dan percaya bahwa semua anggota tubuh harus bertindak sendiri dan bahwa hukum-hukum yang telah ditetapkan akan menuntun mereka dalam perkembangan menuju kesempurnaan tanpa kepala. **Yohanes 15:1, 2, 4-6**: "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah." "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan ia menjadi kering;

dan orang-orang mengumpulkannya, lalu melemparkannya ke dalam api, dan mereka terbakar." [301]

Kristus adalah sumber kekuatan kita. Dia adalah Pokok Anggur,

kita adalah ranting-rantingnya. Kita harus menerima makanan dari pokok anggur yang hidup. Tanpa kekuatan dan makanan dari pokok anggur itu, kita seperti anggota tubuh tanpa kepala dan berada dalam posisi yang diinginkan Iblis, sehingga ia dapat mengendalikan kita sesuai kehendaknya. Ia bekerja dengan segala tipu daya dan kelicikannya di antara mereka yang akan binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Dan karena itulah Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta." Spiritualisme adalah sebuah kebohongan. Hal ini didasarkan pada kebohongan asli yang besar, "Kamu

pasti *tidak* akan mati." Ribuan orang memotong Kepala, dan hasilnya adalah anggota-anggota tubuh bertindak tanpa Yesus sebagai kepala mereka, dan yang lain menuntun tubuh. Iblis mengendalikan mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Setan tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali jika pikiran itu diserahkan kepada kendalinya. Mereka yang menyimpang dari jalan yang benar berada dalam bahaya yang serius sekarang. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah dan dari penjagaan para malaikat-Nya, dan Setan, yang selalu berjaga-jaga untuk menghancurkan jiwa-jiwa, mulai menunjukkan kepada mereka tipu dayanya. Mereka berada dalam bahaya besar; dan jika mereka melihat dan mencoba untuk melawan kuasa kegelapan dan membebaskan diri mereka sendiri dari jerat Setan, itu bukanlah perkara yang mudah. Mereka telah menjelajah di tanah Setan, dan dia mengklaim mereka. Dia tidak akan ragu-ragu untuk mengerahkan seluruh energinya dan memanggil semua pasukannya yang jahat untuk merebut satu orang pun dari tangan Kristus. Mereka yang telah dicobai oleh iblis untuk mencobai mereka harus berusaha keras untuk membebaskan diri mereka dari kuasanya. Tetapi ketika mereka mulai bekerja untuk diri mereka sendiri, maka malaikat-malaikat Allah yang telah mereka sakiti akan datang untuk menyelamatkan mereka. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau kehilangan mangsanya. Mereka bersaing dan bertempur dengan malaikat-malaikat kudus, dan pertarungannya sangat sengit. Tetapi jika mereka yang telah melakukan kesalahan terus memohon, dan dalam kerendahan hati yang dalam mengakui kesalahan mereka, malaikat yang lebih kuat akan menang dan melepaskan mereka dari kuasa setan.

[302] malaikat-malaikat jahat.

Ketika tirai itu disingkapkan dan saya diperlihatkan kerusakan zaman ini, hati saya sakit, roh saya hampir pingsan di dalam diri saya. Saya melihat bahwa penduduk bumi sedang mengisi cawan kejahatan mereka. Murka Allah sudah menyala dan tidak akan pernah padam sampai orang-orang berdosa dimusnahkan dari bumi. Iblis adalah musuh pribadi Kristus. Dia adalah pencetus dan pemimpin dari setiap jenis pemberontakan di surga dan di bumi. Kemarahannya semakin meningkat; kita tidak menyadari kekuatannya. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat para malaikat yang jatuh yang sedang bekerja dengan mereka yang merasa nyaman dan menganggap diri mereka aman, kita tidak akan merasa aman. Malaikat-malaikat jahat selalu mengintai kita setiap saat. Kita mengharapkan kesiapan dari orang-orang jahat untuk bertindak seperti yang disarankan oleh Setan; tetapi

sementara pikiran kita lengah terhadap agen-agennya yang tak terlihat, mereka mengambil tempat yang baru dan melakukan keajaiban dan mukjizat di hadapan kita. Apakah kita siap untuk melawan mereka dengan firman Allah, satu-satunya senjata yang dapat kita gunakan dengan sukses? Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Allah. Orang sakit akan disembuhkan di hadapankita. Mujizat-mujizatakan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap menghadapi pencobaan yang menanti kita ketika orang-orang yang berdusta

keajaiban-keajaiban Iblis akan semakin diperlihatkan? Tidakkah banyak jiwa yang akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan lebih mengindahkan dongeng-dongeng, pikiran banyak orang sedang mempersiapkan diri untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus.

[303]

Nomor Delapan-Kesaksian untuk Gereja

Bab 62-Keluarga Agama

Saya telah diperlihatkan posisi yang tinggi dan bertanggung jawab yang harus diduduki oleh umat Tuhan. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia, dan mereka harus berjalan sama seperti Kristus berjalan. Mereka akan mengalami kesengsaraan besar. Saat ini adalah masa peperangan dan pencobaan. Juruselamat kita berkata dalam **Wahyu 3:21**: "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Pahala ini tidak diberikan kepada semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi kepada mereka yang menang, sama seperti Dia menang. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus dan belajar apa artinya mengakui Dia di hadapan dunia.

Untuk mengakui Kristus, kita harus memiliki Dia untuk diakui. Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus kecuali pikiran dan roh Kristus ada di dalam dirinya. Jika suatu bentuk kesalehan, atau pengakuan akan kebenaran, selalu merupakan pengakuan akan Kristus, kita dapat berkata: Lebarlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan banyak orang yang mendapatinya. Kita harus memahami apa artinya mengakui Kristus dan di mana kita menyangkali Dia. Mungkin saja kita mengakui Kristus dengan bibir kita, tetapi dalam perbuatan kita menyangkal Dia. Buah-buah Roh yang dimanifestasikan dalam kehidupan adalah pengakuan akan Dia. Jika kita telah meninggalkan semuanya untuk Kristus, hidup kita akan menjadi rendah hati, percakapan kita surgawi, perilaku kita tidak bercela. Pengaruh yang kuat dan memurnikan dari Kebenaran di dalam jiwa, dan karakter Kristus yang diteladankan di dalam kehidupan, adalah [304] sebuah pengakuan akan Dia. Jika firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hati kita, buahnya adalah kebenaran dan damai sejahtera. Kita dapat menyangkal Kristus dalam hidup kita dengan memanjakan cinta akan kemudahan atau cinta akan diri sendiri, dengan bersenda gurau dan bercanda, dan dengan mencari kehormatan dunia. Kita

dapat menyangkal Dia dalam penampilan luar kita dengan menyesuaikan diri dengan dunia, dengan penampilan yang sombong atau pakaian yang mahal. Hanya dengan berjaga-jaga dan doa yang tekun dan hampir tak henti-hentinya, kita akan dapat menunjukkan karakter Kristus atau pengaruh kebenaran yang menguduskan di dalam hidup kita. Banyak orang menjauhkan Kristus dari keluarga mereka dengan roh yang tidak sabar dan penuh semangat. Mereka yang demikian memiliki sesuatu yang harus diatasi dalam hal ini.

Kondisi keluarga manusia yang lemah saat ini disajikan di hadapan saya. Setiap generasi semakin lemah, dan penyakit dalam berbagai bentuk menimpa umat manusia. Ribuan manusia malang dengan tubuh yang cacat dan sakit-sakitan, saraf yang hancur, dan pikiran yang suram menjalani kehidupan yang menyedihkan. Kuasa Iblis atas keluarga manusia meningkat. Jika Tuhan tidak segera datang dan menghancurkan kuasanya, bumi akan segera ditinggalkan penduduknya.

Saya diperlihatkan bahwa kuasa Iblis secara khusus dilakukan terhadap umat Tuhan. Banyak orang dihadapkan ke hadapan saya dalam kondisi yang meragukan dan putus asa. Kelemahan tubuh mempengaruhi pikiran. Musuh yang licik dan kuat mengikuti langkah kita dan menggunakan kekuatan dan keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Dan terlalu sering terjadi bahwa umat Allah tidak berjaga-jaga, oleh karena itu mereka tidak menyadari alatnya. Dia bekerja dengan cara yang paling baik untuk menyembunyikan dirinya dari pandangan, dan dia sering kali mendapatkan tujuannya.

Saudara-saudara telah menginvestasikan sarana dalam hak paten dan usaha-usaha lain, dan telah membujuk orang lain untuk tertarik pada diri mereka sendiri, yang tidak dapat menanggung kebingungan dan kepedulian terhadap bisnis semacam itu. Pikiran mereka yang cemas dan terlalu banyak pikiran secara serius mempengaruhi tubuh mereka yang sudah sakit, dan mereka kemudian menyerah pada kesedihan, yang meningkat menjadi keputusan. Mereka kehilangan kepercayaan diri dan berpikir bahwa Allah telah meninggalkan mereka, dan mereka tidak berani percaya bahwa Dia akan berbelas kasihan kepada mereka. Jiwa-jiwa yang malang ini tidak akan dibiarkan berada di bawah kendali Iblis. Mereka akan berjalan melalui kesuraman dan kembali mengikatkan iman mereka yang gemetar pada janji-janji Allah; Dia akan membebaskan mereka dan mengubah kesedihan dan dukacita mereka menjadi kedamaian dan sukacita. Tetapi orang-orang seperti itu, saya diperlihatkan, harus belajar dari apa yang mereka derita untuk tidak membiarkan hak paten dan berbagai usaha ini sendirian. Mereka tidak boleh membiarkan saudara-saudara mereka menyanjung mereka untuk melibatkan diri dalam usaha-usaha seperti itu, karena antisipasi mereka tidak akan terwujud, dan kemudian mereka akan dilemparkan ke medan perang musuh tanpa senjata untuk konflik tersebut. Sarana yang seharusnya dimasukkan ke

dalam perbendaharaan Allah untuk memajukan tujuan-Nya adalah lebih buruk daripada hilang karena diinvestasikan dalam beberapa perbaikan modern ini. Jika ada orang yang mengaku kebenaran merasa bebas untuk terlibat, dan mampu untuk terlibat, dalam hak paten dan penemuan-penemuan ini, mereka tidak boleh pergi ke antara saudara-saudara mereka dan menjadikannya sebagai ladang pekerjaan mereka, tetapi pergilah ke antara orang-orang yang tidak percaya. Janganlah nama dan pengakuanmu sebagai seorang Adventis menjadi umpan bagi saudara-saudaramu yang ingin menguduskan sarana-sarana mereka bagi Allah. Tetapi pergilah ke dalam dunia, dan biarlah

kelas yang menginvestasikan sarana mereka yang tidak peduli dengan kemajuan perjuangan Allah.

Saya diperlihatkan pentingnya membuka pintu rumah dan hati kita kepada Tuhan. Ketika kita mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk diri kita sendiri dan keluarga kita, maka kita akan mendapatkan pertolongan dari Tuhan. Saya diperlihatkan bahwa hanya dengan memegang hari Sabat dan berdoa pagi dan petang bukanlah bukti positif bahwa kita adalah orang Kristen. Bentuk-bentuk lahiriah ini mungkin saja dipatuhi dengan ketat, tetapi kesalehan yang sejati tidak ada. **Titus 2:14**: "Dia yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang *rajin berbuat baik*." Semua

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menguasai roh mereka sendiri, dan tidak membiarkan diri mereka berbicara dengan gelisah atau tidak sabar.

Suami dan ayah harus memeriksa kata-kata tidak sabar yang akan diucapkannya. Ia harus mempelajari dampak dari perkataannya, jangan sampai perkataannya meninggalkan kesedihan dan keburukan.

Kelemahan dan penyakit terutama menyerang wanita. Kebahagiaan keluarga sangat bergantung pada istri dan ibu. Jika ia lemah dan gugup, dan menderita karena terlalu banyak bekerja, pikirannya menjadi tertekan, karena ia bersimpati pada kelelahan tubuh; dan kemudian ia terlalu sering bertemu dengan sikap dingin dari suami. Jika segala sesuatu tidak berjalan dengan menyenangkan seperti yang dia harapkan, dia menyalahkan istri dan ibunya. Dia hampir sepenuhnya tidak mengenal kekhawatiran dan beban istrinya, dan tidak selalu tahu bagaimana bersimpati padanya. Ia tidak menyadari bahwa ia sedang membantu musuh besar dalam pekerjaannya meruntuhkan. Dia seharusnya dengan iman kepada Tuhan mengangkat standar melawan Iblis; tetapi dia tampaknya dibutakan oleh kepentingannya sendiri dan kepentingan istrinya. Dia memperlakukannya dengan acuh tak acuh. Dia tidak tahu apa yang sedang dilakukannya. Dia bekerja secara langsung melawan kebahagiaannya sendiri dan menghancurkan kebahagiaan keluarganya. Sang istri menjadi putus asa dan patah semangat. Harapan dan keceriaan hilang. Dia menjalani hari-harinya secara mekanis karena dia melihat bahwa pekerjaannya harus diselesaikan. Kurangnya keceriaan dan keberaniannya dirasakan di seluruh lingkaran keluarga. Ada banyak keluarga yang menyedihkan seperti

itu di antara para pemelihara hari Sabat. Malaikat membawa berita yang memalukan itu ke surga, dan malaikat pencatat mencatat semuanya.

Suami harus menunjukkan minat yang besar terhadap keluarganya. Terutama dia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati

akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan

[307] kebahagiaan dan sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga melalui tindakan yang baik dan kata-kata yang membesarkan hati akan membalas usaha tersebut sepuluh kali lipat. Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya ada pada ibu, bahwa ia memiliki banyak hal yang harus dilakukan untuk membentuk pikiran mereka. Hal ini harus menggunakan perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan bebannya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar, dan mengarahkan pikirannya ke surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian, dan peristirahatan terakhir bagi mereka yang lelah. Ia tidak boleh datang ke rumah dengan kening berkerut, tetapi dengan kehadirannya ia harus membawa sinar matahari ke dalam keluarga, dan harus mendorong istrinya untuk memandang ke atas dan percaya kepada Tuhan. Dengan bersatu, mereka dapat menagih janji-janji Allah dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga. Ketidaksabaran, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah akan melarikan diri dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keluh kesah, dan perselisihan.

Saya juga telah diperlihatkan bahwa sering kali ada kegagalan besar di pihak istri. Dia tidak berusaha keras untuk mengendalikan jiwanya sendiri dan membuat rumah tangga bahagia. Sering kali ada kegelisahan dan keluhan yang tidak perlu di pihaknya. Sang suami pulang dari pekerjaannya dalam keadaan lelah dan bingung, dan bertemu dengan alis yang berkerut dan bukannya dengan kata-kata yang ceria dan membesarkan hati. Dia hanyalah manusia biasa, dan kasih sayangnya menjadi berkurang dari istrinya, dia kehilangan kasih sayang di rumahnya, jalan hidupnya menjadi gelap, dan keberaniannya hancur. Dia menyerahkan harga dirinya dan martabat yang dituntut oleh Allah untuk dipelihara. Suami adalah kepala keluarga, sebagaimana Kristus adalah kepala gereja; dan segala cara yang ditempuh oleh istri untuk mengurangi pengaruhnya dan membuatnya turun dari posisi yang bermartabat dan bertanggung jawab itu tidak berkenan di hadapan Allah. Adalah tugas istri untuk menyerahkan keinginan dan kehendaknya kepada suami. Keduanya harus tunduk, tetapi firman Allah lebih

mengutamakan keputusan suami. Dan tidak akan mengurangi martabat istri untuk tunduk pada suami yang telah dipilihnya.

[308] menjadi penasihat, penasihat, dan pelindungnya. Suami harus mempertahankan posisinya dalam keluarga dengan segala kelemahlembutan, namun dengan keputusan. Beberapa orang bertanya, Haruskah saya berjaga-jaga dan merasakan pengekangan terhadap diri saya terus-menerus? Saya telah ditunjukkan bahwa kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita untuk menyelidiki hati kita sendiri, dan mengawasi diri kita sendiri dengan penuh kecemburuan. Kita harus belajar di mana kita gagal, dan kemudian menjaga diri kita sendiri pada

titik itu. Kita harus memiliki kendali yang sempurna atas roh kita sendiri. "Jikalau seorang tidak berbuat jahat dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang dapat mengekang seluruh tubuhnya." Cahaya yang menyinari jalan kita, kebenaran yang memuji hati nurani kita, akan mengutuk dan menghancurkan jiwa, atau menguduskan dan mengubahnya. Kita hidup terlalu dekat dengan akhir masa percobaan untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal. Kasih karunia yang sama yang sampai sekarang kita anggap cukup tidak akan menopang kita sekarang. Iman kita harus ditingkatkan, dan kita harus menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam perilaku dan watak agar dapat bertahan, dan berhasil melawan percobaan-percobaan Iblis. Kasih karunia Allah cukup bagi setiap pengikut Kristus.

Usaha kita untuk melawan serangan Iblis haruslah sungguh-sungguh dan tekun. Ia menggunakan kekuatan dan keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Dia mengawasi keluar dan masuknya kita, supaya dia dapat menemukan kesempatan untuk melukai atau menghancurkan kita. Dia bekerja paling berhasil dalam kegelapan, melukai mereka yang tidak mengetahui perangkatnya. Dia tidak dapat memperoleh keuntungan jika metode serangannya dipahami. Alat-alat yang dia gunakan untuk mencapai tujuannya, dan mengirimkan anak panahnya yang berapi-api, sering kali adalah anggota keluarga kita sendiri.

Orang-orang yang kita kasahi mungkin berbicara atau bertindak dengan tidak hati-hati, yang dapat melukai hati kita. Bukan maksud mereka untuk melakukan hal ini; tetapi Setan memperbesar kata-kata dan tindakan mereka di hadapan pikiran, dan dengan demikian melemparkan anak panah dari panahnya untuk menembus kita. Kita menguatkan diri untuk melawan orang yang kita pikir telah melukai kita, dan dengan demikian kita mendorong godaan Setan. Sebaliknya berdoa kepada Allah untuk memohon kekuatan untuk melawan Iblis, kita menderita karena kebahagiaan kita dirusak oleh usaha kita untuk mempertahankan apa yang kita sebut sebagai "hak-hak kita". Dengan demikian

kita mengizinkan Iblis mendapatkan keuntungan ganda. Kita bertindak berdasarkan perasaan kita yang dirugikan, dan Setan menggunakan kita sebagai agen-agennya untuk melukai dan menyusahkan mereka yang tidak bermaksud melukai kita. Tuntutan suami terkadang tampak tidak masuk akal bagi istri, padahal jika ia dengan tenang, dengan jujur mengambil pandangan kedua dari masalah ini, dengan cara yang

paling menguntungkan baginya, ia akan melihat bahwa mengalah dan tunduk pada keputusan suami, meskipun bertentangan dengan perasaannya, akan menyelamatkan mereka berdua dari ketidakbahagiaan dan akan memberikan kemenangan besar atas godaan Setan.

Saya melihat bahwa musuh akan memperebutkan kegunaan atau kehidupan orang-orang saleh, dan akan mencoba merusak kedamaian mereka selama mereka hidup di dunia ini. Tetapi kekuatannya terbatas. Dia dapat menyebabkan perapian untuk

dipanaskan, tetapi Yesus dan para malaikat akan mengawasi orang Kristen yang percaya, sehingga tidak ada yang akan terbakar kecuali sampahnya. Api yang dinyalakan oleh Setan tidak akan mampu menghancurkan atau melukai logam yang sejati. Adalah penting untuk menutup setiap pintu yang memungkinkan, untuk mencegah masuknya Iblis. Adalah hak istimewa bagi setiap keluarga untuk hidup sedemikian rupa sehingga Setan tidak dapat mengambil keuntungan dari apa pun yang mereka katakan atau lakukan, untuk meruntuhkan satu sama lain. Setiap anggota keluarga harus ingat bahwa semua orang memiliki apa yang dapat mereka lakukan untuk melawan musuh yang licik ini, dan dengan doa yang sungguh-sungguh serta iman yang pantang menyerah, setiap orang harus bersandar pada jasa-jasa darah Kristus dan mengklaim kekuatan-Nya yang menyelamatkan.

Kuasa kegelapan berkumpul di sekitar jiwa dan menutup Yesus dari pandangan kita, dan terkadang kita hanya bisa menunggu dalam kesedihan dan keheranan sampai awan itu berlalu. Musim-musim seperti ini terkadang sangat mengerikan. Harapan tampaknya gagal, dan keputusan menguasai kita. Pada saat-saat yang mengerikan ini kita harus belajar untuk percaya, untuk hanya bergantung pada jasa penebusan, dan dalam segala ketidakberdayaan kita yang tak berdaya, menyandarkan diri kita pada jasa-jasa

[310] Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kita tidak akan pernah binasa ketika kita melakukan hal ini - tidak akan *pernah!* Ketika terang menyinari jalan kita, bukanlah hal yang besar untuk menjadi kuat dalam kekuatan kasih karunia. Tetapi untuk menanti dengan sabar dalam pengharapan ketika awan-awan menyelimuti kita dan semua menjadi gelap, membutuhkan iman dan penyerahan diri yang menyebabkan kehendak kita ditelan oleh kehendak Allah. Kita terlalu cepat patah semangat, dan dengan sungguh-sungguh berseru agar percobaan itu disingkirkan dari kita, ketika kita seharusnya memohon kesabaran untuk bertahan dan kasih karunia untuk menang.

Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah. Kita dapat memiliki keselamatan dari Allah di dalam keluarga kita, tetapi kita harus percaya akan hal itu, hidup untuk itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus-menerus dan tetap kepada Allah. Kita harus menaklukkan amarah yang terburu-buru dan mengendalikan perkataan kita, dan dalam hal ini kita akan memperoleh kemenangan yang besar. Kecuali kita mengendalikan

perkataan dan amarah kita, kita adalah hamba Iblis. Kita tunduk kepadanya. Dia memimpin kita sebagai tawanan. Semua kata-kata yang berisik dan tidak menyenangkan, tidak sabar, dan penuh kegelisahan adalah persembahan yang dipersembahkan kepada keagungan Setan. Dan itu adalah persembahan yang mahal, lebih mahal daripada pengorbanan apa pun yang dapat kita berikan kepada Tuhan, karena itu menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan seluruh keluarga, merusak kesehatan, dan pada akhirnya menjadi penyebab hilangnya kebahagiaan hidup yang kekal. Pengekangan yang ditetapkan oleh firman Allah kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita dan orang-orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menyucikan penilaian kita, dan membawa ketenangan pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal.

Di bawah pengekangan yang kudus ini, kita akan bertambah dalam kasih karunia dan kerendahan hati, dan akan menjadi mudah untuk berkata benar. Emosi yang alami dan penuh gairah akan ditundukkan. Juruselamat yang berdiam akan menguatkan kita setiap jam. Para malaikat yang melayani akan tinggal di tempat tinggal kita dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita di dalam kehidupan ilahi, dan malaikat perekam akan membuat rekaman yang ceria dan bahagia.

[311]

Bab 63-Kecemburuan dan Pencarian Kesalahan

Saudara G,

Pada Anda mengajukan beberapa pertanyaan yang telah saya pikirkan banyak. Dari percakapanku denganmu, aku yakin bahwa engkau tidak menyadari peran yang telah engkau lakukan dan luka yang telah engkau timbulkan pada jalan Tuhan. Apa yang telah ditunjukkan kepadaku sehubungan dengan engkau, datang dengan jelas di hadapanku, dan aku telah membandingkan apa yang baru-baru ini ditunjukkan kepadaku dengan kesaksian yang diterbitkan sehubungan denganmu dalam *Kesaksian* No. 6, dan aku tidak dapat melihat permintaan maaf sedikit pun atas tindakanmu. Sebelum anda mengambil bagian dalam, dan memberikan pengaruh anda kepada fanatisme yang belakangan di Wisconsin, anda tidak benar dalam pandangan Allah.

Saudara G, jika engkau sungguh-sungguh mengikuti terang, engkau tidak akan pernah mengikuti jalan yang telah engkau tempuh. Engkau dengan sengaja, dengan keras kepala mengikuti jalanmu sendiri, dan mengandalkan penilaianmu sendiri, menolak untuk dipimpin. Tuhan telah mengirimkan pertolongan kepadamu, tetapi engkau menolak untuk menerimanya. Apa lagi yang dapat dilakukan surga untukmu selain yang telah dilakukan? Ketika engkau berpikir bahwa orang lain lebih dihargai daripada dirimu sendiri, engkau merasa tidak puas dan jengkel, serta bersikap picik dan menjauh seperti anak manja. Engkau ingin dihargai tinggi, tetapi telah mengambil jalan untuk merendahkan dirimu sendiri dalam penilaian orang-orang yang engkau inginkan.

Sebelum menjadi fanatik, Anda cemburu pada mereka yang ada di Battle Creek, dan telah melontarkan petunjuk-petunjuk yang dapat menimbulkan kecurigaan. Anda telah cemburu pada suami saya dan saya sendiri, dan telah menduga-duga yang jahat. Iri hati dan kecurigaan telah bersatu. Di bawah penampilan hati nurani, engkau telah menyarankan keraguan sehubungan dengan pergerakan mereka yang menanggung beban pekerjaan di Battle Creek, dan telah melontarkan petunjuk-petunjuk sehubungan dengan hal-hal yang sama sekali tidak engkau ketahui, dan sama sekali tidak mampu untuk

menghakimi dengan benar. Beban masalah

[312] tidak dibebankan kepadamu. Saya diperlihatkan bahwa Allah tidak akan memilih seseorang yang memiliki pikiran seperti pikiranmu, dan membebani dia dengan beban yang berat, dan memanggilnya untuk mengisi posisi yang paling bertanggung jawab, karena harga diri akan begitu menonjol sehingga akan merusak dirinya sendiri dan

kepada umat Allah. Seandainya Anda lebih menghargai diri sendiri, Anda tidak akan memiliki rasa cemburu dan curiga.

Saudara G, seandainya engkau sepenuhnya bersatu dengan tubuh, dan berdiri dalam persatuan dan simpati dengan mereka yang telah Allah lihat pantas untuk ditempatkan sebagai kepala pekerjaan; seandainya engkau menerima karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja, dan mengikatkan dirimu sepenuhnya kepada karunia-karunia itu; seandainya engkau meneguhkan dirimu dengan pasti pada semua pokok kebenaran sekarang, dan mengikatkan diri dengan orang-orang yang memiliki pengalaman di dalam pekerjaan ini, maka engkau dan dirimu sendiri akan sepenuhnya bebas dan aman dari khayalan ini. Anda akan memiliki jangkar yang akan menahan Anda. Tetapi engkau telah mengambil posisi yang tidak pasti, karena takut bahwa engkau akan memuaskan mereka yang seluruh jiwanya ada di dalam pekerjaan dan perjuangan Tuhan. Allah menghendaki engkau berdiri teguh, dengan tegas, di atas panggung bersama saudara-saudaramu. Allah dan para malaikat kudus tidak senang dengan sikapmu, dan tidak akan bersabar lagi dengan kebodohanmu. Engkau dibiarkan mengikuti penilaianmu sendiri yang sangat engkau hargai, sampai engkau mau diajar, dan tanpa rasa cemburu dan keras kepala, tanpa mengeluh atau mencela orang lain, belajarlah dari mereka yang telah merasakan beban dan beratnya perjuangan Tuhan. Engkau telah mengulurkan tanganmu untuk mendapatkan kedudukanmu sendiri, berusaha untuk memimpin secara independen dari tubuh, di mana engkau akan disetujui dan ditinggikan, sampai aku melihat bahwa Tuhan telah menyerahkanmu untuk mengelola dan memmanifestasikan kebijaksanaan yang menurutmu lebih unggul daripada yang lain, dan engkau ditinggalkan pada penghakimanmu yang membabi-buta untuk mencari sosok yang paling tidak masuk akal, bodoh, fanatisme liar yang pernah mengutuk Wisconsin.

Namun saya diperlihatkan bahwa Anda tidak menyadari pengaruh dari perjalanan masa lalu Anda terhadap penyebabnya, dan posisi serta tugas Anda saat ini di

berkaitan dengan fanatisme itu. Alih-alih bekerja dengan segenap energi Anda untuk membebaskan diri Anda dan menangkal pengaruh yang Anda berikan, Anda malah muncul

Dari semua ini, engkau memaafkan dirimu sendiri dan mengecam orang-orang yang Tuhan kirimkan kepadamu, dan siap untuk mendikte, dan bahkan menyarankan sebuah rencana di mana Tuhan

dapat menangkapmu oleh para hamba-Nya yang mengejar jalan yang berbeda dari yang mereka tempuh. Penilaian Anda telah diselewengkan oleh kuasa Setan, dan ketika diselimuti kegelapan, Anda menjadi hakim yang tidak kompeten untuk menentukan jalan terbaik yang harus ditempuh terhadap Anda. Jika Anda tahu jalan apa yang harus ditempuh oleh para hamba Tuhan untuk menolong Anda, Anda cukup tahu untuk keluar sendiri. Tuhan memberi Anda pilihan, untuk diajar, untuk diinstruksikan melalui hamba-hamba-Nya dalam

jalan yang telah ditentukan, atau untuk terus maju, mempertahankan jalan yang Anda kehendaki, dan jatuh ke dalam fanatisme yang membingungkan.

Anda memilih untuk melakukan apa yang *Anda* inginkan. Dan sekarang Anda hanya bisa menyalahkan diri Anda sendiri. Engkau mengaku sebagai penjaga tembok Sion, gembala bagi kawanan domba, tetapi engkau melihat domba-domba yang malang itu terkoyak dan tercerai-berai, tetapi engkau tidak memberikan peringatan. "Hai anak manusia, Aku telah mengangkat engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan berilah mereka peringatan dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Engkau pasti mati, dan engkau tidak memberi peringatan kepadanya, dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya yang jahat untuk menyelamatkan nyawanya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang fasik dan ia tidak berbalik dari kejahatannya dan dari jalannya yang jahat, maka ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau menyelamatkan nyawanya." "Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang benar, sehingga orang benar itu tidak berbuat dosa dan ia tidak berbuat dosa, maka ia akan tetap hidup, sebab ia telah diperingatkan, dan engkau telah menyelamatkan nyawamu." **Yehezkiel 3:17-19, 21.**

Dosa orang-orang di Wisconsin yang terjerumus ke dalam fanatisme lebih banyak dibebankan kepadamu, Saudara G, daripada kepada orang lain. Engkau adalah seorang penjaga yang tidak setia. Engkau tidak melihat yang jahat, karena engkau

[314] yang tidak setia. Allah mengutus para penjaga-Nya yang setia yang berdiri di dalam terang dan dapat membedakan yang jahat untuk memperingatkan *Anda* dan kawanan yang sesat. Seandainya engkau mendengarkan peringatan itu, sejumlah besar kejahatan akan diselamatkan. Pengaruhmu akan terpelihara. Engkau akan berdiri di luar, sehingga kesaksian hamba-hamba Allah dapat menjangkau kawanan domba yang teralihkan. Orang-orang yang sesat tidak akan mendengar suara Allah melalui hamba-hamba pilihan-Nya. Mereka mengeraskan roh mereka untuk melawan peringatan dari para penjaga yang diutus kepada mereka, dan menguatkan diri mereka sendiri dalam perjalanan mereka yang tidak masuk akal dan menipu diri sendiri. Gembala itu tidak mau mendengar. Ia tersinggung karena

fanatisme ini ditangani dengan begitu tegas. Ia tidak melihat adanya bahaya. Ia tidak melihat adanya ketergesa-gesaan dalam masalah ini. Dia memiliki cukup terang untuk memutuskan, tetapi terlalu berkehendak dan terlalu curiga terhadap hamba-hamba Tuhan untuk tunduk pada kesaksian mereka.

Saudara G ingin menunggu sampai fanatisme itu berkembang, dan hal itu berlangsung seperti yang diinginkan Iblis, sampai akhirnya berkembang dengan hasil yang mengerikan. Tidak ada manifestasi yang masuk akal dan masuk akal untuk mencirikan pekerjaan itu sebagai pekerjaan Tuhan. Hamba-hamba Tuhan melaksanakan misi mereka, membebaskan pakaian mereka dari darah jiwa-jiwa, dan menjaga diri mereka sendiri dari pengaruh yang terkutuk, sementara Anda menanggung ketakutan

beratnya dosa dari fanatisme yang menyedihkan ini. Anda telah sangat menyesalnya, namun tidak melihat kesalahan Anda sendiri sehubungan dengan hal itu. Engkau mencela dan menyalahkan domba-domba yang lemah dan tersesat karena telah menyesatkanmu. Untuk apa seorang penjaga, kecuali untuk melihat kejahatan dan memberikan peringatan? Untuk apa seorang gembala, jika bukan untuk mengawasi setiap bahaya agar domba-domba itu tidak disakiti dan dimusnahkan oleh serigala? Alasan apa yang dapat dikemukakan oleh seorang gembala untuk membiarkan kawanan domba tersesat dari padang rumput yang benar, dan dicabik-cabik serta diterkam oleh serigala? Apa alasan yang dapat dikemukakan oleh gembala bahwa domba-domba itu telah menyesatkannya? Mereka meninggalkan padang rumput yang benar, dan menuntunnya keluar dari jalan itu? Pembelaan seperti itu akan

mengatakan dengan paksa terhadap kemampuan gembala itu untuk menjaga domba-dombanya. [315]

Tidak ada lagi kepercayaan yang dapat diberikan kepadanya sebagai gembala yang setia untuk merawat domba-domba, dan membawa mereka kembali ketika mereka tersesat dari jalan yang benar.

Tuduhan yang ditimpakan kepada Saudari A sangat memberatkanmu. Engkau telah melakukan banyak latihan dan pengalamannya. Dia lemah, namun dalam batas-batas tertentu dapat mengisi posisinya di dalam keluarganya dan menjaga anak-anaknya tetap bersama; tetapi dia telah keluar dari rumahnya hanya dalam waktu yang singkat sebelum nalarnya dilengserkan. Keadaan para pemelihara Sabat yang murtad telah membuat anda mempengaruhi Saudari A untuk meninggalkannya.

keluarganya yang membutuhkan perhatiannya, dan datang ke ----- agar pengaruhnya dapat membantu para penjaga hari Sabat di sana. Kegembiraan yang tidak sehat menandai perjalanannya. Beberapa orang yang tidak berpengalaman tertipu. Pikiran Saudari A yang lemah menjadi terlalu lelah, dan penyakit menyerang otaknya. Dan karena hal ini, perkara Tuhan sangat terluka dan dicela. Saudara A telah dirugikan; dia sekarang harus menderita di bawah kesulitan hidup, dan anak-anaknya harus tercerai-berai. Mereka yang pengaruhnya menyebabkan konsekuensi yang menyedihkan ini, memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk meringankan pikiran Saudara A, dan dengan pengakuan yang setia dan penuh

kepadanya akan dosa dari jalan yang ditempuh, dan kesalahan yang dilakukannya, menangkal kejahatan sejauh mungkin.

Seandainya anda telah berdiri di dalam nasihat Allah, mengakui karunia-karunia Roh-Nya sebagai menempati tempat yang semestinya di dalam gereja; seandainya anda dalam hati dan prinsip dengan *Peninjauan Kembali*, yang didirikan di atas kebenaran-kebenaran yang kuat yang berlaku pada waktu ini; seandainya anda telah memberikan makanan pada waktunya kepada umat Allah, pengaruh anda di dalam dan di sekitarnya akan telah sangat berbeda. Anda akan memiliki kesaksian yang tepat untuk diselaraskan dengan mereka yang memimpin dalam pekerjaan besar ini.

[316] Kesalahan individu akan ditegur. Buruh yang setia akan telah membesarkan para pemelihara hari Sabat di sana, sehingga mereka tidak akan tertinggal dari gereja-gereja lain. Tetapi mereka memiliki hampir semua hal untuk dipelajari. Engkau seharusnya memberikan kesaksian yang tegas, mengesankan kepada mereka pentingnya pengorbanan, dan semua melakukan bagian untuk menanggung beban penyebabnya. Engkau seharusnya membawa mereka pada kebajikan yang sistematis, memimpin mereka semua untuk mengambil bagian dan mengerahkan diri mereka untuk melakukan sesuatu demi memajukan kebenaran. Posisi kalian yang tidak pasti, dan membiarkan masalah-masalah begitu longgar dan mengendur telah memberikan pengaruh yang buruk atas penyebabnya di sana. Pertentangan yang Anda rasakan dan bicarakan dalam hal organisasi dan kemajuan umat Tuhan, telah membuahkan hasil yang dapat dilihat di banyak tempat di Wisconsin bagian utara.

Jika Anda telah menjadi pekerja yang cepat dan teliti, mengikuti pemeliharaan Allah yang membuka, buah yang sekarang dimanifestasikan akan memiliki karakter yang sama sekali berbeda. Jiwa-jiwa akan diputuskan di suatu tempat, baik sepenuhnya untuk atau melawan perintah-perintah Allah dan kebenaran-kebenaran lain yang berhubungan dengan pekabaran malaikat ketiga. Mereka tidak akan tergantung di atas rok Sion untuk membebani mereka yang benar. Namun, kesetiaanmu belum terwujud. Pekerjaan yang lurus dan menyeluruh belum dilakukan. Engkau belum mendorong di dalam gereja, dengan penerapan kebenaran yang tepat, perlunya setiap orang secara praktis, secara harmonis menjalankan profesinya; dan banyak orang tidak mau mengerahkan diri mereka untuk melakukan sesuatu untuk memajukan kebenaran, seperti halnya mereka merasa puas dengan mendengarkan kebenaran. Mereka mencintai perjuangan dalam perkataan dan profesi, tetapi tidak dalam *perbuatan* dan *kebenaran*.

Posisi Anda telah membuat banyak orang di dalam dan di luar sana menganggap rendah

Peninjauan kembali daripada yang seharusnya mereka lakukan, dan mereka menganggap remeh kebenaran-kebenaran yang ditemukan di dalamnya. Oleh karena itu, *Peninjauan kembali* gagal memberikan pengaruh kepada mereka sebagaimana yang Tuhan rencanakan. Dan setiap orang telah mengikuti jalannya sendiri, dan melakukan apa

[317] yang tampaknya benar dalam mata mereka sendiri; oleh karena itu semuanya jauh di latar belakang, dan kecuali ada pekerjaan menyeluruh yang dilakukan untuk mereka, mereka akan ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangannya.

Saya diperlihatkan bahwa engkau berusaha untuk melemparkan akibat dari kesalahanmu kepada orang lain, tetapi sebagai seorang penjaga, Tuhan meminta pertanggungjawabanmu. Engkau memiliki pengakuan yang paling rendah hati untuk dibuat di -----, - - - - , , dan tempat-tempat lain di mana pengaruh Anda telah digunakan untuk melawan hamba-hamba Tuhan. Saudara dan Saudari B telah sangat terluka oleh fanatisme ini. Mereka

telah dipermalukan secara duniawi maupun rohani, dan hampir hancur oleh tipu daya Iblis ini. Saudara G, engkau telah terjermus dalam fanatisme yang menyedihkan ini; tubuhmu telah terpengaruh dan juga pikiranmu, dan sekarang engkau berusaha untuk menimpakan semuanya kepada orang lain. Engkau tidak memiliki pengertian yang benar tentang posisi dan arahmu di masa lalu. Engkau bebas untuk mengakui apa yang telah dilakukan orang lain, dan apa yang tidak engkau lakukan; tetapi engkau telah gagal mengakui apa yang telah engkau lakukan.

Pengaruh Anda di ----- telah merugikan. Engkau menentang organisasi, dan berkhotbah menentangnya dengan cara yang tidak jelas, tidak seberani yang dilakukan beberapa orang, tetapi engkau melangkah sejauh yang engkau berani lakukan. Dengan cara ini, engkau telah berkali-kali memuaskan perasaan iri hatimu, dan menciptakan ketidakpercayaan dan ketidakpastian dalam pikiran banyak orang, padahal jika engkau muncul secara terbuka, engkau akan dipahami dengan jelas dan hanya dapat melakukan sedikit kerusakan. Ketika dituduh menganjurkan sentimen yang bertentangan dengan iman tubuh, engkau tidak mau mengakuinya, tetapi justru membuat posisimu tidak jelas, dan membuat saudara-saudari salah paham, padahal engkau tahu bahwa tuduhan itu benar. Sebagaimana engkau sekarang, gereja tidak dapat bergantung padamu. Ketika engkau menunjukkan buah-buah dari seluruh reformasi, dan memberikan bukti bahwa engkau telah bertobat, dan telah mengalahkan kecemburuanmu, maka Tuhan akan kembali mempercayakan kawanan domba-Nya ke dalam pemeliharaanmu. Tetapi sampai engkau melakukan perbaikan secara menyeluruh, engkau akan memberikan pengaruh terbaik dengan tinggal di rumah, dan "tidak malas-malasan dalam pekerjaan."

Dengan posisi Anda yang tidak berkomitmen, dan dengan arah Anda dalam fanatisme ini, Anda telah melakukan lebih banyak kerusakan pada perjuangan Tuhan di Wisconsin daripada yang telah engkau lakukan dalam hidupmu. Iman kita telah dibuat menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya; sebuah luka, luka yang tidak dapat disembuhkan, telah diberikan untuk tujuan Allah, namun banyak orang, termasuk Anda sendiri, yang merasa heran karena begitu banyak yang dikatakan dan dibuat dari fanatisme ini. Satu benih jahat yang ditaburkan akan berakar, bertumbuh besar, dan berbuah, dan akan ada panen yang

berlimpah. Kejahatan tumbuh subur dan tidak membutuhkan kultur, sementara benih yang baik yang ditaburkan perlu disiram, dirawat dengan hati-hati, dan terus dipelihara, atau tanaman yang berharga itu akan mati. Iblis, malaikat-malaikat jahat, dan orang-orang jahat berusaha untuk mengakar dan menghancurkan yang baik, dan itu membutuhkan kewaspadaan yang paling tinggi, dan perawatan yang paling konstan, untuk membuatnya hidup dan berkembang. Benih jahat yang ditaburkan tidak dapat dengan mudah dicabut. Benih itu akan menyebar dan muncul ke segala arah untuk menghancurkan benih yang berharga, dan jika dibiarkan, benih itu akan

akan tumbuh kuat, dan menghalangi sinar matahari dari tanaman yang berharga, sampai tanaman itu menjadi sakit-sakitan dan mati.

Kami bertemu dengan pengaruh Anda di ----- . Perpecahan yang ada di sana tidak akan terjadi jika engkau mengambil posisi yang benar, dan menerima firman Tuhan melalui hamba-hambanya. Tetapi hal ini tidak engkau lakukan. Hamba-hamba Tuhan harus berurusan dengan jelas dengan jalanmu yang salah. Seandainya mereka mengambil posisi yang lebih kuat, dan jauh lebih keras terhadap jalan yang engkau tempuh, Tuhan pasti akan merestui mereka. Akan lebih baik seandainya engkau semua menjauh sepenuhnya dari, karena setiap kali Tuhan

para pelayan mengungkap fanatisme itu, teguran itu menghantam Saudara G, dan engkau menyusut, merasa dilecehkan, diabaikan, dll. Engkau mengikuti jalan buta di antara keluarga-keluarga yang berbeda di dalam; engkau bekerja keras untuk mendapatkan simpati, dan menciptakan

pertentangan perasaan terhadap Saudara C, D, dan E. Engkau merasa salah, merasa diremehkan; engkau berbicara dan bertindak berdasarkan perasaanmu, dan dengan demikian menciptakan kecemburuan dan ketidakpercayaan dalam pikiran banyak orang terhadap hamba-hamba Tuhan yang secara khusus telah Dia utus kepadamu. Tindakanmu menghancurkan kekuatan mereka.

[319] kesaksian pada beberapa pikiran; tetapi beberapa merasa bersyukur bahwa terang telah datang, dan jerat Setan telah dipatahkan, dan mereka telah melarikan diri. Yang lainnya merasa sulit, dan memutuskan untuk menentang kesaksian yang ditanggung, dan terjadilah perpecahan di dalam tubuh. Engkau dapat memikul tanggung jawab atas hal ini. Kita harus bekerja keras bagi gereja dengan kesusahan roh untuk menyingkirkan yang salah.

pengaruh dan kesan yang telah Anda ciptakan. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sana.

Aku melihat bahwa beberapa orang sangat cemburu kepadamu, karena mereka takut bahwa engkau tidak diperlakukan dengan benar, dan tidak diperlakukan dengan adil oleh saudara-saudara sepelayananmu. Orang-orang seperti itu harus menyingkir dari jalan, dan dengan setia mengakui kesalahan-kesalahan mereka sendiri, dan membiarkan semua kecaman dan beban kesalahanmu ditimpakan ke atas kepalamu sendiri. Allah merancang agar semua itu tetap berada di sana sampai engkau benar-benar menyingkirkannya melalui pertobatan dan pengakuan yang tulus. Mereka yang memiliki simpati

yang sesat terhadapmu tidak dapat menolongmu. Biarkanlah mereka menunjukkan semangat untuk bertobat dari kemurtadan mereka sendiri, dan biarkanlah engkau berdiri sendiri. Engkau sama sekali telah keluar dari jalan, dan kecuali engkau melakukan pekerjaan yang menyeluruh, mengakui kesalahanmu tanpa mencela saudara-saudaramu, dan bersedia untuk diajar, engkau tidak akan mendapat bagian di antara umat Allah.

Engkau telah berdiri menyendiri dari mereka yang telah Allah letakkan beban berat pekerjaan-Nya. Sementara suamiku sudah menanggung pekerjaan dan beban yang seharusnya dipikul oleh tiga orang, engkau telah melukainya

dengan ucapan dan petunjuk, dan telah membantu orang lain untuk membebani dirinya. Engkau harus melihat hal ini. Engkau tidak memiliki beban khusus yang dibebankan kepadamu, tetapi memiliki waktu untuk merenung dan belajar, beristirahat dan tidur, sementara suamiku harus bekerja keras dari hari ke hari, dan sering kali sampai larut malam, dan kadang-kadang ketika ia berbaring untuk beristirahat, ia tidak dapat tidur, tetapi hanya dapat menangis dan mengeluh demi kebenaran, dan ketidakadilan saudara-saudaranya terhadapnya, yang seluruh kepentingan dan kehidupannya dikhususkan untuk tujuan tersebut.

[320]

Ia telah memiliki perhatian dan tanggung jawab atas bisnis di kantor, mengurus surat kabar, dan banyak mengurus gereja-gereja di berbagai negara bagian. Namun beberapa orang saudara-saudaranya yang melayani telah membantu membingungkan dan menyusahkannya dengan tindakan mereka yang tidak bijaksana. Anda dan beberapa orang lainnya telah memandang Saudara White sebagai seorang yang berkarakter bisnis, yang tidak menikmati banyak ikatan. Orang-orang seperti itu tidak mengenal dia. Setan menipu banyak orang sehubungan dengan dia. Allah telah memandang perlu untuk meletakkan beban pekerjaan-Nya ke atas pundaknya, memilih dia untuk memimpin dalam berbagai usaha, dan Dia telah memilih seseorang yang peka, dan dapat bersimpati kepada orang-orang yang malang; yang teliti, tetapi tetap mandiri; yang tidak akan menutupi dosa, tetapi cepat melihat dan merasakan kesalahan, serta menegurnya dan tidak memberikan tempat kepadanya, walaupun ia harus berdiri sendiri sebagai konsekuensinya. Inilah sebabnya mengapa ia sangat menderita. Saudara-saudaranya pada umumnya tidak tahu apa-apa tentang beban-bebannya, dan beberapa tidak peduli dengan mereka, tetapi dengan cara mereka yang tidak bijaksana dan bengkok, mereka menambah beban dan kebingungannya. Surga menandai hal-hal ini. Orang-orang yang tidak memiliki beban atau beban di atas mereka, yang dapat memiliki waktu santai, tanpa ada hal yang harus dilakukan, yang dapat merenung, dan belajar, dan meningkatkan pikiran mereka, dapat menunjukkan kesederhanaan yang luar biasa. Mereka tidak melihat adanya sesuatu yang mendorong mereka untuk mewujudkan semangat khusus, dan siap untuk menghabiskan waktu berjam-jam dalam percakapan pribadi. Beberapa orang memandang bahwa mereka adalah orang-orang terbaik dan tersuci di bumi. Tetapi Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Tuhan melihat hati. Mereka yang memiliki posisi yang mudah akan diberi ganjaran sesuai dengan

perbuatan mereka.

Posisi yang diduduki oleh suami saya bukanlah posisi yang patut ditiru. Hal ini membutuhkan perhatian, perhatian, dan kerja keras secara mental. Hal ini membutuhkan penerapan penilaian dan kebijaksanaan yang baik. Ini membutuhkan penyangkalan diri, sepenuh hati, dan kemauan yang kuat untuk meneruskannya. Dalam posisi yang penting itu, Allah akan meminta seseorang untuk berani mengambil risiko, untuk mengambil sesuatu; untuk bergerak dengan tegas demi kebenaran, apa pun konsekuensinya; untuk bertempur melawan rintangan, dan tidak goyah, meskipun nyawa menjadi taruhannya.

[321]

Beban dan tanggung jawab dari pekerjaan ini menyebabkan kehati-hatian yang besar, menyebabkan malam-malam tanpa tidur, dan memunculkan doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, dan penuh penderitaan kepada Tuhan. Tuhan telah menuntun suami saya untuk mengambil satu demi satu tanggung jawab. Kecaman dari saudara-saudaranya meremas jiwanya dengan kesedihan, namun ia tidak boleh goyah dalam pekerjaannya. Rekan-rekan pekerja yang berpura-pura saleh menentang setiap kemajuan yang Tuhan pimpin, dan waktunya yang berharga harus disibukkan dengan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bekerja dengan penuh kesusahan di antara jemaat-jemaat untuk membatalkan apa yang telah dilakukan oleh saudara-saudara yang mengaku saleh itu. Manusia yang malang! Mereka salah dalam melihat persoalan; mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang apa yang membentuk seorang Kristen. Mereka yang telah didorong untuk memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, di dalam takut akan Allah untuk menegur yang salah, untuk bekerja dengan segenap tenaga mereka untuk membangun umat Allah, dan untuk meneguhkan mereka di atas pokok-pokok penting dari kebenaran masa kini, telah terlalu sering menerima kecaman dan bukannya simpati dan pertolongan, sementara mereka yang, seperti Anda, telah mengambil posisi yang tidak berkomitmen, dianggap sebagai orang-orang yang berbakti, dan memiliki roh yang lembut. Tuhan tidak menganggap mereka demikian. Pendahulu kedatangan Kristus yang pertama adalah seorang yang sangat sederhana. Ia menegur dosa, dan menyebut segala sesuatu dengan nama yang benar. Ia meletakkan kapak pada akar pohon. Dengan demikian, ia berbicara kepada satu kelompok orang yang mengaku bertobat yang datang untuk dibaptis olehnya di Yordania, "Hai generasi ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang? Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang memenuhi syarat untuk bertobat.... Dan sekarang juga kapak sudah diletakkan pada akar pohon-pohon, sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api."

Pada masa yang penuh ketakutan ini, tepat sebelum Kristus datang untuk kedua kalinya, para pengkhotbah Allah yang setia harus memberikan kesaksian yang lebih tajam daripada yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis. Sebuah pekerjaan yang bertanggung jawab dan penting ada di hadapan mereka; dan mereka yang berbicara hal-hal yang halus, Allah tidak akan

[322] mengakui sebagai gembala-gembala-Nya. Kecelakaan yang mengerikan menimpa mereka.

Fanatisme yang aneh di Wisconsin ini tumbuh dari teori kekudusan yang salah, yang dianjurkan oleh Saudara K - kekudusan yang tidak bergantung pada pekabaran malaikat ketiga, tetapi di luar kebenaran saat ini. Saudari G menerima teori palsu ini darinya, menjalankannya sendiri, dan dengan penuh semangat mengajarkannya kepada orang lain. Hal ini hampir menghancurkan cintanya pada kebenaran yang suci dan penting untuk saat ini, yang, jika ia mengasihi dan menaati, akan menjadi jangkar yang menahannya di atas fondasi yang benar. Tetapi dia, dengan banyak orang lain, menjadikan teori kekudusan atau pengudusan ini sebagai teori yang

hal yang besar, dan kebenaran-kebenaran penting dari firman Allah hanya memiliki sedikit pengaruh, "jika hati saja yang benar." Dan jiwa-jiwa yang malang dibiarkan tanpa jangkar, dibawa oleh perasaan, dan Setan masuk dan mengendalikan pikiran serta memberikan kesan dan perasaan yang sesuai dengan dirinya sendiri. Akal budi dan penilaian dihina, dan tujuan Allah dicela dengan kejam.

Fanatisme yang membuat Anda terjerumus ke dalamnya seharusnya membuat Anda dan orang lain menyelidiki sebelum memutuskan tentang penampilan pembaktian ini. *Penampilan bukanlah* bukti positif dari karakter Kristen. Anda dan orang lain takut menerima lebih banyak kecaman daripada yang seharusnya Anda terima, dan Anda melihat dengan sungguh-sungguh pada kesalahan atau kekeliruan yang tampak pada orang lain, atau pengabaian dari mereka, dan merasa terluka. Engkau terlalu menuntut. Engkau telah salah dan menipu dirimu sendiri. Jika orang lain telah salah menilai Anda dalam beberapa hal, itu tidak lebih dari yang diharapkan, mengingat situasinya. Engkau harus, dengan kesedihan dan kerendahan hati yang paling dalam, meratapi kepergianmu yang menyedihkan dari jalan yang benar, yang telah memberi kesempatan untuk berbagai perasaan dan pandangan serta ungkapan mengenai dirimu; dan jika dalam setiap hal engkau tidak menganggapnya benar, engkau harus membiarkannya berlalu, dan tidak menimpakan celaan kepada orang lain. Engkau harus mengakui kesalahanmu tanpa mencela orang lain, dan berhenti mengeluh bahwa saudara-saudaramu telah mengabaikanmu. Mereka telah memberimu lebih banyak perhatian daripada yang seharusnya engkau terima, mengingat posisi yang engkau miliki.

yang telah bertahun-tahun disibukkan. Jika engkau dapat melihat hal-hal ini sebagaimana Allah memandangnya [323]

mereka, kamu akan memandang rendah keluhan-keluhan yang kamu ajukan, dan akan merendahkan dirimu di bawah tangan Allah.

"Sesungguhnya taat itu lebih baik

dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan. Karena pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala."

Bab 64-Kesatuan Iman

Orang yang mengaku percaya dan tidak melakukan pekerjaan itu, dan mempraktikkan kebenaran yang mereka anut. Pengaruh yang merusak sedang melanda di bagian utara Wisconsin. Jika semua orang merasakan keterikatan pada *Peninjauan kembali* yang telah dirancang Allah, mereka akan diuntungkan dan diajar oleh kebenaran-kebenaran yang dianjurkannya. Mereka akan memiliki iman yang benar, posisi yang mantap pada kebenaran yang berlaku untuk masa ini, dan akan dijaga dan diselamatkan dari fanatisme. Kepekaan banyak orang menjadi tumpul; kegembiraan yang salah telah menghancurkan ketajaman dan penglihatan rohani mereka. Adalah sangat penting bagi mereka untuk bergerak dengan penuh pengertian, agar tujuan Setan tidak sepenuhnya tercapai dalam menggulingkan orang-orang yang telah ia tipu.

Ketika mereka yang telah menyaksikan dan mengalami latihan-latihan palsu, diyakinkan akan kesalahan mereka, maka Setan mengambil keuntungan dari kesalahan mereka, dan terus menerus memunculkannya di hadapan mereka, untuk membuat mereka takut melakukan latihan rohani apa pun, dan dengan cara ini ia berusaha menghancurkan iman mereka dalam kesalehan sejati. Karena mereka pernah tertipu, mereka takut untuk melakukan upaya apa pun dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mendapatkan pertolongan dan kemenangan. Mereka tidak boleh membiarkan Iblis mendapatkan sasarannya, dan mendorong mereka kepada formalitas yang dingin dan ketidakpercayaan. Mereka harus ingat bahwa dasar Allah itu teguh. Biarlah Allah menjadi benar, dan setiap orang menjadi pendusta. Satu-satunya

[324] keselamatan adalah dengan menancapkan kaki mereka di atas landasan yang kokoh, melihat dan memahami pesan malaikat ketiga, menghargai, mengasihi, dan menaati kebenaran.

Kristus sedang memimpin suatu umat, dan membawa mereka ke dalam kesatuan iman, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa. Perbedaan pendapat harus dikorbankan, supaya semua orang dapat bersatu dengan tubuh, sehingga mereka

memiliki satu pikiran dan satu penilaian. **1 Korintus 1:10**: "Karena itu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sependapat." **Roma 15:5, 6**: "Sekarang, Allah yang memberi kesabaran dan penghiburan, mengaruniakan kepadamu, supaya kamu seia sekata

yang satu terhadap yang lain sesuai dengan Kristus Yesus, supaya dengan sehati dan sejiwa kamu memuliakan Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." **Filipi 2:2**: "Hendaklah kamu memenuhi sukacitaku, yaitu seia sekata, sehati sepikir, seia sekata, dan sependapat."

Semua umat Allah harus memiliki ketertarikan pada pekerjaannya. Ada kekurangan minat ini di antara saudara-saudara di Wisconsin. Ada juga kekurangan energi. Beberapa orang berpikir bahwa tidak berdosa membuang-buang waktu mereka, sementara yang lain yang mengasihi pekerjaan kebenaran yang berharga, menghemat waktu mereka, dan dengan kekuatan Allah mengerahkan diri mereka sendiri dan bekerja keras agar keluarga mereka dapat dibuat rapi dan nyaman, dan mereka memiliki sesuatu yang dapat diinvestasikan dalam pekerjaan ini, sehingga mereka dapat melakukan bagian mereka untuk membuat pekerjaan Allah terus berjalan dan menimbun harta di surga. Yang satu tidak boleh diringankan dan yang lain dibebani. Allah menuntut mereka yang memiliki kesehatan dan kekuatan tubuh, untuk melakukan apa yang mereka bisa, dan menggunakan kekuatan mereka untuk kemuliaannya, karena itu bukan milik mereka sendiri. Mereka bertanggung jawab kepada Allah atas penggunaan waktu dan kekuatan mereka, yang telah dikaruniakan kepada mereka dari Surga.

Kewajiban untuk membantu kemajuan kebenaran tidak hanya terletak pada orang kaya. Semua orang memiliki bagian untuk bertindak. Orang yang telah mempekerjakan waktu dan kekuatannya untuk mengumpulkan harta benda bertanggung jawab atas disposisi yang dibuatnya terhadap harta benda tersebut. Jika seseorang memiliki kesehatan dan kekuatan, itu adalah modalnya, dan ia harus menggunakannya dengan benar. Jika ia menghabiskan waktu berjam-jam untuk menganggur dan mengunjungi dan berbicara yang tidak perlu, ia malas dalam bisnis, yang dilarang oleh firman Tuhan. Orang yang demikian harus bekerja untuk menafkahi keluarga mereka sendiri, dan kemudian menyisihkannya untuk tujuan-tujuan amal sebagaimana Allah telah memakmurkan mereka.

Kita tidak ditempatkan di dunia ini hanya untuk mengurus diri kita sendiri, tetapi kita dituntut untuk membantu pekerjaan keselamatan yang agung, dengan demikian meniru kehidupan Kristus yang menyangkal diri, mengorbankan diri, dan berguna. Mereka yang lebih mencintai kemudahannya sendiri daripada mencintai kebenaran Allah, tidak akan mau menggunakan waktu

dan kekuatannya dengan bijaksana dan baik, supaya mereka dapat mengambil bagian dalam menyebarkan kebenaran. Banyak orang muda di Wisconsin belum merasakan beratnya masalah ini atau perlunya mereka berkorban untuk memajukannya. Mereka tidak akan pernah mendapatkan kekuatan sampai mereka mengubah haluan mereka dan melakukan upaya khusus untuk memajukan kebenaran, sehingga jiwa-jiwa dapat diselamatkan. Beberapa orang menyangkal diri mereka sendiri dan menunjukkan minat serta bekerja dua kali lipat, karena usaha mereka yang tak kenal lelah untuk mempertahankan tujuan

yang mereka cintai. Mereka menjadikan tujuan Allah sebagai bagian dari diri mereka; jika menderita, mereka ikut menderita; jika berhasil, mereka ikut berbahagia.

Amsal 3:9, 10: "Muliakanlah TUHAN dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap-luap dengan air anggur yang baru." Mereka yang malas dapat menenangkan diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa Tuhan tidak menuntut apa-apa dari mereka karena mereka tidak memiliki hasil. Ini bukanlah alasan bagi mereka, karena jika mereka menggunakan waktu mereka dengan tekun, jika mereka tidak bermalas-malasan dalam usaha, mereka pasti akan mendapatkan pertambahan. Seandainya mereka dengan sungguh-sungguh mengerahkan diri mereka untuk mendapatkan sesuatu untuk disumbangkan ke dalam perbendaharaan Allah, jalan akan dibukakan bagi mereka, dan mereka akan memiliki sedikit pertambahan.

[326] untuk mengabdikan diri di jalan Allah, dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga.

Bab 65-Wisconsin Utara

Ketika berada di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, berbagai gereja dan keluarga diperlihatkan kepada saya. Berbagai pengaruh yang telah diberikan, dan hasil-hasilnya yang mengecewakan, diperlihatkan kepada saya. Setan telah menggunakan orang-orang yang mengaku percaya pada sebagian dari kebenaran saat ini, sementara mereka berperang melawan sebagian yang lain. Hal ini dapat ia gunakan dengan lebih berhasil daripada mereka yang berperang melawan seluruh iman kita. Caranya yang lihai untuk membawa kesesatan melalui orang-orang yang percaya sebagian pada kebenaran, telah menipu banyak orang, dan mengalihkan perhatian serta menceraikan-beraikan iman mereka. Inilah penyebab perpecahan di Wisconsin utara. Beberapa orang menerima sebagian dari pekabaran itu, dan menolak sebagian yang lain. Beberapa menerima Sabat dan menolak pekabaran malaikat ketiga; namun karena mereka telah menerima Sabat, mereka mengklaim persekutuan orang-orang yang percaya semua kebenaran saat ini. Kemudian mereka bekerja keras untuk membawa orang lain ke dalam posisi gelap yang sama dengan mereka. Mereka tidak bertanggung jawab kepada siapa pun. Mereka memiliki iman yang mandiri. Mereka diizinkan untuk memiliki pengaruh, ketika tidak ada tempat yang seharusnya diberikan kepada mereka, terlepas dari kepura-puraan mereka terhadap kejujuran.

Jiwa-jiwa yang jujur akan melihat rantai lurus dari kebenaran saat ini. Mereka akan melihat hubungannya yang harmonis, hubungan demi hubungan yang menyatu menjadi satu kesatuan yang besar, dan akan berpegang teguh padanya. Kebenaran saat ini tidak sulit untuk dipahami, dan orang-orang yang dipimpin Tuhan akan dipersatukan di atas landasan yang luas dan kokoh ini. Dia tidak akan menggunakan orang-orang yang memiliki iman, pendapat, dan pandangan yang berbeda untuk menceraikan-beraikan dan memecah belah. Surga dan malaikat-malaikat kudus bekerja untuk menyatukan, untuk membawa ke dalam kesatuan iman, ke dalam satu tubuh. Setan menentang hal ini, dan bertekad untuk menceraikan-beraikan, memecah-belah, dan membawa sentimen-sentimen yang berbeda, agar doa Kristus tidak

dikabulkan: "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku oleh karena perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu.

Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, [327]
supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." **Yohanes 17:20, 21.**

Yesus merancang agar iman umat-Nya menjadi satu. Jika seseorang pergi memberitakan satu hal, dan orang lain yang berbeda dengannya memberitakan

yang lain, bagaimana mungkin mereka yang percaya melalui perkataan mereka dapat menjadi satu? Akan ada perbedaan sentimen.

Aku melihat bahwa jika umat Tuhan di Wisconsin ingin makmur, mereka harus mengambil posisi yang tegas sehubungan dengan hal-hal ini, dan dengan demikian memutus pengaruh orang-orang yang menyebabkan gangguan dan perpecahan dengan mengajarkan sentimen yang bertentangan dengan tubuh. Demikianlah bintang-bintang yang mengembara. Mereka tampaknya memancarkan sedikit cahaya; mereka mengaku dan membawa sedikit kebenaran, dan dengan demikian menipu orang yang tidak berpengalaman. Iblis memberi mereka rohnya, tetapi Allah tidak menyertai mereka; Roh-Nya tidak tinggal di dalam mereka. Yesus berdoa agar murid-murid-Nya menjadi satu, sebagaimana Dia satu dengan Bapa, "supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Kesatuan dan kesatuan umat sisa yang percaya kepada kebenaran Allah membawa keyakinan yang kuat kepada dunia bahwa mereka memiliki kebenaran, dan merupakan umat pilihan Allah yang khas. Kesatuan dan kesatuan ini membingungkan musuh, dan ia bertekad untuk tidak menguasainya. Kebenaran yang ada saat ini, yang dipercayai di dalam hati dan diteladankan dalam kehidupan, membuat umat Allah menjadi satu, dan memberi mereka pengaruh yang kuat.

Seandainya para pemelihara Sabat di Wisconsin dengan sungguh-sungguh mencari dan berusaha untuk bersatu dengan doa Kristus, untuk menjadi satu seperti Dia bersatu dengan Bapa, maka pekerjaan Setan akan dapat dikalahkan. Sekiranya semua orang berusaha untuk bersatu dengan tubuh, maka fanatisme yang telah membawa noda yang begitu dalam pada perjuangan kebenaran masa kini di Wisconsin bagian utara tidak akan timbul; karena ia itu adalah akibat dari melepaskan diri dari tubuh, dan berusaha untuk memiliki suatu iman yang asli dan mandiri, terlepas dari iman tubuh.

[328] Dalam penglihatan terakhir yang diberikan di Battle Creek, saya diperlihatkan bahwa sebuah arah yang tidak bijaksana telah diambil di ----- sehubungan dengan penglihatan-penglihatan pada saat pengorganisasian gereja di sana. Ada beberapa orang di dalamnya yang

Anak-anak Allah, namun meragukan penglihatan-penglihatan itu. Yang lainnya tidak menentang, tetapi tidak berani mengambil sikap tegas terhadap penglihatan-penglihatan itu. Beberapa orang bersikap skeptis, dan mereka memiliki alasan yang cukup untuk membuatnya

demikian. Penglihatan-penglihatan palsu dan latihan-latihan fanatik, serta buah-buah celaka yang mengikutinya, memberikan pengaruh pada penyebabnya di Wisconsin untuk membuat pikiran menjadi cemburu terhadap segala sesuatu yang menyandang nama penglihatan-penglihatan. Semua hal ini seharusnya dipertimbangkan, dan hikmat harus diterapkan. Seharusnya tidak ada pengadilan atau kerja keras terhadap mereka yang belum pernah melihat orang yang mendapat penglihatan, dan yang tidak memiliki pengetahuan pribadi tentang pengaruh penglihatan itu. Mereka yang demikian tidak boleh dicabut dari manfaat dan hak-hak istimewa

gereja, jika arah kekristenan mereka benar, dan mereka telah membentuk karakter Kristen yang baik.

Beberapa orang, saya diperlihatkan, dapat menerima penglihatan-penglihatan yang dipublikasikan, menilai pohon itu dari buahnya. Yang lainnya seperti Tomas yang meragukan; mereka tidak dapat mempercayai *Kesaksian-kesaksian* yang dipublikasikan, atau menerima bukti melalui kesaksian orang lain; tetapi harus melihat dan memiliki buktinya sendiri. Hal itu tidak boleh dikesampingkan, tetapi kesabaran yang panjang dan kasih persaudaraan harus dilakukan terhadap mereka sampai mereka menemukan posisi mereka dan menjadi teguh untuk mendukung atau menentang. Jika mereka melawan penglihatan-penglihatan itu, yang tidak mereka ketahui; jika mereka membawa perlawanan mereka sampai menentang apa yang tidak mereka alami, dan merasa terganggu ketika mereka yang percaya bahwa penglihatan-penglihatan itu berasal dari Tuhan berbicara tentang mereka dalam pertemuan, dan menghibur diri mereka sendiri dengan petunjuk yang diberikan melalui penglihatan, gereja dapat mengetahui bahwa mereka tidak benar. Umat Allah tidak boleh merasa ngeri dan menyerah, dan menyerahkan kebebasan mereka kepada orang-orang yang tidak puas. Allah telah menempatkan karunia-karunia di dalam gereja agar gereja dapat diuntungkan oleh karunia-karunia itu; dan ketika orang-orang yang mengaku percaya kepada kebenaran menentang karunia-karunia ini, dan melawan penglihatan-penglihatan itu, jiwa-jiwa akan berada dalam bahaya melalui

pengaruh mereka, dan sudah waktunya untuk bekerja sama dengan mereka, agar orang-orang yang lemah tidak disesatkan oleh pengaruh mereka.

Sangat sulit bagi hamba-hamba Tuhan untuk bekerja keras, karena telah ada sekelompok orang yang merasa benar sendiri, banyak bicara, dan sulit diatur di sana, yang telah menghalangi pekerjaan Tuhan. Jika diterima di dalam gereja, mereka akan mencabik-cabiknya. Mereka tidak akan tunduk pada tubuh, dan tidak akan pernah puas kecuali jika kendali pemerintahan gereja berada di tangan mereka sendiri.

Saudara G berusaha untuk bergerak dengan sangat hati-hati. Ia tahu bahwa golongan yang menentang penglihatan-penglihatan itu salah, bahwa mereka bukanlah orang-orang yang sungguh-sungguh percaya kepada kebenaran; dan oleh karena itu, untuk

menyingkirkan sumbatan-sumbatan ini, ia tidak mau menerima seorang pun ke dalam gereja yang tidak mempercayai pekabaran malaikat yang ketiga dan penglihatan-penglihatan itu. Hal ini menjauhkan beberapa jiwa-jiwa yang berharga yang tidak berjuang melawan penglihatan-penglihatan itu. Mereka tidak berani bersatu dengan gereja, karena takut bahwa mereka akan menyerahkan diri mereka pada apa yang tidak mereka pahami dan percayai sepenuhnya. Dan ada orang-orang yang siap untuk berprasangka buruk terhadap orang-orang yang teliti ini, dan menempatkan masalah-masalah di hadapan mereka dalam cahaya yang paling buruk. Beberapa orang merasa sedih dan tersinggung karena kondisi keanggotaan, dan karena

organisasi, perasaan ketidakpuasan mereka telah meningkat. Prasangka yang kuat telah menguasai mereka.

Saya diperlihatkan kasus Saudari H. Dia dihadapkan kepada saya sehubungan dengan seorang saudari yang mengaku yang berprasangka buruk terhadap suami saya dan saya sendiri, dan menentang penglihatan-penglihatan. Roh ini telah menuntunnya untuk mencintai dan menghargai setiap laporan dusta mengenai kami dan penglihatan-penglihatan, dan dia telah mengkomunikasikan hal ini kepada Saudari H. Dia telah memiliki roh perang yang pahit terhadap saya, padahal dia tidak memiliki pengetahuan pribadi tentang saya. Dia tidak mengenal pekerjaanku, namun telah memelihara perasaan prasangka yang paling jahat terhadapku, dan telah mempengaruhi Saudari H, dan mereka telah bersatu dalam komentar dan pidato pahit mereka. Itu

[330] orang yang ditunjukkan kepadaku sehubungan dengan Saudari H adalah seorang wanita yang berpikiran kuat, optimis, dan meninggikan diri dalam penilaiannya sendiri. Dia berpikir bahwa pandangannya benar, dan bahwa orang lain harus mengandalkan kata-katanya, padahal dia hanya menggelapkan nasihat dengan kata-kata, dan memanasikan roh pasukan naga untuk berperang melawan mereka yang mau bersatu dalam perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus.

Sejak Suster H berada di , ia telah membenci penglihatan-penglihatan itu, dan

telah menyampaikan laporan desas-desus, seolah-olah dia tahu bahwa laporan itu benar. Dia tidak menolak pengaruh yang diperhitungkan untuk melukai saya. Dia tidak tahu bahwa penglihatan-penglihatan itu berasal dari Allah; dia tidak memiliki kenalan pribadi dengan alat yang rendah hati itu; namun dia telah bersatu dengan orang-orang yang tidak dikuduskan di ----- untuk memberikan pengaruh yang kuat terhadap saya. Mereka telah memperkuat satu sama lain dengan mengasihi dan melaporkan kisah-kisah palsu yang berasal dari sumber-sumber yang berbeda, dan dengan cara ini telah menyuburkan prasangka mereka. Tidak ada persatuan antara roh mereka dan roh dari pesan-pesan yang Tuhan anggap tepat untuk diberikan demi kepentingan umat-Nya yang rendah hati. Roh yang tinggal di dalam hati mereka tidak dapat selaras dengan terang yang diberikan Tuhan.

Banyak jiwa-jiwa yang malang tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka menyatukan pengaruh mereka dengan kekuatan Setan, dan membantunya dalam pekerjaannya. Mereka menunjukkan semangat dan kesungguhan yang besar dalam perlawanan mereka

yang membabi buta, seolah-olah mereka sungguh-sungguh melakukan pelayanan kepada Allah dengan melawan penglihatan-penglihatan itu. Semua orang yang ingin melakukannya dapat mengenal buah-buah dari penglihatan-penglihatan itu. Selama tujuh belas tahun Tuhan telah melihat layak untuk membiarkan mereka bertahan dan menguatkan diri melawan perlawanan kekuatan Setan, dan pengaruh agen-agen manusia yang telah membantu Setan dalam pekerjaannya.

Wanita-wanita lain diperlihatkan kepada saya di ----- yang sedang berperang dengan kebenaran. Seorang wanita diperlihatkan kepada saya yang memeluk beberapa poin kebenaran, dan kemudian tidak melangkah lebih jauh dengan umat Allah yang tersisa. Dia adalah ditinggikan di matanya sendiri, dan mengira dia memahami semuanya. Dia bijaksana dalam pendapatnya sendiri, dan ditunjukkan kepadaku sebagai orang yang selalu mencari kembali dan merujuk pada pengalaman lama; karena dia telah menerima tingkat terang di masa lalu, dia menjadi terangkat, dan berpikir bahwa dia memiliki terang dan pengetahuan yang cukup untuk menginstruksikan seluruh tubuh. Imanya tercerai-berai dan terputus. Banyak gagasannya tentang kebenaran yang keliru; tetapi dia egois, dan merasa benar menurut penilaiannya sendiri. Dia ingin mengajar, tetapi tidak mau diajar. Dia telah membenci pengajaran, dan membuang ajaran Tuhan melalui hamba-hamba-Nya. Saya melihat dia menunjuk pada kebenarannya, pengabdianya, kehidupannya yang penuh doa. Seperti orang Farisi, dia menyebutkan perbuatan-perbuatan baiknya. "Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu, karena aku tidak seperti orang lain, pemeras, tidak adil, pezinah, atau bahkan seperti pemungut cukai ini. Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan persepuluhan dari semua yang kumiliki." Doa orang Farisi itu tidak dihiraukan, tetapi pemungut cukai yang miskin itu, yang hanya dapat berkata, "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini," menggerakkan hati Tuhan untuk mengasihani dia. Doanya diterima, sementara doa orang Farisi yang sombong itu ditolak. "Karena setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Wahyu 3:17, 18: "Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah hartaku dan aku tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat."

Orang ini, yang wajahnya saya kenali ketika saya melihatnya, saya diberitahu bahwa dia adalah Nyonya I. Saya melihat bahwa

hidupnya tidak ditandai dengan kerendahan hati yang seharusnya menjadi ciri para pengikut Kristus. Ketika manusia yang malang, betapapun tingginya profesi mereka, menjadi benar di mata mereka sendiri, maka Yesus membiarkan mereka tertipu oleh diri mereka sendiri.

Saya diperlihatkan bahwa wanita ini telah mempengaruhi orang lain, dan beberapa orang telah [332] bersatu dengannya untuk mengangkat penglihatan-penglihatan dalam cahaya yang konyol. Kepada Tuhan, mereka harus bertanggung jawab atas semua ini; untuk setiap kata cemoohan terhadap

cahaya yang telah Allah anggap tepat untuk dikomunikasikan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri, dicatat.

Saya diperlihatkan seorang wanita lain yang tidak bersatu dengan orang-orang yang sedang dipimpin Tuhan. Roh kebenaran tidak tinggal di dalam hatinya, dan dia telah sibuk melakukan pekerjaan yang menyenangkan musuh dari segala yang baik, untuk mengalihkan perhatian dan mengacaukan pikiran. (Saya mengenali wanita ini pada hari terakhir pertemuan; dia pergi sebelum pertemuan ditutup). Dia adalah seorang pembicara yang hebat, dan selalu siap untuk mendengar dan mengatakan sesuatu yang baru, memikirkan apa yang dia sebut sebagai kesalahan orang lain; dan dia menyebut sangkaan-sangkaannya yang jahat sebagai ketajaman. Dia menaruh cahaya untuk kegelapan, dan kegelapan untuk cahaya, dan untuk kepura-puraan membuat doa yang panjang. Ia suka disetujui dan dianggap benar, dan telah menipu beberapa orang. Ia ingin mengajar orang lain, dan berpikir bahwa Tuhan mengajarnya lebih dari yang lain. Tetapi kebenaran tidak mendapat tempat di dalam hatinya.

Beberapa orang lainnya ditunjukkan kepada saya untuk menggabungkan pengaruh mereka dengan orang-orang yang telah saya sebutkan, dan bersama-sama mereka melakukan apa yang mereka bisa untuk menarik diri dari tubuh dan menyebabkan kebingungan; dan pengaruh mereka membuat kebenaran Tuhan menjadi tidak terhormat. Yesus dan para malaikat kudus membawa dan menyatukan umat Allah ke dalam satu iman, sehingga mereka semua dapat memiliki satu pikiran dan satu penilaian. Dan sementara mereka dibawa ke dalam kesatuan iman, untuk melihat dari mata ke mata pada kebenaran yang serius dan penting untuk saat ini, Setan sedang bekerja untuk menentang kemajuan mereka. Yesus sedang bekerja melalui alat-alat-Nya untuk mengumpulkan dan mempersatukan. Setan bekerja melalui alat-alatnya untuk menceraiberaikan dan memecah belah. "Sebab sesungguhnya Aku akan memerintahkan, dan Aku akan menampi kaum Israel di antara segala bangsa, seperti halnya gandum yang diayak di dalam ayakan, sehingga tidak ada sebutir pun yang jatuh ke bumi."

Tuhan sekarang sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Karakter sedang

[333] berkembang. Para malaikat menimbang nilai moral, dan mencatat dengan setia semua tindakan anak-anak manusia. Di antara umat Allah yang mengaku percaya ada yang memiliki hati yang rusak,

tetapi mereka akan diuji dan dibuktikan. Allah yang membaca hati setiap orang, akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan yang sering kali tidak disangka-sangka, sehingga batu sandungan yang menghalangi kemajuan kebenaran dapat disingkirkan, dan Allah akan memiliki umat yang bersih dan kudus untuk menyatakan ketetapan-ketetapan dan penghakiman-Nya.

Kapten keselamatan kita memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah, memurnikan dan menyesuaikan mereka untuk diterjemahkan, dan meninggalkan di belakang mereka yang cenderung menarik diri dari tubuh, yang tidak mau dipimpin, dan puas dengan kebenaran mereka sendiri. "Karena itu, jika

terang yang ada padamu menjadi kegelapan, betapa hebatnya kegelapan itu!" Tidak ada khayalan yang lebih besar yang dapat menipu pikiran manusia daripada khayalan yang membuat manusia memanjakan roh yang percaya diri, percaya bahwa mereka benar dan berada di dalam terang, padahal mereka menjauh dari umat Allah, dan terang yang mereka hargai adalah kegelapan.

Kelas di ----- yang telah memisahkan diri dari tubuh telah memiliki roh yang keras dan pahit terhadap orang-orang yang Tuhan gunakan sebagai alat-Nya untuk membawa umat-Nya bersatu di atas satu-satunya landasan yang benar. Roh mereka menentang pekerjaan Tuhan, dan pengaruh mereka telah membawa celaan bagi pekerjaan Tuhan, dan telah membuat iman kita menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya, serta membuat Iblis bersukacita. Mereka yang berjalan dalam kapasitas sebagai anggota gereja dan berusaha melayani Tuhan, mungkin untuk sementara waktu merasa terganggu dengan orang-orang di antara mereka yang tidak benar, dan yang telah menunjukkan kepada-Ku sebagai orang yang merasa benar sendiri dan bersifat Farisi; tetapi jika mereka bersabar, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, dengan sungguh-sungguh berdoa memohon kuasa dan Roh-Nya, mereka akan maju, dan mereka yang tidak sehat imannya akan ditinggalkan.

Saudara J dihadapkan ke hadapan saya, dan saya diperlihatkan bahwa arah hidupnya tidak berkenan di hadapan Tuhan. Dia tidak stabil. Dia telah dibingungkan.

dengan Zaman yang Akan Datang, dan karena tidak ada sedikit pun keselarasan antara [334] teori Zaman yang Akan Datang dan pesan malaikat ketiga, dia kehilangan cintanya

dan iman kepada pekabaran itu, dan merasa jengkel karena begitu banyak yang telah dikatakan sehubungan dengan pekabaran itu. Malaikat ketiga memberitakan sebuah pesan yang sangat serius kepada penduduk bumi; dan akankah umat pilihan Tuhan acuh tak acuh terhadapnya, dan tidak menyatukan suara mereka untuk menyuarakan peringatan yang serius ini? Saudara J telah tertipu, dan sedang menipu orang lain. Temanya adalah pengudusan, padahal hatinya tidak benar. Pikirannya telah terbagi. Dia tidak memiliki jangkar untuk menahannya, dan telah terombang-ambing tanpa iman yang mantap. Sebagian besar waktunya telah disibukkan untuk berhubungan dengan satu dan beberapa laporan dan cerita yang diperhitungkan untuk mengalihkan perhatian dan mengganggu pikiran. Dia telah banyak berbicara tentang suami

saya dan saya sendiri, dan menentang penglihatan-penglihatan itu. Dia telah berdiri dalam posisi, "Laporkan, ... dan kami akan melaporkannya." Allah mengutusnyanya bukan untuk misi seperti itu. Dia tidak tahu kepada siapa dia melayani. Setan telah menggunakan dia untuk mengacaukan pikiran. Pengaruhnya yang kecil telah ia gunakan untuk membuat pikiran berprasangka buruk terhadap pesan malaikat ketiga. Dia telah dengan laporan-laporan palsu menyajikan penglihatan-penglihatan itu dalam cahaya yang salah, dan jiwa-jiwa yang lemah yang tidak diteguhkan dalam semua kebenaran saat ini telah memakan

hal-hal ini bukannya pemberi yang bersih yang ditampi secara menyeluruh. Dia telah tertipu dalam hal pengudusan. Kecuali dia sekarang mengubah arahnya, dan bersedia untuk diinstruksikan, dan menghargai terang yang diberikan, dia akan ditinggalkan Allah untuk mengejar jalannya sendiri dan mengikuti penghakimannya sendiri yang tidak sempurna sampai dia akan membuat kapal karam dalam imannya, dan dengan jalannya yang tidak bijaksana menjadi peringatan bagi mereka yang memilih untuk tidak bergantung pada tubuh. Tuhan akan membuka mata jiwa-jiwa yang jujur untuk memahami pekerjaan kejam dari mereka yang mencerai-beraikan dan memecah belah. Dia akan menandai mereka yang menyebabkan perpecahan, sehingga setiap orang yang jujur dapat melarikan diri dari jerat Setan.

Saudara J menerima dari Penatua K sebuah teori pengudusan yang salah,

[335] yang berada di luar pesan malaikat ketiga, dan di mana pun diterima akan menghancurkan kasih akan pesan tersebut. Saya diperlihatkan bahwa Penatua K berada di tanah yang berbahaya. Dia tidak bersatu dengan malaikat ketiga. Dia pernah menikmati berkat Tuhan, tetapi sekarang tidak, karena dia tidak menghargai dan menghargai terang kebenaran yang telah menyinari jalannya. Dia telah membawa teori pengudusan Methodis, dan menyajikannya di depan, menjadikannya sangat penting. Dan kebenaran-kebenaran suci yang berlaku pada masa ini, olehnya dijadikannya sebagai sesuatu yang tidak penting. Dia telah mengikuti cahayanya sendiri, dan menjadi semakin gelap dan semakin gelap, dan semakin jauh dari kebenaran, sampai kebenaran itu hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadapnya. Setan telah menguasai pikirannya, dan dia telah melakukan kerusakan besar pada perjuangan kebenaran di Wisconsin utara.

Teori pengudusan inilah yang diterima Saudari G dari Penatua K, dan yang ia coba ikuti, yang membawanya ke dalam fanatisme yang mengerikan. Penatua K telah membingungkan dan mengacaukan banyak pikiran dengan teori pengudusan ini. Semua yang menganutnya akan kehilangan minat dan kasih mereka terhadap pekabaran malaikat ketiga. Pandangan tentang pengudusan ini adalah teori yang terlihat sangat indah. Pandangan ini menutupi jiwa-jiwa malang yang berada dalam kegelapan, kesalahan, dan kesombongan. Pandangan ini memberi mereka penampilan sebagai orang Kristen yang baik, dan memiliki kekudusan, padahal hati

mereka cemar. Ini adalah teori perdamaian dan keselamatan, yang tidak menyingkapkan kejahatan dan menegur dan menegur yang salah. Itu sedikit menyembuhkan luka hati putri umat Allah yang menangis: Damai, damai, ketika tidak ada damai. Pria dan wanita yang memiliki hati yang cemar melemparkan di sekeliling mereka pakaian pengudusan, dan dipandang sebagai teladan bagi kawanannya, padahal mereka adalah agen-agen Iblis, yang digunakan olehnya untuk memikat dan

menipu jiwa-jiwa yang jujur ke dalam jalan pintas, sehingga mereka tidak dapat merasakan kekuatan dan pentingnya kebenaran-kebenaran serius yang diberitakan oleh malaikat yang ketiga.

Penatua K telah menjadi teladan, sementara ia telah menjadi luka bagi pekerjaan Tuhan. Hidupnya tidak bercela. Jalan hidupnya tidak sesuai dengan hukum Allah yang kudus, atau dengan kehidupan Kristus yang tidak bercacat. Sifatnya yang rusak tidak ditaklukkan; namun ia tinggal banyak pada pengudusan, dan dengan demikian menipu banyak orang. Saya diarahkan kepada pekerjaannya di masa lalu. Dia telah gagal membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran, dan meneguhkan mereka di atas pekabaran malaikat yang ketiga. Dia menyajikan teori pengudusan sebagai hal yang sangat penting, sementara dia hanya menganggap remeh saluran yang melaluinya berkat Tuhan datang. "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." Kebenaran saat ini, yang merupakan salurannya, tidak dianggap, tetapi diinjak-injak. Manusia dapat berseru, Kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! namun tidak tahu lebih banyak melalui pengalaman tentang apa yang mereka bicarakan daripada orang berdosa dengan kecenderungannya yang rusak. Allah akan segera merobek pakaian putih dari pengudusan yang mereka akui, yang telah dilemparkan oleh beberapa orang yang berpikiran duniawi di sekitar mereka untuk menyembunyikan kecacatan jiwa mereka.

Sebuah catatan yang setia disimpan tentang tindakan anak-anak manusia. Tidak ada yang dapat disembunyikan dari mata Yang Mahatinggi dan Mahakudus. Beberapa orang mengambil jalan yang secara langsung bertentangan dengan hukum Allah, dan kemudian, untuk menutupi jalan mereka yang penuh dosa, mereka mengaku telah dikuduskan bagi Allah. Pengakuan kekudusan ini tidak terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengakuan ini tidak memiliki kecenderungan untuk mengangkat pikiran mereka, dan menuntun mereka untuk "menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Iman kita dihujat sebagai akibat dari jalan yang bengkok dari pikiran duniawi. Mereka mengaku sebagian dari kebenaran, yang memberi mereka pengaruh, sementara mereka tidak memiliki persatuan dengan mereka yang percaya dan bersatu di atas seluruh kebenaran. Apakah yang telah menjadi pengaruh Penatua K? Apakah yang telah menjadi buah-buah dari pekerjaannya? Berapa banyak yang telah dibawa keluar dan diteguhkan di atas kebenaran saat ini? Berapa

banyak yang telah dia bawa ke dalam kesatuan iman? Dia belum berkumpul dengan Kristus.

Pengaruhnya telah tersebar. Ada kekurangan dalam khotbahnya, dan [337] para petobatnya tidak memiliki apa yang akan menjadi batu karang dan pertahanan mereka dalam hari kemarahan Allah. Khotbahnya tidak memiliki garam, rasa asin. Dia tidak membawa jiwa-jiwa yang benar-benar bertobat kepada kebenaran, memisahkan mereka dari dunia, dan menyatukan mereka dengan umat Allah yang khusus. Nya

Orang-orang yang baru bertobat tidak memiliki jangkar untuk menahan mereka, dan mereka hanyut ke sana kemari, hingga banyak dari mereka yang bingung dan tersesat di dunia.

Penatua K tidak tahu dari roh mana dia berasal. Dia menyatukan pengaruhnya dengan bala tentara naga untuk menentang mereka yang menaati perintah-perintah Allah, dan yang memiliki kesaksian Yesus. Dia memiliki peperangan yang berat di hadapannya. Sejauh menyangkut hari Sabat, ia menempati posisi yang sama dengan kaum Baptis Hari Ketujuh. Pisahkanlah Sabat dari pekabaran-pekabarannya, dan ia akan kehilangan kuasanya; tetapi jika dihubungkan dengan pekabaran malaikat ketiga, maka suatu kuasa akan menyertainya, yang akan menginsafkan orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang kafir, dan membawa mereka keluar dengan kekuatan untuk berdiri, hidup, bertumbuh dan berkembang di dalam Tuhan. Inilah saatnya bagi umat Tuhan di Wisconsin untuk menemukan posisi mereka. "Siapakah yang akan berada di pihak Tuhan?" harus disuarakan oleh orang-orang yang setia dan berpengalaman di setiap tempat. Tuhan menuntut mereka untuk keluar dan melepaskan diri dari berbagai pengaruh yang akan memisahkan mereka satu sama lain dan dari landasan kebenaran yang agung di mana Tuhan membawa umat-Nya.

Saya diperlihatkan kasus Tn. L. Dia memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang pengudusan, tetapi dia tertipu di dalam dirinya sendiri, dan orang lain pun tertipu olehnya. Pengudusannya mungkin dapat bertahan selama ia berada dalam pertemuan, tetapi tidak dapat bertahan dalam ujian. Kekudusan Alkitab menyucikan kehidupan, tetapi hati L tidak disucikan. Kejahatan ada di dalam hati, dan dilakukan dalam kehidupan, dan musuh-musuh iman kita memiliki kesempatan untuk mencela para pemelihara hari Sabat. Mereka menilai pohon dari buahnya.

2 Korintus 4:2: "Tetapi telah meninggalkan hal-hal yang tersembunyi dari

[338] kejujuran, tidak hidup dalam kelicikan, dan tidak menggunakan firman Allah dengan curang, tetapi dengan menyatakan kebenaran, memuji hati nurani setiap orang di hadapan Allah."

Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan ayat-ayat di atas. Mereka hidup dalam kelicikan, dan memperlakukan firman Allah dengan penuh tipu daya. Mereka tidak mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka. Mereka melakukan latihan-latihan khusus untuk pengudusan, tetapi membuang firman Allah di belakang

mereka. Mereka berdoa pengudusan, menyanyikan pengudusan, dan meneriakkan pengudusan. Orang-orang dengan hati yang cemar berpura-pura tidak bersalah, dan mengaku telah dikuduskan; tetapi ini bukanlah bukti bahwa mereka benar. Perbuatan-perbuatan merekalah yang membuktikannya. Hati nurani mereka telah terbakar, tetapi hari penghakiman Allah akan datang, dan setiap orang akan diperlihatkan perbuatannya, seperti apakah perbuatannya itu. Dan setiap orang akan menerima sesuai dengan perbuatannya.

Kata malaikat itu sambil menunjuk ke arahnya: "Apakah yang hendak kaulakukan untuk menyatakan ketetapan-ketetapan-Ku, atau untuk menerima perjanjian-Ku di dalam mulutmu, karena engkau membenci perintah dan membuang firman-Ku di belakangmu. Ketika engkau melihat seorang pencuri, engkau bersekongkol dengannya, dan engkau bergaul dengan para pezinah. Engkau memberikan mulutmu kepada kejahatan, dan lidahmu mengucapkan tipu daya." Tuhan akan menceraikan dan menyingkirkan pengaruh-pengaruh yang memecah-belah ini, dan akan membebaskan umat-Nya, jika mereka yang mengakui seluruh kebenaran akan datang kepada pertolongan Tuhan.

Tidak ada pengudusan Alkitab bagi mereka yang membuang sebagian dari kebenaran. Ada cukup terang yang diberikan dalam firman Allah, sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah. Kebenaran itu begitu tinggi sehingga dikagumi oleh para pemikir besar, namun begitu sederhana sehingga anak Allah yang paling rendah hati dan paling lemah pun dapat memahaminya, dan diajar olehnya. Mereka yang tidak melihat keindahan yang ada di dalam kebenaran, yang tidak mementingkan pekabaran malaikat ketiga, tidak akan memiliki alasan; karena kebenaran itu jelas.

2 Korintus 4:3, 4: "Tetapi jika Injil kami disembunyikan, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, yaitu mereka yang telah dibutakan oleh ilah dunia ini.

mereka yang tidak percaya, supaya terang Injil Kristus yang mulia, [339] yang adalah gambaran Allah, tidak bercahaya kepada mereka."

Yohanes 17:17, 19: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran." "Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan melalui kebenaran."

1 Petrus 1:22: "Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran oleh Roh Kudus, maka hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas seorang akan yang lain, dengan hati yang murni."

2 Korintus 7:1: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah."

Filipi 2:12-15: "Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, sama seperti kamu senantiasa taat, bukan saja ketika aku masih hadir, tetapi terlebih-lebih ketika aku tidak hadir, tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah

yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tidak berbantah-bantahan, supaya kamu tak bercacat dan tak bercacat sebagai anak-anak Allah, tanpa cela di tengah-tengah bangsa yang sesat dan yang tidak mengenal Allah, di tengah-tengah mereka yang di antara mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia."

Yohanes 15:3: "Sekarang kamu sudah tahir karena firman yang telah Kukatakan kepadamu."

Efesus 5:25-27: "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskan dan menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia dapat mempersembhkannya kepada diri-Nya suatu jemaat yang kudus dan cemerlang, tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tak bercela."

Inilah pengudusan Alkitab. Ini bukan sekadar pertunjukan atau pekerjaan di luar. Ini adalah pengudusan yang diterima melalui saluran kebenaran. Kebenaran yang diterima di dalam hati, dan secara praktis dilakukan dalam kehidupan.

Yesus, yang dianggap sebagai manusia, adalah sempurna, namun Ia bertumbuh dalam kasih karunia.

[340] **Lukas 2:52:** "Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan mulia di hadapan Allah dan manusia." Bahkan orang Kristen yang paling sempurna pun dapat terus bertambah dalam pengetahuan dan kasih Allah.

2 Petrus 3:14, 18: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, giatlah berusaha, supaya kamu didapati di hadapan-Nya dalam keadaan kudus dan tak bercacat dan tak bercela." "Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selamanya. Amin."

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus-menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Setan hidup dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Iblis berkuasa, kita akan memiliki diri kita sendiri untuk ditaklukkan, gangguan yang harus diatasi, dan tidak ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya berhasil.

Filipi 3:12: "Bukannya aku telah sampai pada tingkat yang sempurna, tetapi aku mengejar apa yang telah kutuju, supaya aku dapat mencapai apa yang telah kutuju dalam Kristus Yesus."

Kehidupan Kristen terus berjalan maju. Yesus duduk sebagai pemurni dan pemurni umat-Nya; dan ketika gambar-Nya dipantulkan kembali dengan sempurna di dalam diri mereka, mereka menjadi

sempurna dan kudus, dan dipersiapkan untuk diterjemahkan. Sebuah pekerjaan besar dituntut dari orang Kristen. Kita dinasihati untuk menyucikan diri kita dari segala kecemaran jasmani dan rohani, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Di sinilah kita melihat di mana letak pekerjaan besar itu. Ada pekerjaan yang terus menerus bagi orang Kristen. Setiap ranting pada pokok anggur induk harus

[341] memperoleh kehidupan dan kekuatan dari pokok anggur itu, untuk menghasilkan buah.

Bab 66-Kekuatan Iblis

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasa musuh besarnya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Iblis, dan dia tidak dapat berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan kecuali Kristus, sang Penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Ia bergerak ke sana kemari di dalam bumi, dan berjalan di atasnya. Dia tidak pernah lengah sedikit pun, karena takut kehilangan kesempatan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Penting bagi umat Allah untuk memahami hal ini, agar mereka dapat melarikan diri dari jeratnya. Setan sedang mempersiapkan tipu dayanya, agar dalam kampanye terakhirnya melawan umat Allah, mereka tidak mengerti bahwa itu adalah dia. **2 Korintus 11:14**: "Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah berubah rupa menjadi malaikat terang." Sementara beberapa jiwa yang tertipu mengatakan bahwa dia tidak ada, dia sedang menawan mereka, dan bekerja melalui mereka sampai pada tingkat yang luar biasa. Setan lebih tahu daripada umat Allah akan kuasa yang dapat mereka miliki atas dirinya ketika kekuatan mereka ada di dalam Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang percaya yang paling lemah di dalam kebenaran, yang mengandalkan Kristus dengan teguh, akan berhasil memukul mundur Setan dan seluruh bala tentaranya. Dia terlalu licik untuk datang secara terbuka, dengan berani, dengan godaannya; karena dengan demikian energi orang Kristen yang mengantuk akan bangkit, dan dia akan bersandar pada Pembebas yang kuat dan perkasa. Tetapi dia datang tanpa disadari, dan bekerja dalam penyamaran melalui anak-anak durhaka yang mengaku saleh.

Setan akan berusaha sekuat tenaga untuk mengganggu, mencobai, dan menyesatkan umat Tuhan. Dia yang berani menghadapi, mencobai, dan mengejek Tuhan kita, dan yang memiliki kuasa untuk menangkap-Nya dalam pelukannya dan membawa-Nya ke puncak bait suci, dan naik ke gunung yang sangat tinggi, akan

menjalankan kuasanya sampai pada tingkat yang luar biasa pada generasi sekarang, [342] yang jauh lebih rendah hikmatnya dari Tuhan mereka, dan yang hampir

sepenuhnya tidak mengetahui kehalusan dan kekuatan Iblis. Dengan cara yang luar biasa dia akan mempengaruhi tubuh orang-orang yang secara alami cenderung melakukan perintahnya. Setan bergembira karena ia dianggap sebagai fiksi. Ketika dia

dibuat ringan, dan diwakili oleh beberapa ilustrasi kekanak-kanakan, atau sebagai binatang, itu cocok untuknya. Dia dianggap begitu rendah sehingga pikiran manusia sepenuhnya tidak siap untuk rencana-rencananya yang disusun dengan bijak, dan dia hampir selalu berhasil dengan baik. Jika kekuatan dan kehalusannya dipahami, banyak orang akan siap untuk berhasil melawannya.

Semua orang harus memahami bahwa Iblis dulunya adalah malaikat yang ditinggikan. Pemberontakannya membuatnya dikeluarkan dari surga, tetapi tidak menghancurkan kekuatannya dan membuatnya menjadi binatang. Sejak kejatuhannya, dia telah mengubah kekuatannya yang besar untuk melawan pemerintah surga. Dia telah menjadi lebih cerdas, dan telah mempelajari cara yang paling berhasil untuk mendatangi anak-anak manusia dengan godaan-godaannya.

Setan telah menciptakan dongeng-dongeng untuk menipu. Dia mulai berperang di surga melawan dasar pemerintahan Allah, dan sejak kejatuhannya, dia telah meneruskan pemberontakannya terhadap hukum Allah, dan telah membawa banyak orang yang mengaku Kristen untuk menginjak-injak perintah keempat, yang membawa kepada Allah yang hidup. Ia telah merobohkan Sabat yang asli dari Dekalog, dan menggantikannya dengan salah satu hari kerja dalam satu minggu.

Kebohongan besar yang pertama kali disampaikan kepada Hawa di Taman Eden, "Kamu pasti tidak akan mati," adalah khotbah pertama yang dikhotbahkan tentang keabadian jiwa. Khotbah itu dimahkotai dengan kesuksesan, dan hasil yang mengerikan mengikuti. Dia telah membawa pikiran untuk menerima khotbah itu sebagai kebenaran, dan para pendeta mengkhotbahkannya, menyanyikannya, dan mendoakannya.

Tidak ada iblis secara harfiah, dan masa percobaan setelah kedatangan Kristus, dengan cepat menjadi dongeng yang populer. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa setiap

[Nasib seseorang akan ditetapkan selamanya pada saat kedatangan Tuhan.

Wahyu 22:11, 12: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Sesungguhnya Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku untuk membalas tiap-tiap orang menurut perbuatannya."

Setan telah mengambil keuntungan dari dongeng-dongeng populer ini untuk menyembunyikan dirinya. Dia datang kepada manusia yang

malang dan tertipu melalui spiritualisme modern, yang tidak memberikan batasan kepada pikiran duniawi, dan, jika dijalankan, memisahkan keluarga, menciptakan kecemburuan dan kebencian, dan memberikan kebebasan kepada kecenderungan yang paling hina. Dunia hanya tahu sedikit tentang pengaruh spiritualisme yang merusak. Tirai telah disingkapkan, dan sebagian besar dari pekerjaannya yang mengerikan telah diungkapkan kepada saya. Saya diperlihatkan beberapa orang yang memiliki

memiliki pengalaman dalam spiritualisme, dan sejak itu telah meninggalkannya, yang bergidik ketika mereka merenungkan betapa dekatnya mereka dengan kehancuran. Mereka telah kehilangan kendali atas diri mereka sendiri, dan Setan membuat mereka melakukan apa yang mereka benci. Tetapi bahkan mereka hanya memiliki sedikit gagasan tentang spiritualisme seperti apa adanya. Para pendeta yang terinspirasi oleh Setan dapat dengan fasih mendandani monster yang mengerikan ini, menyembunyikan kecacatannya, dan membuatnya tampak indah bagi banyak orang. Tetapi hal ini datang langsung dari keagungan Setan, sehingga ia mengklaim hak untuk mengendalikan semua orang yang berhubungan dengannya, karena mereka telah menjelajah ke tanah terlarang, dan telah kehilangan perlindungan dari Penciptanya.

Beberapa jiwa malang yang telah terpesona dengan kata-kata fasih para guru spiritualisme, dan telah menyerah pada pengaruhnya, setelah itu mengetahui karakternya yang mematikan, dan ingin meninggalkan dan melarikan diri darinya, tetapi tidak bisa. Setan menahan mereka dengan kuasanya, dan tidak mau melepaskan mereka. Dia tahu bahwa mereka pasti miliknya sementara dia memiliki mereka di bawah kendali khususnya, tetapi jika mereka sekali membebaskan diri dari kuasanya, dia tidak akan pernah bisa membuat mereka percaya lagi pada spiritualisme, dan menempatkan diri mereka secara langsung di bawah kendalinya. Satu-satunya cara untuk

jiwa-jiwa yang malang untuk mengalahkan Iblis, adalah dengan membedakan antara

naran Alkitab

yang murni dan dongeng.

kebe

[344]

Ketik

a mereka mengakui klaim-klaim kebenaran, mereka menempatkan diri mereka di mana mereka dapat ditolong. Mereka harus memohon kepada orang-orang yang

telah memiliki pengalaman religius, dan yang memiliki iman pada janji-janji Allah, untuk memohon kepada Pembebas yang perkasa atas nama mereka. Ini akan menjadi konflik yang sangat dekat. Setan akan memperkuat malaikat-malaikat jahatnya yang telah mengendalikan orang-orang ini; tetapi jika orang-orang kudus Allah dengan kerendahan hati yang dalam berpuasa dan berdoa, doa-doa mereka akan menang. Yesus akan mengutus para malaikat kudus untuk

melawan Iblis, dan Iblis akan dipukul mundur dan kuasanya akan dipatahkan dari orang-orang yang menderita. **Markus 9:29**: "Jawab Yesus kepada mereka: "Hal-hal yang demikian tidak dapat timbul dengan sendirinya, melainkan harus dengan berdoa dan berpuasa."

Pelayanan yang populer tidak akan berhasil melawan spiritualisme. Mereka tidak memiliki apa pun untuk melindungi kawanan domba mereka dari pengaruhnya yang buruk. Banyak akibat yang menyedihkan dari spiritualisme akan menimpa para pendeta di zaman ini, karena mereka telah menginjak-injak kebenaran di bawah kaki mereka, dan sebagai gantinya mereka lebih memilih dongeng. Khotbah yang dikhotbahkan Setan kepada Hawa tentang keabadian jiwa - "Kamu tidak akan mati" - telah mereka ulangi dari mimbar, dan orang-orang menerimanya sebagai kebenaran Alkitab yang murni. Ini adalah dasar dari spiritualisme. Firman Tuhan tidak pernah mengajarkan bahwa jiwa manusia itu abadi. Keabadian adalah sifat Allah saja. **1 Timotius 6:16**: "Hanya Allah yang memiliki keabadian, yang diam di dalam

cahaya yang tidak dapat didekati oleh seorangpun, yang tidak pernah dilihat oleh seorangpun dan yang tidak dapat dilihat oleh seorangpun: bagi-Nyalah kemuliaan dan kuasa untuk selamanya. Amin."

[345] Firman Allah, yang dipahami dan diterapkan dengan benar, adalah pelindung terhadap spiritualisme. Neraka yang menyala-nyala yang dikhotbahkan dari mimbar, dan dipertahankan di hadapan orang-orang, merupakan ketidakadilan terhadap karakter Allah yang penuh kemurahan. Hal ini menampilkan Dia sebagai tiran paling kejam di alam semesta. Dogma yang tersebar luas ini telah mengubah ribuan orang menjadi universalisme, ketidaksetiaan, dan ateisme. Firman Allah itu jelas. Firman Tuhan adalah rantai kebenaran yang lurus, dan akan menjadi jangkar bagi mereka yang bersedia menerimanya, bahkan jika mereka harus mengorbankan dongeng-dongeng yang mereka sukai. Firman Tuhan akan menyelamatkan mereka dari khayalan-khayalan yang mengerikan di masa-masa yang berbahaya ini. Setan telah memimpin pikiran para pendeta dari berbagai gereja untuk berpegang teguh pada kesalahan-kesalahan populer mereka, sebagaimana ia telah memimpin orang-orang Yahudi dalam kebutaan mereka untuk berpegang teguh pada korban-korban mereka, dan menyalibkan Kristus. Penolakan terhadap terang dan kebenaran membuat manusia menjadi tawanan, menjadi sasaran tipu daya Iblis. Semakin besar terang yang mereka tolak, semakin besar pula kuasa tipu daya dan kegelapan yang akan menimpa mereka.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan yang sejati adalah garam dunia dan terang dunia. Tuhan menuntut mereka untuk terus maju dalam pengetahuan akan kebenaran, dan di jalan kekudusan. Kemudian mereka akan memahami kedatangan Setan, dan dengan kekuatan Yesus akan melawannya. Setan akan memanggil legiun malaikat-malaikatnya untuk menentang kemajuan satu jiwa saja, dan, jika mungkin, merampasnya dari tangan Kristus.

Saya melihat malaikat-malaikat jahat memperebutkan jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Tuhan melawan mereka. Konflik itu sangat parah. Malaikat-malaikat jahat merusak atmosfir dengan pengaruh beracun mereka, dan mengerumuni jiwa-jiwa ini untuk melumpuhkan kepekaan mereka. Malaikat-malaikat kudus dengan cemas mengawasi dan menunggu untuk mengusir pasukan Setan. Tetapi bukanlah pekerjaan malaikat yang baik untuk mengendalikan pikiran manusia di luar kehendak mereka. Jika mereka menyerah pada musuh, dan tidak

berusaha untuk melawannya, maka malaikat-malaikat Allah tidak dapat berbuat apa-apa selain menahan bala tentara Iblis, agar mereka tidak membinasakannya, sampai ada terang yang diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka agar sadar dan mencari pertolongan ke surga. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat kudus untuk melepaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri.

Jika Iblis melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan mengerahkan
[346] dirinya sendiri untuk mempertahankannya. Dan ketika seseorang dibangkitkan oleh bahayanya, dan, dengan kesusahan dan semangat, memandang kepada Yesus

Karena itu, Iblis takut kehilangan tawanannya, dan ia memanggil bantuan malaikat-malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membangun tembok kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat menjangkaunya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan dalam ketidakberdayaannya bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bala bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada saat suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat jahat untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir. Para pengikut Setan yang bersedia setia, aktif, dan bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka saling membenci dan berperang satu sama lain, namun mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan kepentingan bersama. Tetapi Komandan agung di surga dan bumi telah membatasi kekuatan Setan.

Pengalamanku sangat unik, dan selama bertahun-tahun aku mengalami ujian pikiran yang aneh. Kondisi umat Tuhan, dan hubungan saya dengan pekerjaan Tuhan, sering kali membawa kepada saya beban kesedihan dan keputusan yang tidak dapat diungkapkan. Selama bertahun-tahun saya memandang kuburan sebagai tempat peristirahatan yang manis. Dalam penglihatan terakhir, saya bertanya kepada malaikat yang mendampingi saya mengapa saya dibiarkan menderita keruwetan pikiran seperti itu, dan begitu sering dilemparkan ke dalam medan pertempuran Setan.

Saya memohon agar jika saya harus begitu dekat dengan tujuan kebenaran, saya dapat dibebaskan dari ujian yang berat ini. Ada kuasa dan kekuatan di antara para malaikat Tuhan, dan saya memohon agar saya dapat dilindungi. Kemudian kehidupan masa lalu kami diperlihatkan kepadaku, dan aku diperlihatkan bahwa Setan telah berusaha dengan berbagai cara untuk menghancurkan kegunaan kita; berkali-kali ia telah menyusun rencana untuk menyingkirkan kita dari pekerjaan Allah; ia telah datang dengan cara yang berbeda, dan melalui agen-agen yang

berbeda, untuk mencapai tujuannya; tetapi melalui pelayanan malaikat-malaikat kudus ia telah dikalahkan. Saya melihat bahwa dalam perjalanan kami dari satu tempat ke tempat lain, dia sering menempatkan malaikat-malaikat jahatnya di jalan kami untuk menyebabkan kecelakaan yang akan menghancurkan hidup kami; tetapi malaikat-malaikat kudus diutus ke bumi untuk menyelamatkan. Beberapa kecelakaan telah menempatkan suami saya dan saya sendiri dalam bahaya besar, dan pemeliharaan kami sungguh luar biasa. Saya melihat bahwa kami telah menjadi sasaran khusus dari serangan Iblis, karena ketertarikan kami pada dan

hubungan dengan pekerjaan Tuhan. Ketika saya melihat perhatian besar yang Tuhan miliki setiap saat bagi mereka yang mengasihi dan takut akan Dia, saya terinspirasi dengan keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, dan merasa ditegur karena kurangnya iman saya.

* * * * *

Bab 67-Dua Mahkota

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya di Battle Creek, Michigan, 25 Oktober 1861, saya diperlihatkan bumi ini, gelap dan suram. Kata malaikat itu: "Lihatlah dengan seksama!" Kemudian saya diperlihatkan kepada orang-orang di bumi. Beberapa dikelilingi oleh malaikat-malaikat Allah, yang lainnya berada dalam kegelapan total, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat. Saya melihat sebuah tangan menjulur dari surga, memegang sebuah tongkat emas. Di atas tongkat itu ada sebuah mahkota bertabur berlian. Setiap berlian memancarkan cahaya, terang, jernih, dan indah. Di atas mahkota itu tertulis kata-kata ini: "Semua yang memenangkan Aku akan berbahagia, dan akan memiliki hidup yang kekal."

Di bawah mahkota ini ada sebuah tongkat kerajaan, dan di atasnya juga ada sebuah mahkota, yang di tengah-tengahnya terdapat permata, emas, dan perak, yang memantulkan cahaya. Tulisan di atas mahkota itu adalah: "Harta duniawi. Kekayaan adalah kekuasaan. Semua yang memenangkan saya akan mendapatkan kehormatan dan kemasyhuran." Saya melihat banyak sekali orang yang bergegas maju untuk mendapatkan mahkota itu. Mereka adalah

berteriak-teriak. Beberapa orang dalam semangat mereka tampak kehilangan akal sehat. Mereka [348] saling mendorong satu sama lain, mengerumuni mereka yang lebih lemah dari

mereka, dan menginjak-injak mereka yang karena tergesa-gesa jatuh. Banyak orang dengan penuh semangat merebut harta karun di dalam mahkota, dan memegangnya erat-erat. Kepala beberapa orang menjadi seputih perak, dan wajah mereka berkerut karena khawatir dan cemas. Kerabat mereka sendiri, tulang dari tulang mereka, dan daging dari daging mereka, tidak mereka pedulikan; tetapi, ketika pandangan yang menarik diarahkan kepada mereka, mereka memegang harta mereka lebih erat, seolah-olah takut bahwa pada saat yang tidak dijaga, mereka akan kehilangan sedikit saja, atau dibujuk untuk membaginya. Mata mereka yang penuh semangat sering kali tertuju pada mahkota duniawi, dan menghitung serta menghitung kembali hartanya. Gambaran-gambaran tentang

kekurangan dan kemelaratan muncul di dalam diri orang banyak itu, dan memandang dengan penuh harapan pada harta yang ada di sana, dan berpaling dengan putus asa ketika yang lebih kuat mengalahkan dan mengusir yang lebih lemah. Namun mereka tidak dapat melepaskannya begitu saja, tetapi dengan banyak orang yang cacat, sakit-sakitan, dan lanjut usia, mereka berusaha untuk terus maju menuju mahkota duniawi. Beberapa orang mati dalam usaha untuk mencapainya. Yang lainnya jatuh saat berusaha meraihnya. Banyak yang baru saja memegangnya ketika mereka jatuh. Mayat-mayat bergelimpangan di tanah, namun

menyerbu kerumunan orang banyak, menginjak-injak mayat rekan-rekan mereka yang jatuh dan mati. Setiap orang yang mencapai mahkota memiliki bagian di dalamnya, dan bertepuk tangan meriah dari kerumunan orang yang berdiri di sekelilingnya.

Sekelompok besar malaikat jahat sangat sibuk. Setan berada di tengah-tengah mereka, dan semuanya melihat dengan kepuasan yang paling besar pada kelompok yang sedang berjuang untuk mendapatkan mahkota itu. Dia tampak melemparkan pesona yang aneh kepada mereka yang dengan penuh semangat mencarinya. Banyak dari mereka yang mencari mahkota duniawi ini adalah orang-orang yang mengaku Kristen. Beberapa di antara mereka tampaknya memiliki sedikit cahaya. Mereka akan melihat dengan penuh harapan pada mahkota surgawi, dan sering kali tampak terpesona dengan keindahannya, namun mereka memiliki

[349] tidak memiliki pengertian yang benar tentang nilai dan kemuliaannya. Sementara dengan satu tangan mereka menggapai yang surgawi dengan lesu, dengan tangan yang lain mereka menggapai yang duniawi dengan penuh semangat, bertekad untuk memilikinya; dan dalam pengejaran yang sungguh-sungguh akan yang duniawi, mereka melupakan yang surgawi. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan, namun dengan cemas meraba-raba untuk mendapatkan mahkota duniawi. Beberapa orang menjadi jijik terhadap kelompok yang mencarinya dengan penuh semangat; mereka tampaknya menyadari bahaya yang mengancam mereka, dan berbalik dari sana, serta dengan sungguh-sungguh mencari mahkota surgawi. Wajah-wajah mereka segera berubah dari gelap menjadi terang, dari kesuraman menjadi keceriaan dan sukacita yang kudus.

Saya kemudian melihat sebuah kelompok yang mendesak melalui kerumunan dengan mata mereka tertuju pada mahkota surgawi. Ketika mereka dengan sungguh-sungguh mendesak melalui kerumunan yang tidak teratur, para malaikat menyertai mereka, dan memberikan ruang bagi mereka untuk maju. Ketika mereka mendekati mahkota surgawi, cahaya yang memancar dari mahkota itu menyinari mereka dan sekeliling mereka, menghilangkan kegelapan mereka, dan semakin lama semakin terang, hingga mereka tampak berubah dan menyerupai para malaikat. Mereka tidak melemparkan pandangan sedikitpun pada mahkota duniawi. Mereka yang mengejar duniawi, mengejek mereka, dan melemparkan bola-bola hitam ke arah mereka. Hal ini tidak melukai mereka sementara mata mereka tertuju pada mahkota surgawi, tetapi mereka yang mengalihkan perhatian mereka kepada

bola-bola hitam ternoda olehnya. Tulisan suci berikut ini disajikan di hadapanku:

Matius 6:19-24: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusak dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusak dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu berada.

Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan. Karena itu, jikalau terang yang ada di dalam dirimu

kegelapan, betapa hebatnya kegelapan itu! Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan: [350] karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan berpegang

kepada yang satu, dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Kemudian apa yang telah kulihat itu dijelaskan kepadaku sebagai berikut: Orang banyak yang begitu bersemangat berjuang untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah mereka yang mencintai harta duniawi, dan tertipu serta tersanjung dengan daya tariknya yang hanya sementara. Beberapa orang, saya lihat, yang mengaku sebagai pengikut Yesus, begitu berambisi untuk mendapatkan harta duniawi sehingga mereka kehilangan kasih mereka akan surga, bertindak seperti dunia, dan diperhitungkan di hadapan Tuhan seperti dunia. Mereka mengaku mencari mahkota yang abadi, harta di surga; tetapi minat dan studi utama mereka adalah untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka yang memiliki harta di dunia ini, dan mencintai kekayaan mereka, tidak dapat mengasihi Yesus. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka benar, dan, meskipun mereka berpegang teguh pada harta mereka dengan genggamannya kikir, mereka tidak dapat dibuat untuk melihatnya, atau merasa bahwa mereka mencintai uang lebih dari sekadar penyebab kebenaran atau harta surgawi.

"Jikalau terang yang ada padamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" Ada satu titik waktu dalam pengalaman seperti itu, ketika terang yang diberikan kepada mereka tidak dihargai, dan menjadi kegelapan. Kata malaikat itu: "Kamu tidak dapat mencintai dan menyembah harta dunia, dan memiliki kekayaan yang sejati." Maka datanglah orang muda itu kepada Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus memberinya pilihan, berpisah dengan hartanya dan memiliki hidup yang kekal, atau mempertahankannya dan kehilangannya. Kekayaannya jauh lebih berharga baginya daripada harta surgawi. Syarat bahwa ia harus berpisah dengan hartanya dan memberikannya kepada orang miskin untuk menjadi pengikut Kristus dan memiliki hidup yang kekal, meredam keinginannya; dan

ia pun pergi dengan sedih.

Mereka yang diperlihatkan kepada saya sebagai orang-orang yang berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah orang-orang yang akan menggunakan segala cara untuk mendapatkan harta benda. Mereka

menjadi gila pada saat itu. Semua pikiran dan energi mereka [351] diarahkan untuk memperoleh kekayaan duniawi. Mereka menginjak-injak hak-hak orang lain, dan menindas orang miskin, dan orang upahan dalam upahnya. Jika mereka dapat mengambil keuntungan dari mereka yang lebih miskin dan kurang cerdas dari

mereka, dan dengan demikian berhasil meningkatkan kekayaan mereka, mereka tidak akan ragu-ragu untuk menindas mereka, dan bahkan melihat mereka dibawa ke pengemis.

Orang-orang yang kepalanya telah memutih karena usia, dan yang wajahnya berkerut karena hati-hati, namun dengan penuh semangat menggenggam harta karun di dalam mahkota itu, adalah orang-orang yang sudah tua, yang hanya memiliki beberapa tahun di hadapan mereka. Namun mereka sangat ingin mendapatkan harta duniawi mereka. Semakin dekat mereka dengan kubur, semakin cemas mereka berpegang teguh pada harta itu. Kerabat mereka sendiri tidak diuntungkan. Anggota keluarga mereka sendiri diizinkan untuk bekerja di luar kemampuan mereka untuk menabung sedikit uang. Mereka tidak menggunakannya untuk kebaikan orang lain, atau untuk diri mereka sendiri. Cukuplah bagi mereka untuk mengetahui bahwa mereka memilikinya. Ketika tugas mereka untuk meringankan kekurangan orang miskin, dan untuk mendukung perjuangan Allah disajikan di hadapan mereka, mereka merasa sedih. Mereka dengan senang hati akan menerima karunia kehidupan kekal, tetapi tidak rela jika hal itu harus mengorbankan apa pun. Syaratnya terlalu berat. Tetapi Abraham tidak mau menahan putra tunggalnya. Dalam ketaatannya kepada Allah, ia dapat mengorbankan anak yang dijanjikan itu dengan lebih mudah daripada banyak orang yang mengorbankan sebagian harta duniawi mereka.

Sungguh menyakitkan melihat mereka yang seharusnya matang untuk kemuliaan, dan setiap hari menyesuaikan diri dengan keabadian, mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk menjaga harta duniawi mereka. Saya melihat mereka tidak dapat menghargai harta surgawi. Kasih sayang mereka yang kuat terhadap duniawi menyebabkan mereka menunjukkan melalui perbuatan mereka bahwa mereka tidak cukup menghargai warisan surgawi untuk melakukan pengorbanan apa pun untuk itu. "Orang muda" itu menunjukkan kesediaan untuk menaati perintah-perintah, tetapi Tuhan kita mengatakan kepadanya bahwa ia kekurangan satu hal. Ia menginginkan hidup yang kekal, tetapi ia lebih mengasihi harta bendanya. Banyak orang yang mementingkan diri sendiri.

[352] tertipu. Mereka tidak mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Kekuatan mereka tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Pikiran mereka, yang seharusnya diterangi dengan cahaya surga, menjadi bingung dan gelisah. "Kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan-keinginan akan hal-hal lain telah menghimpit firman,

sehingga firman itu tidak berbuah." "Yang demikian," kata malaikat itu, "tidak ada alasan." Saya melihat cahaya memudar dari mereka. Mereka tidak ingin memahami kebenaran-kebenaran yang serius dan penting untuk saat ini, dan berpikir bahwa mereka sudah cukup baik tanpa memahaminya. Terang mereka padam, dan mereka meraba-raba di dalam kegelapan.

Banyak orang yang cacat dan sakit-sakitan yang mengejar mahkota duniawi adalah mereka yang kepentingan dan hartanya ada di dunia ini. Meskipun mereka kecewa di setiap sisi, mereka tidak akan menempatkan kasih sayang mereka di surga, dan mengamankan bagi diri mereka sendiri harta dan rumah

di sana. Mereka gagal mendapatkan yang duniawi, namun ketika mengejanya, mereka kehilangan yang surgawi. Terlepas dari kekecewaan dan ketidakbahagiaan hidup dan kematian mereka yang sepenuhnya bertekad untuk mendapatkan kekayaan duniawi, yang lain mengikuti jalan yang sama. Mereka bergegas dengan gila-gilaan, tanpa menghiraukan akhir yang menyedihkan dari orang-orang yang mereka teladani.

Mereka yang mencapai mahkota, dan memiliki bagian di dalamnya, dan dipuji, adalah mereka yang memperoleh apa yang menjadi tujuan hidup mereka-kekayaan. Mereka menerima kehormatan yang diberikan dunia kepada mereka yang kaya. Mereka memiliki pengaruh di dunia. Setan dan malaikat-malaikat jahatnya merasa puas. Mereka tahu bahwa hal itu pasti milik mereka, bahwa ketika mereka hidup dalam pemberontakan terhadap Allah, mereka adalah agen-agen Setan yang kuat.

Orang-orang yang menjadi jijik dengan kelompok yang berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi adalah mereka yang telah menandai kehidupan dan akhir dari semua orang yang berjuang untuk mendapatkan kekayaan duniawi. Mereka melihat bahwa orang-orang seperti itu tidak pernah puas, tetapi tidak bahagia, dan mereka menjadi khawatir, dan memisahkan diri

dari golongan yang tidak bahagia itu, dan carilah kekayaan yang sejati dan tahan lama. [353]

Mereka yang mendesak maju melalui kerumunan orang banyak untuk mendapatkan mahkota surgawi, dihadiri oleh para malaikat kudus, diperlihatkan kepada saya sebagai umat Allah yang setia. Para malaikat memimpin mereka, dan mereka terinspirasi dengan semangat untuk terus maju demi mendapatkan harta karun surgawi.

Bola-bola hitam yang dilemparkan kepada orang-orang kudus adalah kepalsuan yang disebarkan kembali kepada umat Tuhan oleh mereka yang suka berdusta. Kita harus sangat berhati-hati untuk menjalani hidup yang tak bercela, dan menjauhkan diri dari semua penampilan kejahatan, dan kemudian adalah tugas kita untuk maju dengan berani, dan tidak mempedulikan kebohongan-kebohongan yang mencela dari orang-orang fasik. Sementara mata orang benar tertuju pada harta surgawi yang tak ternilai, mereka akan menjadi semakin serupa dengan Kristus, dan dengan demikian mereka akan diubah dan diperlengkapi untuk pengangkatan.

* * * * *

Bab 68-Masa Depan

Pada saat transfigurasi, Yesus dimuliakan oleh Bapa-Nya. Kita mendengar Dia berkata: "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan, dan Allah dipermuliakan di dalam Dia." Jadi, sebelum pengkhianatan dan penyaliban-Nya, Dia dikuatkan untuk menghadapi penderitaan-Nya yang mengerikan. Ketika anggota tubuh Kristus mendekati periode konflik terakhir mereka, "masa kesusahan Yakub," mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus, dan akan mengambil bagian dalam roh-Nya. Ketika pekabaran yang ketiga membengkak menjadi seruan yang nyaring, dan ketika kuasa dan kemuliaan yang besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirlah yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa-masa sulit. Wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan cahaya yang menyertai malaikat ketiga.

Saya melihat bahwa Allah akan memelihara umat-Nya dengan cara yang luar biasa melalui masa-masa sulit. Sebagaimana Yesus mencurahkan jiwa-Nya dalam penderitaan di taman, mereka akan dengan sungguh-sungguh menangis dan menderita siang dan malam untuk

[354] pembebasan. Keputusan akan keluar bahwa mereka harus mengabaikan hari Sabat dari perintah keempat, dan menghormati hari pertama, atau kehilangan nyawa mereka; tetapi mereka tidak mau mengalah, dan menginjak-injak hari Sabat Tuhan, dan menghormati institusi kepausan. Bala tentara Setan dan orang-orang jahat akan mengepung mereka, dan bersukacita atas mereka, karena tampaknya tidak ada jalan keluar bagi mereka. Tetapi di tengah-tengah pesta pora dan kemenangan mereka, terdengar guntur yang sangat keras. Langit menjadi gelap gulita, dan hanya diterangi oleh cahaya yang berkobar-kobar dan kemuliaan yang dahsyat dari surga, ketika Allah mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

Fondasi bumi berguncang; bangunan-bangunan bergoyang dan jatuh dengan suara dentuman yang dahsyat. Laut mendidih seperti periuk, dan seluruh bumi gempar. Tawanan orang-orang benar

berubah, dan dengan bisik-bisik yang manis dan khusyuk mereka berkata satu sama lain: "Kami telah dilepaskan. Itu adalah suara Allah." Dengan penuh kekaguman mereka mendengarkan kata-kata dari suara itu. Orang fasik mendengar, tetapi tidak mengerti perkataan suara Allah. Mereka takut dan gemetar, sedangkan orang-orang kudus bersukacita. Iblis dan malaikat-malaikatnya, dan orang-orang jahat, yang telah bersukacita karena orang-orang

Allah ada dalam kuasa mereka, sehingga mereka dapat memusnahkan mereka dari muka bumi, menyaksikan kemuliaan yang dianugerahkan kepada mereka yang telah menghormati hukum Allah yang kudus. Mereka melihat wajah-wajah orang benar bercahaya dan memantulkan gambar Yesus. Mereka yang begitu bersemangat untuk membinasakan orang-orang kudus tidak dapat menahan kemuliaan yang ada pada orang-orang yang telah dibebaskan, dan mereka jatuh seperti orang mati ke bumi. Iblis dan malaikat-malaikat jahat melarikan diri dari hadapan orang-orang kudus yang dimuliakan. Kuasa mereka untuk mengganggu mereka hilang selamanya.

[355]

Nomor Sembilan-Kesaksian untuk Gereja

Bab 69-Pemberontakan

[Lihat Lampiran]

Keadaan bangsa kita yang mengerikan menuntut kerendahan hati yang dalam dari umat Allah. Satu pertanyaan yang paling penting yang sekarang harus ada dalam pikiran setiap orang adalah: Apakah saya sudah siap menghadapi hari Tuhan? Dapatkah saya bertahan dalam ujian yang ada di hadapan saya?

Saya melihat bahwa Tuhan sedang memurnikan dan membuktikan umat-Nya. Dia akan memurnikan mereka seperti emas, sampai sampahnya habis dan gambar-Nya tercermin di dalamnya. Mereka tidak memiliki roh penyangkalan diri dan kesediaan untuk menanggung penderitaan demi kebenaran, yang dituntut oleh Tuhan. Kehendak mereka tidak ditundukkan; mereka tidak menguduskan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, tidak mencari kesenangan yang lebih besar daripada melakukan kehendak-Nya. Para menteri dan orang-orang tidak memiliki kerohanian dan kesalehan yang sejati. Segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan. Umat Tuhan akan dibawa ke dalam posisi yang paling sulit, dan semuanya harus diteguhkan, berakar, dan berpijak pada kebenaran, atau langkah mereka pasti akan goyah. Jika Tuhan menghibur dan memelihara jiwa dengan kehadiran-Nya yang mengilhami, mereka dapat bertahan, meskipun jalannya mungkin gelap dan berduri. Karena kegelapan akan segera berlalu, dan terang yang benar akan bercahaya untuk selama-lamanya. Saya ditunjukkan kepada **Yesaya 58:1-15**; **Yeremia 14:10-12**, sebagai gambaran keadaan bangsa kita saat ini. Orang-orang dari bangsa ini telah meninggalkan dan melupakan Allah. Mereka telah memilih ilah-ilah lain.

dan mengikuti jalan mereka yang rusak sampai Allah berpaling dari mereka.

[356]

Penduduk bumi telah menginjak-injak hukum Allah dan melanggar perjanjian-Nya yang kekal.

Saya diperlihatkan kegembiraan yang tercipta di antara masyarakat kita melalui artikel di *Review yang* berjudul, "The Nation." Beberapa orang memahaminya dengan satu cara, dan beberapa lainnya dengan cara lain. Pernyataan yang jelas telah diputarbalikkan, dan dibuat

untuk mengartikan apa yang tidak dimaksudkan oleh penulisnya. Dia memberikan penjelasan terbaik yang dia miliki saat itu. Itu penting bahwa sesuatu harus dikatakan. Perhatian banyak orang tertuju pada para pemelihara hari Sabat karena mereka tidak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam perang dan tidak menjadi sukarelawan. Di beberapa tempat mereka dianggap bersimpati kepada Pemberontakan. Waktunya telah tiba bagi kita untuk

sentimen yang berkaitan dengan perbudakan dan Pemberontakan harus diberitahukan. Ada kebutuhan untuk bergerak dengan hikmat untuk mengubah kecurigaan yang muncul terhadap para pemelihara hari Sabat. Kita harus bertindak dengan sangat hati-hati. "Jika mungkin, selama masih ada di dalam kamu, hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang." Kita dapat menaati nasihat ini, dan tidak mengorbankan satu prinsip iman kita. Setan dan bala tentaranya sedang berperang melawan para pemegang perintah, dan akan bekerja untuk membawa mereka ke dalam posisi yang sulit. Mereka seharusnya tidak membawa diri mereka ke sana karena kurangnya kebijaksanaan.

Aku diperlihatkan bahwa beberapa orang bergerak dengan sangat tidak bijaksana sehubungan dengan artikel yang disebutkan. Hal itu tidak sesuai dengan pandangan mereka, dan alih-alih menimbang masalah ini dengan tenang, dan melihatnya dalam semua aspeknya, mereka menjadi gelisah, bersemangat, dan beberapa orang mengambil pena dan dengan tergesa-gesa mengambil kesimpulan yang tidak dapat diselidiki. Beberapa di antaranya tidak konsisten dan tidak masuk akal. Mereka melakukan apa yang Iblis selalu mendorong mereka untuk melakukannya, yaitu, bertindak berdasarkan perasaan pemberontakan mereka sendiri.

Di Iowa mereka membawa segala sesuatunya dengan cukup panjang, dan mengalami fanatisme. Mereka mengira semangat dan fanatisme sebagai kesadaran. Sebaliknya

[357] dibimbing oleh akal sehat dan penilaian yang baik, mereka membiarkan perasaan mereka memimpin. Mereka siap untuk menjadi martir bagi iman mereka. Apakah semua perasaan ini membawa mereka kepada Allah? kepada kerendahan hati yang lebih besar di hadapan-Nya? Apakah perasaan itu membawa mereka kepada kepercayaan kepada kuasa-Nya untuk membebaskan mereka dari posisi percobaan yang mungkin akan menimpa mereka? Oh, tidak! Alih-alih mengajukan permohonan kepada Allah semesta alam dan hanya mengandalkan kuasa-Nya, mereka justru mengajukan permohonan kepada badan legislatif dan ditolak. Mereka menunjukkan kelemahan mereka dan memperlihatkan kurangnya iman mereka. Semua ini hanya berfungsi untuk membuat kelas khusus itu, yaitu para pemelihara hari Sabat, mendapat perhatian khusus, dan membuat mereka dikerumuni oleh orang-orang yang tidak bersimpati kepada mereka.

Beberapa orang telah mempersiapkan diri mereka untuk mencari-

cari kesalahan dan menerima begitu saja saran yang diberikan. Tetapi hanya sedikit yang memiliki kebijaksanaan dalam masa yang paling sulit ini untuk berpikir tanpa prasangka dan secara jujur mengatakan apa yang harus dilakukan. Saya melihat bahwa mereka yang telah berbicara dengan tegas untuk menolak wajib militer tidak memahami apa yang mereka bicarakan. Jika mereka benar-benar wajib militer dan, karena menolak untuk patuh, diancam dengan hukuman penjara, penyiksaan, atau kematian, mereka akan mundur dan kemudian menyadari bahwa mereka tidak mempersiapkan diri mereka untuk keadaan darurat seperti itu.

Mereka tidak akan bertahan dalam ujian iman mereka. Apa yang mereka anggap sebagai iman hanyalah anggapan fanatik.

Mereka yang paling siap untuk mengorbankan nyawa, jika diperlukan, daripada menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka tidak dapat menaati Allah, akan memiliki sedikit perkataan. Mereka tidak akan menyombongkan diri. Mereka akan merasakan secara mendalam dan banyak bermeditasi, dan doa-doa mereka yang sungguh-sungguh akan naik ke surga untuk memohon hikmat untuk bertindak dan kasih karunia untuk bertahan. Mereka yang merasa bahwa dalam takut akan Tuhan mereka tidak dapat dengan sungguh-sungguh terlibat dalam perang ini akan menjadi sangat pendiam, dan ketika diinterogasi hanya akan mengatakan apa yang harus mereka katakan untuk menjawab si penanya, dan kemudian membiarkannya dipahami bahwa mereka tidak bersimpati pada Pemberontakan. [358]

Ada beberapa orang di antara para pemelihara Sabat yang bersimpati kepada pemilik budak. Ketika mereka memeluk kebenaran, mereka tidak meninggalkan semua kesalahan yang seharusnya mereka tinggalkan. Mereka membutuhkan rancangan yang lebih menyeluruh dari mata air kebenaran yang menyucikan. Beberapa orang membawa serta prasangka-prasangka politik lama mereka, yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip kebenaran. Mereka berpendapat bahwa budak adalah milik tuannya, dan tidak boleh diambil darinya. Mereka menggolongkan budak-budak ini sebagai ternak dan mengatakan bahwa pemiliknya sama saja dengan merampas budak-budaknya seperti halnya merampas ternaknya. Saya diperlihatkan bahwa tidak peduli berapa banyak yang telah dibayar oleh tuannya untuk daging manusia dan jiwa-jiwa manusia; Allah tidak memberinya hak milik atas jiwa-jiwa manusia, dan dia tidak memiliki hak untuk memegangnya sebagai miliknya. Kristus telah mati untuk seluruh keluarga manusia, baik kulit putih maupun kulit hitam. Allah telah menjadikan manusia sebagai agen moral yang bebas, baik kulit putih maupun kulit hitam. Institusi perbudakan meniadakan hal ini dan mengizinkan manusia untuk menggunakan kuasa yang tidak pernah diberikan Allah kepadanya, dan yang hanya dimiliki oleh Allah. Tuan budak telah berani memikul tanggung jawab Allah atas budaknya, dan karenanya ia akan bertanggung jawab atas dosa-dosa, ketidaktahuan, dan keburukan budak tersebut. Dia akan dimintai pertanggungjawaban atas kekuasaan yang dia lakukan terhadap budak tersebut. Ras kulit berwarna adalah milik Tuhan. Pencipta

mereka adalah tuan mereka, dan mereka yang telah berani membelenggu tubuh dan jiwa budak, untuk menjaganya tetap dalam kehinaan seperti orang-orang kasar, akan mendapatkan ganjarannya. Murka Allah telah tertidur, tetapi murka itu akan terbangun dan dicurahkan tanpa campuran belas kasihan.

Beberapa orang telah begitu tidak bijaksana dengan mengutarakan prinsip-prinsip pro-perbudakan mereka - prinsip-prinsip yang tidak lahir dari surga, tetapi berasal dari

[359] kekuasaan Iblis. Roh-roh yang gelisah ini berbicara dan bertindak dengan cara untuk membawa cela pada perjuangan Allah. Di sini saya akan memberikan salinan surat yang ditulis kepada Saudara A, dari Oswego County, New York:

"Aku diperlihatkan beberapa hal mengenai dirimu. Aku melihat bahwa kamu telah tertipu oleh dirimu sendiri. Engkau telah memberikan kesempatan kepada orang-orang yang tidak percaya kepada kami untuk menghujat dan mencela para pemelihara hari Sabat. Dengan sikapmu yang tidak bijaksana, engkau telah menutup telinga beberapa orang yang mau mendengarkan kebenaran. Saya melihat bahwa kita harus cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati. Engkau tidak menunjukkan hikmat ular dan tidak pula kelemahlembutan merpati.

"Setan adalah pemimpin besar pertama dalam pemberontakan. Tuhan menghukum Utara, karena mereka telah begitu lama menderita dosa terkutuk yaitu perbudakan, karena dalam pandangan surga, itu adalah dosa yang paling gelap. Tuhan tidak bersama dengan bangsa Selatan, dan Dia akan menghukum mereka dengan keras pada akhirnya. Setan adalah penghasut dari semua pemberontakan. Saya melihat bahwa Anda, Saudara A, telah membiarkan prinsip-prinsip politik Anda menghancurkan penilaian dan kasih Anda terhadap kebenaran. Prinsip-prinsip itu menggerogoti kesalehan sejati dari hatimu. Engkau tidak pernah memandang perbudakan dalam sudut pandang yang benar, dan pandanganmu tentang masalah ini telah melemparkanmu ke pihak Pemberontakan, yang dikobarkan oleh Iblis dan bala tentaranya. Pandangan Anda tentang perbudakan tidak dapat selaras dengan kebenaran yang sakral dan penting untuk saat ini. Anda harus mengalah pada pandangan Anda atau pada kebenaran. Keduanya tidak dapat dihargai di dalam hati yang sama, karena keduanya saling berperang satu sama lain.

"Iblis telah menghasut kamu. Dia tidak akan membiarkan Anda beristirahat sampai Anda mengekspresikan sentimen Anda pada sisi kuasa kegelapan, sehingga memperkuat tangan orang jahat, yang telah dikutuk Allah. Engkau telah memberikan pengaruhmu kepada pihak yang salah, kepada mereka yang jalan hidupnya menabur duri dan menanam kesengsaraan bagi orang lain. Aku melihat engkau memberikan pengaruhmu dengan kelompok yang hina, kelompok yang terkutuk, dan malaikat-malaikat Tuhan melarikan diri darimu karena jijik. Aku melihat bahwa

[360] engkau benar-benar tertipu. Seandainya engkau mengikuti terang yang telah Tuhan berikan kepadamu, seandainya engkau mengindahkan petunjuk saudara-saudaramu, seandainya engkau mendengarkan nasihat mereka, engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan menyelamatkan kebenaran yang berharga dari celaan. Namun, terlepas dari semua terang yang telah diberikan, engkau telah mempublikasikan sentimenmu. Kecuali jika engkau membatalkan apa yang telah engkau lakukan, maka akan menjadi tugas umat Allah untuk menarik simpati dan persekutuan mereka secara terbuka darimu, untuk menyelamatkan kesan yang harus keluar sehubungan dengan kita sebagai sebuah umat.

Kita harus memberitahukan bahwa kita tidak memiliki orang-orang seperti itu di dalam persekutuan kita, bahwa kita tidak akan berjalan bersama mereka dalam kapasitas sebagai jemaat.

"Engkau telah kehilangan pengaruh pengudusan kebenaran. Engkau telah kehilangan hubunganmu dengan bala tentara surgawi. Engkau telah bersekutu dengan pemberontak besar yang pertama, dan murka Allah menimpamu, karena tujuan-Nya yang suci dicela, dan kebenaran dibuat menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Engkau telah mendukakan umat Allah, dan meremehkan nasihat para ambasadornya di bumi, yang bekerja bersama-Nya, dan yang dalam nama Kristus memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah.

"Saya diperlihatkan bahwa sebagai manusia, kita tidak bisa terlalu berhati-hati dengan pengaruh yang kita berikan; kita harus memperhatikan setiap perkataan kita. Ketika kita dengan perkataan atau tindakan menempatkan diri kita di medan pertempuran musuh, kita mengusir malaikat-malaikat kudus dari diri kita, dan mendorong serta menarik malaikat-malaikat jahat untuk berkerumun di sekeliling kita. Hal ini telah engkau lakukan, Saudara A, dan dengan tindakanmu yang tidak dijaga dan disengaja telah menyebabkan orang-orang yang tidak percaya memandang para pemelihara hari Sabat di sekitarmu dengan penuh kecurigaan. Kata-kata ini telah disampaikan kepadaku sebagai sesuatu yang ditujukan kepada hamba-hamba Allah: 'Barangsiapa mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku, dan barangsiapa menghina kamu, ia menghina Aku, dan barangsiapa menghina Aku, ia menghina Dia yang mengutus Aku. Semoga Tuhan menolongmu, saudaraku yang tertipu, untuk melihat dirimu sendiri sebagaimana adanya, dan memiliki simpati terhadap tubuhmu."

Kerajaan kita bukanlah dari dunia ini. Kita menantikan Tuhan kita dari surga datang ke bumi untuk meletakkan segala otoritas dan kekuasaan,

dan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal. Kekuatan-kekuatan duniawi terguncang. Kita tidak perlu, dan tidak dapat, mengharapkan persatuan di antara bangsa-bangsa di bumi.

Posisi kita dalam gambaran Nebukadnezar diwakili oleh jari-jari kaki, dalam keadaan terpecah belah, dan dari bahan yang hancur, yang tidak akan menyatu. Nubuat menunjukkan kepada kita bahwa hari besar Tuhan sudah dekat. Hari itu datang dengan sangat cepat.

Saya melihat bahwa dalam setiap kasus, adalah tugas kita untuk mematuhi hukum-hukum di negeri kita, kecuali jika hukum-hukum

tersebut bertentangan dengan hukum yang lebih tinggi yang Tuhan ucapkan dengan suara yang dapat didengar dari Sinai, dan kemudian diukir di atas batu dengan jariNya sendiri. "Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." Orang yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hatinya akan lebih menaati Allah daripada manusia, dan akan lebih cepat tidak menaati semua orang daripada menyimpang sedikit pun dari perintah Allah. Umat Allah, yang diajar oleh ilham kebenaran, dan dipimpin oleh hati nurani yang baik untuk hidup sesuai dengan setiap firman Allah, akan menerima hukum-Nya, yang tertulis di dalam hati mereka, sebagai satu-satunya otoritas yang mereka miliki.

dapat mengakui atau menyetujui untuk mematuhi. Kebijakan dan otoritas hukum ilahi adalah yang tertinggi.

Saya diperlihatkan bahwa umat Allah, yang merupakan harta-Nya yang istimewa, tidak dapat terlibat dalam perang yang membingungkan ini, karena hal itu bertentangan dengan setiap prinsip iman mereka. Di dalam tentara mereka tidak dapat menaati kebenaran dan pada saat yang sama menaati tuntutan para perwira mereka. Akan terjadi pelanggaran hati nurani yang terus menerus. Orang-orang duniawi diatur oleh prinsip-prinsip duniawi. Mereka tidak dapat menghargai yang lain. Kebijakan duniawi dan opini publik merupakan prinsip tindakan yang mengatur mereka dan menuntun mereka untuk mempraktikkan bentuk-bentuk perbuatan yang benar. Tetapi umat Tuhan tidak dapat diatur oleh motif-motif ini. Firman dan perintah Allah, yang tertulis di dalam jiwa, adalah roh dan kehidupan, dan ada kuasa di dalamnya untuk menundukkan dan menegakkan ketaatan. Kesepuluh ajaran Yahweh adalah dasar dari semua hukum yang benar dan baik. Mereka yang mengasihi Allah

[Perintah-perintahnya akan sesuai dengan setiap hukum yang baik di negeri itu. Tetapi jika persyaratan dari para penguasa bertentangan dengan hukum-hukum Allah, satu-satunya pertanyaan yang harus diselesaikan adalah: Haruskah kita menaati Allah, atau manusia?

Sebagai konsekuensi dari pemberontakan yang terus berlanjut dan progresif terhadap konstitusi dan hukum yang lebih tinggi, pekatnya kegelapan dan kematian yang suram tersebar di bumi. Bumi mengerang di bawah beban kesalahan yang menumpuk, dan di mana-mana manusia yang sekarat dipaksa untuk mengalami kesengsaraan yang termasuk dalam upah ketidakbenaran. Aku diperlihatkan bahwa manusia telah melaksanakan tujuan Iblis dengan tipu daya dan tipu muslihat, dan pukulan yang mengerikan baru saja diberikan. Hal ini benar-benar dapat dikatakan: "Keadilan berdiri jauh-jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk," "dan barangsiapa yang menjauhi kejahatan, ia menjadikan dirinya sendiri mangsa." Di beberapa negara bebas, standar moralitas semakin merosot. Orang-orang dengan nafsu bejat dan kehidupan yang rusak sekarang memiliki kesempatan untuk menang. Mereka telah memilih sebagai penguasa mereka orang-orang yang prinsip-prinsipnya merendahkan, yang tidak mau memeriksa kejahatan, atau menekan nafsu bejat manusia, tetapi membiarkan mereka memiliki kekuasaan penuh. Jika mereka yang memilih untuk menjadi seperti binatang buas, dengan meminum racun cair, adalah satu-satunya yang

menderita; jika mereka sendiri yang akan menuai buah dari perbuatan mereka sendiri, maka kejahatan tidak akan begitu besar. Tetapi banyak orang, sangat banyak, harus melewati penderitaan yang luar biasa karena dosa-dosa orang lain. Istri dan anak-anak, meskipun tidak bersalah, harus menenggak cawan pahit sampai habis. Tanpa kasih karunia Allah, manusia suka melakukan kejahatan. Mereka berjalan di dalam kegelapan, dan tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan diri.

Mereka memberikan

melepaskan kendali atas nafsu dan selera mereka sampai semua perasaan yang lebih baik hilang dan hanya nafsu hewani yang terwujud. Orang-orang seperti itu perlu merasakan kekuatan yang lebih tinggi dan mengendalikan, yang akan membatasi mereka untuk taat. Jika para penguasa tidak menggunakan kekuatan untuk menakut-nakuti pelaku kejahatan, dia akan tenggelam dalam tingkat yang paling kejam. Bumi semakin lama semakin rusak. [363]

Banyak yang dibutakan dan ditipu dalam pemilihan terakhir, dan pengaruh mereka digunakan untuk menempatkan orang-orang yang akan mengedipkan mata pada kejahatan, orang-orang yang akan menyaksikan banjir kesengsaraan dan kesengsaraan tanpa tergerak, yang prinsip-prinsipnya korup, yang merupakan simpatisan Selatan, dan yang akan melestarikan perbudakan sebagaimana adanya.

Dalam posisi kepercayaan di tentara Utara ada orang-orang yang berjiwa pemberontak, yang menghargai nyawa seorang prajurit tidak lebih dari mereka menghargai nyawa seekor anjing. Mereka dapat melihat mereka tercabik-cabik, hancur, dan sekarat, ribuan orang, tanpa bergeming. Para perwira tentara Selatan terus-menerus menerima informasi mengenai rencana tentara Utara. Informasi yang benar telah diberikan kepada para perwira Utara sehubungan dengan pergerakan dan pendekatan pemberontak, yang telah diabaikan dan diremehkan karena pemberi informasi berkulit hitam. Dan dengan mengabaikan persiapan untuk serangan, pasukan Uni telah terkejut dan hampir terpotong-potong, atau yang lebih buruk lagi, banyak tentara yang malang telah ditawan untuk menderita lebih buruk daripada kematian.

Jika ada persatuan di pasukan Utara, Pemberontakan ini akan segera berhenti. Pemberontak tahu bahwa mereka memiliki simpatisan di seluruh pasukan Utara. Halaman-halaman sejarah menjadi semakin gelap dan semakin gelap. Orang-orang yang setia, yang tidak bersimpati pada Pemberontakan, atau pada perbudakan yang menyebabkannya, telah dipaksakan. Pengaruh mereka telah membantu menempatkan orang-orang yang memiliki otoritas yang prinsip-prinsipnya ditentang oleh mereka. Segala sesuatu sedang mempersiapkan diri untuk hari besar Allah. Waktu akan berlangsung sedikit lebih lama sampai penduduk bumi telah memenuhi cawan kejahatan mereka, dan kemudian murka Allah, yang telah begitu lama tertidur, akan terbangun, dan tanah terang ini akan meminum cawan murka-Nya yang tak bercampur. Kuasa Allah yang membinasakan ada

di atas bumi untuk mengoyak dan menghancurkan. Penduduk bumi telah ditetapkan untuk pedang, untuk kelaparan, dan penyakit sampar.

Sangat banyak orang yang berkuasa, para jenderal dan perwira, bertindak sesuai

dengan instruksi yang dikomunikasikan oleh roh-roh. Roh-roh iblis, yang mengaku sebagai prajurit yang telah meninggal dan jenderal-jenderal yang terampil, berkomunikasi dengan yang berwenang dan mengendalikan banyak gerakan mereka. Seorang jenderal

mendapatkan arahan dari roh-roh ini untuk melakukan gerakan-gerakan khusus dan merasa tersanjung dengan harapan untuk sukses. Yang lain menerima arahan yang sangat berbeda dari yang diberikan kepada yang pertama. Kadang-kadang mereka yang mengikuti arahan yang diberikan memperoleh kemenangan, tetapi lebih sering mereka menemui kekalahan.

Roh-roh itu kadang-kadang memberikan kepada para pemimpin ini sebuah laporan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dalam pertempuran yang akan mereka hadapi, dan orang-orang yang akan gugur dalam pertempuran itu. Kadang-kadang ditemukan bahwa apa yang diramalkan oleh roh-roh itu benar adanya, dan hal ini memperkuat iman orang-orang yang percaya pada manifestasi spiritual. Dan sekali lagi ditemukan bahwa informasi yang benar tidak diberikan, tetapi roh-roh penipu itu membuat beberapa penjelasan, yang diterima. Penipuan terhadap pikiran begitu besar sehingga banyak orang gagal untuk melihat roh-roh pendusta yang membawa mereka kepada kehancuran.

Jenderal pemberontak terkemuka, Setan, mengetahui transaksi perang ini, dan dia mengarahkan para malaikatnya untuk mengambil bentuk para jenderal yang telah meninggal, untuk meniru perilaku mereka, dan menunjukkan sifat-sifat karakter mereka yang khas. Dan para pemimpin dalam pasukan benar-benar percaya bahwa roh-roh teman-teman mereka dan para pejuang yang telah meninggal, para bapak Perang Revolusi, membimbing mereka. Jika mereka tidak berada di bawah tipu daya terkuat yang menarik, mereka akan mulai berpikir bahwa para pejuang di surga (?) tidak memmanifestasikan kepemimpinan yang baik dan sukses, atau telah melupakan keterampilan duniawi mereka yang terkenal.

Alih-alih para pemimpin dalam perang ini percaya kepada Allah Israel, dan mengarahkan pasukan mereka untuk percaya kepada satu-satunya Pribadi yang dapat membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka, sebagian besar dari mereka justru bertanya kepada pangeran setan dan mempercayainya. **Ulangan 32:16-22**. Kata malaikat itu: "Bagaimana mungkin

[365] Allah akan memakmurkan orang-orang seperti itu? Jika mereka mau melihat dan percaya kepada-Nya; jika mereka mau datang ke tempat di mana Dia dapat menolong mereka, sesuai dengan kemuliaan-Nya sendiri, Dia akan segera melakukannya."

Saya melihat bahwa Tuhan tidak akan menyerahkan pasukan Utara sepenuhnya ke tangan bangsa yang pemberontak, untuk

dihancurkan sepenuhnya oleh musuh-musuh mereka. Saya teringat akan **Ulangan 32:26-30**: "Aku telah berfirman: "Aku hendak menyerakkan mereka ke segala penjuru, hendak melenyapkan ingatan akan mereka dari antara manusia, jikalau bukan karena Aku takut akan murka musuh, supaya jangan musuh-musuh mereka berbuat aneh-aneh, dan supaya jangan mereka berkata: "Tangan kami sudah teracung ke atas", padahal TUHAN tidak melakukan semuanya ini. Sebab mereka adalah bangsa yang tidak berakal budi, dan tidak ada pengertian pada mereka.

Oh, sekiranya mereka bijaksana, sekiranya mereka memahami hal ini, sekiranya mereka mempertimbangkan kesudahan mereka! Bagaimanakah mungkin seorang mengejar seribu orang dan dua orang melarikan sepuluh ribu orang, jika gunung batu mereka tidak menjual mereka dan TUHAN menutup mereka?"

Ada jenderal-jenderal di dalam tentara yang sepenuhnya mengabdikan dan berusaha melakukan semua yang mereka bisa untuk menghentikan Pemberontakan yang mengerikan dan perang yang tidak wajar ini. Tetapi sebagian besar perwira dan orang-orang terkemuka memiliki tujuan egois mereka sendiri untuk melayani. Masing-masing mencari keuntungan dari bagiannya sendiri, dan banyak prajurit yang tulus dan sepenuh hati menjadi lemah hati dan patah semangat. Mereka dengan mulia melakukan bagian mereka ketika terlibat dalam pertempuran dengan musuh, tetapi perlakuan yang mereka terima dari perwira mereka sendiri sangat brutal. Di antara para prajurit ada orang-orang yang memiliki perasaan dan jiwa yang baik. Mereka tidak pernah terbiasa bergaul dengan kelas manusia yang begitu hina seperti yang disatukan oleh perang, dan ditindas dan dilecehkan, dan diperlakukan seperti orang kasar. Sangat sulit bagi mereka untuk menanggung semua ini. Banyak perwira yang memiliki nafsu brutal, dan ketika mereka ditempatkan dalam otoritas, mereka memiliki kesempatan yang baik untuk bertindak sesuai dengan sifat brutal mereka. Mereka menindas orang-orang di bawah mereka sebagai

Para tuan di selatan menindas para budak mereka. Hal-hal ini akan menyulitkan untuk mendapatkan orang-orang untuk menjadi tentara.

Dalam beberapa kasus ketika para jenderal berada dalam konflik yang paling mengerikan, di mana pasukan mereka telah jatuh seperti hujan, bala bantuan pada waktu yang tepat akan memberi mereka kemenangan. Tetapi jenderal-jenderal lain tidak peduli berapa banyak nyawa yang hilang, dan bukannya datang membantu mereka yang sedang bertempur, seolah-olah kepentingan mereka adalah satu, mereka menahan bantuan yang diperlukan, karena takut saudara jenderal mereka akan menerima kehormatan karena berhasil memukul mundur musuh. Melalui rasa iri dan cemburu, mereka bahkan bersukacita melihat musuh memperoleh kemenangan dan memukul mundur pasukan Union. Orang-orang Selatan memiliki semangat yang sangat besar dalam Pemberontakan ini, tetapi orang-orang Utara tidak jelas. Banyak dari mereka yang memiliki kecemburuan yang egois, takut bahwa

orang lain akan mendapatkan penghargaan dan ditinggikan di atas diri mereka sendiri. Oh, berapa ribu nyawa yang telah dikorbankan karena hal ini! Bangsa-bangsa lain yang telah berperang hanya memiliki satu kepentingan. Dengan semangat yang tidak tertarik, mereka bergerak untuk menaklukkan atau mati. Orang-orang terkemuka dalam Revolusi bertindak secara bersatu, dengan semangat, dan dengan cara itu mereka memperoleh kemerdekaan mereka. Namun, manusia sekarang bertindak seperti setan dan bukannya manusia.

Setan telah, melalui malaikat-malaikatnya, berkomunikasi dengan para perwira yang dingin, orang-orang yang penuh perhitungan ketika dibiarkan sendiri, dan mereka telah menyerahkan penilaian mereka sendiri dan telah dipimpin oleh roh-roh pendusta ini ke tempat-tempat yang sangat sulit, di mana mereka telah dipukul mundur dengan pembantaian yang mengerikan. Sangat cocok bagi keagungan Iblis untuk melihat pembantaian dan pembantaian di bumi. Dia senang melihat para prajurit yang malang dipotong seperti rumput. Saya melihat bahwa para pemberontak sering berada dalam posisi di mana mereka dapat ditundukkan tanpa banyak usaha; tetapi komunikasi dari roh-roh telah menuntun para jenderal Utara dan membutakan mata mereka sampai para pemberontak berada di luar jangkauan mereka. Dan beberapa jenderal lebih suka membiarkan para pemberontak melarikan diri daripada menaklukkan mereka. Mereka lebih memikirkan

[367] lembaga kesayangan perbudakan daripada kemakmuran bangsa. Ini adalah salah satu alasan mengapa perang begitu berlarut-larut.

Informasi yang dikirim oleh para jenderal kita ke Washington mengenai pergerakan tentara kita mungkin hampir sama dengan telegram langsung ke pasukan pemberontak. Ada simpatisan pemberontak yang berada tepat di jantung otoritas Uni. Perang ini tidak seperti perang lainnya. Kurangnya penyatuan perasaan dan tindakan membuatnya terlihat gelap dan mengecewakan. Banyak dari para prajurit yang telah kehilangan kendali dan tenggelam dalam kondisi kemerosotan yang mengkhawatirkan. Bagaimana mungkin Tuhan maju dengan pasukan yang rusak seperti itu? Bagaimana Dia, menurut kehormatan-Nya, dapat mengalahkan musuh-musuh mereka dan memimpin mereka menuju kemenangan? Ada perselisihan, dan pertengkaran demi kehormatan, sementara para prajurit yang malang itu sekarat dalam jumlah ribuan di medan perang atau karena luka-luka mereka dan karena terpapar serta mengalami kesulitan.

Perang ini merupakan konflik yang paling tunggal dan pada saat yang sama merupakan konflik yang paling mengerikan dan memilukan. Negara-negara lain melihat dengan jijik pada transaksi-transaksi yang dilakukan oleh tentara Utara dan Selatan. Mereka melihat upaya yang gigih untuk memperpanjang perang dengan pengorbanan nyawa dan uang yang sangat besar, sementara pada saat yang sama tidak ada yang benar-benar diperoleh, sehingga bagi mereka terlihat seperti perselisihan untuk melihat siapa yang dapat membunuh paling banyak orang. Mereka marah.

Saya melihat bahwa Pemberontakan terus meningkat dan tidak pernah lebih gigih daripada saat ini. Banyak orang yang mengaku sebagai anggota Union, yang memegang posisi penting, sebenarnya tidak setia. Satu-satunya tujuan mereka mengangkat senjata adalah untuk mempertahankan Uni seperti apa adanya, dan perbudakan bersamanya. Mereka dengan sepenuh hati akan merantai budak ke dalam kehidupan perbudakan yang menyakitkan, seandainya mereka memiliki hak istimewa. Mereka memiliki tingkat simpati yang kuat terhadap Selatan. Darah telah dicurahkan seperti

air, dan sia-sia. Di setiap kota dan desa ada perkabungan. Para istri berkabung untuk suami mereka, para ibu berkabung untuk anak-anak mereka, dan saudara perempuan berkabung untuk saudara laki-laki mereka. Namun terlepas dari semua penderitaan ini, mereka tidak berpaling kepada Allah. [368]

Saya melihat bahwa baik Selatan maupun Utara sedang dihukum. Mengenai Selatan, saya teringat pada **Ulangan 32:35-37**: "Bagi-Ku adalah pembalasan dan pembalasan; kaki mereka akan tergelincir pada waktunya, sebab hari malapetaka mereka sudah dekat, dan apa yang akan menimpa mereka akan segera terjadi. Sebab TUHAN akan menghakimi umat-Nya, dan akan mengampuni hamba-hamba-Nya, apabila Ia melihat, bahwa kekuatan mereka telah lenyap, dan tidak ada lagi yang tinggal atau yang tersisa. Dan Ia akan berkata: Di manakah Allah mereka, gunung batu yang mereka andalkan?"

* * * * *

Bab 70-Bahaya dan Tugas Para Menteri

Saya telah diperlihatkan bahwa lebih banyak yang dapat dicapai dengan bekerja di tempat-tempat di mana beberapa orang telah dibangkitkan, daripada di ladang-ladang yang sama sekali baru, kecuali jika pembukaannya sangat baik. Beberapa orang di berbagai kota yang benar-benar percaya akan kebenaran akan memberikan pengaruh dan menggairahkan penyelidikan sehubungan dengan iman mereka; dan jika kehidupan mereka patut diteladani, terang mereka akan bersinar, dan mereka akan memiliki pengaruh yang mengumpulkan. Namun saya diperlihatkan tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan, yang harus segera dikunjungi. Namun pekerjaan besar yang sekarang harus diselesaikan adalah membangkitkan umat Tuhan untuk terlibat dalam pekerjaan dan memberikan pengaruh kudus. Mereka harus bertindak sebagai pekerja. Dengan hikmat, kehati-hatian, dan kasih, mereka harus bekerja keras untuk keselamatan tetangga dan sahabat. Ada perasaan yang terlalu jauh yang dinyatakan. Salib tidak dipegang dan dipukul sebagaimana mestinya. Semua orang harus merasa bahwa mereka adalah penjaga saudaranya, bahwa mereka bertanggung jawab besar atas jiwa-jiwa di sekitar mereka. Saudara-saudara melakukan kesalahan ketika mereka menyerahkan semua pekerjaan ini kepada para hamba Tuhan. Tuaian memang besar, tetapi pekerja sedikit. Mereka yang memiliki reputasi yang baik, yang hidupnya sesuai dengan iman mereka, dapat menjadi pekerja.

[369] Mereka dapat berbicara dengan orang lain, dan mendesak mereka akan pentingnya kebenaran. Mereka tidak boleh menunggu para pendeta dan mengabaikan tugas yang jelas yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan.

Beberapa pendeta kita hanya merasakan sedikit kecenderungan untuk memikul beban pekerjaan Allah dan bekerja dengan kebaikan tanpa pamrih yang menjadi ciri khas kehidupan Tuhan ilahi kita. Gereja-gereja, pada umumnya, sudah lebih maju daripada beberapa pendeta. Mereka memiliki iman dalam kesaksian yang telah Allah berkenan berikan, dan telah bertindak berdasarkan kesaksian itu, sementara beberapa pengkhotbah jauh tertinggal di belakang. Mereka

mengaku percaya pada kesaksian yang diberikan, dan beberapa orang merugikan dengan menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang berhubungan dengan kesaksian itu, tetapi mereka sendiri tidak melakukannya. Mereka telah memiliki kesaksian yang berulang-ulang yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Hal seperti itu tidak konsisten.

Umat Allah pada umumnya merasakan adanya kesatuan kepentingan dalam penyebaran kebenaran. Mereka dengan sukacita memberikan sumbangsih terhadap dukungan liberal bagi mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Dan saya melihat bahwa adalah tugas mereka yang memiliki tanggung jawab untuk mendistribusikan sarana, untuk memastikan bahwa liberalitas gereja tidak disia-siakan. Beberapa dari saudara-saudara yang liberal ini telah bekerja selama bertahun-tahun dengan saraf-saraf yang hancur dan konstitusi yang rusak, yang disebabkan oleh kerja keras yang berlebihan di masa lalu untuk mendapatkan harta benda di sini, dan sekarang ketika mereka dengan bebas memberikan sebagian dari substansi yang telah mengorbankan begitu banyak hal, adalah tugas mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin untuk menunjukkan semangat dan pengorbanan yang setidaknya sama dengan yang ditunjukkan oleh saudara-saudara ini.

Hamba-hamba Tuhan harus keluar dengan bebas. Mereka harus tahu kepada siapa mereka percaya. Ada kuasa di dalam Kristus dan keselamatan-Nya untuk membuat mereka menjadi orang-orang yang merdeka; dan kecuali mereka merdeka di dalam Dia, mereka tidak dapat membangun gereja-Nya dan mengumpulkan jiwa-jiwa. Akankah Allah mengutus seseorang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari jerat Iblis ketika kakinya sendiri terjerat di dalam jala? Allah

hamba-hamba itu tidak boleh goyah. Jika kaki mereka goyah, bagaimana mereka dapat

berka

ta kepada orang-orang yang berhati penakut: "Kuatkanlah hatimu"? Allah ingin agar hamba-hamba-Nya mengangkat tangan yang lemah, dan menguatkan yang goyah. Mereka yang tidak siap untuk melakukan hal ini lebih baik bekerja keras untuk diri mereka sendiri dan berdoa sampai mereka dianugerahi kekuatan dari tempat tinggi.

Allah tidak senang dengan kurangnya penyangkalan diri di dalam diri beberapa hamba-Nya. Mereka tidak memiliki beban pekerjaan yang dipikulnya. Mereka seperti berada dalam keadaan pingsan. Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan kagum dan malu karena kurangnya penyangkalan diri dan ketekunan. Ketika Sang Pencipta keselamatan kita bekerja keras dan menderita bagi kita, Dia menyangkal diri-Nya, dan seluruh hidup-Nya adalah satu adegan kerja

keras dan kesendirian. Ia dapat saja melewati hari-hari-Nya di dunia ini dengan mudah dan berkelimpahan, dan menikmati kesenangan hidup ini, tetapi Ia tidak memikirkan kesenangan diri-Nya sendiri. Ia hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Ia menderita untuk menyelamatkan orang lain dari penderitaan. Ia bertahan sampai akhir dan menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada-Nya. Semua ini adalah untuk menyelamatkan kita dari kebinasaan. Dan sekarang, mungkinkah kita, objek yang tidak layak dari kasih yang begitu besar, akan mencari posisi yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang diberikan kepada Tuhan kita? Setiap saat dalam hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam berkat-berkat kasih-Nya yang besar, dan karena alasan inilah kita tidak dapat sepenuhnya menyadari betapa dalamnya ketidaktahuan dan kesengsaraan yang darinya kita telah diselamatkan. Dapatkah kita memandang Dia yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita dan tidak bersedia untuk minum bersama-Nya dalam kepahitan.

cawan penghinaan dan kesedihan? Dapatkah kita memandang Kristus yang disalibkan dan berharap masuk ke dalam kerajaan-Nya dengan cara lain selain melalui banyak kesengsaraan?

Para pengkhotbah tidak semuanya menyerah pada pekerjaan Tuhan, seperti yang dituntut-Nya. Beberapa orang merasa bahwa pekerjaan seorang pengkhotbah itu berat karena mereka harus berpisah dengan keluarga mereka. Mereka lupa bahwa dahulu pekerjaan ini lebih berat daripada sekarang. Dahulu hanya ada sedikit teman dalam perjuangan. Mereka melupakan orang-orang yang telah Allah letakkan di atas

[371] beban pekerjaan di masa lalu. Hanya ada sedikit orang yang menerima kebenaran sebagai hasil dari kerja keras. Hamba-hamba pilihan Tuhan menangis dan berdoa untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kebenaran, dan menderita dalam kerendahan hati serta banyak penyangkalan diri untuk menyampaikannya kepada orang lain. Langkah demi langkah mereka ikuti saat pemeliharaan Allah yang membuka jalan. Mereka tidak belajar demi kenyamanan mereka sendiri atau mundur karena kesulitan. Melalui orang-orang ini, Allah mempersiapkan jalan dan membuat kebenaran menjadi jelas bagi pengertian setiap pikiran yang jujur. Segala sesuatu telah dipersiapkan di tangan para hamba Tuhan yang telah menerima kebenaran, tetapi beberapa di antara mereka telah gagal memikul beban pekerjaan itu. Mereka mencari tempat yang lebih mudah, posisi yang tidak terlalu menyangkal diri. Dunia ini bukanlah tempat peristirahatan orang-orang Kristen, apalagi bagi para hamba-hamba Tuhan yang terpilih. Mereka lupa bahwa Kristus telah meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya di surga, dan datang ke dunia untuk mati, dan bahwa Ia telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi kita. Mereka lupa akan orang-orang yang tidak layak bagi dunia, yang mengembara dengan memakai kulit domba dan kulit kambing, dan yang menderita dan disiksa.

Saya diperlihatkan kepada orang-orang Waldenses, dan apa yang mereka derita karena ketaatan mereka. Mereka dengan sungguh-sungguh mempelajari firman Allah, dan hidup dalam terang yang menyinari mereka. Mereka dianiaya dan diusir dari rumah mereka; harta benda mereka, yang diperoleh dengan kerja keras, dirampas dan rumah-rumah mereka dibakar. Mereka melarikan diri ke pegunungan dan di sana mereka mengalami penderitaan yang luar biasa. Mereka menahan lapar, kelelahan, kedinginan, dan ketelanjangan. Satu-satunya pakaian yang dapat

mereka peroleh adalah kulit binatang. Namun, mereka yang bercerai-berai dan tidak memiliki tempat tinggal akan berkumpul dan menyatukan suara mereka dalam nyanyian, dan memuji Allah karena mereka dianggap layak untuk menderita bagi nama Kristus. Mereka saling menguatkan dan menghibur satu sama lain, dan bersyukur atas pengasingan mereka yang menyedihkan. Banyak dari anak-anak mereka yang sakit dan mati karena kedinginan dan kelaparan, tetapi para orang tua itu tidak pernah berpikir untuk menyerah.

agama mereka. Mereka menghargai kasih dan kemurahan Tuhan jauh di atas duniawi.

kemudahan atau kekayaan duniawi. Mereka menerima penghiburan dari Allah dan dengan antisipasi yang menyenangkan menantikan balasan pahala.

Sekali lagi, saya diperlihatkan kepada Martin Luther, yang dibangkitkan Allah untuk melakukan pekerjaan yang istimewa. Betapa berharganya baginya pengetahuan akan kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah! Pikirannya haus akan sesuatu yang pasti untuk membangun pengharapannya bahwa Allah adalah Bapanya, dan surga adalah rumahnya. Terang yang baru dan berharga yang menyadarkannya dari firman Allah adalah nilai yang tak ternilai harganya, dan ia berpikir bahwa jika ia maju dengan itu, ia dapat meyakinkan dunia. Dia berdiri melawan kemarahan gereja yang jatuh dan menguatkan mereka yang bersamanya berpesta dengan kebenaran yang kaya yang terkandung dalam firman Allah. Luther adalah alat yang dipilih Allah untuk mengoyakkan pakaian kemunafikan dari gereja kepausan dan menyingkapkan kebobrokannya. Dia mengangkat suaranya dengan penuh semangat dan dengan kuasa Roh Kudus berseru menentang dan menegur dosa-dosa yang ada dari para pemimpin umat. Berbagai pernyataan dikeluarkan untuk membunuhnya di mana pun ia ditemukan; ia tampaknya diserahkan kepada belas kasihan orang-orang yang percaya takhayul yang taat kepada kepala Gereja Roma. Namun, ia tidak menganggap nyawanya sebagai sesuatu yang berharga. Luther tahu bahwa ia tidak aman di mana pun, tetapi ia tidak gentar. Terang yang ia lihat dan nikmati adalah kehidupan baginya, dan lebih berharga daripada semua harta duniawi. Harta duniawi yang ia tahu akan gagal; tetapi kebenaran yang kaya yang dibukakan kepada pengertiannya, yang bekerja di dalam hatinya, akan hidup, dan jika ditaati, akan membawanya kepada keabadian.

Ketika dipanggil ke Augsburg untuk mempertanggungjawabkan imannya, ia taat pada panggilan itu. Orang yang sendirian yang telah membangkitkan kemarahan para imam dan orang-orang itu didakwa di hadapan mereka yang telah membuat dunia gemetar - seekor anak domba yang lemah lembut yang dikelilingi oleh singa-singa yang marah; tetapi demi Kristus dan kebenaran, ia berdiri tanpa gentar, dan dengan kefasihan yang kudus, yang hanya dapat diilhami oleh kebenaran, ia memberikan alasan-alasan imannya. Nya

Musuh-musuh mencoba dengan berbagai cara untuk membungkam pembela

kebenaran yang berani. [373]

Awalnya mereka menyanjungnya, dan mengulurkan janji bahwa ia akan ditinggikan dan dihormati. Tetapi kehidupan dan kehormatan tidak berharga baginya jika dibeli dengan pengorbanan kebenaran. Semakin terang dan jelaslah firman Allah menyinari pemahamannya, memberinya pengertian yang lebih jelas tentang kesalahan, kerusakan, dan kemunafikan kepausan. Musuh-musuhnya kemudian berusaha untuk mengintimidasi dia dan membuatnya meninggalkan imannya, tetapi ia dengan berani berdiri membela kebenaran. Ia siap untuk mati demi

imannya, jika Allah menghendakinya; tetapi untuk menyerahkannya-tidak pernah. Allah memelihara hidupnya. Dia memerintahkan para malaikat untuk menemaninya dan mengacaukan kemarahan dan tujuan musuh-musuhnya, dan membawanya tanpa terluka melalui konflik yang penuh badai.

Kekuatan Luther yang tenang dan bermartabat merendahkan musuh-musuhnya, dan memberikan pukulan yang paling mengerikan bagi kepausan. Orang-orang yang berkuasa dan sombong itu bermaksud agar darahnya dapat menebus kesalahan yang telah dilakukannya terhadap mereka. Rencana-rencana mereka telah disusun, tetapi seorang yang lebih berkuasa dari mereka telah menguasai Luther. Pekerjaannya belum selesai. Teman-teman Luther mempercepat kepergiannya dari Augsburg. Ia meninggalkan kota itu pada malam hari, dengan menunggang kuda tanpa tali kekang, tidak bersenjata, dan tanpa sepatu atau taji. Dalam kelelahan yang luar biasa, ia meneruskan perjalanannya sampai ia berada di antara teman-temannya.

Sekali lagi kemarahan kepausan bangkit, dan mereka memutuskan untuk menghentikan mulut pembela kebenaran yang tak kenal takut itu. Mereka memanggilnya ke Worms, dengan tekad penuh untuk membuatnya bertanggung jawab atas kebodohnya. Ia berada dalam kondisi kesehatan yang lemah, namun ia tidak memaafkan dirinya sendiri. Ia tahu betul bahaya yang ada di hadapannya. Dia tahu bahwa musuh-musuhnya yang kuat akan melakukan segala cara untuk membungkamnya. Mereka meneriakkan darahnya dengan penuh semangat seperti orang-orang Yahudi meneriakkan darah Kristus. Namun, ia percaya kepada Allah yang memelihara ketiga orang yang layak di dalam perapian yang menyala-nyala. Kekhawatiran dan kepeduliannya bukan untuk dirinya sendiri. Ia tidak mencari kemudahan bagi dirinya sendiri; tetapi kecemasannya yang besar adalah agar kebenaran, yang baginya sangat berharga, tidak menjadi sasaran penghinaan orang-orang fasik. Ia

[374] siap untuk mati daripada membiarkan musuh-musuhnya menang. Ketika dia memasuki Worms, ribuan orang berdesakan dan mengikutinya. Para kaisar dan orang-orang yang memiliki otoritas tinggi juga ikut serta dalam kerumunan orang banyak. Kehebohan sangat terasa; dan seorang di antara kerumunan itu, dengan suara yang melengking dan sedih, meneriakkan nyanyian pemakaman untuk memperingatkan Luther akan apa yang menantinya. Tetapi sang Pembaru telah

memperhitungkan harganya dan siap untuk memeteraikan kesaksiannya dengan darahnya jika Allah menghendakinya.

Luther akan tampil untuk menjawab imannya di hadapan sidang yang sangat penting, dan ia mencari kekuatan dari Allah dalam iman. Untuk beberapa saat keberanian dan imannya diuji. Bahaya dalam berbagai bentuk dihadirkan di hadapannya. Ia menjadi sedih. Awan-awan berkumpul di sekelilingnya dan menyembunyikan wajah Tuhan darinya. Ia rindu untuk pergi dengan keyakinan bahwa Allah menyertainya. Ia tidak dapat merasa puas kecuali ia berdekatan dengan Allah. Dengan tangisan yang pecah ia mengirimkan doanya yang penuh penderitaan ke Surga. Semangatnya kadang-kadang tampak seperti pingsan, karena musuh-musuhnya, dalam imajinasinya, berlipat ganda di hadapannya. Ia gemetar melihat

bahaya. Saya melihat bahwa Allah dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana telah mempersiapkannya dengan cara ini agar ia tidak lupa kepada siapa ia harus percaya, dan agar ia tidak terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Sebagai alat-Nya sendiri, Allah sedang mempersiapkan dia untuk pekerjaan besar di hadapannya.

Doa Luther didengar. Keberanian dan imannya kembali ketika ia bertemu dengan musuh-musuhnya. Dengan lemah lembut seperti anak domba ia berdiri, dikelilingi oleh orang-orang besar di dunia, yang, seperti serigala yang marah, mengarahkan pandangan mereka kepadanya, berharap untuk membuatnya kagum dengan kekuatan dan kebesaran mereka. Tetapi ia telah berpegang pada kekuatan Allah dan tidak takut. Kata-katanya diucapkan dengan keagungan dan kuasa sehingga musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun terhadapnya. Allah sedang berbicara melalui Luther, dan Ia telah mengumpulkan para kaisar dan orang-orang yang mengaku bijaksana agar Ia dapat secara terbuka menyingkapkan hikmat mereka, dan agar mereka semua dapat melihat kekuatan

dan keteguhan hati manusia yang lemah ketika bersandar kepada Allah, Batu Karang yang kekal. [375]

Pembawaan Luther yang tenang sangat kontras dengan semangat dan kemarahan yang ditunjukkan oleh mereka yang disebut sebagai orang-orang besar. Mereka tidak dapat menakut-nakutinya untuk mengakui kebenaran. Dalam kesederhanaan yang mulia dan keteguhan yang tenang, ia berdiri teguh seperti batu karang. Perlawanan musuh-musuhnya, kemarahan dan ancaman mereka, seperti gelombang yang dahsyat, menerjang dan menghancurkan kakinya. Dia tetap tidak bergeming. Mereka kecewa karena kekuatan mereka, yang telah membuat para raja dan bangsawan gemetar, harus dihina oleh seorang pria yang rendah hati, dan mereka ingin sekali membuatnya merasakan murka mereka dengan menyiksa nyawanya. Tetapi Dia yang lebih berkuasa daripada para penguasa di bumi memiliki kuasa atas saksi yang tak kenal takut ini. Allah memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukannya. Dia masih harus menderita karena kebenaran. Dia harus melihat kebenaran itu mengarungi penganiayaan berdarah. Ia harus melihat kebenaran itu dibungkus dengan kain kabung dan ditutupi dengan celaan dari orang-orang fanatik. Ia harus hidup untuk membenarkannya dan menjadi pembelanya ketika kekuatan-kekuatan besar di bumi berusaha untuk meruntuhkannya. Ia harus hidup untuk melihatnya berjaya dan

meruntuhkan kesalahan-kesalahan dan takhayul kepausan. Luther meraih kemenangan di Worms yang melemahkan kepausan, yang beritanya menyebar ke kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa lain. Ini adalah pukulan yang efektif untuk mendukung Reformasi.

Para pendeta yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini, bagi saya berbeda dengan tokoh-tokoh terkemuka Reformasi; terutama kehidupan Luther yang penuh pengabdian dan semangat yang ditempatkan di samping kehidupan beberapa pengkhotbah kita. Ia membuktikan kasihnya yang tak pernah padam terhadap kebenaran dengan keberaniannya, keteguhannya yang tenang, penyangkalan dirinya. Ia menghadapi pencobaan dan pengorbanan, dan kadang-kadang menderita penderitaan jiwa yang paling dalam, sementara berdiri di

membela kebenaran, namun ia tidak bersungut-sungut. Ia diburu seperti binatang buas yang memangsa, namun demi Kristus ia menanggung semuanya dengan sukacita.

[376] Pesan penuh belas kasihan yang terakhir dipercayakan kepada hamba-hamba Allah yang rendah hati dan setia pada masa ini. Allah telah menuntun mereka yang tidak mau menjauhi tanggung jawab, dan telah meletakkan beban pada mereka, dan melalui mereka telah menyajikan kepada umat-Nya sebuah rencana kebajikan yang sistematis di mana semua orang dapat terlibat dan bekerja secara harmonis. Sistem ini telah dijalankan dan telah bekerja seperti sihir. Sistem ini dengan bebas menopang para pengkhotbah dan tujuannya. Begitu para pengkhotbah menghentikan pertentangan mereka dan menyingkir dari jalan, orang-orang dengan sepenuh hati menanggapi seruan dan menghargai sistem ini. Segala sesuatu dibuat nyaman dan mudah bagi para mubaligh sehingga mereka dapat bekerja, bebas dari rasa malu. Umat kita telah memegang teguh kemauan dan minat yang tidak dapat ditemukan di antara kelas-kelas lainnya. Dan Allah tidak senang dengan para pengkhotbah yang sekarang mengeluh dan tidak mencurahkan seluruh tenaga mereka ke dalam pekerjaan yang sangat penting ini. Mereka tidak memiliki alasan; namun beberapa orang tertipu dan berpikir bahwa mereka telah berkorban banyak, dan mengalami kesulitan, padahal mereka tidak tahu apa-apa tentang penderitaan, penyangkalan diri, atau kekurangan. Mereka mungkin sering merasa lelah; begitu juga jika mereka bergantung pada pekerjaan kasar sebagai penopang hidup.

Beberapa orang berpikir bahwa akan lebih mudah untuk melahirkan dengan tangan mereka sendiri dan sering kali menyatakan pilihan mereka untuk melakukannya. Mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Mereka menipu diri mereka sendiri. Beberapa orang memiliki keluarga yang sangat mahal untuk dinafkahi, dan mereka tidak memiliki manajemen. Mereka tidak menyadari bahwa mereka berhutang budi pada perjuangan Tuhan untuk rumah dan semua yang mereka miliki. Mereka tidak menyadari berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk hidup. Seandainya mereka melakukan pekerjaan kasar, mereka tidak akan terbebas dari kegelisahan dan keletihan. Mereka tidak dapat, sambil bekerja keras untuk menghidupi keluarga mereka, duduk di perapian mereka sendiri. Hanya beberapa jam yang melelahkan yang dapat dihabiskan oleh seorang pekerja yang memiliki keluarga yang bergantung padanya untuk menafkahi

mereka di rumah. Beberapa pendeta tidak mengasihi kerja keras, dan mereka telah memelihara perasaan tidak puas yang sangat tidak masuk akal. Allah telah menandai setiap

[377] bergumam dalam pikiran, perkataan dan perasaan. Surga dihina oleh pameran kelemahan dan kurangnya pengabdian kepada Allah.

Beberapa orang telah memberikan telinga mereka kepada si penggoda dan telah membicarakan ketidakpercayaan mereka dan melukai penyebabnya. Setan menuntut mereka, karena mereka belum melepaskan diri dari jeratnya. Mereka memiliki

berperilaku seperti anak-anak yang sama sekali tidak mengenal tipu muslihat sang penggoda. Mereka telah memiliki pengalaman yang cukup dan seharusnya memahami cara kerjanya. Dia telah menimbulkan keraguan dalam pikiran mereka, dan bukannya langsung menolaknya, mereka malah berunding dan berunding dengan si penipu besar, dan mendengarkan alasan-alasannya, seakan-akan terpesona oleh ular tua itu. Beberapa teks yang tidak dapat dijelaskan dengan sempurna untuk memuaskan pikiran mereka sendiri telah cukup untuk mengguncang seluruh struktur kebenaran dan mengaburkan fakta-fakta yang paling jelas dari firman Allah. Orang-orang ini adalah manusia yang keliru. Mereka tidak memiliki hikmat dan pengetahuan yang sempurna tentang seluruh isi Alkitab. Beberapa bagian ditempatkan di luar jangkauan pikiran manusia sampai suatu saat Allah memilih, dalam hikmat-Nya sendiri, untuk membukanya. Setan telah menuntun beberapa orang ke jalan yang berakhir dengan ketidaksetiaan. Mereka telah menderita karena ketidakpercayaan mereka telah mengaburkan rantai kebenaran yang harmonis dan mulia, dan telah bertindak seolah-olah itu adalah urusan mereka untuk memecahkan setiap bagian Alkitab yang sulit, dan jika iman kita tidak memungkinkan mereka untuk melakukan hal ini, maka iman kita salah.

Saya melihat bahwa mereka yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya akan meragukan dan menganggap meragukan firman Tuhan sebagai suatu kebajikan. Mereka yang berpikir bahwa meragukan adalah suatu kebajikan dapat memiliki banyak ruang untuk tidak mempercayai inspirasi dan kebenaran firman Tuhan. Allah tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Mereka dapat memilih untuk percaya pada bukti-bukti yang telah Ia berikan, atau meragukannya, dan membangkang, dan binasa.

Saya diperlihatkan bahwa mereka yang bermasalah dengan keraguan dan ketidaksetiaan tidak boleh pergi bekerja untuk orang lain. Apa yang ada di dalam pikiran harus mengalir keluar, dan mereka tidak menyadari efek dari petunjuk atau keraguan sekecil apapun yang diungkapkan. Setan membuatnya menjadi anak panah berduri. Ia bertindak seperti racun yang lambat, yang, sebelum korbannya sadar akan bahayanya, mempengaruhi seluruh sistem, merusak konstitusi yang baik, dan akhirnya menyebabkan kematian. Demikianlah halnya dengan racun keraguan dan ketidakpercayaan terhadap fakta-fakta Alkitab.

Orang yang memiliki pengaruh menyarankan kepada orang lain apa yang Setan sarankan kepadanya, bahwa satu Kitab Suci bertentangan dengan Kitab Suci yang lain; dan dengan demikian, dengan cara yang sangat bijaksana, seolah-olah dia telah menemukan beberapa misteri yang luar biasa yang telah disembunyikan dari orang-orang percaya dan orang-orang kudus di setiap zaman di dunia, dia melemparkan kegelapan tengah malam ke dalam pikiran orang lain. Mereka kehilangan kenikmatan yang pernah mereka miliki akan kebenaran dan menjadi kafir. Semua ini adalah hasil dari beberapa kata yang diucapkan, yang memiliki kekuatan tersembunyi karena kata-kata itu tampaknya terlibat dalam misteri.

Ini adalah pekerjaan setan yang licik. Mereka yang bermasalah dengan keraguan, dan memiliki kesulitan yang tidak dapat mereka selesaikan, seharusnya tidak melemparkan pikiran lemah lainnya ke dalam kebingungan yang sama. Beberapa orang telah mengisyaratkan atau membicarakan ketidakpercayaan mereka dan telah menyebarkannya, tanpa memimpikan efek yang dihasilkan. Dalam beberapa kasus, benih-benih ketidakpercayaan itu langsung berdampak, sementara dalam kasus lainnya benih-benih itu telah terkubur cukup lama, hingga orang tersebut mengambil jalan yang salah dan memberikan tempat kepada musuh, dan terang Allah telah ditarik darinya, dan dia telah jatuh di bawah godaan Setan yang sangat kuat. Kemudian benih-benih ketidaksetiaan yang telah ditaburkan sejak lama tumbuh. Setan menyuburkannya, dan benih-benih itu menghasilkan buah. Apa pun yang datang dari para pendeta yang seharusnya berdiri di dalam terang memiliki pengaruh yang kuat. Dan ketika mereka tidak berdiri di dalam terang Allah yang jelas, Setan telah menggunakan mereka sebagai agen dan melalui mereka telah mengirimkan anak panahnya yang berapi-api ke dalam pikiran yang tidak siap untuk melawan apa yang datang dari para pendeta mereka.

Saya melihat bahwa para menteri, dan juga orang-orang, memiliki peperangan sebelumnya

[379] mereka untuk melawan Iblis. Pelayan Kristus yang mengaku sebagai pelayan Kristus berada dalam posisi yang menakutkan ketika melayani tujuan-tujuan si penggoda, dengan mendengarkan bisikannya, dan membiarkannya memikat pikiran dan membimbing pikiran. Dosa pelayan Tuhan yang paling menyedihkan di mata Allah adalah membicarakan ketidakpercayaannya dan menarik pikiran-pikiran lain ke dalam saluran gelap yang sama, dengan demikian membuat Iblis menjalankan dua tujuan dalam mencoba dia. Ia mengacaukan pikiran orang yang telah mendorong pencobaannya dan kemudian membuat orang itu mengacaukan pikiran banyak orang.

Sudah saatnya para penjaga tembok Sion memahami tanggung jawab dan kesakralan misi mereka. Mereka harus merasa bahwa celaka akan menimpa mereka jika mereka tidak melakukan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka. Jika mereka tidak setia, mereka membahayakan keselamatan kawanan domba Allah, membahayakan perjuangan kebenaran, dan mengeksposnya pada cemoohan musuh-musuh kita. Oh, betapa hebatnya pekerjaan ini! Pekerjaan ini pasti akan mendapat ganjarannya. Beberapa hamba

Tuhan, dan juga orang-orang, perlu bertobat. Mereka perlu dirobek-robek dan dibuat baru. Pekerjaan mereka di antara gereja-gereja lebih buruk daripada terhilang, dan dalam kondisi mereka yang lemah dan terhuyung-huyung saat ini, akan lebih berkenan di hadapan Allah jika mereka menghentikan usaha mereka untuk menolong orang lain, dan bekerja keras dengan tangan mereka sendiri sampai mereka bertobat. Kemudian mereka dapat menguatkan saudara-saudara mereka.

Para menteri harus bangkit. Mereka mengaku sebagai jenderal dalam pasukan Raja yang agung, dan pada saat yang sama adalah simpatisan

pemimpin pemberontak yang hebat dan pasukannya. Beberapa orang telah menyingkapkan tujuan Allah, dan kebenaran-kebenaran suci dari firman-Nya, kepada celan dari pasukan pemberontak. Mereka telah menanggalkan sebagian dari baju zirah mereka, dan Setan telah melemparkan panah-panah beracunnya. Mereka telah memperkuat tangan para pemimpin pemberontak, dan melemahkan diri mereka sendiri, dan menyebabkan Setan dan kelompok neraka mengangkat kepala mereka dalam kemenangan, dan bersukacita karena kemenangan yang mereka biarkan dia dapatkan. Oh, betapa kurangnya hikmat! Betapa kebutaannya!

Sungguh bodoh, membuka titik terlemah mereka hingga yang paling mematikan

musuh! Betapa berbedanya dengan jalan yang ditempuh oleh Luther! Ia bersedia mengorbankan nyawanya, jika perlu, tetapi kebenaran, tidak akan pernah. Kata-katanya adalah: "Biarlah

kita hanya menjaga agar Injil tidak menjadi sasaran penghinaan orang-orang fasik, dan marilah kita menumpahkan darah kita untuk membelanya, dan bukannya membiarkan mereka menang. Siapakah yang akan mengatakan apakah hidupku atau matiku yang akan memberikan kontribusi terbesar bagi keselamatan saudara-saudaraku?"

Tuhan tidak bergantung pada siapa pun untuk kemajuan tujuan-Nya. Dia membangkitkan dan memenuhi syarat manusia untuk membawa pesan kepada dunia. Dia dapat membuat kekuatan-Nya menjadi sempurna di dalam kelemahan manusia. Kuasa itu berasal dari Allah. Pidato yang siap, kefasihan berbicara, talenta yang besar, tidak akan mempertobatkan satu jiwa pun. Usaha-usaha di atas mimbar dapat membangkitkan pikiran, argumen-argumen yang jelas dapat meyakinkan, tetapi Allah yang memberikan pertambahan. Orang-orang yang saleh, yang setia, yang kudus, yang melakukan dalam kehidupan sehari-hari apa yang mereka khotbahkan, akan memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Khotbah yang kuat yang disampaikan dari atas mimbar dapat mempengaruhi pikiran, tetapi sedikit ketidakhati-hatian dari pihak pendeta di luar mimbar, kurangnya kesungguhan dalam berbicara dan kesalehan yang sejati, akan meniadakan pengaruhnya, dan menghilangkan kesan-kesan yang baik yang telah diberikannya. Orang-orang yang bertobat akan menjadi miliknya; dalam banyak kasus mereka akan berusaha untuk naik tidak lebih tinggi dari pengkhotbah mereka. Tidak akan ada di dalam diri mereka pekerjaan hati yang menyeluruh. Mereka tidak

bertobat kepada Allah. Pekerjaan mereka dangkal, dan pengaruh mereka akan melukai mereka yang sungguh-sungguh mencari Tuhan.

Keberhasilan seorang hamba Tuhan sangat bergantung pada sikapnya di luar meja kerja. Ketika ia berhenti berkhotbah dan meninggalkan meja kerjanya, pekerjaannya belum selesai; pekerjaannya baru saja dimulai. Ia harus melaksanakan apa yang telah ia khotbahkan. Ia tidak boleh bergerak dengan lalai, tetapi harus berjaga-jaga atas dirinya sendiri, agar jangan sampai sesuatu yang ia lakukan dan katakan dimanfaatkan oleh musuh, dan menjadi cela bagi Kristus. Para pemangku jawatan tidak boleh terlalu lengah, khususnya di hadapan kaum muda. Mereka harus menggunakan tidak boleh berbicara dengan ringan, bergurau atau bercanda, tetapi harus ingat bahwa [381]

mereka ada di dalam Kristus, bahwa mereka harus menggambarkan dengan teladan kehidupan Kristus. "Karena kami adalah kawan sekerja Allah." "Karena itu, kami, sebagai kawan sekerja Allah, menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan menyia-nyiakan kasih karunia Allah."

Saya diperlihatkan bahwa kegunaan para pemangku jawatan muda, baik yang sudah menikah maupun yang belum, sering kali dihancurkan oleh keterikatan yang ditunjukkan oleh para wanita muda kepada mereka. Mereka tidak menyadari bahwa ada mata lain yang memperhatikan mereka, dan bahwa arah yang ditempuh oleh mereka mungkin memiliki kecenderungan untuk sangat mencederai pengaruh pendeta yang sangat mereka perhatikan. Jika mereka secara ketat memperhatikan aturan-aturan kesopanan, itu akan jauh lebih baik bagi mereka dan jauh lebih baik bagi pendeta mereka. Hal itu menempatkannya pada posisi yang tidak menyenangkan dan menyebabkan orang lain memandangnya dengan cara yang salah. Namun saya melihat bahwa beban dari masalah ini ada pada para pendeta itu sendiri. Mereka harus menunjukkan ketidaksukaan terhadap hal-hal ini, dan jika mereka mengambil jalan yang Allah kehendaki, mereka tidak akan mengalami kesulitan yang lama. Mereka harus menjauhi setiap penampilan kejahatan, dan jika para wanita muda sangat mudah bergaul, adalah tugas mereka untuk memberi tahu mereka bahwa hal itu tidak menyenangkan. Mereka harus menolak sikap terbuka ini bahkan jika mereka dianggap tidak sopan. Hal-hal seperti itu harus ditegur untuk menyelamatkan penyebabnya dari celaan. Para remaja putri yang telah bertobat kepada kebenaran dan kepada Tuhan akan mendengarkan teguran dan akan direformasi.

Para pendeta harus menindaklanjuti pekerjaan publik mereka dengan upaya-upaya pribadi, bekerja secara pribadi bagi jiwa-jiwa setiap kali ada kesempatan, berkhotbah di sekitar perapian, dan memohon kepada jiwa-jiwa untuk mencari hal-hal yang dapat mendatangkan damai sejahtera bagi mereka. Pekerjaan kita di sini akan segera berakhir, dan setiap orang akan menerima upahnya sesuai dengan jerih payahnya. Saya diperlihatkan upah orang-orang kudus, warisan yang kekal, dan melihat bahwa mereka yang telah bertahan paling lama demi kebenaran tidak akan berpikir bahwa mereka telah memiliki

[382] waktu yang sulit, tetapi akan menganggap surga cukup murah.

Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa orang, terutama di Iowa, menjadikan penglihatan sebagai aturan untuk mengukur semua, dan telah mengambil jalan yang tidak pernah ditempuh oleh suami saya dan saya sendiri. Beberapa orang tidak mengenal saya dan pekerjaan saya, dan mereka sangat skeptis terhadap apa pun yang disebut penglihatan. Ini semua wajar, dan dapat diatasi hanya dengan pengalaman. Jika orang-orang tidak tenang dalam hal penglihatan-penglihatan itu, mereka seharusnya tidak perlu dipusingkan. Jalan yang harus ditempuh dalam hal ini dapat dilihat dalam buku *Kesaksian* No. 8, hal. 328, 329, yang saya harapkan dapat dibaca oleh semua orang. Para hamba Tuhan harus memiliki belas kasihan kepada beberapa orang, membuat suatu perbedaan; yang lainnya menyelamatkan dengan rasa takut, menarik mereka keluar dari api. Para hamba Tuhan harus memiliki hikmat untuk memberikan kepada setiap orang bagian dagingnya dan membuat perbedaan dengan orang-orang yang berbeda sesuai dengan keadaan mereka. Kursus yang diikuti oleh beberapa orang di Iowa yang tidak mengenal saya tidak hati-hati dan konsisten. Mereka yang, secara relatif, masih asing dengan penglihatan-penglihatan telah ditangani dengan cara yang sama dengan mereka yang telah memiliki banyak terang dan pengalaman dalam penglihatan-penglihatan. Beberapa telah diminta untuk mendukung penglihatan-penglihatan itu ketika mereka tidak dapat dengan sadar melakukannya, dan dengan cara ini beberapa jiwa yang jujur telah didorong untuk mengambil posisi menentang penglihatan-penglihatan itu dan menentang tubuh, yang tidak akan pernah mereka lakukan seandainya kasus-kasus mereka dikelola dengan kebijaksanaan dan belas kasihan.

Beberapa saudara-saudari kita telah memiliki pengalaman panjang dalam kebenaran dan telah bertahun-tahun berkenalan dengan saya dan dengan pengaruh penglihatan-penglihatan itu. Mereka telah menguji kebenaran dari kesaksian-kesaksian ini dan menegaskan kepercayaan mereka terhadapnya. Mereka telah merasakan pengaruh Roh Allah yang kuat yang berada di atas mereka untuk bersaksi tentang kebenaran penglihatan-penglihatan itu. Jika demikian, ketika ditegur melalui penglihatan, bangkitlah melawan mereka,

Bab 71-Penggunaan Penglihatan yang

dan bekerja secara diam-diam untuk mencederai pengaruh kita, mereka harus dihadapi dengan setia, karena pengaruh mereka membahayakan mereka yang tidak memiliki pengalaman.

Para pelayan kebenaran masa kini, sementara mereka memberikan kesaksian yang tajam, menegur kesalahan individu dan berusaha menyingkirkan berhala-berhala dari perkemahan Israel, harus menunjukkan kesabaran. Mereka harus memberitakan

kebenaran dalam kesungguhan dan kepentingannya, dan jika hal ini masuk ke dalam hati, ia akan mencapai hal itu bagi penerimanya, yang tidak dapat dicapai oleh hal lain. Tetapi jika kebenaran yang diucapkan dalam demonstrasi Roh Kudus tidak menyingkirkan berhala-berhala itu, maka tidak ada gunanya mencela dan menghukum orang itu. Mungkin terlihat bahwa beberapa orang bergabung dengan berhala mereka, namun saya melihat bahwa kita harus sangat enggan untuk meninggalkan orang-orang yang malang dan tertipu. Kita harus selalu ingat bahwa kita semua adalah manusia yang berdosa, dan bahwa Kristus sangat berbelas kasihan terhadap kelemahan kita, dan mengasihi kita meskipun kita berbuat salah. Jika Allah harus berurusan dengan kita sebagaimana kita sering berurusan dengan satu sama lain, kita akan binasa. Sementara para hamba Tuhan mengkhotbahkan kebenaran yang jelas dan tajam, mereka harus membiarkan kebenaran itu yang memotong dan menebang, bukan mereka sendiri yang melakukannya. Mereka harus meletakkan kapak, yaitu kebenaran firman Tuhan, pada akar pohon, dan sesuatu akan tercapai. Curahkanlah kesaksian yang lurus seperti yang ditemukan dalam firman Tuhan, dengan hati yang penuh dengan kehangatan, pengaruh Roh-Nya yang menghangatkan, semua dalam kelembutan, kerinduan akan jiwa-jiwa, dan pekerjaan di antara umat Tuhan akan efektif. Alasan mengapa hanya sedikit Roh Allah yang dimanifestasikan adalah karena para hamba Tuhan belajar untuk hidup tanpa Roh Allah. Mereka tidak memiliki kasih karunia Allah, tidak memiliki kesabaran dan ketekunan, tidak memiliki roh pengudusan dan pengorbanan; dan inilah satu-satunya alasan mengapa beberapa orang meragukan bukti-bukti firman Allah. Masalahnya sama sekali bukan pada firman Allah, tetapi pada diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kasih karunia Allah, tidak memiliki pengabdian, kesalehan pribadi, dan kekudusan. Hal ini membuat mereka tidak stabil, dan sering kali membuat mereka terjerumus ke dalam medan perang Iblis. Saya melihat bahwa betapapun kuatnya manusia memiliki

[384] menganjurkan kebenaran, betapapun salehnya mereka, ketika mereka mulai berbicara tentang ketidakpercayaan terhadap beberapa kitab suci, mengklaim bahwa hal itu menyebabkan mereka meragukan inspirasi Alkitab, kita harus takut kepada mereka, karena Allah berada pada jarak yang sangat jauh dari mereka.

* * * * *

Bab 71-Penggunaan Penglihatan yang

Saya telah ditunjukkan bahwa ketika orang tua yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka menahan anak-anak mereka, mereka harus mempelajari watak dan temperamen mereka, dan berusaha memenuhi keinginan mereka. Beberapa orang tua memperhatikan dengan seksama keinginan-keinginan duniawi anak-anak mereka; mereka dengan baik dan setia merawat mereka ketika sakit, dan kemudian berpikir bahwa tugas mereka telah selesai. Di sini mereka salah. Pekerjaan mereka baru saja dimulai. Keinginan-keinginan pikiran harus diperhatikan. Dibutuhkan keahlian untuk menerapkan pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan pikiran yang terluka. Anak-anak memiliki cobaan yang sama sulitnya untuk ditanggung, sama menyedihkannya dengan cobaan yang dialami oleh orang yang lebih tua. Orang tua sendiri tidak merasakan hal yang sama setiap saat. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja di bawah pandangan dan perasaan yang keliru. Setan menggodanya, dan mereka menyerah pada godaannya. Mereka berbicara dengan nada jengkel, dan dengan cara yang membangkitkan amarah anak-anak mereka, dan kadang-kadang menuntut dan gelisah. Anak-anak yang malang mengambil bagian dalam roh yang sama, dan orang tua tidak siap untuk menolong mereka, karena merekalah yang menjadi penyebab masalah. Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres. Ada kegelisahan di sekelilingnya, dan semuanya mengalami masa-masa yang sangat menyedihkan dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan pada anak-anak mereka yang malang dan menganggap mereka sangat tidak taat dan sulit diatur, anak-anak terburuk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri.

Beberapa orang tua menimbulkan banyak badai karena kurangnya kontrol diri mereka.

Alih-alih meminta anak-anak untuk melakukan ini atau itu, mereka malah memerintahkan mereka

dengan nada memarahi, dan pada saat yang sama kecaman atau teguran ada di

bibir mereka yang tidak pantas diterima oleh anak-anak. Para orang tua,

Bab 72-Orang Tua dan Anak-anak

cara mendidik seperti ini akan menghancurkan keceriaan dan ambisi mereka. Mereka melakukan perintah Anda, bukan karena cinta, tetapi karena mereka tidak berani melakukan yang sebaliknya. Hati mereka tidak berada dalam masalah ini. Ini adalah pekerjaan yang membosankan, bukannya menyenangkan, dan hal ini sering kali membuat mereka lupa untuk mengikuti semua arahan Anda, yang meningkatkan kejengkelan Anda, dan membuatnya semakin buruk bagi anak-anak. Pencarian kesalahan diulang-ulang, perilaku buruk mereka tersusun di hadapan mereka dengan warna-warna yang bersinar, sampai keputusan menghinggapinya mereka, dan mereka tidak peduli apakah mereka menyenangkan atau tidak. Semangat "Aku

"tidak peduli" menguasai mereka, dan mereka mencari kesenangan dan kenikmatan jauh dari rumah, jauh dari orang tua, yang tidak mereka temukan di rumah. Mereka bergaul dengan teman-teman jalanan dan segera menjadi korup yang paling buruk.

Kepada siapakah dosa besar ini dibebankan? Jika rumah dibuat menarik, jika orang tua menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak mereka, dan dengan kebaikan mencarikan pekerjaan untuk mereka, dan dengan kasih mengajar mereka bagaimana mematuhi keinginan mereka, mereka akan menyentuh sebuah kunci jawaban di dalam hati mereka, dan kaki, tangan, serta hati yang rela akan dengan senang hati menaati mereka. Dengan mengendalikan diri, dan berbicara dengan ramah, dan memuji anak-anak ketika mereka berusaha melakukan yang benar, orang tua dapat mendorong usaha mereka, membuat mereka sangat bahagia, dan melemparkan ke dalam lingkungan keluarga sebuah pesona yang akan mengusir setiap bayangan gelap dan membawa sinar matahari yang ceria.

Orang tua terkadang beralasan bahwa mereka salah jalan karena merasa tidak enak badan. Mereka gugup, dan berpikir bahwa mereka tidak dapat bersabar dan tenang, dan berbicara dengan ramah. Dalam hal ini mereka menipu diri mereka sendiri dan menyenangkan Iblis, yang bersukacita karena kasih karunia Allah tidak dianggap cukup oleh mereka untuk mengatasi kelemahan-kelemahan alamiah. Mereka dapat dan harus selalu mengendalikan diri mereka sendiri. Allah menuntut hal itu dari mereka. Mereka harus menyadari

[386] bahwa ketika mereka menyerah pada ketidaksabaran dan kekecewaan, mereka menyebabkan orang lain menderita. Orang-orang di sekitar mereka terpengaruh oleh roh yang mereka tunjukkan, dan jika mereka pada gilirannya menunjukkan roh yang sama, kejahatan akan meningkat dan segala sesuatu menjadi tidak beres.

Para orang tua, ketika Anda merasa gelisah, janganlah Anda melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat-saat seperti itu, jagalah dirimu baik-baik, dan bertekadlah di dalam hatimu untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dengan bibirmu, dan ucapkanlah kata-kata yang menyenangkan dan ceria. Katakanlah kepada dirimu sendiri: "Aku tidak akan merusak kebahagiaan anak-anakku dengan perkataan yang menyusahkan." Dengan mengendalikan diri Anda, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Anda akan diperkuat oleh prinsip-prinsip yang benar. Kesadaran bahwa Anda dengan setia

menjalankan tugas Anda akan menguatkan Anda. Malaikat Tuhan akan tersenyum pada upaya Anda dan membantu Anda. Ketika Anda merasa tidak sabar, Anda terlalu sering berpikir bahwa penyebabnya ada pada anak-anak Anda, dan Anda menyalahkan mereka ketika mereka tidak pantas mendapatkannya. Di lain waktu mereka mungkin melakukan hal yang sama dan semuanya akan diterima dan benar. Anak-anak tahu, dan menandai, dan merasakan ketidakberesan ini, dan *mereka* tidak selalu

sama. Kadang-kadang mereka agak siap menghadapi suasana hati yang berubah-ubah, dan di lain waktu mereka gugup dan gelisah, dan tidak tahan terhadap kecaman. Semangat mereka bangkit dalam pemberontakan terhadapnya. Orang tua menginginkan semua kelonggaran yang sesuai dengan kondisi pikiran mereka, namun tidak selalu melihat perlunya memberikan kelonggaran yang sama bagi anak-anak mereka yang miskin. Mereka memaklumi apa yang, jika dilihat pada anak-anak mereka yang tidak memiliki pengalaman dan disiplin yang cukup, akan sangat mereka kecam. Beberapa orang tua memiliki temperamen yang gelisah, dan ketika lelah bekerja atau tertekan dalam mengurus anak, mereka tidak menjaga ketenangan pikiran, tetapi menunjukkan kepada orang-orang yang seharusnya mereka sayangi di dunia ini, suatu kegelisahan dan ketidaksabaran yang tidak berkenan di hati Allah dan membawa awan mendung di atas keluarga. Anak-anak, dalam masalah mereka, harus sering ditenangkan dengan simpati yang lembut. Kebaikan dan kesabaran yang timbal balik akan

menjadikan rumah sebagai surga dan menarik malaikat-malaikat suci ke dalam lingkaran keluarga. [387]

Seorang ibu dapat dan harus melakukan banyak hal untuk mengendalikan saraf dan pikirannya ketika tertekan; bahkan ketika dia sakit, dia dapat, jika dia hanya sekolah sendiri, menjadi menyenangkan dan ceria, dan dapat menanggung lebih banyak kebisingan daripada yang pernah dia pikirkan. Dia tidak boleh membuat anak-anak merasakan kelemahannya dan mengacaukan pikiran mereka yang masih muda dan peka dengan depresi roh, menyebabkan mereka merasa bahwa rumah adalah kuburan dan kamar ibu adalah tempat yang paling suram di dunia. Pikiran dan saraf mendapatkan nada dan kekuatan dengan latihan kehendak. Kekuatan kehendak dalam banyak kasus akan menjadi penenang yang ampuh bagi saraf.

Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut. Jika mereka menyerah pada percobaan, dan kemudian melihat dan bertobat dari kesalahan mereka, ampunilah mereka sama seperti Anda berharap untuk diampuni oleh Bapa Anda di surga. Ajarlah mereka dengan baik, dan ikatlah mereka di dalam hatimu. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menjauhkan mereka dari Anda, dan Anda harus menangkalnya. Ajarkan mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka. Biarkan mereka

membisikkan cobaan dan kegembiraan mereka di telinga Anda. Dengan mendorong hal ini, Anda akan menyelamatkan mereka dari banyak jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka yang belum berpengalaman. Janganlah memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, melupakan masa kecil Anda sendiri, dan melupakan bahwa mereka hanyalah anak-anak. Jangan berharap mereka menjadi sempurna atau mencoba menjadikan mereka pria dan wanita dalam bertindak sekaligus. Dengan melakukan hal itu, Anda akan menutup pintu akses yang mungkin Anda miliki untuk mereka, dan akan mendorong

mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh yang merugikan, bagi orang lain untuk meracuni pikiran muda mereka sebelum Anda sadar akan bahayanya.

Setan dan pasukannya melakukan upaya yang sangat kuat untuk mempengaruhi pikiran anak-anak, dan mereka harus diperlakukan dengan kejujuran, kelembutan dan kasih Kristiani. Hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap mereka,

[388]

dan mereka akan merasa bahwa mereka dapat menaruh kepercayaan tanpa batas pada Anda. Lemparkan kepada anak-anak Anda pesona rumah dan masyarakat Anda. Jika Anda melakukan hal ini, mereka tidak akan memiliki begitu banyak keinginan untuk bergaul dengan rekan-rekan muda. Setan bekerja melalui hal ini, menuntun mereka untuk mempengaruhi dan merusak pikiran satu sama lain. Ini adalah cara yang paling efektif di mana ia dapat bekerja. Kaum muda memiliki pengaruh yang kuat satu sama lain. Percakapan mereka tidak selalu merupakan pilihan dan tinggi. Komunikasi yang jahat dihembuskan ke telinga, yang jika tidak ditolak dengan tegas, akan bersarang di dalam hati, berakar, dan tumbuh untuk menghasilkan buah dan merusak perilaku yang baik. Karena kejahatan yang ada di dunia, dan pembatasan yang perlu dilakukan terhadap anak-anak, orang tua harus memiliki perhatian ganda untuk mengikat hati mereka dan membiarkan mereka melihat bahwa mereka ingin membahagiakan anak-anak.

Orang tua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta, dan betapa tidak bahagianya mereka saat dikecam dan ditegur dengan keras. Mereka harus kembali menjadi muda dalam perasaan mereka dan menurunkan pikiran mereka untuk memahami keinginan anak-anak mereka. Namun dengan ketegasan, bercampur dengan kasih, mereka harus menuntut ketaatan dari anak-anak mereka. Perkataan orang tua harus dipatuhi secara implisit.

Malaikat-malaikat Allah memperhatikan anak-anak dengan penuh perhatian untuk melihat karakter apa yang akan mereka kembangkan. Jika Kristus berurusan dengan kita seperti yang sering kita lakukan terhadap satu sama lain dan terhadap anak-anak kita, kita akan tersandung dan jatuh dalam keputusan. Saya melihat bahwa Yesus mengetahui kelemahan kita, dan Dia sendiri telah berbagi pengalaman dengan kita dalam segala hal kecuali dalam dosa; oleh karena itu Dia telah mempersiapkan bagi kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita, dan seperti Yakub, Dia berjalan dengan lembut dan

seimbang dengan anak-anak sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga Dia dapat menghibur kita dengan kenyamanan dari kebersamaan dengan Dia, dan menjadi penuntun yang kekal. Ia tidak meremehkan, mengabaikan, atau meninggalkan anak-anak kawanan domba. Ia tidak menyuruh kita untuk maju dan meninggalkan mereka. Ia tidak melakukan perjalanan dengan tergesa-gesa

[389] meninggalkan kita bersama anak-anak kita. Oh, tidak; tetapi Dia telah meratakan jalan menuju kehidupan, bahkan untuk anak-anak. Dan para orang tua diminta dalam nama-Nya untuk

pimpinlah mereka di jalan yang sempit. Tuhan telah menetapkan jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kapasitas anak-anak.

* * * * *

Bab 73-Buruh di Timur

Saya telah ditunjukkan bahwa waktunya telah tiba untuk tenaga kerja yang lebih efektif di Timur. Kebutuhan akan organisasi dan ketertiban akhirnya dirasakan di sana. Para pendeta sekarang tidak akan diwajibkan untuk bekerja di bawah keputusan seperti sebelumnya. Malaikat belas kasihan melayang-layang di atas Timur. Kata malaikat itu: "Kuatkanlah apa yang tersisa. Beritakanlah pekabaran itu kepada mereka yang belum mendengarnya." Ada beberapa orang di Timur yang akan berada dalam bahaya untuk bertindak ekstrem ketika Tuhan menghidupkan kembali pekerjaan-Nya di antara mereka. Mereka harus ingat bahwa Tuhan telah memindahkan pekerjaan-Nya dari mereka ke Barat untuk merendahkan mereka, dan untuk menundukkan roh pemberontak yang mandiri di dalam diri mereka, dan menuntun mereka untuk lebih menghargai upaya-upaya

[390] Hamba-hamba-Nya yang setia.

366

Bab 73-Buruh di Timur

Nomor Sepuluh-Kesaksian untuk Gereja

6 Juni 1863, saya diperlihatkan beberapa bahaya bagi kaum muda. Setan mengendalikan pikiran kaum muda dan menyesatkan kaki mereka yang belum berpengalaman. Mereka tidak mengetahui perangkatnya, dan di masa-masa berbahaya ini para orang tua harus berjaga-jaga dan bekerja dengan ketekunan dan industri untuk menghalangi pendekatan pertama dari musuh. Mereka harus menginstruksikan anak-anak mereka ketika mereka keluar dan ketika mereka masuk, ketika mereka berdiri, dan ketika mereka duduk, memberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Pekerjaan ibu dimulai dari bayi. Ia harus menundukkan kehendak dan kemarahan anaknya, dan membuatnya tunduk, mengajarnya untuk taat. Ketika anak bertambah besar, janganlah mengendurkan tangan. Setiap ibu harus meluangkan waktu untuk berunding dengan anak-anaknya, untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan dengan sabar mengajar mereka dengan cara yang benar. Orang tua Kristen harus tahu bahwa mereka sedang mengajar dan menyesuaikan anak-anak mereka untuk menjadi anak-anak Allah. Seluruh pengalaman religius anak-anak dipengaruhi oleh instruksi yang diberikan, dan karakter yang dibentuk, pada masa kanak-kanak. Jika kehendak tidak ditundukkan dan dibuat tunduk pada kehendak orang tua, maka akan menjadi tugas yang sulit untuk mempelajari pelajaran tersebut di tahun-tahun berikutnya. Sungguh suatu perjuangan yang berat, suatu konflik, untuk menghasilkan kehendak yang tidak pernah ditundukkan,

[391] kepada tuntutan-tuntutan Allah! Orang tua yang mengabaikan pekerjaan penting ini melakukan kesalahan besar, dan berdosa terhadap anak-anak mereka yang malang dan terhadap Allah.

Anak-anak yang berada di bawah disiplin yang ketat terkadang akan memiliki perasaan yang tidak puas. Mereka akan menjadi tidak sabar di bawah pengekangan, dan ingin memiliki cara mereka sendiri, dan pergi dan datang sesuka hati. Terutama dari usia sepuluh hingga delapan belas tahun, mereka akan sering merasa bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke piknik dan pertemuan-pertemuan lain dengan teman-teman muda; namun orang tua mereka yang berpengalaman

Bab 74-Bahaya bagi Kaum Muda

dapat melihat adanya bahaya. Mereka mengenal temperamen anak-anak mereka yang khas dan mengetahui pengaruh hal-hal ini terhadap pikiran mereka, dan dari keinginan untuk keselamatan mereka menjauhkan mereka dari hiburan-hiburan yang mengasyikkan ini. Ketika anak-anak ini memutuskan sendiri untuk meninggalkan kesenangan dunia dan menjadi

Murid-murid Kristus, betapa beratnya beban yang diangkat dari hati para orang tua yang berhati-hati dan setia! Namun, bahkan kemudian pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Anak-anak tidak boleh dibiarkan mengambil jalan mereka sendiri dan selalu memilih untuk diri mereka sendiri. Mereka baru saja memulai dengan sungguh-sungguh peperangan melawan dosa, kesombongan, hawa nafsu, iri hati, cemburu, kebencian, dan semua kejahatan hati yang alamiah. Dan orang tua perlu mengawasi dan menasihati anak-anak mereka, dan memutuskan untuk mereka, dan menunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka tidak memberikan ketaatan yang riang dan rela kepada orang tua mereka, mereka tidak dapat memberikan ketaatan yang rela kepada Allah, dan mustahil bagi mereka untuk menjadi orang Kristen.

Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bercerita kepada mereka, dan membuka beban hati mereka, kesedihan hati mereka, gangguan dan cobaan kecil mereka sehari-hari. Dengan demikian orang tua dapat belajar untuk bersimpati kepada anak-anak mereka, dan dapat berdoa bersama dan untuk mereka agar Allah melindungi dan membimbing mereka. Mereka harus menunjukkan kepada mereka Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka, yang dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tanpa dosa.

Setan menggoda anak-anak untuk bersikap tertutup kepada orang tua mereka dan untuk memilih sebagai orang kepercayaan mereka sahabat-sahabat mereka yang masih muda dan belum berpengalaman, [392] yang tidak dapat menolong mereka, tetapi akan memberikan nasihat yang buruk. Anak perempuan dan Anak-anak laki-laki berkumpul dan mengobrol, dan tertawa, dan bercanda, dan mengusir Kristus dari hati mereka, dan para malaikat dari hadapan mereka, dengan omong kosong mereka yang bodoh. Pembicaraan yang tidak bermanfaat tentang tindakan orang lain, obrolan ringan tentang pemuda ini atau gadis itu, melayukan pikiran dan perasaan yang mulia dan penuh kebaktian, serta mengusir keinginan yang baik dan suci dari hati, membuatnya dingin dan miskin akan kasih yang sejati kepada Allah dan kebenaran-Nya.

Anak-anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih akrab dengan orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka, dan ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar,

untuk meletakkan masalah itu seperti yang mereka lihat di hadapan orang tua dan meminta nasihat mereka. Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka sendiri sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap gerak-gerik pikiran sejak bayi, dan dengan demikian mengenal watak alamiahnya, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter apa yang harus diperiksa dan dikekang, selain sang ibu, dibantu oleh sang ayah?

Bab 74-Bahaya bagi Kaum Muda

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Ini harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka, bagaimana membahagiakan orang tua mereka. Di zaman yang penuh pemberontakan ini, anak-anak yang tidak menerima pengajaran dan disiplin yang benar hanya memiliki sedikit pengertian tentang kewajiban mereka kepada orang tua mereka. Sering kali, semakin banyak yang dilakukan orang tua mereka untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih, dan semakin tidak menghormati mereka. Anak-anak yang telah dibelai dan ditunggu-tunggu, selalu mengharapkannya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka akan menjadi tidak berdaya, bersandar

[393] pada orang lain untuk meminta bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan menyerah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering kali menggerutu dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.

Orang tua yang keliru mengajarkan anak-anak mereka pelajaran yang akan menghancurkan mereka, dan juga menanam duri di kaki mereka sendiri. Mereka berpikir bahwa dengan memuaskan keinginan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri, mereka dapat memperoleh cinta mereka. Sungguh suatu kesalahan! Anak-anak yang dimanjakan seperti itu akan tumbuh tanpa kendali dalam keinginan mereka, pantang menyerah dalam watak mereka, egois, menuntut, dan sombong, sebuah kutukan bagi diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Untuk sebagian besar, orang tua memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka di tangan mereka sendiri. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak ini. Instruksi yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka sepanjang hidup. Orang tua menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan.

Anak-anak harus diajari sejak dini untuk menjadi berguna,

menolong diri sendiri, dan menolong orang lain. Banyak anak perempuan pada usia ini dapat, tanpa penyesalan hati nurani, melihat ibu mereka bekerja keras, memasak, mencuci, atau menyetrika, sementara mereka duduk di ruang tamu dan membaca cerita, merajut, merenda, atau menyulam. Hati mereka tidak berperasaan seperti batu. Namun, dari manakah kesalahan ini berasal? Siapakah yang biasanya paling disalahkan dalam hal ini? Orang tua yang malang dan tertipu. Mereka mengabaikan kebaikan masa depan anak-anak mereka, dan dalam kesukaan mereka yang keliru, membiarkan mereka duduk bermalas-malasan, atau melakukan hal-hal yang tidak terlalu penting, yang membutuhkan

tidak melatih pikiran atau otot, dan kemudian memaklumi anak perempuan mereka yang malas karena mereka lemah. Apa yang membuat mereka lemah?

Dalam banyak kasus, hal ini merupakan tindakan yang salah dari orang tua. Sebuah [394]

jumlah latihan yang tepat tentang rumah akan meningkatkan pikiran dan tubuh. Tetapi anak-anak dirampas dari hal ini melalui gagasan-gagasan yang salah, hingga mereka tidak mau bekerja. Hal ini tidak menyenangkan dan tidak sesuai dengan gagasan mereka tentang kesopanan. Mencuci piring, menyetrika, atau berdiri di atas bak cuci dianggap tidak sopan dan bahkan kasar. Ini adalah instruksi modis yang diberikan kepada anak-anak di zaman yang tidak menguntungkan ini.

Umat Allah harus diatur oleh prinsip-prinsip yang lebih tinggi daripada orang-orang dunia, yang berusaha mengukur semua tindakan mereka menurut mode. Orang tua yang takut akan Allah harus melatih anak-anak mereka untuk hidup yang berguna. Mereka tidak boleh membiarkan prinsip-prinsip pemerintahan mereka dinodai oleh gagasan-gagasan yang tidak berguna yang ada di zaman ini, bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan mode dan diatur oleh pendapat-pendapat orang dunia. Mereka tidak boleh mengizinkan anak-anak mereka untuk memilih teman bergaul mereka sendiri. Ajarkanlah kepada mereka bahwa adalah tugas Anda untuk memilihkan bagi mereka. Persiapkanlah mereka untuk menanggung beban ketika masih muda. Jika anak-anak Anda tidak terbiasa bekerja keras, mereka akan segera menjadi lelah. Mereka akan mengalami sakit pinggang, nyeri di bahu, dan anggota tubuh yang lelah; dan Anda akan berada dalam bahaya, melalui simpati, melakukan pekerjaan itu sendiri, daripada membiarkan mereka sedikit menderita. Biarlah beban yang dibebankan kepada anak-anak pada awalnya sangat ringan, dan kemudian tingkatan sedikit demi sedikit setiap hari, sampai mereka dapat melakukan pekerjaan yang layak tanpa menjadi terlalu lelah. Ketidakaktifan adalah penyebab terbesar dari sakit pinggang dan bahu di antara anak-anak.

Ada sekelompok wanita muda di zaman ini yang hanya merupakan makhluk yang tidak berguna, hanya baik untuk bernapas, makan, berpakaian, mengobrol, dan berbicara omong kosong, sementara mereka memegang jari-jari mereka dengan sedikit sulaman atau rajutan. Tetapi hanya sedikit dari kaum muda yang menunjukkan penilaian yang baik dan akal sehat. Mereka menjalani kehidupan

seperti kupu-kupu tanpa ada objek khusus yang terlihat. Ketika kelas ini

rekan-rekan duniawi berkumpul, yang dapat Anda dengar hanyalah beberapa komentar konyol [395] tentang pakaian, atau beberapa hal yang remeh, dan kemudian mereka menertawakan

ucapan mereka sendiri yang mereka anggap sangat cemerlang. Hal ini sering dilakukan di hadapan orang-orang yang lebih tua, yang merasa sedih karena kurangnya rasa hormat terhadap usia mereka. Para pemuda ini tampaknya telah kehilangan semua rasa kesopanan dan sopan santun. Namun, cara yang telah diajarkan kepada mereka membuat mereka berpikir bahwa itu adalah puncak dari kesopanan.

Semangat ini seperti penyakit yang menular. Umat Allah harus memilihkan masyarakat untuk anak-anak mereka dan mengajar mereka untuk menghindari pergaulan dengan orang-orang duniawi yang sia-sia ini. Para ibu harus membawa anak-anak perempuan mereka ke dapur dan dengan sabar mendidik mereka. Tubuh mereka akan lebih baik untuk pekerjaan seperti itu, otot-otot mereka akan bertambah kuat, dan meditasi mereka akan lebih sehat dan meningkat di penghujung hari. Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras. Tidur, pemulih yang manis dari alam, menyegarkan tubuh yang lelah, dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas di hari berikutnya. Janganlah mengajarkan kepada anak-anak Anda bahwa tidak masalah apakah mereka melahirkan atau tidak. Ajarkan kepada mereka bahwa bantuan mereka dibutuhkan, bahwa waktu mereka sangat berharga, dan bahwa Anda bergantung pada tenaga mereka.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak dosa yang timbul dari kemalasan. Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk memperhatikan setiap godaan yang disarankan oleh musuh, tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis. Pikiran, jika tidak digunakan dengan baik, akan memikirkan hal-hal yang tidak pantas. Orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa kemalasan adalah dosa. Saya teringat **Yehezkiel 16:49**: "Lihatlah, inilah kesalahan saudara perempuanmu Sodom: kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak membantu orang miskin dan orang yang berkekurangan."

Anak-anak harus merasa bahwa mereka berhutang budi kepada orang tua mereka, yang telah menjaga mereka saat bayi dan merawat mereka saat sakit. Mereka harus menyadari bahwa orang tua mereka telah banyak menderita karena mereka. Terutama orang tua yang teliti, orang tua yang baik merasakan kepentingan yang paling dalam bahwa anak-anak mereka harus mengambil jalan yang benar. Karena mereka telah melihat kesalahan dalam diri anak-anak mereka, betapa beratnya hati mereka. Jika anak-anak yang menyebabkan hati mereka sakit dapat melihat dampak dari tindakan mereka, mereka pasti akan mengalah. Jika mereka dapat melihat air mata ibu mereka dan mendengar doa-doanya kepada Tuhan atas nama mereka, jika mereka dapat mendengarkan desahannya yang tertekan dan patah, hati mereka akan merasa, dan mereka akan segera mengakui kesalahan mereka dan meminta

untuk diampuni. Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi orang tua dan muda. Orang tua harus lebih memantaskan diri untuk melaksanakan tugas mereka kepada anak-anak mereka. Beberapa orang tua tidak memahami anak-anak mereka dan tidak benar-benar mengenal mereka. Sering kali ada jarak yang jauh antara orang tua dan anak. Jika orang tua mau masuk lebih jauh ke dalam

perasaan anak-anak mereka dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka, itu akan

memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi mereka.

[396]

Orang tua harus berurusan dengan jiwa-jiwa yang berkomitmen pada kepercayaan mereka. Mereka tidak boleh mendorong anak-anak mereka untuk menjadi sombong, boros, atau suka pamer. Mereka tidak boleh mengajari mereka, atau membuat mereka belajar, lelucon-lelucon kecil yang kelihatannya licik pada anak kecil, tetapi yang harus mereka hilangkan, dan untuk itu mereka harus dikoreksi, ketika mereka sudah lebih besar. Kebiasaan yang pertama kali terbentuk tidak mudah dilupakan. Para orang tua, Anda harus mulai mendisiplinkan pikiran anak-anak Anda ketika mereka masih kecil, sampai akhirnya mereka menjadi orang Kristen. Biarlah semua usaha Anda adalah untuk keselamatan mereka. Bertindaklah seolah-olah mereka ditempatkan dalam asuhan Anda untuk dipasangkan sebagai permata yang berharga untuk bersinar di dalam kerajaan Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai Anda menidurkan mereka di atas jurang kebinasaan dengan pemikiran yang keliru bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.

Saya teringat akan banyaknya janji-janji berharga yang tercatat bagi mereka yang mencari Juruselamat sejak dini. **Pengkhotbah 12:1**: "Ingatlah sekarang akan

Pencipta pada masa mudamu, sementara hari-hari yang buruk belum datang, dan [397] tahun-tahun yang mendekat, ketika engkau akan berkata, Aku tidak senang kepadanya."

Amsal 8:17: "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan orang yang mencari Aku pagi-pagi akan menemukan Aku." Gembala Agung Israel masih berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa masa muda adalah masa yang terbaik untuk mencari Tuhan. Maka beban hidup tidak terlalu berat bagi mereka, dan pikiran mereka yang masih muda tidak diganggu dengan perhatian, dan selagi masih bebas, mereka harus mencurahkan yang terbaik dari kekuatan mereka kepada Tuhan.

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi anak-anak. Sebuah arus deras sedang mengarah ke kebinasaan, dan lebih dari pengalaman dan kekuatan masa kanak-kanak dibutuhkan untuk melawan arus ini dan tidak terbawa arus tersebut. Anak-anak muda

pada umumnya tampak seperti tawanan Setan, dan ia dan malaikat-malaikatnya sedang membawa mereka kepada kebinasaan. Setan dan bala tentaranya berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan hati mereka kepadanya dan menaati tuntutan-tuntutannya, Setan akan berusaha membingungkan dan mengalahkan mereka dengan godaan-godaannya, agar mereka menjadi putus asa dan menyerah dalam peperangan.

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda. Bangkitlah dari kelesuan yang telah menimpa Anda. Teruslah berjaga-jaga untuk memotong arus dan menggulingkan beban kejahatan yang Setan tekankan kepada anak-anak Anda. The

Anak-anak tidak dapat melakukan hal ini sendiri, tetapi orang tua dapat melakukan banyak hal. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup, kemenangan-kemenangan besar akan diperoleh. Beberapa orang tua tidak menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka dan mengabaikan pendidikan agama anak-anak mereka. Di pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah kepada Allah. Pekerjaan duniawi dan kepentingan diri sendiri haruslah menjadi nomor dua. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan mengagungkan waktu doa. Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua anggota keluarga harus berkumpul bersama, dan ayah, atau ibu jika ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka

[398] sepanjang hari. Datanglah dalam kerendahan hati dengan hati yang penuh kelembutan dan dengan perasaan akan godaan dan bahaya di hadapan diri Anda dan anak-anak Anda; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, mohonkanlah bagi mereka pemeliharaan Tuhan. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dipersembahkan kepada Tuhan. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang teguh, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan sabar mengajar mereka, dengan baik dan tanpa lelah mengajarkan mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan hati Allah.

Ketidaksabaran pada orang tua membangkitkan ketidaksabaran pada anak-anak. Kesabaran yang dimanifestasikan oleh orang tua menciptakan gairah dalam diri anak-anak dan membangkitkan kejahatan sifat mereka. Beberapa orang tua mengoreksi anak-anak mereka dengan keras dalam semangat ketidaksabaran, dan sering kali dengan penuh semangat. Koreksi semacam itu tidak menghasilkan hasil yang baik. Dalam usaha memperbaiki satu kejahatan, mereka menciptakan dua kejahatan. Mengecam dan mencambuk secara terus-menerus akan mengeraskan hati anak-anak dan menjauhkan mereka dari orang tuanya. Orang tua harus terlebih dahulu belajar mengendalikan diri mereka sendiri, baru mereka dapat lebih berhasil mengendalikan anak-anak mereka. Setiap kali mereka kehilangan kendali diri, dan berbicara serta bertindak dengan tidak sabar, mereka berdosa kepada Allah. Pertama-tama, mereka harus berunding dengan anak-anak mereka, dengan jelas menunjukkan kesalahan mereka, menunjukkan kepada mereka dosa mereka, dan memberi kesan kepada mereka

bahwa mereka tidak hanya berdosa kepada orang tua mereka, tetapi juga kepada Tuhan. Dengan hati yang tenang dan penuh belas kasihan serta kesedihan terhadap anak-anak Anda yang berbuat salah, berdoalah bersama mereka sebelum mengoreksi mereka. Maka koreksi Anda tidak akan menyebabkan anak-anak Anda membenci Anda. Mereka akan mengasihi Anda. Mereka akan melihat bahwa Anda tidak menghukum mereka karena mereka telah membuat Anda tidak nyaman, atau karena Anda ingin melampiaskan ketidaksenangan Anda kepada mereka; tetapi karena rasa tanggung jawab, demi kebaikan mereka, agar mereka tidak dibiarkan tumbuh dalam dosa.

Beberapa orang tua telah gagal memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka dan juga mengabaikan pendidikan sekolah mereka. Mereka juga seharusnya tidak memiliki

telah diabaikan. Pikiran anak-anak akan aktif, dan jika tidak terlibat dalam pekerjaan fisik, atau disibukkan dengan belajar, mereka akan terpapar pada kejahatan

pengaruh. Adalah suatu

dosa

bagi orang tua untuk membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam

ketid

aktahuan. Mereka harus menyediakan buku-buku yang berguna dan menarik bagi mereka,

dan harus mengajari mereka untuk bekerja, memiliki waktu untuk kerja fisik, dan waktu untuk belajar dan membaca. Orang tua harus berusaha untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka dan meningkatkan kemampuan mental mereka. Pikiran yang dibiarkan begitu saja, tidak diasah, pada umumnya akan menjadi rendah, sensual, dan rusak. Setan meningkatkan kesempatannya dan mendidik pikiran yang menganggur.

Para orang tua, malaikat pencatat menulis setiap kata yang tidak sabar dan penuh kegelisahan yang Anda ucapkan kepada anak-anak Anda. Setiap kegagalan Anda dalam memberikan pengajaran yang benar kepada mereka, dan menunjukkan kepada mereka betapa besarnya dosa, dan hasil akhir dari jalan yang penuh dosa, akan dicatat terhadap nama Anda. Setiap kata yang tidak dijaga yang diucapkan di hadapan mereka, dengan ceroboh atau bercanda, setiap kata yang tidak suci dan tidak mulia, akan ditandai oleh malaikat pencatat sebagai noda yang menentang karakter Kristen Anda. Semua tindakan Anda dicatat, baik yang baik maupun yang buruk.

Orang tua tidak dapat berhasil dengan baik dalam memimpin anak-anak mereka sampai mereka terlebih dahulu memiliki kendali yang sempurna atas diri mereka sendiri. Pertama-tama mereka harus belajar untuk menaklukkan diri mereka sendiri, mengendalikan kata-kata mereka, dan ekspresi wajah mereka. Mereka tidak boleh membiarkan nada suara mereka terganggu atau gelisah karena kegembiraan dan gairah. Dengan demikian mereka dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap anak-anak mereka. Anak-anak mungkin ingin melakukan yang benar, mereka mungkin berniat di dalam hati mereka untuk taat dan baik kepada orang tua atau wali mereka; tetapi mereka membutuhkan bantuan dan dorongan dari mereka. Mereka mungkin membuat resolusi yang baik; tetapi kecuali prinsip-prinsip mereka diperkuat oleh agama dan kehidupan mereka dipengaruhi oleh kasih karunia Allah yang memperbaharui, mereka akan gagal untuk mencapai sasaran.

Orang tua harus melipatgandakan usaha mereka demi keselamatan anak-anak mereka. Mereka harus dengan setia mengajar mereka, tidak membiarkan mereka mengumpulkan pendidikan mereka sebaik mungkin. Anak muda tidak boleh menderita untuk mempelajari kebaikan dan kejahatan tanpa pandang bulu, dengan gagasan bahwa pada suatu waktu di masa depan kebaikan akan mendominasi dan kejahatan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan. Ada kemungkinan bahwa kejahatan yang telah mereka pelajari dapat diberantas setelah bertahun-tahun; tetapi siapa yang akan melakukan hal ini? Waktunya singkat. Lebih mudah dan lebih aman untuk menabur benih yang bersih dan baik di dalam hati anak-anak Anda daripada mencabut rumput liar sesudahnya. Adalah tugas orang tua untuk mengawasi agar jangan sampai pengaruh sekitar

memiliki dampak yang merugikan bagi anak-anak mereka. Adalah tugas mereka untuk memelihara masyarakat bagi mereka dan tidak membiarkan mereka memilih sendiri. Siapa yang akan melakukan pekerjaan ini jika orang tua tidak melakukannya? Dapatkah orang lain memiliki ketertarikan terhadap anak-anak Anda yang seharusnya Anda miliki? Dapatkah mereka memiliki perhatian yang konstan dan cinta yang mendalam seperti yang dimiliki oleh orang tua?

Anak-anak yang memelihara hari Sabat mungkin menjadi tidak sabar menahan diri, dan menganggap orang tua mereka terlalu keras; perasaan keras bahkan mungkin timbul di dalam hati mereka, dan pikiran-pikiran yang tidak puas dan tidak bahagia mungkin dipelihara oleh mereka terhadap orang-orang yang bekerja untuk kebaikan mereka sekarang dan masa depan mereka serta kebaikan kekal. Tetapi jika hidup mereka masih diberi kesempatan beberapa tahun lagi, mereka akan memberkati orang tua mereka karena perhatian yang ketat dan pengawasan yang setia terhadap mereka di masa-masa yang penuh dengan ketidakpastian. Orang tua harus menjelaskan dan menyederhanakan rencana keselamatan kepada anak-anak mereka sehingga pikiran mereka yang masih muda dapat memahaminya. Anak-anak yang berusia delapan, sepuluh, atau dua belas tahun sudah cukup umur untuk diajak berbicara tentang masalah agama pribadi. Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa di masa depan ketika mereka akan cukup dewasa untuk bertobat dan percaya kepada kebenaran. Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil mungkin memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa dan tentang jalan keselamatan melalui Kristus. Para hamba Tuhan pada umumnya terlalu acuh tak acuh terhadap keselamatan anak-anak dan tidak menjadi pribadi yang seharusnya. Kesempatan emas untuk memberikan kesan yang baik pada pikiran anak-anak sering kali berlalu begitu saja.

[401] Pengaruh jahat di sekitar anak-anak kita hampir menguasai; itu adalah merusak pikiran mereka dan membawa mereka kepada kebinasaan. Pikiran kaum muda secara alami diberikan kepada kebodohan; dan pada usia dini, sebelum karakter mereka terbentuk, dan penilaian mereka matang, mereka sering kali menunjukkan preferensi untuk teman yang akan memiliki pengaruh yang merugikan atas mereka. Beberapa orang membentuk keterikatan pada jenis kelamin yang berbeda, bertentangan dengan keinginan dan permohonan orang tua mereka, dan melanggar perintah kelima dengan tidak menghormati

mereka. Adalah tugas orang tua untuk mengawasi keluar dan masuknya anak-anak mereka. Mereka harus mendorong mereka, dan memberikan bujukan kepada mereka yang akan menarik perhatian mereka di rumah, dan membuat mereka melihat bahwa orang tua mereka tertarik kepada mereka. Mereka harus membuat rumah menjadi menyenangkan dan ceria.

Para ayah dan ibu, berbicaralah dengan baik kepada anak-anak Anda; ingatlah betapa sensitifnya diri Anda, betapa Anda tidak tahan untuk disalahkan; renungkanlah, dan ketahuilah bahwa anak-anak Anda sama seperti Anda. Apa yang tidak dapat kamu tanggung, janganlah kamu timpakan kepada mereka. Jika kamu tidak dapat menanggung celaan dan celaan, janganlah

anak-anak Anda, yang lebih lemah dari Anda dan tidak dapat bertahan. Biarlah kata-kata Anda yang menyenangkan dan ceria selalu menjadi seperti sinar matahari dalam keluarga Anda. Buah dari pengendalian diri, perhatian, dan ketelatenan Anda akan berlipat ganda. Orang tua tidak berhak membawa awan suram di atas kebahagiaan anak-anak mereka dengan mencari-cari kesalahan atau kecaman keras untuk kesalahan-kesalahan sepele. Kesalahan dan dosa yang sebenarnya harus dibuat tampak sama berdosanya dengan dosa itu sendiri, dan tindakan tegas dan tegas harus diambil untuk mencegah terulangnya kesalahan tersebut. Anak-anak harus terkesan dengan kesadaran akan kesalahan mereka, namun mereka tidak boleh dibiarkan dalam keadaan putus asa, tetapi dengan tingkat keberanian bahwa mereka dapat memperbaiki diri dan mendapatkan kepercayaan diri dan persetujuan Anda.

Beberapa orang tua melakukan kesalahan dengan memberikan terlalu banyak kebebasan kepada anak-anak mereka. Mereka terkadang terlalu percaya diri sehingga tidak melihat kesalahan mereka. Adalah salah untuk mengizinkan anak-anak, dengan biaya tertentu, untuk berkunjung ke tempat yang jauh, tanpa ditemani oleh orang tua atau wali mereka. Ini memiliki pengaruh yang salah terhadap anak-anak. Mereka akan merasa bahwa mereka memiliki konsekuensi yang cukup besar dan bahwa hak-hak istimewa tertentu adalah milik mereka, dan jika hal ini tidak diberikan, mereka menganggap diri mereka dilecehkan. Mereka mengacu pada anak-anak yang pergi dan datang, dan memiliki banyak hak istimewa, sementara mereka hanya memiliki sedikit.

Dan sang ibu, karena takut anak-anaknya akan menganggapnya tidak adil, menuruti keinginan mereka, yang pada akhirnya terbukti melukai hati mereka. Pengunjung muda, yang tidak memiliki pengawasan orang tua untuk melihat dan memperbaiki kesalahan mereka, sering kali menerima kesan yang membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk dihilangkan. Saya dirujuk kepada kasus-kasus orang tua yang memiliki anak-anak yang baik dan taat, dan yang, karena sangat percaya pada keluarga tertentu, mempercayai anak-anak mereka untuk pergi dari mereka dari kejauhan untuk mengunjungi teman-teman mereka. Sejak saat itu terjadi perubahan total dalam perilaku dan karakter anak-anak mereka. Sebelumnya mereka merasa puas dan bahagia di rumah, dan tidak memiliki keinginan yang besar untuk bergaul dengan orang-orang muda

lainnya. Ketika mereka kembali kepada orang tua mereka, pengekangan tampaknya tidak adil, dan rumah seperti penjara bagi mereka. Tindakan orang tua yang tidak bijaksana seperti itu menentukan karakter anak-anak mereka.

Dengan berkunjung, beberapa anak membentuk keterikatan yang pada akhirnya akan menghancurkan mereka. Para orang tua, bawalah anak-anak Anda bersama Anda jika Anda bisa, dan awasi mereka dengan kesendirian yang paling dalam. Ketika Anda membiarkan mereka berkunjung dengan jarak yang jauh dari Anda, mereka merasa bahwa mereka sudah cukup dewasa untuk mengurus dan memilih sendiri. Ketika anak-anak dibiarkan untuk

Mereka sering membicarakan hal-hal yang tidak akan memurnikan atau mengangkat derajat mereka, atau meningkatkan kecintaan mereka terhadap hal-hal agama. Semakin sering mereka diizinkan untuk berkunjung, semakin besar keinginan mereka untuk pergi, dan semakin tidak menarik rumah bagi mereka.

Anak-anak, Allah telah mempercayakan kalian dalam asuhan orang tua kalian untuk dididik dan didisiplinkan, dan dengan demikian berperan dalam membentuk karakter kalian untuk masuk surga. Namun, keputusan ada di tanganmu, apakah kamu akan mengembangkan karakter Kristen yang baik dengan melakukan yang terbaik dari

[403] keuntungan yang Anda dapatkan dari orang tua yang saleh, setia, dan rajin berdoa. Terlepas dari semua kecemasan dan kesetiaan orang tua terhadap anak-anak mereka, mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Setiap anak memiliki kasusnya sendiri-sendiri yang harus ditangani. Para orang tua yang percaya, Anda memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapan Anda untuk membimbing jejak anak-anak Anda, bahkan dalam pengalaman keagamaan mereka. Ketika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati Anda atas kepedulian yang telah Anda nyatakan kepada mereka, dan atas kesetiaan Anda dalam mengekang keinginan dan menundukkan kehendak mereka.

Pengaruh yang berlaku di dunia ini adalah membuat anak muda mengikuti perputaran alamiah pikiran mereka sendiri. Dan jika sangat liar di masa muda, orang tua mengatakan bahwa mereka akan segera sadar, dan ketika berusia enam belas atau delapan belas tahun, akan bernalar untuk diri mereka sendiri, dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka membiarkan musuh menabur taman hati mereka; mereka membiarkan prinsip-prinsip yang salah bertumbuh, dan dalam banyak kasus, semua kerja keras yang dilakukan setelahnya tidak akan menghasilkan apa-apa. Setan adalah seorang pekerja yang berseni dan tekun, musuh yang mematikan. Setiap kali sebuah kata yang tidak hati-hati diucapkan untuk melukai hati kaum muda, baik dalam bentuk pujian atau untuk membuat mereka memandang suatu dosa dengan rasa benci yang lebih kecil, Setan mengambil keuntungan dari hal itu dan menyuburkan benih yang jahat sehingga ia dapat berakar dan

menghasilkan panen yang melimpah. Beberapa orang tua telah membuat anak-anak mereka membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah, yang tanda-tandanya dapat dilihat sepanjang hidup mereka. Dosa ini ada di pundak orang tua. Anak-anak ini mungkin mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tanpa pekerjaan kasih karunia yang khusus di dalam hati mereka dan pembaharuan yang menyeluruh di dalam hidup mereka, kebiasaan-kebiasaan masa lalu mereka akan terlihat di dalam semua pengalaman mereka, dan mereka akan menunjukkan karakter yang telah dibentuk oleh orang tua mereka.

Standar kesalehan sangat rendah di antara orang-orang yang mengaku Kristen secara umum sehingga mereka yang ingin mengikut Kristus dengan tulus mendapati pekerjaan itu jauh lebih melelahkan dan menyulitkan daripada yang seharusnya. Di dalam

Kefasihan para profesor duniawi sangat berbahaya bagi kaum muda. Banyak orang yang mengaku Kristen telah menghilangkan garis pembeda antara orang Kristen dan dunia, sementara mereka mengaku hidup untuk Kristus, mereka hidup untuk dunia. Iman mereka hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap kesenangan mereka; meskipun mereka mengaku sebagai anak-anak terang, mereka berjalan dalam kegelapan dan merupakan anak-anak malam dan kegelapan. Mereka yang berjalan di dalam kegelapan tidak dapat mengasihi Allah dan dengan tulus ingin memuliakan Dia. Mereka tidak tercerahkan untuk melihat keunggulan hal-hal surgawi, dan oleh karena itu tidak dapat sungguh-sungguh mengasihinya. Mereka mengaku sebagai orang Kristen karena hal itu dianggap terhormat, dan tidak ada salib yang harus mereka pikul. Motif mereka sering kali mementingkan diri sendiri. Beberapa profesor seperti itu dapat memasuki ruang dansa dan bersatu dalam semua hiburan yang disediakan. Yang lain tidak dapat melakukan hal seperti ini, namun mereka dapat menghadiri pesta-pesta kesenangan, piknik, pesta sumbangan, dan pameran. Dan mata yang paling jeli sekalipun tidak akan mampu mendeteksi dalam diri orang-orang yang mengaku Kristen seperti itu satu pun tanda kekristenan. Orang akan gagal melihat dalam penampilan mereka perbedaan apa pun di antara mereka dan orang yang paling tidak percaya. Orang yang mengaku Kristen, orang yang boros, pencemooh agama, dan orang yang secara terbuka mencemarkan nama baik, semuanya berbaur menjadi satu. Dan Allah menganggap mereka sebagai satu dalam roh dan praktik.

Pengakuan sebagai orang Kristen tanpa disertai dengan iman dan perbuatan yang sesuai tidak akan ada gunanya. Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan. Anak-anak si jahat adalah hamba-hamba tuan mereka sendiri; kepada siapa mereka menyerahkan diri mereka untuk ditaati, mereka adalah hamba-hambanya, dan mereka tidak dapat menjadi hamba-hamba Allah sampai mereka meninggalkan iblis dan semua pekerjaannya. Tidak mungkin hamba-hamba Raja Surgawi terlibat dalam kesenangan dan hiburan yang dilakukan oleh hamba-hamba Setan, meskipun mereka sering mengulang-ulang bahwa hiburan semacam itu tidak berbahaya. Allah telah menyatakan kebenaran-kebenaran yang kudus dan suci untuk memisahkan umat-Nya dari orang-orang fasik dan menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus hidup dalam

iman mereka. Mereka yang menaati Sepuluh Perintah Allah memandang keadaan dunia dan hal-hal religius dari sudut pandang yang sama sekali berbeda

dari para profesor yang merupakan pencinta kesenangan, yang menjauhi salib, dan hidup dalam pelanggaran terhadap perintah keempat. Dalam keadaan masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk mengendalikan anak-anak mereka dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Para ahli agama telah menyimpang dari firman Allah sehingga ketika umat-Nya kembali kepada firman-Nya yang kudus, dan akan mendidik anak-anak mereka sesuai dengan firman-Nya

Dengan demikian, anak-anak yang malang yang memiliki pengaruh di sekelilingnya berpikir bahwa orang tua mereka tidak perlu terlalu menuntut dan terlalu berhati-hati dalam hal pergaulan. Mereka secara alamiah ingin mengikuti teladan para profesor yang mencintai kesenangan duniawi.

Pada zaman sekarang, penganiayaan dan celaan demi Kristus hampir tidak dikenal. Hanya sedikit penyangkalan diri dan pengorbanan yang diperlukan untuk mengenakan bentuk kesalehan dan memiliki nama di dalam buku gereja; tetapi untuk hidup sedemikian rupa sehingga jalan-jalan kita berkenan kepada Allah, dan nama kita terdaftar di dalam kitab kehidupan, akan membutuhkan pengawasan dan doa, penyangkalan diri dan pengorbanan di pihak kita. Orang-orang yang mengaku Kristen bukanlah teladan bagi kaum muda, hanya sejauh mereka mengikut Kristus. Tindakan yang benar adalah buah yang jelas dari kesalehan yang sejati. Hakim atas seluruh bumi akan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Anak-anak yang mengikut Kristus memiliki peperangan di hadapan mereka; mereka memiliki salib setiap hari yang harus mereka pikul untuk keluar dari dunia dan terpisah, dan meniru kehidupan Kristus.

* * * * *

Bab 75-Berjalan dalam Terang

Saya diperlihatkan bahwa umat Allah terlalu banyak tinggal di bawah awan. Bukanlah kehendak-Nya bahwa mereka harus hidup dalam ketidakpercayaan. Yesus adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Anak-anak-Nya adalah anak-anak terang. Mereka telah diperbaharui menurut gambar-Nya, dan dipanggil keluar dari kegelapan menuju ke dalam cahaya. Dialah terang dunia, demikian juga mereka yang mengikuti-Nya. Mereka tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi mereka akan memiliki terang kehidupan. Semakin dekat umat Allah berusaha untuk meniru Kristus, semakin gigih mereka akan dikejar oleh musuh; tetapi kedekatan mereka dengan Kristus menguatkan mereka untuk melawan upaya musuh yang licik untuk menarik mereka dari Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa terlalu banyak membandingkan diri kita sendiri, menjadikan manusia yang fana sebagai pola, padahal kita memiliki pola yang pasti dan tak tergoyahkan. Kita tidak boleh mengukur diri kita sendiri dengan dunia, atau dengan pendapat orang, atau dengan apa yang kita miliki sebelum kita menerima kebenaran. Tetapi iman dan posisi kita di dunia, sebagaimana adanya sekarang, harus dibandingkan dengan apa yang akan terjadi jika perjalanan kita terus maju dan meningkat sejak kita mengaku sebagai pengikut Kristus. Ini adalah satu-satunya perbandingan yang aman yang dapat dibuat. Di dalam setiap perbandingan yang lain akan terjadi penipuan diri sendiri. Jika karakter moral dan keadaan rohani umat Allah tidak sesuai dengan berkat, hak istimewa, dan terang yang telah dianugerahkan kepada mereka, maka mereka akan ditimbang di dalam neraca, dan para malaikat akan memberikan laporan, "Kurang".

Dengan beberapa orang, pengetahuan tentang keadaan mereka yang sebenarnya tampaknya tersembunyi dari mereka. Mereka melihat kebenaran, tetapi tidak memahami pentingnya atau tuntutanannya. Mereka mendengar kebenaran, tetapi tidak sepenuhnya memahaminya, karena mereka tidak menyesuaikan hidup mereka dengan kebenaran, dan oleh karena itu tidak disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran. Namun mereka

beristirahat dengan tidak peduli dan merasa puas, seolah-olah awan di siang hari dan tiang api di malam hari, sebagai tanda kemurahan Allah, berjalan di depan mereka. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Mereka menganggap diri mereka sebagai umat pilihan-Nya, umat yang istimewa, tetapi kehadiran dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan secara menyeluruh jarang sekali dinyatakan di antara mereka. Betapa besarnya kegelapan yang mereka alami!

[407] tidak mengetahuinya. Terang itu bercahaya, tetapi mereka tidak memahaminya. Tidak ada khayalan yang lebih kuat yang dapat menipu pikiran manusia selain khayalan yang membuat mereka percaya bahwa mereka benar, dan bahwa Allah menerima perbuatan mereka, padahal mereka berdosa terhadap-Nya. Mereka salah mengartikan bentuk kesalehan sebagai roh dan kekuatannya. Mereka menyangka bahwa mereka kaya dan tidak kekurangan apa-apa, padahal mereka miskin, melarat, buta, dan telanjang, dan membutuhkan segalanya.

Ada beberapa orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, namun tidak berusaha dalam hal-hal rohani. Dalam usaha duniawi apa pun mereka berusaha keras, dan menunjukkan ambisi untuk mencapai tujuan mereka, dan mencapai tujuan yang diinginkan; tetapi dalam usaha kehidupan kekal, di mana semuanya dipertaruhkan, dan kebahagiaan kekal mereka bergantung pada keberhasilan mereka, mereka bersikap acuh tak acuh seakan-akan mereka bukanlah agen moral, seakan-akan ada orang lain yang sedang memainkan permainan kehidupan bagi mereka, dan mereka tidak melakukan apa pun selain menunggu hasilnya. Oh, kebodohan yang luar biasa! kegilaan yang luar biasa! Jika semua orang mau menunjukkan tingkat ambisi, semangat, dan kesungguhan untuk kehidupan kekal seperti yang mereka tunjukkan dalam pengejaran duniawi mereka, mereka akan menjadi pemenang. Setiap orang, saya lihat, harus mendapatkan pengalaman untuk dirinya sendiri, setiap orang harus bertindak dengan baik dan setia pada bagiannya dalam permainan kehidupan. Setan melihat kesempatannya untuk merebut kasih karunia yang berharga ketika kita lengah, dan kita akan mengalami konflik yang berat dengan kuasa kegelapan untuk mempertahankannya, atau untuk mendapatkan kembali kasih karunia sorgawi jika karena kurangnya kewaspadaan kita kehilangannya.

Tetapi saya diperlihatkan bahwa adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mendapatkan kekuatan dari Tuhan untuk memegang setiap karunia yang berharga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif akan dihargai di surga. Ketika hamba-hamba Kristus mengambil perisai iman untuk pertahanan mereka, dan pedang Roh untuk berperang, ada bahaya di kubu musuh, dan sesuatu harus dilakukan. Penganiayaan dan celaan hanya menunggu mereka yang diberkahi dengan kuasa dari tempat tinggi untuk memanggil mereka beraksi. Ketika kebenaran di dalam

[408] kesederhanaan dan kekuatan yang ada di antara orang-orang

percaya, dan dibawa untuk melawan roh dunia, akan terlihat jelas bahwa tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Murid-murid Kristus harus menjadi contoh hidup dari kehidupan dan roh Guru mereka.

Tua dan muda memiliki konflik, peperangan, di hadapan mereka. Mereka tidak boleh tidur sejenak pun. Musuh yang cerdik selalu waspada untuk menyesatkan dan mengalahkan mereka. Orang-orang yang percaya pada kebenaran masa kini harus waspada seperti musuh mereka dan menunjukkan hikmat dalam melawan Iblis. Kehendak

mereka melakukan ini? Akankah mereka bertekun dalam peperangan ini? Akankah mereka berhati-hati untuk menjauh dari segala kejahatan? Kristus disangkal dengan banyak cara. Kita dapat menyangkal Dia dengan berbicara yang bertentangan dengan kebenaran, dengan menjelek-jelekkan orang lain, dengan pembicaraan yang bodoh atau senda gurau, atau dengan perkataan yang sia-sia. Dalam hal-hal ini kita menunjukkan sedikit kelihaihan atau hikmat. Kita membuat diri kita lemah; usaha kita lemah untuk melawan musuh besar kita, dan kita ditaklukkan. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata," dan karena kurangnya kewaspadaan, kita mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam kita. Mereka yang ragu-ragu untuk mengabdikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah melakukan pekerjaan yang buruk dalam mengikut Kristus. Mereka mengikut Dia dalam jarak yang sangat jauh sehingga separuh waktu mereka tidak benar-benar tahu apakah mereka mengikuti jejak kaki-Nya atau jejak kaki musuh besar mereka. Mengapa kita begitu lambat untuk melepaskan ketertarikan kita pada hal-hal duniawi dan mengambil Kristus sebagai satu-satunya bagian kita? Mengapa kita ingin bersahabat dengan musuh-musuh Tuhan kita, dan mengikuti kebiasaan mereka, dan dipimpin oleh pendapat mereka? Harus ada penyerahan diri yang utuh dan tanpa pamrih kepada Allah, meninggalkan dan berpaling dari cinta dunia dan hal-hal duniawi, atau kita tidak dapat menjadi murid-murid Kristus.

Kehidupan dan roh Kristus adalah satu-satunya standar keunggulan dan kesempurnaan, dan satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah mengikuti teladan-Nya. Jika kita melakukan hal ini, Dia akan menuntun kita dengan nasihat-Nya dan setelah itu membawa kita kepada kemuliaan.

Kita harus berusaha dengan tekun dan rela menderita untuk berjalanlah mengikuti jejak Penebus kita. Allah bersedia bekerja bagi kita, [409]

untuk memberi kita Roh-Nya yang cuma-cuma, jika kita mau berjuang untuk itu, hidup untuk itu, percaya dan kemudian kita dapat berjalan di dalam terang sebagaimana Dia ada di dalam terang. Kita dapat berpesta di dalam kasih-Nya dan meminum kepenuhan-Nya yang berlimpah.

Bab 76-Penyebab di Timur

Fanatisme yang berkobar di tahun-tahun yang lalu telah meninggalkan dampak yang menghancurkan di Timur. Saya melihat bahwa Tuhan menguji umat-Nya pada tahun 1844, tetapi tidak ada waktu yang telah ditetapkan sejak saat itu yang telah memberikan tanda khusus dari tangan-Nya. Dia tidak menguji umat-Nya pada waktu tertentu sejak tahun 1844. Kita telah, dan masih, berada dalam masa penantian yang penuh kesabaran. Kegembiraan yang cukup besar telah tercipta pada tahun 1854, dan banyak orang telah menyimpulkan bahwa gerakan itu adalah atas perintah Allah karena gerakan itu cukup luas dan beberapa orang tampaknya telah bertobat karenanya. Tetapi kesimpulan seperti itu tidak perlu. Ada banyak hal yang dikhotbahkan sehubungan dengan waktu tahun 1854 yang masuk akal dan benar. Beberapa orang yang jujur menyatukan kebenaran dan kesesatan, dan mengorbankan banyak hal yang mereka miliki untuk melaksanakan kesesatan, dan setelah kekecewaan mereka, mereka meninggalkan kebenaran dan kesesatan, dan sekarang berada di tempat di mana sangat sulit bagi kebenaran untuk menjangkau mereka. Beberapa orang yang telah menanggung kekecewaan telah melihat bukti-bukti kebenaran saat ini, dan telah menerima pekabaran malaikat ketiga, serta berjuang untuk melaksanakannya dalam hidup mereka. Tetapi di mana ada satu orang yang telah diuntungkan dengan percaya pada tahun 1854, di situ ada sepuluh orang yang telah dilukai olehnya; dan banyak di antaranya ditempatkan di mana mereka tidak akan diyakinkan akan kebenaran, walaupun kebenaran itu telah disampaikan kepada mereka dengan sangat jelas.

Proklamasi pada tahun 1854 dihadiri oleh roh yang bukan berasal dari Allah. Itu adalah roh yang berisik, kasar, ceroboh, dan penuh semangat. Kebisingan

[410] dianggap oleh banyak orang sebagai esensi dari agama yang benar, dan ada kecenderungan untuk merendahkan semua orang. Banyak yang menganggap hal ini sebagai kerendahan hati; tetapi ketika ditentang dalam pandangan mereka yang aneh, mereka akan menjadi bersemangat dalam sekejap, menunjukkan roh yang sombong, dan menuduh mereka yang tidak setuju dengan mereka sebagai orang

yang sombong dan menentang kebenaran dan kuasa Allah.

Para malaikat yang kudus merasa tidak senang dan jijik dengan cara yang tidak sopan di mana banyak orang menggunakan nama Allah, Yehuwa yang agung. Para malaikat menyebut nama kudus itu dengan penuh kekaguman, dan selalu menutupi wajah mereka ketika mereka menyebut nama Allah; dan nama Kristus

begitu sakral bagi mereka sehingga mereka mengucapkannya dengan penuh hormat. Namun, betapa berlawanannya semangat dan pengaruh yang menyertai pergerakan waktu tahun 1854. Beberapa orang yang masih berada di bawah pengaruh yang sama berbicara tentang Tuhan seperti mereka berbicara tentang kuda atau hal biasa lainnya. Dalam doa-doa mereka, mereka menggunakan kata-kata Tuhan Yang Mahakuasa dengan cara yang sangat umum dan tidak sopan. Mereka yang melakukan hal ini tidak memiliki pengertian tentang karakter Allah yang mulia, Kristus, atau hal-hal surgawi.

Saya diperlihatkan bahwa ketika Allah mengutus malaikat-malaikat-Nya pada zaman dahulu untuk melayani atau berkomunikasi dengan orang-orang, dan orang-orang ini mengetahui bahwa mereka telah melihat dan berbicara dengan seorang malaikat, mereka sangat kagum dan takut akan mati. Mereka memiliki pandangan yang begitu tinggi tentang keagungan dan kuasa Allah yang mengerikan sehingga mereka berpikir bahwa hal itu akan membinasakan mereka jika mereka dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan seseorang yang langsung dari hadirat-Nya yang kudus. Saya teringat akan **Hakim-hakim 13:21, 22**: "Maka tahulah Manoah, bahwa ia adalah malaikat TUHAN. Lalu berkatalah Manoah kepada isterinya: "Kita pasti akan mati, sebab kita telah melihat Allah." **Hakim-hakim 6:22, 23**: "Ketika Gideon mengetahui, bahwa ia adalah malaikat TUHAN, berkatalah Gideon: "Aduh, ya TUHAN, sebab aku telah melihat malaikat TUHAN dengan berhadapan muka. Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Damai sejahtera bagimu, janganlah takut, engkau tidak akan mati." **Yosua 5:13-15**: "Ketika Yosua [411] berada di dekat Yerikho, ia mengangkat matanya dan melihat, dan lihatlah, ada Berdirilah seorang laki-laki di hadapannya dengan pedang terhunus di tangannya, lalu Yosua menghampiri orang itu dan berkata kepadanya: "Apakah engkau ini bagi kami atau bagi musuh kami? Jawab orang itu: "Bukan, tetapi sebagai panglima tentara TUHAN aku datang. Maka sujudlah Yosua dengan mukanya ke tanah, lalu sujud menyembah, katanya: "Apakah yang difirmankan Tuhanku kepada hamba-Nya? Lalu berkatalah panglima tentara TUHAN kepada Yosua: "Lepaskanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus. Maka Yosua pun berbuat demikian." Jika malaikat saja ditakuti dan dihormati karena mereka datang dari hadirat Tuhan, betapa jauh lebih besar lagi penghormatan yang harus diberikan kepada Tuhan sendiri.

Banyak orang yang telah bertobat melalui pengaruh gerakan tahun 1854 perlu dipertobatkan lagi. Dan sekarang sepuluh kali lipat lebih banyak tenaga kerja diperlukan untuk membetulkan pandangan-pandangan yang salah dan mengganggu yang telah mereka terima dari guru-guru mereka, dan untuk memimpin mereka menerima kebenaran yang tidak bercampur dengan kesesatan, daripada yang diperlukan untuk membawa mereka keluar pada waktu pekabaran malaikat yang ketiga. Kelas ini harus berhenti belajar sebelum mereka dapat belajar dengan benar, jika tidak, maka rumput-rumput beracun kesesatan akan tumbuh

peringkat dan membasmi benih-benih kebenaran yang berharga. Kesalahan harus dicabut terlebih dahulu, kemudian tanah dipersiapkan untuk benih yang baik agar dapat tumbuh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Satu-satunya obat untuk Timur adalah disiplin dan organisasi yang menyeluruh. Suatu roh fanatisme telah menguasai kelas tertentu dari para pemelihara hari Sabat di sana; mereka hanya meneguk sedikit air dari mata air kebenaran dan tidak mengenal roh pekabaran malaikat ketiga. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk golongan ini sampai pandangan fanatik mereka dikoreksi. Beberapa orang yang berada dalam gerakan 1854 telah membawa serta pandangan-pandangan yang salah, seperti tidak dibangkitkannya orang jahat, dan zaman masa depan, dan mereka berusaha menyatukan pandangan-pandangan ini dan pengalaman masa lalu mereka dengan pekabaran malaikat ketiga. Mereka tidak dapat melakukan hal ini;

[412] tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Tidak dibangkitkannya orang-orang jahat dan pandangan-pandangan aneh mereka tentang zaman yang akan datang adalah kesalahan-kesalahan besar yang Setan telah kerjakan di antara ajaran-ajaran sesat di akhir zaman untuk memenuhi tujuannya sendiri untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kesalahan-kesalahan ini tidak dapat diselaraskan dengan pesan yang berasal dari surga.

Beberapa dari orang-orang ini memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan dan seluruh surga. Karunia-karunia seperti itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh si pendusta besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini. Buah dari semua itu tidaklah baik. "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya." Fanatisme dan kegaduhan telah dianggap sebagai bukti khusus dari iman. Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali mereka memiliki waktu yang penuh kuasa dan bahagia. Mereka bekerja untuk hal ini dan membangun kegembiraan perasaan. Tetapi pengaruh dari pertemuan-pertemuan seperti itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan karena kebahagiaan mereka tidak berasal

dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, dan dengan kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk mengenal Kristus.

Saudara Lunt dari Portland, Maine, telah banyak menderita dalam perasaannya. Ia merasa bahwa roh yang sering memerintah dalam pertemuan-pertemuan mereka tidak selaras dengan pesan malaikat ketiga. Ia telah mengalami sebuah

pengalaman dalam fanatisme yang telah meninggalkan kehancuran di Timur, dan ini membuatnya memandang dengan kecurigaan terhadap segala sesuatu yang tampak seperti fanatisme. Dia memiliki masa lalu di hadapannya sebagai peringatan dan telah merasakan seperti menjauhkan diri dari, dan berbicara terus terang dengan, mereka yang memiliki tingkat fanatisme [413], karena ia merasa bahwa baik mereka maupun perjuangan Allah berada dalam bahaya. Dia telah melihat segala sesuatunya dengan cara yang benar.

Ada banyak roh-roh yang gelisah yang tidak mau tunduk pada disiplin, sistem, dan ketertiban. Mereka berpikir bahwa kebebasan mereka akan berkurang jika mereka mengesampingkan penilaian mereka sendiri dan tunduk pada penilaian orang-orang yang berpengalaman. Pekerjaan Tuhan tidak akan maju kecuali ada watak untuk tunduk pada ketertiban dan mengusir roh fanatisme yang sembrono dan tidak teratur dari pertemuan-pertemuan mereka. Kesan dan perasaan bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang dipimpin oleh Tuhan. Setan akan, jika tidak dicurigai, memberikan perasaan dan kesan. Ini bukanlah panduan yang aman. Semua orang harus benar-benar mengenal bukti-bukti iman kita, dan pelajaran yang paling penting adalah bagaimana mereka dapat menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tidak seorang pun boleh mengambil jalan untuk membuat diri mereka menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Kita haruslah suci, rendah hati, dan tinggi hati dalam percakapan, serta tidak bercela dalam kehidupan. Semangat yang remeh, bercanda, dan sembrono harus ditegur. Bukanlah bukti kasih karunia Allah atas hati orang yang berbicara dan berdoa dengan penuh talenta di dalam pertemuan, tetapi kemudian menyerah pada cara berbicara dan bertindak yang kasar dan sembrono di luar pertemuan. Hal itu merupakan perwakilan yang menyedihkan dari iman kita; mereka adalah celaan bagi perjuangan Allah.

Ada campuran pandangan yang aneh di antara orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat di ----- . Beberapa tidak selaras dengan tubuh, dan sementara mereka terus menduduki posisi yang mereka lakukan sekarang, mereka akan tunduk pada godaan Iblis dan akan terpengaruh oleh fanatisme dan roh kesesatan. Beberapa orang memiliki pandangan khayalan yang membutakan mata mereka terhadap poin-poin kebenaran yang penting dan vital, membuat mereka menempatkan kesimpulan

khayalan mereka sendiri di atas kebenaran yang vital. Penampilan seperti itu, dan roh yang menyertai mereka, membuat hari Sabat yang mereka

sangat tidak menyenangkan bagi orang yang tidak percaya yang berakal sehat.

Akan jauh

lebih

baik bagi kemajuan dan keberhasilan pekabaran malaikat ketiga jika orang-orang seperti itu mau meninggalkan kebenaran.

Menurut terang yang telah Tuhan berikan kepadaku, masih akan ada sebuah kelompok besar yang dibangkitkan di Timur untuk secara konsisten menaati kebenaran. Mereka yang mengikuti jalan yang telah mereka pilih

Mereka akan dibiarkan memeluk kesalahan-kesalahan yang pada akhirnya akan menyebabkan kejatuhan mereka, tetapi untuk sementara waktu mereka akan menjadi batu sandungan bagi orang-orang yang mau menerima kebenaran. Para hamba Tuhan yang bekerja dalam firman dan doktrin haruslah pekerja yang teliti, dan harus menyajikan kebenaran dalam kemurniannya, namun dengan kesederhanaan. Mereka harus memberi makan kawanannya dengan makanan yang bersih, yang telah ditampi dengan seksama. Ada bintang-bintang pengembara yang mengaku sebagai hamba-hamba Tuhan yang diutus oleh Allah yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, tetapi mereka mencampuradukkan kebenaran dengan kesesatan dan melemparkan pandangan-pandangan yang tidak sesuai kepada orang-orang. Setan telah mendorong mereka untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal sehat. Beberapa di antaranya memiliki banyak hal untuk dikatakan atas karunia-karunia dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri mereka kepada perasaan-perasaan yang liar dan bersemangat dan membuat suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh, dan suatu kelas tertentu tampaknya terpesona dengan manifestasi aneh ini. Suatu roh yang aneh berkuasa di antara golongan ini, yang akan menindas dan melindas siapa saja yang menegur mereka. Roh Allah tidak ada di dalam pekerjaan itu dan tidak menyertai para pekerja seperti itu. Mereka memiliki roh yang lain. Namun, para pengkhotbah seperti itu tetap berhasil di antara kelas tertentu. Tetapi hal ini akan sangat meningkatkan pekerjaan hamba-hamba yang akan diutus Allah, yang memenuhi syarat untuk menyampaikan kepada orang-orang tentang hari Sabat dan karunia-karunia dalam terang yang benar, dan yang pengaruh serta teladannya patut ditiru.

Kebenaran harus disajikan dengan cara yang akan membuatnya menarik bagi pikiran yang cerdas. Kita tidak dipahami sebagai sebuah bangsa, tetapi dipandang sebagai orang yang miskin, berpikiran lemah, rendah, dan hina. Maka betapa pentingnya bagi semua orang yang mengajar, dan semua orang yang percaya akan kebenaran, untuk menjadi demikian

[415] terpengaruh oleh pengaruh pengudusannya sehingga kehidupan mereka yang konsisten dan mulia akan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa mereka telah tertipu di dalam umat ini. Betapa pentingnya bahwa penyebab kebenaran dilucuti

dari segala sesuatu seperti kegembiraan yang palsu dan fanatik, sehingga kebenaran dapat berdiri di atas kemampuannya sendiri, mengungkapkan kemurnian aslinya dan karakternya yang luhur.

Saya melihat bahwa sangat penting bagi mereka yang memberitakan kebenaran untuk menjadi lebih baik dalam perilaku mereka, untuk menghindari keanehan dan keanehan, dan menyampaikan kebenaran dalam kemurnian dan kejelasannya. Saya teringat akan **Titus 1:9**: "Hendaklah ia berpegang teguh pada firman yang benar, seperti yang telah diajarkan kepadanya, sehingga dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati dan meyakinkan orang-orang yang tidak percaya." Dalam **ayat 16**, Paulus berbicara tentang suatu golongan yang mengaku bahwa mereka mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia, dan menjadi "orang-orang yang tidak mengenal Allah bagi setiap perbuatan baik." Ia kemudian menasihati Titus: "Tetapi katakanlah olehmu apa yang

menjadi ajaran yang sehat, yaitu supaya orang-orang yang sudah lanjut usia menjadi sadar, tabah, menguasai diri, teguh dalam iman, dalam kemurahan dan kesabaran. Demikian juga orang-orang muda menasihati

menjadi orang yang berpikiran sehat. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran yang menunjukkan ketidakberdosaan, kesungguhan, ketulusan, perkataan yang sehat, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu, karena mereka tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu." Instruksi ini ditulis untuk kepentingan semua orang yang telah dipanggil Allah untuk memberitakan firman, dan juga untuk kepentingan umat-Nya yang mendengar firman.

Kebenaran Allah tidak akan pernah merendahkan, tetapi akan meninggikan penerimanya, memperhalus selernya, menyucikan penilaiannya, dan menyempurnakan dia untuk bergabung dengan para malaikat yang murni dan kudus di dalam Kerajaan Allah. Ada beberapa orang yang ditemukan oleh kebenaran sebagai orang yang kasar, kasar, aneh, sombong, yang mengambil keuntungan dari sesamanya jika mereka bisa, untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri; mereka melakukan kesalahan dalam banyak hal, namun ketika kebenaran dipercayai oleh mereka dengan sepenuh hati, kebenaran itu akan melakukan perubahan total dalam hidup mereka. Mereka akan segera

memulai pekerjaan reformasi. Pengaruh kebenaran yang murni akan mengangkat manusia seutuhnya. Dalam urusan bisnisnya dengan sesamanya, ia akan

takut akan Allah di hadapannya, dan akan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan akan memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan. Pembicaraannya akan jujur, murni, dan memiliki karakter yang begitu tinggi sehingga orang-orang yang tidak percaya tidak dapat mengambil keuntungan darinya, atau mengatakan hal yang jahat tentang dia dengan adil, dan tidak merasa jijik dengan cara-cara yang tidak sopan dan perkataannya yang tidak pantas. Ia akan membawa pengaruh kebenaran yang menguduskan ke dalam keluarganya dan membiarkan cahayanya bersinar di hadapan mereka sehingga mereka dapat memuliakan Allah dengan melihat perbuatan-perbuatannya yang baik. Dia akan menjadi teladan bagi kehidupan dalam segala aspek kehidupannya. Hukum Allah tidak akan pernah kekurangan kesempurnaan,

ketaatan yang sempurna dan menyeluruh terhadap semua tuntutan. Datang setengah jalan pada tuntutan, dan tidak memberikan ketaatan yang sempurna dan menyeluruh, tidak akan menghasilkan apa-apa. Orang duniawi dan kafir mengagumi konsistensi dan selalu yakin dengan kuat bahwa Allah adalah benar dengan umat-Nya ketika perbuatan mereka sesuai dengan iman mereka. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Setiap pohon dapat dikenali dari buahnya. Perkataan kita, tindakan kita, adalah buah yang kita hasilkan. Ada banyak orang yang mendengar perkataan Kristus, tetapi tidak melakukannya. Mereka mengaku percaya, tetapi buah yang mereka hasilkan sangat menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka memegahkan diri, berdoa dan berbicara dengan cara yang benar, meninggikan diri sendiri, menceritakan perbuatan-perbuatan baik mereka, dan, seperti orang Farisi, hampir tidak bersyukur kepada Allah karena mereka tidak seperti orang lain. Namun, mereka ini licik, dan melampaui batas dalam bisnis.

kesepakatan. Buah-buah mereka tidak baik. Perkataan dan tindakan mereka salah, namun mereka tampaknya dibutakan oleh kondisi mereka yang melarat dan menyedihkan.

Saya diperlihatkan bahwa ayat-ayat Alkitab berikut ini dapat diterapkan kepada mereka yang berada di bawah penipuan semacam itu: "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Banyak orang akan berkata kepada-Ku pada hari itu,

Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu? dan demi nama-Mu

[417] telah mengusir setan, dan demi nama-Mu melakukan banyak perbuatan yang ajaib? Maka Aku akan berkata kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat."

Inilah penipuan terbesar yang dapat mempengaruhi pikiran manusia; orang-orang ini percaya bahwa mereka benar, padahal mereka salah. Mereka berpikir bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang besar dalam kehidupan religius mereka, tetapi Yesus akhirnya merobek selubung kebenaran diri mereka dan dengan jelas menunjukkan kepada mereka gambaran diri mereka yang sebenarnya dalam semua kesalahan dan kelainan karakter religius mereka. Mereka ditemukan dalam keadaan kekurangan ketika semuanya sudah terlambat untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Tuhan telah menyediakan sarana untuk memperbaiki yang salah: namun jika mereka yang salah, memilih untuk mengikuti penilaian mereka sendiri, dan meremehkan sarana yang telah Dia tetapkan untuk memperbaiki mereka dan menyatukan mereka di atas kebenaran, mereka akan dibawa ke dalam posisi yang digambarkan oleh kata-kata Tuhan kita yang dikutip di atas.

Tuhan sedang mengeluarkan suatu umat dan mempersiapkan mereka untuk berdiri sebagai satu kesatuan, bersatu, untuk mengatakan hal-hal yang sama, dan dengan demikian melaksanakan doa Kristus bagi murid-murid-Nya. "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."

Ada kelompok-kelompok kecil yang terus berkembang yang percaya bahwa Tuhan hanya bersama dengan segelintir orang, yang sangat tercerai-berai, dan pengaruh mereka adalah untuk meruntuhkan dan menceraikan apa yang telah dibangun oleh para hamba Tuhan. Pikiran-pikiran gelisah yang ingin melihat dan mempercayai sesuatu yang baru terus menerus muncul, sebagian di satu tempat dan sebagian di tempat lain, semuanya melakukan pekerjaan khusus untuk musuh, namun mengklaim memiliki kebenaran. Mereka berdiri terpisah dari orang-orang yang sedang Tuhan pimpin keluar dan dimakmurkan, dan melalui mereka Dia akan melakukan pekerjaannya yang besar. Mereka terus menerus mengungkapkan ketakutan mereka bahwa tubuh pemelihara Sabat menjadi seperti dunia, tetapi hampir tidak ada dua di antara mereka yang pandangannya sesuai dengan

[418] harmoni. Mereka tercerai-berai dan bingung, namun menipu diri mereka sendiri

sedemikian rupa sehingga berpikir bahwa Allah secara khusus menyertai mereka. Beberapa di antaranya mengaku memiliki karunia-karunia di antara mereka; tetapi dipimpin oleh pengaruh dan ajaran-ajaran karunia-karunia itu untuk meragukan mereka yang kepadanya Allah telah meletakkan beban khusus pekerjaan-Nya, dan untuk memisahkan suatu kelas dari tubuh. Orang-orang, yang sesuai dengan firman Allah, sedang berusaha keras untuk menjadi satu, yang diteguhkan dalam pekabaran malaikat yang ketiga, dipandang dengan kecurigaan karena alasan bahwa mereka sedang memperluas pekerjaan mereka dan mengumpulkan jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Mereka dianggap duniawi karena mereka memiliki pengaruh di dunia, dan tindakan mereka bersaksi bahwa mereka masih mengharapkan Allah untuk melakukan pekerjaan yang istimewa dan besar di bumi, untuk mengeluarkan suatu umat dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus.

Golongan ini tidak tahu apa yang sebenarnya mereka yakini, atau alasan dari keyakinan mereka. Mereka tidak pernah belajar, dan tidak pernah bisa sampai pada pengetahuan akan kebenaran. Seseorang muncul dengan pandangan yang liar dan keliru, dan mengklaim bahwa Tuhan telah mengutusnyanya dengan terang yang baru dan mulia, dan semua orang harus percaya apa yang dibawanya. Beberapa orang yang tidak memiliki iman yang teguh, yang tidak tunduk pada tubuh, tetapi terombang-ambing tanpa jangkar yang menahan mereka, menerima angin doktrin itu. Cahayanya bersinar sedemikian rupa sehingga menyebabkan dunia berpaling darinya dengan rasa jijik dan membencinya. Kemudian ia dengan penuh hujatan menempatkan dirinya di sisi Kristus dan mengklaim bahwa dunia membencinya karena alasan yang sama seperti mereka membenci Kristus. Yang lain bangkit, mengaku dipimpin oleh Allah, dan menganjurkan ajaran sesat tentang tidak adanya kebangkitan orang jahat, yang merupakan salah satu karya besar kesesatan Iblis. Yang lain menghargai pandangan-pandangan yang keliru tentang masa depan. Yang lain dengan penuh semangat mendesak kostum Amerika. Mereka semua menginginkan kebebasan beragama secara penuh, dan masing-masing bertindak secara independen dari yang lain, namun mereka mengklaim bahwa Allah secara khusus bekerja di antara mereka.

Beberapa orang bersukacita dan bergembira karena mereka memiliki karunia-karunia itu, sementara yang lain tidak. Semoga Allah membebaskan umat-Nya dari karunia-karunia seperti itu. Apakah yang dimaksud dengan

karunia-karunia ini

lakukan untuk mereka? Apakah mereka melalui penggunaan karunia-karunia ini, dibawa ke dalam kesatuan iman? Dan apakah mereka meyakinkan orang yang tidak percaya bahwa Allah menyertai mereka akan suatu kebenaran? Ketika orang-orang yang berselisih ini, yang memiliki pandangan yang berbeda, berkumpul bersama dan ada kegembiraan yang cukup besar dan bahasa lidah yang tidak dikenal, mereka membiarkan cahaya mereka bersinar sehingga orang-orang yang tidak percaya akan berkata: Orang-orang ini tidak waras; mereka terbawa oleh kegembiraan yang salah, dan kami tahu bahwa mereka tidak memiliki kebenaran. Orang-orang seperti itu berdiri langsung di jalan orang-orang berdosa; pengaruh mereka efektif untuk menjaga

orang lain untuk tidak memegang hari Sabat. Mereka akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Kiranya mereka akan diubah atau meninggalkan hari Sabat! Mereka tidak akan menghalangi orang-orang yang tidak percaya.

Tuhan telah memimpin orang-orang yang telah bekerja keras selama bertahun-tahun, yang telah bersedia berkorban, yang telah menderita kesendirian, dan mengalami pencobaan untuk membawa kebenaran ke hadapan dunia, dan dengan jalan mereka yang konsisten menyingkirkan cercaan yang dibawa oleh kaum fanatik terhadap jalan Tuhan. Mereka telah menghadapi penentangan dalam berbagai bentuk. Mereka telah bekerja keras siang dan malam untuk mencari bukti-bukti iman kita sehingga mereka dapat membawa kebenaran dalam kejelasannya, dalam bentuk yang terhubung, sehingga dapat bertahan dari segala perlawanan. Kerja keras yang tak henti-hentinya dan pencobaan mental yang berhubungan dengan pekerjaan besar ini telah melelahkan lebih dari satu konstitusi dan membuat kepala-kepala mereka dipenuhi uban. Mereka tidak menjadi lelah dengan sia-sia. Allah telah menandai doa-doa mereka yang sungguh-sungguh, penuh air mata, dan penuh penderitaan agar mereka dapat memiliki terang dan kebenaran, dan agar kebenaran dapat bersinar dalam kejernihannya kepada orang lain. Dia telah menandai upaya pengorbanan mereka, dan Dia akan memberi mereka upah sesuai dengan pekerjaan mereka.

Di sisi lain, mereka yang tidak bekerja keras untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang sangat penting ini telah datang dan menerima beberapa poin, seperti kebenaran Sabat, yang semuanya telah dipersiapkan di tangan mereka, dan kemudian semua rasa syukur [420] mereka menampakkan diri terhadap apa yang tidak ada manfaatnya bagi mereka, tetapi sangat merugikan orang lain, yaitu bangkit seperti Korah, Dathan, dan Abiram, dan mencela orang-orang yang telah Allah bebaskan kepada mereka beban pekerjaan-Nya. Mereka akan berkata: "Kamu terlalu banyak menanggung beban, karena semua jemaat adalah kudus, semuanya, dan Tuhan ada di tengah-tengah mereka." Mereka tidak mengenal rasa syukur. Mereka memiliki roh yang kuat yang tidak mau tunduk pada akal sehat dan yang akan membawa mereka pada kehancuran mereka sendiri.

Tuhan telah memberkati umat-Nya yang telah bergerak maju mengikuti pemeliharaan-Nya yang telah dibuka. Dia telah membawa umat dari setiap kelas ke atas panggung kebenaran yang agung. Orang-orang kafir telah diyakinkan bahwa Tuhan

menyertai umat-Nya dan telah merendahkan hati mereka untuk menaati kebenaran. Pekerjaan Tuhan terus berjalan. Namun, terlepas dari semua bukti bahwa Tuhan telah memimpin tubuh, ada, dan akan terus ada, orang-orang yang menganut hari Sabat, yang akan bergerak secara independen dari tubuh, dan percaya serta bertindak sesuai keinginan mereka. Pandangan mereka membingungkan. Keadaan mereka yang tercerai-berai merupakan kesaksian yang berdiri teguh bahwa Allah tidak menyertai mereka. Oleh dunia, hari Sabat dan kesalahan mereka disamakan dan dibuang bersama-sama. Allah murka terhadap

mereka yang mengejar jalan untuk membuat dunia membenci mereka. Jika seorang Kristen dibenci karena perbuatannya yang baik dan karena mengikut Kristus, ia akan mendapat pahala; tetapi jika ia dibenci karena ia tidak mengambil jalan untuk dikasihi, dibenci karena sikapnya yang tidak beradab dan karena ia menjadikan kebenaran sebagai bahan pertengkaran dengan sesamanya, dan mengambil jalan untuk membuat hari Sabat menjadi hal yang menjengkelkan bagi mereka, maka ia menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa, menjadi cercaan bagi kebenaran yang suci, dan jika ia tidak bertobat, maka lebih baik baginya sebuah batu kilangan digantungkan pada tengkuknya lalu ia dicampakkan ke dalam laut.

Tidak ada kesempatan yang boleh diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya untuk mencela iman kita.

Kami dianggap aneh dan tunggal, dan tidak boleh mengambil kursus untuk membuat orang-orang yang tidak percaya berpikir bahwa kita lebih dari yang dituntut oleh iman kita. [421] Beberapa orang yang percaya akan kebenaran mungkin berpikir bahwa itu akan lebih menyehatkan

Namun, jika cara berpakaian seperti itu akan melumpuhkan pengaruh kita di antara orang-orang yang tidak percaya sehingga kita tidak dapat dengan mudah mendapatkan akses kepada mereka, kita tidak boleh mengadopsinya, meskipun kita sangat menderita akibatnya. Tetapi beberapa orang tertipu dengan berpikir bahwa ada begitu banyak manfaat yang dapat diterima dari kostum ini. Meskipun mungkin terbukti bermanfaat bagi sebagian orang, namun hal itu justru melukai orang lain. [Lihat Lampiran.]

Saya melihat bahwa perintah Tuhan telah dibalik, dan petunjuk khusus-Nya diabaikan, oleh mereka yang mengadopsi pakaian Amerika. Saya teringat akan **Ulangan 22:5**: "Janganlah seorang perempuan memakai pakaian laki-laki, dan janganlah seorang laki-laki memakai pakaian perempuan, sebab segala sesuatu yang demikian itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu." Tuhan tidak ingin umat-Nya mengadopsi apa yang disebut sebagai pakaian reformasi. Itu adalah pakaian yang tidak sopan, yang sama sekali tidak cocok untuk para pengikut Kristus yang rendah hati dan sederhana.

Ada kecenderungan yang semakin meningkat untuk membuat wanita berpakaian dan berpenampilan semirip mungkin dengan jenis kelamin yang lain, dan membuat pakaian mereka sangat mirip dengan pakaian pria, tetapi Tuhan menyatakan hal itu sebagai kekejian. "Demikian juga hendaklah perempuan berdandan dengan sopan,

dengan tidak menampakkan perhiasannya dan dengan penuh rasa malu." 1 Timotius 2:9.

Mereka yang merasa terpanggil untuk bergabung dengan gerakan yang mendukung hak-hak wanita dan apa yang disebut reformasi pakaian mungkin akan memutuskan semua hubungan dengan pesan malaikat ketiga. Roh yang menyertai yang satu tidak mungkin selaras dengan yang lain. Kitab Suci sangat jelas dalam hal hubungan dan hak-hak pria dan wanita. Para rohaniwan, sampai batas tertentu, telah mengadopsi cara berpakaian yang tunggal ini. Hari ketujuh

Umat Advent, yang percaya pada pemulihan karunia-karunia, sering dicap sebagai spiritualis. Biarkan mereka memakai kostum ini, dan pengaruh mereka akan mati. Orang-orang akan menempatkan mereka sejajar dengan para spiritualis dan

[akan menolak untuk mendengarkan mereka.

Dengan apa yang disebut reformasi pakaian, ada semangat kesederhanaan dan keberanian yang sesuai dengan pakaiannya. Kesederhanaan dan kesederhanaan tampaknya hilang dari banyak orang ketika mereka mengadopsi gaya berpakaian tersebut. Saya diperlihatkan bahwa Tuhan ingin kita mengambil jalan yang konsisten dan dapat dijelaskan. Biarkanlah para suster mengadopsi kostum Amerika dan mereka akan menghancurkan pengaruh mereka sendiri dan pengaruh suami mereka. Mereka akan menjadi buah bibir dan cemoohan. Juruselamat kita berkata: "Kamu adalah terang dunia." "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan di dunia ini, dan Tuhan tidak ingin kita mengambil jalan untuk mengurangi atau menghancurkan pengaruh kita terhadap dunia.

* * * * *

Saya diperlihatkan kepada Daud yang memohon kepada Tuhan untuk tidak meninggalkannya ketika ia menjadi tua, dan apa yang mendorongnya untuk berdoa dengan sungguh-sungguh. Dia melihat bahwa sebagian besar orang lanjut usia di sekelilingnya tidak bahagia dan sifat-sifat yang tidak bahagia itu meningkat seiring bertambahnya usia. Jika orang-orang secara alamiah dekat dan tamak, mereka menjadi sangat tidak bahagia di masa tua mereka. Jika mereka cemburu, gelisah, dan tidak sabar, mereka menjadi demikian terutama ketika mereka sudah tua.

Daud merasa tertekan ketika ia melihat bahwa raja-raja dan para bangsawan yang tampaknya memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka ketika mereka masih muda, menjadi cemburu kepada sahabat-sahabat dan kerabat mereka ketika mereka sudah tua. Mereka terus menerus merasa takut bahwa motif-motif egoislah yang membuat sahabat-sahabat mereka menampakkan ketertarikan kepada mereka. Mereka akan mendengarkan petunjuk dan nasihat yang menipu dari orang asing sehubungan dengan orang-orang yang harus mereka curhatkan. Kecemburuan mereka yang tidak terkendali terkadang membakar api karena semua tidak setuju dengan keputusan mereka yang gagal. Ketamakan mereka sangat mengerikan. Mereka sering berpikir bahwa anak-anak mereka sendiri dan kerabat berharap mereka mati untuk menggantikan mereka dan memiliki kekayaan mereka, dan menerima penghormatan yang telah dianugerahkan kepada mereka. Dan beberapa orang begitu dikendalikan oleh perasaan cemburu dan tamak sehingga menghancurkan anak-anak mereka sendiri.

Daud menandai bahwa meskipun kehidupan beberapa orang pada masa kejantannya adalah benar, namun ketika usia tua tiba, mereka tampaknya kehilangan kendali diri. Setan masuk dan menuntun pikiran mereka, membuat mereka gelisah dan tidak puas. Dia melihat bahwa banyak orang tua yang tampaknya meninggalkan Allah dan membuka diri mereka terhadap cemoohan dan celaan dari musuh-musuhnya. Daud sangat tersentuh; ia merasa tertekan ketika ia menantikan saat-saat ketika ia harus menjadi tua. Ia takut bahwa Allah

Bab 77-Doa Daud

akan meninggalkannya dan bahwa ia akan menjadi tidak bahagia seperti orang-orang lanjut usia lainnya yang ia perhatikan, dan akan menjadi sasaran celaan musuh-musuh Tuhan. Dengan beban ini, ia berdoa dengan sungguh-sungguh: "Janganlah membuang aku pada masa tuaku, dan janganlah meninggalkan aku pada waktu tenagaku menjadi lemah." "Ya Allah, Engkau telah mengajar aku dari

masa mudaku, dan sampai sekarang aku telah memberitakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. Sekarang, ketika aku menjadi tua dan beruban, ya Allah, janganlah tinggalkan aku, sebelum aku memperlihatkan kekuatan-Mu kepada angkatan ini dan kuasa-Mu kepada angkatan yang akan datang." **Mazmur 71:9, 17, 18.** Daud merasakan perlunya berjaga-jaga terhadap kejahatan yang menyertai usia tua.

Sering kali para lansia tidak mau menyadari dan mengakui bahwa kekuatan mental mereka menurun. Mereka mempendek hari-hari mereka dengan merawat apa yang menjadi hak anak-anak mereka. Setan sering mempermainkan imajinasi mereka dan membuat mereka merasa cemas terus menerus mengenai uang mereka. Uang adalah berhala mereka, dan mereka menimbunnya dengan kikir. Mereka kadang-kadang akan menghilangkan banyak kenyamanan hidup, dan bekerja di luar kemampuan mereka, daripada menggunakan sarana [424] yang mereka miliki. Dengan cara ini mereka menempatkan diri mereka dalam kekurangan yang terus-menerus, melalui ketakutan bahwa suatu saat di masa depan mereka akan kekurangan. Semua ketakutan ini berasal dari Setan. Dia menggairahkan organ-organ tubuh yang mengarah pada ketakutan dan kecemburuan yang merusak kemuliaan jiwa dan menghancurkan pikiran dan perasaan yang tinggi. Orang-orang seperti itu menjadi gila terhadap masalah uang. Jika mereka mau mengambil posisi yang dikehendaki Allah, hari-hari terakhir mereka mungkin akan menjadi yang terbaik dan paling bahagia. Mereka yang memiliki anak-anak yang memiliki kejujuran dan manajemen yang bijaksana, harus membiarkan anak-anak mereka membuat mereka bahagia. Jika mereka tidak melakukan hal ini, Setan akan mengambil keuntungan dari kurangnya kekuatan mental mereka dan akan mengaturnya. Mereka harus mengesampingkan kecemasan dan beban, dan mengisi waktu mereka sebahagia mungkin, dan menjadi matang untuk masuk surga.

* * * * *

Bab 78-Pakaian yang Ekstrem

Kami rasa tidak sesuai dengan iman kita untuk berpakaian dengan kostum Amerika, memakai lingkaran, atau secara ekstrem mengenakan gaun panjang yang menyapu trotoar dan jalanan. Jika para wanita akan mengenakan gaun mereka untuk membersihkan kotoran di jalanan satu atau dua inci, gaun mereka akan menjadi sederhana, dan dapat dijaga kebersihannya dengan lebih mudah, dan akan dipakai lebih lama. Pakaian seperti itu akan sesuai dengan iman kita. Saya telah menerima beberapa surat dari para suster yang menanyakan pendapat saya mengenai pemakaian rok bertali. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dalam sebuah surat yang saya kirimkan kepada seorang suster di Wisconsin. Saya akan memberikan surat itu di sini untuk kepentingan orang lain:

"Kami sebagai umat tidak percaya bahwa tugas kami untuk keluar dari dunia adalah untuk keluar dari mode. Jika kita memiliki rencana berpakaian yang rapi, polos, sederhana, dan nyaman, dan orang-orang dunia memilih untuk berpakaian seperti kita, haruskah kita mengubah cara berpakaian kita agar berbeda dari dunia? Tidak, kita Janganlah kita aneh atau unik dalam pakaian kita karena ingin berbeda dengan dunia, supaya mereka tidak memandang rendah kita karena hal itu. Orang-orang Kristen adalah terang dunia, garam dunia. Pakaian mereka harus rapi dan sederhana, percakapan mereka suci dan surgawi, dan tingkah laku mereka tidak bercela.

"Bagaimanakah kita harus berpakaian? Jika ada yang mengenakan selimut tebal sebelum diperkenalkannya simpai, hanya untuk pamer dan bukan untuk kenyamanan, mereka berdosa terhadap diri mereka sendiri dengan mencederai kesehatan mereka, yang merupakan kewajiban mereka untuk menjaganya. Jika ada yang memakainya sekarang hanya untuk terlihat seperti lingkaran, mereka berdosa; karena mereka berusaha meniru mode yang memalukan. Rok bertali sudah dipakai sebelum lingkaran diperkenalkan. Saya telah mengenakan rok bertali sejak saya berusia empat belas tahun, bukan untuk pamer tetapi untuk kenyamanan dan kesopanan. Karena lingkaran diperkenalkan, saya tidak menanggalkan rok bertali saya untuk mereka. Haruskah saya sekarang membuangnya

karena mode lingkaran diperkenalkan? Tidak; itu akan membawa masalah ini menjadi ekstrem.

"Saya harus selalu ingat bahwa saya harus menjadi teladan dan oleh karena itu tidak boleh mengikuti mode ini atau itu, tetapi mengejar gaya yang seimbang dan tidak berlebihan.

Bab 78 - Pakaian yang Ekstrem

Tentu saja saya harus tetap tenang dan tidak terdorong untuk bersikap ekstrem dalam hal berpakaian. Menanggalkan rok bertali saya yang selalu sederhana dan nyaman, dan mengenakan rok katun tipis, dan dengan demikian terlihat konyol di sisi lain, akan menjadi salah, karena dengan demikian saya tidak akan memberikan contoh yang benar, tetapi akan menimbulkan perdebatan di antara para pemakai lingkaran. Untuk membenarkan diri mereka sendiri karena memakai lingkaran, mereka akan menunjuk saya sebagai orang yang tidak memakainya, dan mengatakan bahwa mereka tidak akan mempermalukan diri mereka sendiri dengan cara itu. Dengan bertindak ekstrem seperti itu, kita akan menghancurkan semua pengaruh yang mungkin kita miliki, dan membuat para pemakai hoop untuk membenarkan tindakan mereka. Kita harus berpakaian dengan sopan, tanpa sedikitpun memperhatikan mode lingkaran.

[426] "Ada posisi menengah dalam semua ini. Oh, semoga kita semua dapat dengan bijaksana menemukan posisi itu dan mempertahankannya. Pada saat yang khidmat ini, marilah kita semua menyelidiki hati kita sendiri, bertobat dari dosa-dosa kita, dan merendahkan diri kita di hadapan Allah. Pekerjaan ini adalah antara Tuhan dan jiwa kita sendiri. Ini adalah pekerjaan individu, dan semua orang akan memiliki cukup banyak hal yang harus dilakukan tanpa mengkritik pakaian, tindakan, dan motif saudara-saudari mereka. "Carilah Tuhan, hai kamu semua yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan tersembunyi pada hari murka Tuhan. Inilah pekerjaan kita. Di sini bukan orang berdosa yang disapa, tetapi semua orang yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya dan yang telah menaati perintah-perintah-Nya. Ada pekerjaan untuk setiap orang, dan jika semua orang taat, kita akan melihat persatuan yang manis di antara para pemelihara hari Sabat."

* * * * *

[Komite Konferensi Umum di sini menyatakan persetujuan mereka atas penerbitan *Kesaksian* ini. Khususnya kami menganjurkan penerbitan surat-surat yang ditujukan kepada Penatua Hull dan diberikan kepadanya pada saat tanggal-tanggal yang telah ditentukan. Kami meminta perhatian khusus dari para pembaca kepada pernyataan pada halaman 442. Di sana dinyatakan bahwa Penatua Hull perlu dipimpin sebagai orang buta yang bergantung pada orang lain untuk melihat. Pada Konferensi Umum di Battle Creek, Mei 1863, Penatua Hull mengakui kebenaran pernyataan tersebut, tetapi sejak itu ia memprotesnya. Komite sekarang berpendapat bahwa tindakannya dalam waktu singkat selama empat bulan terakhir, dalam meninggalkan setiap poin dari iman agama yang kita sayangi sebagai umat, adalah demonstrasi yang paling nyata dari kebenaran pernyataan di atas bahwa ia harus mengikuti nasihat saudara-saudaranya. Jendral Conf. Com].

Pada tanggal 5 November 1862, saya diperlihatkan kondisi Bruder Hull. Ia berada dalam keadaan yang mengkhawatirkan. Kurangnya pengudusan dan kesalehannya yang vital membuatnya tunduk pada saran-saran Iblis. Dia telah mengandalkan kekuatannya sendiri dan bukannya lengan Tuhan yang kuat, dan lengan yang kuat itu telah diangkat sebagian.

Saya diperlihatkan bahwa ciri yang paling mengkhawatirkan dalam kasus Bruder Hull adalah bahwa ia tertidur dari bahayanya. Dia tidak merasakan alarm, merasa sangat aman dan tenang, sementara Setan dan para malaikatnya bersukacita atas penaklukan mereka. Selama Saudara Hull mempertahankan konflik, pikirannya dikekang, dan terjadilah tabrakan roh. Dia sekarang telah menghentikan konflik tersebut, dan tabrakan itu berhenti. Pikirannya tenang, dan Setan membiarkannya memiliki kedamaian. Oh, betapa berbahayanya posisi yang ditunjukkan kepada saya! Kasusnya hampir tidak ada harapan, karena dia tidak berusaha untuk melawan Setan dan melepaskan diri dari jeratnya yang mengerikan.

Bab 79-Komunikasi dengan Lambung Tua

Saudara Hull telah ditangani dengan setia. Ia merasa bahwa ia terlalu banyak dikekang, sehingga ia tidak dapat bertindak sesuai dengan kodratnya. Sementara kuasa kebenaran, dengan segala kekuatannya, mempengaruhinya, ia relatif aman; tetapi hancurkanlah kekuatan dan kuasa kebenaran pada pikirannya, dan tidak ada pengekangan, kecenderungan alamiah akan mengambil alih, dan tidak ada

tempat perhentian. Dia telah lelah dengan konflik, dan selama beberapa waktu berharap bahwa dia dapat bertindak lebih bebas, dan merasa sakit hati dengan teguran saudara-saudaranya. Dia digambarkan kepada saya berdiri di tepi jurang yang mengerikan, siap untuk melompat. Jika dia mengambil lompatan itu, maka itu akan menjadi final; takdir kekalnya akan ditetapkan. Dia melakukan pekerjaan dan membuat keputusan untuk kekekalan. Pekerjaan Allah tidak bergantung pada Saudara Hull. Jika dia meninggalkan barisan orang-orang yang membawa panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, dan bergabung dengan kelompok yang membawa panji hitam, maka dia akan mengalami kerugian, kehancuran kekal.

Saya melihat bahwa mereka yang ingin dapat memiliki banyak ruang untuk meragukan inspirasi dan kebenaran firman Tuhan. Allah tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Mereka dapat memilih untuk bersandar pada bukti-bukti yang telah Dia berikan, atau meragukan dan binasa. Ini adalah hidup atau mati bagimu, Saudara Hull. Saya telah melihat awan malaikat-malaikat jahat mengelilingi Anda, dan Anda sangat nyaman di antara mereka. Setan telah menceritakan kepadamu sebuah cerita yang menyenangkan tentang cara yang lebih mudah daripada terus menerus berperang dengan roh-roh yang saling bertentangan; tetapi jika kamu memilih cara itu, pada akhirnya kamu akan menemukan bahwa kamu

[428] akan memiliki harga yang mahal dan menakutkan untuk dibayar.

Aku melihat bahwa engkau semua merasa kuat pada dirimu sendiri, merasa bahwa engkau semua memiliki argumen yang tidak dapat diatasi, dan engkau semua tidak bersandar pada kekuatan Tuhan. Engkau terlalu sering bergegas ke tempat Iblis untuk menghadapi lawan. Engkau tidak menunggu sampai engkau tahu bahwa kebenaran atau kebenaran Tuhan menuntut adanya diskusi, tetapi engkau telah terlibat dengan para penentang di mana dengan sedikit pemikiran sebelumnya, engkau akan memutuskan bahwa kebenaran tidak dapat dimajukan atau kebenaran Tuhan tidak dapat diuntungkan. Dengan demikian, waktu yang berharga telah dihabiskan.

Setan melihat dan menyaksikan pukulan berat yang diberikan Brother Hull kepada spiritualisme di Battle Creek. Para spiritualis memahami organisasinya, dan merasa yakin bahwa tidak akan sia-sia untuk melakukan usaha yang gigih untuk menggulingkan dia yang telah melukai perjuangan mereka. Dalam berdiskusi dengan

para spiritualis, Anda tidak hanya bertemu dengan manusia dan argumennya, tetapi juga dengan Setan dan para malaikatnya. Dan jangan pernah seseorang diutus sendirian untuk bertempur dengan seorang spiritualis. Jika tujuan Allah benar-benar menuntut kita untuk menghadapi Setan dan pasukannya yang diwakili oleh seorang perantara spiritual, jika cukup banyak hal yang dipertaruhkan untuk melakukan diskusi seperti itu, maka beberapa orang harus maju bersama sehingga dengan doa dan iman, pasukan kegelapan dapat diusir dan pembicara dapat dilindungi oleh para malaikat yang lebih kuat.

Saudara Hull, Anda telah ditunjukkan kepada saya di bawah pengaruh yang menenangkan dari sebuah daya tarik yang akan berakibat fatal kecuali mantra itu dipatahkan. Engkau telah berunding dengan Setan, dan berunding dengannya, dan tinggal di tempat terlarang, dan telah menggunakan pikiranmu dalam hal-hal yang terlalu besar bagimu, dan dengan menuruti keraguan dan ketidakpercayaan telah menarik para malaikat jahat ke sekitarmu, dan mengusir para malaikat Tuhan yang murni dan kudus darimu. Jika engkau dengan teguh menolak saran Iblis dan mencari kekuatan dari Tuhan dengan upaya yang gigih, engkau akan mematahkan setiap belenggu, mengusir musuh rohanimu, mendekat kepada Tuhan, dan menang dalam nama-Nya. Aku melihat bahwa engkau semua telah memiliki anggapan untuk pergi keluar untuk bertemu dengan seorang spiritualis ketika Anda sendiri diselimuti dan [429] dikacaukan oleh awan ketidakpercayaan. Engkau pergi berperang dengan Setan dan pasukannya tanpa baju zirah, dan telah terluka parah, dan tidak peka terhadap lukamu. Aku sangat takut bahwa guntur dan kilat Sinai tidak akan mampu menggerakkanmu. Engkau berada di kursi empuk Iblis dan tidak melihat kondisi ketakutanmu dan berusaha untuk melarikan diri. Jika engkau tidak bangkit dan melepaskan diri dari jerat iblis, engkau akan binasa. Saudara-saudari akan menyelamatkanmu, tetapi saya melihat bahwa mereka tidak bisa. Engkau harus melakukan sesuatu; engkau harus berusaha keras, atau engkau akan binasa. Saya melihat bahwa mereka yang berada di bawah pengaruh spiritualisme yang menyihir tidak mengetahuinya. Engkau telah terpesona dan terpesona, tetapi engkau tidak mengetahuinya, dan oleh karena itu tidak berusaha sedikit pun untuk datang kepada terang.

Saya melihat bahwa kita sekarang berada dalam masa yang mengguncang. Setan sedang bekerja dengan segenap kuasanya untuk merampas jiwa-jiwa dari tangan Kristus dan menyebabkan mereka menginjak-injak Anak Allah. Seorang malaikat dengan perlahan dan tegas mengulangi kata-kata ini: "Menurut pendapatmu, apakah ia layak menerima hukuman yang lebih berat, yang telah menginjak-injak Anak Allah, dan yang telah menganggap darah perjanjian yang olehnya Ia dikuduskan itu najis, dan yang telah melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan Roh kasih karunia?" Karakter sedang dikembangkan. Malaikat-malaikat Allah sedang menimbang nilai moral. Allah sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Kata-kata

ini disampaikan kepada saya oleh malaikat itu: "Waspadalah, saudara-saudara, supaya jangan ada di antara kamu yang mendurhaka dan yang tidak percaya kepada Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selagi masih ada kesempatan, supaya jangan ada di antara kamu yang dikeraskan hatinya oleh tipu daya dosa. Sebab kita menjadi bagian dari Kristus, jika kita *teguh* berpegang pada *permulaan kepercayaan kita sampai kepada kesudahannya*." Allah tidak senang jika ada umat-Nya yang telah mengenal

kuasa kasih karunia-Nya harus berbicara tentang keraguan mereka, dan dengan demikian menjadikan diri mereka sebagai saluran bagi Setan untuk mengirimkan saran-sarannya kepada

[430] pikiran-pikiran lain. Benih ketidakpercayaan dan kejahatan yang ditaburkan tidak akan langsung berakar. Setan memeliharanya setiap jam, dan ia tumbuh subur dan menjadi kuat. Benih yang baik yang ditabur perlu dipelihara, disiram, dan dirawat dengan lembut; karena setiap pengaruh beracun dilemparkan ke sekelilingnya untuk menghambat pertumbuhannya dan menyebabkannya mati.

Upaya Iblis sekarang lebih kuat daripada sebelumnya, karena ia tahu bahwa waktunya untuk menipu sangat singkat. Saudara Hull, saya melihat bahwa engkau telah melukai dirimu sendiri dengan memperlihatkan kelemahanmu dan mengatakan keraguanmu kepada mereka yang merupakan agen-agen Iblis. Engkau telah tertipu oleh kata-kata yang lembut dan pidato yang jujur, dan telah mengekspos dirimu sendiri dengan cara yang paling sembrono terhadap serangan Iblis. Bagaimana mungkin engkau melukai dirimu sendiri dan mencela firman Tuhan? Engkau telah dengan ceroboh bergegas ke medan pertempuran Iblis, dan tidak mengherankan jika pikiranmu begitu bodoh dan tidak berperasaan. Iblis melalui agen-agennya telah meracuni atmosfer yang engkau hirup; malaikat-malaikat jahat telah mengirim pesan kepada agen-agennya di bumi mengenai jalan yang akan ditempuh terhadapmu. Dan inilah orang yang telah dipanggil Tuhan untuk berdiri di antara yang hidup dan yang mati; inilah salah satu penjaga yang ditempatkan di tembok-tembok Sion untuk memberitahukan kepada orang-orang tentang waktu malam. Tanggung jawab yang berat ada di pundakmu. Jika engkau turun, engkau tidak akan pergi sendirian, karena Setan akan mempekerjakanmu sebagai agennya untuk membawa jiwa-jiwa kepada kematian.

Saya melihat malaikat-malaikat Allah memandang dengan sedih kepadamu. Mereka telah meninggalkan sisimu dan berpaling dengan sedih, sementara Iblis dan para malaikatnya menyeringai dengan gembira atas dirimu. Jika Anda sendiri berjuang melawan keraguan Anda dan tidak mendorong Iblis untuk mencobai Anda, dengan membicarakan ketidakpercayaan Anda dan senang memikirkannya, Anda tidak akan menarik para malaikat yang jatuh di sekitar Anda dalam jumlah yang begitu banyak. Tetapi Anda memilih untuk membicarakan kegelapan Anda; Anda memilih untuk memikirkannya; dan semakin Anda membicarakan dan

memikirkannya, semakin gelap dan semakin gelap Anda. Engkau menutup keluar dari dirimu setiap sinar cahaya surga;

[431] dan jurang yang dalam akan datang antara kamu dan satu-satunya yang dapat menolong kamu. Jika Anda melanjutkan dengan cara yang telah Anda mulai, kesengsaraan dan kesengsaraan ada di hadapan Anda. Tangan Tuhan akan menangkap Anda dengan cara yang tidak sesuai dengan Anda. Murka-Nya tidak akan berhenti. Tetapi sekarang Dia mengundang Anda. Sekarang, saat ini, Dia memanggil Anda untuk kembali kepada-Nya tanpa penundaan, dan Dia akan dengan penuh kasih mengampuni dan menyembuhkan semua kemurtadan Anda. Tuhan sedang memimpin

keluar dari suatu bangsa yang khas. Ia akan membersihkan dan menyucikan mereka, dan membuat mereka layak untuk diterjemahkan. Segala sesuatu yang duniawi akan dipisahkan dari harta Allah yang khusus sampai mereka menjadi seperti emas yang dimurnikan tujuh kali.

Saya melihat bahwa itu adalah posisi yang kejam bagi Saudara A dan B untuk berada di dalamnya, untuk melayani tujuan Iblis dengan membuat pikiran mereka berjalan seperti yang dia inginkan, yaitu membawa mereka ke dalam saluran ketidakpercayaan. Dosa terbesar mereka adalah membicarakan keraguan gelap ini, ketidakpercayaan di tengah malam, dan menarik pikiran-pikiran lain ke dalam saluran gelap yang sama.

Umat Allah akan diayak, seperti halnya jagung yang diayak dalam ayakan, hingga semua sekam dipisahkan dari biji-bijian yang murni. Kita harus memandang Kristus sebagai teladan dan meniru pola hidup-Nya yang rendah hati. Anda tidak merasa diperdamaikan dengan disiplin yang Anda butuhkan dan tidak melakukan dan mempraktikkan penyangkalan diri yang dituntut oleh Kristus bagi mereka yang benar-benar menjadi ahli waris keselamatan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa adalah rekan sekerja Kristus. Pekerjaannya adalah sebuah pekerjaan kebajikan tanpa pamrih, pengorbanan diri yang terus-menerus. Mereka yang telah memiliki pengorbanan yang begitu besar yang dilakukan bagi mereka sehingga mereka dapat menjadi bagian dari kasih karunia surgawi-Nya, pada gilirannya harus mengorbankan dan menyangkal diri untuk membantu pekerjaan besar membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran. Kepentingan pribadi harus dikesampingkan; keinginan-keinginan yang mementingkan diri sendiri dan kenyamanan diri sendiri tidak boleh menghalangi pekerjaan Allah dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Para hamba Tuhan bekerja untuk menggantikan Kristus; mereka adalah duta-duta-Nya. Mereka tidak boleh mempelajari kemudahan, kenyamanan, kesenangan, keinginan, atau kenyamanan mereka. Mereka harus menderita untuk Kristus, disalibkan dengan Dia, dan bersukacita karena mereka dalam segala hal dapat mengenal persekutuan dalam penderitaan Kristus.

Saya melihat bahwa para pendeta yang bekerja dalam firman dan doktrin memiliki pekerjaan yang besar di hadapan mereka; tanggung jawab yang berat ada di pundak mereka. Dalam pekerjaan mereka, mereka tidak cukup dekat dengan hati. Pekerjaan mereka terlalu umum, dan sering kali terlalu tersebar.

Pekerjaan mereka harus dipusatkan pada orang-orang yang menjadi sasaran pekerjaan mereka. Ketika mereka berkhotbah dari meja, mereka hanya memulai pekerjaan mereka. Kemudian mereka harus menghidupi khotbah mereka, selalu menjaga diri mereka sendiri, agar mereka tidak membawa cela pada perjuangan Allah. Mereka harus menggambarkan dengan teladan kehidupan Kristus. **1 Korintus 3:9**: "Karena kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." **2 Korintus 6:1**: "Karena itu kami, sebagai kawan sekerja dari Allah, menasihatkan kamu, supaya kasih karunia Allah jangan kamu sia-siakan." Pekerjaan seorang hamba Tuhan tidak selesai ketika ia meninggalkan meja kerjanya. Ia tidak boleh melepaskan beban dan menyibukkan diri dengan membaca atau menulis, kecuali

hal ini sebenarnya diperlukan. Ia harus menindaklanjuti pekerjaannya di depan umum dengan upaya-upaya pribadi, bekerja secara pribadi bagi jiwa-jiwa setiap kali ada kesempatan, bercakap-cakap di sekeliling perapian, memohon dan mengajak jiwa-jiwa di dalam Kristus untuk diperdamaikan dengan Allah. Pekerjaan kita di sini akan segera berakhir, "dan setiap orang akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan jerih payahnya."

Saya diperlihatkan upah orang-orang kudus, warisan yang kekal. Kemudian saya diperlihatkan betapa banyak umat Tuhan yang telah menderita demi kebenaran, dan bahwa mereka menganggap surga itu murah. Mereka menganggap bahwa penderitaan pada masa sekarang ini tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalamnya. Umat Allah pada hari-hari terakhir ini akan diuji. Tetapi segera setelah percobaan terakhir mereka datang, mereka akan menerima karunia hidup yang kekal.

Saudara Hull, Anda telah menderita celaan demi kebenaran. Anda telah merasakan kuasa kebenaran dan kehidupan yang tak berkesudahan. Anda telah memiliki

[433] Roh Allah bersaksi denganmu bahwa engkau telah dimiliki dan diterima oleh-Nya. Aku melihat bahwa jika engkau mengenakan perlengkapan senjata Allah, dan berdiri pada posisimu, melawan Iblis dan berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan, engkau akan menang, dan akan segera menanggalkan baju zirahmu dan mengenakan mahkota penakluk. Oh, bukankah warisan itu cukup kaya? Bukankah harganya mahal, penderitaan dan darah Anak Allah? Saya memanggil Anda dalam nama Tuhan untuk bangun. Lepaskanlah diri dari tipu daya yang mengerikan yang telah dilemparkan Iblis ke atasmu. Berpeganglah pada hidup yang kekal. Lawanlah iblis. Malaikat-malaikat jahat ada di sekelilingmu, berbisik di telingamu, mengunjungimu dengan mimpi-mimpi dusta, dan kamu mendengarkannya dan menjadi senang. Oh, demi Kristus, demi jiwamu sendiri, jauhkanlah dirimu dari pengaruh yang mengerikan ini sebelum kamu mendukakan Roh Allah sepenuhnya dari dirimu.

* * * * *

Hari Sabtu, 6 Juni 1863, saya diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan pekerjaan Tuhan dan penyebaran kebenaran.

Para pengkhotbah dan orang-orang memiliki terlalu sedikit iman, terlalu sedikit pengabdian dan kesalehan yang sejati. Orang-orang meniru pengkhotbah, dan dengan demikian dia memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap mereka. Saudara Hull, Allah ingin agar anda mendekat kepada-Nya, di mana anda dapat berpegang pada kekuatan-Nya, dan dengan iman yang hidup, mengklaim keselamatan-Nya, dan menjadi orang yang kuat. Jika Anda adalah seorang yang saleh dan taat beribadah, di atas mimbar

dan keluar, pengaruh yang besar akan menyertai khotbah Anda. Engkau tidak menyelidiki hatimu sendiri. Engkau telah mempelajari banyak karya untuk membuat khotbah-khotbahmu menjadi menyeluruh, mampu, dan menyenangkan; tetapi engkau telah mengabaikan studi yang terbesar dan paling penting, yaitu studi tentang dirimu sendiri. Pengetahuan yang menyeluruh tentang diri Anda sendiri, meditasi dan doa, telah menjadi hal yang nomor dua. Keberhasilan Anda sebagai seorang hamba Tuhan bergantung pada pemeliharaan hati Anda sendiri. Engkau akan menerima lebih banyak kekuatan dengan meluangkan waktu satu jam setiap hari untuk bermeditasi, dan berkabung atas

kegagalan dan kerusakan hati Anda dan memohon pengampunan Allah [434] kasih dan jaminan pengampunan dosa, daripada yang Anda lakukan dengan membelanjakan

berjam-jam dan berhari-hari mempelajari para penulis yang paling cakap, dan membuat diri Anda mengenal setiap keberatan terhadap iman kita, dan dengan bukti-bukti yang paling kuat yang mendukungnya.

Alasan mengapa para pengkhotbah kita hanya mencapai sedikit hal adalah karena mereka tidak berjalan bersama Tuhan. Dia hanya berjarak satu hari perjalanan dari kebanyakan dari mereka. Semakin anda memperhatikan hati anda sendiri, semakin anda waspada dan berjaga-jaga, agar jangan sampai dengan perkataan atau tindakan anda menghina kebenaran, memberikan kesempatan kepada lidah fitnah untuk mengikuti anda dan kebenaran, dan menyebabkan jiwa-jiwa tersesat karena pengabaian anda terhadap pemeriksaan diri sendiri, terhadap pelajaran hati, dan terhadap kesalehan yang penting. Tingkah laku yang kudus dari para pelayan Kristus seharusnya menjadi teguran bagi para profesor yang sia-sia dan berbusa. Sinar kebenaran dan kekudusan yang memancar dari pembicaraan anda yang serius dan sorgawi akan menginsafkan orang lain dan menuntun mereka kepada kebenaran, dan mereka yang ada di sekitar anda akan terdorong untuk mengatakan, Allah menyertai orang ini, tentang suatu kebenaran. Kecerobohan dan kelonggaran dari para pelayan Kristus yang mengaku sebagai pelayan Kristuslah yang membuat mereka hanya memiliki pengaruh yang kecil. Ada banyak pendeta, tetapi hanya ada sedikit pendoa. Jika para pengkhotbah kita adalah orang-orang yang lebih banyak berdoa secara rahasia, yang mempraktekkan khotbah mereka di dalam keluarga mereka, yang memerintah rumah tangga mereka dengan penuh wibawa dan gravitasi, maka terang mereka akan

bersinar bagi orang-orang di sekitar mereka.

Saudara Hull, saya telah diperlihatkan bahwa jika Anda mau mendedikasikan diri Anda kepada Tuhan, mengadakan persekutuan dengan-Nya, banyak merenung, memperhatikan kegagalan-kegagalan Anda, berduka dan meratap di hadapan Tuhan dalam kerendahan hati yang paling dalam karena kegagalan-kegagalan tersebut, mengandalkan Dia untuk kekuatan, Anda akan berada dalam bisnis yang paling menguntungkan yang pernah Anda jalani; karena Anda akan minum dari mata air yang hidup, dan kemudian dapat memberikan kepada orang lain untuk meminumnya dari mata air yang sama yang telah menyegarkan dan memperkuat Anda.

Saudara yang terkasih, jika tidak ada perubahan dalam karakter Kristen Anda, Anda akan gagal dalam kehidupan kekal; karena musuh kita yang sibuk akan meletakkan jeratnya di depan kaki Anda, dan jika Anda tidak dekat dengan Tuhan, Anda akan jatuh ke dalam

- [435] bersih. Anda merasa gelisah dan tidak nyaman, dan belajar adalah elemen Anda; tetapi Anda terkadang gagal dalam subjek tersebut. Ketika Anda seharusnya mempelajari hati Anda sendiri, Anda justru sibuk membaca buku. Ketika engkau seharusnya dengan iman mendekat kepada Kristus, engkau justru mempelajari buku-buku. Saya melihat bahwa semua pelajaranmu akan sia-sia kecuali engkau dengan setia mempelajari dirimu sendiri. Engkau tidak mengenal dirimu sendiri, dan pikiranmu hanya sedikit sekali memikirkan Allah. Engkau percaya diri, dan melangkah maju tanpa mengetahui bahwa dirimu sendiri harus mati jika engkau ingin menjadi pelayan Kristus yang berhasil. Anda tidak memiliki ketenangan dan gravitasi di atas mimbar. Hal-hal ini meniadakan kerja keras anda di mimbar.
- Sejak kasusmu pertama kali diperlihatkan kepadaku dalam penglihatan, aku telah melihat kekurangan dalam dirimu. Pikiranmu tidak terangkat. Engkau berdiri di meja dan menangani kebenaran yang paling kudus, suci, dan meninggikan dengan cara yang cakap; tetapi ketika membahas topik-topik yang paling serius, engkau sering kali membawa sesuatu yang lucu untuk membuat orang tersenyum, dan ini sering kali menghancurkan kekuatan dari seluruh khotbahmu. Engkau menangani kebenaran-kebenaran yang serius dengan mudah, tetapi tidak menghayatinya, dan itulah alasan mengapa dukungan surgawi kurang. Banyak orang yang telinganya
- Engkau berkenan akan berbicara tentang khotbah yang cerdas, pengkhotbah yang cakap, tetapi tidak lebih terkesan dengan pentingnya menaati kebenaran daripada sebelum mereka mendengarkannya. Mereka terus melanggar hukum Allah seperti sebelumnya. Yang menyenangkan hati mereka adalah pendeta itu, bukan kebenaran yang disampaikannya. Engkau tetap berada pada jarak yang begitu jauh dari Tuhan sehingga kuasa-Nya tidak menetapkan kebenaran di rumah. Engkau harus menghidupi agama di rumah, dan itu akan memiliki pengaruh untuk mengangkat keluargamu, untuk mengangkat istrimu. Ketika di rumah, engkau melepaskan pengekanan dan bertindak seperti anak laki-laki; beban kebenaran dan beban pekerjaan tidak berada di pundakmu.
- Engkau tidak dapat memilih kata-katamu atau

contoh Anda.

Satu-satunya keamanan Anda adalah dengan mempelajari diri sendiri, kelemahan dan kegagalan Anda. Jangan berhenti menjaga diri Anda sendiri. Awasi diri Anda dengan lebih cermat saat berada di rumah. Jagalah dirimu ketika jauh dari rumah. Engkau mengabaikan tugas-tugas lemari pakaianmu, menanggalkan baju zirahmu, dan menyerah pada roh yang sembrono.

[436] ness yang mengusir malaikat dari Anda dan keluarga Anda. Jangan lalai untuk menyelidiki hatimu sendiri di rumah. Jangan mencurahkan semua kasih sayang Anda kepada keluarga Anda. Simpanlah kasih sayang terbaik di dalam hatimu untuk dipersembahkan kepada Yesus, yang telah menebusmu dengan darah-Nya. Ketika berada di rumah, bersihkanlah

sepanjang waktu untuk urusan Tuanmu ketika kamu harus pergi dari rumah. Jika engkau melakukan hal ini, engkau akan mengenakan baju zirah setiap saat. Keinginan tertinggi jiwamu adalah untuk memuliakan Tuhan, untuk melakukan kehendak-Nya di bumi, dan engkau akan memiliki keyakinan dan kepercayaan yang manis kepada-Nya. Anda tidak akan merasa gelisah, tetapi akan memiliki tema yang konstan untuk meditasi, pengabdian, dan kekudusan. Saya teringat akan **1 Korintus 9:27**: "Tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, jika aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memahami diri Anda sendiri. Janganlah tersanjung oleh komentar-komentar yang mungkin dilontarkan oleh saudara-saudara yang tidak bijaksana dan bodoh mengenai usaha Anda. Jika mereka memuji khotbah Anda, janganlah hal itu membuat Anda gembira. Jika berkat Allah menyertai pekerjaan Anda, buah-buahnya akan terlihat. Khotbah Anda tidak hanya akan menyenangkan, tetapi akan mengumpulkan jiwa-jiwa.

Saudara Hull, engkau harus dijaga di setiap sisi. Saya melihat bahwa apa pun yang memecah belah kasih sayang, atau mengambil dari hati kasih yang tertinggi kepada Allah, atau mencegah keyakinan yang tak terbatas dan kepercayaan penuh kepada-Nya, mengasumsikan karakter dan mengambil bentuk berhalal. Saya ditunjukkan kepada perintah yang paling utama: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." Tidak boleh ada pemisahan kasih sayang kita dengan Tuhan. Tidak ada yang boleh memisahkan kasih kita yang tertinggi kepada-Nya atau kesenangan kita kepada-Nya. Kehendak, keinginan, rencana, hasrat, dan kesenangan Anda semua harus tunduk kepada-Nya. Anda harus belajar, untuk meninggikan Tuhan Allah di dalam hati Anda, di dalam percakapan Anda, di dalam semua tindakan Anda; dan kemudian Yesus dapat mengajari Anda, dan menolong Anda, saat Anda menebarkan jala Anda di sisi kanan kapal, untuk membawanya ke pantai yang penuh dengan ikan. Tetapi tanpa pertolongan Kristus dalam menebarkan jala,

Anda mungkin bekerja keras berminggu-minggu, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun tanpa melihat hasil dari kerja keras Anda.

Saya melihat bahwa engkau akan tergoda untuk merasa bahwa saudara-saudaramu ingin mengukurmu, bahwa mereka ingin mengekangmu. Tetapi saudara-saudaramu hanya ingin engkau hidup

sesuai dengan petunjuk firman Allah, dan Allah ingin membawamu ke sana, dan para malaikat mengawasimu dengan kesendirian yang terdalam. Engkau harus menyesuaikan hidupmu dengan firman Allah, agar engkau dapat diberkati dan dikuatkan oleh-Nya, atau engkau akan jatuh di tengah jalan, dan sementara engkau berkhotbah kepada orang lain, engkau sendiri akan menjadi orang yang terbuang. Tetapi Anda mungkin menjadi pemenang, dan mungkin memperoleh hidup yang kekal. Anda sedang memulihkan diri Anda dari jerat Iblis, tetapi ia sedang mempersiapkan jerat-jerat yang lain untuk Anda. Allah akan menolong dan menguatkan Anda jika

Anda mencari Dia dengan sungguh-sungguh. Tetapi pelajarilah dirimu sendiri. Usahakanlah setiap motif; janganlah menjadi tujuan Anda untuk mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang cemerlang untuk memamerkan Musa Hull, tetapi berusaha untuk memamerkan Kristus. Sederhanakanlah kebenaran kepada para pendengar Anda sehingga pikiran-pikiran yang kecil dapat memahaminya. Buatlah khotbah-khotbah Anda sederhana, jelas, dan sungguh-sungguh. Bawalah orang-orang untuk mengambil keputusan. Buatlah mereka merasakan kekuatan vital dari kebenaran. Jika ada yang mengucapkan satu kata pujian kepadamu, tegurlah mereka dengan tajam. Katakan kepada mereka bahwa Setan telah menggangumu dengan hal itu selama beberapa waktu, dan mereka tidak perlu membantunya dalam pekerjaannya.

Ketika berada di antara para suster, bersikaplah pendiam. Tidak masalah jika mereka menganggap Anda kurang sopan. Jika para suster, baik yang sudah menikah maupun yang belum, menunjukkan keakraban, tolaklah mereka. Bersikaplah tegas dan tegas, agar mereka dapat mengerti bahwa engkau tidak menoleransi kelemahan seperti itu. Ketika di hadapan kaum muda, dan setiap saat, jadilah serius, jadilah sungguh-sungguh. Saya melihat bahwa jika Saudara Loughborough dan dirimu sendiri menjadikan Allah sebagai kekuatanmu, suatu pekerjaan akan diselesaikan olehmu bagi umat-Nya yang miskin, karena dua orang dapat menjadi tuan rumah. Mendekatlah satu sama lain, berdoalah bersama dan secara terpisah, bebaslah satu sama lain. Saudara Hull hendaknya menceritakan kepada Saudara Loughborough

[438] penilaian, dan dengarkanlah nasihat dan sarannya.

Bab 80-Pendeta yang Tidak Ditahbiskan

Para pemangku jawatan yang memberitakan pekabaran ketiga harus bekerja keras karena mereka merasa bahwa Allah telah menaruh beban pekerjaan itu ke atas mereka. Para pemangku jawatan kita ditempatkan di atas kekurangan, jika mereka melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Jika mereka kekurangan, mereka akan kekurangan dalam posisi apa pun di mana pun mereka ditempatkan. Berilah mereka kesempatan yang paling baik dan mereka akan menghabiskan semua yang mereka terima. Inilah yang terjadi pada Elder Hull. Kebutuhan seperti itu membutuhkan dana yang hampir tidak ada habisnya untuk diambil untuk dipuaskan.

Mereka yang gagal mengelola dengan bijaksana dalam hal-hal duniawi, umumnya gagal dalam hal-hal rohani. Mereka gagal membangun gereja. Mereka mungkin memiliki talenta alamiah dan disebut sebagai pembicara yang cerdas, tetapi tidak memiliki nilai moral. Mereka mungkin menarik jemaat yang besar dan menimbulkan kegembiraan yang besar; tetapi ketika buahnya dicari, hanya sedikit, jika ada, yang dapat ditemukan. Orang-orang seperti itu sering kali menjadi lebih tinggi dari pekerjaannya dan kehilangan kasih mereka terhadap kesederhanaan Injil. Mereka tidak dikuduskan melalui kebenaran yang mereka khotbahkan. Ini telah terjadi pada Penatua Hull. Dia tidak memiliki kasih karunia yang meneguhkan jiwa dan meninggikan serta memuliakan karakter manusia. Adalah suatu hal yang baik bahwa hati diteguhkan dengan kasih karunia. Ini adalah dasar dari ketabahan kita.

Di tempat-tempat di mana Penatua Hull telah memberikan ceramah, orang-orang senang dengan kecerdasannya dan gaya khotbahnya yang khas, namun hanya sedikit yang telah menerima kebenaran sebagai hasil dari pekerjaannya; dan bahkan dari mereka yang cukup banyak yang segera meninggalkan imannya. Banyak yang kecewa karena hanya sedikit buah yang dapat ditemukan setelah kerja kerasnya. Saya ditunjukkan alasannya. Kerendahan hati, kesederhanaan, kemurnian, dan kekudusan hidup yang kurang. Ia berpikir bahwa kerja kerasnya yang cerdas itu sangat berharga, dan bahwa penyebabnya tidak akan ada jika ia harus terputus dari pekerjaan itu; tetapi jika ia dapat mengetahui kegelisahan

yang

Para pekerja nyata dalam perjuangannya, yang telah mencoba membantunya, telah menderita karena dia, dia tidak akan memiliki perkiraan yang begitu tinggi tentang dirinya sendiri kerja keras. Perjalanannya telah menjadi beban yang terus menerus bagi perjuangan ini, dan perjuangan ini akan menjadi lebih baik tanpa pengaruhnya. Kecemasan saudara-saudaranya untuk menyelamatkannya dari kejatuhan telah membuat mereka melakukan terlalu banyak hal untuknya

dalam hal sarana. Mereka telah senang dengan bakat khotbahnya, dan beberapa orang telah begitu tidak bijaksana dengan memujinya dan menunjukkan preferensi yang jelas baginya di atas saudara-saudara pengkhotbah lainnya yang pengaruhnya akan memberi tahu kemajuan penyebabnya di mana saja. Hal ini telah menyakitinya. Dia tidak memiliki kerendahan hati yang cukup atau kasih karunia Allah yang cukup untuk bertahan melawan sanjungan saudara-saudaranya. Kiranya Allah menolong saudara-saudara ini untuk menyadari kesalahannya dan tidak pernah lagi bersalah karena melukai hati seorang hamba Tuhan yang masih muda dengan sanjungan.

Semua orang yang ingin menjauh dari umat Allah yang tersisa untuk mengikuti hati mereka yang rusak akan menyerahkan diri mereka dengan sukarela ke dalam tangan Iblis, dan harus memiliki hak istimewa. Ada orang lain di antara kita yang berada dalam bahaya. Mereka memiliki pendapat yang tinggi tentang kemampuan mereka sendiri, sementara pengaruh mereka dalam banyak hal tidak lebih baik daripada pengaruh Penatua Hull. Kecuali mereka melakukan reformasi secara menyeluruh, penyebabnya akan lebih baik tanpa mereka. Para pendeta yang tidak dikuduskan melukai penyebabnya dan menjadi beban berat bagi saudara-saudara mereka. Mereka membutuhkan seseorang untuk mengikuti mereka untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka dan untuk meluruskan serta menguatkan mereka yang telah dilemahkan dan diruntuhkan melalui pengaruh mereka. Mereka cemburu kepada orang-orang yang telah menanggung beban dalam pekerjaan, mereka yang rela mengorbankan nyawa mereka jika perlu demi memajukan kebenaran. Mereka menilai saudara-saudara mereka tidak memiliki motif yang lebih tinggi daripada yang mereka miliki. Melakukan banyak hal untuk para hamba Tuhan yang tunduk pada pencobaan Iblis akan melukai mereka dan merupakan pemborosan.

Ini memberi mereka pengaruh, dan dengan demikian menempatkan mereka di tempat yang dapat melukai

[440] saudara-saudara mereka dan perjuangan di jalan Allah yang paling dalam.

Saya telah diperlihatkan bahwa keraguan yang diungkapkan sehubungan dengan kebenaran posisi kita dan pengilhaman firman Allah tidak disebabkan oleh apa yang disangka oleh banyak orang. Kesulitan-kesulitan ini bukan terletak pada Alkitab atau bukti-bukti iman kita, melainkan pada hati mereka sendiri. Tuntutan-tuntutan

firman Allah terlalu dekat dengan natur mereka yang tidak dikuduskan. "Tetapi keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk." Jika perasaan-perasaan hati alamiah tidak dikekang dan ditundukkan oleh pengaruh pengudusan kasih karunia Allah yang diterima melalui saluran iman, maka pikiran-pikiran hati itu tidak murni dan kudus. Syarat-syarat keselamatan yang dinyatakan dalam firman Allah adalah masuk akal, jelas, dan positif, tidak lain adalah kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah dan kemurnian hati dan kehidupan. Kita harus menyalibkan diri kita sendiri dengan hawa nafsu

daripadanya. Kita harus menyucikan diri kita dari segala kecemaran jasmani dan rohani, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.

Dalam hampir setiap kasus di mana orang menjadi gelisah sehubungan dengan inspirasi firman Allah, hal itu disebabkan oleh kehidupan mereka yang tidak dikuduskan, yang dikutuk oleh firman tersebut. Mereka tidak mau menerima teguran dan ancamannya karena hal ini merefleksikan tindakan mereka yang salah. Mereka tidak mengasihi orang-orang yang mau bertobat dan menahan mereka. Kesulitan dan keraguan yang membingungkan hati yang kejam akan disingkirkan di hadapan orang yang mempraktikkan prinsip-prinsip kebenaran yang murni.

Banyak orang memiliki talenta yang akan menghasilkan banyak kebaikan jika dikuduskan dan digunakan di jalan Kristus, atau banyak kerugian jika digunakan untuk melayani ketidakpercayaan dan Iblis. Pemuasan diri sendiri dan berbagai hawa nafsunya akan menyelewengkan talenta-talenta itu dan menjadikannya kutuk dan bukannya berkat. Setan, si pendusta besar, memiliki talenta-talenta yang luar biasa. Dia pernah menjadi malaikat yang ditinggikan, di samping Kristus. Ia jatuh karena meninggikan diri, dan menciptakan pemberontakan di surga, dan menyebabkan banyak orang jatuh bersamanya. [441] Kemudian bakat dan keahliannya digunakan untuk melawan pemerintah Allah, untuk menyebabkan semua yang dapat dia kendalikan untuk meremehkan otoritas surga. Mereka yang terpesona dengan keagungan Setan dapat memilih untuk meniru jenderal yang jatuh ini dan berbagi nasib dengannya pada akhirnya.

Kemurnian hidup memberikan pemurnian, yang akan membuat mereka yang memilikinya semakin menjauh dari kekasaran dan pemanjaan dosa. Mereka tidak akan disesatkan dari kebenaran atau menyerah untuk meragukan inspirasi firman Allah. Sebaliknya, mereka akan terlibat dalam pembelajaran firman suci setiap hari dengan minat yang terus meningkat, dan bukti-bukti kekristenan serta inspirasi akan membekas dalam pikiran dan kehidupan mereka. Mereka yang mencintai dosa akan berpaling dari Alkitab, suka meragukan, dan akan menjadi sembrono dalam prinsip. Mereka akan menerima dan menganjurkan teori-teori yang salah. Orang-orang seperti itu akan menganggap dosa-dosa manusia sesuai dengan keadaannya, dan ketika ia melakukan dosa besar, mereka akan menjadikannya subjek yang patut dikasihani, bukan

memandangnya sebagai penjahat yang harus dihukum. Hal ini akan selalu sesuai dengan hati yang rusak, yang seiring berjalannya waktu akan mengembangkan prinsip-prinsip natur yang jatuh. Melalui suatu proses umum, manusia menghapuskan dosa sekaligus untuk menghindari keharusan yang tidak menyenangkan dari reformasi dan pengerahan tenaga secara individu. Untuk membebaskan diri mereka dari kewajiban usaha saat ini, banyak orang siap untuk menyatakan tidak memperhitungkan semua kerja keras dan upaya hidup mereka sambil mengikuti asas-asas kudus firman Allah. Keharusan filosofis Penatua Hull memiliki

benteng pertahanan dalam kecemaran hati. Allah sedang membangkitkan orang-orang untuk pergi bekerja di ladang penuaian, dan jika mereka rendah hati, berbakti, dan saleh, mereka akan menerima mahkota yang hilang dari para hamba Tuhan yang berkenaan dengan iman mereka yang murtad.

Pada tanggal 5 November 1862, saya diperlihatkan bahwa beberapa orang salah mengartikan panggilan mereka. Mereka berpikir bahwa jika seseorang tidak dapat bekerja dengan tangannya, atau jika ia bukan seorang yang berkarakter bisnis, ia akan menjadi seorang pendeta. Banyak yang membuat

[442] kesalahan besar di sini. Seorang yang tidak memiliki kebijaksanaan bisnis dapat menjadi seorang pendeta, tetapi ia tidak memiliki kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap pendeta untuk berurusan dengan bijaksana di dalam gereja dan membangun tujuan. Tetapi ketika seorang pendeta pandai di mimbar, dan, seperti Penatua Hull, gagal dalam manajemen, ia tidak boleh keluar sendirian. Orang lain harus pergi bersamanya untuk melengkapinya dan mengaturnya. Dan meskipun hal itu mungkin memalukan, ia harus mengindahkan penilaian dan nasihat dari pendampingnya ini, seperti seorang yang buta mengikuti orang yang dapat melihat. Dengan demikian, ia akan terhindar dari berbagai bahaya yang dapat berakibat fatal baginya jika ia dibiarkan sendirian.

Kemakmuran pekerjaan Allah sangat bergantung pada para pelayan yang bekerja di ladang Injil. Mereka yang mengajarkan kebenaran haruslah orang-orang yang beribadah, rela berkorban, saleh, yang memahami urusan mereka dan melakukan kebaikan karena mereka tahu bahwa Allah telah memanggil mereka untuk pekerjaan itu, orang-orang yang merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa dan mau memikul beban dan tanggung jawab. Seorang pekerja yang teliti dikenal dari kesempurnaan pekerjaannya.

Hanya ada sedikit pengkhotbah di antara kita. Dan karena pekerjaan Allah tampaknya sangat membutuhkan bantuan, beberapa orang telah dituntun untuk berpikir bahwa hampir semua orang yang mengaku sebagai pendeta dapat diterima. Beberapa orang berpikir bahwa karena orang-orang dapat berdoa dan menasihati dengan tingkat kebebasan dalam pertemuan, mereka memenuhi syarat untuk pergi sebagai pekerja. Dan sebelum mereka terbukti, atau dapat menunjukkan buah yang baik dari pekerjaan mereka, orang-orang yang tidak diutus Allah telah didorong dan disanjung oleh beberapa saudara yang tidak memiliki pengalaman. Tetapi pekerjaan mereka

menunjukkan karakter seorang pekerja. Mereka berserakan dan membingungkan, tetapi tidak berkumpul dan membangun. Beberapa orang mungkin menerima kebenaran sebagai buah dari pekerjaan mereka, tetapi mereka umumnya tidak lebih tinggi daripada orang-orang yang darinya mereka belajar kebenaran. Kekurangan yang sama yang menandai perjalanan mereka sendiri terlihat dalam diri para petobat.

[443] Keberhasilan tujuan ini tidak bergantung pada jumlah besar yang kita miliki.

jumlah pendeta, tetapi yang paling penting adalah bahwa mereka yang melakukan pekerjaan sehubungan dengan pekerjaan Allah haruslah orang-orang yang sungguh-sungguh merasakan beban dan kekudusan pekerjaan yang telah dipanggil-Nya. Beberapa orang saleh yang rela berkorban, yang menurut mereka kecil, dapat melakukan kebaikan yang lebih besar daripada jumlah yang jauh lebih besar jika sebagian dari mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan itu, tetapi percaya diri dan menyombongkan diri dengan bakat mereka sendiri. Sejumlah orang seperti ini di ladang, yang lebih baik memenuhi beberapa panggilan di rumah, akan membuat hampir semua waktu para pelayan yang setia dihabiskan untuk mengikuti mereka untuk memperbaiki pengaruh mereka yang salah. Kegunaan masa depan para pengkhotbah muda sangat bergantung pada cara mereka memasuki pekerjaan mereka. Saudara-saudara yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya sangat ingin melihat kebenaran berkembang sehingga mereka berada dalam bahaya melakukan terlalu banyak hal bagi para hamba Tuhan yang belum terbukti, dengan menolong mereka dengan bebas untuk sarana dan memberikan pengaruh kepada mereka. Mereka yang memasuki ladang Injil harus dibiarkan untuk mendapatkan reputasi bagi diri mereka sendiri, bahkan jika itu harus melalui percobaan dan kerahasiaan. Mereka harus terlebih dahulu memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka.

Saudara-saudara yang berpengalaman harus dijaga; dan alih-alih mengharap para pengkhotbah muda ini untuk menolong dan memimpin mereka, mereka harus merasa bertanggung jawab untuk bertanggung jawab atas para pengkhotbah muda ini, untuk mengajar, menasihati, dan memimpin mereka, untuk memiliki kepedulian kebabakan terhadap mereka. Para pendeta muda harus memiliki sistem, tujuan yang pasti, dan pikiran untuk bekerja, sehingga mereka tidak makan roti yang sia-sia. Mereka tidak boleh pergi dari satu tempat ke tempat lain, dan memperkenalkan beberapa poin dari iman kita dengan tujuan untuk membangkitkan prasangka, dan pergi sebelum bukti-bukti kebenaran yang ada setengahnya disampaikan. Orang-orang muda yang berpikir bahwa mereka memiliki tugas yang harus mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan itu, janganlah mengambil tanggung jawab untuk mengajarkan kebenaran sampai mereka mendapatkan hak istimewa untuk berada di bawah pengaruh seorang pengkhotbah yang berpengalaman dan sistematis.

dalam pekerjaannya; mereka harus belajar darinya seperti seorang murid di

sekolah belajar dari gurunya. Mereka tidak boleh pergi ke sana kemari, tanpa tujuan yang pasti

objek atau rencana yang matang untuk dilaksanakan dalam pekerjaan mereka.

Beberapa orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman, dan paling tidak memenuhi syarat untuk mengajarkan kebenaran, adalah orang terakhir yang meminta nasihat dan saran dari saudara-saudara mereka yang berpengalaman. Mereka mengenakan pakaian pendeta, dan menempatkan diri mereka pada tingkat yang sama dengan mereka yang telah lama dan berpengalaman, dan tidak merasa puas sebelum mereka dapat memimpin, dengan berpikir bahwa karena mereka adalah pendeta, maka mereka mengetahui semua yang perlu diketahui. Pengkhotbah-pengkhotbah seperti itu tentu saja tidak memiliki pengetahuan yang benar

dari diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kerendahan hati dan memiliki pendapat yang terlalu tinggi tentang kemampuan mereka sendiri. Para pendeta yang berpengalaman, yang menyadari kesucian pekerjaan ini, dan merasakan beratnya beban pekerjaan ini, merasa iri terhadap diri mereka sendiri. Mereka menganggapnya sebagai suatu hak istimewa untuk menasihati saudara-saudara mereka dan tidak tersinggung jika ada perbaikan-perbaikan yang disarankan dalam rencana-rencana kerja mereka atau dalam cara mereka berbicara.

Para hamba Tuhan yang telah keluar dari berbagai denominasi untuk menerima pesan malaikat ketiga sering kali ingin mengajar ketika mereka seharusnya menjadi pembelajar. Beberapa orang memiliki bagian besar dari pengajaran mereka yang sebelumnya untuk dilepaskan sebelum mereka dapat sepenuhnya mempelajari prinsip-prinsip kebenaran masa kini. Para hamba Tuhan akan melukai pekerjaan Tuhan dengan pergi bekerja bagi orang lain ketika ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan mereka seperti yang mungkin ingin mereka lakukan bagi orang-orang yang tidak percaya. Jika mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan itu, maka akan membutuhkan kerja keras dari dua atau tiga orang hamba Tuhan yang setia untuk mengikuti dan mengoreksi pengaruh mereka yang salah. Pada akhirnya, akan lebih murah bagi pekerjaan Allah untuk memberikan dukungan yang baik kepada para hamba Tuhan seperti itu untuk tetap tinggal di rumah dan tidak melakukan pekerjaan yang merugikan di ladang.

Para pengkhotbah telah dianggap oleh beberapa orang sebagai orang yang diilhami secara khusus, hanya sebagai perantara bagi Tuhan untuk berbicara. Jika mereka yang sudah lanjut usia dan mereka yang sudah berpengalaman melihat kegagalan dalam diri seorang pendeta dan menyarankan untuk

[445] dalam sikapnya, dalam nada suaranya, atau dalam gerak tubuhnya, ia terkadang merasa terluka, dan beralasan bahwa Tuhan memanggilnya sebagaimana adanya dia, bahwa kekuatan itu berasal dari Tuhan dan bukan dari dirinya sendiri, dan bahwa Tuhan harus melakukan pekerjaan baginya, bahwa ia tidak berkhotbah menurut hikmat manusia, dan sebagainya. Adalah suatu kesalahan untuk berpikir bahwa seseorang tidak dapat berkhotbah kecuali ia menjadi sangat bersemangat. Orang-orang yang bergantung pada perasaan mungkin berguna dalam menasihati ketika mereka merasa seperti itu, tetapi

mereka tidak akan pernah menjadi pekerja yang baik dan menanggung beban. Ketika pekerjaan menjadi berat dan segala sesuatu mengasumsikan aspek yang mengecilkan hati, orang-orang yang bersemangat dan mereka yang bergantung pada perasaan tidak dipersiapkan untuk menanggung beban mereka. Pada masa-masa keputusasaan dan kegelapan, betapa pentingnya memiliki orang-orang yang berpikiran tenang, yang tidak bergantung pada keadaan, tetapi yang mempercayai Allah dan bekerja keras di dalam kegelapan maupun di dalam terang. Orang-orang yang melayani Allah dengan prinsip, meskipun iman mereka mungkin diuji dengan berat, akan terlihat bersandar dengan aman pada lengan Yehuwa yang tidak pernah gagal.

Pengkhotbah-pengkhotbah muda, dan orang-orang yang pernah menjadi pendeta, yang telah bersikap kasar dan tidak sopan, yang dalam percakapannya tidak sepenuhnya sopan dan suci, tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan ini sampai mereka memberikan bukti adanya reformasi secara menyeluruh. Satu kata yang diucapkan secara tidak bijaksana mungkin lebih berbahaya daripada serangkaian pertemuan yang mereka adakan. Mereka membiarkan standar kebenaran, yang seharusnya selalu ditinggikan, direndahkan menjadi debu di hadapan masyarakat. Para petobat mereka pada umumnya tidak lebih tinggi dari standar yang diangkat oleh para hamba Tuhan. Orang-orang yang berdiri di antara yang hidup dan yang mati haruslah tepat. Pelayan Tuhan tidak boleh lengah sedikit pun. Ia bekerja keras untuk mengangkat orang lain dengan membawa mereka ke atas panggung kebenaran. Hendaklah ia menunjukkan kepada orang lain bahwa kebenaran telah melakukan sesuatu baginya. Ia harus melihat kejahatan dari ungkapan-ungkapan yang ceroboh, kasar, dan vulgar ini, dan harus menyingkirkan dan membenci segala sesuatu yang berkarakter seperti ini. Jika ia tidak melakukan hal ini, [446] para petobatnya akan meniru dia. Dan ketika para pelayan yang setia akan mengikuti dan bekerja dengan orang-orang yang baru bertobat ini untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka, mereka akan berdalih dengan merujuk kepada pendeta. Jika Anda mengutuk jalannya, mereka akan berbalik kepada Anda dan bertanya: Mengapa Anda menjunjung tinggi dan memberikan pengaruh kepada orang-orang dengan mengutus mereka untuk berkhotbah kepada orang-orang berdosa sementara mereka sendiri adalah orang-orang berdosa?

Pekerjaan yang kita lakukan adalah pekerjaan yang bertanggung jawab dan mulia. Mereka yang melayani dalam firman dan doktrin haruslah menjadi teladan dalam perbuatan baik. Mereka harus menjadi teladan dalam kekudusan, kebersihan, dan ketertiban. Penampilan hamba Tuhan, baik di luar mimbar maupun di dalam mimbar, haruslah seperti seorang pengkhotbah yang hidup. Ia dapat mencapai lebih banyak hal dengan teladannya yang saleh daripada hanya berkhotbah di balik meja, sementara pengaruhnya di luar mimbar tidak layak untuk ditiru. Mereka yang bekerja keras dalam tujuan ini membawa kepada dunia kebenaran yang paling tinggi yang pernah disampaikan kepada manusia.

Orang-orang yang dipilih Tuhan untuk bekerja dalam tujuan ini akan memberikan bukti dari panggilan mereka yang tinggi dan akan

menganggapnya sebagai tugas tertinggi mereka untuk bertumbuh dan berkembang sampai mereka menjadi pekerja yang cakap. Kemudian, ketika mereka menunjukkan kesungguhan untuk mengembangkan bakat yang telah dipercayakan Allah kepada mereka, mereka harus dibantu dengan bijaksana. Tetapi dorongan yang diberikan kepada mereka tidak boleh berupa sanjungan, karena Iblis sendiri sudah cukup melakukan pekerjaan semacam itu. Orang-orang yang berpikir bahwa mereka memiliki tugas untuk berkhotbah tidak boleh terus menerus mencampakkan diri dan keluarga mereka

sekaligus kepada saudara-saudara untuk mendapatkan dukungan. Mereka tidak berhak atas hal ini sampai mereka dapat menunjukkan buah-buah yang baik dari pekerjaan mereka. Sekarang ini ada bahaya untuk melukai para pengkhotbah muda, dan mereka yang hanya memiliki sedikit pengalaman, dengan sanjungan, dan dengan meringankan beban hidup mereka. Ketika tidak berkhotbah, mereka harus melakukan apa yang mereka bisa untuk mendukung diri mereka sendiri. Ini adalah

[447] cara terbaik untuk menguji sifat panggilan mereka untuk berkhotbah. Jika mereka ingin berkhotbah hanya supaya mereka dapat didukung sebagai pelayan Tuhan, dan gereja mengejar jalan yang bijaksana, mereka akan segera kehilangan beban dan meninggalkan khotbah demi bisnis yang lebih menguntungkan. Paulus, seorang pengkhotbah yang sangat fasih, yang secara ajaib bertobat dari Allah untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, tidak lepas dari kerja keras. Ia berkata: "Bahkan sampai saat ini pun kami sama-sama lapar dan haus dan telanjang dan dilecehkan dan tidak mempunyai tempat kediaman yang tetap, kami bekerja keras dan bekerja dengan tangan kami sendiri; dicaci maki kami memberkati dan dianiaya kami sabar menanggungnya." **1 Korintus 4:11, 12.** "Kami juga tidak makan makanan orang dengan cuma-cuma, tetapi kami bekerja keras dan berjerih payah siang dan malam, supaya kami tidak dibebankan kepada seorang pun di antara kamu." **2 Tesalonika 3:8.**

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang tidak menilai dengan benar talenta-talenta yang ada di antara mereka. Beberapa saudara tidak memahami talenta berkhotbah yang mana yang paling baik untuk kemajuan perjuangan kebenaran, tetapi hanya memikirkan kepuasan perasaan mereka saat ini. Tanpa refleksi, mereka akan lebih memilih seorang pembicara yang menunjukkan semangat yang besar dalam khotbahnya dan menceritakan anekdot-anekdot yang menyenangkan telinga dan menghidupkan pikiran untuk sesaat, tetapi tidak meninggalkan kesan yang abadi. Pada saat yang sama, mereka akan memberikan penilaian yang rendah kepada seorang pengkhotbah yang telah belajar dengan penuh doa agar ia dapat menyampaikan argumen-argumen dari posisi kita dengan cara yang tenang dan dalam bentuk yang terhubung. Jerih payahnya tidak dihargai, dan ia sering diperlakukan dengan acuh tak acuh. Seseorang mungkin berkhotbah dengan penuh semangat dan menyenangkan telinga, tetapi tidak menyampaikan ide baru atau kecerdasan yang nyata kepada pikiran.

Kesan yang diterima melalui khotbah seperti itu tidak bertahan lebih lama dari pada saat suara pembicara terdengar. Ketika dicari hasil dari kerja keras seperti itu, hanya sedikit yang dapat ditemukan. Karunia-karunia yang mencolok ini tidak begitu bermanfaat, dan diperhitungkan dengan baik untuk memajukan tujuan kebenaran, sebagai karunia yang dapat dipercaya di tempat-tempat yang sulit dan sulit. Dalam pekerjaan mengajarkan kebenaran, adalah perlu [448] agar poin-poin penting dari posisi kita diperkuat dengan baik dengan bukti-bukti Alkitab. Pernyataan-pernyataan dapat membungkam orang yang tidak percaya, tetapi tidak akan meyakinkan

dia. Orang-orang percaya bukanlah satu-satunya yang untuk kepentingannya para pekerja dikirim ke ladang. Keselamatan jiwa-jiwa adalah objek yang agung.

Beberapa saudara telah salah dalam hal ini. Mereka mengira bahwa Saudara C adalah orang yang tepat untuk bekerja di Vermont dan bahwa ia dapat mencapai lebih banyak daripada pemangku jawatan lainnya di negara bagian itu. Hal seperti itu tidak memandang hal-hal dari sudut pandang yang benar. Saudara C dapat berbicara dengan cara yang menarik perhatian jemaat, dan jika hanya itu yang diperlukan untuk menjadi seorang pengkhotbah yang berhasil, maka sekelompok saudara dan saudari akan benar dalam menilai dia. Tetapi ia bukanlah seorang pekerja yang teliti; ia tidak dapat diandalkan. Dalam sidang-sidang gereja, ia tidak dapat diandalkan. Dia tidak memiliki pengalaman, penilaian, dan kebijaksanaan yang bermanfaat bagi gereja ketika berada dalam percobaan. Dia bukan orang yang teliti dalam hal-hal duniawi, dan meskipun dia hanya memiliki sebuah keluarga kecil, dia sedikit banyak membutuhkan bantuan. Kekurangan yang sama juga terlihat dalam hal-hal rohani seperti halnya dalam urusan duniawi. Seandainya jalan yang benar telah ditempuh terhadapnya pada permulaan khotbahnya, ia mungkin akan berguna dalam hal ini. Saudara-saudaranya telah melukai hatinya dengan menuntutnya terlalu banyak dan membiarkannya menanggung sedikit beban hidup, sampai ia berpikir bahwa jerih payahnya adalah yang paling besar. Ia telah rela bahwa saudara-saudara di Vermont harus menanggung bebannya sementara ia dibebaskan dari perawatan. Ia tidak memiliki jumlah latihan yang sesuai untuk memberikan kekuatan dan kekencangan pada otot-ototnya, dan untuk kebaikan kesehatannya.

Ia tidak mampu membangun gereja. Ketika ia merasakan kesengsaraan yang menimpanya jika ia tidak memberitakan Injil, seperti yang dirasakan oleh para pengkhotbah yang rela berkorban di masa lalu, maka seperti mereka, ia akan bersedia bekerja dengan tangannya sebagian waktu untuk mencari nafkah demi menghidupi keluarganya agar mereka tidak menjadi beban bagi gereja, dan kemudian ia akan maju, bukan hanya untuk berkhotbah, tetapi juga untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Upaya-upaya yang dilakukan dengan semangat seperti itu akan mencapai sesuatu. Dia telah meninggikan diri dalam perkiraannya sendiri, menganggap dirinya setara dengan para pekerja di Vermont, dan merasa

bahwa ia harus disejajarkan dengan mereka dan harus dimintai nasihat dalam urusan-urusan gereja, padahal ia belum mendapatkan reputasi atau membuktikan dirinya layak. Pengorbanan atau pengabdian apa yang telah ia nyatakan bagi gereja? Bahaya atau kesulitan apakah yang telah ia alami, sehingga saudara-saudara dapat menaruh kepercayaan kepada dia sebagai seorang pekerja yang dapat mereka percayai, yang pengaruhnya akan baik ke mana pun ia pergi? Sampai ia memiliki roh yang sama sekali berbeda dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang tidak mementingkan diri sendiri, ia sebaiknya melepaskan gagasan untuk berkhotbah.

Saudara-saudara di Vermont telah mengabaikan nilai moral dari orang-orang seperti Saudara Bourdeau, Pierce, dan Stone, yang memiliki pengalaman yang mendalam dan yang pengaruhnya telah sedemikian rupa sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kehidupan mereka yang rajin dan konsisten telah membuat mereka menjadi pengkhotbah yang hidup setiap hari, dan kerja keras mereka telah menghilangkan banyak prasangka dan telah mengumpulkan dan membangun. Namun saudara-saudara tidak menghargai kerja keras orang-orang ini, sementara mereka lebih senang dengan beberapa orang yang tidak mau diuji dan dibuktikan, dan yang hanya dapat menunjukkan sedikit hasil dari kerja keras mereka.

* * * * *

Bab 81-Istri Menteri

Pada tanggal 5 Juni 1863, saya diperlihatkan bahwa Iblis selalu bekerja untuk mengecilkan hati dan menyesatkan para hamba Tuhan yang telah Allah pilih untuk memberitakan kebenaran. Cara yang paling efektif di mana ia dapat bekerja adalah melalui pengaruh-pengaruh di rumah, melalui sahabat-sahabat yang tidak dikuduskan. Jika dia dapat mengendalikan pikiran mereka, dia dapat melalui mereka dengan lebih mudah mendapatkan akses kepada para hamba Tuhan, yang bekerja keras dalam firman dan doktrin untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Saya telah dirujuk kepada peringatan-peringatan yang telah Allah berikan berulang kali, dan kepada tugas-tugas yang telah ditunjukkan sebagai milik istri seorang hamba Tuhan;

namun peringatan-peringatan ini tidak memiliki pengaruh yang bertahan lama.

Kesaksian-kesaksian

[450]

yang diberikan hanya berpengaruh dalam waktu yang singkat. Terang itu hanya diikuti sebagian saja. Ketaatan dan pengabdian kepada Tuhan telah dilupakan, banyak

telah mengabaikan kewajiban suci yang dibebankan kepada mereka untuk meningkatkan terang dan hak istimewa yang diberikan, dan berjalan sebagai anak-anak terang. Jika tabir itu dapat disingkapkan dan semua orang dapat melihat bagaimana keadaan mereka di surga, maka akan terjadi kebangkitan, dan setiap orang akan bertanya dengan rasa takut, Apa yang harus saya lakukan untuk dapat diselamatkan?

Istri pendeta yang tidak mengabdikan kepada Allah tidak akan menolong suaminya. Sementara ia memikirkan pentingnya memikul salib dan mendorong pentingnya penyangkalan diri, teladan sehari-hari istrinya sering kali bertentangan dengan khotbahnya dan menghancurkan kekuatannya. Dengan demikian, ia menjadi penghalang yang besar dan sering kali menjauhkan suaminya dari tugasnya dan dari Allah. Ia tidak menyadari betapa besar dosa yang ia lakukan. Alih-alih berusaha untuk menjadi berguna, mencari dengan cinta sejati bagi jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan, ia malah mundur dari tugas dan lebih memilih kehidupan yang tidak berguna. Ia tidak dibatasi oleh kuasa kasih Kristus dan oleh prinsip-prinsip yang tidak mementingkan diri sendiri dan kudus. Ia tidak memilih

untuk melakukan kehendak Allah, untuk menjadi rekan sekerja dengan suaminya, dengan para malaikat, dan dengan Allah. Ketika istri seorang hamba Tuhan menemani suaminya dalam misinya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, adalah dosa besar jika ia menghalangi suaminya dalam pekerjaannya dengan menunjukkan ketidakpuasan yang tidak menyenangkan. Namun, alih-alih masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaannya, mencari setiap kesempatan untuk menyatukan minat dan pekerjaannya dengan pekerjaannya, ia sering kali mempelajari bagaimana ia dapat membuatnya lebih mudah atau menyenangkan bagi dirinya sendiri.

Jika hal-hal di sekitar mereka tidak menyenangkan seperti yang dia harapkan (karena tidak selalu demikian), dia tidak boleh menuruti perasaan rindu akan rumah, atau dengan tidak adanya keceriaan dan dengan keluhan-keluhan yang diucapkan melecehkan suami dan mempersulit tugasnya, dan mungkin dengan ketidakpuasannya menariknya dari tempat di mana dia dapat melakukan kebaikan. Ia tidak boleh mengalihkan perhatian suaminya dari usaha untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, untuk bersimpati

[451] dengan penyakitnya dan memuaskan perasaannya yang aneh dan tidak puas. Jika ia mau melupakan dirinya sendiri dan bekerja keras untuk menolong orang lain, berbicara dan berdoa dengan jiwa-jiwa yang malang, dan bertindak seolah-olah keselamatan mereka lebih penting daripada pertimbangan lainnya, ia tidak akan memiliki waktu untuk merasa rindu. Ia akan merasakan kepuasan yang manis dari hari ke hari sebagai hadiah atas kerja kerasnya yang tidak mementingkan diri sendiri; saya tidak dapat menyebutnya sebagai pengorbanan, karena beberapa istri hamba Tuhan tidak tahu apa artinya berkorban atau menderita demi kebenaran. Pada tahun-tahun yang lalu, istri-istri para pendeta mengalami kekurangan dan penganiayaan. Ketika suami-suami mereka menderita pemenjaraan, dan kadang-kadang kematian, para wanita yang mulia dan rela berkorban itu ikut menderita bersama mereka, dan pahala mereka akan sama dengan yang diberikan kepada suaminya.

Ny. Boardman dan Ny. Judson menderita demi kebenaran, menderita bersama rekan-rekan mereka. Mereka mengorbankan rumah dan sahabat-sahabat dalam segala hal untuk menolong rekan-rekan mereka dalam pekerjaan menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan, untuk mengungkapkan kepada mereka rahasia-rahasia tersembunyi dari firman Allah. Hidup mereka berada dalam bahaya yang terus-menerus. Untuk menyelamatkan jiwa-jiwa adalah tugas mereka

objek yang besar, dan untuk ini mereka bisa menderita dengan riang gembira.

Saya diperlihatkan kehidupan Kristus. Ketika penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya dibandingkan dengan pencobaan dan penderitaan istri dari beberapa pelayan Tuhan, hal itu menyebabkan apa pun yang mereka sebut sebagai pengorbanan menjadi tidak berarti. Jika istri hamba Tuhan mengucapkan kata-kata yang menunjukkan ketidakpuasan dan keputusasaan, pengaruhnya terhadap sang suami akan mengecewakan dan cenderung melumpuhkannya dalam pekerjaannya, terutama jika keberhasilannya bergantung pada

pengaruh di sekitarnya. Haruskah hamba Tuhan dalam kasus-kasus seperti itu dilumpuhkan atau dijauhkan dari ladang pekerjaannya untuk memuaskan perasaan istrinya, yang muncul dari keengganan untuk mengalah dalam tugas? Istri harus menyesuaikan keinginan dan kesenangannya dengan tugas, dan melepaskan perasaannya yang mementingkan diri sendiri demi Kristus dan kebenaran. Setan telah banyak berperan dalam mengendalikan pekerjaan para hamba Tuhan melalui

[452] pengaruh teman yang egois dan suka bersantai.

Jika seorang istri pendeta menemani suaminya dalam perjalanannya, ia tidak boleh pergi untuk kesenangannya sendiri, untuk dikunjungi, dan untuk ditunggu

atas, tetapi untuk bekerja sama dengan dia. Ia harus memiliki minat yang sama dengan suaminya untuk melakukan kebaikan. Ia harus bersedia menemani suaminya, jika urusan rumah tangga tidak menghalangi, dan ia harus membantunya dalam usahanya menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati, namun dengan kemandirian yang mulia, ia harus memiliki pengaruh yang memimpin pada pikiran-pikiran di sekitarnya, dan harus melakukan perannya serta memikul salib dan bebannya di dalam pertemuan-pertemuan, dan di sekitar mezbah keluarga, dan dalam percakapan di sisi perapian. Orang-orang mengharapkan hal ini, dan mereka memiliki hak untuk mengharapkannya. Jika harapan-harapan ini tidak terwujud, maka pengaruh suami akan hancur lebih dari setengahnya. Istri seorang pendeta dapat melakukan banyak hal jika ia mau. Jika ia memiliki roh pengorbanan diri dan memiliki kasih kepada jiwa-jiwa, ia dapat melakukan kebaikan yang hampir sama banyaknya dengan suaminya.

Seorang saudari pekerja di jalan kebenaran dapat memahami dan menjangkau beberapa kasus, terutama di antara para saudari, yang tidak dapat dilakukan oleh pendeta. Sebuah tanggung jawab ada pada istri pemangku jawatan yang tidak boleh dan tidak dapat ia lepaskan begitu saja. Allah akan menuntut talenta yang dipinjamkan kepadanya, dengan riba. Ia harus bekerja dengan sungguh-sungguh, setia, dan bersatu dengan suaminya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia tidak boleh memaksakan kehendak dan keinginannya, atau menunjukkan ketidaktertarikannya pada pekerjaan suaminya, atau berkulat pada perasaan rindu dan tidak puas. Semua perasaan alamiah ini harus diatasi. Dia harus memiliki tujuan hidup yang harus dijalankan dengan teguh. Bagaimana jika hal ini bertentangan dengan perasaan, kesenangan, dan selera alamiahnya? Semua ini harus dikorbankan dengan senang hati dan siap dikorbankan untuk melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa.

Para istri pendeta harus menjalani kehidupan yang penuh pengabdian dan doa. Tetapi beberapa orang akan menikmati sebuah agama yang tidak memiliki salib dan yang tidak menuntut penyangkalan diri dan pengerahan tenaga dari mereka. Alih-alih berdiri dengan mulia untuk diri mereka sendiri, bersandar pada Allah untuk kekuatan dan menanggung tanggung jawab individu, mereka telah banyak bergantung pada orang lain, memperoleh kehidupan rohani mereka dari mereka. Jika mereka hanya mau

bersandar dengan penuh keyakinan, dengan kepercayaan seperti anak kecil, kepada Allah, dan memiliki kasih sayang yang berpusat pada Yesus, memperoleh kehidupan mereka dari Kristus, Pokok Anggur yang hidup, betapa banyak kebaikan yang dapat mereka lakukan, betapa banyak pertolongan yang dapat mereka berikan kepada orang lain, betapa banyak dukungan yang dapat mereka berikan kepada suami mereka, dan betapa besar pahala yang akan mereka terima pada akhirnya! "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hamba yang baik dan setia," akan terdengar seperti musik yang merdu di telinga mereka. Kata-kata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," akan membayar mereka ribuan kali lipat untuk semua penderitaan dan cobaan yang mereka alami untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga.

Mereka yang tidak mau mengembangkan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka akan gagal dalam kehidupan kekal.

Mereka yang hanya sedikit berguna di dunia ini akan mendapat ganjaran yang setimpal dengan perbuatan mereka. Ketika segala sesuatu berjalan dengan lancar, mereka terbawa oleh ombak; tetapi ketika mereka harus mengayuh dayung dengan sungguh-sungguh dan tak kenal lelah, serta mendayung melawan angin dan ombak, tampaknya tidak ada energi dalam karakter Kristen mereka. Mereka tidak mau bersusah payah untuk bekerja, tetapi meletakkan dayung mereka dan dengan puas membiarkan arus membawa mereka ke hilir. Dengan demikian mereka umumnya tetap tinggal sampai seseorang mengambil beban dan bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat untuk menarik mereka ke hulu. Setiap kali mereka menyerah pada kemalasan seperti itu, mereka kehilangan kekuatan dan memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk bekerja di jalan Allah. Hanya penakluk yang setia yang akan mendapatkan kemuliaan yang kekal.

Seorang istri pendeta harus memiliki pengaruh yang besar dalam pikiran orang-orang yang bergaul dengannya, dan ia akan menjadi penolong atau penghalang yang besar. Ia akan berkumpul dengan Kristus atau berpencar ke luar negeri. Semangat misionaris yang rela berkorban tidak ada di antara para sahabat hamba Tuhan kita. Yang diutamakan adalah diri sendiri, dan kemudian Kristus kedua, dan bahkan ketiga. Janganlah seorang hamba Tuhan membawa istrinya bersamanya kecuali ia tahu bahwa istrinya dapat menjadi penolong rohani, bahwa istrinya adalah orang yang dapat menanggung dan bertahan,

[454] dan menderita, untuk berbuat baik, dan untuk memberi manfaat kepada jiwa-jiwa karena Kristus. Mereka yang mendampingi suami mereka harus pergi bekerja bersama-sama dengan mereka. Mereka tidak boleh berharap untuk bebas dari percobaan dan kekecewaan. Mereka hendaknya tidak terlalu memikirkan perasaan-perasaan yang menyenangkan. Apa hubungan perasaan dengan tugas?

Saya mengutip kasus Abraham. Berfirmanlah Allah kepadanya: "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih itu, dan bawalah dia ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di atas salah satu gunung yang akan Kuberitahukan kepadamu." Abraham taat kepada Allah. Ia tidak mempertimbangkan perasaannya, tetapi dengan iman yang luhur dan keyakinan kepada Allah, ia mempersiapkan diri untuk perjalanannya.

Dengan hati yang diliputi kesedihan, ia melihat ibu yang sombong dan penuh kasih itu menatap dengan penuh kasih sayang kepada putra yang dijanjikan. Namun, ia membawa anak yang dikasihinya itu pergi. Abraham menderita, namun ia tidak membiarkan keinginannya bangkit untuk memberontak melawan kehendak Allah. Kewajiban, tugas yang berat, mengendalikannya. Ia tidak berani untuk berkonsultasi dengan perasaannya atau menyerah pada perasaannya untuk sesaat pun. Putra tunggalnya berjalan di sisi ayah yang keras, penuh kasih, dan menderita, berbicara dengan penuh perhatian, berulang kali menyebut nama ayah yang disayanginya, dan kemudian bertanya: "Di manakah kurban itu?" Oh, sungguh sebuah ujian bagi ayah yang setia! Para malaikat memandang dengan rasa takjub yang menyenangkan

di tempat kejadian. Hamba Allah yang setia itu bahkan mengikat putra kesayangannya dan membaringkannya di atas kayu. Pisau diangkat, ketika seorang malaikat berseru: "Abraham, Abraham. Jangan letakkan tanganmu ke atas anak itu."

Saya melihat bahwa menjadi seorang Kristen bukanlah hal yang ringan. Mengakui nama Kristen adalah hal yang kecil; tetapi menjalani kehidupan Kristen adalah hal yang besar dan sakral. Hanya ada sedikit waktu sekarang untuk mendapatkan mahkota yang kekal, untuk memiliki catatan perbuatan baik dan memenuhi tugas-tugas yang dicatat di surga. Setiap pohon dinilai dari buahnya. Setiap orang akan dihakimi berdasarkan perbuatannya, bukan berdasarkan pengakuan atau imannya. Pertanyaan yang diajukan tidak akan pernah, "Berapa banyak yang dia akui?" tetapi, "Buah apa yang dia hasilkan? Jika pohonnya rusak, maka buahnya pun jahat. Jika pohonnya baik, maka buahnya baik. tidak dapat menghasilkan buah yang jahat.

[455]

Banyak saudara-saudara kita yang melibatkan diri mereka dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan baru yang kelihatannya bagus, tetapi dalam waktu singkat mereka mendapati diri mereka kecewa dan sarana-sarana mereka lenyap, yang seharusnya dapat digunakan untuk menghidupi keluarga mereka dan memajukan perjuangan kebenaran masa kini. Kemudian muncullah penyesalan, penyesalan, dan celaan terhadap diri sendiri; dan beberapa orang yang teliti membuang kepercayaan diri mereka, dan kehilangan kenikmatan rohani mereka, dan sebagai akibat dari tekanan mental, kesehatan mereka juga terganggu.

Mereka yang percaya akan kebenaran harus mempraktekkan ekonomi, hidup dengan makanan yang sederhana dan sehat, selalu membuat aturan untuk hidup sesuai dengan kemampuan mereka. Saudara-saudara tidak boleh terlibat dalam usaha-usaha baru tanpa berkonsultasi dengan orang-orang yang berpengalaman yang merupakan manajer yang baik dalam hal-hal duniawi dan rohani. Dengan melakukan hal ini, mereka akan terhindar dari kebingungan.

Saudara-saudara lebih baik puas dengan pendapatan yang kecil, dan mengelola pendapatan yang kecil itu dengan bijaksana, daripada mengambil risiko untuk memperbaiki keadaan mereka, dan menderita kerugian yang terus-menerus. Beberapa pemelihara hari Sabat yang telah terlibat dalam penjualan hak paten, telah melakukan perjalanan di antara saudara-saudara mereka untuk menghemat biaya, dan telah mendorong mereka untuk menginvestasikan sarana mereka dalam hak paten. Hal itu tidak akan menjadi jelas di hadapan Tuhan sampai mereka telah membuat

[456] kerugian yang dialami saudara-saudara ini.

Bab 82-Hak Paten

424

Nomor Sebelas-Saksi bagi Gereja

Bab 83-Reformasi dalam

[Lihat Lampiran.]

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Permintaan maaf saya karena menarik perhatian Anda kembali pada masalah pakaian adalah karena beberapa orang tampaknya tidak memahami apa yang telah saya tulis sebelumnya; dan ada upaya yang dilakukan, mungkin oleh mereka yang tidak ingin mempercayai apa yang telah saya tulis, untuk membuat kebingungan di gereja-gereja kita mengenai masalah yang penting ini. Banyak surat telah ditulis kepada saya, menyatakan kesulitan-kesulitan, yang belum sempat saya jawab; dan sekarang, untuk menjawab banyak pertanyaan, saya memberikan pernyataan-pernyataan berikut ini, yang diharapkan akan selamanya mendamaikan masalah ini, sejauh yang menyangkut kesaksian-kesaksian saya.

Beberapa orang berpendapat bahwa apa yang saya tulis dalam *Kesaksian untuk Gereja* No. 10 tidak sesuai dengan kesaksian saya dalam karya yang berjudul, *Bagaimana Hidup*. Keduanya ditulis dari pandangan yang sama, jadi bukan dua pandangan, yang satu bertentangan dengan yang lain, seperti yang dibayangkan beberapa orang; jika ada perbedaan, itu hanya dalam bentuk ungkapan. Dalam *Kesaksian untuk Gereja* No. 10, saya menyatakan sebagai berikut:

"Tidak ada kesempatan yang boleh diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya untuk mencela iman kita. Kita dianggap aneh dan unik, dan tidak boleh mengambil jalan untuk membuat orang-orang yang tidak percaya menganggap kita lebih dari apa yang dituntut oleh iman kita.

Beberapa orang yang percaya akan kebenaran mungkin berpikir bahwa hal itu akan lebih menyehatkan

[457] bagi para sister untuk mengadopsi kostum Amerika, namun jika cara berpakaian seperti itu akan melumpuhkan pengaruh kita di antara orang-orang yang tidak percaya sehingga kita tidak dapat dengan mudah mendapatkan akses kepada mereka, kita tidak boleh mengadopsinya, meskipun kita sangat menderita sebagai konsekuensinya. Tetapi beberapa orang tertipu dengan berpikir bahwa ada begitu banyak manfaat yang dapat diterima dari kostum ini.

Meskipun mungkin terbukti bermanfaat bagi sebagian orang, namun hal ini justru melukai orang lain.

"Saya melihat bahwa perintah Tuhan telah dibalik, dan petunjuk khusus-Nya diabaikan, oleh mereka yang mengadopsi pakaian Amerika. Saya teringat akan **Ulangan 22:5**: "Janganlah seorang perempuan mengenakan pakaian yang biasa dikenakan laki-laki, dan janganlah seorang laki-laki mengenakan pakaian perempuan, sebab segala sesuatu yang demikian itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu. Allah akan

tidak menyuruh umat-Nya untuk mengadopsi apa yang disebut sebagai pakaian reformasi. Itu adalah pakaian yang tidak sopan, yang sama sekali tidak cocok untuk para pengikut Kristus yang sederhana dan rendah hati.

Bab 83-Reformasi dalam

"Ada kecenderungan yang semakin meningkat untuk membuat wanita dalam berpakaian dan berpenampilan sedekat mungkin dengan jenis kelamin yang lain, dan untuk membuat pakaian mereka sangat mirip dengan pakaian pria, tetapi Allah menyatakan hal itu sebagai kekejian. "Demikian juga hendaklah perempuan berdandan dengan sopan, dengan rasa malu dan dengan ketenangan hati. **1 Timotius 2:9.**

"Mereka yang merasa terpancung untuk bergabung dengan gerakan yang mendukung hak-hak wanita dan apa yang disebut reformasi pakaian mungkin juga memutuskan semua hubungan dengan pesan malaikat ketiga. Roh yang menyertai yang satu tidak mungkin selaras dengan yang lain. Kitab Suci sangat jelas mengenai hubungan dan hak-hak pria dan wanita. Para rohaniwan, sampai batas tertentu, telah mengadopsi cara berpakaian yang tunggal ini. Penganut Masehi Advent Hari Ketujuh, yang percaya pada pemulihan karunia-karunia, sering kali dicap sebagai spiritualis. Biarkan mereka mengadopsi kostum ini, dan pengaruh mereka akan mati. Orang-orang akan menempatkan mereka sejajar dengan para spiritualis dan menolak untuk mendengarkan mereka.

"Dengan apa yang disebut reformasi busana, ada semangat kesederhanaan dan keberanian yang sesuai dengan busana tersebut.

Kesederhanaan dan cadangan tampaknya

[458]

tampaknya telah hilang dari banyak orang saat mereka mengadopsi gaya berpakaian tersebut. Saya diperlihatkan bahwa

Tuhan ingin kita mengambil jalan yang konsisten dan dapat dijelaskan. Biarkanlah para saudari mengadopsi kostum Amerika dan mereka akan menghancurkan pengaruh mereka sendiri dan pengaruh suami mereka. Mereka akan menjadi buah bibir dan cemoohan. Juruselamat kita berkata: "Kamu adalah terang dunia. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan di dunia ini, dan Allah tidak ingin kita mengambil jalan untuk mengurangi atau menghancurkan pengaruh kita terhadap dunia."

Hal-hal di atas diberikan kepada saya sebagai teguran kepada mereka yang cenderung mengadopsi gaya berpakaian yang

menyerupai yang dikenakan oleh pria; tetapi pada saat yang sama saya diperlihatkan kejahatan-kejahatan dari gaya berpakaian wanita pada umumnya, dan untuk mengoreksinya, saya juga memberikan yang berikut ini yang terdapat dalam buku *Testimonies for the Church*, No. 10:

"Kami pikir tidak sesuai dengan iman kami untuk mengenakan kostum Amerika, memakai lingkaran, atau secara ekstrem mengenakan gaun panjang yang menyapu trotoar dan jalanan. Jika para wanita akan mengenakan gaun mereka untuk membersihkan kotoran di jalanan satu atau dua inci, gaun mereka akan menjadi sederhana, dan mereka dapat lebih terjaga kebersihannya.

dengan mudah, dan akan dipakai lebih lama. Gaun seperti itu akan sesuai dengan keyakinan kami."

Sekarang saya akan memberikan kutipan dari apa yang telah saya katakan di tempat lain mengenai hal ini:

"Orang-orang Kristen tidak boleh bersusah payah untuk membuat diri mereka menjadi bahan tertawaan dengan berpakaian berbeda dari dunia. Tetapi jika, ketika mengikuti keyakinan kewajiban mereka dalam hal berpakaian sopan dan sehat, mereka mendapati diri mereka ketinggalan zaman, mereka tidak boleh mengubah pakaian mereka untuk menjadi seperti dunia; tetapi mereka harus menunjukkan kemandirian yang luhur dan keberanian moral untuk menjadi benar, jika seluruh dunia berbeda dari mereka. Jika dunia memperkenalkan pakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat

[459] cara berpakaian yang sesuai dengan Alkitab, tidak akan mengubah hubungan kita dengan Tuhan atau dunia dengan mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti Kristus dan membuat pakaian mereka sesuai dengan firman Tuhan. Mereka harus menghindari hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati mengikuti jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar karena kebajikannya sendiri.

"Wanita harus mengenakan pakaian untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan mereka. Kaki dan anggota tubuh mereka harus dibalut dengan pakaian yang hangat seperti pakaian pria. Panjangnya pakaian yang modis tidak pantas karena beberapa alasan:

"1. Sangatlah berlebihan dan tidak perlu untuk memiliki gaun dengan panjang yang sedemikian rupa sehingga akan menyapu trotoar dan jalan.

"2. Gaun yang terlalu panjang mengumpulkan embun dari rumput, dan lumpur dari jalanan, dan karena itu najis.

"3. Dalam kondisi yang tidak terawat, ia bersentuhan dengan pergelangan kaki yang sensitif, yang tidak cukup terlindungi, dengan cepat membuat mereka kedinginan, dan dengan demikian membahayakan kesehatan dan kehidupan. Ini adalah salah satu penyebab terbesar penyakit radang selaput lendir dan pembengkakan.

"4. Panjang yang tidak perlu adalah beban tambahan pada pinggul dan perut.

"5. Menghalangi jalan kaki, dan juga sering menghalangi orang lain. "Masih ada gaya berpakaian lain yang diadopsi oleh kelas

yang disebut sebagai pembaharu pakaian. Mereka meniru lawan jenis semirip mungkin. Mereka mengenakan topi, celana, rompi, mantel, dan sepatu bot, yang terakhir adalah bagian yang paling masuk akal dari kostum. Mereka yang mengadopsi dan menganjurkan gaya berpakaian ini membawa apa yang disebut reformasi pakaian ke tingkat yang sangat tidak menyenangkan. Kebingungan akan menjadi hasilnya. Beberapa orang yang mengadopsi kostum ini mungkin benar dalam pandangan umum mereka tentang kesehatan

pertanyaan, tetapi mereka akan berperan penting dalam mencapai kebaikan yang jauh lebih besar jika mereka tidak membawa masalah pakaian secara ekstrem.

"Dalam gaya berpakaian seperti ini, perintah Tuhan telah dibalik dan petunjuk khusus-Nya diabaikan. **Ulangan 22:5**: "Perempuan tidak boleh

[460]

tidak boleh memakai pakaian laki-laki, dan seorang laki-laki tidak boleh memakai pakaian perempuan, sebab segala sesuatu yang demikian itu adalah kekejian bagi TUHAN.

Tuhanmu. Tuhan tidak ingin umat-Nya mengadopsi gaya berpakaian seperti ini. Ini bukanlah pakaian yang sopan, dan sama sekali tidak pantas dikenakan oleh wanita yang rendah hati dan rendah hati yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Larangan Tuhan dianggap enteng oleh semua orang yang menganjurkan untuk meniadakan perbedaan pakaian antara pria dan wanita. Posisi ekstrim yang diambil oleh beberapa pembaharu dalam hal berpakaian dalam hal ini melumpuhkan pengaruh mereka.

"Allah merancang agar ada perbedaan yang jelas antara pakaian pria dan wanita, dan telah menganggap masalah ini cukup penting untuk memberikan petunjuk yang jelas tentang hal ini; karena pakaian yang sama yang dikenakan oleh kedua jenis kelamin akan menyebabkan kebingungan dan peningkatan kejahatan yang besar.

Seandainya rasul Paulus masih hidup, dan seandainya dia melihat wanita yang mengaku saleh dengan gaya berpakaian seperti ini, dia akan menegurnya. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan penuh rasa malu dan dengan ketenangan, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepong-kepong, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang

baik. Banyak orang yang mengaku Kristen sama sekali tidak mengindahkan ajaran para rasul, dan mengenakan emas, mutiara, dan pakaian yang mahal. "Umat Allah yang setia adalah terang dunia dan garam dunia, dan mereka harus selalu ingat bahwa pengaruh mereka sangat berharga. Seandainya mereka menukar pakaian yang sangat panjang dengan pakaian yang sangat pendek, mereka akan menghancurkan pengaruh mereka. Orang-orang yang tidak percaya, yang merupakan tugas mereka untuk memberi manfaat dan berusaha membawa mereka kepada Anak Domba Allah, akan merasa jijik.

Banyak perbaikan yang dapat dilakukan dalam hal pakaian wanita dalam kaitannya dengan kesehatan tanpa melakukan perubahan yang begitu besar untuk

membuat jijik orang yang melihatnya.

"Bentuknya tidak boleh dikompresi sedikit pun dengan korset dan tulang paus. Gaun itu harus sangat mudah sehingga paru-paru dan

jantung dapat bekerja dengan sehat. Gaun harus mencapai sedikit [461] di bawah bagian atas sepatu bot, tetapi harus cukup pendek untuk membersihkan kotoran

trottoar dan jalan tanpa harus mengangkat tangan. Gaun yang lebih pendek dari ini akan lebih pantas, nyaman, dan menyehatkan bagi wanita saat melakukan pekerjaan rumah tangga, dan terutama bagi mereka yang

diwajibkan untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Dengan gaya berpakaian seperti ini, yang diperlukan hanyalah satu rok tipis, atau paling banyak dua rok, dan rok tersebut harus dikancingkan ke pinggang, atau digantung dengan tali. Pinggul tidak dibentuk untuk menanggung beban yang berat. Rok berat yang dikenakan oleh beberapa orang, dan dibiarkan menyeret pinggul, telah menjadi penyebab berbagai penyakit yang tidak mudah disembuhkan. Para penderita tampaknya tidak menyadari penyebab penderitaan mereka, dan terus melanggar hukum keberadaan mereka dengan mengikat pinggang mereka dan mengenakan rok yang berat, sampai mereka menjadi cacat seumur hidup. Ketika diberitahu tentang kesalahan mereka, banyak yang akan langsung berseru, "Wah, gaya berpakaian seperti itu sudah kuno! Bagaimana jika memang benar? Saya berharap kita bisa menjadi kuno dalam banyak hal. Jika kita bisa memiliki kekuatan kuno yang menjadi ciri khas wanita kuno dari generasi sebelumnya, itu akan sangat diinginkan. Saya tidak berbicara tanpa nasihat ketika saya mengatakan bahwa cara wanita berpakaian, bersama dengan pemanjaan selera mereka, adalah penyebab terbesar dari kondisi mereka yang lemah dan sakit saat ini. Hanya ada satu dari seribu wanita yang mengenakan pakaian sebagaimana mestinya. Berapapun panjangnya pakaian yang dikenakan, anggota tubuh mereka harus dibalut dengan baik seperti halnya pria. Hal ini dapat dilakukan dengan mengenakan celana bergaris, yang diikat menjadi satu dan diikat di sekitar pergelangan kaki, atau dibuat penuh dan meruncing di bagian bawah; dan celana ini harus cukup panjang untuk bertemu dengan sepatu. Tungkai dan pergelangan kaki dengan pakaian seperti itu terlindungi dari arus udara. Jika kaki dan tungkai tetap nyaman dengan pakaian yang hangat, sirkulasi akan menjadi seimbang, dan darah akan tetap murni dan sehat karena tidak kedinginan atau

[462] terhalang dalam perjalanan alaminya melalui sistem."

Kesulitan utama dalam benak banyak orang yaitu, mengenai panjang gaun. Beberapa orang bersikeras bahwa "bagian atas sepatu bot," mengacu pada bagian atas sepatu bot seperti yang biasanya dikenakan oleh pria, yang mencapai hampir lutut. Jika memang sudah menjadi kebiasaan wanita mengenakan sepatu bot seperti itu, maka orang-orang ini tidak dapat disalahkan karena mengaku memahami masalah ini seperti yang mereka lakukan; tetapi karena wanita pada umumnya tidak mengenakan sepatu bot seperti itu,

orang-orang ini tidak memiliki hak untuk memahamiku seperti yang mereka duga. Untuk menunjukkan apa yang saya maksudkan, dan bahwa ada keselarasan dalam kesaksian saya tentang hal ini, saya akan memberikan kutipan dari naskah yang ditulis sekitar dua tahun yang lalu:

"Sejak artikel tentang pakaian muncul di *How to Live*, ada beberapa orang yang salah paham dengan ide yang ingin saya sampaikan. Mereka

telah mengambil makna ekstrim dari apa yang telah saya tuliskan mengenai panjangnya pakaian, dan jelas sekali mengalami kesulitan dalam masalah ini. Dengan pandangan mereka yang menyimpang tentang masalah ini, mereka telah mendiskusikan masalah pemendekan pakaian sampai penglihatan rohani mereka menjadi begitu bingung sehingga mereka hanya dapat melihat manusia sebagai pohon yang berjalan. Mereka mengira bahwa mereka dapat melihat kontradiksi dalam artikel saya mengenai pakaian, yang baru-baru ini diterbitkan dalam *How to Live*, dan artikel mengenai topik yang sama yang dimuat dalam buku *Testimonies for the Church*, No. 10. Saya harus berpendapat bahwa sayalah hakim yang terbaik atas hal-hal yang telah disajikan di hadapan saya dalam penglihatan; dan tak seorang pun perlu takut bahwa saya akan bertentangan dengan kesaksian saya sendiri, atau bahwa saya tidak akan melihat adanya pertentangan yang nyata dalam pandangan-pandangan yang diberikan kepada saya.

"Dalam artikel saya tentang pakaian di *How to Live*, saya mencoba menyajikan gaya berpakaian yang sehat, nyaman, ekonomis, namun tetap sederhana dan menjadi gaya berpakaian yang dapat dikenakan oleh wanita Kristen, jika mereka memilih untuk mengenakannya. Saya mencoba, mungkin dengan tidak sempurna, untuk menggambarkan gaun seperti itu. "Gaun itu harus mencapai sedikit di bawah bagian atas sepatu bot, tetapi harus cukup pendek untuk membersihkan kotoran trotoar dan jalan, tanpa terangkat oleh

tangan. Sebagian orang berpendapat bahwa yang saya maksudkan dengan bagian atas sepatu bot adalah bagian atas sepatu bot yang biasanya dipakai pria. Tetapi yang saya maksud dengan 'bagian atas sepatu bot,'

Saya mendesain bagian atas sepatu bot, atau sepatu pelindung kaki, yang biasanya dikenakan oleh wanita. Seandainya saya berpikir bahwa saya akan disalahpahami, saya akan menulis dengan lebih jelas. Seandainya memang sudah menjadi kebiasaan bagi wanita untuk mengenakan sepatu bot dengan bagian atas yang tinggi seperti pria, saya bisa melihat alasan yang cukup untuk kesalahpahaman ini. Saya rasa bahasanya sangat jelas seperti yang terbaca sekarang, dan tidak ada yang perlu dibuat bingung. Silakan baca lagi: 'Gaun harus mencapai sedikit di bawah bagian atas sepatu bot. Sekarang lihatlah kualifikasi: 'Tetapi harus cukup pendek untuk membersihkan kotoran dari trotoar dan jalan, tanpa harus diangkat oleh tangan. Gaun yang lebih pendek dari ini akan lebih pantas,

nyaman, dan menyehatkan bagi wanita ketika melakukan pekerjaan rumah tangga mereka, dan terutama bagi mereka yang berkewajiban melakukan pekerjaan di luar rumah.

"Saya tidak melihat adanya alasan bagi orang yang berakal sehat untuk salah paham dan memutarbalikkan maksud saya. Ketika berbicara tentang panjang gaun, seandainya saya mengacu pada sepatu bot bertepi tinggi yang hampir mencapai lutut, mengapa saya harus menambahkan, 'tetapi [gaun itu] harus cukup pendek untuk membersihkan kotoran di trotoar dan jalan, tanpa harus diangkat oleh tangan'? Jika yang dimaksud adalah sepatu bot bertumit tinggi, gaunnya pasti akan pendek

cukup untuk menjaga kebersihan dari kotoran jalanan tanpa ditinggikan, dan akan cukup pendek untuk semua tujuan kerja. Telah beredar laporan bahwa 'Suster White mengenakan kostum Amerika,' dan bahwa gaya berpakaian ini umumnya diadopsi dan dikenakan oleh para suster di Battle Creek. Di sini saya teringat pepatah yang mengatakan bahwa 'kebohongan akan menyebar ke seluruh dunia sementara kebenaran mengenakan sepatunya'. Seorang suster dengan sedih mengatakan kepada saya bahwa ia telah menerima gagasan bahwa kostum Amerika akan diadopsi oleh para suster pemelihara hari Sabat, dan jika gaya berpakaian seperti itu harus dipaksakan, ia tidak akan tunduk pada hal itu, karena ia tidak pernah

[464] bisa membawa pikirannya untuk mengenakan gaun seperti itu.

"Mengenai pemakaian gaun pendek, saya akan mengatakan, saya hanya memiliki satu gaun pendek, yang panjangnya tidak lebih dari satu jari lebih pendek dari gaun yang biasa saya kenakan. Saya telah mengenakan gaun pendek ini sesekali. Pada musim dingin saya bangun lebih awal, dan mengenakan gaun pendek saya, yang tidak perlu diangkat oleh tangan saya agar tidak terseret di salju, saya berjalan cepat dari satu hingga dua mil sebelum sarapan. Saya telah memakainya beberapa kali ke kantor, ketika harus berjalan melewati salju tipis, atau ketika salju sangat basah atau berlumpur. Empat atau lima saudari di gereja Battle Creek telah mempersiapkan gaun pendek untuk mereka kenakan saat mencuci dan membersihkan rumah. Gaun pendek belum pernah dipakai di jalan-jalan kota Battle Creek, dan belum pernah dipakai untuk pertemuan. Pandangan saya diperhitungkan untuk mengoreksi mode saat ini, gaun yang sangat panjang, menjuntai ke tanah, dan juga untuk mengoreksi gaun yang sangat pendek, mencapai lutut, yang dikenakan oleh kelas tertentu. Saya diperlihatkan bahwa kita harus menghindari kedua hal yang ekstrem tersebut. Dengan mengenakan pakaian yang mencapai bagian atas sepatu bot wanita, kita akan terhindar dari kejahatan pakaian yang terlalu panjang, dan juga menghindari kejahatan dan kemasyhuran pakaian yang terlalu pendek.

"Saya akan menyarankan kepada mereka yang mempersiapkan gaun pendek untuk keperluan kerja, untuk mewujudkan cita rasa dan kerapian dalam menatanya. Aturlah secara teratur, agar sesuai dengan bentuknya dengan baik. Bahkan jika itu adalah gaun kerja, itu harus dibuat menjadi, dan harus dipotong setelah pola. Para suster ketika bekerja tidak boleh mengenakan pakaian yang akan membuat mereka

terlihat seperti gambar untuk menakut-nakuti burung gagak dari jagung. Adalah lebih memuaskan bagi suami dan anak-anak mereka untuk melihat mereka dalam pakaian yang pantas dan pas daripada bagi para pengunjung atau orang asing. Beberapa istri dan ibu tampaknya berpikir bahwa tidak masalah bagaimana penampilan mereka saat bekerja dan ketika mereka hanya dilihat oleh suami dan anak-anak mereka.

anak-anak, tetapi mereka sangat khusus untuk berpakaian sesuai selera untuk mata

mereka yang tidak memiliki klaim khusus atas mereka. Bukankah harga diri dan kasih sayang suami dan anak-anak lebih berharga daripada orang asing?

atau teman biasa? Kebahagiaan suami dan anak-anak haruslah lebih sakral bagi setiap istri dan ibu daripada kebahagiaan orang lain. Saudari-saudari Kristen tidak boleh berpakaian mewah, tetapi harus selalu berpakaian rapi, sopan, dan sehat sesuai dengan pekerjaan mereka."

Gaun yang dijelaskan di atas kami percaya layak diberi nama gaun pendek reformasi. Gaun ini diadopsi di Western Health Reform Institute dan oleh beberapa suster di Battle Creek dan tempat-tempat lain di mana masalah ini diatur dengan baik di hadapan orang-orang. Sangat kontras dengan pakaian sederhana ini adalah apa yang disebut kostum Amerika, yang sangat mirip dengan pakaian yang dikenakan oleh para pria. Terdiri dari rompi, celana, dan gaun yang menyerupai mantel dan panjangnya sekitar setengah dari pinggul hingga lutut. Pakaian ini saya tentang, dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya karena tidak selaras dengan firman Tuhan; sementara yang lain saya rekomendasikan sebagai pakaian yang sopan, nyaman, nyaman, dan menyehatkan.

Alasan lain yang saya tawarkan sebagai permintaan maaf untuk menarik perhatian kembali pada masalah pakaian adalah bahwa tidak seorang pun dari dua puluh saudari yang mengaku percaya kepada *Kesaksian* telah mengambil langkah pertama dalam reformasi pakaian. Dapat dikatakan bahwa Saudari White pada umumnya memakai pakaiannya di depan umum lebih lama daripada pakaian yang ia anjurkan kepada orang lain. Terhadap hal ini saya menjawab, Ketika saya mengunjungi suatu tempat untuk berbicara kepada orang-orang di mana topik yang dibicarakan masih baru dan terdapat prasangka, saya pikir yang terbaik adalah berhati-hati dan tidak menutup telinga orang-orang dengan mengenakan pakaian yang tidak menyenangkan mereka. Namun, setelah menyampaikan topik di hadapan mereka dan menjelaskan posisi saya secara lengkap, saya kemudian tampil di hadapan mereka dengan pakaian reformasi, yang menggambarkan ajaran saya.

Mengenai masalah memakai lingkaran, reformasi dalam berpakaian sepenuhnya sudah dilakukan sebelumnya. Ia tidak dapat menggunakannya. Dan itu sama sekali sudah terlambat

untuk berbicara tentang memakai lingkaran, besar atau kecil. Posisi saya atas [466] pertanyaan itu adalah apa adanya, dan saya berharap tidak bertanggung jawab atas apa yang orang lain katakan tentang masalah ini, atau atas jalan yang ditempuh oleh mereka yang memakai lingkaran. Saya memprotes penyimpangan tersebut percakapan pribadi saya mengenai hal ini, dan meminta agar apa yang telah saya tulis dan publikasikan dianggap sebagai sikap saya yang telah ditetapkan.

* * * * *

Bab 84-Para Menteri Kita

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya di Rochester, New York, 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa sebuah pekerjaan yang paling serius ada di hadapan kita. Pentingnya dan besarnya tidak disadari. Ketika saya menandai ketidakpedulian yang terlihat di mana-mana, saya merasa khawatir terhadap para pemangku jawatan dan orang-orang. Tampaknya ada kelumpuhan pada penyebab kebenaran saat ini. Pekerjaan Tuhan sepertinya terhenti. Para hamba Tuhan dan orang-orang tidak siap untuk masa di mana mereka hidup, dan hampir semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini tidak siap untuk memahami pekerjaan persiapan untuk masa ini. Dalam keadaan ambisi duniawi mereka yang sekarang, dengan kurangnya pengudusan mereka kepada Allah, pengabdian mereka kepada diri sendiri, mereka sama sekali tidak siap untuk menerima hujan akhir dan, setelah melakukan semuanya, untuk melawan murka Setan, yang dengan penemuan-penemuannya akan membuat mereka karam dalam iman, dengan mengikatkan kepada mereka beberapa penipuan diri yang menyenangkan. Mereka berpikir bahwa mereka semua benar, padahal mereka semua salah.

Para menteri dan orang-orang harus membuat kemajuan yang lebih besar dalam pekerjaan reformasi. Mereka harus segera mulai memperbaiki kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah dalam hal makan, minum, berpakaian, dan bekerja. Saya melihat bahwa cukup banyak pendeta yang tidak sadar akan hal yang penting ini. Mereka tidak semua berada di tempat yang Tuhan inginkan. Hasilnya adalah, beberapa orang hanya dapat menunjukkan sedikit buah dari pekerjaan mereka. Para hamba Tuhan seharusnya menjadi teladan bagi kawanannya domba Allah. Tetapi mereka tidak aman dari godaan Iblis. Mereka adalah orang-orang yang akan ia jerat. Jika ia dapat berhasil [467] membuai seorang pendeta dengan keamanan duniawi, dan dengan demikian mengalihkan pikirannya dari pekerjaannya, atau menipunya sehubungan dengan kondisinya yang sebenarnya di hadapan Allah, ia telah mencapai banyak hal.

Saya melihat bahwa pekerjaan Tuhan tidak berkembang sebagaimana mestinya. Para pemangku jawatan gagal untuk

memegang pekerjaan dengan energi, pengabdian, dan ketekunan yang dituntut oleh pentingnya pekerjaan itu. Mereka memiliki musuh yang waspada untuk dihadapi yang ketekunan dan ketekunannya tidak kenal lelah. Usaha yang lemah dari para pendeta dan orang-orang tidak dapat dibandingkan dengan usaha musuh mereka, yaitu iblis. Di satu sisi adalah para pendeta yang berjuang untuk kebenaran dan memiliki

pertolongan Allah dan para malaikat kudus. Mereka harus kuat dan gagah berani, dan sepenuhnya mengabdikan diri pada tujuan di mana mereka terlibat, tidak memiliki kepentingan lain. Mereka tidak boleh terjerat dengan hal-hal duniawi, agar mereka dapat menyenangkan Dia yang telah memilih mereka untuk menjadi prajurit.

Di sisi lain adalah Setan dan malaikat-malaikatnya, dengan semua agennya di bumi, yang melakukan segala upaya dan menggunakan segala cara untuk memajukan kesalahan dan ketidakbenaran, dan untuk menutupi kekejian dan kecacatan mereka dengan pakaian yang menyenangkan. Keegoisan, kemunafikan, dan setiap jenis penipuan, Setan mengenakan pakaian yang tampak seperti kebenaran dan keadilan, dan menang dalam keberhasilannya, bahkan dengan para pendeta dan orang-orang yang mengaku memahami tipu muslihatnya. Semakin jauh jarak yang mereka jaga dari Kristus, Pemimpin agung mereka, semakin tidak mirip mereka dengan Dia dalam karakter, semakin dekat kemiripan mereka dalam kehidupan dan karakter dengan hamba-hamba dari musuh besar mereka, dan semakin yakinlah dia akan mereka pada akhirnya. Meskipun mereka mengaku sebagai hamba Kristus, mereka adalah hamba dosa. Beberapa hamba Tuhan terlalu memikirkan upah yang mereka terima. Mereka bekerja keras untuk mendapatkan upah dan melupakan kesucian dan pentingnya pekerjaan itu.

Beberapa orang menjadi kendur dan lalai dalam pekerjaan mereka; mereka melewati batas

[468] tanah, tetapi lemah dan tidak berhasil dalam upaya mereka. Hati mereka tidak berada dalam pekerjaan. Teori kebenaran sudah jelas. Banyak di antara mereka yang tidak mengambil bagian dalam mencari kebenaran ini melalui studi yang keras dan doa yang sungguh-sungguh, dan mereka tidak tahu apa-apa tentang nilai dan nilainya karena dipaksa untuk mempertahankan posisi mereka terhadap perlawanan musuh-musuhnya. Mereka tidak melihat perlunya mempertahankan semangat pengudusan yang utuh terhadap pekerjaan ini. Minat mereka terbagi antara diri mereka sendiri dan pekerjaan.

Saya melihat bahwa sebelum pekerjaan Allah dapat membuat kemajuan yang berarti, para pendeta harus bertobat. Ketika bertobat, mereka akan lebih sedikit menghargai upah dan jauh lebih menghargai pekerjaan yang penting, kudus, dan khidmat yang telah mereka terima dari tangan Allah untuk dilakukan, dan yang dituntut-Nya untuk mereka lakukan dengan setia dan baik, sebagai orang-orang yang harus

memberikan pertanggungjawaban yang ketat kepada-Nya. Sebuah catatan yang setia tentang semua pekerjaan mereka setiap hari dibuat oleh para malaikat pencatat. Semua tindakan mereka, dan bahkan maksud dan tujuan hati mereka, dengan setia diungkapkan. Tidak ada yang tersembunyi dari mata-Nya yang Maha Melihat, yang dengan-Nya kita harus berurusan. Mereka yang telah mencurahkan segenap tenaga mereka di jalan Tuhan, dan yang telah mengerahkan dan menginvestasikan sesuatu, akan merasa bahwa pekerjaan Tuhan adalah bagian dari diri mereka, dan tidak akan bekerja semata-mata demi upah. Mereka akan

tidak akan menjadi pelayan mata dan berusaha menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi akan menguduskan diri mereka sendiri dan semua kepentingan mereka untuk pekerjaan yang khidmat ini.

Beberapa orang yang bekerja di gereja-gereja berada dalam bahaya membuat kesalahan karena kurangnya ketelitian. Demi kepentingan mereka sendiri dan kepentingan tujuan, mereka harus menyelidiki dengan seksama, menguji motif-motif mereka, dan memastikan untuk melepaskan diri mereka dari sikap mementingkan diri sendiri. Mereka harus berjaga-jaga agar jangan sampai, ketika mereka mengkhotbahkan kebenaran yang lurus kepada orang lain, mereka gagal hidup dengan aturan yang sama, dan mengizinkan Iblis menggantikan sesuatu yang lain dengan pekerjaan hati yang mendalam. Mereka harus berhati-hati dengan diri mereka sendiri dan dengan tujuan Allah agar mereka tidak bekerja demi upah dan kehilangan pandangan akan karakter yang penting dan mulia dari pekerjaan itu. Mereka tidak boleh membiarkan diri memerintah sebagai pengganti Yesus, dan mereka harus berhati-hati untuk tidak mengatakan kepada orang berdosa [469] di Sion: Baik-baik saja bagimu, ketika Allah telah menjatuhkan kutuk atas dirinya.

Para pemangku jawatan harus membangkitkan dan memanifestasikan kehidupan, semangat, dan pengabdian yang selama ini hampir tidak pernah mereka rasakan, karena mereka telah gagal berjalan bersama Tuhan. Pekerjaan Allah di banyak tempat tidak mengalami kemajuan. Diperlukan pekerjaan jiwa. Orang-orang terlalu sibuk dengan berselancar dan mabuk-mabukan serta kekhawatiran akan kehidupan ini. Mereka masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam roh usaha duniawi. Mereka berambisi untuk mendapatkan keuntungan. Kerohanian dan pengabdian sangat langka. Semangat yang ada adalah bekerja, mengumpulkan, dan menambah apa yang sudah mereka miliki. "Apa yang akan menjadi akhir dari semua ini?" adalah beban pertanyaan saya.

Pertemuan-pertemuan konferensi tidak menghasilkan sesuatu yang langgeng. Mereka yang menghadiri pertemuan-pertemuan itu membawa roh lalu lintas bersama mereka. Para pendeta dan orang-orang sering membawa barang dagangan mereka ke pertemuan-pertemuan besar ini, dan kebenaran yang diucapkan dari atas meja gagal untuk mengesankan hati. Pedang Roh, yaitu firman Allah, gagal melakukan tugasnya; pedang itu jatuh dengan mudah kepada para pendengarnya. Pekerjaan Allah yang mulia dibuat untuk berhubungan

terlalu dekat dengan hal-hal yang umum.

Para hamba Tuhan harus bertobat sebelum mereka dapat menguatkan saudara-saudara mereka. Mereka tidak boleh mengkhotbahkan diri mereka sendiri, tetapi Kristus dan kebenarannya. Reformasi diperlukan di antara umat, tetapi reformasi itu harus dimulai dari para pendeta. Mereka adalah penjaga-penjaga di atas tembok-tembok Sion, yang membunyikan nada peringatan kepada orang-orang yang lalai dan yang tidak menaruh curiga; juga untuk menggambarkan nasib orang-orang munafik di Sion. Bagi saya, beberapa menteri telah lupa bahwa

Setan masih hidup, sama gigihnya, sungguh-sungguh, dan cerdasnya seperti sebelumnya; bahwa ia masih berusaha untuk memikat jiwa-jiwa dari jalan kebenaran.

Salah satu bagian penting dari pekerjaan kementerian ini adalah dengan setia menyajikan kepada masyarakat reformasi kesehatan yang berhubungan dengan

[470] pekabaran malaikat ketiga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pekerjaan yang sama. Mereka tidak boleh gagal untuk mengadopsinya sendiri, dan harus mendorongnya kepada semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran.

Para pendeta tidak boleh memiliki kepentingan lain selain pekerjaan besar untuk memimpin jiwa-jiwa kepada kebenaran. Energi mereka semua dibutuhkan di sini. Mereka tidak boleh terlibat dalam perdagangan, menjajakan, atau bisnis apa pun selain pekerjaan besar ini. Tugas yang diberikan kepada Timotius ini sama beratnya dengan tugas yang diberikan kepada mereka, yang membebankan kepada mereka kewajiban-kewajiban yang paling serius dan tanggung jawab yang paling berat. "Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak, nyatakanlah apa yang salah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." "Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh."

Kebiasaan hidup yang salah telah mengurangi kemampuan mental dan fisik kita, dan semua kekuatan yang dapat kita peroleh dengan hidup yang benar dan menempatkan diri kita dalam hubungan yang terbaik dengan kesehatan dan kehidupan haruslah diabdikan tanpa pamrih pada pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita. Kita tidak dapat menggunakan sedikit tenaga yang lemah dan lumpuh yang kita miliki untuk melayani meja makan atau untuk mencampur barang dagangan dengan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada kita. Setiap kemampuan pikiran dan tubuh kita sekarang dibutuhkan. Pekerjaan Allah menuntut hal ini, dan tidak ada pekerjaan lain yang dapat dilakukan selain pekerjaan besar ini tanpa menyita waktu dan kekuatan pikiran dan tubuh, dan dengan demikian mengurangi semangat dan kekuatan kerja kita di jalan Allah. Para pendeta yang melakukan hal ini tidak akan memiliki waktu untuk bermeditasi dan berdoa, dan semua kekuatan serta kejernihan pikiran yang seharusnya

mereka miliki untuk memahami kasus-kasus mereka yang membutuhkan bantuan, dan untuk siap sedia "siap sedia pada waktunya, siap sedia pada bukan waktunya." Sebuah kata yang diucapkan dengan tepat pada waktu yang tepat dapat menyelamatkan jiwa-jiwa yang malang, yang keliru, yang ragu-ragu dan yang hampir pingsan. Paulus

[471] menasihati Timotius: "Renungkanlah semuanya itu, berikanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang."

Dalam amanat Kristus kepada murid-murid-Nya, Dia memberi tahu mereka: "Apa saja yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa saja yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Jika ini adalah ketakutan yang

pekerjaan yang bertanggung jawab dari para pelayan Tuhan, betapa pentingnya mereka memberikan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan itu dan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Haruskah ada kepentingan yang terpisah atau mementingkan diri sendiri yang masuk ke sini dan membagi hati dari pekerjaan itu? Beberapa hamba Tuhan berlama-lama di rumah mereka, dan bekerja keras pada hari Sabat, dan kemudian kembali dan menghabiskan tenaga mereka untuk bertani atau mengurus urusan rumah tangga. Mereka bekerja keras untuk diri mereka sendiri sepanjang minggu, dan kemudian menggunakan sisa-sisa tenaga mereka yang terkuras untuk bekerja bagi Allah. Tetapi upaya yang lemah seperti itu tidak berkenan di hadapan-Nya. Mereka tidak memiliki kekuatan mental atau fisik yang tersisa. Paling-paling upaya mereka cukup lemah. Tetapi setelah mereka asyik dan terjerat sepanjang hari-hari kerja dalam seminggu dengan kekhawatiran dan kebingungan hidup ini, mereka sama sekali tidak cocok untuk pekerjaan Tuhan yang tinggi, yang suci, dan penting. Nasib jiwa-jiwa bergantung pada jalan yang mereka tempuh dan keputusan yang mereka ambil. Maka, betapa pentingnya bahwa mereka harus bertarak dalam *segala* hal, tidak hanya dalam hal makan, tetapi juga dalam hal bekerja, agar kekuatan mereka tidak berkurang dan dikhususkan untuk panggilan suci mereka.

Suatu kesalahan besar telah dibuat oleh beberapa orang yang mengaku kebenaran masa kini, dengan memperkenalkan barang dagangan dalam rangkaian pertemuan-pertemuan dan dengan lalu lintas mereka yang mengalihkan perhatian dari tujuan pertemuan-pertemuan itu. Jika Kristus sekarang berada di bumi, maka Ia akan mengusir para pedagang dan para pedagang itu, entah mereka itu pendeta-pendeta atau orang-orang biasa, dengan sebuah tali yang kecil, sama seperti ketika Ia masuk ke dalam Bait Suci dahulu, "lalu Ia mengusir semua orang yang menjual dan membeli di dalam Bait Suci, dan merobohkan meja-meja." (Matius 12 : 31).

tempat duduk para penukar uang, dan tempat duduk orang-orang yang menjual burung merpati, dan [472] berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah

doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." Para pedagang ini mungkin bisa saja berdalih bahwa barang-barang yang mereka jual adalah untuk persembahan korban. Tetapi tujuan mereka adalah untuk mendapatkan keuntungan, untuk mendapatkan sarana, untuk menumpuk.

Saya ditunjukkan bahwa jika kemampuan moral dan intelektual tidak dikaburkan oleh kebiasaan hidup yang salah, para pendeta dan orang-orang akan segera melihat akibat-akibat jahat dari pencampuran hal-hal yang kudus dan yang biasa. Para pendeta telah berdiri di meja dan mengkhotbahkan khotbah yang sangat khidmat, dan kemudian dengan memperkenalkan barang dagangan, dan bertindak seperti seorang penjual, bahkan di dalam rumah Allah, mereka telah mengalihkan pikiran para pendengarnya dari kesan-kesan yang mereka terima, dan menghancurkan hasil kerja mereka. Jika kepekaan mereka tidak ditumpulkan, mereka akan

memiliki kebijaksanaan untuk mengetahui bahwa mereka membawa hal-hal yang sakral ke tingkat yang sama dengan yang biasa. Beban untuk menjual publikasi kita seharusnya tidak berada di pundak para hamba Tuhan yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Waktu dan tenaga mereka harus disimpan, agar usaha mereka dapat dilakukan secara menyeluruh dalam serangkaian pertemuan. Waktu dan tenaga mereka tidak boleh digunakan untuk menjual buku-buku kita, padahal buku-buku itu dapat dengan baik dibawa ke hadapan publik oleh mereka yang tidak memiliki beban untuk memberitakan firman. Dalam memasuki ladang-ladang baru, mungkin perlu bagi pendeta untuk membawa buku-buku terbitan untuk ditawarkan kepada orang-orang, dan mungkin perlu juga dalam beberapa keadaan lain untuk menjual buku-buku dan melakukan bisnis untuk kantor penerbitan. Tetapi pekerjaan seperti itu harus dihindari bila dapat dilakukan oleh orang lain.

Para pendeta memiliki semua yang harus mereka lakukan untuk memberitakan firman, dan setelah mereka mendesak kebenaran yang sungguh-sungguh kepada orang-orang, mereka harus mempertahankan martabat yang rendah hati sebagai pengkhotbah kebenaran yang agung dan sebagai perwakilan kebenaran yang disampaikan kepada orang-orang. Setelah upaya keras mereka, mereka membutuhkan istirahat. Bahkan menjual buku-buku tentang kebenaran yang ada sekarang ini adalah sebuah kepedulian, sebuah pajak bagi

[473] pikiran, dan keletihan pada tubuh. Jika ada orang-orang yang masih memiliki tenaga cadangan dan dapat dibebani tanpa melukai diri mereka sendiri, ada pekerjaan penting yang harus mereka lakukan, dan itu baru saja dimulai ketika mereka telah mengatakan kebenaran kepada orang-orang. Kemudian datanglah khotbah yang patut diteladani, penjagaan yang ketat, usaha untuk berbuat baik kepada orang lain, percakapan, dan kunjungan ke perapian dari rumah ke rumah, masuk ke dalam kondisi pikiran dan kondisi rohani orang-orang yang mendengarkan khotbah dari bibir mereka; menasihati yang ini, menegur yang itu, menegur yang lain, dan menghibur mereka yang tertimpa musibah, penderitaan dan kesedihan. Pikiran mereka harus sebisa mungkin bebas dari keletihan sehingga mereka dapat menjadi orang-orang yang siap sedia, "siap sedia pada waktunya, siap sedia di luar waktunya." Mereka harus menaati perintah yang diberikan oleh Paulus kepada Timotius: "Renungkanlah semuanya itu, serahkanlah dirimu

sepenuhnya kepada semuanya itu."

Tanggung jawab pekerjaan sangat ringan bagi sebagian orang. Mereka merasa bahwa setelah mereka meninggalkan meja kerja, pekerjaan mereka sudah selesai. Adalah suatu beban untuk berkunjung, suatu beban untuk berbicara; dan orang-orang yang sungguh-sungguh ingin mendapatkan semua yang baik yang ada bagi mereka, dan yang ingin mendengar dan belajar agar mereka dapat melihat segala sesuatu dengan jelas, tidak diuntungkan dan dipuaskan. Para pendeta beralasan bahwa mereka lelah, namun beberapa orang menghabiskan tenaga mereka yang berharga dan menghabiskan waktu mereka untuk pekerjaan yang orang lain dapat melakukannya dengan baik. Mereka harus memelihara moral.

dan kekuatan fisik sehingga sebagai pekerja Allah yang setia, mereka dapat memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka.

Di setiap tempat yang penting harus ada tempat penyimpanan untuk publikasi. Dan seseorang yang sungguh-sungguh menghargai kebenaran harus menunjukkan minatnya untuk membawa buku-buku itu ke tangan semua orang yang mau membacanya. Tuaiannya besar, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit, dan pekerja-pekerja yang sedikit yang berpengalaman di ladang itu harus bekerja keras dalam firman dan ajaran. Akan muncul orang-orang yang mengaku bahwa Allah telah meletakkan beban untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Semua itu harus dibuktikan

dan mencoba. Mereka tidak boleh dibebaskan dari semua tanggung jawab, dan juga tidak boleh [474]

mereka tidak boleh diangkat ke dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab sekaligus; tetapi mereka harus didorong jika mereka layak untuk didorong, untuk memberikan bukti penuh dari pelayanan mereka.

Bukanlah jalan yang terbaik bagi mereka yang demikian untuk mengejar, untuk

masuk ke dalam pekerjaan orang lain. Biarlah mereka terlebih dahulu bekerja keras dalam hubungannya dengan pengalaman dan hikmat, dan ia akan segera dapat melihat apakah mereka mampu memberikan pengaruh yang akan menyelamatkan. Para pengkhotbah muda yang belum pernah bekerja keras, atau merasakan tuntutan terhadap kekuatan mental dan fisik mereka, janganlah didorong untuk mengharapkan dukungan yang tidak bergantung pada pekerjaan fisik mereka sendiri, karena hal ini hanya akan melukai diri mereka sendiri dan akan menjadi umpan untuk menarik orang-orang yang tidak menyadari beban yang harus dipikul oleh hamba-hamba Tuhan yang terpilih. Orang-orang seperti itu akan merasa kompeten untuk mengajar orang lain, padahal mereka sendiri baru saja mempelajari prinsip-prinsip yang pertama.

Banyak orang yang mengaku kebenaran tidak dikuduskan olehnya dan tidak diberkahi dengan hikmat; mereka tidak dipimpin dan diajar oleh Tuhan. Umat Allah, pada umumnya, berpikiran duniawi dan telah menyimpang dari kesederhanaan Injil. Ini adalah penyebab dari kurangnya hikmat rohani yang mereka miliki dalam perjalanan hidup para hamba Tuhan. Jika seorang hamba Tuhan berkhotbah dengan bebas, beberapa orang akan memujinya di depan mukanya. Alih-alih memikirkan kebenaran yang ia

sampaikan, dan mengembangkannya, dengan demikian menunjukkan bahwa mereka bukan pendengar yang pelupa, tetapi pelaku pekerjaan, mereka meninggikannya dengan merujuk pada apa yang telah ia lakukan. Mereka memikirkan kebaikan-kebaikan dari alat musik yang malang itu, tetapi melupakan Kristus yang menggunakan alat musik itu. Sejak kejatuhan Iblis, yang dulunya adalah malaikat yang ditinggikan dalam kemuliaan, para hamba Tuhan telah jatuh dalam peninggian. Para pemelihara hari Sabat yang tidak bijaksana telah menyenangkan hati Iblis dengan memuji-muji para pelayan mereka. Apakah mereka sadar bahwa mereka sedang membantu Iblis dalam pekerjaannya? Mereka pasti akan terkejut seandainya mereka menyadari apa yang mereka lakukan.

[475] Mereka telah dibutakan, mereka tidak berdiri di dalam nasihat Allah. Aku mengangkat suara peringatanku untuk tidak memuji atau menyanjung para pendeta. Saya telah melihat kejahatan, kejahatan yang mengerikan, dari hal ini. Jangan pernah, jangan pernah mengucapkan sepatah kata pun untuk memuji para pendeta di hadapan mereka. Tinggikanlah Allah. Hargailah seorang hamba Tuhan yang setia, sadari beban-bebannya dan ringankanlah beban-beban itu jika engkau dapat melakukannya, tetapi janganlah engkau memujinya, karena Iblis telah bersiap-siap di menara pengawalnya untuk melakukan hal itu sendiri.

Para pendeta tidak boleh menggunakan sanjungan atau menjadi orang yang menghormati orang lain. Pernah ada, dan masih ada, bahaya besar untuk melakukan kesalahan di sini, yaitu membuat sedikit perbedaan dengan orang-orang kaya, atau menyanjung mereka dengan perhatian khusus, jika bukan dengan kata-kata. Ada bahaya "membuat orang lain kagum" demi keuntungan, tetapi dengan melakukan hal ini kepentingan kekal mereka dikorbankan. Pelayan Tuhan mungkin menjadi kesayangan khusus dari seorang yang kaya, dan ia mungkin sangat royal terhadapnya; hal ini menyenangkan hati pelayan Tuhan, dan pada gilirannya ia akan memuji-muji kebajikan penyandang dananya. Namanya mungkin ditinggikan dengan muncul di media cetak, namun donatur liberal itu mungkin sama sekali tidak layak menerima pujian yang diberikan kepadanya. Kemurahan hatinya tidak muncul dari prinsip hidup yang mendalam untuk melakukan kebaikan dengan kemampuannya, untuk memajukan tujuan Allah karena ia menghargainya, tetapi dari suatu motif yang mementingkan diri sendiri, suatu keinginan untuk dianggap sebagai orang yang liberal. Ia mungkin memberi karena dorongan hati dan sikap liberalnya tidak memiliki prinsip yang mendalam. Ia mungkin tergerak hatinya karena mendengarkan kebenaran yang menggugah, yang untuk sementara waktu melonggarkan ikatan dompetnya; namun, bagaimanapun juga, kebebasannya tidak memiliki motif yang lebih dalam. Ia memberi dengan kejang; dompetnya terbuka dengan kejang dan menutup dengan kejang yang sama. Dia tidak layak mendapat pujian, karena dia adalah orang yang pelit, dan kecuali dia bertobat sepenuhnya, baik dompet maupun semuanya, dia akan mendengar kecaman yang keras: "Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah karena kesengsaraan yang akan menimpa kamu. Kekayaanmu telah rusak, dan pakaianmu telah dimakan ngengat." Orang-orang seperti itu pada akhirnya akan terbangun dari

penipuan diri yang mengerikan. Mereka yang memuji kejang-kejang mereka

[476] liberalitas membantu Setan untuk menipu mereka dan membuat mereka berpikir bahwa mereka sangat liberal, sangat berkorban, ketika mereka tidak tahu prinsip-prinsip pertama dari liberalitas atau pengorbanan diri.

Beberapa pria dan wanita membuat diri mereka percaya bahwa mereka tidak menganggap hal-hal duniawi sebagai sesuatu yang berharga, tetapi menghargai kebenaran dan kemajuannya lebih tinggi daripada keuntungan duniawi apa pun. Banyak yang akhirnya sadar dan mendapati bahwa mereka telah tertipu. Mereka mungkin pernah menghargai kebenaran, dan harta duniawi dibandingkan dengan kebenaran

Mungkin bagi mereka, ibadah itu tampak tidak berharga; tetapi setelah beberapa waktu, seiring dengan bertambahnya harta duniawi mereka, mereka menjadi kurang beribadah. Meskipun mereka memiliki cukup makanan yang nyaman, namun semua tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka tidak pernah merasa puas. Perbuatan mereka membuktikan bahwa hati mereka terikat pada harta duniawi. Dapatkan, dapatkan, adalah semboyan mereka. Untuk itu setiap anggota keluarga ikut serta dalam pekerjaan mereka. Mereka hampir tidak memiliki waktu untuk beribadah atau berdoa. Mereka bekerja lebih awal dan lebih lama. Para wanita yang sakit-sakitan dan anak-anak yang lemah memacu ambisi mereka yang lesu dan menggunakan vitalitas dan kekuatan yang mereka miliki untuk mencapai suatu tujuan, untuk mendapatkan sedikit, menghasilkan lebih banyak uang. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka melakukan hal ini untuk menolong perjuangan Tuhan. Penipuan yang mengerikan! Setan melihat dan tertawa karena dia tahu bahwa mereka menjual jiwa dan raga melalui nafsu mereka untuk mendapatkan keuntungan. Mereka terus menerus membuat alasan-alasan yang lemah untuk menjual diri mereka sendiri demi mendapatkan keuntungan. Mereka dibutakan oleh Allah dunia ini. Kristus telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri; tetapi mereka merampok Kristus, merampok Allah, mencabik-cabik diri mereka sendiri, dan hampir tidak berguna di dalam masyarakat.

Mereka mencurahkan sedikit waktu untuk peningkatan pikiran, dan sedikit waktu untuk kesenangan sosial atau rumah tangga. Mereka tidak banyak memberi manfaat kepada siapa pun. Hidup mereka adalah kesalahan yang mengerikan. Mereka yang menyiksa diri mereka sendiri merasa bahwa pekerjaan mereka yang tak henti-hentinya adalah pekerjaan yang terpuji.

Mereka menghancurkan diri mereka sendiri dengan perbuatan lancang mereka. Mereka [477] merusak bait Allah dengan terus menerus melanggar hukum

melalui kerja yang berlebihan, namun mereka menganggapnya sebagai suatu kebajikan. Ketika Allah meminta pertanggungjawaban mereka, ketika Dia meminta dari mereka talenta yang telah Dia pinjamkan kepada mereka, dengan riba, apa yang dapat mereka katakan? Alasan apa yang dapat mereka berikan? Seandainya mereka adalah orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah yang hidup, dan dalam semangat penyembahan berhala yang membabi buta melemparkan diri mereka sendiri ke bawah mobil raksasa, kasus

mereka akan lebih dapat ditoleransi. Tetapi mereka memiliki terang, mereka memiliki peringatan demi peringatan untuk menjaga tubuh mereka, yang Allah sebut sebagai bait-Nya, dalam kondisi sekuat mungkin sehingga mereka dapat memuliakan Dia di dalam tubuh dan jiwa mereka, yang adalah milik-Nya. Ajaran Kristus mereka abaikan: "Dan janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Mereka membiarkan kekuatiran duniawi menjerat mereka. "Tetapi orang-orang yang ingin menjadi kaya jatuh

ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang membinasakan dan menyakitkan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan." Mereka menyembah harta duniawi mereka, sama seperti orang kafir yang tidak berpengetahuan menyembah berhala-berhalanya.

Banyak orang menyanjung diri mereka sendiri bahwa keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan adalah agar mereka dapat membantu perjuangan Tuhan. Beberapa orang berjanji bahwa ketika mereka telah memperoleh jumlah tertentu, maka mereka akan berbuat baik dengan itu dan memajukan tujuan kebenaran saat ini. Tetapi ketika mereka telah merealisasikan harapan mereka, mereka tidak lebih siap untuk membantu perjuangan daripada sebelumnya. Mereka kembali berjanji pada diri mereka sendiri bahwa setelah mereka membeli rumah atau sebidang tanah yang diinginkan itu, dan membayarnya, maka mereka akan melakukan banyak hal dengan kemampuan mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Tetapi ketika keinginan hati mereka tercapai, mereka memiliki watak yang jauh lebih sedikit dibandingkan pada masa kemiskinan mereka untuk membantu memajukan pekerjaan Tuhan. "Dia juga yang menerima benih

[478] Di antara semak duri ada orang yang mendengar firman, tetapi kepentingan dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga ia tidak berbuah." Tipu daya kekayaan menuntun mereka, selangkah demi selangkah, hingga mereka kehilangan semua kasih akan kebenaran, namun mereka memuji diri mereka sendiri bahwa mereka mempercayainya. Mereka mengasihi dunia dan hal-hal duniawi, tetapi kasih akan Allah dan akan kebenaran tidak ada di dalam diri mereka.

Untuk mendapatkan sedikit uang, banyak orang dengan sengaja mengatur urusan bisnis mereka sehingga hal itu tentu saja membawa kerja keras yang besar bagi mereka yang bekerja di luar rumah, dan bagi keluarga mereka di rumah. Tulang, otot, dan otak semua orang dibebani sampai batas maksimal; sejumlah besar pekerjaan ada di hadapan mereka untuk diselesaikan, dan alasannya adalah, mereka harus menyelesaikan semua yang mereka bisa atau akan ada kerugian, ada yang terbuang. Semuanya *harus* diselamatkan, biarlah hasilnya seperti apa. Apa yang telah mereka dapatkan? Mungkin mereka telah mampu mempertahankan yang utama dan menambahnya. Namun, di sisi lain, apa yang telah mereka hilangkan? Modal kesehatan mereka, yang tak ternilai

harganya bagi orang miskin maupun orang kaya, terus berkurang. Ibu dan anak-anak telah berulang kali membuat rancangan untuk dana kesehatan dan kekuatan mereka, berpikir bahwa pengeluaran yang begitu boros tidak akan pernah menghabiskan modal mereka, sampai akhirnya mereka terkejut ketika mendapati kekuatan hidup mereka telah habis. Mereka tidak memiliki apa-apa lagi yang tersisa untuk digunakan dalam keadaan darurat. Rasa manis dan kebahagiaan hidup dirusak oleh rasa sakit yang menyiksa dan malam-malam tanpa tidur. Kekuatan fisik dan mental hilang. Suami dan ayah, yang, demi keuntungan, membuat pengaturan yang tidak bijaksana dalam bisnisnya, mungkin dengan sanksi penuh

istri dan ibu, mungkin, sebagai akibatnya, mengubur ibu dan satu atau lebih dari anak-anaknya. Kesehatan dan nyawa dikorbankan demi cinta uang. "Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejanya, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan."

Ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan bagi para pemelihara hari Sabat. Mata mereka harus dibuka dan mereka melihat keadaan mereka yang sebenarnya, dan menjadi bersemangat

dan bertobat, atau mereka akan kehilangan hidup yang kekal. Roh dunia telah menguasai mereka, dan mereka telah ditawan oleh kuasa kegelapan. Mereka tidak mengindahkan nasihat rasul Paulus: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Di antara banyak orang, roh duniawi, dengan ketamakan dan keegoisan, mendominasi. Mereka yang memilikinya hanya mementingkan kepentingan mereka sendiri. Orang kaya yang mementingkan diri sendiri tidak tertarik pada hal-hal yang dialami sesamanya, kecuali untuk mempelajari bagaimana ia dapat mengambil keuntungan dari kerugian mereka. Hal-hal yang mulia dan ilahi dalam diri manusia dipisahkan dan dikorbankan demi kepentingan diri sendiri. Cinta uang adalah akar segala kejahatan. Hal itu membutuhkan penglihatan dan mencegah orang untuk melihat kewajiban mereka kepada Allah dan sesama mereka. Beberapa orang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka liberal karena mereka kadang-kadang memberikan sumbangan secara bebas kepada para hamba Tuhan dan untuk kemajuan kebenaran. Namun, orang-orang yang disebut liberal ini sangat dekat dengan kesepakatan mereka dan siap untuk menjangkau secara berlebihan. Mereka memiliki kelimpahan di dunia ini, dan hal ini mengikat mereka dengan tanggung jawab yang besar sebagai penatalayan Allah. Namun, ketika berhadapan dengan saudara yang miskin dan bekerja keras, mereka menuntut sampai titik darah penghabisan. Sisi buruk dari sebuah tawar-menawar adalah warisan dari orang miskin tersebut. Alih-alih membantu saudaranya yang miskin, orang kaya yang tajam dan suka menuntut justru mengambil semua keuntungan dan menambah kekayaannya yang telah terkumpul dengan kemalangan orang lain. Dia membanggakan diri karena kelihaiannya, tetapi dengan kekayaannya dia menimbun kutukan yang berat bagi dirinya sendiri dan meletakkan batu sandungan di jalan

saudaranya. Dengan kekejaman dan perhitungannya yang cermat, ia memotong kemampuannya untuk memberi manfaat dengan pengaruh agamanya.

Semua ini hidup dalam ingatan saudara yang malang itu, dan yang paling tulus doa dan kesaksian yang tampaknya bersemangat dari bibir saudaranya yang kaya raya [480] hanya akan memberikan pengaruh yang membuat dia berduka dan jijik. Ia memandangnya sebagai orang munafik; akar kepahitan muncul di mana banyak orang dicemarkan. Orang miskin tidak dapat melupakan keuntungan yang diambil darinya; begitu juga

Ia lupa bagaimana ia telah berdesak-desakan di tempat-tempat yang sulit karena ia bersedia memikul beban, sementara saudaranya yang kaya selalu memiliki alasan untuk tidak memikul beban. Namun, orang miskin itu mungkin dijiwai oleh roh Kristus sehingga ia dapat mengampuni kesalahan-kesalahan saudaranya yang kaya.

Kebajikan yang sejati, mulia, dan tanpa pamrih sangat jarang ditemukan di kalangan orang kaya. Dalam ambisi mereka untuk mendapatkan kekayaan, mereka mengabaikan tuntutan kemanusiaan. Mereka tidak dapat melihat dan merasakan posisi yang sempit dan tidak menyenangkan dari saudara-saudara mereka yang berada dalam kemiskinan, yang mungkin telah bekerja sekeras mereka. Seperti Kain mereka berkata: "Apakah aku ini penjaga saudaraku?" "Saya telah bekerja keras untuk apa yang saya miliki; saya harus mempertahankannya." Alih-alih berdoa, "Tolonglah aku untuk merasakan kesengsaraan saudaraku," yang mereka lakukan adalah melupakan bahwa ia memiliki kesengsaraan, menuntut simpati atau kebebasan mereka.

Banyak pemelihara hari Sabat yang kaya raya bersalah karena menggilas wajah orang miskin. Apakah mereka berpikir bahwa Allah tidak memperhatikan perbuatan-perbuatan kecil mereka yang kejam? Kalau mata mereka bisa dibuka, mereka akan melihat seorang malaikat mengikuti mereka ke mana pun mereka pergi, mencatat dengan setia semua tindakan mereka di dalam keluarga dan di tempat usaha mereka. Saksi Sejati ada di jalur mereka, menyatakan: "*Aku tahu segala pekerjaanmu.*" Ketika saya melihat roh yang menipu, yang melampaui batas, yang kejam, bahkan di antara beberapa orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat, saya berseru dengan penuh kesedihan. Kejahatan yang besar ini, kutukan yang mengerikan ini, sedang melingkupi sebagian umat Israel Allah di hari-hari terakhir ini, membuat mereka menjadi suatu kebencian bagi orang-orang yang tidak percaya yang berjiwa mulia sekalipun. Inilah orang-orang yang mengaku menantikan kedatangan Tuhan.

Ada sekelompok saudara-saudari miskin yang tidak bebas dari pencobaan. Mereka adalah manajer yang buruk, mereka tidak memiliki penilaian yang bijaksana, mereka ingin

[481] memperoleh sarana tanpa menunggu proses yang lambat dari kerja keras yang tekun. Beberapa orang tergesa-gesa untuk memperbaiki kondisi mereka sehingga mereka terlibat dalam berbagai usaha tanpa berkonsultasi dengan orang-orang yang memiliki penilaian dan

pengalaman yang baik. Harapan mereka jarang terwujud; alih-alih mendapatkan keuntungan, mereka malah kehilangan, dan kemudian muncullah godaan dan kecenderungan untuk iri hati kepada orang kaya. Mereka sangat ingin diuntungkan oleh kekayaan saudara-saudara mereka, dan merasa dicobai karena mereka tidak diuntungkan. Tetapi mereka tidak layak menerima bantuan khusus. Mereka memiliki bukti bahwa usaha mereka telah tersebar. Mereka telah berubah-ubah dalam bisnis, dan penuh dengan kecemasan dan kekhawatiran yang hanya menghasilkan keuntungan yang kecil. Orang-orang seperti itu harus mendengarkan nasihat

dari mereka yang berpengalaman. Namun, seringkali mereka adalah orang terakhir yang meminta nasihat. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki penilaian yang superior dan tidak mau diajar. Mereka ini sering kali adalah orang-orang yang tertipu oleh para penjaja hak paten yang lihai dan lihai yang keberhasilannya bergantung pada seni penipuan. Mereka harus belajar bahwa tidak ada kepercayaan apa pun yang dapat diberikan kepada para penjaja seperti itu. Tetapi saudara-saudara mudah percaya terhadap hal-hal yang seharusnya mereka curigai dan jauhi. Mereka tidak membawa pulang instruksi Paulus kepada Timotius: "Tetapi kesalehan yang disertai dengan kecukupan adalah keuntungan yang besar." "Dan jika kita mempunyai makanan dan pakaian, hendaklah kita mencukupkan diri dengan itu." Janganlah orang miskin berpikir bahwa hanya orang kaya saja yang tamak. Sementara orang kaya memegang apa yang mereka miliki dengan genggamannya yang tamak, dan berusaha mendapatkan lebih banyak lagi, orang miskin berada dalam bahaya besar untuk mengingini kekayaan orang kaya. Hanya sedikit sekali orang di negeri kita yang berlimpah ini yang benar-benar miskin dan membutuhkan pertolongan. Jika mereka mau menempuh jalan yang benar, mereka bisa mendapatkan lebih dari apa yang mereka inginkan. Himbauan saya kepada orang-orang kaya adalah, bergaullah dengan saudara-saudaramu yang miskin, dan gunakanlah sarana-sarana Anda untuk memajukan tujuan Allah. Orang-orang miskin yang layak, mereka yang menjadi miskin karena kemalangan dan penyakit, layak mendapatkan perhatian dan pertolongan khusus dari Anda. "Akhirnya, hendaklah kamu seia sekata, saling mengasihi, saling mengasihi seperti saudara saudara Saudara-saudara, jadilah penyayang, jadilah orang yang sopan."

[482]

Para pria dan wanita yang mengaku saleh dan mengharapkan masuk surga tanpa melihat kematian, saya memperingatkan kalian untuk tidak terlalu tamak akan keuntungan, tidak terlalu mementingkan diri sendiri. Tebuslah kedewasaanmu yang seperti dewa, kewanitaannya yang mulia, dengan tindakan kebajikan yang mulia tanpa pamrih. Buanglah jauh-jauh roh ketamakanmu yang dulu dan kembalilah pada kemuliaan jiwa yang sejati. Dari apa yang telah Allah tunjukkan kepadaku, kecuali engkau sungguh-sungguh bertobat, Kristus akan memuntahkan engkau dari mulut-Nya. Orang-orang Advent yang memegang hari Sabat mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi perbuatan banyak di antara mereka tidak sesuai dengan

pengakuan mereka. "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya." "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga."

Saya mengimbuu semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran, untuk mempertimbangkan karakter dan kehidupan Anak Allah. Ia adalah teladan kita. Hidup-Nya ditandai dengan kebajikan tanpa pamrih. Ia pernah tersentuh dengan kesengsaraan manusia. Ia senantiasa melakukan kebaikan. Tidak ada satu pun tindakan yang mementingkan diri sendiri di sepanjang hidup-Nya. Kasih-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, kerinduan-Nya untuk menyelamatkan mereka, begitu besar sehingga Ia menanggung murka Bapa-Nya, dan rela menanggung hukuman atas pelanggaran yang telah menjerumuskan manusia ke dalam dosa.

manusia yang berdosa dalam kemerosotan. Dia telah memikul dosa manusia di dalam tubuh-Nya sendiri. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa, supaya kita menjadi orang yang dibenarkan dalam Dia."

Kemurahan hati yang sejati terlalu sering dihancurkan oleh kemakmuran dan kekayaan. Pria dan wanita yang berada dalam kesulitan atau dalam kemiskinan yang rendah hati, kadang-kadang akan mengungkapkan kasih yang sangat besar untuk kebenaran dan minat khusus untuk kemakmuran bagi tujuan Allah dan untuk keselamatan sesama mereka, dan akan mengatakan apa yang akan mereka lakukan jika mereka memiliki sarana. Allah sering membuktikan hal ini; Dia memakmurkan mereka, memberkati mereka dalam keranjang dan di toko, jauh melampaui harapan mereka. Tetapi hati mereka penuh tipu daya.

Niat baik dan janji-janji mereka seperti pasir yang bergulir. Semakin banyak [Semakin banyak yang mereka miliki, semakin banyak pula yang mereka inginkan. Semakin mereka makmur, semakin mereka menginginkan keuntungan. Beberapa di antaranya, yang dalam kemiskinan mereka bahkan pernah menjadi baik hati, menjadi tamak dan menuntut. Uang menjadi tuhan mereka. Mereka bergembira dengan kekuasaan yang diberikan oleh uang, dengan kehormatan yang mereka terima karenanya. Kata malaikat itu: "Perhatikanlah bagaimana mereka bertahan dalam ujian. Perhatikanlah perkembangan karakter mereka di bawah pengaruh kekayaan." Beberapa orang menindas orang-orang miskin yang membutuhkan dan akan mendapatkan pelayanan mereka dengan harga yang paling rendah. Mereka sombong; uang adalah kuasa bagi mereka. Mata Tuhan, saya melihat, ada pada mereka. Mereka telah tertipu. "Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya."

Beberapa orang kaya tidak menahan diri dari pelayanan. Mereka tetap menjaga kebajikan sistematis mereka dengan tepat dan bangga akan ketepatan waktu dan kemurahan hati mereka, dan berpikir bahwa tugas mereka berakhir di sini. Hal ini memang benar, tetapi tugas mereka tidak berhenti sampai di sini. Allah memiliki tuntutan terhadap mereka yang tidak mereka sadari. Masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka; sesama mereka memiliki tuntutan terhadap mereka. Setiap anggota keluarga mereka memiliki tuntutan terhadap mereka. Semua tuntutan ini harus diperhatikan; tidak ada satu pun

yang boleh diabaikan atau diabaikan. Beberapa orang memberi kepada para pendeta dan memasukkannya ke dalam perbendaharaan dengan penuh kepuasan seolah-olah hal itu akan membawa mereka ke surga. Beberapa orang berpikir bahwa mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk membantu pekerjaan Allah kecuali mereka terus-menerus mengalami peningkatan yang besar. Mereka merasa bahwa mereka tidak dapat menyentuh pokoknya. Seandainya Juruselamat kita mengucapkan kata-kata yang sama kepada mereka seperti yang Dia katakan kepada penguasa itu, "Pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku," maka mereka akan pergi dengan penuh kesedihan, dan memilih seperti Dia untuk mengambil risiko mempertahankan berhala-berhala mereka, yaitu harta, dan bukannya

daripada berpisah dengan mereka untuk mendapatkan harta di surga. Penguasa ini mengklaim bahwa ia telah menaati semua perintah Allah sejak masa mudanya, dan yakin akan kesetiaan dan kebenarannya, dan berpikir bahwa ia

sempurna, dia bertanya: "Apa yang masih kurang dari diriku?" Yesus segera merobek-robek rasa aman yang ia rasakan dengan merujuk kepada berhalal-berhalalnya, harta bendanya. Dia memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan, yang lebih berharga baginya daripada hidup yang kekal. Kasihnya yang tertinggi kepada Allah masih kurang. Demikian juga dengan beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Mereka berpikir bahwa mereka sempurna, berpikir bahwa tidak ada kekurangan, padahal mereka jauh dari kesempurnaan dan mengagungkan berhalal-berhalal yang akan menghalangi mereka masuk surga.

Banyak yang mengasihani para budak di Selatan karena mereka terikat untuk bekerja, sementara perbudakan ada di keluarga mereka sendiri. Para ibu dan anak-anak dibiarkan bekerja keras dari pagi hingga malam; mereka tidak memiliki waktu untuk berekreasi. Putaran kerja yang tak henti-hentinya ada di hadapan mereka dan menumpuk di atas mereka. Mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi di manakah waktu bagi mereka untuk merenung dan berdoa, dan mendapatkan makanan bagi akal budi, sehingga pikiran, yang dengannya kita melayani Allah, tidak menjadi kerdil dalam pertumbuhannya? Allah memanggil setiap orang untuk menggunakan talenta yang telah Ia percayakan kepada mereka untuk kemuliaan-Nya, dan dengan demikian meningkatkannya untuk mendapatkan orang lain juga. Allah telah membebaskan kewajiban kepada kita untuk memberi manfaat bagi orang lain. Pekerjaan kita di dunia ini untuk kebaikan orang lain tidak akan selesai sampai Kristus berkata di surga: "Sudah selesai." "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Banyak orang tampaknya tidak memiliki rasa tanggung jawab yang benar di hadapan Allah. Mereka harus berusaha keras untuk masuk melalui pintu selat itu, karena banyak orang akan berusaha masuk tetapi tidak akan bisa. Surga menuntut mereka untuk berusaha mendorong orang lain juga untuk berusaha masuk melalui pintu selat itu. Sebuah pekerjaan ada di hadapan orang tua dan muda untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk

menyelamatkan bukan hanya jiwa mereka sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain. Tidak ada seorang pun yang memiliki kemampuan berpikir yang tidak memiliki pengaruh. Dengan ketidakpedulian mereka, mereka menggunakan pengaruh itu untuk menghalangi jiwa-jiwa yang berusaha untuk masuk ke dalam gerbang selat, atau dengan usaha yang sungguh-sungguh, tekun, dan tak kenal lelah, mereka mendorong [485] kepada mereka perlunya berjuang dengan tekun untuk masuk ke sana. Tidak ada seorang pun yang menempati posisi netral, tidak melakukan apa pun untuk mendorong orang lain dan tidak melakukan apa pun untuk menghalangi mereka. Kata Kristus: Mereka yang tidak berkumpul bersama-Ku akan terserak ke mana-mana. Waspadalah, baik tua maupun muda; Anda sedang melakukan pekerjaan Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, atau pekerjaan Iblis, untuk membawa mereka kepada

kebinasaan. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Kaum muda dapat memberikan pengaruh yang kuat jika mereka mau melepaskan kesombongan dan keegoisan mereka, dan mengabdikan diri mereka kepada Tuhan; tetapi pada umumnya mereka tidak akan memikul beban bagi orang lain. Mereka harus memikulnya sendiri. Waktunya telah tiba ketika Tuhan menuntut perubahan dalam hal ini. Ia memanggil orang tua dan muda untuk bertobat dan bersungguh-sungguh. Jika mereka terus dalam keadaan suam-suam kuku, Dia akan memuntahkan mereka dari mulut-Nya. Firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Orang muda, orang muda, perbuatanmu diketahui, apakah itu baik atau jahat. Apakah Anda kaya dengan perbuatan-perbuatan baik? Yesus datang kepadamu sebagai seorang penasihat: "Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat."

* * * * *

Bab 85-Reformasi Kesehatan

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya di Rochester, New York, 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa umat pemelihara hari Sabat kita telah lalai dalam bertindak berdasarkan terang yang telah Allah berikan sehubungan dengan reformasi kesehatan, bahwa masih ada pekerjaan besar di hadapan kita, dan bahwa sebagai umat, kita terlalu terbelakang untuk mengikuti pemeliharaan Allah yang telah membuka

Dia telah memilih untuk memimpin kita.

[486]

Saya diperlihatkan bahwa pekerjaan reformasi kesehatan hampir tidak pernah dimasuki. Sementara beberapa orang merasakan secara mendalam dan menjalankan iman mereka dalam pekerjaan ini, yang lain tetap acuh tak acuh dan hampir tidak mengambil langkah pertama dalam reformasi. Tampaknya di dalam diri mereka ada hati yang tidak percaya, dan, karena reformasi ini membatasi nafsu keinginan, banyak yang mundur. Mereka memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan. Selera mereka, selera mereka, adalah ilah mereka; dan ketika kapak diletakkan di akar pohon dan mereka yang telah memanjakan selera bejat mereka dengan mengorbankan kesehatan disentuh, dosa mereka ditunjukkan, berhala-berhala mereka diperlihatkan kepada mereka, mereka tidak mau diyakinkan; dan meskipun suara Tuhan harus berbicara secara langsung kepada mereka untuk membuang pemanjaan-pemanjaan yang menghancurkan kesehatan itu, sebagian masih akan berpegang teguh pada hal-hal yang menyakitkan yang mereka sukai. Mereka tampaknya bergabung dengan berhala-berhala mereka, dan Allah akan segera berkata kepada para malaikat-Nya: Biarkanlah mereka.

Reformasi kesehatan, saya diperlihatkan bahwa ini adalah bagian dari pesan malaikat ketiga dan sangat erat kaitannya dengan hal itu seperti halnya lengan dan tangan dengan tubuh manusia. Saya melihat bahwa kita sebagai sebuah bangsa harus bergerak maju dalam pekerjaan besar ini. Para pendeta dan umat harus bertindak bersama-sama. Umat Allah tidak siap untuk teriakan keras dari malaikat ketiga. Mereka memiliki pekerjaan yang harus

mereka lakukan untuk diri mereka sendiri yang tidak boleh mereka tinggalkan agar Tuhan yang mengerjakannya untuk mereka. Dia telah meninggalkan pekerjaan ini untuk mereka lakukan. Ini adalah pekerjaan individu; seseorang tidak dapat melakukannya untuk orang lain. "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Kerakusan adalah dosa yang paling banyak terjadi di zaman ini. Nafsu hawa nafsu menjadikan manusia sebagai budak laki-laki dan perempuan, dan mengaburkan akal budi mereka serta membodohkan kepekaan moral mereka sedemikian rupa sehingga kebenaran-kebenaran yang sakral dan mulia

Firman Allah tidak dihargai. Kecenderungan yang lebih rendah telah menguasai pria dan wanita.

Agar dapat dipakai untuk penerjemahan, umat Allah harus mengetahui

[487] diri mereka sendiri. Mereka harus memahami kerangka fisik mereka sendiri sehingga mereka dapat berseru bersama pemazmur: "Aku akan memuji Engkau, sebab aku diciptakan dengan penuh ketakutan dan keajaiban." Mereka harus selalu memiliki selera yang tunduk pada organ-organ moral dan intelektual. Tubuh harus menjadi pelayan bagi pikiran, dan bukan pikiran bagi tubuh.

Saya diperlihatkan bahwa ada pekerjaan yang jauh lebih besar di hadapan kita daripada yang kita bayangkan, jika kita mau memastikan kesehatan dengan menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan kehidupan. Dr. A telah melakukan pekerjaan yang besar dan baik dalam pengobatan penyakit dan dalam memberikan pencerahan kepada mereka yang selama hidupnya berada dalam ketidaktahuan tentang hubungan antara makan, minum, dan bekerja dengan kesehatan. Allah dalam belas kasihan-Nya telah memberikan terang kepada umat-Nya melalui alat-Nya yang rendah hati bahwa untuk mengatasi penyakit, mereka harus menyangkal selera yang bejat dan mempraktekkan pertarikan dalam segala hal. Dia telah menyebabkan terang yang besar menyinari jalan mereka. Akankah mereka yang "menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik," berada di belakang para agamawan pada zaman itu yang tidak memiliki keyakinan akan kedatangan Juruselamat yang akan segera datang? Umat khusus yang sedang Ia kuduskan bagi diri-Nya sendiri untuk dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian, seharusnya tidak berada di belakang orang lain dalam hal perbuatan baik. Dalam usaha mereka untuk membersihkan diri dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah, mereka seharusnya berada jauh di depan dari semua golongan manusia lainnya di dunia ini, karena profesi mereka lebih ditinggikan daripada profesi orang lain.

Beberapa orang mencemooh pekerjaan reformasi ini dan mengatakan bahwa itu semua tidak perlu, bahwa itu adalah sebuah

kegembiraan untuk mengalihkan pikiran dari kebenaran saat ini. Mereka mengatakan bahwa hal-hal itu dibawa secara ekstrem. Mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Sementara pria dan wanita yang mengaku saleh sedang sakit dari ubun-ubun sampai ke [488] telapak kaki mereka, sementara energi fisik, mental, dan moral mereka dilemahkan oleh pemuasan nafsu bejat dan kerja yang berlebihan, bagaimana mereka dapat menimbang bukti-bukti kebenaran dan memahami tuntutan-tuntutan Tuhan? Jika kemampuan moral dan intelektual mereka

mereka tidak dapat menghargai nilai penebusan atau karakter yang agung dari karya Allah, atau bersukacita dalam mempelajari firman-Nya. Bagaimanakah orang yang gelisah dapat selalu siap sedia memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadanya alasan pengharapan yang ada di dalam dirinya, dengan lemah lembut dan penuh rasa takut? Betapa cepatnya orang seperti itu menjadi bingung dan gelisah, dan oleh imajinasinya yang sakit dituntun untuk melihat segala sesuatu dengan cara yang salah, dan oleh kurangnya kelemahlembutan dan ketenangan yang menjadi ciri khas kehidupan Kristus, ia akan mencemarkan profesinya ketika ia berhadapan dengan orang-orang yang tidak berakal budi? Dengan memandang segala sesuatu dari sudut pandang religius yang tinggi, kita harus menjadi pembaharu yang menyeluruh untuk menjadi serupa dengan Kristus.

Saya melihat bahwa Bapa surgawi kita telah menganugerahkan kepada kita berkat besar berupa terang atas reformasi kesehatan agar kita dapat menaati tuntutan yang Dia berikan kepada kita dan memuliakan Dia di dalam tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya, sehingga akhirnya kita dapat berdiri tanpa cela di hadapan takhta Allah. Iman kita menuntut kita untuk meningkatkan standar dan mengambil langkah-langkah maju. Sementara banyak orang mempertanyakan jalan yang ditempuh oleh para pembaharu kesehatan lainnya, mereka sebagai orang yang berakal sehat harus melakukan sesuatu. Umat manusia berada dalam kondisi yang menyedihkan, menderita penyakit dalam berbagai bentuk. Banyak yang mewarisi penyakit dan sangat menderita karena kebiasaan orang tua mereka yang salah, namun mereka mengikuti jalan yang salah yang sama terhadap diri mereka sendiri dan anak-anak mereka seperti yang dilakukan terhadap mereka. Mereka tidak peduli dengan diri mereka sendiri. Mereka sakit dan tidak tahu bahwa kebiasaan mereka yang salah menyebabkan penderitaan yang luar biasa.

Hanya ada sedikit orang yang cukup terangsang untuk memahami [489] seberapa besar kebiasaan pola makan mereka berkaitan dengan kesehatan mereka, karakter mereka.

ters, kegunaannya di dunia ini, dan takdir kekal mereka. Saya melihat bahwa adalah tugas mereka yang telah menerima terang dari surga dan telah menyadari manfaat dari berjalan di dalamnya, untuk menunjukkan ketertarikan yang lebih besar kepada mereka yang masih menderita karena kurangnya pengetahuan. Para pemelihara hari

Sabat yang menantikan kedatangan Juruselamat mereka yang akan segera tiba, seharusnya menjadi orang terakhir yang menunjukkan kurangnya minat terhadap pekerjaan reformasi yang agung ini. Pria dan wanita harus diajar, dan para hamba Tuhan serta orang-orang harus merasa bahwa beban pekerjaan itu ada di pundak mereka untuk menggairahkan masalah ini dan mendorongnya kepada orang lain.

Saya diperlihatkan bahwa kita harus menyediakan rumah bagi mereka yang menderita dan mereka yang ingin belajar bagaimana merawat tubuh mereka sehingga mereka

dapat mencegah penyakit. Kita tidak boleh tetap acuh tak acuh dan memaksa mereka yang sakit dan berkeinginan untuk menghidupi kebenaran untuk pergi ke lembaga-lembaga penyembuhan air populer untuk pemulihan kesehatan, di mana tidak ada simpati untuk iman kita. Jika mereka sembuh, itu mungkin dengan mengorbankan iman agama mereka. Mereka yang telah sangat menderita karena kelemahan tubuh menjadi lemah baik secara mental maupun moral. Ketika mereka menyadari manfaat yang diperoleh dari penggunaan air yang benar, penggunaan udara yang benar, dan pola makan yang tepat, mereka dituntun untuk percaya bahwa para dokter yang memahami bagaimana memperlakukan mereka dengan sukses tidak mungkin salah dalam iman religius mereka; bahwa karena mereka terlibat dalam pekerjaan yang besar dan baik untuk memberi manfaat bagi umat manusia yang menderita, mereka pasti hampir atau cukup benar. Dan dengan demikian, orang-orang kita berada dalam bahaya terjerat melalui upaya mereka untuk memulihkan kesehatan di tempat-tempat ini.

Sekali lagi saya diperlihatkan bahwa mereka yang dibentengi dengan kuat dengan prinsip-prinsip agama dan teguh dalam menaati semua tuntutan Tuhan tidak dapat menerima manfaat dari lembaga-lembaga kesehatan populer pada masa itu, seperti yang dapat diterima oleh orang lain yang memiliki keyakinan yang berbeda. Para pemelihara hari Sabat memiliki keistimewaan dalam [490] iman. Untuk menaati semua perintah Allah seperti yang Dia minta untuk mereka lakukan agar dapat dimiliki dan diperkenan oleh-Nya sangatlah sulit dalam pengobatan air yang populer. Mereka harus selalu membawa saringan Injil dan menyaring segala sesuatu yang mereka dengar, agar mereka dapat memilih yang baik dan menolak yang buruk.

Tempat penyembuhan air di telah menjadi institusi terbaik di Amerika Serikat. Para pengelolanya telah melakukan pekerjaan yang hebat dan baik dalam hal pengobatan penyakit. Namun kita tidak dapat meyakini prinsip-prinsip agama mereka. Meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, mereka menganjurkan kepada pasien-pasien mereka untuk bermain kartu, menari, dan pergi ke bioskop, yang semuanya memiliki kecenderungan kepada kejahatan, atau, paling tidak, memiliki kesan jahat, dan secara langsung bertentangan dengan ajaran-ajaran Kristus dan para rasul-Nya. Para pemelihara Sabat yang teliti yang mengunjungi tempat-tempat ini dengan tujuan untuk memulihkan kesehatan tidak dapat menerima manfaat yang

akan mereka dapatkan jika mereka tidak diwajibkan untuk memeliharanya-diri mereka sendiri secara terus-menerus dijaga agar mereka tidak mengkompromikan iman mereka, mencemarkan nama baik Penebus mereka, dan membawa jiwa-jiwa mereka sendiri ke dalam perbudakan.

Saya diperlihatkan bahwa para pemelihara hari Sabat harus membuka jalan bagi mereka yang memiliki iman yang sama berharganya untuk mendapatkan manfaat tanpa mereka harus mengeluarkan uang mereka di lembaga-lembaga di mana iman dan prinsip-prinsip agama mereka terancam, dan di mana mereka tidak dapat menemukannya.

simpati atau persatuan dalam masalah-masalah keagamaan. Allah dalam pemeliharaan-Nya mengarahkan perjalanan Dr. B ke ----- agar ia dapat memperoleh pengalaman yang tidak akan diperolehnya di tempat lain, karena Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukannya dalam reformasi kesehatan. Sebagai seorang dokter yang berpraktik, ia telah bertahun-tahun memperoleh pengetahuan tentang sistem tubuh manusia, dan Allah sekarang akan membuatnya belajar melalui ajaran dan praktik bagaimana menerapkan berkat-berkat yang ditempatkan dalam jangkauan manusia. Dia akan membuatnya siap untuk menolong orang sakit dan mengajar mereka yang tidak mengerti bagaimana caranya.

melestarikan kekuatan dan kesehatan yang telah mereka miliki, dan bagaimana mencegah penyakit dengan menggunakan obat-obat dari surga secara bijaksana-air murni, udara, dan makanan.

Saya diperlihatkan bahwa Dr. B adalah seorang yang sangat berhati-hati dan sangat teliti, seorang yang dikasihi Tuhan. Dia telah melewati banyak ujian yang telah bekerja untuk kebajikannya, meskipun ketika melewatinya dia tidak dapat setiap saat melihat bagaimana dia dapat diuntungkan oleh ujian-ujian itu. B bukanlah orang yang akan ditinggikan derajatnya ketika ia percaya pada kebenaran dan mengikuti jalannya. Dia bukanlah orang yang akan menjadi sewenang-wenang atau sombong. Dia terlalu takut untuk menunjukkan martabat yang memungkinkannya untuk mempertahankan posisinya. Dia akan menasihati orang lain dan mudah dimintai nasihat; bahayanya yang besar adalah kesediaan untuk memikul beban yang seharusnya tidak ditanggungnya. Dia melihat dan merasakan apa yang seharusnya dilakukan, dan akan berada dalam bahaya karena melakukan terlalu banyak hal. Dia sangat sensitif dan simpatik, dan akan merasakan sampai ke lubuk hati yang paling dalam untuk semua pasiennya; dan jika dia diizinkan, akan memikul beban tanggung jawab yang begitu berat sehingga akan hancur di bawah beratnya.

Pria dan wanita yang berpengaruh hendaknya menolong Saudara B dengan doa-doa mereka, simpati mereka, kerja sama mereka yang tulus, sorak-sorai mereka, kata-kata yang penuh pengharapan, dan nasihat serta saran mereka - yang kesemuanya akan dihargai olehnya. Posisinya tidak bisa membuat orang lain iri. Jika dia memikul tanggung jawab yang begitu besar, itu bukan karena pilihan atau untuk mendapatkan kemewahan, karena dia dapat memperolehnya dengan cara yang jauh lebih mudah dan menghindari kekhawatiran,

kegelisahan, dan kebingungan yang akan ditimbulkan oleh posisi seperti itu. Tugaslah yang akan menuntunnya; dan ketika ia telah yakin di mana jalan tugas itu berada, ia akan mengikutinya dan berdiri di posisinya, apa pun konsekuensinya. Ia harus mendapatkan simpati dan kerja sama dari mereka yang memiliki pengaruh, mereka yang Allah kehendaki untuk berdiri di sisinya dan mendukungnya dalam pekerjaannya yang berat.

B bisa, sejauh menyangkut dunia ini, melakukan hal yang lebih baik daripada di posisi yang sekarang dia tempati. Saya diperlihatkan bahwa posisi ini akan menjadi [492]

paling sulit. Banyak orang yang tidak memiliki pengalaman tidak akan memiliki gambaran tentang besarnya usaha ini dan ingin segala sesuatunya berjalan sesuai dengan ide mereka. Beberapa orang akan bertanya-tanya mengapa orang miskin tidak dapat datang dan diperlakukan secara cuma-cuma, dan akan tergoda untuk berpikir bahwa itu adalah usaha yang menghasilkan uang; dan yang ini dan yang itu ingin memiliki sesuatu untuk dikatakan, dan akan memiliki begitu banyak kesalahan yang dapat ditemukan, membiarkan segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya; karena saya diperlihatkan bahwa beberapa orang akan menganggapnya sebagai suatu kebajikan untuk menjadi iri hati dan menonjol dan menentang. Mereka membanggakan diri karena tidak menerima segala sesuatu segera setelah datang. Seperti Tomas, mereka membanggakan ketidakpercayaan mereka. Tetapi apakah Yesus memuji Tomas yang tidak percaya? Sambil memberikan bukti yang telah ia nyatakan bahwa ia akan mendapatkannya sebelum percaya, Yesus berkata kepadanya: "Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya; berbahagialah mereka yang belum melihat, tetapi yang telah percaya."

Saya diperlihatkan bahwa tidak ada kekurangan sarana di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. Pada saat ini bahaya terbesar mereka adalah dalam pengumpulan harta benda. Beberapa orang terus menerus meningkatkan kepedulian dan kerja keras mereka; mereka dibebani secara berlebihan. Akibatnya, Allah dan kepentingan-kepentingan-Nya hampir dilupakan oleh mereka; mereka mati secara rohani. Mereka dituntut untuk memberikan pengorbanan kepada Tuhan, sebuah persembahan. Pengorbanan tidak bertambah, tetapi berkurang dan habis. Di sini, saya diperlihatkan sebuah usaha yang layak bagi umat Allah untuk terlibat di dalamnya, di mana mereka dapat menginvestasikan sarana untuk kemuliaan-Nya dan kemajuan tujuan-Nya. Banyak sarana di antara umat kita yang hanya membuktikan luka bagi mereka yang berpegang padanya.

Umat kita harus memiliki sebuah lembaga sendiri, di bawah kendali mereka sendiri, untuk kepentingan orang-orang yang sakit dan menderita di antara kita yang ingin memiliki kesehatan dan kekuatan agar mereka dapat memuliakan Allah dalam tubuh dan jiwa mereka, yang adalah milik-Nya. Lembaga semacam itu, dengan tepat dapat menjadi

[493] *disalurkan*, akan menjadi sarana untuk membawa pandangan-pandangan kita kepada banyak orang yang tidak mungkin kita jangkau

dengan cara biasa dalam menyampaikan kebenaran. Ketika orang-orang yang tidak percaya akan pergi ke sebuah lembaga yang dikhususkan untuk pengobatan penyakit yang berhasil dan dilakukan oleh para dokter yang memegang hari Sabat, mereka akan dibawa langsung ke bawah pengaruh kebenaran. Dengan mengenal umat kita dan iman kita yang sejati, prasangka mereka akan diatasi dan mereka akan terkesan dengan baik. Dengan demikian ditempatkan di bawah pengaruh kebenaran, beberapa orang tidak hanya akan

mendapatkan kelegaan dari kelemahan tubuh, tetapi akan menemukan balsem yang menyembuhkan bagi jiwa mereka yang sakit karena dosa.

Ketika kesehatan orang cacat membaik di bawah perawatan yang bijaksana, dan mereka mulai menikmati hidup, mereka memiliki kepercayaan diri kepada orang-orang yang telah berperan penting dalam pemulihan kesehatan mereka. Hati mereka dipenuhi dengan rasa syukur, dan benih kebenaran yang baik akan semakin mudah menemukan tempat tinggal di sana dan dalam beberapa kasus akan dipelihara, bertunas, dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Satu jiwa yang diselamatkan akan jauh lebih berharga daripada semua sarana yang dibutuhkan untuk mendirikan lembaga semacam itu. Beberapa orang tidak akan memiliki keberanian moral yang cukup untuk mengalah pada keyakinan mereka. Mereka mungkin yakin bahwa para pemelihara hari Sabat memiliki kebenaran, tetapi dunia dan kerabat yang tidak percaya menghalangi mereka untuk menerimanya. Mereka tidak dapat membawa pikiran mereka untuk mengorbankan segalanya bagi Kristus. Namun beberapa dari golongan yang disebutkan terakhir ini akan pergi dengan menyingkirkan prasangka mereka dan akan berdiri sebagai pembela iman Masehi Advent Hari Ketujuh. Beberapa orang yang pergi dalam keadaan dipulihkan atau sangat diuntungkan akan menjadi sarana-sarana untuk memperkenalkan iman kita di tempat-tempat yang baru dan meningkatkan standar kebenaran yang tidak mungkin dapat dicapai seandainya prasangka-prasangka itu tidak terlebih dahulu disingkirkan dari pikiran mereka dengan cara tinggal di tengah-tengah umat kita untuk memperoleh kesehatan.

Orang lain akan menjadi sumber pencobaan ketika mereka kembali ke rumah mereka. Namun hal ini seharusnya tidak mematahkan semangat atau menghalangi mereka dalam upaya mereka dalam

pekerjaan yang baik. Setan dan agen-agennya akan melakukan semua yang mereka bisa untuk menghalangi, membingungkan, dan membebani mereka yang dengan sepenuh hati terlibat dalam untuk memajukan reformasi ini.

Ada banyak sumber daya yang tersedia di antara masyarakat kita, dan jika semua merasakan pentingnya pekerjaan ini, perusahaan besar ini dapat diteruskan tanpa rasa malu. Semua harus merasa tertarik untuk mempertahankannya. Terutama bagi

mereka yang memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam perusahaan ini. Sebuah rumah yang layak harus disediakan untuk menerima orang-orang cacat agar mereka dapat, dengan menggunakan sarana yang tepat dan berkat Allah, terbebas dari kelemahan mereka dan belajar bagaimana merawat diri mereka sendiri dan dengan demikian mencegah penyakit.

Banyak orang yang mengaku kebenaran menjadi semakin dekat dan tamak. Mereka perlu waspada terhadap diri mereka sendiri. Mereka memiliki begitu banyak harta di bumi sehingga hati mereka tertuju pada harta mereka. Sebagian besar harta mereka ada di dunia ini dan hanya sedikit yang ada di surga; oleh karena itu kasih sayang mereka ditempatkan pada harta duniawi dan bukan pada

warisan surgawi. Sekarang ada kesempatan yang baik bagi mereka untuk menggunakan sarana-sarana mereka demi kepentingan umat manusia yang menderita dan juga demi kemajuan kebenaran. Usaha ini tidak boleh dibiarkan bergumul dalam kemiskinan. Para penatalayan yang telah dipercayakan Tuhan sarana-sarana ini sekarang harus bangkit dan menggunakan sarana-sarana mereka untuk kemuliaan-Nya. Bagi mereka yang karena ketamakan menahan sarana mereka, itu akan menjadi kutukan dan bukannya berkat.

Mereka yang telah dipercayakan Tuhan sarana harus menyediakan dana untuk digunakan bagi kepentingan orang miskin yang layak yang sakit dan tidak mampu membayar biaya perawatan di lembaga tersebut. Ada beberapa orang miskin yang berharga dan layak yang pengaruhnya telah menjadi manfaat bagi jalan Tuhan. Sebuah dana harus dikumpulkan untuk digunakan dengan tujuan yang jelas untuk merawat orang-orang miskin seperti gereja di mana

[495] mereka tinggal akan memutuskan layak untuk mendapatkan manfaat. Kecuali jika mereka yang memiliki kelimpahan memberi untuk objek ini, tanpa meminta imbalan, orang miskin tidak akan dapat memanfaatkan manfaat yang diperoleh dari pengobatan penyakit di lembaga semacam itu, di mana begitu banyak sarana yang diperlukan untuk tenaga kerja yang diberikan. Lembaga semacam itu tidak boleh dalam masa pertumbuhannya, ketika berjuang untuk hidup, menjadi malu oleh

[pengeluaran dana tanpa menyadari adanya keuntungan.

Nomor Dua Belas-Kesaksian untuk Gereja

Bab 86-Sambutan untuk Kaum Muda

Para pemelihara Sabat muda diberikan untuk mencari kesenangan. Saya melihat bahwa tidak ada satu pun dari dua puluh orang yang tahu apa itu agama eksperimental. Mereka terus-menerus mengejar sesuatu untuk memuaskan keinginan mereka akan perubahan, akan hiburan; dan kecuali mereka tidak tertipu dan kepekaan mereka dibangkitkan sehingga mereka dapat berkata dari hati mereka, "Segala sesuatu kuanggap rugi karena kemuliaan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku," maka mereka tidak layak bagi-Nya dan tidak akan memperoleh hidup yang kekal. Kaum muda, pada umumnya, berada dalam tipu daya yang mengerikan, namun mereka mengaku saleh. Kehidupan mereka yang tidak dikuduskan adalah cela bagi nama Kristen; teladan mereka adalah jerat bagi orang lain. Mereka menghalangi orang berdosa, karena dalam hampir semua hal mereka tidak lebih baik dari orang yang tidak percaya. Mereka memiliki firman Allah, tetapi peringatan, nasihat, teguran, dan koreksinya tidak diindahkan, demikian juga dorongan dan janji-janji kepada mereka yang taat dan setia. Janji-janji Allah semuanya bersyarat ketaatan yang rendah hati. Satu pola saja yang diberikan kepada kaum muda, tetapi bagaimana kehidupan mereka dibandingkan dengan kehidupan Kristus? Saya merasa khawatir ketika saya menyaksikan di mana-mana kesembronoan para pemuda dan pemudi yang mengaku percaya pada kebenaran. Tuhan sepertinya tidak ada dalam pikiran mereka. Pikiran mereka dipenuhi dengan omong kosong. Percakapan mereka

[497] hanyalah omong kosong, pembicaraan yang sia-sia. Mereka memiliki telinga yang tajam untuk musik, dan Setan tahu organ tubuh mana yang harus digairahkan untuk menghidupkan, menyibukkan, dan memikat pikiran sehingga Kristus tidak diinginkan. Kerinduan rohani jiwa akan pengetahuan ilahi, akan pertumbuhan dalam kasih karunia, tidak ada.

Saya diperlihatkan bahwa kaum muda harus mengambil sikap yang lebih tinggi dan menjadikan firman Tuhan sebagai penasihat dan penuntun mereka. Tanggung jawab yang besar ada di pundak kaum muda, yang mereka anggap enteng. Masuknya musik ke

dalam rumah mereka, bukannya mendorong mereka kepada kekudusan dan kerohanian, tetapi justru menjadi sarana untuk mengalihkan pikiran mereka dari kebenaran. Lagu-lagu sembrono dan lembaran musik populer pada masa itu tampaknya sesuai dengan selera mereka. Alat-alat musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik, jika tidak disalahgunakan, adalah berkat yang besar; tetapi jika disalahgunakan, musik adalah kutukan yang mengerikan.

Hal itu menggairahkan, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang hanya dapat ditemukan oleh orang Kristen di takhta kasih karunia sambil dengan rendah hati menyatakan keinginannya dan dengan tangisan dan air mata yang kuat memohon kekuatan sorgawi untuk dibentengi melawan godaan kuat dari si jahat. Setan memimpin tawanan yang masih muda itu. Oh, apa yang dapat saya katakan untuk menuntun mereka mematahkan kuasa kegilaannya! Dia adalah seorang pawang yang terampil, memikat mereka menuju kebinasaan. Dengarkanlah petunjuk dari Kitab Allah yang Diilhami. Saya melihat bahwa Setan telah membutakan pikiran para pemuda sehingga mereka tidak dapat memahami kebenaran firman Tuhan. Kepekaan mereka begitu tumpul sehingga mereka tidak menganggap perintah-perintah rasul yang kudus:

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu, itulah hukum yang terutama dengan janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi yang baru ini." "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan." Anak-anak yang tidak menghormati dan tidak menaati orang tua mereka, serta mengabaikan nasihat dan instruksi mereka, tidak akan mendapat bagian

di bumi yang telah dijadikan baru. Bumi baru yang telah dimurnikan tidak akan menjadi tempat bagi para pemberontak, yang tidak taat, yang tidak tahu berterima kasih, baik laki-laki maupun perempuan. Kecuali belajar ketaatan dan ketundukan di sini, mereka tidak akan pernah mempelajarinya; damai sejahtera tebusan tidak akan dirusak oleh anak-anak yang tidak taat, sulit diatur, dan tidak tunduk. Tidak ada pelanggar perintah yang dapat mewarisi kerajaan surga. Maukah semua pemuda membaca perintah kelima dari hukum Taurat yang diucapkan Yehuwa dari Gunung Sinai dan diukir dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu? "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

Saya dirujuk kepada banyak bagian Alkitab yang dengan jelas menunjukkan kepada kaum muda kehendak Allah mengenai mereka. Ajaran-ajaran yang jelas ini harus mereka temui dalam penghakiman. Namun, tidak ada satu pun dari dua puluh orang pemuda atau pemudi yang mengaku sebagai penganut kebenaran masa kini yang mengindahkan ajaran-ajaran Alkitab ini. Kaum muda tidak cukup membaca firman Allah untuk mengetahui

tuntutannya terhadap mereka; namun kebenaran-kebenaran ini akan menghakimi mereka pada hari besar Allah, ketika orang tua dan muda akan diberi upah sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh.

Kata Yohanes: "Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat. Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya."

Nasihat kepada para pemuda ini juga berlaku bagi para perempuan muda. Kemudaan mereka tidak membebaskan mereka dari tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. Mereka kuat dan tidak letih oleh kekhawatiran dan beban tahun-tahun; kasih sayang mereka penuh semangat, dan jika mereka menarik semua ini dari dunia dan meletakkannya pada Kristus dan surga, melakukan kehendak Allah, mereka akan memiliki pengharapan akan kehidupan yang lebih baik yang kekal, dan

[499] mereka akan tinggal selamanya, dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, keabadian, hidup yang kekal. Jika orang muda hidup untuk memuaskan keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup, mereka mencari hal-hal duniawi, menyenangkan musuh besar mereka, dan memisahkan diri dari Bapa. Dan ketika hal-hal yang mereka cari itu lenyap, maka harapan mereka akan lenyap dan pengharapan mereka akan musnah. Terpisah dari Allah, mereka akan menyesali kebodohan mereka dalam melayani kesenangan mereka sendiri, memuaskan keinginan mereka sendiri, dan untuk beberapa kesenangan yang sembrono, mereka menjual kehidupan yang penuh kebahagiaan yang seharusnya dapat mereka nikmati selamanya.

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia," kata rasul yang diilhami ini. Kemudian ia menambahkan peringatan: "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Ini adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa cinta dunia mendominasi pikiran kaum muda. Mereka jelas-jelas mengasihi dunia dan hal-hal yang ada di dunia, dan karena alasan inilah kasih Allah tidak mendapat tempat di dalam hati mereka. Mereka menemukan kesenangan mereka di dalam dunia dan hal-hal duniawi, dan mereka adalah orang asing bagi Bapa dan kasih karunia Roh-Nya. Allah dihina oleh kesembronoan dan mode, serta pembicaraan dan tawa yang kosong dan sia-sia yang menjadi ciri kehidupan kaum muda pada umumnya. Paulus menasihati kaum muda untuk bertobat: "Demikian juga orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup bijaksana. Dalam segala hal tunjukkanlah

dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran yang menunjukkan keluhuran budi, kesungguhan hati, ketulusan hati, perkataan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu."

Saya memohon kepada kaum muda demi jiwa mereka untuk mengindahkan nasihat rasul yang diilhami. Semua petunjuk, peringatan, dan teguran yang penuh kasih karunia ini akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Banyak orang muda yang ceroboh dalam percakapan mereka. Mereka memilih

lupa bahwa dengan perkataan mereka, mereka akan dibenarkan atau dikutuk.

Semua orang harus memperhatikan perkataan Juruselamat kita: "Orang yang baik keluar dari perbendaharaan hati yang baik menghasilkan hal-hal yang baik, dan orang [500] orang jahat dari perbendaharaan yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat. Tetapi Aku berkata

kepadamu: "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan dan dengan perkataanmu engkau akan dihukum." Betapa sedikitnya perhatian yang diberikan bahkan terhadap petunjuk-petunjuk Guru surgawi. Banyak orang tidak mempelajari firman Allah atau tidak mengindahkan kebenaran-kebenarannya yang serius, dan kebenaran-kebenaran yang jelas ini akan bangkit dalam penghakiman dan menghukum mereka.

Perkataan dan perbuatan menyaksikan dengan jelas apa yang ada di dalam hati. Jika kesombongan dan kesombongan, cinta diri dan cinta pakaian, memenuhi hati, maka yang dibicarakan adalah mode, pakaian, dan penampilan, bukan Kristus atau kerajaan surga. Jika perasaan iri berdiam di dalam hati, perasaan itu akan dimanifestasikan dalam perkataan dan tindakan. Mereka yang mengukur diri mereka sendiri dengan orang lain, melakukan apa yang orang lain lakukan, dan tidak membuat pencapaian yang lebih tinggi, memaafkan diri mereka sendiri karena kesalahan dan kekeliruan orang lain, memakan sekam dan akan tetap menjadi orang kerdil secara rohani selama mereka memuaskan Iblis dengan memanjakan perasaan mereka sendiri yang tidak dikuduskan. Beberapa orang memikirkan apa yang akan mereka makan dan minum, dan dengan apa mereka akan berpakaian. Pikiran-pikiran ini mengalir keluar dari kelimpahan hati, seolah-olah hal-hal duniawi adalah tujuan utama dalam hidup, pencapaian tertinggi. Orang-orang seperti ini melupakan perkataan Kristus: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Para pemuda memiliki hati yang dipenuhi dengan kecintaan terhadap diri sendiri. Hal ini diwujudkan dalam keinginan mereka untuk melihat wajah mereka direka ulang oleh sang seniman; dan mereka tidak puas hanya dengan sekali digambarkan, tetapi mereka duduk lagi dan lagi untuk difoto, setiap kali berharap

bahwa yang terakhir akan mengungguli semua usaha mereka sebelumnya dan tampak lebih indah dari aslinya. Uang Tuhan mereka dihambur-hamburkan dengan cara ini, dan apa yang diperoleh? Hanya bayangan buruk mereka di atas kertas. Jam-jam yang seharusnya

telah dikhususkan untuk berdoa disibukkan oleh diri mereka sendiri yang malang; [501] jam-jam percobaan yang berharga terbuang sia-sia.

Setan sangat senang mendapat perhatian dari kaum muda yang tertarik dengan segala hal untuk mengalihkan pikiran mereka dari Tuhan sehingga sang penipu dapat mencuri-curi kesempatan untuk menyerang mereka dan mereka, yang tidak siap dengan serangannya, akan terjat. Mereka tidak sadar bahwa Seniman surgawi yang agung sedang memperhatikan

Setiap tindakan, setiap perkataan, dan bahwa tingkah laku mereka, dan bahkan pikiran dan maksud hati mereka, akan digambarkan dengan setia. Setiap cacat dalam karakter moral mereka akan disingkapkan di depan mata para malaikat, dan mereka akan mendapatkan gambaran yang sesuai dengan aslinya pada saat penghakiman. Kata-kata yang sia-sia dan sembrono itu semuanya tertulis di dalam kitab. Perkataan-perkataan palsu itu tertulis. Tindakan-tindakan yang menipu itu, yang motifnya tersembunyi dari mata manusia, tetapi dapat dilihat oleh mata Yahweh yang maha melihat, semuanya tertulis dalam huruf-huruf yang hidup. Setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri disingkapkan.

Kaum muda pada umumnya berperilaku seolah-olah masa-masa percobaan yang berharga, ketika belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur yang agung, dan mereka ditempatkan di dunia ini hanya untuk hiburan mereka sendiri, untuk dipuaskan dengan kegembiraan yang terus berlanjut. Setan telah melakukan upaya khusus untuk menuntun mereka menemukan kebahagiaan dalam hiburan duniawi dan membenarkan diri mereka sendiri dengan berusaha menunjukkan bahwa hiburan ini tidak berbahaya, tidak berdosa, dan bahkan penting bagi kesehatan. Kesan yang diberikan oleh beberapa dokter adalah bahwa spiritualitas dan pengabdian kepada Tuhan merusak kesehatan. Hal ini sesuai dengan musuh jiwa. Ada orang-orang dengan imajinasi yang sakit yang tidak benar mewakili agama Kristus; mereka tidak memiliki agama yang murni dari Alkitab. Beberapa orang mencambuk diri mereka sendiri sepanjang hidup karena dosa-dosa mereka; yang dapat mereka lihat hanyalah Tuhan yang tersinggung akan keadilan-Nya. Kristus dan kuasa penebusan-Nya melalui jasa darah-Nya tidak dapat mereka lihat. Orang-orang seperti itu tidak memiliki iman. Golongan ini umumnya adalah mereka yang memiliki pikiran yang tidak seimbang. Melalui penyakit yang ditularkan kepada mereka dari [502] orang tua, dan pendidikan yang salah di masa muda, mereka telah tertular kebiasaan-kebiasaan yang salah yang melukai konstitusi dan otak, menyebabkan organ-organ moral menjadi sakit dan membuat mereka tidak mungkin untuk berpikir dan bertindak secara rasional dalam semua hal. Mereka tidak memiliki pikiran yang seimbang. Kesalehan dan kebenaran tidak merusak kesehatan, tetapi justru menyehatkan tubuh dan menguatkan jiwa. Kata Petrus: "Barangsiapa yang ingin hidup dan ingin melihat hari-hari yang baik, ... hendaklah ia menjauhi yang jahat dan berbuat baik;

hendaklah ia mencari damai sejahtera dan mengusahakannya, sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telingaNya terbuka untuk doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat." "Tetapi jika kamu menderita karena kebenaran, berbahagialah kamu, dan janganlah kamu takut dan janganlah gentar terhadap mereka, dan janganlah gelisah."

Kesadaran untuk melakukan yang benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang sakit. Berkat khusus dari Tuhan yang ada di atas orang yang beristirahat adalah kesehatan dan kekuatan. Seseorang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan berada di jalan menuju kesehatan. Memiliki kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita dan telinga-Nya terbuka untuk doa-doa kita adalah suatu kepuasan tersendiri. Mengetahui bahwa kita memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal, yang kepadanya kita dapat menceritakan semua rahasia jiwa kita, merupakan suatu keistimewaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Mereka yang kemampuan moralnya dikaburkan oleh penyakit bukanlah orang-orang yang tepat untuk mewakili kehidupan Kristen atau keindahan kekudusan. Mereka terlalu sering berada di dalam api fanatisme atau air ketidakpedulian yang dingin atau kesuraman yang kokoh. Perkataan Kristus jauh lebih berharga daripada pendapat semua dokter di alam semesta: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Ini adalah tujuan utama yang pertama-kerajaan surga, kebenaran Kristus. Tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai haruslah nomor dua.

Setan akan menampilkan jalan kekudusan sebagai sesuatu yang sulit, sementara jalan kesenangan duniawi ditaburi dengan bunga-bunga. Secara palsu dan menyanjung
Warna-warna akan menata dunia dengan berbagai kenikmatan di hadapan Anda. [503]

Kesombongan adalah salah satu sifat terkuat dari sifat bejat kita, dan dia tahu bahwa dia dapat menariknya dengan sukses. Dia akan menyanjung Anda melalui agen-agennya. Anda mungkin menerima pujian yang akan memuaskan kesombongan Anda dan menumbuhkan di dalam diri Anda kebanggaan dan harga diri, dan Anda mungkin berpikir bahwa dengan kelebihan dan daya tarik seperti itu, sungguh sangat disayangkan bagi Anda untuk keluar dari dunia dan terpisah, dan menjadi seorang Kristen, meninggalkan teman-teman Anda, dan sama-sama mati bagi pujian atau celaan mereka. Setan mengatakan kepada Anda bahwa dengan kelebihan yang Anda miliki, Anda dapat menikmati kesenangan dunia. Tetapi ingatlah bahwa kesenangan dunia ini akan ada akhirnya, dan apa yang Anda tabur akan Anda tuai.

Apakah daya tarik pribadi, kemampuan, atau talenta Anda terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Tuhan, Pencipta keberadaan Anda, Dia yang mengawasi Anda setiap saat? Apakah kualifikasi Anda terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Tuhan? Kaum

muda mendesak bahwa mereka membutuhkan sesuatu untuk menghidupkan dan mengalihkan pikiran. Saya melihat bahwa ada kesenangan dalam industri, sebuah kepuasan dalam mengejar kehidupan yang berguna. Beberapa orang masih mendesak bahwa mereka harus memiliki sesuatu yang menarik minat pikiran ketika bisnis berhenti, suatu kesibukan mental atau hiburan yang dapat membuat pikiran menjadi lega dan segar di tengah kekhawatiran dan kerja keras yang melelahkan. Pengharapan orang Kristen adalah apa yang dibutuhkan.

Agama akan menjadi penghibur bagi orang percaya, penuntun yang pasti menuju mata air kebahagiaan sejati. Kaum muda harus mempelajari firman Allah dan memberikan diri mereka untuk meditasi dan doa, dan mereka akan menemukan bahwa waktu luang mereka tidak dapat digunakan dengan lebih baik. Teman-teman muda, Anda harus meluangkan waktu untuk membuktikan diri Anda sendiri, apakah Anda berada di dalam kasih Allah. Bersungguh-sungguhlah untuk memantapkan panggilan dan pilihan Anda. Tergantung pada tindakan Anda sendiri apakah Anda akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

[504] "Jalan kebijaksanaan adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah kedamaian." Tempat tinggal masa depan bagi orang-orang benar dan pahala mereka yang kekal adalah tema-tema yang tinggi dan memuliakan untuk direnungkan oleh kaum muda.

Renungkanlah rencana keselamatan yang mengagumkan, pengorbanan agung yang dilakukan oleh Raja kemuliaan agar Anda dapat diangkat melalui jasa-jasa darah-Nya dan melalui ketaatan pada akhirnya ditinggikan ke takhta Kristus. Pokok bahasan ini harus melibatkan perenungan yang paling mulia dari pikiran.

Untuk dibawa ke dalam kasih karunia Allah - sungguh suatu keistimewaan yang luar biasa! Untuk bersekutu dengan-Nya-apa yang dapat lebih mengangkat, memurnikan, dan meninggikan kita di atas kesenangan duniawi yang sia-sia? Untuk memiliki natur kita yang rusak direnovasi oleh kasih karunia, selera nafsu dan kecenderungan hewani kita ditundukkan, untuk berdiri tegak dengan kemandirian moral yang mulia, mencapai kemenangan setiap hari, akan memberikan kedamaian hati nurani yang hanya dapat muncul dari perbuatan yang benar. Teman-teman muda, saya melihat bahwa dengan pekerjaan dan pengalihan perhatian seperti ini, Anda mungkin bahagia. Tetapi alasan mengapa Anda gelisah adalah karena Anda tidak mencari satu-satunya sumber kebahagiaan yang sejati. Kamu selalu berusaha mencari kenikmatan yang hanya ada *di dalam* Dia. Di dalam Dia tidak ada pengharapan yang mengecewakan. Doa, oh, betapa hak istimewa yang berharga ini diabaikan! Pembacaan firman Allah mempersiapkan pikiran untuk berdoa. Salah satu alasan terbesar mengapa Anda memiliki sedikit sekali kecenderungan untuk mendekat kepada Allah melalui doa adalah karena Anda tidak mempersiapkan diri Anda untuk pekerjaan yang kudus ini dengan membaca cerita-cerita yang menarik yang membangkitkan imajinasi dan membangkitkan nafsu yang tidak

kudus. Firman Allah menjadi tidak menyenangkan, waktu doa dilupakan. Doa adalah kekuatan orang Kristen. Ketika sendirian, ia tidak sendirian; ia merasakan kehadiran Dia yang Esa. yang telah berkata: "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa."

Kaum muda menginginkan apa yang tidak mereka miliki, yaitu *agama*. Tidak ada yang bisa menggantikan hal ini. Profesi saja tidak ada artinya. Nama-nama terdaftar dalam buku-buku gereja di bumi, tetapi tidak dalam kitab kehidupan. Saya melihat bahwa tidak ada satu pun dari dua puluh orang muda yang tahu

apa itu agama eksperimental. Mereka melayani diri mereka sendiri namun mengaku [505] sebagai hamba-hamba Kristus; tetapi kecuali mantra yang ada pada mereka dipatahkan, mereka akan segera menyadari bahwa bagian orang yang melanggar adalah mereka. Mengenai penyangkalan diri atau pengorbanan demi kebenaran, mereka telah menemukan cara yang lebih mudah di atas semuanya. Mengenai permohonan yang sungguh-sungguh dengan air mata dan tangisan yang kuat kepada Allah untuk anugerah pengampunan-Nya dan untuk kekuatan dari-Nya untuk melawan godaan Iblis, mereka merasa tidak perlu untuk menjadi begitu sungguh-sungguh dan bersemangat; mereka dapat hidup rukun tanpanya. Kristus, Raja kemuliaan, sering pergi sendirian ke gunung-gunung dan tempat-tempat terpencil untuk mencurahkan permohonan jiwa-Nya kepada Bapa-Nya; tetapi manusia yang berdosa, yang tidak memiliki kekuatan, berpikir bahwa ia dapat hidup tanpa banyak berdoa.

Kristus adalah pola kita; hidup-Nya adalah contoh perbuatan baik. Ia adalah seorang yang penuh kesedihan dan mengenal kesedihan. Ia menangiis Yerusalem karena mereka tidak mau diselamatkan dengan menerima penebusan yang Ia tawarkan kepada mereka. Mereka tidak mau datang kepada-Nya supaya mereka dapat memperoleh hidup. Bandingkanlah perjalanan hidup Anda dengan perjalanan hidup Guru Anda, yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar sehingga Anda dapat diselamatkan. Dia sering menghabiskan sepanjang malam di atas tanah yang lembab dalam doa yang penuh penderitaan. Anda mencari kesenangan Anda sendiri. Dengarkanlah pertobatan yang sia-sia dan sembrono; dengarkanlah tawa, canda dan gurauan. Apakah ini meniru polanya? Masih dengarkan-apakah Yesus disebut-sebut? Apakah kebenaran menjadi tema pembicaraan? Apakah para pembicara memuliakan salib Kristus? Apakah mode ini, topi itu, pakaian itu, apa yang dikatakan oleh pemuda itu, atau wanita itu, atau hiburan yang mereka rencanakan. Betapa senangnya! Apakah para malaikat tertarik dan mendekat ke sekeliling mereka untuk menangkai kegelapan yang Setan tekankan ke atas dan di sekitar mereka? Oh, tidak. Lihatlah, mereka berpaling dalam kesedihan. Saya melihat air mata di wajah para malaikat ini. Mungkinkah malaikat-malaikat Allah dibuat untuk menangiis? Memang demikian.

Hal-hal yang kekal tidak begitu berarti bagi kaum muda. Malaikat-malaikat Allah [506] sedang menangis saat mereka menulis di dalam gulungan kata-kata dan tindakan orang-orang yang mengaku Kristen. Malaikat-malaikat melayang-layang di sekitar tempat tinggal mereka. Kaum muda berkumpul di sana; ada suara musik vokal dan instrumental. Orang-orang Kristen berkumpul di sana, tetapi apa yang Anda dengar? Itu adalah sebuah lagu, sebuah lagu yang sembrono, cocok untuk ruang dansa. Lihatlah para malaikat yang murni mengumpulkan cahaya mereka lebih dekat di sekitar mereka, dan kegelapan menyelimuti mereka yang ada di tempat itu. Para malaikat bergerak dari tempat itu. Kesedihan tampak di wajah mereka. Lihatlah, mereka menangis. Hal ini saya lihat berulang kali diulang-ulang di seluruh barisan para pemelihara hari Sabat,

dan khususnya di -----. Musik telah mengambil alih waktu-waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik adalah berhala yang disembah oleh banyak orang Kristen yang mengaku memegang hari Sabat. Setan tidak keberatan dengan musik jika ia dapat menjadikannya sebagai saluran untuk masuk ke dalam pikiran kaum muda. Apapun akan sesuai dengan tujuannya yang akan mengalihkan pikiran dari Tuhan dan menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk pelayanan-Nya. Dia bekerja melalui sarana yang akan memberikan pengaruh yang paling kuat untuk menahan jumlah terbesar dalam kegilaan yang menyenangkan, sementara mereka dilumpuhkan oleh kuasanya. Ketika digunakan dengan baik, musik adalah sebuah berkat; tetapi sering kali musik menjadi salah satu alat Setan yang paling menarik untuk menjerat jiwa-jiwa. Ketika disalahgunakan, hal ini akan membawa orang yang tidak dikuduskan kepada kesombongan, kesia-siaan, dan kebodohan. Ketika diizinkan untuk menggantikan pengabdian dan doa, itu adalah kutukan yang mengerikan. Orang-orang muda berkumpul untuk bernyanyi, dan, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, sering kali menghina Allah dan iman mereka dengan percakapan mereka yang sembrono dan pilihan musik mereka. Musik yang sakral tidak sesuai dengan selera mereka. Saya diarahkan kepada ajaran-ajaran sederhana dari firman Tuhan, yang telah dilewatkan begitu saja. Pada hari penghakiman, semua firman yang diilhami ini akan menghukum mereka yang tidak mengindahkannya.

Rasul Paulus menasihati Timotius "dengan perintah Allah [Juruselamat kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus]: "Karena itu aku menghendaki, supaya di mana-mana orang berdoa dengan mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak cemas dan tidak bimbang. Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sederhana, dengan tidak bersolek dan tidak bersolek, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai rambut palsu, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik."

Petrus menulis kepada jemaat: "Karena itu, kencangkanlah ikat pinggangmu dan jadilah sadar, dan nantikanlah sampai kesudahannya kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus, dan jadilah seperti anak-anak yang taat dan janganlah kamu hidup menurut hawa nafsumu yang dahulu, pada waktu kamu

belum mengenal Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus, sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Paulus yang diilhami mengarahkan Titus untuk memberikan instruksi khusus kepada jemaat Kristus, "supaya mereka dalam segala hal dapat menghiasi ajaran Allah, Juruselamat kita, dengan ajaran yang benar." Ia berkata: "Ajarkanlah kepada kami, supaya dengan menyangkal kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, kita hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini, sambil menantikan penggenapan pengharapan yang penuh berkat dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung, Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya

bagi kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik."

Petrus menasihati jemaat-jemaat untuk "berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan sambil mengintai dan mencari orang yang dapat ditelannya." "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, sebab itu berjaga-jagalah dan berdoalah." "Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedialah selalu untuk memberi pertanggung jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu apa sebabnya kamu menaruh pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan dengan penuh rasa takut, dengan hati nurani yang murni, supaya jika mereka memfitnah kamu sebagai orang-orang yang tidak mengenal Allah, mereka akan mendapat malu, karena mereka memfitnah kamu tentang perkataanmu yang baik di dalam Kristus. Sebab lebih baik, jika kehendak Allah demikian, kamu menderita karena berbuat baik, dari pada karena berbuat jahat."

Apakah para pemuda berada dalam posisi di mana mereka dapat dengan lemah lembut dan [508] takut memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan alasan harapan mereka? I

melihat bahwa para pemuda sangat gagal dalam memahami posisi kita. Adegan-adegan yang mengerikan ada di hadapan mereka, masa-masa sulit yang akan menguji nilai karakter. Mereka yang memiliki kebenaran yang tinggal di dalam dirinya akan dikembangkan. Mereka yang telah menjauhi salib, mengabaikan firman kehidupan, dan memuja diri sendiri yang malang akan ditemukan dalam kekurangan. Mereka terjerat oleh Iblis, dan akan terlambat belajar bahwa mereka telah membuat kesalahan besar. Kesenangan yang mereka cari akan menjadi pahit pada akhirnya. Kata malaikat: "Persembahkanlah semuanya untuk Allah. Diri sendiri harus mati. Keinginan dan kecenderungan alamiah dari hati yang belum diperbarui harus ditundukkan." Larilah kepada Alkitab yang terabaikan; kata-kata ilham telah diucapkan kepadamu; janganlah melewatkannya begitu saja. Anda akan bertemu dengan setiap kata lagi, untuk memberikan pertanggungjawaban apakah Anda telah menjadi pelaku pekerjaan itu, membentuk hidup Anda sesuai dengan ajaran-ajaran kudus firman Tuhan. Kekudusan hati dan kehidupan adalah penting. Semua orang yang telah mengambil nama Kristus dan telah mendaftarkan diri dalam pelayanan-Nya haruslah menjadi prajurit salib yang baik. Mereka harus menunjukkan bahwa mereka telah mati bagi dunia, dan

bahwa hidup mereka telah bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Kolose sebagai berikut: "Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk, di sebelah kanan Allah. Arahkanlah perhatianmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi. Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan-Nya." "Dan di atas semuanya itu, kenakanlah kasih karunia, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera

Hendaklah Allah memerintah di dalam hatimu, karena untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucapkan syukur. Hendaklah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmat dan dengan segala kebijaksanaan, dan hendaklah kamu saling mengajar dan saling menasihati dalam mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani, sambil bermazmur dengan mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu. Dan

[Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia.]

Kepada jemaat di Efesus, ia menulis: "Karena itu, perhatikanlah, supaya kamu hidup dengan arif dan bijaksana, jangan seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah kamu menjadi orang yang tidak bijaksana, tetapi pahamiilah apa kehendak Tuhan. Janganlah kamu mabuk oleh anggur yang memabukkan, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh dan berkata-kata di dalam mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani, sambil menyanyi dan bermazmur di dalam hati kepada Tuhan, sambil mengucapkan syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus."

Tuhan dimuliakan oleh nyanyian pujian dari hati yang murni yang dipenuhi dengan kasih dan pengabdian kepada-Nya. Ketika orang-orang percaya yang telah dikuduskan berkumpul, percakapan mereka tidak akan membahas ketidaksempurnaan orang lain atau menikmati keluhan atau keluhan; kasih, atau cinta, ikatan kesempurnaan, akan melingkupi mereka. Kasih kepada Allah dan sesama mengalir secara alamiah dalam kata-kata kasih sayang, simpati, dan penghargaan terhadap saudara-saudara mereka. Damai sejahtera Allah memerintah di dalam hati mereka; perkataan mereka tidak sia-sia, kosong, dan sembrono, tetapi untuk menghibur dan membangun satu sama lain. Jika orang-orang Kristen mau menaati petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada mereka oleh Kristus dan para rasul yang diilhami-Nya, mereka akan menghiasi agama Alkitab dan menyelamatkan diri mereka dari percobaan-percobaan yang berat dan banyak kebingungan yang mereka kaitkan dengan penderitaan-penderitaan yang mereka alami sebagai akibat dari mempercayai kebenaran yang tidak populer. Ini adalah kesalahan yang menyedihkan. Banyak sekali percobaan yang mereka alami adalah ciptaan mereka sendiri karena mereka menyimpang dari firman Allah. Mereka menyerah pada dunia,

menempatkan diri mereka di medan perang musuh, dan menggoda iblis untuk mencobai mereka. Mereka yang berpegang teguh pada nasihat dan petunjuk firman Tuhan, dengan penuh doa berusaha mengetahui dan melakukan kehendak-Nya yang benar, tidak merasakan keluhan-keluhan kecil yang terjadi setiap hari. Rasa syukur yang mereka rasakan, dan damai sejahtera Allah yang memerintah di dalam diri mereka, menyebabkan mereka membuat melodi

[510] di dalam hati mereka kepada Tuhan dan dengan kata-kata yang menyatakan hutang kasih dan ucapan syukur kepada Juruselamat yang terkasih, yang telah mengasihi mereka sehingga Ia rela mati supaya mereka beroleh hidup. Tidak seorang pun yang memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam dirinya akan mempermalukan Dia di hadapan orang lain dengan membuat

alat musik yang memanggil pikiran dari Tuhan dan surga ke hal-hal yang ringan dan remeh.

Kaum muda dituntut untuk melakukan segala sesuatu yang mereka lakukan, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk melakukan semuanya dalam nama Tuhan Yesus, mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia. Saya melihat bahwa hanya sedikit orang muda yang mengerti apa artinya menjadi orang Kristen, menjadi seperti Kristus. Mereka harus mempelajari kebenaran firman Tuhan sebelum mereka dapat menyesuaikan hidup mereka dengan pola tersebut. Tidak ada satu pun dari dua puluh orang muda yang pernah mengalami pemisahan dari dunia yang Tuhan menuntut dari semua orang yang ingin menjadi anggota keluarga-Nya, anak-anak dari Raja surgawi. "Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Betapa janji-janji di sini dibuat dengan syarat ketaatan! Apakah Anda harus memutuskan hubungan dengan teman dan kerabat dalam memutuskan untuk menaati kebenaran firman Tuhan yang tinggi? Kuatkanlah hatimu, Allah telah menyediakannya untukmu, tangan-Nya terbuka untuk menerimamu. Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, dan janganlah menjamah yang najis, dan Dia akan menerimamu. Dia berjanji untuk menjadi Bapa bagimu. Oh, betapa luar biasanya hubungan ini! lebih tinggi dan lebih suci dari ikatan duniawi apa pun. Jika Anda berkorban, jika Anda harus meninggalkan ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki, istri, dan anak-anak Anda demi Kristus, Anda tidak akan kehilangan teman. Allah mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya; Anda menjadi anggota keluarga kerajaan, putra dan putri Raja yang memerintah di surga. Dapatkah Anda menginginkan posisi yang lebih mulia daripada yang dijanjikan di sini? Tidakkah ini cukup? Kata malaikat itu: "Apakah yang dapat dilakukan Allah bagi anak-anak manusia lebih dari yang telah dilakukan-Nya

sudah dilakukan? Jika kasih seperti itu, janji-janji yang begitu agung tidak dihargai, [511] mungkinkah Dia merancang sesuatu yang lebih tinggi, sesuatu yang lebih kaya dan lebih agung? Semua

yang dapat dilakukan Allah untuk keselamatan manusia, namun hati anak-anak manusia telah mengeraskan hati. Karena banyaknya berkat yang Allah berikan kepada mereka, mereka menerimanya

sebagai hal yang biasa dan melupakan Sang Pemberi yang murah hati."

Saya melihat bahwa Setan adalah musuh yang waspada yang berniat untuk membawa kaum muda ke arah tindakan yang sepenuhnya bertentangan dengan apa yang Tuhan kehendaki. Dia tahu betul bahwa tidak ada kelas lain yang dapat melakukan kebaikan sebanyak para pemuda dan pemudi yang dikuduskan untuk

Tuhan. Kaum muda, jika benar, dapat memberikan pengaruh yang besar. Para pengkhotbah, atau orang awam yang sudah lanjut usia, tidak dapat memiliki setengah dari pengaruh terhadap kaum muda yang dapat dimiliki oleh kaum muda, yang mengabdikan kepada Allah, terhadap rekan-rekan mereka. Mereka harus merasa bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk menyelamatkan sesama manusia, bahkan dengan mengorbankan kesenangan dan keinginan alamiah mereka. Waktu, dan bahkan sarana, jika diperlukan, harus dikuduskan bagi Allah. Semua orang yang mengaku saleh harus merasakan bahaya dari mereka yang berada di luar Kristus. Tidak lama lagi masa percobaan mereka akan berakhir. Mereka yang mungkin telah memberikan pengaruh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa seandainya mereka berdiri di dalam nasihat Allah, tetapi gagal melakukan tugas mereka karena mementingkan diri sendiri, kemalasan, atau karena mereka merasa malu dengan salib Kristus, tidak hanya akan kehilangan jiwa-jiwa mereka sendiri, tetapi juga akan mendapatkan darah orang-orang berdosa yang malang pada pakaian mereka. Mereka akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas kebaikan yang dapat mereka lakukan seandainya mereka dikuduskan bagi Allah, tetapi tidak mereka lakukan karena ketidaksetiaan mereka. Mereka yang telah benar-benar merasakan manisnya kasih yang menebus tidak akan, tidak dapat, beristirahat sampai semua orang yang bergaul dengan mereka mengenal rencana keselamatan. Kaum muda harus bertanya: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?"

Bagaimana saya dapat menghormati dan memuliakan nama-Mu di bumi?"
Jiwa adalah

[512] binasa di sekeliling kita, namun beban apakah yang dipikul oleh kaum muda untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus? Mereka yang bersekolah dapat memiliki pengaruh bagi Juruselamat; tetapi siapakah yang menyebut nama Kristus? dan siapakah yang terlihat memohon dengan kesungguhan yang lembut dengan teman-teman mereka untuk meninggalkan jalan dosa dan memilih jalan kekudusan?

Saya diperlihatkan bahwa ini adalah jalan yang seharusnya diambil oleh orang-orang muda yang beriman, tetapi mereka tidak melakukannya; lebih menyenangkan bagi perasaan mereka untuk bersatu dengan orang berdosa dalam olahraga dan kesenangan. Kaum muda memiliki lingkup kegunaan yang luas, tetapi mereka tidak melihatnya. Oh, seandainya mereka mau mengerahkan kekuatan

pikiran mereka untuk mencari cara-cara mendekati orang-orang berdosa yang akan binasa, agar mereka dapat menunjukkan kepada mereka jalan kekudusan, dan melalui doa dan permohonan memenangkan bahkan satu jiwa bagi Kristus! Sungguh suatu usaha yang mulia! Satu jiwa untuk memuji Allah selama-lamanya! Satu jiwa yang akan menikmati kebahagiaan dan hidup yang kekal! Satu permata di mahkota mereka yang akan bersinar sebagai bintang untuk selama-lamanya! Tetapi bahkan lebih dari satu orang yang dapat dibawa untuk berbalik dari kesalahan kepada kebenaran, dari dosa kepada kekudusan. Demikianlah firman Tuhan melalui nabi: "Dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran akan bercahaya seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." Kemudian mereka yang terlibat dengan Kristus dan para malaikat dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa akan diberi upah yang berlimpah di dalam kerajaan surga.

Saya melihat bahwa banyak jiwa dapat diselamatkan jika kaum muda berada di tempat yang seharusnya, mengabdikan kepada Tuhan dan kebenaran; tetapi mereka umumnya menempati posisi di mana kerja keras harus dilimpahkan kepada *mereka*, atau mereka akan menjadi bagian dari dunia itu sendiri. Mereka adalah sumber kegelisahan dan sakit hati yang terus-menerus. Air mata mengalir karena mereka, dan doa-doa yang menyedihkan dipanjatkan oleh para orang tua untuk mereka. Namun mereka terus berjalan, tanpa menghiraukan rasa sakit yang ditimbulkan oleh tindakan mereka. Mereka menanamkan duri di dada orang-orang yang akan mati untuk menyelamatkan mereka dan membuat mereka menjadi seperti yang Allah rancang melalui jasa darah Kristus.

Para pemuda menggunakan kemampuan mereka untuk melaksanakan karya seni yang bagus ini atau itu, tetapi tidak merasa bahwa Tuhan menuntut mereka untuk mengubah bakat mereka menjadi yang lebih baik, yaitu menghiiasi profesi mereka dan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Satu jiwa yang diselamatkan seperti itu lebih berharga daripada dunia. Emas dan harta duniawi tidak dapat dibandingkan dengan keselamatan satu jiwa yang malang sekalipun.

Para pemuda dan pemudi, saya melihat bahwa Allah memiliki suatu pekerjaan yang harus kamu lakukan; pikullah salibmu dan ikutlah Kristus, atau kamu tidak layak bagi-Nya. Sementara kamu tetap dalam ketidakpedulian yang lesu, bagaimana kamu dapat mengetahui apa kehendak Allah tentang kamu, dan bagaimana kamu dapat berharap untuk diselamatkan, kecuali jika kamu melakukan kehendak Tuhanmu sebagai hamba-hamba yang setia? Mereka yang memiliki hidup yang kekal akan melakukannya *dengan baik*. Raja kemuliaan akan meninggikan mereka di sebelah kanan-Nya dan Ia akan berkata kepada mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hambaku yang baik dan setia." Bagaimana Anda dapat mengetahui berapa banyak jiwa yang dapat Anda selamatkan dari kebinasaan jika, alih-alih mempelajari kesenangan Anda sendiri, Anda mencari pekerjaan apa yang dapat Anda lakukan di kebun anggur Tuan Anda? Berapa banyak jiwa yang telah diselamatkan oleh pertemuan-pertemuan untuk bercakap-cakap dan latihan musik? Jika Anda tidak dapat menunjuk satu jiwa pun yang diselamatkan dengan cara demikian, berbaliklah, oh, berbaliklah kepada suatu tindakan yang baru. Mulailah berdoa untuk jiwa-jiwa; mendekatlah kepada Kristus, dekat dengan sisi-Nya yang penuh darah. Biarlah roh yang

lemah lembut dan tenang menghiasi hidup Anda, dan biarlah permohonan Anda yang tulus, patah hati, dan rendah hati naik kepadanya untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat berhasil menyelamatkan bukan hanya jiwa Anda sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain. *Berdoalah lebih banyak daripada yang Anda nyanyikan.* Bukankah Anda lebih membutuhkan doa daripada nyanyian? Para pemuda dan pemudi, Allah memanggil Anda untuk bekerja, bekerja untuk Dia. Buatlah perubahan yang menyeluruh dalam tindakan Anda. Engkau dapat melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh mereka yang melayani dalam firman dan doktrin. Anda dapat menjangkau kelas yang menteri tidak dapat mempengaruhi.

[514]

Bab 87-Rekreasi bagi Orang Kristen

Saya diperlihatkan bahwa para pemelihara hari Sabat sebagai suatu bangsa bekerja terlalu keras tanpa mengizinkan diri mereka sendiri untuk berganti pakaian atau beristirahat. Rekreasi sangat diperlukan bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik dan lebih penting lagi bagi mereka yang pada dasarnya bekerja secara mental. Tidaklah penting bagi keselamatan kita, atau bagi kemuliaan Allah, untuk membuat pikiran kita bekerja terus-menerus dan berlebihan, bahkan untuk tema-tema religius sekalipun. Ada beberapa hiburan, seperti menari, bermain kartu, catur, catur, dan sebagainya, yang tidak dapat kita setujui, karena Surga mengutuknya. Hiburan-hiburan ini membuka pintu bagi kejahatan yang besar. Mereka tidak bermanfaat dalam kecenderungannya, tetapi memiliki pengaruh yang mengasyikkan, menghasilkan hasrat dalam beberapa pikiran untuk permainan-permainan yang mengarah pada perjudian dan pemborosan. Semua permainan semacam itu harus dikutuk oleh orang-orang Kristen, dan sesuatu yang sama sekali tidak berbahaya harus menggantikannya.

Saya melihat bahwa hari-hari libur kita tidak boleh dihabiskan dengan meniru pola dunia, namun tidak boleh dilewatkan begitu saja, karena hal ini akan membawa ketidakpuasan bagi anak-anak kita. Pada hari-hari ini ketika ada bahaya bahwa anak-anak kita akan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat, dan menjadi rusak oleh kesenangan dan kegembiraan dunia, hendaklah orang tua belajar untuk mencari sesuatu yang dapat menggantikan hiburan-hiburan yang lebih berbahaya. Berilah anak-anak Anda pengertian bahwa Anda memikirkan kebaikan dan kebahagiaan mereka.

Hendaklah beberapa keluarga yang tinggal di sebuah kota atau desa bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang membebani mereka secara fisik dan mental, dan bertamasya ke daerah pedesaan di tepi danau yang indah atau ke hutan yang asri dengan pemandangan alam yang indah. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana dan higienis, buah-buahan dan biji-bijian yang terbaik, dan membentangkan meja mereka di bawah naungan pohon atau di bawah kanopi surga. Perjalanan, latihan, dan pemandangan akan

mempercepat

[515] selera, dan mereka dapat menikmati jamuan makan yang mungkin membuat raja-raja iri.

Pada kesempatan seperti itu, orang tua dan anak-anak harus merasa bebas dari perawatan, kerja keras, dan kebingungan. Orang tua harus menjadi anak-anak bersama anak-anak mereka, membuat segalanya menyenangkan mungkin bagi mereka. Biarkan

sepanjang hari untuk rekreasi. Olahraga di udara terbuka bagi mereka yang bekerja di dalam ruangan dan tidak banyak bergerak akan bermanfaat bagi kesehatan. Semua orang yang mampu, harus merasa berkewajiban untuk mengikuti kursus ini. Tidak ada yang akan hilang, tetapi banyak yang didapat. Mereka dapat kembali ke pekerjaan mereka dengan kehidupan baru dan keberanian baru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan semangat, dan mereka lebih siap untuk melawan penyakit.

Saya melihat hal itu, namun hanya sedikit yang menyadari kerja keras yang terus menerus dan melelahkan dari mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan di kantor. Mereka terkurung di dalam ruangan dari hari ke hari dan minggu ke minggu, sementara tekanan yang terus menerus pada kekuatan mental pasti merusak konstitusi mereka dan mengurangi pegangan mereka pada kehidupan. Saudara-saudara ini berada dalam bahaya yang bisa saja tiba-tiba patah. Mereka tidak abadi, dan tanpa perubahan, mereka akan menjadi usang dan hilang dari pekerjaan.

Kita memiliki karunia-karunia yang berharga di dalam diri Saudara A, B, dan C. Kita tidak dapat membiarkan mereka merusak kesehatan mereka melalui pengurangan dan kerja keras yang tak henti-hentinya. Di manakah kita dapat menemukan orang-orang dengan pengalaman mereka untuk mengisi posisi mereka? Dua dari saudara-saudara ini telah empat belas tahun lamanya berhubungan dengan pekerjaan di kantor, bekerja dengan sungguh-sungguh, teliti, dan tanpa pamrih demi kemajuan pekerjaan Allah. Mereka hampir tidak pernah mengalami perubahan kecuali yang diberikan oleh demam dan penyakit-penyakit lainnya. Mereka harus sering berganti pakaian, harus sering mencurahkan waktu sehari penuh untuk rekreasi bersama keluarga mereka, yang hampir seluruhnya tercerabut dari masyarakat. Semua mungkin tidak dapat meninggalkan pekerjaan pada saat yang sama; tetapi mereka harus mengatur pekerjaan mereka sedemikian rupa sehingga satu atau dua orang dapat pergi, meninggalkan yang lain untuk menggantikan mereka, dan kemudian membiarkan mereka pada gilirannya memiliki kesempatan yang sama.

Saya melihat bahwa saudara-saudara ini, A, B, dan C, harus menjaga kesehatan dan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka harus menjaga kesehatan dan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka.

Tuhan tidak meminta mereka sekarang untuk menjadi martir bagi perjuangan-Nya. Mereka tidak akan mendapatkan upah karena

melakukan pengorbanan ini, karena Tuhan ingin mereka tetap hidup. Mereka dapat melayani tujuan kebenaran saat ini jauh lebih baik melalui kehidupan mereka daripada melalui kematian mereka. Jika salah satu dari saudara-saudara ini tiba-tiba bersujud karena penyakit, tidak seorang pun boleh menganggapnya sebagai penghakiman langsung dari Tuhan. Itu hanyalah akibat yang pasti dari pelanggaran hukum alam. Mereka harus memperhatikan peringatan yang diberikan, agar mereka tidak melanggar dan harus menanggung hukuman yang berat.

Saya melihat bahwa saudara-saudara ini dapat memberi manfaat bagi pekerjaan Tuhan dengan menghadiri, sesering mungkin, pertemuan-pertemuan pertemuan dari jarak jauh.

tempat kerja mereka. Pekerjaan yang diserahkan kepada mereka adalah penting, dan mereka membutuhkan saraf dan otak yang sehat; tetapi tidak mungkin pikiran mereka dihidupkan dan disegarkan seperti yang dikehendaki Allah, sementara mereka terus-menerus terkurung di kantor. Saya diperlihatkan bahwa akan sangat bermanfaat bagi pekerjaan pada umumnya bagi orang-orang ini, yang berdiri di kepala pekerjaan di Battle Creek, untuk berkenalan dengan saudara-saudara mereka di luar negeri dengan bergaul dengan mereka dalam pertemuan. Ini akan memberikan kepercayaan kepada saudara-saudara di luar negeri kepada mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan, dan akan meringankan beban pikiran saudara-saudara itu, dan akan membuat mereka lebih mengenal kemajuan pekerjaan dan keperluan-keperluan perjuangan. Hal itu akan menghidupkan pengharapan mereka, memperbaharui iman mereka, dan meningkatkan keberanian mereka. Waktu yang digunakan tidak akan hilang begitu saja, tetapi akan digunakan dengan sebaik-baiknya. Saudara-saudara ini memiliki kualitas-kualitas yang membuat mereka mampu menikmati kehidupan sosial. Mereka akan menikmati masa tinggal mereka di rumah-rumah saudara-saudara di luar negeri, dan akan mendapat manfaat dan diuntungkan oleh pertukaran pikiran dan pandangan.

Khususnya saya menghimbau Saudara C untuk mengubah jalan hidupnya. Dia tidak bisa berolahraga seperti orang lain di kantor. Di dalam ruangan, tidak banyak bergerak.

[517] taktik mempersiapkannya untuk menghadapi gangguan yang tiba-tiba. Dia tidak bisa selalu melakukan apa yang telah dilakukannya. Ia harus menghabiskan lebih banyak waktu di udara terbuka, melakukan pekerjaan ringan yang bersifat khusus, atau berolahraga yang bersifat menyenangkan dan rekreatif. Pengurungan seperti yang dia paksakan pada dirinya sendiri akan merusak konstitusi hewan terkuat. Itu kejam, itu jahat, dosa terhadap dirinya sendiri, yang terhadapnya saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan. Saudara C, lebih banyak waktumu harus dihabiskan di alam terbuka, berkuda atau berolahraga yang menyenangkan, atau kamu harus mati, istrimu menjadi janda, dan anak-anakmu, yang sangat mencintaimu, menjadi yatim piatu. Saudara C memenuhi syarat untuk membangun orang lain dalam penjelasan firman. Ia dapat melayani tujuan Allah dan memberi manfaat bagi dirinya sendiri dengan pergi ke pertemuan-pertemuan besar para pemelihara hari Sabat dan memberikan kesaksiannya

untuk membangun mereka yang memiliki hak istimewa untuk mendengarkannya. Perubahan ini akan membawanya lebih banyak keluar dari rumah, ke tempat terbuka. Darahnya mengalir lambat melalui pembuluh darahnya karena tidak ada udara segar dari surga. Dia telah melakukan bagiannya dengan baik dalam pekerjaan di kantor, tetapi tetap saja dia membutuhkan pengaruh yang menggetarkan dari udara murni dan sinar matahari di luar ruangan untuk membuat pekerjaannya menjadi lebih rohani dan hidup.

Pada tanggal 5 Juni 1863, saya diperlihatkan bahwa suami saya harus menjaga kekuatan dan kesehatannya, karena Tuhan masih memiliki pekerjaan yang besar yang harus kami lakukan. Di dalam

pemeliharaan-Nya, kami telah memperoleh pengalaman dalam pekerjaan ini sejak awal, dan dengan demikian kerja keras kami akan menjadi lebih berarti bagi tujuan-Nya. Saya melihat bahwa kerja keras suami saya yang terus-menerus dan berlebihan menguras dana kekuatannya, yang Tuhan ingin dia pertahankan; bahwa jika dia terus menerus memforsir tenaga fisik dan mentalnya seperti yang telah dia lakukan, dia akan menggunakan sumber kekuatannya di masa depan dan menguras modalnya, dan akan mengalami kehancuran sebelum waktunya, dan pekerjaan Tuhan akan dirampas oleh kerja kerasnya. Sebagian besar waktu beliau melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan kantor yang mungkin dilakukan oleh orang lain, atau terlibat dalam transaksi bisnis yang seharusnya beliau hindari.

Allah ingin agar kita berdua mencadangkan kekuatan kita untuk digunakan ketika secara khusus [518] diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain, dan untuk itu

Dia telah membangkitkan kita, memelihara hidup kita, dan memberi kita pengalaman yang berharga; dengan cara ini kita dapat menjadi berkat bagi umat-Nya.

Saya tidak mempublikasikan hal ini, karena hal ini diberikan secara khusus kepada kami. Jika peringatan ini sepenuhnya diperhatikan, penderitaan yang dialami suamiku yang begitu hebat akan terselamatkan. Pekerjaan Tuhan sangat mendesak dan tampaknya tidak mengizinkan adanya kelonggaran atau pemisahan darinya. Suamiku tampaknya dipaksa untuk terus menerus bekerja keras. Kecemasan akan saudara-saudaranya yang akan mengikuti wajib militer, dan juga mengenai pemberontakan di Iowa, membuat pikirannya terus menerus tegang, dan tenaga fisiknya benar-benar terkuras. Alih-alih merasa lega, beban-beban yang ada justru semakin berat; dan kepeduliannya bukannya berkurang, malah bertambah tiga kali lipat. Tetapi tentu saja ada jalan keluar, atau Allah tidak akan memberikan peringatan seperti yang Dia lakukan dan tidak akan mengizinkannya untuk hancur di bawah beban pajak. Saya melihat bahwa seandainya ia tidak secara khusus ditopang oleh Allah, ia akan menyadari sujudnya kekuatan fisik dan mentalnya lebih cepat daripada yang ia lakukan.

Ketika Tuhan berfirman, Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Ketika Dia memperingatkan, maka orang-orang yang diperhatikan akan memperhatikan. Alasan mengapa saya sekarang berbicara di depan umum adalah karena peringatan yang

sama yang diberikan kepada suami saya telah diberikan kepada orang lain yang terkait dengan kantor. Saya melihat bahwa kecuali mereka mengubah arah tindakan mereka, mereka juga akan terkena dampaknya seperti suami saya. Saya tidak rela orang lain menderita seperti yang telah dia lakukan. Tetapi yang paling saya takuti adalah, mereka akan hilang untuk sementara waktu dari tujuan dan pekerjaan Tuhan, ketika bantuan dan pengaruh dari semua orang sangat dibutuhkan.

Mereka yang terhubung dengan kantor tidak dapat menanggung jumlah perawatan dan kerja keras yang telah ditanggung suami saya selama bertahun-tahun. Mereka tidak memiliki konstitusi, modal untuk memanfaatkan, yang dimiliki suami saya. Mereka [519] tidak akan pernah bisa bertahan dengan kebingungan dan kerja keras yang terus menerus dan melelahkan yang telah menyimpannya dan yang telah ditanggungnya selama dua puluh tahun. Saya tidak dapat menanggung pikiran bahwa setiap orang di kantor harus mengorbankan kekuatan dan kesehatan melalui kerja yang berlebihan, sehingga kegunaannya harus berakhir sebelum waktunya dan mereka tidak dapat bekerja di kebun anggur Tuhan. Bukan hanya para pemungut buah yang merupakan pekerja yang penting; semua orang yang membantu dalam menggali tanaman, menyirami, memangkas, dan mengangkat tanaman yang terkulai dan menjuntai, serta menuntun sulur-sulurnya untuk membelit teralis yang benar, penopang yang pasti, adalah pekerja yang tidak dapat dilepaskan.

Saudara-saudara di kantor merasa bahwa mereka tidak dapat meninggalkan pekerjaan selama beberapa hari untuk beristirahat, untuk berekreasi; namun ini adalah sebuah kesalahan. Mereka dapat dan harus melakukannya. Bahkan jika tidak banyak yang dapat dicapai, akan lebih baik untuk pergi selama beberapa hari daripada bersujud oleh penyakit dan terpisah dari pekerjaan selama berbulan-bulan, dan mungkin tidak akan pernah dapat terlibat di dalamnya lagi.

Suami saya merasa salah jika dia menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Dia tidak mampu untuk beristirahat. Dia berpikir bahwa pekerjaan di kantor akan terganggu jika dia melakukannya. Tetapi setelah pukulan itu menyimpannya, menyebabkan sujudnya fisik dan mental, pekerjaan itu harus diteruskan tanpa dia. Saya melihat bahwa saudara-saudara yang terlibat dalam pekerjaan yang bertanggung jawab di kantor harus bekerja dengan rencana yang berbeda dan membuat pengaturan untuk melakukan perubahan. Jika lebih banyak bantuan diperlukan, dapatkanlah, dan biarkanlah pertolongan datang kepada mereka yang menderita karena pengurangan dan kerja otak yang terus-menerus. Mereka harus menghadiri pertemuan-pertemuan pertemuan. Mereka harus melepaskan diri dari kepedulian, berbagi keramahan dengan saudara-saudara mereka, dan menikmati pergaulan dan berkat-berkat dari pertemuan-pertemuan itu. Dengan demikian mereka akan menerima pemikiran-pemikiran yang segar, dan tenaga mereka yang letih akan dibangun untuk kehidupan yang baru, dan mereka akan kembali ke

pekerjaan yang jauh lebih baik untuk melakukan bagian mereka,
[520] karena mereka akan lebih memahami apa yang menjadi tujuan.

Saudara-saudara di luar negeri, apakah kamu tertidur dalam masalah ini? Haruskah hatimu menjadi lemah karena kejatuhan salah seorang pekerja Allah yang lain, yang engkau kasihi? Orang-orang ini adalah milik gereja. Maukah engkau membiarkan mereka mati di bawah beban-beban itu? Saya memohon kepadamu untuk menasihati dengan cara yang berbeda. Saya berdoa kepada Tuhan agar pengalaman pahit yang telah menimpa kita

mungkin tidak akan pernah diizinkan untuk mendatangi salah satu saudara di kantor. Khususnya saya memuji Saudara C untuk perawatan Anda. Haruskah ia mati karena kekurangan udara, udara yang menghidupkan dari surga? Jalan yang ia tempuh benar-benar memperpendek umurnya. Melalui pengurungannya di dalam rumah, darahnya menjadi busuk dan lamban, hatinya menjadi gila, tindakan jantungnya tidak benar. Kecuali jika dia melakukan perubahan untuk dirinya sendiri, alam akan mengambil alih pekerjaan itu. Dia akan melakukan upaya besar untuk meringankan sistem dengan mengeluarkan kotoran dari darah. Dia akan memanggil semua kekuatan vital untuk bekerja, dan seluruh organisme akan menjadi gila, dan semua ini mungkin berakhir dengan kelumpuhan atau ayan. Jika dia harus pulih dari krisis ini, kehilangan waktu akan sangat besar; tetapi kemungkinan untuk sembuh sangat kecil. Jika Saudara C tidak dapat dibangunkan, maka saya menasihatkan saudara-saudara, yang memiliki kepentingan dalam perjuangan kebenaran sekarang, untuk mengambilnya, sebagaimana Luther diambil oleh teman-temannya, dan membawanya pergi dari pekerjaannya.

Sejak menulis hal di atas, saya mengetahui bahwa sebagian besar *Thoughts on the Revelation*, ditulis pada malam hari, setelah pekerjaan penulisnya selesai. Ini adalah cara yang ditempuh oleh suami saya; saya memprotes tindakan bunuh diri seperti itu. Saudara-saudara yang telah saya sebutkan, yang begitu erat terkurung di kantor, akan melayani tujuan Allah dengan menghadiri pertemuan-pertemuan dan berekreasi. Mereka akan menjaga kesehatan fisik dan kekuatan mental dalam kondisi terbaik untuk mengabdikan diri pada pekerjaan. Mereka tidak boleh dibiarkan merasa lumpuh karena mereka tidak mendapatkan upah. Upah mereka harus terus berjalan dan mereka harus gratis. Mereka melakukan pekerjaan yang hebat.

Bab 88-Pakaian Reformasi

Sebagai jawaban atas surat-surat pertanyaan dari banyak suster sehubungan dengan panjang yang tepat untuk busana reformasi, saya dapat mengatakan bahwa di bagian kami di Negara Bagian Michigan, kami telah mengadopsi panjang seragam sekitar sembilan inci dari lantai. Saya menggunakan kesempatan ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini untuk menghemat waktu yang diperlukan untuk menjawab begitu banyak surat. Seharusnya saya sudah berbicara sebelumnya, tetapi saya menunggu untuk melihat sesuatu yang pasti tentang hal ini di *Health Reformer*. Saya dengan sungguh-sungguh akan merekomendasikan keseragaman dalam hal panjang, dan akan mengatakan bahwa sembilan inci hampir sesuai dengan pandangan saya tentang masalah ini karena saya dapat mengekspresikannya dalam inci.

Ketika saya melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, saya menemukan bahwa pakaian reformasi tidak terwakili dengan baik, dan saya merasa bahwa sesuatu yang lebih pasti harus dikatakan agar ada tindakan seragam dalam hal ini. Gaya berpakaian ini tidak populer, dan untuk alasan ini kerapian dan selera harus dilakukan oleh mereka yang mengadopsinya. Saya telah berbicara sekali tentang hal ini, namun beberapa orang tidak mengikuti saran yang diberikan. Harus ada keseragaman mengenai panjang pakaian reformasi di antara para pemelihara hari Sabat. Mereka yang membuat diri mereka berbeda dengan mengenakan pakaian ini tidak boleh berpikir bahwa tidak perlu menunjukkan ketertiban, selera, dan kerapian. Sebelum mengenakan pakaian reformasi, saudari-saudari kita harus mendapatkan pola celana dan karung yang dikenakan. Adalah sebuah luka besar bagi reformasi pakaian jika ada orang yang memperkenalkan ke dalam sebuah komunitas sebuah gaya yang dalam setiap hal perlu direformasi sebelum dapat mewakili pakaian reformasi dengan benar. Tunggulah, saudari-saudari, sampai Anda dapat mengenakan pakaian itu dengan benar.

Di beberapa tempat ada pertentangan besar terhadap gaun pendek. Tetapi ketika saya melihat beberapa gaun yang dikenakan oleh para suster, saya tidak heran jika orang-orang merasa jijik dan

mengutuk gaun tersebut. Di mana pakaian itu ditampilkan kembali sebagaimana mestinya, semua orang yang jujur akan mengakui bahwa pakaian itu sederhana dan nyaman. Di beberapa gereja kita, saya telah melihat semua

[522] jenis gaun reformasi, namun tidak ada satu pun yang menjawab deskripsi yang telah dikirimkan sebelumnya kepada saya. Beberapa muncul dengan celana muslin putih, lengan putih, gaun delaine gelap, dan karung tanpa lengan dengan deskripsi yang sama dengan gaunnya. Beberapa memiliki gaun belacu dengan potongan celana yang sama dengan gaunnya.

busana, tidak mengikuti "pola," tanpa pati atau kekakuan untuk memberi mereka bentuk, dan melekat dekat dengan anggota badan. Tentu saja tidak ada apa pun dalam gaun-gaun *ini yang menunjukkan* selera atau keteraturan. Gaun seperti itu tidak akan merekomendasikan dirinya sendiri untuk penilaian yang baik dari orang-orang yang berpikiran sehat. Dalam segala hal, itu adalah gaun yang cacat.

Para suster yang memiliki suami yang menentang telah meminta nasihat saya sehubungan dengan penggunaan gaun pendek yang bertentangan dengan keinginan suami. Saya menyarankan mereka untuk menunggu. Saya tidak menganggap masalah pakaian sama pentingnya dengan hari Sabat. Mengenai hal yang terakhir ini tidak ada keraguan. Tetapi pertentangan yang mungkin diterima banyak orang jika mereka mengadopsi reformasi pakaian akan lebih berbahaya bagi kesehatan daripada manfaatnya. Beberapa saudari telah berkata kepada saya: "Suami saya menyukai pakaian Anda; dia mengatakan bahwa dia tidak menemukan satu kesalahan pun yang dapat ditemukan pada pakaian itu." Hal ini membuat saya melihat perlunya para suster kita untuk mewakili reformasi pakaian dengan benar, dengan mewujudkan kerapian, ketertiban, dan keseragaman dalam berpakaian. Saya akan menyiapkan pola-pola yang akan saya bawa dalam perjalanan kami, siap untuk diberikan kepada para suster yang akan kami temui, atau untuk dikirimkan melalui pos kepada semua yang memesannya. Alamat kami akan diberikan dalam *Peninjauan*.

Mereka yang mengadopsi gaun pendek harus menunjukkan selera dalam pemilihan warna. Mereka yang tidak mampu membeli pakaian baru harus melakukan yang terbaik yang mereka bisa untuk melatih selera dan kecerdikan dalam memperbaiki pakaian lama, menjadikannya baru lagi. Khususnya untuk memiliki celana dan gaun dengan warna dan bahan yang sama, atau Anda akan tampil fantastis. Pakaian lama dapat dipotong dengan pola yang benar dan ditata dengan penuh selera, dan tampak seperti baru. Saya mohon kepadamu, saudari-saudari, untuk tidak membentuk pola-pola Anda menurut pola Anda sendiri.

ide-ide tertentu. Meskipun ada pola yang benar dan selera yang baik, ada juga pola yang salah dan selera yang buruk.

Gaun ini tidak membutuhkan lingkaran, dan saya berharap tidak akan pernah dipermalukan oleh mereka. Saudari kita tidak perlu mengenakan banyak rok untuk membuat gaun itu membuncit. Tampaknya jauh lebih jatuh tentang bentuknya secara

alami di atas satu atau dua rok tipis. Moreen adalah bahan yang sangat baik untuk rok luar; bahan ini mempertahankan kekakuannya dan tahan lama. Jika ada yang dikenakan dalam rok, biarkan itu sangat kecil. Selimut tidak diperlukan. Namun saya sering melihatnya dipakai, dan terkadang menggantung sedikit di *bawah* gaun. Hal ini memberikan penampilan yang tidak sopan dan tidak rapi. Rok putih yang dikenakan dengan gaun gelap, jangan dijadikan gaun pendek. Pastikan rok Anda bersih, rapi, dan bagus; buatlah dari bahan yang bagus

dan dalam semua kasus setidaknya tiga inci lebih pendek dari gaun. Jika ada sesuatu yang dikenakan untuk membuat rok melebar, biarkan itu kecil dan setidaknya seperempat atau setengah yard dari bagian bawah gaun atau rok luar. Jika tali, atau apa pun yang menjadi tempat tali, ditempatkan langsung di sekitar bagian bawah rok, itu hanya akan membuat gaun itu melebar di bagian bawah, sehingga tampak sangat tidak pantas ketika pemakainya duduk atau membungkuk.

Tidak ada yang perlu takut bahwa saya akan menjadikan reformasi pakaian sebagai salah satu topik utama saya saat kami melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Mereka yang telah mendengarkan saya dalam hal ini harus bertindak berdasarkan terang yang telah diberikan. Saya telah melakukan tugas saya; saya telah memberikan kesaksian saya, dan mereka yang telah mendengar saya dan membaca apa yang telah saya tulis sekarang harus memikul tanggung jawab untuk menerima atau menolak terang yang telah diberikan. Jika mereka memilih untuk menjadi pendengar yang pelupa, dan bukan pelaku pekerjaan, mereka menanggung risiko sendiri dan akan bertanggung jawab kepada Tuhan atas jalan yang mereka tempuh. Aku sudah jelas. Saya tidak akan mendesak siapa pun dan tidak akan mengutuk siapa pun. Ini bukan pekerjaan yang ditugaskan kepada saya. Allah mengenal anak-anak-Nya yang rendah hati, rela, dan taat dan akan memberi mereka imbalan sesuai dengan kesetiaan mereka dalam melakukan kehendak-Nya. Bagi banyak orang, reformasi pakaian terlalu sederhana dan merendahkan diri untuk

[524] diadopsi. Mereka tidak dapat mengangkat salib. Allah bekerja dengan cara yang sederhana untuk memisahkan dan membedakan anak-anak-Nya dari dunia; tetapi beberapa orang telah menyimpang dari kesederhanaan pekerjaan dan cara-cara Allah sehingga mereka berada di atas pekerjaan itu, bukan di dalamnya.

Saya teringat **Bilangan 15:38-41**: "Berbicaralah kepada orang Israel dan perintahkanlah kepada mereka, supaya mereka membuat pinggiran pada pinggiran baju mereka turun-temurun, dan supaya mereka mengikatkan pada pinggiran baju itu tali pengikat berwarna biru: dan haruslah itu menjadi pinggiran bagimu, supaya kamu memandang kepadanya dan mengingat segala perintah TUHAN serta melakukannya, dan janganlah kamu mengikuti keinginan hatimu sendiri dan matamu sendiri, yang kamu pakai untuk bersundal, supaya kamu ingat dan melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah

membawa engkau keluar dari tanah Mesir untuk menjadi Allahmu: Akulah TUHAN, Allahmu." Di sini Tuhan secara tegas memerintahkan pengaturan pakaian yang sangat sederhana bagi umat Israel untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka. Ketika mereka melihat keunikan pakaian mereka, mereka harus mengingat bahwa mereka adalah umat Allah yang menaati perintah-perintah-Nya, dan bahwa Dia telah bekerja dengan cara yang ajaib untuk membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir untuk melayani-Nya, untuk menjadi umat yang kudus bagi-Nya. Mereka

tidak melayani keinginan mereka sendiri, atau meniru bangsa-bangsa penyembah berhala di sekeliling mereka, tetapi untuk tetap menjadi bangsa yang berbeda dan terpisah, sehingga semua orang yang memandang mereka dapat berkata: Inilah mereka yang dibawa Tuhan keluar dari tanah Mesir, yang berpegang pada hukum Sepuluh Perintah Allah. Seorang Israel dikenal sebagai orang Israel segera setelah dilihat, karena Allah dengan cara yang sederhana telah membedakannya sebagai milik-Nya.

Perintah yang diberikan Allah kepada orang Israel untuk memasang pita biru pada pakaian mereka tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kesehatan mereka, hanya karena Allah akan memberkati mereka melalui ketaatan, dan pita itu akan menjaga ingatan mereka akan tuntutan-tuntutan Yehuwa yang tinggi serta mencegah mereka berbaur dengan bangsa-bangsa lain, bersatu dalam pesta-pesta mabuk-mabukan, dan makan

daging babi dan makanan mewah yang merusak kesehatan. Allah sekarang ingin agar umat-Nya memakai pakaian reformasi, bukan hanya untuk membedakan mereka

dari dunia sebagai "umat-Nya yang khas", tetapi karena reformasi dalam berpakaian sangat penting bagi kesehatan fisik dan mental. Umat Allah telah kehilangan keunikan mereka, dan secara bertahap mengikuti pola dunia, dan berbaur dengan mereka, hingga dalam banyak hal menjadi seperti mereka. Hal ini tidak berkenan di hadapan Allah. Dia mengarahkan mereka, sebagaimana Dia mengarahkan anak-anak Israel pada zaman dahulu, untuk keluar dari dunia dan meninggalkan praktik-praktik penyembahan berhala mereka, tidak mengikuti hati mereka sendiri (karena hati mereka tidak dikuduskan) atau mata mereka sendiri, yang telah membuat mereka menjauh dari Allah dan bersatu dengan dunia.

Sesuatu harus muncul untuk mengurangi cengkeraman umat Allah atas dunia. Gaun reformasi itu sederhana dan menyehatkan, namun ada salib di dalamnya. Saya bersyukur kepada Tuhan atas salib itu dan dengan riang membungkuk untuk mengangkatnya. Kita telah begitu menyatu dengan dunia sehingga kita telah kehilangan pandangan akan salib dan tidak menderita demi Kristus.

Kita tidak boleh mengada-adakan sesuatu untuk membuat salib; tetapi jika Allah memberikan salib kepada kita, kita harus memikuknya dengan sukacita. Dalam menerima salib, kita dibedakan dari dunia, yang tidak mengasihi kita dan mengejek keunikan kita. Kristus dibenci oleh dunia karena Ia bukan berasal dari dunia. Dapatkah para

pengikut-Nya berharap untuk bernasib lebih baik daripada Guru mereka? Jika kita berjalan tanpa menerima kecaman atau cibiran dari dunia, kita mungkin khawatir, karena kesamaan kita dengan dunia yang membuat kita begitu mirip dengan mereka sehingga tidak ada yang membangkitkan kecemburuan atau kedengkian mereka; tidak ada tabrakan roh. Dunia membenci salib. "Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah." **1 Korintus 1:18.**

"Tetapi Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, oleh Dia dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

[526] **Galatia 6:14.** [Lihat Lampiran.]

Bab 89-Kejanggalan Tentang Battle Creek

Pada tahun 1865 saya melihat bahwa beberapa orang merasa bebas, melalui perasaan iri, untuk berbicara dengan ringan tentang gereja di Battle Creek. Beberapa orang melihat dengan penuh kecurigaan terhadap semua yang terjadi di sana dan tampaknya bersukacita jika mereka dapat memperoleh sesuatu yang dapat digunakan untuk menjelek-jelekkkan Battle Creek. Tuhan tidak senang dengan semangat dan tindakan seperti itu. Dari sumber manakah gereja-gereja kita di luar negeri memperoleh terang dan pengetahuan akan kebenaran? Dari sarana yang telah ditetapkan Allah, yang berpusat di Battle Creek. Siapakah yang memikul beban-beban perjuangan ini? Adalah mereka yang dengan tekun bekerja di Battle Creek. Beban dan cobaan yang berat pasti menimpa mereka yang berdiri di garis depan dalam peperangan yang paling sengit, dan kebingungan serta pemikiran yang melelahkan akan menimpa semua orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan-keputusan yang sangat penting sehubungan dengan pekerjaan Allah. Saudara-saudara kita di luar negeri, yang terbebas dari semua ini, harus merasa bersyukur dan memuji Tuhan bahwa mereka telah diberi nikmat dan harus menjadi orang terakhir yang cemburu, iri hati, dan mencari-cari kesalahan, dengan mengambil sikap, "Laporkan, dan kami akan melaporkannya."

Gereja di Battle Creek telah menanggung beban-beban Konferens, yang telah menjadi beban yang berat bagi hampir semua orang. Sebagai konsekuensi dari kerja ekstra, banyak yang telah membawa kelemahan pada diri mereka sendiri yang telah berlangsung selama berbulan-bulan. Mereka telah memikul beban itu dengan riang gembira, tetapi merasa sedih dan putus asa karena ketidakpedulian yang tidak berperasaan dari beberapa orang dan kecemburuan yang kejam dari yang lain setelah mereka kembali ke beberapa gereja tempat mereka datang. Komentar-komentar dibuat tanpa berpikir - oleh beberapa orang dengan sengaja, oleh orang lain dengan ceroboh - mengenai para pemikul beban di sana dan mengenai mereka yang berdiri di kepala pekerjaan. Allah telah menandai semua perkataan ini dan kecemburuan dan iri hati yang mendorong

mereka; sebuah catatan yang setia disimpan. Banyak orang bersyukur kepada Tuhan atas kebenaran dan kemudian [527] berbalik dan mempertanyakan dan menemukan kesalahan dengan cara yang telah ditetapkan Surga untuk membuat mereka seperti apa adanya atau apa yang seharusnya mereka lakukan. menjadi. Betapa jauh lebih menyenangkan bagi Allah jika mereka bertindak seperti Harun dan Hur dan membantu mengangkat tangan mereka yang menanggung beban pekerjaan yang besar dan berat sehubungan dengan

penyebabnya adalah karena Allah. Para penggerutu dan pengeluh harus tetap tinggal di rumah, di mana mereka akan berada di luar jalan percobaan, di mana mereka tidak dapat menemukan makanan untuk kecemburuan, dugaan jahat, dan mencari-cari kesalahan mereka, karena kehadiran mereka hanya akan menjadi beban bagi pertemuan-pertemuan; mereka adalah awan tanpa air.

Mereka yang merasa bebas untuk mencari-cari kesalahan dan mencela orang-orang yang telah Allah pilih untuk memainkan peran penting dalam pekerjaan besar yang terakhir ini, lebih baik berusaha untuk bertobat dan mendapatkan pikiran Kristus. Biarlah mereka mengingat orang-orang Israel yang begitu siap untuk mencari-cari kesalahan Musa, yang telah Allah tetapkan untuk memimpin umat-Nya ke Kanaan, dan bersungut-sungut terhadap Allah sendiri. Semua orang yang bersungut-sungut ini jatuh di padang gurun. Sangat mudah untuk memberontak, mudah untuk berperang sebelum mempertimbangkan segala sesuatunya secara rasional, tenang, dan memutuskan apakah ada sesuatu yang perlu diperangi. Bani Israel adalah contoh bagi kita yang akan datang pada akhir zaman.

Lebih mudah bagi banyak orang untuk mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan sehubungan dengan hal-hal di Battle Creek daripada memberi tahu apa yang harus dilakukan. Beberapa orang bahkan berani mengambil tanggung jawab ini, tetapi mereka akan segera mendapati bahwa mereka tidak memiliki pengalaman dan akan membuat pekerjaan itu gagal. Jika para pembicara dan pencari kesalahan ini mau menjadi pemikul beban dan berdoa bagi para pekerja, mereka akan diberkati dan memberkati orang lain dengan teladan mereka yang saleh, dengan pengaruh dan kehidupan mereka yang kudus. Lebih mudah bagi banyak orang untuk berbicara daripada berdoa; mereka tidak memiliki kerohanian dan

[528] kekudusan, dan pengaruh mereka adalah sebuah luka bagi perjuangan Allah. Alih-alih merasa bahwa pekerjaan di Battle Creek adalah pekerjaan mereka, dan bahwa mereka memiliki kepentingan dalam kemakmurannya, mereka lebih banyak berdiri di samping sebagai penonton, untuk mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan. Mereka yang melakukan hal ini adalah orang-orang yang tidak memiliki pengalaman dalam pekerjaan ini dan yang hanya sedikit menderita demi kebenaran.

Bab 90-Pengalihan Tanggung Jawab

Saudara-saudara pemelihara hari Sabat yang mengalihkan tanggung jawab penatalayanan mereka ke tangan istri mereka, sementara mereka sendiri mampu melakukannya, tidak bijaksana dan dengan mengalihkan tanggung jawab itu mereka tidak menyenangkan hati Allah. Penatalayanan suami tidak dapat dialihkan kepada istri. Namun hal ini kadang-kadang dicoba, sehingga merugikan keduanya. Seorang suami yang percaya terkadang mengalihkan hartanya kepada istrinya yang tidak percaya, dengan harapan dapat memuaskan istrinya, melucuti perlawanannya, dan akhirnya membujuknya untuk percaya kepada kebenaran. Tetapi hal ini tidak lebih dan tidak kurang dari upaya untuk membeli perdamaian, atau untuk menyewa sang istri agar percaya kepada kebenaran. Sarana yang telah dipinjamkan Allah untuk memajukan tujuan-Nya, oleh sang suami dialihkan kepada orang yang tidak memiliki simpati terhadap kebenaran; apa yang akan diberikan oleh pelayan yang demikian ketika Tuan yang agung menuntut milik-Nya dengan riba?

Orang tua yang tidak percaya sering kali mengalihkan harta benda mereka kepada anak-anak mereka yang tidak percaya, dengan demikian menempatkannya di luar kuasa mereka untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Dengan demikian mereka melepaskan tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada mereka, dan menempatkan di barisan musuh sarana yang telah Allah percayakan kepada mereka untuk dikembalikan kepada-Nya dengan cara diinvestasikan di jalan-Nya ketika Dia membutuhkannya. Bukanlah dalam perintah Allah bahwa orang tua yang mampu mengatur rumah tangga mereka sendiri

bisnis harus menyerahkan kendali atas properti mereka, bahkan kepada anak-anak [529] yang memiliki keyakinan yang sama. Mereka jarang sekali memiliki pengabdian yang sama terhadap

mereka tidak dididik dalam kesulitan dan penderitaan sehingga mereka menempatkan penilaian yang tinggi pada harta yang kekal dan lebih rendah pada duniawi. Sarana yang ditempatkan di tangan orang-orang seperti itu adalah kejahatan terbesar. Ini adalah godaan bagi mereka untuk menaruh kasih sayang mereka pada

duniawi dan percaya pada harta benda dan merasa bahwa mereka hanya membutuhkan sedikit saja. Ketika sarana yang tidak mereka peroleh dengan usaha mereka sendiri masuk ke dalam kepemilikan mereka, mereka jarang menggunakannya dengan bijaksana.

Suami yang mengalihkan hartanya kepada istrinya akan membuka pintu godaan yang lebar bagi istrinya, baik dia seorang mukmin atau kafir. Jika ia seorang mukmin dan secara alamiah memiliki sifat tamak, cenderung mementingkan diri sendiri

dan ketamakan, perjuangannya akan jauh lebih sulit baginya dengan penatalayanan suaminya dan pengelolaannya sendiri. Untuk dapat diselamatkan, ia harus mengalahkan semua sifat-sifat jahat yang aneh ini dan meniru karakter Tuhannya yang ilahi, mencari kesempatan untuk berbuat baik kepada orang lain, mengasihi orang lain seperti Kristus telah mengasihi kita. Ia harus mengembangkan karunia kasih yang sangat berharga yang dimiliki oleh Juruselamat kita. Hidupnya dicirikan oleh kebajikan yang mulia dan tanpa pamrih. Seluruh hidupnya tidak dinodai oleh satu tindakan yang mementingkan diri sendiri.

Apapun motif sang suami, dia telah menempatkan batu penghalang yang mengerikan di jalan istrinya untuk menghalanginya dalam pekerjaan mengatasi. Dan jika pengalihan itu dilakukan kepada anak-anak, akibat jahat yang sama dapat terjadi. Allah membaca motifnya. Jika dia egois dan melakukan pemindahan untuk menyembunyikan ketamakannya dan berdalih untuk tidak melakukan apa pun untuk memajukan tujuan, kutukan Surga pasti akan mengikuti. Tuhan membaca tujuan dan maksud hati, dan menguji motif anak-anak manusia. Sinyal-Nya, ketidaksenangan-Nya yang terlihat mungkin tidak dimanifestasikan seperti dalam kasus Ananias dan Safira, namun pada akhirnya hukuman yang dijatuhkan kepada mereka tidak akan lebih ringan daripada yang ditimpakan kepada mereka. Dalam

[530] mencoba menipu manusia, mereka berbohong kepada Allah. "Jiwa yang berdosa, harus mati."

Orang seperti itu tidak dapat bertahan dalam ujian penghakiman lebih baik daripada orang yang menerima satu talenta dan menyembunyikannya di dalam tanah. Ketika dimintai pertanggungjawaban, ia menuduh Allah tidak adil: "Aku tahu, bahwa Engkau adalah orang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak Engkau tabur, dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak Engkau tabur, maka aku takut, lalu aku pergi menyembunyikan talenta-Mu itu di dalam tanah, di mana tidak ada manfaatnya bagi jalan Allah; sesungguhnya, di sanalah Engkau memiliki apa yang menjadi milik-Mu." Firman Tuhan: "Karena itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. Dan lemparkanlah kamu hamba yang tidak berguna ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan ada tangisan dan kertakan gigi." Orang ini takut bahwa Tuhannya akan diuntungkan oleh peningkatan bakatnya.

Saya melihat ada banyak orang yang membungkus talenta mereka dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah. Mereka tampaknya berpikir bahwa setiap sen yang diinvestasikan di jalan Allah akan hilang tanpa bisa ditebus. Bagi mereka yang merasa demikian, memang demikianlah adanya. Mereka tidak akan menerima pahala. Mereka memberi dengan berat hati hanya karena mereka merasa berkewajiban untuk melakukan sesuatu. Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Mereka yang menyanjung diri sendiri bahwa mereka dapat mengalihkan tanggung jawab mereka kepada istri atau anak-anak mereka tertipu oleh

musuh. Pengalihan properti tidak akan mengurangi tanggung jawab mereka. Mereka bertanggung jawab atas sarana yang telah dipercayakan Surga kepada mereka, dan sama sekali tidak dapat memaafkan diri mereka sendiri dari tanggung jawab ini sampai mereka dibebaskan dengan mengembalikan kepada Allah apa yang telah Dia percayakan kepada mereka.

Cinta dunia memisahkan diri dari Allah. "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Tidak mungkin bagi siapa pun untuk melihat kebenaran ketika dunia memiliki kasih mereka. Dunia datang di antara mereka dan Allah, mengaburkan visi dan melumpuhkan kepekaan sedemikian rupa sehingga mustahil bagi mereka untuk membedakan hal-hal yang sakral. Allah menyerukan hal tersebut: "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, [531] dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Berdukacitalah dan berkabunglah,

dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan sukacitamu menjadi keluh kesah." Mereka yang telah menodai tangan mereka dengan pencemaran dunia harus membersihkan diri mereka sendiri dari noda-nodanya. Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat melayani dunia dan sekaligus mengasihi Allah adalah orang-orang yang mendua. Tetapi mereka tidak dapat melayani Allah dan mamon. Mereka adalah orang-orang yang memiliki dua pikiran, mengasihi dunia dan kehilangan semua rasa tanggung jawab mereka kepada Allah, namun mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka bukan yang satu dan bukan yang lain.

Mereka akan kehilangan kedua hal tersebut kecuali mereka membersihkan tangan mereka dan memurnikan hati mereka melalui ketaatan pada prinsip-prinsip kebenaran yang murni. "Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia telah hidup." "Di dalam kasih inilah kasih kita disempurnakan, supaya kita beroleh keberanian pada hari penghakiman, sebab sama seperti Dia, demikian juga kita di dalam dunia ini." "Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu." Hawa nafsu duniawilah yang menghancurkan kesalehan sejati. Cinta akan dunia dan hal-hal yang ada di dunia memisahkan kita dari Bapa. Hasrat untuk mendapatkan keuntungan duniawi semakin meningkat di antara mereka yang mengaku menantikan kedatangan Juruselamat kita. Keinginan

daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup mengendalikan bahkan orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka mencari hal-hal duniawi dengan penuh ketamakan.

hawa nafsu, dan banyak orang akan menjual hidup yang kekal demi keuntungan yang tidak suci.

* * * * *

Bab 91-Penghormatan yang Benar terhadap Hari Sabat

Pada tanggal 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa ada terlalu banyak kelalaian dalam hal pemeliharaan hari Sabat. Tidak ada

[532] adalah ketepatan waktu untuk memenuhi tugas-tugas duniawi dalam enam hari kerja yang telah Allah berikan kepada manusia dan kehati-hatian untuk tidak melanggar satu jam pun dari waktu yang kudus dan suci yang telah Ia sediakan bagi diri-Nya sendiri. Tidak ada urusan manusia yang harus dianggap cukup penting untuk membuatnya melanggar sila keempat Yehuwa. Ada beberapa kasus di mana Kristus telah memberikan izin untuk bekerja bahkan pada hari Sabat untuk menyelamatkan nyawa manusia atau hewan. Tetapi jika kita melanggar huruf dari perintah keempat demi keuntungan kita sendiri dari sudut pandang keuangan, kita menjadi pelanggar hari Sabat dan bersalah karena melanggar semua perintah, karena jika kita melanggar satu perintah, kita bersalah atas semua perintah. Jika demi menyelamatkan harta benda, kita melanggar perintah Yehuwa yang tegas, di manakah tempat pemberhentiannya? Di manakah kita harus menetapkan batas-batasnya? Melanggar dalam hal yang kecil, dan menganggapnya bukan dosa khusus di pihak kita, dan hati nurani kita menjadi keras, kepekaan kita menjadi tumpul, hingga kita dapat melangkah lebih jauh dan melakukan cukup banyak pekerjaan dan masih menyanjung diri kita sendiri bahwa kita adalah para pemelihara hari Sabat, padahal, menurut standar Kristus, kita melanggar setiap ajaran Allah yang kudus. Dalam hal ini, ada kesalahan pada para pemelihara hari Sabat; tetapi Allah sangat teliti, dan semua orang yang berpikir bahwa mereka menghemat sedikit waktu, atau menguntungkan diri mereka sendiri dengan melanggar sedikit waktu Tuhan, cepat atau lambat, akan mengalami kerugian. Dia tidak dapat memberkati mereka seperti yang akan dilakukan-Nya, karena nama-Nya dipermalukan oleh mereka, dan ajaran-Nya diremehkan. Kutukan Allah akan menimpa mereka, dan mereka akan kehilangan sepuluh atau dua puluh kali lipat lebih banyak daripada yang mereka peroleh. "Akankah manusia merampok Allah? Tetapi kamu telah merampok Aku, ... bahkan seluruh bangsa ini."

Tuhan telah memberi manusia enam hari untuk bekerja bagi dirinya sendiri, tetapi Dia telah menyediakan satu hari di mana Dia secara khusus dihormati. Dia harus dimuliakan, otoritas-Nya dihormati. Namun manusia akan merampok Allah dengan mencuri sedikit waktu yang telah disediakan Sang Pencipta untuk diri-Nya sendiri. Allah menyediakan hari ketujuh sebagai hari peristirahatan bagi manusia, untuk

kebaikan manusia dan juga untuk kemuliaan-Nya sendiri. Ia melihat bahwa keinginan

manusia membutuhkan satu hari istirahat dari kerja keras dan perawatan, bahwa kesehatan dan [

533]

hidupnya akan terancam tanpa periode relaksasi dari kerja keras dan kecemasan selama enam hari.

Hari Sabat dibuat untuk kepentingan manusia; dan dengan sengaja melanggar perintah kudus yang melarang bekerja pada hari ketujuh merupakan kejahatan di hadapan Allah, yang menurut hukum Taurat Musa sangat berat sehingga menuntut hukuman mati bagi pelanggarnya. Tetapi bukan hanya itu yang harus diderita oleh si pelanggar, karena Allah tidak akan membawa pelanggar hukum-Nya ke surga. Dia harus menderita kematian yang kedua, yang merupakan hukuman penuh dan terakhir bagi pelanggar hukum Allah.

* * * * *

Bab 92-Sentimen Politik

Di Rochester, New York, 25 Desember 1865, saya diperlihatkan banyak hal tentang umat Allah sehubungan dengan pekerjaan-Nya di akhir zaman. Saya melihat bahwa banyak orang yang mengaku pemelihara hari Sabat akan kehilangan kehidupan kekal. Mereka gagal untuk mengambil peringatan dari jalan yang ditempuh oleh anak-anak Israel dan jatuh ke dalam beberapa jalan mereka yang jahat. Jika mereka terus melakukan dosa-dosa ini, mereka akan jatuh seperti bangsa Israel dan tidak akan pernah masuk ke dalam Kanaan surgawi. "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu tertulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya."

Saya melihat bahwa banyak orang akan jatuh di sisi kerajaan ini. Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya, dan banyak yang tidak akan bertahan dalam ujian karakter, ukuran Tuhan. Banyak yang akan bekerja keras untuk mengatasi sifat-sifat karakter mereka yang khas dan menjadi tanpa noda atau kerut atau hal semacam itu, tidak dapat ditegur di hadapan Tuhan dan manusia. Banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat tidak akan memberikan manfaat khusus bagi pekerjaan Tuhan atau gereja tanpa reformasi menyeluruh di pihak mereka. Banyak pemelihara hari Sabat

[534] tidak benar di hadapan Allah dalam pandangan politik mereka. Mereka tidak sejalan dengan firman Allah atau tidak bersatu dengan tubuh orang percaya yang memegang hari Sabat. Pandangan mereka tidak sesuai dengan prinsip-prinsip iman kita. Terang yang cukup telah diberikan untuk mengoreksi semua orang yang ingin dikoreksi. Semua orang yang masih mempertahankan sentimen politik yang tidak sesuai dengan roh kebenaran, hidup dalam pelanggaran terhadap prinsip-prinsip surga. Oleh karena itu, selama mereka masih demikian, mereka tidak dapat memiliki roh kemerdekaan dan kekudusan.

Prinsip-prinsip dan posisi mereka dalam masalah politik merupakan penghalang besar bagi kemajuan rohani mereka. Ini adalah jerat yang terus menerus bagi mereka dan celaan bagi iman kita, dan mereka yang mempertahankan prinsip-prinsip ini pada akhirnya akan dibawa ke tempat di mana musuh akan senang memilikinya, di mana

mereka akhirnya akan dipisahkan dari orang-orang Kristen yang memelihara hari Sabat. Saudara-saudara ini tidak dapat menerima perkenanan Allah sementara mereka tidak memiliki simpati terhadap ras kulit berwarna yang tertindas dan bertentangan dengan prinsip-prinsip republik yang murni dari Pemerintah kita. Allah tidak memiliki lagi

bersimpati dengan pemberontakan di bumi daripada dengan pemberontakan di surga, ketika pemberontak besar itu mempertanyakan dasar pemerintahan Allah dan diusir bersama semua orang yang bersimpati kepadanya dalam pemberontakannya.

* * * * *

Bab 93-Riba

Dalam pandangan yang diberikan kepada saya di Rochester, New York, 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa masalah mengambil riba harus dipertimbangkan oleh para pemelihara hari Sabat. Orang-orang kaya tidak memiliki hak untuk mengambil bunga dari saudara-saudara mereka yang miskin, tetapi mereka dapat menerima riba dari orang-orang yang tidak percaya. "Dan jika saudaramu jatuh miskin dan jatuh miskin bersamamu, maka engkau harus membebaskannya Janganlah engkau mengambil riba darinya dan janganlah engkau menambahinya, tetapi takutlah akan Allahmu, supaya saudaramu itu dapat hidup bersama-sama dengan engkau. Janganlah engkau memberikan kepadanya

[535] uangmu dengan riba, dan janganlah kamu meminjamkan uangmu kepadanya dengan tambahan." "Janganlah engkau meminjamkan riba kepada saudaramu, baik riba uang maupun riba barang yang dipinjamkan dengan riba, kepada orang asing boleh engkau pinjamkan riba, tetapi kepada saudaramu sendiri janganlah engkau pinjamkan riba, supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala sesuatu yang kaududuki di tanah yang kaududuki, yang akan kaudatangi untuk memilikinya."

Allah tidak senang kepada para pemegang hari Sabat karena roh mereka yang tamak. Keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan begitu kuat sehingga mereka mengambil keuntungan dari saudara-saudara yang miskin dan malang dalam kesusahan mereka dan menambahkan pada harta mereka yang sudah berlimpah, sementara saudara-saudara yang lebih miskin itu menderita karena hal yang sama. "Apakah saya penjaga saudara saya?" adalah bahasa hati mereka.

Beberapa tahun yang lalu beberapa saudara-saudari yang lebih miskin berada dalam bahaya kehilangan jiwa mereka karena kesan-kesan yang salah. Di mana-mana Iblis mencobai mereka sehubungan dengan orang-orang kaya. Saudara-saudara yang miskin ini terus-menerus mengharapakan untuk dibantu, padahal tugas mereka adalah mengandalkan tenaga mereka sendiri; dan seandainya mereka dibantu, itu adalah hal terburuk yang dapat terjadi pada mereka. Di seluruh barisan para pemelihara hari Sabat, Iblis berusaha menjatuhkan kelas

yang lebih miskin dengan godaannya. Beberapa orang yang tidak memiliki penilaian dan hikmat telah mengambil jalan mereka sendiri, tidak mau meminta nasihat atau mengikutinya. Mereka harus menderita sebagai akibat dari perhitungan mereka yang keliru, namun orang-orang yang sama ini akan merasa bahwa mereka harus disukai oleh saudara-saudara mereka yang memiliki harta benda. Hal-hal ini perlu dikoreksi. Golongan yang disebutkan pertama tidak menyadari tanggung jawab yang dibebankan kepada

orang kaya, atau kebingungan dan kekhawatiran yang terpaksa mereka miliki karena kemampuan mereka. Yang dapat mereka lihat hanyalah bahwa orang-orang ini memiliki sarana untuk digunakan, sementara mereka sendiri juga memiliki keterbatasan. Tetapi pada umumnya orang kaya memandang semua orang miskin dengan pandangan yang sama, padahal ada golongan orang miskin yang melakukan yang terbaik dalam kemampuan mereka untuk memuliakan Allah, untuk berbuat baik, untuk hidup bagi kebenaran. Orang-orang ini adalah yang sangat berharga. Penilaian mereka baik, roh mereka berharga di [536] di hadapan Allah; dan jumlah kebaikan yang mereka capai dengan cara mereka yang sederhana adalah sepuluh kali lipat lebih besar daripada yang dicapai oleh orang-orang kaya, meskipun yang terakhir ini dapat memberikan jumlah besar pada kesempatan-kesempatan tertentu. Orang kaya gagal untuk melihat dan menyadari pentingnya berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap untuk mendistribusikan, bersedia untuk berkomunikasi.

* * * * *

Bab 94-Penipuan Kekayaan

Beberapa orang yang mengaku percaya akan kebenaran tidak memiliki ketajaman dan gagal menghargai nilai moral. Orang-orang yang membanggakan kesetiaan mereka pada tujuan dan berbicara seolah-olah mereka berpikir bahwa mereka tahu semua yang perlu diketahui, tidak rendah hati. Mereka mungkin memiliki uang dan harta benda, dan ini cukup untuk memberi mereka pengaruh di antara beberapa orang; tetapi itu tidak akan mengangkat mereka sedikit pun di hadapan Allah. Uang memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar. Keunggulan karakter dan nilai moral sering kali diabaikan jika dimiliki oleh orang miskin. Tetapi apakah kepedulian Allah terhadap uang, terhadap harta benda? Ternak di atas seribu bukit adalah miliknya. Dunia dan segala isinya adalah miliknya. Penduduk bumi adalah seperti belalang di hadapan-Nya. Manusia dan harta benda hanyalah seperti debu kecil di neraca. Dia tidak memandang bulu terhadap manusia.

Orang-orang yang memiliki harta sering melihat kekayaan mereka dan berkata: Dengan kebijaksanaan saya, saya mendapatkan kekayaan ini. Tetapi siapakah yang memberi mereka kekuatan untuk mendapatkan kekayaan? Allah telah menganugerahkan kepada mereka kemampuan yang mereka miliki, tetapi bukannya memberikan kemuliaan kepada-Nya, mereka malah memegahkannya untuk diri mereka sendiri. Dia akan menguji mereka dan mencobai mereka, dan akan membuat kemuliaan mereka menjadi debu; Dia akan menyingkapkan kekuatan mereka dan menghamburkan harta benda mereka. Alih-alih mendapatkan berkat, mereka akan mendapatkan kutukan. Suatu tindakan yang salah atau penindasan,

[537] penyimpangan dari jalan yang benar, tidak boleh ditoleransi dalam diri seseorang yang memiliki harta dibandingkan dengan orang yang tidak memilikinya. Semua kekayaan yang dimiliki oleh orang yang paling kaya sekalipun tidak akan cukup untuk menutupi dosa yang paling kecil di hadapan Allah; semua itu tidak akan diterima sebagai tebusan atas pelanggaran. Pertobatan, kerendahan hati yang sejati, hati yang hancur, dan roh yang menyesallah yang akan diterima oleh Allah. Dan tidak ada seorang pun yang dapat memiliki kerendahan hati yang sejati di hadapan Allah kecuali jika

hal yang sama juga diteladankan kepada orang lain. Tidak ada yang lain selain pertobatan, pengakuan, dan meninggalkan dosa yang dapat diterima oleh Allah.

Banyak orang kaya telah memperoleh kekayaan mereka dengan cara yang licik, dengan mementingkan diri sendiri dan merugikan orang lain yang lebih miskin atau saudara-saudara mereka, dan orang-orang ini bermegah atas kelihaiian dan kepandaian mereka dalam melakukan tawar-menawar. Tetapi kutukan Allah akan menimpa setiap dolar yang demikian

yang diperoleh, dan pada peningkatannya di tangan mereka. Ketika hal-hal ini ditunjukkan kepada saya, saya dapat melihat kekuatan dari kata-kata Juruselamat kita: "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." Mereka yang memiliki kemampuan untuk memperoleh harta benda harus selalu berjaga-jaga, atau mereka akan mengubah sifat tamak mereka menjadi buruk dan tidak menjaga kehormatan mereka dengan ketat. Dengan demikian banyak orang jatuh ke dalam pencobaan, melampaui batas, menerima lebih banyak dari yang seharusnya, dan mengorbankan prinsip-prinsip yang murah hati, baik hati, dan mulia dari kedewasaan mereka demi keuntungan yang kotor.

Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat begitu mencintai dunia dan hal-hal yang ada di dalamnya sehingga mereka telah dirusak oleh roh dan pengaruhnya; yang ilahi telah lenyap dari karakter mereka dan iblis telah merayap masuk, mengubah mereka untuk melayani tujuan-tujuan Iblis, untuk menjadi alat ketidakbenaran. Kemudian berbeda dengan orang-orang ini, saya diperlihatkan orang-orang yang rajin, jujur, dan miskin, yang siap menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, yang lebih suka menderita karena dirugikan oleh saudara-saudara mereka yang kaya daripada

untuk memanifestasikan roh yang begitu dekat dan ingin tahu seperti yang mereka wujudkan; orang-orang yang menghargai hati nurani yang bersih dan benar, bahkan dalam hal-hal kecil, yang lebih besar

nilai daripada kekayaan. Mereka begitu siap untuk membantu orang lain, begitu bersedia untuk melakukan semua kebaikan dengan kekuatan mereka, sehingga mereka tidak mengumpulkan kekayaan; harta duniawi mereka tidak bertambah. Jika ada tujuan kebajikan yang membutuhkan sarana atau tenaga, mereka adalah orang pertama yang tertarik dan menanggapinya, dan sering kali melakukan jauh melebihi kemampuan mereka yang sebenarnya, dan dengan demikian menyangkal diri mereka sendiri untuk melakukan kebaikan yang dibutuhkan, untuk melaksanakan tujuan kebajikan mereka.

Karena orang-orang ini hanya memiliki sedikit harta duniawi, mereka mungkin dipandang sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan, penilaian, dan hikmat. Mereka mungkin dianggap tidak memiliki nilai khusus, dan pengaruh mereka mungkin tidak dihargai oleh manusia; tetapi bagaimana Tuhan memandang orang-orang bijak yang malang ini? Mereka dianggap berharga di mata-Nya, dan,

meskipun tidak menambah harta mereka di bumi, mereka mengumpulkan harta yang tidak dapat binasa di surga, dan dengan melakukan hal ini mereka menunjukkan hikmat yang jauh lebih tinggi daripada hikmat yang dimiliki oleh orang Kristen yang bijaksana, penuh perhitungan, dan yang mengaku Kristen, seperti halnya yang ilahi dan ilahi lebih unggul daripada yang duniawi, kedagingan, dan setan. Nilai morallah yang dihargai oleh Allah. Karakter Kristen yang tidak ternoda oleh ketamakan, memiliki ketenangan, kelemahlembutan, dan kerendahan hati, lebih berharga di mata-Nya daripada emas yang paling murni, bahkan irisan emas dari Ofir.

Orang-orang kaya akan diuji lebih dari yang pernah mereka alami sebelumnya. Jika mereka bertahan dalam ujian dan mengatasi nodanoda yang ada pada karakter mereka, dan sebagai pelayan Kristus yang setia, mereka memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, maka akan dikatakan kepada mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan memberikan kepadamu kuasa dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Kemudian saya diarahkan kepada perumpamaan tentang pengurus yang tidak benar: "Aku berkata kepadamu: Jadikanlah Mamon yang tidak benar sebagai sahabatmu, supaya jika kamu jatuh, Mamon itu menerima kamu ke dalam tempat kediaman yang kekal. Barangsiapa setia dalam hal yang paling hina, ia juga setia [539] banyak, dan barangsiapa yang berbuat zalim dalam hal yang sedikit, maka ia berbuat zalim dalam hal yang banyak. Karena itu, jika kamu tidak setia pada Mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar? Dan jika kamu tidak setia pada apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?"

Jika manusia gagal memberikan kepada Allah apa yang telah Dia pinjamkan kepada mereka untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, dan dengan demikian merampok Dia, mereka akan membuat kegagalan total. Ia telah meminjamkan kepada mereka sarana-sarana yang dapat mereka kembangkan tanpa kehilangan kesempatan untuk berbuat baik, dan dengan demikian mereka akan terus-menerus mengumpulkan harta di surga. Tetapi jika, seperti orang yang memiliki satu talenta, mereka menyembunyikannya, karena takut bahwa Allah akan mengambil apa yang diperoleh dari talenta mereka, mereka tidak hanya akan kehilangan pertambahan yang pada akhirnya akan diberikan kepada penatalayan yang setia, tetapi juga modal awal yang telah Allah berikan kepada mereka untuk dikerjakan. Karena mereka telah merampok Tuhan, mereka tidak akan mengumpulkan harta di surga, dan mereka juga kehilangan harta duniawi mereka. Mereka tidak memiliki tempat tinggal di bumi, dan tidak ada Sahabat di surga yang akan menerima mereka ke dalam tempat tinggal kekal orang-orang benar.

Kristus menyatakan: "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang

lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon" - tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan juga kepada kekayaan Anda. "Orang-orang Farisi yang tamak itu mendengar semuanya itu, lalu mereka mengolok-olokkan Dia." Perhatikan perkataan Kristus kepada mereka: "Kamu adalah orang-orang yang membenarkan diri di hadapan manusia, tetapi Allah mengetahui isi hatimu, karena segala sesuatu yang diagungkan orang, yaitu kekayaan yang diperoleh dengan jalan menindas, dengan jalan menipu, dengan jalan melampaui batas, dengan jalan curang, atau dengan jalan yang tidak jujur, adalah kekejian di hadapan Allah." Kemudian Kristus menampilkan dua karakter, orang kaya yang berpakaian ungu dan kain lenan halus, dan yang hidup mewah

dan Lazarus, yang berada dalam kemiskinan yang hina dan menjijikkan untuk dilihat, dan yang meminta remah-remah yang dihina oleh orang kaya itu.

Juruselamat kita menunjukkan perkiraan-Nya tentang keduanya.

Meskipun Lazarus berada

[540]

dalam kondisi yang begitu menyedihkan dan jahat, ia memiliki iman yang benar, moral yang benar

yang dilihat Allah, dan yang dianggap-Nya begitu besar nilainya sehingga Ia mengambil orang miskin yang hina ini dan menempatkannya pada posisi yang paling mulia, sementara orang kaya yang terhormat dan suka berfoya-foya itu diusir dari hadirat Allah dan dijerumuskan ke dalam kesengsaraan dan kesengsaraan yang tak terkatakan. Tuhan tidak menghargai kekayaan orang kaya ini, karena ia tidak memiliki nilai moral yang benar. Karakternya tidak berharga. Kekayaannya tidak merekomendasikannya kepada Allah dan tidak memiliki pengaruh apapun untuk mendapatkan perkenanan-Nya.

Dengan perumpamaan ini Kristus ingin mengajar murid-murid-Nya untuk tidak menilai atau menghargai orang dari kekayaannya atau dari penghargaan yang mereka terima dari orang lain. Demikianlah jalan yang ditempuh oleh orang-orang Farisi, yang meskipun memiliki kekayaan dan kehormatan duniawi, mereka tidak berharga di mata Allah dan, lebih dari itu, mereka dihina dan ditolak oleh-Nya, dibuang dari hadapan-Nya sebagai orang-orang yang menjijikkan bagi-Nya karena tidak ada nilai moral dan kesehatan di dalam diri mereka. Mereka cemar, berdosa, dan menjijikkan di mata-Nya. Orang miskin, yang dihina oleh sesama manusia dan menjijikkan di mata mereka, sangat berharga di mata Allah karena ia memiliki moral yang baik dan berharga, sehingga ia memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam masyarakat malaikat-malaikat yang murni dan kudus dan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus.

Dalam surat Paulus kepada Timotius, ia memperingatkan Timotius tentang suatu golongan yang tidak mau menerima perkataan yang sehat dan yang memberikan penilaian yang salah terhadap kekayaan. Ia berkata: "Jika ada orang yang mengajarkan yang sebaliknya dan tidak mau menerima perkataan yang sehat, yaitu perkataan Tuhan kita Yesus Kristus dan ajaran yang sesuai dengan kesalehan, maka ia adalah orang yang sombong, yang tidak tahu apa-apa, dan yang hanya mengutamakan pertengkar dan pertikaian perkataan, yang

menimbulkan iri hati, perselisihan, caci maki, sangkaan-sangkaan yang jahat dan perselisihan yang tidak berguna dari orang-orang yang tidak mengenal Allah, yang tidak mengenal kebenaran, dan yang menyangka, bahwa kekayaan itu adalah ibadah, maka jauhilah orang yang demikian itu. Tetapi kesalehan yang disertai dengan kepuasan adalah keuntungan yang besar.

Karena kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini, dan pasti kita tidak dapat membawa apa-apa keluar. Dan dengan adanya makanan dan pakaian, hendaklah kita merasa cukup.

Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kebinasaan dan kehancuran. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, yang oleh beberapa orang diingini

sesudah itu, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Tetapi engkau, hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kemurahan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, untuk itulah engkau dipanggil dan engkau telah mengakuinya dengan sungguh-sungguh di depan banyak saksi." "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak menentu, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikan dan mau memberitakannya, dan supaya mereka dapat mengumpulkan bekal untuk hari yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal."

Paulus dalam suratnya kepada Timotius ingin menanamkan dalam benak Timotius akan pentingnya memberikan pengajaran yang dapat menghilangkan penipuan yang begitu mudahnya terjadi pada orang-orang kaya, bahwa karena kekayaan mereka, mereka lebih unggul daripada mereka yang miskin, bahwa karena kemampuan mereka untuk memperolehnya, mereka lebih unggul dalam hal kebijaksanaan dan penilaian - singkatnya, keuntungan itu adalah kesalehan. Ini adalah tipu daya yang menakutkan. Betapa sedikit orang yang mengindahkan tuduhan yang Paulus perintahkan kepada Timotius untuk disampaikan kepada orang-orang kaya! Betapa banyak orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa perolehan mereka adalah kesalehan! Paulus menyatakan, "Kesalehan yang disertai rasa cukup adalah keuntungan yang besar." Meskipun orang-orang kaya dapat mengabdikan seluruh hidup mereka untuk mendapatkan kekayaan, namun karena mereka tidak membawa apa-apa ke dalam dunia, mereka tidak dapat membawa apa-apa. Mereka harus mati dan meninggalkan apa yang telah mereka usahakan dengan susah payah untuk mendapatkannya. Mereka mempertaruhkan segalanya, kepentingan kekal mereka, untuk mendapatkan harta ini, dan telah kehilangan kedua dunianya.

[542] Paulus menunjukkan risiko apa yang akan ditanggung manusia untuk menjadi kaya. Tetapi banyak orang bertekad untuk menjadi kaya; ini adalah studi mereka, dan dalam semangat mereka, pertimbangan-pertimbangan kekal terabaikan. Mereka dibutakan oleh Iblis dan membuat diri mereka sendiri percaya bahwa untuk tujuan yang baik mereka menginginkan keuntungan ini; mereka

membebani hati nurani mereka, menipu diri mereka sendiri, dan terus-menerus mengingini kekayaan. Mereka telah menyimpang dari iman dan menusuk diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Mereka telah mengorbankan prinsip-prinsip mereka yang mulia dan tinggi, melepaskan iman mereka demi kekayaan, dan, jika tidak kecewa dengan tujuan mereka, mereka kecewa dengan kebahagiaan yang mereka kira akan dibawa oleh kekayaan. Mereka terjat, bingung dengan kehati-hatian; mereka telah menjadikan diri mereka budak dari ketamakan mereka dan memaksa keluarga mereka ke dalam perbudakan yang sama, dan keuntungan yang mereka tuai adalah "banyak kesedihan." "Tuntutlah mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak

tinggi, dan janganlah berharap pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi pada Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati." Manusia tidak boleh menimbun kekayaannya dan tidak memanfaatkannya dengan baik, merampas kenyamanan hidup mereka dan hampir menjadi budak untuk mempertahankan atau menambah harta duniawi mereka.

Rasul Paulus menunjukkan satu-satunya kegunaan yang benar dari kekayaan, dan menasihati Timotius agar orang-orang kaya berbuat baik, agar mereka kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi; karena dengan melakukan hal itu, mereka sedang membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi waktu yang akan datang, - mengacu pada akhir zaman, - sehingga mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal. Ajaran Paulus selaras dengan perkataan Kristus: "Jadikanlah Mamon yang jahat sebagai sahabatmu, supaya jika kamu jatuh, Mamon itu menerima kamu ke dalam tempat kediaman yang kekal." Kesalehan yang disertai dengan kepuasan adalah keuntungan yang besar.

Inilah rahasia kebahagiaan sejati, dan kemakmuran jiwa dan tubuh.

Bab 95-Ketaatan kepada Kebenaran

Saudara D. yang terhormat

Saya mengingat wajah Anda di antara beberapa wajah lain yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan di Rochester, New York, 25 Desember 1865. Saya diperlihatkan bahwa Engkau ada di latar belakang. Penilaianmu meyakinkan bahwa kami memiliki kebenaran, tetapi engkau belum mengalami pengaruh pengudusannya. Engkau belum mengikuti dengan seksama jejak langkah Penebus kita, oleh karena itu engkau tidak siap untuk berjalan sebagaimana Dia berjalan. Ketika anda mendengarkan kata-kata kebenaran, penilaian anda mengatakan bahwa itu benar, tidak dapat dibantah; tetapi dengan segera hati yang belum dikuduskan berkata: "Ini adalah perkataan yang sulit, siapa yang dapat mendengarnya?" Anda lebih baik melepaskan usaha anda untuk mengimbangi umat Allah, karena hal-hal yang baru, yang aneh, dan yang sulit akan terus bermunculan; suatu saat anda harus berhenti, dan anda lebih baik berhenti sekarang, dan lebih baik daripada melangkah lebih jauh lagi."

Anda tidak dapat menyetujui untuk mengakui kebenaran dan tidak menghidupinya; Anda pernah mengagumi kehidupan yang konsisten dengan profesi. Saya diperlihatkan sebuah buku yang di dalamnya tertulis namamu dan banyak nama lainnya. Di atas namamu ada sebuah noda hitam. Engkau melihat hal ini dan berkata: "Ini tidak akan pernah dapat dihapuskan." Yesus memegang tanganNya yang terluka di atasnya dan berkata: "Hanya darah-Ku yang dapat menghapusnya. Jika engkau memilih jalan ketaatan yang rendah hati, dan hanya mengandalkan jasa darah-Ku untuk menutupi pelanggaranmu di masa lalu, Aku akan menghapuskan pelanggaranmu, dan menutupi dosa-dosamu. Tetapi jika engkau memilih jalan para pendurhaka, engkau harus menuai upah pendurhaka. Upah dosa adalah maut."

Saya melihat malaikat-malaikat jahat mengelilingi Anda yang berusaha mengalihkan pikiran Anda dari Kristus, menyebabkan Anda memandang Allah sebagai Allah yang adil dan kehilangan pandangan akan kasih, belas kasihan, dan belas kasihan Juruselamat yang

disalibkan yang

[544] akan menyelamatkan dengan sempurna segala sesuatu yang datang kepada-Nya. Kata malaikat itu: "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang benar."

Ketika Anda berada di bawah tekanan kecemasan mental, ketika Anda mendengarkan saran-saran Iblis dan bergumam serta mengeluh-

ing, seorang malaikat yang melayani ditugaskan untuk memberikan pertolongan yang Anda butuhkan dan mempermalukan bahasa pikiran Anda yang tidak percaya. Anda tidak mempercayai Allah; Anda tidak percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan sepenuhnya. Engkau mempermalukan Tuhan dengan ketidakpercayaan yang kejam ini dan menyebabkan penderitaan yang tidak perlu bagi dirimu sendiri. Saya melihat malaikat-malaikat surgawi mengelilingi Anda, mengusir malaikat-malaikat jahat, dan memandang Anda dengan belas kasihan dan dukacita, dan mengarahkan Anda ke surga, mahkota keabadian, sambil berkata: "Barangsiapa ingin menang, ia harus berjuang."

Meskipun engkau semua berada dalam keraguan dan kebingungan, engkau semua belum berani memutuskan hubungan antara dirimu sendiri dan orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Namun, engkau belum menyerahkan semuanya demi kebenaran; engkau belum menyerahkan dirimu sendiri, kehendakmu sendiri. Engkau takut untuk meletakkan dirimu dan semua yang engkau miliki di atas mezbah Allah, agar engkau tidak diminta untuk mengembalikan sebagian dari apa yang telah dipinjamkan-Nya kepadamu. Para malaikat sorgawi mengenal perkataan dan tindakan kita, dan bahkan pikiran dan maksud hati kita. Anda, saudara terkasih, takut bahwa kebenaran akan membuat Anda kehilangan banyak uang, tetapi ini adalah salah satu saran Setan. Biarlah kebenaran itu mengambil semua yang Anda miliki, dan itu tidak terlalu mahal; nilai yang diterima, jika diperkirakan dengan benar, adalah bobot kemuliaan yang kekal. Betapa sedikit yang dituntut dari kita! Betapa kecilnya pengorbanan yang dapat kita berikan dibandingkan dengan apa yang telah Tuhan ilahi berikan bagi kita! Namun roh bersungut-sungut menguasai Anda karena harga dari kehidupan kekal. Engkau, dan juga saudara-saudaramu yang lain di

mengalami konflik yang parah dengan musuh besar jiwa-jiwa. Anda telah beberapa kali hampir menyerah pada konflik tersebut, tetapi pengaruh istri dan

putri sulung telah menang. Anggota-anggota keluargamu ini akan menaati kebenaran dengan sepenuh hati seandainya mereka memiliki pengaruhmu untuk

mempertahankan mereka.

Anak-anak perempuanmu akan melihat kepadamu sebagai teladan, karena mereka berpikir bahwa ayah mereka pasti benar. Keselamatan mereka sangat bergantung pada jalan yang engkau tempuh. Jika engkau berhenti berjuang untuk hidup yang kekal,

engkau akan memberikan pengaruh yang kuat untuk membawa anak-anakmu bersamamu, engkau akan merendahkan semangat istrimu yang setia, menghancurkan harapan-harapannya, dan mengurangi cengkeramannya pada kehidupan. Bagaimana Anda dapat menghadapi semua ini untuk bersaksi bahwa ketidaksetiaan Anda telah membuktikan kehancuran mereka?

Aku melihat bahwa engkau telah beberapa kali menyerah pada saran Iblis untuk berhenti berjuang untuk hidup dalam kebenaran, karena si penggoda mengatakan kepadamu bahwa engkau akan gagal dengan usaha terbaik yang mungkin engkau lakukan, bahwa dengan semua usahamu, engkau akan gagal.

kelemahan dan kegagalan, mustahil bagimu untuk mempertahankan kehidupan pengabdian. Saya diperlihatkan bahwa istri dan putri sulungmu telah menjadi malaikat-malaikatmu yang baik, yang bersedih atasmu, yang mendorongmu untuk melawan saran-saran Setan yang kuat; dan melalui cintamu pada mereka, engkau telah dibujuk untuk mencoba lagi untuk memperbaiki imanmu yang goyah pada janji-janji Allah. Setan sedang menunggu untuk menggulingkan Anda agar ia dapat bersukacita atas kejatuhan Anda. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah dikuatkan oleh Anda dalam pemberontakan mereka. Mustahil bagi Anda untuk menjadi kuat sampai Anda mengambil sikap tegas terhadap kebenaran.

Kebajikan yang sistematis terlihat bagi Anda sebagai sesuatu yang tidak perlu; Anda mengabaikan fakta bahwa hal itu berasal dari Allah, yang kebijaksanaan-Nya tidak pernah salah. Rencana ini ditetapkan-Nya untuk menyelamatkan kebingungan, untuk memperbaiki ketamakan, ketamakan, keegoisan, dan penyembahan berhala. Sistem ini adalah untuk membuat beban menjadi ringan, namun dengan beban yang sepatutnya, bagi semua orang. Keselamatan manusia sangat mahal harganya, bahkan nyawa Tuhan yang mulia, yang dengan cuma-cuma diberikan-Nya untuk mengangkat manusia dari kehinaan dan meninggikannya menjadi ahli waris

[546] dunia. Allah telah menetapkan bahwa manusia harus menolong sesamanya dalam pekerjaan penebusan yang agung. Barangsiapa yang memaafkan dirinya sendiri dari hal ini, yang tidak mau menyangkal dirinya sendiri agar orang lain dapat mengambil bagian bersamanya dalam keuntungan surgawi, membuktikan bahwa ia tidak layak untuk kehidupan yang akan datang, tidak layak untuk mendapatkan harta surgawi yang membutuhkan pengorbanan yang begitu besar. Allah tidak menginginkan persembahan yang tidak sukarela, tidak ada pengorbanan yang dipaksakan. Mereka yang benar-benar bertobat dan yang menghargai pekerjaan Allah akan memberikan dengan sukacita apa yang diminta dari mereka, menganggapnya sebagai hak istimewa untuk diberikan.

Kata malaikat itu: "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Anda telah tersandung pada reformasi kesehatan. Bagi Anda, hal itu tampak sebagai tambahan yang tidak perlu bagi kebenaran. Tidak demikian; itu adalah bagian dari kebenaran. Di hadapan Anda ada sebuah pekerjaan yang akan datang lebih dekat dan lebih berat daripada apa pun yang telah

ditimpakan kepada Anda. Sementara engkau ragu-ragu dan mundur, gagal untuk berpegang pada berkat yang merupakan hak istimewa untuk menerimanya, engkau akan menderita kerugian. Anda tersandung pada berkat yang telah ditempatkan Surga di jalan Anda untuk membuat kemajuan Anda tidak terlalu sulit. Setan menyajikan hal ini di hadapan Anda dalam cahaya yang paling tidak menyenangkan, agar Anda dapat memerangi apa yang akan membuktikan manfaat terbesar bagi Anda, yang akan menjadi kesehatan jasmani dan rohani Anda. Dari semua orang, Anda adalah orang yang akan diuntungkan oleh reformasi kesehatan; kebenaran yang diterima pada setiap poin dalam masalah reformasi ini akan menjadi

keuntungan terbesar. Anda adalah seorang pria yang akan mendapat manfaat dari diet cadangan. Anda *berada dalam* bahaya terserang kelumpuhan dalam sekejap, separuh dari diri Anda menjadi mati. Penolakan terhadap nafsu makan adalah keselamatan bagi Anda, namun Anda memandangnya sebagai sebuah privasi yang besar.

Alasan mengapa para pemuda di zaman sekarang tidak memiliki kecenderungan yang lebih religius adalah karena cacat dalam pendidikan mereka. Bukan kasih sejati yang diterapkan kepada anak-anak yang mengizinkan mereka untuk memanjakan hawa nafsu, atau membiarkan ketidaktaatan terhadap hukum orang tua tanpa hukuman.

"Seperti ranting yang bengkok maka pohon pun akan condong." Sang ibu harus selalu bekerja sama dengan sang ayah dalam upayanya untuk meletakkan fondasi

karakter Kristen yang baik pada anak-anaknya. Seorang ayah yang penuh kasih tidak boleh menutup mata terhadap kesalahan anak-anaknya karena tidak menyenangkan untuk memberikan koreksi. Anda berdua perlu membangkitkan dan dengan ketegasan, bukan dengan cara yang kasar, tetapi dengan tujuan yang pasti, biarkan anak-anak Anda tahu bahwa mereka harus menaati Anda.

Seorang ayah tidak boleh seperti anak kecil yang tergerak hanya karena dorongan hati. Dia terikat dengan keluarganya dengan ikatan yang sakral dan suci. Setiap anggota keluarga berpusat pada sang ayah. Namanya, "kepala keluarga", adalah definisi sebenarnya dari seorang suami. Dia adalah pembuat hukum, yang menggambarkan dalam dirinya sendiri kebajikan, energi, integritas, kejujuran, dan kegunaan praktis. Bapa dalam satu sisi adalah imam rumah tangga, yang meletakkan korban pagi dan petang di atas mezbah Allah, sementara istri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian. Dalam rumah tangga yang demikian Yesus akan tinggal, dan melalui pengaruh-Nya yang menghidupkan kembali, seruan-seruan sukacita orang tua akan terdengar di tengah-tengah pemandangan yang lebih agung, dengan mengatakan: "Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan Tuhan kepadaku." Diselamatkan, diselamatkan, diselamatkan secara kekal! dibebaskan dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu, dan melalui jasa-jasa Kristus menjadi ahli waris keabadian! Saya melihat bahwa hanya sedikit ayah yang menyadari tanggung jawab mereka. Mereka belum belajar untuk mengendalikan diri mereka sendiri, dan sampai pelajaran ini dipelajari, mereka akan melakukan pekerjaan yang buruk dalam mengatur anak-anak mereka. Pengendalian diri yang sempurna akan

bertindak sebagai pesona bagi keluarga. Ketika hal ini tercapai, kemenangan besar akan diperoleh. Kemudian mereka dapat mendidik anak-anak mereka untuk mengendalikan diri.

Hatiku merindukan gereja di , karena ada pekerjaan yang harus dilakukan

dicapai di sana. Ini adalah rancangan Allah untuk memiliki umat di tempat itu. Ada bahan untuk sebuah gereja yang baik di sana, tetapi ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyingkirkan sisi-sisi yang kasar dan mempersiapkannya agar dapat berfungsi dengan baik, sehingga semua orang dapat bekerja sama dan menarik tali yang sama.

[548] Sampai sekarang, ketika satu atau dua orang merasa perlu untuk bangkit dan berdiri bersatu dan lebih teguh di atas platform kebenaran yang tinggi, yang lain tidak akan berusaha untuk bangkit. Setan menaruh di dalam diri mereka roh untuk memberontak, untuk mematahkan semangat mereka yang ingin maju. Mereka menguatkan diri mereka sendiri ketika didesak untuk memegang pekerjaan itu, roh yang keras kepala menghinggapi beberapa orang, dan ketika mereka harus menolong, mereka malah menghalangi. Beberapa orang tidak mau tunduk pada pisau perencanaan Tuhan. Saat pisau itu melintas di atas mereka, dan permukaan yang tidak rata terganggu, mereka mengeluh tentang pekerjaan yang terlalu dekat dan berat. Mereka ingin keluar dari bengkel Tuhan, di mana cacat mereka mungkin tidak terganggu. Mereka tampaknya tertidur dengan kondisi mereka; tetapi satu-satunya harapan mereka adalah untuk tetap berada di tempat di mana cacat dalam karakter Kristen mereka akan terlihat dan diperbaiki.

Beberapa orang memanjakan nafsu yang berperang melawan jiwa dan menjadi penghalang konstan bagi kemajuan rohani mereka. Mereka terus-menerus menanggung hati nurani yang menuduh, dan jika kebenaran yang jujur dibicarakan, mereka siap untuk tersinggung. Mereka mengutuk diri sendiri dan merasa bahwa subjek telah sengaja dipilih untuk menyentuh kasus mereka. Mereka merasa sedih dan terluka, dan menarik diri dari pertemuan orang-orang kudus. Mereka meninggalkan pertemuan-pertemuan untuk berkumpul bersama, karena dengan demikian hati nurani mereka tidak begitu terganggu. Mereka segera kehilangan minat mereka pada pertemuan-pertemuan dan kasih mereka akan kebenaran, dan, kecuali mereka sepenuhnya berubah, akan kembali dan mengambil posisi mereka dengan pasukan pemberontak yang berdiri di bawah panji-panji hitam Iblis. Jika mereka mau menyalibkan hawa nafsu kedagingan yang berperang melawan jiwa, mereka akan menyingkir, di mana anak panah kebenaran akan melintasi mereka dengan tidak berbahaya. Tetapi sementara mereka memanjakan selera hawa nafsu, dan dengan demikian menghargai berhala-berhala mereka, mereka membuat diri mereka sendiri menjadi sasaran panah-panah kebenaran, dan jika kebenaran diucapkan, mereka pasti terluka. Beberapa orang berpikir bahwa mereka tidak dapat berubah, bahwa kesehatan mereka akan dikorbankan jika mereka berusaha meninggalkan

penggunaan teh, tembakau, dan daging. Ini adalah saran dari Iblis. Ini adalah

[549] stimulan yang menyakitkan ini yang pasti merusak konstitusi dan mempersiapkan sistem untuk penyakit akut dengan merusak mesin-mesin halus Alam dan meruntuhkan benteng-bentengnya yang didirikan untuk melawan penyakit dan pembusukan dini.

Mereka yang melakukan perubahan dan meninggalkan stimulan yang tidak alami ini akan merasakan kehilangan dan sangat menderita tanpa mereka, seperti halnya seorang pemabuk yang telah terikat dengan minuman kerasnya. Singkirkanlah minuman yang memabukkan dan ia akan sangat menderita. Tetapi jika ia bertahan, ia akan segera mengatasinya.

kekurangan yang mengerikan. Alam akan datang menolongnya dan tetap berada di posnya sampai dia kembali menggantikan penyangga palsu di tempatnya. Beberapa orang telah melumpuhkan kepekaan Alam yang baik sehingga mungkin memerlukan sedikit waktu baginya untuk pulih dari pelecehan yang telah dia derita melalui kebiasaan-kebiasaan manusia yang berdosa, pemanjaan nafsu yang diperoleh dan bejat, yang telah menekan dan melemahkan kekuatannya. Berikanlah kesempatan kepada Alam, dan dia akan bangkit dan kembali menjalankan perannya dengan mulia dan baik. Penggunaan stimulan yang tidak alamiah merusak kesehatan dan memiliki pengaruh yang melumpuhkan otak, sehingga mustahil untuk menghargai hal-hal yang kekal. Mereka yang mengagungkan berhala-berhala ini tidak dapat menghargai dengan benar keselamatan yang telah Kristus wujudkan bagi mereka melalui kehidupan penyangkalan diri, penderitaan dan celaan yang terus-menerus, dan dengan akhirnya menyerahkan hidup-Nya yang tak berdosa untuk menyelamatkan manusia yang akan binasa dari maut.

* * * * *

Bab 96-Asuransi Jiwa

Saya diperlihatkan bahwa orang-orang Advent yang memegang hari Sabat tidak boleh terlibat dalam asuransi jiwa. Ini adalah perdagangan dengan dunia yang tidak disetujui oleh Allah. Mereka yang terlibat dalam usaha ini bersatu dengan dunia, sementara Allah memanggil umat-Nya untuk keluar dari tengah-tengah mereka dan memisahkan diri. Kata malaikat itu: "Kristus telah membeli kamu dengan

[550] pengorbanan nyawa-Nya. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmumu, yang adalah milik Allah. Karena kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidupmu, menyatakan diri-Nya, maka kamu juga akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan." Inilah satu-satunya jaminan hidup yang disetujui oleh surga.

Asuransi jiwa adalah sebuah kebijakan duniawi yang membuat saudara-saudara kita yang terlibat di dalamnya meninggalkan kesederhanaan dan kemurnian Injil. Setiap penyimpangan seperti itu melemahkan iman kita dan mengurangi kerohanian kita. Kata malaikat itu: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang mandiri, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Sebagai umat, kita adalah milik Tuhan secara khusus. Kristus telah membeli kita. Malaikat-malaikat yang unggul dalam kekuatan mengelilingi kita. Tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa surgawi kita. Bahkan rambut di kepala kita pun dihitung. Allah telah menyediakan bagi umat-Nya. Dia memiliki perhatian khusus bagi mereka, dan mereka tidak boleh tidak mempercayai pemeliharaan-Nya dengan terlibat dalam kebijakan dengan dunia.

Allah merancang agar kita mempertahankan kesederhanaan dan kekudusan kita sebagai sebuah umat. Mereka yang terlibat dalam kebijakan duniawi ini menginvestasikan sarana yang

merupakan milik Allah, yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka untuk digunakan dalam tujuan-Nya, untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tetapi hanya sedikit yang akan menyadari adanya keuntungan dari asuransi jiwa, dan tanpa berkat Tuhan, hal ini pun akan menjadi kerugian dan bukannya keuntungan. Mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-Nya tidak memiliki hak untuk menempatkan di barisan musuh, sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka untuk digunakan dalam perjuangan-Nya.

Setan terus-menerus memberikan bujukan kepada umat pilihan Allah untuk menarik pikiran mereka dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk adegan di masa depan. Dia adalah seorang penipu, [551] seorang pemikat yang terampil. Dia membungkus rencana dan jeratnya dengan selubung cahaya yang dipinjam dari surga. Ia mencoba Hawa untuk memakan buah terlarang itu dengan membuatnya percaya bahwa ia akan sangat diuntungkan karenanya. Setan memimpin agen-agensya untuk memperkenalkan berbagai penemuan dan hak paten serta usaha-usaha lain, agar orang-orang Advent yang memegang hari Sabat yang tergesa-gesa untuk menjadi kaya dapat jatuh ke dalam percobaan, terjerat, dan menusuk diri mereka sendiri dengan berbagai penderitaan. Ia terjaga, sibuk dalam memimpin dunia, dan melalui perantaraan orang-orang dunia, ia terus menerus memelihara suatu kegembiraan yang menyenangkan untuk menarik orang-orang yang tidak waspada, yang mengaku percaya kepada kebenaran, untuk bersatu dengan orang-orang dunia. Keinginan mata, keinginan akan kegembiraan dan hiburan yang menyenangkan, adalah godaan dan jerat bagi umat Allah. Setan memiliki banyak jaring yang ditenun dengan halus dan berbahaya yang dibuat agar terlihat tidak bersalah, tetapi dengan itu ia dengan terampil mempersiapkan diri untuk membuat umat Allah tergila-gila. Ada acara-acara yang menyenangkan, hiburan, ceramah-ceramah fenomenal, dan berbagai macam usaha yang terus menerus muncul yang dirancang untuk membuat umat Allah mengasihi dunia dan segala sesuatu yang ada di dunia. Melalui penyatuan dengan dunia ini, iman menjadi lemah, dan sarana yang seharusnya diinvestasikan dalam perjuangan kebenaran masa kini dialihkan ke barisan musuh. Melalui saluran-saluran yang berbeda ini Setan dengan terampil menguras dompet umat Allah, dan untuk itu ketidaksenangan Tuhan ada pada mereka.

* * * * *

Bab 97-Mengedarkan Publikasi

Saya telah ditunjukkan bahwa kami tidak melakukan tugas kami dalam sirkulasi publikasi kecil yang serampangan. Ada banyak jiwa-jiwa yang jujur yang dapat dibawa untuk menerima kebenaran hanya dengan cara ini. Seandainya pada setiap eksemplar traktat-traktat kecil ini terdapat sebuah iklan dari [552] publikasi dan tempat di mana mereka dapat diperoleh, hal ini akan memperluas sirkulasi publikasi yang lebih besar dan *Review*, *Instructor*, dan *Reformer*.

Tulisan-tulisan kecil yang terdiri dari empat, delapan, atau enam belas halaman ini dapat dibeli dengan harga yang murah dari dana yang terkumpul dari sumbangan mereka yang memiliki kepedulian. Ketika Anda menulis kepada seorang teman, Anda dapat melampirkan satu atau lebih tanpa menambah ongkos kirim. Ketika Anda bertemu dengan orang-orang di dalam mobil, di atas kapal, atau di atas panggung yang tampaknya memiliki telinga untuk mendengar, Anda dapat memberikan traktat kepada mereka. Traktat-traktat ini tidak boleh disebarakan secara sembarangan seperti daun-daun musim gugur, tetapi harus diberikan dengan bijaksana dan bebas kepada mereka yang mungkin akan memberikannya. Dengan demikian, publikasi kita dan Asosiasi Penerbitan akan diiklankan dengan cara yang akan menghasilkan banyak kebaikan.

* * * * *

510

Bab 98-Sang "Pembaharu Kesehatan"

Orang-orang binasa karena tidak memiliki pengetahuan. Sabda rasul: "Tambahkanlah pada imanmu kebajikan, dan pada kebajikan pengetahuan." Setelah menerima iman Injil, pekerjaan pertama kita adalah berusaha menambahkan prinsip-prinsip yang saleh dan murni, dan dengan demikian membersihkan pikiran dan hati untuk menerima pengetahuan yang benar. Penyakit dari hampir semua jenis menekan orang-orang, namun mereka tampaknya bersedia untuk tetap dalam ketidaktahuan tentang cara-cara bantuan dan jalan yang harus ditempuh untuk menghindari penyakit.

Dalam pendirian Lembaga Kesehatan, adalah rancangan Allah bukan hanya agar pengetahuan dapat diberikan kepada orang-orang yang relatif sedikit yang mengunjungnya, tetapi juga agar banyak orang dapat diberi petunjuk tentang perawatan di rumah. *Pembaharu Kesehatan* adalah media yang melaluinya sinar-sinar terang akan menyinari orang-orang. Ini harus menjadi jurnal kesehatan terbaik di negara kita. Ia harus disesuaikan dengan keinginan orang awam, siap untuk menjawab semua pertanyaan yang tepat dan sepenuhnya menjelaskan

prinsip-prinsip pertama dari hukum-hukum kehidupan dan bagaimana menaatinya dan menjaga kesehatan. Tujuan besar yang ingin dicapai dengan penerbitan buku ini adalah

sebuah jurnal haruslah untuk kebaikan umat Allah yang menderita. Orang-orang biasa, terutama mereka yang terlalu miskin untuk menghadiri Institut, harus dijangkau dan diajar oleh *Pembaharu Kesehatan*.

* * * * *

Bab 99-Lembaga Kesehatan

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 25 Desember 1865, saya melihat bahwa reformasi kesehatan adalah suatu usaha yang besar, yang berhubungan erat dengan kebenaran masa kini, dan bahwa umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus memiliki sebuah rumah bagi orang-orang sakit, di mana mereka dapat diobati untuk penyakit-penyakit mereka dan juga belajar bagaimana merawat diri mereka sendiri untuk mencegah penyakit. Saya melihat bahwa umat kita tidak boleh bersikap acuh tak acuh dalam hal ini dan membiarkan orang-orang kaya di antara kita pergi ke tempat-tempat pengobatan air yang populer di negeri ini untuk pemulihan kesehatan, di mana mereka akan mendapat pertentangan dan bukannya simpati terhadap pandangan-pandangan iman agama mereka. Mereka yang dilemahkan oleh penyakit tidak hanya menderita karena kekurangan kekuatan fisik tetapi juga kekuatan mental dan moral; dan para pemelihara hari Sabat yang menderita dan teliti tidak dapat menerima banyak manfaat di mana mereka merasa bahwa mereka harus selalu dijaga agar tidak membahayakan iman mereka dan mencemarkan profesi mereka, daripada di sebuah lembaga yang dokter dan pemimpinnya bersimpati dengan kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan pekabaran malaikat ketiga.

Ketika orang-orang yang telah banyak menderita karena penyakit terbebas dari sistem pengobatan yang cerdas, yang terdiri dari mandi, diet sehat, waktu istirahat dan olahraga yang tepat, dan efek yang menguntungkan dari udara murni, mereka sering dituntun untuk menyimpulkan bahwa mereka yang berhasil mengobati mereka adalah benar dalam hal keyakinan agama, atau, setidaknya, tidak dapat jauh menyimpang dari kebenaran. Jadi, jika orang-orang kita dibiarkan pergi ke lembaga-lembaga yang dokter-dokternya korup dalam hal keyakinan agama, mereka berada dalam

[554] bahaya terjerat. Institusi di , kemudian saya lihat (pada tahun 1865), adalah yang terbaik di Amerika Serikat. Sejauh menyangkut perawatan orang sakit, mereka telah melakukan pekerjaan yang besar dan baik; tetapi mereka mendorong pasien mereka untuk menari dan bermain kartu, dan menganjurkan untuk menghadiri

bioskop dan tempat-tempat hiburan duniawi semacam itu, yang bertentangan dengan ajaran Kristus dan para rasul.

Mereka yang terhubung dengan Institut Kesehatan yang sekarang berlokasi di Battle Creek harus merasa bahwa mereka terlibat dalam pekerjaan yang penting dan sungguh-sungguh, dan sama sekali tidak boleh meniru para dokter di institusi di ----- dalam hal agama dan hiburan. Namun saya melihat bahwa

akan ada bahaya untuk meniru mereka dalam banyak hal dan kehilangan pandangan terhadap karakter yang luhur dari pekerjaan besar ini. Dan seandainya mereka yang berhubungan dengan usaha ini berhenti memandangi pekerjaan mereka dari sudut pandang agama yang tinggi, dan turun dari prinsip-prinsip yang luhur dari kebenaran masa kini untuk meniru dalam teori dan praktek mereka yang memimpin lembaga-lembaga di mana orang-orang sakit dirawat hanya untuk pemulihan kesehatan, maka berkat khusus dari Allah tidak akan lebih banyak turun ke atas lembaga-lembaga kita dibandingkan dengan lembaga-lembaga di mana teori-teori yang rusak diajarkan dan dipraktekkan.

Saya melihat bahwa pekerjaan yang sangat luas tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, karena tidak mudah untuk menemukan dokter yang dapat direstui Tuhan dan yang akan bekerja sama secara harmonis, tanpa pamrih, dan dengan penuh semangat demi kebaikan umat manusia yang menderita. Harus selalu diingat bahwa tujuan besar yang ingin dicapai melalui saluran ini bukan hanya kesehatan, tetapi juga kesempurnaan, dan roh kekudusan, yang tidak dapat dicapai dengan tubuh dan pikiran yang sakit. Tujuan ini tidak dapat diperoleh dengan bekerja hanya dari sudut pandang duniawi. Allah akan membangkitkan orang-orang dan membuat mereka memenuhi syarat untuk terlibat dalam pekerjaan ini, bukan hanya sebagai dokter bagi tubuh, tetapi juga bagi jiwa yang sakit karena dosa, sebagai bapa-bapa rohani bagi mereka yang masih muda dan belum berpengalaman.

Saya diperlihatkan bahwa pendapat Dr. E tentang

an adalah

hibur

salah

[555], dan bahwa pandangannya tentang latihan fisik tidak semuanya benar. Hiburan yang ia rekomendasikan justru menghambat pemulihan kesehatan di banyak kasus kepada orang yang ditolong olehnya. Dia telah banyak memberikan kerja fisik kepada orang sakit, dan pengajarannya dalam banyak kasus telah membuktikan bahwa hal itu sangat melukai mereka. Latihan mental seperti bermain kartu, catur, dan catur menggairahkan dan melelahkan otak serta menghalangi pemulihan, sementara pekerjaan fisik yang ringan dan menyenangkan akan mengisi waktu, meningkatkan sirkulasi, meringankan dan memulihkan otak, dan membuktikan manfaat yang nyata bagi kesehatan. Tetapi mengambil dari orang yang tidak sah semua pekerjaan seperti itu, dan

dia menjadi gelisah, dan, dengan imajinasi yang sakit, memandang kasusnya jauh lebih buruk daripada yang sebenarnya, yang cenderung menjadi dungu.

Selama bertahun-tahun saya dari waktu ke waktu telah ditunjukkan bahwa orang sakit harus diajarkan bahwa adalah salah untuk menghentikan semua pekerjaan fisik untuk mendapatkan kembali kesehatan. Dengan melakukan hal tersebut, kehendak menjadi tidak aktif, darah bergerak lamban melalui sistem dan terus-menerus menjadi lebih kotor. Ketika pasien berada dalam bahaya membayangkan kasusnya lebih buruk dari yang sebenarnya, kemalasan pasti akan menghasilkan hasil yang paling tidak menyenangkan. Persalinan yang diatur dengan baik memberikan gambaran kepada orang yang tidak sah bahwa dia tidak sepenuhnya

tidak berguna di dunia, bahwa ia, setidaknya, memiliki manfaat. Hal ini akan memberinya kepuasan, memberinya keberanian, dan memberinya semangat, yang tidak akan pernah bisa dilakukan oleh hiburan mental yang sia-sia.

Pandangan bahwa mereka yang telah menyalahgunakan kekuatan fisik dan mental mereka, atau yang telah mengalami gangguan pada pikiran atau tubuh, harus menghentikan aktivitas untuk mendapatkan kembali kesehatannya, adalah kesalahan besar. Dalam beberapa kasus, istirahat total untuk waktu yang singkat mungkin diperlukan, tetapi hal ini sangat jarang terjadi. Dalam kebanyakan kasus, perubahannya akan terlalu besar. Mereka yang telah rusak karena kerja mental yang intens harus beristirahat dari pemikiran yang melelahkan, namun untuk mengajarkan mereka bahwa adalah salah dan bahkan berbahaya bagi mereka untuk menggunakan kekuatan mental mereka sampai pada tingkat tertentu akan membuat mereka

[556] memandang kondisi mereka lebih buruk dari yang sebenarnya. Mereka menjadi lebih gelisah dan merupakan masalah besar dan gangguan bagi mereka yang merawatnya. Dalam kondisi pikiran seperti ini, kesembuhan mereka diragukan.

Mereka yang telah rusak karena aktivitas fisik harus memiliki lebih sedikit pekerjaan, dan yang ringan dan menyenangkan. Tetapi untuk menutup mereka dari semua pekerjaan dan latihan dalam banyak kasus akan membuktikan kehancuran mereka. Kehendak akan mengikuti kerja tangan mereka, dan mereka yang terbiasa bekerja akan merasa bahwa mereka hanyalah mesin yang harus ditindaklanjuti oleh dokter dan pelayan, dan imajinasi mereka akan menjadi sakit. Ketidakaktifan adalah kutukan terbesar yang dapat menimpa mereka. Kekuatan mereka menjadi tidak aktif sehingga mustahil bagi mereka untuk melawan penyakit dan merana, seperti yang harus mereka lakukan untuk mendapatkan kembali kesehatan.

E telah membuat kesalahan besar dalam hal olahraga dan hiburan, dan kesalahan yang lebih besar lagi dalam pengajarannya mengenai pengalaman keagamaan dan kegembiraan keagamaan. Agama Alkitab tidak merusak kesehatan tubuh atau pikiran. Pengaruh Roh Allah yang meninggikan adalah obat yang paling baik bagi orang sakit. Surga adalah segala kesehatan, dan semakin penuh pengaruh surgawi dirasakan, semakin yakinlah kesembuhan orang yang tidak percaya. Pengaruh pandangan-pandangan seperti yang dikemukakan oleh Dr. E telah sampai kepada kita sebagai umat dalam kadar tertentu. Para pembaharu kesehatan yang

memegang hari Sabat harus bebas dari semua ini. Setiap reformasi yang benar dan nyata akan membawa kita lebih dekat kepada Allah dan surga, lebih dekat kepada sisi Yesus, dan meningkatkan pengetahuan kita tentang hal-hal rohani dan memperdalam kekudusan pengalaman Kristen.

Memang benar bahwa ada pikiran-pikiran yang tidak seimbang yang memaksakan diri mereka sendiri untuk berpuasa yang tidak diajarkan oleh Alkitab, dan berdoa serta beristirahat dan tidur yang tidak pernah diwajibkan oleh Tuhan. Hal-hal seperti itu tidak

makmur dan bertahan dalam tindakan-tindakan kebenaran sukarela mereka. Mereka memiliki agama Farisi yang bukan berasal dari Kristus, tetapi dari diri mereka sendiri.

Mereka mengandalkan perbuatan baik mereka untuk keselamatan, dengan sia-sia berharap untuk mendapatkan surga melalui jasa-jasa mereka dan bukannya mengandalkan, seperti yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang berdosa [557] seharusnya, pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan ditinggikan.

Mereka hampir pasti akan menjadi sakit-sakitan. Tetapi Kristus dan kesalehan sejati adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.

Biarkan orang cacat melakukan sesuatu daripada menyibukkan pikiran mereka dengan permainan sederhana, yang merendahkan mereka dalam penilaian mereka sendiri dan membuat mereka berpikir bahwa hidup mereka tidak berguna. Jagalah agar kekuatan kehendak tetap terjaga, karena kehendak yang dibangkitkan dan diarahkan dengan benar adalah penenang yang manjur bagi saraf. Orang cacat jauh lebih senang dipekerjakan, dan pemulihan mereka lebih mudah dilakukan.

Saya melihat bahwa kutukan terbesar yang pernah menimpa suami saya dan Saudari F adalah instruksi yang mereka terima sehubungan dengan tetap tinggal tidak aktif untuk memulihkan diri. Imajinasi keduanya sakit, dan ketidakaktifan mereka menghasilkan pemikiran dan perasaan bahwa berolahraga akan berbahaya bagi kesehatan dan kehidupan, terutama jika mereka menjadi lelah. Mesin-mesin dari sistem yang jarang digerakkan, kehilangan elastisitas dan kekuatannya, sehingga ketika mereka berolahraga, persendian mereka kaku dan otot-otot mereka lemah, dan setiap gerakan membutuhkan usaha keras dan tentu saja menyebabkan rasa sakit. Namun, kelelahan ini akan menjadi berkah bagi mereka jika mereka, terlepas dari perasaan atau gejala yang tidak menyenangkan, dengan tekun melawan kecenderungan mereka untuk tidak aktif.

Saya melihat bahwa akan jauh lebih baik bagi Suster F untuk bersama keluarganya sendirian dan merasakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ini akan membangkitkan kembali energinya yang tidak aktif. Saya diperlihatkan bahwa kondisi keluarga yang terpecah-belah di ----- tidak menguntungkan bagi pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka. Demi kebaikan mereka sendiri, anak-anak ini harus belajar untuk memikul tanggung

jawab dalam pekerjaan rumah tangga dan harus merasakan bahwa beberapa beban dalam hidup berada di pundak mereka. Sang ibu, yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan anak-anaknya, dipekerjakan dalam pekerjaan yang telah ditugaskan Allah kepadanya dan untuk itu

Dia dengan penuh belas kasihan mendengar doa-doa yang dipanjatkan untuk kesembuhannya. Sementara [558]

dia harus menghindari pekerjaan yang berat, dia harus menghindari kehidupan yang tidak aktif.

Ketika visi itu diberikan kepada saya di Rochester, New York, saya melihat bahwa akan jauh lebih baik bagi para orang tua dan anak-anak ini untuk membentuk sebuah keluarga sendiri. Anak-anak harus melakukan sebagian dari pekerjaan keluarga dan dengan demikian memperoleh pendidikan yang berharga yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Kehidupan di atau di tempat lain, dikelilingi oleh pelayan

dan penolong, adalah luka terbesar yang mungkin terjadi pada para ibu dan anak-anak. Yesus mengundang Saudari F untuk menemukan kelegaan di dalam Dia dan membiarkan pikirannya menerima nada yang sehat dengan memikirkan hal-hal surgawi dan dengan sungguh-sungguh berusaha membesarkan kawanan kecilnya di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Dengan cara ini, ia dapat menolong suaminya dengan sebaik-baiknya dengan membebaskannya dari perasaan bahwa ia harus menjadi objek dari begitu banyak perhatian, kepedulian, dan simpati suaminya.

Mengenai luasnya akomodasi Lembaga Kesehatan di Battle Creek, maka saya telah ditunjukkan, seperti yang telah saya nyatakan sebelumnya, bahwa kita harus memiliki suatu lembaga yang sedemikian ini, yang kecil pada permulaannya, dan dengan hati-hati ditingkatkan, sementara para dokter dan para penolong yang baik dapat diperoleh dan sarana-sarana dapat dikumpulkan, dan sebagaimana yang dituntut oleh kebutuhan orang-orang cacat; dan semuanya harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip dan semangat yang rendah hati dari pekabaran malaikat yang ketiga itu. Dan karena saya telah melihat perhitungan-perhitungan besar yang mendesak dengan tergesa-gesa oleh mereka yang telah mengambil bagian utama dalam pekerjaan ini, maka saya merasa khawatir, dan dalam banyak percakapan pribadi dan dalam surat-surat saya telah memperingatkan saudara-saudara itu untuk bertindak dengan hati-hati. Alasan saya adalah bahwa tanpa berkat khusus dari Allah, ada beberapa cara di mana usaha ini dapat terhalang, setidaknya untuk sementara waktu, yang salah satunya akan merugikan lembaga dan mencederai tujuannya. Seandainya para dokter gagal, karena sakit, kematian, atau sebab-sebab lain, untuk mengisi tempat mereka, maka pekerjaan itu akan terhambat sampai ada orang lain yang dibangkitkan; atau seandainya sarana-sarana gagal masuk ketika bangunan-bangunan yang luas sedang dalam proses pendirian, dan pekerjaan terhenti, maka modal akan tenggelam,

[559] dan keputusan umum akan melanda semua peminat; juga

mungkin akan terjadi kekurangan pasien untuk menempati akomodasi yang ada sekarang, akibatnya kurangnya sarana untuk memenuhi biaya yang ada sekarang. Dengan semua upaya di setiap departemen yang dilakukan dengan cara yang benar dan bijaksana, dan dengan berkat Tuhan, lembaga ini akan membuktikan keberhasilan yang gemilang, sementara satu kegagalan dalam satu arah cepat atau lambat akan menjadi luka yang besar. Tidak boleh dilupakan bahwa dari sekian banyak lembaga higienis yang dimulai di Amerika Serikat dalam dua puluh tahun terakhir

lima tahun tetapi hanya sedikit yang dapat mempertahankan eksistensinya saat ini.

Saya telah secara terbuka mengajukan permohonan kepada saudara-saudara kita atas nama sebuah lembaga yang akan didirikan di antara kita, dan telah berbicara dengan istilah tertinggi tentang Dr. F sebagai orang yang dalam pemeliharaan Allah telah mendapatkan pengalaman untuk berperan sebagai dokter. Hal ini saya katakan atas dasar otoritas dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya. Jika perlu, saya tanpa ragu-ragu akan mengulangi semua yang telah saya katakan. Saya tidak memiliki keinginan untuk menarik kembali satu kalimat pun yang telah saya tulis atau ucapkan. Pekerjaan ini berasal dari Tuhan dan harus dilakukan dengan tangan yang tegas namun hati-hati.

Reformasi kesehatan berhubungan erat dengan pekerjaan pekabaran ketiga, tetapi itu bukanlah pekabarannya. Para pengkhotbah kita harus mengajarkan reformasi kesehatan, namun mereka tidak boleh menjadikannya sebagai tema utama menggantikan pekabaran. Tempatnya adalah di antara tema-tema yang menetapkan pekerjaan persiapan untuk menyambut peristiwa-peristiwa yang dibawa oleh pekabaran; di antara tema-tema ini, tema ini adalah yang paling menonjol. Kita harus memegang setiap reformasi dengan penuh semangat, namun harus menghindari kesan bahwa kita bimbang dan tunduk pada fanatisme. Orang-orang kita harus menyediakan sarana untuk memenuhi kebutuhan Lembaga Kesehatan yang sedang berkembang di antara kita, karena mereka dapat melakukannya tanpa mengurangi kebutuhan-kebutuhan lainnya. Biarlah reformasi kesehatan dan Lembaga Kesehatan tumbuh di antara kita sebagaimana perusahaan-perusahaan lain yang layak tumbuh, dengan mempertimbangkan kekuatan kita yang lemah di masa lalu dan kemampuan kita yang lebih besar untuk melakukan banyak hal dalam waktu yang singkat.

waktu sekarang. Biarlah Institut Kesehatan tumbuh, seperti halnya kepentingan-kepentingan lain di antara kita [560] yang telah tumbuh, secepat mungkin dan tidak melumpuhkan cabang-cabang lain dari pekerjaan besar yang sama atau lebih penting pada saat ini. Bagi seorang saudara untuk memberikan sebagian besar hartanya, baik yang ia miliki banyak maupun sedikit ke dalam Lembaga, sehingga ia tidak dapat melakukan banyak hal di bidang-bidang lain seperti yang seharusnya ia lakukan, adalah salah. Dan jika ia tidak

melakukan apa-apa, itu juga merupakan kesalahan yang sama besarnya. Dengan setiap himbauan yang menggugah kepada orang-orang kita untuk menyumbangkan dana ke dalam Lembaga, seharusnya ada peringatan untuk tidak merampok cabang-cabang lain dari pekerjaan ini; terutama kaum miskin liberal harus diperingatkan. Beberapa orang miskin yang lemah dengan keluarga, tanpa rumah sendiri, dan terlalu miskin untuk pergi ke Lembaga untuk dirawat, telah memberikan seperlima sampai sepertiga dari semua yang mereka miliki ke dalam Lembaga. Ini adalah salah. Beberapa saudara dan saudari memiliki beberapa saham ketika mereka seharusnya tidak memilikinya, dan untuk sementara waktu harus menghadiri Institut, dengan biaya yang dibayarkan, seluruhnya atau sebagian, dari

dana amal. Saya tidak melihat kebijaksanaan dalam membuat perhitungan besar untuk masa depan dan membiarkan mereka yang menderita yang membutuhkan pertolongan sekarang. Janganlah bergerak lebih cepat, saudara-saudara, daripada pemeliharaan Allah yang tidak salah lagi membuka jalan di hadapan Anda.

Reformasi kesehatan adalah sebuah cabang dari pekerjaan khusus Allah untuk kepentingan umat-Nya. Saya melihat bahwa dalam sebuah lembaga yang didirikan di antara kita, *bahaya terbesar adalah para pengelolanya yang menyimpang dari roh kebenaran masa kini dan dari kesederhanaan yang seharusnya menjadi ciri murid-murid Kristus. Sebuah* peringatan diberikan kepada saya untuk tidak menurunkan standar kebenaran dengan cara apa pun dalam lembaga semacam itu untuk membantu perasaan orang-orang yang tidak percaya dan dengan demikian mengamankan dukungan mereka. Tujuan utama dari menerima orang-orang yang tidak percaya ke dalam lembaga adalah untuk memimpin mereka untuk menerima kebenaran. Jika standarnya diturunkan, mereka akan mendapat kesan bahwa kebenaran tidak terlalu penting, dan mereka akan pergi dalam keadaan pikiran yang lebih sulit untuk diterima daripada sebelumnya.

[561] Tetapi kejahatan terbesar yang dihasilkan dari cara seperti itu adalah pengaruhnya terhadap pasien-pasien yang miskin, menderita, dan beriman, yang akan mempengaruhi penyebabnya secara umum. Mereka telah diajar untuk percaya pada doa iman, dan banyak dari mereka yang tunduk dalam roh karena doa tidak lagi dikabulkan. Saya melihat bahwa alasan mengapa Allah tidak mendengar doa-doa hamba-hamba-Nya bagi orang-orang sakit di antara kita secara penuh adalah karena Dia tidak dapat dimuliakan dengan cara itu ketika mereka melanggar hukum-hukum kesehatan. Dan saya juga melihat bahwa Dia merancang reformasi kesehatan dan Lembaga Kesehatan untuk mempersiapkan jalan bagi doa iman untuk dijawab sepenuhnya. Iman dan perbuatan baik harus berjalan beriringan dalam meringankan orang-orang yang menderita di antara kita, dan dalam mempersiapkan mereka untuk memuliakan Allah di dunia ini dan diselamatkan pada saat kedatangan Kristus. Semoga Allah melarang mereka yang menderita ini menjadi kecewa dan bersedih hati karena mendapati para pengurus lembaga ini bekerja hanya dari sudut pandang duniawi dan bukannya menambahkan pada praktik higienis berkat-berkat dan keutamaan-keutamaan dari para bapa dan ibu yang menyusui di Israel.

Jangan sampai ada orang yang beranggapan bahwa Institut ini

adalah tempat bagi mereka untuk dibangkitkan oleh doa iman. Itu adalah tempat untuk menemukan kesembuhan dari penyakit melalui pengobatan dan kebiasaan hidup yang benar, dan untuk belajar bagaimana menghindari penyakit. Tetapi jika ada satu tempat di bawah langit yang lebih dari tempat lain di mana doa yang menenangkan dan penuh simpati harus dipanjatkan oleh pria dan wanita yang memiliki pengabdian dan iman, maka tempat itu adalah di lembaga semacam itu. Mereka yang merawat orang sakit hendaknya bergerak maju dalam pekerjaan penting mereka

dengan ketergantungan yang kuat pada Tuhan untuk berkat-Nya untuk menghadiri sarana-sarana yang telah Dia sediakan dengan penuh kasih karunia, dan yang dengan belas kasihan telah Dia panggil perhatian kita sebagai umat, seperti udara yang bersih, kebersihan, makanan yang sehat, waktu kerja dan istirahat yang tepat, dan penggunaan air. Mereka tidak boleh memiliki kepentingan pribadi di luar pekerjaan yang penting dan khidmat ini. Untuk memperhatikan dengan baik kepentingan jasmani dan rohani umat Tuhan yang menderita yang telah beristirahat dengan kepercayaan diri yang hampir tak terbatas di dalamnya dan dengan susah payah menempatkan diri di bawah pengawasan mereka [562] akan membutuhkan perhatian penuh dari mereka. Tidak ada seorang pun yang memiliki pikiran yang begitu besar, atau sangat terampil, tetapi pekerjaannya tidak akan sempurna setelah ia melakukan yang terbaik.

Hendaklah mereka yang kepadanya diserahkan kepentingan jasmani dan juga kepentingan rohani umat Allah yang menderita, waspadalah terhadap bagaimana mereka, melalui kebijakan duniawi atau kepentingan pribadi atau keinginan untuk terlibat dalam suatu pekerjaan yang besar dan populer, menjatuhkan diri mereka sendiri dan cabang perjuangan ini ke dalam cemberutnya Allah. Mereka seharusnya tidak bergantung pada keahlian mereka sendiri. Jika berkat, dan bukannya cemberut, dari Allah ada di atas lembaga ini, para malaikat akan mengunjungi para pasien, para penolong, dan para dokter untuk membantu pekerjaan pemulihan, sehingga pada akhirnya kemuliaan akan diberikan kepada Allah dan bukannya kepada manusia yang lemah dan picik. Seandainya orang-orang ini bekerja berdasarkan kebijakan duniawi, dan seandainya hati mereka terangkat dan mereka merasa dapat berkata, "Kuasa-Ku, dan kekuatan tangan-Kulah yang melakukan ini," Tuhan akan membiarkan mereka bekerja di bawah kerugian besar karena inferioritas mereka terhadap lembaga-lembaga lain dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan fasilitas. Mereka tidak dapat mencapai setengah dari apa yang dapat dicapai oleh lembaga-lembaga lain. Saya melihat pengaruh yang menguntungkan dari pekerjaan di luar ruangan terhadap mereka yang memiliki vitalitas yang lemah dan sirkulasi yang tertekan, terutama pada wanita yang telah menyebabkan kondisi-kondisi ini karena terlalu banyak dikurung di dalam rumah. Darah mereka menjadi tidak murni karena kurangnya udara segar dan olahraga. Alih-alih hiburan

untuk membuat orang-orang ini tetap berada di dalam ruangan, perhatian harus diberikan untuk menyediakan atraksi di luar ruangan. Saya melihat bahwa harus ada lahan yang cukup luas yang terhubung dengan Institut, dipercantik dengan bunga-bunga dan ditanami sayuran dan buah-buahan. Di sini orang-orang yang lemah dapat menemukan pekerjaan, sesuai dengan jenis kelamin dan kondisi mereka, pada jam-jam yang sesuai. Lahan ini harus berada di bawah pengawasan seorang tukang kebun yang berpengalaman untuk mengarahkan semuanya dengan penuh selera, dengan tertib.

Hubungan yang saya pertahankan dengan pekerjaan ini menuntut saya untuk tidak ekspresi yang jelas dari pandangan-pandangan saya. Saya berbicara dengan bebas dan memilih media ini [563]

untuk berbicara kepada semua orang yang tertarik. Apa yang muncul dalam *Kesaksian* No. 11 mengenai Lembaga Kesehatan seharusnya tidak diberikan sebelum saya dapat menuliskan semua yang telah saya lihat mengenai hal itu. Saya bermaksud untuk tidak mengatakan apa-apa mengenai masalah dalam No. 11, dan mengirimkan semua naskah yang saya rancang untuk *Kesaksian* itu dari Ottawa County, tempat saya bekerja, ke kantor di Battle Creek, dengan menyatakan bahwa saya berharap mereka dapat menyegerakan pekerjaan kecil itu, karena sangat dibutuhkan, dan sesegera mungkin saya akan menulis No. 12, yang di dalamnya saya merancang untuk berbicara secara bebas dan lengkap mengenai Lembaga itu. Saudara-saudara di Battle Creek yang secara khusus tertarik dengan Lembaga ini mengetahui bahwa saya telah melihat bahwa orang-orang kita harus menyumbangkan kemampuan mereka untuk mendirikan lembaga semacam itu. Oleh karena itu, mereka menulis kepada saya bahwa pengaruh kesaksian saya mengenai Lembaga ini diperlukan segera untuk menggerakkan saudara-saudara dalam masalah ini, dan bahwa penerbitan No. 11 akan ditunda sampai saya dapat menulis.

Ini adalah cobaan besar bagiku, karena aku tahu aku tidak dapat menulis semua yang telah kulihat, karena aku saat itu berbicara kepada orang-orang enam atau delapan kali seminggu, berkunjung dari rumah ke rumah, dan menulis ratusan halaman kesaksian pribadi dan surat-surat pribadi. Jumlah kerja keras ini, dengan beban dan cobaan yang tidak perlu yang ditimpakan kepadaku, membuatku tidak cocok untuk bekerja dalam bentuk apa pun. Kesehatanku buruk, dan penderitaan jiwaku tidak dapat digambarkan. Dalam keadaan seperti ini saya menyerahkan penilaian saya pada penilaian orang lain dan menulis apa yang muncul dalam No. 11 mengenai Lembaga Kesehatan, karena tidak dapat memberikan semua yang telah saya lihat. Dalam hal ini saya melakukan kesalahan. Saya harus diizinkan untuk mengetahui tugas saya sendiri lebih baik daripada yang orang lain dapat ketahui untuk saya, terutama mengenai hal-hal yang telah Allah ungkapkan kepada saya. Saya akan disalahkan oleh beberapa orang karena berbicara seperti yang saya katakan sekarang. Yang lain akan menyalahkanku karena tidak berbicara sebelumnya. Watak yang dimanifestasikan untuk memadati masalah Institut dengan begitu cepat telah menjadi salah satu yang terberat

[564] cobaan yang pernah saya tanggung. Jika semua orang yang telah menggunakan kesaksian saya untuk menggerakkan saudara-

saudara telah sama-sama digerakkan oleh kesaksian itu sendiri, maka saya harus lebih puas. Seandainya saya menunda lebih lama untuk menyatakan pandangan dan perasaan saya, saya akan lebih disalahkan oleh mereka yang berpikir bahwa saya seharusnya berbicara lebih cepat dan oleh mereka yang mungkin berpikir bahwa saya seharusnya tidak memberikan peringatan. Demi kebaikan mereka yang memimpin pekerjaan, demi kebaikan perjuangan dan saudara-saudara, dan untuk menyelamatkan diri saya sendiri dari cobaan-cobaan yang berat, saya telah dengan bebas berbicara.

Bab 100-Kesehatan dan Agama

[Artikel ini dan artikel berikutnya adalah kutipan dari surat-surat yang saya tujukan kepada mereka yang berada di kepala Lembaga Kesehatan, yang pertama, pada tanggal 1 Mei 1867, dan yang kedua, pada bulan Juni berikutnya. E. G. W.]

Allah akan mendirikan sebuah lembaga kesehatan yang dalam pengaruhnya akan berhubungan erat dengan pekerjaan penutup bagi manusia yang cocok untuk keabadian, lembaga yang tidak memiliki kecenderungan untuk melemahkan prinsip-prinsip agama bagi orang tua maupun muda dan yang tidak akan meningkatkan kesehatan tubuh dengan merugikan pertumbuhan rohani. Tujuan utama dari lembaga ini seharusnya adalah untuk meningkatkan kesehatan tubuh, sehingga mereka yang menderita dapat lebih menghargai hal-hal yang kekal. Jika tujuan ini tidak terus menerus diletakkan di hadapan pikiran dan upaya tidak dilakukan untuk tujuan ini, maka akan menjadi kutukan dan bukannya berkat, kerohanian akan dianggap sebagai hal yang sekunder, dan kesehatan tubuh serta pengalihan perhatian akan menjadi hal yang utama.

Saya melihat bahwa standar yang tinggi tidak boleh diturunkan sedikit pun agar lembaga ini dapat dilindungi oleh orang-orang tidak percaya. Jika orang-orang yang tidak percaya memilih untuk datang sementara para pemimpinnya menduduki posisi rohani yang mulia yang Tuhan rancang untuk mereka, akan ada kuasa yang akan mempengaruhi hati mereka. Dengan Tuhan dan malaikat di pihak mereka, orang-orang yang menaati perintah-Nya pasti akan berhasil. Lembaga ini tidak didirikan untuk mencari keuntungan, tetapi untuk membantu dalam membawa manusia ke dalam suatu kondisi kesehatan fisik dan mental yang akan [565] memungkinkan mereka untuk menghargai hal-hal yang kekal dengan benar dan untuk menghargai dengan benar penebusan yang telah dibeli dengan mahal oleh penderitaan Juruselamat kita. Lembaga ini tidak boleh dijadikan tempat untuk bersenang-senang atau bersenang-senang. Mereka yang tidak dapat hidup kecuali dengan kegembiraan dan pengalihan perhatian tidak akan berguna bagi dunia; tidak ada yang lebih baik bagi kehidupan

mereka. Mereka lebih baik berada di luar dunia daripada berada di dalamnya.

Saya melihat bahwa pandangan bahwa spiritualitas adalah sesuatu yang merugikan kesehatan, yang ingin ditanamkan oleh Dr. E ke dalam pikiran orang lain, hanyalah tipu muslihat iblis. Setan menemukan jalannya ke Eden dan membuat Hawa percaya bahwa

Dia membutuhkan sesuatu yang lebih dari apa yang telah Tuhan berikan untuk kebahagiaannya, bahwa buah terlarang itu akan memberikan pengaruh yang menggembirakan bagi tubuh dan pikirannya, dan akan meninggikannya bahkan menjadi setara dengan Tuhan dalam hal pengetahuan. Tetapi pengetahuan dan manfaat yang dia pikir akan dia dapatkan ternyata merupakan kutukan yang mengerikan.

Ada orang-orang dengan imajinasi yang sakit yang menganggap agama sebagai tiran, memerintah mereka seperti tongkat besi. Orang-orang seperti itu terus-menerus meratapi kebobrokan mereka dan mengeluh atas kejahatan yang seharusnya. Kasih tidak ada di dalam hati mereka; cemberut selalu ada di wajah mereka. Mereka kedinginan oleh tawa polos dari para pemuda atau dari siapa pun. Mereka menganggap semua rekreasi atau hiburan sebagai dosa dan berpikir bahwa pikiran harus terus menerus ditempa sampai pada tingkat yang keras dan berat. Ini adalah salah satu ekstrem. Yang lain berpikir bahwa pikiran harus selalu diregangkan untuk menciptakan hiburan dan pengalihan baru untuk mendapatkan kesehatan. Mereka belajar untuk bergantung pada kegembiraan, dan merasa tidak nyaman tanpa kegembiraan. Mereka bukanlah orang Kristen sejati. Mereka pergi ke arah yang ekstrim. Prinsip-prinsip Kekristenan yang sejati membuka di hadapan semua orang sumber kebahagiaan, yang tinggi dan dalam, panjang dan lebarnya tak terukur.

Kristus di dalam kita adalah mata air yang memancar ke dalam kehidupan kekal. Itu adalah

[566] mata air yang terus menerus dimana orang Kristen dapat minum sesuka hati dan tidak pernah kehabisan air.

Apa yang membawa penyakit pada tubuh dan pikiran hampir semua orang adalah perasaan tidak puas dan rasa tidak puas. Mereka tidak memiliki Tuhan, mereka tidak memiliki pengharapan yang menjangkau apa yang ada di balik tabir, yang merupakan jangkar bagi jiwa yang yakin dan teguh. Semua yang memiliki pengharapan ini akan menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia pun suci. Mereka bebas dari kerinduan yang gelisah, keluh kesah, dan ketidakpuasan; mereka tidak terus-menerus mencari kejahatan dan merenungkan masalah yang dipinjam. Tetapi kita melihat banyak orang yang mengalami masa-masa sulit sebelumnya; kegelisahan dicap pada setiap fitur; mereka tampaknya tidak menemukan penghiburan, tetapi terus menerus mencari-cari

kejahatan yang mengerikan.

Hal tersebut mempermalukan Allah, dan membuat agama Kristus menjadi tercela. Mereka tidak memiliki kasih yang sejati kepada Allah, atau kepada rekan-rekan dan anak-anak mereka. Kasih sayang mereka telah menjadi tidak sehat. Tetapi hiburan yang sia-sia tidak akan pernah memperbaiki pikiran mereka. Mereka membutuhkan pengaruh yang mengubah dari Roh Allah untuk menjadi bahagia. Mereka perlu diuntungkan oleh pengantaraan Kristus, untuk menyadari penghiburan, yang ilahi dan substansial. "Barangsiapa mencintai hidup dan melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia

Hendaklah ia menahan lidahnya dari yang jahat, dan bibirnya dari perkataan yang menipu; hendaklah ia menjauhkan diri dari pada yang jahat dan berbuat baik; hendaklah ia mencari perdamaian, dan mengusahakannya. Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat." Mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kitab suci ini benar-benar bahagia. Mereka menganggap perkenanan Surga lebih berharga daripada hiburan duniawi apa pun; Kristus di dalam diri mereka pengharapan kemuliaan akan menjadi kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.

Kesederhanaan Injil dengan cepat menghilang dari orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Saya bertanya seratus kali sehari, Bagaimana Allah dapat menyejahterakan kita? Hanya ada sedikit doa. Bahkan, doa hampir tidak ada lagi. Hanya sedikit yang mau memikul salib Kristus, yang memikul salib yang memalukan untuk kita. Saya tidak dapat merasakan bahwa segala sesuatunya bergerak di Institut sebagaimana Allah [567] ingin mereka bergerak. Saya takut Dia akan memalingkan wajah-Nya dari sana. Aku.

menunjukkan bahwa para dokter dan pembantu dokter haruslah orang yang memiliki tingkat tertinggi, mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kebenaran, yang akan mendapat penghormatan, dan yang perkataannya dapat diandalkan. Mereka haruslah orang-orang yang tidak memiliki imajinasi yang berpenyakit, orang-orang yang memiliki pengendalian diri yang sempurna, yang tidak mudah berubah, yang bebas dari iri hati dan dugaan jahat, orang-orang yang memiliki kekuatan kehendak yang tidak akan tunduk pada kecenderungan-kecenderungan kecil, yang tidak berprasangka buruk, yang tidak akan berpikir jahat, yang berpikir dan bertindak dengan tenang dan penuh pertimbangan, yang selalu mengutamakan kemuliaan Tuhan dan kebaikan orang lain. Seseorang tidak boleh ditinggikan ke posisi yang bertanggung jawab hanya karena ia menginginkannya. Hanya mereka yang memenuhi syarat untuk posisi tersebut yang harus dipilih. Mereka yang akan memikul tanggung jawab harus terlebih dahulu dibuktikan dan memberikan bukti bahwa mereka bebas dari iri hati, bahwa mereka tidak akan tidak menyukai yang ini atau yang itu, sementara mereka memiliki beberapa teman yang disukai dan tidak memperhatikan yang lain. Semoga Allah Ta'ala mengaruniakan kepada mereka semua untuk bergerak dengan baik di dalam lembaga tersebut.

* * * * *

Bab 101-Pekerjaan dan Hiburan

Saudara F. yang terhormat

Pikiran saya telah banyak digunakan untuk memikirkan satu atau dua hal. Ketika saya sampai pada titik di mana saya menulis surat kepada Anda malam demi malam dalam tidur saya, saya kemudian berpikir bahwa inilah saatnya untuk melaksanakan keyakinan saya akan tugas saya. Ketika saya diperlihatkan bahwa Dr. E melakukan kesalahan dalam beberapa hal sehubungan dengan instruksi yang dia berikan kepada pasiennya, saya melihat bahwa Anda telah menerima gagasan yang sama dalam banyak hal dan bahwa akan tiba saatnya Anda akan melihat dengan benar sehubungan dengan masalah ini. Hal-hal tersebut adalah mengenai pekerjaan dan hiburan. Saya diperlihatkan bahwa akan lebih bermanfaat bagi kebanyakan pasien untuk mengizinkan pekerjaan ringan, dan bahkan mendorong mereka, daripada mendesak mereka

[568] untuk tetap tidak aktif dan menganggur. Jika kekuatan kehendak tetap aktif untuk membangkitkan kemampuan yang tidak aktif, itu akan menjadi bantuan terbesar untuk memulihkan kesehatan. Singkirkan semua tenaga kerja dari mereka yang telah bekerja terlalu keras sepanjang hidup mereka dan dalam sembilan dari sepuluh kasus, perubahannya adalah cedera. Hal ini terbukti benar dalam kasus suami saya. Saya diperlihatkan bahwa latihan fisik di luar ruangan jauh lebih baik daripada di dalam ruangan; tetapi jika hal ini tidak dapat diperoleh, pekerjaan ringan di dalam ruangan akan menyibukkan dan mengalihkan pikiran, dan mencegahnya memikirkan gejala dan penyakit kecil, dan juga akan mencegah rasa rindu.

Sistem tidak melakukan apa-apa ini, saya lihat, telah menjadi kutukan terbesar bagi istri dan suami saya. Tuhan memberikan pekerjaan kepada pasangan pertama di Eden karena Dia tahu bahwa mereka akan lebih bahagia jika bekerja. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, sistem tidak melakukan apa-apa ini adalah kutukan bagi jiwa dan tubuh. Pekerjaan ringan tidak akan menggairahkan atau membebani pikiran atau kekuatan lebih dari hiburan. Orang sakit sering kali sampai pada titik di mana mereka melihat perasaan mereka yang buruk dan berpikir bahwa mereka sama

sekali tidak dapat melakukan apa pun, padahal, jika mereka mau membangkitkan kemauan dan memaksa diri mereka sendiri untuk melakukan sejumlah pekerjaan fisik setiap hari, mereka akan jauh lebih bahagia dan membaik dengan lebih cepat. Saya akan menulis lebih lengkap tentang hal ini selanjutnya.

* * * * *

Saya memahami dari koran Rochester baru-baru ini bahwa
bermain kartu tidak lagi dipraktikkan sebagai hiburan di institusi di ----

-.

Bab 101-Pekerjaan dan Hiburan

E.G.W., *catatan untuk edisi pertama.*

[569]

Nomor Tiga Belas-Kesaksian untuk Gereja

Pendahuluan

Sekali lagi saya merasa bahwa adalah tugas saya untuk berbicara kepada umat Tuhan dengan sangat jelas. Adalah memalukan bagi saya untuk menunjukkan kesalahan dan pemberontakan mereka yang telah lama mengenal kami dan pekerjaan kami. Saya melakukannya untuk mengoreksi pernyataan-pernyataan yang salah yang telah disebarkan ke luar negeri mengenai suami saya dan saya sendiri yang dianggap mencederai perjuangan, dan sebagai peringatan bagi orang lain. Jika kami hanya menderita, saya akan diam; tetapi ketika penyebabnya berada dalam bahaya celaan dan penderitaan, saya harus berbicara, betapapun memalukannya. Orang-orang munafik yang sombong akan menang atas saudara-saudara kita karena mereka cukup rendah hati untuk mengakui dosa-dosa mereka. Allah mengasihi umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan menegur mereka, bukan karena mereka yang terburuk, tetapi karena mereka adalah orang-orang terbaik di dunia. "Sebanyak yang Aku kasihi," kata Yesus, "Aku menegur dan menghajar."

Saya ingin memberikan perhatian khusus pada mimpi-mimpi luar biasa yang diberikan dalam karya kecil ini, semuanya dengan harmoni dan perbedaan yang menggambarkan hal-hal yang sama. Banyaknya mimpi yang muncul dari hal-hal yang biasa dalam kehidupan, yang tidak ada hubungannya dengan Roh Allah. Ada juga mimpi-mimpi palsu, dan juga penglihatan-penglihatan palsu, yang diilhami oleh roh Iblis. Tetapi mimpi dari Tuhan digolongkan dalam firman Allah bersama dengan penglihatan dan merupakan buah-buah roh nubuat yang sesungguhnya seperti halnya penglihatan.

Mimpi-mimpi seperti itu, dengan mempertimbangkan orang-orang yang mengalaminya dan [570] situasi di mana mimpi-mimpi itu diberikan, mengandung bukti-bukti mereka sendiri akan keaslian mereka.

Semoga berkat Tuhan menyertai karya kecil ini.

* * * * *

Bab 102-Sketsa Pengalaman

Dari 19 Desember 1866 hingga 25 April 1867

Setelah sepenuhnya yakin bahwa suami saya tidak akan sembuh dari penyakitnya yang berkepanjangan jika tetap tidak aktif, dan bahwa waktunya telah tiba bagi saya untuk pergi dan memberikan kesaksian saya kepada orang-orang, saya memutuskan, berlawanan dengan pertimbangan dan nasihat gereja di Battle Creek, di mana kami menjadi anggotanya pada waktu itu, untuk melakukan perjalanan ke Michigan utara, dengan suami saya dalam kondisinya yang sangat lemah, di tengah cuaca yang sangat dingin di musim dingin. Dibutuhkan keberanian moral dan iman yang tidak sedikit dan iman kepada Allah untuk membawa pikiran saya pada keputusan untuk mengambil risiko yang begitu besar, terutama ketika saya berdiri sendiri, dengan pengaruh gereja, termasuk mereka yang memimpin pekerjaan di Battle Creek, yang menentang saya.

Tetapi saya tahu bahwa saya memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan, dan bagi saya tampaknya Setan bertekad untuk menjauhkan saya dari pekerjaan itu. Saya telah menunggu lama agar penawaran kami berubah dan takut bahwa jiwa-jiwa yang berharga akan hilang jika saya tinggal lebih lama lagi dari pekerjaan itu. Bagi saya, tinggal lebih lama di ladang itu lebih buruk daripada kematian, dan jika kami pindah, kami akan binasa. Maka, pada tanggal 19 Desember 1866, kami meninggalkan Battle Creek di tengah badai salju menuju Wright, Ottawa County, Michigan. Suami saya bertahan dalam perjalanan panjang dan berat sejauh sembilan puluh mil jauh lebih baik daripada yang saya takutkan, dan terlihat cukup baik ketika kami sampai di rumah lama kami di rumah Brother Root seperti ketika kami meninggalkan Battle Creek. Kami diterima dengan ramah oleh keluarga yang terkasih ini dan dirawat dengan penuh kasih sayang sebagaimana orang tua Kristen merawat anak-anak yang cacat.

Kami menemukan gereja ini dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Dengan porsi yang besar

[571] anggotanya, benih-benih perpecahan dan ketidakpuasan satu sama lain telah berakar kuat, dan roh duniawi telah menguasai mereka. Dan meskipun dalam keadaan yang rendah, mereka sangat jarang

menikmati pekerjaan para pengkhotbah kita sehingga mereka lapar akan makanan rohani. Di sinilah dimulainya pekerjaan efektif kami yang pertama sejak sakitnya suami saya. Di sini ia mulai bekerja seperti tahun-tahun sebelumnya, meskipun dalam keadaan yang sangat lemah. Dia akan berbicara tiga puluh atau empat puluh menit pada siang hari Sabat dan hari pertama, dan saya akan mengisi sisanya.

waktu, dan kemudian berbicara sekitar satu setengah jam di sore hari setiap hari. Kami didengarkan dengan penuh perhatian. Saya melihat bahwa suami saya semakin kuat, jelas, dan terhubung dengan topiknya. Dan ketika pada suatu kesempatan ia berbicara selama satu jam dengan jelas dan penuh kuasa, dengan beban pekerjaan yang dipikulnya seperti saat ia biasa berbicara, perasaan syukur saya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Saya berdiri di tengah-tengah sidang jemaat dan selama hampir setengah jam berusaha dengan menangis untuk memberikan ucapan kepada mereka. Sidang jemaat merasakannya secara mendalam. Saya merasa yakin bahwa ini adalah awal dari hari-hari yang lebih baik bagi kita.

Kami tinggal bersama orang-orang ini selama enam minggu. Saya berbicara kepada mereka dua puluh lima kali, dan suami saya dua belas kali. Seiring dengan berjalannya pekerjaan kami dengan gereja ini, kasus-kasus individu mulai terbuka di hadapanku, dan aku mulai menulis kesaksian untuk mereka, yang seluruhnya berjumlah seratus halaman. Kemudian saya mulai bekerja untuk orang-orang ini ketika mereka datang ke rumah Saudara Root, di mana kami singgah, dan dengan beberapa dari mereka di rumah mereka, tetapi lebih khusus lagi dalam pertemuan-pertemuan di rumah ibadah. Dalam pekerjaan seperti ini saya mendapati bahwa suami saya sangat membantu. Pengalamannya yang panjang dalam pekerjaan semacam ini, karena ia telah bekerja dengan saya di masa lalu, telah memenuhi syarat untuk itu. Dan sekarang setelah ia memasukinya lagi, ia tampak menunjukkan semua kejernihan pikiran, penilaian yang baik, dan kesetiaan dalam menghadapi orang-orang yang keliru di masa lalu. Bahkan, tidak ada dua pendeta kami yang lain yang dapat memberikan bantuan kepada saya seperti yang dia lakukan.

Sebuah pekerjaan yang besar dan baik telah dilakukan untuk umat yang terkasih ini. Kesalahan-kesalahan [572] diakui dengan bebas dan sepenuhnya, persatuan dipulihkan, dan berkat Allah turun atas pekerjaan itu. Suami saya bekerja keras untuk mengangkat kebajikan sistematis gereja ke angka-angka yang harus diadopsi di semua gereja kami, dan usahanya menghasilkan peningkatan jumlah yang harus dibayarkan ke dalam perbendaharaan setiap tahun oleh gereja itu sekitar tiga ratus dolar. Orang-orang di gereja yang telah diadili mengenai beberapa kesaksian saya, terutama mengenai masalah pakaian, menjadi tenang setelah mendengar penjelasan saya. Reformasi kesehatan dan reformasi pakaian diadopsi, dan sejumlah besar uang terkumpul untuk Lembaga Kesehatan.

Di sini saya pikir adalah tugas saya untuk menyatakan bahwa ketika pekerjaan ini sedang berjalan, sayangnya seorang saudara yang kaya dari negara bagian New York mengunjungi Wright setelah menelepon di Battle Creek dan di sana mengetahui bahwa kami telah memulai dengan cara yang berlawanan dengan pendapat dan nasihat dari gereja dan orang-orang

berdiri di kepala pekerjaan di Battle Creek. Dia memilih untuk mewakili suami saya, bahkan di hadapan orang-orang yang untuknya kami melakukan pekerjaan yang paling besar, sebagai orang yang sebagian tidak waras dan kesaksiannya tidak berbobot. Pengaruhnya dalam hal ini, seperti yang dinyatakan kepada saya oleh Saudara Root, penatua gereja, membuat pekerjaan itu mundur setidaknya dua minggu. Saya menyatakan hal ini agar orang-orang yang tidak dikuduskan dapat berhati-hati bagaimana mereka dalam keadaan mereka yang buta dan tidak berperasaan dapat memberikan pengaruh dalam satu jam yang mungkin memerlukan waktu berminggu-minggu bagi hamba-hamba Tuhan yang sudah usang untuk menangkalnya. Kami bekerja untuk orang-orang kaya, dan Iblis melihat bahwa saudara yang kaya ini adalah orang yang tepat untuk dimanfaatkannya. Kiranya Tuhan membawanya ke tempat di mana ia dapat melihat, dan dengan kerendahan hati mengakui kesalahannya. Dengan kerja keras selama dua minggu lebih, dengan berkat Tuhan, kami dapat menyingkirkan pengaruh yang salah ini dan memberikan kepada orang-orang yang terkasih itu bukti penuh bahwa Tuhan telah mengutus kami kepada mereka. Sebagai hasil lebih lanjut dari kerja keras kami, tujuh orang dibaptiskan segera setelah itu oleh Saudara Waggoner, dan dua orang pada bulan Juli oleh suami saya pada saat

[kunjungan kedua kami ke gereja itu.

Saudara dari New York ini kembali bersama istri dan putrinya ke Battle Creek, tidak dalam keadaan pikiran untuk memberikan laporan yang benar tentang pekerjaan yang baik di Wright atau untuk membantu perasaan gereja di Battle Creek. Sebagaimana fakta-fakta yang telah terungkap, nampaknya ia telah melukai gereja, dan gereja telah melukainya, dalam kenikmatan bersama dari rumah ke rumah dalam mengambil pandangan yang paling tidak baik tentang arah kita dan menjadikannya tema pembicaraan. Pada saat pekerjaan yang kejam ini sedang berlangsung, aku bermimpi sebagai berikut:

Saya mengunjungi Battle Creek ditemani oleh seseorang yang memiliki sikap yang memerintah dan perilaku yang bermartabat. Dalam mimpi saya, saya sedang berkeliling ke rumah-rumah saudara-saudara kami. Ketika kami hendak masuk, kami mendengar suara-suara yang terlibat dalam percakapan yang sungguh-sungguh. Nama suamiku sering disebut-sebut, dan aku merasa sedih dan heran mendengar mereka yang mengaku sebagai sahabat-sahabat karib kami menceritakan kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penderitaan yang berat

yang dialami suaminya, ketika kekuatan mental dan fisiknya sangat lemah. Saya sangat sedih mendengar suara saudara yang mengaku dari New York yang telah disebutkan sebelumnya, yang menceritakan dengan cara yang sungguh-sungguh, dan dengan cara yang berlebihan, kejadian-kejadian yang tidak diketahui oleh mereka yang berada di Battle Creek, sementara teman-teman kami di Battle Creek, pada gilirannya, menceritakan apa yang mereka ketahui. Saya menjadi lemas dan sakit hati, dan dalam mimpi saya hampir terjatuh, ketika tangan pelayan saya menopang saya, dan

katanya: "Kamu harus mendengarkan. Anda harus mengetahui hal ini meskipun sulit untuk diterima."

Di beberapa rumah yang kami datangi, subjek yang sama menjadi tema pembicaraan. Itu adalah *kebenaran* mereka saat *ini*. Kata I: "Oh, saya tidak tahu hal ini! Saya tidak tahu bahwa perasaan seperti itu ada di dalam hati orang-orang yang telah kita anggap sebagai teman kita dalam kemakmuran, dan teman kita yang cepat dalam penderitaan, kesengsaraan, dan kesulitan. Seandainya aku tidak pernah

mengetahui hal ini! Kami telah memperhitungkan mereka sebagai sahabat-sahabat kami yang terbaik dan paling benar." [574]

Orang yang bersama saya mengulangi kata-kata ini: "Jika saja mereka mau terlibat dengan mudah dan dengan kesungguhan dan semangat yang sama dalam percakapan dengan Penebus mereka, memikirkan pesonaNya yang tiada tara, kebajikanNya yang tanpa pamrih, dan pengampunanNya yang penuh belas kasihan, kelembutanNya yang menyedihkan terhadap penderitaan, kesabaranNya dan kasihNya yang tidak dapat diungkapkan, betapa lebih berharga dan bernilai buah-buah yang akan dihasilkan."

Saya kemudian berkata: "Aku berduka. Suamiku tidak mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Dia berdiri di bawah beban sampai beban itu meremukannya; dia bersujud, hancur secara fisik dan mental; dan sekarang untuk mengumpulkan kata-kata dan tindakan dan menggunakannya untuk menghancurkan pengaruhnya, setelah Tuhan meletakkan tanganNya di bawahnya untuk membangkitkannya agar suaranya dapat didengar lagi, adalah kejam dan jahat."

Kata orang yang menemani saya: "Percakapan di mana Kristus dan karakteristik kehidupanNya menjadi tema yang dibahas akan menyegarkan roh dan buahnya adalah kekudusan dan hidup yang kekal." Ia kemudian mengutip kata-kata ini: "Semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kesucian, semua yang disebut keutamaan, semua yang disebut kebajikan dan semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu." Kata-kata ini sangat mengesankan saya sehingga saya membicarakannya pada hari Sabat berikutnya.

Pekerjaan saya di Wright sangat melelahkan. Saya harus merawat suami saya di siang hari, dan terkadang di malam hari. Saya memandikannya, mengajaknya berkuda, dan dua kali sehari, dalam

keadaan dingin, badai, atau cuaca yang menyenangkan, saya berjalan-jalan dengannya. Aku menggunakan pena ketika ia mendiktekan laporannya untuk *Peninjauan*, dan juga menulis banyak surat, di samping banyak halaman kesaksian pribadi, dan sebagian besar No. 11, di samping mengunjungi dan berbicara sesering dan selama dan sesungguh-sungguh yang kulakukan. Saudara dan Saudari Akar sepenuhnya

bersimpati kepadaku dalam percobaan dan kerja kerasku, dan memperhatikan dengan perhatian yang paling lembut untuk memenuhi semua keinginan kami. Doa-doa kami sering dipanjatkan agar

Tuhan akan memberkati mereka dalam keranjang dan toko, dalam kesehatan serta anugerah dan kekuatan rohani. Dan saya merasa bahwa berkat khusus akan mengikuti mereka. Meskipun penyakit telah datang ke tempat tinggal mereka, namun saya mengetahui dari Saudara Root bahwa mereka sekarang menikmati kesehatan yang lebih baik daripada sebelumnya. Dan di antara hal-hal kemakmuran duniawi, ia melaporkan bahwa ladang gandumnya telah menghasilkan dua puluh tujuh gantang per hektar, dan ada juga yang empat puluh gantang, sementara hasil rata-rata ladang tetangganya hanya tujuh gantang per hektar.

Tanggal 29 Januari 1867, kami meninggalkan Wright, dan berkendara ke Greenville, Mont-calm County, dengan jarak tempuh empat puluh mil. Hari itu adalah hari yang paling dingin di musim dingin, dan kami senang menemukan tempat berteduh dari dingin dan badai di rumah Brother Maynard. Keluarga yang terkasih ini menyambut kami dengan hati dan rumah mereka. Kami tinggal di daerah ini selama enam minggu, bekerja dengan gereja-gereja di Greenville dan Orleans, dan menjadikan rumah Bruder Maynard yang ramah ini sebagai markas besar kami.

Tuhan memberi saya kebebasan untuk berbicara kepada orang-orang; dalam setiap usaha yang saya lakukan, saya menyadari kuasa-Nya yang menopang. Dan ketika saya menjadi sepenuhnya yakin bahwa saya memiliki kesaksian bagi orang-orang, yang dapat saya sampaikan kepada mereka sehubungan dengan kerja keras suami saya, iman saya dikuatkan bahwa ia akan dibangkitkan kembali untuk bekerja dengan penuh semangat di dalam pekerjaan Tuhan. Pekerjaannya diterima oleh orang-orang, dan dia adalah bantuan besar bagiku dalam pekerjaan itu. Tanpa dia, saya tidak dapat mencapai banyak hal, tetapi dengan pertolongannya, dalam kekuatan Allah, saya dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada saya. Tuhan menopang dia dalam setiap usaha yang dia lakukan. Ketika dia berusaha, dengan mengandalkan Tuhan, terlepas dari kelemahannya, dia bertambah kuat dan semakin baik dalam setiap usahanya. Ketika aku menyadari bahwa suamiku mendapatkan kembali kekuatan fisik dan mentalnya, rasa syukurku tidak terbatas mengingat prospeknya

[576] agar saya dapat kembali terlibat lagi dan lebih sungguh-sungguh dalam pekerjaan Allah, berdiri di sisi suami saya, kami bekerja bersama dalam pekerjaan penutup bagi umat Allah. Sebelum dia disingkirkan, posisi yang dia tempati di kantor membuatnya harus berada di sana

hampir sepanjang waktu. Dan karena saya tidak dapat bepergian tanpa dia, saya harus tinggal di rumah hampir sepanjang waktu. Saya merasa bahwa Allah sekarang akan memakmurkannya sementara ia bekerja keras dalam firman dan doktrin, dan mengabdikan dirinya secara lebih khusus untuk pekerjaan pengabaran Injil. Orang lain dapat melakukan pekerjaan di kantor, dan kami merasa yakin bahwa ia tidak akan pernah lagi dikurung, tetapi bebas untuk bepergian dengan saya, sehingga kami

keduanya dapat memberikan kesaksian yang sungguh-sungguh yang telah Allah berikan kepada kita untuk umat-Nya yang tersisa.

Saya merasakan betapa rendahnya keadaan umat Allah, dan setiap hari saya sadar bahwa saya telah berusaha sampai batas kekuatan saya. Ketika di Wright kami telah mengirimkan naskah saya untuk No. 11 ke kantor penerbitan, dan saya mengalami kemajuan hampir setiap saat ketika berada di luar pertemuan dalam menulis materi untuk No. 12. Tenaga saya, baik fisik maupun mental, telah sangat terkuras ketika bekerja untuk gereja di Wright. Saya merasa bahwa saya harus beristirahat, tetapi tidak dapat melihat kesempatan untuk beristirahat. Saya berbicara kepada orang-orang beberapa kali dalam seminggu, dan menulis banyak halaman kesaksian pribadi. Beban jiwa-jiwa ada di pundak saya, dan tanggung jawab yang saya rasakan begitu besar sehingga saya hanya bisa tidur beberapa jam setiap malam.

Ketika sedang bekerja keras untuk berbicara dan menulis, saya menerima surat-surat yang bersifat mengecilkan hati dari Battle Creek. Ketika saya membacanya, saya merasakan depresi roh yang tidak dapat diungkapkan, yang menyebabkan penderitaan pikiran, yang untuk sementara waktu tampaknya melumpuhkan energi vital saya. Selama tiga malam saya hampir tidak bisa tidur sama sekali. Pikiran saya terganggu dan bingung. Saya menyembunyikan perasaan saya sebaik mungkin dari suami saya dan keluarga yang bersimpati kepada kami. Tidak ada yang tahu persalinan saya atau beban pikiran ketika saya bersatu dengan keluarga dalam pengabdian pagi dan sore hari, dan berusaha untuk meletakkan beban saya pada Pemikul Beban yang agung.

Namun, permohonan saya datang dari hati yang diremas oleh kesedihan, dan doa-doa saya terputus-putus karena kesedihan yang tak terkendali. Darah mengalir deras ke otak saya, sering kali membuat saya terhuyung-huyung dan hampir jatuh. Saya sering mimisan, terutama setelah berusaha untuk menulis. Saya terpaksa mengesampingkan tulisan saya, tetapi tidak dapat melepaskan beban kecemasan dan tanggung jawab atas diri saya, karena saya menyadari bahwa saya memiliki kesaksian untuk orang lain yang tidak dapat saya sampaikan kepada mereka.

Saya menerima surat lagi, yang memberitahukan bahwa sebaiknya penerbitan No. 11 ditunda sampai saya dapat menulis apa yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai Lembaga Kesehatan, karena mereka yang bertanggung jawab atas

perusahaan itu sangat kekurangan dana dan membutuhkan pengaruh kesaksian saya untuk menggerakkan saudara-saudara. Kemudian saya menulis sebagian dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai Lembaga Kesehatan, tetapi tidak dapat menuliskan keseluruhannya karena tekanan darah ke otak. Seandainya saya mengira bahwa No. 12 akan tertunda begitu lama, maka saya tidak akan mengirimkan bagian dari masalah yang terdapat dalam No.

11. Saya mengira bahwa setelah beristirahat beberapa hari saya dapat melanjutkan menulis lagi. Namun, dengan sangat sedih saya mendapati bahwa kondisi otak saya tidak memungkinkan saya untuk menulis. Gagasan untuk menulis kesaksian, baik yang bersifat umum maupun pribadi, saya tinggalkan, dan saya terus menerus merasa tertekan karena saya tidak dapat menulisnya.

Dalam keadaan seperti ini, diputuskan bahwa kami akan kembali ke Battle Creek dan tinggal di sana selama jalan masih dalam keadaan berlumpur dan rusak, dan di sana saya akan menyelesaikan No. 12. Suami saya sangat ingin sekali bertemu dengan saudara-saudaranya di Battle Creek dan berbicara dengan mereka dan bersukacita bersama mereka dalam pekerjaan yang sedang Allah lakukan baginya. Saya mengumpulkan tulisan-tulisan saya, dan kami memulai perjalanan kami. Dalam perjalanan

[578] kami mengadakan dua kali pertemuan di Orange dan memiliki bukti bahwa gereja mendapat keuntungan dan dikuatkan. Kami sendiri disegarkan oleh Roh Tuhan. Malam itu saya bermimpi bahwa saya berada di Battle Creek dan melihat keluar dari kaca samping pintu dan melihat sebuah rombongan berbaris menuju rumah, dua-dua. Mereka terlihat tegas dan teguh. Saya mengenal mereka dengan baik dan berbalik untuk membuka pintu ruang tamu untuk menyambut mereka, tetapi saya pikir saya akan melihat lagi. Adegan pun berubah. Rombongan itu kini tampil dengan penampilan sebuah prosesi Katolik. Seorang membawa salib di tangannya, seorang lagi membawa buluh. Dan ketika mereka mendekat, orang yang membawa buluh membuat lingkaran di sekitar rumah, sambil berkata tiga kali: "Rumah ini terlarang. Barang-barangnya harus disita. Mereka telah berbicara menentang ordo suci kita." Teror menguasai saya, dan saya berlari melalui rumah, keluar dari pintu utara, dan mendapati diri saya berada di tengah-tengah sebuah kelompok, beberapa di antaranya saya kenal, tetapi saya tidak berani mengatakan sepatah kata pun kepada mereka karena takut dikhianati. Saya mencoba mencari tempat yang sepi di mana saya dapat menangis dan berdoa tanpa bertemu dengan mata yang penuh semangat dan rasa ingin tahu ke mana pun saya berpaling. Saya sering mengulangnya: "Seandainya saja saya dapat memahami hal ini! Seandainya mereka mau mengatakan apa yang telah saya katakan atau apa yang telah saya lakukan!"

Saya banyak menangis dan berdoa saat melihat barang-barang kami disita. Aku mencoba membaca simpati atau rasa kasihan

orang-orang di sekitarku, dan menandai wajah beberapa orang yang kupikir akan berbicara kepadaku dan menghiburku jika mereka tidak takut akan diamati oleh orang lain. Aku berusaha melarikan diri dari kerumunan, tetapi karena melihat bahwa aku diawasi, aku menyembunyikan niatku. Aku mulai menangis dengan keras, dan berkata: "Seandainya saja mereka mau memberitahukan kepadaku apa yang telah kulakukan atau apa yang telah kukatakan!" Suamiku, yang sedang tidur di tempat tidur di

mendengar saya menangis dengan keras dan membangunkan saya. Bantal saya basah oleh air mata, dan perasaan sedih yang menyedihkan menyelimuti saya.

Saudara dan Saudari Howe menemani kami ke West Windsor, di mana kami diterima dan disambut oleh Frater dan Saudari Carman. Sab- [579]
mandi dan hari pertama kami bertemu dengan saudara-saudari dari gereja-gereja di

sekitar dan memiliki kebebasan dalam memberikan kesaksian kepada mereka. Roh Tuhan yang menyegarkan kembali hinggap di atas mereka yang memiliki ketertarikan khusus pada pekerjaan Tuhan.

Pertemuan-pertemuan konferensi kami berjalan dengan baik, dan hampir semua memberikan kesaksian bahwa mereka dikuatkan dan sangat dikuatkan. Dalam beberapa hari kami menemukan diri kami kembali di Battle Creek setelah absen sekitar tiga bulan. Pada hari

Sabat, 16 Maret, suami saya menyampaikan khotbah tentang "Pengudusan" di depan jemaat yang secara fonografis dilaporkan oleh editor *Review* dan dimuat dalam Volume 29, No. 18. Ia juga berbicara

dengan jelas pada sore hari dan pada pagi hari pertama. Saya memberikan kesaksian saya dengan kebebasan yang biasa. Pada hari

Sabat tanggal 23, kami berbicara dengan bebas kepada jemaat di Newton dan bekerja dengan jemaat di Convis pada hari Sabat dan hari pertama berikutnya. Kami berencana untuk kembali ke utara dan pergi sejauh tiga puluh mil, tetapi terpaksa kembali karena kondisi jalan.

Suami saya sangat kecewa dengan sambutan dingin yang ia temui di Battle Creek, dan saya juga merasa sedih. Kami memutuskan bahwa

kami tidak dapat memberikan kesaksian kami kepada gereja ini sampai mereka memberikan bukti yang lebih baik bahwa mereka mengharapkan pelayanan kami, dan memutuskan untuk bekerja di

Convis dan Monterey sampai jalan raya membaik. Dua hari Sabat

berikutnya kami habiskan di Convis dan memiliki bukti bahwa pekerjaan yang baik telah dilakukan, karena buah yang terbaik adalah sekarang terlihat.

Saya pulang ke Battle Creek seperti seorang anak yang lelah yang membutuhkan kata-kata dan dorongan semangat. Sangat menyakitkan bagi saya di sini untuk menyatakan bahwa kami diterima dengan sangat dingin oleh saudara-saudara kami, yang tiga bulan sebelumnya, saya telah berpisah dalam persatuan yang sempurna, kecuali pada saat kami meninggalkan rumah. Pada malam pertama yang dihabiskan di Battle Creek, saya bermimpi bahwa saya telah bekerja sangat keras dan telah melakukan perjalanan untuk

tujuan menghadiri pertemuan besar, dan bahwa saya sangat lelah. [580]
Para suster menata rambutku dan merapikan pakaianku, dan aku tertidur. Ketika aku terbangun, aku terkejut dan marah ketika mendapati bahwa pakaianku telah dilepaskan, dan di atasku ada kain-kain tua, potongan-potongan selimut yang diikat dan dijahit menjadi satu. Aku berkata: "Apa yang telah engkau lakukan kepadaku? Siapakah yang telah melakukan pekerjaan memalukan ini dengan menanggalkan

pakaian saya dan menggantinya dengan kain pengemis?" Aku merobek kain itu dan melemparkannya dariku. Aku bersedih hati, dan dengan kesedihan aku berseru: "Kembalikanlah pakaianku yang telah kupakai selama dua puluh tiga tahun dan tidak pernah membuatku malu sekalipun. Kecuali jika engkau mengembalikan pakaianku, aku akan memohon kepada orang-orang, yang akan menyumbang dan mengembalikan pakaianku yang telah kupakai selama dua puluh tiga tahun."

Saya telah melihat penggenapan dari mimpi ini. Di Battle Creek kami bertemu dengan laporan-laporan yang telah disebarkan untuk melukai kami, tetapi tidak memiliki dasar kebenaran. Surat-surat telah ditulis oleh beberapa orang yang tinggal sementara di Institut Kesehatan, dan oleh orang lain yang tinggal di Battle Creek, kepada gereja-gereja di Michigan dan negara-negara bagian lain, mengungkapkan ketakutan, keraguan, dan sindiran-sindiran terhadap kami. Saya dipenuhi dengan kesedihan ketika saya mendengarkan tuduhan dari seorang rekan pekerja yang saya hormati, bahwa mereka mendengar dari setiap tempat hal-hal yang telah saya katakan terhadap gereja di Battle Creek. Saya sangat sedih sehingga saya tidak tahu apa yang harus saya katakan. Kami mendapati adanya roh yang kuat dan menuduh kami. Ketika kami menjadi sepenuhnya yakin akan perasaan yang ada, kami merasa rindu akan rumah. Kami sangat kecewa dan tertekan sehingga saya mengatakan kepada dua orang saudara pemimpin kami bahwa saya tidak betah di rumah, karena kami bertemu dengan ketidakpercayaan dan sikap dingin yang positif dan bukannya sambutan dan dorongan, dan bahwa saya masih belum mengetahui bahwa ini adalah jalan yang harus ditempuh terhadap mereka yang telah hancur di antara mereka karena terlalu banyak melakukan pekerjaan dan pengabdian pada pekerjaan Tuhan. Saya kemudian berkata bahwa kami pikir kami harus pindah dari Battle Creek dan mencari rumah yang lebih tenang.

[581] Dengan perasaan sedih yang tak terkira, aku tetap tinggal di rumah, takut untuk pergi ke mana pun di antara gereja karena takut terluka. Akhirnya, karena tidak ada seorang pun yang berusaha meringankan perasaanku, aku merasa menjadi tugasku untuk mengumpulkan sejumlah saudara-saudari yang berpengalaman, dan menemui laporan-laporan yang beredar mengenai kami. Dengan perasaan terbebani dan tertekan, bahkan sampai menderita, aku memenuhi tuduhan-tuduhan yang ditujukan kepadaku, dengan

memberikan sebuah cerita tentang perjalananku ke timur, satu tahun setelahnya, dan keadaan-keadaan menyakitkan yang menyertai perjalanan itu.

Saya memohon kepada mereka yang hadir untuk menilai apakah hubungan saya dengan pekerjaan dan tujuan Allah akan membuat saya berbicara dengan ringan tentang gereja di Battle Creek, yang darinya saya tidak memiliki perasaan terasing sedikit pun. Bukankah minat saya terhadap pekerjaan dan perjuangan Allah sama besarnya dengan minat mereka? Seluruh pengalaman dan kehidupan saya terjalin dengan hal itu. Aku tidak memiliki minat yang terpisah selain dari pekerjaan itu. I

Saya telah menginvestasikan segalanya untuk tujuan ini, dan tidak mempertimbangkan pengorbanan yang terlalu besar untuk saya lakukan untuk memajukannya. Saya tidak mengizinkan kasih sayang kepada bayi-bayi yang saya cintai untuk menghalangi saya dalam melaksanakan tugas saya seperti yang Tuhan menuntut di jalannya. Kasih keibuan berdenyut sama kuatnya di dalam hati saya seperti di dalam hati setiap ibu yang hidup, namun saya telah berpisah dengan anak-anak yang saya susui dan mengizinkan orang lain untuk bertindak sebagai ibu bagi mereka. Saya telah memberikan bukti yang jelas tentang minat dan pengabdian saya pada, dan pengabdian saya pada, tujuan Tuhan. Saya telah menunjukkan melalui karya-karya saya betapa saya sangat mencintainya. Adakah yang dapat memberikan bukti yang lebih kuat daripada diriku sendiri? Apakah mereka bersemangat dalam memperjuangkan kebenaran? Aku lebih. Apakah mereka mengabdikan diri untuk itu? Saya dapat membuktikan pengabdian yang lebih besar daripada siapa pun yang terlibat dalam pekerjaan ini. Apakah mereka telah menderita demi kebenaran? Aku lebih. Aku tidak menganggap hidupku berharga bagiku. Aku tidak menghindari celaan, penderitaan, atau kesulitan. Ketika teman-teman dan kerabat telah putus asa dengan hidupku, karena penyakit yang menyerang, aku digendong oleh suamiku ke kapal atau mobil. Pada suatu waktu, setelah melakukan perjalanan sampai tengah malam, kami menemukan diri kami berada di kota Boston tanpa sarana. Pada [582] dua atau tiga kesempatan kami berjalan dengan iman sejauh tujuh mil. Kami melakukan perjalanan sebagai sejauh kekuatan saya memungkinkan dan kemudian berlutut di tanah dan berdoa memohon kekuatan untuk melanjutkan. Kekuatan diberikan, dan kami dimampukan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh demi kebaikan jiwa-jiwa. Kami tidak mengizinkan rintangan apapun untuk menghalangi kami dari tugas atau memisahkan kami dari pekerjaan.

Semangat yang termanifestasi dalam pertemuan ini membuat saya sangat tertekan. Saya kembali ke rumah dengan perasaan terbebani, karena mereka yang hadir tidak berusaha untuk meringankan saya dengan mengakui bahwa mereka yakin bahwa mereka telah salah menilai saya dan bahwa kecurigaan dan tuduhan mereka terhadap saya tidak adil. Mereka tidak dapat mengutuk saya, mereka juga tidak melakukan upaya apa pun untuk meringankan saya.

Selama lima belas bulan suami saya sangat lemah sehingga dia tidak membawa arloji atau tasnya, atau mengemudikan timnya sendiri saat berkendara. Tetapi pada tahun ini ia telah membawa arloji dan dompetnya, yang terakhir kosong karena pengeluaran kami yang besar, dan telah mengemudikan sendiri kendaraannya. Dia telah, selama sakitnya, menolak untuk menerima uang dari saudara-saudaranya hingga hampir seribu dolar, dan mengatakan kepada mereka bahwa ketika dia kekurangan, dia akan memberi tahu mereka. Kami akhirnya jatuh miskin. Suami saya merasa sudah menjadi kewajibannya, sebelum menjadi tergantung, untuk terlebih dahulu menjual apa yang bisa kami sisihkan. Dia memiliki beberapa barang di kantor, dan tersebar di antara saudara-saudara di Battle

Creek, yang tidak terlalu berharga, yang ia kumpulkan dan jual. Kami membuang perabotan senilai hampir seratus lima puluh dolar. Suami saya mencoba menjual sofa kami untuk gedung pertemuan, menawarkan untuk memberikan sepuluh dolar dari nilainya, tetapi tidak bisa. Pada saat itu satu-satunya sapi kami yang sangat berharga mati. Suamiku kemudian untuk pertama kalinya merasa bahwa ia dapat menerima bantuan, dan menyampaikan sebuah surat kepada seorang saudara, yang menyatakan bahwa jika gereja berkenan untuk mengganti kerugian atas kematian sapi itu, mereka dapat melakukannya. Tetapi tidak ada yang dilakukan tentang hal itu kecuali menuduh suami saya gila dalam hal uang. Saudara-saudara mengenalnya dengan cukup baik

[583] untuk mengetahui bahwa dia tidak akan pernah meminta bantuan kecuali didorong oleh kebutuhan yang sangat mendesak. Dan sekarang dia telah melakukannya, menilai perasaannya dan perasaan saya ketika tidak ada pemberitahuan tentang masalah ini hanya untuk menggunakannya untuk melukai kami dalam kekurangan dan penderitaan yang mendalam.

Pada pertemuan ini suamiku dengan rendah hati mengakui bahwa dia salah dalam beberapa hal seperti ini, yang seharusnya tidak pernah dia lakukan dan tidak akan pernah dia lakukan kecuali karena takut akan saudara-saudaranya dan keinginan untuk menjadi benar dan bersatu dengan gereja. Hal ini membuat mereka yang melukainya tampak membencinya. Kami direndahkan sampai menjadi debu dan tertekan tanpa bisa diungkapkan. Dalam keadaan seperti ini, kami mulai memenuhi sebuah janji di Monterey. Dalam perjalanan saya mengalami penderitaan rohani yang paling tajam. Saya mencoba menjelaskan kepada diri saya sendiri mengapa saudara-saudara kita tidak mengerti tentang pekerjaan kami. Saya merasa cukup yakin bahwa ketika kami bertemu dengan mereka, mereka akan mengetahui roh apa yang kami miliki, dan bahwa Roh Allah di dalam diri mereka akan menjawab hal yang sama di dalam diri kami, hamba-hambanya yang rendah hati, dan akan terjadi penyatuan perasaan dan sentimen. Alih-alih, kami justru tidak dipercaya dan diawasi dengan penuh kecurigaan, yang menjadi penyebab kebingungan terbesar yang pernah saya alami. Ketika saya sedang berpikir demikian, sebagian dari penglihatan yang diberikan kepada saya di Rochester, 25 Desember 1865, datang seperti kilatan petir dalam pikiran saya, dan saya segera menceritakannya kepada suami saya:

Saya diperlihatkan sekelompok pohon yang berdiri berdekatan, membentuk sebuah lingkaran. Di atas pohon-pohon ini terdapat tanaman merambat yang menutupi pohon-pohon tersebut di bagian atas dan bertumpu di atasnya, membentuk sebuah punjung. Tak lama kemudian, saya melihat pohon-pohon itu bergoyang ke sana kemari, seolah-olah digerakkan oleh angin yang kuat. Satu demi satu cabang pohon anggur terguncang dari penyangganya hingga pohon anggur itu terguncang dari pohonnya kecuali beberapa sulur yang masih menempel pada cabang yang lebih rendah. Seseorang kemudian datang dan memutuskan

sulur-sulur pohon anggur yang tersisa, dan pohon itu terbaring bersujud di atas bumi.

Kesusahan dan kesedihan pikiran saya ketika saya melihat pohon anggur itu tergeletak di atas tanah tidak dapat digambarkan. Banyak yang lewat dan melihat dengan iba

Saya menunggu dengan cemas tangan yang ramah untuk mengangkatnya, tetapi tidak ada bantuan yang ditawarkan. Saya bertanya mengapa tidak ada tangan yang mengangkat pokok anggur itu. Saat itu saya melihat seorang malaikat datang ke pohon anggur yang tampaknya sepi. Dia merentangkan tangannya dan meletakkannya di bawah pokok anggur itu dan mengangkatnya sehingga ia berdiri tegak, sambil berkata: "Berdirilah ke arah surga, dan biarkan sulur-sulurmu membelit Tuhan. Engkau terguncang dari dukungan manusia. Engkau dapat berdiri, dalam kekuatan Allah, dan berkembang tanpa itu. Bersandarlah pada Tuhan saja, dan engkau tidak akan pernah bersandar dengan sia-sia, atau terguncang karenanya." Saya merasakan kelegaan yang tak terkatakan, yang merupakan sukacita, ketika saya melihat pokok anggur yang terabaikan itu dirawat. Saya berpaling kepada malaikat itu dan bertanya apa artinya semua ini. Dia berkata: "Engkaulah pokok anggur ini. Semua ini akan engkau alami, dan kemudian, ketika semua ini terjadi, engkau akan sepenuhnya memahami sosok pokok anggur itu. Allah akan menjadi penolongmu pada saat kesesakan." Sejak saat itu saya merasa mantap dengan tugas saya dan tidak pernah lebih bebas dalam memberikan kesaksian saya kepada orang-orang. Jika saya pernah merasakan tangan Tuhan mengangkat saya, itu adalah pada pertemuan itu. Suami saya juga bebas dan jelas dalam khotbahnya, dan kesaksian semua orang juga demikian: Kami telah mengadakan pertemuan yang luar biasa.

Setelah kami kembali dari Monterey, saya merasa menjadi tugas saya untuk mengadakan pertemuan lagi, karena saudara-saudara saya tidak berusaha untuk meredakan perasaan saya. Saya memutuskan untuk bergerak maju dengan kekuatan Tuhan dan sekali lagi mengungkapkan perasaan saya dan membebaskan diri saya dari kecurigaan dan laporan yang beredar tentang luka kami. Saya memberikan kesaksian saya dan hal-hal terkait yang telah ditunjukkan kepada saya dalam sejarah masa lalu dari beberapa orang saat ini, memperingatkan mereka akan bahaya mereka dan menegur tindakan mereka yang salah. Saya menyatakan bahwa

saya telah ditempatkan pada posisi yang paling tidak menyenangkan. Ketika keluarga-keluarga dan individu-individu dibawa ke hadapan saya dalam penglihatan, sering kali apa yang diperlihatkan kepada saya sehubungan dengan mereka bersifat pribadi, menegur dosa-dosa rahasia. Saya telah bekerja keras dengan beberapa orang selama berbulan-bulan sehubungan dengan kesalahan-kesalahan yang orang lain tidak tahu. Sebagaimana saudara-saudaraku

melihat orang-orang ini sedih, dan mendengar mereka mengungkapkan keraguan sehubungan dengan [585]

penerimaan mereka dengan Allah, juga perasaan sedih, mereka telah melemparkan kecaman kepadaku, seolah-olah aku yang harus disalahkan atas percobaan mereka.

Mereka yang mengecam saya sama sekali tidak tahu apa yang mereka lakukan

berbicara tentang. Saya memprotes orang-orang yang duduk sebagai penyelidik atas tindakan saya. Ini adalah pekerjaan yang tidak menyenangkan yang menugaskan saya untuk menegur dosa-dosa pribadi. Seandainya saya, untuk mencegah kecurigaan dan kecemburuan, memberikan penjelasan lengkap tentang perjalanan saya, dan mempublikasikan apa yang seharusnya dirahasiakan, maka saya akan berdosa kepada Allah dan menzalimi orang-orang. Saya harus menyimpan teguran pribadi atas kesalahan pribadi untuk diri saya sendiri, terkunci di dalam dada saya sendiri. Biarlah orang lain menilai sebagaimana mereka mau, aku tidak akan pernah mengkhianati kepercayaan yang diberikan kepadaku oleh mereka yang bersalah dan bertobat, atau mengungkapkan kepada orang lain apa yang seharusnya hanya disampaikan kepada mereka yang bersalah. Saya mengatakan kepada mereka yang berkumpul bahwa mereka harus melepaskan tangan mereka dan membiarkan saya bebas untuk bertindak dalam takut akan Allah. Saya meninggalkan pertemuan itu dengan perasaan lega karena terbebas dari beban yang berat.

* * * * *

Bab 103-Pekerja di Kantor

Di sini saya akan memberikan dua kesaksian, salah satunya ditulis pada bulan Maret 1867, yang ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam pekerjaan di kantor Peninjauan, dan yang lainnya ditujukan kepada orang-orang muda yang bekerja di kantor tersebut. Saya menyesal untuk mengatakan bahwa semua orang yang diperingatkan kurang lebih telah mengabaikan kesaksian-kesaksian ini dan sekarang harus mengakui bahwa mereka telah menempuh jalan yang berlawanan dengan apa yang ditunjukkan oleh kesaksian-kesaksian itu. Yang pertama adalah sebagai berikut:

Ketika berada di Rochester, New York, 25 Desember 1865, saya diperlihatkan beberapa hal mengenai mereka yang terlibat dalam pekerjaan di kantor, juga mengenai para hamba Tuhan yang telah dipanggil Allah untuk bekerja di dalam firman dan pengajaran. Tak satu pun dari mereka yang terlibat dalam perdagangan atau lalu lintas. Mereka dipanggil untuk pekerjaan yang lebih suci dan lebih tinggi, dan itu akan

mustahil bagi mereka untuk melakukan pekerjaan dengan adil dan tetap menjalankan lalu lintas mereka. Mereka yang bekerja di kantor tidak boleh memiliki kepentingan lain.

Ketika mereka telah memberikan perhatian dan kepedulian terhadap pekerjaan yang dituntutnya, mereka telah melakukan semua yang dapat mereka lakukan, dan seharusnya tidak dibebani lebih lanjut. Jika perdagangan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan Tuhan menyita pikiran dan menyita waktu, pekerjaan itu tidak akan selesai dengan baik dan tuntas. Paling banter, mereka yang terlibat dalam pekerjaan itu tidak memiliki energi fisik atau mental yang tersisa. Semuanya sedikit banyak dilemahkan. Penyebab seperti itu, pekerjaan suci seperti itu, seperti yang di dalamnya mereka dipekerjakan harus melibatkan kekuatan pikiran; mereka tidak boleh bekerja secara mekanis, tetapi dikuduskan untuk pekerjaan itu dan bertindak seolah-olah penyebabnya adalah bagian dari diri mereka, seolah-olah mereka telah menanamkan sesuatu dalam pekerjaan yang agung dan khusyuk ini. Kecuali mereka memegang masalah ini dengan penuh minat, usaha mereka tidak akan berkenan di hadapan Allah.

Setan sangat berseni, sibuk, dan aktif. Kuasa khususnya dibawa ke atas mereka yang sekarang terlibat dalam pekerjaan memberitakan atau mempublikasikan kebenaran masa kini. Semua yang berhubungan dengan pekerjaan ini harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata, karena itu adalah tanda khusus bagi Setan untuk menyerang. Saya melihat bahwa ada bahaya jika kita lengah sehingga Iblis dapat masuk dan tanpa disadari mengalihkan pikiran dari pekerjaan yang besar ini. Mereka yang mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab di kantor adalah

dalam bahaya berada di atas pekerjaan dan kehilangan kerendahan hati serta kesederhanaan yang sampai sekarang menjadi ciri khas pekerjaannya.

Setan memiliki sasaran khusus untuk menyerang seorang pemimpin pekerjaan yang memiliki pengalaman menyeluruh dalam kebangkitan dan kemajuan kebenaran masa kini. Dia merancang untuk menyingkirkannya dari jalan, agar dia sendiri dapat masuk dan secara tidak kentara memengaruhi pikiran yang tidak berpengalaman dan sepenuhnya dikuduskan untuk pekerjaan itu. Tuhan merancang untuk membangkitkan suamiku

[587] kepada kesehatan setelah orang lain mengetahui beban yang ditanggungnya dan telah merasakan kelelahan yang menyertai beban-beban tersebut. Pada saat yang sama mereka tidak akan pernah mencurahkan seluruh jiwa mereka, semua energi pikiran dan tubuh, ke dalam pekerjaan dan usaha apa yang telah ia lakukan. Tidak akan pernah menjadi tugas mereka untuk melakukan apa yang telah dilakukannya, karena mereka tidak akan dapat berdiri di pos mereka jika mereka melewati seperduapuluh bagian dari apa yang telah ditanggungnya.

Setan merancang untuk mendapatkan pijakan dalam jabatan itu, dan kecuali ada usaha yang bersatu dan kewaspadaan yang menyeluruh, ia akan mencapai tujuannya. Beberapa orang akan merasa cukup dengan kesederhanaan pekerjaan ini dan merasa bahwa mereka sudah cukup padahal kekuatan mereka adalah kelemahan yang sempurna. Tuhan akan dimuliakan dalam pekerjaan besar ini. Dan kecuali mereka menghargai kerendahan hati yang dalam dan konstan serta kepercayaan yang teguh kepada Tuhan, mereka akan percaya pada diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan satu atau lebih akan meminum cawan penderitaan yang pahit. Ketika pekerjaan meningkat, ada kebutuhan yang lebih besar untuk percaya sepenuhnya kepada Tuhan dan ketergantungan kepada-Nya serta minat dan pengabdian yang menyeluruh terhadap pekerjaan itu. Kepentingan diri sendiri harus dikesampingkan. Harus ada banyak doa, banyak meditasi, karena hal ini sangat diperlukan untuk keberhasilan dan kemakmuran pekerjaan. Semangat lalu lintas tidak boleh dibiarkan dalam diri setiap orang yang berhubungan dengan kantor. Jika hal itu diizinkan, pekerjaan akan ter bengkalai dan rusak. Hal-hal yang umum akan ditempatkan terlalu tinggi pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang sakral.

Ada bahaya besar bahwa beberapa orang yang terhubung dengan

pekerjaan itu akan bekerja hanya untuk upah. Mereka tidak menunjukkan minat khusus pada pekerjaan itu, hati mereka tidak ada di dalamnya, dan mereka tidak memiliki perasaan khusus akan karakternya yang kudus dan mulia. Ada juga bahaya khusus bahwa mereka yang memimpin pekerjaan itu akan menjadi terangkat, ditinggikan, dan bahwa pekerjaan Allah akan dirusak, dengan membawa kesan manusiawi dan bukan ilahi.

Iblis terjaga dan bertekun, namun Yesus hidup, dan semua orang yang membuat

[588] Dia, kebenaran mereka, pembelaan mereka, akan dipertahankan secara khusus.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara A, B, dan C berada dalam bahaya melukai kesehatan mereka dengan menghabiskan sebagian besar waktu mereka di dalam ruangan yang panas dan tidak memiliki ventilasi yang cukup. Saudara-saudara ini membutuhkan lebih banyak latihan fisik. Pekerjaan mereka tidak banyak bergerak, dan terlalu banyak menghirup udara yang panas dan tidak murni. Kurangnya olahraga menyebabkan sirkulasi mereka tertekan, dan mereka berada dalam bahaya melukai kesehatan mereka secara permanen dengan tidak mengindahkan hukum-hukum keberadaan mereka. Jika mereka melanggar hukum-hukum ini, mereka akan menderita hukuman di masa depan dalam beberapa bentuk seperti yang dialami oleh suami saya. Mereka tidak akan bertahan lebih lama daripada dia. Tak seorang pun dari mereka yang mampu menanggung bahkan sebagian kecil dari beban fisik dan mental yang ditanggungnya.

Saudara-saudara ini telah melakukan pekerjaan ini dengan pertempuran terberat yang telah dilalui, percobaan terberat yang telah dilalui, untuk menegakkan perjuangan ini pada posisinya yang sekarang. Namun sebuah pekerjaan yang besar dan khidmat ada di hadapan kita, dan ini menuntut pengabdian dari mereka dan juga dari Saudara D, yang berada dalam bahaya untuk ditinggikan. Allah akan membuktikannya dan mengujinya, dan ia harus mengenakan perlengkapan senjata kebenaran, atau ia akan jatuh ke tangan musuh. Semua saudara-saudara ini harus berpegang teguh pada pola makan yang sehat dan tidak berlebihan, karena mereka semua berada dalam bahaya otak yang tersumbat, dan kelumpuhan dapat menimpa salah satu atau beberapa dari mereka, jika mereka terus hidup dengan sembrono dan sembrono.

Saya melihat bahwa Allah telah secara khusus memilih Saudara B untuk terlibat dalam sebuah pekerjaan yang agung dan mulia. Ia akan memiliki kekhawatiran dan beban, namun semua itu dapat dengan mudah ditanggung dengan pengabdian dan pengudusan yang sejati pada pekerjaan itu. Saudara B, engkau membutuhkan sebuah rancangan yang lebih dalam dari mata air keselamatan, sebuah rancangan yang lebih menyeluruh dari mata air pengudusan. Kehendakmu belum sepenuhnya diserahkan kepada kehendak Allah. Anda terus maju karena Anda pikir Anda tidak dapat melakukan yang lain; tetapi berjalanlah dengan penuh sukacita karena Anda dapat melihat bahwa Kristus Yesus memimpin jalan yang telah dilakukan oleh orang-orang sebelum Anda, Anda telah gagal melakukannya. Berdiri di

temp
[589]

at yang bertanggung jawab yang engkau tempati, engkau telah menyakiti jiwamu sendiri dan mempengaruhi orang lain. Jika engkau berjalan berlawanan dengan Allah, Dia pun akan berjalan berlawanan kepada Anda. Tuhan ingin memakai Anda, tetapi Anda harus mati bagi diri sendiri dan mengorbankan kesombongan Anda. Tuhan ingin memakai Anda dalam tujuan-Nya jika Anda mau mengikuti pemeliharaan-Nya yang membukakan jalan dan dengan sepenuh hati dan sepenuhnya menguduskan diri Anda dan membersihkan diri Anda dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan.

* * * * *

Berikut ini adalah kesaksian kedua, yang ditulis pada bulan Mei 1867, dan ditujukan kepada para pemuda yang bekerja di kantor:

Teman-teman Muda yang terhormat yang bekerja di kantor publikasi di Battle Creek: Suatu beban ada di pundak saya sehubungan dengan anda. Telah berulang kali ditunjukkan kepada saya, bahwa semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan Allah dalam menerbitkan kebenaran yang ada sekarang ini untuk disebarkan ke segala penjuru ladang haruslah orang-orang Kristen, bukan saja dalam nama, melainkan juga dalam perbuatan dan kebenaran. Tujuan mereka seharusnya tidak hanya untuk bekerja demi upah, tetapi semua yang terlibat dalam pekerjaan yang besar dan serius ini harus merasa bahwa kepentingan mereka ada di dalam pekerjaan ini, dan bahwa pekerjaan ini adalah bagian dari diri mereka. Motif dan pengaruh mereka dalam menghubungkan diri mereka dengan pekerjaan yang agung dan khidmat ini harus menanggung ujian penghakiman. Tidak seorang pun boleh dibiarkan terhubung dengan kantor publikasi yang menunjukkan keegoisan dan kesombongan.

Aku diperlihatkan bahwa sikap ringan dan bodoh, bercanda dan tertawa, tidak boleh dimanjakan oleh para pekerja di kantor. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan yang serius dalam mempersiapkan kebenaran untuk pergi ke setiap bagian lapangan harus menyadari bahwa tingkah laku mereka memiliki pengaruh. Jika mereka ceroboh, bersenda gurau, bercanda, dan tertawa ketika membaca dan mempersiapkan kebenaran yang sungguh-sungguh untuk dipublikasikan, mereka menunjukkan bahwa hati mereka tidak berada dalam pekerjaan atau

[590] disucikan melalui kebenaran. Mereka tidak melihat hal-hal yang sakral, tetapi menangani kebenaran yang untuk menguji karakter, kebenaran yang berasal dari surga, sebagai kisah biasa, sebagai cerita, hanya untuk datang ke dalam pikiran dan dengan mudah dilupakan.

Ketika berada di Rochester, saya melihat bahwa kami memiliki segala sesuatu yang perlu ditakutkan sehubungan dengan kantor dari sudut pandang kesehatan; bahwa tidak ada seorang pun yang berhubungan dengan kantor tersebut yang menyadari perlunya ventilasi yang menyeluruh. Ruangan mereka terlalu panas, dan atmosfernya diracuni oleh kotoran yang dihasilkan dari pernafasan dari paru-paru, dan sebab-sebab lainnya. Mustahil bagi pikiran mereka

untuk berada dalam kondisi yang sehat sehingga dapat dengan tepat terkesan oleh kebenaran yang murni dan suci yang harus mereka lakukan, kecuali jika mereka menempatkan nilai yang tepat pada udara yang murni dan menyegarkan dari surga.

Saya diperlihatkan bahwa jika mereka yang begitu dekat dengan kebenaran yang disingkapkan kembali tidak memberikan bukti khusus dalam hidup mereka bahwa mereka dibuat lebih baik oleh kebenaran yang terus menerus ada di hadapan mereka, jika hidup mereka tidak bersaksi tentang fakta bahwa mereka mengasihi kebenaran dan tuntutan-tuntutannya yang suci dengan semakin sungguh-sungguh, maka mereka akan bertumbuh semakin keras, dan

Mereka akan semakin tidak terpengaruh oleh kebenaran dan pekerjaan Tuhan, sampai mereka menemukan diri mereka miskin akan emosi Roh Tuhan, mati terhadap kesan surgawi dari kebenaran. Hal-hal yang kekal tidak akan dilihat oleh mereka, tetapi akan ditempatkan pada tingkat yang rendah dengan hal-hal yang biasa. Ini, saya lihat, telah terjadi pada beberapa orang yang berhubungan dengan jabatan itu, dan semua telah lalai dalam hal ini pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil.

Saya melihat bahwa pekerjaan kebenaran masa kini harus melibatkan kepentingan semua orang. Publikasi kebenaran adalah rencana Allah yang telah ditetapkan sebagai sarana untuk memperingatkan, menghibur, menegur, menasihati, atau menginsafkan semua orang yang kepadanya para utusan yang tidak bersuara itu dibawa. Malaikat-malaikat Allah memiliki bagian untuk bertindak dalam mempersiapkan hati untuk disucikan oleh kebenaran-kebenaran yang dipublikasikan, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk pemandangan-pemandangan khidmat di hadapan mereka. Tak seorang pun di dalam jabatan itu yang dapat mencukupi diri mereka sendiri untuk hal-hal yang penting pekerjaan yang secara diam-diam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan publikasi

[591]

kebenaran. Para malaikat harus berada di dekat mereka untuk membimbing, menasihati, dan menahan, atau kebijaksanaan dan kebodohan agen-agen manusia akan terlihat.

Saya melihat bahwa malaikat sering berada di kantor, di ruang lipat, dan di ruangan di mana tipe diatur. Saya dibuat untuk mendengar tawa, canda, omong kosong, dan pembicaraan yang bodoh. Sekali lagi, saya melihat kesombongan, kesombongan dan keegoisan yang dipamerkan. Para malaikat tampak sedih dan berpaling dengan sedih. Kata-kata yang saya dengar, kesombongan, keangkuhan dan keegoisan yang diperlihatkan, membuat saya mengerang dengan kesedihan roh ketika para malaikat meninggalkan ruangan dengan jijik. Kata seorang malaikat: "Para utusan surgawi datang untuk memberkati, agar kebenaran yang dibawa oleh para pengkhotbah yang tidak bersuara itu dapat memiliki kuasa yang kudus dan kudus untuk melaksanakan misinya; tetapi mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini begitu jauh dari Allah, mereka memiliki begitu sedikit dari yang ilahi, dan begitu serupa dengan roh dunia, sehingga kuasa kegelapan menguasai mereka, dan mereka tidak dapat dibuat menjadi mudah dipengaruhi oleh kesan-kesan ilahi." Pada saat yang sama, orang-

orang muda ini tertipu dan mengira bahwa mereka kaya dan bertambah kaya dan tidak kekurangan apa-apa, dan tidak mengetahui bahwa mereka miskin dan sengsara, buta dan telanjang. Mereka yang menangani kebenaran yang berharga seperti pasir tidak tahu berapa kali ketidakpedulian mereka yang tak berperasaan terhadap hal-hal yang kekal, kesia-siaan, cinta diri, dan kesombongan, tawa dan obrolan yang tidak masuk akal, telah membuat para pembawa pesan dari sorga menjauh dari kantornya.

Dalam sikap, perkataan, dan tindakan, semua orang yang memegang jabatan itu haruslah pendiam, sederhana, rendah hati, dan tidak tertarik, seperti Pola mereka, Yesus, Juruselamat yang terkasih. Mereka harus mencari Allah dan memperoleh kebenaran. Jabatan itu adalah

bukan tempat untuk olahraga, untuk berkunjung, untuk bermalas-malasan, untuk tertawa atau kata-kata yang tidak berguna. Semua harus merasa bahwa mereka sedang melakukan suatu pekerjaan untuk Guru mereka. Kebenaran-kebenaran yang mereka baca, yang mereka lakukan sebagai bagian dari persiapan mereka untuk dikirim kepada orang-orang, adalah undangan belas kasihan, teguran, ancaman, peringatan, atau dorongan. Mereka melakukan pekerjaan mereka sebagai

[592] menikmati kehidupan dengan kehidupan, atau kematian dengan kematian. Jika ditolak, pengadilan harus memutuskan masalah tersebut. Doa semua orang di kantor seharusnya adalah: "Ya Allah, buatlah kebenaran-kebenaran ini, yang sangat penting, menjadi jelas bagi pemahaman pikiran yang paling rendah hati! Kiranya para malaikat menemani para pengkhotbah yang hening ini dan memberkati pengaruh mereka, sehingga jiwa-jiwa dapat diselamatkan dengan cara yang rendah hati ini!"

Hati harus keluar dalam doa yang sungguh-sungguh sementara tangan sibuk, dan Setan tidak akan menemukan akses yang siap, dan jiwa, alih-alih terangkat ke dalam kesia-siaan, akan terus disegarkan, akan menjadi seperti taman yang diairi. Para malaikat akan senang berada di dekat para pekerja seperti itu, karena kehadiran mereka akan terus didorong oleh mereka. Suatu kuasa akan menyertai kebenaran-kebenaran yang diterbitkan. Sinar-sinar cahaya ilahi dari tempat kudus surgawi akan menyertai kebenaran-kebenaran yang berharga yang dikirim keluar, sehingga mereka yang membaca akan disegarkan dan dikuatkan, dan jiwa-jiwa yang menentang kebenaran akan diinsafkan dan dipaksa untuk mengatakannya: Hal-hal ini memang benar, dan tidak dapat dibantah.

Semua orang seharusnya merasa bahwa kantor adalah tempat yang suci, sama sucinya dengan rumah Tuhan. Namun, Tuhan telah dihina oleh kesembronoan dan sikap ringan yang dilakukan oleh beberapa orang yang berhubungan dengan pekerjaan. Saya melihat bahwa orang-orang asing dari luar negeri sering pergi meninggalkan kantor dengan perasaan kecewa. Mereka telah mengaitkannya dengan segala sesuatu yang sakral; tetapi ketika mereka melihat para pemuda, atau orang lain yang berhubungan dengan kantor, hanya memiliki sedikit gravitasi, ceroboh dalam perkataan dan tindakan, hal itu membuat mereka meragukan apakah, bagaimanapun juga, ini benar-benar pekerjaan Tuhan untuk mempersiapkan umat untuk dipindahkan ke surga.

Semoga Tuhan memberkati semua pihak yang terlibat.

* * * * *

Bab 104-Konflik dan Kemenangan

Pengalaman dari 26 April 1867 hingga 20 Oktober 1867

Kami kembali ke utara, dan dalam perjalanan kami mengadakan pertemuan yang baik di West Windsor, dan setelah sampai di rumah mengadakan pertemuan di Fairplains dan Or-bersandar, dan juga memberikan perhatian pada masalah bangunan, menanam [593] kebun kami, dan menanam anggur, blackberry, raspberry, dan buah beri. Kemudian ditemani oleh sebuah delegasi yang baik, kami kembali ke General Conference di Battle Creek.

Hari Sabat pertama dalam perjalanan kami, kami habiskan di Orleans dan berpuasa. Hari itu adalah hari yang sangat khidmat bagi kami; kami berusaha untuk merendahkan diri kami di hadapan Allah, dan dengan roh yang hancur dan tangisan yang banyak, kami semua berdoa dengan sungguh-sungguh agar Allah memberkati dan menguatkan kami untuk melakukan kehendak-Nya di Konferensi. Kami memiliki iman dan harapan bahwa penawanan kami akan berubah pada pertemuan itu.

Ketika kami datang ke Battle Creek, kami menemukan bahwa upaya kami sebelumnya belum mencapai apa yang kami harapkan. Laporan dan kecemburuan masih ada. Jiwa saya dipenuhi dengan kesedihan yang mendalam, dan saya menangis dengan keras selama beberapa jam, tidak dapat menahan kesedihan saya. Dalam sebuah percakapan, seorang teman yang telah berkenalan dengan saya selama dua puluh dua tahun menceritakan kepada saya tentang laporan yang ia dengar, bahwa kami boros dalam mengeluarkan uang. Saya bertanya di mana kami telah melakukan pemborosan. Dia menyebutkan pembelian sebuah kursi yang mahal. Saya kemudian menceritakan keadaannya. Suamiku sangat kurus, dan sangat melelahkan dan bahkan menyakitkan baginya untuk duduk lama di kursi goyang biasa, dan karena alasan ini dia akan berbaring di tempat tidur atau bersantai sepanjang waktu. Saya tahu bahwa ini bukan cara baginya untuk mendapatkan kekuatan dan memohon kepadanya untuk lebih banyak duduk, tetapi kursi itu keberatan.

Dalam perjalanan ke timur untuk menghadiri sisi tempat tidur

ayah saya yang sedang sekarat, saya meninggalkan suami saya di Brookfield, New York, dan ketika berada di Utica, saya mencari kursi pegas, kursi sofa. Para pedagang tidak ada yang membuat dengan harga yang ingin saya bayar, yaitu sekitar lima belas dolar, tetapi mereka menawari saya kursi yang sangat bagus, dengan rol dan bukannya goyang, dengan harga tiga puluh dolar, seharga tujuh belas dolar. Saya tahu bahwa ini adalah kursi yang terbaik dalam segala hal. Tapi

[594] saudara yang bersama saya mendesak saya untuk menunggu kursi yang dibuat, yang harganya hanya tiga dolar lebih murah. Kursi yang ditawarkan dengan harga tujuh belas dolar memiliki nilai yang sebenarnya; tetapi saya menyerah pada penilaian orang lain, menunggu untuk melihat kursi yang lebih murah itu dibuat, membayarnya sendiri, dan membawanya kepada suami saya. Laporan mengenai pemborosan kami dalam membeli kursi ini saya temui di Wisconsin dan Iowa. Tapi siapa yang bisa menghukum saya? Seandainya saya melakukan hal yang sama lagi, saya akan melakukan hal yang sama, dengan pengecualian ini: Saya akan mengandalkan penilaian saya sendiri, dan membeli kursi yang harganya beberapa dolar lebih mahal, dan bernilai dua kali lipat dari yang saya dapatkan. Setan terkadang begitu mempengaruhi pikiran sehingga menghancurkan semua perasaan belas kasihan atau kasih sayang. Besi itu sepertinya masuk ke dalam hati, dan baik yang manusiawi maupun yang ilahi lenyap.

Laporan juga sampai kepada saya bahwa seorang saudari telah menyatakan di Memphis dan Lapeer bahwa gereja Battle Creek tidak percaya sedikit pun pada kesaksian Saudari White. Saya bertanya apakah hal ini mengacu pada kesaksian tertulisnya. Jawabannya adalah, Tidak, bukan pada penglihatannya yang diterbitkan, tetapi pada kesaksian-kesaksian yang diberikan dalam pertemuan-pertemuan gereja, karena kehidupannya bertentangan dengan kesaksian-kesaksian itu. Saya kembali meminta wawancara dengan beberapa saudara dan saudari yang terpilih dan berpengalaman, termasuk orang-orang yang telah mengedarkan hal-hal ini. Saya meminta mereka untuk menunjukkan kepada saya di mana kehidupan saya tidak sesuai dengan ajaran saya. Jika hidup saya begitu tidak konsisten sehingga menjamin pernyataan bahwa gereja di Battle Creek tidak percaya sedikit pun pada kesaksian saya, maka tidak sulit untuk menunjukkan bukti-bukti ketidakkristenan saya. Mereka tidak dapat memberikan bukti apa pun untuk membenarkan pernyataan yang dibuat, dan mereka mengakui bahwa mereka semua salah dalam laporan yang beredar, dan bahwa kecurigaan dan kecemburuan mereka tidak berdasar. Saya dengan bebas memaafkan mereka yang telah melukai kami, dan mengatakan kepada mereka bahwa yang saya minta dari mereka adalah untuk melawan pengaruh yang telah mereka berikan terhadap kami, dan saya

[595] akan merasa puas. Mereka berjanji untuk melakukan hal ini, tetapi belum melakukannya.

Banyak laporan lain yang menentang kami, yang semuanya sama sekali tidak benar atau sangat dibesar-besarkan, dibicarakan dengan bebas di berbagai keluarga pada saat Konferensi, dan sebagian besar memandang kami, terutama suami saya, dengan penuh kecurigaan. Beberapa orang yang memiliki pengaruh menunjukkan kecenderungan untuk menghancurkan kami. Kami dalam keadaan kekurangan, dan suami saya telah mencoba untuk menjual harta benda, dan dia dianggap salah karena hal ini. Dia telah menyatakan kesediaannya untuk meminta saudara-saudaranya mengganti kerugian atas hilangnya sapi kami, dan ini dipandang sebagai dosa yang menyedihkan. Seandainya harta benda kami di

Battle Creek sudah terjual, kami membeli dan mulai membangun di Greenville. Tetapi kami tidak dapat menjual properti Battle Creek, dan dalam posisi kami yang sempit, suami saya menulis kepada saudara-saudara yang berbeda untuk meminjam uang. Untuk hal ini mereka mengutuknya dan menuduhnya dengan dosa karena menggenggam uang. Dan saudara pendeta yang paling aktif dalam pekerjaan ini terdengar berkata: "Kami tidak ingin Saudara E membeli rumah Saudara White, karena kami ingin uangnya untuk Lembaga Kesehatan." Apa yang dapat kami lakukan? Tidak ada jalan lain yang dapat kami tempuh selain menyalahkan mereka.

Hanya enam puluh lima jam sebelum suami saya dipukuli, dia berdiri sampai tengah malam di sebuah rumah ibadah dan menyerukan tiga ratus dolar untuk menyelesaikan pembayaran rumah itu; dan untuk memberikan kekuatan panggilannya, dia mengepalai langganannya dengan sepuluh dolar untuk dirinya sendiri dan yang sama untuk saya. Sebelum tengah malam, jumlah itu hampir terkumpul. Penatua gereja itu adalah seorang teman lama, dan dalam keadaan kami yang sangat kekurangan dan tidak mempunyai teman, suami saya menulis surat kepadanya, menyatakan bahwa kami dalam keadaan kekurangan, dan jika gereja itu ingin mengembalikan dua puluh dolar, kami akan menerimanya. Pada saat Konferensi, saudara ini memanggil kami dan menyatakan bahwa masalah ini merupakan kesalahan yang serius. Tetapi sebelum ia datang ke rumah kami, ia telah mengambil beberapa saham setidaknya dalam infeksi umum. Kami merasakan hal ini dengan sangat tajam, dan jika kami tidak secara khusus ditopang oleh Tuhan, kami tidak dapat memberikan kesaksian kami di Konferensi dengan tingkat kebebasan apa pun.

[596]

Sebelum kami kembali dari Konferensi, Saudara Andrews, Pierce, dan Bourdeau mengadakan waktu khusus untuk berdoa di rumah kami, di mana kami semua diberkati dengan luar biasa, terutama suami saya. Hal ini memberinya keberanian untuk kembali ke rumah kami yang baru. Dan kemudian mulailah ia mengalami penderitaan yang hebat karena giginya, juga pekerjaan kami yang dilaporkan dalam *Review*. Ia berhenti berkhotbah hanya satu minggu dalam kondisi ompongnya, tetapi bekerja di Orange dan Wright, dengan gereja di rumah, di Greenbush dan Bushnell, berkhotbah dan membaptis seperti sebelumnya.

Setelah kembali dari Konferensi, sebuah ketidakpastian besar

menghampiri saya sehubungan dengan kemakmuran pekerjaan Tuhan. Keraguan muncul dalam pikiran saya yang belum pernah ada enam bulan sebelumnya. Saya melihat umat Allah sebagai bagian dari roh dunia, meniru gaya-gayanya, dan melampaui kesederhanaan iman kita. Tampaknya gereja di Battle Creek sedang murtad dari Tuhan, dan mustahil untuk membangkitkan kepekaan mereka. Kesaksian yang diberikan kepada saya tentang Allah memiliki pengaruh yang paling kecil dan paling tidak diindahkan di Battle Creek dibandingkan dengan kesaksian-kesaksian lainnya.

bagian dari lapangan. Saya gemetar karena Allah. Saya tahu bahwa Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya, tetapi dosa-dosa dan kesalahan mereka telah memisahkan mereka dari Allah. Di Battle Creek adalah pusat dari pekerjaan ini. Setiap denyutnya dirasakan oleh anggota tubuh di seluruh ladang. Jika jantung yang besar ini sehat, sirkulasi yang vital akan dirasakan di seluruh tubuh para pemelihara Sabat. Jika hati itu sakit, kondisi yang merana dari setiap cabang pekerjaan akan membuktikan faktanya. Ketertarikan saya adalah pada pekerjaan ini; hidup saya terjalin dengannya. Ketika Sion makmur, aku bahagia; jika dia merana, aku sedih, putus asa, patah semangat. Aku melihat bahwa umat Tuhan berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan, dan perkenanan-Nya telah disingkirkan dari mereka. Aku merenungkan gambaran menyedihkan ini siang dan malam, dan memohon dengan penuh kesedihan: "Ya Tuhan, janganlah warisan-Mu dicela. Janganlah orang kafir berkata, Di manakah Allah mereka?" Saya merasa bahwa saya terasing dari semua orang yang berada di kepala

[597] bekerja dan hampir berdiri sendiri. Saya tidak berani mempercayai siapa pun. Pada malam hari aku membangunkan suamiku, dan berkata: "Aku takut bahwa aku akan menjadi seorang kafir." Kemudian saya akan berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan saya dengan tangan-Nya yang penuh kuasa. Saya tidak dapat melihat bahwa kesaksian saya diperhatikan, dan saya berpikir bahwa mungkin pekerjaan saya dalam hal ini telah selesai. Kami memiliki janji temu di Bushnell, tetapi saya mengatakan kepada suami saya bahwa saya tidak dapat pergi. Ia segera kembali dari kantor pos dengan sepucuk surat dari Saudara Matteson, yang berisi mimpi berikut ini:

"Saudara White yang terkasih: Semoga berkat Tuhan menyertai anda, dan kalimat-kalimat ini mendapati anda masih sejahtera dan meningkat dalam kesehatan dan kekuatan rohani. Saya merasa sangat bersyukur kepada Tuhan atas kebaikan-Nya kepadamu, dan percaya bahwa engkau masih dapat menikmati kesehatan yang sempurna dan kebebasan dalam pekabaran pekabaran terakhir.

"Saya telah bermimpi yang luar biasa tentang Anda dan Saudari White, dan saya merasa berkewajiban untuk menceritakan hal yang sama kepada Anda sejauh yang saya ingat. Saya bermimpi bahwa saya mengaitkannya dengan Saudari White, begitu juga dengan penafsirannya, yang juga diberikan kepada saya di dalam mimpi itu. Ketika saya terbangun, sesuatu mendorong saya untuk bangun dan menuliskan semua rinciannya,

agar saya tidak melupakannya; tetapi saya lalai melakukannya, sebagian karena saya lelah, dan sebagian lagi karena saya mengira bahwa itu hanyalah mimpi. Tetapi melihat bahwa saya tidak pernah memimpikan Anda sebelumnya, dan bahwa mimpi ini begitu cerdas, dan begitu erat hubungannya dengan Anda, saya sampai pada kesimpulan bahwa saya harus memberi tahu Anda. Berikut ini adalah semua yang dapat saya ingat tentang hal itu:

"Saya berada di sebuah rumah besar di mana terdapat sebuah mimbar yang mirip dengan mimbar yang kami gunakan di gedung pertemuan. Di atasnya berdiri banyak lampu yang menyala. Lampu-lampu ini membutuhkan pasokan minyak yang konstan, dan cukup banyak dari kami yang sibuk membawa minyak dan mengisinya. Saudara White dan rekannya sibuk bekerja, dan saya perhatikan bahwa Saudari White menuangkan minyak lebih banyak daripada yang lain. Kemudian Saudara White pergi ke sebuah pintu yang membuka ke sebuah gudang, di mana terdapat banyak tong [598] minyak. Ia membuka pintu dan masuk ke dalam, dan Saudari White mengikutinya.

Saat itu serombongan orang datang, dengan sejumlah besar benda hitam yang tampak seperti jelaga, dan menimbun semuanya ke atas Saudara dan Saudari White, menutupi mereka sepenuhnya dengan benda-benda itu. Aku merasa sangat sedih, dan melihat dengan cemas untuk melihat akhir dari semua ini. Aku dapat melihat Saudara dan Saudari W. bekerja keras untuk keluar dari bawah jelaga, dan setelah perjuangan yang panjang, mereka keluar secerah sebelumnya, dan orang-orang jahat serta jelaga itu lenyap. Kemudian Saudara dan Saudari White terlibat lagi dengan lebih sungguh-sungguh daripada sebelumnya dalam menyediakan minyak untuk lampu-lampu itu, tetapi Saudari W. tetap didahulukan.

"Saya bermimpi bahwa berikut ini adalah penafsirannya: Pelita-pelita itu melambangkan umat yang tersisa. Minyak itu adalah kebenaran dan kasih surgawi, yang mana umat Allah membutuhkan pasokan yang konstan. Orang-orang yang terlibat dalam memasok lampu-lampu itu adalah hamba-hamba Tuhan yang bekerja dalam penuaian. Siapakah gerombolan jahat itu secara khusus, saya tidak dapat mengatakannya, tetapi mereka adalah orang-orang yang digerakkan oleh iblis, yang mengarahkan pengaruh jahatnya secara khusus terhadap Saudara dan Saudari White. Mereka berada dalam kesusahan yang besar selama satu musim, tetapi akhirnya dibebaskan oleh kasih karunia Allah dan usaha mereka sendiri yang sungguh-sungguh. Kemudian akhirnya kuasa Allah turun ke atas mereka, dan mereka memainkan peranan penting dalam pekabaran pekabaran belas kasihan yang terakhir. Tetapi Saudari White memiliki persediaan hikmat dan kasih surgawi yang lebih kaya daripada yang lainnya.

"Mimpi ini semakin menguatkan keyakinan saya bahwa Tuhan akan memimpin Anda keluar dan menyelesaikan pekerjaan pemulihan

yang telah dimulai, dan bahwa Anda akan sekali lagi menikmati roh Allah seperti yang telah Anda lakukan di masa lampau, ya, bahkan lebih berlimpah. Jangan lupa bahwa kerendahan hati adalah pintu yang menuntun kepada persediaan kasih karunia Allah yang melimpah. Semoga Tuhan memberkati Anda dan rekan-rekan serta anak-anak Anda, dan mengaruniakan kepada kita untuk bertemu dalam kerajaan surga. Salam dalam ikatan kasih Kristiani.

"John Matteson.

"Oakland, Wisconsin,

15 Juli 1867."

[599]

Mimpi ini memberi saya semangat. Saya memiliki keyakinan pada Bruder Matteson. Sebelum saya melihatnya dengan mata alamiah saya, kasusnya diperlihatkan kepada saya dalam penglihatan, berbeda dengan kasus F dari Wisconsin. Yang terakhir ini sama sekali tidak layak untuk menyandang nama Kristen, apalagi untuk menjadi seorang utusan; tetapi Saudara Matteson diperlihatkan kepada saya sebagai seorang yang memiliki kerendahan hati, dan yang, jika dia mempertahankan pengudusannya, akan memenuhi syarat untuk mengarahkan jiwa-jiwa kepada Anak Domba Allah. Saudara Matteson tidak memiliki pengetahuan tentang percobaan-percobaan pikiran saya. Tidak ada garis yang pernah terlewati di antara kami, dan mimpi yang datang, kapan dan dari siapa datangnya, tampak bagi saya seperti tangan Tuhan yang mengulurkan tangan untuk menolong saya.

Kami membangun dengan uang sewa, yang menyebabkan kerumitan. Kami menepati janji kami dan bekerja sangat keras di tengah cuaca yang panas. Karena tidak ada alat, kami pergi ke ladang bersama-sama, mencangkul, dan memotong serta menyapu jerami. Saya mengambil garpu dan membuat tumpukan jerami, sementara suami saya, dengan tangannya yang lemah, melemparkan jerami ke arah saya. Saya mengambil kuas dan mengecat bagian dalam rumah kami. Dalam hal ini kami berdua terlalu banyak melelahkan diri kami sendiri. Akhirnya saya tiba-tiba gagal dan tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Selama beberapa pagi saya pingsan, dan suami saya harus menghadiri pertemuan hutan Greenbush tanpa saya.

[600]

Kereta tua kami yang sudah tua dan sulit dikendarai hampir saja membunuh kami dan tim kami. Perjalanan panjang dengan kereta itu, kerja keras dalam pertemuan-pertemuan, mengurus rumah dan pekerjaan rumah tangga, terlalu berat bagi kami, dan saya khawatir pekerjaan saya sudah selesai. Suami saya mencoba mendorong saya dan mendesak saya untuk memulai lagi untuk memenuhi janji temu kami di Orange, Greenbush, dan Ithaca. Akhirnya saya memutuskan untuk memulai, dan, jika saya tidak lebih buruk, lanjutkan perjalanan. Saya mengendarai kereta sejauh sepuluh mil dengan berlutut di atas bantal dan menyandarkan kepala saya di pangkuan suami saya. Dia menyetir dan mendukung

baik dan memutuskan untuk melanjutkan perjalanan. Tuhan menolong kami untuk berbicara dengan penuh kuasa kepada orang-orang di Orange, dan sebuah pekerjaan yang mulia telah dilakukan bagi orang-orang yang murtad dan berdosa. Di Greenbush saya mendapatkan kebebasan dan kekuatan. Di Ithaca Tuhan menolong kami untuk berbicara kepada jemaat yang besar yang belum pernah kami temui sebelumnya.

Dengan ketidakhadiran kami, Saudara King, Fargo, dan Maynard memutuskan bahwa demi kebaikan kami dan tim, kami harus memiliki

s
a
y
a
.
K
e
e
s
o
k
a
n

p
a
g
i
n
y
a

s
a
y
a

m
e
r
a
s
a

l
e
b
i
h

jadi sekembalinya kami, mereka membawa suami saya ke Ionia dan membeli kereta yang sekarang kami miliki. Ini adalah apa yang kami butuhkan dan akan menyelamatkan saya dari rasa lelah saat bepergian di musim panas.

Pada saat itu kami menerima permohonan yang sungguh-sungguh untuk menghadiri pertemuan-pertemuan konferens di Barat. Ketika kami membaca permohonan-permohonan yang menyentuh ini, kami menangis karenanya. Suami saya berkata kepada saya, "Ellen, kita tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan ini. Paling-paling saya tidak dapat menjaga diri saya sendiri dalam perjalanan seperti itu, dan seandainya kamu pingsan, apa yang dapat saya lakukan? Tetapi, Ellen, kita harus pergi;" dan ketika ia berbicara demikian, emosinya yang penuh air mata akan menyumbat ucapannya. Sebagai gantinya, sambil merenungkan kondisi kami yang lemah, dan keadaan perjuangan di Barat, dan merasa bahwa saudara-saudara membutuhkan kerja keras kami, saya akan berkata: "James, kita tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan ini di Barat - tetapi kita harus pergi." Pada saat itu, beberapa saudara-saudara kita yang setia, melihat kondisi kami, menawarkan diri untuk pergi bersama kami. Ini sudah cukup untuk memutuskan masalah ini. Dengan kereta baru kami, kami meninggalkan Greenville pada tanggal 29 Agustus untuk menghadiri pertemuan umum di Wright. Empat tim mengikuti kami. Perjalanan itu nyaman dan sangat menyenangkan ditemani oleh saudara-saudara yang bersimpati. Pertemuan itu adalah salah satu kemenangan.

Pada tanggal 7 dan 8 September kami menikmati musim yang berharga di Monterey bersama saudara-saudara di Allegan County. Di sini kami bertemu dengan Saudara Loughborough, yang telah mulai merasakan kesalahan-kesalahan yang ada di Battle Creek dan berduka atas bagian yang telah ia lakukan sehubungan dengan kesalahan-kesalahan ini, yang telah mencederai penyebabnya dan membawa beban-beban yang kejam kepada kami. Atas permintaan kami, dia menemani kami ke Battle Creek. Tetapi sebelum kami meninggalkan Monterey, dia menceritakan kepada kami mimpi berikut ini:

"Ketika saudara laki-laki dan perempuan White datang ke Monterey, 7 September, [601] mereka meminta saya untuk menemani mereka ke Battle Creek. Saya ragu-ragu

tentang pergi, berpikir bahwa mungkin merupakan tugas untuk tetap menindaklanjuti kepentingan di Monterey dan berpikir, seperti yang saya ungkapkan kepada mereka, bahwa hanya ada sedikit perlawanan terhadap mereka di Battle Creek. Setelah berdoa untuk masalah ini

selama beberapa hari, saya beristirahat pada suatu malam dengan cemas memohon kepada Tuhan untuk memberikan pencerahan dalam masalah ini.

"Saya bermimpi bahwa saya, dengan sejumlah orang lain, anggota Gereja Battle Creek, berada di dalam sebuah kereta api. Gerbong-gerbong itu rendah - saya hampir tidak bisa berdiri tegak di dalamnya. Gerbong-gerbong itu tidak berventilasi baik, dan memiliki bau seperti sudah berbulan-bulan tidak diberi ventilasi. Jalan yang dilalui sangat kasar, dan gerbong-gerbong itu berguncang dengan kecepatan tinggi, kadang-kadang menyebabkan barang bawaan kami terjatuh, dan kadang-kadang

membuat beberapa penumpang terlempar. Kami harus terus berhenti untuk menaikkan penumpang dan bagasi, atau memperbaiki jalur. Kami tampaknya bekerja beberapa waktu dan membuat sedikit atau tidak ada kemajuan. Kami memang rombongan yang tampak menyesal.

"Tiba-tiba kami tiba di sebuah meja putar, yang cukup besar untuk menampung seluruh kereta. Saudara laki-laki dan perempuan berkulit putih berdiri di sana dan, ketika saya turun dari kereta, mereka berkata: 'kereta ini salah arah. Kereta ini harus dibelokkan. Mereka berdua memegang engkol yang menggerakkan mesin untuk memutar meja dan menariknya dengan sekuat tenaga. Tidak pernah ada orang yang bekerja lebih keras untuk mendorong kereta tangan seperti yang mereka lakukan pada engkol meja putar. Saya berdiri dan melihat sampai saya melihat kereta mulai berbelok, ketika saya berbicara dan berkata, 'kereta bergerak,' dan berpegangan untuk membantu mereka. Saya tidak terlalu memperhatikan kereta api, kami begitu fokus pada pekerjaan kami memutar meja.

"Ketika kami telah menyelesaikan tugas ini, kami mendongak ke atas, dan seluruh kereta telah berubah. Alih-alih gerbong yang rendah dan berventilasi buruk yang kami tumpangi, ada gerbong yang luas, tinggi, dan berventilasi baik, dengan jendela yang besar dan jernih, semuanya dipangkas dan disepuh dengan warna yang paling

[602] yang luar biasa, lebih elegan daripada mobil istana atau hotel mana pun yang pernah saya lihat. Jalurnya rata, mulus, dan kokoh. Kereta dipenuhi oleh penumpang yang wajahnya ceria dan bahagia, namun dengan ekspresi penuh keyakinan dan kesungguhan. Semua tampak mengekspresikan kepuasan terbesar atas perubahan yang telah terjadi, dan keyakinan terbesar atas keberhasilan perjalanan kereta api. Saudara dan saudari kulit putih ada di dalam kereta kali ini, wajah mereka bersinar dengan sukacita yang kudus. Ketika kereta api mulai berjalan, saya sangat gembira sehingga saya terbangun, dengan kesan dalam pikiran saya bahwa mimpi itu merujuk pada gereja di Battle Creek dan hal-hal yang berhubungan dengan penyebabnya di sana. Pikiran saya sangat jernih sehubungan dengan tugas saya untuk pergi ke Battle Creek dan mengulurkan tangan untuk membantu pekerjaan di sana. Bersyukurlah saya sekarang bahwa saya telah berada di sini untuk melihat berkat Tuhan menyertai kerja keras saudara-saudari White dalam menertibkan segala sesuatunya.

"J. N. Loughborough."

Sebelum kami meninggalkan Monterey, Bruder Loughborough

memberikan kepada saya kisah berikut tentang mimpi lain yang ia alami pada saat kematian istrinya. Ini juga merupakan sebuah dorongan bagi saya. "Nabi yang mendapat mimpi, hendaklah ia menceritakan mimpinya. **Yeremia**

23:28.

"Suatu malam, setelah merenungkan penderitaan saudara dan saudari White, hubungan mereka dengan pekerjaan pekabaran malaikat ketiga, dan kegagalan saya sendiri untuk mendukung mereka dalam penderitaan mereka; dan setelah mencoba mengakui kesalahan saya kepada Tuhan, dan memohon berkatNya kepada saudara dan saudari White, saya mengundurkan diri untuk beristirahat.

"Saya berpikir dalam mimpi saya bahwa saya berada di kota asal saya, di kaki sebuah tanjakan yang panjang. Saya berbicara dengan sungguh-sungguh dan berkata: 'Oh, seandainya saya dapat menemukan mata air penyembuh itu! Tiba-tiba datanglah seorang pemuda yang tampan dan berpakaian rapi dan berkata dengan ramah, "Saya akan mengantarmu ke mata air itu. Dia memimpin jalan, dan saya mencoba mengikuti. Kami menyusuri lereng bukit, melewati dengan susah payah tiga tempat yang basah dan berawa, yang dilalui oleh sungai-sungai kecil berlumpur. Tidak ada cara untuk menyeberanginya kecuali dengan mengarungi sungai. Setelah berhasil melakukannya, kami tiba di tanah yang bagus dan keras dan sebuah tempat di mana terdapat jogging di tepiannya, dan sebuah mata air besar dengan air yang sangat jernih sedang mendidih. Sebuah tong besar ditempatkan di sana, sangat mirip dengan bak rendam di lembaga kesehatan di Battle Creek. Sebuah pipa mengalir dari mata air ke salah satu ujung tong, dan airnya meluap ke ujung lainnya. Matahari bersinar cerah, dan air berkilau terkena sinarnya.

"Saat kami mendekati mata air, pemuda itu tidak mengatakan apa-apa, tetapi melihat ke arah saya dan tersenyum dengan ekspresi puas, dan melambaikan satu tangan ke arah mata air, seperti mengatakan: 'tidakkah Anda berpikir bahwa itu adalah mata air yang menyembuhkan? Sekelompok orang yang cukup besar, dengan kakak beradik berkulit putih, datang ke mata air di seberang kami. Mereka semua terlihat menyenangkan dan ceria, namun kesungguhan yang kudus tampak di wajah mereka.

"Saudara putih tampak sangat membaik kesehatannya, dan ceria dan bahagia, tetapi tampak lelah seolah-olah dia telah berjalan jauh. Saudari White membawa sebuah cangkir besar di tangannya, yang ia celupkan ke dalam mata air, meminum airnya, dan kemudian membagikannya kepada yang lain. Saya berpikir bahwa saudara putih sedang berbicara kepada rombongan dan berkata kepada mereka: 'sekarang kalian akan memiliki kesempatan untuk melihat

efek dari air ini'. Dia kemudian minum, dan air itu langsung menyegarkannya, seperti yang terjadi pada semua orang lain yang meminumnya, menyebabkan raut semangat dan kekuatan di wajah mereka. Saya berpikir bahwa ketika saudara White sedang berbicara dan sesekali mengambil seteguk air, ia meletakkan tangannya di sisi tong dan menceburkan diri ke dalamnya sebanyak tiga kali. Setiap kali dia naik, dia lebih kuat dari sebelumnya, tetapi dia terus berbicara sambil terus mendorong orang lain untuk ikut.

dan mandi di 'air mancur', begitu dia menyebutnya, dan minum dari aliran air yang menyembuhkan. Suaranya, dan juga suara suster White, terdengar merdu. I

[604] merasakan roh sukacita karena saya telah menemukan mata air itu. Saudari White datang ke arah saya dengan membawa secangkir air untuk saya minum, tetapi saya sangat bersukacita sehingga saya terbangun sebelum saya meminumnya.

"Tuhan kiranya aku dapat minum sebagian besar dari air itu, karena aku percaya bahwa air itu tidak lain adalah air yang telah dikatakan oleh Kristus, yang akan 'memancar sampai kepada hidup yang kekal'.

"J.N. Loughborough.

"Monterey, Michigan,

8 September 1867."

Tanggal 14 dan 15 September kami mengadakan pertemuan-pertemuan yang menguntungkan di Battle Creek. Di sini suami saya dengan kebebasannya memukul dengan keras beberapa dosa dari mereka yang berdiri di tempat yang tinggi dalam perjuangan, dan untuk pertama kalinya dalam dua puluh bulan ia menghadiri pertemuan malam dan berkhotbah pada malam hari. Sebuah pekerjaan yang baik telah dimulai, dan gereja, seperti yang dimuat dalam *Review*, memberikan janji kepada kami untuk mendukung kami, jika sekembalinya kami dari Barat, kami akan meneruskan pekerjaan kami bersama mereka.

Bersama Saudara dan Saudari Maynard, serta Saudara Smith dan Olmstead, kami menghadiri pertemuan-pertemuan besar di Barat, yang kemenangan-kemenangan utamanya telah diberikan secara lengkap di dalam *Review*. Sewaktu menghadiri pertemuan-pertemuan di Wisconsin, saya cukup lemah. Saya telah bekerja jauh melampaui kekuatan saya di Battle Creek dan hampir pingsan di dalam mobil dalam perjalanan. Selama empat minggu saya sangat menderita dengan paru-paru saya, dan dengan susah payah saya berbicara kepada orang-orang. Pada malam Sabtu, sebuah fomentasi dioleskan di atas tenggorokan dan paru-paru saya; tetapi penutup kepala dilupakan, dan kesulitan paru-paru itu didorong ke otak. Ketika saya bangun di pagi hari, saya merasakan sensasi tersendiri pada otak. Suara-suara tampak bergetar, dan segala sesuatu tampak berayun di hadapan saya. Saat

saya berjalan, saya terhuyung-huyung dan hampir jatuh ke lantai. Saya mengambil sarapan saya, berharap untuk merasa lega dengan melakukan hal itu; tetapi kesulitan itu semakin meningkat. Saya menjadi sangat sakit dan tidak bisa duduk.

Suami saya datang ke rumah setelah pertemuan siang hari, mengatakan [605] bahwa dia telah memberikan janji untuk saya berbicara di sore hari.

Rasanya mustahil bagi saya untuk berdiri di hadapan orang-orang. Ketika suami saya bertanya topik apa yang akan saya bicarakan, saya tidak dapat mengumpulkan atau mempertahankan satu kalimat pun dalam pikiran saya. Tetapi aku berpikir: Jika Tuhan menghendaki saya berbicara, Dia pasti akan menguatkan saya; saya akan berani dengan iman; saya tidak akan gagal. Saya berjalan terhuyung-huyung ke tenda dengan otak yang anehnya bingung, tetapi mengatakan kepada saudara-saudara pengkhotbah di atas mimbar bahwa jika mereka mau menopang saya dengan doa-doa mereka, saya akan berbicara. Saya berdiri di hadapan orang-orang dengan iman, dan dalam waktu sekitar lima menit kepala dan paru-paru saya terasa lega, dan tanpa kesulitan saya berbicara lebih dari satu jam di hadapan lima ratus pendengar yang bersemangat. Setelah aku berhenti berbicara, rasa kebaikan dan belas kasihan Tuhan melandaku, dan aku tidak dapat menahan diri untuk tidak berdiri lagi dan menceritakan penyakitku dan berkat Tuhan yang telah menopangku selama berbicara. Sejak pertemuan itu, paru-paruku terasa sangat lega, dan kesehatanku membaik.

Di Barat kami mendapati laporan-laporan yang tidak lebih dari sekedar fitnah terhadap suami saya. Hal ini terjadi pada saat Konferensi Umum, dan dibawa ke semua bagian lapangan. Saya akan menyebutkan satu sebagai contoh. Dikatakan bahwa suami saya begitu tergilagila pada uang sehingga ia terlibat dalam penjualan botol-botol bekas. Faktanya memang demikian: Ketika kami akan pindah, saya bertanya kepada suami saya apa yang harus kami lakukan dengan banyak botol bekas yang ada. Katanya: "Buang saja." Saat itu Willie datang dan menawarkan untuk membersihkan dan menjualnya. Saya menyuruhnya untuk melakukannya, dan dia akan mendapatkan apa yang bisa dia dapatkan dari botol-botol itu. Dan ketika suami saya pergi ke kantor pos, dia membawa Willie dan botol-botol itu ke dalam kereta. Dia tidak dapat melakukan hal yang lebih baik lagi untuk putra kecilnya yang setia. Willie menjual botol-botol itu dan mengambil uangnya. Dalam perjalanan ke kantor pos, suami saya mengajak seorang saudara yang bekerja di kantor Review ke dalam kereta, yang bercakap-cakap dengan ramah dengannya selama perjalanan ke dan dari kota, dan karena ia melihat Willie keluar dari kereta dan bertanya kepada ayahnya tentang harga botol-botol itu, dan kemudian melihat

dalam percakapan dengan suami saya sehubungan dengan hal yang sangat

sangat menarik perhatian Willie, saudara ini, tanpa mengatakan sepatah kata pun kepada suami saya tentang masalah ini, segera melaporkan bahwa Brother White telah berada di pusat kota menjual botol-botol tua dan karena itu pasti gila. Pertama kali kami mendengar tentang botol-botol itu adalah di Iowa, lima bulan setelahnya.

Hal-hal ini telah dirahasiakan dari kami sehingga kami tidak dapat mengoreksinya, dan telah dibawa, seperti di atas sayap angin, oleh teman-teman kami yang mengaku. Dan kami telah tercengang ketika kami menemukan, melalui penyelidikan

dan oleh pengakuan baru-baru ini dari hampir semua anggota gereja ini, bahwa beberapa atau lebih dari laporan palsu telah dipercaya sepenuhnya oleh hampir semua orang dan bahwa mereka yang mengaku Kristen telah memelihara perasaan kecaman, kepahitan, dan kekejaman terhadap kami, terutama terhadap suami saya yang lemah yang sedang berjuang untuk hidup dan kebebasan. Beberapa orang memiliki roh yang jahat dan menghancurkan dan menggambarkannya sebagai orang yang kaya raya namun haus akan uang.

Sekembalinya ke Battle Creek, suami saya meminta dewan saudara-saudara untuk bertemu dengan gereja agar masalah ini dapat diselidiki di hadapan mereka dan laporan-laporan palsu dapat ditemukan. Saudara-saudara datang dari berbagai penjuru negara bagian, dan suami saya tanpa rasa takut meminta semua orang untuk menyampaikan apa yang mereka bisa untuk menentangnya agar ia dapat menghadapinya secara terbuka dan dengan demikian mengakhiri fitnah yang bersifat pribadi ini. Kesalahan-kesalahan yang sebelumnya telah ia akui dalam *Peninjauan*, sekarang ia akui sepenuhnya dalam pertemuan umum dan kepada individu-individu, dan juga menjelaskan banyak hal yang menjadi dasar dari tuduhan-tuduhan yang salah dan bodoh itu, dan meyakinkan semua orang akan kepalsuan tuduhan-tuduhan itu.

Dan ketika mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan nilai riil properti kami, kami menemukan keheranannya, dan keheranan semua orang yang hadir, bahwa jumlahnya hanya \$ 1.500, di luar kuda dan keretanya, dan sisa-sisa edisi buku dan bagan, yang penjualannya untuk tahun lalu, seperti yang dinyatakan oleh sekretaris, belum sama dengan bunga uangnya

[607] dia berhutang budi kepada Asosiasi Penerbitan. Buku-buku dan bagan-bagan tersebut saat ini tidak dapat dianggap bernilai tinggi, dan tentu saja tidak bagi kita dalam kondisi kita sekarang.

Ketika sehat, suami saya tidak punya waktu untuk membuat laporan keuangan, dan ketika sakit, urusannya diserahkan kepada orang lain. Muncullah pertanyaan: Apa yang terjadi dengan hartanya? Apakah dia telah ditipu? Apakah ada kesalahan dalam pembukuannya? Atau apakah ia, dalam kondisi yang tidak menentu dalam urusannya, telah memberikan ini dan itu, tanpa mengetahui kemampuannya yang sebenarnya untuk memberi dan tanpa mengetahui berapa banyak yang ia berikan?

Sebagai salah satu hasil yang baik dari penyelidikan, kepercayaan terhadap mereka yang bertanggung jawab atas

rekening-rekening yang berkaitan dengan urusan kami tidak tergoyahkan, dan kami tidak memiliki alasan yang kuat untuk menyimpulkan bahwa keterbatasan kami dapat dikaitkan dengan kesalahan dalam rekening-rekening tersebut. Oleh karena itu, dalam memeriksa urusan bisnis suami saya selama sepuluh tahun, dan sikapnya yang liberal dalam memberikan sarana untuk membantu pekerjaan di semua cabangnya, kesimpulan yang terbaik dan paling dermawan adalah bahwa harta benda kami telah digunakan dalam perjuangan kebenaran saat ini. Suami saya tidak menyimpan catatan keuangan, dan apa yang ia

yang telah diberikan hanya dapat ditelusuri dari ingatan dan dari apa yang telah diterima dalam Peninjauan. Kenyataan bahwa kami bernilai sangat kecil, muncul pada saat ini ketika suami saya digambarkan sebagai orang kaya dan masih mengharapkan lebih banyak lagi, merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi kami, karena ini merupakan sanggahan terbaik atas tuduhan palsu yang mengancam pengaruh dan karakter Kristen kami.

Harta benda kita boleh pergi, namun kita akan tetap bersukacita di dalam Tuhan jika itu digunakan untuk memajukan tujuan-Nya. Kita telah dengan riang gembira menghabiskan hari-hari terbaik kita, kekuatan terbaik kita, dan telah hampir habis untuk tujuan yang sama, dan merasakan kelemahan-kelemahan dari usia yang terlalu dini, namun kita tetap bersukacita. Tetapi ketika saudara-saudara kita yang mengaku Kristen menyerang karakter dan pengaruh kita dengan menggambarkan kita sebagai orang yang kaya, duniawi, dan menginginkan lebih banyak, maka saat itulah kita akan merasa sangat sedih. Marilah kita menikmati karakter dan pengaruh yang kita miliki, yang telah diperoleh dengan susah payah selama dua puluh tahun terakhir, bahkan dengan kemiskinan [608] dan sedikit menahan diri dari kesehatan dan kehidupan yang fana ini, dan kami akan bersukacita dan dengan riang gembira memberikan sedikit yang tersisa dari kami.

Penyelidikan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan menghasilkan pembebasan dari tuduhan yang diajukan kepada kami, dan memulihkan perasaan persatuan yang sempurna. Pengakuan yang tulus dan menyayat hati tentang jalan yang kejam yang ditempuh terhadap kami di sini telah dibuat, dan berkat Tuhan telah datang kepada kami semua. Orang-orang yang murtad telah direbut kembali, orang-orang berdosa telah bertobat, dan empat puluh empat orang telah dimakamkan dalam baptisan, suami saya membaptis enam belas orang, dan saudara-saudara Andrews dan Loughborough, dua puluh delapan orang. Kami sangat dikuatkan, namun sangat lelah. Suami saya dan saya sendiri telah memikul beban pekerjaan, yang sangat melelahkan dan menggairahkan. Bagaimana kami, dalam keadaan kami yang lemah, telah melalui penyelidikan, dengan perasaan hampir semua orang yang menentang kami, menanggung khotbah, nasihat, dan pertemuan-pertemuan larut malam, dan pada saat yang sama mempersiapkan pekerjaan ini, suami saya bekerja dengan saya, menyalin dan mempersiapkannya untuk dicetak, serta membaca bukti, hanya Tuhan yang tahu. Namun kami telah melaluinya dan berharap

kepada Tuhan bahwa Dia akan menopang kami dalam pekerjaan kami di masa depan.

Kita sekarang percaya bahwa banyak dari mimpi-mimpi sebelumnya diberikan untuk mengilustrasikan percobaan-percobaan kita yang timbul dari kesalahan-kesalahan yang ada di Battle Creek, usaha-usaha kita untuk membersihkan diri kita dari tuduhan-tuduhan yang kejam, dan juga usaha-usaha kita, dengan berkat Allah, untuk meluruskan segala sesuatunya. Jika pandangan tentang mimpi-mimpi ini benar, tidakkah kita dapat berharap, dari bagian-bagian lain yang belum digenapi, bahwa masa depan kita akan lebih baik daripada masa lalu?

Sebagai penutup dari narasi ini, saya ingin mengatakan bahwa kita hidup di masa yang sangat serius. Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepada saya, saya diperlihatkan fakta yang mengejutkan bahwa hanya sebagian kecil dari mereka yang sekarang mengakui kebenaran akan disucikan olehnya dan diselamatkan. Banyak yang akan berada di atas kesederhanaan pekerjaan itu. Mereka akan menyesuaikan diri dengan dunia, menghargai berhala, dan menjadi [609] mati secara rohani. Pengikut Yesus yang rendah hati dan rela berkorban akan meneruskan perjalanan menuju kesempurnaan, meninggalkan mereka yang acuh tak acuh dan pencinta dunia.

Saya diarahkan kembali ke Israel kuno. Tetapi dua orang dewasa dari pasukan besar yang meninggalkan Mesir memasuki tanah Kanaan. Mayat mereka berserakan di padang gurun karena pelanggaran mereka. Israel modern berada dalam bahaya yang lebih besar untuk melupakan Tuhan dan dibawa ke dalam penyembahan berhala dibandingkan dengan umat-Nya di masa lampau. Banyak berhala yang disembah, bahkan oleh mereka yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Allah secara khusus memerintahkan umat-Nya yang dahulu untuk waspada terhadap penyembahan berhala, karena jika mereka diseret untuk tidak menyembah Allah yang hidup, maka kutuk-Nya akan menimpa mereka, sementara jika mereka mengasihi Dia dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap tenaga, maka Ia akan memberkati mereka dengan berlimpah-limpah, baik di dalam keranjang maupun di luar keranjang, dan akan menyingkirkan penyakit dari tengah-tengah mereka.

Sebuah berkat atau kutuk kini ada di hadapan umat Allah - sebuah berkat jika mereka keluar dari dunia dan memisahkan diri, serta berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati; dan sebuah kutuk jika mereka bersatu dengan para penyembah berhala, yang menginjak-injak klaim surga yang tinggi. Dosa dan kesalahan Israel yang memberontak dicatat dan gambarannya disajikan di hadapan kita sebagai peringatan bahwa jika kita meniru teladan pelanggaran mereka dan menyimpang dari Allah, kita pasti akan jatuh seperti mereka. "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu tertulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada akhir zaman."

Bab 105-Tanggapan dari Gereja Battle Creek

Kami menganggapnya sebagai suatu kehormatan dan juga kewajiban untuk menanggapi pernyataan-pernyataan Saudari White yang akan datang. Kami telah mendapat anugerah untuk mengenal selama bertahun-tahun dengan kerja keras para hamba-

Tuhan [Saudara dan Saudari White]. Kami telah mengetahui sesuatu dari pengorbanan mereka [610] di masa lalu, dan telah menjadi saksi dari berkat Allah

yang telah menghadiri kesaksian mereka yang polos, penuh pencarian, dan setia. Kami telah lama yakin bahwa ajaran Roh Kudus dalam penglihatan-penglihatan ini sangat diperlukan bagi kesejahteraan orang-orang yang sedang mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Dengan cara lain, dosa-dosa yang tersembunyi dapat ditegur dan orang-orang jahat yang menyelinap "tanpa disadari" ke dalam kawanan domba Allah dapat disingkapkan dan digagalkan dalam rencana-rencana jahat mereka. Pengalaman yang panjang telah mengajarkan kepada kami bahwa karunia seperti itu sangat berharga bagi umat Allah. Kami percaya juga bahwa Allah telah memanggil Saudara White untuk memberikan kesaksian yang jelas dalam menegur kesalahan-kesalahan yang telah dinyatakan, dan bahwa dalam pekerjaan ini ia harus mendapat dukungan dari mereka yang sungguh-sungguh takut akan Allah.

Kita juga telah belajar dari pengalaman yang menyakitkan, bahwa ketika para penguji ini diam, atau peringatan mereka dianggap enteng, maka sikap dingin, sikap mundur, pikiran duniawi, dan kegelapan rohani akan menguasai gereja. Kita tidak akan memuliakan manusia, tetapi kita harus sadar akan kewajiban kita untuk tidak berbicara dengan bahasa yang kuat dan tajam mengenai pandangan kita akan pentingnya kesaksian-kesaksian ini. Kemurtadan yang menakutkan dari mereka yang telah meremehkan dan menghina kesaksian-kesaksian ini telah memberikan banyak bukti yang menyedihkan tentang betapa berbahayanya melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Roh kasih karunia. Kami telah menjadi saksi-saksi penderitaan besar yang telah dilalui oleh Saudara dan Saudari White dalam penyakit Saudara White yang parah dan berbahaya. Tangan Allah

dalam pemulihannya sangat nyata bagi kita. Mungkin tidak ada orang lain yang pernah mengalami pukulan seperti itu yang dapat pulih kembali. Namun goncangan kelumpuhan yang parah, yang secara serius mempengaruhi otaknya, telah disingkirkan oleh tangan Allah yang baik, dari hambanya, dan kekuatan baru diberikan kepadanya baik secara jasmani maupun rohani.

Kami berpikir bahwa tindakan Saudari White dalam membawa suaminya yang sakit dalam perjalanan ke utara, pada bulan Desember yang lalu, didikte oleh Roh

[611] Allah; dan bahwa kami, dalam menentang tindakan tersebut, tidak bergerak sesuai dengan nasihat Allah. Kami tidak memiliki hikmat surgawi dalam hal ini dan dengan demikian menyimpang dari jalan yang benar. Kami mengakui bahwa pada waktu itu kami kurang memiliki simpati Kristen yang mendalam yang dibutuhkan oleh penderitaan yang begitu hebat, dan bahwa kami terlalu lambat untuk melihat tangan Allah dalam pemulihan Saudara White. Pekerjaan dan penderitaannya demi kepentingan kita membuatnya berhak mendapatkan simpati dan dukungan kita yang paling hangat. Tetapi kita telah dibutakan oleh Setan sehubungan dengan keadaan rohani kita sendiri.

Semangat prasangka yang menghargai sarana telah menguasai kami selama musim dingin yang lalu, menyebabkan kami merasa bahwa Saudara W. meminta sarana ketika ia tidak membutuhkannya. Kami sekarang memastikan bahwa pada saat itu ia benar-benar kekurangan, dan kami salah karena kami tidak menyelidiki kasus ini sebagaimana mestinya. Kami mengakui bahwa perasaan ini tidak berdasar dan kejam, meskipun hal ini disebabkan oleh kesalahan dalam memahami fakta-fakta dalam kasus ini.

Kami sekarang menerima dengan kesedihan hati yang mendalam teguran yang diberikan kepada kami dalam kesaksian ini, dan kami memohon agar di mana kami telah melakukan kesalahan dari yang benar, karena kurangnya ketajaman rohani kami, kami dapat memperoleh pengampunan dari Allah dan umat-Nya.

Kerja keras Saudara dan Saudari White bersama kami selama beberapa hari terakhir ini telah dipenuhi dengan berkat Tuhan. Tidak hanya pengakuan yang mendalam dan tulus akan kemurtadan dan kesalahan yang telah dibuat, tetapi juga sumpah-sumpah yang sungguh-sungguh untuk bertobat dan kembali kepada Allah telah menyertai mereka. Roh Allah telah memeteraikan pekerjaan ini dengan cara yang tidak dapat kita ragukan. Banyak orang muda telah dibawa kepada Kristus, dan hampir setiap orang yang terhubung dengan gereja ini telah menerima bagian dari berkat surgawi ini.

Biarlah saudara-saudara kita di luar negeri mengerti bahwa hati kita bersimpati kepada Saudara dan Saudari White, dan bahwa kita percaya mereka dipanggil oleh Allah untuk pekerjaan yang bertanggung jawab di mana mereka terlibat, dan bahwa kita berjanji

[612] diri kita sendiri untuk mendukung mereka dalam pekerjaan ini.

Atas nama gereja,

J.N. Andrews,

J.N. Loughborough,

Joseph Bates,

D.T. Bourdeau,

A.S. Hutchins,

John Byington,

Komite.

Pada pertemuan gereja, Senin malam, 21 Oktober, laporan di atas diadopsi dengan suara bulat.

Uriah Smith,

GW Amadon,

Tetua.

Bab 106-Pemotongan dan Pemotongan

"Memotong dan Menebas" Ungkapan ini sering digunakan untuk menggambarkan sikap dan perkataan orang yang menegur mereka yang salah atau seharusnya salah. Ungkapan ini tepat diterapkan kepada mereka yang tidak memiliki tugas untuk menegur saudara-saudaranya, tetapi siap untuk melakukan pekerjaan ini dengan cara yang gegabah dan tanpa ampun. Ini tidak tepat diterapkan kepada mereka yang memiliki tugas khusus untuk menegur kesalahan di gereja. Mereka memiliki beban pekerjaan itu dan merasa terdorong, karena kasih akan jiwa-jiwa yang berharga, untuk melakukannya dengan setia.

Dari waktu ke waktu selama dua puluh tahun terakhir ini, saya telah diperlihatkan bahwa Tuhan telah memenuhi syarat bagi suami saya untuk pekerjaan yang dengan setia berurusan dengan orang-orang yang salah, dan telah meletakkan beban itu di pundaknya, dan bahwa jika ia tidak melakukan tugasnya dalam hal ini, maka ia akan mendapat murka dari Tuhan. Saya tidak pernah menganggap penilaiannya tidak dapat salah, atau kata-katanya tidak diilhami; tetapi saya percaya bahwa ia lebih memenuhi syarat untuk pekerjaan ini daripada pengkhotbah-pengkhotbah kami yang lain, karena pengalamannya yang panjang,

[613] dan karena saya telah melihat bahwa dia secara khusus dipanggil dan disesuaikan dengan pekerjaan itu; dan juga karena dalam banyak kasus di mana orang-orang telah bangkit melawan tegurannya, saya telah diperlihatkan bahwa dia benar dalam menilai hal-hal dan dalam caranya menegur.

Selama dua puluh tahun terakhir ini mereka yang telah ditegur, dan para simpatisan mereka, telah menuruti roh yang menuduh terhadap suami saya, yang telah membebani dia lebih dari beban kejam yang ditanggungnya secara tidak adil. Dan ketika dia jatuh di bawah bebannya, banyak dari mereka yang telah ditegur bersukacita, dan dari gagasan yang keliru tentang pandangan saya tentang kasusnya, 25 Desember 1865, sangat terhibur dengan pemikiran bahwa Tuhan pada waktu itu menegurnya karena "memotong dan menebas." Ini semua adalah sebuah kesalahan. Saya tidak melihat hal seperti itu. Supaya saudara-saudaraku dapat

mengetahui apa yang saya lihat dalam kasus suamiku, saya memberikan yang berikut ini, yang saya tulis dan serahkan kepadanya keesokan harinya setelah saya mendapat penglihatan itu:

Saya diperlihatkan dalam penglihatan, 25 Desember 1865, kasus hamba Tuhan, suami saya, Penatua James White. Saya diperlihatkan bahwa Tuhan

telah menerima kehinaannya, dan penderitaan jiwanya di hadapan-Nya, dan pengakuannya akan kurangnya pengabdian kepada Tuhan, dan pertobatannya atas kesalahan dan kekeliruan dalam perjalanannya yang telah menyebabkan kesedihan dan kesedihan pikirannya selama penyakitnya yang berkepanjangan.

Saya diperlihatkan bahwa kesalahan terbesarnya di masa lalu adalah roh yang tidak mau mengampuni saudara-saudara yang telah mencederai pengaruhnya di jalan Allah dan menyebabkan penderitaan batin yang luar biasa karena jalan mereka yang salah. Ia tidak begitu mengasihani dan berbelas kasihan seperti Bapa surgawi kita terhadap anak-anak-Nya yang berbuat salah, berdosa, dan bertobat. Ketika mereka yang telah menyebabkan penderitaan terbesar bagi-Nya mengakui kesalahan mereka dengan sepenuh hati dan sepenuhnya, Dia dapat dan memang mengampuni mereka, dan mempersekutukan mereka sebagai saudara. Tetapi meskipun kesalahan itu telah disembuhkan di hadapan Allah, namun kadang-kadang dalam pikirannya sendiri ia menyelidiki luka itu, dan dengan merujuk pada masa lalu ia menderita luka itu menjadi bernanah dan

membuatnya tidak bahagia. Kenyataan bahwa ia telah mengalami penderitaan di masa lalunya

[614]

begitu banyak hal yang menurut pendapatnya seharusnya dapat dihindari, membuatnya menuruti roh yang bersungut-sungut terhadap saudara-saudaranya dan terhadap Tuhan.

Dengan cara ini dia hidup di masa lalu dan menghidupkan kembali cobaan yang seharusnya sudah dilupakan, bukannya membuat hidupnya sakit hati dengan kenangan yang tidak bermanfaat. Dia tidak selalu menyadari rasa kasihan dan cinta yang seharusnya dilakukan terhadap mereka yang telah begitu malang sehingga jatuh ke dalam godaan Setan. Merekalah yang sebenarnya menderita, yang kalah, bukan dia, asalkan dia tetap teguh, memiliki roh Kristus. Ketika jiwa-jiwa ini mulai melihat kesalahan mereka, mereka harus berjuang keras untuk menuju kepada terang dengan pengakuan yang rendah hati. Mereka memiliki Setan yang harus mereka hadapi, dan roh kesombongan mereka sendiri yang harus mereka kalahkan, dan mereka membutuhkan pertolongan dari mereka yang berada di dalam terang untuk membawa mereka keluar dari keadaan mereka yang buta dan mematahkan semangat, di mana mereka dapat mulai berharap dan mendapatkan kekuatan untuk meremukkan Setan di bawah kaki mereka.

Saya melihat bahwa suami saya terlalu menuntut terhadap mereka yang salah dan telah melukainya. Dia menuruti perasaan tidak puas, yang tidak ada manfaatnya bagi orang yang bersalah dan hanya akan membuat hatinya sendiri sangat tidak bahagia, tidak layak bagi damai sejahtera Allah untuk berdiam di sana, yang akan menuntunnya dalam segala hal untuk mengucap syukur. Tuhan mengizinkan pikirannya menjadi sedih karena kesalahan dan kekeliruannya sendiri, dan hampir putus asa akan pengampunan, bukan karena dosa-dosanya begitu besar, tetapi agar ia dapat mengetahui melalui pengalaman bagaimana

menyakitkan dan menyedihkan jika tidak memiliki pengampunan dari Allah, dan agar ia dapat memahami Kitab Suci: "Jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." Saya melihat bahwa jika Allah harus menuntut seperti kita, dan harus berurusan dengan kita sebagaimana kita berurusan dengan satu sama lain, kita semua mungkin akan dilemparkan ke dalam keadaan putus asa.

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan telah menderita penderitaan ini untuk menimpa kami [615] ----- untuk mengajar kita banyak hal yang tidak dapat kita pelajari dalam waktu yang singkat. kehendak-Nya bahwa kita harus pergi ke----- karena pengalaman kita dapat tidak akan menjadi menyeluruh tanpanya. Dia ingin kita melihat, dan lebih memahami, bahwa tidak mungkin bagi mereka yang menaati kebenaran dan menaati perintah-perintah-Nya, untuk hidup sesuai dengan keyakinan tugas mereka dan bersatu dengan para pemimpin di -----; sejauh menyangkut pelayanan kepada Allah, prinsip-prinsip mereka tidak dapat bersatu dengan lebih baik daripada minyak dan air. Hanya mereka yang memiliki prinsip-prinsip yang paling murni dan kemandirian pikiran yang paling besar, yang berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka dan percaya kepada-Nya, yang dapat dengan aman tinggal di ----- untuk waktu yang lama. Mereka yang tidak memenuhi syarat seperti itu tidak boleh disarankan untuk masuk ke lembaga itu, karena pikiran mereka akan menjadi bingung oleh kata-kata halus para pemimpinnya dan diracuni oleh ilmu-ilmu mereka, yang berasal dari Iblis.

Pengaruh dan ajaran mereka dalam hal pelayanan kepada Allah dan kehidupan religius bertentangan dengan ajaran Juruselamat kita dan para murid-Nya. Dengan ajaran dan teladan, mereka menurunkan standar kesalehan dan mengatakan bahwa mereka tidak perlu bersedih atas dosa-dosa mereka atau memisahkan diri dari dunia untuk menjadi pengikut Kristus, tetapi dapat berbaur dengan dunia dan mengambil bagian dalam kesenangan-kesenangannya. Para pemimpin ini tidak akan mendorong para pengikutnya untuk meniru kehidupan Kristus dalam hal doa, ketenangan, dan ketergantungan kepada Allah. Orang-orang yang memiliki pikiran yang teliti dan kepercayaan yang teguh kepada Allah tidak dapat menerima setengah dari keuntungan yang ada pada

mereka yang memiliki kepercayaan pada prinsip-prinsip agama dari

para pemimpin lembaga tersebut. Yang pertama harus berdiri teguh melawan banyak ajaran mereka, sejauh menyangkut prinsip-prinsip agama, menyaring semua yang mereka dengar agar mereka tidak tertipu dan Setan mendapatkan keuntungan atas mereka.

Saya melihat bahwa, sejauh menyangkut penyakit dan pengobatannya, adalah

lembaga kesehatan terbaik di Amerika Serikat. Namun, para pemimpin di sana hanyalah manusia biasa, dan penilaian mereka tidak selalu benar. Yang terkemuka

dokter di sana akan membuat pasiennya percaya bahwa keputusannya sempurna, bahkan seperti keputusan Tuhan. Namun, ia sering kali gagal. Ia meninggikan dirinya sendiri sebagai Tuhan dan gagal meninggikan Tuhan sebagai satu-satunya tempat bergantung. Mereka yang tidak memiliki kepercayaan atau keyakinan kepada Tuhan, dan yang tidak dapat melihat keindahan dalam kekudusan atau dalam kehidupan orang Kristen yang memikul salib, dapat menerima lebih banyak manfaat di rumah sakit daripada di institusi kesehatan lainnya di dunia ini.

Amerika Serikat. Rahasia besar dari kesuksesan di tempat ini adalah kontrol yang dimiliki oleh para manajer atas pikiran pasien mereka.

Saya melihat bahwa suami saya dan saya sendiri tidak dapat menerima banyak manfaat di sana seperti halnya mereka yang memiliki pengalaman dan iman yang berbeda. Kata malaikat itu: "Allah tidak merancang bahwa pikiran hambaNya, yang telah Dia pilih untuk tujuan khusus, untuk melakukan pekerjaan khusus, harus dikendalikan oleh manusia yang hidup, karena hal itu adalah hak prerogatifNya sendiri." Malaikat-malaikat Allah menjaga kami selama kami berada di -----. Mereka mengelilingi kami, menopang kami setiap jam. Tetapi saatnya tiba ketika kami tidak dapat memberi manfaat maupun manfaat, dan kemudian awan terang, yang telah beristirahat bersama kami di sana, bergerak pergi, dan kami dapat menemukan ketenangan hanya dengan meninggalkan tempat itu dan pergi ke antara saudara-saudara di Rochester, di mana awan terang itu beristirahat.

Saya melihat bahwa Tuhan menghendaki kami pergi ke ----- karena beberapa alasan. Posisi kami selama di sana, doa-doa yang kami panjatkan dengan sungguh-sungguh, kepercayaan kami yang nyata kepada Allah, keceriaan, keberanian, pengharapan, dan iman yang Dia berikan kepada kami di tengah-tengah penderitaan kami, memberikan pengaruh dan menjadi kesaksian bagi semua orang bahwa orang Kristen memiliki sumber kekuatan dan kebahagiaan yang tidak dimiliki oleh para pencinta kesenangan. Tuhan memberi kami tempat di hati semua orang yang berpengaruh di , dan di masa depan sebagai pasien yang sekarang ada di sana.

akan bercerai-berai ke rumah masing-masing, kerja keras kita akan membawa kita kembali kepada mereka, dan ketika kita diserang, setidaknya ada yang akan menjadi pembela kita. Sekali lagi, dengan mengunjungi -----, Tuhan ingin agar kita

diuntungkan oleh pengalaman yang tidak akan kami peroleh ketika berada di Battle [617]

Creek, dikelilingi oleh saudara-saudari yang bersimpati. Kita harus terpisah dari mereka, agar kita tidak bersandar pada mereka dan bukannya bersandar pada

Tuhan dan hanya mengandalkan Dia. Terpisah hampir sepenuhnya dari umat Tuhan, kami terguncang dari segala pertolongan duniawi dan dituntun untuk memandang hanya kepada Tuhan. Dengan demikian, kami memperoleh pengalaman yang tidak mungkin kami dapatkan jika kami tidak pergi ke --.

Ketika keberanian dan harapan suami saya mulai goyah, kami tidak dapat memberi manfaat kepada siapa pun di tempat itu dan tidak dapat memperoleh manfaat dari pengalaman lebih lanjut di sana. Sudah menjadi kehendak Tuhan bahwa suami saya tidak boleh

tetap tinggal di sana dalam keadaan tidak kuat, tetapi dalam keadaan lemah ia harus pergi ke tengah-tengah saudara-saudaranya yang dapat menolongnya menanggung penderitaannya. Ketika terpisah dari umat Allah dalam kesengsaraan, kita memiliki kesempatan untuk merenung, untuk dengan hati-hati meninjau kembali kehidupan kita di masa lalu, dan melihat kesalahan dan kekeliruan kita, serta merendahkan diri kita di hadapan Allah dan mencari wajah-Nya melalui pengakuan, kerendahan hati, dan doa yang sungguh-sungguh. Saat terlibat dalam pekerjaan aktif, menanggung beban orang lain, dan didesak oleh banyak kekhawatiran, mustahil bagi kami untuk menemukan waktu untuk merenung dan dengan hati-hati meninjau masa lalu, dan mempelajari pelajaran yang Tuhan lihat perlu untuk kami pelajari. Saya kemudian diperlihatkan bahwa Tuhan tidak dapat memuliakan nama-Nya dengan menjawab doa umat-Nya dan membangkitkan suami saya untuk sehat sebagai jawaban atas doa-doa mereka, ketika kami berada di -----. Itu sama saja dengan menyatukan kuasa-Nya dengan kuasa kegelapan. Seandainya Dia berkenan menyatakan kuasa-Nya dalam memulihkan suami saya, para dokter di sana akan mengambil kemuliaan yang seharusnya diberikan kepada Tuhan.

Kata malaikat itu: "Tuhan akan dimuliakan dengan pemulihan hamba-Nya kepada kesehatan. Allah telah mendengar doa-doa hamba-Nya. Tangan-Nya berada di bawah hamba-Nya yang menderita. Allah yang menangani kasus ini, dan dia harus, meskipun menderita, mengabaikan ketakutannya, kecemasannya, keraguan dan ketidakpercayaannya, dan dengan tenang percaya kepada Allah yang besar namun penuh belas kasihan, yang berbelas kasihan,

[618] mengasihi, dan memperhatikannya. Dia akan mengalami konflik dengan musuh, tetapi harus selalu terhibur dengan mengingat bahwa ada yang lebih kuat dari musuh yang memeliharanya, dan dia tidak perlu takut. Dengan iman bersandarlah pada bukti-bukti yang Allah telah berkenan berikan, dan dia akan menang dengan mulia di dalam Allah."

Saya melihat bahwa Tuhan sedang memberikan kepada kita sebuah pengalaman yang akan sangat berharga bagi kita di masa depan sehubungan dengan pekerjaan-Nya. Kita hidup di masa yang serius di tengah-tengah adegan-adegan penutup sejarah bumi ini, dan umat Tuhan tidak terjaga. Mereka harus bangkit dan membuat kemajuan yang lebih besar dalam mereformasi kebiasaan hidup mereka, dalam hal makan, berpakaian, bekerja dan beristirahat.

Dalam semua ini mereka harus memuliakan Allah dan bersiap-siap untuk berperang melawan musuh besar kita dan menikmati kemenangan-kemenangan berharga yang Allah sediakan bagi mereka yang menjalankan pertarakan dalam segala hal sambil berjuang untuk mendapatkan mahkota yang tidak fana.

Saya melihat bahwa Allah sedang mempersiapkan suami saya untuk terlibat dalam pekerjaan reformasi yang kudus dan kudus yang Dia rancang untuk berkembang di antara umat-Nya.

orang. Penting bahwa instruksi harus diberikan oleh para pendeta sehubungan dengan hidup sederhana. Mereka harus menunjukkan hubungan antara makan, bekerja, istirahat, dan berpakaian dengan kesehatan. Semua orang yang percaya akan kebenaran pada akhir zaman ini memiliki sesuatu untuk dilakukan dalam hal ini. Ini menyangkut mereka, dan Tuhan menuntut mereka untuk membangkitkan dan menarik minat mereka dalam reformasi ini. Dia tidak akan senang dengan tindakan mereka jika mereka menganggap masalah ini dengan acuh tak acuh.

Penyalahgunaan perut oleh pemuasan nafsu makan adalah sumber yang berbuah dari sebagian besar percobaan di dalam gereja. Mereka yang makan dan bekerja dengan tidak bertarak dan tidak rasional, berbicara dan bertindak dengan tidak rasional. Orang yang tidak bertarak tidak akan bisa menjadi orang yang sabar. Tidak perlu minum minuman beralkohol untuk menjadi tidak bertarak. Dosa makan yang tidak bertarak, makan terlalu sering, terlalu banyak, dan makanan yang kaya dan tidak sehat, menghancurkan kerja organ-organ pencernaan yang sehat, memengaruhi otak, dan memutarbalikkan

penghakiman, mencegah pemikiran dan tindakan yang rasional, tenang, dan sehat. [619]

Dan ini adalah sumber percobaan gereja yang berbuah. Oleh karena itu, agar umat Allah berada dalam keadaan yang berkenan di hadapan-Nya, di mana mereka dapat memuliakan Dia di dalam tubuh dan roh mereka yang adalah milik-Nya, mereka harus dengan penuh minat dan semangat menyangkal pemuasan selera mereka, dan menjalankan pertarakan dalam segala hal. Maka kiranya mereka dapat memahami kebenaran dalam keindahan dan kejernihannya, dan melaksanakannya dalam kehidupan mereka, dan dengan cara yang bijaksana, bijaksana, dan lugas, tidak memberikan kesempatan kepada musuh-musuh iman kita untuk mencela kebenaran. Allah menuntut semua orang yang percaya kepada kebenaran untuk melakukan upaya khusus dan tekun untuk menempatkan diri mereka dalam kondisi kesehatan tubuh yang terbaik, karena pekerjaan yang khidmat dan penting ada di hadapan kita. Kesehatan tubuh dan pikiran diperlukan untuk pekerjaan ini; hal itu sama pentingnya dengan pengalaman keagamaan yang sehat, untuk kemajuan dalam kehidupan Kristen dan kemajuan dalam kekudusan, seperti halnya tangan atau kaki bagi tubuh manusia. Allah menuntut umat-Nya untuk menyucikan diri mereka

dari segala kecemaran jasmani dan rohani, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan. Semua orang yang acuh tak acuh dan memaafkan diri mereka sendiri dari pekerjaan ini, menunggu Tuhan untuk melakukan bagi mereka apa yang Dia tuntutan dari mereka untuk diri mereka sendiri, akan didapati tidak memiliki apa-apa pada waktu orang-orang yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, disembunyikan pada hari kemurkaan Tuhan.

Aku ditunjukkan bahwa jika umat Tuhan tidak melakukan upaya apa pun di pihak mereka, tetapi menunggu penyegaran datang kepada mereka dan menghapus kesalahan mereka serta memperbaiki kesalahan mereka; jika mereka bergantung pada hal itu untuk membersihkan mereka dari

kecemaran daging dan roh, dan membuat mereka layak untuk terlibat dalam seruan nyaring dari malaikat yang ketiga, mereka akan didapati kekurangan. Penyegaran atau kuasa Allah datang hanya kepada mereka yang telah mempersiapkan diri untuk itu dengan melakukan pekerjaan yang diperintahkan Allah kepada mereka, yaitu membersihkan diri dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.

Saya diperlihatkan bahwa dalam beberapa hal kasus suami saya mirip dengan [620] dengan mereka yang menantikan penyegaran. Jika dia harus menunggu kuasa Allah datang ke atas tubuhnya, untuk merasakan bahwa dia telah disegarkan kembali sebelum

Dia berusaha sesuai dengan imannya, dengan mengatakan, Ketika Tuhan menyembuhkan saya, saya akan percaya dan melakukan ini dan itu, dia mungkin terus menunggu dan tidak akan menyadari adanya perubahan, karena penggenapan janji Tuhan hanya diwujudkan oleh mereka yang percaya dan kemudian bekerja sesuai dengan imannya. Saya melihat bahwa dia harus percaya firman Tuhan, bahwa janji-janji-Nya adalah untuk dia klaim, dan itu tidak akan pernah, tidak akan pernah, gagal. Ia harus berjalan dengan iman, mengandalkan bukti-bukti yang Tuhan telah berkenan berikan, dan bekerja, sebanyak mungkin, sampai menjadi orang yang baik. Kata malaikat itu: "Allah akan menopang dia. Imannya harus disempurnakan dengan perbuatan, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Iman itu harus ditopang oleh perbuatan. Iman yang hidup selalu dimanifestasikan oleh perbuatan."

Saya melihat bahwa suami saya cenderung mundur dari melakukan upaya-upaya yang sesuai dengan keyakinannya. Ketakutan dan kecemasan sehubungan dengan kasusnya sendiri telah membuatnya menjadi penakut. Dia melihat pada penampilan, pada perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan pada tubuhnya. Malaikat itu berkata: "Perasaan bukanlah iman. Iman adalah percaya kepada Allah sesuai dengan firmanNya." Saya melihat bahwa dalam nama dan kekuatan Allah, suami saya harus melawan penyakit dan, dengan kekuatan kehendaknya, bangkit di atas perasaan-perasaannya yang buruk. Dia harus menegaskan kebebasannya, dalam nama dan kekuatan Allah Israel. Dia harus berhenti berpikir dan berbicara tentang dirinya sendiri sebanyak mungkin. Dia harus ceria dan bahagia.

Saya telah melihat, pada tanggal 25 Desember 1865, seperti yang telah saya lihat berkali-kali sebelumnya, bahwa Penatua F telah sering berbuat salah dan telah banyak merugikan dengan tindakan yang gegabah dan tidak berperasaan terhadap orang-orang yang dianggapnya bersalah. Saya telah sering melihat bahwa pekerjaannya adalah di bidang-bidang baru, dan bahwa ketika ia harus membawa sebuah sidang kepada kebenaran sekarang, ia harus menyerahkan pekerjaan mendisiplinkan mereka kepada orang lain, sebagaimana gaya berurusannya, yang timbul dari

semangatnya yang gegabah, kurangnya kesabaran dan penilaian, mendiskualifikasi dia

untuk pekerjaan ini. Di sini saya akan memberikan kesaksian yang saya miliki untuk Saudara [621]

F, yang ditulis pada tanggal 26 Desember 1865, untuk menunjukkan apa yang telah saya lihat dalam kasusnya dan karena penerapan umum dari sebagian besar kesaksian itu dan juga karena ia tidak memberikan tanggapan apapun, hanya menyatakan kepada orang lain bahwa Tuhan dalam pandangan itu menegur suami saya yang telah menebas dan menebas. Di sini saya ingin menyatakan bahwa tujuan lain dari kesaksian ini adalah agar saudara-saudara kita dapat lebih memahami bahwa pekerjaan Saudara F adalah di ladang-ladang yang baru, dan agar mereka tidak memberikan godaan-godaan kepadanya untuk meninggalkan pekerjaannya, dengan mendesaknya untuk bekerja di sana-sini di antara gereja-gereja, atau menetap di sini dan di sana.

* * * * *

Bab 107-Bahaya Kepercayaan Diri

Saudara F,

Pada tanggal 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa suatu pekerjaan yang baik telah dimulai di Maine. Terutama bidang pekerjaan yang ditunjukkan kepada saya di mana sebuah perusahaan telah dibangkitkan sebagai buah dari kerja keras Saudara Andrews dan Anda sendiri, di mana mereka telah menunjukkan minat dan kasih mereka terhadap kebenaran dengan mendirikan sebuah rumah ibadah. Masih ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk perusahaan ini. Cukup banyak yang telah bertobat kepada teori kebenaran; beberapa telah memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada; mereka melihat suatu keindahan dalam mata rantai kebenaran yang saling berhubungan, semuanya bersatu dalam suatu kesatuan yang sempurna dan penuh kebaikan; mereka mengasihi prinsip-prinsip kebenaran, tetapi belum menyadari pengaruhnya yang menguduskan. Jiwa-jiwa ini terpapar pada bahaya akhir zaman. Setan telah menyiapkan tipu daya dan jeratnya bagi mereka yang tidak berpengalaman. Dia bekerja melalui agen-agennya, bahkan para pendeta yang membenci kebenaran dan menginjak-injak hukum Allah sendiri dan mengajar semua orang yang mau mendengarkan mereka untuk melakukan hal yang sama.

Kelompok yang telah menerima kebenaran yang tidak populer ini dapat selamat hanya jika mereka menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka dan dikuduskan oleh kebenaran yang mereka anut. Mereka telah mengambil langkah penting dan sekarang membutuhkan seorang pemimpin agama.

[622] pengalaman yang akan membuat mereka menjadi putra dan putri Allah yang mahatinggi dan pewaris warisan abadi yang telah dibeli untuk mereka oleh Putra-Nya yang terkasih. Mereka yang telah berperan penting dalam menyampaikan kebenaran kepada mereka tidak boleh menarik diri dari pekerjaan mereka pada masa yang penting ini, tetapi harus tetap bertekun dalam usaha mereka sampai jiwa-jiwa ini dikumpulkan ke dalam pangkuan Kristus. Pengajaran yang cukup harus diberikan kepada mereka agar mereka dapat dengan jelas memperoleh bukti bahwa kebenaran adalah keselamatan bagi mereka.

Saya melihat bahwa Allah akan melakukan pekerjaan yang lebih besar lagi di Maine jika semua orang yang bekerja keras di sana menguduskan diri kepada-Nya dan tidak mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi mengandalkan Kekuatan Israel. Saya diperlihatkan bahwa Saudara Andrews dan Saudara sendiri telah bekerja keras dan tidak mendapatkan istirahat yang seharusnya Saudara berikan untuk menjaga kesehatan. Engkau harus bekerja dengan hati-hati dan memperhatikan waktu istirahat. Dengan demikian

Anda akan mempertahankan kekuatan fisik dan mental Anda, dan membuat kerja Anda jauh lebih efisien. Saudara F, anda adalah orang yang gugup dan banyak bergerak karena dorongan hati. Depresi mental sangat mempengaruhi persalinan anda. Kadang-kadang anda merasa ingin bebas dan berpikir bahwa itu karena orang lain berada dalam kegelapan atau salah, atau bahwa ada sesuatu yang terjadi, anda tidak tahu apa, dan anda melakukan suatu tindakan di suatu tempat atau pada seseorang, yang dapat menyebabkan bahaya besar. Jika engkau dapat menenangkan dirimu ketika berada dalam kondisi gelisah dan gugup seperti ini, dan beristirahat serta dengan tenang menanti Tuhan dan bertanya apakah masalahnya bukan pada dirimu sendiri, engkau akan menyelamatkan jiwamu sendiri dan melukai tujuan Tuhan yang berharga.

Saya melihat bahwa Saudara F berada dalam bahaya untuk menjadi terangkat jika ia dimampukan dalam khotbah-khotbahnya untuk menggerakkan perasaan sidang jemaat dengan kuat. Ia sering menganggap dirinya sebagai pengkhotbah yang paling efektif dalam hal ini. Di sini ia kadang-kadang menipu dirinya sendiri. Meskipun ia mungkin menjadi pengkhotbah yang paling dapat diterima pada saat itu, namun ia mungkin gagal mencapai kebaikan yang paling besar. Pengkhotbah yang dapat mempengaruhi perasaan untuk derajat yang paling tinggi tidak dengan demikian memberikan bukti bahwa ia adalah yang paling berguna.

Ketika Saudara F rendah hati dan menjadikan Allah sebagai kepercayaannya, ia dapat melakukan banyak kebaikan. Para malaikat datang menolongnya, dan ia diberkati dengan kejernihan dan kebebasan. Tetapi setelah masa kemenangan yang istimewa, ia terlalu sering meninggikan diri dan menganggap dirinya setara dengan apa pun, berpikir bahwa ia adalah sesuatu, padahal ia hanyalah sebuah alat di tangan Allah. Setelah masa-masa seperti itu malaikat-malaikat Allah telah meninggalkannya pada kekuatannya yang lemah, dan kemudian, meskipun ia sendiri yang bersalah, ia terlalu sering menimpakan kepada saudara-saudaranya dan orang-orang kegelapan dan kelemahan yang ia rasakan. Dalam keadaan pikiran yang tidak bahagia ini, ia sering kali menyalahkan yang ini dan yang itu, dan, bahkan ketika pekerjaannya belum separuhnya selesai, ia merasa bahwa ia harus pergi dan memulai pekerjaan di tempat lain.

Saya melihat bahwa Saudara F berada dalam bahaya untuk berperang dengan kekuatannya sendiri, tetapi dia akan menemukan kekuatan itu tetapi kelemahan dalam konflik. Sementara ia

menjadikan Allah sebagai kepercayaannya, ia sering berhasil dalam pertempuran dengan para penentang iman kita. Namun, terkadang ia merasa gembira dengan kemenangan yang Allah berikan atas kebenaran atas kesalahan, dan mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri dalam konflik-konflik ini. Diri sendiri telah dibesarkan di matanya.

Saya diperlihatkan bahwa dalam dua diskusi terakhirnya, ia tidak memiliki roh yang benar. Sebelum yang pertama dia menjadi tinggi hati karena sanjungan orang-orang yang tidak mencintai kebenaran. Ketika ia mendengarkan, dan melakukan beberapa bagian

Dalam sebuah diskusi yang berlangsung di antara dua orang yang tidak seiman, ia menjadi terangkat dan berpikir bahwa dirinya cukup untuk memasuki pertempuran dengan siapa pun. Dan sementara ia begitu percaya diri, ia, pada saat itu juga, kehilangan kekuatannya. Allah tidak senang dengan pengabaianya terhadap nasihat Bruder Andrews. Semangatnya yang mandiri hampir saja membuat diskusi itu gagal total. Kecuali jika ada keuntungan yang diputuskan

[624] dalam pertempuran ini, selalu ada yang kalah. Mereka tidak boleh terburu-buru, tetapi setiap gerakan harus dilakukan dengan hati-hati, dengan kebijaksanaan yang paling besar, karena jauh lebih banyak yang tertunda daripada dalam pertempuran nasional. Setan dan bala tentaranya sangat tertarik dengan konflik antara kebenaran dan kesalahan ini, dan jika para pembela kebenaran tidak maju ke medan perang dengan kekuatan Allah, Setan akan berhasil mengalahkan mereka setiap saat.

Pada pertempuran kedua, ada banyak hal yang dipertaruhkan. Namun, lagi-lagi Saudara F gagal. Ia tidak terlibat dalam konflik itu dengan merasakan kelemahannya dan dalam kerendahan hati dan kesederhanaan mengandalkan kekuatan Allah. Ia kembali merasakan kecukupan di dalam dirinya. Keberhasilannya di masa lalu telah mengangkatnya. Ia berpikir bahwa kemenangan-kemenangan yang telah ia peroleh adalah karena ketepatannya dalam menggunakan argumen-argumen yang kuat yang disediakan dalam firman Allah.

Saya diperlihatkan bahwa para pembela kebenaran seharusnya tidak mencari diskusi. Dan setiap kali diperlukan untuk kemajuan kebenaran dan kemuliaan Allah bahwa seorang lawan harus dihadapi, betapa hati-hati dan dengan kerendahan hati mereka harus masuk ke dalam konflik. Dengan menyelidiki hati, pengakuan dosa, dan doa yang sungguh-sungguh, dan sering kali berpuasa untuk sementara waktu, mereka harus memohon agar Allah secara khusus menolong mereka dan memberikan kepada kebenaran-Nya yang menyelamatkan dan berharga suatu kemenangan yang mulia, sehingga kesalahan dapat muncul dalam kecacatannya yang sebenarnya dan para pendukungnya benar-benar dikecewakan. Mereka yang berjuang untuk kebenaran, melawan para penentangannya, harus menyadari bahwa mereka tidak hanya berhadapan dengan manusia, tetapi mereka berhadapan dengan Setan dan malaikat-malaikatnya, yang bertekad agar kesesatan dan kegelapan tetap menguasai ladang dan kebenaran tertutupi oleh kesesatan. Karena kesesatan adalah yang paling sesuai dengan hati

alamiah, maka kesesatan dianggap sebagai sesuatu yang jelas. Orang-orang yang merasa nyaman menyukai kesesatan dan kegelapan, dan tidak mau direformasi oleh kebenaran. Mereka tidak suka datang kepada terang, supaya perbuatan mereka tidak ditegur.

Jika mereka yang berdiri dalam pembelaan kebenaran, percaya pada bobot argumen, dengan ketergantungan yang lemah pada Tuhan, dan dengan demikian memenuhi

[625] lawan, tidak ada yang akan diperoleh dari sisi kebenaran, tetapi akan ada

menjadi sebuah kekalahan yang pasti. Kecuali ada kemenangan yang nyata yang mendukung kebenaran, masalah ini akan menjadi lebih buruk daripada sebelum konflik. Mereka yang sebelumnya mungkin memiliki keyakinan terhadap kebenaran akan mengendurkan pikiran mereka dan memutuskan untuk mendukung kesalahan, karena dalam keadaan mereka yang gelap, mereka tidak dapat melihat bahwa kebenaran memiliki keuntungan. Dua diskusi terakhir ini tidak banyak memajukan pekerjaan Tuhan, dan akan lebih baik jika diskusi itu tidak terjadi. Saudara F tidak terlibat di dalamnya dengan semangat merendahkan diri dan ketergantungan yang teguh pada Tuhan. Ia menjadi sombong oleh musuh dan memiliki roh yang mengandalkannya sendiri dan percaya diri dan tidak menjadi hamba Kristus yang rendah hati. Ia mengenakan perlengkapan senjata sendiri, bukan perlengkapan senjata Allah.

Saudara F, Tuhan telah menyediakan seorang pekerja yang memiliki pengalaman yang mendalam, yang paling ahli di bidangnya. Dia adalah seorang yang telah mengenal tipu muslihat Iblis dalam pengalamannya sendiri, dan yang telah melewati penderitaan mental yang paling hebat. Dia telah diizinkan dalam pemeliharaan Allah yang maha bijaksana untuk merasakan panasnya tungku pemurnian dan di sana telah belajar bahwa setiap tempat perlindungan selain Allah akan gagal dan setiap penyangga yang dapat dia sandarkan untuk mendapatkan dukungan hanya akan menjadi buluh yang patah. Seharusnya anda menyadari bahwa Saudara Andrews memiliki minat yang mendalam dalam diskusi ini seperti anda sendiri, dan anda seharusnya mendengarkan nasihatnya dengan penuh kerendahan hati dan mengambil manfaat dari instruksinya. Tetapi Setan memiliki tujuan yang ingin dicapai di sini, yaitu untuk mengalahkan tujuan Allah, dan ia melangkah masuk untuk menguasai pikiranmu dan dengan demikian menggagalkan pekerjaan Allah. Engkau bergegas maju ke medan perang dengan kekuatanmu sendiri, dan malaikat meninggalkanmu untuk meneruskannya. Tetapi Allah dalam belas kasihan kepada perjuangan-Nya tidak akan membiarkan musuh-musuh kebenaran-Nya memperoleh kemenangan yang pasti, dan sebagai jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan dari hamba-Nya, para malaikat datang untuk menolong. Alih-alih kegagalan total, yang terjadi adalah kemenangan parsial, agar musuh-musuh kebenaran tidak bersukacita atas orang-orang percaya. Tetapi tidak ada yang diperoleh

dengan usaha itu, padahal mungkin saja terjadi kemenangan yang gemilang

bagi kebenaran atas kesesatan. Ada dua orang pembela kebenaran yang paling hebat di antara kamu

tiga orang, dengan kekuatan kebenaran, untuk melawan satu orang yang berusaha menutupi kebenaran dengan kesalahan. Di dalam Tuhan, Anda bisa saja menjadi tuan rumah, seandainya Anda memasuki konflik ini dengan benar. Kemandirian Anda menyebabkannya hampir gagal total.

Jangan pernah memasuki diskusi di mana banyak hal yang dipertaruhkan, dengan mengandalkan kemampuan Anda untuk menangani argumen yang kuat. Jika tidak dapat dihindari dengan baik, masuklah ke dalam konflik, tetapi masuklah ke dalam konflik itu dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah

dan dalam roh kerendahan hati, dalam roh Yesus, yang telah menyuruh kamu belajar dari Dia, yang lemah lembut dan rendah hati. Dan untuk memuliakan Allah dan meneladani karakter Kristus, Anda tidak boleh mengambil keuntungan yang tidak sah dari lawan Anda. Kesampingkanlah sarkasme dan permainan kata-kata. Ingatlah bahwa Anda berada dalam pertempuran dengan Iblis dan malaikat-malaikatnya, juga dengan manusia. Dia yang mengalahkan Iblis di surga dan menaklukkan musuh yang jatuh dan mengusirnya dari surga, dan yang mati untuk menebus manusia yang jatuh dari kuasanya, ketika berada di kuburan Musa, ketika mereka berselisih mengenai tubuhnya, tidak menuduh Iblis dengan tuduhan yang mencerca, tetapi berkata: "Tuhan menghardik engkau."

Dalam dua diskusi terakhir Anda, Anda meremehkan nasihat dan tidak mau mendengarkan hamba Tuhan, yang seluruh jiwanya dicurahkan untuk pekerjaan itu. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menyediakan bagimu seorang penasihat yang talenta dan pengaruhnya membuat dia berhak atas rasa hormat dan kepercayaan dirimu, dan sama sekali tidak akan mencederai harga dirimu jika engkau dibimbing oleh penilaiannya yang berpengalaman. Malaikat-malaikat Allah menandai kemandirianmu dan dengan kesedihan berpaling darimu. Dia tidak dapat dengan aman menunjukkan kuasa-Nya atas namamu, karena engkau akan mengambil kemuliaan untuk dirimu sendiri, dan kerja kerasmu di masa depan akan menjadi tidak berarti. Saya melihat, Saudara F, bahwa engkau tidak boleh, dalam pekerjaanmu, bersandar pada penilaianmu sendiri, yang sering kali menyesatkanmu. Engkau harus tunduk pada penilaian orang-orang yang berpengalaman.

[627] Jangan berdiri di atas harga diri Anda sendiri dan merasa begitu mandiri sehingga Anda tidak dapat menerima nasihat dan saran dari sesama pekerja yang berpengalaman.

Istri Anda bukanlah penolong yang istimewa bagi Anda, tetapi justru menjadi penghalang. Seandainya ia menerima dan mengindahkan kesaksian yang diberikan kepadanya lebih dari dua tahun yang lalu, ia akan menjadi penolong yang kuat bagimu dalam Injil. Tetapi dia belum menerima dan benar-benar bertindak berdasarkan kesaksian itu. Seandainya ia melakukan hal ini, perjalanannya akan sangat berbeda. Dia belum dikuduskan bagi Allah. Dia menyukai kemudahan, menghindari beban, dan tidak menyangkal diri. Dia memanjakan diri dalam kemalasan, dan

teladannya tidak layak untuk ditiru, tetapi merupakan luka bagi perjuangan Tuhan. Kadang-kadang dia memberikan pengaruh yang kuat atas Anda, terutama jika dia merasa rindu atau tidak puas. Sekali lagi, dalam urusan gereja, dia memiliki pengaruh atas Anda. Dia membentuk pendapatnya tentang saudara ini atau saudari itu, dan mengungkapkan ketidaksukaan atau keterikatan yang kuat, sementara sering kali orang-orang yang dia ambil ke dalam hatinya telah menjadi sumber pencobaan yang besar bagi gereja. Keadaannya yang tidak dikuduskan menuntunnya untuk merasakan keterikatan yang sangat kuat pada mereka yang menunjukkan keyakinan dan kasih yang besar

untuknya, sementara jiwa-jiwa berharga yang dikasihi Tuhan mungkin berlalu begitu saja karena tidak ada ungkapan keterikatan yang sungguh-sungguh terdengar dari mereka terhadap dirinya dan Saudara F. Namun, kasih jiwa-jiwa ini adalah benar dan harus lebih dihargai daripada kasih orang-orang yang mengajukan protes seperti itu terhadap mereka. Opini yang dibentuk oleh istrimu memiliki pengaruh yang besar pada pikiranmu. Anda sering kali menerima begitu saja bahwa ia benar dan berpikir seperti yang ia pikirkan dan bertindak dalam masalah-masalah gereja. Anda harus mencontohkan kehidupan Kristus, karena tanggung jawab yang besar ada di pundak Anda. Istri Anda bertanggung jawab kepada Allah atas jalannya. Jika dia menjadi penghalang bagi Anda, dia harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Kadang-kadang ia bangkit dan merendahkan diri di hadapan Allah dan menjadi penolong yang nyata; tetapi ia segera jatuh kembali ke dalam keadaan tidak aktif yang sama, menghindari tanggung jawab, dan memaafkan dirinya sendiri dari kerja mental dan fisik. Kesehatannya akan jauh lebih baik jika ia lebih aktif, jika ia mau terlibat dengan lebih ceria dan sepenuh hati dalam kerja fisik dan mental. Dia tidak kekurangan kemampuan, tetapi watak untuk bertindak; dia tidak akan bertekun dalam memupuk kecintaan akan aktivitas. Tuhan tidak dapat melakukan apa pun untuknya dalam kondisinya saat ini. Dia harus melakukan sesuatu untuk membangkitkan dirinya sendiri dan mencurahkan energi fisik dan mentalnya kepada Tuhan. Tuhan menuntut hal ini darinya, dan pada hari Tuhan ia akan ditemukan sebagai hamba yang tidak berguna kecuali jika ada reformasi menyeluruh di pihaknya dan ia hidup sesuai dengan terang yang diberikan. Sampai reformasi ini terjadi, dia sama sekali tidak boleh bersatu dengan suaminya dalam pekerjaannya.

Tuhan akan memberkati dan menopang Saudara F jika ia bergerak maju dalam ketekunan, bersandar pada penilaian rekan-rekan sekerja yang berpengalaman.

* * * * *

Bab 108-Jangan Tertipu

Adalah pekerjaan Iblis untuk menipu umat Allah dan menyesatkan mereka dari jalan yang benar. Dia tidak akan membiarkan cara apapun yang tidak dicoba; dia akan menyerang mereka ketika mereka paling lemah; oleh karena itu pentingnya membentengi setiap titik. Gereja Battle Creek tidak bermaksud untuk berbalik melawan kita, mereka adalah gereja yang baik seperti halnya nyawa; tetapi ada banyak hal yang dipertaruhkan di Battle Creek, dan Setan akan membawa semua artileri untuk melawan mereka jika dengan itu ia dapat menghalangi pekerjaan itu. Kami sangat bersimpati dengan gereja ini dalam kondisi mereka yang sedang direndahkan saat ini dan akan berkata: Janganlah roh kemenangan muncul di dalam hati siapa pun. Allah akan menyembuhkan semua kesalahan umat yang dikasihi-Nya ini, dan akan membuat mereka menjadi pembela yang kuat bagi kebenarannya, jika mereka berjalan dengan rendah hati dan berjaga-jaga di setiap tempat dari serangan Iblis.

Orang-orang ini terus menerus berada di bawah tembakan musuh. Tidak ada gereja yang lain [629] gereja lain mungkin akan tahan juga, oleh karena itu lihatlah dengan mata yang penuh belas kasihan kepada saudara-saudaramu di Battle Creek dan berdoalah kepada Allah untuk menolong mereka dalam menjaga benteng.

Ketika suami saya tidak aktif, dan saya tetap tinggal di rumah karena dia, Setan merasa senang, dan tidak ada seorang pun yang ditekan olehnya untuk memberikan cobaan-cobaan kepada kami seperti yang telah disebutkan di halaman-halaman sebelumnya. Tetapi ketika kami memulai, 19 Desember 1866, ia melihat bahwa ada kemungkinan kami melakukan sesuatu di jalan Kristus yang akan merugikan perjuangannya dan bahwa beberapa tipu dayanya terhadap kawanan domba Allah akan terbongkar. Oleh karena itu, ia merasa terpanggil untuk melakukan sesuatu untuk menghalangi kami. Dan tidak ada cara lain yang lebih efektif untuk melakukan hal ini selain dari pada membuat teman-teman lama kami di Battle Creek menarik simpati mereka dan melemparkan beban kepada kami. Dia memanfaatkan setiap keadaan yang tidak menguntungkan dan menggerakkan segala sesuatunya dengan

tenaga uap.

Namun, puji Tuhan, Dia tidak menghentikan kita atau menghancurkan kita sepenuhnya. Syukur kepada Allah bahwa kita masih hidup dan bahwa Ia telah kembali dengan penuh kasih karunia untuk memberkati umat-Nya yang telah berbuat salah, tetapi yang sekarang telah bertobat dan mengaku dosa. Saudara-saudara, marilah kita semakin mengasihi mereka dan semakin mendoakan mereka sekarang, karena Allah telah menyatakan kasih-Nya yang besar.

[630] cinta kepada mereka.

Nomor Empat Belas-Kesaksian untuk Gereja

Bab 109-Penerbitan Kesaksian Pribadi

Dalam *Kesaksian* No. 13 saya telah memberikan sketsa singkat mengenai pekerjaan dan percobaan kami dari tanggal 19 Desember 1866 sampai 21 Oktober 1867. Di halaman-halaman ini saya akan menceritakan pengalaman yang tidak terlalu menyakitkan selama lima bulan terakhir.

Selama ini saya telah menulis banyak kesaksian pribadi. Dan untuk banyak orang yang telah saya temui dalam bidang pekerjaan kami selama lima bulan terakhir, saya masih memiliki kesaksian yang harus saya tulis ketika saya memiliki waktu dan kekuatan, tetapi apa tugas saya sehubungan dengan kesaksian-kesaksian pribadi ini telah lama menjadi masalah yang tidak kecil bagi saya. Dengan beberapa pengecualian, saya telah mengirimkannya kepada orang-orang yang menceritakannya dan membiarkan orang-orang ini membuangnya sesuai pilihan mereka. Hasilnya beragam:

1. Beberapa orang dengan penuh syukur telah menerima kesaksian-kesaksian itu dan telah menanggapi mereka dengan semangat yang baik dan telah mengambil manfaat darinya. Mereka telah rela bahwa saudara-saudara mereka melihat kesaksian-kesaksian itu dan dengan bebas dan sepenuhnya mengakui kesalahan mereka.

2. Yang lain mengakui bahwa kesaksian-kesaksian yang diberikan kepada mereka adalah benar, tetapi setelah membacanya, mereka hanya berdiam diri saja, sementara mereka hanya melakukan sedikit perubahan dalam hidup mereka. Kesaksian-kesaksian ini sedikit banyak berhubungan dengan gereja-gereja tempat orang-orang ini berasal,

[631] yang juga dapat diuntungkan oleh mereka. Tetapi semua ini hilang sebagai konsekuensi dari kesaksian-kesaksian ini yang dirahasiakan.

3. Yang lainnya telah memberontak terhadap kesaksian-kesaksian tersebut. Beberapa di antaranya menanggapi dengan semangat mencari-cari kesalahan. Beberapa telah menunjukkan kepahitan, kemarahan, dan kemurkaan, dan sebagai imbalan atas kerja keras dan rasa sakit saya dalam menulis kesaksian, mereka berbalik kepada kami

untuk melukai kami semampu mereka; sementara yang lain telah menahan saya berjam-jam dalam wawancara pribadi untuk menuangkan keluhan, keluhan, dan pembenaran diri ke dalam telinga dan hati saya yang sakit, mungkin menarik simpati mereka sendiri dengan tangisan, dan melupakan kesalahan dan dosa-dosa mereka sendiri. Pengaruh dari hal-hal ini sangat buruk bagiku dan terkadang membuatku hampir gila. Apa yang telah terjadi sebagai akibat dari perilaku orang-orang yang tidak dikuduskan dan tidak tahu berterima kasih ini telah membuatku lebih menderita dan telah

dipakai pada keberanian dan kesehatan saya sepuluh kali lebih banyak daripada semua kerja keras menulis kesaksian.

Dan semua ini telah kuderita, dan saudara-saudariku pada umumnya tidak tahu apa-apa tentang hal itu. Mereka tidak memiliki gambaran yang adil tentang jumlah kerja paksa semacam ini yang harus saya lakukan, atau tentang beban dan penderitaan yang secara tidak adil ditimpakan kepada saya. Saya telah memberikan beberapa komunikasi pribadi dalam beberapa kesaksian saya, dan dalam beberapa kasus ada yang tersinggung karena saya tidak mempublikasikan semua komunikasi tersebut. Karena jumlahnya yang sangat banyak, hal ini tidak mungkin dilakukan, dan juga tidak pantas karena beberapa di antaranya berkaitan dengan dosa-dosa yang tidak perlu, dan tidak seharusnya, dipublikasikan.

Tetapi akhirnya saya memutuskan bahwa banyak dari kesaksian pribadi ini harus dipublikasikan, karena semuanya mengandung sedikit banyak teguran dan instruksi yang berlaku untuk ratusan atau ribuan orang lain yang memiliki kondisi yang sama. Mereka harus mendapatkan terang yang Tuhan telah anggap tepat untuk diberikan yang sesuai dengan kasus mereka. Adalah suatu kesalahan untuk menutupnya dari mereka dengan mengirimkannya kepada satu orang atau satu tempat, di mana ia disimpan sebagai cahaya [632] di bawah gantang. Keyakinan saya akan tugas saya dalam hal ini telah sangat diperkuat oleh mimpi berikut ini:

Rumpun pepohonan hijau terpampang di hadapan saya. Beberapa orang, termasuk saya, sedang bekerja di antara mereka. Saya diminta untuk memeriksa pepohonan secara dekat dan melihat apakah mereka dalam kondisi tumbuh subur. Saya mengamati bahwa beberapa pohon bengkok dan berubah bentuk karena angin, dan perlu ditopang oleh tiang pancang. Saya dengan hati-hati membersihkan kotoran dari pohon-pohon yang lemah dan sekarat untuk memastikan penyebab kondisinya. Saya menemukan cacing di akar beberapa pohon. Sebagian lainnya tidak disiram dengan baik dan sekarat karena kekeringan. Akar-akar pohon yang lain saling berdesakan hingga menyebabkan luka. Tugas saya adalah menjelaskan kepada para pekerja tentang berbagai alasan mengapa pohon-pohon ini tidak tumbuh subur. Hal ini perlu dilakukan karena pohon-pohon di lahan lain kemungkinan besar akan mengalami hal yang sama, dan penyebab tidak tumbuh suburnya pohon-pohon

tersebut serta bagaimana cara membudidayakan dan merawatnya harus diketahui.

Dalam kesaksian ini saya berbicara dengan bebas tentang kasus Suster Hannah More, bukan karena keinginan untuk mendukung gereja Battle Creek, tetapi karena rasa tanggung jawab. Saya mengasihi gereja itu terlepas dari kesalahan-kesalahan mereka. Saya tahu tidak ada gereja yang dalam tindakan kebajikan dan tugas umum melakukannya dengan baik. Saya menyajikan fakta-fakta yang mengerikan dalam kasus ini untuk menggugah umat kita di mana-mana

terhadap rasa tanggung jawab mereka. Tidak seorang pun dari dua puluh orang yang memiliki kedudukan yang baik di antara Masehi Advent Hari Ketujuh yang menghidupi prinsip-prinsip firman Allah yang rela berkorban. Tetapi janganlah musuh-musuh mereka, yang tidak memiliki prinsip-prinsip yang pertama dari doktrin Kristus, mengambil keuntungan dari kenyataan bahwa mereka ditegur. Ini adalah bukti bahwa mereka adalah anak-anak Tuhan. Mereka yang tidak mendapat hajaran, kata sang rasul, adalah anak haram dan bukan anak. Maka janganlah mereka yang tidak sah ini

[633] anak-anak bermegah atas putra-putri yang sah dari Yang Mahakuasa.

Bab 110-Lembaga Kesehatan

Dalam beberapa nomor yang lalu dari buku-buku *Testimonies for the Church*, saya telah berbicara mengenai pentingnya Masehi Advent Hari Ketujuh mendirikan sebuah lembaga untuk kepentingan orang-orang sakit, khususnya bagi orang-orang yang menderita dan sakit di antara kita. Saya telah berbicara mengenai kemampuan umat kita, dari segi sarana, untuk melakukan hal ini; dan telah mendesak agar, mengingat pentingnya cabang dari pekerjaan besar persiapan untuk bertemu dengan Tuhan dengan sukacita hati, maka umat kita hendaknya merasa terpanggil, sesuai dengan kemampuan mereka, untuk memberikan sebagian dari sarana mereka ke dalam lembaga yang sedemikian itu. Saya juga telah menunjukkan, seperti yang ditunjukkan kepada saya, beberapa bahaya yang akan dihadapi oleh para dokter, manajer, dan yang lainnya dalam penuntutan perusahaan semacam itu; dan saya berharap bahwa bahaya-bahaya yang ditunjukkan kepada saya dapat dihindari. Namun, dalam hal ini, saya menikmati harapan untuk sementara waktu, hanya untuk menderita kekecewaan dan kesedihan.

Saya menaruh minat besar pada reformasi kesehatan dan memiliki harapan besar akan kemakmuran Lembaga Kesehatan. Saya merasakan, seperti yang tidak dapat dirasakan oleh orang lain, tanggung jawab untuk berbicara kepada saudara-saudari saya dalam nama Tuhan mengenai lembaga ini dan tugas mereka untuk menyediakan sarana yang diperlukan, dan saya menyaksikan kemajuan pekerjaan dengan penuh minat dan kecemasan. Ketika saya melihat mereka yang mengelola dan mengarahkan, menghadapi bahaya yang ditunjukkan kepada saya, yang telah saya peringatkan kepada mereka di depan umum dan juga dalam percakapan dan surat-surat pribadi, sebuah beban yang mengerikan menimpa saya. Apa yang telah ditunjukkan kepada saya sebagai tempat di mana orang-orang sakit yang menderita di antara kita dapat ditolong adalah tempat di mana pengorbanan, keramahan, iman, dan kesalehan harus menjadi prinsip-prinsip yang berkuasa. Tetapi ketika ada permintaan yang tidak memenuhi syarat untuk sejumlah besar uang, dengan pernyataan bahwa saham yang diambil akan

membayar persen yang besar; ketika saudara-saudara yang menduduki posisi di lembaga [634] tampaknya lebih dari bersedia untuk menerima upah yang lebih besar daripada mereka

puas dengan siapa yang mengisi pos-pos lain yang sama pentingnya dalam tujuan besar kebenaran dan reformasi; ketika saya mengetahui, dengan rasa sakit, bahwa, untuk membuat lembaga ini populer di kalangan mereka yang tidak seiman dengan kami dan untuk mendapatkan dukungan mereka, semangat kompromi dengan cepat mendapatkan tempat di Institut, yang dimanifestasikan dalam penggunaan Tuan, Nona, dan Nyonya,

bukannya Saudara dan Saudari, dan dalam hiburan populer, di mana semua dapat terlibat dalam semacam permainan yang relatif tidak bersalah - ketika saya melihat hal-hal ini, saya berkata: Ini bukanlah yang ditunjukkan kepada saya sebagai sebuah institusi untuk orang sakit yang akan membagikan sinyal berkat Allah. Ini adalah hal yang lain.

Namun, perhitungan untuk bangunan yang lebih luas telah dibuat, dan permintaan untuk sejumlah besar uang mendesak. Saat itu dikelola, saya hanya dapat menganggap Institut, secara keseluruhan, sebagai sebuah kutukan. Meskipun beberapa orang diuntungkan dari segi kesehatan, pengaruhnya terhadap gereja di Battle Creek dan terhadap saudara-saudari yang mengunjungi Institut itu begitu buruk sehingga melebihi semua kebaikan yang telah dilakukan; dan pengaruh ini menjangkau gereja-gereja di negara bagian ini dan negara bagian lainnya, dan sangat merusak iman kepada Allah dan kebenaran saat ini. Beberapa orang yang datang ke Battle Creek sebagai orang Kristen yang rendah hati, berbakti, dan percaya, pulang dalam keadaan kafir. Pengaruh umum dari hal-hal ini menciptakan prasangka buruk terhadap reformasi kesehatan pada banyak orang yang paling rendah hati, paling setia, dan yang terbaik dari saudara-saudara kita, dan menghancurkan iman pada *Kesaksian* saya dan pada kebenaran saat ini.

Keadaan yang berkaitan dengan reformasi kesehatan dan Institut Kesehatan, yang dengannya hal-hal lain dibawa, yang membuat saya berkewajiban untuk berbicara seperti yang saya lakukan dalam *Kesaksian* No. 13. Saya tahu betul bahwa hal itu akan menimbulkan reaksi dan percobaan dalam pikiran banyak orang. Saya juga tahu bahwa reaksi pasti akan muncul, cepat atau lambat, dan, demi kebaikan

[635] dari Institut dan penyebabnya secara umum, lebih cepat lebih baik. Seandainya hal-hal telah bergerak ke arah yang salah, hingga melukai jiwa-jiwa yang berharga dan penyebabnya secara umum, semakin cepat hal ini dapat diperiksa, dan diarahkan dengan benar, semakin baik. Semakin jauh maju, semakin besar kehancurannya, semakin besar reaksinya, dan semakin besar pula keputusasaannya. Pekerjaan yang salah arah harus memiliki pemeriksaan seperti itu; harus ada waktu untuk memperbaiki kesalahan dan memulai lagi ke arah yang benar.

Pekerjaan baik yang telah dilakukan bagi gereja di Battle Creek pada musim gugur yang lalu, reformasi yang menyeluruh dan

berpaling kepada Tuhan oleh para dokter, pembantu, dan manajer di Lembaga Kesehatan, dan persetujuan umum dari saudara-saudari kita di semua bagian lapangan sehubungan dengan tujuan besar Lembaga Kesehatan dan cara pelaksanaannya, yang ditambahkan dengan pengalaman yang bervariasi selama lebih dari satu tahun, tidak hanya dalam arah yang salah, tetapi juga dalam arah yang benar, memberikan saya lebih banyak keyakinan bahwa reformasi kesehatan dan Lembaga Kesehatan akan terbukti berhasil.

daripada yang pernah saya alami sebelumnya. Saya masih berharap untuk melihat Institut Kesehatan di Battle Creek berkembang dan dalam segala hal yang telah ditunjukkan oleh institut ini kepada saya. Tetapi akan membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memperbaiki dan mengatasi kesalahan-kesalahan di masa lalu. Dengan berkat Tuhan, hal ini dapat dan akan dilakukan.

Saudara-saudara yang telah berdiri di depan pekerjaan ini telah memohon kepada umat kita untuk mendapatkan sarana, dengan alasan bahwa reformasi kesehatan adalah bagian dari pekerjaan besar yang berhubungan dengan pekabaran malaikat ketiga. Dalam hal ini mereka benar. Ini adalah sebuah cabang dari pekerjaan Allah yang besar, yang penuh kasih, yang bebas, yang penuh pengorbanan, yang penuh kebajikan. Lalu mengapa saudara-saudara ini berkata: "Saham di Lembaga Kesehatan akan memberikan hasil yang besar", "ini adalah investasi yang baik", "sesuatu yang menguntungkan"? Mengapa tidak juga berbicara tentang saham di Asosiasi Penerbitan yang menghasilkan persen yang besar? Jika ini adalah dua cabang dari pekerjaan besar yang sama, pekerjaan penutup persiapan untuk kedatangan

Anak manusia, mengapa tidak? Atau mengapa tidak menjadikan keduanya sebagai hal yang bebas? Pena dan suara yang menarik bagi para sahabat Karena atas nama dana penerbitan tidak ada bujukan seperti itu. Jadi, mengapa kita harus menunjukkan kepada para pemelihara hari Sabat yang kaya dan tamak, bahwa mereka dapat melakukan kebaikan yang besar dengan menginvestasikan sarana-sarana mereka di dalam Lembaga Kesehatan, dan pada waktu yang sama mempertahankan pokoknya, dan juga menerima persenan yang besar untuk penggunaan yang sederhana dari dana itu? Saudara-saudara telah dipanggil untuk memberikan sumbangan kepada Lembaga Penerbitan, dan mereka dengan mulia dan penuh sukacita telah berkorban kepada Tuhan, mengikuti teladan dari orang yang telah membuat panggilan itu, dan berkat Allah telah turun ke atas cabang dari pekerjaan yang besar itu. Tetapi patut dikhawatirkan bahwa ketidaksenangan-Nya ada pada cara pengumpulan dana untuk Lembaga Kesehatan, dan bahwa berkat-Nya tidak akan turun sepenuhnya atas lembaga itu, sampai kesalahan ini diperbaiki. Dalam himbauan saya kepada saudara-saudara atas nama lembaga semacam itu, di dalam buku *Testimonies for the Church, vol. 1, No. 11, halaman 492*, saya mengatakan

"Saya diperlihatkan bahwa tidak ada kekurangan sarana di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. Pada saat ini bahaya

terbesar mereka adalah dalam pengumpulan harta benda. Beberapa orang terus menerus meningkatkan kepedulian dan kerja keras mereka; mereka dibebani secara berlebihan. Akibatnya, Allah dan kepentingan-kepentingan-Nya hampir dilupakan oleh mereka; mereka mati secara rohani. Mereka dituntut untuk memberikan pengorbanan kepada Tuhan, sebuah persembahan. Pengorbanan tidak bertambah, tetapi berkurang dan habis."

Pandangan saya mengenai masalah sarana ini adalah bahwa harus ada "pengorbanan kepada Tuhan, sebuah persembahan"; dan saya tidak pernah menerima gagasan lain. Tetapi jika pokoknya harus dipegang dengan baik oleh para pemegang saham, dan mereka

untuk menarik suatu persen tertentu, di manakah penurunannya, atau pengorbanan yang memakan korban? Dan bagaimanakah bahaya-bahaya dari para pemelihara Sabat yang sedang mengumpulkan harta benda itu berkurang oleh rencana sekarang untuk memiliki saham di dalam Lembaga? Bahaya-bahaya mereka hanya bertambah. Dan inilah alasan tambahan untuk ketamaman mereka. Dalam berinvestasi dalam saham

[637] di Institut, yang dimiliki sebagai sebuah jual beli seperti properti lainnya, mereka tidak berkorban. Karena sebagian besar dari mereka dipegang sebagai bujukan, semangat untuk mendapatkan keuntungan, bukan pengorbanan, membuat mereka menginvestasikan sebagian besar dari saham Lembaga sehingga mereka hanya memiliki sedikit untuk diberikan untuk mempertahankan cabang-cabang lain yang lebih penting dari pekerjaan. Tuhan menuntut dari orang-orang yang dekat, tamak, dan duniawi ini suatu pengorbanan bagi umat manusia yang menderita. Dia memanggil mereka untuk membiarkan harta benda duniawi mereka berkurang demi orang-orang yang menderita yang percaya kepada Yesus dan kebenaran saat ini. Mereka harus memiliki kesempatan untuk bertindak dalam pandangan penuh terhadap keputusan-keputusan penghakiman terakhir, seperti yang digambarkan dalam kata-kata yang menyala-nyala dari Raja di atas segala raja:

Matius 25:34-46: "Kemudian Raja itu akan berkata kepada mereka yang duduk di sebelah kanan-Nya: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan, dan Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu melawat Aku; Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku. Maka orang-orang benar akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, ketika kami melihat Engkau lapar, kami memberi Engkau makan, dan ketika kami haus, kami memberi Engkau minum? Atau ketika kami melihat Engkau sebagai orang asing, lalu kami menerima Engkau, atau telanjang, lalu kami memberi Engkau pakaian? Atau ketika kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepada-Mu? Jawab Yesus kepada mereka: 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

"Maka Ia akan berkata pula kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku. Maka mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, ketika Aku melihat

[638] kami Engkau kelaparan, atau kehausan, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka, dengan berkata: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu telah berbuat demikian bukan kepada salah seorang dari

yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke dalam hukuman yang kekal, tetapi orang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal."

Sekali lagi pada halaman 494 dari buku *Testimonies for the church* jilid 1, No. 11, halaman 494, saya berkata: "Ada banyak sekali sarana di antara umat kita, dan jika semua merasakan pentingnya pekerjaan itu, maka usaha yang besar ini dapat diteruskan tanpa rasa malu. Semua harus merasakan kepentingan khusus untuk mempertahankannya. Terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam perusahaan ini. Sebuah rumah yang layak harus disediakan untuk menerima orang-orang cacat agar mereka dapat, dengan menggunakan sarana yang tepat dan berkat Allah, terbebas dari kelemahan mereka dan belajar bagaimana merawat diri mereka sendiri dan dengan demikian mencegah penyakit.

"Banyak orang yang mengaku kebenaran menjadi semakin dekat dan tamak. Mereka harus waspada terhadap diri mereka sendiri. Mereka memiliki begitu banyak harta di bumi sehingga hati mereka tertuju pada harta mereka. Sebagian besar harta mereka ada di dunia ini, dan hanya sedikit yang ada di surga; oleh karena itu kasih sayang mereka ditempatkan pada harta duniawi dan bukan pada warisan surgawi. Sekarang ada kesempatan yang baik bagi mereka untuk menggunakan sarana mereka untuk kepentingan umat manusia yang menderita dan juga untuk kemajuan kebenaran. Usaha ini tidak boleh dibiarkan berjuang dalam kemiskinan. Para penatalayan yang telah dipercayakan Tuhan sarana-sarana ini sekarang harus bangkit dan menggunakan sarana-sarana mereka untuk kemuliaan-Nya. Bagi mereka yang karena ketamakan menahan sarana mereka, itu akan menjadi kutukan dan bukannya berkat."

Dalam apa yang telah saya tunjukkan dan apa yang telah saya katakan, saya tidak menerima gagasan lain, dan tidak bermaksud memberikan gagasan lain, selain bahwa penggalangan dana untuk cabang pekerjaan ini haruslah merupakan suatu hal yang bersifat bebas, sama seperti untuk mendukung cabang-cabang lain dari pekerjaan besar ini. Dan meskipun

perubahan dari rencana saat ini menjadi rencana yang dapat disetujui sepenuhnya oleh Tuhan mungkin akan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu dan kerja keras, namun

Saya pikir hal ini dapat dilakukan dengan sedikit kehilangan saham yang telah diambil, dan bahwa hal itu akan menghasilkan peningkatan modal yang disumbangkan untuk digunakan dengan cara yang tepat

untuk meringankan penderitaan umat manusia.

Banyak orang yang telah mengambil saham tidak dapat menyumbangannya. Beberapa dari mereka menderita karena uang yang telah mereka investasikan dalam bentuk saham. Ketika saya melakukan perjalanan dari satu negara bagian ke negara bagian lain, saya menemukan orang-orang yang menderita berdiri di ambang pintu kubur, yang seharusnya pergi ke Institut untuk sementara waktu, tetapi tidak dapat melakukannya karena tidak memiliki sarana yang mereka miliki di saham Institut. Mereka seharusnya tidak memiliki satu dolar pun yang diinvestasikan di sana. Satu kasus di Vermont saya akan

menyebutkan. Pada awal tahun 1850, saudara ini menjadi seorang pemelihara hari Sabat, dan sejak saat itu ia memberikan sumbangan yang sangat besar kepada berbagai usaha yang telah dilakukan untuk memajukan tujuan tersebut, sampai hartanya berkurang. Namun ketika panggilan yang mendesak dan tanpa syarat datang kepada Lembaga itu, ia mengambil saham sebesar seratus dolar. Pada pertemuan itu, ia memperkenalkan keadaan istrinya, yang sangat lemah, dan yang dapat ditolong, tetapi harus segera ditolong, jika bisa. Dia juga menyatakan keadaannya, dan mengatakan bahwa jika dia dapat memerintahkan seratus dolar di Institut, dia dapat mengirim istrinya ke sana untuk dirawat; tetapi karena itu, dia tidak bisa. Kami menjawab bahwa ia seharusnya tidak pernah menginvestasikan satu dolar pun di Institut, bahwa ada kesalahan dalam masalah ini yang tidak dapat kami bantu, dan di sana masalahnya selesai. Saya tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa saudari ini harus dirawat, setidaknya beberapa minggu, di Institut secara gratis. Suaminya hanya mampu melakukan sedikit hal selain membayar ongkos ke dan dari Battle Creek.

Temannya kemanusiaan, kebenaran dan kekudusan, harus bertindak sebagai referensi bagi Institut tentang rencana pengorbanan dan kebebasan. Saya memiliki lima ratus dolar dalam persediaan di Institut, yang ingin saya sumbangkan, dan jika suami saya berhasil dengan bukunya yang telah dinanti-nantikan, ia akan memberikan lima ratus dolar lagi. Akankah mereka yang menyetujui rencana ini berkenan

[640] alamatkanlah kepada kami di Greenville, Montcalm County, Michigan, dan nyatakanlah jumlah yang ingin mereka sumbangkan, atau untuk diinvestasikan dalam bentuk saham yang akan dipegang sebagai saham di Publishing Association. Setelah hal ini dilakukan, maka biarkanlah sumbangan masuk sesuai kebutuhan; biarkanlah jumlah yang masuk, baik kecil maupun besar. Biarlah sarana-sarana itu digunakan dengan bijaksana. Biarlah biaya untuk pasien menjadi sewajar mungkin. Biarlah saudara-saudara menyumbang untuk membayar sebagian biaya di Lembaga penderitaan, orang-orang miskin yang layak di antara mereka. Biarlah mereka yang lemah dituntun keluar, sesuai dengan kemampuan mereka, untuk mengolah tanah yang indah yang dimiliki oleh Institut. Biarlah mereka tidak melakukan hal ini dengan gagasan sempit tentang upah, tetapi dengan gagasan liberal bahwa biaya pembelian tanah itu adalah masalah

kebajikan untuk kebaikan mereka. Biarlah kerja mereka menjadi bagian dari resep mereka, seperti halnya mandi. Biarlah kebajikan, amal, kemanusiaan, pengorbanan demi kebaikan orang lain, menjadi ide yang berkuasa di antara para dokter, manajer, pembantu, pasien, dan dengan semua sahabat Yesus, baik yang jauh maupun yang dekat, dan bukannya upah, investasi yang baik, sesuatu yang dapat membayar, saham yang akan membayar. Biarlah kasih Kristus, kasih untuk jiwa-jiwa, simpati untuk penderitaan umat manusia, mengatur semua yang kita katakan dan lakukan dalam kaitannya dengan Institut Kesehatan.

Mengapa seorang dokter Kristen, yang percaya, mengharapkan, memandang, menanti, dan merindukan kedatangan dan kerajaan Kristus, ketika penyakit dan kematian tidak lagi berkuasa atas orang-orang kudus, menerima bayaran yang lebih besar untuk jasanya dibandingkan dengan seorang redaktur Kristen atau seorang pendeta Kristen? Ia mungkin mengatakan bahwa pekerjaannya lebih berat. Hal itu belum terbukti. Biarlah ia bekerja semampunya, dan tidak melanggar hukum-hukum kehidupan yang ia ajarkan kepada para pasiennya. Tidak ada alasan yang baik mengapa ia harus bekerja terlalu keras dan menerima bayaran yang besar untuk itu, lebih besar daripada pendeta atau editor. Biarlah semua orang yang berperan di dalam Institut dan menerima bayaran untuk pelayanan mereka, bertindak berdasarkan prinsip liberal yang sama. Tidak seorang pun harus menderita untuk tetap menjadi pembantu di Institut yang melakukannya hanya untuk mendapatkan bayaran.

Ada orang-orang yang memiliki kemampuan yang, demi kasih Kristus, perjuangan-Nya, dan

[641]

para pengikut Guru mereka yang menderita, akan mengisi pos-pos di Lembaga tersebut dengan setia dan gembira, dan dengan semangat pengorbanan. Mereka yang memiliki bukan roh ini yang harus disingkirkan dan memberi tempat bagi mereka yang memilikinya.

Sejauh yang dapat saya nilai, separuh dari orang-orang yang menderita di antara umat kita yang harus menghabiskan waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan di Lembaga ini tidak mampu membayar seluruh biaya perjalanan dan tinggal di sana. Haruskah kemiskinan menghalangi sahabat-sahabat Tuhan kita ini dari berkat-berkat yang telah Dia sediakan dengan berlimpah? Haruskah mereka dibiarkan berjuang dengan beban ganda yaitu kelemahan dan kemiskinan? Orang-orang kaya yang lemah, yang memiliki semua kenyamanan dan kemudahan hidup, dan mampu membayar hasil kerja keras mereka, dapat, dengan perawatan dan istirahat, dengan menginformasikan diri mereka sendiri dan melakukan perawatan di rumah, menikmati kondisi kesehatan yang sangat nyaman tanpa harus pergi ke Institut. Tetapi apa yang dapat dilakukan oleh saudara-saudari kita yang miskin dan lemah untuk memulihkan kesehatan? Mereka mungkin melakukan sesuatu, tetapi kemiskinan mendorong mereka untuk bekerja di luar kemampuan mereka. Mereka bahkan tidak memiliki semua kenyamanan hidup; dan untuk kenyamanan dalam kamar,

perabotan, sarana mandi, dan pengaturan ventilasi yang baik, mereka tidak memilikinya. Mungkin satu-satunya ruangan mereka ditempati oleh sebuah tungku, baik di musim dingin maupun di musim panas; dan mungkin saja semua buku yang mereka miliki di dalam rumah, kecuali Alkitab, dapat dipegang di antara ibu jari dan jari. Mereka tidak memiliki uang untuk membeli buku-buku yang dapat mereka baca dan pelajari untuk hidup. Saudara-saudara terkasih ini adalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Banyak dari mereka adalah orang-orang Kristen yang rendah hati. Mereka mungkin memiliki kesalahan, dan beberapa di antaranya mungkin sudah ada sejak lama dan menjadi penyebab kemiskinan dan kesengsaraan mereka saat ini. Namun, mereka mungkin hidup sesuai dengan tugas

lebih baik daripada kita yang memiliki sarana untuk memperbaiki kondisi kita sendiri dan orang lain. Hal ini harus diajarkan dengan sabar dan dibantu dengan penuh semangat.

Tetapi mereka harus mau dan ingin diajar. Mereka harus [642] menghargai semangat bersyukur kepada Allah dan saudara-saudara mereka atas pertolongan yang mereka terima. Orang-orang seperti itu pada umumnya tidak memiliki gagasan yang adil tentang biaya yang sebenarnya perawatan, makan, kamar, bahan bakar, dll., di Lembaga Kesehatan. Mereka tidak menyadari besarnya pekerjaan besar dari kebenaran dan reformasi saat ini, dan banyaknya seruan untuk kebebasan rakyat kita. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa jumlah orang miskin kita jauh lebih besar daripada jumlah orang kaya kita. Dan mereka mungkin juga tidak merasakan kekuatan dari kenyataan yang mengerikan bahwa sebagian besar dari orang-orang kaya itu berpegang pada kekayaan mereka dan berada di jalan yang pasti menuju kebinasaan.

Orang-orang miskin yang menderita ini harus diajar bahwa ketika mereka mencemooh nasib mereka dan melawan orang-orang kaya karena ketamakan mereka, mereka melakukan dosa besar di hadapan surga. Pertama-tama mereka harus memahami bahwa penyakit dan kemiskinan mereka adalah kemalangan yang pada umumnya disebabkan oleh dosa-dosa, kebodohan, dan kesalahan mereka sendiri; dan jika Tuhan menaruhnya di dalam hati dan pikiran umat-Nya untuk menolong mereka, hal itu akan mengilhami mereka untuk bersyukur kepada Tuhan dan umat-Nya. Mereka harus melakukan semua yang mereka bisa untuk menolong diri mereka sendiri. Jika mereka memiliki kerabat yang dapat dan akan membiayai pengeluaran mereka di Institut, mereka harus memiliki hak istimewa.

Dan mengingat banyaknya orang miskin dan menderita yang sedikit banyak harus menjadi objek amal Lembaga, dan karena kurangnya dana dan kurangnya tempat tinggal pada saat ini, maka masa tinggal mereka di Lembaga haruslah singkat. Mereka harus pergi ke sana dengan gagasan untuk memperoleh, secepat dan sejauh mungkin, pengetahuan praktis tentang apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang tidak boleh mereka lakukan, untuk memulihkan kesehatan dan hidup sehat. Ceramah-ceramah yang mereka dengar selama di Institut, dan buku-buku yang baik untuk belajar bagaimana hidup di rumah, harus menjadi sandaran utama mereka. Mereka mungkin merasa lega selama beberapa minggu di Institut, tetapi akan menyadari lebih banyak lagi di rumah dalam

menjalankan prinsip-prinsip yang sama. Mereka tidak boleh bergantung pada dokter untuk menyembuhkan mereka dalam beberapa minggu, tetapi harus belajar untuk

[643] hidup untuk memberikan kesempatan kepada alam untuk melakukan penyembuhan. Hal ini dapat dimulai selama beberapa minggu tinggal di Institut, namun mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kebiasaan yang benar di rumah.

Seseorang mungkin menghabiskan semua yang dimilikinya di dunia ini di Lembaga Kesehatan, dan menemukan kelegaan yang luar biasa, dan kemudian kembali ke keluarganya dan kebiasaan hidupnya yang lama, dan dalam beberapa minggu atau bulan berada dalam kondisi kesehatan yang lebih buruk daripada sebelumnya. Dia tidak mendapatkan apa-apa; dia telah menghabiskan sarana yang terbatas untuk hal yang sia-sia. Tujuan dari reformasi kesehatan dan Lembaga Kesehatan bukanlah, seperti dosis "Penghilang Rasa Sakit" atau "Bantuan Instan," untuk menenangkan rasa sakit hari ini. Tentu saja tidak! Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara hidup yang baik sehingga memberikan kesempatan kepada alam untuk menghilangkan dan melawan penyakit.

Kepada orang-orang yang menderita di antara bangsa kita, saya ingin mengatakan, Janganlah patah semangat. Allah tidak meninggalkan umat-Nya dan perjuangan-Nya. Beritahukanlah kondisi kesehatan Anda dan kemampuan Anda untuk memenuhi biaya tinggal di Institut kepada para dokter, dengan alamat Institut Kesehatan, Battle Creek, Michigan. Jika anda sedang sakit, lemah, dan tidak berdaya, maka janganlah menunda-nunda sampai keadaan anda tidak ada harapan lagi. Segeralah menulis. Tetapi saya harus mengatakan lagi kepada orang miskin: Saat ini hanya sedikit yang dapat dilakukan untuk menolong Anda, karena modal yang telah terkumpul telah diinvestasikan dalam bentuk material dan bangunan. Lakukanlah semua yang dapat kamu lakukan untuk dirimu sendiri, dan orang lain akan menolongmu.

* * * * *

Bab 111-Sketsa Pengalaman

Dari 21 Oktober 1867 hingga 22 Desember 1867

Pekerjaan kami dengan gereja Battle Creek baru saja selesai, dan, meskipun kami sangat lelah, kami telah disegarkan kembali dalam roh ketika kami menyaksikan hasil yang baik sehingga kami dengan senang hati bergabung dengan Brother

J. N. Andrews dalam perjalanan panjang ke Maine. Dalam perjalanan kami mengadakan pertemuan di Roosevelt, New York. *Kesaksian* No. 13 sedang melakukan

[644] bekerja, dan saudara-saudara yang telah mengambil bagian dalam ketidaksetujuan umum mulai melihat segala sesuatu dalam terang yang sebenarnya. Pertemuan ini adalah salah satu kerja keras, di mana kesaksian-kesaksian yang tajam diberikan. Pengakuan-pengakuan dibuat, diikuti dengan berpalingnya orang-orang yang murtad dan berdosa secara umum kepada Tuhan.

Kerja keras kami di Maine dimulai dengan Konferensi di Norridge pada tanggal 1 November. Pertemuan itu sangat besar. Seperti biasa, suami saya dan saya sendiri memberikan kesaksian yang jelas dan tegas dalam mendukung kebenaran dan disiplin yang benar, dan menentang berbagai bentuk kesalahan, kebingungan, fanatisme, dan kekacauan yang secara alamiah tumbuh dari kurangnya disiplin seperti itu. Kesaksian ini secara khusus berlaku untuk kondisi di Maine. Roh-roh yang tidak tertib yang mengaku memegang hari Sabat memberontak dan berusaha keras untuk menyebarkan kekacauan itu melalui Konferensi. Setan membantu mereka, dan mereka berhasil sampai batas tertentu. Rinciannya terlalu menyakitkan dan tidak terlalu penting untuk disampaikan di sini.

Mungkin cukuplah untuk mengatakan pada saat ini bahwa sebagai akibat dari semangat pemberontakan, mencari-cari kesalahan, dan, dengan beberapa orang, semacam kecemburuan kekanak-kanakan, bersungut-sungut, dan mengeluh, pekerjaan kita di Maine, yang mungkin dapat diselesaikan dalam dua minggu, membutuhkan tujuh minggu kerja keras yang paling sulit, melelahkan, dan tidak menyenangkan. Lima minggu hilang, ya, lebih buruk daripada hilang, untuk pekerjaan di Maine; dan orang-

orang kita di bagian lain dari New England, New York, dan Ohio tidak dapat menghadiri lima pertemuan umum sebagai akibat dari penahanan kita di Maine. Tetapi ketika kami meninggalkan negara bagian itu, kami terhibur dengan kenyataan bahwa semua orang telah mengakui pemberontakan mereka, dan beberapa orang telah dituntun untuk mencari Tuhan dan memeluk

kebenaran. Berikut ini, berkaitan dengan menteri, tatanan, dan organisasi, memiliki aplikasi khusus untuk kondisi berbagai hal di Maine. [645]

Bab 112-Menteri, Ketertiban, dan Organisasi

Beberapa hamba Tuhan telah jatuh ke dalam kesalahan bahwa mereka tidak dapat memiliki kebebasan dalam berbicara kecuali mereka meninggikan suara mereka dengan nada yang tinggi dan berbicara dengan keras dan cepat. Mereka harus memahami bahwa suara yang keras dan berbicara dengan cepat dan tergesa-gesa bukanlah bukti kehadiran kuasa Allah. Bukanlah kekuatan suara yang memberikan kesan yang abadi. Para pendeta haruslah seorang pelajar Alkitab, dan harus melengkapi diri mereka sendiri dengan alasan-alasan iman dan pengharapan kita, dan kemudian, dengan kendali penuh atas suara dan perasaan, mereka harus menyampaikannya sedemikian rupa sehingga jemaat dapat dengan tenang menimbanginya dan memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang diberikan. Dan ketika para pendeta merasakan kekuatan dari argumen-argumen yang mereka sajikan dalam bentuk kebenaran yang sungguh-sungguh dan menguji, mereka akan memiliki semangat dan kesungguhan sesuai dengan pengetahuan. Roh Allah akan menguduskan jiwa mereka sendiri atas kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain, dan mereka akan disirami sendiri sementara mereka menyirami orang lain.

Saya melihat bahwa beberapa pemangku jawatan kita tidak memahami bagaimana menjaga kekuatan mereka agar dapat melakukan pekerjaan yang paling banyak tanpa kelelahan. Para pendeta seharusnya tidak berdoa dengan keras dan lama sehingga menguras tenaga mereka. Tidak perlu melelahkan tenggorokan dan paru-paru di dalam doa. Telinga Allah selalu terbuka untuk mendengar permohonan yang tulus dari hamba-hamba-Nya yang rendah hati, dan Ia tidak mengharuskan mereka untuk melelahkan organ-organ bicara dalam berbicara kepada-Nya. Kepercayaan yang sempurna, ketergantungan yang teguh, tuntutan yang teguh akan janji-janji Allah, iman yang sederhana bahwa Dia adalah Allah dan bahwa Dia adalah pemberi upah kepada semua orang yang dengan tekun mencari Dia, itulah yang ada pada Allah.

Para pendeta harus mendisiplinkan diri mereka sendiri dan belajar bagaimana melakukan jumlah kerja yang paling banyak dalam waktu

singkat yang diberikan kepada mereka, dan tetap mempertahankan tingkat kekuatan yang baik, sehingga jika upaya ekstra diperlukan, mereka dapat memiliki cadangan kekuatan vital yang cukup untuk keadaan darurat.

[646] sion, yang dapat mereka gunakan tanpa melukai diri mereka sendiri. Kadang-kadang semua kekuatan yang mereka miliki diperlukan untuk mengerahkan upaya pada titik tertentu, dan jika mereka sebelumnya telah kehabisan dana kekuatan dan tidak dapat memerintahkan kekuatan untuk melakukan upaya ini, semua yang telah mereka lakukan akan hilang. Di

Pada saat-saat seperti itu, semua energi mental dan fisik dapat dikerahkan untuk membuat pendirian yang paling kuat, menyusun bukti-bukti dalam cahaya yang paling jelas, dan meletakkannya di hadapan orang-orang dengan cara yang paling tajam, dan mendorong mereka pulang dengan seruan yang paling kuat. Ketika jiwa-jiwa berada pada titik meninggalkan barisan musuh dan datang ke pihak Tuhan, pertarungan menjadi sangat sengit dan dekat. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau bahwa setiap orang yang telah melayani di bawah panji kegelapan harus mengambil posisi mereka di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah.

Saya diperlihatkan pasukan-pasukan lawan yang telah mengalami perjuangan yang menyakitkan dalam pertempuran. Kemenangan tidak diperoleh oleh keduanya, dan pada akhirnya para prajurit yang setia menyadari bahwa kekuatan dan tenaga mereka semakin menipis, dan bahwa mereka tidak akan dapat membungkam musuh kecuali mereka menyerang dan mendapatkan alat perang mereka. Pada saat itulah, dengan mempertaruhkan nyawa mereka, mereka mengerahkan semua kekuatan mereka dan menyerbu musuh. Ini adalah perjuangan yang menakutkan; tetapi kemenangan diperoleh, benteng-benteng pertahanan direbut. Jika pada periode kritis tentara begitu lemah karena kelelahan sehingga tidak mungkin melakukan serangan terakhir dan meruntuhkan benteng musuh, seluruh perjuangan sehari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan hilang; dan banyak nyawa dikorbankan dan tidak ada yang diperoleh.

Pekerjaan yang serupa ada di hadapan kita. Banyak yang yakin bahwa kita memiliki kebenaran, namun mereka dibelenggu seperti belenggu besi; mereka tidak berani mengambil risiko dengan mengambil posisi di pihak kebenaran. Banyak yang berada di lembah keputusan, di mana himbauan yang khusus, dekat, dan tajam diperlukan untuk menggerakkan mereka agar meletakkan senjata perang mereka dan mengambil posisi di pihak Tuhan. Tepat pada periode kritis ini, Setan

melemparkan ikatan terkuat di sekitar jiwa-jiwa ini. Jika hamba-hamba Allah

[647]

semuanya kelelahan, setelah menghabiskan dana kekuatan fisik dan mental mereka, mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat berbuat apa-apa lagi, dan sering meninggalkan medan perang, untuk memulai operasi di tempat lain. Dan semua, atau hampir semua, para waktu, sarana, dan tenaga telah dihabiskan dengan sia-sia. Ya, ini

lebih buruk daripada jika mereka tidak pernah memulai pekerjaan di tempat itu, karena setelah orang-orang diyakinkan secara mendalam oleh Roh Allah, dan dibawa kepada titik keputusan, dan dibiarkan kehilangan minat mereka, dan memutuskan untuk menentang bukti-bukti itu, mereka tidak dapat dengan mudah dibawa ke tempat di mana pikiran mereka akan digelisahkan lagi pada masalah itu. Dalam banyak kasus, mereka telah mengambil keputusan akhir.

Jika para menteri akan mempertahankan kekuatan cadangan, dan pada titik di mana segala sesuatu tampaknya bergerak paling sulit, maka buatlah yang terbaik

upaya yang sungguh-sungguh, permohonan yang paling kuat, aplikasi yang paling dekat, dan, seperti prajurit yang gagah berani, pada saat kritis menyerang musuh, mereka akan memperoleh kemenangan. Jiwa-jiwa akan memiliki kekuatan untuk mematahkan ikatan Iblis dan mengambil keputusan untuk hidup yang kekal. Pekerjaan yang diarahkan dengan baik pada waktu yang tepat akan membuat usaha yang telah lama dicoba menjadi berhasil, sedangkan meninggalkan pekerjaan itu bahkan untuk beberapa hari saja dalam banyak hal akan menyebabkan kegagalan total. Para pemangku jawatan harus memberikan diri mereka sebagai misionaris-misionaris pada pekerjaan dan belajar bagaimana melakukan upaya-upaya mereka untuk keuntungan yang terbaik.

Beberapa pendeta pada saat memulai serangkaian pertemuan menjadi sangat bersemangat, memikul beban yang tidak dituntut oleh Allah untuk mereka pikul, menguras tenaga mereka dalam bernyanyi dan dalam doa serta pembicaraan yang panjang dan keras, dan kemudian menjadi lelah dan harus pulang ke rumah untuk beristirahat.

Apa yang dicapai dalam upaya itu? Secara harfiah tidak ada. Para pekerja itu memiliki semangat dan semangat, tetapi tidak memiliki pengertian. Mereka tidak menunjukkan kebersamaan yang bijaksana.

Mereka mengendarai kereta perasaan, tetapi tidak ada satu pun kemenangan yang diperoleh melawan musuh. Bentengnya tidak direbut.

Saya ditunjukkan bahwa para pelayan Kristus harus mendisiplinkan diri mereka sendiri mereka sendiri untuk peperangan. Hikmat yang lebih besar dibutuhkan dalam kepemimpinan umum dalam pekerjaan Allah daripada yang dibutuhkan oleh para jenderal yang terlibat dalam peperangan nasional.

Para hamba Tuhan yang dipilih Allah terlibat dalam sebuah pekerjaan besar. Mereka berperang bukan hanya melawan manusia, tetapi juga melawan Iblis dan para malaikatnya. Kepemimpinan yang bijaksana diperlukan di sini. Mereka harus menjadi pelajar Alkitab dan memberikan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan itu. Ketika mereka memulai pekerjaan di suatu tempat, mereka harus dapat memberikan alasan-alasan iman kita, bukan dengan cara yang riuh, bukan dengan badai yang sempurna, tetapi dengan kelembutan dan rasa takut. Kuasa yang akan meyakinkan adalah argumen-argumen yang kuat yang disampaikan dengan lemah lembut dan takut akan Allah.

Para pelayan Kristus yang cakap diperlukan untuk pekerjaan di

hari-hari terakhir yang penuh bahaya ini, cakap dalam perkataan dan doktrin, mengenal Kitab Suci, dan memahami alasan-alasan iman kita. Saya diarahkan pada ayat-ayat ini, yang maknanya belum disadari oleh sebagian hamba Tuhan: "Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedialah selalu untuk memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu apa sebabnya kamu menaruh pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut." "Hendaklah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang." "Dan hamba Tuhan janganlah terlalu keras hati, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, hendaklah ia mengajar, hendaklah ia sabar, hendaklah ia lemah lembut dalam mendidik orang yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan berbalik kepada-Nya.

mengakui kebenaran, dan supaya mereka melepaskan diri dari jerat Iblis, yang menawan mereka menurut kehendaknya." Hamba Allah, pelayan Kristus, dituntut untuk diperlengkapi secara menyeluruh untuk melakukan segala pekerjaan yang baik. Seorang pelayan yang sombong, dengan segala martabatnya, tidak diperlukan untuk pekerjaan yang baik ini. Tetapi kesopanan diperlukan di atas meja. Seorang pelayan Injil tidak boleh tidak memperhatikan sikapnya. Jika ia adalah wakil Kristus, maka tingkah lakunya, sikapnya, gerak-geriknya, haruslah sedemikian rupa sehingga tidak membuat orang yang melihatnya merasa jijik. Para pemangku jawatan harus memiliki pemurnian. Mereka harus membuang semua perilaku, sikap, dan gerak tubuh yang tidak sopan, dan harus mendorong diri mereka

sendiri untuk memiliki martabat yang rendah hati. Mereka harus berpakaian dengan cara yang sesuai dengan martabat posisi mereka. Perkataan mereka haruslah dalam segala hal khidmat dan dipilih dengan baik. Saya diperlihatkan bahwa adalah salah untuk membuat ekspresi yang kasar dan tidak sopan, menceritakan anekdot untuk menghibur, atau menyajikan ilustrasi komik untuk menciptakan tawa. Sarkasme dan mempermainkan kata-kata lawan adalah hal yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Para hamba Tuhan tidak boleh merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan perbaikan dalam hal suara atau sopan santun; masih banyak yang dapat dilakukan. Suara dapat dilatih sehingga berbicara panjang lebar tidak akan melukai organ-organ vokal.

Para hamba Tuhan harus mencintai ketertiban dan mendisiplinkan diri mereka sendiri, dan kemudian mereka dapat dengan sukses mendisiplinkan jemaat Allah dan mengajar mereka untuk bekerja secara harmonis seperti satu kompi tentara yang terlatih dengan baik. Jika disiplin dan ketertiban diperlukan untuk tindakan yang berhasil di medan perang, hal yang sama jauh lebih diperlukan dalam peperangan di mana kita terlibat, karena tujuan yang ingin kita capai jauh lebih besar nilainya dan lebih tinggi karakternya dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang diperjuangkan oleh kekuatan-kekuatan yang berlawanan di medan perang. Dalam konflik di mana kita terlibat, kepentingan abadi dipertaruhkan.

Malaikat bekerja secara harmonis. Ketertiban yang sempurna menjadi ciri semua gerakan mereka. Semakin dekat kita meniru keharmonisan dan keteraturan dari bala tentara malaikat, semakin sukseslah usaha para agen surgawi ini atas nama kita. Jika kita tidak

melihat perlunya tindakan yang harmonis, dan tidak teratur, tidak disiplin, dan tidak terorganisir dalam tindakan kita, para malaikat, yang terorganisir dengan baik dan bergerak dalam keteraturan yang sempurna, tidak dapat bekerja untuk kita dengan sukses. Mereka berpaling dalam kesedihan, karena mereka tidak berwenang untuk memberkati kebingungan, gangguan, dan ketidakteraturan. Semua yang menginginkan kerja sama dengan para utusan surgawi harus bekerja sama dengan mereka. Mereka yang memiliki pengurapan dari tempat tinggi akan

semua upaya mereka mendorong ketertiban, disiplin, dan kesatuan tindakan, dan kemudian para malaikat Allah dapat bekerja sama dengan mereka. Tetapi tidak pernah, tidak akan pernah

[650] para utusan surgawi ini memberikan dukungan mereka pada ketidakteraturan, ketidakteraturan, dan kekacauan. Semua kejahatan ini adalah hasil dari upaya Setan untuk melemahkan kekuatan kita, untuk menghancurkan keberanian, dan mencegah tindakan yang berhasil.

Setan tahu betul bahwa kesuksesan hanya dapat dicapai dengan keteraturan dan tindakan yang tidak merugikan. Dia tahu betul bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan surga berada dalam keteraturan yang sempurna, bahwa ketaatan dan disiplin yang menyeluruh menandai pergerakan bala tentara malaikat. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk memimpin orang-orang yang mengaku Kristen sejauh mungkin dari pengaturan surgawi; oleh karena itu dia menipu bahkan orang-orang yang mengaku umat Allah dan membuat mereka percaya bahwa keteraturan dan disiplin adalah musuh bagi kerohanian, bahwa satu-satunya keselamatan bagi mereka adalah membiarkan masing-masing mengikuti jalannya sendiri, dan untuk tetap berbeda dengan tubuh orang-orang Kristen yang bersatu dan bekerja keras untuk menegakkan disiplin dan keharmonisan tindakan. Semua upaya yang dilakukan untuk menegakkan ketertiban dianggap berbahaya, suatu pembatasan kebebasan yang sah, dan karenanya ditakuti sebagai kepausan. Jiwa-jiwa yang tertipu ini menganggap membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara independen sebagai suatu kebajikan. Mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun. Mereka tidak dapat menerima siapa pun. Saya diperlihatkan bahwa adalah pekerjaan khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa itu adalah perintah Tuhan bagi mereka untuk menyerang sendiri dan memilih jalan mereka sendiri, terlepas dari saudara-saudara mereka.

Saya diarahkan kembali kepada bani Israel. Segera setelah meninggalkan Mesir, mereka diorganisir dan didisiplinkan secara menyeluruh. Allah dalam pemeliharaan-Nya yang khusus telah memenuhi syarat Musa untuk menjadi kepala pasukan Israel. Dia telah menjadi seorang pejuang yang gagah perkasa dalam memimpin pasukan Mesir, dan dalam hal kepemimpinan, dia tidak dapat dikalahkan oleh siapa pun. Tuhan tidak meninggalkan kemah suci-Nya untuk ditinggali secara sembarangan oleh suku mana pun yang memilih. Dia begitu teliti dalam menentukan urutan yang akan Dia

lakukan dalam memikul tabut kudus dan menunjuk keluarga khusus dari suku Lewi untuk memikulnya. Ketika hal itu dilakukan demi kebaikan umat dan demi kemuliaan Allah

[651] bahwa mereka harus mendirikan kemah mereka di tempat tertentu, Allah mengisyaratkan kehendak-Nya kepada mereka dengan membuat tiang awan berada tepat di atas Kemah Suci, di mana ia tetap berada hingga Dia menyuruh mereka melakukan perjalanan lagi. Dalam semua perjalanan mereka, mereka diharuskan untuk mematuhi ketertiban yang sempurna. Setiap suku membawa sebuah patok dengan tanda rumah bapa leluhur mereka di atasnya.

itu, dan setiap suku diharuskan untuk melempar dengan standarnya sendiri. Ketika tabut itu bergerak, pasukan pun berangkat, suku-suku yang berbeda berbaris secara berurutan, di bawah standar mereka masing-masing. Suku Lewi ditunjuk oleh Tuhan sebagai suku yang di tengah-tengahnya tabut suci itu akan diangkut, Musa dan Harun berbaris di depan tabut, dan anak-anak Harun mengikuti di belakangnya, masing-masing membawa terompet. Mereka harus menerima arahan dari Musa, yang harus mereka sampaikan kepada orang-orang dengan berbicara melalui trompet. Sangkakala-sangkakala ini mengeluarkan suara khusus yang dimengerti oleh bangsa itu, dan mengarahkan gerakan mereka.

Sinyal khusus pertama kali diberikan oleh para peniup sangkakala untuk memanggil perhatian orang-orang; kemudian semua harus memperhatikan dan mematuhi suara sangkakala yang pasti. Tidak ada kerancuan suara dalam suara trompet, oleh karena itu tidak ada alasan untuk kebingungan dalam bergerak. Kepala perwira dari setiap kompi memberikan arahan yang pasti mengenai gerakan yang harus mereka lakukan, dan tidak ada seorang pun yang memberikan perhatian yang tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Jika ada yang gagal memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Tuhan kepada Musa, dan oleh Musa kepada bangsa itu, mereka akan dihukum mati. Tidak ada alasan untuk berdalih bahwa mereka tidak mengetahui sifat dari persyaratan-persyaratan tersebut, karena mereka hanya akan membuktikan bahwa mereka dengan sukarela tidak mengetahui, dan akan menerima hukuman yang adil atas pelanggaran mereka. Jika mereka tidak mengetahui kehendak Allah atas mereka, itu adalah kesalahan mereka sendiri. Mereka memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan yang diberikan seperti yang dimiliki oleh orang-orang lain, oleh karena itu dosa mereka yang tidak tahu, tidak mengerti, sama besarnya di hadapan Allah seperti jika mereka telah mendengar dan kemudian melanggar.

Tuhan menetapkan satu keluarga khusus dari suku Lewi untuk mengangkut tabut, dan orang-orang Lewi lainnya secara khusus ditetapkan Tuhan untuk mengangkut Kemah Suci dan semua perabotannya, serta melakukan pekerjaan mendirikan dan membongkar Kemah Suci. Dan jika ada orang yang karena rasa ingin tahu atau karena tidak tertib keluar dari tempatnya dan menyentuh bagian mana pun dari tempat kudus atau perabotannya,

[652]

atau bahkan mendekati salah satu dari para pekerja, ia harus dihukum mati. Allah tidak membiarkan kemah suci-Nya ditanggung, didirikan, dan dirobohkan, tanpa pandang bulu, oleh suku mana pun yang mungkin memilih jabatan itu; tetapi orang-orang yang dipilih adalah mereka yang dapat menghargai kekudusan pekerjaan yang mereka lakukan. Orang-orang yang ditunjuk oleh Allah ini diarahkan untuk memberi kesan kepada umat

kesucian khusus tabut dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, supaya mereka tidak memandang hal-hal ini tanpa menyadari kekudusannya dan terputus dari Israel. Segala sesuatu yang berkaitan dengan tempat maha kudus harus dipandang dengan penuh hormat.

Perjalanan bani Israel digambarkan dengan setia; pembebasan yang Tuhan lakukan bagi mereka, organisasi mereka yang sempurna dan tatanan khusus mereka, dosa mereka yang bersungut-sungut kepada Musa dan dengan demikian kepada Tuhan, pelanggaran mereka, pemberontakan mereka, hukuman mereka, bangkai-bangkai mereka yang bergelimpangan di padang gurun karena keengganan mereka untuk tunduk pada pengaturan Tuhan yang bijaksana - gambaran yang setia ini digantungkan di hadapan kita sebagai peringatan agar kita tidak mengikuti teladan ketidaktaatan dan jatuh seperti mereka.

"Tetapi terhadap banyak dari mereka Allah tidak berkenan, karena mereka ditumpas di padang gurun. Semuanya itu telah menjadi teladan bagi kita, supaya kita juga jangan berhasrat kepada yang jahat, sama seperti mereka juga berhasrat. Janganlah kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa orang di antara mereka, seperti ada tertulis: "Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main. Janganlah kamu melakukan percabulan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang di antara mereka, sehingga dalam satu hari jatuh tiga puluh ribu orang. Dan janganlah kita mencoba Kristus, seperti yang telah dilakukan oleh beberapa orang di antara mereka

[653] juga dicobai, lalu dibinasakan oleh ular. Janganlah kamu bersungut-sungut, seperti beberapa orang dari mereka juga bersungut-sungut, lalu dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya itu telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai kepada kesudahannya. Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Apakah Allah telah berubah dari Allah yang mengatur? Tidak; Ia tetap sama di dalam dispensasi yang sekarang ini seperti di dalam dispensasi yang sebelumnya. Paulus berkata: "Allah bukanlah pembawa kekacauan, tetapi pembawa damai sejahtera." Ia tetap sama seperti dulu. Dan Ia merancang agar kita belajar pelajaran tentang keteraturan dan organisasi dari tatanan yang sempurna yang dilembagakan pada zaman Musa untuk kepentingan anak-anak

Israel.

Bab 113-Pekerjaan Lebih Lanjut

Pengalaman dari 23 Desember 1867 hingga 1 Februari 1868

Sekarang saya akan melanjutkan sketsa kejadian-kejadian tersebut, dan mungkin saya tidak dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kerja keras kami hingga saat pertemuan di Vermont selain dengan menyalin surat yang saya tulis kepada putra kami di Battle Creek, 27 Desember 1867:

"Anakku tersayang, Edson,

"Saya sekarang duduk di meja Bruder D. T. Bourdeau, di West Enosburgh, Vermont. Setelah pertemuan kami ditutup di Topsham, Maine, saya sangat lelah. Ketika mengemasi koper saya, saya hampir pingsan karena kelelahan. Pekerjaan terakhir yang saya lakukan di sana adalah mengumpulkan keluarga Saudara A dan melakukan wawancara khusus dengan mereka. Aku berbicara dengan keluarga yang terkasih ini, memberikan kata-kata nasihat dan penghiburan, juga koreksi dan nasihat kepada orang yang berhubungan dengan mereka. Semua yang kukatakan sepenuhnya diterima dan diikuti dengan pengakuan, tangisan, dan kelegaan yang luar biasa bagi Saudara dan Saudari A. Ini adalah pekerjaan yang melelahkan bagiku dan sangat melelahkan bagiku.

"Setelah kami duduk di dalam mobil, saya berbaring dan beristirahat sekitar satu jam. Kami memiliki janji temu malam itu di West-brook, Maine, untuk

bertemu dengan saudara-saudara dari Portland dan sekitarnya. Kami tinggal di rumah

kelua

rga Bruder Martin yang baik hati. Saya tidak dapat duduk pada siang hari; tetapi, karena terdorong untuk menghadiri pertemuan pada malam harinya, saya pergi

ke gedung sekolah, merasa bahwa saya tidak memiliki kekuatan untuk berdiri dan berpidato di hadapan orang-orang. Rumah itu dipenuhi oleh para pendengar yang sangat tertarik. Saudara Andrews membuka pertemuan itu, dan berbicara sebentar; ayahmu mengikuti dengan kata sambutan. Saya kemudian berdiri, dan baru saja berbicara beberapa kata, ketika saya merasakan kekuatan saya diperbaharui; semua

kelemahan saya seakan-akan hilang, dan saya berbicara sekitar satu jam dengan kebebasan yang sempurna. Saya merasa sangat bersyukur atas pertolongan Tuhan ini pada saat saya sangat membutuhkannya. Pada hari Rabu malam saya berbicara dengan bebas selama hampir dua jam mengenai reformasi kesehatan dan pakaian. Kekuatan saya secara tak terduga diperbaharui, ketika saya merasa sangat lelah sebelum dua pertemuan ini, telah menjadi sumber dorongan yang luar biasa bagi saya.

"Kami menikmati kunjungan kami dengan keluarga Bruder Martin, dan berharap dapat melihat anak-anak mereka yang terkasih memberikan hati mereka kepada Kristus, dan bersama orang tua mereka berperang dalam peperangan Kristen, dan mengenakan mahkota keabadian ketika kemenangan akan diperoleh.

"Hari Kamis kami pergi ke Portland lagi dan makan malam bersama keluarga Bruder Gowell. Kami melakukan wawancara khusus dengan mereka, yang kami harap akan menghasilkan kebaikan bagi mereka. Kami merasakan ketertarikan yang mendalam pada istri Bruder Gowell. Hati ibu ini telah terkoyak melihat anak-anaknya dalam penderitaan dan kematian, dan dibaringkan di dalam kubur yang sunyi. Ia telah tidur dengan nyenyak. Semoga ibu ini tetap mencari semua kebenaran, dan mengumpulkan harta di surga, sehingga ketika Sang Pemberi Hidup datang untuk membawa para tawanan dari penjara maut yang besar, ayah, ibu, dan anak-anaknya dapat bertemu, dan mata rantai yang terputus dari rantai keluarga dapat dipersatukan kembali, dan tidak ada lagi yang terputus.

"Saudara Gowell membawa kami ke gerbong dengan gerbongnya. Kami baru saja naik ke kereta sebelum kereta dimulai. Kami menempuh perjalanan selama lima jam, dan menemukan Brother AW Smith di depot Manchester, menunggu untuk mengantar kami ke

[655] rumahnya di kota itu. Di sini kami berharap dapat beristirahat semalam; namun, ternyata cukup banyak orang yang menunggu untuk menyambut kami. Mereka telah datang sembilan mil dari Amherst untuk menghabiskan malam bersama kami. Kami melakukan wawancara yang sangat menyenangkan, menguntungkan, kami harap, untuk semua. Pensiun sekitar pukul sepuluh malam. Keesokan paginya kami meninggalkan rumah Brother Smith yang nyaman dan ramah, untuk melanjutkan perjalanan kami ke Washington. Itu adalah sebuah rute yang lambat dan membosankan. Kami meninggalkan mobil-mobil di Hillsborough, dan menemukan sebuah tim yang menunggu untuk mengantar kami sejauh dua belas mil ke Washington. Brother Colby membawa sebuah kereta luncur dan selimut, dan kami berkendara dengan cukup nyaman sampai kami berada dalam jarak beberapa mil dari tempat tujuan kami. Tidak ada salju yang cukup untuk membuat kereta luncur yang baik; angin bertiup, dan selama dua mil terakhir meniupkan hujan es yang turun ke wajah dan mata kami, menimbulkan rasa sakit dan membuat kami

kedinginan hampir sampai membeku. Kami akhirnya menemukan tempat berlindung di rumah Bruder C.K. Farnsworth yang baik. Mereka melakukan semua yang mereka bisa demi kenyamanan kami, dan segala sesuatu diatur sedemikian rupa sehingga kami dapat beristirahat sebanyak mungkin. Itu hanya sedikit, saya dapat meyakinkan Anda.

"Pada hari Sabat ayahmu berbicara pada siang hari, dan setelah jeda sekitar dua puluh menit, saya berbicara, memberikan kesaksian teguran kepada beberapa orang yang menggunakan tembakau, juga kepada Saudara Ball, yang telah menguatkan tangan-tangan musuh-musuh kita dengan memegang penglihatan-penglihatan itu untuk diejek, dan mempublikasikan hal-hal yang pahit terhadap kita di masa *Krisis*, yaitu

Boston, dan dalam *Harapan Israel*, sebuah makalah yang diterbitkan di Iowa. Pertemuan untuk malam itu ditetapkan di rumah Saudara Farnsworth. Jemaat hadir, dan ayahmu di sana meminta Saudara Ball untuk menyatakan keberatannya terhadap penglihatan-penglihatan itu dan memberikan kesempatan untuk menjawabnya. Demikianlah malam itu dihabiskan. Saudara Ball menunjukkan banyak kekakuan dan sikap oposisi; ia mengakui bahwa ia merasa puas dengan beberapa hal, tetapi memegang posisinya dengan cukup teguh. Saudara Andrews dan ayahmu berbicara dengan jelas, menjelaskan hal-hal yang telah disalahpahami olehnya, dan mengutuk sikapnya yang tidak benar terhadap orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. Kami semua merasa

bahwa kami telah melakukan yang terbaik yang kami bisa pada hari itu untuk melemahkan kekuatan musuh. Pertemuan kami berlangsung hingga pukul sepuluh malam.

"Keesokan paginya kami menghadiri pertemuan lagi di gedung pertemuan. Ayahmu berbicara di pagi hari. Tetapi sebelum ia berbicara, musuh membuat seorang saudara yang miskin dan lemah merasa bahwa ia memiliki beban yang sangat mencengangkan bagi gereja. Ia berjalan tersandung, berbicara, mengerang, dan menangis, dan ada sesuatu yang mengerikan yang menyimpannya, yang tidak seorang pun dapat memahaminya. Kami berusaha membawa mereka yang mengakui kebenaran untuk melihat keadaan kegelapan dan kemurtadan mereka yang mengerikan di hadapan Tuhan, dan untuk membuat pengakuan yang rendah hati akan hal yang sama, sehingga mereka dapat kembali kepada Tuhan dengan pertobatan yang tulus, sehingga Dia dapat kembali kepada mereka, dan menyembuhkan kemurtadan mereka. Setan berusaha menghalangi pekerjaan ini dengan mendorong jiwa yang malang dan terganggu ini untuk membuat jijik mereka yang ingin bergerak dengan penuh pengertian. Saya bangkit dan memberikan kesaksian yang jelas kepada orang ini. Dia tidak makan selama dua hari, dan Setan telah menipunya, dan mendorongnya melewati batas.

"Kemudian ayahmu berkhotbah. Kami beristirahat sejenak, dan kemudian saya mencoba untuk berbicara tentang reformasi kesehatan dan pakaian, dan memberikan kesaksian yang jelas kepada mereka yang telah menghalangi orang-orang muda dan orang-orang yang tidak percaya. Tuhan menolong saya untuk mengatakan hal-hal yang sederhana kepada Saudara Ball, dan memberitahukan kepadanya dalam nama Tuhan apa yang telah ia lakukan. Dia sangat terpengaruh.

"Sekali lagi kami mengadakan pertemuan malam di rumah Bruder Farnsworth. Cuaca saat itu sedang badai, namun Bruder Ball tidak menjauh dari salah satu pertemuan. Topik yang sama dilanjutkan, penyelidikan tentang jalan yang telah ia tempuh. Jika Tuhan menolong seseorang untuk berbicara, Ia menolong Saudara Andrews pada malam itu, saat ia memikirkan tentang penderitaan demi Kristus. Kasus Musa disebutkan, yang menolak untuk disebut sebagai anak dari putri Firaun,

lebih suka menderita sengsara bersama umat Allah daripada menikmati [657] kesenangan dosa untuk sementara waktu, dan menganggap celaan dari Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menghormati balasan pahala. Ia menunjukkan bahwa ini adalah

salah satu dari banyak contoh di mana penghinaan terhadap Kristus lebih dihargai daripada kekayaan dan kehormatan duniawi, gelar-gelar yang terdengar tinggi, mahkota yang prospektif, dan kemuliaan kerajaan. Mata iman tertuju pada masa depan yang mulia, dan balasan pahala yang akan diterima dianggap begitu berharga sehingga membuat hal-hal terkaya yang dapat ditawarkan oleh dunia ini tampak tidak berharga. Anak-anak Allah menanggung ejekan, cambukan, ikatan, dan penjara; mereka dilempari batu, digergaji, dicobai, mengembara dengan kulit domba dan kulit kambing, melarat, sengsara, tersiksa, dan, ditopang oleh pengharapan dan iman, mereka dapat menyebutnya sebagai penderitaan yang ringan; masa depan, kehidupan kekal, tampak begitu besar nilainya sehingga mereka menganggap penderitaan mereka kecil jika dibandingkan dengan upah yang akan mereka terima.

"Saudara Andrews menceritakan sebuah contoh tentang seorang Kristen yang setia yang akan mengalami kemartiran karena imannya. Seorang saudara Kristen telah berdebat dengannya mengenai kekuatan pengharapan Kristen - apakah itu cukup kuat untuk menopang dia sementara dagingnya akan terbakar habis oleh api. Ia meminta orang Kristen ini, yang akan menderita, untuk memberinya tanda apakah iman dan pengharapan Kristen lebih kuat daripada api yang berkobar-kobar dan menghanguskannya. Ia berharap gilirannya akan tiba, dan hal ini akan membentengi dirinya untuk menghadapi api itu. Yang pertama berjanji bahwa tanda itu akan diberikan. Dia dibawa ke tiang di tengah-tengah ejekan dan cemoohan orang banyak yang tidak tahu apa-apa dan ingin tahu yang berkumpul untuk menyaksikan pembakaran orang Kristen ini. Para homo dibawa dan api dinyalakan, dan saudara Kristen memusatkan pandangannya pada martir yang menderita dan sekarat itu, merasa bahwa banyak hal bergantung pada isyarat tersebut. Api menyala, dan membakar. Dagingnya menghitam, tetapi isyarat itu tidak datang. Matanya tidak teralihkan sejenak pun dari pemandangan yang menyakitkan itu. Lengannya sudah menjadi gosong. Tidak ada tanda-tanda kehidupan. Semua orang mengira bahwa api telah menyelesaikan tugasnya, dan tidak ada kehidupan yang tersisa; padahal, lihatlah, di tengah-tengah kobaran api,

[658] terangkatlah kedua lengannya ke langit. Saudara Kristen, yang hatinya mulai lemah, melihat sinyal sukacita itu; sinyal itu mengirimkan getaran ke seluruh keberadaannya, dan memperbaharui imannya, pengharapannya, keberaniannya. Ia menangis tersedu-sedu karena sukacita.

"Ketika Frater Andrews berbicara tentang tangan yang menghitam dan terbakar yang diangkat tinggi-tinggi di tengah kobaran api, dia juga menangis seperti anak kecil. Hampir seluruh kon

Jemaat yang hadir pun terpengaruh hingga meneteskan air mata. Pertemuan ini ditutup sekitar pukul sepuluh malam. Telah terjadi suatu penyingkapan awan kegelapan. Saudara Hemingway bangkit dan berkata bahwa ia telah benar-benar murtad, menggunakan tembakau, menentang penglihatan-penglihatan, dan menganiaya istrinya karena mempercayai penglihatan-penglihatan itu, tetapi ia berkata bahwa ia tidak akan melakukannya lagi. Dia meminta pengampunan untuk istrinya, dan pengampunan untuk kita semua. Istrinya berbicara dengan penuh perasaan. Putrinya dan beberapa orang lainnya berdiri untuk berdoa. Ia menyatakan bahwa kesaksian yang telah diberikan oleh Saudari White sepertinya datang langsung dari takhta, dan ia tidak akan pernah berani menentanginya lagi.

"Saudara Ball kemudian berkata bahwa jika masalahnya seperti yang kami lihat, kasusnya sangat buruk. Dia berkata bahwa dia tahu dia telah murtad selama bertahun-tahun dan telah menghalangi orang-orang muda. Kami berterima kasih kepada Tuhan atas pengakuannya itu. Kami berencana untuk berangkat Senin pagi, dan membuat janji di Braintree, Vermont, untuk bertemu dengan sekitar tiga puluh orang pemelihara hari Sabat. Tetapi cuaca sangat dingin, kasar, dan berangin untuk menempuh perjalanan sejauh dua puluh lima mil setelah bekerja keras, dan akhirnya kami memutuskan untuk bertahan, dan melanjutkan pekerjaan di Washington sampai Saudara Ball memutuskan untuk mendukung atau menentang kebenaran, sehingga gereja dapat merasa lega dalam kasusnya.

"Pertemuan dimulai pada hari Senin pukul 10.00. Bruder Rodman dan Howard hadir. Saudara Newell Mead, yang sangat lemah dan gelisah, hampir persis seperti ayahmu pada masa sakitnya yang lalu, diutus untuk menghadiri pertemuan itu. Sekali lagi, kondisi gereja dibicarakan, dan kecaman-kecaman yang paling keras dijatuhkan kepada mereka yang telah menghalangi kemakmurannya. Dengan permohonan yang paling sungguh-sungguh, kami [659] memohon agar mereka bertobat kepada Allah dan menghadap ke arah yang benar. Dan kami memohon agar mereka bertobat dan menghadap kepada Allah.

Tuhan membantu kami dalam pekerjaan ini; Bruder Ball merasakan, tetapi bergerak dengan lambat. Istrinya sangat merasakannya. Pertemuan pagi kami ditutup pada pukul tiga atau empat sore. Selama berjam-jam kami telah terlibat, pertama-tama salah satu dari kami, kemudian yang lain, dengan sungguh-

sungguh bekerja untuk para pemuda yang belum bertobat. Kami menetapkan pertemuan lain untuk malam hari, yang akan dimulai pada pukul enam sore.

"Tepat sebelum masuk ke dalam pertemuan, saya mengalami kebangkitan dari beberapa adegan yang sangat menarik yang telah berlalu di hadapan saya dalam penglihatan, dan saya berbicara kepada Saudara Andrews, Rodman, Howard, Mead, dan beberapa orang lainnya yang hadir. Bagi saya, para malaikat membuat celah di awan dan membiarkan berkas-berkas cahaya dari surga. Topik yang disajikan dengan sangat mencolok adalah kasus Musa. Saya berseru: 'Oh, seandainya saya memiliki keahlian seorang seniman, sehingga saya dapat menggambarkan adegan

Musa di atas gunung! Kekuatannya sangat kuat. 'Tak pernah surut,' adalah bahasa Alkitab. Matanya tidak redup oleh usia, namun ia berada di atas gunung itu untuk mati. Para malaikat menguburkannya, tetapi Anak Allah segera turun dan membangkitkannya dari antara orang mati dan membawanya ke surga. Tetapi Allah terlebih dahulu memberinya pandangan tentang tanah perjanjian, dengan berkat-Nya di atasnya. Tempat itu seolah-olah merupakan Eden yang kedua. Sebagai sebuah panorama, hal ini melintas di hadapan penglihatannya. Ia diperlihatkan penampakan Kristus pada kedatangan-Nya yang pertama, penolakan-Nya oleh bangsa Yahudi, dan kematian-Nya di kayu salib. Musa kemudian melihat kedatangan Kristus yang kedua kali dan kebangkitan orang benar. Saya juga berbicara tentang pertemuan kedua Adam - Adam yang pertama, dan Kristus sebagai Adam yang kedua - ketika Eden akan mekar kembali di bumi. Hal-hal yang menarik ini saya rencanakan untuk dituliskan dalam buku *Kesaksian* No. 14. Saudara-saudara ingin saya mengulangi hal yang sama pada pertemuan malam itu.

"Pertemuan kami sepanjang hari itu sangat khidmat. Saya memiliki [660] beban yang begitu berat pada hari Minggu malam sehingga saya menangis dengan keras selama sekitar setengah jam.

Hari Senin, permohonan yang sungguh-sungguh telah dibuat, dan Tuhan mengirim mereka pulang. Saya menghadiri pertemuan Selasa malam dengan sedikit lebih ringan. Saya berbicara selama satu jam dengan sangat bebas tentang hal-hal yang telah saya lihat dalam penglihatan, yang telah saya sebutkan. Pertemuan kami sangat bebas. Saudara Howard menangis seperti anak kecil, demikian juga Saudara Rodman. Saudara Andrews berbicara dengan cara yang sungguh-sungguh, menyentuh, dan dengan tangisan. Saudara Ball bangkit dan berkata bahwa tampaknya ada dua roh di sekelilingnya pada malam itu, yang satu berkata kepadanya: Dapatkah engkau meragukan bahwa kesaksian dari Saudari White ini berasal dari sorga? Roh yang lain akan menunjukkan kepada pikirannya keberatan-keberatan yang telah dibukakan olehnya kepada musuh-musuh iman kita. 'Oh, seandainya saya dapat merasa puas,' katanya, 'sehubungan dengan semua keberatan ini, jika semua keberatan itu dapat dihilangkan, saya akan merasa bahwa saya telah melukai hati Saudari White. Baru-baru ini saya telah mengirimkan sebuah tulisan kepada *Harapan Israel*. Jika saya memiliki karya itu, apa yang tidak akan saya berikan! Ia merasa sangat sedih, dan menangis. Roh Tuhan ada di dalam pertemuan itu.

Malaikat-malaikat Tuhan tampak mendekat, mengusir malaikat-malaikat jahat. Pendeta dan orang-orang menangis seperti anak-anak. Kami merasa bahwa kami telah mendapatkan kemenangan, dan bahwa kuasa kegelapan telah menyerah. Pertemuan kami ditutup dengan baik.

"Kami menetapkan satu pertemuan lagi untuk keesokan harinya, dimulai pada pukul 10.00. Saya berbicara tentang perendahan diri dan pemuliaan Kristus. Saudara Ball duduk di dekat saya dan menangis sepanjang saya berbicara. Saya berbicara sekitar satu jam, kemudian kami memulai pekerjaan kami untuk para pemuda. Para orang tua

datang ke pertemuan dengan membawa anak-anak mereka untuk menerima berkat. Saudara Ball berdiri dan membuat pengakuan dengan rendah hati bahwa ia tidak hidup sebagaimana seharusnya di hadapan keluarganya. Ia mengaku kepada anak-anaknya dan kepada istrinya bahwa ia telah berada dalam keadaan murtad, dan tidak menolong mereka, melainkan menjadi penghalang. Air matanya mengalir deras, tubuhnya yang kuat bergetar, dan isak tangisnya membungkam ucapannya.

"Bruder James Farnsworth telah dipengaruhi oleh Bruder Ball, dan belum sepenuhnya bersatu dengan orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. [661] Ia mengakuinya sambil menangis. Kemudian kami memohon dengan sungguh-sungguh kepada anak-anak,

sampai tiga belas orang muncul dan menyatakan keinginan untuk menjadi orang Kristen. Anak-anak Bruder Ball termasuk di antara mereka. Satu atau dua orang telah meninggalkan pertemuan itu, karena diwajibkan untuk kembali ke rumah. Seorang pemuda, sekitar dua puluh tahun, berjalan empat puluh mil untuk menemui kami dan mendengar kebenaran. Ia tidak pernah mengaku beragama, tetapi mengambil sikap di pihak Tuhan sebelum ia pergi. Ini adalah salah satu pertemuan yang terbaik. Pada akhir pertemuan, Saudara Ball datang kepada ayahmu dan mengaku dengan air mata bahwa dia telah berbuat salah kepadanya, dan memohon pengampunannya. Ia kemudian datang kepada saya dan mengaku bahwa ia telah melakukan kesalahan besar kepada saya. 'Dapatkah Anda memaafkan saya dan berdoa agar Tuhan mengampuni saya? Kami meyakinkannya bahwa kami akan mengampuninya sebebaskan kami berharap untuk diampuni. Kami berpisah dengan banyak air mata, merasakan berkat dari surga turun ke atas kami. Kami tidak mengadakan pertemuan pada malam harinya. "Hari Kamis kami bangun jam 4 pagi, hujan turun pada malam hari dan masih turun, namun kami memberanikan diri untuk mulai bersepeda ke Bellows Falls, yang berjarak dua puluh lima mil. Empat mil pertama sangat berat, karena kami mengambil jalur pribadi melalui ladang untuk menghindari bukit-bukit yang curam. Kami melintasi batu-batu dan tanah yang dibajak, yang hampir membuat kami terlempar dari kereta luncur. Saat matahari terbit, badai mereda, dan kami bisa meluncur dengan baik saat mencapai jalan umum. Cuacanya sangat sejuk; kami tidak pernah mengalami hari yang lebih indah untuk melakukan perjalanan. Saat tiba di Bellows Falls, kami mendapati bahwa kami terlambat satu jam untuk naik kereta ekspres, dan satu jam lebih awal untuk naik kereta akomodasi. Kami tidak bisa

sampai di St Albans sampai pukul sembilan malam. Kami duduk di sebuah mobil yang bagus, lalu makan malam, dan menikmati makanan sederhana. Kami kemudian bersiap-siap untuk tidur jika kita bisa.

"Ketika saya sedang tidur, seseorang mengguncang bahu saya dengan kuat. Saya mendongak, dan melihat seorang wanita yang tampak ramah sedang membungkuk di atas saya. Dia berkata: 'Apakah kamu tidak mengenal saya? Saya Suster Chase. Mobil-mobil berada di

Sungai Putih. Berhentilah beberapa saat. Saya tinggal di dekat sini, dan memiliki [662]

turun setiap hari dalam minggu ini dan datang dengan mobil untuk bertemu dengan Anda. Saya kemudian teringat bahwa saya pernah makan malam di rumahnya di Newport. Dia sangat senang melihat

kami. Ibunya dan dia merayakan hari Sabat sendirian. Suaminya adalah seorang kondektur di gerbong-gerbong. Dia berbicara dengan cepat. Ia mengatakan bahwa ia sangat menghargai *Review*, karena ia tidak ada pertemuan yang harus dihadiri. Ia menginginkan buku-

buku untuk dibagikan kepada para tetangganya, tetapi ia harus mencari sendiri uang yang ia keluarkan untuk membeli buku dan

kertas. Kami melakukan wawancara yang menguntungkan, meskipun singkat, karena mobil-mobil sudah mulai berjalan, dan kami harus berpisah. "Di St. Albans kami bertemu dengan Bruder Gould dan A.C. Bourdeau.

Saudara B. memiliki kereta yang nyaman dan dua ekor kuda, tetapi ia mengemudikannya dengan sangat lambat, dan kami baru sampai di Enosburgh pada pukul satu dini hari. Kami lelah dan kebingungan. Kami berbaring untuk beristirahat sedikit setelah pukul dua dan tidur sampai pukul tujuh.

"Sabat pagi. Ada cukup banyak orang yang berkumpul di sini meskipun jalannya buruk, tidak ada kereta luncur atau kereta yang bagus. Saya baru saja mengikuti pertemuan dan mengisi sedikit waktu dalam konferensi. Ayahmu berbicara pagi ini, saya di sore hari. Semoga Tuhan menolong kita, itulah doa kami. Anda lihat betapa panjangnya surat yang saya tulis untuk Anda. Bacakanlah ini kepada mereka yang berminat, terutama kepada ayah dan ibu White. Kau tahu, Edson, bahwa kita memiliki cukup banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Saya harap kamu tidak lalai berdoa untuk kami. Ayahmu bekerja keras, terlalu keras untuk kebajikannya. Dia kadang-kadang menyadari berkat khusus dari Allah, dan ini memperbaharui dia dan menyemangati dia dalam pekerjaannya. Kami tidak mengizinkan diri kami beristirahat sejak datang dari Timur; kami telah bekerja dengan segenap kekuatan kami. Semoga upaya kami yang lemah ini diberkati untuk kebaikan umat Allah yang terkasih.

"Edson, saya berharap engkau akan menghiiasi profesimu dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Oh, bersungguh-sungguhlah! bersemangatlah dan tekunlah dalam pekerjaanmu. Berjaga-jagalalah dalam doa. Kembangkanlah kerendahan hati dan

[663] kelemahanlembutan. Hal ini akan mendapat perkenan Allah.

Sembunyikanlah dirimu di dalam Yesus; biarlah cinta diri dan kebanggaan diri dikorbankan, dan engkau, anakku, menjadi pantas dengan pengalaman Kristiani yang kaya, agar berguna dalam posisi apa pun yang mungkin Tuhan minta untuk engkau tempati. Carilah pekerjaan hati yang menyeluruh. Pekerjaan permukaan tidak akan bertahan dalam ujian penghakiman. Carilah transformasi yang menyeluruh dari dunia. Jangan biarkan tangan Anda ternoda, hati Anda berbintik-bintik, karakter Anda dinodai, oleh kerusakannya. Tetaplah berbeda. Tuhan memanggil: "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku.

demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa. "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.

"Pekerjaan itu ada pada kita untuk menyempurnakan kekudusan. Ketika Allah melihat kita melakukan semua yang kita bisa di bagian kita, maka Dia akan menolong kita. Para malaikat akan menolong kita, dan kita akan menjadi kuat karena Kristus menguatkan kita. Jangan mengabaikan doa rahasia. Berdoalah untuk diri sendiri. Bertumbuhlah di dalam kasih karunia. Majulah. Jangan tinggal diam, jangan mundur. Maju menuju kemenangan. Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, anakku. Bertempurlah dengan musuh besar hanya sedikit lebih lama, dan kemudian pembebasan akan datang, dan baju zirah akan diletakkan di kaki Penebus kita yang terkasih. Teruslah maju melewati setiap rintangan. Jika masa depan terlihat agak mendung, berharaplah, percayalah. Awan-awan itu akan menghilang, dan terang akan kembali bersinar. Puji Tuhan, kata hati saya, pujilah Tuhan atas apa yang telah Dia lakukan untukmu, untuk ayahmu, dan untuk diri saya sendiri. Mulailah tahun baru dengan benar. Ibu, E.G.W."

Pertemuan di West Enosburgh, Vermont, merupakan salah satu pertemuan yang sangat menarik. Rasanya senang sekali bisa kembali bertemu dan berbicara dengan teman-teman lama kami yang sudah berpengalaman di negara bagian ini. Sebuah pekerjaan yang hebat dan baik telah dilakukan dalam waktu singkat. Teman-teman ini pada umumnya miskin dan bekerja keras untuk kenyamanan hidup di mana satu dolar diperoleh dengan lebih banyak tenaga kerja daripada dua orang di Barat, namun mereka bersikap liberal dengan kami. Banyak rincian dari pertemuan ini telah diberikan dalam *Review*, dan kurangnya ruang di halaman-halaman ini tampaknya melarang pengulangan mereka. Tidak ada negara bagian yang lebih benar dalam memperjuangkan tujuan ini selain di Vermont lama.

Dalam perjalanan kami dari Enosburgh, kami singgah semalam bersama keluarga Saudara William White. Saudara C.A. White, putranya, memperkenalkan kepada kami masalah Paten Gabungan Mesin Pencuci dan Pemas, dan meminta nasihat. Karena saya telah menulis menentang orang-orang kami yang terlibat dalam hak paten, ia ingin mengetahui bagaimana saya memandang patennya. Saya

dengan bebas mengatakan kepadanya apa yang tidak saya maksudkan dalam apa yang telah saya tulis, dan juga apa yang saya maksudkan. Saya tidak bermaksud mengatakan bahwa adalah salah untuk berhubungan dengan hak paten, karena hal ini hampir tidak mungkin, karena sangat banyak hal yang harus kita lakukan setiap hari telah dipatenkan. Saya juga tidak bermaksud untuk menyampaikan gagasan bahwa mematenkan, memproduksi, dan menjual barang apa pun yang layak dipatenkan adalah salah. Saya hanya bermaksud untuk dipahami bahwa adalah salah bagi rakyat kita untuk menderita karena dipaksa, ditipu, dan ditipu oleh orang-orang yang berkeliling negara dengan menjual hak wilayah untuk mesin atau barang ini atau itu. Banyak di antaranya yang tidak memiliki

nilai, karena mereka tidak ada peningkatan yang nyata. Dan mereka yang terlibat dalam penjualannya, dengan sedikit pengecualian, adalah golongan penipu.

Dan, sekali lagi, beberapa orang kita sendiri telah terlibat dalam penjualan barang paten yang mereka yakini tidak seperti yang mereka gambarkan. Bahwa begitu banyak orang kita, beberapa di antaranya setelah diperingatkan sepenuhnya, masih menderita karena tertipu oleh pernyataan palsu dari para penjual hak paten ini, tampaknya mengherankan. Beberapa paten benar-benar berharga, dan beberapa telah berhasil dengan baik. Tetapi menurut saya, di mana satu dolar diperoleh, seratus dolar telah hilang. Tidak ada ketergantungan apa pun yang dapat ditempatkan pada janji hak paten ini. Dan fakta bahwa mereka yang terlibat di dalamnya, [665] dengan beberapa pengecualian, para penipu dan pembohong, membuat orang yang jujur, yang memiliki barang yang berharga, sulit untuk mendapatkan penghargaan dan perlindungan yang seharusnya.

Saudara White memamerkan Mesin Cuci dan Pemas Gabungannya di hadapan perusahaan, termasuk Saudara Bourdeau, Saudara Andrews, suami saya, dan saya sendiri, dan kami hanya dapat memandangnya dengan senang hati. Sejak itu ia telah memberi kami sebuah hadiah berupa satu mesin pemeras, yang kemudian dalam beberapa saat Bruder Corliss dari Maine, orang yang kami pekerjakan, merakitnya dengan baik. Saudari Burgess, dari Gratiot County, gadis yang kami pekerjakan, sangat senang dengan itu. Ia mengerjakannya dengan baik dan sangat cepat. Seorang wanita yang lemah yang mempunyai anak laki-laki atau suami untuk mengoperasikan mesin ini, dapat menyelesaikan satu cucian besar dalam beberapa jam, dan ia tidak melakukan apa-apa selain mengawasi pekerjaannya. Saudara White mengirimkan surat edaran, yang dapat diperoleh siapa saja dengan mengalamatkannya kepada kami, dengan menyertakan ongkos kirim.

Pertemuan kami berikutnya adalah di Adams Center, New York. Itu adalah pertemuan yang besar. Ada beberapa orang di dalam dan di sekitar tempat ini yang kasus-kasusnya telah diperlihatkan kepada saya, yang membuat saya merasa sangat tertarik. Mereka adalah orang-orang yang memiliki nilai moral. Beberapa berada dalam posisi dalam hidup yang membuat salib kebenaran masa kini menjadi berat untuk dipikul, atau, setidaknya, mereka mengira demikian. Yang lainnya, yang telah mencapai usia paruh baya,

telah dibesarkan sejak kecil untuk memelihara hari Sabat, tetapi tidak memikul salib Kristus. Mereka ini berada dalam posisi yang sulit untuk menggerakkan mereka. Mereka perlu diguncang untuk tidak lagi mengandalkan perbuatan baik mereka dan dibawa untuk merasakan keadaan mereka yang terhilang tanpa Kristus. Kami tidak bisa menyerah pada jiwa-jiwa ini, dan berusaha sekuat tenaga untuk menolong mereka. Mereka akhirnya tergerak, dan sejak saat itu saya merasa senang mendengar kabar baik dari beberapa di antara mereka, dan kabar baik untuk mereka semua. Kami berharap bahwa kasih

dunia ini tidak akan menutup kasih Allah dari hati mereka. Allah sedang mempertobatkan orang-orang kaya yang kuat dan membawa mereka ke dalam barisan. Jika mereka ingin berhasil dalam kehidupan Kristen, bertumbuh dalam kasih karunia, dan pada akhirnya menuai pahala yang berlimpah, mereka harus menggunakan kelimpahan mereka untuk memajukan karena kebenaran.

[666]

Setelah meninggalkan Adams Center, kami tinggal beberapa hari di Rochester, dan dari tempat itu kami pergi ke Battle Creek, di mana kami tinggal selama hari Sabat dan hari pertama. Kemudian kami kembali ke rumah kami, di mana kami menghabiskan hari Sabat dan hari pertama berikutnya dengan saudara-saudara yang berkumpul dari berbagai tempat.

Suami saya telah memegang masalah buku di Battle Creek, dan teladan yang mulia telah diberikan oleh gereja itu. Pada pertemuan di Fairplains, ia mempresentasikan masalah penempatan di tangan semua orang yang tidak mampu membeli, karya-karya seperti *Karunia-karunia Rohani*, *Himbauan untuk Ibu*, *Cara Hidup*, *Himbauan untuk Kaum Muda*, *Bacaan-bacaan Hari Sabat*, dan bagan-bagan, dengan *Kunci Penjelasan*. Rencana itu mendapat persetujuan umum. Tetapi mengenai karya yang penting ini saya akan membicarakannya di tempat lain.

* * * * *

Bab 114-Kasus Hannah Lebih Lanjut

Pada hari Sabat berikutnya kami bertemu dengan gereja Orleans, di mana suami saya memperkenalkan kasus saudari kami yang sangat diratapi, Hannah More. Ketika Saudara Amadon mengunjungi kami pada musim panas yang lalu, ia menyatakan bahwa Saudari More telah berada di Battle Creek, dan karena tidak mendapatkan pekerjaan di sana, ia pergi ke Leelenaw County untuk mencari sebuah rumah bersama seorang teman lama yang pernah menjadi rekan kerja di ladang misionaris di Afrika Tengah. Suami saya dan saya sendiri merasa sedih karena hamba Kristus yang terkasih ini merasa perlu untuk menjauhkan diri dari pergaulan dengan orang-orang yang seiman, dan kami memutuskan untuk mengirimnya untuk datang dan mencari rumah bersama kami. Kami menulis surat mengundangnya untuk bertemu dengan kami pada pertemuan kami di Wright, dan pulang bersama kami. Dia tidak menemui kami di Wright. Di sini saya memberikan tanggapannya atas surat kami, tertanggal 29 Agustus 1867, yang kami terima di Battle Creek:

"Saudara White: Komunikasi Anda yang baik telah sampai kepada saya melalui surat minggu ini. Karena surat datang ke sini hanya sekali seminggu, dan akan meninggalkan

[667] besok, saya segera membalasnya. Kami di sini berada di dalam semak-semak, dan seorang Indian membawa surat pada hari Jumat dengan berjalan kaki, dan kembali pada hari Selasa. Saya telah berkonsultasi dengan Saudara Thompson mengenai rutenya, dan dia mengatakan cara terbaik dan paling pasti adalah naik perahu dari sini dan pergi ke Milwaukee, lalu ke Grand Haven.

"Karena saya telah menghabiskan seluruh uang saya untuk datang ke sini, dan diundang untuk tinggal di rumah keluarga Saudara Thompson, saya telah membantu Saudari Thompson dalam urusan rumah tangga dan menjahit, dengan upah satu dolar dan lima puluh sen per minggu, masing-masing lima hari, karena mereka tidak ingin saya bekerja untuk mereka pada hari Minggu, dan saya tidak bekerja pada hari Sabat, satu-satunya hari Sabat yang diakui oleh Alkitab. Mereka sama sekali tidak ingin saya meninggalkan mereka, terlepas

dari perbedaan keyakinan kami; dan dia mengatakan bahwa saya boleh tinggal serumah dengan mereka, hanya saja saya tidak boleh menonjolkan keyakinan saya di antara orang-orangnya. Ia bahkan mengundang saya untuk mengisi janjinya ketika dalam perjalanan khotbahnya, dan saya telah melakukannya. Saudari Thompson membutuhkan seorang pengasuh untuk anak-anaknya, karena pengaruh-pengaruh di luar sangat merusak, dan sekolah-sekolah begitu kejam sehingga dia tidak mau mengirim anak-anaknya yang tersayang

di antara mereka sampai mereka menjadi Kristen, seperti yang dia katakan. Putra sulung mereka, yang saat ini berusia enam belas tahun, adalah seorang pemuda yang saleh dan berbakti. Mereka telah mengadopsi sebagian reformasi kesehatan, dan saya pikir akan sepenuhnya masuk ke dalamnya suatu saat nanti, dan menyukainya. Dia telah memesan *Reformasi Kesehatan*. Saya menunjukkan kepadanya beberapa salinan yang saya bawa.

"Saya berharap dan berdoa agar ia tetap memeluk hari Sabat yang kudus. Saudari Thompson sudah mempercayainya. Ia sangat teguh dengan caranya sendiri, dan tentu saja berpikir bahwa ia benar. Seandainya saja saya dapat menyuruhnya membaca buku-buku yang saya bawa, *Sejarah Hari Sabat, dan lain-lain*, tetapi ia melihat buku-buku itu dan menyebutnya kafir, dan mengatakan bahwa buku-buku itu kelihatannya membawa kesalahan di depannya, padahal jika ia mau membaca dengan seksama setiap kalimat dalam ajaran-ajaran kita, saya yakin bahwa ia akan menerimanya sebagai kebenaran-kebenaran Alkitab, dan melihat keindahan serta konsistensinya. Saya tidak meragukan lagi bahwa Saudari T. akan

senang untuk segera menjadi seorang Masehi Advent Hari Ketujuh seandainya saja suaminya tidak begitu menentang hal itu. Ia terkesan Saya berpikir bahwa saya memiliki pekerjaan yang harus saya lakukan di sini sebelum saya datang ke sini; tetapi kebenaran ada di dalam keluarga, dan jika saya tidak dapat membawanya lebih jauh lagi, tampaknya pekerjaan saya sudah selesai, atau hampir selesai. Saya tidak merasa malu dengan Kristus, atau dengan generasi yang jahat ini, dan lebih suka membuang undi saya dengan para pemelihara hari Sabat dan umat pilihan Allah.

"Saya membutuhkan setidaknya sepuluh dolar untuk sampai ke Greenville. Itu, dengan sedikit uang yang saya dapatkan, mungkin sudah cukup. Tapi sekarang saya akan menunggu Anda menulis surat kepada saya, dan melakukan apa yang menurut Anda terbaik untuk mengirimkan uang itu kepada saya. Pada musim semi saya akan memiliki cukup uang untuk pergi, saya sendiri, dan saya rasa saya ingin melakukannya. Semoga Tuhan membimbing dan memberkati kita dalam setiap usaha kita, itulah keinginan hati saya. Dan semoga saya dapat mengisi posisi yang diberikan Tuhan bagi saya di kebun anggur-Nya yang bermoral, melakukan dengan ketekunan setiap tugas, betapapun beratnya tugas itu, sesuai dengan keridhaan-Nya, adalah keinginan saya yang tulus dan doa saya yang tulus.

Setelah menerima surat ini, kami memutuskan untuk mengirimkan sejumlah uang yang dibutuhkan kepada Suster More segera setelah kami menemukan waktu. Tetapi sebelum kami menemukan waktu luang, kami memutuskan untuk pergi ke Maine, untuk kembali dalam beberapa minggu, ketika kami dapat mengirimnya sebelum navigasi ditutup. Dan ketika kami memutuskan untuk tinggal dan bekerja di Maine, New Hampshire, Vermont, dan New York, kami menulis surat kepada seorang saudara di daerah ini untuk menemui saudara-saudara pemimpin

di sekitarnya dan berkonsultasi dengan mereka mengenai pengiriman Suster More dan menjadikannya rumah sampai kami kembali. Tetapi masalah ini terabaikan sampai pelayaran ditutup, dan kami kembali dan mendapati bahwa tidak ada seorang pun yang berminat untuk menolong Suster More di daerah ini, di mana ia dapat datang kepada kami ketika kami tiba di rumah. Kami merasa sedih dan tertekan, dan pada sebuah pertemuan di Orleans pada hari Sabat kedua setelah kami pulang, suami saya memperkenalkan kasusnya kepada saudara-saudara. A

[669] Laporan singkat mengenai apa yang dikatakan dan dilakukan sehubungan dengan Saudari More diberikan oleh suami saya dalam *Penelaahan tanggal 18 Februari 1868*, sebagai berikut: "Pada pertemuan ini kami memperkenalkan kasus Saudari Hannah More, yang sekarang menetap di barat laut Michigan bersama teman-teman yang tidak memegang Sabat Alkitab. Kami menyatakan bahwa hamba Kristus ini memeluk hari Sabat ketika melakukan pekerjaan misionaris di Afrika Tengah. Ketika hal ini diketahui, pelayanannya ke arah itu tidak lagi diinginkan, dan ia kembali ke Amerika untuk mencari rumah dan pekerjaan dengan mereka yang seiman. Kami menilai, dari lokasinya saat ini, bahwa dalam hal ini dia telah kecewa. Tidak ada seorang pun yang secara khusus dapat disalahkan dalam kasusnya; tetapi bagi kami tampaknya ada kekurangan ketentuan-ketentuan yang sesuai yang berhubungan dengan sistem organisasi kami, untuk mendorong orang-orang seperti itu dan untuk membantu mereka dalam suatu bidang pekerjaan yang berguna, atau bahwa saudara-saudari yang telah mendapat kesempatan untuk melihat Suster More tidak melakukan tugasnya. Sebuah suara bulat kemudian diberikan untuk mengundangnya untuk tinggal bersama saudara-saudara di daerah ini sampai Konferensi Raya, ketika kasusnya harus disampaikan kepada umat kita. Saudara Andrews, yang hadir, sepenuhnya mendukung tindakan saudara-saudara."

Dari apa yang telah kami pelajari tentang perlakuan dingin dan acuh tak acuh yang diterima oleh Saudari More di Battle Creek, terbukti bahwa dalam menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang layak untuk dikecam dalam kasusnya, suami saya mengambil pandangan yang terlalu murah hati tentang masalah ini. Ketika semua fakta diketahui, tidak ada orang Kristen yang dapat menyalahkan semua anggota gereja yang mengetahui keadaannya dan tidak secara pribadi mementingkan diri mereka sendiri untuk kepentingannya.

Tentu saja merupakan tugas para petugas untuk melakukan hal ini dan melaporkannya kepada gereja, jika orang lain tidak membawa masalah ini kepada mereka. Tetapi, anggota-anggota individu dari gereja itu atau gereja lain tidak boleh merasa dimaafkan untuk menaruh perhatian pada orang-orang seperti itu. Setelah apa yang telah

[670] telah dikatakan dalam *Review* tentang hamba Kristus yang rela berkorban ini, setiap pembaca *Review* di Battle Creek, ketika mengetahui bahwa dia telah datang ke

kota, akan dimaafkan karena meneleponnya secara pribadi dan menanyakan keinginannya.

Sister Strong, istri Penatua P. Strong, Jr. berada di Battle Creek pada waktu yang sama dengan Sister More. Mereka berdua sampai di kota itu pada hari yang sama, dan pergi pada waktu yang sama. Saudari Strong, yang berada di sisi saya, mengatakan bahwa Saudari More berharap dia dapat bersyafaat untuknya, agar dia dapat memperoleh pekerjaan, sehingga dapat tetap bersama para pemelihara hari Sabat. Saudari More berkata bahwa dia bersedia melakukan apa saja, tetapi mengajar adalah pilihannya. Ia juga meminta Penatua A. S. Hutchins untuk memperkenalkan kasusnya kepada saudara-saudara pemimpin di kantor Peninjauan dan mencoba untuk mendapatkan sebuah sekolah untuknya. Dengan senang hati, Brother Hutchins melakukannya. Tetapi tidak ada dorongan yang diberikan, karena tampaknya tidak ada celah. Ia juga menyatakan kepada Sister Strong bahwa ia tidak memiliki sarana dan harus pergi ke Leelenaw County kecuali jika ia dapat memperoleh pekerjaan di Battle Creek. Ia sering berbicara dengan kata-kata ratapan yang menyentuh bahwa ia harus meninggalkan saudara-saudara.

Suster More menulis kepada keluarga Tn. Thompson untuk menerima tawarannya agar ia dapat tinggal di rumahnya bersama keluarganya, dan ia ingin menunggu sampai ia mendapat kabar darinya. Suster Strong pergi bersamanya untuk mencari tempat baginya untuk tinggal sampai ia mendapat kabar dari Tn. T. Di suatu tempat ia diberitahu bahwa ia dapat tinggal dari hari Rabu sampai Jumat pagi, ketika mereka akan meninggalkan rumah. Suster ini memberitahukan kasus Suster More kepada saudari kandungnya yang tinggal di dekatnya, yang juga seorang pemelihara hari Sabat. Ketika ia kembali, ia mengatakan kepada Suster More bahwa ia dapat tinggal bersamanya sampai Jumat pagi; bahwa saudarinya mengatakan tidak nyaman untuk membawanya. Suster Strong kemudian mengetahui bahwa alasan sebenarnya adalah karena dia tidak mengenal Suster More. Dia bisa saja membawanya, tetapi tidak menginginkannya.

Suster More kemudian bertanya kepada Suster Strong apa yang harus dilakukannya. Suster

Strong hampir menjadi orang asing di Battle Creek, tetapi dia berpikir bahwa dia bisa mendapatkan

[671]

dia bisa tinggal bersama keluarga saudara laki-laki miskin kenalannya yang baru saja pindah dari Montcalm County. Di sini dia berhasil. Saudari Lebih banyak lagi yang tersisa hingga hari Selasa, ketika dia

berangkat ke Leelenaw County melalui Chicago. Di sana dia meminjam uang untuk menyelesaikan perjalanannya. Keinginannya diketahui oleh beberapa orang, setidaknya, di Battle Creek, karena setelah diketahui, ia tidak dikenakan biaya apa pun untuk kunjungan singkatnya di Institut.

Segera setelah kami kembali dari Timur, suami saya, mengetahui bahwa tidak ada yang dilakukan, seperti yang kami minta, untuk mendapatkan Suster More

di mana ia dapat segera datang kepada kami sekembalinya kami, menulis surat kepadanya untuk datang kepada kami sesegera mungkin, yang ditanggapi sebagai berikut: "**Leland, Leelenaw County, Michigan, 20 Februari 1868.**

"Saudara White yang terkasih: Suratmu tertanggal 3 Februari telah diterima. Saya mendapati diri saya dalam keadaan kurang sehat, karena tidak terbiasa dengan musim dingin di utara yang dingin ini, dengan salju setinggi tiga atau empat kaki di atas permukaan. Surat-surat kami dibawa dengan sepatu salju.

"Sepertinya tidak mungkin bagi saya untuk sampai ke tempat Anda sampai musim semi tiba. Jalanan sudah cukup buruk tanpa salju. Mereka mengatakan kepada saya bahwa cara terbaik saya adalah menunggu hingga navigasi dibuka, lalu pergi ke Milwaukee, dan dari sana ke Grand Haven, untuk naik kereta api ke titik terdekat dari tempat Anda. Saya berharap bisa berada di antara orang-orang tersayang pada musim gugur lalu, tetapi tidak diizinkan.

"Kebenaran-kebenaran yang kita percayai tampaknya semakin penting, dan pekerjaan kita untuk mempersiapkan umat yang siap bagi kedatangan Tuhan tidak boleh ditunda-tunda. Kita tidak hanya harus mengenakan pakaian pengantin bagi diri kita sendiri, tetapi harus setia dalam merekomendasikan persiapan itu kepada orang lain. Saya berharap saya dapat menemuimu, tetapi tampaknya mustahil, atau setidaknya tidak praktis, dalam kondisi kesehatan saya yang lemah untuk melakukan perjalanan seperti itu sendirian.

[672] di kedalaman musim dingin. Kapan Konferensi Umum yang Anda maksudkan? Dan di mana? Saya kira *Peninjauan kembali pada* akhirnya akan memberitahukan kepada saya. "Saya pikir kesehatan saya terganggu karena memegang hari Sabat sendirian di dalam kamar, dalam cuaca yang dingin; tetapi saya tidak mengira saya dapat memegangnya di tempat di mana semua jenis pekerjaan dan percakapan duniawi merupakan hal yang biasa dilakukan pada hari itu, seperti dengan penjaga hari Minggu. Menurut saya, ini adalah hari kerja yang paling melelahkan bagi mereka yang bekerja di hari pertama. Memang, menurut saya, tidak ada yang terbaik dari para pemelihara hari Minggu yang memelihara hari apa pun sebagaimana mestinya. Oh, betapa saya rindu untuk kembali bersama para pemelihara hari Sabat! Saudari White akan ingin melihat saya mengenakan pakaian reformasi. Maukah ia berbaik hati mengirimkan pola, dan saya akan

membayarnya ketika saya sampai di sana. Saya kira saya harus memakainya ketika saya berada di antara kalian. Aku sangat menyukainya. Suster Thompson berpikir dia ingin mengenakan gaun reformasi.

"Saya mengalami kesulitan bernapas, sehingga saya tidak dapat tidur selama lebih dari seminggu, yang disebabkan, saya kira, oleh perpisahan pipa kompor dan memenuhi kamar saya dengan asap dan gas pada waktu tidur, dan saya tidur di sana tanpa ventilasi yang baik. Pada saat itu, saya tidak berpikir bahwa asap itu tidak sehat, atau menganggap bahwa gas yang tidak murni

yang dihasilkan dari kayu dan batu bara bercampur dengannya. Saya terbangun dengan perasaan tercekik sehingga saya tidak bisa bernapas sambil berbaring, dan menghabiskan sisa malam itu dengan duduk. Saya tidak pernah tahu perasaan mengerikan dari sensasi yang menyesakkan. Saya mulai takut tidak akan pernah bisa tidur lagi. Oleh karena itu, saya menyerahkan diri saya ke dalam tangan Tuhan untuk hidup atau mati, memohon kepada-Nya untuk mengampuni saya jika Dia masih membutuhkan saya di kebun anggur-Nya; jika tidak, saya tidak memiliki keinginan untuk hidup. Saya merasa sepenuhnya berdamai dengan tangan Tuhan atas diri saya. Tetapi saya juga merasa bahwa pengaruh setan harus dilawan. Oleh karena itu, saya menyuruh Setan untuk pergi dari saya dan menjauh dari saya, dan mengatakan kepada Tuhan bahwa saya tidak akan membalikkan tangan saya untuk memilih hidup atau mati, tetapi saya akan menyerahkannya secara implisit kepada Dia yang mengenal saya sepenuhnya. Masa depan saya tidak saya ketahui sendiri,

Oleh karena itu, aku berkata, kehendak-Mu adalah yang terbaik. Hidup ini tidak ada artinya bagiku, sejauh

[seja

uh menyangkut kesenangannya. Semua kekayaannya, penghargaannya, tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kegunaannya. Aku tidak mendambakannya; mereka tidak dapat memuaskan atau mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh tugas yang tidak terlaksana. Saya tidak akan hidup sia-sia, hanya menjadi noda atau kekosongan dalam hidup. Dan meskipun tampaknya mati sebagai seorang martir dengan cara demikian, saya pasrah, jika itu adalah kehendak Tuhan.

"Saya telah berkata kepada Saudari Thompson sehari sebelumnya, 'Seandainya saya berada di rumah Saudara White, saya mungkin akan didoakan dan disembuhkan. Ia bertanya apakah kami dapat mengirimkanmu dan Saudara Andrews; tetapi hal itu tampaknya tidak mungkin, karena saya tidak mungkin hidup sampai engkau tiba. Saya tahu bahwa Tuhan dengan kuasa-Nya yang besar dan dengan tangan-Nya yang kuat dapat menyembuhkan saya di sini, jika itu yang terbaik. Kepada-Nya saya merasa aman untuk menyerahkannya. Saya tahu bahwa Dia dapat mengirim malaikat untuk melawan dia yang memiliki kuasa maut, yaitu iblis, dan saya yakin Dia akan melakukannya, jika itu yang terbaik. Saya juga tahu bahwa Dia dapat menyarankan langkah-langkah, jika

diperlukan, untuk pemulihan saya, dan saya yakin Dia akan melakukannya. Saya segera merasa lebih baik, dan dapat tidur nyenyak.

"Demikianlah kamu melihat, bahwa aku masih merupakan suatu monumen yang tak luput dari belas kasihan dan kesetiaan Allah dalam menimpa anak-anak-Nya. Ia tidak dengan sengaja menimpakan penderitaan kepada anak-anak manusia, tetapi kadang-kadang percobaan diperlukan sebagai suatu disiplin, untuk menyapih kita dari

Dan ajaklah kami untuk mencari
kebahagiaan hakiki di luar dunia
yang fana ini.

"Sekarang saya bisa mengatakannya dengan penyair:

[674]

Tuhan, itu bukan urusan saya,
 Apakah saya mati atau hidup.
 Jika hidupku panjang, aku akan
 senang, agar aku dapat lama
 taat;
 Jika singkat, namun mengapa saya harus bersedih?
 Dunia ini pasti akan berlalu.
 Kristus memimpin saya melalui ruang-
 ruang yang tidak lebih gelap daripada
 yang telah Ia lalui sebelumnya.
 Barangsiapa datang ke dalam
 kerajaan-Nya, harus masuk
 melalui pintu-Nya.

Datanglah, Tuhan, ketika kasih karunia telah
 membuatku bertemu dengan wajah-Mu
 yang penuh berkat untuk dilihat;
 Sebab, jika pekerjaan-Mu di bumi
 ini manis, bagaimanakah
 kemuliaan-Mu?
 Dengan senang hati saya akan
 mengakhiri keluhan saya yang
 menyedihkan, Dan hari-hari yang
 melelahkan dan penuh dosa,
 Untuk bergabung dengan orang-orang
 kudus yang berkemenangan, yang
 menyanyikan pujian bagi
 Yehuwa.
 Pengetahuan saya tentang keadaan itu
 kecil, mata iman saya redup;
 Tetapi cukuplah Kristus yang
 mengetahui segalanya, Dan aku
 akan bersama-Nya.

Baxter.

"Saya mengalami masa-masa sulit semalam, dan merasa tidak enak badan hari ini. Berdoalah agar apa pun yang menjadi kehendak Tuhan dapat tercapai di dalam dan melalui saya, entah itu melalui hidup atau mati saya.

"Milikmu dalam pengharapan akan hidup yang kekal,

"Hannah More.

"Jika Anda mengetahui cara apa pun agar saya dapat menghubungi Anda lebih cepat, mohon informasikan kepada saya.

H. M."

Dia telah meninggal namun masih berbicara. Surat-suratnya, yang telah saya berikan, akan dibaca dengan penuh minat oleh mereka yang telah membaca obituari beliau di nomor terbaru *Review*. Ia mungkin telah menjadi berkat bagi setiap keluarga pemelihara Sabat yang dapat menghargai nilainya, tetapi ia telah tidur. Saudara-saudara kita di Battle Creek dan sekitarnya dapat membuat lebih dari sekedar rumah yang nyaman untuk Yesus, dalam pribadi wanita yang saleh ini. Tetapi kesempatan itu telah berlalu. Itu tidak nyaman. Mereka tidak mengenalnya. Dia sudah lanjut usia dan mungkin menjadi beban. Perasaan-perasaan seperti ini menghalanginya dari rumah-rumah para sahabat Yesus, yang menantikan kedatangan-Nya yang semakin dekat, dan mengusirnya dari orang-orang yang ia cintai, dari orang-orang yang menentang imannya, ke Michigan utara, di tengah dingusnya musim dingin, untuk dibekukan sampai mati. Ia mati sebagai seorang martir bagi keegoisan dan ketamakan para pemangku pemerintah.

Dalam hal ini, Allah telah memberikan teguran yang sangat keras atas perilaku mereka yang tidak menerima orang asing ini. Dia tidak benar-benar orang asing. Secara reputasi dia dikenal, namun dia tidak diterima. Banyak orang akan merasa sedih ketika mereka memikirkan Suster More ketika ia berdiri di Battle Creek, memohon sebuah rumah di sana bersama orang-orang pilihannya. Dan ketika mereka, dalam imajinasi, mengikutinya ke Chicago, untuk meminjam uang untuk memenuhi biaya perjalanan ke tempat peristirahatan terakhirnya, dan ketika mereka memikirkan kuburan di Leelenaw County, di mana beristirahat orang buangan yang berharga ini, - Tuhan mengasihani mereka yang bersalah dalam kasusnya.

Suster More yang malang! Dia tidur, tetapi kami melakukan apa yang kami bisa. Ketika kami berada di Battle Creek, pada akhir Agustus, kami menerima surat pertama dari dua surat yang telah saya berikan, tetapi kami tidak memiliki uang untuk mengirimnya. Suami saya mengirim surat ke Wisconsin dan Iowa untuk mendapatkan bantuan, dan menerima tujuh puluh dolar untuk menanggung biaya kami ke pertemuan-pertemuan di barat, yang diadakan pada bulan September. Kami berharap dapat segera mengirimkan uang kepadanya sekembalinya kami dari Barat, untuk membiayai biaya hidup kami di rumah baru kami di Montcalm County.

Teman-teman liberal di Barat telah memberi kami sarana yang dibutuhkan; tetapi ketika kami memutuskan untuk menemani Frater

Andrews ke Maine, masalah ini ditangguhkan sampai kami kembali. Kami tidak berharap untuk berada di Timur lebih dari empat minggu, yang akan memberikan waktu yang cukup untuk mengirim Saudari More setelah kami kembali, dan membawanya ke rumah kami sebelum pelayaran ditutup. Dan ketika kami memutuskan untuk tetap berada di Timur beberapa minggu lebih lama dari yang kami rencanakan, kami tidak membuang waktu untuk

kepada beberapa saudara di sekitar tempat ini, menganjurkan agar mereka mengirim Saudari More dan memberinya rumah sampai kami kembali. Saya katakan: Kami telah melakukan apa yang kami bisa.

Tetapi mengapa kita harus merasa tertarik pada suster ini, lebih dari yang lain? Apa yang kami inginkan dari misionaris yang sudah usang ini? Ia tidak dapat melakukan pekerjaan rumah tangga kami, dan kami hanya memiliki satu anak di rumah untuk ia ajar. Dan, tentu saja, tidak banyak yang dapat diharapkan dari seorang yang sudah usang seperti dia, yang sudah hampir mencapai usia tiga puluh tahun. Kami tidak ada gunanya baginya, di

[676] khusus, hanya untuk membawa berkat Allah ke dalam rumah kita. Ada banyak alasan mengapa saudara-saudara kita seharusnya menaruh minat yang lebih besar pada kasus Suster More daripada kita. Kami belum pernah melihatnya, dan tidak memiliki cara lain untuk mengetahui sejarahnya, pengabdianya bagi Kristus dan kemanusiaan, selain dari semua pembaca *Review*. Saudara-saudara kami di Battle Creek telah melihat wanita yang mulia ini, dan beberapa di antara mereka sedikit banyak mengetahui keinginan dan keinginannya. Kami tidak punya uang untuk membantunya; mereka punya. Kami sudah terbebani dengan perawatan dan membutuhkan orang-orang di rumah kami yang memiliki kekuatan dan semangat muda. Kami perlu ditolong, bukannya menolong orang lain. Tetapi sebagian besar saudara-saudara kita di Battle Creek berada dalam posisi yang sedemikian rupa sehingga Suster More tidak akan merasa terbebani. Mereka memiliki waktu, kekuatan, dan kebebasan komparatif dari perawatan.

Namun tidak ada yang menaruh perhatian pada kasusnya seperti yang kami lakukan. Saya bahkan berbicara kepada sidang jemaat yang besar sebelum kami pergi ke Timur pada musim gugur yang lalu, tentang pengabaian mereka terhadap Suster More. Saya berbicara tentang tugas memberikan kehormatan kepada siapa yang berhak menerimanya; tampak bagi saya bahwa kebijaksanaan telah jauh meninggalkan orang-orang yang bijaksana sehingga mereka tidak mampu menghargai nilai moral. Saya mengatakan kepada gereja itu bahwa ada banyak orang di antara mereka yang dapat meluangkan waktu untuk bertemu, bernyanyi, dan memainkan alat musik mereka; mereka dapat memberikan uang mereka kepada artis untuk memperbanyak kemiripan mereka, atau dapat membelanjakannya untuk menghadiri hiburan umum; tetapi

mereka tidak memiliki apa pun untuk diberikan kepada seorang misionaris yang sudah usang yang dengan tulus telah menerima kebenaran saat ini dan telah datang untuk hidup dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya. Saya menasihati mereka untuk berhenti dan mempertimbangkan apa yang sedang kami lakukan, dan mengusulkan agar mereka mematikan alat musik mereka selama tiga bulan dan mengambil waktu untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan dalam pemeriksaan diri, pertobatan, dan doa sampai mereka mengetahui klaim yang Tuhan miliki atas mereka sebagai anak-anak yang mengaku sebagai anak-anakNya. Jiwa saya tergerak oleh rasa salah.

yang telah dilakukan Yesus, dalam diri Suster More, dan saya berbicara secara pribadi dengan beberapa orang tentang hal itu. [677]

Hal ini tidak dilakukan secara diam-diam. Namun, meskipun masalah ini telah dipublikasikan, diikuti oleh pekerjaan yang besar dan baik di gereja di Battle Creek, tidak ada upaya yang dilakukan oleh gereja tersebut untuk menebus masa lalu dengan membawa Saudari More kembali. Dan seorang istri dari salah seorang pemangku jawatan kami, menyatakan setelah itu: "Saya tidak melihat perlunya Saudara dan Saudari White meributkan masalah Saudari More. Saya pikir mereka tidak memahami kasusnya." Benar, kami memang tidak memahami kasusnya. Ini jauh lebih buruk daripada yang kami duga. Jika kami memahaminya, kami tidak akan pernah meninggalkan Battle Creek sebelum kami sepenuhnya menetapkan di hadapan jemaat itu dosa yang menyebabkan dia meninggalkan mereka seperti yang telah dilakukannya, dan tindakan-tindakan telah diambil untuk memanggilnya kembali.

Seorang anggota gereja tersebut dalam percakapan tentang kepergian Suster More, mengatakan hal yang sebenarnya: "Tidak ada seorang pun yang mau bertanggung jawab atas kasus-kasus seperti itu sekarang. Brother White selalu mengambil tanggung jawab atas mereka." Ya, dia melakukannya. Dia akan membawa mereka ke rumahnya sendiri sampai semua kursi dan tempat tidur penuh, kemudian dia akan pergi ke saudara-saudaranya dan meminta mereka membawa mereka yang tidak bisa dia bawa. Jika mereka membutuhkan sarana, ia akan memberikannya dan mengundang orang lain untuk mengikuti teladannya. Harus ada orang-orang di Battle Creek yang melakukan apa yang telah ia lakukan, atau kutukan Allah akan mengikuti gereja itu. Bukan hanya satu orang, ada lima puluh orang di sana yang dapat melakukan, kurang lebih, seperti yang telah ia lakukan.

Kami diberitahu bahwa kami harus kembali ke Battle Creek. Ini belum siap kami lakukan. Mungkin ini tidak akan pernah menjadi tugas kami. Kami berdiri di bawah beban yang berat di sana sampai kami tidak dapat berdiri lagi. Tuhan akan memiliki pria dan wanita yang kuat di sana untuk membagi beban-beban ini di antara mereka. Mereka yang pindah ke Battle Creek, yang menerima posisi di sana, yang tidak siap untuk melakukan pekerjaan seperti ini, seribu kali lebih baik berada di tempat lain. Ada orang-orang yang dapat melihat dan merasakan, dan dengan senang hati berbuat baik kepada Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Biarkanlah mereka memiliki

ruang untuk bekerja. Biarlah mereka yang tidak dapat melakukan hal ini pergi ke tempat yang tidak menghalangi pekerjaan Allah.

[678]

Khususnya, hal ini berlaku bagi mereka yang menjadi pemimpin dalam suatu pekerjaan. Jika mereka melakukan kesalahan, semuanya menjadi salah. Semakin besar tanggung jawab, semakin besar pula kehancuran jika terjadi ketidaksetiaan. Jika saudara-saudara yang memimpin tidak setia melakukan tugas mereka, mereka yang dipimpin tidak akan melakukan tugas mereka. Mereka yang memimpin pekerjaan di Battle Creek harus menjadi teladan bagi

kawanan domba di mana-mana. Jika mereka melakukan hal ini, mereka akan mendapatkan pahala yang besar. Jika mereka gagal melakukan hal ini, namun menerima posisi tersebut, mereka akan memiliki perhitungan yang menakutkan untuk diberikan.

Kami melakukan apa yang kami bisa. Jika kami dapat memiliki sarana pada musim panas dan musim gugur yang lalu, Saudari More sekarang akan bersama kami. Ketika kami mengetahui keadaan kami yang sebenarnya, seperti yang tercantum dalam *Kesaksian* No. 13, kami berdua menerima masalah ini dengan sukacita dan mengatakan bahwa kami tidak menginginkan tanggung jawab atas sarana. Ini salah. Allah menghendaki agar kita memiliki sarana sehingga kita dapat, seperti di masa lalu, menolong di mana pertolongan dibutuhkan. Setan ingin mengikat tangan kita dalam hal ini dan membuat orang lain menjadi ceroboh, tidak berperasaan, dan tamak, sehingga pekerjaan yang kejam seperti itu dapat terus berlanjut seperti dalam kasus Saudari More.

Kami melihat orang-orang yang terbuang, para janda, anak-anak yatim piatu, orang-orang miskin yang layak, dan para pendeta yang berkekurangan, dan banyak kesempatan untuk menggunakan sarana bagi kemuliaan Allah, kemajuan perjuangan-Nya, dan pertolongan orang-orang kudus yang menderita, dan saya ingin menggunakan sarana bagi Allah. Pengalaman hampir seperempat abad dalam perjalanan yang luas, merasakan keadaan orang-orang yang membutuhkan pertolongan, membuat kita memenuhi syarat untuk menggunakan uang Tuhan dengan bijaksana. Saya telah membeli alat tulis saya sendiri, membayar ongkos kirim saya sendiri, dan menghabiskan sebagian besar hidup saya untuk menulis demi kebaikan orang lain, dan semua yang telah saya terima untuk pekerjaan ini, yang telah sangat melelahkan dan melelahkan saya, tidak mau membayar sepersepuluh dari ongkos kirim saya. Ketika saya dipaksa, saya telah menolaknya, atau menyumbangkannya kepada badan-badan amal seperti Asosiasi Penerbitan. Saya tidak akan melakukannya lagi. Saya akan melakukan tugas saya dalam pekerjaan seperti biasa, tetapi ketakutan saya untuk menerima sarana untuk digunakan bagi Tuhan adalah

[679] hilang. Kasus Suster More ini telah membangkitkan saya sepenuhnya untuk melihat pekerjaan Setan dalam merampas sarana-sarana kita.

Suster More yang malang! Ketika kami mendengar bahwa dia telah meninggal, suami saya merasa sangat sedih. Kami berdua

merasa seolah-olah seorang ibu yang terkasih, yang dirindukan oleh masyarakat, telah tiada. Beberapa orang mungkin berkata, Jika kami berdiri di tempat mereka yang mengetahui keinginan dan keinginan suster ini, kami tidak akan melakukan apa yang mereka lakukan. Saya harap Anda tidak akan pernah menderita sengatan hati nurani yang harus dirasakan oleh beberapa orang yang begitu tertarik dengan urusan mereka sendiri sehingga tidak mau memikul tanggung jawab apa pun dalam kasusnya. Semoga Tuhan mengasihani mereka yang begitu takut akan penipuan sehingga mengabaikan seorang hamba Kristus yang layak dan rela berkorban. Pernyataan itu dibuat sebagai alasan untuk pengabaian ini: Kami telah digigit berkali-kali sehingga kami takut kepada orang asing. Apakah Tuhan kita dan

murid-murid-Nya memerintahkan kita untuk sangat berhati-hati dan tidak menjamu orang asing, jangan sampai kita melakukan kesalahan dan digigit oleh orang yang tidak layak?

Paulus menasihati jemaat Ibrani: "Hendaklah kasih persaudaraan terus berlanjut." Janganlah menyombongkan diri bahwa ada saat ketika nasihat ini tidak diperlukan lagi; ketika kasih persaudaraan dapat berhenti. Ia melanjutkan: "Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat yang tidak dikenalnya." Bacalah **Matius 25:31** dan seterusnya. Bacalah, saudara-saudara, pada saat Anda mengambil Alkitab pada saat renungan keluarga pagi atau sore hari. Perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh mereka yang akan disambut ke dalam kerajaan itu dilakukan bagi Kristus di dalam pribadi umat-Nya yang menderita. Mereka yang telah melakukan perbuatan-perbuatan baik ini tidak melihat bahwa mereka telah melakukan apa pun untuk Kristus. Mereka telah melakukan tidak lebih dari kewajiban mereka terhadap umat manusia yang menderita. Mereka yang berada di sebelah kiri tidak dapat melihat bahwa mereka telah menyalahgunakan Kristus dengan mengabaikan kebutuhan umat-Nya. Tetapi mereka telah lalai untuk melakukan bagi Yesus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, dan karena kelalaian ini mereka akan pergi ke dalam hukuman kekal. Dan

Satu hal yang pasti dari pengabaian mereka dinyatakan dengan demikian: "Aku adalah orang asing, dan kamu tidak menerima Aku."

Hal-hal ini bukan hanya milik Battle Creek. Saya sedih dengan sikap mementingkan diri sendiri di antara orang-orang yang mengaku pemelihara Sabat di mana-mana. Kristus telah pergi untuk mempersiapkan rumah yang kekal bagi kita, dan akankah kita menolak Dia untuk tinggal di rumah-Nya hanya untuk beberapa hari saja, di dalam diri orang-orang kudus-Nya yang telah dibuang? Dia meninggalkan rumah-Nya dalam kemuliaan, keagungan dan kekuasaan-Nya yang tinggi, untuk menyelamatkan manusia yang terhilang. Dia menjadi miskin agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Dia tunduk pada penghinaan, agar manusia dapat ditinggikan, dan menyediakan rumah yang tidak ada bandingannya dalam hal keindahan, dan abadi seperti takhta Allah. Mereka yang akhirnya menang dan duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya akan mengikuti teladan Yesus, dan dengan pilihan yang rela dan bahagia akan berkorban bagi-Nya dalam diri

orang-orang kudus-Nya. Mereka yang tidak dapat melakukan hal ini karena pilihannya sendiri akan masuk ke dalam hukuman kekal.

* * * * *

Bab 115-Memasak yang Sehat

Selama tujuh bulan terakhir ini kami hanya berada di rumah sekitar empat minggu. Dalam perjalanan kami, kami telah duduk di banyak meja yang berbeda, dari Iowa hingga Maine. Beberapa orang yang kami kunjungi hidup dengan cahaya terbaik yang mereka miliki. Yang lainnya, yang memiliki kesempatan yang sama untuk belajar hidup sehat dan baik, hampir tidak pernah mengambil langkah pertama dalam reformasi. Mereka akan mengatakan kepada Anda bahwa mereka tidak tahu cara memasak dengan cara baru ini. Tetapi mereka tidak memiliki alasan dalam hal memasak ini; karena dalam karya ini, *How to Live*, terdapat banyak resep yang sangat baik, dan karya ini dapat dijangkau oleh semua orang. Saya tidak mengatakan bahwa sistem memasak yang diajarkan dalam buku itu sempurna. Saya mungkin akan segera melengkapi sebuah karya kecil yang lebih sesuai dengan pikiran saya dalam beberapa hal. Tetapi *How to Live* mengajarkan masakan hampir jauh lebih dulu dari apa yang akan sering ditemui oleh para pelancong, bahkan di antara beberapa Tujuh Hari

[681] Advent.

Banyak yang tidak merasa bahwa ini adalah kewajiban, sehingga mereka tidak mencoba menyiapkan makanan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, sehat, dan mudah, tanpa menggunakan lemak babi, mentega, atau daging. Keterampilan harus disatukan dengan kesederhanaan. Untuk melakukan hal ini, para wanita harus membaca, dan kemudian dengan sabar mengurangi apa yang mereka baca untuk dipraktekkan. Banyak yang menderita karena mereka tidak mau bersusah payah melakukan hal ini. Saya katakan kepada yang demikian: Inilah saatnya bagi Anda untuk membangkitkan energi Anda yang tidak aktif dan membaca. Belajarlah cara memasak dengan kesederhanaan, namun dengan cara yang dapat menghasilkan makanan yang paling enak dan menyehatkan.

Karena memasak hanya untuk menyenangkan selera, atau untuk memenuhi selera makan, maka tidak seorang pun boleh beranggapan bahwa pola makan yang tidak sehat itu benar. Banyak orang yang

lemah karena penyakit, dan membutuhkan makanan yang bergizi, berlimpah, dan dimasak dengan baik. Kita sering menemukan roti gandum yang berat, asam, dan hanya dipanggang sebagian. Ini karena kurangnya minat untuk belajar, dan kepedulian untuk melaksanakan tugas penting sebagai juru masak. Kadang-kadang kami menemukan kue permata, atau biskuit lembut, dikeringkan, tidak dipanggang, dan hal-hal lain setelah pesanan yang sama. Dan kemudian para juru masak akan mengatakan kepada Anda bahwa mereka dapat melakukannya dengan sangat baik dengan gaya memasak yang lama, tetapi, sejujurnya, keluarga mereka tidak menyukai roti graham; bahwa mereka akan kelaparan jika hidup dengan cara seperti itu.

Saya berkata pada diri saya sendiri: Saya tidak heran akan hal itu. Cara Anda menyiapkan makananlah yang membuatnya tidak enak. Menyantap makanan seperti itu pasti akan membuat seseorang mengalami dispepsia. Para juru masak yang malang ini, dan mereka yang harus memakan makanan mereka, dengan berat hati akan mengatakan kepada Anda bahwa reformasi kesehatan tidak sesuai dengan mereka. Perut tidak memiliki kekuatan untuk mengubah roti yang buruk, berat, dan asam menjadi baik; tetapi roti yang buruk ini akan mengubah perut yang sehat menjadi sakit. Mereka yang makan makanan seperti itu tahu bahwa mereka kehilangan kekuatan. Apakah tidak ada penyebabnya? Beberapa orang menyebut diri mereka pembaharu kesehatan, tetapi sebenarnya tidak. Mereka tidak tahu cara memasak. Mereka menyiapkan kue, kentang, dan roti gandum, tetapi bentuknya sama saja, hampir tidak ada variasi, dan sistemnya adalah tidak diperkuat. Mereka tampaknya berpikir bahwa waktu yang terbuang sia-sia yang dikhususkan [682] untuk mendapatkan pengalaman yang menyeluruh dalam mempersiapkan makanan yang sehat dan enak. Beberapa orang bertindak seolah-olah apa yang mereka makan telah hilang, dan apa pun yang dapat mereka masukkan ke dalam perut untuk mengisinya akan dilakukan dengan baik. makanan yang disiapkan dengan sangat teliti. Penting bagi kita untuk menikmati makanan yang kita makan. Jika kita tidak dapat melakukan hal ini, tetapi makan secara mekanis, kita gagal untuk mendapatkan nutrisi dan membangun tubuh kita seperti yang akan kita dapatkan jika kita dapat menikmati makanan yang kita masukkan ke dalam perut. Kita terdiri dari apa yang kita makan. Untuk menghasilkan kualitas darah yang baik, kita harus memiliki jenis makanan yang tepat, yang disiapkan dengan cara yang benar.

Merupakan kewajiban agama bagi mereka yang memasak untuk belajar bagaimana menyiapkan makanan yang sehat dengan berbagai cara, sehingga dapat dimakan dengan nikmat. Para ibu harus mengajari anak-anak mereka cara memasak. Cabang pendidikan apa dari pendidikan seorang wanita muda yang bisa begitu penting seperti ini? Makan berkaitan dengan kehidupan. Makanan yang sedikit, miskin, dan tidak dimasak dengan baik akan terus menerus merusak darah dengan melemahkan organ-organ pembuat darah. Sangatlah penting bahwa seni memasak dianggap sebagai salah satu cabang pendidikan yang paling penting. Hanya ada sedikit juru masak yang baik. Para wanita muda menganggap bahwa menjadi seorang juru

masak adalah pekerjaan yang merendahkan martabat. Padahal tidak demikian. Mereka tidak melihat subjek dari sudut pandang yang benar. Pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan makanan secara sehat, terutama roti, bukanlah ilmu yang berarti.

Di banyak keluarga kita menemukan penderita dispepsia, dan sering kali penyebabnya adalah roti yang tidak enak. Nyonya rumah memutuskan bahwa roti itu tidak boleh dibuang, dan mereka memakannya. Apakah ini cara membuang roti yang buruk? Apakah Anda akan memasukkannya ke dalam perut untuk diubah menjadi darah?

Apakah perut memiliki kekuatan untuk membuat roti asam menjadi manis? roti yang berat menjadi ringan? roti yang berjamur menjadi segar?

Para ibu mengabaikan cabang ini dalam pendidikan anak perempuan mereka.

Mereka memikul beban perawatan dan kerja keras, dan cepat lelah, sementara [683] anak perempuan dibebaskan, untuk berkunjung, merenda, atau belajar untuk kesenangannya sendiri.

Ini adalah cinta yang keliru, kebaikan yang keliru. Sang ibu melakukan cedera pada anaknya, yang sering kali berlangsung seumur hidupnya. Pada usia yang seharusnya mampu menanggung sebagian beban hidup, dia tidak memenuhi syarat untuk melakukannya. Hal tersebut tidak akan mengurus dan membebani. Mereka pergi dengan beban ringan, membebaskan diri dari tanggung jawab, sementara sang ibu tertekan di bawah beban perawatannya, seperti gerobak di bawah berkas-berkas. Anak perempuan tidak bermaksud tidak baik; tetapi dia kurang peduli dan lalai, atau dia akan melihat raut lelah dan menandai ekspresi kesakitan di wajah ibunya, dan akan berusaha melakukan bagiannya untuk memikul bagian yang lebih berat dari beban dan meringankan ibu, yang harus memiliki kebebasan dari perawatan atau dibawa ke tempat tidur penderitaan dan, bisa jadi, kematian.

Mengapa para ibu begitu buta dan lalai dalam pendidikan anak perempuan mereka? Saya merasa sedih, ketika saya mengunjungi berbagai keluarga, melihat sang ibu memikul beban yang berat, sementara anak perempuannya, yang menunjukkan semangat dan memiliki tingkat kesehatan yang baik dan kuat, tidak merasakan kepedulian dan beban. Ketika ada pertemuan besar, dan keluarga-keluarga dibebani dengan kehadiran tamu, aku telah melihat sang ibu menanggung beban, dengan segala sesuatu yang dipikulnya, sementara anak-anak perempuannya duduk mengobrol dengan teman-teman muda, melakukan kunjungan sosial. Hal-hal ini tampak begitu salah bagi saya sehingga saya hampir tidak bisa menahan diri untuk tidak berbicara kepada para pemuda yang tidak peduli dan menyuruh mereka pergi bekerja. Lepaskan ibu Anda yang lelah. Bimbinglah dia ke tempat duduk di ruang tamu dan doronglah dia untuk beristirahat dan menikmati pergaulan dengan teman-temannya.

Namun, anak perempuan bukanlah pihak yang harus disalahkan sepenuhnya dalam masalah ini. Sang ibu lah yang bersalah. Dia tidak

sabar mengajari anak-anak perempuannya cara memasak. Dia tahu bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan di bidang memasak, dan karena itu merasa tidak terbebas dari pekerjaan itu. Dia harus mengurus segala sesuatu yang membutuhkan perawatan, pemikiran, dan perhatian. Para perempuan muda harus diajari memasak secara menyeluruh. Apa pun yang menjadi tugas mereka

[684] keadaan dalam kehidupan, inilah pengetahuan yang dapat digunakan secara praktis. Ini adalah cabang pendidikan yang memiliki pengaruh paling langsung terhadap kehidupan manusia, terutama kehidupan orang-orang yang paling disayangi. Banyak

Seorang istri dan ibu yang tidak memiliki pendidikan yang tepat dan kurang terampil dalam hal memasak, setiap hari menyajikan makanan yang tidak siap saji kepada keluarganya, yang secara perlahan-lahan dan pasti akan merusak organ-organ pencernaan, membuat kualitas darah yang buruk, dan sering kali menimbulkan serangan penyakit radang yang akut dan menyebabkan kematian dini. Banyak orang yang meninggal karena makan roti yang berat dan asam. Sebuah contoh terkait dengan saya tentang seorang gadis yang dipekerjakan yang membuat sejumlah roti asam dan berat. Untuk membuangnya dan menyembunyikan masalah ini, dia melemparkannya ke beberapa babi yang sangat besar. Keesokan paginya, pemilik rumah menemukan babi-babinya mati, dan setelah memeriksa palung, ia menemukan potongan-potongan roti yang berat ini. Dia pun bertanya, dan gadis itu mengakui perbuatannya. Dia tidak memikirkan dampak dari roti tersebut terhadap babi-babi itu. Jika roti yang berat dan asam dapat membunuh babi, yang dapat memangsa ular berbisa dan hampir semua binatang yang menjijikkan, apa pengaruhnya terhadap organ tubuh yang lembut, yaitu perut manusia?

Merupakan kewajiban agama bagi setiap gadis dan wanita Kristen untuk belajar membuat roti yang baik, manis, dan ringan dari tepung gandum yang tidak beragi. Para ibu harus membawa anak-anak perempuan mereka ke dapur ketika mereka masih sangat muda dan mengajari mereka seni memasak. Seorang ibu tidak dapat mengharapkan anak perempuannya untuk memahami misteri tata graha tanpa pendidikan. Dia harus menginstruksikan mereka dengan sabar, penuh kasih sayang, dan membuat pekerjaan itu menyenangkan semampunya dengan wajahnya yang ceria dan kata-kata persetujuan yang membesarkan hati. Jika mereka gagal sekali, dua kali, atau tiga kali, janganlah mencela. Keputusan sudah bekerja dan menggoda mereka untuk berkata: "Tidak ada gunanya, saya tidak bisa melakukannya." Ini bukan waktunya untuk mengecam. Kemauan menjadi melemah. Ia membutuhkan dorongan semangat.

kata-kata yang menua, ceria, dan penuh harapan, seperti: "Jangan pedulikan kesalahan yang telah Anda

buat[

685]. Anda hanyalah seorang pembelajar dan pasti akan melakukan kesalahan.

Cobalah

lagi. Fokuskan pikiran Anda pada apa yang Anda lakukan. Berhati-hatilah, dan Anda pasti akan berhasil."

Banyak ibu yang tidak menyadari pentingnya cabang ilmu ini, dan daripada bersusah payah mengajar anak-anak mereka dan menanggung kegagalan dan kesalahan mereka saat belajar, mereka lebih suka melakukan semuanya sendiri. Dan ketika anak perempuan mereka mengalami kegagalan dalam usaha mereka, mereka mengusirnya: "Tidak ada gunanya, kamu tidak bisa melakukan ini atau itu. Kamu lebih banyak membingungkan dan menyusahkan saya daripada membantu saya."

Dengan demikian, upaya pertama para pelajar akan ditolak, dan kegagalan pertama begitu mendinginkan minat dan semangat mereka untuk belajar sehingga mereka takut mencoba lagi, dan akan mengusulkan untuk menjahit, merajut, membersihkan rumah-apa pun kecuali memasak. Di sini sang ibu sangat bersalah. Seharusnya ia dengan sabar menginstruksikan mereka agar dengan latihan mereka dapat memperoleh pengalaman yang akan menghilangkan kecanggungan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang tidak terampil dari para pekerja yang tidak berpengalaman. Di sini saya akan menambahkan kutipan-kutipan dari buku *Testimonies for the church jilid 1, No. 10, halaman 392*, yang diterbitkan pada tahun 1864:

"Anak-anak yang selalu dibelai dan ditunggu, selalu mengharapkan hal itu; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka tidak berdaya, bersandar pada orang lain untuk mendapatkan bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan mengalah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering kali bersungut-sungut dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.

"Orang tua yang keliru mengajarkan anak-anak mereka pelajaran yang akan menghancurkan mereka, dan juga menanam duri di kaki mereka sendiri.

Mereka berpikir bahwa dengan memuaskan keinginan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri, mereka dapat memperoleh cinta mereka. Sungguh suatu kesalahan! Anak-anak yang dimanjakan seperti itu akan tumbuh tanpa kendali dalam keinginan mereka, pantang menyerah dalam watak mereka, egois, menuntut, dan sombong, kutukan bagi diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Untuk sebagian besar, orang tua memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak ini. Instruksi yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka sepanjang hidup. Orang tua menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan

atau kesengsaraan.

"Anak-anak harus diajari sejak dini untuk menjadi berguna, menolong diri sendiri, dan menolong orang lain. Banyak anak perempuan di usia ini, tanpa penyesalan hati nurani, dapat melihat ibu mereka bekerja keras, memasak, mencuci, atau menyetrika, sementara mereka duduk di ruang tamu dan membaca cerita, merajut, merenda, atau menyulam. Hati mereka tidak berperasaan seperti batu. Namun, dari manakah kesalahan ini berasal? Siapakah yang biasanya paling disalahkan dalam hal ini? Orang tua yang malang dan tertipu. Mereka mengabaikan kebaikan masa depan anak-anak mereka, dan dalam kesukaan mereka yang keliru, membiarkan mereka

duduk bermalas-malasan, atau melakukan hal-hal yang tidak terlalu penting, yang tidak memerlukan latihan pikiran atau otot, dan kemudian memaklumi putri-putri mereka yang malas karena mereka lemah. Apa yang membuat mereka lemah? Dalam banyak kasus, hal itu adalah cara yang salah dari para orang tua. Olahraga yang cukup di sekitar rumah akan meningkatkan pikiran dan tubuh. Tetapi anak-anak dirampas dari hal ini melalui gagasan-gagasan yang salah, hingga mereka tidak mau bekerja. Hal ini tidak menyenangkan dan tidak sesuai dengan gagasan mereka tentang kesopanan. Mencuci piring, menyetrika, atau berdiri di atas bak cuci dianggap tidak sopan dan bahkan kasar. Ini adalah instruksi modis yang diberikan kepada anak-anak di zaman yang tidak menguntungkan ini.

"Umat Allah harus diatur oleh prinsip-prinsip yang lebih tinggi daripada orang dunia, yang berusaha mengukur semua tindakan mereka menurut

untuk fashion. Orang tua yang takut akan Tuhan harus melatih anak-anak mereka untuk kehidupan

[yang bermanfaat.... Persiapkanlah mereka untuk memikul beban ketika masih muda. Jika anak-anak Anda tidak terbiasa bekerja, mereka akan segera menjadi

lelah. Mereka akan mengeluh sakit pinggang, sakit di bahu, dan anggota tubuh yang lelah; dan Anda akan berada dalam bahaya, karena simpati, melakukan pekerjaan itu sendiri, daripada membiarkan mereka sedikit menderita. Biarlah beban yang dibebankan kepada anak-anak pada awalnya sangat ringan, dan kemudian tingkatkan sedikit demi sedikit setiap hari, sampai mereka dapat melakukan pekerjaan yang layak tanpa menjadi terlalu lelah. Ketidakaktifan adalah penyebab terbesar dari sakit pinggang dan bahu di antara anak-anak....

"Para ibu harus membawa anak perempuan mereka ke dapur dan dengan sabar mendidik mereka. Konstitusi mereka akan lebih baik untuk persalinan seperti itu, otot-otot mereka akan mendapatkan nada dan kekuatan, dan meditasi mereka akan lebih sehat dan meningkat pada akhir hari. Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras. Tidur, pemulih yang manis dari alam, menyegarkan tubuh yang lelah, dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas di hari berikutnya. Janganlah mengajarkan kepada anak-anak Anda bahwa tidak masalah apakah mereka melahirkan atau tidak.

Ajarkan kepada mereka bahwa bantuan mereka dibutuhkan, bahwa waktu mereka sangat berharga, dan bahwa Anda bergantung pada tenaga mereka."

* * * * *

Bab 116-Buku dan Traktat

Sirkulasi dan distribusi publikasi kami yang tepat adalah salah satu cabang terpenting dari pekerjaan ini. Tetapi tidak banyak yang dapat dilakukan tanpa ini. Dan para pendeta kita dapat berbuat lebih banyak dalam pekerjaan ini daripada golongan orang lain. Memang benar bahwa beberapa tahun yang lalu banyak pengkhotbah kita yang membawa masalah penjualan buku-buku terlalu jauh. Beberapa di antara mereka menambahkan ke dalam persediaan yang mereka pegang untuk dijual, bukan saja buku-buku yang tidak begitu bernilai, tetapi juga barang-barang dagangan yang tidak begitu berharga.

[688] Tetapi beberapa pendeta kita sekarang mengambil pandangan yang ekstrim terhadap apa yang saya katakan dalam *Kesaksian* No. 11 mengenai penjualan terbitan-terbitan kita. Seorang di negara bagian New York, yang beban pekerjaannya tidak terlalu berat, yang telah bertindak sebagai agen, yang memiliki bermacam-macam terbitan, memutuskan untuk tidak menjual lagi, dan menulis surat kepada kantor, menyatakan bahwa terbitan-terbitan itu tunduk pada pesanan mereka. Ini adalah salah. Di sini saya akan memberikan sebuah kutipan dari buku *Testimonies for the church* jilid 1, No. 11, halaman 472:

"Beban untuk menjual publikasi kita seharusnya tidak berada di pundak para pelayan Tuhan yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Waktu dan tenaga mereka harus disimpan sebagai cadangan, sehingga usaha mereka dapat dilakukan secara menyeluruh dalam serangkaian pertemuan. Waktu dan tenaga mereka tidak boleh digunakan untuk menjual buku-buku kita, padahal buku-buku itu dapat dengan baik dibawakan kepada umum oleh mereka yang tidak mempunyai beban untuk memberitakan firman. Dalam memasuki ladang-ladang baru, mungkin perlu bagi pendeta untuk membawa buku-buku terbitan untuk ditawarkan kepada orang-orang, dan mungkin perlu juga dalam beberapa keadaan lain untuk menjual buku-buku dan melakukan bisnis untuk kantor penerbitan. Tetapi pekerjaan seperti itu harus dihindari bila hal itu dapat dilakukan oleh orang lain."

Bagian pertama dari kutipan ini dikualifikasikan oleh bagian terakhir. Agar lebih jelas, pandangan saya mengenai hal ini adalah, bahwa para pendeta seperti Penatua Andrews, Waggoner, White, dan Loughborough, yang memiliki pengawasan atas pekerjaan ini, dan oleh karena itu memiliki perhatian, beban, dan kerja ekstra, seharusnya tidak menambah beban mereka dengan penjualan publikasi kita, terutama pada pertemuan-pertemuan kemah dan pada General Conference.

Pandangan ini diberikan untuk mengoreksi mereka yang pada pertemuan-pertemuan seperti itu sejauh ini turun dari martabat pekerjaan mereka dengan menyebarkan barang dagangan di hadapan orang banyak yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.

Para pendeta kita yang menikmati kondisi kesehatan yang nyaman dapat, dengan kepatutan tertinggi, terlibat dalam penjualan publikasi-publikasi penting kita pada waktu yang tepat. Terutama penjualan dan peredaran karya-karya tersebut

seperti yang baru-baru ini didesak atas perhatian rakyat kita, mengklaim [689] upaya yang kuat untuk mereka saat ini. Dalam empat minggu, dalam perjalanan kami di kabupaten Gratiot, Saginaw, dan Tuscola, suami saya menjual, dan memberikan

kepada orang miskin, senilai empat ratus dolar. Pertama-tama ia menjelaskan pentingnya buku-buku itu di hadapan orang-orang, lalu mereka siap mengambilnya secepat ia, dengan beberapa orang yang membantunya, dapat menunggunya.

Mengapa saudara-saudara kita tidak mengirimkan janji-janji mereka untuk dana buku dan traktat dengan lebih bebas? Dan mengapa para pendeta kita tidak melakukan pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh? Jemaat kita harus melihat bahwa pekerjaan ini adalah yang dibutuhkan untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Inilah kesempatan untuk menginvestasikan sarana sesuai dengan rencana kebebasan yang diberkati. Kadang-kadang kita dapat membaca orang hampir sama jelasnya dengan membaca buku. Ada di antara kita yang memberikan seratus sampai seribu dolar atau lebih kepada Lembaga Kesehatan, ada juga yang hanya memberikan lima sampai dua puluh lima dolar dalam usaha besar penerbitan buku-buku, pamflet-pamflet dan traktat-traktat, yang mengetengahkan kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan kehidupan kekal. Yang satu seharusnya menjadi investasi yang menghasilkan. Yang lainnya, seperti yang dapat kita nilai dari kecilnya jumlah yang dijanjikan, seharusnya merupakan kerugian besar.

Kami tidak akan berdiam diri dalam hal ini. Orang-orang kami akan melakukan pekerjaan itu. Sarana-sarana akan datang. Dan kami akan mengatakan kepada mereka yang miskin dan menginginkan buku: Kirimkanlah pesanan Anda, dengan pernyataan tentang kondisi Anda dalam hal harta benda di dunia ini. Kami akan mengirimkan satu paket buku yang terdiri dari empat jilid buku *Karunia Rohani*, *Cara Hidup*, *Himbauan untuk Kaum Muda*, *Himbauan untuk Kaum Ibu*,

Bacaan Hari Sabat, dan dua buah bagan besar, dengan *Kunci Penjelasan*. Jika Anda memiliki sebagian dari buku-buku tersebut, sebutkanlah apa yang Anda miliki, dan kami akan mengirimkan buku-buku lain sebagai gantinya, atau kirimkanlah buku-buku yang tidak Anda miliki. Kirimkan lima puluh sen untuk membayar ongkos kirim, dan kami akan mengirimkan paket seharga lima dolar dan menagih dana sebesar empat dolar. [Lihat Lampiran.]

Dalam masalah buku amal ini, semua harus bertindak berdasarkan rencana besar kebebasan, seperti yang dilakukan dalam penerbitan dan penjualan Alkitab dan traktat-traktat Amerika. Dalam banyak hal, perjalanan ini

masyarakat raksasa ini layak untuk ditiru. Kebebasan terlihat dalam wasiat dan sumbangan, dan itu dilakukan dalam penjualan dan sumbangan Alkitab dan traktat. Masehi Advent Hari Ketujuh seharusnya berada jauh di depan dalam hal buku seperti halnya dalam hal-hal lain. Kiranya Allah menolong kita. Traktat-traktat kita harus ditawarkan seratus eksemplar sesuai dengan harganya, dengan menyisakan sedikit keuntungan untuk biaya pengepakan, atau pembungkusan surat, dan pengantarannya. Dan para pendeta dan orang-orang harus terlibat dalam peredaran buku-buku, pamflet-pamflet, dan traktat-traktat, seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Berjuallah di mana orang-orang mampu dan mau membeli, dan di mana mereka tidak mampu, berikanlah buku-buku itu kepada mereka.

* * * * *

Bab 117-Semboyan Orang Kristen

Saudara B yang terhormat

Saya diperlihatkan bahwa Anda lebih banyak bergerak berdasarkan perasaan daripada prinsip yang teguh. Engkau tidak memiliki pengalaman yang mendalam dan menyeluruh dalam perkara-perkara Tuhan. Engkau harus sepenuhnya bertobat kepada kebenaran. Ketika hati manusia sepenuhnya bertobat, semua yang dimilikinya dikuduskan bagi Tuhan. Pengudusan ini belum Anda alami. Engkau mengasihi kebenaran dalam perkataan, tetapi tidak menyatakan kasih itu dalam perbuatan dan buah-buahmu. Tindakan-tindakan Anda, perbuatan-perbuatan Anda, adalah bukti dari ketulusan kasih Anda, atau ketidakpedulian Anda terhadap Allah, tujuan-Nya, dan sesama Anda.

Bagaimana Kristus menyatakan kasih-Nya kepada manusia yang malang? Dengan mengorbankan kemuliaan-Nya sendiri, kekayaan-Nya sendiri, dan bahkan nyawa-Nya yang paling berharga. Kristus rela menjalani kehidupan yang penuh dengan penghinaan dan penderitaan. Ia tunduk pada ejekan kejam dari orang banyak yang marah dan membunuh, dan pada kematian yang paling menyakitkan di kayu salib. Kata Kristus: "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." Kami

memberikan bukti bahwa kita adalah sahabat-sahabat Kristus ketika kita menunjukkan ketaatan yang tersirat kepada kehendak-Nya. Bukanlah bukti jika kita hanya berkata dan tidak melakukannya, tetapi dengan melakukannya, dengan menaati, itulah buktinya. Siapakah yang menaati perintah untuk saling mengasihi seperti Kristus telah mengasihi mereka? Saudara B, Anda harus memiliki kasih yang lebih teguh, lebih dalam, dan lebih tidak mementingkan diri sendiri daripada yang pernah Anda miliki, jika Anda menaati perintah Kristus.

Engkau tidak memiliki kebajikan. Engkau bekerja keras untuk menyelamatkan dirimu sendiri dari kepedulian, kesusahan, atau pengeluaran untuk tujuan Allah. Anda telah menginvestasikan tetapi hanya sedikit untuk tujuan ini. Usaha yang paling dihargai manusia akan terlihat dari investasinya. Jika ia menempatkan penilaian yang lebih tinggi pada hal-hal yang kekal daripada hal-hal yang fana, ia akan menunjukkan hal ini melalui pekerjaannya; ia akan menginvestasikan paling banyak, dan mengusahakan paling banyak, pada apa yang paling ia hargai dan yang pada akhirnya memberikan keuntungan paling besar baginya.

Orang-orang yang mengakui kebenaran akan terlibat dalam usaha-usaha duniawi, dan banyak berinvestasi, dan menanggung risiko yang besar. Jika mereka kehilangan hampir semua yang mereka miliki,

mereka sangat dirugikan, karena mereka merasakan ketidaknyamanan dari kerugian yang telah mereka derita; namun mereka tidak merasa bahwa tindakan mereka yang tidak bijaksana telah merampas sarana bagi pekerjaan Tuhan, dan bahwa sebagai penatalayan-Nya mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas pemborosan uang Tuhan ini. Seandainya mereka diminta untuk mengusahakan sesuatu bagi jalan Tuhan, untuk menginvestasikan seperempat dari apa yang telah mereka habiskan untuk hal-hal duniawi, mereka akan merasa bahwa surga terlalu mahal.

Hal-hal yang kekal tidak dihargai. Anda bukan orang kaya, namun hati Anda mungkin sama seperti hati orang kaya yang menaruh perhatian pada apa yang Anda miliki, dan Anda mungkin berpegang teguh pada hal tersebut sama seperti seorang jutawan pada hartanya. Kecil, sangat kecil, akan menjadi keuntungan yang Anda peroleh dari investasi Anda di perusahaan-perusahaan duniawi; sementara, di sisi lain, jika Anda berinvestasi di

[692] tujuan Allah, jadikanlah tujuan itu sebagai bagian dari diri Anda, dan cintailah dia seperti Anda mencintai diri Anda sendiri, dan bersedia berkorban demi kemajuannya, tunjukkanlah keyakinan dan keimanan Anda pada kemenangannya yang hakiki, maka Anda akan menuai hasil yang berharga, jika tidak dalam kehidupan ini, dalam kehidupan yang lebih baik daripada kehidupan ini. Anda akan menuai pahala kekal yang nilainya jauh lebih tinggi daripada keuntungan duniawi yang biasa, seperti halnya yang abadi lebih tinggi daripada yang fana.

Saudara B, Anda tampaknya ingin sekali mengetahui apa yang telah dikatakan sehubungan dengan posisi Anda di gereja dan apa yang ada dalam pikiran kami sehubungan dengan hal itu. Hal inilah yang telah saya tulis. Aku khawatir kepadamu karena apa yang telah ditunjukkan kepadaku tentang keanehanmu. Engkau bergerak karena dorongan hati. Engkau akan berdoa jika engkau ingin, dan berbicara jika engkau ingin. Engkau akan pergi ke pertemuan jika memang harus pergi, atau tinggal di rumah jika tidak. Engkau sangat tidak memiliki semangat pengorbanan diri. Engkau telah mempertimbangkan keinginan dan kemudahanmu sendiri, dan menyenangkan dirimu sendiri, alih-alih merasa bahwa engkau harus menyenangkan Tuhan. Tugas, tugas! di posmu setiap saat. Sudahkah Anda mendaftar sebagai prajurit salib Kristus? Jika ya, perasaan Anda tidak dapat membebaskan Anda dari tugas. Anda harus bersedia untuk menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit yang baik. Pergilah tanpa kemah, menanggung cela; karena demikianlah yang dilakukan

oleh Kapten keselamatanmu. Kualifikasi seorang uskup, penatua atau diaken, adalah "tak bercela sebagai pelayan Allah, tidak mementingkan diri sendiri, tidak lekas marah, tidak pemabuk, tidak pemaarah, tidak pemfitnah, tetapi penyayang akan kemurahan, pengasih akan orang-orang yang baik, bijaksana, adil, kudus, menguasai diri, berpegang teguh pada firman yang diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati dan meyakinkan orang-orang yang tidak mengenal Allah." Paulus menyebutkan karunia-karunia berharga yang diinginkan, dan menasihati saudara-saudara, "Barangsiapa memberi, hendaklah ia melakukannya dengan rendah hati, dan barangsiapa memerintah, hendaklah ia memerintah dengan bijaksana,

dengan ketekunan; dia yang menunjukkan belas kasihan, dengan keceriaan. Hendaklah kasih itu tanpa tedeng aling-aling. Bencilah apa yang jahat, cintailah apa yang baik. Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; saling mengutamakan satu sama lain; janganlah malas-malasan dalam usaha; bersungguh-sungguh

dalam roh; melayani Tuhan; bersukacita dalam pengharapan; *bersabar dalam kesengsaraan*; [693] terus menerus dalam doa; membagikan untuk kebutuhan orang-orang *kudus*;

yang diberikan kepada keramahtamahan." "Nasihatilah orang-orang yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak menentu, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita dengan berlimpah-limpah segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikannya, siap sedia memberitakannya, dan supaya mereka dapat mengumpulkan bekal untuk waktu yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal." Inilah investasi yang bijaksana dan sangat aman; perbuatan baik di sini ditentukan dan direkomendasikan untuk latihan kita, untuk latihan Anda. Inilah keuntungan yang sangat berharga. Tidak akan ada bahaya kegagalan di sini. Sebuah harta dapat diamankan di surga, sebuah akumulasi konstan yang akan memberikan kepada investor sebuah hak untuk hidup yang kekal. Dan ketika kehidupannya di dunia ini akan berakhir, dan masa percobaan berakhir, ia dapat berpegang pada kehidupan kekal.

Saudara B, engkau bukanlah seorang pencinta keramahtamahan, engkau menghindari beban. Engkau merasa bahwa memberi makan orang-orang kudus dan memperhatikan kebutuhan mereka adalah tugasmu, dan semua yang engkau lakukan ke arah ini adalah sia-sia. Bacalah tulisan suci di atas, dan semoga Tuhan memberi Anda pemahaman dan kebijaksanaan, adalah doa saya yang sungguh-sungguh. Sebagai sebuah keluarga, Anda perlu memupuk kebebasan dan tidak terlalu mementingkan diri sendiri. Senang mengundang umat Allah ke rumah Anda, dan, jika ada kesempatan, berbagilah dengan mereka dengan riang, dengan sukacita, apa yang telah Tuhan jadikan sebagai penatalayan Anda. Janganlah memberikan bantuan-bantuan kecil ini dengan enggan. Sebagaimana engkau melakukan hal-hal ini kepada murid-murid Kristus, engkau melakukannya kepada-Nya; demikian pula,

sebagaimana engkau mendendam keramahanmu kepada orang-orang kudus Allah, engkau juga mendendam kepada Yesus.

Reformasi kesehatan sangat penting bagi Anda berdua. Saudari B telah mundur dalam pekerjaan yang baik ini dan telah mengalami penentangan yang muncul ketika dia tidak tahu apa yang dia lawan. Ia telah menentang nasihat Allah terhadap jiwanya sendiri. Nafsu makan yang tidak bertarak telah membawa kelemahan dan penyakit, melemahkan kekuatan moral, dan membuatnya tidak layak untuk menerima penghargaan.

mengagungkan kebenaran sakral, nilai pendamaian, yang sangat penting

[694]

untuk keselamatan. Suster B mencintai dunia ini. Ia tidak memisahkan diri, dalam kasih sayangnya, dari dunia, dan menyerahkan dirinya tanpa syarat kepada Allah, sebagai

Dia membutuhkan. Dia tidak akan menerima pengorbanan yang setengah-setengah. *Semuanya, semuanya, semuanya*, adalah milik Allah,

dan kita dituntut untuk memberikan pelayanan yang sempurna. Paulus berkata: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Betapa beruntungnya kita diizinkan untuk membuktikan sendiri, secara eksperimental, pikiran Tuhan dan kehendak-Nya kepada kita. Pujilah nama-Nya yang terkasih atas karunia yang berharga ini! Saya telah diperlihatkan bahwa genggamannya Saudari B harus dipatahkan dari dunia ini sebelum ia dapat memiliki pegangan yang benar dan aman dari dunia yang lebih baik.

Saudara B, engkau harus bergerak dengan hati-hati dan tetaplah rendah hati, sabar, lemah lembut dan rendah hati. Roh yang lemah lembut dan tenang sangat berharga di mata Allah. Engkau harus menghargai apa yang Tuhan anggap berharga. Suatu pekerjaan harus diselesaikan bagi Anda berdua sebelum Anda dapat memenuhi ukuran Allah. Bekerjalah selagi hari masih terang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Berdirilah di dalam terang yang terang, maka Anda dapat membiarkan terang Anda bersinar sehingga orang lain yang melihat perbuatan baik Anda akan dituntun untuk memuliakan Bapa surgawi Anda.

Greenville, Michigan,

23 Januari 1868.

* * * * *

Bab 118-Simpati di Rumah

Saudara dan Saudari C. yang terhormat

Kasus-kasusmu telah dibawa ke hadapan saya dalam penglihatan. Ketika saya melihat kehidupanmu, itu tampak sebagai kesalahan yang mengerikan. Saudara C, Anda memiliki bukan temperamen yang bahagia. Dan karena tidak bahagia, Anda gagal membuat orang lain bahagia. Anda belum mengembangkan kasih sayang, kelembutan, dan cinta. Istri Anda telah menderita sepanjang kehidupannya untuk mendapatkan simpati. Kehidupan pernikahan Anda sangat mirip dengan padang pasir-tetapi hanya sedikit titik hijau yang dapat dilihat kembali dengan penuh rasa syukur. Seharusnya tidak perlu demikian.

Kasih tidak akan ada tanpa mengungkapkan dirinya dalam tindakan-tindakan lahiriah, seperti halnya api yang tidak akan bisa hidup tanpa bahan bakar. Engkau, Saudara C, telah merasa bahwa adalah di bawah martabatmu untuk menunjukkan kelembutan melalui tindakan yang baik, dan untuk mencari kesempatan untuk menunjukkan kasih sayang kepada istrimu dengan kata-kata yang lembut dan sikap yang baik. Perasaanmu mudah berubah-ubah, dan sangat terpengaruh oleh keadaan di sekitarmu. Anda tidak merasa bahwa itu salah, tidak berkenan di hadapan Allah, untuk membiarkan pikiran anda sepenuhnya asyik dengan dunia, dan kemudian membawa kebingungan duniawi anda ke dalam keluarga anda, dengan demikian membiarkan musuh masuk ke dalam rumah anda. Dengan demikian, sangat mudah bagi Anda untuk membuka pintu, tetapi Anda akan mendapati bahwa tidak mudah untuk menutupnya; akan sangat sulit untuk mengusir musuh ketika Anda telah membawanya masuk. Tinggalkanlah urusan bisnis Anda dan kebingungan serta gangguan ketika Anda meninggalkan bisnis Anda. Datanglah ke keluarga Anda dengan wajah ceria, dengan simpati, kelembutan, dan cinta. Hal ini akan lebih baik daripada mengeluarkan uang untuk membeli obat atau dokter untuk istri Anda. Ini akan menyehatkan tubuh dan menguatkan jiwa. Kehidupan kalian telah sangat menyedihkan. Kalian berdua telah berperan dalam membuatnya demikian. Allah tidak senang dengan kesengsaraan kalian; kalian telah menimpakan kesengsaraan itu

kepada diri kalian sendiri karena kurangnya pengendalian diri.

Anda membiarkan perasaan Anda mempengaruhi. Engkau pikir itu di bawah martabatmu, Saudara C, untuk menunjukkan kasih, untuk berbicara dengan ramah dan penuh kasih sayang. Semua kata-kata yang lembut ini, engkau pikir, menunjukkan kelembutan dan kelemahan, dan tidak perlu. Tetapi sebagai gantinya muncullah kata-kata yang penuh kegelisahan, kata-kata perselisihan,

perselisihan, dan celaan. Apakah kamu menganggap semua itu sebagai hal yang jantan dan mulia? sebagai [696] sebagai pameran kebajikan yang lebih keras dari jenis kelaminmu? Bagaimanapun kamu menganggapnya, Allah memandangnya dengan ketidaksenangan dan menandainya di dalam kitabNya. Para malaikat melarikan diri dari tempat tinggal di mana kata-kata perselisihan dipertukarkan, di mana rasa syukur hampir tidak dikenal di hati, dan kecaman meluncur seperti bola hitam ke bibir, menodai pakaian, menajiskan karakter Kristen.

Ketika Anda menikahi istri Anda, dia mencintai Anda. Dia sangat sensitif, namun dengan kesabaran dari pihak Anda, dan ketabahan dari pihak istri Anda, kesehatannya tidak perlu seperti ini. Tetapi sikap dingin Anda yang keras membuat Anda seperti gunung es, membekukan saluran cinta dan kasih sayang. Kecaman dan pencarian kesalahan Anda seperti hujan es yang merusak tanaman yang sensitif. Hal itu telah mendinginkan dan hampir menghancurkan kehidupan tanaman tersebut. Kecintaan Anda pada dunia telah menggerogoti sifat-sifat baik dari karakter Anda. Istri Anda memiliki sifat yang berbeda dan lebih murah hati. Tetapi ketika dia, bahkan dalam hal-hal kecil, menggunakan naluri kemurahan hatinya, Anda telah merasakan kekurangan dalam perasaan Anda dan telah mengecamnya. Anda memanjakan roh yang dekat dan dendam. Anda membuat istri Anda merasa bahwa dia adalah pajak, beban, dan bahwa dia tidak memiliki hak untuk menggunakan kemurahan hatinya atas biaya Anda. Semua hal ini bersifat mengecilkan hati sehingga ia merasa putus asa dan tidak berdaya, dan tidak memiliki stamina untuk melawannya, tetapi tunduk pada kekuatan ledakan itu. Penyakitnya adalah nyeri pada saraf. Seandainya kehidupan pernikahannya menyenangkan, dia akan memiliki tingkat kesehatan yang baik. Tetapi sepanjang kehidupan pernikahan anda, setan telah menjadi tamu dalam keluarga anda untuk bersukacita di atas penderitaan anda.

Harapan yang mengecewakan telah membuat kalian berdua benar-benar celaka. Kalian tidak akan mendapatkan upah atas penderitaan kalian, karena kalian sendirilah yang menyebabkannya. Kata-katamu sendiri telah menjadi racun yang mematikan bagi saraf dan otak, bagi tulang dan otot. Engkau menuai apa yang engkau tabur. Kamu tidak menghargai perasaan dan penderitaan satu sama lain. Tuhan tidak senang dengan roh yang keras, tidak berperasaan, dan mencintai dunia yang engkau miliki.

Saudara C, cinta uang adalah akar segala kejahatan. Engkau telah

mencintai [697] uang, mencintai dunia; Anda telah memandang penyakit istri Anda sebagai pajak yang berat, yang mengerikan, tanpa menyadari bahwa itu adalah kesalahan Anda yang menyebabkan dia sakit. Engkau tidak memiliki unsur-unsur dari seorang semangat. Anda berkutat dengan masalah Anda; bayangan kekurangan dan kemiskinan yang jauh di depan mata menatap wajah Anda; Anda merasa menderita, tertekan, tersiksa; otak Anda seakan-akan terbakar, semangat Anda tertekan. Anda tidak menghargai

kasih kepada Allah dan rasa syukur dari hati untuk semua berkat yang telah dianugerahkan oleh Bapa surgawi yang baik hati kepada Anda. Anda hanya melihat ketidaknyamanan hidup. Kegilaan duniawi menutup Anda seperti awan tebal kegelapan yang pekat. Setan bersukacita atas Anda karena Anda akan mengalami kesengsaraan ketika kedamaian dan kebahagiaan ada di tangan Anda.

Engkau mendengarkan sebuah khotbah; kebenaran mempengaruhi dirimu, dan kekuatan yang lebih mulia dari pikiranmu bangkit untuk mengendalikan tindakan-tindakanmu. Engkau melihat betapa sedikitnya yang telah engkau korbakan untuk Tuhan, betapa dekatnya dirimu dengan Tuhan, dan engkau diombang-ambingkan ke kanan oleh pengaruh kebenaran; tetapi ketika engkau keluar dari pengaruh yang suci, menyucikan, dan menyejukkan ini, engkau tidak memilikinya di dalam hatimu, dan engkau segera jatuh ke dalam kondisi perasaan yang tandus dan tidak ramah yang sama. Bekerja, bekerja, Anda harus bekerja; otak, tulang, dan otot dibebani secara maksimal untuk mendapatkan sarana yang menurut imajinasi Anda harus diperoleh, atau keinginan dan kelaparan akan menjadi nasib Anda. Ini adalah khayalan Setan, salah satu jeratnya yang licik untuk membawa Anda kepada kebinasaan. "Cukuplah hari ini sebagai hari kebinasaan." Tetapi kamu membuat bagi dirimu sendiri masa kesusahan sebelumnya.

Anda tidak memiliki iman, kasih dan kepercayaan kepada Tuhan. Jika Anda memilikinya, Anda akan percaya kepada-Nya. Anda mengkhawatirkan diri Anda sendiri dari pelukan Kristus, karena takut Dia tidak akan memperhatikan Anda. Kesehatan dikorbakan. Allah tidak dimuliakan di dalam tubuh dan roh Anda, yang adalah milik-Nya. Tidak ada pengaruh rumah yang manis dan penuh semangat untuk menenangkan dan melawan kejahatan yang dominan dalam sifat Anda. Kekuatan pikiran Anda yang tinggi dan mulia dikalahkan oleh organ-organ tubuh yang lebih rendah; sifat-sifat jahat dari karakter Anda adalah dikembangkan.

Anda egois, menuntut, dan sombong. Seharusnya tidak demikian.

Keselamatanmu bergantung pada tindakanmu yang didasarkan pada prinsip-melayani Tuhan dengan prinsip, bukan karena perasaan, bukan karena dorongan hati. Tuhan akan menolong Anda ketika Anda merasa membutuhkan pertolongan dan melakukan pekerjaan dengan tekad yang kuat, percaya kepada-Nya dengan segenap hati. Anda sering berkecil hati tanpa alasan yang cukup. Anda menuruti perasaan

yang mirip dengan kebencian. Rasa suka dan tidak suka Anda kuat. Ini harus engkau kendalikan. Kendalikanlah lidahmu. "Jikalau seorang tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang dapat mengekang seluruh tubuhnya." Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang perkasa. Dia akan menjadi kekuatan dan dukungan Anda, penjaga depan dan belakang Anda. Persiapan apa yang Anda lakukan untuk kehidupan yang lebih baik? Setanlah yang membuat Anda berpikir bahwa semua kekuatan Anda harus digunakan untuk bergaul di dunia ini. Anda takut dan gemetar akan masa depan

kehidupan ini, sementara Anda mengabaikan masa depan, kehidupan kekal. Di manakah kegelisahan, kesungguhan, semangat, agar Anda tidak mengalami kegagalan di sana dan mengalami kerugian yang sangat besar? Kehilangan sedikit saja dari dunia ini, bagi Anda merupakan bencana besar yang akan mengorbankan nyawa Anda. Tetapi pikiran untuk kehilangan surga tidak menyebabkan setengah dari ketakutan itu terwujud. Melalui usaha Anda yang cermat untuk menyelamatkan hidup ini, Anda berada dalam bahaya kehilangan hidup yang kekal. Anda tidak boleh kehilangan surga, kehilangan kehidupan kekal, kehilangan bobot kemuliaan yang kekal. Engkau tidak boleh kehilangan semua kekayaan ini, kebahagiaan yang sangat berharga dan tak terukur ini. Mengapa Anda tidak bertindak seperti orang waras, dan bersungguh-sungguh, bersemangat, dan bertekun dalam upaya Anda untuk kehidupan yang lebih baik, mahkota abadi, harta yang kekal dan tidak dapat binasa, seperti Anda untuk kehidupan yang miskin dan menyedihkan dan harta duniawi yang fana dan mudah binasa ini?

Hatimu tertuju pada harta duniawi, karena itu kamu tidak memiliki hati untuk hal-hal surgawi. Hal-hal yang terlihat - yang duniawi - menutupi kemuliaan surgawi. Di mana hartamu berada, di situ akan

[699] hatimu juga. Kata-katamu akan menyatakan, tindakanmu akan menunjukkan, di mana hartamu berada. Jika di dunia ini, keuntungan kecil di bumi, kecemasan Anda akan termanifestasi ke arah itu. Jika Anda berjuang untuk mendapatkan warisan abadi dengan kesungguhan, energi, dan semangat yang sepadan dengan nilainya, maka Anda dapat menjadi kandidat yang adil untuk kehidupan kekal, dan pewaris kemuliaan. Anda membutuhkan pertobatan yang baru setiap hari. Matilah setiap hari untuk diri sendiri, jagalah lidahmu seperti tali kekang, kendalikan kata-katamu, hentikan gerutuan dan keluhanmu, jangan biarkan satu kata pun dari kecaman keluar dari bibirmu. Jika hal ini membutuhkan usaha yang besar, lakukanlah; Anda akan dibalas dengan hal itu.

Hidup Anda sekarang menyedihkan, penuh dengan firasat jahat. Gambaran suram membayang di hadapanmu; ketidakpercayaan yang gelap telah melingkupimu. Dengan berbicara dari sisi ketidakpercayaan, engkau telah menjadi semakin gelap dan gelap; engkau merasa puas dengan memikirkan tema-tema yang tidak menyenangkan. Jika orang lain mencoba berbicara

dengan penuh harapan, engkau menghancurkan setiap perasaan penuh harapan di dalam dirimu dengan berbicara dengan lebih sungguh-sungguh dan keras. Pencobaan dan penderitaanmu selalu menyimpan di hadapan istrimu pikiran yang memilukan jiwa bahwa engkau menganggapnya sebagai beban karena penyakitnya. Jika anda menyukai kegelapan dan keputusasaan, bicarakanlah hal itu, pikirkanlah hal itu, dan guncanglah jiwamu dengan membayangkan segala sesuatu yang dapat menyebabkan anda bersungut-sungut terhadap keluargamu dan terhadap Tuhan, dan buatlah hatimu sendiri seperti sebuah

ladang yang telah dilewati api, menghancurkan semua tanaman hijau, dan meninggalkannya kering, menghitam, dan gosong.

Anda memiliki imajinasi yang sakit dan pantas dikasihani. Namun tidak ada yang bisa menolong Anda selain diri Anda sendiri. Jika Anda menginginkan iman, bicaralah dengan iman; bicaralah dengan penuh pengharapan, dengan penuh sukacita. Semoga Tuhan menolong Anda untuk melihat keberdosaan dari jalan hidup Anda. Anda membutuhkan bantuan dalam hal ini, bantuan dari putri dan istri anda. Jika anda membiarkan Setan mengendalikan pikiran anda seperti yang telah anda lakukan, anda akan menjadi subjek khusus untuk dimanfaatkannya dan akan menghancurkan jiwa anda sendiri dan kebahagiaan keluarga anda. Sungguh pengaruh yang sangat buruk.

yang dimiliki oleh putrimu! Sang ibu, karena tidak menerima cinta dan simpati dari Anda, telah memusatkan kasih sayangnya kepada anak perempuannya dan telah mengidolakan

dia. Dia telah menjadi anak yang dibelai, dimanjakan, dan hampir dimanjakan melalui latihan kasih sayang yang merugikan. Pendidikannya telah diabaikan. Seandainya ia diajarkan tugas-tugas rumah tangga, diajarkan untuk memikul beban keluarga, ia akan lebih sehat dan bahagia. Adalah tugas setiap ibu untuk mengajar anak-anaknya untuk melakukan bagian mereka dalam kehidupan, untuk berbagi beban, dan tidak menjadi mesin yang tidak berguna.

Kesehatan putri Anda akan lebih baik jika dia dididik untuk melakukan pekerjaan fisik. Otot dan sarafnya lemah, lemah, dan lemah. Bagaimana mereka bisa menjadi sebaliknya jika mereka hanya memiliki sedikit kegunaan? Anak ini hanya memiliki sedikit daya tahan tubuh. Sedikit latihan fisik akan membuatnya lelah dan membahayakan kesehatannya. Tidak ada elastisitas pada otot dan saraf. Kekuatan fisiknya sudah lama tidak aktif sehingga hidupnya hampir tidak berguna. Ibu yang keliru, tidak tahukah Anda bahwa dengan memberikan begitu banyak hak istimewa kepada anak perempuan Anda untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dan tidak mendidiknya untuk pekerjaan yang berguna dan pekerjaan rumah tangga, Anda telah melukai dirinya sendiri? Latihan ini akan mengeraskan, atau mengukuhkan, keteguhannya dan meningkatkan kesehatannya. Alih-alih kelembutan ini menjadi berkat, hal ini justru akan menjadi kutukan yang mengerikan. Seandainya beban keluarga dibagi dengan anak perempuannya, maka sang ibu tidak akan berlebihan, dan mungkin dapat menyelamatkan dirinya

sendiri dari penderitaan dan memberi manfaat bagi anak perempuannya sepanjang waktu. Dia tidak harus mulai melahirkan sekaligus dan menanggung beban yang dapat ditanggung oleh orang seusianya, tetapi dia dapat mendidik dirinya sendiri untuk melakukan pekerjaan fisik yang jauh lebih besar daripada yang pernah dia lakukan dalam hidupnya.

Saudari C memiliki imajinasi yang sakit. Dia mengasingkan diri dari udara sampai dia tidak dapat menahannya tanpa ketidaknyamanan. Panas kamarnya sangat membahayakan kesehatan. Peredaran darahnya tertekan. Dia

[701] telah hidup di udara panas sehingga dia tidak dapat bertahan dalam perjalanan keluar rumah tanpa menyadari adanya perubahan. Kesehatannya yang buruk sedikit banyak disebabkan oleh tidak adanya udara, dan dia telah menjadi begitu lembut sehingga dia tidak bisa mendapatkan udara tanpa membuatnya sakit. Jika dia terus memanjakan imajinasi yang sakit ini, dia akan sulit menghirup udara. Dia harus menurunkan jendela kamarnya sepanjang hari agar ada sirkulasi udara. Tuhan tidak berkenan kepadanya karena dengan demikian ia telah membunuh dirinya sendiri. Itu tidak perlu. Dia telah menjadi begitu sensitif karena menuruti pikiran yang sakit. Udara yang dia butuhkan, udara yang harus dia miliki. Dia tidak hanya menghancurkan vitalitasnya sendiri, tetapi juga vitalitas suami dan putrinya, dan semua orang yang mengunjunginya. Udara di kamarnya jelas tidak murni dan mati; tidak ada yang bisa memiliki kesehatan yang membiasakan diri dengan suasana seperti itu. Dia telah memanjakan dirinya sendiri dalam hal ini sampai dia tidak dapat mengunjungi rumah saudara-saudaranya tanpa merasa kedinginan. Demi dirinya sendiri dan demi orang-orang di sekitarnya, ia harus mengubah hal ini; ia harus membiasakan dirinya dengan udara, meningkatkannya sedikit setiap hari, sampai ia dapat menghirup udara yang murni dan menyegarkan tanpa cedera. Permukaan kulitnya hampir mati, karena tidak ada udara untuk bernapas. Jutaan mulut kecilnya tertutup, karena tersumbat oleh kotoran sistem, dan karena kekurangan udara. Adalah suatu anggapan untuk membiarkan udara bebas masuk sekaligus dari luar ruangan, sepanjang hari. Biarkan masuk beberapa derajat; ubahlah secara bertahap. Dalam seminggu dia bisa menurunkan jendela dua atau tiga inci siang dan malam.

Paru-paru dan hati menjadi sakit karena dia tidak mendapatkan udara yang vital. Udara adalah berkah gratis dari surga, yang diperhitungkan untuk menggetarkan seluruh sistem. Tanpa udara, sistem akan dipenuhi dengan penyakit dan menjadi tidak aktif, lesu, lemah. Namun Anda semua telah bertahun-tahun hidup dengan jumlah udara yang sangat terbatas. Dengan demikian, istri Anda menyeret orang lain ke dalam

[702] atmosfer beracun yang sama dengan dirinya sendiri. Tak seorang pun dari kalian dapat memiliki otak yang jernih dan tidak keruh saat menghirup atmosfer beracun. Saudari C takut untuk bergerak keluar untuk pergi ke mana pun karena dia harus merasakan perubahan atmosfer dan kedinginan. Dia masih bisa dibawa ke kondisi kesehatan yang jauh lebih baik jika dia memperlakukan dirinya sendiri dengan

benar. Dua kali seminggu dia harus mandi umum, sedingin yang menyenangkan, sedikit lebih dingin setiap kali, sampai kulitnya kencang.

Dia tidak perlu berlama-lama seperti yang dia alami, selalu sakit, jika Anda semua sebagai sebuah keluarga mengindahkan petunjuk yang diberikan Tuhan. "Barangsiapa yang ingin mencintai hidup dan melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia menahan lidahnya dari yang jahat, dan

bibirnya, supaya jangan ada tipu muslihat; hendaklah ia menjauhi kejahatan dan berbuat baik; hendaklah ia mencari perdamaian dan mengusahakannya. Sebab mata TUHAN tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah TUHAN menentang orang yang berbuat jahat." Pikiran yang tenang, roh yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. Tidak ada yang lebih besar pengaruhnya terhadap penyakit daripada depresi, kemurungan, dan kesedihan. Depresi mental itu mengerikan. Kalian semua menderita karenanya. Anak perempuannya gelisah, mengambil bagian dalam semangat sang ayah; dan kemudian suasana yang panas dan tertekan, kehilangan vitalitas, melumpuhkan otak yang peka. Paru-paru berkontraksi, hati tidak aktif.

Udara, udara, anugerah berharga dari surga yang mungkin dimiliki semua orang, akan memberkati Anda dengan pengaruhnya yang menyegarkan jika Anda tidak menolak untuk memasukinya. Sambutlah udara, tumbuhkan kecintaan terhadapnya, dan udara akan menjadi penenang saraf yang berharga. Udara harus selalu bersirkulasi agar tetap murni. Pengaruh udara yang murni dan segar adalah menyebabkan darah bersirkulasi secara sehat melalui sistem. Udara menyegarkan tubuh dan cenderung membuatnya kuat dan sehat, sementara pada saat yang sama pengaruhnya sangat terasa pada pikiran, memberikan ketenangan dan ketentraman. Ini menggairahkan nafsu makan, dan membuat pencernaan makanan lebih sempurna, dan mendorong tidur yang nyenyak dan nyenyak.

Efek yang ditimbulkan dari tinggal di ruangan yang sempit dan berventilasi buruk adalah ini: Sistem menjadi lemah dan tidak sehat, sirkulasi tertekan [703], darah bergerak lamban melalui sistem karena tidak dimurnikan dan disegarkan oleh udara murni yang menyegarkan dari surga. Pikiran menjadi tertekan dan suram, sementara seluruh sistem menjadi tidak berenergi; dan demam serta penyakit akut lainnya dapat terjadi. Ketidakpedulian Anda terhadap udara luar dan ketakutan akan ventilasi yang bebas membuat Anda menghirup udara kotor dan tidak sehat yang dihembuskan dari paru-paru orang-orang yang tinggal di kamar-kamar ini, dan yang beracun, tidak layak untuk mendukung kehidupan. Tubuh menjadi rileks, kulit menjadi pucat, pencernaan terhambat, dan sistem tubuh menjadi sangat sensitif terhadap pengaruh dingin. Paparan sedikit saja dapat menimbulkan penyakit serius. Berhati-hatilah untuk tidak duduk di dalam angin atau

di dalam ruangan yang dingin saat lelah, atau saat berkeringat. Anda harus membiasakan diri dengan udara sehingga Anda tidak akan berada di bawah keharusan untuk memiliki merkuri yang lebih tinggi dari enam puluh lima derajat.

Anda dapat menjadi keluarga yang bahagia jika Anda mau melakukan apa yang telah Tuhan berikan kepada Anda untuk dilakukan dan diperintahkan kepada Anda sebagai kewajiban. Tetapi Tuhan tidak akan

melakukan bagimu apa yang telah Dia tinggalkan untuk kamu lakukan. Saudara C layak dikasihani. Dia sudah begitu lama merasa tidak bahagia sehingga hidup menjadi beban baginya. Seharusnya tidak demikian. Imajinasinya sakit, dan ia telah begitu lama mengarahkan matanya pada gambaran gelap sehingga jika ia bertemu dengan kesulitan atau kekecewaan, ia membayangkan bahwa segala sesuatu akan hancur, bahwa ia akan kekurangan, bahwa segala sesuatu menentanginya, bahwa ia mengalami masa-masa tersulit dibandingkan dengan siapa pun; dan dengan demikian hidupnya menjadi celaka. Semakin ia berpikir demikian, semakin sengsara hidupnya dan hidup orang-orang di sekitarnya. Dia tidak punya alasan untuk merasa seperti yang dia rasakan; itu semua adalah pekerjaan Iblis. Dia tidak boleh membiarkan musuh mengendalikan pikirannya. Ia harus berpaling dari gambaran yang gelap dan suram kepada gambaran Juruselamat yang penuh kasih, kemuliaan surga, dan warisan yang berlimpah yang telah disediakan bagi semua orang yang rendah hati dan taat, serta memiliki hati yang penuh syukur dan iman yang teguh pada janji-janji Allah. Hal ini akan membutuhkan usaha yang keras,

[704] sebuah perjuangan; tetapi harus dilakukan. Kebahagiaan Anda saat ini dan masa depan Anda, kebahagiaan kekal bergantung pada Anda menetapkan pikiran Anda pada hal-hal yang ceria, memalingkan pandangan Anda dari gambaran gelap, yang hanya khayalan, kepada manfaat yang telah Allah taburkan di jalan Anda, dan lebih dari itu, kepada hal-hal yang tak terlihat dan abadi.

Anda berasal dari keluarga yang memiliki pikiran yang tidak seimbang, murung dan tertekan, terpengaruh oleh lingkungan, dan rentan terhadap pengaruh. Kecuali jika engkau memupuk kerangka pikiran yang ceria, bahagia, dan penuh syukur, Iblis pada akhirnya akan menuntunmu menjadi tawanan atas kehendaknya. Anda dapat menjadi penolong, kekuatan bagi gereja di mana Anda berada, jika Anda mau menaati perintah Tuhan dan tidak bergerak berdasarkan perasaan, tetapi dikendalikan oleh prinsip. Jangan pernah membiarkan kecaman keluar dari bibir Anda, karena itu seperti hujan es yang memilukan bagi orang-orang di sekitar Anda. Biarkanlah kata-kata yang ceria, bahagia, dan penuh kasih keluar dari bibir Anda.

Saudara C, tubuhmu bukanlah yang terbaik untuk kemajuan rohanimu, namun kasih karunia Allah dapat berbuat banyak untuk memperbaiki cacat dalam karaktermu dan menguatkan serta

mengembangkan kekuatan pikiranmu secara lebih sempurna yang saat ini masih lemah dan membutuhkan kekuatan. Dengan demikian, Anda akan mengendalikan kualitas-kualitas yang lebih rendah yang telah mengalahkan kualitas yang lebih tinggi. Anda seperti seorang pria yang kepekaannya mati rasa. Anda harus memiliki kebenaran yang menguasai Anda dan melakukan reformasi menyeluruh dalam hidup Anda. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Inilah yang Anda butuhkan, dan

apa yang harus Anda alami-transformasi yang akan dihasilkan oleh pengudusan melalui kebenaran bagi Anda.

Apakah Anda percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bahwa adegan-adegan dalam sejarah bumi ini akan segera berakhir? Jika ya, tunjukkanlah iman Anda melalui perbuatan Anda. Seseorang akan menunjukkan semua iman yang dimilikinya. Beberapa orang berpikir bahwa mereka memiliki tingkat iman yang baik, padahal jika mereka memiliki iman, iman mereka sudah mati, karena iman itu tidak ditopang oleh perbuatan. "Iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, ia sendirian." [705] Hanya sedikit orang yang memiliki iman sejati yang bekerja melalui kasih dan memurnikan jiwa.

Tetapi semua orang yang dianggap layak untuk hidup yang kekal harus memiliki kesesuaian moral untuk hal yang sama. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci." Inilah pekerjaan yang ada di hadapan Anda, dan Anda tidak memiliki banyak waktu jika Anda mengerjakannya dengan segenap jiwa.

Anda harus mengalami kematian bagi diri sendiri, dan harus hidup bagi Allah. "Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yaitu di sebelah kanan Allah." Diri sendiri tidak boleh diajak berunding. Kesombongan, cinta diri, keegoisan, ketamakan, ketamakan, cinta dunia, kebencian, kecurigaan, iri hati, sangkaan-sangkaan jahat, semuanya harus ditundukkan dan dikorbankan untuk selamanya. Ketika Kristus datang kembali, bukan untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan ini dan kemudian memberikan kesesuaian moral bagi kedatangan-Nya. Semua persiapan ini harus dilakukan sebelum Dia datang. Hal ini harus menjadi bahan pemikiran, pembelajaran, dan penyelidikan yang sungguh-sungguh, Apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan? Apa yang harus kita lakukan agar kita dapat menunjukkan diri kita berkenan kepada Allah?

Ketika tergoda untuk bersungut-sungut, mencela, dan memanjakan diri dalam kegelisahan, melukai orang-orang di sekeliling Anda, dan dengan demikian melukai jiwa Anda sendiri, oh, biarlah pertanyaan

yang mendalam, sungguh-sungguh, dan penuh kegelisahan muncul dari dalam jiwa Anda, Haruskah saya berdiri tanpa cela di hadapan takhta Allah? Hanya yang tak bercacat yang akan berada di sana. Tidak seorang pun akan masuk ke surga sementara hati mereka dipenuhi dengan sampah-sampah dunia. Setiap cacat dalam karakter moral harus terlebih dahulu diperbaiki, setiap noda dihapuskan oleh darah Kristus yang menyucikan, dan semua sifat-sifat yang tidak baik dan tidak dapat dikasihi harus dikalahkan.

Berapa lama waktu yang Anda rencanakan untuk mempersiapkan diri untuk diperkenalkan ke dalam masyarakat malaikat surgawi dalam kemuliaan? Dalam keadaan yang Anda dan keluarga Anda saat ini, seluruh surga akan rusak jika Anda diperkenalkan di dalamnya. Pekerjaan untuk Anda harus diselesaikan

di sini. Bumi ini adalah tempat yang pas. Anda tidak punya waktu satu detik pun untuk disia-siakan. Semuanya harmonis, damai, dan kasih di surga. Tidak ada perselisihan, tidak ada persengketaan, tidak ada celaan, tidak ada kata-kata yang tidak mengasihi, tidak ada alis yang berkerut, tidak ada guci di sana; dan tidak ada seorang pun yang akan diperkenalkan di sana yang memiliki elemen-elemen yang merusak kedamaian dan kebahagiaan. Belajarlah untuk menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagikan, mau berkomunikasi, membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, supaya kamu dapat membangun hidup yang kekal.

Selamanya hentikanlah keluh kesahmu sehubungan dengan kehidupan yang malang ini, tetapi biarlah beban jiwamu, bagaimana mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari ini, sebuah gelar untuk rumah-rumah besar yang dipersiapkan bagi mereka yang benar dan setia sampai akhir. Jika Anda membuat kesalahan di sini, semuanya akan hilang. Jika Anda mengabdikan hidup Anda untuk mendapatkan harta duniawi, dan kehilangan harta surgawi, Anda akan mendapati bahwa Anda telah melakukan kesalahan besar. Anda tidak dapat memiliki kedua dunia. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" Kata Paulus yang diilhami: "Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal."

Ujian-ujian hidup ini adalah pekerjaan Tuhan untuk membuang kecemasan, kelemahan, dan kekasaran dari karakter kita, dan menjadikan kita layak untuk masuk ke dalam pergaulan dengan para malaikat yang murni dan mulia di surga. Tetapi ketika kita melewati ujian-ujian ini, ketika api penderitaan menyala-nyala di dalam diri kita, janganlah mata kita tertuju kepada api yang kelihatan, tetapi hendaklah mata iman kita tertuju kepada perkara-perkara yang tidak kelihatan,

[707] warisan yang kekal, kehidupan abadi, bobot kemuliaan yang kekal; dan sementara kita melakukan ini, api tidak akan menghanguskan kita, tetapi hanya membuang kotoran, dan kita akan keluar tujuh kali dimurnikan, dengan membawa kesan Ilahi.

Simpati di Rumah

*Greenville, Michigan,*⁶⁵⁵

* * * * *

7 Maret 1868

Bab 119-Kedudukan Suami

Saudara dan Saudari D. yang terhormat

Ketika berbicara dalam pertemuan Minggu sore, saya hampir tidak dapat menahan diri untuk tidak menyebut nama-nama Anda dan menceritakan beberapa hal yang telah ditunjukkan kepada saya. Saya melihat bahwa Saudara D tidak menempati posisi yang Tuhan inginkan dalam keluarganya. Saudari D memimpin; dia memiliki kehendak yang kuat, yang belum ditundukkan seperti yang Tuhan inginkan; dan untuk menyenangkan istrinya dan menjaganya dari kesedihan, Saudara D telah mengalah padanya. Penghakiman istrinya telah mempengaruhinya, dan dia belum menjadi orang yang bebas selama bertahun-tahun.

Ketika Saudara D pertama kali terlibat dalam pekerjaan mengajarkan kebenaran, dia masih kecil di matanya sendiri, dan Tuhan memakainya sebagai alat-Nya. Namun, aku melihat bahwa selama beberapa waktu di masa lalu, dia tidak merendahkan diri di bawah tangan Tuhan. Dia telah mengandalkan hikmatnya sendiri dan penilaiannya yang lemah, dan Iblis telah mendapatkan keuntungan darinya. Alih-alih hanya mengandalkan Tuhan, dan tetap bersandar pada kekuatan-Nya, dia telah menyelewengkan penilaiannya oleh pengaruh istrinya. Dia telah berdiri dalam posisi untuk melihat, mendengar, memahami, semua yang terjadi di sekelilingnya. Seandainya ia memiliki penilaian yang dikuduskan dan hikmat surgawi, maka ia akan melihat dengan mata yang dikuduskan dan mendengar dengan telinga yang dikuduskan. Dia akan menggunakan mata dan telinganya dengan benar. Dia tidak melakukan hal ini. "Siapakah yang buta, selain hamba-Ku, atau tuli, selain utusan-Ku yang Kuutus?" Tuhan tidak ingin kita mendengar semua yang harus didengar, atau melihat semua yang harus dilihat. Adalah suatu berkat yang besar jika kita menutup telinga, sehingga kita tidak mendengar, dan mata, sehingga kita tidak melihat. Kekhawatiran terbesar seharusnya adalah

memiliki penglihatan yang jernih untuk melihat kekurangan kita sendiri, dan

telinga yang cepat untuk menangkap semua teguran dan instruksi yang

diperlukan, agar jangan sampai karena kurangnya perhatian kita dan kecerobohan, kita membiarkan mereka tergelincir dan menjadi pendengar yang pelupa dan bukan pelaku pekerjaan.

Saudara D, untuk beberapa waktu di masa lalu, kerja kerasmu tidak diarahkan dengan bijaksana dan berhasil seperti sebelumnya. Tindakanmu tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Istrimu telah mengatur urusan-urusan duniawimu dan memikul beban yang terlalu berat untuk ditanggungnya, sementara

Anda telah absen. Hal ini telah membangkitkan simpati Anda, dan memiliki kecenderungan untuk memutarbalikkan penilaian Anda, sehingga Anda telah memberikan penilaian yang terlalu tinggi terhadap kualifikasinya karena kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah duniawi Anda. Setan telah melihat kesempatannya untuk mengambil keuntungan sebanyak mungkin dari kepercayaan anda terhadap istri anda. Dia telah berniat untuk menginjak-injak Anda dan menghancurkan Anda berdua. Anda harus melepaskan tanggung jawab anda terhadap istri anda. Ini salah; dia akan memiliki semua yang dapat dia lakukan untuk menanggung bagian tanggung jawabnya, tanpa menanggung apa yang menjadi tanggung jawabmu dan untuk itu Allah akan meminta pertanggungjawabanmu.

Saudari D telah tertipu dalam beberapa hal. Dia mengira bahwa Tuhan memerintahkannya dalam arti khusus, dan engkau berdua telah percaya dan bertindak sesuai dengan itu. Ketajaman yang dia pikir dia miliki dalam arti *khusus*, adalah tipu daya musuh. Secara alamiah, dia cepat melihat, cepat memahami, cepat mengantisipasi, dan memiliki sifat yang sangat sensitif. Iblis telah mengambil keuntungan dari sifat-sifat karakter ini dan telah menyesatkanmu berdua. Saudara D, engkau telah menjadi seorang budak untuk waktu yang cukup lama. Banyak hal yang Saudari D kira sebagai kebijaksanaan ternyata adalah kecemburuan. Dia cenderung memandang segala sesuatu dengan mata cemburu, curiga, menduga-duga yang jahat, tidak percaya pada hampir semua hal. Hal ini menyebabkan ketidakbahagiaan pikiran, kesedihan, dan keraguan, di mana iman dan keyakinan seharusnya ada.

[709] Sifat-sifat karakter yang tidak bahagia ini mengubah pikirannya menjadi saluran yang suram, di mana dia memanjakan firasat kejahatan, sementara temperamen yang sangat sensitif membuatnya membayangkan pengabaian, sedikit, dan cedera, padahal tidak ada. Semua hal ini menghalangi kemajuan rohani Anda berdua, dan memengaruhi orang lain hanya sejauh Anda terhubung dengan tujuan dan pekerjaan Tuhan. Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan: Rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, sehingga engkau dapat ditinggikan pada waktunya. Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan ini, dengan tekad yang kuat, harus dikoreksi dan direformasi, atau pada akhirnya akan membuat imanmu karam.

Saudara D, engkau memiliki tugas yang harus engkau lakukan. Ambillah alih penatalayanan yang telah engkau tinggalkan, dan dalam takut akan Tuhan, ambillah tempatmu sebagai kepala

keluargamu. Engkau harus terguncang dari pengaruh istrimu, dan lebih mengandalkan Tuhan sepenuhnya, serta berharap kepada-Nya untuk memimpin dan membimbingmu. Tuhan tidak secara khusus menginstruksikan Saudari D, atau memberinya terang untuk mengajar orang lain tentang tugas mereka. Baik engkau maupun istrimu tidak dapat menduduki posisi

Tuhan akan memilikimu, sementara segala sesuatunya tetap seperti sekarang ini. Anda tidak akan pernah diteguhkan, dikuatkan, dan dimantapkan sampai Anda mengizinkan istri Anda untuk mengambil posisi yang seharusnya bagi seorang istri. Sementara dia menempati tempat yang semestinya, hargai keputusannya, berundinglah dengannya mengenai rencana-rencana Anda, tetapi berhati-hatilah untuk tidak menerima begitu saja bahwa keputusannya adalah keputusan Allah. Berkonsultasilah dengan saudara-saudaramu yang telah Allah anggap layak untuk menanggung beban pekerjaan itu. Seandainya engkau menasihati mereka yang seharusnya engkau mintai nasihat, engkau tidak akan melakukan kesalahan yang begitu besar, kesalahan yang begitu menyedihkan, seperti yang engkau lakukan dalam kasus E. Tujuan Allah telah dilukai dan dicela dalam kasus ini. Istri Anda mengira bahwa ia mendapat cahaya dalam kasus ini; tetapi kesan-kesannya bukanlah dari Allah, melainkan dari musuh, karena ia melihat bahwa Anda dapat terpengaruh ke arah ini. Kepercayaan Anda yang begitu penuh pada penilaian istri Anda

bertentangan dengan pengaturan surga. Setan telah merancang dengan cara ini

[710]

untuk memisahkan Anda, dalam ukuran yang besar, dari pengaruh rekan-rekan sekerja dan saudara-saudara Anda secara umum.

Anda telah mengalami cobaan yang tidak akan Anda alami jika Anda tidak mempertimbangkan istri Anda dalam posisi di mana Tuhan tidak menempatkannya. Anda terlalu percaya pada penilaian dan kebijaksanaannya. Dia belum dikuduskan untuk Tuhan, oleh karena itu penghakimannya belum dikuduskan. Dia bukanlah wanita yang bahagia, dan ketidakbahagiaan yang dibawa oleh pikirannya telah melukai kesehatan fisik dan mentalnya. Setan telah merancang untuk meresahkan Anda dan menyebabkan saudara-saudara Anda kehilangan kepercayaan pada penilaian Anda. Setan berusaha untuk menjatuhkan anda. Ketika Tuhan secara khusus memanggil istrimu untuk pekerjaan mengajarkan kebenaran, maka engkau harus bersandar pada nasihat dan sarannya, dan mempercayakan diri pada instruksinya. Allah mungkin memberikan kepada anda berdua, karena memiliki minat dan pengabdian yang sama terhadap pekerjaan ini, kualifikasi yang sama untuk memainkan peran penting dalam pekerjaan yang paling serius dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Pekerjaan besar yang ada di hadapannya adalah untuk menjadi tekun dalam memastikan

panggilan dan pemilihannya, berhenti memperhatikan orang lain, dan sekarang memulai pekerjaan dengan sangat cemburu pada dirinya sendiri. Ia harus berusaha memberkati orang lain dengan teladannya yang saleh, keceriaan, ketabahan, keberanian, iman, pengharapan, sukacita, dalam kepercayaan yang sempurna, keyakinan kepada Allah, yang akan menjadi hasil pengudusan melalui kebenaran. Seluruh kesesuaian dengan kehendak Allah yang harus ia miliki. Kristus berkata kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah

sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Hal di atas ditulis di Mount Pleasant, Iowa, 4 Oktober 1867. Saya tidak dapat menemukan waktu untuk menyelesaikan kesaksian dan menyalinnya, jadi saya menyimpannya, dan tidak punya waktu untuk menyelesaikannya sampai saya kembali dari Timur ke

[711] Greenville, Michigan, saat saya memegangnya, 30 Januari 1868.

Saudara dan Saudari D. yang terhormat Seharusnya engkau sudah mendapatkannya sejak lama, tetapi kerja keras kami begitu berat sehingga saya tidak mungkin mendapatkan waktu untuk menulis. Setiap tempat yang kami kunjungi membawa ke dalam pikiranku banyak hal yang telah ditunjukkan kepadaku tentang kasus-kasus individu, dan aku telah menulis dalam pertemuan, bahkan ketika suamiku berkhotbah.

Penglihatan itu diberikan kepada saya sekitar dua tahun yang lalu. Musuh telah menghalangi saya dengan segala cara untuk mencegah jiwa-jiwa mendapatkan terang yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk mereka. Pertama, kasus suami saya begitu membingungkan, begitu menyedihkan, sehingga saya tidak dapat menulis. Kemudian, berbagai nasihat yang diberikan oleh saudara-saudaraku membuatku berada dalam keadaan sedih dan tertekan, sehingga aku tidak sanggup bekerja dalam bentuk apa pun. Ketika kami mulai melakukan perjalanan pada musim panas yang lalu, saya mulai menulis, tetapi kami melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat sehingga yang dapat kami lakukan hanyalah menghadiri pertemuan-pertemuan. Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Saya berlatih bangun pada pukul empat pagi, untuk melanjutkan menulis. Namun, pekerjaan yang terus menerus dan mengasyikkan dalam rapat sangat membebani otak sehingga saya tidak siap untuk menulis, kepala saya sangat lelah.

Saya menyesal bahwa Anda tidak dapat memiliki hal ini sebelumnya, tetapi bahkan sekarang pun semoga Tuhan menjadikannya berkat bagi Anda, adalah doa tulus saya. Anda, saudaraku yang terkasih, mungkin telah melihat hal-hal ini dan mengoreksinya sebelum ini. Setidaknya saya berharap demikian. Anda dan juga istri Anda mendapatkan simpati dan doa dari kami. Kami memiliki kepentingan untuknya dan juga untuk diri anda sendiri. Jiwanya sangat berharga. Kami memohon kepadanya dalam nama Kristus untuk mencari roh yang lemah lembut dan tenang, yang

dalam pandangan Allah sangat berharga. Seorang malaikat menunjuk saya kepada Saudari D dan mengulangi kata-kata ini: "Semua yang benar, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kesucian, semua yang disebut keutamaan, semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu." Inilah alur pemikiran yang sehat bagi pikiran untuk

[712] ikuti. Ketika akan masuk ke saluran yang berbeda, kembalikan. Kendalikan pikiran. Didiklah pikiran untuk hanya memikirkan hal-hal yang membawa kedamaian dan cinta.

Aku menyerahkan ini kepadamu, dengan harapan dan doa agar Tuhan memberkatinya kepadamu, dan agar kamu berdua mendapatkan kelayakan untuk diperhitungkan sebagai orang yang layak.
hidup yang kekal.

[713]

Lampiran

Sebagai bantuan untuk memahami keadaan yang menyebabkan pemberian kesaksian-kesaksian tertentu, catatan-catatan berikut ini telah dipersiapkan oleh para Pengawas Publikasi Ellen G. White.

Halaman 116, "Waktu untuk Memulai Hari Sabat"-Selama kurang lebih sepuluh tahun, orang-orang Advent yang memegang hari Sabat memegang hari Sabat dari jam 6 sore hari Jumat sampai jam 6 sore hari Sabtu. Penatua Joseph Bates dalam pamflet pertamanya tentang kekekalan Sabat dari perintah keempat, yang diterbitkan pada tahun 1846, telah memberikan alasan-alasan yang seharusnya menjadi dasar dukungan kitab suci bagi pemeliharaan Sabat dengan cara ini. Ia mengutip perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur, kelompok terakhir yang dipanggil pada "jam kesebelas" dari hari itu dan hanya bekerja selama satu jam. Perhitungan dilakukan terhadap mereka "ketika genaplah waktunya." **Matius 20:6, 8, 12.** Bandingkan hal ini dengan pertanyaan Kristus, "bukankah ada dua belas jam dalam sehari?" Ia berpendapat bahwa "genap" dimulai pada jam kedua belas, atau jam enam, sesuai dengan waktu khatulistiwa atau awal tahun suci. Rasa hormat terhadap tahun-tahun dan pengalamannya serta kehidupannya yang saleh mungkin merupakan alasan utama untuk menerima kesimpulannya tanpa penyelidikan lebih lanjut.

Seiring berjalannya waktu dan berita ini menyebar, semakin banyak pemelihara Sabat yang mempertanyakan praktik ini dan menganjurkan waktu matahari terbenam untuk menghitung awal hari Sabat. Sebuah penyelidikan Alkitab yang menyeluruh terhadap pertanyaan tersebut dilakukan oleh Penatua J. N. Andrews, yang menulis sebuah makalah yang menguraikan alasan-alasan Alkitab yang mendukung waktu matahari terbenam. Makalah ini diperkenalkan dan didiskusikan pada hari Sabat, 17 November 1855, pada Konferensi di Battle Creek, Michigan, dengan hasil bahwa hampir, tetapi tidak sepenuhnya, semua yang hadir diyakinkan bahwa kesimpulan Penatua Andrew adalah benar. Presentasi tentang pokok bahasan ini kepada Nn. White dalam penglihatan ini, yang diberikan dua hari kemudian, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang masih ada di benak beberapa orang

dan menimbulkan persatuan di antara orang-orang percaya. Mengomentari pengalaman ini, sebagai ilustrasi dari tugas penglihatan untuk mengkonfirmasi kesimpulan berdasarkan studi Alkitab dan bukan untuk memperkenalkan ajaran baru, Penatua James White menulis di kemudian hari:

"Pertanyaan yang muncul secara alamiah adalah, jika penglihatan-penglihatan itu diberikan untuk mengoreksi yang salah, mengapa ia tidak segera melihat kesalahan pada pukulan enam? Saya selalu bersyukur bahwa Tuhan mengoreksi kesalahan itu pada waktu yang tepat, dan tidak membiarkan perpecahan yang tidak menyenangkan terjadi di antara kita dalam hal ini. Tetapi, pembaca yang budiman, pekerjaan Tuhan dalam hal ini sangat selaras dengan manifestasi-Nya kepada kita melalui orang lain, dan selaras dengan posisi yang benar dalam hal karunia-karunia rohani. Tampaknya bukan keinginan Tuhan untuk mengajar umat-Nya dengan karunia-karunia Roh mengenai pertanyaan-pertanyaan Alkitab sebelum hamba-hamba-Nya dengan tekun menyelidiki firman-Nya. Ketika hal ini dilakukan pada masalah waktu untuk memulai hari Sabat, dan sebagian besar telah ditetapkan, dan sebagian lagi dalam bahaya tidak selaras dengan tubuh dalam hal ini, *maka*, ya, inilah saat yang tepat bagi Allah untuk memperbesar kebaikanNya dalam manifestasi karunia RohNya dalam pencapaian pekerjaan yang tepat."-*The Review and Herald*, 25 Februari 1868.

[714]

Halaman 116, 117, 122, 123, "Kelompok *Utusan*"-Pada musim panas tahun 1854, muncullah di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat ketidakpuasan yang pertama, atau kemurtadan. Dua orang yang telah mengkhotbahkan pekabaran itu ditegur melalui roh nubuat karena roh yang keras, roh yang suka mencela, karena ketamakan, dan karena pemborosan dalam penggunaan sarana yang ada di tangan mereka. Menjadi sakit hati dan bukannya bertobat, mereka bergabung dengan beberapa orang lainnya dalam tuduhan yang tidak adil terhadap Penatua dan Nyonya White serta para pemimpin lainnya, membuat tuduhan palsu terhadap mereka. Meskipun terus menganjurkan kebenaran Sabat, mereka mulai menerbitkan sebuah lembaran fitnah yang mereka sebut sebagai *Utusan Kebenaran*.

Mereka bergabung dengan penatua Stephenson dan Hall dari Wisconsin. Orang-orang ini adalah pengkhotbah-pengkhotbah Advent Hari Pertama, yang mengaku menerima kebenaran pekabaran malaikat ketiga, tetapi mereka tetap memegang doktrin tentang Zaman yang Akan Datang. Menurut teori ini, selama milenium akan ada "kesempatan kedua" untuk keselamatan. Namun, mereka setuju untuk mengkhotbahkan pekabaran itu, tanpa menganjurkan pertanyaan ini, jika *Review* tidak akan menerbitkan artikel-artikel yang menentangnya. Namun, seperti yang ditunjukkan dalam teks, mereka

tidak menepati janji mereka dan segera menentang *Review* dan para pendukungnya.

Perjalanan para "penentang kebenaran" ini segera berjalan. Baik Stephenson maupun Hall kehilangan akal sehat mereka. *Utusan Kebenaran* berhenti terbit pada tahun 1857, dan pada awal tahun 1858 Penatua White melaporkan tentang partai tersebut: "Tidak satu pun dari delapan belas utusan yang pernah mereka

membanggakan diri sebagai orang yang berada bersama mereka sekarang memberikan kesaksian publik, dan tidak ada satu tempat pun yang menjadi tempat pertemuan rutin pengetahuan kita di antara mereka."-The *Review and Herald*, 14 Januari 1858.

Halaman 190, Kebajikan yang Sistematis-Pada masa-masa awal mes-sage, orang-orang yang terdorong oleh dorongan keyakinan pergi untuk mengkhotbahkan kebenaran-kebenaran yang baru ditemukan. Mereka bergantung pada dukungan mereka pada kerja keras mereka sendiri atau persembahan sukarela dari orang-orang percaya. Metode yang tidak pasti seperti itu kurang lebih bersifat spasmodik dan berfluktuasi. Pada awal tahun 1859, kebutuhan akan sebuah rencana yang lebih pasti dirasakan, dan studi yang sungguh-sungguh dilakukan untuk masalah ini. Dari studi ini muncullah sebuah rencana yang disebut Kebajikan Sistematis. Selaras dengan *1 Korintus 16:2*, dianjurkan untuk *memberi* secara teratur pada hari pertama dalam seminggu, dan, seperti yang disarankan oleh *2 Korintus 8:12-14*, pembagian tanggung jawab keuangan yang adil. Rencana tersebut menyerukan kepada saudara-saudara untuk menyisihkan uang setiap minggu dari lima hingga dua puluh lima sen; para saudari, dari dua hingga sepuluh sen; dan kepada para pemilik harta benda untuk memberikan setiap minggu dari satu hingga lima sen dari setiap seratus dolar harta benda.

[715] Rencana tersebut secara umum diterima dengan baik, dan di sini menerima dukungan dari roh nubuat. Dosa terbesar di dalam gereja ditunjukkan sebagai ketamakan. (Halaman 194.) Kebajikan yang Sistematis tidak disajikan sebagai rencana yang disempurnakan, karena juga dinyatakan bahwa "Allah *memimpin* umat-Nya" dalam masalah ini, dan "*membawa*" mereka ke atas. (Hal. 191.) Ketika rencana-rencana untuk mendukung pekerjaan dan pelayanan semakin meluas, roh kebebasan semakin didorong sampai akhirnya terang dari Kitab Suci *menyingkapkan* sistem persepuluhan dan persembahan yang dikenal dalam gereja dewasa ini.

Halaman 210, Organisasi-Sampai dengan tahun 1860 belum ada organisasi resmi atau organisasi gereja di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat. Mereka bahkan belum memiliki nama. Mereka menyebut diri mereka sebagai "Kawan domba yang tercerai-berai", "Sisa Kecil", atau beberapa variasi dari ungkapan-ungkapan semacam itu. Sekarang Penatua White telah mengumumkan melalui *Review* bahwa ia harus menolak untuk terus memikul tanggung jawab *pribadi* atas uang yang dipinjamkan

kepada kantor Review dan Herald. Ia lebih lanjut menyatakan harapannya bahwa waktunya akan segera tiba ketika "umat ini akan berada dalam posisi yang diperlukan untuk dapat mengasuransikan harta milik gereja, menyelenggarakan gedung-gedung pertemuan mereka dengan cara yang layak, sehingga orang-orang yang membuat surat wasiat, dan ingin melakukannya, dapat memberikan sebagian kepada bagian penerbitan." Ia meminta saudara-saudaranya untuk memberikan saran-saran mengenai

bagaimana keinginan ini dapat diwujudkan sehingga "kita sebagai rakyat" dapat bertindak untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan di atas.

Di antara tanggapan-tanggapan pertama terhadap permintaan ini adalah salah satu dari Saudara B yang disebut dalam hubungan ini, di mana ia menyatakan keyakinannya bahwa adalah salah untuk bergabung sebagai sebuah badan keagamaan menurut hukum. Hal ini menurutnya akan "membuat kita menjadi terkenal," seperti tujuan para pembangun menara Babel, dan akan "menjadi dasar Babel." Mengenai mengasuransikan gedung-gedung pertemuan, bukankah gedung-gedung pertemuan itu milik Tuhan, dan tidak bisakah Ia mengurusnya sendiri tanpa bantuan perusahaan asuransi? Lebih lanjut, katanya, mereka yang meminjamkan uang kepada kantor itu tidak boleh menuntut agar nota itu ditandatangani oleh sebuah perusahaan yang sah, karena "mereka meminjamkannya kepada Tuhan, dan mereka harus mempercayakannya kepada Tuhan." - *The Review and Herald*, 22 Maret 1860.

Setelah melalui banyak diskusi, keraguan mengenai kepatutan dalam mengorganisir kantor penerbitan secara hukum sebagian besar dapat diatasi, dan pada sebuah konferensi yang diadakan pada bulan September 1860, Asosiasi Penerbitan Advent Review dibentuk. Beberapa bulan kemudian namanya diubah menjadi Asosiasi Penerbitan Masehi Advent Hari Ketujuh. Bahkan setelah langkah ini, masih ada beberapa orang yang enggan masuk ke dalam organisasi gereja, dan masalah ini terus didiskusikan. Akan tetapi, karena mayoritas besar mendukung organisasi, maka gerakan ini terus berlanjut, mula-mula melalui organisasi gereja-gereja, kemudian melalui konferensi-konferensi negara bagian, dan akhirnya pada tahun 1863 melalui General Conference.

Kesaksian tentang "Organisasi" (halaman 270-272) berbicara tentang pertentangan yang dihadapi di Negara Bagian New York terhadap langkah ini dan dari penglihatan yang diberikan mengenai hal itu.

[716]

Halaman 292-Para penyihir tidak benar-benar menyebabkan tongkat mereka menjadi ular; tetapi dengan sihir, dibantu oleh penipu besar, mereka mampu menghasilkan penampilan ini. Adalah di luar kuasa Iblis untuk mengubah tongkat-tongkat itu menjadi ular hidup. Penguasa kejahatan, meskipun memiliki semua hikmat dan kekuatan malaikat yang jatuh, tidak memiliki kuasa untuk menciptakan atau memberi kehidupan; ini adalah hak

prerogatif Allah saja. Tetapi semua yang ada dalam kuasa Setan untuk dilakukan, dia lakukan; dia membuat yang palsu. Bagi pandangan manusia, tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular. Demikianlah yang dipercayai oleh Firaun dan istananya. Tidak ada sesuatu pun dalam penampilannya yang membedakannya dengan ular yang dibuat oleh Musa dan Harun. Demikianlah kesaksian berbicara tentang hal itu dalam bahasa Kitab Suci; sementara

Roh yang sama menjelaskan bahwa Kitab Suci berbicara tentang hal itu seperti yang terlihat. Lihat [Kesaksian No. 33, jilid 5, 696-698](#).

Halaman 355, "Pemberontakan" -Pada saat kesaksian ini ditulis, di awal tahun 1863, umat Masehi Advent Hari Ketujuh dihadapkan pada suatu masalah yang serius. Bangsa itu sedang berperang. Meskipun pada dasarnya mereka bukan kombatan, simpati para anggota gereja, hampir tanpa kecuali, sepenuhnya berpihak pada pemerintah yang menentang perbudakan. Seiring dengan perkembangan konflik, semakin banyak orang yang dipanggil untuk menjadi tentara. Pada setiap panggilan, setiap distrik berkewajiban untuk menyediakan sejumlah orang untuk direkrut, dan ketika jumlah pendaftaran sukarela turun di bawah jumlah tersebut, nama-nama diundi untuk menutupi kekurangannya. Untuk sementara waktu, dengan membayar uang, dimungkinkan untuk membeli seorang pengganti dan dengan demikian membebaskan seseorang yang namanya telah diundi. Karena tidak ada ketentuan yang dibuat untuk menugaskan umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk pelayanan non-kombatan, dan tidak ada tunjangan untuk pemeliharaan hari Sabat, maka para pemelihara hari Sabat, ketika direkrut, biasanya dengan cara ini membeli pembebasan mereka. Jika orang tersebut tidak dapat mengumpulkan uang sendiri, ia dibantu oleh dana yang dikumpulkan untuk tujuan itu.

Sekarang, ketika lebih banyak orang dibutuhkan, dan undang-undang wajib militer nasional tanpa hak istimewa pengecualian seperti itu akan segera diberlakukan, saudara-saudara kita berada dalam kebingungan mengenai tanggapan mereka terhadap wajib militer seperti itu, di mana mereka mungkin dipaksa untuk mengangkat senjata atau bekerja pada hari Sabat.

Beberapa bulan sebelum munculnya kesaksian ini, Penatua White telah menerbitkan sebuah editorial di *Review and Herald* yang berjudul "The Nation," yang dirujuk pada halaman 356. Dia percaya bahwa pemerintah adalah yang terbaik di bumi dan berjuang untuk tujuan yang benar. Nasihat terbaiknya pada saat itu adalah bahwa dalam hal penyusunan "akan menjadi kegilaan untuk menolak," dan menambahkan:

"Dia yang akan melawan sampai, dalam administrasi hukum militer, dia ditembak jatuh, melangkah terlalu jauh, menurut kami, dalam mengambil tanggung jawab untuk bunuh diri." - [The Review and Herald, 12 Agustus 1862](#).

Sifat dari beberapa korespondensi yang mengikuti artikel ini,

seperti yang ditunjukkan oleh Nyonya White, adalah untuk menuntun Penatua White

[717] untuk memprotes tuduhan "pelanggaran hari Sabat dan pembunuhan" yang dilontarkan kepadanya. Para ekstremis seperti itu ditegur oleh Nyonya White di satu sisi, dan di sisi lain, sebuah catatan peringatan disuarakan kepada mereka yang cenderung mendaftar.

Pada bulan Juli 1864, undang-undang wajib militer nasional diubah dengan mencabut klausul pembebasan \$300. Langkah-langkah segera diambil untuk

menjamin bagi para pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh hak-hak istimewa yang diberikan kepada para anggota denominasi agama yang dengan sungguh-sungguh bersedia memanggul senjata - ditugaskan dalam pelayanan non-tempur dalam tugas rumah sakit atau merawat orang-orang yang telah dimerdekakan. Sebelum krisis yang serius terjadi, upaya-upaya ini berhasil. Dalam beberapa kasus, para pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh direkrut menjadi tentara dan ditugaskan untuk bekerja di rumah sakit atau pelayanan non-kombatan lainnya. Apapun penugasan mereka, mereka berusaha untuk membiarkan terang mereka bersinar. Secara teratur selama beberapa bulan, di kolom-kolom *Review dan Herald* dimuat daftar penerimaan dana traktat tentara untuk melengkapi literatur yang akan dibagikan kepada para prajurit.

Pengalaman-pengalaman Masehi Advent Hari Ketujuh sehubungan dengan Perang Saudara membuat mereka mengambil langkah-langkah yang membuat mereka mendapatkan status yang diakui sebagai non-kombatan, yang pada saat yang sama memungkinkan mereka untuk mengikuti perintah-perintah Alkitab mengenai hubungan mereka dengan "kuasa-kuasa yang ada", yang "ditetapkan oleh Allah".

Halaman 421, 456, Reformasi Pakaian-Pakaian yang umumnya dikenakan oleh wanita di Amerika pada saat buku ini ditulis (1863, 1867), sangat merusak kesehatan. Gaun-gaun tersebut sangat tidak menyenangkan karena panjangnya yang ekstrem, penyempitan pinggang oleh korset, dan beratnya rok yang berat yang digantung di pinggul. Sekitar satu dekade sebelumnya, beberapa wanita terkemuka nasional memprakarsai sebuah gerakan untuk mengadopsi gaya berpakaian baru yang bebas dari keberatan-keberatan serius ini. Cara berpakaian baru ini mirip dengan kostum Turki yang dikenakan oleh pria dan wanita. Gerakan ini menjadi sangat populer sehingga untuk sementara waktu konvensi "reformasi pakaian" diadakan setiap tahun.

"Kostum Amerika," yang dimaksud oleh Ny. White di sini adalah modifikasi dari gaya sebelumnya dan disponsori oleh Dr. Harriet Austin dari Dansville, New York. Pakaian ini menggabungkan rok pendek, "yang panjangnya sekitar setengah dari pinggul sampai ke lutut," dengan celana panjang, mantel, dan rompi yang tampak seperti orang Inggris. Lihat deskripsi di halaman 465. "Pakaian yang disebut sebagai pakaian reformasi" ini pada tahun 1864 diperlihatkan kepada Njonja White sebagai

pakaian yang tidak cocok untuk dipakai oleh umat Allah.

Pada tahun 1865, melalui buku *How to Live*, No. 6, Nyonya White mengimbau para sister untuk mengadopsi gaya berpakaian yang sederhana dan menyehatkan. Tahun berikutnya, Institut Reformasi Kesehatan yang baru dibuka di Battle Creek mengambil langkah-langkah untuk merancang pola pakaian yang akan memperbaiki

ekstrem dari kostum Amerika yang pendek atau gaun tebal yang sangat panjang seperti yang biasa dikenakan.

[718] Pada tahun 1867, *Kesaksian* No. 11 muncul dengan artikel pertamanya, "Reformasi dalam Berpakaian." Lihat halaman 456-466. Dalam artikel ini masalah pakaian ditinjau kembali secara menyeluruh dan nasihat-nasihat lebih lanjut diberikan. Sebuah pola umum direkomendasikan sebagai perwujudan prinsip-prinsip yang diwahyukan kepada Njonja White, dan disebut sebagai "yang sesuai dengan nama pakaian pendek reformasi." Tidak ada pola khusus yang diungkapkan kepadanya dalam penglihatan, dan, ketika mendiskusikan masalah ini di kemudian hari, Njonja White menyatakan:

"Beberapa orang mengira bahwa pola yang diberikan adalah pola yang harus diadopsi oleh semua orang. Padahal tidak demikian. Tetapi sesuatu yang sederhana seperti ini adalah yang terbaik yang dapat kita adopsi dalam situasi tersebut. Tidak ada satu gaya yang tepat yang diberikan kepada saya sebagai aturan yang tepat untuk memandu semua orang dalam berpakaian."-E. G. White *Surat 19, 1897. Dikutip dalam Kisah Pesan Kesehatan Kita, 442.*

Seiring dengan berlalunya waktu, gaya berpakaian wanita yang berlaku berubah menjadi lebih baik, menjadi lebih masuk akal dan sehat. Pakaian reformasi kesehatan yang lama dengan pola yang tepat tidak lagi didesak, tetapi ada kesaksian yang seragam yang disampaikan oleh Nyonya White mengenai prinsip-prinsip dasar yang harus menuntun orang Kristen dalam hal ini. Demikianlah pada tahun 1897 ia menulis:

"Biarlah saudari-saudari kita berpakaian sederhana, seperti yang dilakukan banyak orang, dengan pakaian dari bahan yang baik, tahan lama, sopan, sesuai dengan zaman ini, dan janganlah masalah pakaian memenuhi pikiran." - *The Story of Our Health Message, 442.*

Halaman 525-Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai masalah pakaian, pembaca dapat membaca buku *Testimonies for the Church, vol. 4, No. 30, artikel "Kesederhanaan dalam Berpakaian."*

Halaman 689-Sejak organisasi perkumpulan-perkumpulan traktat di banyak negara bagian, pemberian buku-buku dan traktat-traktat kepada orang-orang miskin yang layak telah diasumsikan oleh mereka. Beberapa karya yang disebutkan di sini sudah tidak dicetak lagi.

